2023
Laporan Tahunan

Maybank



Exceeding Expectations

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Exceeding Expectations

"*Exceeding Expectations*" dapat menjadi ungkapan yang tepat untuk menggambarkan keberadaan Maybank Indonesia di pasar dan industri perbankan Indonesia sampai saat ini. Ungkapan tersebut terlihat misalnya saat Maybank Indonesia berinovasi menghadirkan produk dan layanan yang "*great*" dan bukan sekadar "*good*", atau saat Maybank Indonesia tampil menjadi *trendsetter* dan pemimpin di bidang-bidang tertentu. "*Exceeding Expectations*" juga menggambarkan bagaimana Maybank Indonesia senantiasa berupaya menciptakan nilai tambah bagi kepentingan pemegang saham, Maybankers maupun masyarakat dan komunitas, dengan menjaga tingkat pertumbuhan dan kinerja keuangan yang prima, memastikan *work-life balance* bagi Maybankers, dan memberikan dampak positif berkelanjutan bagi nasabah, komunitas dan lingkungan.

Dengan '*Exceeding Expectations*', Maybank Indonesia akan mampu tetap relevan ke depan sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia.



Kesinambungan
Tema



2019

The World is in My Hand

Sebagai sebuah bank, kami senantiasa merespons perubahan pasar dengan cepat, dengan mengadaptasi teknologi baru, disertai keahlian baru, budaya inovasi dan cara bekerja yang baru dengan terus meningkatnya ekspektasi para nasabah. Agar selalu relevan, kami harus mampu beradaptasi dan berinovasi untuk meningkatkan pengalaman bertransaksi bagi nasabah secara efektif dalam dunia digital.

Di Maybank Indonesia, kami bekerja keras untuk beradaptasi dengan kebutuhan gaya hidup nasabah yang mobile dan terus berubah melalui penyediaan produk dan layanan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan kapan saja, di mana saja, dengan cepat dan aman. Penekanannya adalah pada memastikan akses multi-channel yang seamless bagi nasabah di seluruh rangkaian produk dan jasa yang kami tawarkan.
Seiring perkembangan dan mobilitas gaya hidup digital, upaya kami beradaptasi dan berinovasi terus berlanjut dalam rangka menghadirkan pengalaman nasabah yang lebih baik di semua titik interaksi dengan nasabah, memberikan tolok ukur baru perbankan digital dan menjadikan dunia seperti dalam genggaman nasabah.

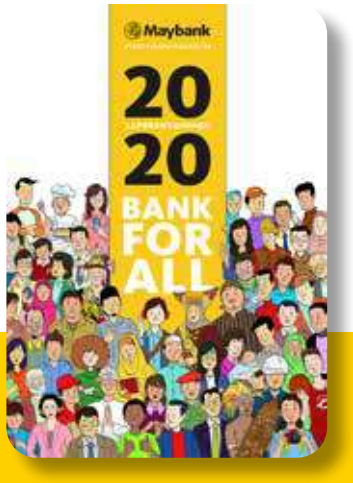

2020

Bank For All

Kondisi yang terjadi di tahun 2020 bukanlah hal yang biasa. Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) mengakibatkan peningkatan risiko, volatilitas, dan ketidakpastian. Selain itu, COVID-19 juga menjadi penyebab diberlakukannya kebijakan pembatasan mobilitas dan sosial. Bank berupaya untuk beradaptasi secara cepat dalam mengelola operasional perbankan untuk meminimalkan dampak penurunan aktivitas ekonomi terhadap keberlangsungan dan laba usaha Bank. Agar tetap terhubung dan dapat terus bertransaksi, transaksi secara online atau digital dipercaya menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas atau memenuhi kebutuhannya. Pandemi ini menjadi faktor pendorong untuk mempercepat strategi transformasi digital; strategi ini merupakan salah satu yang terus dilakukan secara konsisten oleh Maybank Indonesia selama beberapa tahun terakhir.

Pada tahun 2020, Maybank Indonesia terus menyempurnakan aplikasi M2U seiring penambahan dan pengembangan fitur-fitur baru agar mampu menjadi yang terdepan dalam melayani kebutuhan nasabah, terlepas dari jarak, waktu, atau kebutuhan untuk berinteraksi secara tatap muka. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan ekosistem digitalnya melalui pengembangan solusi transaksi perbankan digital yang lebih praktis, lebih cepat, dan aman. Semua produk dan layanan dirancang untuk memenuhi seluruh kebutuhan segmentasi nasabah Maybank Indonesia, yaitu Young Professional, Young Families, Silver Age, dan Golden Age.

Dengan konsistensinya dalam membangun keunggulan untuk melayani seluruh masyarakat melalui inovasi produk berkualitas, proses yang mudah, dan konektivitas digital, Maybank Indonesia terus memperkuat posisinya sebagai BANK FOR ALL, sekarang dan di masa depan.

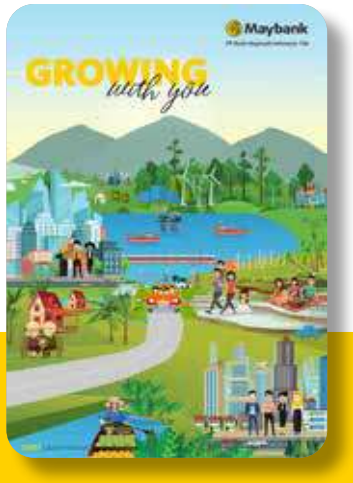

2021

Growing With You

Di tengah tantangan, komitmen Maybank Indonesia untuk bertumbuh dan memberi manfaat kepada semua pemangku kepentingan tidak pernah pudar. Dengan daya inovasi, kreativitas, dan ketangguhan, Maybank Indonesia terus bertumbuh sebagai entitas usaha bersama dengan masyarakat. Pertumbuhan ini dilandasi prinsip lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola yang kian memegang peranan penting untuk dunia yang lebih adil, sejahtera, dan lestari.





2022

One Bank Impacting Many

Tema laporan tahun 2022 merefleksikan posisi Maybank Indonesia sebagai sebuah institusi keuangan yang terus berupaya menciptakan dampak positif bagi nasabah, komunitas, dan lingkungan hidup. Upaya yang diwujudkan antara lain melalui inovasi perbankan digital sesuai perubahan preferensi nasabah, komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, dan fokus pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam operasional perbankan. Tema tersebut juga mewakili semangat 'One Maybank', sebuah inisiatif untuk memaksimalkan sinergi antar entitas Maybank Group di Indonesia guna menghadirkan layanan solusi keuangan yang lebih komprehensif bagi pemakai jasa, sebagai faktor strategis pembeda yang memberikan nilai lebih bagi Maybank Indonesia dalam jangka panjang.

2023

Exceeding Expectations

"*Exceeding Expectations*" dapat menjadi ungkapan yang tepat untuk menggambarkan keberadaan Maybank Indonesia di pasar dan industri perbankan Indonesia sampai saat ini. Ungkapan tersebut terlihat misalnya saat Maybank Indonesia berinovasi menghadirkan produk dan layanan yang "*great*" dan bukan sekedar "*good*", atau saat Maybank Indonesia tampil menjadi *trendsetter* dan pemimpin di bidang-bidang tertentu. "*Exceeding Expectations*" juga menggambarkan bagaimana Maybank Indonesia senantiasa berupaya menciptakan nilai tambah bagi kepentingan pemegang saham, Maybankers maupun masyarakat dan komunitas, dengan menjaga tingkat pertumbuhan dan kinerja keuangan yang prima, memastikan *work-life balance* bagi Maybankers, dan memberikan dampak positif berkelanjutan bagi nasabah, komunitas dan lingkungan.

Dengan '*Exceeding Expectations*', Maybank Indonesia akan mampu tetap relevan ke depan sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia.

Daftar Isi

Struktur isi Laporan Tahunan Maybank Indonesia saat ini tetap mengacu pada pedoman dan aturan pembuatan Laporan Tahunan yang berlaku di Indonesia.

Bila merujuk pada kerangka laporan terintegrasi yang diterbitkan berdasarkan International Integrated Reporting Council (IIRC), bahwa Laporan Tahunan harus mengacu pada 6 (enam) *capital* yaitu Financial, Manufactured, Intellectual, Human, Relationship & Social dan Natural, Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2023 pada dasarnya telah mencakup keenam *capital* tersebut.

Berikut adalah skema isi Laporan Tahunan Maybank Indonesia saat ini bila mengacu pada 6 *Capital* Kerangka Laporan Terintegrasi.

Laporan Tahunan Maybank Indonesia	Laporan Terintegrasi *Capital*
Ikhtisar Utama	*Summary of 6 capital*
Laporan Manajemen	*Summary of 6 capital*
Profil Perusahaan	*Manufactured, Intellectual & Relationship*
Analisa & Pembahasan Manajemen	*Financial, Intellectual & Manufactured*
Tinjauan Fungsional	*Manufactured, Human & Intellectual*
Laporan Tata Kelola Perusahaan	*Relationship & Social*
Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan	*Relationship & Social*
Laporan Keuangan Konsolidasian	*Financial*

2 Kesinambungan Tema
6 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
7 Keunggulan Kompetitif Kami
8 Strategi Maybank Group
10 7 Inisiatif Program *Uplift* Indonesia
11 12 Pilar *Uplift* Indonesia
12 Kebijakan Strategis (*Strategic Thrust*) 'Uplift Indonesia'
16 Pencapaian Penting 2023
20 Perkembangan Keuangan Berkelanjutan
22 LST dan Keuangan Berkelanjutan 2023
23 Mendukung Komitmen Keberlanjutan Maybank Group
24 Inisiatif dan Pencapaian Kinerja Digital
25 Fitur-Fitur Baru yang Diluncurkan Selama 2023

IKHTISAR UTAMA 01

28 Ikhtisar Keuangan
32 Ikhtisar Operasional
33 Ikhtisar Saham
35 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
36 Peringkat Perusahaan
38 Peristiwa Penting 2023
41 Maybank Sustainability Day 2023
44 Penghargaan dan Sertifikasi

LAPORAN MANAJEMEN 02

50 Laporan Dewan Komisaris
58 Laporan Direksi
70 Laporan Dewan Pengawas Syariah
72 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
73 Surat Pernyataan anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PROFIL PERUSAHAAN 03

76 Informasi Bank
77 Sekilas Maybank Indonesia
79 Identitas dan Makna Logo Bank
80 Perjalanan Kami
82 Struktur Organisasi
84 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
86 Bidang Usaha
88 Produk dan Jasa
91 Profil Dewan Komisaris
99 Profil Direksi
108 Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir
109 Profil Pejabat Senior
117 Statistik dan Profil Karyawan
120 Komposisi Pemegang Saham
123 Struktur Grup Perusahaan
124 Profil Maybank Group
125 Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Ventura
128 Kronologi Pencatatan Saham
130 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
138 Pemeringkatan
139 Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
140 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
141 Informasi pada Situs Web Perusahaan
142 Wilayah Operasional
144 Alamat Kantor Cabang

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 04

156 Tinjauan Makroekonomi
160 Perbankan Global
164 Community Financial Services (CFS)
176 Perbankan Syariah
182 Maybank Finance
185 WOM Finance
188 Profitabilitas Per Segmen
190 Tinjauan Keuangan
190 Tinjauan Kinerja Keuangan
190 Pembahasan Umum Kinerja Keuangan Bank
190 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
199 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
202 Laporan Arus Kas Konsolidasian
203 Rasio Keuangan Utama
204 Suku Bunga Dasar Kredit
205 Komitmen dan Kontijensi
205 Informasi Material Lainnya
207 Struktur Modal
209 Properti Investasi
209 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
209 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir
209 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
209 Perbandingan Target dan Realisasi 2023 serta Proyeksi 2024
210 Kebijakan Pembagian Dividen
211 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen
211 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
212 Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank pada Tahun 2023

212 Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan Untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha
212 Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain
212 Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
213 Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi
213 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
214 Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
215 Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan bagi Bank
219 Ketaatan Sebagai Wajib Pajak
220 Aspek Pemasaran
222 Prospek Usaha
223 Kelangsungan Usaha
226 Pedoman dan Dukungan Maybank Group pada Rencana Keberlanjutan Usaha 2024
226 Komitmen Bank terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)
228 Hasil dan Perkembangan yang telah Dicapai Maybank Indonesia dalam Penerapan LST

TINJAUAN FUNGSIONAL 05

238 Sumber Daya Manusia
254 Teknologi Informasi
258 Pemasaran dan Jaringan
261 Operasional dan Layanan Nasabah
266 Manajemen Risiko

TATA KELOLA PERUSAHAAN 06

402 Tata Kelola Perusahaan
402 Dasar Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
403 Fokus Penerapan Tata Kelola Dari Tahun Ke Tahun
407 *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan
408 Struktur Tata Kelola Bank
409 Hasil Penilaian Sendiri (*Self Asessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2023
410 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
411 Rapat Umum Pemegang Saham
425 Dewan Komisaris
438 Direksi
462 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
463 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
466 Komite-komite Di bawah Dewan Komisaris
492 Kebijakan Remunerasi
496 Komite-komite di bawah Direksi
513 Sekretaris Perusahaan
518 *Corporate Security Management*
519 Satuan Kerja Kepatuhan
521 Sanksi Administratif
522 Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
524 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan *Anti-Fraud*
526 Permasalahan Hukum
530 Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan
531 Satuan Kerja Audit Intern
535 Sistem Pengendalian Intern
538 Hubungan Investor
539 Manajemen Risiko
542 Akuntan Publik/Auditor Eksternal
544 Akses Informasi dan Data Perusahaan
546 Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku
548 Budaya Perusahaan
549 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
550 Laporan Publikasi Triwulanan
551 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
552 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
553 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
554 Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah
554 Kebijakan Antikorupsi & Penerapan Strategi *Anti-fraud*
555 Perlindungan Hak Kreditur
555 Kebijakan Pembagian Dividen
556 Kebijakan Benturan Kepentingan-*Conflict of Interest* (termasuk *Insider Trading*)
557 Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
559 Praktik *Bad Corporate Governance*
559 Rencana Strategi Bank
559 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai
560 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
564 Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
574 Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles For Banks* yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision
576 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
580 Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards
590 Lembar Persetujuan Dewan Komisaris Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2023 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
591 Lembar Persetujuan Direksi Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2023 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
592 Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2023

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN 07

611 Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
611 Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Maybank Indonesia
612 Pencapaian Keberlanjutan 2023
612 Kinerja Lingkungan, Sosial, Ekonomi, dan Tata Kelola

616 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN MAYBANK INDONESIA

982 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ENTITAS INDUK

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang- undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Bank pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Bank,” “Maybank Indonesia,” dan “Bank Maybank Indonesia” yang didefinisikan sebagai PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perbankan. Adakalanya kata “Perusahaan” dan “Perseroan” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Maybank Indonesia Tbk secara umum.

Keunggulan Kompetitif Kami



01

Layanan Berkualitas Tinggi
Bank terus berusaha untuk selalu relevan dengan mempertahankan keunggulan ini serta akan terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan kepada layanan nasabah.

02

Proses yang Sederhana
Bank senantiasa melakukan efisiensi dan penyederhanaan terhadap proses operasional melalui simplifikasi transaksi dan proses digitalisasi.

03

Inovasi Produk
Pengembangan Digital Perbankan yang berkelanjutan (M2U & M2E) dan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan agar selalu menjadi solusi produk yang relevan terhadap kebutuhan nasabah perbankan.

04

Konektivitas Secara Regional
Bank merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan jaringan kantor cabang yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia dan juga memiliki jaringan regional Maybank Group di kawasan ASEAN dengan *home markets* Malaysia, Singapura, dan Indonesia.

Strategi Maybank Group

M25+: FROM GOOD TO GREAT

Maybank Group memperkenalkan serangkaian solusi yang menyeluruh yang diimplementasikan melalui 12 Program Strategis, untuk membantu nasabah dan komunitas dalam menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Strategi M25+, akan mengarahkan Group pada tujuan yang lebih mendalam untuk menjadi "Values-Driven Platform, Powered by a Bionic Workforce that Humanises Financial Services".

Menanamkan prinsip-prinsip perbankan yang beretika (keadilan, inklusivitas, pelestarian lingkungan hidup dan tidak melakukan kegiatan yang merugikan umat manusia) sebagai pembeda untuk meningkatkan nilai ekonomi bagi Grup

Meningkatkan keterampilan dan melengkapi Maybankers dengan kapabilitas teknologi yang tepat,untuk dapat meningkatkan potensi mereka

"We are a values-driven platform, powered by a bionic workforce that Humanises Financial Services"

Mengelola ekosistem digital dan mengintegrasikan penawaran nasabah di seluruh wilayah

Menyediakan solusi yang sangat personal bagi nasabah untuk mendukung mereka dalam perjalanan hidup mereka dan melayani masyarakat sebagai *Force for Good*

MAYBANK INDONESIA M25+ BERLANDASKAN PADA 5 KEUNGGULAN STRATEGIS UTAMA YANG DIARTIKULASIKAN MENJADI 7 INISIATIF PADA PROGRAM UPLIFT INDONESIA

KEUNGGULAN STRATEGIS UTAMA M25+ MAYBANK INDONESIA

Dibangun dengan berlandaskan Rencana M25, M25+ diharapkan akan memperkuat diferensiasi yang bermakna pada 5 (lima) strategis utama dan menciptakan kapasitas dan kapabilitas yang lebih kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

01 **Meningkatkan fokus pada pelanggan**
Pendekatan dengan mengikuti *journey* nasabah untuk menetapkan produk akhir yang dibutuhkan, melalu pendekatan *agile* dan proses iteratif terhadap Minimum Viable Product (MVP)

02 **Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi**
Platform STP *end-to-end* yang terintegrasi dengan ekosistem di dalam maupun di luar perbankan

03 **Memperkuat posisi Maybank di luar Malaysia**
Regionalisasi solusi bisnis, produk, dan platform serta aplikasi teknologi, dengan kepemimpinan yang jelas di Malaysia

04 **Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan**
Perluasan cakupan untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip perbankan yang beretika dan memperdalam dampak ke masyarakat, serta pelaksanaan strategi dekarbonisasi

05 **Meraih Kepemimpinan Global terkemuka dalam Perbankan Syariah**
Global Islamic Wealth Management (IWM), dengan Singapura sebagai *hub* dan negara-negara Timur Tengah/ ASEAN sebagai *spoke*

12 PROGRAM STRATEGIS (SPs)

SP1
Reshape wholesale target operating model

Meningkatkan model cakupan di seluruh grup dan membangun keahlian sektor yang lebih dalam, dengan menawarkan solusi yang disesuaikan

SP2
Build a regional transaction banking proposition

Menetapkan model operasi dengan target lintas negara untuk perdagangan regional, pembayaran, dan rantai pasokan keuangan dan manajemen kas

SP3
Reimagine the consumer banking customer journey

Menata ulang perjalanan nasabah di seluruh tonggak pertumbuhan utama dan di luar perbankan sembari mengatur ekosistem digital khusus

SP4
Reimagine the SME banking customer journey

Menata ulang perjalanan UKM di seluruh tonggak pertumbuhan utama dan di luar perbankan sembari mengatur ekosistem digital khusus

SP5
Build global Islamic banking leadership

Membangun hub IWM global di Singapura dan negara-negara Timur Tengah/ASEAN sebagai *spoke*; membangun penawaran *as-a-service* untuk memperluas ke pasar-pasar baru

SP6
Become a regional leader in Insurance

Memperkuat cakupan asuransi jiwa di pasar inti, meningkatkan skala dan memperluas jangkauan secara regional, serta memberikan layanan yang berpusat pada nasabah melalui STP dan analitik

SP7
Uplift Indonesia

Terus memperkuat fundamental bisnis, melakukan diferensiasi dan tumbuh melalui perluasan pengungkit-pengungkit utama

SP8
Redefine our International footprint

Memfokuskan kembali jejak global Maybank, mendesain ulang model operasi yang ditargetkan untuk pasar-pasar tertentu, dan mengoptimalkan portofolio investasi

SP9
Be the Sustainability leader in SEA

Membangun strategi bisnis khusus untuk segmen tertentu dan mengembangkan model operasi-target terpadu-keberlanjutan

SP10
Elevate Maybankers

Memulai perencanaan tenaga kerja strategis, menata ulang proposisi nilai karyawan, meningkatkan manajemen kinerja, dan melembagakan Agile@Scale

SP11
Drive hyper personalisation through advanced analytics

Mengembangkan platform yang memberikan pengalaman *hyper-personalisation* bagi pelanggan

SP12
Build Next-Gen Technology capabilities

Membangun arsitektur yang *digital-ready*, menerapkan model operasi yang mendorong kolaborasi tanpa batas dan memprioritaskan inisiatif



7 Inisiatif Program *Uplift* Indonesia

01	**Peningkatan Produktivitas Lini Bisnis Global Banking**	Peningkatan kolaborasi bisnis Global Banking dan jaringan cabang, serta penambahan produk & jasa untuk memberikan nilai tambah seperti solusi *Trade Finance* dan *Supply Chain Management* (SCM) yang terintegrasi.
02	**Peningkatan Produktivitas Lini Bisnis CFS**	Peningkatan produktivitas untuk memberikan nilai tambah dalam bisnis Community Financial Services (CFS), seperti penyederhanaan produk & fitur tabungan dan ekspansi pasar.
03	**Pertumbuhan UMKM melalui Kanal Digital**	Solusi digital bagi nasabah UMKM untuk mendapatkan layanan perbankan bisnis secara menyeluruh, meliputi pengajuan pinjaman secara digital, dan fitur *beyond banking* lainnya.
04	**Pengembangan Ekosistem dan Kapabilitas *Banking-as-Service***	Memperluas jaringan kerja sama dengan pelaku industri keuangan digital dan lainnya untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam memenuhi kebutuhan transaksi nasabah yang bervariasi.
05	**Pengoptimalan Pertumbuhan Perbankan Syariah**	Memprioritaskan layanan perbankan dan produk *Wealth Management* berbasis Syariah yang mencakup layanan ritel dan non-ritel dengan melakukan pendekatan terhadap komunitas-komunitas Muslim di Indonesia.
06	**Akselerasi *One-Maybank***	Sinergi antar entitas Maybank Group di Indonesia dalam menawarkan *one-stop solution* (solusi satu atap) untuk segala kebutuhan layanan keuangan nasabah
07	**Peningkatan Efisiensi Fungsi Pendukung dan Operasional**	Meningkatkan efisiensi operasional dengan digitalisasi, mendukung layanan keuangan yang lebih cepat dan efisien untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

12 Pilar *Uplift* Indonesia

Dalam mencapai strategi '*Uplift* Indonesia', Bank telah mengembangkan 12 pilar yang terdiri dari lima pilar strategis, yaitu *One-Maybank GTM, Global Banking, Community Financial Service* (CFS), *Sustainability*, dan *Shariah Banking* yang didukung oleh pengembangan 7 pilar kapabilitas (*enablers*) sebagai fondasi bisnis, yakni *Digital, IT, Operation, Distribution, Risk Management, Finance*, dan *Human Capital*. Pilar strategis dan kapabilitas tersebut menjadikan Maybank sebagai bank regional yang terus bertumbuh secara *profitable*, menjadi pilihan utama nasabah untuk bertransaksi dan selalu memenuhi ekspektasi nasabah dalam mendapatkan pengalaman terbaik berbasiskan digital.

Dua belas pilar strategis dan kapabilitas (*enablers*) dari *Uplift* Indonesia mencakup penguatan bisnis yang sudah ada dan inisiasi agenda transformasi M25+ yang mana akan membantu Bank dalam mencapai target untuk tahun 2024 dan ke depannya.

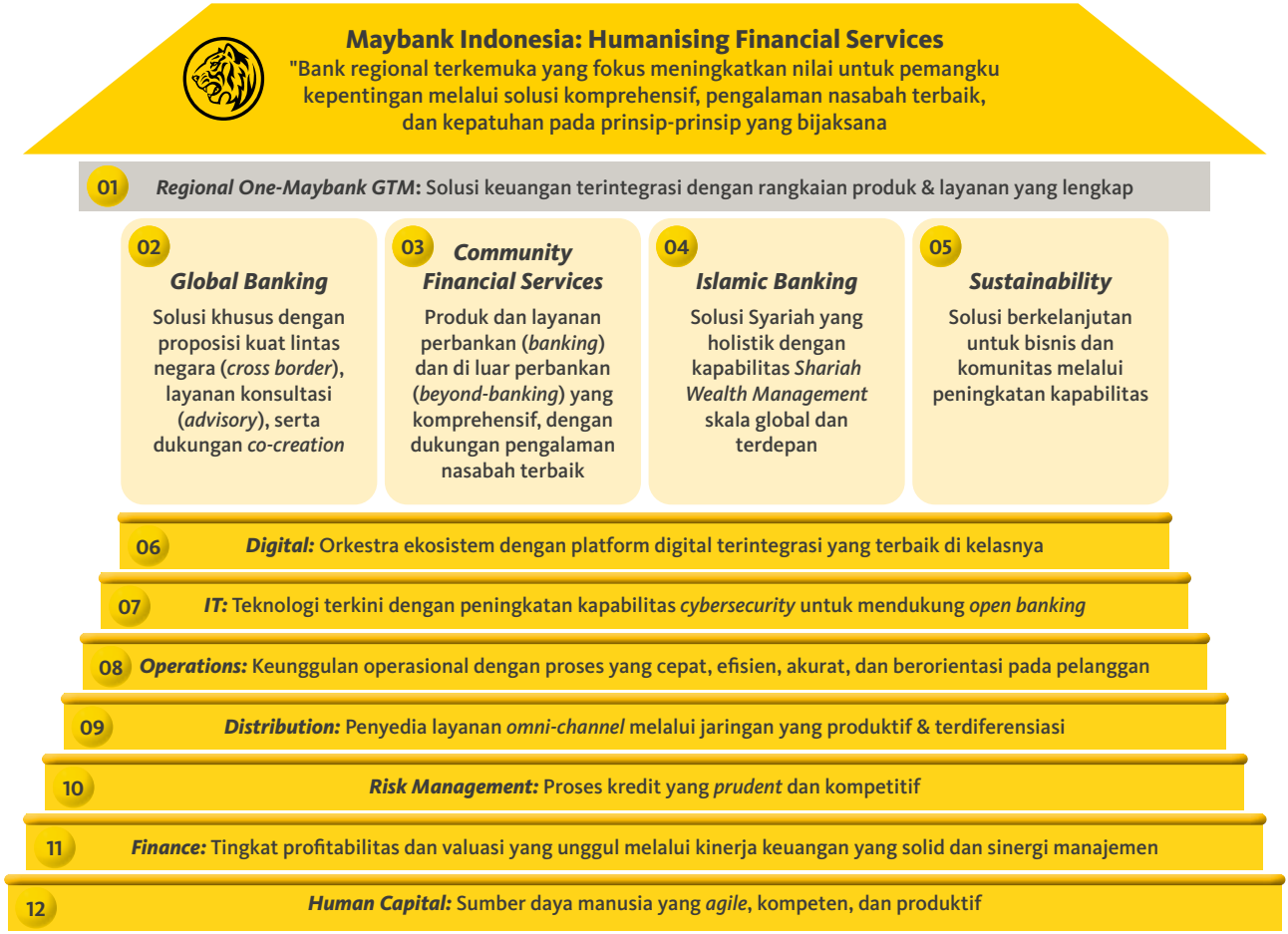

Kebijakan Strategis (*Strategic Thrust*) 'Uplift Indonesia'

Kebijakan strategis dan hasil-hasil yang dicapai di tahun 2023

01 Meningkatkan fokus pada nasabah

Bank menyediakan solusi yang dipersonalisasi dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi yang berkembang dari basis klien kami yang beragam.

- Di Perbankan Global, Bank berhasil menambah sejumlah klien korporasi baru, mulai dari perusahaan lokal hingga perusahaan multinasional, mencerminkan daya tarik Bank yang cukup baik di segmen perbankan korporasi.
- Di CFS Non-Ritel, bank telah menyempurnakan pendekatan segmentasi pelanggan SME, meningkatkan kemampuan Bank untuk menyesuaikan penawaran produk dan solusi agar efektif memenuhi kebutuhan unik di segmen SME.
- Di CFS Ritel, Bank telah mengalami pertumbuhan kuat dengan cara meluncurkan berbagai macam program untuk segmen *premier, privilege*, dan *mass banking*, serta meningkatkan pembiayaan otomotif yang sedang meningkat konsumsinya secara nasional.
- Upaya transformasi dalam peningkatan produktivitas CFS tercapai melalui implementasi dashboard pelanggan 360 dengan data *real-time*, serta penyempurnaan segmentasi UMKM untuk target pasar yang lebih efektif, memperkuat operasional bisnis CFS.
- Transformasi membantu keberhasilan peluncuran pinjaman bersih sebagai bagian dari inisiatif Digital SME, dalam upaya meningkatkan akses ke layanan perbankan digital yang komprehensif bagi nasabah UMKM dan inklusi keuangan.

02 Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi

Bank terus melanjutkan pengembangan fitur pada perbankan digital dan inovasi teknologi, serta meningkatkan platform dan infrastruktur digital kami untuk menyediakan layanan yang aman, efisien, dan ramah pengguna.

- Bank berhasil meluncurkan produk obligasi pemerintah, pembaruan situs web, dan opsi pembayaran baru di M2U.
- Bank berhasil meluncurkan fitur *Local Currency Settlement* di M2E.
- Bank berhasil mengotomasikan beberapa proses operasional, termasuk proses pencairan kredit, dengan teknologi *Robotic Proses Automation* (RPA).
- Upaya Transformasi memperluas ekosistem Embedded Finance, memungkinkan Bank untuk menawarkan formulir pendaftaran haji berbasis web bagi mitra yang membutuhkan.

03 Bertumbuh regional sebagai *One-Maybank*

Untuk memperkuat posisi Maybank di luar Malaysia, Bank telah menginvestasikan upaya transformasi untuk memperkuat kolaborasi antar entitas di Indonesia, termasuk Maybank Asset Management, Maybank Sekuritas Indonesia, dan Asuransi Etiqa.

- Kolaborasi dengan entitas Maybank Asset Management, Maybank Sekuritas Indonesia, dan Asuransi Etiqa dilakukan melalui peluncuran produk baru dan jasa baru.
- Kolaborasi berkelanjutan dengan Maybank Group juga dilakukan untuk pinjaman lintas batas dalam beberapa perusahaan yang bergerak di industri terpilih.

04 Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan

Dengan komitmen untuk mendorong agenda keberlanjutan, Bank telah menetapkan standar baru dalam perbankan yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

- Bank berhasil meluncurkan penyaluran kredit sosial pertama dengan perusahaan ultra-mikro terkemuka di Indonesia, yaitu Permodalan Nasional Madani (PNM)
- Bank telah meluncurkan inisiatif keberlanjutan yang berdampak tinggi pada lingkungan, seperti penanaman pohon, pengolahan sampah dan acara UMKM.

05 Meraih Kepemimpinan Global terkemuka dalam Perbankan Syariah

Demi mencapai aspirasi untuk menjadi pemimpin dalam perbankan Islam, Bank telah mengembangkan dan menawarkan solusi finansial inovatif yang patuh pada prinsip Syariah.

- Bank meluncurkan strategi *Shariah First* dan menyesuaikan KPI Syariah dari direksi bisnis, sehingga terjadi peningkatan dalam akuisisi CASA dan porsi aset syariah
- Di garis depan dari inisiatif transformasi kami, terdapat pengenalan atas solusi *end-to-end Shariah Wealth Management* dari Maybank Indonesia (MySWM) yang merupakan salah satu yang pertama di Indonesia. Melalui program transformasi kami, SWM memberikan akses untuk produk-produk keuangan terkurasi yang sesuai dengan Syariah kepada nasabah. Solusi-solusi ini mendukung nasabah dalam menciptakan, menumbuhkan, melindungi, memurnikan, dan mendistribusikan kekayaan mereka, yang akan menambah opsi pengelolaan keuangan untuk semua nasabah, apapun latar belakang mereka.



Kebijakan strategis tahun 2024 dan tahun-tahun mendatang

01 Meningkatkan fokus pada nasabah

- Strategi Perbankan Global: Percepat pertumbuhan pada segmen korporasi besar dengan solusi *co-creation* dan fokus pada Transaction Banking Non-Ritel.
- Strategi Perbankan CFS: Percepat pertumbuhan SME, trade financing, dan pembiayaan kendaraan, dengan konsentrasi pada ekosistem bisnis digital.

02 Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi

- Perluas layanan produk dan penjualan personalisasi, serta kembangkan aplikasi peminjaman digital.
- Tingkatkan layanan digital untuk UMKM melalui Platform Peminjaman Digital.
- Kembangkan ekosistem digital melalui kemitraan strategis dan peningkatan kemampuan API.
- Lanjutkan digitalisasi proses internal untuk efisiensi layanan digital dan transformasi cabang.
- Modernisasi *core banking* dan infrastruktur TI serta perkuat keamanan siber.

03 Bertumbuh regional sebagai *One-Maybank*

- Kolaborasi lintas batas untuk loan syndication, penerbitan obligasi, dan integrasi inisiatif dengan perusahaan saudara.
- Percepat proses kolaborasi dengan Etiqa Indonesia dan intensifikasi kerjasama dengan anak usaha Bank.

04 Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan

- Tingkatkan portofolio berkelanjutan melalui Perbankan Global dan CFS, serta perluas pembiayaan kendaraan listrik.
- Tingkatkan kesejahteraan rumah tangga di ASEAN melalui CSR dan program pembiayaan.
- Capai netralitas karbon dan tingkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan berkelanjutan.

05 Meraih Kepemimpinan Global terkemuka dalam Perbankan Syariah

- Syariah sebagai pembeda kunci: Berikan solusi layanan Syariah yang unik dan inovatif.
- Strategi *Shariah First*: Prioritaskan layanan Syariah untuk semua nasabah sesuai kebutuhan mereka.
- *Shariah Wealth Management*: Hadirkan konsep pengelolaan kekayaan yang komprehensif sesuai prinsip Syariah.
- *Halal Ecosystem*: Kembangkan ekosistem halal melalui kemitraan dengan komunitas-komunitas dan mitra digital melalui *Embedded Financing*.



Pencapaian Penting 2023

Maybank Indonesia telah mencatatkan kinerja keuangan positif pada tahun 2023, didukung oleh pertumbuhan aset Bank secara berkelanjutan dan pendapatan yang lebih baik.

PENGGUNAAN KAPITAL

FINANSIAL

Total Kredit dan Pembiayaan Syariah (Kredit)

Rp116,0 Triliun

Total Ekuitas

Rp30,8 Triliun

Total Simpanan Nasabah

Rp115,5 Triliun

- Total kredit berhasil tumbuh 7,6% dari seluruh segmen bisnis.
- Perbankan Global mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp41,7 triliun, tumbuh 2,6% dibandingkan tahun 2022 didukung oleh aktivitas keuangan dan asuransi.
- Total kredit Community Financial Services (CFS) tercatat sebesar Rp74,3 triliun dibandingkan Rp67,2 triliun tahun sebelumnya, tumbuh 10,6%.
- Total aset Unit Usaha Syariah (UUS) naik 2,5% menjadi Rp41,0 triliun pada Desember 2023. Total porsi aset UUS Maybank Indonesia telah mencapai 25,9% per Desember 2023.
- Maybank Finance membiayai sekitar 42 ribu unit mobil dengan total pembiayaan pada tahun 2023 mencapai Rp7,7 triliun, naik 8,5% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp7,1 triliun.
- WOM Finance membiayai sekitar 211 ribu unit sepeda motor dengan total pembiayaan sebesar Rp6,2 triliun di tahun 2023.

INTELEKTUAL

Inovasi Layanan Digital Perbankan Digital

- Fitur transaksi pembelian Surat Berharga Negara (SBN) melalui M2U ID App dan pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) Syariah secara *online* untuk mempermudah nasabah dalam berinvestasi di pasar modal.
- Penambahan mata uang baru untuk transaksi valuta asing dengan *Local Currency Settlement* melalui M2E di antaranya MYR, CNY, dan THB.
- Pembaharuan M2U ID Web internet banking yang kini diperkaya dengan fitur *Digital Wealth* yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengelola seluruh portofolio keuangannya
- Memperkaya fitur transaksi pembayaran tagihan, pembelian dan *top-up* uang elektronik di M2U ID App dengan penambahan beragam tagihan baru yang relevan dengan kebutuhan keuangan dan gaya hidup nasabah
- Pengembangan layanan Bank as a Service (BaaS) sebagai *channel* distribusi produk dan layanan
- Fitur pembukaan Tabungan Emas di M2U ID App untuk semakin memperkaya pilihan produk investasi

MANUFACTURED



Fokus Pengembangan TI	Rencana strategis TI Bank terdiri dari empat pilar yaitu Fokus Pada Konektivitas, Peningkatan Infrastruktur melalui Modernisasi & Kemampuan Pertahanan Siber, Pemanfaatan Proses Bisnis untuk Produktivitas dan Efisiensi, dan Peningkatan Lingkungan Kerja.
Dana Pengembangan TI	Investasi untuk pengembangan TI mencapai Rp522 miliar pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya sekitar Rp381 miliar
Inisiatif Pengembangan Operasional	Total terdapat 90 inisiatif yang terbagi dalam empat kategori utama, yakni Peningkatan Produktivitas, Penguatan Pengendalian Internal, Peningkatan Layanan & Support Bisnis, dan Pemenuhan Regulator.
Jaringan Kantor	• 1 Kantor Pusat Non Operasional, 10 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 237 Kantor Cabang Pembantu. • Bank memiliki 17 Kantor Cabang Syariah, dan 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah. • Untuk layanan bank di luar negeri Bank juga memiliki 1 Kantor Cabang di Mumbai, India. • Bank juga didukung dengan 22 unit KCP Mobile untuk pelayanan menyeluruh terutama di daerah yang sulit terjangkau.
Jaringan Elektronik	**765** ATM (termasuk 26 *Cash Recycle Machines*)

MANUSIA



Jumlah Karyawan	**6.965** Karyawan
Corporate Culture	Maybank terus memperkuat budaya organisasi untuk keberhasilan mengadopsi transformasi digital ***TEAMWORK, INTEGRITY, GROWTH, EXCELLENCE & EFFICIENCY, RELATIONSHIP BUILDING*** Sebanyak 98% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan dengan biaya total pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp95,64 miliar.

HUBUNGAN & SOSIAL



Kerja sama dengan Pemerintah	• Kredit Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (PIM) Bank per 2023 tercatat sebesar Rp27,5 triliun atau sebesar 28,16% terhadap total kredit Bank (Bank saja). • Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank per 2023 tercatat sebesar Rp17,9 triliun dengan rasio kredit UMKM terhadap total kredit Bank (Bank saja) mencapai 17,46%.
Program CSR	Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan: • Program Kasih Orang Tua Asuh (KOTA) yang bertujuan mengurangi tingkat putus sekolah, khususnya di tingkat SD • Fasilitas Pembiayaan Sosial Kepada PNM, yang merupakah lembaga jasa keuangan yang membiayai dan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi Program Pemberdayaan Masyarakat: • *Reach Independence and Sustainable Entrepreneurship* (R.I.S.E.) • Kunjungan ke Panti Asuhan dan Santunan untuk Yatim dan Dhuafa • Perencanaan terhadap *urban farming workshop* dan program Maybank Women Empowerment

SUMBER DAYA ALAM



Inistiatif CSR	• Maybank Global CR Day 2023 pada Sabtu, 19 Agustus 2023 melalui aktivitas penanaman 1.500 pohon dan *waste sorting* di area Jabodetabek dengan bersinergi dengan Pemprov DKI Jakarta dalam upaya untuk bersama-sama menghijaukan Jakarta, dan literasi keuangan di area Region • Penanaman *Mangrove* di Mangrove Arboretum Park, Tanjung Benoa Bali sebanyak 2.000 pohon pada hari Jumat, 25 Agustus 2023 untuk membantu menurunkan jejak karbon dalam rangka menyukseskan kegiatan Maybank Marathon 2023. • Pelaksanaan *eco-village* di Kabupaten Bantul, Provinsi DI Yogyakarta melalui pengolahan sampah dengan memanfaatkan Tempat Pengolahan Sampah menggunakan prinsip *Reduce, Reuse, and Recycle* (TPS3R)
Pembiayaan terhadap kegiatan usaha berkelanjutan	• Sektor Efisiensi energi: Rp1,5 triliun atau 1,4% terhadap total kredit (Bank saja). • Sektor Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan: Rp412 miliar • Sektor Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Ecoefficient*): Rp205 miliar • Sektor Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional: Rp1,4 triliun atau 1,3% terhadap total kredit (Bank saja) • Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya: Rp340 miliar • Kegiatan UMKM: Rp17,9 triliun atau 17,5% terhadap total kredit (Bank saja)
Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan	• Menjalankan POJK51 • Menjalankan Taksonomi Hijau Indonesia • Mengimplementasikan Risk Acceptance Criteria (RAC) • Menerbitkan Kerangka Kerja LST • Menjalankan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (Sustainable Product Framework/SPF) yang dikeluarkan oleh Maybank Group • Menjalankan Kerangka Kerja Keuangan Transisi (Transition Finance Framework/TFF) yang dikeluarkan oleh Maybank Group • Mengadopsi Kebijakan Risiko Iklim.

NASABAH



Jumlah Nasabah Kredit dan Simpanan	Jumlah nasabah kredit 2023 sebanyak 627 ribu nasabah dan jumlah nasabah simpanan 2023 sebanyak 1,8 juta nasabah.
Tanggung Jawab terhadap Nasabah	Keseluruhan pengalaman nasabah ini diukur tingkat kepuasannya menggunakan metodologi NPS *(Net Promoter Score)* yang dilakukan oleh pihak eksternal.
Program Peningkatan Kualitas Layanan	• Komitmen Perlindungan Simpanan dan Kerahasiaan Data Nasabah • Penyediaan Pusat Pengaduan dan Penanggulangan Keluhan Nasabah • Penyediaan Informasi Produk dan Jasa
Produk dan aktivitas baru	• Fitur pembelian obligasi pemerintah primer (konvensional) melalui aplikasi M2U ID • Memperkenalkan transaksi mata uang tambahan (*Local Currency Settlement*) melalui M2E untuk mata uang MYR, CNY, dan THB • Peluncuran M2U ID Web *internet banking* yang baru • Fitur baru isi ulang *e-wallet* DANA dan ShopeePay pada M2U • Fitur investasi tabungan emas yang bekerja sama dengan Pegadaian pada M2U • Menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan solusi investasi dengan prinsip syariah yaitu *Shariah Wealth Management*

INVESTOR



Kapitalisasi Pasar

Rp18,4 Triliun

- Laba sebelum pajak (PBT) dan laba setelah pajak dan kepentingan non-pengendali (PATAMI) masing-masing tercatat sebesar Rp2,35 triliun dan Rp1,74 triliun, meningkat masing-masing sebesar 15,4% dan 18,5%, yang diperoleh dari peningkatan komposisi aset produktif Bank, peningkatan *fee-based income*, dan penurunan provisi.
- NIM membaik sebesar 7bps YoY menjadi 4,96% yang didukung oleh perbaikan komposisi aset produktif Bank dengan imbal hasil kredit (*loan yield*) yang lebih tinggi, meskipun biaya dana (*cost of fund*) meningkat.
- *Fee income* tumbuh 15,6% menjadi Rp2,0 triliun didorong pendapatan dari transaksi Global Markets (GM) yang tumbuh 33,6% dan pendapatan *fee* non-GM yang tumbuh 14,1%
- Biaya provisi membaik 11,9% YoY menjadi Rp1,1 triliun.
- Total kredit tumbuh sebesar 7,6% didukung pertumbuhan seluruh segmen
- Simpanan Nasabah tumbuh 9,3% didukung pertumbuhan CASA sebesar 8,6% dan Deposito sebesar 12,9%.

KARYAWAN



- Selama tahun 2023, Bank mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp95,64 miliar
- Rata-rata jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan Bank mencapai lebih dari 53 jam per karyawan dan sebanyak 98% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan
- Mengimplementasikan program pengembangan talenta dan suksesor berlandaskan prinsip 70% *(experiential-based)*: 20% (*relationship-based*): 10% *(formal learning)* yang mana dapat disesuaikan dengan tujuan bisnis yang senantiasa dinamis
- Pemenuhan kompetensi SDM berfokus pada pengembangan *self-learning culture* melalui *digital-learning platform* dan terus meningkatkan *Future Ready Skills* dalam memastikan keberlanjutan Bank di era digital.

REGULATOR



Hasil penilaian sendiri *(self-assessment)* tata kelola pada Bank secara individual maupun konsolidasi (termasuk anak perusahaan WOM & Maybank Finance) masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian "Baik". Peringkat tersebut, mencerminkan Manajemen Bank dan Perusahaan Anak telah melakukan penerapan tata kelola secara baik.

KOMUNITAS

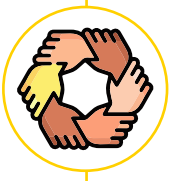

- Maybank Indonesia dan Maybank Foundation bersama *People System Consultancy* melanjutkan rangkaian pelatihan *Reach Independence and Sustainable Entrepreneurship* (R.I.S.E.) untuk komunitas difabel dan marjinal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, kapabilitas usaha mikro UMKM difabel & marjinal serta mewujudkan masyarakat yang mandiri
- Dukungan partisipasi *wheelchair runners* sejumlah 36 laki-laki dan 14 perempuan tercatat merupakan atlet pelari kursi roda yang dari Pusat Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Bali (PUSPADI Bali) dalam 4 kategori disabilitas pada tanggal 27 Agustus 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para atlet difabel dan mempromosikan inklusivitas.

LINGKUNGAN HIDUP



- Bank telah mengindentifikasi paling sedikit 21,2% dari total portofolio kredit Bank telah memenuhi kriteria *Environmental, Social, Governance* (ESG)
- Maybank Indonesia menerapkan berbagai upaya dalam penggunaan energi maupun penanganan limbah serta penggunaan material ramah lingkungan.
- Melanjutkan inisiatif *eco-friendly* sebagai gaya hidup sehari-hari karyawan dalam berpartisipasi untuk melakukan diet plastik dengan tidak menyediakan air minum dalam kemasan plastik ataupun piring plastik sekali pakai untuk kegiatan kantor.
- Bank menerapkan konsep *Mobile Working* yang dapat berpengaruh pada pengurangan bahan bakar fosil dan CO_2.

Perkembangan Keuangan Berkelanjutan

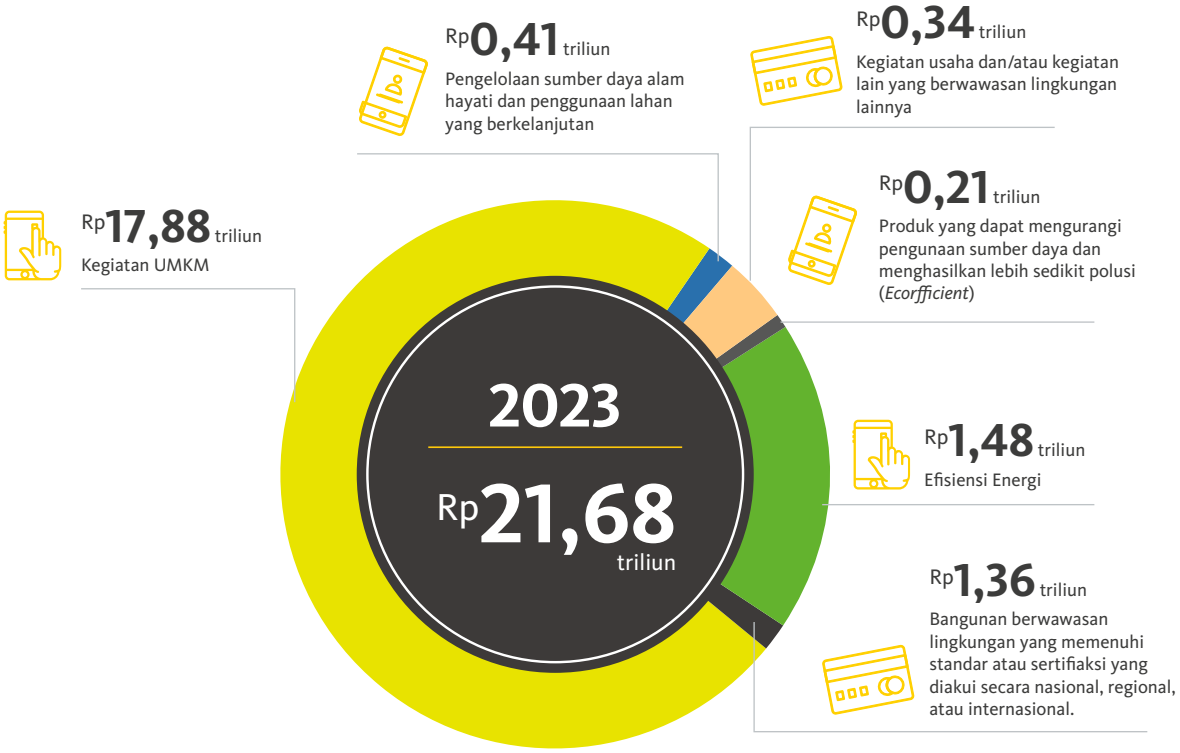

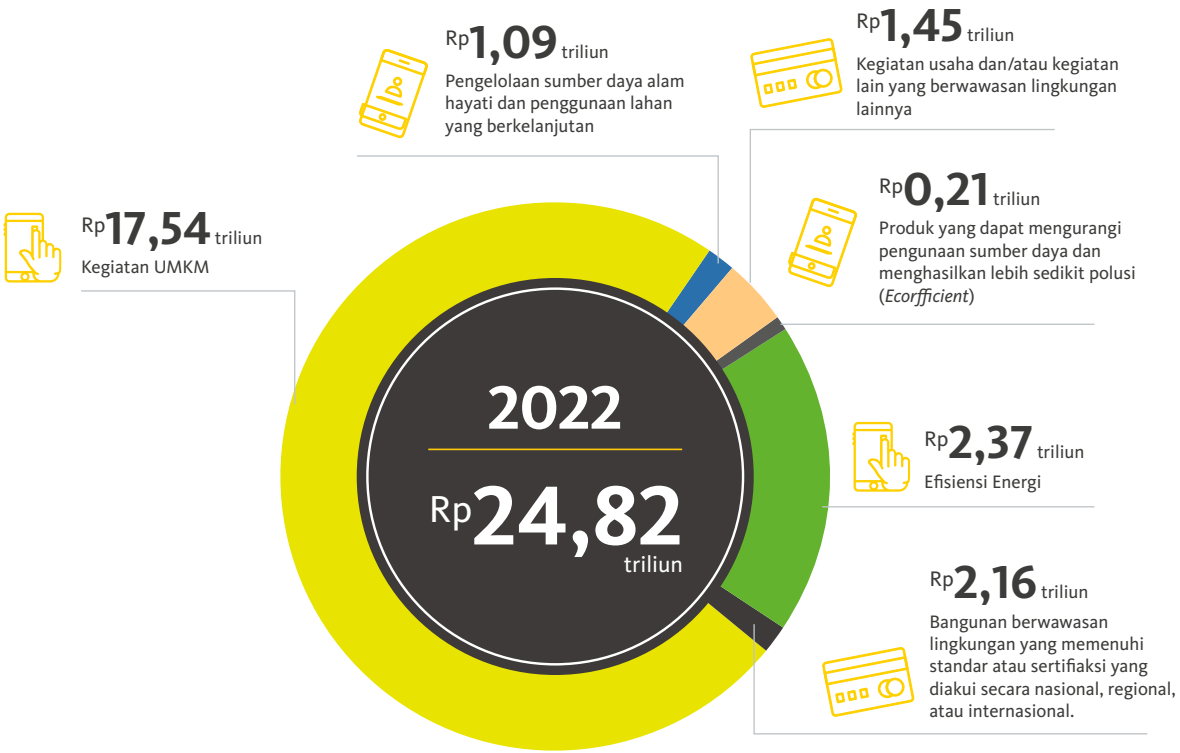

Bank berkomitmen untuk menyediakan solusi keuangan yang berkelanjutan serta mengimplementasikan strategi transisi menuju praktik keuangan berkelanjutan dan produk-produk yang mendukung pelestarian lingkungan.

Penghimpunan Dana

2022	2023
Jumlah Rekening	Jumlah Rekening
13.576	16.769
Nominal	Nominal
Rp 6,64 miliar	Rp 75,08 miliar

Penyaluran Dana

2022	2023
Jumlah Rekening	Jumlah Rekening
9.328	9.417
Nominal	Nominal
Rp 24,8 triliun	Rp 21,7 triliun

LST dan Keuangan Berkelanjutan 2023

PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN



Rp21,7 Triliun

Berkontribusi sebesar 21,2% terhadap total kredit Bank

Mencakup Sektor Keberlanjutan:

- Efisiensi Energi
- Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan
- Produk *Ecoefficient*
- Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar
- Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan
- UMKM

KEGIATAN OPERASIONAL

Upaya Efisiensi Energi, Pengurangan Limbah & Penerapan SDM yang Baik

- Penghematan konsumsi listrik di kantor Bank, pengurangan penggunaan kertas, dan optimalisasi kendaraan operasional;
- Pengurangan penggunaan plastik;
- Penggunaan fasilitas rapat melalui video conference;
- Penyelenggaraan pelatihan di tingkat lokal maupun domestik dan regional melalui fasilitas webinar;
- Penggunaan air conditioner inverter dan gas freon R32 secara bertahap di kantor-kantor Maybank;
- Penggunaan lampu LED di banking hall, back office, media promosi (signage) secara bertahap di kantor-kantor Bank;
- Penerapan kebijakan paperless;
- Pengurangan jumlah kendaraan roda empat yang disewa, dan beralih untuk menggunakan taksi online.

TATA KELOLA



- Bank telah memiliki kebijakan internal terkait LST termasuk di dalamnya mengatur aktivitas *blacklist*.
- Bank telah membentuk unit khusus *Sustainability*.
- Bank telah menyempurnakan *Risk Acceptance Criteria* dengan menggabungkan faktor LST/ESG untuk sektor-sektor meliputi Kehutanan dan Perkayuan, Energi, Pertambangan, Minyak & Gas, dan Real Estate
- Dukungan terhadap (calon) debitur untuk melakukan transisi kepada pratik keuangan berkelanjutan untuk mencapai proses dekarbonisasi

Mendukung Komitmen Keberlanjutan Maybank Group

KOMITMEN

01

Menggerakkan dana sebesar

RM80 Miliar

dalam Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025

02

Meningkatkan kesejahteraan

2 juta

rumah tangga di seluruh ASEAN pada tahun 2025

03

Mencapai Posisi

Netral Karbon

untuk emisi kami pada tahun 2030 dan posisi

***Net Zero* Karbon Ekuivalen**

pada tahun 2050

04



Mencapai satu juta jam per tahun untuk keberlanjutan dan mewujudkan seribu hasil yang signifikan terkait TPB pada tahun 2025

Inisiatif dan Pencapaian Kinerja Digital

M2U

- Pertumbuhan sebesar 15% dari nilai transaksi M2U mencapa lebih dari Rp113 triliun per kuartal IV 2023.
- Jumlah transaksi finansial M2U mencapai lebih dari 21 juta per kuartal IV 2023, tumbuh lebih dari 18% YoY.
- Lebih dari 164 ribu rekening tabungan telah dibuka secara digital melalui M2U per kuartal IV 2023.
- Volume Dana Pihak Ketiga melalui M2U mencapai lebih dari Rp8,4 triliun dan tumbuh lebih dari 28% YoY pada akhir kuartal IV 2023.

Nilai Transaksi M2U (Rp triliun)

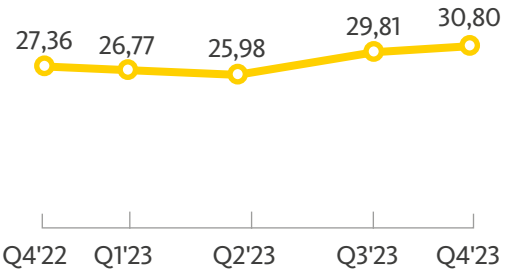

QR Pay

- Nilai transaksi QR Pay & CR Cardless Withdrawal melalui M2U mencapai lebih dari Rp430 miliar per kuartal IV 2023, tumbuh lebih dari 200% YoY.
- Lebih dari 167 ribu *merchant* Maybank QR Pay per akhir kuartal IV 2023.

Jumlah Transaksi M2U (jutaan)

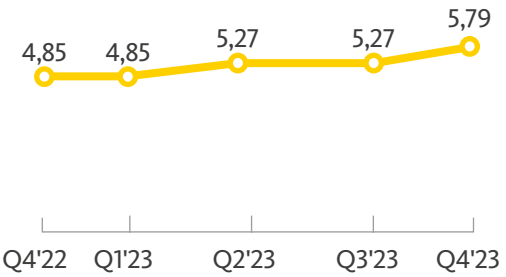

M2E

- Nilai transaksi per kuartal IV 23 mencapai Rp790 triliun, tumbuh lebih dari 11% YoY.
- Saldo rata-rata giro per kuartal IV 2023 dipertahankan pada Rp26 triliun, tumbuh lebih dari 4% YoY.

Nilai Transaksi M2E (Rp triliun)

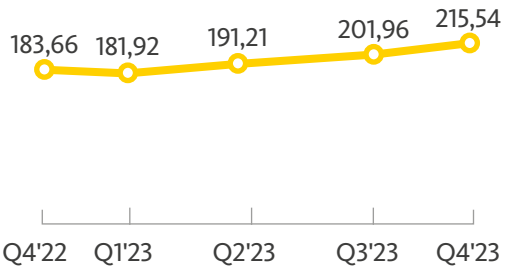

Fitur-Fitur Baru yang Diluncurkan Selama 2023



Bonds STP

Pada kuartal pertama tahun 2023, Maybank meluncurkan fitur Bonds STP yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pembelian obligasi pemerintah (konvensional) melalui M2U ID App. Fitur ini menyempurnakan solusi Digital Wealth di M2U ID App yang telah diluncurkan sebelumnya, seperti transaksi reksa dana, 360 portfolio view, Goal-based investment, dan expense tracker.

Untuk nasabah korporasi, Bank memperkenalkan tambahan transaksi mata uang (*Local Currency Settlement*) melalui M2E untuk mata uang MYR, CNY dan THB untuk memberikan pilihan dan kemudahan akses bagi nasabah.



New M2U ID Web internet banking

Pada kuartal ke-2 tahun 2023, Maybank meluncurkan New M2U ID Web internet banking dengan pengalaman nasabah yang lebih baik. Selain itu, terdapat beberapa fitur baru pada New M2U ID Web, seperti tampilan portofolio Digital Wealth Customer 360 yang memungkinkan nasabah untuk melihat seluruh portofolio keuangan mereka dalam satu halaman, modifikasi tema *user interface*, dan tampilan yang mudah digunakan di ponsel.

Untuk semakin memperkuat posisi M2U sebagai *one stop solution financial* App dan memenuhi kebutuhan finansial dan gaya hidup nasabah, Maybank juga telah meluncurkan transaksi Surat Utang Negara (SUN) Syariah dan pembayaran tiket Maybank Marathon di M2U ID App.



Top-up DANA dan e-wallet ShopeePay

Pada kuartal ke-3 tahun 2023, Maybank memperkenalkan fitur baru M2U yaitu top-up DANA dan e-wallet ShopeePay. Fitur-fitur baru tersebut semakin memperkuat posisi M2U sebagai aplikasi *finansial one stop solution* untuk memenuhi kebutuhan finansial dan gaya hidup nasabah.



Tabungan Emas M2U

Pada kuartal ke-4 tahun 2023, Maybank meluncurkan fitur investasi Tabungan Emas M2U bekerja sama dengan Pegadaian. Dengan fitur ini, nasabah dapat membuka rekening tabungan Emas digital melalui M2U dan melakukan jual beli Emas dengan mudah. Fitur ini melengkapi penawaran solusi M2U Digital Wealth yang telah ada sebelumnya seperti Deposito, Reksa Dana dan Obligasi.

Ikhtisar Utama

Ikhtisar Keuangan	28
Ikhtisar Operasional	32
Ikhtisar Saham	33
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi	35
Peringkat Perusahaan	36
Peristiwa Penting 2023	38
Maybank Sustainability Day 2023	41
Penghargaan dan Sertifikasi	44





Ikhtisar Keuangan

dalam jutaan Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset	171.803.070	160.813.918	168.712.977	173.190.035	169.082.830
Kredit yang diberikan [1)]	116.002.006	107.815.087	101.770.531	105.271.330	122.578.758
Kredit yang diberikan - neto [1)]	112.479.905	104.456.619	98.502.884	102.041.553	120.018.768
Investasi kuangan - neto					
Efek-efek	30.584.181	28.429.318	29.102.397	24.099.718	15.266.009
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	-	-	-	1.122.910
Penyertaan saham	167.793	170.369	172.312	173.768	167.787
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(397)	(4.391)	(5.453)	(6.722)	(47.489)
Investasi keuangan - neto	30.751.577	28.595.296	29.269.256	24.266.764	16.509.217
Aset produktif - neto	153.315.630	141.563.727	153.576.899	158.618.651	151.812.571
Simpanan nasabah	115.502.508	105.706.302	114.898.775	115.003.047	110.601.006
Simpanan bank lain	4.782.896	3.165.693	5.162.363	8.236.126	3.134.059
Pinjaman diterima	7.744.928	9.949.742	6.917.309	6.041.622	9.189.435
Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	141.007.036	131.279.968	139.826.538	145.844.522	142.397.914
Jumlah ekuitas	30.796.034	29.533.950	28.886.439	27.345.513	26.684.916

SALDO RATA-RATA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset	166.308.494	164.763.448	170.951.506	171.136.433	173.307.844
Kredit yang diberikan [1)]	111.908.547	104.792.809	103.520.931	113.925.044	127.964.119
Kredit yang diberikan - neto [1)]	108.468.262	101.479.752	100.272.219	111.030.161	125.545.236
Investasi kuangan - neto					
Efek-efek	29.506.750	28.765.858	26.601.058	19.682.864	14.386.282
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	-	-	561.455	2.024.876
Penyertaan saham	169.081	171.341	173.040	170.778	167.787
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.394)	(4.922)	(6.088)	(27.106)	(54.345)
Total investasi keuangan - neto	29.673.437	28.932.276	26.768.010	20.387.991	16.524.601
Aset produktif - neto	147.439.679	147.570.313	156.097.775	155.215.611	155.450.246
Simpanan nasabah	110.604.405	110.302.539	114.950.911	112.802.027	113.706.697
Simpanan bank lain	3.974.295	4.164.028	6.699.245	5.685.093	3.675.991
Pinjaman diterima	8.847.335	8.433.526	6.479.466	7.615.529	9.874.046
Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	136.143.502	135.553.253	142.835.530	144.121.218	147.420.041
Jumlah ekuitas	30.164.992	29.210.195	28.115.976	27.015.215	25.887.804

dalam jutaan Rupiah

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan bunga dan syariah - neto	7.233.623	6.977.850	7.117.279	7.259.810	8.167.975
Pendapatan operasional lainnya	2.040.568	1.681.836	2.090.320	2.379.393	2.587.166
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dan penyisihan kerugian atas aset non-produktif	(1.115.060)	(1.266.220)	(1.540.064)	(2.075.674)	(1.780.943)
Beban operasional lainnya - neto	(6.926.303)	(6.603.492)	(6.987.873)	(7.788.294)	(8.178.275)
Pendapatan operasional - neto	2.347.888	2.056.194	2.219.726	1.850.909	2.576.866
(Beban)/pendapatan non operasional - neto	6.786	(15.968)	(17.064)	(32.264)	22.228
Laba sebelum beban pajak	2.354.674	2.040.226	2.202.662	1.818.645	2.599.094
Beban pajak - neto	(536.924)	(507.015)	(501.734)	(534.253)	(674.914)
Laba tahun berjalan	1.817.750	1.533.211	1.700.928	1.284.392	1.924.180
Laba yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.743.406	1.471.070	1.666.316	1.266.348	1.842.520
Kepentingan non-pengendali	74.344	62.141	34.612	18.044	81.660
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	1.869.253	1.151.473	1.794.195	1.613.692	2.163.127
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.793.756	1.087.722	1.755.903	1.590.380	2.080.316
Kepentingan non-pengendali	75.497	63.751	38.292	23.312	82.811
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	23	19	22	17	24
Data saham:					
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh (ribuan)	76.215.196	76.215.196	76.215.196	76.215.196	76.215.196

dalam jutaan Rupiah

RASIO KEUANGAN	2023	2022	2021	2020	2019
Permodalan					
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (*Ratio* CAR Total)	27,74%	26,65%	27,10%	24,31%	21,38%
Aset tetap terhadap modal	21,03%	18,02%	18,73%	18,68%	18,63%
Kualitas aset					
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,08%	2,49%	2,32%	2,58%	2,62%
Kredit bermasalah [1)]	2,92%	3,46%	3,69%	4,00%	3,33%
Kredit bermasalah - neto [1)]	1,88%	2,34%	2,56%	2,49%	1,92%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	2,36%	2,45%	2,18%	2,09%	1,72%
Pemenuhan PPA Produktif	123,03%	110,56%	95,59%	92,73%	77,09%
Rentabilitas					
Tingkat pengembalian aset (ROA)	1,41%	1,25%	1,34%	1,04%	1,45%
Tingkat pengembalian ekuitas (ROE)	6,20%	5,44%	6,36%	5,13%	7,73%
Marjin bunga neto (NIM)	4,96%	5,05%	4,69%	4,55%	5,07%
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	83,13%	83,10%	82,69%	87,83%	85,78%
Kewajiban neto antar bank terhadap modal inti	9,62%	2,30%	-33,81%	-18,83%	-8,79%
Liabilitas terhadap ekuitas	4,58	4,45	4,84	5,33	5,34
Liabilitas terhadap jumlah aset	0,82	0,82	0,83	0,84	0,84
Likuiditas					
Kredit yang diberikan terhadap simpanan (LDR) [2)]	84,25%	86,92%	76,28%	79,25%	94,13%
Liquidity Coverage Ratio (LCR) [2)]	208,16%	168,50%	183,23%	214,13%	145,21%
Net Stable Funding Ratio (NSFR) [2)]	115,54%	109,09%	109,95%	116,10%	105,95%
Kepatuhan					
Persentase Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah					
Utama [2)]	7,12%	8,47%	4,13%	3,88%	6,06%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial [2)]	24,14%	26,78%	26,78%	21,99%	12,18%
Giro Wajib Minimum (GWM) Mata Uang Asing [2)]	4,58%	4,45%	4,47%	4,36%	8,41%
Posisi Devisa Neto (PDN) [2)]	4,61%	2,61%	3,38%	7,37%	4,55%

Keterangan:
1) Termasuk piutang pembiayaan konsumen
2) Bank saja

Jumlah Aset
(dalam miliar Rupiah)

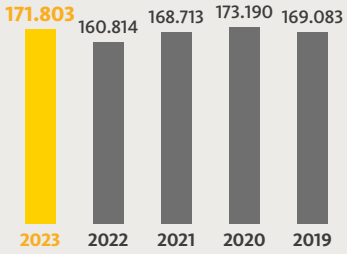

Kredit yang Diberikan
(dalam miliar Rupiah)

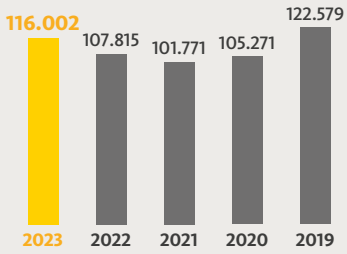

Simpanan Nasabah
(dalam miliar Rupiah)

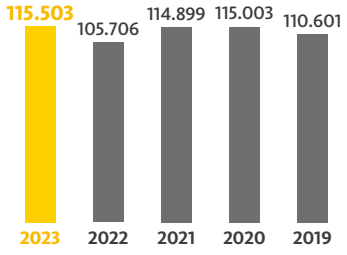

Laba sebelum Pajak
(dalam miliar Rupiah)

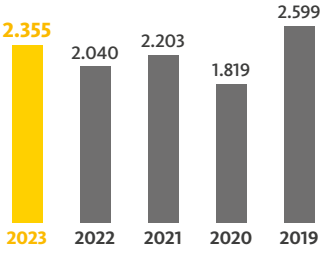



Pendapatan Bunga Bersih
(dalam miliar Rupiah)

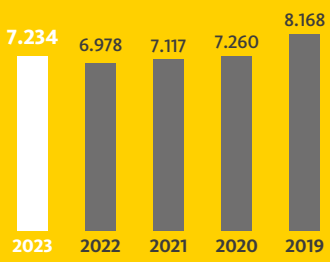

Laba setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI)
(dalam miliar Rupiah)

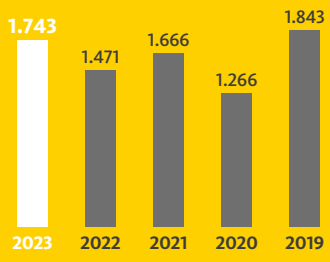

Ikhtisar Operasional

IKHTISAR OPERASIONAL					
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
1. Jumlah Karyawan	6.965	6.922	6.803	6.887	7.048
2. Jumlah Kantor Cabang	97	97	98	94	94
3. Jumlah Kantor Cabang Pembantu	240	248	258	267	280
4. Jumlah ATM	739	869	1.033	1.349	1.484
5. Jumlah *Cash Deposit Machines* (CDM)	-	-	-	79	87
6. Jumlah *Cash Recycle Machines* (CRM)	26	26	-	-	-
7. Mobil Kas	22	22	22	22	22
8. Transaksi digital (Rp Miliar)	129.632	114.626	95.264	78.348	72.233

SEGMEN PERBANKAN GLOBAL					Rp Triliun
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Simpanan Nasabah	**30,4**	**24,3**	**34,9**	**31,1**	**19,7**
Giro	11,1	9,4	12,0	8,9	4,1
Tabungan	-	-	-	-	-
Deposito Berjangka	19,3	14,9	22,9	22,1	15,6
Kredit yang Diberikan	**41,7**	**40,6**	**38,0**	**34,5**	**32,1**

SEGMEN CFS NON-RITEL					Rp Triliun
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Simpanan Nasabah	**39,3**	**38,6**	**36,2**	**33,1**	**39,4**
Giro	20,4	20,4	18,9	14,0	14,3
Tabungan	0,7	0,7	0,7	0,7	0,6
Deposito Berjangka	18,2	17,4	16,6	18,4	24,5
Kredit yang Diberikan	**30,8**	**28,2**	**29,5**	**36,7**	**48,3**

SEGMEN CFS RITEL					Rp Triliun
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Simpanan Nasabah	**45,7**	**42,8**	**43,8**	**50,8**	**51,5**
Giro	4,2	2,6	1,5	1,7	1,2
Tabungan	22,5	21,2	21,2	20,5	20,3
Deposito Berjangka	19,0	19,1	21,1	28,6	30,0
Kredit yang Diberikan	**43,5**	**39,0**	**34,3**	**34,0**	**42,2**

Ikhtisar Saham

PENAWARAN SAHAM PERDANA

Maybank Indonesia merupakan salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia, bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), sebagai salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) berdiri pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

Tahun	Triwulan	Harga			Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rupiah)
		Tertinggi (Rupiah)	Terendah (Rupiah)	Penutupan (Rupiah)			
2023	I	250	222	230	69.975.800	76.215.195.821	17.529.495.038.830
	II	256	226	256	84.956.100	76.215.195.821	19.511.090.130.176
	III	304	256	266	303.226.700	76.215.195.821	20.273.242.088.386
	IV	264	242	242	53.027.000	76.215.195.821	18.444.077.388.682
2022	I	332	296	304	300.860.200	76.215.195.821	23.169.419.529.584
	II	302	266	270	58.652.300	76.215.195.821	20.578.102.871.670
	III	274	256	256	44.453.800	76.215.195.821	19.511.090.130.176
	IV	258	222	228	33.274.500	76.215.195.821	17.377.064.647.188

PERDAGANGAN SAHAM BANK DALAM 2 TAHUN TERAKHIR

Uraian	2023	2022
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	304	332
Harga Terendah (dalam Rupiah)	222	222
Harga Penutupan (dalam Rupiah)	242	228
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	18.444	17.377
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)	22,87	19,30
Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)	404	388
P/E (x)	10,58	11,81
P/BV (x)	0,60	0,59

KINERJA SAHAM

2023

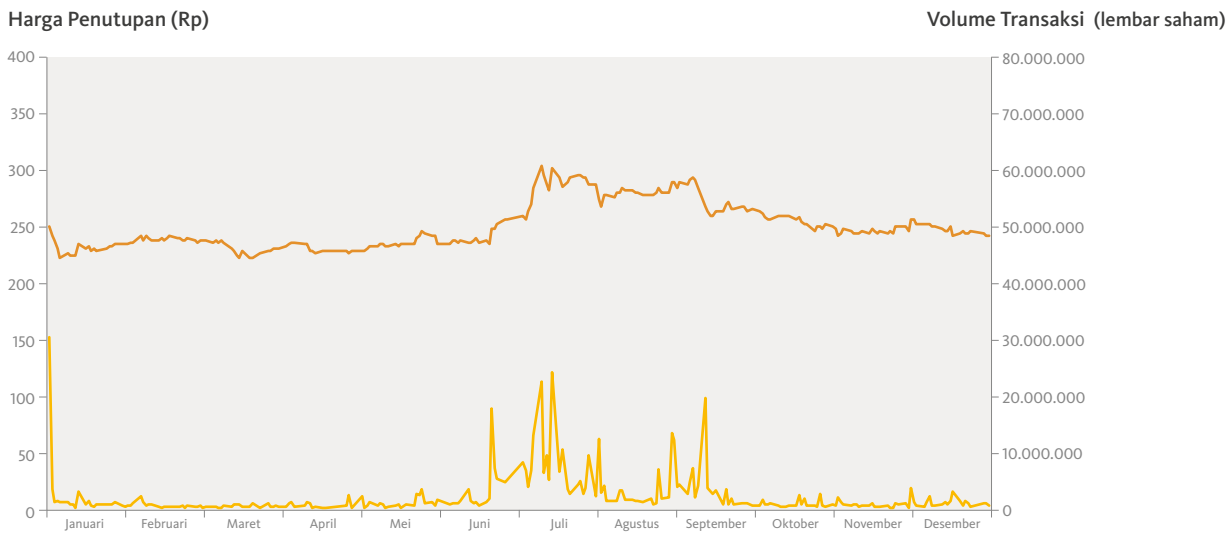

2022

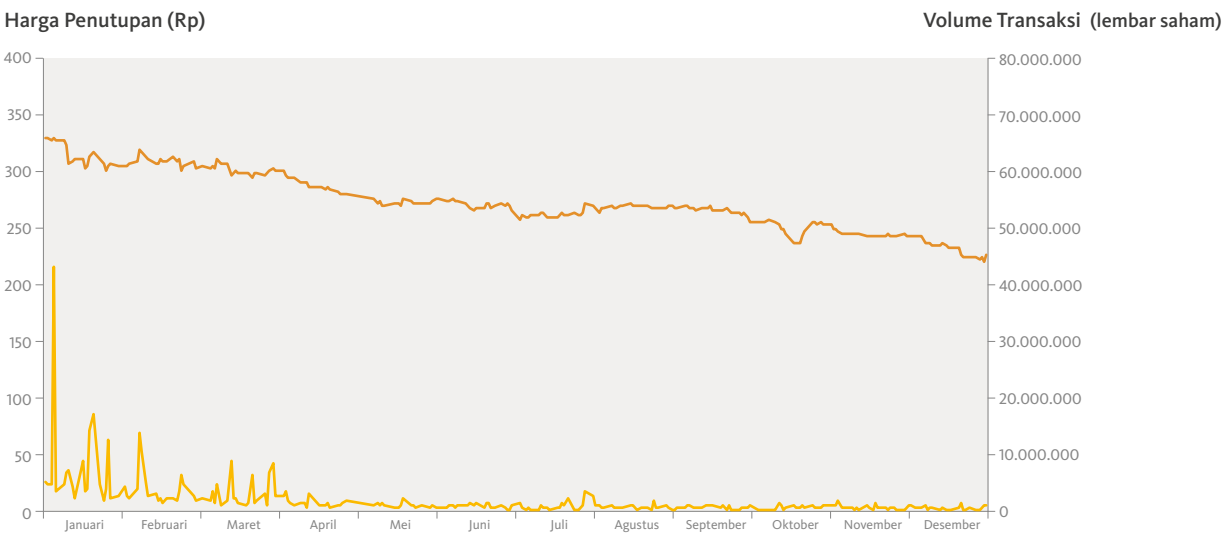

AKSI KORPORASI

Selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Maybank Indonesia tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Selama tahun 2023 dan 2022, Maybank Indonesia tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di bursa efek.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

OBLIGASI ATAU SUKUK YANG MASIH BEREDAR DALAM 2 TAHUN TERAKHIR

Nama Obligasi	Jumlah Nominal (dalam Jutaan Rupiah)	Tingkat Bunga	Tenor (tahun)	Peringkat		Tanggal Penerbitan	Tanggal Pencatatan di Bursa	Tanggal Jatuh Tempo	Status Pembayaran
				2023	2022				
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022									
Seri A	400.000	3,80%	370 hari	idAAA (PEFINDO)	idAAA (PEFINDO)	8 Juli 2022	11 Juli 2022	18 Juli 2023	Lunas
Seri B	300.000	6,25%	3	idAAA (PEFINDO)	idAAA (PEFINDO)	8 Juli 2022	11 Juli 2022	8 Juli 2025	Belum Lunas
Seri C	300.000	6,80%	5	idAAA (PEFINDO)	idAAA (PEFINDO)	8 Juli 2022	11 Juli 2022	8 Juli 2027	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019									
Seri A	308.000	7,55%	370 hari	-	-	3 Juli 2019	4 Juli 2019	13 Juli 2020	Lunas
Seri B	624.000	8,50%	3	-	idAAA (PEFINDO)	3 Juli 2019	4 Juli 2019	3 Juli 2022	Lunas
Seri C	68.000	8,70%	5	idAAA (PEFINDO)	idAAA (PEFINDO)	3 Juli 2019	4 Juli 2019	3 Juli 2024	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019									
Seri A	408.300	7,75%	370 hari	-	-	27 Maret 2019	28 Maret 2019	7 April 2020	Lunas
Seri B	232.200	8,70%	3	-	idAAA (PEFINDO)	27 Maret 2019	28 Maret 2019	27 Maret 2022	Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018									
Seri A	235.000	7,80%	370 hari	-	-	26 Oktober 2018	29 Oktober 2018	6 November 2019	Lunas
Seri B	69.000	8,60%	3	-	-	26 Oktober 2018	29 Oktober 2018	26 Oktober 2021	Lunas
Seri C	75.000	8,80%	5	idAAA (PEFINDO)	idAAA (PEFINDO)	26 Oktober 2018	29 Oktober 2018	26 Oktober 2023	Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	645.500	7,15%	5	idAAA (PEFINDO)	idAAA (PEFINDO)	15 Maret 2018	16 Maret 2018	15 Maret 2023	Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017:									
Seri A	435.000	8,00%	5	-	idAAA (PEFINDO)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2022	Lunas
Seri B	300.000	8,50%	7	idAAA (PEFINDO)	idAAA (PEFINDO)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2024	Belum Lunas
Seri C	100.000	8,65%	10	idAAA (PEFINDO)	idAAA (PEFINDO)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2027	Belum Lunas
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	800.000	9,625%	7	idAA (PEFINDO) & AA (idn) (Fitch)	idAA (PEFINDO) & AA (idn) (Fitch)	10 Juni 2016	13 Juni 2016	10 Juni 2023	Lunas

OBLIGASI KONVERSI

Sampai dengan akhir tahun 2023, Maybank Indonesia tidak melakukan penerbitan/pencatatan sukuk atau obligasi konversi. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat sukuk/obligasi konversi.

Peringkat Perusahaan

No	Lembaga Pemeringkat	Tanggal Peringkat	Kriteria	Peringkat
1	PEFINDO	Maret 2023	Rating Perusahaan	idAAA, *Outlook* Stabil
			Obligasi Berkelanjutan IV	idAAA
			Obligasi Berkelanjutan III	idAAA
			Obligasi Berkelanjutan II	idAAA
			Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II (jatuh tempo)	idAA
2	FItch Ratings Indonesia	Desember 2023	Peringkat Nasional Jangka Panjang	AAA(idn), *Outlook* Stabil
			Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)

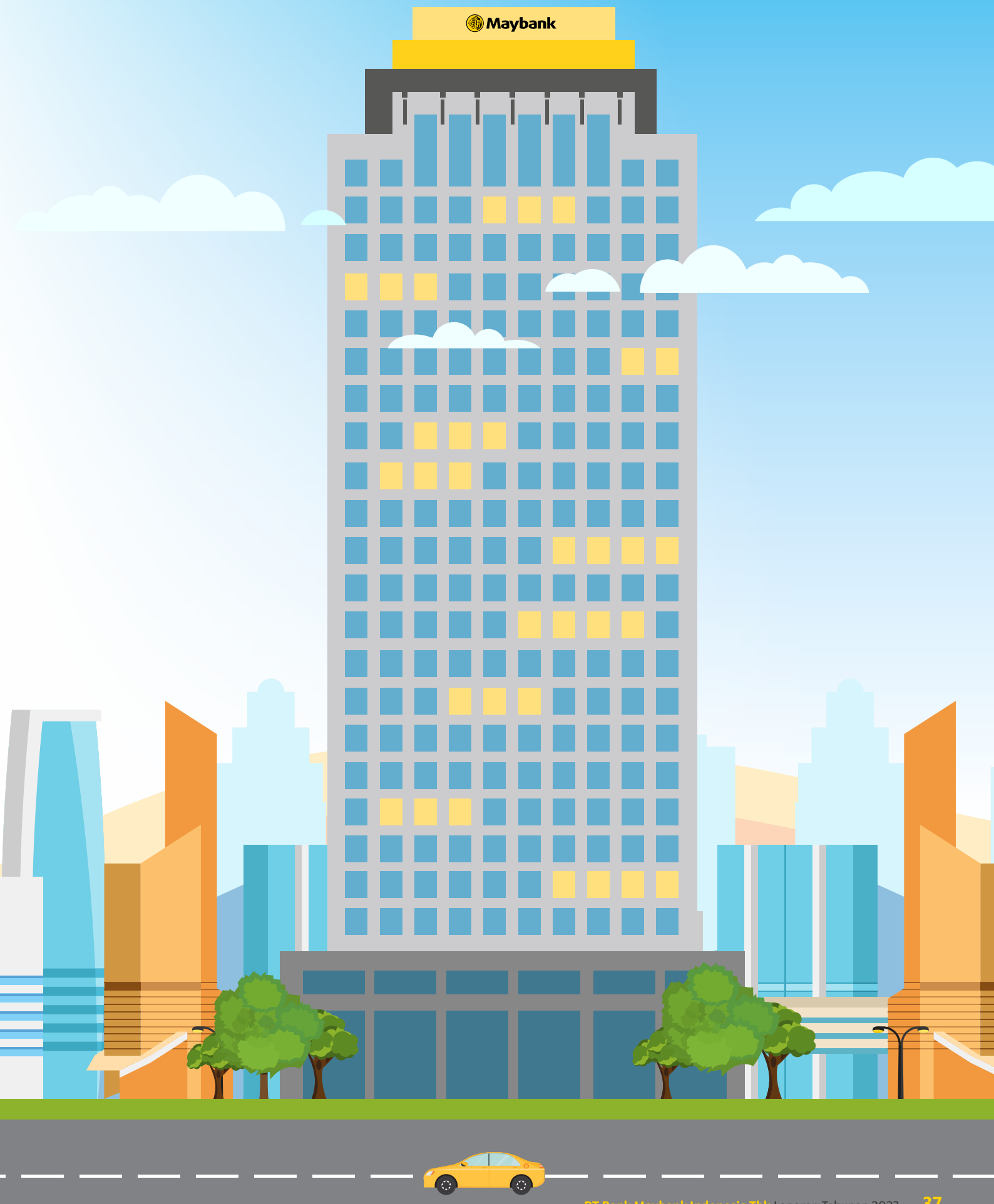
Maybank

Peristiwa Penting 2023



01

24-25 Januari

Maybank Sales Service Summit & Malam Penghargaan 2023

Acara tahunan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan visi, target, dan strategi untuk tahun 2023 kepada seluruh cabang dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai kinerja terbaik.



02

2 Februari

Peresmian Maybank Indonesia KC Kota

Maybank Indonesia meresmikan Kantor Cabang Kota di Jakarta. Pembukaan cabang ini merupakan bagian dari upaya Maybank Indonesia untuk memperluas jangkauan layanan dan memenuhi kebutuhan transaksi perbankan nasabah.



06

31 Maret

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Maybank Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Maybank Indonesia di Senayan, Jakarta. RUPST menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2022. Rapat juga menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank.

15 Maret

Maybank Indonesia Economic Outlook 2023

Maybank Indonesia menyelenggarakan forum tahunan Maybank Economic Outlook dengan tema "Sustaining Indonesia's Economic Recovery Momentum" dengan menghadirkan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto sebagai pembicara utama.

03



29 Maret

Kolaborasi Perbankan Syariah dalam Transaksi SIKA

Untuk memperkuat pasar uang antar bank syariah di Indonesia, Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia dan tiga bank syariah lain dari Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Mega Syariah menandatangani perjanjian kerja sama untuk fasilitas transaksi Sertifikat Perdagangan Komoditi berbasis syariah antar bank (SIKA).

04



30 Maret

Fitur Waqf dalam Asuransi Jiwa Syariah

Melalui Unit Syariah, Allianz Life Indonesia memperkenalkan fitur waqf pada produk asuransi jiwa unit-linked berbasis syariah MyProtection Bijak II, yang memberikan solusi proteksi dan investasi jangka panjang yang bermanfaat bagi rencana keuangan nasabah Maybank Indonesia di masa depan.

05



14 April

Buka Puasa Bersama Anak Yatim Maybank Indonesia

Maybank Indonesia mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan dengan berbagi kebaikan bersama anak yatim selama bulan Ramadhan dan mengadakan acara buka puasa bersama. Acara ini diselenggarakan di Kantor Pusat Maybank Indonesia dan disiarkan secara virtual.

07



23 Mei

Paparan Publik

Maybank Indonesia menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan di Kantor Pusat, Senayan, Jakarta dalam rangka menyampaikan kinerja keuangan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan dihadiri oleh pemegang saham, media, dan publik.

08





09

13 Juni

HUT Maybank Indonesia 2023

Maybank Indonesia merayakan Hari Ulang Tahun ke-64 dengan menyelenggarakan *gala dinner* di Fairmont, Jakarta dan dihadiri oleh ratusan nasabah setia, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.



10

Juli

Melalui Panen Omset, Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia Dukung Bisnis UMKM yang Berkelanjutan

Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah (UUS) menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan, Panen Omset 2023, dengan tema "Sustainable Business UMKM", bersama SIRCLO yang diharapkan dapat meningkatkan literasi digital para pelaku usaha.



14

26 Agustus

Maybank Kembali Gelar Lomba Lari Maraton Tahunan, Menandai Tahun ke-12 Penyelenggaraan

Ajang lomba lari maraton elit pertama dan satu-satunya di Indonesia, Maybank Marathon, yang diselenggarakan oleh Maybank Indonesia, kembali digelar dan menghadirkan pelari yang berasal dari 50 negara. Maybank Marathon menawarkan total hadiah sebesar Rp2,7 miliar (US$178.000) untuk 86 pemenang.



15

5 September

Hari Pelanggan Nasional, Maybank Indonesia Berikan Kejutan untuk Nasabah Setia

Dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional, Maybank Indonesia menyapa nasabah melalui berbagai kegiatan di Jakarta dan seluruh cabang di Indonesia selama bulan September 2023 dengan mengusung tema 'Journey to Customer Centricity'.



16

6 September

Forum ASEAN Indo-Pasifik 2023: Bridging Digital Divide - Digitizing Infrastructure & MSMEs

Group President & Chief Executive Officer Maybank, Dato Khairussaleh Ramli, menjadi salah satu panelis dalam sesi diskusi panel subtema ketiga ASEAN Indo-Pacific Forum 2023, Transformasi Digital Inklusif yang bertajuk 'Bridging Digital Divide: Opportunities and challenges in Digitizing Infrastructure and MSMEs' di Jakarta.



11

1 Agustus

Maybank Salurkan Pembiayaan Rp1 Triliun untuk UMKM Melalui PNM

Melalui Unit Usaha Syariah (UUS), Maybank Indonesia menyalurkan pembiayaan Mudharabah kepada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) senilai Rp1 triliun untuk mendukung perempuan pelaku usaha ultra mikro prasejahtera dan merupakan pembiayaan berbasis keuangan sosial berkelanjutan pertama dari Maybank Indonesia.



12

18 Agustus

BMW sebagai Lead Car Maybank Marathon 2023

BMW Group Indonesia dan Maybank Indonesia melanjutkan kolaborasi strategis mereka sebagai Sustainable Mobility Partners Maybank Marathon 2023 dan melakukan seremonial serah terima serangkaian kendaraan BMW.



13

19 Agustus

Global CR Day Maybank Indonesia

Maybank Indonesia mengadakan acara penanaman pohon dan pemilahan sampah untuk mengimplementasikan *Sustainability Development Goals* (SDGs) melalui acara *Global Corporate Responsibility Day* (Global CR Day) 2023 yang bertajuk 'Untuk Bumi Indonesiaku'.







17

18 September

Maybank Indonesia Salurkan Pembiayaan IMBT Pertama di PLN Group

Maybank Indonesia menandatangani perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan kepada PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) senilai Rp588 miliar yang akan digunakan untuk pembangunan aset pembangkit listrik PT PLN Batam dalam upaya dekarbonisasi.

18

25 September

Maybank Luncurkan Wealth Management Syariah

Melalui Unit Usaha Syariah (UUS), Maybank Indonesia meluncurkan Maybank Shariah Wealth Management sebagai upaya mewujudkan komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan perbankan kepada nasabah melalui lima pilar, yaitu *wealth creation, wealth accumulation, wealth presentation, wealth purification* dan *wealth distribution.*

19

6 Oktober

UUS Maybank Indonesia Salurkan Dana Kebajikan untuk Rumah Yatim

Maybank Indonesia, melalui Unit Usaha Syariah (UUS), telah menyalurkan bantuan untuk menyantuni 471 anak yatim dan dhuafa yang tinggal di Asrama Mukim dan Non Mukim binaan Rumah Yatim di seluruh Indonesia. Bantuan ini juga merupakan bagian dari program penyaluran Dana Kebajikan yang dikelola oleh UUS Maybank Indonesia.



20

14 November

Maybank Indonesia Menandatangani Perjanjian Penggunaan Lagu Ibu Soed

Maybank Indonesia melaksanakan perjanjian hak penggunaan dengan Cucu Ibu Soed dan Pemegang Hak Cipta Lagu, Carmanita, untuk menggunakan lagu "Naik-naik ke Puncak Gunung" sebagai soundtrack iklan M2U Maybank Indonesia 2023 selama dua tahun. Iklan ini memvisualisasikan semangat Bank untuk selalu siap mendukung nasabah mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dan bertumbuh bersama.



21

25 November

Maybank Indonesia Dukung EcoVillage di Yogyakarta

Melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, Maybank Indonesia berkolaborasi dengan BenihBaik.com dalam pengelolaan sampah secara komprehensif untuk mendorong kemajuan berkelanjutan di Yogyakarta.



22

8 Desember

Maybank Indonesia Gelar Literasi Keuangan Melalui Program KOTA

Dalam rangka memperingati Hari Relawan Internasional, Maybank Indonesia menggelar kegiatan literasi keuangan dan keberlanjutan melalui Program Kasih Orang Tua Asuh (KOTA) kepada siswa-siswi sekolah dasar di Jakarta Utara.



23

10 Desember

Maybank Indonesia Luncurkan Kartu Kredit Celebrity Fitness dan Fitness First

Maybank Indonesia meluncurkan Kartu Kredit Maybank Celebrity Fitness dan Maybank Fitness First di Jakarta, serta dihadiri oleh anggota komunitas olahraga yang bergabung dalam semangat kebersamaan untuk aktif dan berolahraga.



24

19 Desember

Maybank Indonesia Menandatangani Perjanjian Kerja Bersama Periode 2023-2025

Maybank Indonesia telah menandatangani Pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2023-2025. Penandatanganan dilakukan oleh Presiden Direktur Maybank Indonesia, Taswin Zakaria, dan Direktur Human Capital, Irvandi Ferizal, dengan organisasi pekerja.

Maybank
Sustainability Day 2023













Penghargaan dan Sertifikasi

01

Mastercard Indonesia Client Forum 2022 Award
Best Spend for Credit Active Card

02



JCB Indonesia Clients 2022 Award
1. Best Issuing International Sales Volume Platinum Product in Indonesia 2022
2. Outstanding Product for Japan Campaign 2022

03



Excellence in Mobile Banking
Asia Trailblazer Awards 2023

07



Index 52, Maybank masuk kategori High Dividend
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) masuk dalam kategori *High Dividend* dalam index 52, yang diluncurkan pada 23 Juni 2023. Emiten ini mencatatkan pertumbuhan *dividend yield* sebesar 2,21% dalam lima tahun. Index 52 merupakan indeks terbaru yang dapat dijadikan alternatif indeks bagi investor muda. Indeks ini disusun berdasarkan beberapa kriteria, Antara lain kapitalisasi pasar (*market cap*), frekuensi dan volume saham yang diperdagangkan per hari, jumlah saham beredar (*free float*), dan jumlah pemegang saham.

08

Gold



HR Excellence Award by Human Resources Online

Gold recognition for:
- Best HR Team
- Excellence in HR Communication Strategy
- Excellence in HR Innovation
- Excellence in Hybrid Working
- Excellence in Total Rewards Strategy;

Silver recognition for:
- Excellence in Talent Acquisition
- Excellence in In-House Talent Pipeline Strategy

04



Indonesia Human Resources Award by Warta Ekonomi
The Best HR Management for The Outstanding Commitment to Improve Employee Competence and Welfare.

05



Best Companies To Work For in Indonesia by HR Asia The Media
the only company in Indonesia received it for 8th consecutive years).

06



Penghargaan Human Capital on Resilience Award 2023
Maybank Indonesia meraih penghargaan Human Capital on Resilience Award 2023 selama tiga tahun berturut-turut. Penghargaan ini diberikan untuk:
- Terbaik dalam Fleksibilitas & Mobilitas Tenaga Kerja
- Terbaik dalam Manajemen Perubahan SDM & Strategi Komunikasi
- Hubungan Ketenagakerjaan Terbaik
- Perusahaan Paling Tangguh 2023
- The Best Leadership Development focus on HC untuk Bpk. Irvandi Ferizal

9

Silver





The 2023 U.S. Dollar Clearing Elite Quality Recognition Award
for Outstanding Achievement of Best-in-Class MT202 STP Rate 100% by J.P Morgan

10



Indonesia Human Capital Award
by Economic Review
- The Best Upskilling & Accelerated Learning Development
- The Best Human Capital Director (personal award)

11



VISA Indonesia Client Forum 2023 Award
Category: The Highest YoY Infinite Credit Card Volume Growth

14

Peserta Sistem Pembayaran BI (SKNBI dan KPDHN) Terbaik
untuk Bank KBMI 3 dan 4 – Bank Indonesia

15



Peringkat 2 Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) Survey 2024
untuk Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 3 oleh MRI dan Majalah Infobank serta:
a. Peringkat ke-1 untuk kategori: Marketing Engagement.
b. Peringkat ke-1 untuk kategori: Customer Satisfaction in Security Guard.
c. Peringkat ke-1 untuk kategori: Mobile Banking.
d. Peringkat ke-2 untuk kategori: Customer Satisfaction.
e. Peringkat ke-2 untuk kategori: Customer Loyalty.
f. Peringkat ke-2 untuk kategori: Strong Customer Engagement.
g. Peringkat ke-2 untuk kategori: Branch Interactivity.
h. Peringkat ke-3 untuk kategori: Customer Satisfaction on Branch Office.
i. Peringkat ke-3 untuk kategori: Customer Satisfaction on ATM service.

12



The 2023 U.S Dollar Payments Straight Through Processing Excellence Award
for Commercial Payments STP Rate 99,7% by Citibank

13



Juara 2 Perusahaan Non BUMN dan Non BUMD Keuangan
Annual Report Award 2022.

16



JCB Indonesia Clients 2023 Award
- Best Issuing International Sales Volume in Platinum Products in Indonesia 2023
- Best Japan Dining Campaign 2023

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris	50
Laporan Direksi	58
Laporan Dewan Pengawas Syariah	70
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Maybank Indonesia Tbk	73




MON
TUE
WED
THU
FRI
SAT
Jan
Feb
Mar
Apr
May
Jun
Jul
Aug
Sep
Oct
Nov
Dec
2016
2024

Laporan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai Direksi mampu memantau perkembangan makro ekonomi dengan cermat serta bekerja dan berupaya keras mengembangkan kekuatan baru semaksimal mungkin. Penerapan strategi M25+ mampu dimaksimalkan Direksi sehingga Bank menjadi *agile*, berfokus pada *customer centricity* dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perkenankanlah kami mengawali laporan ini dengan ungkapan selamat kepada Direksi dan Maybankers atas pencapaian kinerja Bank yang telah diraih pada tahun 2023. Pada tahun ini dedikasi, kerja keras, dan kolaborasi luar biasa dari seluruh tim telah mengantarkan Maybank Indonesia pada pencapaian yang patut diapresiasi. Kami berharap agar kita tidak berpuas diri, serta menganggap keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kemajuan saat ini, tetapi juga menciptakan fondasi kokoh bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Bank di masa depan.

Sepanjang tahun 2023, terdapat berbagai hal yang telah dilakukan Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Bank. Melalui Laporan Dewan Komisaris ini, kami akan memaparkan pandangan dan penilaian kami terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Bank selama 2023 secara objektif, serta pengawasan kami sebagai Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Bank. Dalam laporan ini, kami juga memaparkan pandangan terhadap penerapan tata kelola Bank, serta pandangan kami atas prospek usaha Bank ke depan.



Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sangat memuaskan yang tercermin dari hasil pencapaian kinerja 2023 yang lebih baik dibandingkan 2022. Perkembangan ekonomi global sepanjang tahun penuh dengan ketidakpastian disertai dengan tensi geopolitik yang belum mereda. Lembaga-lembaga keuangan menghadapi masa-masa yang sulit, dengan adanya krisis perbankan di Amerika Serikat dan Eropa yang menciptakan banyak volatilitas pasar bagi industri ini di seluruh dunia. Ditambah lagi dengan kekhawatiran mengenai berapa lama lagi bank-bank sentral akan terus mempertahankan suku bunga yang tinggi untuk menurunkan inflasi, bahkan terdapat kekhawatiran kemungkinan terjadinya resesi global.

Di dalam negeri, ekonomi Indonesia mampu menunjukkan resiliensi dan berdaya tahan terhadap perkembangan ekonomi global. Hal ini juga membuka peluang pertumbuhan bagi banyak industri meski belum menyeluruh. Maybank Indonesia juga berada dalam posisi yang kuat untuk menghadapi turbulensi apa pun, dan memiliki rencana bisnis untuk tumbuh secara organik di bawah strategi korporasi jangka menengah yang dikenal sebagai M25+.

Dewan Komisaris menilai Direksi mampu memantau perkembangan makro ekonomi dengan cermat serta bekerja dan berupaya keras mengembangkan kekuatan baru semaksimal mungkin. Penerapan strategi M25+ mampu dimaksimalkan Direksi sehingga Bank menjadi *agile*, berfokus pada *customer-centricity* dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami juga melihat Direksi terus membawa Bank mencapai pertumbuhan yang positif, menjaga profitabilitas, serta memaksimalkan pengelolaan likuiditas.

Kinerja Bank yang solid menjadi salah satu dasar pertimbangan kami dalam menilai kinerja Direksi. Hal ini tercermin dari peningkatan laba bersih yang signifikan, dengan pertumbuhan kredit dari seluruh segmen bisnis yang diiringi oleh perolehan Tabungan dan Giro (CASA) yang baik. Kami juga mencatat perbaikan imbal hasil kredit yang disertai peningkatan komposisi aset produktif Bank, khususnya pembiayaan segmen ritel dan RSME. Alhasil, Marjin Bunga Bersih (*Net Interest Margin*/NIM) juga terus membaik menjadi 4,96% pada Desember 2023. Maybank Indonesia berhasil meningkatkan *Profit Before Tax* (PBT) serta Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non-pengendali (PATAMI) sehubungan dengan kenaikan pendapatan dari imbal hasil kredit yang lebih baik dan pertumbuhan pendapatan *fee*. PBT Bank tumbuh 15,4% dan tercatat sebesar Rp2,4 triliun, sedangkan PATAMI naik 18,5% dan tercatat sebesar Rp1,7 triliun.

Total kredit Bank mencapai Rp116.0 triliun, tumbuh 7,6% didukung oleh pertumbuhan dari seluruh lini bisnis seiring dengan meningkatnya permintaan kredit ritel dan non-ritel di tengah peningkatan konsumsi masyarakat dan perekonomian Indonesia yang mulai stabil. Bank mencatat pertumbuhan kredit CFS Ritel dan Non-Ritel yang mencapai masing-masing sebesar 11,5% dan 9,3%. Dari sisi kredit korporasi, segmen Perbankan Global tumbuh sebesar 2,6%.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris juga melihat pengelolaan aset produktif berjalan lebih baik diiringi perbaikan kualitas kredit. Bank mencatat rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Gross Impaired Loan* (GIL), serta *Loan at Risk* (LAR) yang lebih rendah, diikuti dengan perbaikan *cost of credit*.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Sesuai dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, kami telah menjalankan berbagai hal sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pengelolaan Bank, termasuk mengawasi perumusan dan penerapan strategi serta kebijakan Bank yang meliputi strategi M25+.

M25+ telah disempurnakan oleh Maybank Group bersama dengan manajemen Bank dengan merumuskan 12 program strategis, di mana salah satunya (SP #7) adalah *Uplift* Indonesia. Kami mendapat dukungan penuh Maybank Group untuk mewujudkan aspirasi Maybank Indonesia dalam memperkuat posisi Bank di tahun-tahun mendatang. Pelaksanaan inisiatif-inisiatif *Uplift* Indonesia sepanjang tahun 2023 telah berhasil menorehkan beberapa pencapaian penting, di antaranya melalui peluncuran *Shariah Wealth Management* (SWM), sebagai proposisi dan layanan berlandaskan prinsip dan kaidah Syariah yang disesuaikan dengan fase perjalanan hidup nasabah.

Kami juga melihat Bank berkomitmen untuk menjadi pemimpin dalam aspek keberlanjutan antara lain membantu debitur dan/atau calon debitur untuk melakukan transisi dekarbonisasi menuju praktik yang berkelanjutan selaras dengan Komitmen Keberlanjutan Maybank Group. Kami akan memastikan *stakeholders' engagement* dalam mengimplementasi keberlanjutan Bank agar strategi yang dirancang tepat sasaran.

Untuk merealisasikan dukungan Maybank Indonesia pada kinerja keuangan berkelanjutan, kami mencermati banyaknya peluang usaha baru yang mengarah pada capaian pembangunan berkelanjutan, salah satunya kami menyalurkan Rp1,5 triliun untuk pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

(KKUB) di bidang efisiensi energi. Maybank Group telah merencanakan untuk memobilisasi RM80 miliar untuk pembiayaan berkelanjutan pada tahun 2025. Pada tahun 2023, kami telah memobilisasi Rp1,2 triliun untuk pembiayaan UMKM yang disalurkan kepada 287.500 perempuan pra-sejahtera. Total pembiayaan pada KKUB pada tahun 2023 mencapai Rp21,7 triliun, berkontribusi 21,2% dari total kredit Bank. Hal ini merupakan bagian dari portofolio kami berdasarkan kriteria Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework*/SPF), yang memandu pengembangan dan klasifikasi produk hijau, sosial, berkelanjutan, *sustainability-linked*, dan produk transisi.

Dewan Komisaris mengoptimalkan fungsi dan peran yang dimiliki dengan mengawasi serta memberikan dukungan, saran, dan rekomendasi yang dibutuhkan dalam rangka perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas kinerja keuangan dan operasional bisnis Bank, pengelolaan sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dan perbankan digital, penerapan tata kelola, serta hal terkait lainnya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA BANK YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Kita patut bersyukur bahwa perekonomian di kawasan ASEAN terus bergerak ke arah yang positif, meskipun masih dipengaruhi oleh berbagai situasi geopolitik. Membaiknya ekonomi ini, mendukung Bank untuk meraih pertumbuhan yang menjanjikan, serta menjadi landasan untuk kita tumbuh lebih lanjut di tahun 2024.

Aspirasi kami terhadap Maybank Indonesia adalah pertumbuhan yang jauh lebih cepat, melampaui pertumbuhan industri. Aspirasi ini diwujudkan bersama dengan penerapan *Strategic Programme* (SP) M25+ yang dikhususkan untuk Bank yaitu SP7- *Uplifting* Indonesia, dengan tujuh fokus area pengembangan meliputi 1) Peningkatan Produktivitas Lini Bisnis Global Banking; 2) Peningkatan Produktivitas Lini Bisnis CFS; 3) Pertumbuhan UMKM melalui Kanal Digital; 4) Pengembangan Ekosistem dan Kapabilitas Banking-as-Service; 5) Pengoptimalan Pertumbuhan Perbankan Syariah; 6) Akselerasi *One-Maybank*; dan 7) Peningkatan Efisiensi Fungsi Pendukung dan Operasional.

Prospek usaha Bank ke depan telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha tersebut sudah baik dan sangat menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan Bank. Hal ini didukung kondisi perekonomian nasional dan perkembangan industri perbankan yang terus menunjukkan perbaikan.

Perekonomian global masih akan dihadapkan pada sejumlah tantangan yang tidak mudah, dan diperkirakan hanya akan tumbuh sebesar 2,9% pada tahun 2024, lebih lambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yang diperkirakan sebesar 3,0%. Perekonomian domestik berpotensi masih menghadapi ketidakpastian yang cukup tinggi dengan perkiraan pertumbuhan sekitar 4,7-5,5% pada tahun 2024. Kami berharap agar Pemilihan Umum dapat berlangsung dengan baik, sehingga membuka peluang pertumbuhan ekonomi dari aktivitas domestik terutama dari peningkatan konsumsi masyarakat.

Dengan kondisi ekonomi yang semakin membaik maka sektor rill akan semakin berkembang, sehingga perbankan dapat menjalankan fungsi intermediasi secara optimal, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada pertumbuhan kredit Bank. Dewan Komisaris mendukung upaya penerapan strategi pengembangan bisnis Bank, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta terus melakukan proses transformasi untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kami juga melihat RBB tahun 2024 yang disusun Direksi telah mengacu pada penyempurnaan proses transformasi yang sudah dijalankan dan pengembangan terhadap inisiatif-inisiatif baru, dengan memperhatikan prospek pertumbuhan ekonomi, perkembangan pasar dan hal-hal signifkan yang mempengaruhi pengembangan bisnis Bank.

Pertumbuhan bisnis Bank tahun 2024 diperkirakan masih akan ditopang oleh dua segmen bisnis yaitu segmen Ritel dan Non-Ritel. Diharapkan kedua segmen tersebut dapat memberikan kontribusi pertumbuhan yang signifikan terhadap pencapaian RBB tahun 2024 dengan penguatan kolaborasi dan sinergi antar lini bisnis dan entitas, fokus kepada pertumbuhan nasabah baru serta memperdalam dan meningkatkan utilisasi nasabah yang dimiliki Bank saat ini.

Kami juga mengingatkan kepada Direksi ke depan tantangan yang akan dihadapi tidaklah mudah, terutama dalam perbankan digital. Implementasi 12 program strategis Bank di bawah strategi M25+ menjadi penting dijalankan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi futurisasi, yang mencakup *workforce futurisation, workplace futurisation*, dan *workstyle futurisation*. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus melakukan pemantauan yang ketat terhadap inisiatif-inisiatif utama, serta memastikan Bank sejalan dengan rencana pertumbuhan bisnis yang telah ditetapkan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Penerapan GCG di lingkungan Bank merujuk pada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola yaitu *Governance Structure, Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Implementasi *Governance Structure* dan *Governance Process*, yang terlaksana dengan baik akan mampu menghasilkan *Governance Outcome* yang efektif, transparan, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan Bank.

Kami meyakini bahwa berbagai pencapaian yang diraih Bank selama tahun 2023 merupakan salah satu hasil dari penerapan GCG, di samping itu juga dampak positif terhadap pemenuhan aspek keberlanjutan. Dengan demikian dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mengimplementasikan GCG dengan sangat baik yang dibuktikan dengan raihan peningkatan kinerja baik keuangan maupun operasional.

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG, maka Bank secara berkala melakukan *self-assessment* terhadap kecukupan pelaksanaan GCG. Dengan demikian, Bank dapat segera menetapkan rencana tindak lanjut (*action plan*) yang meliputi tindakan perbaikan (*corrective action*) yang diperlukan apabila masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan GCG Bank.

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia kembali melaksanakan *self-assessment* atas penerapan Tata Kelola di lingkungan Bank berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Hasilnya, Bank tetap mempertahankan perolehan skor *self-assessment* GCG secara individu dan konsolidasi untuk periode Desember 2023 pada Peringkat "2" dengan definisi peringkat "Baik".

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Frekuensi dan tata cara pemberian saran Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui rapat secara berkala, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan bersama dengan Direksi. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris mengoptimalkan fungsi pengawasan dan memberikan saran yang dibutuhkan dalam pengelolaan Bank oleh Direksi. Seluruh rapat yang diselenggarakan telah terdokumentasikan dengan baik. Pada tahun 2023, kami telah melaksanakan sebanyak 5 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan 8 kali rapat Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Whistleblowing Governance, serta Komite Pemantau Informasi dan Teknologi. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik selaras dengan pedoman yang dimiliki masing-masing komite. Penilaian ini didasarkan pada kompetensi yang dimiliki, kehadiran dalam rapat, efektivitas rapat, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta capaian kinerja pada tahun buku.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2023 mekanisme pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* di lingkungan Bank telah berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari upaya kami untuk mengoptimalkan fungsi Komite *Whistleblowing Governance* sebagai pengawas untuk memastikan laporan *whistleblowing* yang diterima Bank akan ditindaklanjuti dengan perhatian yang memadai, independen, investigatif, dan menghasilkan langkah perbaikan yang diperlukan.

Dewan Komisaris memiliki peran penting untuk melakukan pengawasan implementasi *whistleblowing* secara komprehensif, serta memastikan diberlakukannya sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga memantau, mengevaluasi, serta menindaklanjuti setiap laporaan indikasi pelanggaran yang diterima dengan menjalankan strategi *anti-fraud*. Hal ini juga tertuang dalam laporan Komite *Whistleblowing Governance* yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, terdapat 798 laporan *whistleblowing* yang diterima dan ditindaklanjuti. Dari jumlah tersebut, sebanyak 19 laporan berkaitan dengan pelanggaran kode etik. Kami telah melakukan pengawasan dan memastikan bahwa Bank menjatuhkan sanksi bagi pihak/pelaku pelanggaran.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, Maybank Indonesia tidak melakukan perubahan atas susunan anggota Dewan Komisaris.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Direksi beserta Maybankers atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan selama tahun 2023.

Kepada Bapak Taswin Zakaria khususnya, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kontribusinya terhadap kemajuan Maybank Indonesia dalam satu dekade terakhir. Di bawah kepemimpinannya sebagai Presiden Direktur, Maybank Indonesia berhasil mengatasi berbagai tantangan dan meraih berbagai pencapaian yang sangat membanggakan.

Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas kontribusi dan dukungan yang selama ini diberikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan mereka kepada Maybank Indonesia.

Sebelum mengakhiri laporan ini, kami ingin agar Maybankers melihat strategi dan Rencana Bisnis Bank sebagai sarana untuk meraih prestasi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kami mengingatkan agar pencapaian yang berhasil diraih Bank di tahun ini dapat terus terjaga dengan baik. Tantangan besar bagi kami saat ini adalah beranjak dari "*good*" menjadi "*great*." Dengan semangat *One-Maybank*, kami yakin dapat terus melanjutkan langkah dan menjalankan strategi terbaik dalam menyongsong pertumbuhan bisnis di masa yang akan datang.

Mari kita raih prestasi dengan tetap mengedepankan misi, *Humanising Financial Services.*

Jakarta, Maret 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

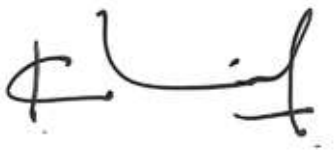

Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris

Dewan Komisaris



Edwin Gerungan
Komisaris

Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid
Komisaris

Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen

Achjar Iljas
Komisaris Independen



Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris

Datuk Lim Hong Tat
Komisaris

Hendar
Komisaris Independen

Putut Eko Bayuseno
Komisaris Independen

Laporan Direksi

Kami meyakini bahwa pelaksanaan M25+ secara menyeluruh akan dapat memperkaya dan memastikan relevansi produk dan layanan Bank ke depan. Kami juga bersyukur atas banyaknya pencapaian penting dalam inisiatif M25+ yang diraih sepanjang tahun 2023.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2023 merupakan tahun yang sangat menggembirakan bagi Maybank Indonesia, karena tahun ini menjadi titik balik bagi Bank dengan capaian pertumbuhan kredit yang baik, sebagaimana yang terlihat di seluruh segmen bisnis Bank. Di samping itu, kami juga berhasil menutup akhir tahun dengan capaian kinerja keuangan lainnya yang juga mengalami pertumbuhan secara signifikan pada tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya.

Berbagai pencapaian yang kami raih sepanjang tahun tentunya tidak terlepas dari dukungan, masukan, saran, serta rekomendasi dari Dewan Komisaris beserta seluruh komite-komitenya. Dewan Komisaris telah secara aktif berkontribusi dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank di tahun buku dan penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ke depan. Dewan Komisaris juga telah berperan aktif mengawasi implementasi GCG di lingkungan Bank sepanjang tahun buku. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan yang selama ini diberikan, sehingga di penghujung tahun 2023, Maybank Indonesia berhasil mencatatkan kinerja yang positif didukung oleh pertumbuhan aset Bank secara berkelanjutan dan pendapatan yang lebih baik.

Pencapaian performa Maybank Indonesia juga merupakan hasil dari konsistensi kami dalam menerapkan strategi dan kebijakan untuk terus melakukan tranformasi, guna memberikan manfaat keuangan bagi masyarakat luas melalui inovasi layanan perbankan digital di era Bank 4.0. Kami juga terus berkomitmen untuk menyediakan solusi digital yang inovatif dan memudahkan nasabah serta meningkatkan pengalaman transaksi perbankan menjadi lebih baik lagi, terutama melalui aplikasi M2U.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan menyampaikan pencapaian kinerja Bank sepanjang tahun 2023, perkembangan penerapan tata kelola Perusahaan, komitmen terhadap aspek keberlanjutan, serta prospek usaha Bank ke depan. Laporan Tahunan ini juga merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen kami kepada para pemangku kepentingan untuk menyajikan transparansi pengelolaan Bank.



Taswin Zakaria
Presiden Direktur

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2023

Pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 mencapai 3,0% dan melambat menjadi 2,9% pada 2024. Ekonomi Amerika Serikat (AS) masih tumbuh kuat terutama ditopang konsumsi rumah tangga dan sektor jasa, sedangkan Tiongkok melambat dipengaruhi pelemahan konsumsi dan krisis di sektor properti. Tekanan inflasi diperkirakan masih tinggi yang disebabkan oleh kenaikan harga energi dan pangan akibat eskalasi konflik geopolitik, fragmentasi ekonomi, serta fenomena El Nino. Berkaitan dengan hal ini, suku bunga kebijakan moneter di negara maju, termasuk *Federal Funds Rate* (FFR) diperkirakan masih tetap berada pada level yang tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*).

Di tengah tantangan makro ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan. Konsumsi swasta masih tumbuh kuat sejalan dengan keyakinan konsumen yang masih tinggi, terkendalinya inflasi pada level 2,61%, serta aktivitas terkait penyelenggaraan Pemilu. Percepatan belanja negara terkait penyelenggaraan Pemilu serta penguatan peran APBN sebagai *shock absorber* mendorong konsumsi Pemerintah serta menjaga daya beli masyarakat. Investasi bangunan dan non-bangunan memasuki tren peningkatan seiring dengan progress penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Di sisi lain, sebagaimana dialami oleh banyak negara, aktivitas ekspor mengalami penurunan sejalan dengan pelemahan ekonomi global. Secara keseluruhan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2023 mencapai 5,05% sedangkan tahun sebelumnya tercatat sebesar 5,31%.

Sektor perbankan mampu menunjukkan resiliensi dengan permodalan yang tinggi dan kinerja intermediasi yang tetap positif. Kendati demikian hal ini juga diikuti dengan tingkat kompetisi yang semakin ketat. Meski ekonomi dalam negeri terus mengalami perbaikan dan pertumbuhan, realitanya belum memberikan efek yang maksimal terhadap pertumbuhan industri perbankan secara keseluruhan. Suku bunga acuan BI-*Rate* ditutup pada level 6,00% naik 25 bps pada tahun 2023. Kondisi ini membawa dampak pada *cost of fund* yang semakin mahal.

Di sisi lain, likuiditas industri perbankan hingga akhir tahun 2023 tercatat pada level yang memadai dengan risiko kredit yang terjaga. Hingga Desember 2023, pertumbuhan kredit tercatat sebesar 10,38% yoy menjadi Rp7.090,24 triliun, dengan pertumbuhan tertinggi pada kredit investasi. Di sisi lain, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 3,73% yoy atau menjadi sebesar Rp8.457,93 triliun, dengan kontribusi terbesar dari Giro.

Per Desember 2023, rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) tercatat sebesar 127,07% dan 28,73%, berada di atas ambang batas ketentuan masing-masing sebesar 50% dan 10%. Sementara itu, kualitas kredit terjaga dengan rasio NPL net perbankan sebesar 0,71% dan NPL *gross* sebesar 2,19%. Pemulihan ekonomi yang terus berlanjut di sektor riil mendorong penurunan kredit restrukturisasi COVID-19 di Desember 2023 menjadi Rp265,78 triliun dari Rp519,64 triliun di tahun sebelumnya, dengan jumlah nasabah yang menurun menjadi 1,04 juta nasabah.

ANALISIS KINERJA BANK 2023

Strategi dan Kebijakan Strategis

Kami terus melakukan kajian terhadap perkembangan dalam industri keuangan spesifik pada industri perbankan serta melakukan *review* atas strategi, melakukan penyesuaian terhadap bisnis model, serta kegiatan operasional ke arah yang lebih dinamis dan semakin kompetitif. Memahami perkembangan makro ekonomi yang terjadi selama tahun 2023, kami secara konsisten melakukan pembangunan bisnis baru dan penguatan pondasi bisnis yang ada sebagaimana yang tertuang dalam strategi M25+.

Kami meyakini bahwa pelaksanaan M25+ secara total akan dapat memperkaya dan memastikan relevansi produk dan layanan Bank ke depan. Kami juga bersyukur atas banyaknya pencapaian penting dalam inisiatif M25+ yang diraih sepanjang tahun 2023. Dalam strategi Indonesia *Uplift* M25+ (SP7), kami menargetkan tujuh tujuan utama dalam rangka memperkuat daya saing Maybank Indonesia meliputi 1) Peningkatan Produktivitas Lini Bisnis Global Banking; 2) Peningkatan Produktivitas Lini Bisnis CFS; 3) Pertumbuhan UMKM melalui Kanal Digital; 4) Pengembangan Ekosistem dan Kapabilitas Banking-as-Service; 5) Pengoptimalan Pertumbuhan Perbankan Syariah; 6) Akselerasi *One-Maybank*; dan 7) Peningkatan Efisiensi Fungsi Pendukung dan Operasional.

Dalam hal produktivitas bisnis, kami terus mengevaluasi diri serta menyalaraskan kebijakan dan praktik bisnis yang berdaya saing tinggi. Kami telah mulai melakukan perbaikan atas modul kredit (PDA) dan segmentasi bagi tiga segmen usaha dalam CFS Non-Ritel. Perbaikan ini menghasilkan pertumbuhan kinerja yang positif bagi segmen SME dan Business Banking. Di sisi lain, Segmen bisnis CFS Ritel beserta kedua anak usaha di segmen otomotif juga mencapai pertumbuhan positif baik aset maupun pendapatan secara *fee-based*. Strategi kami untuk tumbuh *double digit* di segmen otomotif juga berhasil dipertahankan selama tahun 2023. Pencapaian ini menambah keyakinan kami untuk menjadikan segmen SME dan kedua anak usaha sebagai salah satu motor pertumbuhan utama (*Super Growth Area*) serta menjadi salah satu kontributor utama bagi profitabilitas Bank ke depan.

Selama tahun 2023, kami terus melakukan pengembangan koneksi API untuk *Banking as a Service* (BaaS) sebagai bagian dari upaya untuk dapat berpartisipasi lebih besar dalam ekosistem pasar digital saat ini. Pada tahap awal, pengembangan BaaS diprioritaskan untuk memberikan konektivitas bagi ekosistem bsinis Syariah di mana Bank memiliki keunggulan daya saing. Pada tahap selanjutnya, konektivitas BaaS akan dikembangkan untuk dapat menjangkau basis nasabah saat ini khususnya bagi ekosistem mata rantai pasok (*supply chain).*

Seiring dengan digitalisasi bisnis Bank, proses modernisasi sistem dan *cyber-defense* pada infrastruktur TI juga mencatat kemajuan pesat sesuai target yang telah ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya. Dalam waktu dekat, kami akan memulai inisiatif besar untuk memperbaharui *core banking* sehingga Maybank Indonesia ke depan memiliki modal untuk berkiprah di pasar perbankan digital.

Dalam rangka terus meningkatkan produktivitas bisnis, kami bersinergi dengan perusahaan afiliasi Maybank lainnya di Indonesia dalam strategi M25+ di bawah slogan '*One Maybank*' sebagai cara kita bekerja dengan semangat satu kesatuan sesama entitas Maybank dalam menjalankkan bisnis di Indonesia. Beberapa inisiatif inti dengan Maybank Sekuritas, Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan Maybank Asset Management telah dijalankan selama tahun 2023 dengan hasil optimal yang melampaui target. Kami saat ini menjadi partner tunggal bagi Maybank Sekuritas untuk pembukaan rekening RDN dan Payment Bank. Etiqa telah masuk sebagai '*panel of preferred insurance providers*' bagi debitur Maybank Indonesia. Kemudian, Maybank Asset Management juga berperan penting dalam memperkaya produk *wealth management* yang dapat ditawarkan kepada segmen *affluent* Bank.

Strategi *Syariah First* yang telah diadopsi dalam beberapa tahun terakhir membawa Bank menjadi salah satu Unit Usaha Syariah terbesar di Indonesia. Di tahun 2023 ini, kami berhasil menjadi bank pertama yang menghadirkan Syariah Wealth Management (SWM) di Indonesia. SWM diharapkan akan menjadi *differentiator* di industri perbankan syariah dengan mengembangkan produk-produk seperti Wakaf dan Waris, yang dikombinasikan dengan konektivitas BaaS. Dengan inisiatif ini kami yakin Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia akan semakin aktif berpartisipasi dalam ekosistem Syariah di Indonesia dan memperluas jangkauan layanan berbasis syariah.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Kami menyadari bahwa strategi dan kebijakan memiliki peran penting dalam pelaksanaan keputusan untuk menentukan cara terbaik dalam rangka mencapai tujuan Bank. Direksi memegang peranan penting dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank selaras dengan amanat yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) Direksi.

Direksi juga berperan aktif untuk melakukan pengawasan dan memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkan strategi Bank secara konsisten. Direksi juga berperan penting dalam menganalisis situasi internal dan eksternal Bank, untuk memahami lingkungan bisnis dan tantangan yang harus dihadapi, serta menentukan tujuan strategis Bank yang menjadi dasar dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank. Sepanjang tahun 2023, kami telah menerapkan inisiatif M25+ dengan berfokus pada enam tujuan utama sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Aktivitas utama yang kami laksanakan dalam industri perbankan terus menghimpun dan menyediakan dana bagi masyarakat, dengan memberikan suku bunga terbaik melalui berbagai produk dan jasa yang dimiliki disertai dengan penerapan strategi yang tepat. Dalam rangka memastikan implementasi strategi dan kebijakan Bank terlaksana dengan baik, kami memiliki inisiatif, rencana aksi, dan pencapaian yang terperinci sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja 2023

Selain menguraikan strategi dan kebijakan Bank, dapat kami sampaikan juga mengenai pencapaian kinerja Bank pada tahun 2023 yang menjadi titik balik bagi bisnis Bank. Total kredit tumbuh 7,6% menjadi Rp116,0 triliun dari sebelumnya sebesar Rp107,8 triliun didukung oleh pertumbuhan dari seluruh segmen, khususnya peningkatan pembiayaan pada segmen *Community Financial Services* (CFS) yang tumbuh sebesar 10,6 % yang dikontribusikan dari segmen CFS Ritel dan CFS Non-Ritel.

Kredit segmen CFS Ritel mengalami pertumbuhan 11,5% menjadi Rp43,5 triliun dari sebelumnya sebesar Rp39,0 triliun, yang didukung oleh pertumbuhan di semua sub-segmen kredit Ritel seiring dengan perbaikan daya beli masyarakat. Pembiayaan otomotif mengalami kenaikan 18,8%, bisnis kartu kredit dan KTA naik 20,3%, sedangkan KPR naik sebesar 1,3%.

Segmen kredit CFS Non-Ritel mencatatkan pertumbuhan sebesar 9,3% menjadi Rp30,8 triliun. Yang sangat menggembirakan, kredit RSME secara konsisten terus menunjukkan perkembangan positif sejak triwulan 2 tahun 2022 dan pada tahun 2023 tumbuh sebesar 9,7%. Revitalisasi pada segmen RSME dengan mempercepat proses kredit telah berkontribusi secara positif. Kredit *Business Banking* tumbuh sebesar 12,8% didorong oleh pertumbuhan nasabah baru dengan *pricing* yang lebih kompetitif. Sedangkan kredit SME+ berhasil tumbuh positif di tengah persaingan yang ketat pada segmen tersebut dan tumbuh sebesar 1,6%.

Dari sisi kredit korporasi, segmen Perbankan Global naik 2,6% didukung pertumbuhan kredit kepada Insitusi Finansial di tengah persaingan pasar yang cukup ketat.

Kami terus berkomitmen dan konsisten berperan aktif di dalam mendukung pertumbuhan sektor prioritas pemerintah. Total kredit Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (PIM) tercatat sebesar Rp27,5 triliun dengan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) mencapai sebesar 28,16%, dengan RPIM konvensional dan UUS masing-masing sebesar 28,60% dan 27,12%. Rasio kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap total kredit Bank tercatat sebesar 17,46% dengan saldo Kredit UMKM Bank sebesar Rp17,9 triliun dimana komposisi terbesar pada kredit menengah.

Dari sisi kualitas kredit Bank, rasio NPL *gross* dan net Bank mencatatkan perbaikan masing-masing sebesar 2,88% dan 1,84% dibandingkan sebelumnya masing-masing sebesar 3,46% dan 2,34%. Sedangkan rasio *Loan at Risk*/LAR (Bank saja) tercatat membaik menjadi 8,94% dibandingkan sebelumnya sebesar 12,72%. Seiring dengan perbaikan kualitas kredit, Bank mencatatkan penurunan beban provisi sebesar 11,9% menjadi Rp1,1 triliun dari sebelumnya sebesar Rp1,3 triliun.

Posisi likuiditas Bank berada pada level yang sehat dengan rasio LDR sebesar 96,32%, rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*/LCR - Bank saja) sebesar 210,22%, dan rasio pendanaan stabil bersih (*Net Stable Funding Ratio*/NSFR) tercatat sebesar 114,26%. Untuk di level Bank saja, rasio LDR, LCR, dan NSFR masing-masing tercatat sebesar 84,25%, 208,16%, dan 115,54%. Baik rasio LCR maupun NSFR terkelola dengan baik dan berada di atas level minimum sebesar 100%.

Simpanan nasabah tumbuh sebesar 9,3% didukung oleh simpanan dana murah (CASA) yang tumbuh sebesar 8,6% dari simpanan Giro yang naik 10,2% dan Tabungan yang naik 6,1%. Sementara Simpanan Berjangka turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan simpanan nasabah dengan tumbuh 10,0%. Profil pendanaan Bank terjaga dengan baik sebagaimana tercermin pada rasio dana murah (rasio CASA) sebesar 51,08%.

Pencapaian ini selaras dengan fokus strategi Bank melalui penyediaan layanan *cash management* berbasis perbankan digital (*cash management solutions*) di mana nasabah korporasi mulai beralih dan berfokus pada layanan platform perbankan digital yang menyediakan *cash management* dan solusi keuangan, yang juga memberikan konstribusi terhadap peningkatan CASA.

Rasio permodalan Bank terjaga kuat dan cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank. Rasio Kecukupan Modal Bank (CAR) posisi 31 Desember 2023 tercatat sebesar 27,79% dengan total modal mencapai Rp29,9 triliun.

Pada tahun 2023, Pembiayaan Syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai Rp30,2 triliun naik 14,4% dari tahun 2022 sebesar Rp26,4 triliun. Total aset UUS tumbuh 2,5% menjadi Rp41,0 triliun, berkontribusi kepada total aset Bank (Bank saja) sebesar 25,90%. CASA UUS secara signifikan tumbuh 29,3% menjadi Rp18,1 triliun diikuti dengan perbaikan rasio CASA menjadi 51,47%. Kualitas aset Perbankan Syariah membaik, dengan tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) menjadi 2,56% (*gross*) dan 1,84% (*net*) pada Desember 2023.

Perbandingan Hasil yang Dicapai 2023 dengan yang Ditargetkan

Kami mengawali langkah pada tahun 2023 dengan semangat bahwa Bank dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Bank kembali berhasil membukukan Laba sebelum Pajak (PBT) dan Laba bersih (PAT) level Bank saja masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp1,4 triliun. Jumlah ini dibandingkan dengan Revisi RBB, PBT dan PAT tercatat di atas target Revisi RBB masing-masing sebesar 5,0% dan 12,1%.

Pertumbuhan laba yang positif ini berkat dukungan dari Pendapatan Operasional Bank. Pendapatan Bunga Bank yang tumbuh di tengah meningkatnya *cost of funds*. Pertumbuhan pendapatan bunga didorong oleh membaiknya imbal hasil kredit disertai dengan membaiknya komposisi aset produktif, khususnya pembiayaan segmen ritel dan RSME yang tumbuh seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat dan membaiknya situasi perekonomian Indonesia.

Di samping itu, Bank juga mencatat kenaikan pendapatan *fee based* dari transaksi Perbankan Global, pendapatan *recovery* dan pendapatan *fee* terkait bisnis kartu kredit. Biaya provisi menurun didukung membaiknya kualitas aset, sementara biaya *overhead* dapat terkendali dengan baik, yang mana keseluruhan pencapaian ini berkontribusi pada peningkatan Laba Bank.

Rasio Margin Bunga Bank (NIM - Bank saja) tercatat sebesar 3,89% sama dengan tahun sebelumnya sebesar 3,89%, dan lebih tinggi dibanding target revisi RBB yang sebesar 3,85%. Pencapaian NIM ini didukung oleh perbaikan komposisi aset produktif Bank khususnya peningkatan aset kredit disertai dengan imbal hasil kredit (*loan yield*) yang lebih tinggi, meskipun biaya dana meningkat seiring peningkatan BI-*Rate*, yang akan terus menjadi tantangan di tahun mendatang.

Tantangan yang Dihadapi dan Antisipasi yang Dilakukan

Dalam rangka menangkap peluang dan potensi pertumbuhan bisnis, kami senantiasa mengembangkan kapasitas internal Bank dengan sebaik-baiknya, pada saat yang sama, memperhatikan perkembangan ekonomi dan industri perbankan. Kemajuan teknologi yang sangat cepat mengakibatkan terjadinya perubahan pola perilaku nasabah, sehingga kami harus melakukan penyesuaian untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang berhubungan dengan solusi keuangan.

Sepanjang tahun 2023, kami mengantisipasi berbagai tantangan utama yang telah ditangani secara menyeluruh oleh manajemen. Perkembangan teknologi mengharuskan Bank membangun standar yang tinggi untuk keamanan dan perlindungan privasi data nasabah yang ada di dalam ekosistem.

Perubahan perilaku pasar dan juga nasabah yang sangat cepat dan pesat telah berdampak pada adanya ketimpangan antara *demand* dan *supply* Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam bidang teknologi & digital. Prioritas pengembangan Teknologi Informasi Bank ke depan adalah proses modernisasi *core banking* sedangkan fokus SDM akan diarahkan kepada perekrutran dan peningkatan keterampilan *Future-Ready skills*.

Kami juga terus mengembangkan Digital Banking baik yang berfokus pada nasabah individu melalui M2U maupun nasabah korporasi melalui M2E. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa solusi yang kami tawarkan tetap relevan terhadap kebutuhan perbankan nasabah terkini.

Perkembangan Digital Banking

Menyadari perilaku masyarakat saat ini yang mengarah pada digital, kami memberikan perhatian lebih pada Digital Banking untuk menjawab tuntutan zaman yang semakin terhubung dan dinamis. Kami memandang Digital Banking tidak hanya sebagai kemajuan teknologi tetapi juga transformasi menyeluruh dalam cara Bank berinteraksi dengan nasabah dan bagaimana nasabah mengelola keuangan.

Kami terus mengembangkan produk dan layanan unggulan melalui pemanfaatan kanal digital yang menjadi solusi bagi kebutuhan nasabah secara holistik. Selama tahun 2023, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk mengembangkan layanan Digital Banking, Bank telah memperkaya fitur transaksi pembayaran tagihan, pembelian dan *top-up* uang elektronik di M2U ID App dengan penambahan beragam tagihan baru yang relevan dengan kebutuhan keuangan dan gaya hidup nasabah. Dengan semakin lengkapnya fitur pembayaran dan pembelian di M2U ID App, diharapkan akan semakin meningkatkan loyalitas nasabah dalam bertransaksi dan memperkuat positioning M2U sebagai solusi pengelolaan keuangan dan kekayaan nasabah.

Selain penambahan fitur tersebut, M2U ID App juga telah dilakukan optimalisasi dan peningkatan kemampuan secara fundamental arsitektur platform sistem yang mana telah mengadopsi kemampuan teknologi terkini yang berdampak dengan kemampuan aplikasi yang dapat memproses lebih banyak lagi transaksi yang akan terjadi dengan waktu respons yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, dengan optimalisasi pada fundamental arsitektur *platform* sistem, Bank akan dapat melakukan inovasi penambahan fitur baru untuk layanan kepada nasabahnya dengan lebih cepat dari sebelumnya dimana hal ini akan sangat membantu Bank untuk dapat beradaptasi dengan kebutuhan nasabah yang semakin dinamis dan berubah dengan cepat.

Hasilnya, upaya ini memberikan kontribusi positif bagi pencapaian Bank berupa peningkatkan jumlah nasabah baru dan pengguna layanan, peningkatan loyalitas nasabah, serta peningkatan transaksi dan pendapatan dari layanan Digital Banking.

KOMITMEN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TERHADAP LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA

Kami senantiasa berkomitmen untuk menerapkan budaya keuangan berkelanjutan pada semua lini operasional Bank serta menjadikan budaya Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/LST (*Environment, Social, & Governance*/ESG) sebagai bagian DNA Bank. Kami senantiasa berperan aktif dalam mengedukasi dan membantu nasabah untuk bertransisi ke praktik pembiayaan yang berkelanjutan, di samping memberikan kesadaran dan pengetahuan mengenai keberlanjutan bagi karyawan Maybank Indonesia.

Upaya untuk meningkatkan portofolio kredit Bank dalam rangka memenuhi kriteria LST membuahkan hasil. Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, Maybank Indonesia telah mengidentifikasi sedikitnya sekitar 21.17% dari portofolio kredit Bank yang telah memenuhi kriteria ESG. Kami akan terus melakukan pengawasan dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio tersebut yang sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Maybank Group menetapkan M25+, Strategi Maybank 2025, yang merupakan penyempurnaan strategi M25 untuk memperdalam komitmen Maybank yaitu '*to humanise financial services*' serta mendukung prioritas strategis untuk menjadi *Regional ESG Leader*. Strategi keberlanjutan M25+ memuat tiga pilar yang menjadi prioritas strategis Maybank Group meliputi *Responsible Transition, Enabling our Communities*, dan *Our House is in Order & We Walk the Talk*. Ketiga pilar tersebut selanjutnya diterjemahkan menjadi *Sustainability Commitments* dari Maybank Group yang senantiasa diterapkan dan secara bertahap akan terus disempurnakan.

Sebagai bagian penting dari Maybank Group dalam mengimplementasikan komitmen yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan, Maybank Indonesia juga melaksanakan berbagai inisiatif di bawah ini di antaranya terus berupaya meningkatkan portofolio yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan melalui semua segmen yaitu Perbankan Global dan CFS.
Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan taraf hidup dari mitra yang bekerja sama. Lebih lanjut, Maybank Indonesia menargetkan mencapai *Carbon Neutral* untuk *Scope 1 and 2 emissions* pada tahun 2030 serta mencapai posisi yang setara dengan *Net Zero Carbon* pada tahun 2050. Dari sisi internal, kami menjalankan inisiatif *Living Sustainability* dengan target sebanyak 1 juta jam per tahun bagi karyawan Maybank Group untuk terlibat secara aktif dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui proyek-proyek strategis yang berkaitan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Maybank Indonesia juga berperan aktif dalam upaya yang mendukung tujuan aspek keberlanjutan selaras dengan 8 prinsip keuangan keberlanjutan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Taksonomi Hijau Indonesia, serta menyelaraskannya dengan ESG Maybank Group dengan berfokus pada pemberdayaan komunitas.

Implementasi praktik LST dalam operasional Bank di antaranya terlihat melalui beragam kegiatan seperti Maybank Marathon Bali 2023 yang ke-11 dengan partisipasi jumlah peserta lebih dari 13.000 dari berbagai negara. Selain itu, kami juga secara berkelanjutan melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan pada empat panduan prinsip CR yaitu *Community, Environment, Workplace,* dan *Marketplace*. Dalam rangka membangun kesadaran kami sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan, Maybank Indonesia merencanakan dan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada lima pilar meliputi pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat, pelestarian seni dan budaya, serta konservasi lingkungan dengan tetap memiliki kepekaan terhadap situasi yang terjadi di tanah air.

KINERJA LAINNYA

Tingkat Suku Bunga Penghimpunan dan Penyediaan Dana

Pada tahun 2023, tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana untuk mata uang Rupiah yang dimiliki Bank, sebagai berikut:

Uraian	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit				Suku Bunga Penghimpunan Dana Mata Uang Rupiah
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	KPR	Non KPR	
Maret	8,00%	9,00%	8,00%	8,75%	1,11% - 3,31%
Juni	8,00%	9,00%	8,00%	8,75%	1,10% - 3,86%
September	8,00%	9,00%	8,00%	8,75%	1,09% - 4,02%
Desember	8,00%	9,00%	8,00%	8,75%	1,10% - 4,08%

Pengembangan Mitra Usaha dan Jaringan Layanan

Pengembangan mitra usaha dan jaringan layanan Bank terus dilakukan sepanjang tahun 2023 guna mencapai peningkatan kinerja, daya saing, dan efisiensi Bank dalam mencapai target bisnis yang telah ditetapkan. Pemberdayaan kantor cabang dan regional juga dilakukan untuk memberikan layanan perbankan terbaik serta mendukung pengembangan komunitas bisnis maupun masyarakat setempat.

Sinergi antar unit usaha serta Maybank Group senantiasa dijalankan dengan tujuan akhir mewujudkan komitmen pada integritas, dan ketekunan untuk menempatkan layanan dan prioritas utama kepada nasabah. Hingga 31 Desember 2023, Maybank Indonesia memiliki jaringan layanan yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 10 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 237 Kantor Cabang Pembantu, serta 1 cabang luar negeri (Mumbai, India). Sedangkan untuk layanan perbankan berbasis Syariah, Bank memiliki 17 Kantor Cabang Syariah, 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah.Kami juga memiliki sebanyak 22 KCP *Mobile* dan 765 ATM termasuk 26 CRM (*Cash Recycle Machines*).

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank dan Kelompok Usaha Bank

Selama tahun 2023, tidak terdapat adanya perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank maupun Kelompok Usaha Bank.

PROSPEK USAHA, PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN, DAN TARGET PASAR

Menghadapi tahun 2024, perkembangan terkini menunjukkan masih tingginya risiko dan ketidakpastian global. Meskipun mengalami moderasi, tekanan inflasi diperkirakan masih cukup tinggi bahkan mulai menunjukkan tanda-tanda peningkatan kembali, seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia. Akibatnya, suku bunga di berbagai negara diperkirakan akan bertahan pada level yang tinggi dalam waktu yang lama, *higher for longer*, yang akan memberikan pengaruh pada tingginya *cost of fund* dan volatilitas di pasar keuangan global. Fluktuasi harga komoditas juga diprediksi masih memberikan risiko ketidakpastian.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia berpotensi masih akan menghadapi ketidakpastian yang cukup tinggi yang dipengaruhi faktor eksternal dan internal. Dari sisi eksternal terdapat beberapa hal yang harus diwaspadai dampaknya antara lain tensi geopolitik yang ditandai dengan konflik antara Israel & Palestina serta Rusia & Ukraina, ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok pangan, inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi pada negara-negara maju seperti Tiongkok, Eropa, dan Amerika Serikat.

Dari sisi internal, tantangan semakin meningkat menjelang pelaksanaan Pemilu Presiden dan Legislatif. Aktivitas investasi berpotensi melambat apabila terjadi ketidakpastian politik. Meski demikian, kami juga melihat peluang pertumbuhan ekonomi dari aktivitas domestik terutama dari peningkatan konsumsi masyarakat pasca pandemi COVID-19, peningkatan belanja pemerintah dan segmen UMKM terkait penyelenggaraan Pemilu, kebijakan fiskal pemerintah yang solid diikuti dengan pengendalian inflasi yang ketat. Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh dalam kisaran 4,7-5,5% pada tahun 2024.

Pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan sedikit meningkat di tahun 2024 sebesar 9,46% yoy. Proyeksi pertumbuhan ini akan sangat tergantung terhadap keberhasilan pelaksanaan Pemilu tahun 2024, yang juga diperkirakan dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini terjadi dikarenakan para pelaku usaha dan investor akan berada dalam posisi *wait and see*.

Berdasarkan kondisi pertumbuhan ekonomi dan industri perbankan yang demikian, Direksi telah menyusun prospek usaha Bank sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024. RBB tersebut disusun dengan melakukan kajian terhadap "Risk Posture" serta target dan potensi pasar (*Market Sizing & Addressable Market*) sebagai dasar dalam penentuan fokus strategi bisnis dan acuan dalam menyusun proyeksi keuangan dan target segmen.

Sehubungan dengan proyeksi pertumbuhan perekonomian global dan domestik serta kajian internal Bank, Direksi telah menetapkan fokus strategis dan inisiatif-inisiatif untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank selama tahun 2024 dalam RBB. Penyusunan strategi yang dilakukan oleh Bank sejalan dengan Rencana Korporasi dan Strategi M25+ antara lain pertumbuhan kredit menjadi prioritas utama. Mesin pertumbuhan akan difokuskan pada segmen LLC & MNC (Korporasi Skala Besar), segmen RSME, SME+ dan KPM melalui anak perusahaan Bank yaitu WOM Finance dan Maybank Finance. Selain itu, Bank juga akan terus melanjutkan momentum pertumbuhan pada segmen *Business Banking*.

Peningkatan produktivitas juga menjadi prioritas pada seluruh segmen usaha untuk memastikan bahwa seluruh segmen bisnis memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan bisnis Bank. Kami akan fokus terhadap pengembangan bisnis digital termasuk peningkatan penetrasi terhadap M2U untuk segmen Ritel (individu) dan M2E untuk segmen Korporasi. Selain itu, kami juga akan mempercepat proses pengembangan ekosistem digital dengan melakukan kemitraan strategis melalui API dan BaaS untuk akuisisi nasabah baru dan juga Tabungan Hajj.

Ke depan, kami akan terus berupaya untuk dapat mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan berfokus pada peningkatan fundamental, dan mengakselerasi kapabilitas layanan digital untuk mempercepat penyediaan solusi bagi nasabah ritel maupun UKM. Maybank Indonesia juga akan terus memperkuat posisi di industri perbankan syariah, khususnya melalui keberagaman solusi yang ditawarkan *Shariah Wealth Management*.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) kami fokus pada upaya menyelaraskan kompetensi SDM dengan tuntutan pasar serta tantangan ekonomi yang terjadi pada saat ini maupun prediksi yang akan terjadi di masa yang akan datang. Implementasi langkah-langkah strategis yang selaras dan menyeluruh pada pengembangan SDM yang berkualitas, keterampilan *Future-Ready skills*, dan penyediaan infrastruktur yang memadai merupakan fondasi yang mutlak diperlukan untuk mendukung pencapaian Bank yang fokus kepada layanan yang berbasis komunitas "*Humanising Financial Services*".

Menyadari hal ini, kami melakukan pengelolaan SDM melalui kerangka *Recruit Right, Develop Right, Perform Right,* dan *Reward Right* yang didukung dengan upaya untuk memperkuat pengelolaan dan produktivitas SDM melalui semangat *One Maybank*.

Kami telah menetapkan *skill set* baru yang harus dimiliki oleh karyawan agar selalu *agile* dan relevan dengan perubahan eksternal di era *e-commerce*. Bank terus mengedepankan pemenuhan kompetensi SDM yang berfokus pada pengembangan *self-learning culture* melalui *digital-learning platform* dan terus meningkatkan *Future Ready skills* dalam meningkatkan kapabilitas karyawan dan memastikan keberlanjutan Bank di era digital. Kami juga memastikan Bank menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku serta berupaya untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan komunitas. Selaras dengan hal ini, kami senantiasa melakukan pengembangan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran risiko kepada setiap karyawan melalui pelatihan yang sesuai dengan perkembangan industri perbankan dalam mendukung penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif.

Dengan kanal-kanal *online* serta *campaign learning*, kami memaksimalkan penggunaan teknologi dalam peningkatan kompetensi karyawan. Kami mengoptimalkan penggunaan MyCampus sebagai sarana pengembangan karyawan serta MyNet dan Mayang2U sebagai kanal komunikasi digital internal bagi karyawan. Fungsi platform MyHR2u juga terus ditingkatkan untuk melanjutkan transformasi digital serta berbagai kepentingan administratif ketenagakerjaan.

Secara berkelanjutan, kami mengimplementasikan *Human Capital Sustainability*, dengan salah satu tujuannya untuk mempersiapkan suksesor untuk pemenuhan posisi penting, kritikal dan yang akan datang. Secara terstruktur dan terintegrasi, kami mengidentifikasi serta mengembangkan organisasi dalam rangka memastikan keberlangsungan kepemimpinan pada proses bisnis Bank. Kami juga terus melakukan kajian terhadap organisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta memastikan kelangsungan Bank yang berkelanjutan, termasuk juga aksi preventif maupun mitigasinya, sebagai bagian dari Maybankers' *way of life*.

PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Menghadapi tantangan industri perbankan, kami mendorong optimalisasi penggunaan serta peran strategis dari Teknologi Informasi (TI) dalam mendukung operasional dan peningkatan layanan perbankan untuk kebutuhan nasabah. Beberapa inisiatif TI yang kami lakukan di antaranya pengembangan digitalisasi, modernisasi infrastruktur TI, peningkatan ketahanan siber dan pengembangan SDM TI untuk mendukung penyediaan layanan teknologi yang handal, aman, dan mudah kepada nasabah, sejalan dengan visi Bank.

Kami meyakini pentingnya peran TI dalam mendukung terselenggaranya kegiatan operasional Bank yang efisien dan memiliki daya saing tinggi. Untuk itu, Maybank Indonesia melakukan inovasi pengembangan sistem TI secara konsisten untuk menghadirkan layanan digital yang dapat diandalkan, aman dan nyaman sesuai dengan kebutuhan nasabah yang dinamis. Upaya tersebut dilakukan dengan penyusunan rencana strategis TI yang selaras dengan Rencana Korporasi Bank tahun 2021-2025, yang terdiri dari Digital First Approach, Segment Focus Uplift, Next Level Customer Experience, Risk & Operation Excellence, Next-Gen Solution, Open banking Enabled, Reinvent Workplace and Alliance Expansion.

Kami juga senantiasa memastikan tersedianya SDM TI yang memadai dan kompeten sebagai faktor yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan layanan digital dan teknologi oleh Bank. Selama tahun 2023, kami meningkatkan kemampuan dan kapasitas tim internal TI melalui penyelenggaraan pelatihan teknis, non-teknis dan kepemimpinan secara terencana dan berkala. Kami juga mengikutsertakan SDM TI dalam program *training* bersertifikasi sehingga memiliki kemampuan serta kompetensi yang memenuhi standar nasional dan internasional.

PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Bagi kami, implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) tidak hanya untuk memenuhi regulasi yang ada, melainkan juga menjadi keharusan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada publik. Kami mengembangkan GCG yang selaras dengan praktik terbaik yang akan memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham beserta pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, kami yakin GCG yang diterapkan Bank dapat mendorong Maybank Indonesia untuk menciptakan *shareholder value* secara maksimal.

Kami menerapkan prinsip GCG secara konsisten dalam setiap aktivitas usaha dalam mencapai visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas serta misi *Humanising Financial Services*. Dengan mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*, kami mewujudkan GCG dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari sejalan dengan nilai-nilai Bank yaitu *Teamwork*, *Integrity*, *Growth*, *Excellence* dan *Efficiency*, serta *Relationship Building* atau TIGER. Kami yakin hal ini akan mendorong Bank untuk melakukan akselerasi kinerja dan peningkatan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan juga komunitas.

Kami melaksanakan *self-assessment* atas penerapan GCG di lingkungan Bank pada periode Desember 2023, dan menghasilkan perolehan skor sebesar nilai komposit 2 yang mencerminkan bahwa Bank dan Perusahaan Anak telah melakukan penerapan Tata Kelola secara baik serta telah melakukan pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan menindaklanjuti rekomendasi sesuai hasil *self-assessment* serta mengimplementasikan GCG sesuai dengan standar regulasi terkait baik nasional maupun internasional.

Dapat kami sampaikan juga mengenai informasi mengenai kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2023 dalam kelompok usaha Bank, telah diuraikan lebih lanjut pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank juga tidak mempunyai kepemilikan saham dalam Entitas Anak dalam Kelompok Usaha Bank.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi dibantu oleh komite-komite yang menjalankan kegiatan operasional perbankan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Komite tersebut yaitu Komite Manajemen Risiko, Asset dan Liabilities Management (ALM) dan Asset & Liabilities Management Committee (ALCO), Komite Audit Internal, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital, dan Komite Personel.

Komite-komite ini didukung oleh berbagai *Project Steering Committees* (PSC) yang dipimpin oleh karyawan pimpinan yang relevan dari berbagai unit bisnis dan pendukung di Bank, untuk memastikan adanya kerja sama dan kolaborasi mendalam pada inisiatif-inisiatif Bank.

Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2023. Penilaian ini didasarkan pada beberapa kriteria antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite tersebut, capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan tingkat kehadiran dalam rapat. Di samping itu, keputusan dan rekomendasi yang diberikan komite pada saat pembahasan rapat, juga menjadi referensi dalam penilaian kinerja komite-komite di bawah Direksi.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2023, Maybank Indonesia tidak melakukan perubahan atas susunan anggota Direksi.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dengan segala keberhasilan yang telah dicapai Maybank Indonesia di tahun 2023, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan jalinan kerja sama strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Bank. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh investor atas kepercayaan yang diberikan. Demikan pula kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

Kepada seluruh Maybankers, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi, kerja keras dan dengan kesungguhan One Maybank dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing selama ini. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi Maybank Indonesia untuk dapat mengoptimalkan potensi serta meraih kinerja terbaik pada masa yang akan datang.

Maju Bersama Sebagai One Maybank. Mari Berubah dari Baik menjadi Hebat.

Jakarta, Maret 2024

Atas nama Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk



Taswin Zakaria
Presiden Direktur

Direksi



Dari kiri ke kanan
Duduk:

Thilagavathy Nadason
Direktur

Taswin Zakaria
Presiden Direktur

Berdiri:

Irvandi Ferizal
Direktur

Ricky Antariksa
Direktur

Steffano Ridwan
Direktur

Muhamadian
Direktur



Effendi
Direktur

Widya Permana
Direktur

Bambang Andri Irawan
Direktur

Laporan
Dewan Pengawas Syariah

Kami sangat berharap langkah-langkah seperti ini dapat menjadi bagian dari upaya membangun harmonisasi dan kerja sama untuk memberikan solusi nyata bagi kebutuhan umat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita. Shalawat dan Salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ummatnya.

Di tengah peralihan masa pandemi Covid COVID-19 menjadi endemi di Indonesia, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) terus berupaya memastikan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan terus memenuhi protokol kesehatan.

Alhamdulliilah, sepanjang 2023, DPS telah melaksanakan 22 kali rapat dan mengeluarkan opini DPS terkait produk serta kegiatan usaha Syariah dan juga memberikan saran serta rekomendasi lainnya yang dibutuhkan terhadap kegiatan bisnis UUS Maybank Indonesia. Pembahasan produk dan aktivitas dari sisi kesesuaian Syariah di antaranya terkait:

- Pembiayaan Musyarakah Maybank Working Capital Line iB (PRK Syariah).
- M2U App Syariah.
- Online Debit untuk Transaksi E-Commerce.
- Dan lain lain

Terkait *Shariah Review*, pada semester I dan II tahun ini, kami telah melakukan pengawasan dan pemeriksaan berupa:

- Uji sampel produk dan transaksi yang diambil secara acak dari Cabang di seluruh regional, baik Kantor Cabang Syariah maupun Layanan Syariah Maybank.
- *Sharing session* kepada segenap karyawan untuk memberikan pencerahan dan pendalaman makna aspek Syariah.

DPS telah melaporkan hasil pengawasannya secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Dewan Komisaris dan Direksi untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan regulasi terkait.

Selama tahun 2023, kami melihat adanya konsistensi Maybank Indonesia dalam menjalankan *Shariah First strategy* dan *Leverage Business Model*. Ini telah menjadi *Key Differentiator* Maybank Indonesia sebagai *Innovative and Thought Leader* di industri perbankan Syariah dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional Bank agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

Hal ini didukung dengan komitmen untuk senantiasa melakukan penguatan penerapan Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework*/SGF) dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy*/SCP) kepada seluruh internal *stakeholder* untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. DPS bersama *Shariah Advisory & Assurance Unit* (SAA) juga mengadakan silaturahmi dan pelatihan virtual terkait kepatuhan syariah secara umum dengan jajaran manajemen dan karyawan kunci Maybank Indonesia dalam rangka upaya penguatan kepatuhan syariah (*shariah compliance*) di Bank.

Pada sisi sosial perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS semakin berperan aktif dalam menjalankan Pengelolaan Dana Kebajikan dan Zakat. Kami mencatat bahwa DPS senantiasa dimintakan pertimbangannya terkait rencana dan realisasi program penyaluran dana kebajikan agar sesuai dengan tujuan untuk memberikan manfaat dan pemberdayaan umat.

Kami juga mengapresiasi inisiatif manajemen untuk memberikan edukasi keuangan syariah di beberapa universitas maupun komunitas-komunitas yang ada di Indonesia. Kami harapkan kepedulian ini dapat terus dijalin dengan komunitas berbasis masyarakat lainnya agar dapat mengokohkan peran sosial ekonomi syariah secara riil di tanah air.

Kami juga bersyukur dengan semangat manajemen untuk berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan ekonomi produktif kaum dhuafa dan pesantren mandiri, bekerja sama dengan berbagai lembaga. Kami sangat berharap langkah-langkah seperti ini dapat menjadi bagian dari upaya membangun harmonisasi dan kerja sama untuk memberikan solusi nyata bagi kebutuhan umat.

Setelah melakukan pengawasan sepanjang tahun 2023 ini, kami berpendapat bahwa secara umum aktivitas Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI, opini DPS dan prinsip Syariah yang berlaku serta ketentuan terkait lainnya.

Kami berharap agar manajemen dalam menjalankan aktivitas syariah dapat terus berkomitmen untuk menjaga pemenuhan prinsip-prinsip syariah, serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terlebih lagi dengan ditetapkannya *Shariah First Strategy* atas setiap penawaran yang dilakukan untuk semua produk dan proposisi perbankan Maybank Indonesia, tentu membutuhkan perhatian lebih oleh seluruh lini agar senantiasa terpenuhi prinsip kehati-hatian dan reputasi dalam menjalankan aktivitas syariah. Semoga strategi yang dijalankan ini dapat berkontribusi signifikan untuk perkembangan industri perbankan Syariah nasional.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja Maybank Indonesia UUS pada tahun 2023.

Tak lupa DPS mengajak semua pemangku kepentingan untuk terus bersyukur bahwa pandemi COVID-19 telah berakhir. Dan semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan taufik dan hidayah kepada kita semua dalam menjalankan kegiatan perbankan Syariah terutama dalam masa yang sulit ini, sehingga kita dapat mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada masa mendatang dengan penuh berkah.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh.
Atas nama Dewan Pengawas Syariah

Dr. H.M. Anwar Ibrahim, MA
Ketua



DR. H.M. Anwar Ibrahim, MA

Ketua

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2024

DEWAN KOMISARIS

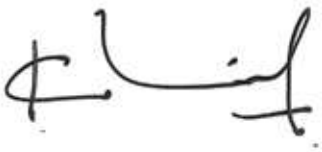

Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris



Edwin Gerungan
Komisaris



Datuk Lim Hong Tat
Komisaris



Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid
Komisaris



Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen



Achjar Iljas
Komisaris Independen



Hendar
Komisaris Independen



Putut Eko Bayuseno
Komisaris Independen

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2024

DIREKSI



Taswin Zakaria
Presiden Direktur



Thilagavathy Nadason
Direktur



Irvandi Ferizal
Direktur



Effendi
Direktur



Muhamadian
Direktur



Widya Permana
Direktur

Steffano Ridwan
Direktur

Ricky Antariksa
Direktur



Bambang Andri Irawan
Direktur

Profil Perusahaan

Informasi Bank	76
Sekilas Maybank Indonesia	77
Identitas dan Makna Logo Bank	79
Perjalanan Kami	80
Struktur Organisasi	82
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	84
Bidang Usaha	86
Produk dan Jasa	88
Profil Dewan Komisaris	91
Profil Direksi	99
Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir	108
Profil Pejabat Senior	109
Statistik dan Profil Karyawan	117
Komposisi Pemegang Saham	120
Struktur Grup Perusahaan	123
Profil Maybank Group	124
Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Ventura	125
Kronologi Pencatatan Saham	128
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	130
Pemeringkatan	138
Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	139
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	140
Informasi pada Situs Web Perusahaan	141
Wilayah Operasional	142
Alamat Kantor Cabang	144





Informasi Bank

Nama Perusahaan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Nama Panggilan
Maybank Indonesia

Tanggal Pendirian
15 Mei 1959

Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan
PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Perubahan nama Perusahaan efektif sejak 23 September 2015)

Bidang Usaha
Bank Umum/Jasa Perbankan

Dasar Hukum Pendirian
- Ijin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, yang telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015
- Ijin usaha sebagai Bank Devisa melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988

Modal Dasar
Rp12.864.765.605.400 atau 476.608.857.231 saham yang terdiri dari:
- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp10.514.913.997.500 atau 467.329.511.000 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp3.855.908.223.675,50 atau 76.215.195.821 saham yang terdiri dari:
- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp1.506.056.615.775,50 atau 66.935.849.590 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

Tanggal Pencatatan Saham
21 November 1989

Bursa Efek
Bursa Efek Indonesia

Kode Saham
BNII

Isin Code
ID1000099302

Kode Swift
IBBKIDJA

Komposisi Pemegang Saham
- Sorak Financial Holdings Pte.Ltd. **45,02%**
- Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd **33,96%**
- Vital Solution Fund **8,73%**
- Publik **12,29%**

Alamat Kantor Pusat
Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno
Jakarta 10270, Indonesia
T: (62-21) 2922 8888
F: (62-21) 2922 8799
E: customercare@maybank.co.id
W: www.maybank.co.id

Contact Center
E: customercare@maybank.co.id
investorrelations@maybank.co.id
Facebook: www.facebook.com/MaybankIndonesia
X: @MaybankID
Instagram: @maybankid
Call Center: 1500611 atau +6221 78869811 (dari luar negeri)

Anak Perusahaan
- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (67,49%)
- PT Maybank Indonesia Finance (99,99%)

Jumlah Karyawan
6.965 karyawan

Total Aset
Rp171,8 triliun

Akses Data dan Informasi Bank
Sekretaris Perusahaan
Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia
T: +62 21 2922 8888
E: CorporateSecretary@maybank.co.id

Investor Relations
Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika Indonesia. 8
Gelora Bung Karno – Senayan
Indonesia Pusat 10270 Indonesia
T: +62 21 2922 8888
E: InvestorRelations@maybank.co.id

Sekilas Maybank Indonesia

INFORMASI SINGKAT PERUBAHAN NAMA

TANGGAL PENDIRIAN

15 Mei 1959

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

berubah menjadi **PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

TANGGAL EFEKTIF PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

23 September 2015

DASAR PENGESAHAN

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0941203. AH.01.02. tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015
- Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015

RIWAYAT SINGKAT

PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia serta merupakan bagian dari Grup Malayan Banking Berhad (Maybank), sebagai salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebelumnya bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) berdiri pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Pada tahun 2008, Maybank mengakuisisi BII melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) dan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak). Kemudian, melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0941203. AH.01.02 tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015, dan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015, BII berubah nama menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia), mengukuhkan identitasnya sebagai entitas utuh yang tidak terpisahkan dari Grup Maybank serta senantiasa berusaha untuk menghadirkan *Humanising Financial Services* kepada semua pemangku kepentingan.

Maybank Indonesia menawarkan beragam produk dan jasa perbankan yang komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global. Bank juga menyalurkan pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Kemudian, Maybank Indonesia terus mengembangkan layanan dan kapasitas digital banking melalui M2U (App & Web), M2E untuk nasabah korporasi, dan berbagai saluran lainnya.

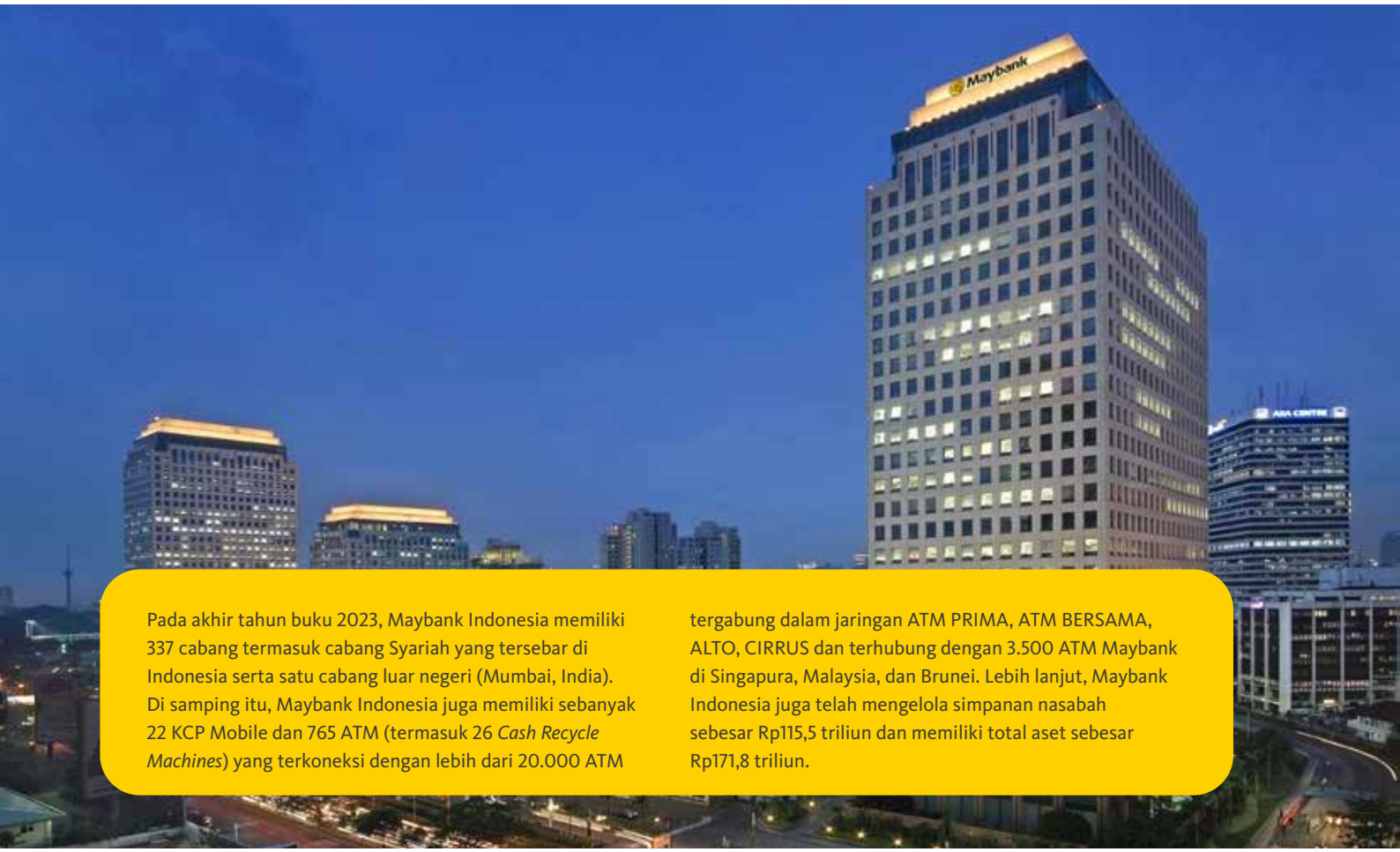

Pada akhir tahun buku 2023, Maybank Indonesia memiliki 337 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India). Di samping itu, Maybank Indonesia juga memiliki sebanyak 22 KCP Mobile dan 765 ATM (termasuk 26 *Cash Recycle Machines*) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia, dan Brunei. Lebih lanjut, Maybank Indonesia juga telah mengelola simpanan nasabah sebesar Rp115,5 triliun dan memiliki total aset sebesar Rp171,8 triliun.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI MAYBANK INDONESIA

Nama Organisasi	Status Anggota
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	√
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	√
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	√
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	√
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	√

Identitas dan Makna Logo Bank

Brand Maybank bukan hanya sekadar nama. Namun merupakan sebuah kesatuan dari nilai-nilai dan lambang yang dituangkan dalam identitas visual sehingga mencerminkan semangat Maybank sebagai sebuah organisasi.

Maybank

Maybank Tiger adalah simbol dari kekuatan yang luhur dan agung. Simbol yang menunjukkan kepemimpinan yang jujur dan kekuatan dari Maybank. *Typeface* yang "friendly" melambangkan karakter manusiawi yang membumi. Bentuk huruf yang didesain secara unik dan mudah terbaca, menyempurnakan tampilan simbol harimau yang gagah dan perkasa.

Perjalanan Kami

1959

Didirikan pada 15 Mei 1959 oleh sebelas pelaku usaha yang berasal dari Jakarta, Bandung, Magelang, Semarang, dan Surabaya.

1979

Merger dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1895 Surabaya.

1988-1989

- Memperoleh ijin sebagai Bank Devisa.
- Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1990

- Menerbitkan kartu kredit Visa dan MasterCard.
- Penerbit pertama Travelers Cheque MasterCard.

2003-2004

- Bank lokal pertama yang menyediakan layanan *Cash Deposit Machine* (CDM).
- Bank lokal pertama yang menerbitkan kartu syariah yang memiliki tiga fungsi sebagai *charge card*, *debit card*, dan ATM.

2015

- Mengumumkan perubahan nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk sehingga menjadi satu entitas dengan Grup Maybank.
- Pencapaian yang membanggakan dari Perbankan Syariah dengan menempati posisi ke-5 (lima) di industri Perbankan Syariah dan menempati posisi ke-1 (pertama) di industri Usaha Unit Syariah dalam sisi aset.
- Meluncurkan mobile banking berbasis internet "Maybank2U".

2016

- Meresmikan logo baru perusahaan sebagai identitas baru Maybank Indonesia yang selaras dengan identitas perusahaan induk Grup Maybank sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Nasabah.
- Menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II ("Obligasi Subordinasi") dengan jumlah Rp800 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II ("Sukuk Mudharabah") dengan jumlah Rp700 miliar.
- Maybank Indonesia ikut mendukung Pembangunan Infrastruktur Nasional dengan menyediakan fasilitas pembiayaan Syariah kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

2017

- Menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Railink untuk mendukung transaksi non tunai (*cashless*) pembayaran kereta bandara Internasional Soekarno-Hatta.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp835 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp266 miliar.
- Menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) sebesar Rp400 miliar.

2018

- Ditunjuk sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) periode April 2018-Maret 2021 oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sekaligus meluncurkan tabungan Haji dan Umrah bernama Tabungan MyArafah.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan III masing-masing sebesar Rp645,5 miliar dan Rp379 miliar.
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII (*Rights Issue*) sebesar Rp2,0 triliun.
- Menyediakan fasilitas lindung nilai (*hedging*) Syariah pertama di Indonesia kepada nasabah korporasi.
- Meningkatkan kemitraan strategis dengan PT Angkasa Pura II (Persero) ("AP II") dengan menyediakan penambahan fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp3 triliun.

2019

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I masing-masing sebesar Rp640,5 miliar dan Rp1 triliun
- Meluncurkan aplikasi *mobile banking* M2U Maybank App yang baru dengan tampilan yang modern dan *user friendly*.
- Bergabung sebagai anggota Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) sebagai salah satu wujud komitmen menerapkan keuangan berkelanjutan
- Pertama kali menyediakan fasilitas *Cash Collection Solution* kepada nasabah korporasi PT Federal International Finance (FIF GROUP)

2006

Meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial di bawah nama "BII Berbagi".

2008

Diakuisisi oleh Malayan Banking Berhad (Maybank) melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, MOCS.

2012

- Bank pertama di Indonesia yang menyediakan *Paperless Account Opening System* untuk mempersingkat waktu layanan pembukaan rekening.
- Mencatat tonggak baru dengan total aset melampaui Rp100 triliun dan laba bersih lebih dari Rp1 triliun.

2013

"Bank Terbaik dalam Kualitas Layanan" selama empat tahun berturut-turut berdasarkan Institute of Service Management Studies (ISMS) Trisakti.

2014

- Meluncurkan layanan Perbankan Mikro BII Pilihan Bijak Mitra usaha (PIJAR).
- Menerbitkan obligasi Subordinasi dengan jumlah Rp1,5 triliun dan Sukuk Mudharabah dengan jumlah Rp300 miliar.
- Melakukan penawaran umum terbatas VII (PUT VII) Rp1,5 triliun.
- Meluncurkan strategi "Shariah First" sebagai penyedia produk dan jasa Syariah pada semua segmen bisnis.
- Menyediakan fasilitas pembiayaan Musyarakah kepada Garuda Indonesia.

2020

- Allianz Life dan Maybank Indonesia memperkenalkan perlindungan asuransi jiwa berjangka menurun, SmartProtection dan SmartProtection iB untuk pembiayaan baik dalam produk konvensional maupun syariah.
- Berperan aktif dalam mendukung Pemerintah memerangi wabah COVID-19 dengan melakukan serangkaian aktivitas sosial, di antaranya; donasi alat pelindung diri (APD), donasi paket sembako dan makanan kepada masyarakat terdampak termasuk komunitas penyandang disabilitas.
- Dinobatkan sebagai "The World's Best Consumer Digital Banks 2020" untuk kawasan Asia-Pasifik dan penghargaan sub-kategori "Best Website Design" untuk tingkat regional.
- Menjadi bank pertama di Indonesia untuk memberikan fasilitas kepada produsen dan distributor produk farmasi milik negara PT Bio Farma (Persero) dalam penanggulangan COVID-19 melalui pengadaan vaksin.
- Dinobatkan sebagai "Best Digital Bank" di ajang *3rd Global Retail Banking Innovation Awards 2020* yang diselenggarakan Digital Banker.

2021

- Meluncurkan program undian berhadiah *My Happy & Lucky Bank* dengan memprioritaskan pengenalan akan fitur, produk dan layanan utama Bank yang diharapkan dapat meningkatkan animo nasabah untuk aktif bertransaksi finansial secara digital.
- Menghadirkan Tabungan U, solusi tabungan yang dapat mengakomodasi dan memfasilitasi seluruh kebutuhan keuangan sehari-hari yang dapat diakses dengan mudah secara digital melalui aplikasi M2U ID.
- Menyalurkan bantuan alat kesehatan untuk Penanggulangan COVID-19 kepada 25 RS pemerintah dan swasta dengan kemitraan dengan Benih Baik.
- Ditunjuk oleh Bank Indonesia dan Bank Sentral Tiongkok sebagai bank ACCD (*Appointed Cross Currency Dealer*) untuk *Local Currency Settlement* mata uang Rupiah dan Yuan.
- Meraih Predikat tempat kerja terbaik di Asia selama enam tahun berturut-turut yang diselenggarakan Business Media International, penerbit HR Asia.

2022

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp1 triliun.
- Meluncurkan fasilitas Rekening Dana Nasabah (RDN) untuk mendukung nasabah dalam melakukan *trading* atau investasi pada instrument saham/efek.
- Bersama dengan Maybank Group menyelenggarakan Maybank Sustainability Day 2022 di Taman Bhagawan, Bali pada tanggal 27 Agustus 2022 dalam rangka meningkatkan kesadaran dan mendorong praktik keberlanjutan kepada peserta dan mitra Bank.
- Menyelenggarakan kompetisi kewirausahaan Maybank Syariah ISYEFpreneur yang merupakan hasil kolaborasi antara Maybank Indonesia UUS dengan Indonesian Islamic Youth Economic Forum (ISYEF).
- Meluncurkan fitur baru di aplikasi M2U untuk pengelolaan keuangan nasabah yakni 360 Digital Wealth, yang mampu mengkonsolidasikan seluruh aktivitas keuangan yang dilakukan nasabah melalui aplikasi tersebut.

2023

- Maybank Indonesia telah meluncurkan fitur pembukaan Tabungan Emas di M2U ID App untuk semakin memperkaya pilihan produk investasi yang dapat dipilih oleh nasabah.
- Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia meluncurkan solusi pengelolaan kekayaan yang terintegrasi "Shariah Wealth Management (SWM)" yang menawarkan solusi investasi berbasis Syariah mencakup aspek keuangan, sosial maupun spiritual.
- Pengembangan produk baru asuransi jiwa Syariah PAYDI (pengembangan asuransi unit link untuk dipasarkan secara tatap muka maupun tanpa tatap muka termasuk namun tidak terbatas pada jalur distribusi cabang dengan model bisnis referensi.
- Maybank Indonesia sukses menyelenggarakan lomba 'Elite' Label Road Race pertama dan satu-satunya di Indonesia, Maybank Marathon dengan lokasi *start* dan *finish* di Bali Safari & Marine Park, Gianyar.
- Pemenuhan ketentuan 7,5% porsi saham free float sehubungan transaksi penjualan UBS AG London sebanyak 13,95 miliar lembar saham (18,31%), dan transaksi pembelian Vital Solution Fund sebanyak 6,65 miliar lembar saham (8,73%)

Struktur Organisasi

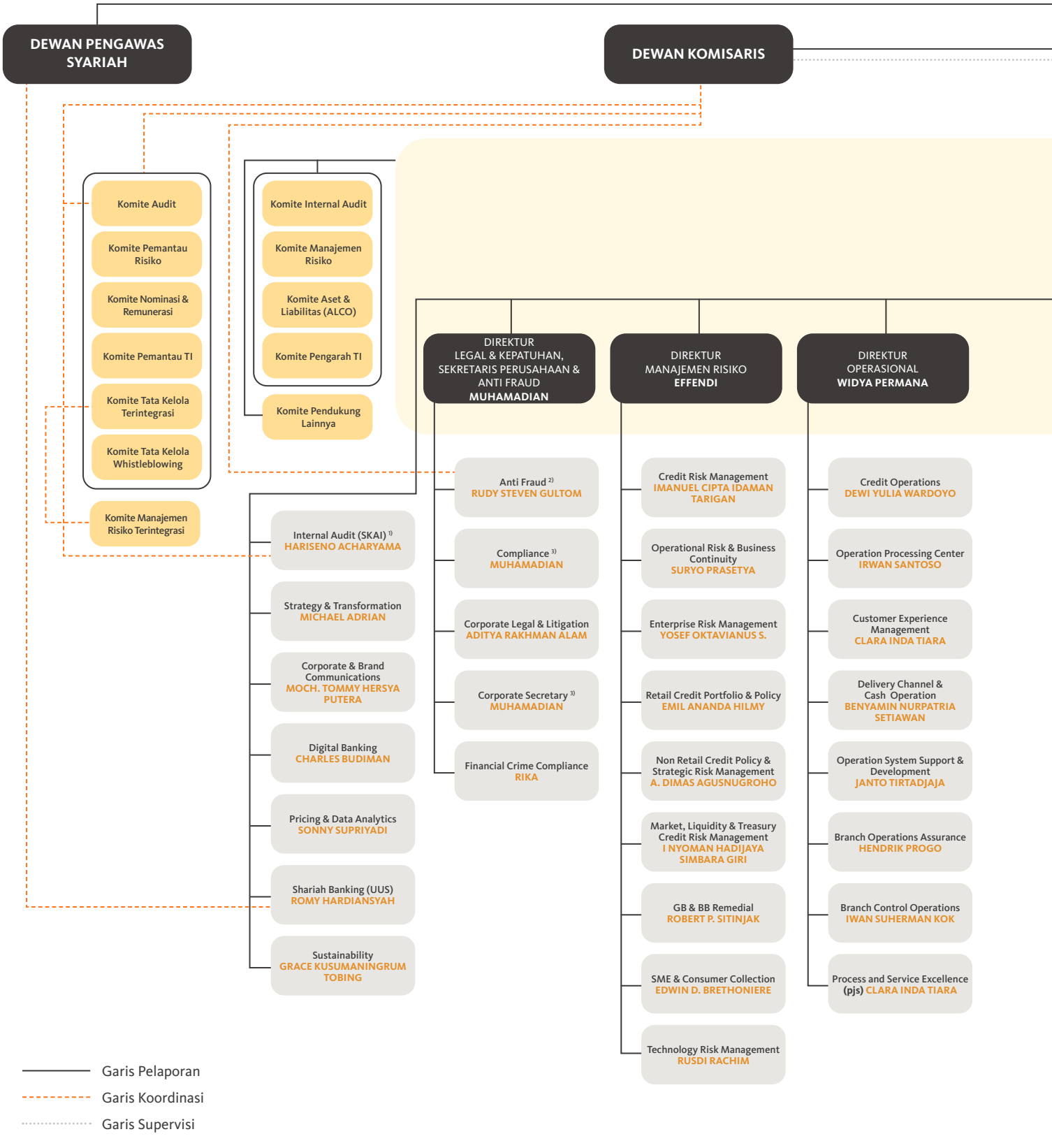

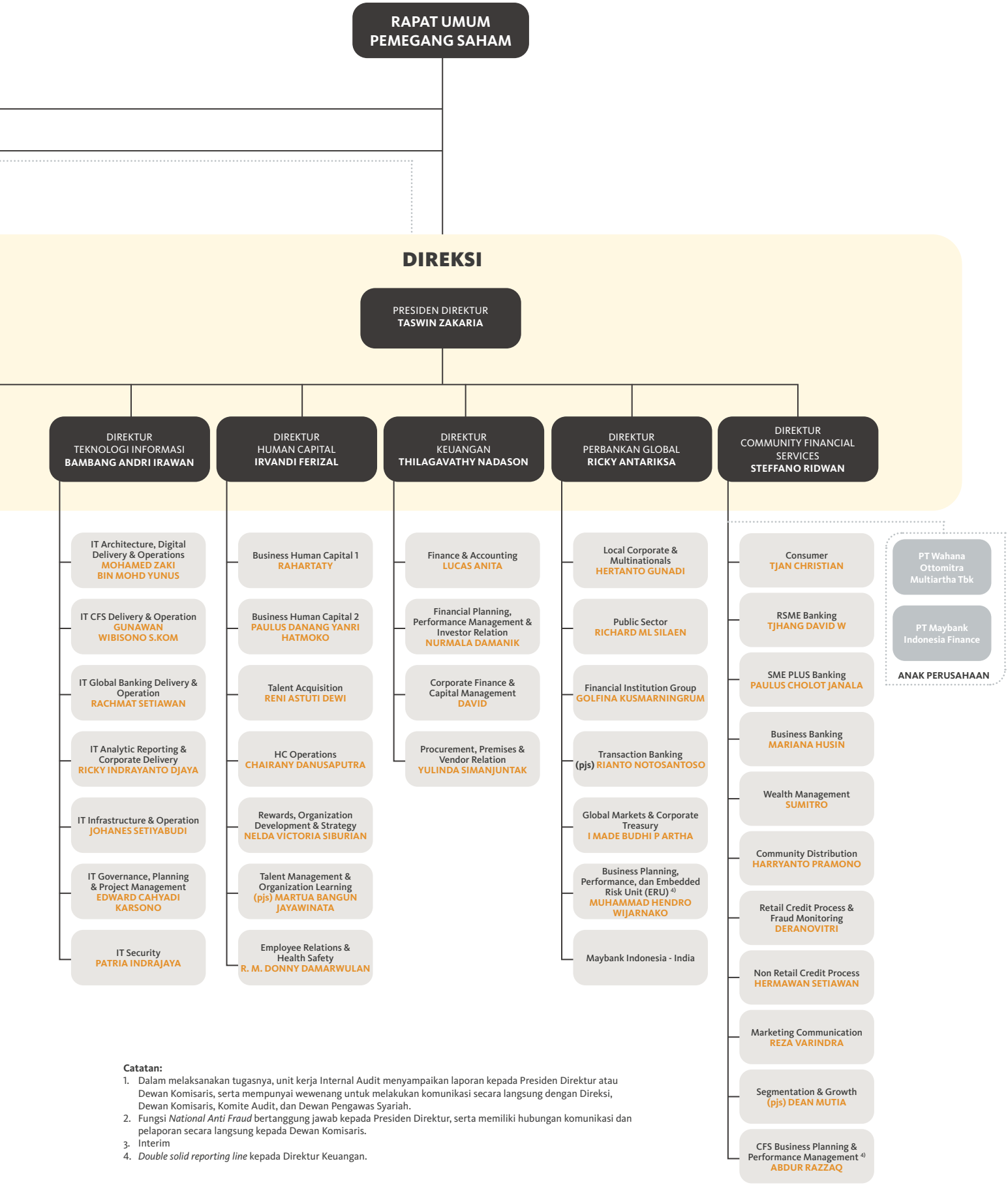

Catatan:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, unit kerja Internal Audit menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau Dewan Komisaris, serta mempunyai wewenang untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Fungsi *National Anti Fraud* bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, serta memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.
3. Interim
4. *Double solid reporting line* kepada Direktur Keuangan.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Visi

"Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas"

Misi

Humanising Financial Services

Melalui misi tersebut, dengan keberadaaan kami di tengah masyarakat, kami berkomitmen untuk:

- Menyediakan layanan finansial yang simpel, mudah diakses dan memahami kebutuhan nasabah
- Menjadi mitra keuangan yang terpercaya untuk masa depan yang berkelanjutan
- Melayani masyarakat dengan penuh hormat, jujur, adil, serta menjunjung tinggi martabat dan integritas

Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Mengenai Visi dan Misi Bank

Visi dan Misi dari Maybank Indonesia telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Bank melakukan peninjauan secara periodik terhadap Visi dan Misi ini.

Sampai dengan saat ini Visi dan Misi Bank masih valid dan sesuai dengan kondisi saat ini.

Pada akhir November 2014, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan pertemuan dan memberikan persetujuan untuk menyelaraskan kembali visi dan misi Bank sesuai dengan perkembangan strategi yang terakhir yang dilakukan oleh Bank. Penyelarasan visi dan misi ini juga dilaksanakan berdasarkan ikrar bersama pada saat Maybank Leaders Offsite Meeting di Bogor. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2014.

Peninjauan terakhir dilakukan pada 24 November 2023 bersamaan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi pada Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024-2026.

Budaya Perusahaan



TEAMWORK

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.



INTEGRITY

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.



GROWTH

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.



EXCELLENCE & EFFICIENCY

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.



RELATIONSHIP BUILDING

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.

Bidang Usaha

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Maybank Indonesia memiliki kegiatan usaha utama dan kegiatan penunjang berdasarkan Anggaran Dasar terakhir adalah menjalankan usaha di bidang Bank Umum. Selaras dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
KEGIATAN USAHA UTAMA		
a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.	√	
b. Menerbitkan Surat Pengakuan Hutang.	√	
c. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, surat-surat berikut:	√	
I. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang biasa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	√	
II. Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	√	
III. Surat berharga Pemerintah dan surat jaminan Pemerintah;	√	
IV. Sertipikat Bank Indonesia (SBI);	√	
V. Obligasi;	√	
VI. Surat dagang berjangka waktu	√	
VII. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	√	
d. Memberikan kredit	√	
e. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.	√	
f. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan nasabah.	√	
g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.	√	
h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.	√	
i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.	√	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.	√	
k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.	√	
l. Melakukan segala kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain bertindak sebagai Bank Kustodian.	√	
m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional.	√	
n. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	√	
KEGIATAN USAHA PENUNJANG		
a. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangundangan di bidang dana pensiun yang berlaku.	√	
e. Menjual agunan baik seluruh maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.	√	
f. Melakukan segala penunjang usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.	√	

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Hingga 31 Desember 2023, Maybank Indonesia telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tertulis dalam Anggaran Dasar terakhir.

Produk dan Jasa

SIMPANAN

TABUNGAN
- Maybank Tabungan Reguler
- Maybank Tabungan MAKSI
- Maybank Tabungan Pro
- Maybank Tabungan Woman One
- Maybank Tabungan SuperKidz
- Maybank Tabungan MyPlan
- Maybank Tabungan Super Valas
- Maybank TabunganKu
- Maybank Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
- Maybank Tabungan EduPlan
- Maybank Tabungan U
- Maybank Tabungan RDN (Rekening Dana Nasabah)
- Maybank Tabungan Payroll

GIRO
- Maybank Giro Rupiah
- Maybank Giro Valas
- Maybank Giro Multicurrency
- Maybank Giro DHE

DEPOSITO BERJANGKA
- Maybank Deposito
- Maybank Deposito On-Call
- Maybank Deposito Online

CFS NON RITEL

- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja
- Pinjaman SME
- Kredit Usaha Rakyat
- Commercial Property Financing
- Kerjasama Perbankan Kredit UMKM (KPKU)

MAYBANK DIGITAL BANKING

- M2U ID App
- M2U ID Web
- M2E
- Maybank ATM
- Maybank Direct Debit
- Maybank Virtual Account
- Western Union

CFS RITEL

WEALTH MANAGEMENT
- Maybank Premier
- Layanan Dana Pihak Ketiga
  - Obligasi Pemerintah
  - Reksa Dana (reksa dana terbuka termasuk di dalamnya juga berbasis instrumen offshore dan Reksa dana terstruktur - reksa dana terproteksi dan reksa dana indeks)
  - Dual Currency Investment
  - Bancassurance (Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum)

KPR
- Kredit Properti
- Kredit Properti Multiguna
- Kredit Properti Bebas Bunga
- Kredit Properti Fix & Fix

KARTU KREDIT & KREDIT TANPA AGUNAN
- Maybank Kartu Kredit Visa Infinite
- BMW Maybank Kartu Kredit Visa Infinite
- MINI Maybank Kartu Kredit Visa Infinite
- Maybank Kartu Kredit Visa Platinum
- Fitness First Maybank Kartu Kredit Visa Platinum
- Celebrity Fitness Maybank Kartu Kredit Visa Platinum
- Maybank Kartu Kredit JCB Platinum
- Maybank Kartu Kredit Mastercard White Card
- Maybank Mastercard Platinum Credit Card
- Maybank Kartu Kredit Visa Platinum Corporate
- Maybank Kredit Tanpa Agunan

KPM
Maybank Finance:
- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Multiguna
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Jual-Beli dengan akad *Murabahah*
- Pembiayaan Jasa dengan Akad *Ijarah*

WOM Finance:
- Multiguna Barang
- Multiguna Jasa
- Pembiayaan Investasi - Sales and Leaseback
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Jual Beli - Akad Murabahah (Pembiayaan Syariah)

PERBANKAN GLOBAL

TREASURY DAN GLOBAL MARKETS
- Foreign Exchange (Spot, Forward, Swap, DNDF)
- Fixed Income (Bond)
- Interest Rate Swap (IRS)
- Cross Currency Swap (CCS)
- Currency Option
- Interest Rate Futures
- Forward IB
- Cross Currency Hedging IB (CCH IB)
- Call Spread Option (CSO)
- Dual Currency Investment (DCI)
- Swap Investment (SWI)
- Digital Investment (DGI)
- Money Market (Interbank Lending/ Borrowing, Repo, Rev. Repo, Cross Ccy Repo)
- Layanan Treasury Lainnya

TRADE FINANCE
Impor
- Letter of Credit (LC) - unjuk & berjangka SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri - Unjuk & Berjangka)
- LC/SKBDN berjangka atas unjuk (UPAS) dan LC/SKBDN berjangka atas berjangka (UPAU)
  - Penerimaan Dokumen Impor Non-LC
  - Pembiayaan Trust Receipt
  - Penjaminan atas pengapalan

Ekspor
- Ekspor LC/SKBDN Penerusan
- Transferable L/C/SKBDN
- L/C Konfirmasi
- Pembiayaan Pre-shipment
- Pembiayaan Post Shipment (Negosiasi dan Diskonto)
- Ekspor Collection
- Pengiriman dokumen impor non-LC

Bank Garansi
- Standby LC
- Demand Garansi
- Kontra Garansi
- Aplikasi Jaminan Online

Struktur Trade Finance
- Pembiayaan Invoice Pembeli
- Pembiayaan Invoice Penjual
- Forfaiting
- Banker's Acceptance

SECURITIES SERVICES
- Layanan Safekeeping:
  - Penyelesaian Transaksi Surat Berharga
  - Penyimpanan Surat Berharga
  - Aksi Korporasi
- Layanan Fund Services:
  - Fund Accounting
  - Unit Registry

CASH MANAGEMENT
- **Layanan Pembayaran**
  - Transfer Dana (Pindah buku, BI-FAST, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
  - Pengiriman Dana dalam Mata Uang Asing (SWIFTgpi)
  - Pengiriman Dana (Local Currency Settlement) dalam mata uang lokal masing-masing Negara (IDR, MYR, CNY)
  - Pembayaran Gaji (Payroll)
  - Pembayaran Masal
  - Pembayaran Pajak (Modul Penerimaan Negara)
  - Pengantaran Uang Tunai
- **Layanan Penerimaan Pembayaran**
  - Transfer Dana Masuk (Pindah buku, BI-FAST, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
  - Penerimaan Dana dalam Mata Uang Asing (SWIFTgpi)
  - Penerimaan Dana (Local Currency Settlement) dalam mata uang lokal masing-masing Negara (IDR, MYR, CNY)
  - Foreign Worker Telegraphic Transfer (FWTT) dan Foreign Telegraphic Transfer (FTT)
  - Warkat Kliring (Inkaso & Kliring Intercity)
  - Setoran Tunai & Cek/Bilyet Giro
  - Layanan Pengambilan Uang & Cek/Bilyet Giro
  - Direct Debit & SKN Direct Debit
- **Layanan Manajemen Likuiditas**
  - Pemindahbukuan secara Berkala
  - Pemindahbukuan sesuai Target Nominal
  - Pemindahbukuan dalam rangka Pendanaan
  - Sweep In, Sweep Out & Sweep Balance
- **Layanan Informasi Rekening**
  - Informasi/Mutasi rekening dalam format MT940/950
  - Informasi/Mutasi rekening melalui API

CORPORATE ELECTRONIC CHANNELS
- Maybank2E
- Maybank CoOLPAY (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)
- Trade Connex

FINANCIAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (FSCM)
- Pembiayaan Distributor
- Pembiayaan Supplier
- Pembiayaan Kafalah IB Buyer melalui CoolPay (CoolPay Kafalah)

PERBANKAN SYARIAH

PRODUK SIMPANAN

- Maybank Tabungan iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Tabungan MAKSI iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Pro iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Women One iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan SuperKidz iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan MyArafah iB
- Maybank MyPlan iB (Mudharabah)
- Maybank TabunganKu iB (Wadiah)
- Maybank Simpel iB (Mudharabah)
- Maybank Super Valas iB (Mudharabah)
- Maybank Giro iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Deposito iB (Mudharabah)
- Maybank Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) (Mudharabah)
- Maybank Tabungan U iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan RDN iB (Mudharabah)
- Maybank Giro Multicurrency iB (Mudharabah)

INVESTASI

- Restricted Profit Sharing Investment Account iB
- Pembiayaan Yang Diterima (PYD) iB

PRODUK PEMBIAYAAN

- **Konsumer**
  - Pembiayaan Pemilikan Property iB (Murabahah, Musyarakah Mutanaqisah)
  - Pembiayaan Pemilikan Property iB KKBP (Musyarakah Mutanaqisah)
  - Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) Top Up
  - Joint Financing – Auto Finance Syariah

- **Non Konsumer**
  - Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMq) Non-Consumer iB
  - Pembiayaan Musyarakah
  - Pembiayaan Mudharabah
  - Pembiayaan Murabahah
  - Leasing iB (Ijarah)
  - Pembiayaan Perdagangan Syariah Non-LC/SKBDN (Invoice Financing iB)
  - Musyarakah Working Capital Line iB
  - Letter of Credit (L/C) iB (Kafalah)
  - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) iB (Kafalah)
  - Penjaminan Syariah (Guarantee iB)
  - Lindung Nilai Sederhana iB
  - Lindung Nilai Kompleks iB
  - Documentary Collection iB

SHARIAH WEALTH MANAGEMENT

Bancassurance

- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Bukan Produk Bank
- Produk-Produk Asuransi Umum Syariah Dalam Rangka Produk Bank
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Integrasi

Investment

- SUKUK (Maybank UUS sebagai selling agent)
- Reksadana Syariah (Maybank UUS sebagai referral

LAYANAN DIGITAL

- Maybank2E
- Maybank CoOLPay (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)
- Trade Connex
- Maybank2U ID

Profil
Dewan Komisaris



Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Malaysia

Usia
56 Tahun

Domisili
Malaysia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Administrasi Bisnis, Washington University, USA
- Advanced Management Program, Harvard Business School, Boston

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Presiden Komisaris PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Maret 2022 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 4 Oktober 2022, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025.

Pengalaman Kerja
- Public Bank Berhad Group:
  - Senior Operations Officer, Corporate Banking (1990-1994)
  - Research Analyst, PB Securities Sdn Bhd (1994-1995)
  - Executive Director, PB Futures Sdn Bhd (1995-1997)
- Director, Corporate Services, Pigas Engineering Sdn Bhd (1997-1998)
- Bursa Malaysia Berhad:
  - Senior Manager, International Affairs (1998-2001)
  - Vice President, Planning and Development (2001-2002)
  - Senior Vice President, Finance and Strategy (2002-2004)
  - Chief Financial Officer (2004-2006)
- Telkom Malaysia Berhad:
  - Chief Executive, TM Ventures (2006-2008)
  - Group Strategy Officer (2008-2008)
- Group Chief Financial Officer, Malayan Banking Berhad Group (2008-2012)
- President Director and Chief Executive Officer, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (2012-2013)
- RHB Banking Group:
  - Deputy Group Managing Director (2013-2015)
  - Group Managing Director (2015 – 2022)

Jabatan Rangkap
- President & Group Chief Executive Officer - Malayan Banking Berhad Group (Maybank) (sejak 2022)
- Non-Executive Director - Payments Network Malaysia Sdn Bhd (Paynet) (sejak 2022)
- Non-Executive Director - Cagamas Holdings Berhad (sejak 2022)
- Non-Independent Non-Executive Director/Maybank Singapore Limited (sejak 2022)

Keanggotaan Komite
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant
- Invest Malaysia 2023 - Reshaping Malaysia's Narrative Series 2: Strengthening Resilience and Sustaining Growth
- Agile Thinking Training for Non-Executive Directors
- Invest ASEAN 2023 - ASEAN Reboot: Reimagining the Future
- Annual Board Risk Workshop (ABRW) for FY2023
- Refreshment AML CFT For BOD & BOC
- Annual Board Risk Workshop – Navigating Execution Challenges in a Rapidly Changing World

Hubungan Afiliasi
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan
2022 – 2025



Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
64 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Agustus 2010
- Tanggal efektif menjabat: 8 April 2011.
- Diangkat kembali:
  - RUPS Tahunan tanggal 19 April 2012
  - RUPS Tahunan tanggal 24 April 2015
  - RUPS Tahunan tanggal 6 April 2018
  - RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021

Pengalaman Kerja
- Auditor KAP Drs. Utomo & Co (SGV Arthur Andersen) (1982-1984)
- Auditor KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse-Jakarta) (1985)
- Auditor Price Waterhouse - Audit Dept., Sydney (1986-1987)
- Auditor, sampai dengan tingkat Manager KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse-Audit Dept, Jakarta) (1988-1989)
- Konsultan Pajak Partner, Executive Director PT Prima Wahana Caraka/ PricewaterhouseCoopers (1990-2005)
- Tenaga ahli/penasihat/Panitia Khusus UU Perpajakan, Komisi XI – DPR RI (2006-2009)
- Komisaris PT Lintas Jeram Nusantara (2004-2011)
- Dosen, MAKSI/PPAK – Fakultas Ekonomi UI (2007-2012)
- Komisaris PT Regulo Lintas Nusantara (2007-2010)
- Komisaris Utama PT Regulo Lintas Nusantara (2010-2011)
- Dewan Pengawas, Koperasi Mitra Dhuafa (2009-2011)
- Direktur PT Apsara Selaras Investa (2009-2011)
- Technical Advisor PT Prima Wahana Caraka (PwC – Tax, Indonesia) (2010-2015)
- Deputy Representative Taxometry International (2017-2018)

Jabatan Rangkap
- Komisaris Utama PT Bangkit Maju Wisata (sejak 2019)
- Board of Trustee - Maybank Foundation (sejak 2017)

Keanggotaan Komite
- Ketua merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Ketua merangkap anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant
- Sustainability Series - Green Labs
- Agile Thinking Training for Non-Executive Directors
- Maybank Indonesia Economic Outlook 2023, Sustaining Indonesia Economic Recovery Momentum
- LESA 2023 (Leadership for Enterprise Sustainability Asia) Asian-Sustainablers in Actions
- Annual Board Risk Workshop (ABRW) for FY2023
- Maybank Indonesia Sustainability Week 2023
- Refreshment AML CFT For BOD & BOC
- The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector
- Workshop The Future Risk Management
- M25+ Grand Showcase

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan
2021 – 2024



Achjar Iljas
Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
75 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1973)
- Master of Arts in Economics dari Duke University (1984)
- Magister Ilmu Hukum dan Bisnis dari Universitas Padjadjaran (2003)

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 April 2013
- Tanggal efektif menjabat: 20 Februari 2014.
- Diangkat kembali:
  - RUPS Tahunan tanggal 22 April 2016
  - RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2019
  - RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2022

Pengalaman Kerja
- BNI 1946 (PT Bank BNI Tbk), Kramat Branch, Jakarta (1967-1973)
- Internal Audit Department, First National City Bank (Citibank) Jakarta (1974)
- Bank Indonesia (central Bank), staff to Deputy Governor:
  1. Direktur, Economics & Statistics Department (1993-1996)
  2. Direktur Eksekutif, Economic & Monetary Statistics Department (1996-1997)
  3. Direktur Eksekutif, Economic Research & Monetary Policy Department (1996-1998)
  4. Deputi Gubernur, membawahi beberapa bidang (1998-2002):
     - Economic Research & Monetary Policy Department;
     - Economic & Monetary Statistics Department
     - Human Resources Department;
     - Credit Department;
     - Foreign Department;
     - Legal & Secretariat Department.
- Komisaris Independen, PT Bank Negara Indonesia Tbk (2003-2010)
- Komisaris Independen, PT BNP Paribas Indonesia (2005-2007)
- Presiden Komisaris, PT Bank Negara Indonesia Syariah (2010-2013)

Pengalaman Kerja Lainnya – Domestik
- Chairman, Religious Affair Bureau, KORPRI, Bank Indonesia (1993-1997)
- Chairman, KORPRI, Bank Indonesia (1998-1999)
- Ketua, Expert Board, Economic Council, PP Muhammadiyah (2003-2005)
- Ketua, Economic Council, PP Muhammadiyah (2005-2006)
- Member, Selection Committee of BAZNAS, Religious Affair Ministry (2006)
- Anggota, Advisory Board, ABSINDO (Baitul Maal Wattamwil Association) (2005-2010)
- Anggota, Shariah Banking Committee, Bank Indonesia (2013-2014)
- Candidate Chairman, Board of Commissioner, Otoritas Jasa Keuangan (2012)

Pengalaman kerja lainnya – Internasional
- Assistant to Executive Director, IMF, Washington, D.C., USA (1986-1990)
- Adviser and/or member of the Indonesian delegation to international conferences and meetings such as IGGI/CGI, IMF, World Bank, ADB, IDB, GATT/WTO, APEC, and BIS (1999-2002)
- Gubernur Pengganti untuk Indonesia, World Bank Group (1999-2002)
- Anggota, Executive Committee, APRACA (Asia Pacific Rural & Agricultural Credit Association) (1999-2002)
- Anggota, EMEAP (Executive Meeting of East Asia & Pacific Central Banks (1999-2002)
- Anggota, Dewan Direksi SEACEN Centre (The South East Asia Central Banks Research & Training Centre) (1999-2002)
- Anggota, SEANZA (South East Asia, New Zealand & Australia Central Banks) (1999-2002)
- Founding Signatories of IIFM (International Islamic Financial Market), Bahrain (2001)
- Anggota, Preparation Committee, IFSB (Islamic Financial Supervisory Board), Kuala Lumpur, Malaysia (2000- 2002)

Jabatan Rangkap
- Dewan Penasihat, IAEI (sejak 2004)
- Penasihat, ASBISINDO (sejak 2006)
- Dosen Studi Pasca Sarjana Keuangan Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) (sejak 2009)
- Dosen Studi Pasca Sarjana STIE Indonesia Banking School (IBS) (sejak 2014)
- Anggota Fakultas, Institut Bank Indonesia (sejak 2016)

Keanggotaan Komite
- Ketua merangkap anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Audit

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant
- Sustainability Series - Green Labs
- Agile Thinking Training for Non-Executive Directors
- The Guru Series : Countdown to Innovation
- Annual Board Risk Workshop (ABRW) for FY2023
- Maybank Indonesia Sustainability Week 2023
- Refreshment AML CFT For BOD & BOC
- The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector
- M25+ Grand Showcase
- Workshop The Future Risk Management

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan
2022-2025



Hendar
Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
66 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Padjadjaran Bandung.
- Master of Art, bidang Development Economics, Center for Development Economics Williams College, USA
- Doktor di bidang Manajemen Bisnis dari Universitas Padjadjaran, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Oktober 2017
- Tanggal efektif menjabat: 22 Januari 2018.
- Diangkat kembali:
  - RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
  - RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Pengalaman Kerja
- Staf Urusan Perencanaan dan Pengawasan Kredit, Urusan Kredit Umum/Bank Indonesia (1983-1990)
- Kepala Seksi Kredit, Kantor Bank Indonesia Padang (1990-1995)
- Kepala Seksi Bagian Statistik Neraca Pembayaran, Urusan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia (1995-1996)
- Peneliti Ekonomi Bagian Studi Ekonomi Mikro, Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia (1996-1997)
- Deputi Kepala Bagian Statistik Neraca Pembayaran, Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia (1997-1999)
- Kepala Bagian Statistik Neraca Pembayaran Bank Indonesia (1999-2003)
- Kepala Bagian Analisa dan Perencanaan Kebijakan Bank Indonesia (2003- 2004)
- Kepala Biro Kebijakan Moneter Bank Indonesia (2004-2009)
- Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Moneter bank Indonesia (2009-2013)
- Asisten Gubernur Bank Indonesia Bidang Sistem Pembayaran, Pengedaran Uang dan Pengelolaan Sistem Informasi (2013)
- Deputi Gubernur Bank Indonesia. (2013-2016)
- Komisaris Utama PT Kebon Agung (2017-2023)

Jabatan Rangkap
- Dosen tidak tetap di STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta (sejak 2017)
- Advisor PT Visa Worldwide Indonesia (sejak 2022)

Keanggotaan Komite
- Ketua merangkap anggota Komite Audit
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant
- Sustainability Series - Green Labs
- Agile Thinking Training for Non-Executive Directors
- Maybank Indonesia Economic Outlook 2023, Sustaining Indonesia Economic Recovery Momentum
- Annual Board Risk Workshop (ABRW) for FY2023
- Maybank Indonesia Sustainability Week 2023
- Refreshment AML CFT For BOD & BOC
- IIA National Conference - Komite Audit
- The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector
- Workshop The Future Risk Management

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Periode Jabatan
2023 – 2026



Edwin Gerungan
Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
75 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana Filosofi/Economy dari Principia College, Elsah, Illinois, Amerika Serikat

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017
- Tanggal efektif menjabat: 2 Maret 2018
- Diangkat kembali:
  - RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
  - RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Pengalaman Kerja
- Vice President, Head of Treasury and Financial Markets Citibank NA (1972-1997)
- Senior Advisor, Atlantic Richfield (1997-1999)
- Executive Vice President, PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (1999-2000)
- Kepala BPPN, Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")/BPPN (2000-2001)
- Komisaris, PT Bank Central Asia Tbk (2002-2003)
- Komisaris Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005)
- Presiden Direktur, PT BHP BILLITON (2007-2013)
- Komisaris Utama, PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (2005-2014)
- Komisaris, PT Indonesia Infrastructure Finance (2014-2018)

Jabatan Rangkap
- Independent Non-Executive Director - Malayan Banking Berhad (sejak 2015)
- Komisaris Utama - PT Melchor Tiara Pratama (Melchor Group) (sejak 2021)

Keanggotaan Komite
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Pemantau Informasi Teknologi

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant
- Sustainability Series - Green Labs
- Agile Thinking Training for Non-Executive Directors
- Maybank Indonesia Economic Outlook 2023, Sustaining Indonesia Economic Recovery Momentum
- Annual Board Risk Workshop (ABRW) for FY2023
- Refreshment AML CFT For BOD & BOC
- The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector
- Workshop The Future Risk Management
- Mandatory Accreditation Program Part II, Leading for Impact (LIP)
- M25+ Grand Showcase

Hubungan Afiliasi
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan
2023 - 2026



Datuk Lim Hong Tat
Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Malaysia

Usia
64 Tahun

Domisili
Selangor, Malaysia

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi bidang Administrasi Bisnis (Honours) dari Universitas Malaya, Malaysia.

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 5 Agustus 2019
- Diangkat kembali: Keputusan RUPST tanggal 26 Maret 2021

Pengalaman Kerja
- Chief Manager, Maybank (1997-2000)
- President & CEO, Maybank Philippines Inc (2000-2006)
- Senior Executive Vice President, Maybank (2006-2008)
- Deputy President, Maybank Malaysia (2008-2013)
- Group Head CFS & CEO, Maybank Singapore (2014-2017)
- Non Executive Director, Maybank Philippines Inc (2014-2023)
- Group CEO – CFS, Maybank (2017-2018)

Jabatan Rangkap
- Senior Advisor, Creador (Private Equity Co,). (sejak 2018)
- Senior Advisor, Areca Capital Sdn Bhd. (sejak 2018)
- Independent Non-Executive Director – Malaysia Smelting Corporation Berhad (MSC) (Sejak 2022)

Keanggotaan Komite
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Pemantau Informasi Teknologi

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- Bankers Institute of the Philippines, Inc. General Membership Meeting and Executive Learning Series – The 2023 Philippine Economic Outlook
- Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant
- Agile Thinking Training for non-Executive Directors
- Annual Board Risk Workshop (ABRW) for FY2023
- Refreshment AML CFT For BOD & BOC
- Workshop The Future Risk Management

Hubungan Afiliasi
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan
2021-2024

Riwayat Pendidikan
Lulusan AKABRI tahun 1984 dan menyandang gelar Sarjana Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya, Jawa Timur

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021
- Tanggal efektif menjabat: 7 September 2021

Pengalaman Kerja
- Ajudan dari Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, Kepolisian Republik Indonesia (2004-2009)
- Wakil Kepala Kepolisian Daerah (Wakapolda Metro Jaya), Kepolisian Republik Indonesia (2009-2011)
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Banten, Kepolisian Republik Indonesia (2011)
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Barat, Kepolisian Republik Indonesia (2011-2012)
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Metro Jaya, Kepolisian Republik Indonesia (2012-2014)
- Kepala Badan Pemelihara Keamanan, Kepolisian Republik Indonesia (2014- 2017)
- Ketua Pelaksana Satuan Tugas Sapu Bersih Pungli Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Kepolisian Republik Indonesia (2017-2019)
- Inspektur Pengawasan Umum, Indonesian National Police (2017-2019)
- Penasehat, PT Hyundai Indonesia (2019-2021)

Jabatan Rangkap
Komisaris, PT Agincourt Resources sejak (sejak 2021)

Keanggotaan Komite
- Ketua merangkap anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Audit

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant
- Sustainability Series - Green Labs
- Agile Thinking Training for Non-Executive Directors
- Annual Board Risk Workshop (ABRW) for FY2023
- Refreshment AML CFT For BOD & BOC
- The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector
- Workshop The Future Risk Management

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Periode Jabatan
2021-2024



Putut Eko Bayuseno
Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
62 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia



Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid
Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Malaysia

Usia
66 Tahun

Domisili
Malaysia

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Science in Marketing, Southern Illinois University
- Master of Business Administration, Southern Illinois University
- Advanced Management Programme, The Wharton School of Business, University of Pennsylvania

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Maret 2022 dan telah mendapatkan persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 6 Juli 2022, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025.

Pengalaman Kerja
- Enterprise Banking, Corporate Banking, International Banking and Credit Management, Maybank (1981-2005)
- Affin Bank Berhad:
  - Director, Business Banking (2005-2009)
  - Managing Director/Chief Executive Officer (2009-2015)
- Chief Executive Officer, Affin Holdings Berhad (2014-2015)
- Independent Non-Executive Director, Maybank Islamic Berhad (2016-2017)
- President/Managing Director, Bank Kerjasama Rakyat Malaysia Berhad (2017-2019)

Jabatan Rangkap
- Independent Non Executive Director, di Malayan Banking Berhad Group (Maybank) (sejak 2019)
- Independent Non Executive Director dan Chairman Maybank Islamic Berhad (sejak 2019)

Keanggotaan Komite
- Ketua merangkap anggota Komite Pemantau Informasi Teknologi
- Anggota Komite Pemantau Risiko

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant
- Sustainability Series - Green Labs
- Invest Malaysia 2023 - Reshaping Malaysia's Narrative Series 1: Strengthening Resilience and Sustaining Growth
- FIDE Elective: Risk Management Committee - Banking Sector
- Agile Thinking Training for Non-Executive Directors
- Leadership for Enterprise Sustainability Asia (LESA 2023)
- Financial Reporting on Impact of Climate Change Effects
- SP5 Showcase for Board of Directors
- Understanding the Impact of Digital Transformation in the Financial Industry: What Board Members Need to Know
- Invest ASEAN 2023
- Annual Board Risk Workshop (ABRW) for FY2023
- 7th Shariah Discourse - Islam and Restoration of Justice in Society
- Refreshment AML CFT For BOD & BOC
- Advocacy sessions for Directors and CEOs of Main Market Listed Issuers
- Audit Committee Conference 2023 - Catalysts of Change
- Khazanah Megatrends Forum
- The Future Risk Management Workshop
- Mandatory Accreditation Programme Part II: Leading for Impact (LIP)
- What Amounts to a Conflict of Interest by Directors?
- Cyber Risk & Security Awareness Session

Hubungan Afiliasi
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan
2022-2025

Profil
Direksi



Taswin Zakaria
Presiden Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
55 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Akuntansi, The Ohio State University, USA
- Strategic Leadership Program di University of Oxford, Saïd Business School, Inggris
- Advance Management Program di Harvard Business School, USA

Dasar Hukum Pengangkatan
Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Presiden Direktur
- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 11 November 2013
- Tanggal efektif menjabat: 12 Maret 2014
- Diangkat kembali:
  - Keputusan RUPS tanggal 24 April 2015
  - Keputusan RUPS tanggal 6 April 2018
  - Keputusan RUPS tanggal 26 Maret 2021

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Direktur UUS
- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 11 November 2013
- Tanggal efektif menjabat: 9 Oktober 2014

Pengalaman Kerja
- Asisten Wakil Presiden, Citibank N.A (1992-1997)
- Wakil Presiden Debt Capital Market, Deutsche Bank AG (1997-2001)
- Direktur Debt Capital Market, Barclays Capital (2001-2003)
- Komisaris Independen , PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (2003-2013)
- Komisaris, PT Jasa Angkasa (2005-2013)
- Presiden Direktur, PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011)

Jabatan Rangkap
- Pengurus, Perbanas (sejak 2016)
- Pengurus Ikatan Bankir Indonesia (sejak 2019)

Keanggotaan Komite
- Ketua Komite Manajemen Risiko
- Ketua Komite Assets & Liabilities Management
- Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Ketua merangkap anggota Komite Human Capital
- Ketua merangkap anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1
- Ketua merangkap anggota Komite Kredit 1
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Ketua Komite Pengarah Transformasi
- Ketua Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- Agile Session
- Training on Agile Thinking
- M25+ SP4 Regional Workshop
- Group EXCO Workshop - FY23 Catch-up Plans
- Annual Board Risk Workshop 2023
- Sustainability Series - Green Labs
- Agile Training - Exploring Agility
- AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC
- Maybank M25 Unlimited Potential (M24UP) Programme
- Business Alignment 2023

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan
2021-2024



Thilagavathy Nadason
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Malaysia dan pemegang kartu ijin tinggal tetap di Indonesia

Usia
62 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi National University of Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS tanggal 20 Maret 2009
- Tanggal efektif menjabat: 4 Agustus 2009
- Diangkat kembali:
  - RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2012
  - RUPS Tahunan tanggal 24 April 2015
  - RUPS Tahunan tanggal 6 April 2018
  - RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021

Pengalaman Kerja
- Manager Assurance dan Pelatihan PricewaterhouseCoopers Singapura (1985-1992)
- Senior Manager Assurance PricewaterhouseCoopers Hongkong (1993-1997)
- Partner Transaction Service PricewaterrhouseCoopers Indonesia (1998-2005)
- Direktur Finance, Financial Planning & Strategy and General Affairs PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Director of Finance and Operation PT Bank Lippo Tbk (2005-2009)

Jabatan Rangkap
Anggota Dewan Komisaris PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (sejak 2015)

Keanggotaan Komite
- Ketua Komite Internal Audit
- Ketua Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- Maybank M25+ Chapter Leads Sharing Session
- Maybank ESG Initiatives & Updates
- BCG and AC Ventures report launch: Shaping the Future of Fintech in Indonesia
- Join BCG & KADIN: An Evening of Innovation, AI & Data Personalization
- Maybank M25 Unlimited Potential (M24UP) Programme - Cohort 22
- Maybank Agile Training - Exploring Agility
- Sustainability Series - Green Labs
- M25+ TOWNHALL with DATO' KHAIRUSSALEH RAMLI
- Maybank Indonesia Sustainability Week 2023
- Seminar Internasional The Future of Digitalization in Multifinance Industry
- AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC
- The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector
- M25+ Grand Showcase
- Business Alignment 2023
- Speech at SYNERGY x ELEVATE 2023
- The Story of Quran with Prof M Quraish Shihab,"-Part of grand launching of Maybank Shariah Wealth Management"
- Talkshow: Women in Finance: Closing the Leadership Gap by @America
- M25+ Chapter Leads Sharing Session

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan
2021-2024



Irvandi Ferizal
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
55 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana Psikologi dengan predikat *cum laude*, Universitas Padjadjaran

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Desember 2015
- Tanggal efektif menjabat: 21 Januari 2016
- Diangkat kembali:
  - Keputusan RUPST tanggal 6 April 2018
  - Keputusan RUPST tanggal 26 Maret 2021

Pengalaman Kerja
- Training & Development Manager PT Kalbe Farma (1992-1996)
- Training & Development Manager TNT Indonesia (1996-1998)
- Country HR Director TNT Indonesia (1998-2008)
- Head of Human Resources for Sub Region Indonesia Nokia Siemens Network (2008- 2011)
- Direktur HR Indonesia & HR Leader untuk kawasan Asia Tenggara (untuk Departemen ISC) Mondelez International (2011-2015)

Jabatan Rangkap
Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite
- Ketua Komite Human Capital Disciplinarian
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme
- Agile Leadership Training
- Maybank International Womens Day (Strengthening Womens Mentality towards Gender)
- Webinar Exploring Human Capabilities to Pursue Core Strategies in Digital Era
- Sustainability Series - Green Labs
- LESA 2023 (Leadership for Enterprise Sustainability Asia) Asian-Sustainablers in Actions
- Agile Training - Exploring Agility
- Maybank Indonesia Sustainability Week 2023
- Refreshment AML CFT for BOD & BOC
- The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector
- IMD: Stakeholder Management for Boards
- IMD: Strategy Governance for Boards
- IMD: Team Dynamics for Boards
- M25+ Grand Showcase
- Business Alignment 2023

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan
2021-2024



Effendi
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
53 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1994)
- Master Bisnis Administrasi, Universitas MMU Malaysia

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017
- Tanggal efektif menjabat: 21 Juli 2017
- Diangkat kembali:
  - RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
  - RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Pengalaman Kerja
- Project Engineer Oil Production Sharing, PT Arco Indonesia (1994-1995)
- Account Officer, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1995-1999)
- Senior Staff (Manager) Task Force BBKU- Asset Management Investment, Indonesia Bank Restructuring Agency ("IBRA") (1999-2000)
- Group Head (AVP) Risk Management Credit Review Division, IBRA (BPPN) (2000-2004)
- Financial Controller (on behalf of IBRA), PT Pindo Deli Pul & Paper Mills ad PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (APP Sinar Mas Group) (2002-2003)
- Credit Adviser – Credit Risk Division, PT Bank Central Asia Tbk (2004-2007)
- Senior Risk Manager (AVP), PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007-2008)
- Corporate Banking Risk Head (VP), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008)
- Bankwide Risk Head (VP), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008-2009)
- Credit Risk Management Group Head (SVP-PE) PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2009- 2015)
- Chief Credit Officer (EVP-PE), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2015-2017)

Jabatan Rangkap
Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite
- Ketua Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Kredit 1
- Ketua merangkap anggota Komite Restrukturisasi Kredit 2
- Ketua merangkap anggota Komite Kredit 2
- Wakil Ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing
- Wakil Ketua merangkap anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme - Cohort 16
- Sustainability Series - Green Labs
- Economic Outlook
- CRO Forum
- M25+ Governance Workshop
- Agile Training - Exploring Agility
- Annual Board Risk Workshop
- Maybank Indonesia Sustainability Week 2023
- Group Risk Talent Review
- AML/CFT & Sanction training for the BOD/BOC
- Global CR Day-2023 for Maybank Indonesia
- Oxford Social Finance Program
- Risk Management Workshop
- Pembicara di The 7th Indonesia Risk Management Outlook - LPPI
- Group Risk Team Effectiveness Program
- BOC Offsite Meeting
- Martabak for Maybankers
- EDP Final Presentation & Graduation
- Business Alignment 2023

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan
2023-2026



Muhamadian
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
55 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- University of Oxford, Saïd Business School, England - Oxford Strategic Leadership Programme - 2019
- State University of New York at Buffalo, USA - Bachelor of Science in Business Administration - 1992
- G.P. Vanier Secondary School, British Columbia, Canada as an AFS Scholar - High School - Class of 1987

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 18 Januari 2019
- Diangkat kembali: RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021

Pengalaman Kerja
- Senior Manager Corporate Accounts, Deutsche Bank AG (1992-1997)
- Direktur Corporate Banking, Bank American Express (1997)
- Bank ANZ Indonesia
  - Direktur Executive (1997-1998)
  - Direktur Executive, Personal Banking (1998-1999)
  - Direktur Executice, Risk and Compliance (1999-2008)
  - Direktur Executive, Compliance and Legal (2008-2013)
  - Direktur Executive, Compliance and Financial Crime (2013-2018)

Jabatan Rangkap
Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme - Cohort 14
- Group Corporate Legal and Legal Services Regional Training 2023
- M25+ Governance Risk Workshop
- Agile Training - Exploring Agility
- Maybank Indonesia Sustainability Week 2023
- AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC
- The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector
- M25+ Grand Showcase
- Business Alignment 2023

Memberikan Training 2023
- LCCA Training - Jakarta 1
- LCCA Training - Jakarta 2
- LCCA Training - Sulawesi & ITB
- LCCA Training - Sumatera Selatan
- LCCA Training - Jawa Tengah
- LCCA Training - Jakarta 3
- LCCA Training - Sumatera Utara
- LCCA Training - Kalimantan
- LCCA Training - Jawa Barat
- LCCA Training - Jatim Bali Nusra

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan
2021-2024



Widya Permana
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
54 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung
- Master Bisnis Administrasi, The University of Texas at San Antonio, USA

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 18 Januari 2019
- Diangkat kembali: Keputusan RUPS tanggal 26 Maret 2021

Pengalaman Kerja
- Head of Treasury Operations, Bank Credit Lyonnais Indonesia (1997-2001)
- Head of Asia Control & Coordination Capital Markets Operations, Credit Agricole, Hong Kong (2001-2005)
- Head of Wholesale Banking Operations, Bank DBS Indonesia (2005-2009)
- Acting Head of Technology & Operations, Bank DBS Indonesia (2010)
- Head of Institutional Operations, Bank ANZ Indonesia (2010-2015)
- Director of Operations &Technology, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (2015-2018)

Jabatan Rangkap
Tidak ada rangkap jabatan

Keanggotaan Komite
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Transformasi

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- M25UP Training Program
- Abridge BOD Workshop - Client Engagement Guide Book and Sustainable Product Framework
- Sustainability Series - Green Labs
- The Guru Series - Countdown to Innovation
- Agile Training - Exploring Agility
- Maybank Indonesia Sustainability Week 2023
- AML/CTF & Sanctions training for BOC & BOD
- Enterprise Crisis Simulation Exercise (ECSE) 2023
- Overseas Course: Customer Focused Innovation, Stanford University USA
- Workshop The Future Risk Management for BOC & BOD
- M25+ Grand Showcase
- Business Alignment 2023

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan
2021-2024

Riwayat Pendidikan
Bachelor of Science in Business Administration Oklahoma State University, Stillwater Amerika Serikat.

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
- Tanggal efektif menjabat: 2 Juni 2020
- Diangkat kembali: RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Pengalaman Kerja
- Sales Supervisor, Herbalife International Inc., Stillwater, Oklahoma, USA (1994-1995)
- Management in Trainee, Builders Square, Tulsa, Oklahoma, USA (1995)
- CITIBANK
  - Citiphone Banking Office/Liabilities Product & Complaint Resolution Champion – Assistant Manager (1996-1998)
  - Branch & ATM Expansion Project – Assistant Manager (1998-1999)
  - Bank Card Sales Manager (1999-2000)
  - Bank Card Deputy Regional Sales Manager (2001)
  - Bank Card Regional Sales Manager for Jakarta Area – Assistant Vice President (2001- 2002)
- Standard Chartered Bank
  - Head of National Sales, Consumer Banking (2003-2006)
  - Value Centre General Manager Shared Distribution Consumer Banking (2006-2007)
- Retail Banking Lending Head – Senior Vice President, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2008)
- PT Bank DBS Indonesia
  - Head of Consumer Finance Business – Senior Vice President (2008-2009)
  - Deputy Head of Consumer Banking Group (2010)
  - Managing Director, Director of Consumer Banking Group (2010-2015)
  - Acting President Director (CEO) for DBS Indonesia (2015)
  - Managing Director, Director of Commercial & SME Banking (2015-2018)
- Head of Business Banking (Board of Management) PT Bank BTPN Tbk (2018-2020)

Jabatan Rangkap
Anggota Dewan Komisaris PT Maybank Indonesia Finance (sejak 2020)

Keanggotaan Komite
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme
- Sustainability Series - Green Labs
- Agile Training - Exploring Agility
- Maybank Indonesia Sustainability Week 2023
- AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC
- Business Alignment 2023

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan
2023-2026



Steffano Ridwan
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
50 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia



Ricky Antariksa
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
58 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
- Tanggal efektif menjabat: 13 Juli 2020
- Diangkat kembali: RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Pengalaman Kerja
- Citibank N.A.
  - Management Associate & Junior Dealer (Management Trainee) (1990-1995)
  - Risk Treasury Desk (1996-1999)
  - Head of Fixed Income Sales & Trading (2000-2005)
- PT Bank Lippo Tbk
  - Head of Fixed Income Sales & Trading (2006)
  - General Manager, Treasury Group (2006-2008)
  - Executive General Manager, Treasury – Treasury Group, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009)
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk
  - Head of Global Market – Treasury (2009-2014)
  - Head, State Owned Enterprise (2014)
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
  - Acting Head, Corporate Banking 1 (2014-2015)
  - Head, Public Sector & Energy (2014-2018)
  - Acting Head, Local Corporate & Multinationals (2018-2019)
  - Head, Public Sector (2018-2020)

Jabatan Rangkap
Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Restrukturasi Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- Global Islamic Finance Summit 2023 (GIFS 2023): "Islamic Finance for Real Sector Development
- M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme - Cohort 19
- Sustainability Series - Green Labs
- Agile Training Dalam Rangka Hari Ulang Tahun Maybank 2023
- Maybank Indonesia Sustainability Week 2023
- AML/CTF & Sanctions Training for The BOD/BOC
- Refreshment Treasury Advance
- The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector
- M25+ Grand Showcase
- Oxford Strategic Leadership Program
- Business Alignment 2023

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan
2023-2026



Bambang Andri Irawan
Direktur

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
45 Tahun

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Sains jurusan Matematika, Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Magister Manajemen, PERBANAS Institut
- PhD candidate Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung (ITB)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Informasi dan Teknologi PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 September 2022 dan telah mendapatkan persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 15 November 2022, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025.

Pengalaman Kerja
- IT Development Officer, Bank Niaga (2001-2004)
- Retail Banking Support Department Head, Information Technolgy, Bank Mega (2004-2005)
- SAVP, Customer Touchpoints Group Head, Information Technology, Bank Danamon Indonesia (2005-2009)
- Vice President, e-Channels Head, Bank Barclays Indonesia (2009-2010)
- Senior Vice President, Head of IT Application Management, Bank Commonwealth Indonesia (2010-2015)
- Executive Vice President, Head of Hub Operations, Productivity & Process Excellence, Bank Commonwealth Indonesia (2015-2016)
- Executive Vice President, Head of Technology, Bank Commonwealth Indonesia (2016-2018)
- Chief Operationg Officer and Operations & Technology Director, Bank QNB Indonesia (2018-2022)

Jabatan Rangkap
Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite
- Wakil Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Pengarah Transformasi

Pendidikan dan Pelatihan 2023
- M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme
- IT Agile Training & Planning
- Maybank Indonesia Economic Outlook Event 2023
- Mastersystem - Transforming Financial Services for Indonesia's Digital Economy
- Maybank Indonesia Sustainability Week 2023
- AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC
- Sustainability Day 2023
- IT Strategy Evaluation & Workshop
- Business Alignment 2023

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan
2022-2025

Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2023.



Profil
Pejabat Senior

Hariseno Acharyama
Kepala Satuan Kerja Audit Intern

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 2015 dengan pengalaman sekitar 21 tahun di perbankan pada bidang *audit, risk and compliance*. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head Credit & Treasury Audit Division di Maybank Indonesia, Enterprise Risk Management Group Head di Bank Sahabat Sampoerna, Compliance Advisory Head di Bank ANZ Indonesia, SKAI Quality Assurance Head di Commonwealth Bank Indonesia, dan Risk Advisory Services Project Leader di KPMG - Siddharta Consulting Indonesia.

Michael Adrian
Head, Strategy & Transformation

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 2023 sebagai Head Strategi dengan pengalaman 10 tahun di industri jasa konsultasi. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Principal di Boston Consulting Group.

Tommy Hersyaputera
Head, Corporate & Brand Communications

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2020 dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di berbagai sektor industri, di mana selama 7 tahun di antaranya di industri jasa keuangan dan perbankan. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Senior Vice President Communications, Strategy & Public Affairs di PT Bank HSBC Indonesia, dan Country Head of Government Affairs and Public Policy untuk VISA di Indonesia dan Filipina, serta General Manager, Government & Public Affairs di Equinor Indonesia (Perusahaan energi nasional Norwegia).

Charles Budiman
Head, Strategy, Transformation & Digital Office

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2022 dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di bidang perbankan dan konsultan. Beliau memulai karirnya di Eropa selama 13 tahun dengan pengalaman kerja di berbagai perusahaan *Management Consulting* (EY, Accenture, BearingPoint dan Gartner Consulting). Beliau kemudian melanjutkan karirnya di Indonesia di 3 bank yang berbeda: Commonwealth Bank, Maybank dan KB Bukopin dengan fokus di area Strategic Planning, Transformation, Sales & Distribution dan Digital.

Sonny Supriyadi
Head, Pricing & Data Analytics

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 29 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau memegang jabatan sebagai Pricing Director di Virrata Ltd dan Group Pricing Expert di Luvata, Inggris Raya.

Romy Hardiansyah Buchari
Head, Shariah Banking (UUS)

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Beliau mengelola bisnis Bank yang sesuai dengan prinsip Syariah, membantu nasabah dari segmen Ritel, Prioritas, UKM, Komersial, hingga Korporasi dan *Wholesale*. Beliau bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2019 dengan pengalaman 27 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Selain di Indonesia, sebelumnya beliau sempat meniti karir di berbagai negara seperti Amerika Serikat, Oman, Saudi Arabia, Singapura dan Uni Emirat Arab, bersama institusi seperti ABN AMRO, Al Bilad, Emirates Islamic Bank, HSBC, dan McKinsey & Company.

Grace Tobing
Head, Sustainability

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013 dan efektif menjabat sebagai Head, Sustainability sejak Juli 2022. Sejak Juni 2019 sampai Juni 2022 beliau mengikuti International Assignment di Maybank Group (Group Risk) dan mengelola beberapa proyek strategis terkait *Sustainability* seperti *Industry Scrum Programme*, *Group ESG Risk Management Framework*. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 16 tahun di bidang perbankan, termasuk di Citibank, CIMB Investment dll dan memperoleh gelar sarjana jurusan Ekonomi dan Keuangan dari RMIT University Australia.

Rudy Steven Gultom
Head, Anti Fraud

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juli 2021 sebagai Head, National Investigation & Monitoring Action dengan pengalaman 17 tahun di industri FMCG (Fast Moving Consumer Goods) dan Telekomunikasi. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Forensic & Dispute Investigation Head di Danone Indonesia dan Forensic Audit Head di Smartfren Telecom. Beliau memiliki sertifikasi Certified Fraud Examiner (CFE) dan Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP).

Aditya Rakhman Alam
Head, Corporate Legal & Litigation

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2021. Aditya merupakan seorang profesional hukum dengan pengalaman hampir 2 dekade yang mengesankan di industri perbankan, keuangan, dan hukum. Dengan latar belakang bekerja di berbagai kantor hukum terkemuka di Jakarta yang terasosiasi dengan kantor hukum global internasional dan bank multinasional di Indonesia yang telah mengembangkan keahlian mendalamnya dalam penyelesaian sengketa hukum, peraturan keuangan dan masalah hukum korporasi.

Rika
Head, Financial Crime Compliance

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 27 Oktober 2022 sebagai Head of Financial Crime Compliance dengan pengalaman 16 tahun di area *financial crime compliance*. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of FCC di PT Bank QNB Indonesia dan Senior Manager di PT Ernst & Young Indonesia.

Imanuel Cipta Idaman Tarigan
Head, Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2014 dengan pengalaman lebih dari 19 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Business Manager dan Regional Desk Manager di PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Suryo Prasetya
Head, Operational Risk & Business Continuity

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 21 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Enterprise Risk & Control Head di Bank Sahabat Sampoerna dan Risk Modeling Head Wholesale di Bank Danamon.

Yosef Oktavianus Senobua
Head, Enterprise Risk Management

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2015 dengan pengalaman 23 tahun di dunia perbankan khususnya di area *Risk Management* dan industri jasa. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai Market & Liquidity Risk Analytics Head di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Market Risk Management Head di PT Bank CIMB Niaga Tbk, Market Risk Manager di PT Bank Lippo, Tbk serta Strategic Planning di PT Bank OCBC NISP Tbk.

Emil Ananda Hilmy
Head, Retail Credit Portfolio & Policy

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2013 dengan pengalaman 28 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Risk & Finance di PT Bank Sinar Harapan Bali yang merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk.

Albertus Dimas Agusnugroho
Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia di tahun 2019 dengan pengalaman 12 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Integrated Risk Governance & Risk Scenario Analytics, Head. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Manager, Risk Strategy & Planning di PT Bank UOB Indonesia.

I Nyoman Hadijaya Simbara Giri
Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2013 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan, khususnya di bidang *assets* & *liabilities management* (ALM) dan market and liquidity risk management. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di Maybank Indonesia termasuk Balance Sheet Risk Head dan Treasury Trading Risk Head, serta pernah menangani area *treasury credit risk management* dan *market* & *liquidity risk modeling*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai ALM Market Risk Manager di PT Bank Rabobank International Indonesia, ALM Risk Manager di PT Bank Internasional Indonesia Tbk serta ALCO Support Sub Manager di PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Robert P. Sitinjak
Head, GB & BB Remedial

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013 sebagai Credit Reviewer dengan pengalaman 15 tahun di industri perbankan.

Edwin D. Brethoniere
Head, SME & Consumer Collection

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
Bergabung di Maybank Indonesia sejak Mei 2007 dengan pengalaman di perbankan dan lembaga keuangan selama lebih dari 30 tahun. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head, Consumer Collection. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat memegang beberapa jabatan di PT GE Finance Indonesia, Standard Chartered Bank, dan American Express Bank.

Rusdi Rachim
Head, Chief Information Security

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2022 sebagai Chief Information Security Officer (CISO) dengan pengalaman 7 tahun di industri perbankan, 3 tahun di industri telekomunikasi dan 12 tahun di industri konsultasi IT infrastructure and security. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai SVP – Head of Corporate Information Security di Indosat, VP – IT Security Management Head di Bank BTPN, Information Security Consulting and Architect di Dimension Data Indonesia (NTT Company)

Dewi Yulia Wardoyo
Head, Credit Operations

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2019 dengan pengalaman lebih dari 31 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Treasury Operations Head di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Credit Administration dan Lending Operations Head di PT Bank ANZ Indonesia, Commercial Loan Operations Head di Bank Barclays dan Corporate and Retail Loan Operations Head di Bank Rabobank International Indonesia.

Irwan Santoso
Head, Operation Processing Center

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2015 dengan pengalaman 32 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head Trade Finance dan Treasury Ops di PT Bank OCBC Indonesia dan Head Treasury Ops di PT Bank OCBC NISP Tbk.

Clara Inda Tiara
Head, Customer Experience Management

Interim Head, Process and Service Excellence
Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2022 sebagai Head of Customer Experience Management dengan pengalaman lebih dari 19 tahun pada area *service quality*, *customer experience and contact center*. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Head of Customer Experience and Relations di PT Bank Commonwealth dan Quality Management Implementation Head di PT Bank OCBC NISP Tbk.

Benyamin Nurpatria Setiawan
Head, Delivery Channel & Cash Operation
Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2004 dengan pengalaman lebih dari 18 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Delivery Channel Operation, Head dan Head, Delivery Channel & Centralize Cash Monitoring di Maybank Indonesia.

Janto Tirtadjaja
Head, Operations System Support & Development
Warga Negara Indonesia, 54 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 1993 dengan pengalaman 27 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau sempat menjabat sebagai Kepala Bagian di Operation Center Division di Maybank Indonesia.

Hendrik Progo
Head, Branch Operations Assurance
Warga Negara Indonesia, 54 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 1993 dengan pengalaman 30 tahun di industri perbankan dan juga berpengalaman sebagai auditor. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Regional Operation Head, Trade & Loan Operation Head, Delivery Channel Operation Head, Operation Processing Center Head dan Branch Network Head di Maybank Indonesia.

Iwan Suherman Kok
Head, Branch Control Operations
Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 1993 dengan pengalaman 30 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Regional Operation Head Thamrin-Fatmawati Regional Operation Head Juanda-Ekajiwa, International Payment Head, Trade Finance Department Head, Treasury Operation Head dan Credit Operation Head di Maybank Indonesia.

Mohamed Zaki Bin Mohd Yunus
Head, IT Digital Delivery & Operation
Warga Negara Malaysia, 42 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2022 sebagai Head of IT Digital Delivery & Operations dengan pengalaman 12 tahun di industri perbankan dan 18 tahun di industri IT. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of Digital Engineering di Group Technology, Maybank Group, dengan rekam jejak yang telah terbukti dalam mendorong transformasi teknologi digital dan keunggulan operasional di lingkungan keuangan yang dinamis.

Gunawan Wibisono
Head, IT CFS Delivery & Operation
Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Februari 2023 sebagai Head, IT CFS Delivery & Operation dengan pengalaman 22 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head IT Enablement Core Banking and Enterprises di Bank BTPN Syariah.

Rachmat Setiawan
Head, IT Global Banking Delivery & Operation
Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1993 sebagai Operator Data Center dengan pengalaman 30 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, IT Global Banking di Maybank Indonesia.

Ricky Indrayanto Djaya
Head, IT Analytic Reporting & Corporate Delivery
Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Mei 2023 sebagai Head IT Analytic Reporting & Corporate Delivery dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan dan IT. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head IT Regulatory, Data & Analytics di PT Bank Danamon Indonesia

Johanes Setiyabudi
Group Head of IT Infrastructure & Operation
Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 2022 sebagai IT Technology Operations Head dengan pengalaman 22 tahun di industri perbankan dan industri Migas. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai IT Infrastructure Development Head di Bank BTPN.

Edward Cahyadi Karsono
Head, IT Architecture, Governance & Planning
Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 12 April 2004 dengan pengalaman lebih dari 23 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *software developer* di BPK Gunung Mulia.

Patria Indrajaya
Head, IT Security
Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2022 sebagai Head, IT Security dengan pengalaman 17 tahun di bidang keamanan IT pada industri keuangan dan perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head, IT Security di PT Allianz Life Indonesia.

Rahartaty
Head, Business Human Capital 1
Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2016 dengan pengalaman lebih dari 24 tahun di industri non-perbankan dan perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Talent Acquisition Lead di Mondelez International.

Paulus Danang Yanri Hatmoko
Head, Business Human Capital 2
Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2007. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di Maybank Indonesia termasuk Talent Management and Organizational Learning Head, Human Capital Development Head, Talent Management Head dan People Development Manager. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau memegang beberapa posisi di PT Astra Internasional Indonesia Tbk – Isuzu Sales Operations pada area pengembangan sumber daya manusia.

Reni Astuti Dewi
Head, Talent Acquisition
Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2004 sebagai Personalia dengan pengalaman 23 tahun di industri perbankan dan FMCG. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Business Human Capital untuk Community Financial Services Direktorat.

Chairany Danusaputra
Head, Human Capital Operations
Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2021 dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di Human Resources pada industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai SVP HR Shared Services di PT Bank Commonwealth dan di PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Nelda Victoria Siburian
Head, Rewards, Organization Development & Strategy
Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Bergabung di Maybank Indonesia sejak 25 Juli 2016 dengan 26 tahun pengalaman di industri keuangan perbankan dan industri minuman ringan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Strategic Business Partner Indonesia & Papua New Guinea di PT Coca-Cola Indonesia, VP HR Relationship Manager di PT Bank Permata Tbk, Coordinator of Leadership & Managerial School serta HR Advisor di Royal Bank of Scotland (ABN Amro Bank NV), dan Senior HR Consultant di PT Siddharta Consulting KPMG International. Beliau juga memiliki sertifikasi Certified Financial Planner (CFP), Certified Human Resources Management level General Manager, dan Certified Professional Coach (CPC).

Martua Bangun Jayawinata
Interim Head, Talent Management & Organization Learning
Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1 Maret 2021 sebagai Head, Learning Business Partner 1 dan Head, Talent Development & Future Ready Skills dengan pengalaman 16 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Human Resources Business Partner dan Head, Learning Solution di Permata Bank dan HRBP Learning Manager di OCBC NISP Bank.

Donny Damarwulan
Head, Employee Relations & Health Safety
Warga Negara Indonesia, 57 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di dunia Hubungan Industrial dan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai HR BP & IR di PT Ceva Logistics Indonesia dan TNT Indonesia.

Lucas Anita
Head, Finance & Accounting
Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2017 dengan pengalaman lebih dari 13 tahun di industri perbankan, dan 3 tahun sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Finance Operation Head di Finance Accounting Division, Maybank Indonesia.

Nurmala Damanik
Head, Financial Planning, Performance Management & Investor Relation

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 1991 dengan pengalaman lebih dari 32 tahun di industri perbankan. Beliau telah berpengalaman sebagai *focal point* dalam penyusunan *annual operating plan*, *performance management*, *management reporting*, *expense controller*, *investor relations,* dan keuangan berkelanjutan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang Maybank Indonesia Mumbai dan Head Auditor untuk Kantor Cabang Luar Negeri, Capital Markets, Credit Card serta Kantor Cabang.

David
Head, Corporate Finance & Capital Management

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1996 dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Data Processing and Finance Modeling Senior Manager dan Capital Management Head di Maybank Indoneisia.

Yulinda Simanjuntak
Head, Procurement, Premises & Vendor Relation

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2004 sebagai MIS Business Analyst dengan pengalaman kerja selama 27 tahun di konsultan keuangan dan industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai IT User Representative Manager di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan Senior Auditor di KAP Arthur Andersen.

Hertanto Gunadi
Head, Local Corporate & Multinationals

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2023 sebagai Head Local Corporate & Multinationals di bawah Global Banking dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank, beliau memiliki pengalaman perbankan yang luas di beberapa bank seperti Lippo Bank (CIMB Niaga), DBS Indonesia, OCBC Indonesia, dan kemudian di MUFG sebagai Head Corporate Banking selama lebih dari 10 tahun.

Richard ML Silaen
Head, Public Sector

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri konsultansi dan perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Senior Relatioship Manager di Maybank Indonesia dan Team Leader, Local Corporate & Multinational di Bank Negara Indonesia.

Golfina Kusmarningrum
Head, Financial Institution Group

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak January 2023 sebagai Head of Financial Institution Group dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of Financial Institution di MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch.

Rianto Notosantoso
Interim Head, Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2017 sebagai Head, CFS TB Sales dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of Trade & Supply Chain di Rabobank.

I Made Budhi P. Artha
Head of Global Markets & Corporate Treasury

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 3 Agustus 2015 dengan pengalaman lebih dari 26 tahun di dunia perbankan/ *Global Markets* pada berbagai institusi, seperti PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Reuters Limited, Deutsche Bank AG Indonesia dan Citibank N.A Indonesia. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Global Markets, Maybank Indonesia. Beliau juga aktif terlibat dalam beberapa asosiasi pasar seperti Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) dan ACI Financial Markets Association (FMA) Indonesia.

M. Hendro Wijanarko
Head, Business Planning, Performance, & Embedded Risk Unit (ERU)

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2012 sebagai Manager Corporate Banking Business Planner dengan pengalaman 16 tahun di industri perbankan dan audit. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manager Early Warning di Bank Banten (d/h Bank Pundi Indonesia)

Tjan Christian
Head, Consumer
Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2022 sebagai Head of Consumer dengan pengalaman 23 tahun di industri perbankan.

Tjhang David W.
Head, RSME Banking
Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2020 dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat berbagai posisi di Bank OCBC NISP meliputi Emerging Business Head, Sales & Marketing Support Head, dan Emerging & Commercial Distribution Head.

Paulus Cholot Janala
Head, SME Plus Banking
Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2021 dengan pengalaman lebih dari 26 tahun di industri perbankan, *multifinance*, dan otomotif. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Presiden Direktur di MNC Guna Usaha Indonesia.

Mariana Husin
Head, Business Banking
Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 2020 dengan pengalaman lebih dari 23 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Commercial Banking Segment Head di BTPN (Member of SMBC Group).

Sumitro
Head, Wealth Management
Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 12 Maret 2012 sebagai Head, Bancassurance and Investment Specialist dengan pengalaman 9 tahun di industri perbankan dan 3 tahun di industri asuransi jiwa. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Insurance Specialist di Bank HSBC selama 4 tahun (2009–2012).

Harryanto Pramono
Head, Community Distribution
Warga Negara Indonesia, 52 tahun
Bergabung di Maybank Indonesia sejak April 2020 dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Region Head di HSBC dan Permata dan terakhir sebagai Head National Non Branch Sales di Bank Permata.

Dera Novitri
Head, Retail Credit Process & Fraud Monitoring
Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak mid Februari 2019 dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Credit Initiation Head di Citibank, NA Jakarta, Unsecured Credit Underwriting Head dan Consumer Credit Operation di Bank Danamon, dan Consumer Credit Processing Head di Lippobank serta berpengalaman sebagai Account Officer di lembaga keuangan non-bank.

Hermawan Setiawan
Head, Non Retail Credit Process
Warga Negara Indonesia, 55 tahun
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1993 dengan pengalaman selama 30 tahun di dunia perbankan.
Sebelumnya menjabat sebagai *Area Branch Manager* di Cirebon dan *SME Credit Approval* di Bandung.

Reza Varindra
Head, Marketing Communication
Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 2019 dengan pengalaman 22 tahun di bidang *marketing*, *brand building*, *new product development*, *event and activation* di perusahaan seperti Philip Morris, AIA, Danamon, Samsung Electronics Indonesia baik di Indonesia maupun di negara lain (Swiss dan Malaysia). Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau memegang jabatan SVP, Head of Marketing Communication & Brand Strategy di Bank Danamon.

Dean Mutia
Interim Head, Segmentation & Growth
Warga Negara Indonesia, 33 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2021 sebagai Head, Portfolio & Marketing Strategist dengan pengalaman 10 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Loyalty & Referral Management Head and Segment Strategy & Value Proposition Head di CIMB Niaga.

Abdur Razzaq
Head, CFS Business Planning & Performance Management
Warga Negara Indonesia, 37 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2020 dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di industri manufaktur dan perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Corporate Finance Manager di CIMB Niaga, regional Accountant di Caterpillar Pte, Ltd di Singapura dan terakhir sebagai Business Banking/SME Business Finance Head di UOB Indonesia.

REGIONAL DIRECTOR

Bennedi Sianipar
Regional Director – Sumatera Utara
Warga Negara Indonesia, 57 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 1991 dengan pengalaman 32 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Regional Director - Jawa Tengah, Head Regional Business – Sumatera Selatan, Head, SME Commercial Banking Center di Palembang dan Medan serta Area Business Manager Bandar Lampung.

Rasuanir
Regional Director – Sumatera Selatan
Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 1995 dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Area Branch Manager di Area Tangerang & Bumi Serpong Damai, Area Lippo Cikarang, dan Area Jatinegara.

Wan Juslian Johan
Regional Director - Jakarta 1
Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2022 sebagai Regional Director Jakarta 1 dengan pengalaman 19 tahun di industri perbankan dan 2 tahun di Consulting industri. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai SVP Region Head Network Jakarta 3 & Kalimantan, Regional Wealth Sales Jakarta 1, West Java, South Sumatera, East Indonesia, dan sebagai Branch Manager di PT Bank HSBC Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Branch Manager Standard Chartered Bank.

Osbie Osman
Regional Director - Jakarta 2
Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 10 Maret 2023 sebagai Regional Director – Jakarta 2 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Region di Bank Permata dan Head, Cluster di HSBC.

Muhammad Husni HS
Regional Director - Jakarta 3
Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 15 Januari 2021 dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head Syariah Network di PT Bank Permata Tbk.

Nike Agustijani
Regional Director - Jawa Barat
Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2017 dengan pengalaman 30 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Area Head* di Bank OCBC NISP.

Dewi Irawati
Regional Director - Jawa Tengah
Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2004 dengan pengalaman 18 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Area Branch Manager Maybank Indonesia di Area Green Ville dan Puri Kencana.

Indrajani Harsono
Regional Director – Jatim, Bali & Nusra
Warga Negara Indonesia, 54 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2018 dengan pengalaman lebih dari 26 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Regional Head di HSBC, Head of Area SME Banking – East Java di Rabobank dan Regional Business Manager Treasure Upcountry di DBS.

Yulli Sumargo
Regional Director - Kalimantan
Warga Negara Indonesia, 38 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2018 sebagai Area Branch Manager Samarinda dengan pengalaman lebih dari 17 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan terakhir menjabat sebagai Branch Manager di PT Bank Mega Tbk.

Hasvan Murphy
Regional Director - Sulawesi & IBT
Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 21 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Area Manager di Bank Danamon dan Sales Distribution Head Bancassurance di Bank Danamon. Beliau memperoleh gelas Master Business Applied Finance dari Queensland University of Technology, Australia pada 2008.

Statistik dan Profil Karyawan

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi			
Level Organisasi	**2023**	**2022**	**2021**
Wakil Presiden Eksekutif	14	8	10
Wakil Presiden Senior	79	81	77
Wakil Presiden	359	321	289
Asisten Wakil Presiden	529	479	435
Senior Manajer	811	751	736
Manajer	1.274	1.276	1.177
Asisten Manajer	3.072	3.106	3.043
Staf	652	726	854
Non Staf	175	174	182
Jumlah	**6.965**	**6.922**	**6.803**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan			
Tingkat Pendidikan	**2023**	**2022**	**2021**
Doktor/S3	-	-	-
Pasca Sarjana/S2	396	379	352
Sarjana/S1	5.428	5.342	5.216
Diploma (D1, D2, D3, D4)	766	803	834
SMA dan setingkat	375	397	399
SMP dan setingkat	-	1	2
SD dan setingkat	-	-	-
Jumlah	**6.965**	**6.922**	**6.803**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian			
Status Kepegawaian	**2023**	**2022**	**2021**
Permanen	6.667	6.509	6.597
Non Permanen	298	413	206
Jumlah	**6.965**	**6.922**	**6.803**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia			
Usia	**2023**	**2022**	**2021**
17-25 tahun	366	333	237
26-30 tahun	1.193	1.268	1.318
31-35 tahun	1.539	1.564	1.613
36-40 tahun	1.398	1.334	1.239
41-45 tahun	936	871	847
46-50 tahun	651	698	766
> 50 tahun	882	854	783
Jumlah	**6.965**	**6.922**	**6.803**

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja			
Masa Kerja	**2023**	**2022**	**2021**
Kurang dari 1 tahun	1.965	1.210	875
1 - < 3 tahun	777	1.028	1.236
3 - < 5 tahun	846	964	888
5 - < 10 tahun	1.045	1.166	1.285
10 - < 15 tahun	811	872	806
15 - < 20 tahun	458	476	475
20 tahun ke atas	1.063	1.206	1.238
Jumlah	**6.965**	**6.922**	**6.803**

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat			
Direktorat	**2023**	**2022**	**2021**
Community Financial Services	4.115*	498	497
Keuangan	183	179	180
Perbankan Global	170	160	139
Human Capital	174	300	177
Teknologi Informasi	395	320	252
Legal, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Anti Fraud	110	106	94
Operasional	996	1.029	1.012
Manajemen Risiko	459	450	446
Di bawah Presiden Direktur	363	3.880	4.006
Jumlah	**6.965**	**6.922**	**6.803**

* Pada tahun 2023, unit kerja Community Distribution dialihkan ke Direktorat Community Financial Services dari sebelumnya Di bawah Presiden Direktur

Karyawan berdasarkan Gender

Gender	2023	2022	2021
Laki-laki	3.108	3.105	3.042
Perempuan	3.857	3.817	3.761
Jumlah	**6.965**	**6.922**	**6.803**

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023

Jenis Pendidikan dan Pelatihan	2023		2022		2021	
	Batch	Jumlah Peserta	*Batch*	Jumlah Peserta	*Batch*	Jumlah Peserta
PROGRAM TEKNIKAL						
Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, Operation, Service Quality)	254	7.636	326	13.067	258	12.162
Credit Skills	21	371	47	790	56	1.733
Sales & Consumers	76	3.289	105	3.698	113	4.692
Technical – Non Banking Skills	162	5.163	176	6.508	169	6.270
Leadership & Soft skills	166	6.375	102	3.287	151	10.297
Induction Program	67	839	36	757	70	718
PROGRAM TERINTEGRASI						
Talenta *Marketing*	3	52	5	135	3	65
Talenta *Service*	2	98	5	219	3	100
Management Development Program RSME	3	33	3	73	2	48
Management Development Program Mortgage	2	39	2	48		
Management Development Program Lending (SME+, BB, GB)	1	25	1	23	-	-
Management Development Program (for Operation)	-	-	1	25	1	26
Relationship Management Development Program (RMDP)	-	-	1	17	1	15
Information Technology Development Program (ITDP)	-	-	1	28	1	15
Digital Management Development Program (DMDP)	-	-	1	15	1	15
Young Maybankers Program (YMP)	1	29	-	-	-	-
PROGRAM SERTIFIKASI						
Sertifikasi Manajemen Risiko	-	2.260	-	2.078	-	2.139
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)	-	911	-	964	-	445
Sertifikasi AAJI	-	1.164	-	373	-	408
Treasury	-	52	-	48	-	-

Komposisi Pemegang Saham

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU

Per 1 Januari 2023

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
	a. Sorak Financial Holding Pte. Ltd.	34.312.479.550	45,02%
	b. Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) SDN. BHD	25.882.393.996	33,96%
	c. UBS AG London-2140724000	13.953.168.783	18,31%
2.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham		
	a. Dewan Komisaris	-	-
	b. Direksi	-	-
3.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham		
	a. Masyarakat (di bawah 5%)	2.067.153.492	2,71%
	Jumlah	**76.215.195.821**	**100,00%**

Per 31 Desember 2023

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
	a. Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	34.312.479.550	45,02%
	b. Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) SDN. BHD	25.882.393.996	33,96%
	c. Vital Solution Fund	6.653.168.749	8,73%
2.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham		
	a. Dewan Komisaris	-	-
	b. Direksi	-	-
3.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham		
	a. Masyarakat (di bawah 5%)	9.367.153.526	12,29%
	Jumlah	**76.215.195.821**	**100,00%**

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
1	Sorak Financial Holdings Pte Ltd	34.312.479.550	45,02
2	Maybank Offshore Corporate Services	25.882.393.996	33,96
3	Vital Solution Fund	6.653.168.749	8,73
4	BNPP LDN/2S/Global Agility Fund	3.650.000.000	4,79
5	BNPP LDN/2S/Multi Dynamic Fund	3.650.000.000	4,79
6	Prosperindo, PT	940.513.633	1,23
7	Clearstream Banking S.A. Luxembourg	220.417.351	0,29
8	Phillip Securities Pte Ltd	58.849.410	0,08
9	Maybank Kim Eng Sec. Pte Ltd A/C Client	46.292.663	0,06
10	Pek Bing Tjie	45.652.500	0,06
11	RHB Investment Bank Berhad	41.826.667	0,05
12	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	36.661.581	0,05
13	Djufri Gono	24.993.800	0,03
14	Citibank New York S/A The Emerging Markets Small Cap Series of The DFA Investment Trust Company	16.074.000	0,02
15	UOB Kay Hian Pte Ltd	14.049.911	0,02
16	Herry Kasman	12.477.100	0,02
17	Wandi Wijaya	11.148.100	0,01
18	Heryanto Abidin Lauw	10.430.000	0,01
19	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of DFA Investment Dimensions Group Inc	9.420.600	0,01
20	Tan Tik Khoen	8.420.500	0,01

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi (%)
1.	Institusi Asing	60.198.031.623	78,98%
2.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	15.070.399.997	19,77%
3.	Individu - Dalam Negeri	3.855.900	0,01%
4.	Individu - Asing	850.666	0,00%
5.	Perusahaan Terbatas NPWP	941.899.504	1,24%
6.	Koperasi	101.889	0,00%
7.	Dana Pensiun	39.576	0,00%
8.	Reksa Dana	13.610	0,00%
9.	Yayasan Non NPWP	3.056	0,00%
	Jumlah	**76.215.195.821**	**100,00%**

PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN PENYAMPAIAN INFORMASI TRANSAKSI SAHAM MAYBANK INDONESIA OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Maybank Indonesia memiliki dan menjalankan kebijakan untuk melaporkan transaksi yang dilakukan manajemen atas kepemilikan saham Bank selama tiga hari kerja, setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak mencatatkan transaksi atas saham Bank.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga 31 Desember 2023:

- Tidak ada kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi di Maybank Indonesia, anak perusahaan, maupun grup yang terhubung dengan Perusahaan.
- Data kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang melebihi 5% di setiap perusahaan publik dan perusahaan Non-Publik sebagaimana berikut:

No	Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham	Perusahaan Publik/ Perusahaan Non Publik	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1.	Dato' Khairussaleh Ramli	Tidak			
2.	Budhi Dyah Sitawati	Ya	Perusahaan Non Publik	PT Lintas Jeram Nusantara	25%
			Perusahaan Non Publik	PT Bangkit Maju Wisata	55%
			Perusahaan Non Publik	PT Bravo Outdoor Supplies & Services	25%
			Perusahaan Non Publik	PT Jejaring Hijau Indonesia	10%
3.	Achjar Iljas	Tidak			
4.	Hendar	Tidak			
5.	Edwin Gerungan	Tidak			
6.	Datok Lim Hong Tat	Ya	Perusahaan Publik	Areca Capital Sdn Bhd	10%
7.	Putut Eko Bayuseno	Tidak			
8.	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Tidak			

No	Direksi	Kepemilikan Saham	Perusahaan Publik/ Perusahaan Non Publik	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1.	Taswin Zakaria	Ya	Perusahaan Non Publik	PT Pan Pacific Insurance	5%
2.	Thilagavathy Nadason	Tidak			
3.	Irvandi Ferizal	Tidak			
4.	Effendi	Tidak			
5.	Muhamadian	Tidak			
6.	Widya Permana	Tidak			
7.	Ricky Antariksa	Tidak			
8.	Steffano Ridwan	Tidak			
9.	Bambang Andri Irawan	Tidak			

Struktur Grup Perusahaan

PER 31 DESEMBER 2023

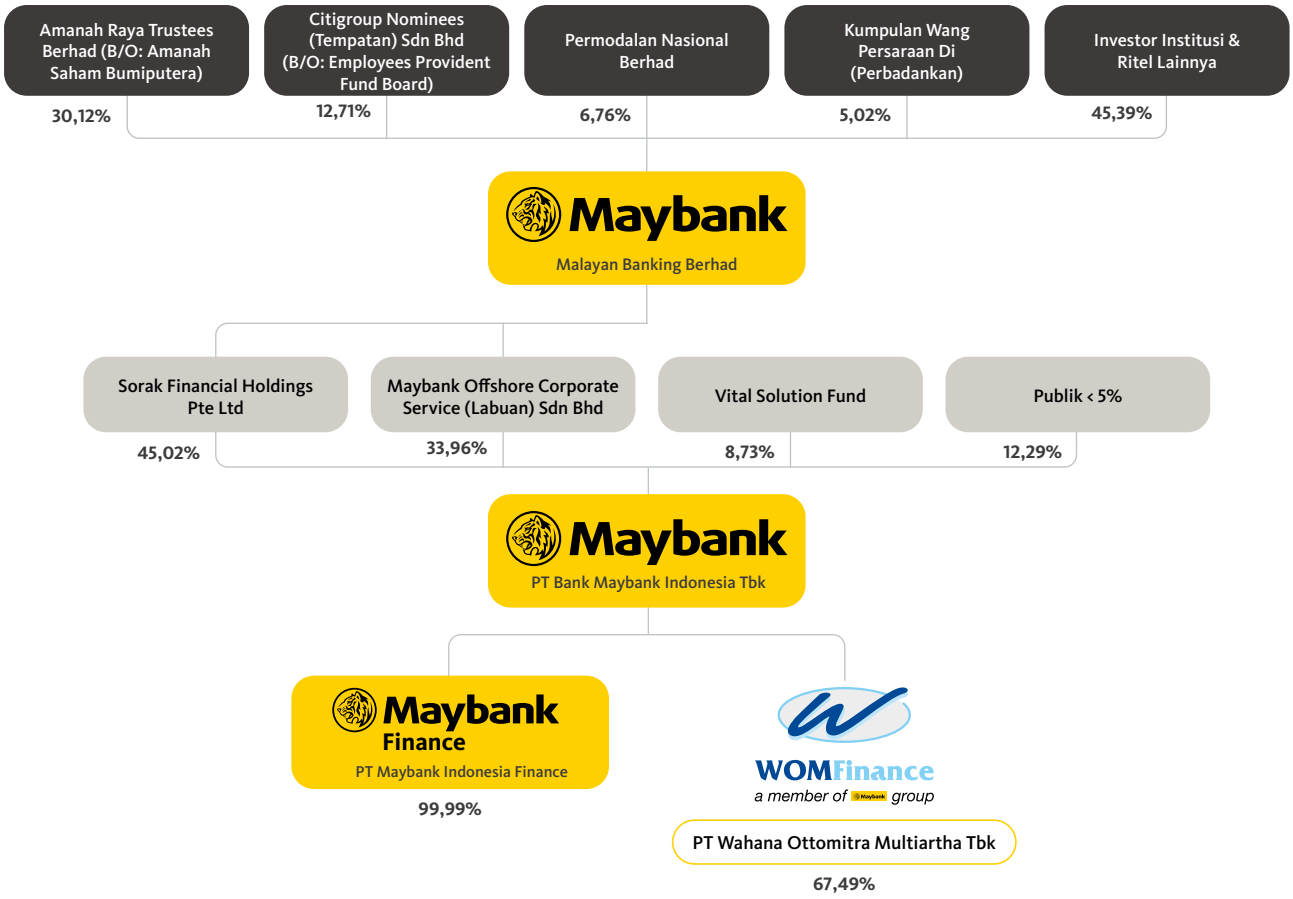

Profil
Maybank Group

Maybank Banking Berhad
14th Floor, Menara Maybank
100, Jalan Tun Perak
50050 Kuala Lumpur, Malaysia
Tel: (6)03-2070 8833
Fax: (6)03-2711 3421
Website: http://www.maybank.com

Our Purpose

We are a values-driven platform, powered by a bionic workforce that Humanises Financial Services

driven by

Our Mission

Humanising Financial Services
Being at the heart of the community, we will:

1. Make financial services simple, intuitive and accessible
2. Build trusted partnerships for a sustainable future together
3. Treat everyone with respect, dignity, fairness and integrity

shaped by

Our Values

- **T**eamwork
- **I**ntegrity
- **G**rowth
- **E**xcellence & Efficiency
- **R**elationship Building

Our **Core Values, TIGER** are the guiding principles for all Maybankers to serve our mission of Humanising Financial Services.

Didirikan pada tahun 1960, Maybank adalah grup penyedia layanan keuangan terbesar di Malaysia dengan jaringan yang luas di kawasan ASEAN.

Dalam menjalankan misi kami, kami menyediakan beragam produk dan layanan keuangan melalui tiga pilar bisnis utama, yang didukung fungsi korporat bersama dalam jaringan global kami di 18 negara.

Kami menyediakan rangkaian lengkap produk dan layanan konvensional dan syariah, di bidang perbankan komersial, perbankan investasi dan asuransi, kepada lebih dari 16 juta nasabah ritel, non-ritel, dan korporasi.

HELP DELIVER VALUE ACROSS ASEAN...

Berada di jantung ASEAN, kami mengambil peran terdepan dalam mendukung komunitas kami menavigasi transisi menuju endemisitas global dan masa depan yang berkelanjutan.

AND BEYOND.

Kami hadir di 18*) negara termasuk 10 negara ASEAN, dengan Malaysia, Singapura, dan Indonesia sebagai pasar utama kami. Kami juga hadir di pusat-pusat keuangan internasional seperti London, New York, Hong Kong, dan Dubai.

*) Negara-negara non-ASEAN adalah Tiongkok, India, Pakistan, Arab Saudi, UEA, Inggris, Amerika Serikat, dan Uzbekistan

Jajaran Direksi	Jabatan
Tan Sri Dato' Sri Zamzamzairani Mohd Isa	*Non-Independent Non-Executive Director (Chairman)*
Dato' Khairussaleh Ramli	*Non-Independent Executive Director (Group President & Chief Executive Officer)*
Dr Hasnita Dato' Hashim	*Senior Independent Non-Executive Director*
Edwin Gerungan	*Independent Non-Executive Director*
Anthony Brent Elam	*Independent Non-Executive Director*
Che Zakiah Che Din	*Independent Non-Executive Director*
Fauziah Hisham	*Independent Non-Executive Director*
Shariffuddin Khalid	*Independent Non-Executive Director*
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	*Independent Non-Executive Director*
Shirley Goh	*Independent Non-Executive Director*
Datuk Yee Yang Chien	*Non-Independent Non-Executive Director*

Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Ventura

Maybank Finance

PT MAYBANK INDONESIA FINANCE

Bidang Usaha	Pembiayaan Multifinance
Persentase Kepemilikan	**99,99%** PT Bank Maybank Indonesia Tbk **0,01%** Koperasi Karyawan PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Status Operasi	Telah beroperasi sejak tahun 1991
Total Aset 2023	Rp8,1 triliun
Alamat	Wisma Ekajiwa Lantai 10 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 10730, Indonesia Tel: 021 - 623 000 88 Fax: 021 - 623 000 99 Call Center: 0804-1-168-811 Website: www.maybankfinance.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Deswandhy Agusman* Komisaris : Steffano Ridwan **Direksi** Presiden Direktur : Alexander Direktur : Miki Effendi Lim Direktur : Arief Soerendro *) Terdapat rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen sebagaimana persetujuan OJK nomor: KEP-674/NB.11/2016

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance) memiliki ijin usaha untuk bergerak dalam bentuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

PROFIL PERUSAHAAN

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance), yang sebelumnya dikenal dengan nama PT BII Finance Center, didirikan pada 13 Februari 1991 sebagai perusahaan yang memiliki izin dalam pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Saat ini, sebesar 99,99% saham Maybank Finance dimiliki oleh Maybank Indonesia.

Perubahan nama PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 105, tanggal 18 November 2015 dan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0947396. AH.01.02 Tahun 2015 pada tanggal 7 Desember 2015.

Pada akhir tahun 2023, Maybank Finance telah memiliki jaringan kantor di hampir seluruh kota utama Indonesia yang terdiri dari 30 kantor cabang dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia.

VISI

Menjadi perusahaan pembiayaan pemimpin pasar berbasis digital di segmen pasar yang dilayani serta selalu peduli terhadap kondisi lingkungan hidup dan masyarakat.

MISI

- Menjalankan bisnis sebagai perpanjangan tangan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) dalam industri pembiayaan.
- Memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial yang tinggi kepada pemangku kepentingan (pemegang saham, pelanggan, rekan bisnis, dan karyawan), lingkungan, dan masyarakat.
- Menjadikan teknologi digital sebagai landasan untuk penciptaan produk, percepatan proses dan peningkatan layanan.

WOMFinance
a member of Maybank group

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK

Bidang Usaha	Perusahaan Pembiayaan
Persentase Kepemilikan	**67,49%** PT Bank Maybank Indonesia Tbk **25,01%** PT Wahana Makmur Sejati **7,50%** Publik
Status Operasi	Telah Beroperasi sejak tahun 1982
Total Aset 2023	Rp6,64 triliun
Alamat	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Altira Office Tower Lt. 32, 33, 35 Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350 Tel: (62-21) 21882400 Fax: (62-21) 21882420 Contact Center: 150 999 Website: www.wom.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** **Presiden Komisaris/Komisaris Independen** I Nyoman Tjager **Komisaris** Thilagavathy Nadason **Komisaris Independen** Myrnie Zachraini Tamin **Direksi** **Presiden Direktur** Djaja Suryanto Sutandar **Direktur** Cincin Lisa Hadi **Direktur** Anthony Y Panggabean **Direktur** Njauw Vido Onadi **Direktur** Wibowo **Dewan Pengawas Syariah (DPS)** **Ketua** Dr. H. Abdul Jabar Majid, M.A. **Anggota** Dr. Ir. H. M. Nadratuzzaman Hosen **Anggota** H. Muh. Taufik Darmansyah, SE, C.P.A*) *) Mengundurkan diri per 8 September 2023 dan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Januari 2024.

PROFIL PERUSAHAAN

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor. WOM Finance mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha pada tahun 2000 sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan.

Tahun 2004, WOM Finance menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham WOMF. Pada tahun 2005, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) mengakuisisi 43% kepemilikan saham WOM Finance. Saat ini kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar 67,49% dan pemegang saham terbesar kedua di WOM Finance adalah PT Wahana Makmur Sejati dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 25,01%.

WOM Finance juga terus bergerak ke arah digitalisasi di mana WOM Finance telah melakukan implementasi G-Suite dan pembayaran secara digital melalui beberapa *marketplace*, seperti Tokopedia, Bukalapak dan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Implementasi *G-suite* dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan konektivitas operasional Perusahaan. Pada tahun 2022, WOM Finance meluncurkan aplikasi KAWAN sebagai salah satu bentuk transformasi digital WOM Finance serta *one stop solution platform* untuk memberikan kemudahan kepada konsumen WOM Finance dalam mengakses kebutuhan finansial melalui aplikasi KAWAN.

Pada tahun 2023, WOM Finance menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023 sebesar Rp1 triliun di mana penerbitan aksi korporasi ini dilaksanakan melalui mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dan mendapatkan pemberian fasilitas kredit bank sebesar Rp1,745 triliun. Hingga Desember 2023, WOM Finance memiliki 10 kantor wilayah dan didukung oleh 202 kantor jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani sekitar 310 ribu pelanggan aktif.

VISI

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

MISI

- Mengutamakan kepuasan konsumen dan mitra kerja lainnya.
- Membangun infrastruktur berbasis TI untuk melaksanakan proses yang baik.
- Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama di daerah potensial.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan.

PERUSAHAAN VENTURA

Nama	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha
PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia	9,83%	Jasa Penjaminan
PT Sarana Sulsel Ventura	9,28%	Modal Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	7,14%	Modal Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	4,49%	Modal Ventura
PT Sarana Riau Ventura	3,37%	Modal Ventura
PT Sarana Bali Ventura	3,39%	Modal Ventura
PT Sarana Sumsel Ventura	2,81%	Modal Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	2,45%	Modal Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura	2,41%	Modal Ventura
PT Sarana Sumut Ventura	2,32%	Modal Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	1,69%	Modal Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura	1,37%	Modal Ventura
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	0,94%	Lembaga Keuangan Non-Bank
PT Berlian Laju Tanker Tbk	0,58%	Transportasi Laut
PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,18%	Bank
PT Aplikanusa Lintas Arta	0,03%	Sistem Jaringan Komunikasi

Kronologi Pencatatan Saham

Maybank Indonesia melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sejumlah 12.000.000 Saham Biasa pada tanggal 21 November 1989 dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), dengan kode perdagangan saham BNII. Kedua bursa tersebut kemudian melebur, dan kini menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai nominal saham yang ditawarkan pada saat IPO adalah sebesar Rp1.000,00 per lembar saham.

Setelah penawaran perdana tersebut, Maybank Indonesia telah beberapa kali melakukan aksi korporasi di bidang ekuitas yang menyebabkan terjadinya perubahan jumlah saham beredar, seperti pembagian saham bonus, dividen saham, *stock split, reverse stock*, konversi waran, *Employee Stock Option Plan* (ESOP), dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) atau *Rights Issue*. Pada 19 Juni 2013, pemegang saham mayoritas Maybank Indonesia, Maybank, melakukan aksi korporasi pelepasan sebagian kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sejumlah 5.065.380.000 lembar saham atau setara 9,00% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Pada Juni 2013 Maybank Indonesia telah merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VI dengan menawarkan 4.690.165.987 lembar saham seri D pada harga penawaran sebesar Rp320 per saham, dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp1.496.150.854.642,- net setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VI tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi sebesar 60.972.156.657 lembar saham.

Pada 22 November 2013, Maybank Indonesia kembali melepaskan kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sebesar 5.675.040.000 lembar saham atau setara 9,31% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Dengan demikian, total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh Maybank menurun dari 97,29% menjadi 78,98%, dan total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh UBS AG London menjadi sebesar 18,31%. Aksi korporasi pelepasan saham (*share sell down*) oleh pemegang saham mayoritas tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) nomor IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011.

Selanjutnya pada tahun 2014 Maybank Indonesia kembali merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VII dengan menawarkan 6.774.684.073 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp221 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.488.967.207.524 *net* setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VII tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 67.746.840.730 lembar.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia kembali merealisasikan *Rights Issue* VIII dengan menerbitkan 8.468.355.091 saham seri D dengan harga pelaksanaan Rp236 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.998.531.801.476 (*gross*). Realisasi *Rights Issue* VIII tersebut menambah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Selama 2019-2023 Maybank Indonesia tidak melakukan aksi korporasi yang mengubah pencatatan saham.

Keterangan	Tanggal Pencatatan	Saham Diterbitkan	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana (nominal Rp1.000)	21/11/1989	12.000.000	12.000.000
Saham Bonus	8/7/1990	28.000.000	40.000.000
Company Listing	18/7/1990	100.000.000	140.000.000
Dividen Saham & Saham Bonus	6/8/1991	63.000.000	203.000.000
Dividen Saham	4/8/1992	60.585.920	263.585.920
Penawaran Umum Terbatas I	15/2/1994	52.717.184	316.303.104
Dividen Saham	26/8/1996	35.144.789	351.447.893
Saham Bonus	26/8/1996	253.042.483	604.490.376
Saham Bonus	23/10/1996	362.694.226	967.184.601
Saham Bonus	4/11/1996	-	1.934.369.204
Penawaran Umum Terbatas II	16/1/1997	1.289.579.469	3.223.948.673
Konversi Waran I	1997	10.453.776	3.234.402.449
Konversi Waran I	1998	42.520	3.234.444.969
Konversi Waran I	1999	2.500	3.234.447.469
Saham Bonus	8/3/1999	646.888.994	3.881.336.463
Penawaran Umum Terbatas III (nominal Rp125)	6/4/1999	62.101.383.408	65.982.719.871
Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan)	21/6/1999	26.810.616.592	92.793.336.463
Konversi Waran I	1999	23.982	92.793.360.445
Konversi Waran BPPN (C-B)	1999	329.041.216	92.793.360.445
Konversi Waran I	2000	101.862	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2000	216.216	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2001	95.830.560	92.793.462.307
Reverse Stock Split (10:1)	19/6/2002	-	9.279.346.231
Penawaran Umum Terbatas IV	11/7/2002	38.504.000.000	47.783.346.231
	2005	82.510.000	48.247.150.231
	2006	381.294.000	48.247.150.231
	2007	416.553.500	48.663.702.731
Setelah Pelaksanaan ESOP	2008	1.364.733.500	50.028.436.231
Penawaran Umum Terbatas V	2010	6.253.554.529	56.281.990.760
Penawaran Umum Terbatas VI	2013	4.690.165.897	60.972.156.657
Penawaran Umum Terbatas VII	2014	6.774.684.073	67.746.840.730
Penawaran Umum Terbatas VIII	2018	8.468.355.091	76.215.195.821

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Perseroan") menerbitkan Obligasi untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

OBLIGASI JATUH TEMPO DI TAHUN 2023

Atas Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp645.500.000.000 (enam ratus empat puluh lima miliar lima ratus juta rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2023, pelunasan pokok dan pembayaran bunga terakhir Obligasi pada tanggal 15 Maret 2023.

Atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 sebesar Rp800.000.000.000 (delapan ratus miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2023, pelunasan pokok dan pembayaran bunga terakhir Obligasi pada tanggal 12 Juni 2023.

Atas Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2023, pelunasan pokok dan pembayaran bunga terakhir Obligasi pada tanggal 18 Juli 2023.

Atas Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C sebesar Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2023, pelunasan pokok dan pembayaran bunga terakhir Obligasi pada tanggal 26 Oktober 2023.

OBLIGASI YANG TELAH DITERBITKAN OLEH PERSEROAN

Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi pada tanggal 10 Juni 2016, yaitu:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (telah jatuh tempo pada 10 Juni 2019).
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (telah jatuh tempo pada 10 Juni 2023).

Adapun detail dari Obligasi tersebut yang jatuh tempo pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016**
Jangka Waktu	7 tahun
Jumlah Nominal	Rp800.000.000.000
Tingkat Bunga	9,625% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	10 Juni 2016
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAA FITCH : AA(idn)
Pembayaran Bunga Pertama	10 September 2016
Pembayaran Bunga Terakhir/Tanggal Jatuh Tempo	10 Juni 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	***Joint Lead Underwriters*** PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Kim Eng Securities PT RHB Securities Indonesia **Konsultan Hukum** Melli Darsa & Co. **Wali Amanat** PT Bank Mega Tbk **Notaris** Aryanti Artisari S.H, M.K

Kronologis Pembayaran Bunga:

1.	10 September 2016	Rp19.250.000.000
2.	10 Desember 2016	Rp19.250.000.000
3.	10 Maret 2017	Rp19.250.000.000
4.	10 Juni 2017	Rp19.250.000.000
5.	10 September 2017	Rp19.250.000.000
6.	10 Desember 2017	Rp19.250.000.000
7.	10 Maret 2018	Rp19.250.000.000
8.	10 Juni 2018	Rp19.250.000.000
9.	10 September 2018	Rp19.250.000.000
10.	10 Desember 2018	Rp19.250.000.000
11.	10 Maret 2019	Rp19.250.000.000
12.	10 Juni 2019	Rp19.250.000.000
13.	10 September 2019	Rp19.250.000.000
14.	10 Desember 2019	Rp19.250.000.000
15.	10 Maret 2020	Rp19.250.000.000
16.	10 Juni 2020	Rp19.250.000.000
17.	10 September 2020	Rp19.250.000.000
18.	10 Desember 2020	Rp19.250.000.000
19.	10 Maret 2021	Rp19.250.000.000
20.	10 Juni 2021	Rp19.250.000.000
21.	10 September 2021	Rp19.250.000.000
22.	10 Desember 2021	Rp19.250.000.000
23.	10 Maret 2022	Rp19.250.000.000
24.	10 Juni 2022	Rp19.250.000.000
25.	10 September 2022	Rp19.250.000.000
26.	10 Desember 2022	Rp19.250.000.000
27.	10 Maret 2023	Rp19.250.000.000
28.	10 Juni 2023	Rp19.250.000.000

Atas penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 di atas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OJK-Pengawas Bank melalui surat No. S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016, untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi tersebut sebagai komponen Modal Tambahan (*Tier II*) dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2016.174/ DIR FIN tanggal 14 Juli 2016 dan surat No. S.2016.208/ DIR FIN tanggal 9 September 2016.

Pada tanggal 11 Juli 2017, Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi sekaligus yakni:

1. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A (telah jatuh tempo pada 11 Juli 2022), Seri B, dan Seri C
2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 (telah jatuh tempo 11 Juli 2020).

Melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB"), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.

Detail dari Obligasi-obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017**
Jangka Waktu	Seri A: 5 tahun Seri B: 7 tahun Seri C: 10 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp435.000.000.000 Seri B: Rp300.000.000.000 Seri C: Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 8,00% (per tahun) Seri B: 8,50% (per tahun) Seri C: 8,65% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	11 Juli 2017
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	11 Oktober 2017
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 11 Juli 2022 Seri B: 11 Juli 2024 Seri C: 11 Juli 2027
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	***Joint Lead Underwriters*** PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Maybank Kim Eng Securities **Konsultan Hukum** Melli Darsa & Co. **Wali Amanat** PT Bank Mandiri (Persero) Tbk **Notaris** Aryanti Artisari, SH., M.Kn

Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri B		
1.	11 Oktober 2017	Rp6.375.000.000
2.	11 Januari 2018	Rp6.375.000.000
3.	11 April 2018	Rp6.375.000.000
4.	11 Juli 2018	Rp6.375.000.000
5.	11 Oktober 2018	Rp6.375.000.000
6.	11 Januari 2019	Rp6.375.000.000
7.	11 April 2019	Rp6.375.000.000
8.	11 Juli 2019	Rp6.375.000.000
9.	11 Oktober 2019	Rp6.375.000.000
10.	11 Januari 2020	Rp6.375.000.000
11.	11 April 2020	Rp6.375.000.000
12.	11 Juli 2020	Rp6.375.000.000
13.	11 Oktober 2020	Rp6.375.000.000
14.	11 Januari 2021	Rp6.375.000.000
15.	11 April 2021	Rp6.375.000.000
16.	11 Juli 2021	Rp6.375.000.000
17.	11 Oktober 2021	Rp6.375.000.000
18.	11 Januari 2022	Rp6.375.000.000
19.	11 April 2022	Rp6.375.000.000
20.	11 Juli 2022	Rp6.375.000.000
21.	11 Oktober 2022	Rp6.375.000.000
22.	11 Januari 2023	Rp6.375.000.000
23.	11 April 2023	Rp6.375.000.000
24.	11 Juli 2023	Rp6.375.000.000
25.	11 Oktober 2023	Rp6.375.000.000

Seri C		
1.	11 Oktober 2017	Rp2.162.500.000
2.	11 Januari 2018	Rp2.162.500.000
3.	11 April 2018	Rp2.162.500.000
4.	11 Juli 2018	Rp2.162.500.000
5.	11 Oktober 2018	Rp2.162.500.000
6.	11 Januari 2019	Rp2.162.500.000
7.	11 April 2019	Rp2.162.500.000
8.	11 Juli 2019	Rp2.162.500.000
9.	11 Oktober 2019	Rp2.162.500.000
10.	11 Januari 2020	Rp2.162.500.000
11.	11 April 2020	Rp2.162.500.000
12.	11 Juli 2020	Rp2.162.500.000
13.	11 Oktober 2020	Rp2.162.500.000
14.	11 Januari 2021	Rp2.162.500.000
15.	11 April 2021	Rp2.162.500.000
16.	11 Juli 2021	Rp2.162.500.000
17.	11 Oktober 2021	Rp2.162.500.000
18.	11 Januari 2022	Rp2.162.500.000
19.	11 April 2022	Rp2.162.500.000
20.	11 Juli 2022	Rp2.162.500.000
21.	11 Oktober 2022	Rp2.162.500.000
22.	11 Januari 2023	Rp2.162.500.000
23.	11 April 2023	Rp2.162.500.000
24.	11 Juli 2023	Rp2.162.500.000
25.	11 Oktober 2023	Rp2.162.500.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2018.312/ DIR FIN tanggal 9 Januari 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Maret 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 (telah jatuh tempo pada 15 Maret 2023).

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018**
Jangka Waktu	5 tahun
Jumlah Nominal	Rp645.500.000.000
Tingkat Bunga	7,15% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	15 Maret 2018
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	15 Juni 2018
Pembayaran Bunga Terakhir	15 Maret 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	***Joint Lead Underwriters*** PT BCA Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas **Konsultan Hukum** Melli Darsa & Co. **Wali Amanat** PT Bank Mandiri (Persero) Tbk **Notaris / *Notary*** Aulia Taufani, S.H.

Kronologis Pembayaran Bunga:

1.	15 Juni 2018	Rp11.538.312.500
2.	15 September 2018	Rp11.538.312.500
3.	15 Desember 2018	Rp11.538.312.500
4.	15 Maret 2019	Rp11.538.312.500
5.	15 Juni 2019	Rp11.538.312.500
6.	15 September 2019	Rp11.538.312.500
7.	15 Desember 2019	Rp11.538.312.500
8.	15 Maret 2020	Rp11.538.312.500
9.	15 Juni 2020	Rp11.538.312.500
10.	15 September 2020	Rp11.538.312.500
11.	15 Desember 2020	Rp11.538.312.500
12.	15 Maret 2021	Rp11.538.312.500
13.	15 Juni 2021	Rp11.538.312.500
14.	15 September 2021	Rp11.538.312.500
15.	15 Desember 2021	Rp11.538.312.500
16.	15 Maret 2022	Rp11.538.312.500
17.	15 Juni 2022	Rp11.538.312.500
18.	15 September 2022	Rp11.538.312.500
19.	15 Desember 2022	Rp11.538.312.500
20.	15 Maret 2023	Rp11.538.312.500

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2018.487/ DIR FIN tanggal 6 Juli 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 26 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A (telah jatuh tempo pada 6 November 2019), Seri B (telah jatuh tempo pada 26 Oktober 2021), dan Seri C (telah jatuh tempo pada 26 Oktober 2023).

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018**
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp235.000.000.000 Seri B: Rp69.000.000.000 Seri C: Rp75.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 7,80% (per tahun) Seri B: 8,60% (per tahun) Seri C: 8,80% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	26 Oktober 2018
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	26 Januari 2018
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 6 November 2019 Seri B: 26 Oktober 2021 Seri C: 26 Oktober 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	***Joint Lead Underwriters*** PT BNI Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas **Konsultan Hukum** Melli Darsa & Co. **Wali Amanat** PT Bank Mandiri (Persero) Tbk **Notaris** Aulia Taufani, S.H.

Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri C		
1.	26 Januari 2019	Rp1.650.000.000
2.	26 April 2019	Rp1.650.000.000
3.	26 Juli 2019	Rp1.650.000.000
4.	26 Oktober 2019	Rp1.650.000.000
5.	26 Januari 2020	Rp1.650.000.000
6.	26 April 2020	Rp1.650.000.000
7.	26 Juli 2020	Rp1.650.000.000
8.	26 Oktober 2020	Rp1.650.000.000
9.	26 Januari 2021	Rp1.650.000.000
10.	26 April 2021	Rp1.650.000.000
11.	26 Juli 2021	Rp1.650.000.000
12.	26 Oktober 2021	Rp1.650.000.000
13.	26 Januari 2022	Rp1.650.000.000
14.	26 April 2022	Rp1.650.000.000
15.	26 Juli 2022	Rp1.650.000.000
16.	26 Oktober 2022	Rp1.650.000.000
17.	26 Januari 2023	Rp1.650.000.000
18.	26 April 2023	Rp1.650.000.000
19.	26 Juli 2023	Rp1.650.000.000
20.	26 Oktober 2023	Rp1.650.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2019.001/ DIR FIN tanggal 8 Januari 2019.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Juli 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A (telah jatuh tempo pada 13 Juli 2020), Seri B (telah jatuh tempo pada 3 Juli 2022), dan Seri C.

Melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB"), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/ POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	**Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019**
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp308.000.000.000 Seri B: Rp624.000.000.000 Seri C: Rp68.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 7,55% (per tahun) Seri B: 8,50% (per tahun) Seri C: 8,70% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	3 Juli 2019
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	3 Oktober 2019
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 13 Juli 2020 Seri B: 3 Juli 2022 Seri C: 3 Juli 2024
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	***Joint Lead Underwriters*** PT Bahana Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk **Konsultan Hukum** Melli Darsa & Co. **Wali Amanat** PT Bank Mandiri (Persero) Tbk **Notaris / *Notary*** Aulia Taufani, S.H.

Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri C		
1.	3 Oktober 2019	Rp1.479.000.000
2.	3 Januari 2020	Rp1.479.000.000
3.	3 April 2020	Rp1.479.000.000
4.	3 Juli 2020	Rp1.479.000.000
5.	3 Oktober 2020	Rp1.479.000.000
6.	3 Januari 2021	Rp1.479.000.000
7.	3 April 2021	Rp1.479.000.000
8.	3 Juli 2021	Rp1.479.000.000
9.	3 Oktober 2021	Rp1.479.000.000
10.	3 Januari 2022	Rp1.479.000.000
11.	3 April 2022	Rp1.479.000.000
12.	3 Juli 2022	Rp1.479.000.000
13.	3 Oktober 2022	Rp1.479.000.000
14.	3 Januari 2023	Rp1.479.000.000
15.	3 April 2023	Rp1.479.000.000
16.	3 Juli 2023	Rp1.479.000.000
17.	3 Oktober 2023	Rp1.479.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2020.007/ DIR FIN tanggal 14 Januari 2020.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Juli 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A (telah jatuh tempo pada 18 Juli 2023), Seri B, dan Seri C.

Melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB"), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/ POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	**Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022**
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp400.000.000.000 Seri B: Rp300.000.000.000 Seri C: Rp300.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 3,80% (per tahun) Seri B: 6,25% (per tahun) Seri C: 6,80% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	8 Juli 2022
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	8 Oktober 2022
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 18 Juli 2023 Seri B: 8 Juli 2025 Seri C: 8 Juli 2027
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan yaitu untuk penyaluran kredit
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	***Joint Lead Underwriters*** PT BNI Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Sekuritas Indonesia PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk **Konsultan Hukum** Melli Darsa & Co. **Wali Amanat** PT Bank Mandiri (Persero) Tbk **Notaris** Aulia Taufani, S.H.

Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri A		
1.	8 Oktober 2022	Rp3.800.000.000
2.	8 Januari 2023	Rp3.800.000.000
3.	8 April 2023	Rp3.800.000.000
4.	18 Juli 2023	Rp4.222.224.000
Seri B		
1.	8 Oktober 2022	Rp4.687.500.000
2.	8 Januari 2023	Rp4.687.500.000
3.	8 April 2023	Rp4.687.500.000
4.	8 Juli 2023	Rp4.687.500.000
5.	8 Oktober 2023	Rp4.687.500.000
Seri C		
1.	8 Oktober 2022	Rp5.100.000.000
2.	8 Januari 2023	Rp5.100.000.000
3.	8 April 2023	Rp5.100.000.000
4.	8 Juli 2023	Rp5.100.000.000
5.	8 Oktober 2023	Rp5.100.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2023.001/MBI/DIR FIN – Corporate Finance & Capital Management tanggal 9 Januari 2023.

IKHTISIAR UMUM PENERBITAN EFEK LAINNYA

***Long Term Notes* Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023**

Perseroan menerbitkan *Long Term Notes* Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN Subordinasi") pada tanggal 23 Agustus 2023 sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 39/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang dilakukan tanpa melalui Penawaran umum, dengan detail sebagai berikut:

Nama Efek	***Long Term Notes* Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023**
Jangka Waktu	10 tahun
Jumlah Nominal	Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	7,90% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	23 Agustus 2023
Pembayaran Bunga Pertama	23 November 2023
Pembayaran Bunga Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	23 Agustus 2033
Penggunaan Dana	sebagai Modal Pelengkap ("Tier 2 Capital") sebagaimana ditentukan dalam peraturan yang berlaku dan akan digunakan untuk penyaluran kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	***Joint Lead Underwriters*** PT Maybank Sekuritas Indonesia **Konsultan Hukum** Tumbuan & Partners **Notaris** Aulia Taufani, S.H.

Kronologis Pembayaran Bunga:

1.	23 November 2023	Rp1.975.000.000

Atas penerbitan LTN Subordinasi di atas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OJK-Pengawas Bank melalui surat No. S-100/PB.32/2023 tanggal 6 Oktober 2023, untuk memperhitungkan LTN Subordinasi tersebut sebagai komponen Modal Tambahan (*Tier II*) dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan.

Pemeringkatan

Sebagai bagian dari kebijakan Perusahaan untuk menyediakan informasi bagi pemegang saham dan masyarakat, Perseroan melakukan pemeringkatan untuk menilai kinerja dan kondisi Perusahaan melalui pihak independen, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

PEFINDO **Maret 2023**	
Peringkat Perusahaan	idAAA/Stabil
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/2022	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/2019	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/2019	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/2018	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/2018	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/2017	idAAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2016 (jatuh tempo)	idAA

FITCH **Desember 2023**	
Peringkat Nasional Jangka Panjang	AAA(idn), *Outlook* Stabil
Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)

Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

AKUNTAN PUBLIK

Nama Akuntan Publik: Muhammad Kurniawan
Terdaftar No. AP.0240

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5289 5000
Website: www.ey.com/id

Jasa yang diberikan:
Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya reviu atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71

Jasa lainnya:
Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian periode 30 Juni 2023 dan penerbitan *Comfort Letter.*

Periode Penugasan:
Tahun Buku 2023

***Fee* yang diberikan:**
- Rp4,26 miliar untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2023
- Rp300 juta untuk reviu permodelan Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71
- Rp1,15 miliar untuk reviu Laporan Keuangan Konsolidasian periode 30 Juni 2023

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building,
Menara I, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52– 53, Jakarta 12190
Telp. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199

WALI AMANAT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
International Banking & Financial Institutions Group
Plaza Mandiri Lantai 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta, 12190
Tel. (+62 21) 526 5045
Fax. (+62-21) 527 4477

PT Bank Mega Tbk
Capital Market Services
Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean Kav.12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Tel. (62-21) 7917 5000
Fax. (+62-21) 7918 7100

JOINT LEAD UNDERWRITERS

PT Maybank Sekuritas Indonesia (Terafiliasi)
Sentral Senayan III, Lantai 22
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Telp. (021) 8066 8500
Faks. (021) 8066 8501

JASA LISTING

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telephone : +6221 5150515

KONSULTAN HUKUM

Tumbuan & Partners
JL. Gandaria Tengah III No. 8
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12130, Indonesia
T +62 21 722 7736
F +62 21 724 4579

NOTARIS

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman Lantai 18 ABD
Jl. Jend Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan 12190
Tel. (62-21) 520 4778
Fax. (62-21) 520 4779

PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Equity Tower Lantai 30
Sudirman Central Business District
Lot 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T (62-21) 509 684 69
F (62-21) 509 684 68

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Lantai 24 Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
T + 62 21 2988 6800
F + 62 21 2988 6822

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Maybank Indonesia memiliki situs web yakni www.maybank.co.id yang dilengkapi dengan beragam informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala. Situs web Bank dibuat dan dikelola berdasarkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Maybank Indonesia dapat diakses oleh nasabah serta masyarakat luas dalam memperoleh informasi tentang Perusahaan.

Bank senantiasa menyempurnakan *website* tersebut secara berkala agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunanya. *Website* tersebut mempunyai tampilan informasi dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya penyediaan akses informasi yang komprehensif mengenai kinerja Bank kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya, maka Maybank Indonesia menyediakan akses informasi yang dibutuhkan dalam situs web resmi Bank.

Informasi pada situs web Bank secara garis besar terdiri dari: Informasi umum tentang Bank yang terdiri dari Profil Maybank Indonesia, Visi dan Misi, Profil Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Struktur Organisasi, Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak & Entitas Asosiasi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal, Penghargaan, Garansi dan Proteksi, Anggaran Dasar Perusahaan, Komite, dan Maybank Foundation Scholarship Program.

Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari:

- Ikhtisar Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Publikasi Bulanan, Presentasi Perusahaan, RUPS, Informasi Saham, Informasi Dividen, Aksi Korporasi, Informasi Obligasi, Credit Ratings, Leverage and Liquidity Coverage Ratio, dan Corporate Research www.maybank.co.id
- Informasi Produk dan Layanan yang ditawarkan oleh Bank. Informasi tersebut meliputi produk dan layanan: Perbankan Ritel, Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Global Markets, Syariah, dan E-Banking.
- *Website* juga menyediakan informasi lainnya terkait informasi jaringan kantor dan jaringan elektronik Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG), kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), berita dan informasi untuk media.

Website Bank juga memuat peluang karier di Bank, edukasi perbankan kepada nasabah, dan daftar istilah disertai dengan informasi mengenai suku bunga yang berlaku di Bank, serta informasi lainnya terkait dengan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan.

Wilayah Operasional

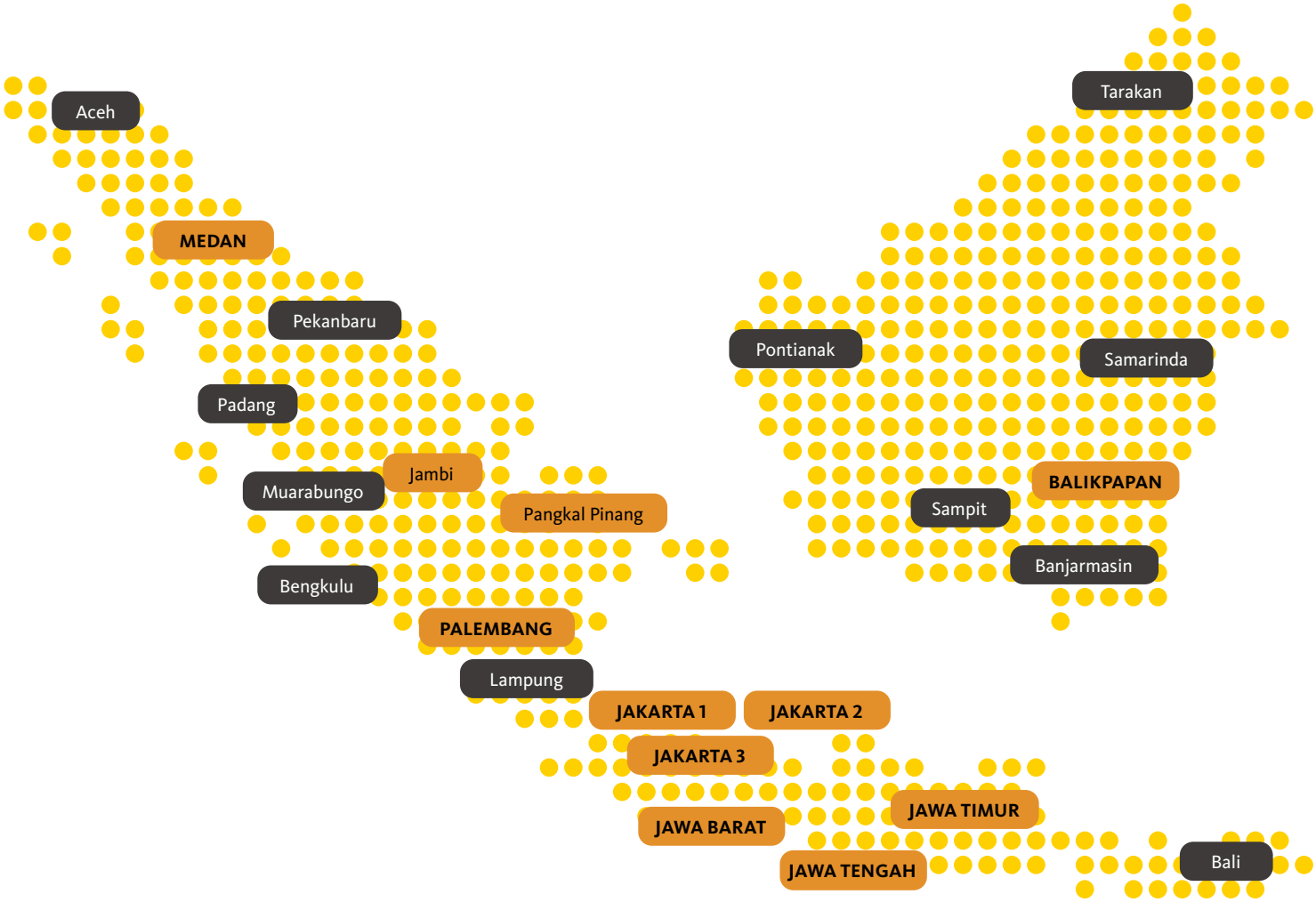

Jumlah Kantor Wilayah



Jumlah Kantor Cabang Konvensional

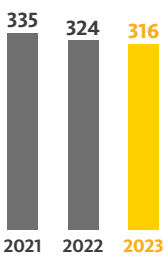

Jumlah Kantor Cabang Utama

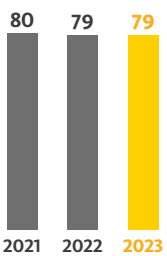

Jumlah Kantor Cabang Pembantu



Jumlah Cabang *

356
2021

345
2022

337
2023

* Total Cabang: Jumlah Kantor Cabang Konvensional + Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri + Jumlah Kantor Cabang Syariah

Jumlah ATM

1.033
2021

895**
2022

765**
2023

** Termasuk 26 Cash Recycle Machines (CRM)

Kantor Regional

- Sumatera Utara
- Sumatera Selatan
- Jakarta 1
- Jakarta 2
- Jakarta 3
- Jawa Barat
- Jawa Tengah
- Jawa Timur, Bali, & Nusa Tenggara
- Kalimantan
- Sulawesi & Indonesia Bagian Timur

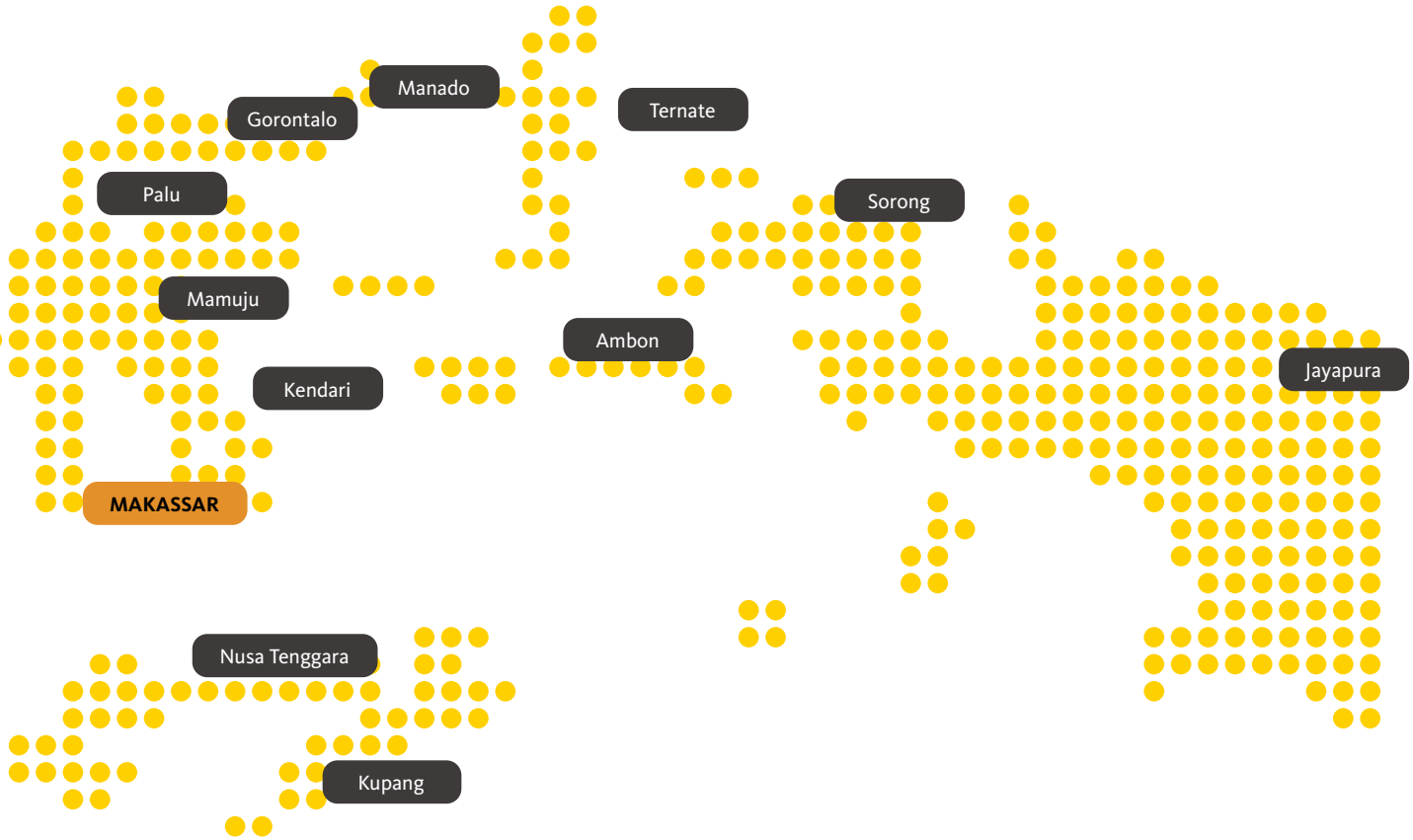

Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri

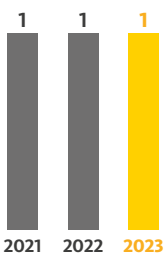

Jumlah Kantor Cabang Syariah



Jumlah Kantor Mikro



Jumlah KCP Mobile



Alamat
Kantor Cabang

KANTOR CABANG KONVENSIONAL

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KANWIL SUMATERA UTARA	Gedung Sinar Mas Land Plaza Lt.3, Jl. Diponegoro No. 18, Medan	
KC DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No. 18, Medan	061-4537 888
KCP SUMATERA	Jl. Sumatera No. 93 C, Medan	061-88817811
KCP GLUGUR	Jl. Glugur No. 71A, Medan Petisah, Medan	061-4152011
KCP BINJAI	Jl. Jend. Sudirman No. 207 A-B, Binjai	061-8822325
KCP RING ROAD	Jl Gagak Hitam /Ring Road Nomor 8-9, Kel Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Medan	061 42577079
KCP TOMANG ELOK	Jl. Gatot Subroto Komp. Tomang Elok Blok C No. 105 Medan	061-8462222
KCP TANJUNG MORAWA	Jl. Pahlawan No. 40 Tanjung Morawa, Deli Serdang	061-7940622
KCP BRIGJEN KATAMSO	Jl. Brigadir Jendral Katamso No. 761 AB, Medan	061-7878008
KCP LUBUK PAKAM	Jl. Sutomo No. 7 Kelurahan Lubuk Pakam Pekan Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang	061- 7951238
KC PALANG MERAH, MEDAN	Jl. Palang Merah No. 15, Medan	061-4512800
KCP JL BANDUNG MEDAN	Jl. Bandung 88/11, Pasar Baru, Medan	061-4559811
KCP THAMRIN MEDAN	Jl. Thamrin No. 75 - C-I Medan	061-7348000
KCP KRAKATAU	Jl. Krakatau No. 138 A Medan	061-6630050
KCP PULO BRAYAN	Jl. K.L. Yos Sudarso No. 2 M-N, Pulo Brayan, Medan	061- 6620888
KCP A.R.HAKIM	Jl. A.R. Hakim No. 8, Medan	061-7352688
KCP JL CIREBON MEDAN	Jl. Cirebon No. 11 Medan	061- 4157111
KCP SUTOMO	Jl. DR. Sutomo No. 18 I-J Medan	061-4565088
KCP CEMARA ASRI	Jl. Cemara Boulevard Blok B 1 No. 76, Kompleks Cemara Asri, Deli Serdang	061-6638286
KC BATAM	Raja Ali Haji No. 38 Batam	0778-456377
KCP CITRAMAS PENUIN	Jl. Pembangunan Komp. Citramas Bl. A No. 18, Penuin Batam	0778-422710
KCP BATU AJI	Komplek Sentosa Perdana Blok DD No. 9 & 10, Batam - Kepri	0778-392087
KCP PALM SPRING BATAM CENTER	Komplek Palm Spring BTC Blok D1 No. 10, Batam Centre	0778-466705
KCP BOTANIA GARDEN	Ruko Botania Garden, Botania Garden Blok A1 No 1A dan 1B, Batam Center - Batam	0778-7495222
KC PEMATANG SIANTAR	Jl. DR. Sutomo No. 245 Pematang Siantar 21118	0622-420777
KCP TEBING TINGGI	Jl. Suprapto No.107, Tebing Tinggi	0621 325811
KCP KISARAN	Jl. Imam Bonjol No. 148 Kelurahan Kisaran Kota, Kecamatan Kisaran Kabupaten Asahan	0623- 348811
KC RANTAU PRAPAT	Jl. Diponegoro No. 19 Rantau Prapat 21412	0624-327333
KC TANJUNG PINANG	Jl. Merdeka No. 6 F- G Tanjung Pinang 29111	0771-311800
KCP TANJUNG UBAN	Jl. Permaisuri No. 7 Tanjung Uban	0771-81800
KC PEKANBARU	Komp. Senapelan Plaza, Jl. Jend. Sudirman No. 69 Pekanbaru	0761-31922
KCP RIAU	Jl. Riau No. 10 FG Kel. Tampan Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau	0761-848811
KCP HARAPAN RAYA	Jl. Harapan Raya No. 304 V, Pekanbaru	0761-887811
KCP DUMAI	Jl. Sukajadi/ P. Diponegoro No. 106 & 108, Dumai 28812	0765-32811
KCP NANGKA	Komp. Citra Plaza Jl. Teuku Tambusai (D/H Jl. Nangka) No. 12 Pekanbaru	0761-28230
KC PADANG	Jl. Jend. Sudirman No. 14 Padang 25121	0751-30811
KCP PONDOK/ PLAZA MINANG	Jl. Pondok No. 86 - C, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat 25121	0751-33148

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP BUKIT TINGGI	Jl. Jend. A. Yani No. 92 Bukit Tinggi	0752-625811/5
KANWIL SUMATERA SELATAN	Jl. Kapten Rivai No. 1293, Lantai 5, palembang, Sumatera Selatan	
KC BENGKULU	Jl. Soewondo Parman No. 51-52, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	0736-344100
KC JAMBI	Jl. DR. Sutomo No. 54 Jambi 36113	0741-32141 47
KCP JELUTUNG	Jl. Hayam Wuruk No. 74-75, Jelutung, Jambi	0741-20611
KCP SIPIN, JAMBI	Jl. Kapt. A. Bakarudin No. 67 & 68, Sipin, Jambi 36122	0741-63981
KCP KUALA TUNGKAL	Jl. Imam Bonjol No. 68-69, RT. 003 RW.000, Kel. Tungkal IV Kota, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi	0742-22611, 322745, 46, 47
KCP TALANG BANJAR	Jl. Rang Kayo Pngai No. 36 RT 003 RW 003, Kelurahan Talang Banjar, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi	0741-34700
KC MUARA BUNGO	Jl. Sudirman No. 55, RT 015 RW 006, Kelurahan Bungo Barat, Kecamatan Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	0747-321181
KC PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711-311909
KCP SUKAMTO	Jl. R. Sukamto No. 28 E, Palembang	0711-314222/33
KCP LETKOL ISKANDAR	Jl. Letkol. Iskandar No. 901 ABCD Palembang	0711-370771/2
KCP KEBUMEN DARAT	Jl. Kebumen Darat No. 742, Palembang	0711-361447
KCP POLYGON	Perumahan Bukit Sejahtera (Polygon) Bl. BA No. 17, Palembang	0711-442605
KCP LEMABANG	Jl. RE Martadinata No. 18 B, Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Tengah 1, Palembang	0711-710334
KCP BANYUASIN	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II KM 12 No.6, Kelurahan Alang-alang lebar, Kec Alang-alang lebar (dr.Sukarami) Palembang 30154	0711-5645217
KCP LUBUK LINGGAU	Jl. Garuda Nomor 2, RT 005 RW 000, Kelurahan Pasar Pemiri, Kecamatan Lubuk Linggau Barat II, Kota Lubuk Linggau	0733-320170
KC BANDAR LAMPUNG	Jl. Pattimura No. 15, Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung	0721-487409/10
KCP TANJUNG KARANG	Jl. Kartini Komp. Pertokoan Pasar Tengah Blok B / II No. 15 Tanjung Karang Lampung 3511	0721-266651
KCP RADEN INTEN	Jln. Raden Intan No. 144/88 Tanjung Karang, Bandar Lampung	0721-250270
KCP METRO LAMPUNG	Komp. Ruko Sumur Bandung Blok B No. 5 Metro, Lampung	0725-4781114
KCP BANDAR JAYA	Jl. Proklamator No. 25 Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	0725-527611
KCP ANTASARI	Jl. Pangeran Antasari No. 36 C, Kelurahan Kedamaian, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung	0721-5600588
KC PANGKALPINANG	Jl. Pegadaian No. 12A, Kompleks Pasar, Kota Pangkalpinang	0717-424324
KANWIL JAWA BARAT	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung	
KC RE MARTADINATA	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung	022- 4240720
KCP GATOT SUBROTO	Jl. Jenderal Gatot Subroto Nomor 251, RT 001 RW 03, Kelurahan Cibangkong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung	022-73517501
KCP BUAH BATU	Jl. Buah Batu No. 261 Bandung	022-7305595
KCP KOPO SAYATI	Jl. Raya Kopo Bihbul No. 16 D Bandung	022-5415858
KCP JL AHMAD YANI BANDUNG	Jl. A. Yani No. 702 Bandung	022-7202914
KCP BATUNUNGGAL	Jl. Batununggal Indah No. 153, Kelurahan Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul, Wilayah Gedebage, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat	022-7563466
KCP MOHAMMAD TOHA	Jl. Mohammad Toha No. 111 A dan 165, Kelurahan Cigereleng, Bandung	022-42826965/ 42826599

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KC ASIA AFRIKA	Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	022-4214024
KCP SETIA BUDI BANDUNG	Jl. Dokter Setiabudhi No. 170 E, Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat	022-2032616
KCP CIMAHI	Jl. Amir Mahmud No. 294, Cimahi	022-6658188
KCP KOMPLEK SUMBER SARI	Ruko Sumber Sari No. 130 Jl. Soekarno Hatta, Bandung	022-6079900
KCP SURYA SUMANTRI	Jl. Surya Sumantri No. 56 Bandung	022-2003390
KCP PASIR KALIKI	Jl. Pasirkaliki No. 154, Bandung	022-84468050
KCP RANCAEKEK	Jl. Rancaekek No. 147, Bandung	022-7797022
KCP JL CIBADAK BANDUNG	Jl. Cibadak No. 88 Bandung	022-4207809
KCP KOPO PLAZA	Ruko Bumi Kopo Kencana Bl. D-14, Jl. Lingkar Selatan, Bandung	022-6079717
KCP KOTA BARU PARAHYANGAN	Ruko Tatar Pancawarna, Jl. Pancawarna no. 11, Kota Baru Parahyangan, Desa Cipendeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat	022-86861195
KCP UJUNG BERUNG	Jl AH Nasution 113, Kec Ujungberung, Bandung	022-63734481
KCP GARUT	Jl. Ciledug No. 177, RT 001 RW 010, Desa/Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut	0262-238071
KCP TAMAN KOPO INDAH	Ruko 1B-20 RT 10 RW 11, Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung	022-5421334
KC SUKABUMI	Jl. Jendral Sudirman No. 72, Kelurahan Benteng, Kota Sukabumi	0266-214800
KCP CIANJUR	Jl. HOS Cokroaminoto No. 98 Cianjur 43215	0263-282800
KCP CIBADAK	Jl. Siliwangi No. 81 B, RT 001, RW 018, Kelurahan Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat	0266-534700
KC TASIKMALAYA	Jl. Juda Negara Ruko No. 16-17 Tasikmalaya	0265-338408
KC CIREBON	Jl. Siliwangi No. 49 Cirebon	0231-202150
KCP PAGONGAN	Komplek Ruko Cirebon Grand Center D.10, Jl. Pagongan Kel. Pekalangan, Kec. Pekalipan, Kota Cirebon	0231-237944
KANWIL JAKARTA 1	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 lt. 3 Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51, Jakarta	
KC THAMRIN, JAKARTA	Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51, Tower 2 lt. 1, Jakarta 10350	021-2300888
KCP PROKLAMASI	Jl. Proklamasi No. 23 Jakarta Pusat 10320	021-3906889
KCP WISMA KEIAI	Wisma KEIAI Lt. Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta	021-5724031-36
KCP MALL AMBASADOR	Jl. Prof. Dr. Satrio, Lt. Dasar Ruko No. 1, Jakarta Selatan	021-5760136-38
KCP TANAH ABANG	Jl. Fachruddin Bl. D 18-19 Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	021-2303035/3923520
KC SUMMIT MAS, JAKARTA	Summitmas Tower II Jl. Jend. Sudirman Kav. 61, Jakarta	021-2526333
KCP WOLTER MONGINSIDI	Jl. Wolter Monginsidi No. 64B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021-72796941/43
KCP WARUNG BUNCIT	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 91, Jakarta Selatan	021-7984401-05
KCP PALMERAH	Jl. Palmerah Utara 36-38, Jakarta	021-5305119
KCP PERMATA HIJAU	Jl. Perak No. 17B , Permata Hijau , Jakarta 12210	021-5357333
KCP SENTRAL SENAYAN 3	Gedung Sentral Senayan 3, Ground Floor, Jl. Asia Afrika 8, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat 10270	021-29228857
KC MT. HARYONO, JAKARTA	Wisma Korindo Lt. 1, Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta	021-7976061-5
KCP WISMA MULIA	Suite G 01, Wisma Mulia Jl. Jend. Gatot Subroto 42, Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta 12710	021-52906000
KCP GRAHA IRAMA	Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2 Ground Floor Blok B Jakarta Selatan	021-5261330-4
KCP SUPOMO	Jl. Profesor Supomo SH Blok Z Persil 25 (Supomo No. 55), Kec. Tebet, Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan	021-83780897-8
KC FATMAWATI, JAKARTA	Jl. R.S. Fatmawati No. 28 Jakarta	021-7511900
KCP AMPERA	Jl. Ampera Raya 10 Pejaten Barat, Jakarta 12510	021-7180149-50
KCP GRAND WIJAYA	Komp.Perkantoran Wijaya Grand Puri, Jl. Wijaya II Blok G No. 35-36, Jakarta Selatan	021-2700620
KCP KEMANG	Jl. Kemang Raya No. 6 Jakarta	021-7181404
KCP PANGLIMA POLIM	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta	021-2700811
KCP TB SIMATUPANG	Gedung Graha Simatupang, lt. 1 & 2, Jl. T B Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan	021-7813292-94

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 38 Depok	021-7751368
KC PONDOK INDAH, JAKARTA	Jl. Metro Pondok Indah Kav. II UA No.65-66, Jakarta 12310	021-7500027
KCP BONA INDAH	Jl. Karang Tengah, Kompleks Perumahan Bona Indah Blok A2/B Kavling No. 6, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	021-7548033
KCP PAMULANG	Jl. Siliwangi Ruko Pamulang Permai 1 Blok SH 19/12, Ds. Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kab. Tangerang Selatan	021-74701403
KCP BINTARO JAYA	Jl. Bintaro Utama 3 A Rukan Blok A No.1 , Pondok Aren, Tangerang	021-7351158-60
KCP KEBAYORAN ARCADE	Jl. Ruko Kebayoran Arcade II, Kaveling Blok KA/B2 22, Kelurahan Pondok Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan	021-29511826
KCP BINTARO PERMAI	Jl. RC Veteran No. 1, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	021-73692589
KCP RADIO DALAM	Jl. Radio Dalam No. A/1b (Komplek Yado) Kec Kebayoran Baru, Gandaria Utara Jakarta Selatan	021-72798989
KC JATINEGARA, JAKARTA	Jl. Jatinegara Timur 59 Jakarta	021-2800320/2800333
KCP MATRAMAN	Jl. Matraman Raya No. 55 Jakarta	021-8510761-65
KCP PEMUDA	Jl. Pemuda RT.007/01 No. 29 Jakarta	021-4714850
KC ROXY MAS, JAKARTA	Jl. Hasyim Ashari Blok B1 12 A, Jakarta	021-6329515
KCP CENTRAL PARK	Garden Shopping Arcade Blok B/08/BC, Kawasan Podomoro City. Jl. S. Parman Kav. 5-9 Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	021-29209059
KCP DAAN MOGOT	Jl. Daan Mogot Raya Km 1 No. 10, Rukun Tetangga No. 011, Rukun Warga 04, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.	021-29200611
KCP GREEN VILLE	Komp. Pertokoan Green Ville Blok A 17-18 Jakarta	021-5656044
KCP TOMANG	Jl. Tomang Raya No. 12A, Jakarta	021-5681750/5681753
KCP JEMBATAN LIMA	Jl. Moch. Mansyur No. 65 D, Jakarta 11270	021-6304135
KANWIL JAKARTA 2	Gedung Wisma Eka Jiwa lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	
KC KOTA	Jl. Gajah Mada No. 187, Jakarta Barat	021-2310811
KCP SAMANHUDI	Jl. H. Samanhudi No. 55A, Jakarta	021-3448188
KCP GARUDA	Jl. Garuda No. 22B, Jakarta	021- 4211844
KCP LINDETEVES TRADE CENTER	Lindeteves Trade Center, Ruko RA-47 dan kios C31 No. 10, Ground Floor 2 (GF2)	021-62320643
KCP GLODOK PLAZA	Komp. Glodok Plaza, Jl. Pinangsia Raya Blok E No. 9-10, Jakarta	021-628-1100
KCP MANGGA BESAR	Jl Mangga Besar Raya No 42C RT. 002 RW. 002, Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat 11180	021-6261184
KCP KETAPANG INDAH	Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No.18 Jakarta Barat	021-6338566
KC PURI KENCANA, JAKARTA	Komp. Puri Niaga III, Jl. Puri Kencana B1. M - 8 No. 1 JKL, Jakarta 11610	021-583-56536
KCP PURI SENTRA NIAGA	Jl. Kompleks Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T 1 nomor 8, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat	021-22500505
KCP TAMAN PALEM	Ruko Taman Palem Lestari Blok D10/25, Cengkareng, Jakarta Barat	021-55959008
KCP KEBUN JERUK INTERCON	Komplek Intercon Plaza No. 3 Jl. Meruya Ilir No. 14, Jakarta	021-5841501
KCP KEBON JERUK PLAZA	Jl. Raya Perjuangan Blok A No.7-8 Jakarta	021-5308885
KCP DAAN MOGOT BARU	Ruko Daan Mogot Baru, Jl. Tanah lot Blok LB V No.31-32, Tangerang	021-5447188
KCP GREEN GARDEN	Komp. Perumahan Green Garden Jl. Raya Daan Mogot Km. 3 Blok 22 No. 46, Jakarta	021-5828359
KCP DUTA MAS JELAMBAR	Komp. Pertokoan Taman Duta Mas, Blok E1 No. 15 Jl. Tubagus Angke, Jakarta	021-5678021
KC EKAJIWA, JAKARTA	Gedung Wisma Eka Jiwa lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	021-612-1611
KCP HARCO MANGGA DUA	Ruko Agung Sedayu Blok G No. 2, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	021-62202790
KCP PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 129, Blok A9-10, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10370	021-6242677
KCP ITC MANGGA DUA	Jl. Arteri Mangga Dua, ITC Building Blok D NO. 6-9, Jakarta	021-6016418
KCP MAL MANGGA DUA	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM No. 1-2, Jl.Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat 10730	021-6129160
KCP KALI BESAR	Jl. Kalibesar Barat No. 18-19, Jakarta Barat	021-2600811
KC KELAPA GADING, JAKARTA	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC5 No. 9-11, Jakarta	021-4503181

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP PULO GADUNG	Gedung Sapta Mulia, Lantai 1, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR.3B, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur	021-46834867
KCP KLP. GADING BULEVARD I	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok PA-19 No. 11, Jakarta Utara 14240	021-4514425
KCP KLP. GADING BULEVARD II	Jl. Raya Boulevard I-3 no. 4, Jakarta	021-4515253
KCP KLP. GADING KIRANA	Jl. Gading Kirana Timur Blok A 13 No. 35, Jakarta Utara	021-4513212-15
KCP CAKUNG CILINCING	PT. Bimaruna Jaya, Jl. Cakung Cilincing Km.1,5, Jakarta Timur	021-4619401
KC PLUIT, JAKARTA	Jl Pluit Kencana Raya No. 80 Blok D Kav. 34, Jakarta	021-6604333
KCP BANDENGAN	Jl. Bandengan Utara No. 85/A 10, Jakarta	021-6601469
KCP BUKIT GOLF MEDITERANIA	Rukan Exclusive A 6-7, Bukit Golf Mediterania, Jakarta Utara	021-55966101
KCP TELUK GONG	Ruko Duta Indah Square 1, Jl. Raya Teluk Gong No. 15 Blok A No. 1, Jakarta Utara	021-66670575
KCP MUARA KARANG RAYA	Jl Pluit Karang No 197 Blok A7 Kav No 2 Jakarta Utara	021-22667767
KCP MUARA KARANG	Jl. Pluit Karang Timur Bl. B 8 No. 112 Jakarta	021-660-1478
KCP PESONA INDAH KAPUK	Rukan Pesona Indah Kapuk Jl. Kapuk Kamal Raya Blok A No. 3A & 5, Jakarta	021-55951850
KC CEMPAKA MAS, JAKARTA	Ruko Grand Cempaka Jl. Letjend. Suprapto Blok A No.34, Cempaka Putih, Jakarta 10640	021-4215915-20
KCP TANJUNG PRIOK	Jl Enggano No. 38, Tanjung Priuk, Jakarta	021-430-0419
KCP SUNTER PARADISE	Jl. Bismaraya Blok A5 No. 50, Sunter, Jakarta	021-6452804-05
KCP SUNTER PODOMORO	Jl. Sunter Agung Utara Blok A36 d No. 40-41, Sunter, Jakarta Utara	021-64716300
KCP DANAU SUNTER II	Jl. Danau Agung II C3/C4 RT 010/011 No. 77 A-B, Jakarta Utara	021-6518105
KANWIL JAKARTA 3	Gedung Kantor Cabang Jatinegara Lt.3, Jl. Jatinegara Timur 59, Jakarta Timur	
KC BEKASI, JTN-JAKARTA	Ruko Kalimalang Commercial Center, Jl. Jend. A. Yani Blok A-1 No. 8 Bekasi	021-8849060
KCP KALIMALANG,	Pertokoan Duta Permai Bl.B-1 No.14-16, Jl. Kalimalang, Bekasi	021-88954311
KCP PONDOK GEDE	Jl. Raya Jatiwaringin No. 93B, Kelurahan Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat	021- 85527460
KCP HARAPAN INDAH	Ruko Sentra Niaga 2 Blok SN2 No. 7, Bulevar Hijau, Harapan Indah, Medan Satria, Bekasi Barat	021-88387040
KCP GRAND WISATA	Ruko Grand Wisata Blok AA 9 No. 23, Bekasi	021-82616054
KCP KEMANG PRATAMA	Ruko Kemang Pratama Kav. AM No. 07 B, Bekasi	021-82415222
KC LIPPO CIKARANG	Komp. Ruko Thamrin Bl. B No. 2 Bl. B No. 2 Lippo Cikarang Jl. MH. Thamrin, Bekasi 17550	021-89909052
KCP CIBITUNG	Komplek Perkantoran Kawasan Industri, MM 2100 Blok C No. 12 A dan B, Cibitung - Bekasi	021-8981338-40
KCP JABABEKA	Jl. Niaga Raya Ruko Capitol No. 2 M , Jababeka II	021-89830717
KCP CIKARANG PLAZA	Ruko Cikarang Plaza, Jl. Sumantri Blok No. 17 & 18, Cikarang, Jawa Barat	021-8905011-13
KCP DELTAMAS	Perumahan Kota Deltamas, Blok B No. 1, Lokasi Palais De Paris, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat	021-89970005
KC KARAWANG, JAKARTA	Jl. Jend. A. Yani No. 85 Karawang	0276-403304
KCP SENTRA KIIC	Sentra KIIC Room #1, Unit C, Sentra KIIC, Jl. Permata Raya Lot-CA 1, Kawasan Industri KIIC, Telukjambe Karawang - Jawa Barat	021-8905404-05 0267-644008, 646382
KCP CIKAMPEK	Jl. Jend. A. Yani Ruko No. 60C Cikampek	0264-311761/3
KCP SURYA CIPTA KARAWANG	Gedung Suryacipta Square, Jl. Surya Utama Kav.C-1, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang	0267-8610234
KCP BUKIT INDAH	Kompleks Sentra Niaga Blok A-II No. 29 Kantor No. 44, Kota Bukit Indah, Kabupaten Purwakarta	0264-8371185/88
KCP TUPAREV	Jl. Tuparev No. 56, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	0267-8490899
KCP PURWAKARTA	Jl. Jendral Sudirman No. 59 Purwakarta	0264-311761-3
KC BOGOR, JAKARTA	Jl. Suryakencana No. 231 Bogor	0251-8330316
KCP PAJAJARAN	Komp. Pertokoan Jl. Pajajaran No. 20 (28 L), Bogor	0251-8317291
KCP CITRA GRAN CIBUBUR	Perumahan Citra Gran Kawasan City Walk Blok CW No. 10 dan 11, Cibubur	021-29060515-7

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP BARANANGSIANG	Jl. Raya Pajajaran No. 78 N, Bogor	0251-8330082
KCP CIBINONG	Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 27 Komp. Pertokoan Cibinong Indah Bl. A No.3, Cibinong	021-8753692
KCP KOTA WISATA	Ruko Trafalgar Bl. H-2&H-3 Sentra Eropa, Perum. Kota Wisata Jl. Transyogi Km 6, Cibubur, Bogor	021- 84934504
KCP DEWI SARTIKA	Jl. Dewi Sartika no.27D,Bogor	0251-8333728
KC CILEGON	Jl, Ahmad Yani, Komplek Ruko Cilegon City Square Blok A No. 08 , Kedaleman, Cibeber , Kota Cilegon	0254-395401
KC TANGERANG, JAKARTA	Jl. Daan Mogot No. 33, Tangerang	021-5513626
KCP CITRA RAYA CIKUPA	Jl. Boulevard Utama Ruko Square 2 Blok B 5A/01, Perumahan Citra Raya Cikupa, Tangerang	021-5961190
KCP CBD CILEDUG	CBD Ciledug Trade Mall & Shopping Arcade Ruko A3/27, Jl. HOS Cokroaminoto No. 93 Ciledug, Tangerang	021-73458080
KCP TANGERANG CITY	Ruko Business Park, Tangerang City A 36, Jl. Jendral Sudirman dan Jl. Perintis Kemerdekaan, Kota Tangerang	021-29239700
KC BUMI SERPONG DAMAI	Ruko BSD Sektor 7 Jl. Raya Serpong Blok RN No.56-57, Tangerang 15310	021-5371455
KCP ALAM SUTERA	Ruko Sutera Niaga I No. 36 & 37, Ruko Alam Sutera, Tangerang	021-53124750
KCP SUMMARECON SERPONG	Jl. Gading Serpong Boulevard Blok AA No. 27 Gading Serpong, Tangerang Banten	021-5467910
KCP KARAWACI	Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park Blok H No.2 Lippo Karawaci, Kecamatan Cibodas, Kelurahan Panunggangan Barat, Tangerang, Banten 15138	021-5469297
KCP SUTERA PALMYRA	Ruko Jalur Sutera 25A No 1, Perumahan Alam Sutera, Kecamatan Bencongan, Tangerang, Banten	021-29315001-06
KCP PASAR MODERN SERPONG	Jl. Ruko Golden Madrid 1 Blok C No. 6 BSD, Tangerang	021-5389032
KCP TERAS KOTA	Ruko CBD Bidex Blok A/5 BSD, Serpong, Tangerang	021-5389029
KANWIL JAWA TENGAH	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	
KC SEMARANG	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	024-3511506
KCP JL SUDIRMAN SEMARANG	Jl. Jend. Sudirman NO.103 , Semarang	024-7623423
KCP GANG BESEN	Jl. Gang Besen No. 20-22, Semarang	024-3546440
KCP BSB CITY	Ruko Taman Niaga Bukit Semarang Baru (BSB) Blok E No. 3A, Semarang	024-76670611
KC SULTAN AGUNG	Komp. Pertokoan Sultan Agung 1, Jl. Sultan Agung No. 55, Semarang	024-8315590
KCP UNGARAN SEMARANG	Jl. Diponegoro No. 758, Ungaran	024-6925765
KCP SETIABUDI BANYUMANIK	Ruko Setiabudi, Jl. Setiabudi No. 121 Kav 11, Kelurahan Srondol Kulon, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah	024-7466081
KC TEGAL	Jl. Jend. Sudirman No. 40 Tegal	0283-358500
KCP PEMALANG	Jl. Jendral Sudirman Timur No.31 Candramawa RT 004/004 Desa/Kelurahan Wanarejan Selatan. Kecamatan Taman, Pemalang	0284-325800
KC KUDUS	Jl. Dr. Lukmonohadi No. 65 Komp. Rukan Panjunan, Kudus	0291-432 841
KC PEKALONGAN	Jl. Diponegoro No. 4 Pekalongan	0285-421337
KC PURWOKERTO	Jl. Jend. Sudirman No. 660-662 Purwokerto	0281-638623
KCP CILACAP	Jl. Ahmad Yani No. 77, Cilacap	0282-532133
KCP PURBALINGGA	Jl. Jendral Ahmad Yani nomor 63 Ruko No.3, Kelurahan Kandanggampang, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah	0281-891851
KC SALATIGA	Jl. Diponegoro Nomor 20, Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Propinsi Jawa Tengah	0298-326280
KC SOLO	Jl. Slamet Riyadi No. 307 Solo	0271-722910
KCP PALUR	Jl. Raya Palur No. 295, Desa Palur, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah	0271-827584
KCP URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 29, Kelurahan Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	0271-632651
KCP VETERAN	Jl. Veteran No. 140, Solo	0271-656811
KCP ADI SUCIPTO	Jl. Adi Sucipto No. 67E, Kelurahan Kerten, kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	0271-743811

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP SOLO BARU	Jl. Raya Solo Permai LJ No. 36, Desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah	0271-7889566
KC MAGELANG	Jl. A. Yani No. 11 Magelang	0293-368111
KCP TEMANGGUNG	Jl. Diponegoro No. 27, Kelurahan Temanggung I, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah	0293-492808
KC YOGYAKARTA	Jl. Jend. Sudirman No. 48 Yogyakarta	0274-561416
KCP JL MAGELANG	Jl. Magelang No. 119 B Yogyakarta	0274-541751
KCP JL BRIGJEND KATAMSO	Jl. Brigjend. Katamso No. 143 Yogyakarta	0274-389281
KCP GEJAYAN	Jl. Gejayan CT X/22, Yogyakarta	0274-555606
KANWIL JATIM, BALI & NUSA TENGGARA	Jl. Jembatan Merah No. 3, Surabaya	031-3520055, 3520057, 3520058, 3520059, 3520064
KC SURABAYA	Jl. Jembatan Merah No. 3, Surabaya	031-3520055, 3520057, 3520058, 3520059, 3520064
KCP PASAR ATUM	Pasar Atum Mall Lt. 2 Stand BA 08-09, Jl. Stasiun Kota, Surabaya	031-3540819
KCP KEDUNGDORO	Jl. Kedungdoro No. 74/B2, Surabaya	031-5320530
KCP MERR	Ruko Promenade Kav 20 Jl Dr Ir Soekarno Kav. 20 Baruk Rungkut Surabaya	031-87860868
KCP PAKUWON CITY	Jl. Pakuwon Boulevard II AA2-07, Kelurahan Kejawan Putih Tambak, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	031-5967019
KCP KAPAS KRAMPUNG	Jl. Kapas Krampung No. 188 Surabaya	031-5035418
KC MAYJEND SUNGKONO, SURABAYA	Jl. Mayjen Sungkono No 109 Surabaya	031-5671137
KCP PEMUDA	Gedung Sinarmas Land Plaza, Jl. Pemuda No. 60 - 70, Surabaya	031-5326475
KCP SUPER MAL PAKUWON	Supermall Pakuwon Indah, Ruko The Terrace No. 07 - 08, Jl. Puncak Indah Lontar 2 Surabaya	031-7390434-7
KCP ARGOPURO	Jl . Argopuro No. 53 A Surabaya 60251	031-5320537
KCP DARMO	Jl. Raya Darmo No. 121 Surabaya	031-5672347
KCP CITRALAND SURABAYA	Ruko G Walk Galeria Blok M No. 1, Citra Raya, Surabaya	031-7414394-99
KC JEMUR ANDAYANI, SURABAYA	Jl. Jemur Andayani No. 19 Surabaya	031-8433620
KCP MAL GALAXY SURABAYA	GD. Galaxi Mal LT. Dasar No. 73 Jl. Darma Husada Indah Timur No. 37 Surabaya	031-5937175
KCP PONDOK CHANDRA	Jl. Palem No. 22-23 Pondok Chandra Surabaya	031-8669531
KCP MANYAR	Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok D3 -D4 Surabaya	031-5043983/81
KCP KERTAJAYA	Jl. Kertajaya No 198 Surabaya	031-5015741
KCP SIDOARJO	Jl. Gajah Mada No. 14-16 Sidoarjo Surabaya	031-8962508/09
KC MOJOKERTO	Jl. Jaksa Agung Suprapto No 30 Mojokerto	0321-383811
KCP MOJOSARI	Kompleks Ruko Royal Mojosari Blok A, No. 10 atau RA-10 Jl. Erlangga, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur	0321-590811
KC GRESIK, SURABAYA	Jl. Veteran No. 1, Kompleks Plaza Matahari Blok A3-4, Gresik	031-3977933
KCP PERAK	Jl. Perak Timur No. 192, Surabaya	031-3286445
KCP MARGOMULYO	Jl. Margomulyo No.g Blok AA - 06 Surabaya	031-7494785
KCP TUBAN	Jl. Basuki Rahmat No. 145, Tuban	0356-322017
KC JEMBER	Jl. Gatot Subroto No 48 Jember	0331-484706
KCP BANYUWANGI	Jl. A. Yani No.30, Banyuwangi	0333-418811
KC JOMBANG	Jl. Merdeka No. 133-135 Jombang	0321-864532
KC KEDIRI	JL.Hayam Wuruk No 20 B-C Kediri	0354-685582
KCP TULUNGAGUNG	Jl. Jendral Sudirman No. 78, Tulungagung 66212	0355-335811
KCP BLITAR	Jl. Veteran No.1, Blitar	0342-814811
KCP MADIUN	Jl. Trunojoyo No. 28, Madiun	0351-467811
KC MALANG	Jl. Basuki Rahmat No. 91-92 Malang	0341-368875

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP SOEKARNO HATTA MALANG	Jl. Soekarno Hatta A 10 Kav. 07, Komplek Ruko Soekarno Hatta Business Center, Malang	0341-482002
KCP JL KAWI	Jl. Kawi Malang No. 11 Malang	0341-365131
KC PROBOLINGGO	Jl. DR. Sutomo No. 78 Probolinggo	0335-422384
KCP PASURUAN	Jl. Panglima Sudirman No. 92A, Pasuruan	0343-419737
KC DENPASAR	Jl. Udayana No. 1 Denpasar Bali	0361-237250
KCP GATOT SUBROTO DENPASAR	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 312 Denpasar	0361-411500
KCP JL SUDIRMAN DENPASAR	Jl. Sudirman No.8 Denpasar Bali	0361-240411
KCP UBUD	Jl. Raya Ubud Gianyar Bali	0361-976595
KCP SINGARAJA	Jl. Dipenegoro No. 95 B Singaraja Bali	0362-21234-7
KCP SANUR	Kompleks Ruko Sanur Raya No. 14, Jl. By Pass Ngurah Rai, Desa Sanur Kaja, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	0361-274844
KCP GIANYAR	Jl. Dharma Giri No. 8 B, Gianyar Bali	0361-8958199
KC SUNSET ROAD, DENPASAR	Jl. Sunset Road No 811, Kuta - Badung, Bali	0361-8477250
KCP KEROBOKAN	Jl. Raya Kerobokan No. 58 Br. Taman, Kuta-Badung, Bali	0361-737737
KCP SESETAN	Jl. Diponegoro No. 369, Unit D Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Denpasar, Bali	0361-4481558
KCP KUTA SQUARE	Jl. Bakung sari Komp Pertokoan Kuta Square Blok E3 & 4 Kuta Denpasar Bali	0361-756671
KCP NUSA DUA	Komp Pertokoan Tragia Nusa Dua Blok E 39-41 Denpasar Bali	0361-772072
KC KUPANG	Jl. Siliwangi No. 35 Kupang	0380-822889
KC MATARAM	Jl. AA Gde Ngurah NO 48 C-D Cakranegara Mataram Lombok	0370-635027
KANWIL KALIMANTAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan	
KC BALIKPAPAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan	0542-731176
KCP BALIKPAPAN BARU	Jl. MT. Haryono, Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No. 1 Balikpapan	0542-875123
KCP KEBUN SAYUR	Jl. Letjen Soeprapto RT 17 No. 24 Balikpapan	0542-735262
KCP BALIKPAPAN PERMAI	Kompleks Pertokoan Balikpapan Permai, Jl. Jendral Sudirman No. 640 Balikpapan	0542-744330
KC TARAKAN	Jl. Yos Sudarso No. 7 RT 13 Tarakan, Kalimantan Utara	0551-2028811
KCP KCP TANJUNG REDEB	Jl. Durian I No. 41, Kelurahan Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	0554-26611
KC BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat No. 68 Banjarmasin	0511-4367711/6
KCP AHMAD YANI BANJARMASIN	JL A hmad Yani Km 2,5 No. 39 A, Banjarmasin	0511-3257811/3273760
KCP BANJAR BARU	Jl. A. Yani Km. 37, Komplek Rumah Toko (ruko) Mawar Business Center Kavling 3, Banjarbaru	0511-4777324
KC PONTIANAK	Jl. Tanjung pura No. 128 Pontianak	0561-739220
KCP AHMAD YANI PONTIANAK	Jl. Jendral Ahmad Yani No. B 34, Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat	0561-768333
KCP SANGGAU	Jl. Ahmad Yani No 60, Sanggau	0564-24599
KCP SINGKAWANG	Jl. Pangeran Diponegoro No. 95 Kecamatan Pasiran kelurahan melayu, Singkawang, Kalbar	0562-636809/636954/ 636126/ 638251
KCP KETAPANG	Jl. MT. Haryono No. 57 Kabupaten Ketapang, kalimantan Barat	0534-34580/34578 /34594
KCP SINTANG	Jl. MT. Haryono No. 8, RT. 01 RW. 01, Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat	0565-24228
KC SAMARINDA	Jl. Panglima Batur No.1-3-5 Samarinda	0541-732751/528
KCP PAHLAWAN	Ruko Permata Kaltim, Jl. Pahlawan No. 6, Samarinda	0541-744811
KCP BONTANG	Jl. Bayangkara No 88 Bontang	0548-23123
KCP ANTASARI SAMARINDA	Jl. Pangeran Antasari No. 17, Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda	0541 7779981
KC SAMPIT	Jl. Rahadi Usman No.3, Sampit, Kalimantan Tengah	0531-23464
KCP PANGKALAN BUN	Jl Pangeran Antasari No. 128, Kelurahan Raja, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	0532-28832

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KANWIL SULAWESI & IBT	Jl. Kajaolalido No. 6, Lt. 3, Makassar	
KC MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar	0411-3628515
KCP BANDANG	Jl. Bandang No. 55 A Makassar	0411-3615315
KCP VETERAN SELATAN MAKASSAR	Jl. Veteran Selatan No. 223A / 459, Makassar	0411-831811
KCP PERINTIS MAKASSAR	Jl.Perintis Kemerdekaan Km 9, Komplek Ruko Gunung Mas Kavling 10, Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-581811
KCP PANAKKUKANG	Komp Panakkukang Mas Jl. Boulevard BL.F No. 5 C Makassar	0411-425116
KCP LATIMOJONG	Jl. Gunung Latimojong No 87B, Kelurahan Lariangbangi, Kecamatan Makassar, Kota Makassar	0411-3630200
KCP PASAR DAYA	Jl. Kapasa Raya, Kompleks Pasar Grosir Daya Niaga Modern Blok RA No. 01 dan 02, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-514699
KCP CENDRAWASIH	Jl. Cendrawasih, Ruko Cendrawasih Square Blok A/10, Kel Sambung, Kec Mamajang, Makassar	0411-877445
KCP PALOPO	Jl. Mangga No. 52 Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara Kota Palopo, Propinsi Sulawesi Selatan	0471-351352
KC MAMUJU	Jl Diponegoro Kompleks Ruko Ponegoro Mas,Petak No.13-14, Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat	0426-2323729
KC GORONTALO	Jl. H. Nani Wartabone No. 32B-C, Gorontalo 96112	0435-828611
KC KENDARI	Jl. H. Abdul Silondae No. 82-84, Kendari	0401-3127000
KC MANADO	Jl. Kawasan Mega Mas Jl. Pierre Tendean Boulevard Blok I C1 No. 24,25,26 dan Blok I C2 No. 27,28,29 Manado	0431-860543
KCP WALANDA MARAMIS	Jl. Walanda Maramis Manado	0431-878395
KC PALU	Komp Palu Plaza Blok I A B No 3-5 Jl. Danau Lindu Palu	0451-423789
KC AMBON	Jl. Diponegoro No.75A Ambon	0911-354346/354343
KC TERNATE	Jl. Mononutu No. 127 Desa/ Kelurahan Tanah Raja, Kecamatan Kota Ternate, Kabupaten Maluku Utara, Propinsi Maluku	0921-3122811
KC JAYAPURA	Jl. Percetakan Negara No. 8 Irian Jaya	0967-536712
KC SORONG	Jl. Basuki Rahmat No 11 Sorong	0951-321412

PREMIER WEALTH

Nama Cabang	Alamat
PW ALAM SUTRA	Ruko Sutera Niaga 1 No. 36 – 37 Jl. Raya Serpong Tangerang 15310
PW BANDUNG MARTADINATA	Jl. LL.RE. Martadinata No. 23 Bandung 40115
PW BOGOR	Jl. Suryakencana No. 231, Lantai 2 Bogor 16126
PW CEMPAKA MAS	Graha Cempaka Mas Jl. Letjend Suprapto Blok A 1-2 No. 33-34, Jakarta Pusat 10640
PW DENPASAR	Jl. Udayana No. 1 Denpasar 80232
PW JUANDA (KOTA)	JL Gajah Mada No.187. Kel.Glodok Kec.Taman Sari, Jakarta 11120
PW KELAPA GADING	Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC 5 No. 9-11 Kelapa Gading Permai Jakarta 14240
PW MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar 90111
PW MANGGA DUA MALL	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM No. 1-2, Mangga Dua Raya Jakarta 10730
PW MEDAN DIPONEGORO	Gedung Sinarmas Land Lantai 2 Jl. Diponegoro No.18 Medan 20152
PW MEDAN PALANG MERAH	Jl. Palang Merah No. 15 Medan 20152
PW PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129
PW PANGLIMA POLIM	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta 12160

Nama Cabang	Alamat
PW PERMATA HIJAU	Jl. Perak Blok B No. 17 Lantai 2, Permata Hijau Jakarta 12210
PW PLUIT	Jl. Pluit Kencana Raya No. 80 – 82, Blok D Kav. 34 Jakarta 14450
PW PONDOK INDAH PLAZA	Jl. Metro Pondok Indah Kav II Blok UA No 65-66 Lantai 2 Jakarta 12310
PW PROKLAMASI	Jl. Proklamasi No. 23 Jakarta 10320
PW PURI KENCANA	Komp. Rukan Puri Niaga III Jl.Puri Kencana Blok M8 No. 1 JKL Jakarta 11610
PW SEMARANG	Jl. Pemuda No. 150 Semarang 50132
PW SENTRAL SENAYAN 3	GEDUNG SENTRAL SENAYAN 3, LANTAI DASAR JL. ASIA AFRIKA NO. 8 JAKARTA 10270
PW SOLO	JL. SLAMET RIYADI NO. 307 SOLO 57142
PW SURABAYA	SINARMAS LAND PLAZA, LANTAI DASAR JL. PEMUDA NO. 60-70 SURABAYA 60271
PW SURABAYA SUNGKONO	JL. MAYJEND SUNGKONO NO. 109 SURABAYA 60225
PW THAMRIN	SINARMAS LAND TOWER 2, LANTAI DASAR JL. MH THAMRIN KAV.22 NO. 51 JAKARTA 10350
PW WISMA MULIA	WISMA MULIA, LANTAI DASAR JL. JEND GATOT SUBROTO 42 JAKARTA 12710

KANTOR CABANG SYARIAH

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCS BANDA ACEH	Jl.Panglima Polim No. 50-52, Banda Aceh	0651-26888
KCS DIPONEGORO MEDAN	Jl.Diponegoro No. 18, Medan	061-4537888
KCS PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293, Palembang	071-1311909
KCS JAKARTA	Jl.Jatinegara Timur No. 59, Jakarta	021-2800811
KCS BANDUNG	Jl. Asia Afrika No. 113, Bandung	022-4238010
KCS SEMARANG	Jl. Brigjen Sudiarto No. 198 Blok DE, Ruko Maja Mas Semarang	0216-717205
KCS SURABAYA	Jl. JuwoNo. No. 5 Surabaya	031-566921
KCS BALI	Jl. Sunset Road No. 811, Kuta, Kab. Badung Bali	0361-3003811
KCS KAJAOLALIDO MAKASSAR	Jl.Kajaolalido No. 6, Makassar	0411-3636616
KCS BANJARMASIN	JL. Lambungmangkurat No. 68, Banjarmasin	0511-4367711
KCS CIREBON	Jl Siliwangi No. 49, Cirebon	0231-207060
KCS YOGYAKARTA	Jl.Jend.Sudirman No. 48, Yogyakarta	027-4561416
KCS BALIKPAPAN	Jl.Jend. Ahmad Yani No. 811, Balikpapan	0542-731176
KCPS DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 38, Depok, Jawa Barat	021-7751368
KCPS TANGERANG	Jl.Daan Mogot No. 33, Tangerang	021-5513626
KCS PADANG	Jl Jendral Sudirman No. 14, Kota Padang, Sumatra Barat	0751-30811
KCS JAMBI	Jl. Sutomo No. 54, Jambi	0741-32141
KCS MALANG	Jl. Basuki Rahmat No. 91-92, Malang	0341-368875
KCS SAMARINDA	Jl. Panglima Batur No.1-3-5 Samarinda	0541-732751
KCPS KELAPA GADING	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok PA-19 No. 11	021-4514425

KANTOR CABANG LUAR NEGERI

Nama Kantor	Region	Alamat	Telepon
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	India	One Indiabulls Centre, Tower 2B, 702, 7th Floor, Elphinstone Road (West), Mumbai 400 013, India	+91 22 67303400

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Makroekonomi	156
Perbankan Global	160
Community Financial Services (CFS)	164
Perbankan Syariah	176
Maybank Finance	182
WOM Finance	185
Profitabilitas Per Segmen	188
Tinjauan Keuangan	190
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	190
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	199
Laporan Arus Kas Konsolidasian	202
Rasio Keuangan Utama	203
Suku Bunga Dasar Kredit	204
Komitmen dan Kontijensi	205
Informasi Material Lainnya	205
Struktur Modal	207
Properti Investasi	209
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	209
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir	209
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	209
Perbandingan Target dan Realisasi 2023 serta Proyeksi 2024	209
Kebijakan Pembagian Dividen	210
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen	211
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	211
Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank pada Tahun 2023	212
Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan Untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha	212
Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain	212
Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan	212
Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi	213
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	213
Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	214
Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan bagi Bank	215
Perubahan Kebijakan Akuntansi	219
Ketaatan Sebagai Wajib Pajak	220
Aspek Pemasaran	221
Prospek Usaha	223
Kelangsungan Usaha	224
Pedoman dan Dukungan Maybank Group pada Rencana Keberlanjutan Usaha 2024	227
Komitmen Bank terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)	227
Hasil dan Perkembangan yang telah Dicapai Maybank Indonesia dalam Penerapan LST	228





Tinjauan Makro Ekonomi

Sebagai salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia, Maybank Indonesia terus menyediakan rangkaian produk dan jasa keuangan yang komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi.

MAKRO EKONOMI GLOBAL

Ekonomi global mengalami perlambatan disertai dengan pertumbuhan yang tidak merata. Aktivitas ekonomi masih jauh dari pencapaian sebelum pandemi, terutama di negara dan pasar berkembang. Meski sempat menunjukkan resiliensi pada awal tahun yang didorong oleh *pent-up demand* terutama sektor jasa, namun kemudian aktivitas ekonomi terus menurun akibat penurunan permintaan global yang dipengaruhi oleh suku bunga yang tinggi.

Secara umum, beberapa hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global di antaranya ketidakpastian perekonomian dunia, seperti berlanjutnya ketegangan geopolitik di beberapa wilayah, pelemahan ekonomi di sejumlah negara utama, termasuk Tiongkok, serta kepastian waktu dan besarnya penurunan suku bunga moneter negara maju, khususnya *Fed Fund Rate* (FFR). International Monetary Fund (IMF) mempertahankan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,0% yoy pada 2023, sama dengan prakiraan Juli 2023, lebih lambat dari pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 3,5% (IMF, WEO Oktober 2023).

Ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tetap kuat didukung konsumsi rumah tangga dan investasi. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melambat seiring dengan tetap lemahnya konsumsi rumah tangga dan investasi sebagai dampak lanjutan dari pelemahan kinerja sektor properti, serta terbatasnya stimulus fiskal. Penurunan inflasi di negara maju, termasuk AS, berlanjut, meski masih berada di atas sasaran. Di sisi lain, perbaikan ekonomi Euro Area (EA) relatif lambat seiring tingginya eksposur terhadap konflik geopolitik di berbagai wilayah. Sementara inflasi Tiongkok menurun dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat. Siklus kenaikan suku bunga kebijakan moneter negara maju, termasuk FFR, diprakirakan telah berakhir meskipun masih bertahan tinggi pada semester I 2024, dengan kemungkinan akan mulai menurun pada semester II 2024.

Yield obligasi Pemerintah negara maju, termasuk *US Treasury*, menurun secara gradual tapi masih berada di level tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*) terkait besarnya pembiayaan fiskal dan utang pemerintah AS. Tekanan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia juga berkurang. Perkembangan tersebut mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing dan mengurangi tekanan pelemahan nilai tukar di emerging market, termasuk Indonesia.

Divergensi perekonomian global memperkuat peran ASEAN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru. Kinerja perekonomian negara berkembang di Asia diprakirakan tetap tumbuh baik sebesar 4,7% (yoy) dengan tingkat inflasi yang relatif terjaga sebesar 5,6%, didorong permintaan domestik yang sehat. Hal ini, tercermin dari konsumsi dan investasi yang tetap kuat di berbagai negara termasuk di wilayah ASEAN (ADB, September 2023).

Pertumbuhan PDB Dunia

(%)

Negara	2023	2022
Dunia	3,0	3,5
Negara Maju	1,6	2,6
Amerika Serikat	2,3	2,1
Kawasan Eropa	0,6	3,3
Jepang	1,5	1,0
Negara Berkembang	4,0	4,1
Tiongkok	5,2	3,0
India	6,7	7,2
ASEAN-5	4,4	5,5

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2023

MAKRO EKONOMI INDONESIA

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut yang ditopang oleh permintaan domestik. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi dalam negeri tahun 2023 sebesar 5,05% sedangkan pada tahun 2022 sebesar 5,31%. Pencapaian ini didorong di antaranya oleh konsumsi dan investasi sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun, dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN) dan berlanjutnya pembangunan PΩSN termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

Sementara itu, kinerja ekspor diprakirakan belum kuat sebagai dampak perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Surplus neraca perdagangan berlanjut pada Januari-Desember 2023 yang mencapai USD36,93 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh kinerja ekspor produk hilirisasi, khususnya minerba (nikel, tembaga, timah, dan bauksit).

Nilai tukar Rupiah hingga 16 Januari 2024 relatif stabil, hanya melemah 1,24% dari akhir Desember 2023, dengan kebijakan stabilisasi Bank Indonesia (BI) dan kembali masuknya aliran portofolio asing, sejalan dengan tetap menariknya imbal hasil aset keuangan domestik dan tetap positifnya prospek ekonomi Indonesia. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan mata uang regional lainnya, seperti Ringgit Malaysia, Baht Thailand, dan Won Korea Selatan yang masing-masing tercatat melemah sebesar 1,95%, 2,82%, dan 3,24% (BI, Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV, 2023).

Inflasi IHK Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy) menurun dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (yoy) sehingga berada dalam kisaran 3,0±1%. Penurunan inflasi dipengaruhi oleh terjaganya berbagai komponen inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang pro-stability serta sinergi erat kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah. Sementara, transmisi kebijakan moneter berjalan baik, dengan suku bunga pasar uang (IndONIA) bergerak dalam kisaran *BI-Rate* sebesar 5,81% pada 16 Januari 2024 (BI, Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023).

Pertumbuhan PDB Indonesia Tiga Tahun Terakhir
(%)

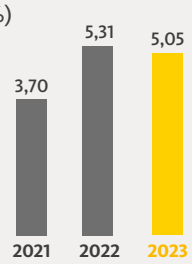



5,05%

Pertumbuhan Ekonomi 2023



2,61%

Inflasi 2023



4,82%

Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga



2,95%

Pertumbuhan Konsumsi Pemerintah 2023



1,65%

Defisit APBN terhadap PDB 2023



USD146,4 miliar

Cadangan Devisa 2023

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Kredit perbankan pada tahun 2023 tetap baik sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Pertumbuhan kredit mencapai 10,38% (yoy), berada dalam kisaran atas perkiraan Bank Indonesia 9-11%. Pencapaian ini sejalan dengan kinerja positif korporasi dan rumah tangga, serta didorong oleh *risk appetite* perbankan dan kapasitas likuiditas perbankan yang terjaga baik. Pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%. Sementara secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kinerja sektor Pengangkutan, Jasa Sosial, Perdagangan, dan Listrik, Gas, Air. Pembiayaan syariah pada Desember 2023 juga tumbuh sebesar 15,80% (yoy), sementara pertumbuhan kredit UMKM mencapai 8,03% (yoy).

Ketahanan perbankan tetap kuat yang ditunjukkan dengan capaian rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,86% pada November 2023. Likuiditas perbankan tetap memadai, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2023 yang terjaga tinggi pada 28,73%. Terjaganya likuiditas perbankan sejalan dengan masih tingginya penempatan perbankan pada surat berharga yang tergolong likuid dan implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM).

Kapasitas likuiditas perbankan (*lending capacity*) juga didukung oleh penguatan strategi operasi moneter yang *pro-market* melalui antara lain perdagangan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) di pasar sekunder, yang memberikan fleksibilitas bank dalam mengelola likuiditas. Sementara itu, rasio kredit bermasalah perbankan (*Non-Performing Loan*/NPL) tercatat rendah, sebesar 2,19% (*bruto*) dan 0,75% (*neto*). Secara keseluruhan, ketahanan perbankan yang kuat tersebut didukung oleh kemampuan bayar korporasi dan rumah tangga yang tetap baik, sejalan dengan kinerja korporasi dan ekspektasi penghasilan rumah tangga yang terus membaik.

Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Pada tahun 2023, nilai transaksi *digital banking* tercatat Rp58.478,24 triliun atau tumbuh sebesar 13,48% (yoy) dan diproyeksikan meningkat 9,11% (yoy) hingga mencapai Rp63.803,77 triliun pada tahun 2024. Sementara nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 43,45% (yoy) sehingga mencapai Rp835,84 triliun dan diproyeksikan meningkat 25,77% (yoy) hingga mencapai Rp1.051,24 triliun pada tahun 2024.

Nominal transaksi QRIS tercatat tumbuh 130,01% (yoy) dan mencapai Rp229,96 triliun, dengan jumlah pengguna 45,78 juta dan jumlah merchant 30,41 juta yang sebagian besar merupakan UMKM. Sementara itu, nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit mencapai Rp8.178,69 triliun atau turun sebesar 0,81% (yoy). Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Desember 2023 meningkat 7,33% (yoy) sehingga menjadi Rp1.101,75 triliun (BI, Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023).

POSISI MAYBANK INDONESIA DALAM INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA

Sebagai salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia, Maybank Indonesia terus menyediakan rangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan Community Financial Services (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel), Perbankan Global, Perbankan Syariah, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas *Digital Banking* melalui M2U ID App, M2U ID Web, dan berbagai saluran lainnya.

Maybank Indonesia juga merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sampai dengan 31 Desember 2023, Maybank Indonesia memiliki 337 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India), 22 KCP Mobile dan 765 ATM (termasuk 26 Cash Recycle Machines) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS, dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia dan Brunei. Hingga saat ini, Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp115,5 triliun dan memiliki total aset senilai Rp171,8 triliun.

Posisi Maybank Indonesia dalam industri perbankan di Indonesia juga dapat terlihat dari pangsa pasar Bank dalam hal aset, kredit, dan DPK masing-masing tercatat sebesar 1,5%, 1,6% dan 1,4% per Desember 2023, dengan informasi secara rinci sebagai berikut:

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain

Uraian		2023	2022	2021
Aset	Industri	11.765,83	11.113,32	10.112,30
	Maybank Indonesia	171,80	160,81	168,71
	Pangsa Pasar	1,5%	1,4%	1,7%
Pembiayaan	Industri	7.186,94	6.497,62	5.820,64
	Maybank Indonesia	116,00	107,82	101,77
	Pangsa Pasar	1,6%	1,7%	1,7%
Dana Pihak Ketiga	Industri	8.457,93	8.153,59	7.479,46
	Maybank Indonesia	115,50	105,71	114,90
	Pangsa Pasar	1,4%	1,3%	1,5%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) dan Laporan Keuangan *Audited* Bank

Perbankan Global

Total kredit Perbankan Global mencapai Rp41,7 triliun pada tahun 2023 tumbuh 2,6% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp40,6 triliun, didukung oleh pertumbuhan kredit kepada *Financial Institutions*.

Pertumbuhan ekonomi dunia melambat yang dipengaruhi ketidakpastian perekonomian dunia, seperti berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara utama, termasuk Tiongkok, serta kepastian waktu dan besarnya penurunan suku bunga moneter negara maju, khususnya *Fed Funds Rate* (FFR). Sementara itu, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut yang ditopang di antaranya oleh kuatnya permintaan domestik, surplus neraca perdagangan, dan inflasi yang terjaga.

Di tengah tantangan ekonomi selama tahun 2023 Perbankan Global tetap menunjukkan kinerja positif dengan total kredit mencapai Rp41,7 triliun didukung oleh pertumbuhan kredit kepada Financial Institution. Kredit Perbankan Global tumbuh 2,6% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp40,6 triliun. Pencapaian ini seiring dengan aktivitas perdagangan serta bisnis yang terus bergerak naik dan telah mendorong permintaan akan pembiayaan.

TRANSACTION BANKING

Maybank Indonesia menyediakan beragam fasilitas dan layanan yang terdiri dari penerbitan *Letter of Credit* (L/C), Bank Garansi, Layanan *Cash Management*, termasuk solusi *e-channel Internet Banking* (CoOLPAY, Maybank 2 Enterprise,TradeConnext) dan juga meningkatkan *product* digital dengan meluncurkan *Application Programming Interface* (API) *Inquiry* untuk nasabah non retail, *e-Custody, Securities Services,* dan lainnya.

Pada tahun 2023, Transaction Banking melanjutkan transformasi dengan terus meningkatkan pemilikan produk nasabah melalui kerja sama dengan semua *product partner* dan unit bisnis serta menyediakan solusi-solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Transaction Banking terus meningkatkan fasilitas dan layanan untuk nasabah korporasi serta menjalin kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan *top tier* termasuk BUMN dalam membantu pembiayaan di bidang infrastruktur, dan nasabah non-ritel di segmen CFS. Transaction Banking juga secara berkelanjutan meningkatkan penetrasi pada produk *trade finance* serta meluncurkan program *bundling* untuk meningkatkan saldo Giro.

Sebagai bentuk penghargaan kepada nasabah, Transaction Banking juga memberikan suvenir kepada nasabah terpilih yang telah memberikan kontribusi kepada Maybank Indonesia pada saat Hari Pelanggan Nasional 2023.

TRADE FINANCE

Maybank Indonesia menyediakan solusi pembiayaan transaksi *trade finance* dan meningkatkan pelayanan dengan memberikan kemudahan dalam layanan untuk nasabah ekspor dalam melakukan presentasi dokumen ekspor untuk dapat diproses terlebih dahulu melalui TradeConnex yang berbasis web. Dalam rangka meningkatkan kelengkapan produk untuk kebutuhan nasabah, terdapat pengembangan atas produk *Invoice Financing* yaitu produk Pembiayaan Tagihan Penjual dengan persetujuan pembeli.



Maybank Indonesia juga memberikan program khusus untuk mendukung transaksi *trade* nasabah berupa program *reward* untuk nasabah *Trade Finance* baru, program potongan biaya untuk nasabah pengguna layanan Bank Garansi, dan program penghargaan kepada nasabah yang meningkatkan volume transaksi *trade* di akhir tahun. Hal ini dilakukan guna memaksimalkan peningkatan pendapatan dan peningkatan volume transaksi *trade*. Maybank Indonesia juga menghadirkan Maybank *E-Gurantee* untuk melengkapi pelayanan kepada nasabah penjaminan.

CASH MANAGEMENT

Cash Management Maybank Indonesia memberikan solusi secara menyeluruh (*end-to-end solution*) bagi nasabah korporasi untuk mengelola arus kas perusahaan secara efektif sehingga dapat meningkatkan dan mengoptimalkan efisiensi perusahaan serta daya saing usaha perusahaan. Pada tahun 2023, Maybank Indonesia mendukung salah satu inisiatif dari Bank Indonesia dengan menjadi salah satu *Agent Bank* untuk TD Valas DHE.

Cash Management Maybank Indonesia juga menyediakan program-program yang mendukung peningkatan digitalisasi, transaksi, dana, dan memberikan penghargaan kepada semua nasabah antara lain melalui program bebas biaya transaksi via *electronic channel* Maybank2E (M2E), program special jagir IDR dan USD untuk nasabah terpilih, program *reward* untuk nasabah pengguna layanan *Cash Pick Up* baru, dan program khusus untuk mendukung implementasi *Local Currency Settlement* (LCS) antara Indonesia – Thailand, Indonesia – Tiongkok, dan Indonesia – Malaysia. Selain itu, bekerja sama dengan unit lain, *Cash Management* Maybank Indonesia membantu nasabah dalam pengelolaan Dana Hasil Ekspor Sumber Daya Alam dengan meluncurkan program DHE SDA yang yang memberikan berbagai nilai lebih untuk nasabah seperti special jagir untuk giro, *time deposit* dan *back to back loan*, serta bebas biaya transaksi,

Dengan layanan-layanan dan program-program yang diusung di tahun 2023, *Cash Management* Maybank Indonesia dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan *Current Account* (CA) *Balance*, *Net Interest Income* (NII), dan *Fee Base Income* (FBI) bagi Maybank Indonesia.

FINANCIAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Supply Chain Financing adalah layanan pembiayaan unggulan yang berfokus pada rangkaian bisnis sebuah komunitas dari hulu hingga hilir, mulai dari produsen, distributor, *supplier, reseller* hingga *retailer*. Maybank Indonesia bekerja sama dengan perusahaan inti/prinsipal untuk menyediakan pembiayaan yang mencakup Program Pembiayaan Distributor (*Distributor Financing*), Pembiayaan Supplier (*Supplier Financing*), pembiayaan Kafalah IB Buyer melalui CoolPay (CoolPay Kafalah) dan layanan perbankan lainnya.

Program ini juga dilengkapi dengan fasilitas CoOLPAY (*Corporate Online Payment*) yaitu fasilitas sistem pembayaran berbasis internet yang berfungsi sebagai *payment gateway*, sehingga mampu melayani berbagai jenis proses bisnis seperti pembiayaan *supplier*, pembiayaan distributor, pembiayaan Kafalah IB Buyer melalui CoolPay (CoolPay Kafalah) dan penagihan elektronik.

SECURITIES SERVICES

Pasca pandemi COVID-19 dan juga situasi Pasar Modal Indonesia yang masih di masa *recovery*, Bank Kustodian Maybank Indonesia pada tahun 2023 ini terus berfokus untuk melanjutkan peningkatan sistem dan infrastruktur, dengan melakukan beberapa modifikasi, sistem *enhancement* atau simplifikasi proses kerja. Proses *upgrade framework* dan *database* dengan mengunakan versi terkini pada sistem *core* Kustodian telah sukses dilakukan. Upaya ini dijalankan untuk memastikan sistem Kustodian dapat bekerja lebih cepat, dan aman digunakan serta berimplikasi mempercepat proses kerja sehari-hari dan memastikan risiko operasional serta sisi *Cyber Security* termitigasi dengan baik.

Kerja sama dengan Unit Usaha Syariah terkait produk pasar modal syariah juga masih terus dilanjutkan, demikian juga dengan kolaborasi dengan Unit Kerja Global Market terkait dengan produk Syariah dan produk Surat Berharga Negara maupun Surat Berharga lainnya yang semakin menarik dimata para investor generasi muda. Kolaborasi dengan Unit Kerja FIG juga terus dilakukan dalam memberikan solusi produk-produk pasar modal yang lebih komprehensif demi meningkatkan kepuasan nasabah.

GLOBAL MARKETS

Global Markets memiliki dan menawarkan berbagai produk untuk nasabah individual dan korporasi yang meliputi valuta asing, *fixed income*, *derivative* (lindung nilai), *structured product*, dan jenis produk dan layanan lainnya.





Tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Global Markets. Kenaikan suku bunga global yang diikuti oleh kenaikan suku bunga dalam negeri serta volatilitas baik global maupun domestik, telah memberikan tekanan lanjutan pada kinerja Global Markets. Hal ini berdampak pada naiknya biaya dana (*cost of fund)* selama 2023 dan menurunnya nilai pasar dari aset surat berharga yang dimiliki.

Tingginya biaya dana (*cost of fund*) masih memberikan tekanan pada kinerja unit *trading* dan investasi instrumen suku bunga seperti surat berharga pada tahun 2023. Di sisi lain, *sales* Global Markets berhasil membukukan pendapatan yang signifikan ditopang oleh penjualan beberapa produk ke nasabah seperti *Structured Product, Derivatives,* Surat Berharga, dan Valuta Asing.

Pada tahun 2024, Global Markets akan melanjutkan digitalisasi dan pengembangan pada sistem dan *platform* transaksi yang memungkinkan nasabah memperoleh *real-time pricing* atas *forex* dan *bond secondary,* memanfaatkan kemudahan transaksi secara *online*, dan mengurangi proses nasabah melakukan penyelesaian transaksi dan penyerahan dokumen di kantor cabang. Dari sisi pengembangan produk, Global Markets terus berkomitmen menjadi Bank yang mampu menyediakan *custom-solution product* untuk memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk pengembangan beberapa *structured product* sebagai *key differentiator.* Maybank Indonesia melalui Global Markets juga akan memaksimalkan status sebagai bank *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD) untuk melakukan promosi dan memperluas pangsa pasar terkait transaksi *Local Currency Settlement* (LCS) Ringgit, Baht, dan Yuan.

Global Markets akan terus memperkuat kolaborasi dengan unit produk lainnya dalam bentuk *bundling product* sehingga memberikan tambahan *benefit* yang lebih banyak untuk nasabah terutama dari segi harga dan biaya transaksi. Selain itu, juga untuk memperkuat *branding* untuk menjadi salah satu yang terdepan di bidangnya, dan memanfaatkan dukungan penuh dari perusahaan induk Malayan Banking Berhad dalam hal pemenuhan aspek pendanaan dan *liquidity* bagi Bank.

Maybank Indonesia melalui Global Markets secara konsisten menjadi *primary dealer* pada produk *fixed income* agar nasabah dapat menikmati keuntungan bertransaksi obligasi dengan harga yang lebih kompetitif. Global Markets terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memberikan kemudahan untuk mengakses seluruh produk yang ditawarkan, dan selalu terkini dengan produk-produk inovatif yang dapat memberikan solusi atas kebutuhan nasabah yang semakin beragam.

FOKUS STRATEGI 2023

Selama tahun 2023, Perbankan Global menerapkan berbagai inisiatif yang berfokus pada strategi bisnis sebagai berikut:

Fokus Strategi	Inisiatif
Intensifikasi *Customer Centricity*	Meningkatkan pangsa pasar Perbankan Global pada tahun 2023 dengan: • Fokus pada sektor yang atraktif untuk mendorong pengembalian yang optimal dan menangkap pertumbuhan kinerja seperti Telekomunikasi, Otomotif, Bahan Bangunan, dan lain-lain. • Melakukan peninjauan kembali *risk appetite* termasuk dan tidak terbatas pada pembiayaan proyek.
Percepatan Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi & Infrastruktur TI Bank	Menumbuhkan *Fee Income* segmen *Global Market* melalui pertumbuhan *Sales* (*Franchise*) dan pertumbuhan segmen *Transaction Banking* dengan: • Meningkatkan loyalitas nasabah melalui kemudahan bertransaksi melalui digitalisasi. • Meluncurkan *open banking* baru melalui kapabilitas API untuk non-ritel agar nasabah terlibat secara penuh.
Bertumbuh Regional sebagai One Maybank	Mendorong pembiayaan aktif melalui sindikasi dengan Maybank Sekuritas, termasuk kerja sama dengan lembaga keuangan lain.
Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan	Menyertakan ESG *roadmap* dalam mendukung transisi nasabah ke praktik berkelanjutan.
Melanjutkan Strategi *Shariah First*	Memanfaatkan kekuatan Perbankan Syariah melalui: • Memperkenalkan Ijarah/IMBT yang ditingkatkan dan memungkinkan profil pembayaran lebih fleksibel (IMFZ – *Ijarah Maushufah Fi al-Zimmah*). • Digitalisasi Produk Perdagangan Syariah untuk meningkatkan volume perdagangan dan pendapatan *fee* (Kafalah Coolpay).
Mempertahankan Aset yang Berkualitas baik	Secara proaktif mengelola portofolio pinjaman untuk mengidentifikasi potensi rekening yang rentan dan mengambil tindakan dini untuk memitigasi potensi peningkatan biaya kredit.

KINERJA DAN PENCAPAIAN 2023

Kredit

Total kredit Perbankan Global mencapai Rp41,7 triliun pada tahun 2023 tumbuh 2,6% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp40,6 triliun. Sektor penyumbang terbesar yang berkontribusi terhadap kredit Perbankan Global yakni Aktivitas Keuangan dan Asuransi yang mencapai Rp12,4 triliun, disusul sektor Utilitas dan Infrastruktur dengan total pembiayaan mencapai Rp10,5 triliun, serta sektor Pertambangan dan Penggalian yang tercatat sebesar Rp6,6 triliun. Pertumbuhan kredit perbankan global pada tahun 2023 berdasarkan portofolio, ditopang oleh pertumbuhan portofolio *Financial Institution* sebesar 87,9 % secara tahunan.

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

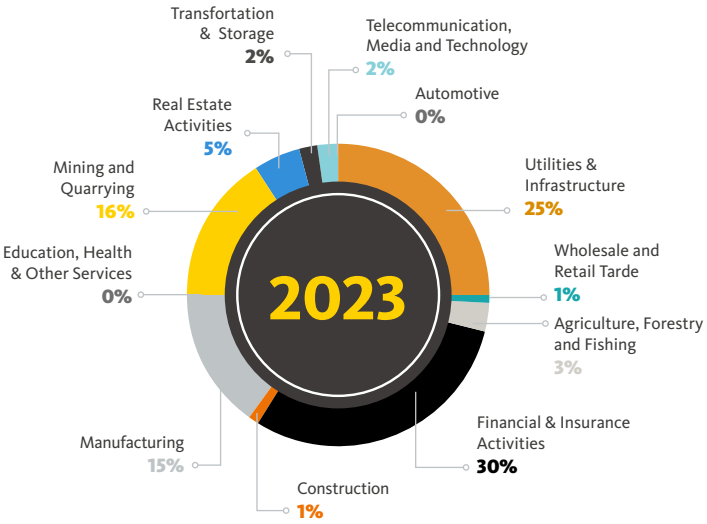

Kredit Berdasarkan Portofolio

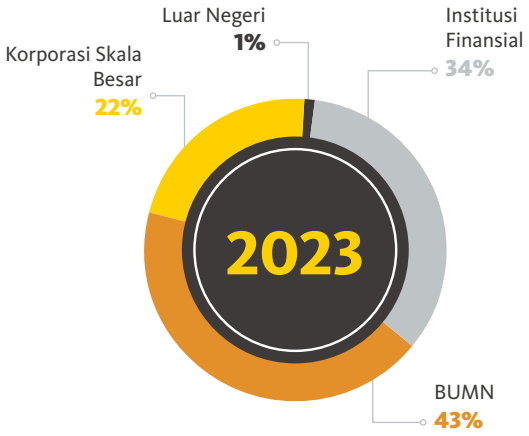

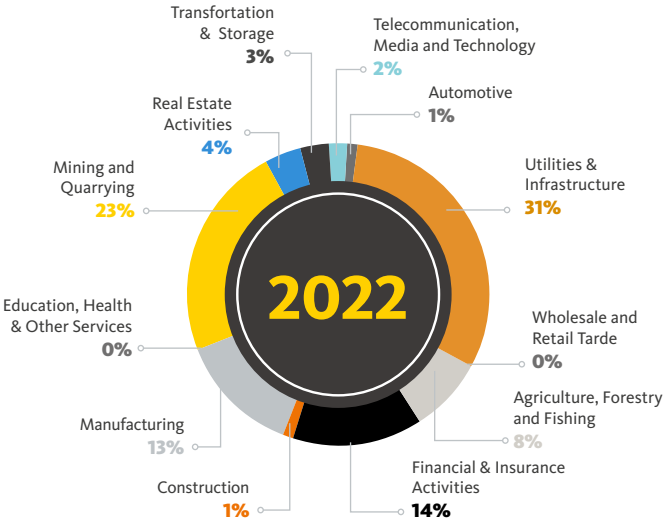

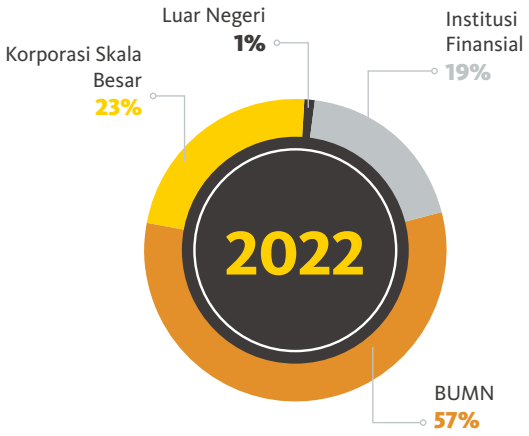

Simpanan

Perbankan Global mencatatkan total simpanan nasabah pada tahun 2023 naik signifkan sebesar 25,4% mencapai Rp30,4 triliun dibandingkan Rp24,3 triliun pada tahun 2022. Perolehan ini terutama didorong oleh peningkatan pada dana murah (CASA) sebesar 18,1% dan deposito berjangka sebesar 30,0% sejalan dengan fokus Bank untuk memperkuat likuiditas dengan meningkatkan *operational accounts* nasabah melalui solusi *cash management* dan perbankan digital yang menyeluruh. Rasio Dana Murah (CA) dari total simpanan nasabah yang dihimpun tercatat sebesar 36,57% dari 38,82% pada tahun sebelumnya.

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PERBANKAN GLOBAL 2024

Melangkah ke depan, Perbankan Global menetapkan fokus strategi dan inisiatif pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mencapai pertumbuhan kredit dengan fokus pada penambahan nasabah baru dan peningkatan produktivitas *Relationship Manager* dengan memanfaatkan keberadaan jaringan Maybank Group yang kuat di kawasan regional;
2. Memperluas ekosistem Bisnis Lembaga Keuangan di seluruh jaringan Maybank Group;
3. Mengintensifkan sinergi kolaborasi lintas batas dan memperdalam hubungan yang sudah ada;
4. Meraih pertumbuhan *fee-based* dengan fokus pada transaksi *trade & cash management* melalui solusi *end-to-end* dan juga memanfaatkan jaringan Maybank Group (*Inbound & Outbound*).

Community Financial Services (CFS)

Melalui segmen CFS, Maybank Indonesia senantiasa meningkatkan fungsi intermediasi perbankan, serta meraih peluang dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan disertai, pada saat yang sama, melakukan perbaikan layanan secara terus menerus untuk memenangkan kompetisi dan terus memperluas pangsa pasar Bank.

Maybank Indonesia menyediakan beragam solusi layanan finansial bagi nasabah Ritel, Usaha Kecil Menengah (UKM), dan Business Banking pada segmen Community Financial Services (CFS). CFS merupakan salah satu pilar utama dalam bisnis Bank yang ada pada seluruh kantor cabang Maybank Indonesia.

Dalam rangka terus tumbuh dan berkembang, CFS didukung oleh tim pengembangan dan inovasi produk serta jaringan perbankan digital, manajemen portofolio dan tim pendukung lainnya di Kantor Pusat. Selama tahun 2023, CFS telah menyalurkan beragam produk dan layanan perbankan terbaik kepada masyarakat baik individu, usaha berskala kecil, sedang dan menengah maupun komunitas yang terus bertumbuh di Indonesia. Melalui segmen CFS, Maybank Indonesia senantiasa meningkatkan fungsi intermediasi perbankan, serta meraih peluang dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan disertai, pada saat yang sama, dengan melakukan perbaikan layanan secara terus menerus untuk memenangkan kompetisi dan semakin memperluas pangsa pasar Bank.

CFS NON RITEL

FOKUS DAN INISIATIF 2023

CFS Non-retail Maybank Indonesia terdiri dari Business Banking, Small and Medium Enterprise Plus (atau yang diklasifikasikan oleh Bank sebagai SME+) dan Retail Small and Medium Enterprises (RSME). Sepanjang tahun 2023, CFS Non Ritel melaksanakan berbagai program, *project*, dan inisiatif dengan tujuan untuk terus mengembangkan bisnis, antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan penetrasi melalui pemberdayaan berbagai jaringan pada sektor industri terfokus pada masing-masing segmen bisnis.
2. Memperdalam jalinan relasi dengan nasabah guna meningkatkan *share of wallet* dan aktivitas transaksi perbankan nasabah melalui Bank, melalui pemberdayaan *data center* untuk *cross selling* dan disiplin *account planning*.
3. Menjalin kerja sama dan kolaborasi dengan mitra dan komunitas usaha guna memperbanyak sumber-sumber pertumbuhan kredit baru dan membangun ekosistem pembiayaan.
4. Melanjutkan pengembangan digitalisasi dan perbaikan proses internal (*process improvement*) agar dapat mempercepat pemenuhan kebutuhan nasabah (*Speed to Market*).
5. Melanjutkan fokus pertumbuhan dana pada peningkatan transaksi keuangan nasabah melalui penawaran solusi perbankan yang terintegrasi dengan memanfaatkan *digital banking*.
6. Melanjutkan kolaborasi dengan tim *Trade Finance*, *Treasury* dan *Wealth Management* guna meningkatan penetrasi produk pada nasabah CFS Non Ritel serta meningkatkan porsi pendapatan non bunga terhadap total pendapatan operasional.

RSME BANKING

Bank berkomitmen untuk menyalurkan kredit kepada UKM dengan proses yang cepat dan mudah, disertai dengan suku bunga fleksibel. Komitmen ini diharapkan dapat mendukung usaha nasabah untuk terus berkembang dengan pesat. Produk dan layanan perbankan bagi pengusaha UKM meliputi berbagai fasilitas pinjaman/pembiayaan dalam jangka pendek dan panjang, untuk modal kerja ataupun investasi usaha, termasuk juga layanan fasilitas simpanan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito.

Maybank Indonesia pada segmen RSME Banking menyediakan layanan kepada nasabah UKM melalui jaringan kantor cabang Bank yang tersebar di seluruh Indonesia yang didukung oleh *RSME Relationship Officer* yang kompeten. Selain itu, nasabah juga dapat mengakses layanan perbankan secara digital melalui M2U dan/atau M2E dimana pun nasabah berada.

Maybank Indonesia terus melakukan pengembangan infrastruktur teknologi yang dimanfaatkan untuk proses internal termasuk segmen RSME Banking. Fasilitas pinjaman untuk nasabah UKM telah dilengkapi dengan *Loan Origination System* (LOS) dengan *Scorecard* Aplikasi dan *Behavior* yang terintegrasi di dalamnya. Teknologi ini mendukung proses *end to end* kredit yang efisien serta otomasi proses untuk mengurangi *human intervention* tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian. Selain itu, Bank juga memberdayakan teknologi juga untuk optimalisasi *customer relationship*, salah satunya dalam bentuk *data analytic* untuk meningkatkan aktivitas transaksi nasabah melalui Bank. Selama tahun 2023, dalam upaya mendukung dan memperkaya pengetahuan nasabah khususnya dalam mengembangkan usaha mereka, Maybank Indonesia secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan bagi nasabah, dengan topik-topik yang relevan.



SME+ BANKING

Segmen SME+ Banking memiliki fokus pelayanan kepada nasabah UKM yang bertumbuh dengan omset penjualan sampai dengan Rp400 miliar. Nasabah SME+ Banking merupakan individu atau perusahaan skala menengah, dengan pendiri dan manajemen berbasis keluarga, serta memiliki jaringan operasional bersifat lokal. Perhatian yang erat terhadap pengembangan hubungan dengan bisnis-bisnis ini telah memungkinkan Bank untuk melakukan *cross-selling* dan membantu perusahaan-perusahaan ini dalam layanan pengelolaan kas dan fasilitas lainnya yang memberikan manfaat bagi operasional, karyawan, pemasok, dan pelanggan mereka.

Sepanjang tahun 2023, dalam rangka meningkatkan daya saing, bank telah memperbarui sistem dan layanan dengan *Turn Around Time* (TAT) yang lebih efisien dan efektif, dilengkapi dengan produk dan solusi keuangan yang menyeluruh dan tepat sasaran.

BUSINESS BANKING

Maybank Indonesia memiliki segmen Business Banking yang memberikan solusi perbankan dan *relationship management* bagi perusahaan domestik berskala menengah-besar dengan omset penjualan lebih dari Rp400 miliar. Bank pada segmen ini berfokus pada penyediaan layanan finansial yang menyeluruh baik secara vertikal maupun horizontal guna memberikan *benefit* yang optimal bagi nasabah dan mendapatkan *share of wallet* yang maksimal dari nasabah. Produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah tidak terbatas pada pinjaman usaha dan fasilitas dana, Business Banking juga berkolaborasi antar segmen ritel dan Perbankan Global, agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan baik badan, pengurus, karyawan serta rantai pasoknya.

Maybank Indonesia melihat dan memahami besarnya kebutuhan layanan perbankan atas hubungan ekonomi lintas negara antara Indonesia dengan Jepang. Untuk itu, Maybank Indonesia terus berupaya meningkatkan penyediaan solusi keuangan dan layanan perbankan kepada perusahaan-perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia, dalam hal ini divisi *International Strategic Business* merupakan tim yang didedikasikan untuk menyediakan solusi keuangan dan layanan perbankan kepada perusahaan-perusahaan tersebut, mulai dari perbankan ritel hingga korporasi.

KINERJA DAN PENCAPAIAN CFS NON RITEL 2023

Maybank Indonesia terus melakukan ekspansi di segmen non-ritel dengan berfokus kepada penyaluran pembiayaan. Di tahun 2023 permintaan kredit CFS Non Ritel tumbuh sebesar 9,3% di tengah membaiknya perekonomian Indonesia. Segmen Business Banking tumbuh 12,8% didorong oleh pertumbuhan nasabah baru dengan *pricing* yang lebih kompetitif. Segmen RSME terus menunjukkan perkembangan positif yang konsisten sejak triwulan 2 tahun 2022 dan pada akhir 2023 tumbuh sebesar 9,7% menjadi Rp13,9 triliun. Sedangkan kredit SME+ berhasil tumbuh positif di tengah persaingan yang ketat pada segmen tersebut dan tumbuh sebesar 1,6%.

Berikut rincian tabel yang menjelaskan pencapaian kinerja CFS Non Ritel pada tahun 2023 dan tahun sebelumnya:

Uraian (dalam Rp triliun)	2023	2022	2021
Kredit Business Banking	11,8	10,5	12,0
Kredit SME+	5,1	5,0	5,2
Kredit RSME	13,9	12,7	12,2

RENCANA DAN STRATEGI 2024

Pada tahun 2024, CFS Non Ritel akan menjalankan berbagai inisiatif, rencana dan strategi dalam memanfaatkan peluang bisnis untuk tetap bertumbuh, sebagai berikut:

- Melanjutkan pertumbuhan pembiayaan UMKM dengan fokus pada peningkatan produktifitas tenaga penjual serta pemberdayaan pembiayaan Syariah dan digitalisasi.
- Pengembangan pembiayaan digital melalui Digital Loan dan pembiayaan berbasis komunitas
- Memperdalam jalinan relasi dengan nasabah guna meningkatkan *share of wallet* dan aktivitas transaksi perbankan nasabah melalui Bank, melalui pemberdayaan *data center* untuk *cross selling* dan disiplin *account planning*.
- Mempertajam kolaborasi antara tim di Kantor Pusat dengan jaringan cabang dalam hal akuisisi nasabah baru dan pengembangan hubungan bisnis dengan nasabah eksisting
- Melanjutkan kolaborasi dengan tim Trade Finance, Treasury dan Wealth Management guna meningkatkan penetrasi produk pada nasabah CFS Non Ritel serta meningkatkan porsi pendapatan non bunga terhadap total pendapatan operasional.



CFS RITEL

FOKUS DAN INISIATIF 2023

Selama tahun 2023, Maybank Indonesia melaksanakan berbagai fokus dan inisiatif strategis dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis sebagai berikut:

1 Intensifikasi *Customer Centricity*

- Akselerasi pertumbuhan KPR pada *secondary market* dan mendorong peningkatan *cross sell*
- Mendorong pertumbuhan akuisisi Kartu Kredit & KTA melalui digital channel & co-brand
- Membangun dan mempertajam *value proposition* melalui *micro-segmentation* dan One Maybank

2 Percepatan Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi & Infrastruktur TI Bank

- Pengembangan fitur *Digital Wealth, Digital Liabilities, Digital Lending, Digital Payment* dan *Digital Platform* pada M2U
- Integrasi (API) dan membangun satu koneksi antara anak perusahaan & *sister companies* melalui aplikasi M2U

3 Bertumbuh Regional sebagai One Maybank

- Kolaborasi dengan Maybank Asset Management untuk penerbitan CPF dan RDN dengan Maybank Sekuritas Indonesia
- Mendorong seluruh cabang untuk meningkatkan *referral* ke anak perusahaan
- Menjajaki bisnis *micro insurance* dengan ETIQA ID

MASS BANKING

Mass Banking adalah layanan perbankan yang diberikan oleh Maybank Indonesia untuk nasabah pada umumnya dan sebagai cara bagi mereka dalam mengelola keuangan mereka. Layanan ini juga berfungsi sebagai salah satu pintu masuk untuk memperkenalkan kepada nasabah rangkaian produk Maybank Indonesia lainnya yang beragam dan komprehensif seperti produk Wealth Management, Kartu Kredit, KPR dan Kredit Tanpa Agunan.

WEALTH MANAGEMENT

Pada segmen Wealth Management, Maybank Indonesia memberikan layanan perbankan yang diklasifikasi lebih lanjut ke dalam Privilege, Layanan Nasabah Prima – Premier, Bancassurance, dan Produk Investasi Reksa Dana.

PRIVILEGE

Privilege merupakan salah satu bentuk layanan nasabah Maybank Indonesia, yang berfokus pada segmentasi nasabah individual yang memiliki dana penempatan minimum Rp50 juta hingga kurang dari Rp500 juta. Bank melihat kebutuhan dari nasabah individual dengan *wallet size* ini memiliki kebutuhan finansial yang lebih komprehensif dibandingkan nasabah dengan *wallet size* di bawah Rp50 juta, sehingga dipandang perlu untuk mendapatkan layanan yang bersifat *personalized* melalui *touchpoint face to face*. Bank mengalokasikan tenaga penjual khusus (dengan jabatan *Personal Financial Advisor*/PFA) yang akan melayani kebutuhan perbankan nasabah-nasabah dari segmentasi ini.

Layanan yang diberikan melalui PFA adalah layanan Bank sebagai solusi keuangan menyeluruh bagi nasabah yang mencakup kebutuhan *funding*, *lending* dan *wealth management*. Bank senantiasa meningkatkan penambahan dan pengawasan PFA untuk menjangkau nasabah-nasabah segmentasi *Privilege*, untuk meningkatkan *wallet size* dan juga *cross-selling* atas solusi keuangan Bank.Langkah ini menegaskan pendekatan Bank yang berorientasi pada Nasabah agar senantiasa memberikan layanan yang optimal.

Program yang diberikan meliputi rangkaian program *funding*, *lending* dan *wealth management*, sebagian di antaranya meliputi Maybank GIFT, Program Arisan, Program Kartu Kredit *White Card*, Program KPR, Program KPM, *program bancassurance* dan *invesment* telah dirancang untuk secara khusus memberikan keuntungan tinggi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

LAYANAN NASABAH PRIMA – PREMIER

Premier adalah layanan nasabah prima Maybank Indonesia seiring dengan dengan perubahan identitas Bank menjadi satu kesatuan dengan Maybank Group. Bisnis Layanan Nasabah Prima terus mengalami perubahan yang positif dan signifikan dari tahun-tahun sebelumnya.

Maybank Indonesia melalui Layanan Nasabah Prima terus berfokus pada *customer centric* dengan menyediakan beragam produk *Wealth Management*. Di samping itu, Maybank Indonesia juga telah terintegrasi dengan baik dengan PT Allianz Life Indonesia dalam penyediaan produk proteksi dan juga seluruh Manajer Investasi, guna mencapai target pendapatan non bunga. Layanan Nasabah Prima merupakan layanan perbankan prioritas dengan cabang-cabang eksklusif yang memberikan fasilitas khusus, serta menawarkan berbagai produk investasi berkualitas yang dirancang sebagai alternatif solusi keuangan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah prima.

Layanan *Wealth Management* menawarkan *end to-end benefit* yang dilakukan secara personal oleh *Relationship Manager* (RM) yang kompeten dan profesional serta berlisensi untuk membantu nasabah dalam mengelola keuangannya.

Sejak tahun 2015, Maybank Indonesia menetapkan strategi Premier dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari strategi segmentasi khususnya untuk Layanan Nasabah Prima, dimana hal ini menjadi langkah *customer centric* Bank untuk memberikan pelayanan maksimal kepada Nasabah. Bank juga menawarkan berbagai produk guna memenuhi kebutuhan setiap segmentasi Bank.

Produk yang ditawarkan meliputi serangkaian instrumen investasi, yaitu obligasi pemerintah, *retail general insurance*, Reksa dana terbuka, termasuk namun tidak terbatas kepada *money market funds, fixed income funds, equity funds*, serta reksa dana tertutup baik konvensional maupun syariah, telah dirancang untuk secara khusus memberikan potensi imbal hasil optimal dalam jangka pendek dan jangka panjang. Produk tersebut memiliki berbagai kelas aset mulai dari pasar uang, pendapatan tetap, sampai saham serta Reksa Dana tertutup baik konvensional maupun Syariah. Melalui penyediaan produk ini, Maybank Indonesia merancang secara khusus untuk memberikan potensi imbal hasil optimal dalam jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan profil risiko nasabah. Bank juga menawarkan produk obligasi yang diterbitkan melalui Penawaran Perdana oleh Pemerintah Republik Indonesia baik konvesional maupun syariah seperti obligasi ritel (ORI,SR,SBR,ST), SUN (FR), dengan denominasi IDR serta INDON, INDOIS yang berdenominasi USD sebagai pilihan produk yang dapat dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan dan profil risikonya.



Maybank Indonesia juga memiliki pilihan produk *Bancassurance* baik yang ditawarkan dengan model bisnis referensi seperti produk Unit Link, maupun ditawarkan dengan model bisnis distribusi seperti produk asuransi tradisional.

Di tahun 2023, segmentasi Premier mampu mengalami pertumbuhan *Asset Under Management* (AUM) produk *Wealth Management* sebesar 20% sepanjang periode 3 tahun terakhir (2020-2023). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada produk *Investment* sebesar 25%, diikuti dengan *Bancassurance* sebesar 5% bagi Bank. Seiring dengan pertumbuhan AUM tersebut, Non Interest Income yang dihasilkan dalam 3 tahun terakhir tumbuh sebesar 2%. Hal ini tidak terlepas dari penerapan inisiatif perubahan bisnis model dan penambahan produk yang telah dilakukan sebelumnya.

BANCASSURANCE

Selaras dengan komitmen Bank sebagai penyedia layanan keuangan yang menyeluruh, atau '*One Stop Financial Solution*', selama tahun 2023 Maybank Indonesia bersama Allianz Indonesia terus memperkuat kerja sama dengan memperluas ragam produk asuransi yang disediakan kepada nasabah Bank, mulai dari produk asuransi jiwa, asuransi kesehatan, serta asuransi umum. Maybank Indonesia semakin memperkaya rangkaian produk-produk menarik yang dapat dipasarkan kepada nasabah, guna memenuhi kebutuhan perlindungan nasabah, mulai dari produk-produk asuransi jiwa yang dikombinasikan dengan investasi, produk asuransi jiwa berjangka, produk asuransi kesehatan sampai dengan produk-produk perlindungan aset seperti rumah tinggal, kendaraan ataupun usaha.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus menjadi andalan nasabah baik dalam penyediaan solusi perlindungan asuransi jiwa, asuransi kesehatan maupun asuransi umum di Indonesia. Dalam rencana strategis Bank, *Bancassurance* akan terus menjadi salah satu produk unggulan untuk meningkatkan pendapatan non-bunga.

Inisiatif 2023

Pada tahun 2023, Bank telah mengembangkan produk - produk Asuransi jiwa traditional dan memperluas jalur distribusi pemasaran produk *Bancassurance* melalui jalur pemasaran *telemarketing* untuk produk asuransi Jiwa, kesehatan dan asuransi Personal Inconvenience melalui model bisnis kerja sama distribusi

PRODUK INVESTASI REKSA DANA

Maybank Indonesia sebagai agen penjual Reksa Dana telah memasarkan produk-produk Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi terpercaya. Melihat perkembangan ekonomi dan pasar modal global serta domestik, Maybank Indonesia secara aktif memasarkan berbagai jenis produk Reksa Dana yang dapat dipilih sesuai dengan profil risiko nasabah. Bank juga mulai menyediakan sarana bagi nasabah untuk berinvestasi di pasar global, seperti Amerika, Eropa dan Asia dan dengan tema Investasi yang beragam melalui reksa dana instrumen keuangan luar negeri berbasis Syariah.

Inisiatif 2023

Sepanjang tahun 2023, Maybank telah meluncurkan beberapa produk Reksa Dana guna memberikan pilihan solusi investasi bagi nasabah, di antaranya:

1. Reksa Dana bertemakan ESG yang berinvestasi pada aset saham dalam negeri dengan memilih emiten yang memiliki komitmen atas program ESG.
2. Reksa Dana Saham Syariah Global yang berinvestasi pada aset saham luar negeri dengan tema yang bervariasi dan mengedepankan prinsip syariah dalam pengelolaannya.
3. Reksa Dana Pasar Uang Syariah yang berinvestasi pada instrumen dengan risiko sangat rendah dan memenuhi kaidah syariah.



Maybank Indonesia juga senantiasa menerapkan manajemen risiko yang baik dalam pemilihan produk reksa dana yang akan didistribusikan. Transparansi informasi seperti kinerja historis reksa dana dan perkembangan pasar disampaikan kepada nasabah bersama dengan informasi umum yang diberikan, seperti *market outlook*, kinerja NAB, dan lain-lain. Bank juga telah menyediakan dan mengembangkan layanan online bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi pembelian, pengalihan dan penjualan kembali reksa dana, serta menyediakan informasi unit pemilikan di saat yang sama melalui layanan digital yakni aplikasi M2U.

KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)

Dalam rangka memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memiliki properti, Maybank Indonesia menyediakan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk kepemilikan rumah, apartemen, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), dan tanah/kavling, baik dari pengembang (baru) maupun dari perseorangan dan *property agent*.

KPR Bank memiliki beberapa jenis fasilitas yang dapat ditawarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan nasabah, antara lain yaitu KPR Bebas Bunga, Kredit Properti Multiguna, dan masih banyak lagi yang bisa kita tawarkan ke nasabah. Maybank Indonesia juga menawarkan produk yang senantiasa diselaraskan dengan kebutuhan nasabah, sejalan dengan strategi *customer centric*, agar nasabah memperoleh jenis kredit yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.

Inisiatif 2023

Hingga akhir tahun 2023, Maybank Indonesia telah menjalin kerja sama dengan banyak pengembang properti besar di Indonesia, yakni sebanyak 44 *group* pengembang dengan 276 proyek. Bisnis KPR Maybank Indonesia diharapkan terus bertumbuh ke depannya sehubungan dengan rekalibrasi model bisnis sehingga semakin fokus pada segmen yang ditargetkan. Hingga November 2023, KPR Maybank Indonesia berhasil menyalurkan kredit baru mencapai Rp3,34 triliun dengan pertambahan 3.468 unit properti.



Dalam rangka tetap membina hubungan baik dengan *developer & property agent* rekanan, selama tahun 2023, KPR Maybank Indonesiabersama dengan *developer* rekanan membuat program khusus untuk calon nasabah KPR Maybank Indonesia, serta mengadakan kegiatan bersama dalam bentuk *Joint Event, Customer Gathering*, *Sponsorship Event, Property Expo, Launching* & Sosialisasi *Product* sebanyak 80 *event*. Adapun program dan kegiatan bersama ini ditujukan untuk meningkatkan *brand awareness* KPR Maybank Indonesia dengan harapan meningkatkan pencairan KPR.

KPR Maybank Indonesia selalu mengikuti perkembangan *market*, mendukung kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian seperti kebijakan yang ditetapkan oleh BI. Kami memberikan program *one stop solution* dengan *pricing* yang atraktif dan proses yang cepat kepada nasabah baik individu maupun perusahaan.

Memandang ke depan, KPR Maybank Indonesia akan mengimplementasikan strategi yang akan dilakukan untuk tahun 2024 meliputi meningkatkan penetrasi pasar *primary* dan *secondary* dengan menawarkan program sesuai kebutuhan masyarakat serta mempermudah proses persetujuan KPR. Bank juga akan memberikan apresiasi dan meningkatkan loyalitas nasabah eksisting KPR dalam bentuk pemberian fasilitas *top up* yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan konsumtif, serta memperluas jaringan pemasaran KPR melalui penawaran program untuk karyawan perusahaan *payroll* Bank. Lebih lanjut, Maybank Indonesia juga akan menambah kerja sama dan meningkatkan *relationship* dengan *developer* dan *property agent* sebagai upaya meningkatkan *referral* KPR ke Maybank Indonesia.

KREDIT PEMILIKAN MOBIL/MOTOR (KPM)

Dalam rangka menyediakan kebutuhan nasabah akan kepemilikan kendaraan bermotor, Maybank Indonesia senantiasa menyalurkan Kredit Pemilikan Mobil/Motor (KPM/Auto Loan) baik roda empat maupun roda dua melalui anak perusahaan yaitu Maybank Finance dan WOM Finance. Selain itu, Maybank Indonesia juga memiliki Unit Kerja Auto Loan yang mengemban tugas utama memonitor kinerja anak perusahaan.

Di samping itu, hingga akhir tahun 2023, outstanding portfolio Auto Loan secara konsolidasi tercatat mengalami kenaikan sebesar 18,8% menjadi Rp23,1 triliun dibandingkan outstanding pada akhir Desember tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp19,5 triliun.

Inisiatif 2023

Inisiatif yang dilakukan Auto Loan selama tahun 2023 antara lain:

1. Meningkatkan monitoring atas kondisi portfolio debitur dan jaminan (BPKB) Finco melalui *team audit sampling* dengan cara meningkatkan jumlah frekuensi pemeriksaan serta memperluas cakupan area pemeriksaan.
2. Melakukan *update* pada *Product Development Assessment* (PDA) *Joint Financing* Auto Loan untuk rencana pengembangan portofolio pola *Joint Finance* yang lebih sehat dan disesuaikan dengan kebijakan Maybank Group.

Selain itu, sepanjang tahun 2023, Auto Loan melaksanakan beragam program terkait *Finance Company* baik dengan *subsidiaries* maupun *non subdiaries* (*other finco*) pada tahun 2023, yakni menjalin kerja sama dengan *retail risk* dalam melakukan *update* atas PDA atau ketentuan produk pembiayaan pola *Joint Finance* yang disesuaikan dengan ketentuan dari Maybank Group. Auto Loan juga melakukan pengembangan dan perbaikan pada sistem JF Auto Loan guna menghasilkan *output* pelaporan yang sesuai dengan ketentuan regulator.

Auto Loan juga terus melakukan pengembangan (*enhancement*) terhadap aplikasi sistem SSBB (sistem yang mengcover transaksi *Joint Financing* Maybank dengan *Maybank Finance*), SSWB (sistem yang mengcover transaksi *Joint Financing* Maybank dengan *WOM Finance*) dan CAMS (sistem yang mengcover transaksi *Joint Financing* Maybank dengan *Finance Company* di luar *subsidiaries*). Adapun *enhancement* yang dilakukan pada aplikasi sistem tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan data pada *core system* untuk memperbaiki kualitas data pelaporan.
2. Pengembangan lanjutan fitur pada CAMS antara lain *update* terhadap data-data nasabah terutama penambahan validasi dan *mapping* yang sesuai dengan referensi pelaporan ke regulator.
3. Penerapan *update* data debitur dari sistem Autoloan (SSBB, SSWB dan CAMS) ke core system Bank (DCIF) sebagai lanjutan dari *DCIF Revamp project*.

KARTU KREDIT

Maybank Indonesia memiliki dua jenis kartu kredit, yakni Kartu Kredit Nasabah Individual dan Kartu Kredit Korporasi. Kartu Kredit Individual untuk Perseorangan terdiri dari beberapa jenis, meliputi: Maybank Visa Infinite, Maybank Platinum (Visa/ MasterCard/JCB), Maybank Gold (Visa/MasterCard), dan Maybank White Card.

Sepanjang tahun 2023, Maybank Indonesia menerapkan beragam program dan inisiatif untuk bisnis Kartu Kredit seperti program I Love Friday yang merupakan program diskon yang bertujuan untuk meningkatkan *active rate* dan penggunaan kartu Maybank sekaligus untuk meningkatkan *sales* volume Kartu Kredit.

Dalam rangka meningkatkan *competitiveness* dan memberikan kemudahan serta keamanan untuk nasabah dalam bertransaksi menggunakan Maybank Kartu Kredit, untuk seluruh Maybank Kartu Kredit yang diterbitkan per tanggal 5 Juni 2024 dan seterusnya, nasabah dapat memanfaatkan fitur *contactless* (nirkontak) untuk transaksi di merchant *offline* yang menerima transaksi untuk fitur *contactless* pada EDC *acquiring* bank yang digunakan. Inisiatif ini sejalan dengan perkembangan kemudahan betransaksi yang dimana pada saat bertransaksi dengan Fitur *Contactless* (Nirkontak), maka transaksi akan dilakukan langsung oleh Pemegang Kartu tanpa perlu memberikan Kartu kepada pihak *merchant* (*cashier*) sehingga menghindari informasi penting pada Kartu terbaca oleh pihak lain saat bertransaksi.

Maybank Indonesia menjalin kerja sama dengan tempat *gym* ternama di Indonesia dalam meluncurkan Kartu Cobrand: Maybank Kartu Kredit Celebrity Fitness dan Maybank Kartu Kredit Fitness First pada 10 Desember 2023. Kerja sama ini merupakan salah satu strategi Maybank Indonesia dalam meningkatkan akuisisi nasabah baru Kartu Kredit terutama nasabah yang peduli akan kesehatan dan hidup sehat.

Nasabah eksisting Maybank kartu kredit diberikan keleluasaan dalam mengelola Maybank Kartu Kredit hanya dengan melalui M2U ID App yaitu permintaan kenaikan limit kartu kredit sementara dan permanen, aktivasi Maybank kartu Kredit, reset PIN/ Ubah PIN, Lihat CVV dan salin nomor Kartu Kredt, Blokir Kartu pada saat kartu hilang dan buka blokir kartu, penggantian Maybank Kartu Kredit hilang, dan penawaran Maybank XCash atau dana tunai dari limit kartu kredit.

Kemudahan ini diberikan untuk terus memberikan pelayanan terbaik untuk nasabah eksisting serta meningkatkan nilai *competitiveness* Bank.

Inisiatif 2023

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia menerapkan strategi pemasaran di antaranya adalah sebagai berikut:

- Pengembangan fitur-fitur digital Maybank Kartu Kredit pada platform M2U ID App dengan cakupan *digital onboarding* Maybank Kartu Kredit, *loyalty management*, dan fitur baru untuk manajemen kelola Kartu Kredit via M2U ID App.
- Peluncuran *Cobrand Card Partnership* dengan partner baru yaitu Fitness First, dan Celebrity Fitness, dan terus mengembangkan kerja sama *partnership Cobrand* dari tahun sebelumnya untuk Maybank Kartu Kredit BMW/MINI untuk terus meningkatkan akuisisi nasabah baru Maybank Kartu Kredit.
- Penawaran produk Kredit Tanpa Agunan (KTA) dengan penawaran produk yang lebih kompetitif dan agresif terutama untuk nasabah eksisting Maybank sesuai *risk appetite* Bank.







Penghargaan

Pada tahun 2023, Maybank Kartu Kredit telah menerima penghargaan di berbagai kategori yaitu:

1. JCB Indonesia Clients 2022 Award
   - *Best Issuing International Sales Volume Platinum Product in Indonesia 2022*
   - *Outstanding Product for Japan Campaign 2022*
2. JCB Indonesia Clients 2023 Award
   - *Best Issuing International Sales Volume in Platinum Products in Indonesia 2023*
   - *Best Japan Dining Campaign 2023*
3. VISA Indonesia Client Forum 2023 Award
   Category: The Highest YoY Infinite Credit Card Volume Growth
4. Mastercard Indonesia Client Forum 2022 Award
   Best Spend for Credit Active Card

KREDIT TANPA AGUNAN (KTA)

Kredit Tanpa Agunan (KTA) terus berfokus untuk melakukan strategi *cross selling* melalui nasabah *Payroll*, KPR, Kartu Kredit, Tabungan serta nasabah eksisting KTA melalui fasilitas *top up*. Sejak Juli 2015 fasilitas KTA khusus nasabah Maybank *payroll* diberikan hingga tenor 5 tahun dengan maksimal pinjaman hingga Rp250 Juta.

Inisiatif 2023

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia terus menjalankan inisiatif dan program KTA dengan memberikan promo *pricing* untuk Karyawan Maybank dan nasabah *Cross Sell*. Sementara itu, strategi pemasaran yang dijalankan adalah melakukan penawaran ke nasabah *Cross Sell* dan aktivitas portofolio (*top up, refill*) dengan *telesales* sebagai *channel* pemasaran.

Pada tahun 2023, *outstanding* KTA naik 14,5% dan tercatat sebesar Rp594 miliar lebih tinggi dari tahun 2022 sebesar Rp518 miliar.

SIMPANAN NASABAH

Inisiatif 2023

Maybank Indonesia melanjutkan strategi untuk terus meningkatkan dana pihak ketiga baik dari akuisisi nasabah baru, peningkatan nasabah aktif dalam bertransaksi maupun peningkatan loyalitas dan peningkatan dana dari nasabah eksisting. Bagi nasabah baru, Maybank Indonesia mengedepankan dan mengoptimalkan produk Tabungan U by Maybank dengan fitur-fitur yang sudah didesain sesuai dengan kebutuhan nasabah saat ini seperti *Smart Savings, Smart Spending,* dan *QR Cardless Withdrawal.*

Maybank Indonesia juga berkolaborasi dengan *sister company* dalam Maybank Group seperti Maybank Sekuritas Indonesia untuk mendapatkan dana pihak ketiga, melalui pengembangan produk tabungan RDN (Rekening Dana Nasabah) dengan strategi pembukaan melalui *channel* digital. Penerapan pendekatan berbasis segmentasi dan juga berfokus pada peningkatan transaksi nasabah melalui program maupun penyempurnaan fitur produk.

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia melaksanakan rencana dan strategi dalam pengembangan serta pemasaran produk *funding* sebagai berikut:

1. *Micro Segment Driven*
   Memberikan solusi bagi nasabah sesuai dengan kebutuhan yang beragam bagi tiap siklus usianya. Pendekatan mikro segmentasi berdasarkan demografi usia dan *customer life cycle*, yaitu *Young Professional, Young Family, Midlifer* & *Silver Age - Golden Age* (SAGA) menjadi fokus serta dikembangkan lebih lanjut sebagai strategi Maybank Indonesia di tahun 2023 yang dirancang dalam proses implementasi pemasaran produk serta layanan kepada nasabah.
2. @Work 2.0
   Melanjutkan pembaharuan dari sisi @Work yang sudah berjalan di tahun sebelumnya, Maybank terus pengembangan digitalisasi proses dan paket penawaran produk serta layanan terintergrasi yang mampu menjawab kebutuhan-kebutuhan para nasabah.
3. Peremajaan dan Penyesuaian Produk dan Layanan dengan Kebiasaan Nasabah seiring Perkembangan Zaman
   Peremajaan dan penyesuaian produk serta layanan terutama dalam mengedepankan peningkatakan penetrasi dan pengalaman yang lebih baik pada jenis-jenis produk berbiaya rendah seperti Tabungan. Penyesuaian dengan kebiasaan nasabah seiring perkembangan zaman dapat meningkatkan aktivitas serta membangun loyalitas terhadap solusi yang diberikan secara berkelanjutan.
4. *Product* & *Program Innovation*
   Meningkatkan keberlanjutan pertumbuhan dana pihak ketiga dengan terus melakukan pengembangan preposisi produk dan program berbasis segmentasi dan aktif dalam bertransaksi sesuai dengan kebutuhan nasabah serta terus berinovasi secara digital untuk dapat mencakup lebih banyak nasabah dengan mengoptimalkan M2U sebagai kanal pemasaran dan akuisisi.
5. Diversifikasi *Funnel* Akuisisi
   Memperbanyak saluran akuisisi dalam proses pemasaran dan akuisisi yang berkelanjutan dengan bermitra bersama *sister company*, para perusahaan rintisan, *merchant*, Lembaga Kustodian hingga komunitas-komunitas termasuk diantaranya Sekolah, Lembaga Keagamaan, Rumah Sakit dan lain sebagainya. Kemitraan ini mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dan berkesinambungan baik bagi mitra dan tentunya bagi Maybank Indonesia.

Maybank Indonesia juga menjalankan berbagai inisiatif dan program lainnya meliputi:

1. Cashback 100% NTB
   Penawaran program bagi Nasabah baru yang melakukan aktivtias transaksi setelah dilakukan pembukaan Rekening sebagai NTB. Aktivitas yang diberikan benefit adalah transaksi pertama menggunakan kartu debit/QR Pay di M2U ID App/pembayaran rutin via M2U ID App (pada menu Listrik, air, telepon) akan mendapatkan *cash reward* maksimal Rp 100 ribu.

2. Program Maybank Gift
   Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga untuk meningkatkan akuisisi dan loyalitas nasabah baik nasabah baru maupun nasabah eksisting dengan memberikan apresiasi berupa pilihan hadiah menarik.
   - Program Special Reward Maybank Gift
     Penawaran program dengan skema menarik, khusus penempatan pada produk Tabungan U konven/Tabungan syariah.
   - Program Maybank Gift Regular
     Penawaran program baik untuk nasabah retail/non retail.
   - Program Retention
     Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga untuk meretensi dana program yang sudah jatuh tempo, dengan memberikan apresiasi berupa hadiah sesuai kebutuhan nasabah.
   - Arisan
     Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga meningkatkan dana pihak ketiga dengan memberikan apresiasi dalam bentuk acara baik *offline* maupun *online* bersama dengan Nasabah-nasabah lainnya dan pihak Maybank Indonesia.
   - MPP M2U
     Penawaran program berhadiah dengan pembukaan rekening berjangka Maybank Tabungan MyPlanPlus melalui M2U ID App.
   - Program Retention Year End
     Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga untuk meretensi dana program yang sudah jatuh tempo, dengan memberikan apresiasi berupa hadiah sesuai kebutuhan pada:
     - Nasabah Retail jika melakukan transaksi finansial via M2U App/Web/Kartu Debit.
     - Nasabah Non Retail jika melakukan registrasi akun pada M2E.
3. Bonus Bunga 2022 (*Phase* 3)
   Penawaran program *top up* di tabungan dengan pemberian *reward* berupa bonus bunga/ekstra imbal hasil hingga Rp10 juta dari peningkatan saldo rata-rata bulanan dengan minimal kenaikan sebesar Rp10 Juta dan transaksi minimum 4 kali setiap bulannya melalui M2U ID App/Web.
   - Bonus Bunga 2023 (*Phase* 1)
     Penawaran program *top up* di tabungan dengan pemberian *reward* berupa bonus bunga/ekstra imbal hasil hingga Rp10 juta dari peningkatan saldo rata-rata bulanan dengan minimal kenaikan sebesar Rp10 Juta dan transaksi minimum 3 kali setiap bulannya melalui M2U ID App/Web/Kartu Debit/QR Pay.
   - Bonus Bunga 2023 (*Phase* 2)
     Penawaran program *top up* di tabungan dengan pemberian *reward* berupa bonus bunga/ekstra imbal hasil hingga Rp10 juta dari peningkatan saldo rata-rata bulanan dengan minimal kenaikan sebesar Rp10 Juta dan transaksi minimum 3 kali setiap bulannya melalui M2U ID App/Web/Kartu Debit/QR Pay.
4. *Special Offer* CATD USD
   Penawaran suku bunga spesial USD dengan pembukaan Deposito atau *top up* Giro melalui Kantor Cabang.
5. Special Case TD IDR
   Penawaran suku bunga spesial dengan pembukaan Deposito IDR melalui Kantor Cabang.
6. Special Gift USD
   Penawaran *cash reward* (hadiah di belakang) atas kenaikan saldo rata-rata rekening dan TRB CASA USD dengan periode observasi 3 bulan.
7. RDN Welcome Gift
   Program bagi nasabah yang pertama kali membuka rekening RDN Maybank dan melakukan transaksi saham.
8. Merchant Deals 2023
   Penawaran promo-promo di *merchant* dengan menggunakan Maybank Kartu Debit.

Kinerja Simpanan Nasabah 2023

Pada tahun 2023, segmen CFS berhasil menumbuhkan dana pihak ketiga sebesar 4,5% menjadi Rp85,1 triliun dari tahun sebelumnya Rp81,4 triliun.

Rencana dan Strategi 2024

Rencana strategi dalam pengembangan dan pemasaran produk *funding* pada tahun 2024 di antaranya melanjutkan peningkatan dana pihak ketiga melalui pengembangan produk, program maupun layanan kepada nasabah yang berbasis segmentasi dan mendukung untuk aktif dalam bertransaksi melalui:

1. Peremajaan dan penyesuaian produk serta layanan terutama dalam mengedepankan peningkatan penetrasi dan pengalaman yang lebih baik pada jenis-jenis produk berbiaya rendah seperti tabungan.
2. Pengembangan fitur dalam produk eksisting maupun pengembangan produk baru untuk menjawab kebutuhan nasabah seperti:
   - Produk tabungan Multicurrency: satu rekening tabungan dengan beragam mata uang.
   - Fitur *Dynamic Currency Matching* dalam Kartu Debit yang memberikan keuntungan bagi nasabah dalam melakukan transaksi tarik tunai maupun pembelian di luar negeri.
3. Diversifikasi dan penambahan saluran akuisi untuk mendapatkan dana pihak ketiga melalui kerja sama dengan *merchant*, perusahaan lain (seperti kolaborasi dengan Perusahaan Efek baru untuk memperluas jangkauan rekening RDN Maybank) , komunitas-komunitas lainya, maupun *sister company* group Maybank.

DIGITAL BANKING

Dalam perbankan modern, *Digital Banking a*tau Perbankan Digital telah menjadi suatu keharusan. Digital Banking menjadi esensial untuk menjawab tuntutan zaman yang semakin terhubung dan cepat berubah. Dengan demikian, Digital Banking bukan hanya suatu kemajuan teknologi semata, melainkan suatu transformasi menyeluruh dalam cara Bank berinteraksi dengan nasabah dan bagaimana nasabah mengelola keuangan mereka.

Menyadari hal ini, Maybank Indonesia terus mengembangkan produk dan layanan unggulan melalui pemanfaatan kanal Digital Banking yang dapat menjadi solusi bagi kebutuhan nasabah saat ini secara holistik. Produk dan layanan Digital Banking Bank diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar Maybank Indonesia dengan menargetkan segmen yang memberikan peluang pertumbuhan melalui produk unggulan dan distribusi yang nyaman serta berdaya saing tinggi. Hal ini sejalan dengan misi Maybank Indonesia, yaitu *Humanizing Financial Services* dimana Maybank Indonesia selalu mengedepankan nasabah dalam strategi bisnis dan digital merupakan *enabler* utama untuk memberikan *customer experience* yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan finansial nasabah.

Selama tahun 2023, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk mengembangkan layanan Digital Banking, di antaranya yaitu dengan peluncuran fitur transaksi pembelian Surat Berharga Negara (SBN) melalui M2U ID App, fitur pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) Syariah, fitur pembukaan Tabungan Emas, pembaharuan M2U ID Web *internet banking* serta penambahan fitur transaksi pembayaran tagihan, pembelian dan *top-up* uang elektronik. Berbagai pengembangan tersebut telah memberikan kontribusi positif bagi Maybank Indonesia berupa peningkatkan jumlah nasabah baru dan pengguna layanan Digital Banking, peningkatan loyalitas nasabah, serta peningkatan transaksi dan pendapatan dari layanan Digital Banking.

Inisiatif 2023

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia terus mengembangkan layanan Digital Banking, khususnya untuk fitur *Digital Wealth*, *Digital Liabilities, Digital Payment.* Maybank Indonesia juga memperkuat *Digital Platform* yang bertujuan untuk semakin mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan membantu nasabah dalam pengelolaan keuangannya. Beberapa insiatif utama tersebut antara lain:

1. Pengembangan fitur *Digital Wealth* di M2U, yaitu antara lain untuk pembelian produk Obligasi Surat Berharga Negara (SBN) dan pembukaan produk Tabungan Emas melalui kerja sama dengan mitra strategis.
2. Pengembangan fitur *Digital Liabilities*, yaitu antara lain untuk pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) Syariah untuk investor pasar saham melalui kerja sama dengan Maybank Sekuritas Indonesia.
3. Pengembangan beragam fitur *Digital Payment* untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari, antara lain penambahan fitur untuk transaksi pembayaran, pembelian dan *top-up* uang elektronik.
4. Untuk meningkatkan *customer experience* dalam bertransaksi menggunakan *internet banking*, Maybank juga telah meluncurkan pembaharuan M2U ID Web yang kini juga diperkaya dengan fitur *Digital Wealth* untuk memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengelola seluruh portofolio keuangannya.

Selain penambahan fitur tersebut di atas, Bank juga mengoptimalisasi M2U ID App serta meningkatkan kemampuan fundamental arsitektur *platform* sistem, yang telah mengadopsi kemampuan teknologi terkini sehingga berdampak pada kemampuan aplikasi untuk memproses lebih banyak lagi transaksi yang akan terjadi, dengan waktu respons yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, dengan optimalisasi ini, Bank akan dapat melakukan inovasi penambahan fitur baru untuk layanan kepada nasabahnya dengan lebih cepat dari sebelumnya, dimana hal ini akan sangat membantu Bank untuk dapat beradaptasi dengan kebutuhan nasabah yang semakin dinamis dan berubah dengan cepat.

Dengan memperhatikan perkembangan bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif, Maybank Indonesia terus mengkinikan *strategic journey,* agar dapat memberikan solusi layanan perbankan digital yang relevan dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat memenangkan persaingan. Melalui berbagai rencana pengembangan yang dilaksanakan pada tahun buku, diharapkan semakin meningkatkan jumlah nasabah pengguna aktif, transaksi, dana pihak ketiga, serta meningkatkan perolehan pendapatan berbasis transaksi dari kanal Digital.





Pencapaian Kinerja 2023

Maybank Indonesia merupakan salah satu pionir layanan Digital Banking di Indonesia, yang meluncurkan layanan *Internet Banking* pertama di Indonesia di tahun 1998. Digital Banking telah menjadi bagian integral dari strategi Maybank Indonesia secara keseluruhan dalam beberapa tahun terakhir dan juga ke depannya.

Sebagai salah satu penggerak utama dalam meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, akuisisi nasabah baru dan juga sebagai sumber penghasil *fee based income,* Maybank Indonesia telah mengembangkan layanan Digital Banking dengan fokus untuk memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih baik dan layanan yang relevan bagi kebutuhan finansial maupun *lifestyle* nasabah, dengan M2U sebagai *platform* utama layanan Digital Banking. M2U dilengkapi dengan beragam fitur dan teknologi terkini, seperti kemampuan untuk *login* di *mobile App* dan *Web* dengan *1 user ID*, beragam layanan *online* untuk pembukaan rekening simpanan maupun produk investasi, transfer dana, pembayaran tagihan rutin serta memiliki juga layanan inovatif untuk memenuhi kebutuhan *lifestyle* nasabah sehari-hari.

Melalui layanan M2U, Maybank Indonesia sudah berhasil memindahkan sebagian besar transaksi nasabah dari kanal tradisional seperti Cabang dan ATM ke kanal digital dengan memberikan solusi finansial *Omni Channel* dan *Mobile First customer experience.* Beragam pengembangan fitur, program komunikasi dan promosi telah dilakukan yang menghasilkan *benefit* bagi nasabah dan Maybank Indonesia, antara lain peningkatan *customer experience* dan loyalitas nasabah, peningkatan jumlah pengguna dan transaksi serta peningkatan pendapatan dari kanal digital dan *cross selling*.

Jumlah pengguna aktif M2U tumbuh sebesar 12,5% dan transaksi finansial nasabah yang dilakukan melalui M2U tumbuh sebesar 17,9% pada tahun 2023. Peningkatan jumlah pengguna dan transaksi tersebut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan dari kanal Digital sebesar 34,6% di tahun 2023.

Untuk nasabah segmen bisnis, Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan digital M2E. Untuk memudahkan transaksi nasabah, Bank terus menambahkan fitur pembayaran termasuk pembayaran tagihan maupun pembayaran lainnya di M2E. Bank juga melanjutkan program untuk mendukung akuisisi dan aktivasi nasabah pengguna M2E serta sosialisasi pada nasabah yang dilakukan melalui *event* secara *online* maupun acara pertemuan fisik. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah pengguna aktif M2E sebesar 8,8% dan nilai transaksi tumbuh sebesar 11,8%.

Perkembangan Jaringan ATM dan CRM

Dalam rangka mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi tarik dan setor tunai tanpa bergantung pada operasional kantor Cabang, Maybank Indonesia menyediakan layanan ATM dan CRM yang memiliki keunggulan dalam interkoneksi dengan banyak jaringan ATM, yaitu:

- Tiga jaringan Lokal Utama: ATM Bersama, Prima, ALTO
- Jaringan Internasional: Maybank Group, MasterCard/Cirrus, Visa/Plus, MEPS, Union Pay dan Asia Payment Network

Dengan terkoneksinya jaringan ATM Maybank Indonesia dengan jaringan ATM Maybank di Malaysia, Singapura dan Brunei, nasabah Maybank Indonesia mendapatkan kemudahan bertransaksi di ATM Maybank di negara-negara tersebut dengan bebas biaya transaksi. Begitu pula sebaliknya, nasabah Maybank Malaysia, singapura, dan brunei dapat bebas bertransaksi di ATM Maybank Indonesia.

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia terus melakukan optimalisasi produktivitas jaringan ATM yang dimiliki paska kondisi *New Normal* dari pandemi COVID-19 dimana tren penggunaan ATM semakin berkurang. Maybank Indonesia telah mengoptimalkan jumlah mesin ATM untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam hal biaya pemeliharaan operasional dibandingkan dengan hasil imbal balik yang diharapkan. Maybank Indonesia juga menyediakan layanan tarik tunai tanpa kartu sebagai bentuk inovasi untuk mempermudah transaksi nasabah hanya dengan melakukan *scan* QR pada mesin ATM melalui aplikasi M2U ID App.

Informasi mengenai perkembangan jaringan ATM dan CRM Maybank Indonesia selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Uraian	2023	2022	2021
ATM	739	869	1.033
CRM	26	26	-
Total	**765**	**895**	**1.033**

Penghargaan

Pada tahun 2023, Digital Banking Maybank Indonesia menerima apresiasi berupa penghargaan pihak eksternal atas performa yang ditunjukkan yakni *Excellence in Mobile Banking* yang diberikan dalam anjang penghargaan Asia Trailblazer Awards 2023.



Rencana dan Strategi 2024

Pada tahun 2024, Maybank Indonesia akan terus mengembangkan produk dan layanan melalui *platform* Digital serta mengembangkan kerja sama strategis dengan entitas Maybank Group untuk memenangkan persaingan pasar. Pengembangan kapabilitas Digital Banking Bank diselaraskan untuk mendukung arah pengembangan melalui *platform* digital Bank yaitu M2U maupun M2E.

Memandang ke depan, Bank telah menyusun *strategic journey* terkait pengembangan Digital Banking, sehingga mampu memberikan solusi layanan perbankan digital yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan nasabah melalui pengembangan produk dan layanan digital secara berkelanjutan. Selain itu, untuk memperluas jangkauan layanan kepada nasabah, Bank juga melakukan pengembangan layanan *Bank as a Service* (BaaS) sebagai *channel* distribusi produk dan layanan. Melalui BaaS, Bank dapat menggapai segmen pelanggan dan mitra bisnis baru, seperti *startup fintech* dan lembaga keuangan non-tradisional lainnya. Dalam mengoptimalisasi layanan digital ke nasabah, digitalisasi juga turut dilakukan pada proses *back-end* dan internal Bank, seperti melalui proses *Robotic Process Automation* (RPA) dan proses otomasi lainnya.

Adapun fokus strategi pengembangan digital Bank pada tahun 2024, di antaranya:

1. Memperluas penawaran produk dan layanan untuk mencakup inisiatif segmen CFS Retail, yaitu antara lain *personalized sales advisory*, pengembangan aplikasi produk *digital lending* di M2U seperti untuk produk Kartu Kredit, Kredit Tanpa Agunan dan Kredit Kepemilikan Mobil, pengembangan transaksi pembayaaran antara lain untuk transaksi QRIS TUNTAS dan *cross-border* serta pengembangan beragam produk *digital wealth* (obligasi Negara sekunder, asuransi) di M2U
2. Memperluas layanan digital untuk segmen UMKM melalui *Digital Lending Platform*
3. Mengembangkan ekosistem digital melalui kemitraan strategis dengan fokus pada sektor industri yang potensial, meningkatkan kemampuan API untuk mendukung pengembangan layanan BaaS, termasuk pengembangan solusi terkait pembukaan Tabungan dan pendaftaran Haji secara digital.

KINERJA DAN PENCAPAIAN KINERJA CFS RITEL 2023

Penyaluran Kredit CFS Ritel

Kredit segment CFS Ritel secara konsisten menyumbangkan kontribusi kepada pertumbuhan kredit Bank.Pada tahun 2023, CFS Ritel mencatatkan total kredit ritel tumbuh 11,5% menjadi Rp43,5 triliun dari Rp39,0 triliun pada tahun 2022. Kenaikan ini terutama ditopang oleh pertumbuhan dari pembiayaan otomotif sebesar 18,8%, bisnis kartu kredit dan KTA sebesar 20,3%, serta segmen KPR sebesar 1,3% sejalan dengan pemulihan ekonomi dan meningkatnya daya beli masyarakat. Seluruh kredit segmen CFS Ritel juga mulai menunjukkan pertumbuhan yang positif di akhir tahun. NPL (*gross*) untuk kredit ritel tercatat sebesar 2,14% membaik dari 2,21% tahun sebelumnya.

(Dalam Rp triliun)

Uraian (Saldo Akhir)	2023	2022	2021
Kredit Kepemilikan Mobil dan Motor	23,1	19,5	15,9
Kredit Kepemilikan Rumah	16,2	16,0	15,3
Kartu Kredit dan KTA	3,6	3,0	2,6

RENCANA DAN STRATEGI CFS RITEL 2024

Pada tahun 2024, Bank telah menetapkan rencana dan strategi pengembangan bisnis CFS Ritel dengan rincian sebagai berikut:

Intensifikasi *Customer Centricity*

- Akselerasi pertumbuhan KPR pada *secondary market* dan mendorong peningkatan *cross sell*
- Mendorong pertumbuhan akuisisi Kartu Kredit & KTA melalui digital channel & co-brand
- Membangun dan mempertajam *value proposition* melalui *micro-segmentation* dan One Maybank

Percepatan Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi & Infrastruktur TI Bank

- Pengembangan fitur *Digital Wealth, Digital Liabilities, Digital Lending, Digital Payment* dan *Digital Platform* pada M2U
- Integrasi (API) dan membangun satu koneksi antara anak perusahaan & *sister companies* melalui aplikasi M2U

Bertumbuh Regional sebagai One Maybank

- Kolaborasi dengan Maybank Asset Management untuk penerbitan CPF dan RDN dengan Maybank Sekuritas Indonesia
- Mendorong seluruh cabang untuk meningkatkan *referral* ke anak perusahaan
- Menjajaki bisnis *micro insurance* dengan ETIQA ID

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

- Pengembangan portofolio KPM mobil listrik & *hybrid* pada Maybank Finance
- Penyediaan produk reksa dana berbasis LST
- Penyediaan pembiayaan panel surya kepada pemegang kartu kredit Maybank

Melanjutkan Strategi Shariah First

- Peningkatan penetrasi pembiayaan Syariah kepada segmen CFS melalui strategi *Shariah First* pada seluruh segmen dan melakukan penerbitan produk Shariah Wealth Management

Mempertahankan Aset yang Berkualitas baik

- Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses *onboarding*, pemantauan portofolio setelah proses pencarian kredit dan secara aktif melakukan tindakan pencegahan kepada kredit yang menunjukkan perburukan kualitas

Perbankan Syariah

Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) terus memperkuat pondasi bisnis melalui strategi '*shariah first*'. Pada tahun 2023, porsi aset Perbankan Syariah tercatat sebesar 25,9% yang merupakan yang tertinggi di Indonesia.

INISIATIF DAN STRATEGI 2023

Pada tahun 2023, pertumbuhan perekonomian Indonesia terjaga dengan baik di tengah tantangan perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil didorong oleh kenaikan mobilitas yang terus berlanjut serta daya beli masyarakat yang cukup stabil. Selain itu, peningkatan investasi juga menjadi penopang pertumbuhan ekonomi seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur. Perkembangan ini turut mendukung Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) untuk terus bertumbuh serta mencatatkan capaian kinerja yang baik.

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia UUS senantiasa mengoptimalkan penerapan *Leverage Model* guna memperkuat posisinya di sektor Perbankan Syariah, termasuk menerapkan strategi *"Shariah First"* yang terbukti efektif dalam mendorong sinergi dan koordinasi antara Maybank Indonesia UUS dengan seluruh unit di Bank. Di samping itu, Maybank Indonesia juga tetap memposisikan layanan dan produk-produk Syariah sebagai solusi perbankan yang dapat bermanfaat untuk semua lapisan masyarakat (*inclusive for all*).







Beberapa fokus inisiatif dalam rangka menumbuhkan portofolio usaha Syariah di Maybank Indonesia serta juga terus meningkatkan literasi Syariah di masyarakat luas, sebagai berikut:

a. Meningkatkan penetrasi segmen *CFS Banking* pada selektif industri serta memperluas portofolio ritel untuk mendukung kebutuhan *halal lifestyle & ecosystem* dan juga menjaga momentum pertumbuhan segmen Perbankan Global khususnya untuk nasabah korporasi besar (*Local Large Corporate*) melalui kolaborasi berkelanjutan dengan *Global Market* dan *Transaction Banking* (*trade* dan *cash management*) untuk memberikan solusi keuangan kepada nasabah berbasis produk Syariah.
b. Meningkatkan transaksi dengan pendekatan komunitas dan kemitraan strategis serta memanfaatkan *halal ecosystem,* untuk peningkatan pendanaan dan juga melakukan akselerasi penetrasi pada bisnis Digital melalui aplikasi M2U dan M2E dan pengembangan terhadap fitur serta kapabilitas Perbankan Digital secara berkelanjutan sehingga selalu relevan dengan kebutuhan nasabah.
c. Menghadirkan konsep pengelolaan kekayaan yang komprehensif, sesuai dengan kebutuhan aspek finansial, sosial dan spiritual dari nasabah sesuai prinsip Syariah melalui *Shariah Wealth Management*.
d. Fokus pada pengembangan bisnis berbasis Syariah dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) serta menjadikan UUS sebagai acuan di industri keuangan syariah khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan memposisikan diri sebagai *Shariah Center of Excellent*.

PENCAPAIAN 2023

Pada tahun 2023, profitabilitas dan pencapaian Maybank Indonesia UUS dan perbandingannya dengan tahun 2022, sebagai berikut:

dalam miliar Rupiah

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan (%)
Total Aset	41.040	40.041	2,5%
Pembiayaan	30.240	26.430	14,4%
- Perbankan Global	13.076	11.816	10,7%
- CFS Non Retail	8.100	5.920	36,8%
- CFS Retail	9.063	8.694	4,2%
Dana Pihak Ketiga	35.074	30.043	16,7%
CA	8.580	6.392	34,2%
SA	9.473	7.572	25,1%
TD	17.021	16.079	5,9%
CASA	18.053	13.964	29,3%

Total Aset

Pada tahun 2023, total aset Maybank Indonesia UUS tumbuh sebesar Rp1,0 triliun dari Rp40,0 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp41,0 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan Pembiayaan yang tumbuh sebesar Rp3,8 triliun atau 14,4% (YoY) dibandingkan tahun sebelumnya terutama dari segmen CFS Non Ritel dan juga peningkatan pada aset *treasury*.

Pembiayaan

Pada tahun 2023, total pembiayaan Maybank Indonesia UUS mencapai Rp30,2 triliun, tumbuh sebesar Rp3,8 triliun, atau 14,4% dibandingkan tahun 2022. Pembiayaan segmen CFS Non Ritel dan Perbankan Global mencatatkan pertumbuhan sebesar Rp2,2 triliun dan Rp1,3 triliun, naik 36,8% dan 10,7% dari posisi tahun 2022.



Dana Pihak Ketiga

Pada tahun 2023, total Dana Pihak Ketiga mencapai Rp35,1 triliun atau tumbuh sebesar 16,7% dibandingkan posisi tahun 2022. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan dana murah (CASA) yang meningkat pesat sebesar Rp4,1 triliun atau 29,3% dibandingkan tahun sebelumnya, yang menghasilkan peningkatan rasio CASA menjadi sebesar 51,47% dari 46,48% di posisi Desember 2022. Hal ini sejalan dengan strategi Maybank Indonesia UUS untuk lebih berfokus pada penghimpunan dana murah dan untuk menjadi bank transaksi pilihan nasabah.

Laba

Sejalan dengan peningkatan bisnis, Maybank Indonesia UUS mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp504 miliar pada tahun 2023, tumbuh sebesar 66,8% atau Rp202 miliar dibandingkan dengan posisi tahun 2022 sebesar Rp302 miliar.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Maybank Indonesia terus mendukung penerapan *Leverage Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah. Dengan penerapan ini, struktur organisasi Maybank Indonesia UUS senantiasa memperhatikan proses kerja yang efektif dan efisien.

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS secara langsung berada di bawah Presiden Direktur (yang juga merangkap sebagai Direktur Unit Usaha Syariah). Maybank Indonesia UUS memiliki beberapa unit kerja meliputi lini kerja bisnis dan fungsi-fungsi pendukung.

Dalam mengembangkan komptensi Sumber Daya Manusia (SDM), Maybank Indonesia UUS mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki dan menerjemahkan kompetensi yang dibutuhkan ke dalam materi pendidikan dan pelatihan. Dalam setiap tahunnya, Maybank Indonesia UUS melaksanakan beberapa metode pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan/kompetensi SDM, sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat sesuai dengan tingkatan pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan.
2. Memberikan kesempatan bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di UUS MBI.

3. Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan fungsional baik eksternal maupun internal dalam bidang-bidang Manajemen Risiko, *Business Development*, *Super Service Excellence*, Legal Syariah, *Financial Analysis*, *Financing Analysis*, Pasar Modal Syariah (Sukuk), *Trade Finance*, dan lain-lain.

PENGEMBANGAN JARINGAN BESERTA *OFFICE CHANNELLING*

Seluruh Kantor Cabang Maybank Indonesia dapat menawarkan produk-produk Maybank Indonesia UUS dan semua cabang Maybank Indonesia sudah menerapkan strategi *"Shariah First"* yang dapat mempercepat pertumbuhan bisnis Maybank Indonesia UUS. Hingga 31 Desember 2023, jumlah jaringan Kantor Syariah tercatat sebanyak 17 Kantor Cabang Syariah (KCS) dan 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS).

Dalam melakukan penambahan jaringan Kantor Cabang Syariah (KCS), Manajemen akan menentukan pendekatan yang dijalankan dalam pengembangan infrastruktur gedung. Pada tahap awal, Kantor Cabang Syariah berada pada gedung yang sama dengan Kantor Cabang Konvensional, atau disebut juga sebagai *co-location branch*. Namun tetap dipastikan bahwa *co-location branch* ini tetap dilakukan pemisahan fungsi dan infrastruktur yang jelas antara Syariah dan Konvensional.

Kemudian, setelah bisnis pada Kantor Cabang Syariah dinilai telah tumbuh dengan baik, sekaligus menghasilkan tingkat profitabilitas yang sudah cukup untuk berdiri sendiri, maka Kantor Cabang Syariah yang bersangkutan dapat diarahkan untuk memiliki infrastruktur sendiri yang terpisah dari Kantor Cabang Konvensional, atau disebut juga sebagai *stand alone branch*. Hingga Desember 2023, jumlah jaringan kantor Syariah adalah meliputi:

Total Cabang Syariah	Jumlah
KCS	17
KCPS	3

FUNGSI SOSIAL MELALUI PENGELOLAAN DANA KEBAJIKAN DAN ZAKAT

Maybank Indonesia UUS menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia UUS terus menjalankan fungsi sosial, baik berupa kontribusi langsung pada kegiatan masyarakat maupun pengembangan lingkungan.

Maybank Indonesia UUS mewujudkan fungsi ini melalui Unit Pengelola Dana Kebajikan (UPDK) yang dijalankan sesuai ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Peran dan fungsi sosial Perbankan Syariah tersebut terlihat dengan adanya koordinasi dan kerja sama (*mutual partnership*) Maybank Indonesia UUS dengan Maybank Indonesia serta para pemangku kepentingan dalam program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Program penyaluran dana kebajikan Maybank Indonesia UUS sendiri berfokus kepada lima sektor yaitu:
1. Pembangunan Infrastruktur, Sarana Pendidikan Tempat Ibadah
2. Pemberdayaan Ekonomi Produktif Masyarakat Dhuafa
3. Pendidikan (Pengembangan SDM Berprestasi dan Dhuafa)
4. Santunan/Bantuan Kemanusiaan, dan Kegiatan Sosial Lainnya
5. Literasi Keuangan Syariah.

Pada tahun 2023 ini, Maybank Indonesia UUS memperoleh dana kebajikan sebesar Rp6,3 miliar, yang sebagian besar telah disalurkan melalui lembaga-lembaga mitra. Beberapa program unggulan penyaluran dana kebajikan tahun ini sebagai berikut:
1. Program pemberdayaan ekonomi produktif kaum dhuafa dan pesantren mandiri bekerjasama dengan berbagai lembaga seperti Lingkar Niaga Solusindo (SIRCLO), Sinergi Foundation, Yayasan Asar Humanity, Daarut Tauhid Peduli, Yayasan Ashabul Jannah, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) dalam memfasilitasi sertifikasi halal bagi pedagang makanan dan minuman.
2. Bantuan beasiswa pendidikan ke Rumah Yatim, Rumah Kepemimpinan, dan Universitas Baiturrahmah Padang.
3. Bantuan sertifikasi guru ngaji di Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur bekerjasama dengan Rumah Zakat dan Dompet Dhuafa.
4. Bantuan sarana dan prasarana serta pembangunan masjid.
5. Bantuan untuk yatim piatu di 19 KCS Maybank Indonesia dan 1 Kantor cabang Maybank bekerjasama dengan BAZNAS, Nurul Hayat, LAZISMU, Rumah Yatim, Dompet Sosial Madani, Baitul Maal Hidayatullah, dan lain sebagainya.
6. Bantuan hewan kurban Idhul Adha di 19 KCS Maybank Indonesia dan 1 Kantor cabang Maybank antara lain bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), LAZISMU, Rumah Yatim, Dompet Sosial Madani, Nurul Hayat, Sinergi Foundation, dan lain sebagainya.
7. Literasi Keuangan Syariah di beberapa Universitas dan Komunitas

Di samping itu, sejak tahun 2019 Maybank Indonesia telah resmi menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS berdasarkan pada Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 56 Tahun 2019. Dengan dikokohkannya menjadi UPZ, diharapkan dapat mendukung pengelolaan dana zakat yang lebih transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola. Pada tahun 2023, total penyaluran zakat ke Baznas mencapai Rp507,8 juta.

PENERAPAN TATA KELOLA SYARIAH

Maybank Indonesia UUS senantiasa mengelola kepatuhan Syariah berdasarkan kebijakan tata kelola Syariah yang selaras dengan kegiatan usaha Syariah Bank, untuk memastikan fungsi pengawasan dan kontrol kepatuhan Syariah berjalan efektif dan baik. Kebijakan tata kelola ini dituangkan dalam suatu Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework*/SGF) sebagai *framework* dalam mengelola kepatuhan Syariah pada tingkat Bank. Kebijakan tata kelola Syariah yang efektif dapat meningkatkan pengawasan dan kontrol kepatuhan Syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (*Shariah Supervisory Board*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*), Direktur UUS (*Shariah Director*), Direksi (*Board of Directors*), Kepala Unit Usaha Syariah (*Head, Shariah Banking*) dan Manajemen (*Management*) terhadap kegiatan usaha Syariah Bank.

Maybank Indonesia UUS juga mengembangkan *Shariah Compliance Policy* (SCP) berdasarkan prinsip-prinsip Syariah yang terkandung dalam fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah yang berlaku. SCP ini merupakan bagian dari Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework*/SGF) Bank dan menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah. SCP memungkinkan Bank untuk secara efektif dan efisien mengkomunikasikan dan melaksanakan ketentuan-ketentuan Syariah kepada internal *stakeholder* untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. Sebagai kebijakan, SCP menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa melakukan pembaharuan SGF dan SCP -dengan menjaga prinsip-prinsip utama/*ushul*- agar aktivitas bisnis Maybank Indonesia terus berjalan dengan baik dan mendapatkan panduan yang relevan.

Maybank Indonesia juga berkomitmen untuk terus melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian mengendalikan risiko kepatuhan terutama terkait prinsip Syariah secara berkesinambungan.

RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2024

Maybank Indonesia UUS sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Maybank Indonesia secara umum menerapkan strategi manajemen yang sejalan dengan Bank. Di samping itu, Maybank Indonesia UUS akan terus mengoptimalkan penerapan *Leverage Model*, termasuk strategi *Shariah First* yang telah diterapkan oleh Bank, di mana seluruh sarana dan prasarana Bank dimanfaatkan untuk mempercepat pertumbuhan bisnis syariah dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip syariah.

Memandang ke depan, Maybank Indonesia UUS akan melanjutkan kerja sama dengan *Line of Business* (LOB) dalam kegiatan promosi bersama (*joint promotion*) baik dalam bentuk kampanye produk, *channeling*, *linkage program*, *sponsorship*, iklan, pameran dan lain-lain. Bank juga akan menjadikan produk dan solusi Perbankan Syariah sebagai produk dan solusi utama yang ditawarkan kepada nasabah, *Shariah First*, dengan strategi utama sebagai berikut:

1. Menjaga momentum pertumbuhan segmen Perbankan Global khususnya untuk nasabah korporasi besar (*Local Large Corporate*) melalui kolaborasi berkelanjutan dengan *Global Market* dan *Transaction Banking* (*trade* dan *cash management*) untuk memberikan solusi keuangan kepada nasabah berbasis produk Syariah.
2. Memaksimalkan infrastruktur jaringan Induk dan Anak Perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan nasabah di segmen SME dan *Auto Financing*.
3. Meningkatkan penetrasi segmen *CFS Banking* pada selektif industri serta memperluas portofolio ritel melalui pengembangan produk IMBT dan *Personal Financing iB* untuk mendukung kebutuhan *halal lifestyle & ecosystem*.
4. Fokus kepada peningkatan aktivitas pada rekening operasional nasabah untuk meningkatkan kontribusi dana murah (CASA).
5. Meningkatkan transaksi dengan pendekatan komunitas dan kemitraan strategis serta memanfaatkan *halal ecosystem* pada segmen *CFS Banking* untuk peningkatan pendanaan.
6. Akselerasi penetrasi pada bisnis digital melalui aplikasi M2U & M2E dan pengembangan terhadap fitur serta kapabilitas perbankan digital secara berkelanjutan sehingga selalu relevan dengan kebutuhan nasabah.



7. Fokus pada pengembangan bisnis berbasis Syariah dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) serta penyaluran dana kebajikan dan zakat yang memiliki dampak pada sosial dan ekonomi.
8. Maybank Indonesia UUS akan terus menyempurnakan fitur-fitur unik Syariah seperti IMBT dan RPSIA agar dapat memenuhi lebih banyak kebutuhan nasabah/investor institusi.
9. Menjadikan Maybank Indonesia UUS sebagai acuan di industri keuangan syariah khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan memposisikan diri sebagai *Shariah Center of Excellent*.

Selanjutnya memposisikan Unit Usaha Syariah terhadap induk (MBI) dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Syariah sebagai *key differentiatior*. Memberikan solusi layanan Syariah yang unik dan inovatif.
2. Strategi *Shariah First* – yang mengutamakan layanan dan solusi Syariah untuk seluruh nasabah Bank, sesuai dengan kebutuhannya.
3. *Shariah Wealth Management*. Mengahadirkan konsep pengelolaan kekayaan yang komprehensif; sesuai dengan kebutuhan aspek finansial, sosial dan spiritual dari nasabah sesuai prinsip Syariah.
4. *Halal Ecosystem*. Mengembangkan Ekosistem Halal melalui kemitraan dengan komunitas-komunitas yang ada, serta membangun kekuatan digital untuk berkolaborasi bersama mitra-mitra digital ekosistem dari berbagai sektor (melalui konsep BaaS, *Banking as a Service*).

Maybank Finance

Meski dihadapkan pada ekonomi yang menantang, total penjualan Maybank Finance tercatat sebesar Rp12,6 triliun pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan sebesar 8,0% bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp11,7 triliun.

Maybank Finance berkomitmen untuk menghasilkan kinerja terbaik dengan layanan yang prima serta secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan. Untuk itu, Maybank Finance terus melakukan perluasan usaha dengan mengoptimalkan fokus pada pembiayaan kendaraan roda empat, mesin industri, dan alat berat guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Maybank Finance juga didukung oleh *dealer* resmi, *showroom*, dan *supplier* yang tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini Maybank Finance telah memiliki 30 kantor cabang dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia.

PRODUK DAN LAYANAN

Selaras dengan POJK nomor 35/POJK.05/2018, kegiatan usaha Maybank Finance pembiayaan meliputi Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal kerja, Pembiayaan Multiguna, dan Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK. Secara rinci, fokus kegiatan usaha Maybank Finance dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan investasi
   Yang dimaksud dengan pembiayaan investasi di sini adalah semua jenis sewa pembiayaan/sewa guna usaha yang produk dan manfaatnya adalah sebagai berikut:
   a. *Finance Lease*
      Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha dengan hak opsi untuk alat berat dan mesin industri serta kendaraan untuk tujuan produktif. Manfaat bagi *lessee* adalah *lessee* dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan *lessee* tersebut.
   b. *Installment Financing*
      Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan secara angsuran untuk kendaraan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.
2. Pembiayaan Multiguna
   Yang dimaksud dengan pembiayaan multiguna di sini adalah semua jenis pembiayaan konsumen untuk barang/produk dan jasa yang manfaatnya sebagai berikut:
   a. Pembiayaan multiguna barang.
      Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk kendaraan non produktif (*passenger car*). Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
   b. Pembiayaan multiguna fasilitas dana.
      Merupakan pembiayaan jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
3. Pembiayaan Modal kerja
   Yang dimaksud dengan pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang habis dalam 1 (satu) siklus bagi konsumen untuk modal pelaksanaan bisnis yang bersifat produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur memiliki dana untuk menjalankan bisnis produktifnya dengan menjaminkan BPKB kendaraan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu dimana kendaraan yang dijaminkan tetap dapat digunakan oleh debitur.

4. Pembiayaan Jual-Beli dengan akad *Murabahah*
   Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyampaikan harga beli dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.
5. Pembiayaan Jasa dengan Akad *Ijarah*
   Yang dimaksud dengan pembiayaan jasa dengan menggunakan akad Ijarah di sini adalah pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam jangka waktu tertentu dengan pembayaran sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri yang produk dan manfaatnya adalah sebagai berikut:
   a. IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bin Tamliq*)
      Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha dengan hak opsi untuk alat berat dan mesin industri dengan akad syariah untuk tujuan produktif. Manfaat bagi konsumen adalah konsumen dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi konsumen tersebut.
   b. Pembiayaan *Ijarah* Multi-Jasa Umrah
      Fasilitas pembiayaan Umrah yang diberikan kepada konsumen secara kredit/angsuran dengan jenis pembiayaan syariah dan menerapkan prinsip Ijarah, dimana Maybank Finance melakukan pembayaran secara lunas terlebih dahulu kepada Travel Agent (Biro Perjalanan) yang bekerja sama dengan Maybank Finance, kemudian menjual manfaat Paket Umrah tersebut kepada Konsumen dengan ditambahkan Ujrah/*fee*.

INISIATIF DAN STRATEGI 2023

Pertumbuhan pembiayaan industri *multifinance* pada tahun 2023 mencapai hasil yang positif sejalan dengan profil risiko yang terjaga. Dalam rangka meraih peluang dan mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, selama tahun 2023 Maybank Finance menjalankan inisiatif dan strategi sebagai berikut:

1. Fokus pada pembiayaan mobil baru di segmen menengah ke atas dengan lebih agresif pada pembiayaan mobil listrik dan *hybrid* yang pemasarannya diperkirakan akan meningkat pada tahun 2023.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program *training, e-learning,* dan *knowledge management*.
3. Meningkatkan penjualan dengan menggunakan referensi dari cabang-cabang Bank Maybank Indonesia.
4. Meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan kepada debitur.
5. Pengembangan sistem teknologi informasi secara berkesinambungan untuk mengakomodir perkembangan bisnis yang cepat.
6. Pengembangan berkelanjutan untuk memberikan kemudahan akses informasi kepada debitur melalui aplikasi berbasis teknologi *mobile system.*
7. Pengembangan berkelanjutan untuk digitalisasi proses kegiatan operasional perusahaan.



8. Menciptakan *loyalty program* yang dapat membangun hubungan jangka panjang dengan dealer rekanan dan debitur.
9. Pembiayaan kepada debitur perusahaan yang ramah lingkungan.
10. Memperbesar kontribusi pembiayaan mobil listrik dan *hybrid* dengan menggandeng lebih banyak APM di Indonesia.

PENCAPAIAN KINERJA 2023

Berdasarkan data Gaikindo, angka penjualan mobil domestik berada di bawah target 1,05 juta unit sepanjang tahun 2023. Penjualan mobil secara *whole sales* mencapai 1.005.802 unit sepanjang 2023, turun 4% dibanding capaian sepanjang tahun 2022 sebanyak 1.048.040 unit. Sementara penjualan secara retail sepanjang tahun 2023 mencapai 998.059 unit, turun 1,5% dibanding 2022 yang mencapai 1.013.582 unit.

Meski dihadapkan pada ekonomi yang menantang, total penjualan Maybank Finance tercatat sebesar Rp12,6 triliun pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan sebesar 8,0% bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp11,7 triliun. Sedangkan total kredit pada tahun 2023 mencapai Rp7,7 triliun yang mengalami peningkatan sebesar 8,5% bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp7,1 triliun.

NPL gross dan net tetap terkendali dan tercatat masing-masing sebesar 0,21% dan 0,11%. Laba sebelum pajak Maybank Finance pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp571 miliar dari Rp566 miliar pada tahun 2022 atau mengalami kenaikan 0,9%.

Kinerja	2023	2022	Pertumbuhan
Penjualan	12.643	11.703	8,0%
Total kredit	7.723	7.116	8,5%
NPL	0,21%	0,15%	0,06%
Laba sebelum pajak	571	566	0,9%
Gearing ratio	1,14	1,08	0,06
ROA	7,8%	8,9%	(1,1%)
ROE	12,6%	13,7%	(1,1%)

Pencapaian kinerja Maybank Finance pada tahun 2023 merupakan hasil dari upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan volume bisnis. Maybank Finance secara berkelanjutan melaksanakan beragam program *marketing* dan rencana pendanaan sebagai berikut:

1. Menjalin kerja sama dengan APM dan pemasok alat berat serta mesin industri di Indonesia.
2. Memberikan layanan cepat dan fleksibel.
3. Menawarkan program retensi yang menarik terhadap debitur potensial Maybank Finance.

PENGHARGAAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Maybank Finance meraih beberapa penghargaan di berbagai kategori sebagai berikut:

1. Platinum Award – Very Excellent – The Best Indonesia Sales Marketing Award VI 2023, Category: Multifinance Company
2. Top Corporate Finance Award dalam ajang 4th Top Corporate Finance Award 2023
3. Infobank Multifinance Award 2023 pada ajang 19th Infobank Multifinance Award 2023
4. 3rd Top Digital Corporate Brand Award 2023 kategori Pembiayaan

RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2024

Situasi perekonomian global dan domestik pada tahun 2024 diperkirakan masih cukup menantang, termasuk bagi industri *multifinance*. Kenaikan inflasi dan era suku bunga tinggi akan memberikan pengaruh terhadap kenaikan suku bunga pembiayaan. Menghadapi kemungkinan ini, Maybank Finance berkesinambungan meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan dengan menjalankan strategi pada tahun 2024, sebagai berikut:

1. Utilisasi cabang-cabang Bank Maybank Indonesia di seluruh wilayah di Indonesia untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan penjualan kendaraan roda empat.
2. Meningkatkan penjualan kendaraan roda empat dengan fokus kepada pembiayaan mobil baru.
3. Meningkatkan penjualan mobil listrik dan *hybrid*.
4. Meningkatkan pembiayaan alat berat dan mesin industri serta mobil komersial.
5. Pengembangan sistem teknologi informasi secara berkesinambungan untuk mengantisipasi perkembangan bisnis yang pesat.
6. Memperkuat pemasaran melalui *Digital Marketing* untuk menjangkau calon konsumen secara langsung

WOM Finance

Mencermati tantangan makroekonomi pada tahun 2023, WOM Finance berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2,00 triliun, meningkat sebesar 17,8% dari tahun 2022 sebesar Rp1,69 triliun. Kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa pembiayaan.

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan kondisi global yang menurun dan ketidakpastian yang tinggi tersebut. Likuiditas perekonomian dan perbankan tetap memadai untuk mendukung pertumbuhan kredit. Ketahanan perbankan dan stabilitas sistem keuangan juga terjaga yang didukung oleh permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah.

Mencermati tantangan makroekonomi pada tahun 2023, WOM Finance berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2,00 triliun, meningkat sebesar 17,8% dari tahun 2022 sebesar Rp1,69 triliun. Kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa pembiayaan. Peningkatan pendapatan membuat laba bersih naik sebesar 19,6% secara tahunan, dari Rp198 miliar di tahun 2022 menjadi Rp236 miliar di tahun 2023.

PRODUK DAN LAYANAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki beragam produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Produk dan layanan yang dimiliki sebagai berikut:

- Pembiayaan Multiguna Barang
  - Pembiayaan Motor Baru
  - Pembiayaan Motor Bekas
- Pembiayaan Multiguna Jasa
  - Pembiayaan Multiguna MotorKu
  - Fasilitas Dana MotorKu
  - Pembiayaan Multiguna MobilKu
  - Fasilitas Dana MobilKu
- Pembiayaan Investasi
  - Sale and Leaseback MobilKu
- Pembiayaan Modal Kerja
  - Fasilitas Modal Usaha MobilKu
  - Sale and Leaseback MobilKu
- Pembiayaan Jual Beli (Akad Murabahah)
  - Pembiayaan Syariah Motor Baru
  - Pembiayaan Syariah Logam Mulia “MasKu”

STRATEGI DAN INISIATIF BISNIS 2023

Pada tahun 2023, WOM Finance telah berhasil merealisasikan beberapa hal terkait dengan strategi dan inisiatif bisnis di antaranya, implementasi *Credit Approval Engine* yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan kepada konsumen. WOM Finance juga menerapkan *e-Fixed Asset Management* (eFAM) serta aktivitas-aktivitas pengembangan *existing* sistem dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi yang ada.

Dalam upaya memberikan kemudahan layanan kepada para pelanggan, WOM Finance telah melakukan langkah-langkah konkret melalui implementasi aplikasi KAWAN. Saat ini penetrasi aplikasi tersebut mencatatkan penggunaan mencapai 40% dari total konsumen aktif WOM Finance. Aplikasi KAWAN merupakan aplikasi bagi konsumen WOM Finance yang dapat digunakan sebagai alat pengajuan pembiayaan dan pembayaran angsuran secara digital.

Di tahun 2023 ini, WOM Finance juga telah berhasil mempertahankan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 dan meraih beberapa penghargaan bergengsi sebagai bentuk apresiasi atas kinerja WOM Finance, di antaranya *Top Leader on Digital Implementation 2023* yang diselenggarakan oleh IT Works; *Top Digital # Stars 5* yang diselenggarakan oleh It Works; dan *The Most Innovative Multifinance Company for The Development of Accessible Financing Service Digitalization* untuk Kategori *Multifinance* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

KINERJA DAN PENCAPAIAN 2023

Pada tahun 2023, WOM Finance kembali berhasil mencatatkan pendapatan yang positif sebesar Rp2,00 triliun, meningkat sebesar 17,8% dari tahun 2022 sebesar Rp1,69 triliun. Kontribusi pendapatan terbesar didukung oleh pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa pembiayaan.

WOM Finance mencatatkan beban sebesar Rp1,67 triliun pada tahun 2023 dari sebelumnya pada tahun 2022 sebesar Rp1,41 triliun. Seiring dengan kenaikan pendapatan, laba bersih WOM Finance naik sebesar 19,6% secara tahunan, menjadi Rp236 miliar pada tahun 2023 dari sebesar Rp198 miliar pada tahun 2022. WOM Finance juga mencatatkan total aset yang tumbuh 17,5% menjadi Rp6,64 triliun dari sebelumnya Rp5,65 triliun, dengan capaian penyaluran pembiayaan yang naik 22,5% menjadi Rp6,15 triliun dari sebelumnya sebesar Rp5,02 triliun. *Non Performing Financing* (NPF) secara *gross* dan *net* pada tahun 2023 masing-masing mencapai 2,06% dan 0,87%.

Kinerja	2023	2022	Pertumbuhan
Total pembiayaan	6.150	5.021	22,5%
NPF	2,06%	1,65%	0,41%
Laba sebelum pajak	320	280	14,3%

PENGHARGAAN

Keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha selama tahun 2023, WOM Finance berhasil meraih apresiasi dari pihak eksternal berupa beberapa penghargaan sebagai berikut:

- I**ndonesia Good Corporate Governance Award - VII - 2023**, Kategori: *1st The Best Indonesia GCG - 2023, Category : Multifinance , Asset (Rp1T - Rp6T) - Public Company.*
- **Indonesia Enterprise Risk Management Award - V - 2023**, Kategori : *1st The Best Indonesia Enterprise Risk Management - 2023 - Category : Multifinance (Asset Rp 1T - Rp6T) - Public Company.*
- **Indonesia Finance Award - V - 2023**, Kategori : *1st The Best Indonesia Finance - 2023 - Category : Multifinance (Asset Rp 1T - Rp6T) - Public Company.*
- **4th Indonesia's Popular Digital Products Awards 2023,** Kategori : *Indonesia Top Digital Innovation Award 2023 Title : Top Configurating, Offering, Experience, Innovation 2023.*
- **Indonesia Best CFO Awards 2023**, Kategori : *Best Performance Chief Financial Officer 2023 in Achieving Solid Operational and Financial Performance, Category: Multifinance.*
- **BAZNAS Award 2023,** Kategori : Perusahaan dengan Program Kesehatan CSR/DSKL Terbaik.
- **Indonesia Digital Innovation Awards 2023,** Kategori : *The Most Innovative Multifinance Company for The Development of Accessible Financing Service Digitalization, Category: Multifinance.*
- **12th Infobank Digital Brand Awards 2023,** Kategori : "The Best" Perusahaan Pembiayaan Aset Rp5 Triliun s.d. <Rp10 Triliun.
- **Indonesia Corporate Secretary and Communication Award - VIII - 2023,** Kategori : *The Best Corporate Secretary & Communication Award – 2023, Category: Multifinance - Public Company.*
- **Indonesia Best Workplace For Women Award 2023,** Kategori *: Best Workplaces for Woman 2023 in Protecting Working Women's Right, Category: Financial Services Industry.*
- **Indonesia Financial Leader Awards 2023,** Kategori **:** *Bapak Djaja Suryanto Sutandar Best Leader for Sustainability Acceleration Through Providing of Innovative Financing Solution, Category: Multifinance, Total Assets 5T - 10T.*
- **Indonesia Sales & Marketing Award 2023,** Kategori : *Gold Award - The Best Indonesia Sales Marketing Award-VI- 2023 Category : Multifinance - Public Company.*
- **Indonesia CSR Awards 2023,** Kategori : *Indonesia Best CSR Award 2023 with Outstanding Program in Social and Environmental Development, Category: Multifinance.*
- **19th Infobank Multifinance Awards 2023,** Kategori : *The Best Performance Multifinance Company 2023 (Asset IDR 5 Trillion -< IDR 10 Trillion).*
- **TOP GRC Awards 2023,** Kategori : PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *TOP GRC Awards 2023* #Stars4 dan Djaja Suryanto Sutandar: Presiden Direktur Kategori : *The Most Committed GRC Leader 2023.*

- **Infobank TOP 100 CEO 2023,** Kategori : Bapak Djaja Suryanto Sutandar *TOP 100 CEO 2023.*
- **The Next Leaders Forum 2023,** Kategori : Bapak Njauw Vido Onadi dan Ibu Cincin Lisa Hadi sebagai *The Next Leaders 2023.*

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS 2024

Menghadapi tahun 2024, WOM Finance telah menyiapkan serangkaian rencana dan strategi yang menyesuaikan kondisi terkini serta asumsi yang akan terjadi ke depan. WOM Finance akan terus melakukan pengembangan potensi bisnis secara berkelanjutan, baik wilayah pembiayaan maupun kanal distribusi untuk terus meningkatkan pertumbuhan bisnis terutama di luar Jawa.

Optimalisasi *database* atas konsumen potensial dilakukan WOM Finance melalui *Customer Relationship Management* (CRM) *System*. WOM Finance juga akan terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan terhadap proses inisiasi kredit dengan terus melakukan evaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk menjaga kualitas portofolio yang sehat.

Ke depan, WOM Finance akan melakukan pengembangan aplikasi KAWAN dengan berfokus kepada pemberian *benefit* yang maksimal kepada konsumen dengan berkolaborasi dengan mitra strategis, serta *established credit engine* untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan tetap berfokus pada kualitas portofolio yang sehat. WOM Finance juga akan menerapkan *Integrated Learning Management System, Talent Management System & Performance Management System* serta penerapan *Certification Program* (*upskilling & reskilling*) untuk terus meningkatkan kapabilitas, kompetensi serta produktivitas karyawan.

Profitabilitas Per Segmen

SEGMEN OPERASI

Maybank Indonesia melaporkan segmen operasi sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Maybank Indonesia diorganisasikan ke dalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Maybank Indonesia dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis. Informasi segmen Maybank Indonesia dan entitas anak berdasarkan segmen operasi sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian 2023	Perbankan Global	Perbankan Bisnis	Ritel	Kantor Pusat dan Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga - neto	3.380.822	665.075	3.109.046	78.680	7.233.623
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(2.074.137)	764.736	1.021.444	287.957	-
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.306.685	1.429.811	4.130.490	366.637	7.233.623
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	836.652	311.653	1.248.150	(355.887)	2.040.568
Beban operasi	(434.592)	(529.736)	(2.280.697)	(2.566.218)	(5.811.243)
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.708.745	1.211.728	3.097.943	(2.555.468)	3.462.948
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(123.458)	(242.093)	(618.330)	(131.179)	(1.115.060)
Pendapatan operasional - neto	1.585.287	969.635	2.479.613	(2.686.647)	2.347.888
Beban non-operasional - neto	139	(7.707)	(2.506)	16.860	6.786
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.585.426	961.928	2.477.107	(2.669.787)	2.354.674
Beban tidak langsung	(525.561)	(739.198)	(1.009.949)	2.274.708	-
Laba sebelum beban pajak	1.059.865	222.730	1.467.158	(395.079)	2.354.674
Beban pajak					(536.924)
Laba tahun berjalan					**1.817.750**
Jumlah aset	**75.318.479**	**30.857.283**	**29.829.534**	**35.797.774**	**171.803.070**
Jumlah liabilitas	**40.917.984**	**39.756.518**	**46.081.937**	**14.250.597**	**141.007.036**

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian 2022	Perbankan Global	Perbankan Bisnis	Ritel	Kantor Pusat dan Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga - neto	3.108.147	1.234.169	2.860.624	5.826	7.208.766
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.351.281)	328.867	740.312	282.102	-
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.756.866	1.563.036	3.600.936	287.928	7.208.766
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	454.833	292.120	1.185.501	(172.176)	1.760.278
Beban operasi	(486.367)	292.120	(2.166.606)	(2.476.393)	(5.646.630)
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.725.332	1.337.892	2.619.831	(2.360.641)	3.322.414
Penyisihan kerugian penurunan nilai	118.062	(336.349)	(464.008)	(583.925)	(1.266.220)
Pendapatan operasional - neto	1.843.394	1.001.543	2.155.823	43.200.170	2.056.194
Beban non-operasional - neto	1.893	1.122	(6.144)	(12.839)	(15.968)
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.845.287	1.002.665	2.149.679	(2.957.405)	2.040.226
Beban tidak langsung	(499.778)	(705.345)	(967.812)	2.172.935	-
Laba sebelum beban pajak	1.345.509	297.320	1.181.867	(784.470)	2.040.226
Beban pajak					(507.015)
Laba tahun berjalan					**1.533.211**
Jumlah aset	**74.077.837**	**28.809.414**	**27.190.112**	**30.736.555**	**160.813.918**
Jumlah liabilitas	**36.584.393**	**39.252.998**	**43.200.170**	**12.242.407**	**131.279.968**

SEGMEN GEOGRAFIS

Dalam jutaan Rupiah

Uraian	31 Desember 2023		
	Indonesia	Luar negeri	Jumlah
Jumlah aset tidak lancar	4.980.437	2.282	4.982.719
Pendapatan bunga	11.848.692	35.199	11.883.891
	31 Desember 2022		
Jumlah aset tidak lancar	4.465.907	2.294	4.468.201
Pendapatan bunga	10.375.429	25.025	10.400.454

Tinjauan Keuangan

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Tinjauan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 dan mendapat opini audit tanpa modifikasian bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia atau Bank) telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian juga disampaikan dalam pada lampiran terakhir dalam Laporan Tahunan ini.

PEMBAHASAN UMUM KINERJA KEUANGAN BANK

Pada 31 Desember 2023, Maybank Indonesia berhasil membukukan pencapaian Laba Sebelum Pajak (PBT) sebesar Rp2,4 triliun dan Laba Setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI) sebesar Rp1,7 triliun. Pencapaian ini berkat dukungan peningkatan pendapatan operasional Bank sehubungan dengan imbal hasil kredit dan komposisi aset yang membaik didukung oleh kinerja pembiayaan ritel dan non-ritel RSME (Retail Small-Medium Enterprise) dan Usaha Unit Syariah. Demikian juga, kondisi perekonomian Indonesia dan daya beli masyarakat yang terus meningkat sepanjang tahun 2023, turut berkontribusi pada peningkatan laba Bank

Marjin Bunga Bersih (*Net Interest Margin*/NIM) menguat sebesar 7 bps menjadi 4,96% pada Desember 2023. Pencapaian ini didukung oleh perbaikan komposisi aset produktif Bank disertai dengan imbal hasil kredit (*loan yield*) yang lebih tinggi, meskipun biaya dana (*cost of funds*) mengalami peningkatan seiring peningkatan suku bunga acuan (BI Rate).

Pendapatan *fee-based* naik 15,6% menjadi Rp2,0 triliun dari Rp1,8 triliun tahun sebelumnya didukung oleh peningkatan pendapatan fee dari transaksi Global Markets (GM) yang tumbuh 33,6% menjadi Rp181 miliar dari Rp136 miliar. Bank juga mencatat pendapatan *fee* selain Global Markets yang naik 14,1% menjadi Rp1,9 triliun dari Rp1,6 triliun, terutama ditopang oleh pendapatan *fee* atas *asset recovery, fee* bisnis ritel kartu kredit dan fee dari bisnis pembiayaan otomotif roda dua.

Total kredit yang disalurkan mencapai Rp116,0 triliun, tumbuh 7,6% dari Rp107,8 triliun tahun sebelumnya, seiring dengan iklim bisnis yang stabil dan daya beli masyarakat yang menguat di sepanjang tahun 2023. Kredit ritel dan non-ritel yang dikelola melalui Community Financial Services (CFS), tumbuh 10,6% menjadi Rp74,3 triliun dari Rp67,2 triliun tahun sebelumnya. Kredit CFS Ritel tumbuh 11,5% menjadi Rp43,5 triliun dari Rp39,0 triliun dan Kredit CFS Non-ritel meningkat 9,3% menjadi Rp30,8 triliun dari Rp28,2 triliun. Sementara kredit Global Banking tumbuh 2,6% menjadi Rp41,7 triliun dari Rp40,6 triliun.

Bank terus memperkuat likuiditas melalui simpanan berbiaya rendah, dengan mengoptimalkan layanan digital untuk menghimpun simpanan nasabah. Simpanan nasabah tumbuh 9,3% menjadi Rp115,50 triliun dari Rp105,71 triliun tahun sebelumnya seiring dengan meningkatnya CASA sebesar 8,6% dan Deposito Berjangka sebesar 10,0%. Peningkatan CASA ditopang oleh Giro yang tumbuh 10,2% dan Tabungan yang meningkat 6,1%. Pertumbuhan ini berjalan selaras dengan strategi Bank untuk mengoptimalkan dana murah. Deposito Berjangka juga tumbuh 10,0% seiring dengan tren peningkatan sejak semester pertama tahun 2023. Rasio 31 Desember 2023 relative stabil sebesar 51,08% dibandingkan dengan 51,41% tahun sebelumnya.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Total aset Maybank Indonesia mencapai Rp171,8 triliun pada tahun 2023 naik 6,8% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp160,8 triliun. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit yang diberikan, investasi keuangan dan efek-efek sehingga mendorong komposisi asset produktif bank dengan imbal hasil yang lebih tinggi menjadi meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Informasi total aset Bank pada tahun 2023 secara rinci sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Aset	2023	2022	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Kas	1.570	1.525	45	3,0%
Giro pada Bank Indonesia	8.152	9.654	(1.502)	-15,6%
Giro pada bank lain - neto	2.192	2.030	162	8,0%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.494	2.526	(32)	-1,3%
Efek-efek yang diperdagangkan	1.298	480	818	170,4%
Investasi keuangan - neto	30.752	28.595	2.156	7,5%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	2.333	1.537	796	51,8%
Tagihan derivatif - neto	981	676	305	45,2%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah dan konsumen - *gross*	116.002	107.815	8.187	7,6%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah dan konsumen - neto	112.480	104.457	8.023	7,7%
Tagihan akseptasi - neto	786	1.263	(477)	-37,8%
Aset pajak tangguhan	691	615	76	12,3%
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	3.828	3.444	384	11,2%
Aset tidak berwujud - neto	364	222	141	63,6%
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	3.883	3.790	93	2,5%
Total Aset	**171.803**	**160.814**	**10.989**	**6,8%**

Kas

Bank mencatatkan perolehan kas sebesar Rp1,6 triliun, naik 3,0% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,5 triliun. Peningkatan ini seiring dengan naiknya saldo dalam mata uang Rupiah sebesar 4,7%, sedangkan valuta asing turun 13,4%. Kas dalam mata uang Rupiah memiliki porsi sebesar 92,0% sedangkan kas dalam valuta asing memiliki porsi sebesar 8,0%. Kontribusi kas mencapai 0,9% terhadap total Aset Bank.

Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia (BI) turun 15,6% menjadi Rp8,2 triliun dari Rp9,7 triliun pada tahun 2022 dengan kontribusi terhadap total aset sebesar 4,7%. Pencapaian ini masih memenuhi dan melampaui persyaratan Giro wajib minimum (GWM) Bank yang ditetapkan oleh BI.

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2023 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama harian dan rata-rata, dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 7,12%, 8,81% dan 26,98% (31 Desember 2022: 8,47%, 8,18% dan 24,14%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,58% (31 Desember 2022: 4,45%).

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) berada dalam kisaran target. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif. Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Giro pada Bank Lain

Pada tahun 2023, giro pada bank lain naik 8,0% menjadi Rp2,2 triliun seiring dengan kenaikan giro terutama dalam mata uang valuta asing (valas). Giro pada bank lain dalam valas naik 20,7% dari Rp1,7 triliun menjadi Rp2,0 triliun. Porsi giro pada bank lain Maybank Indonesia terhadap total aset mencapai 1,3%.

Seluruh giro pada bank lain yang dimiliki Maybank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, digolongkan sebagai aset lancar. Adapun tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valas masing-masing sebesar 0,17% dan 0,22% di tahun 2023 dari 0,15% dan 0,06% di tahun 2022.

Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Pada tahun 2023, penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia turun 1,3% menjadi Rp2,5 triliun dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp2,5 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya penempatan pada Bank Indonesia dalam Rupiah dari sebelumnya sebesar Rp800,0 miliar menjadi Rp200,0 miliar. Sedangkan penempatan pada Bank Indonesia dalam valas naik menjadi Rp2,3 triliun naik 32,8% dari Rp1,7 triliun pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 digolongkan sebagai lancar. Selain itu, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

Tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Deposito per tahun untuk penempatan pada BI sebesar 6,08% di tahun 2023. Di sisi lain, tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk produk *call money* dan deposito berjangka valas masing-masing sebesar 5,94% dan 5,06%. Porsi penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia terhadap total aset mencapai 1,5% pada tahun 2023.

Efek-Efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan yang dimiliki oleh Maybank Indonesia berupa Efek Utang Negara baik dalam mata uang Rupiah maupun valas. Pada tahun 2023, akun ini tercatat naik 170,4% yang terutama dipengaruhi oleh kenaikan investasi efek-efek yang diperdagangkan dalam mata uang Rupiah dan asing.

Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dalam mata uang Rupiah yang diperdagangkan naik menjadi Rp1,3 triliun dari sebelumnya sebesar Rp471,9 miliar, sedangkan SUN mata uang asing turun menjadi Rp41,0 miliar dari sebelumnya sebesar Rp7,9 miliar. Peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk SUN adalah BBB (S&P) dan SPN tanpa peringkat.

Adapun terkait suku bunga, tingkat bunga rata-rata per tahun untuk efek-efek yang diperdagangkan dalam Rupiah sebesar 6,93% dan dalam valas sebesar 3,89% pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,90% dan 3,90%. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 digolongkan sebagai lancar. Porsi akun ini terhadap total aset pada tahun 2023 adalah 0,8%.

Investasi Keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek dan penyertaan saham. Investasi pada efek-efek dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan penyertaan saham. Pada tahun 2023, investasi keuangan Bank berupa efek-efek dan penyertaan saham yang secara kumulatif mencapai Rp30,8 triliun naik 7,5% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp28,6 triliun dengan kontribusi sebesar 17,9% terhadap total aset.

Berdasarkan golongan penerbit efek, investasi keuangan Maybank Indonesia berupa efek-efek diterbitkan oleh Pemerintah dan BUMN; Bank; dan lainnya. Kontribusi terbesar berasal dari efek-efek yang diterbitkan Pemerintah dan BUMN sebesar 89,6% pada tahun 2023 dan 87,1% pada tahun 2022.

Investasi keuangan jenis lainnya adalah penyertaan saham sebesar Rp167,8 miliar. Bank memiliki penyertaan saham sebesar Rp159,5 miliar di PT Maybank Sekuritas Indonesia dan senilai Rp1,7 miliar di PT Bank Capital Indonesia Tbk serta penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang sebesar Rp6,6 miliar.

(dalam miliar Rupiah)

Investasi Keuangan	2023	2022	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Efek-efek	30.584	28.429	2.155	7,6%
Penyertaan saham	168	170	(3)	-1,5%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(0)	(4)	4	-91,0%
Jumlah – neto	**30.752**	**28.595**	**2.156**	**7,5%**

Komposisi Independen Dewan Komisaris

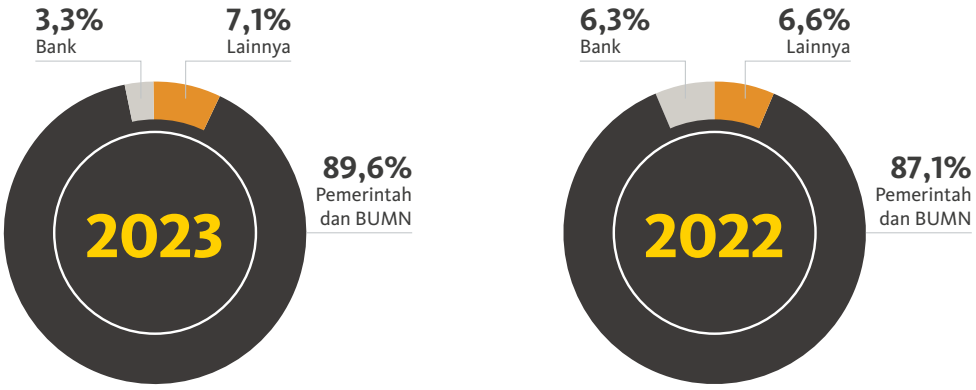

Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia memiliki efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*securities purchased under resale agreement*) atau *reverse repo* senilai Rp2,3 triliun dari tahun sebelumnya senilai Rp1,5 triliun. Kenaikan atas akun ini seiring dengan kenaikan kepemilikan atas efek tersebut dalam mata uang Rupiah dari Rp1,5 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp2,3 miliar pada tahun 2023. Porsi akun ini terhadap total aset naik menjadi 1,4% pada tahun 2023 dari 1,0% pada tahun sebelumnya.

Jenis efek repo yang dimiliki Maybank Indonesia dalam mata uang Rupiah pada tahun 2023 adalah Obligasi Pemerintah seri FR70 dan FR77 untuk yang bersuku bunga tetap dan seri VR 42, VR 65, VR 68, VR 70, dan VR 94 yang dengan suku bunga mengambang. Serta jenis efek repo dalam mata uang asing berupa Surat Berharga Negara (*Sovereign Securities*).

Tagihan Derivatif

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia membukukan kenaikan tagihan derivatif sebesar 45,2% menjadi Rp981,0 miliar dari sebelumnya sebesar Rp675,8 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi kenaikan tagihan derivatif dari pihak ketiga menjadi Rp707,3 miliar pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya senilai Rp507,5 miliar.

Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah & Konsumen

Total kredit yang diberikan mencapai Rp116,0 triliun pada tahun 2023, naik 7,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp107,8 triliun seiring dengan iklim bisnis yang stabil dan daya beli masyarakat yang menguat di sepanjang tahun 2023.

Berdasarkan jenis mata uang, kredit dalam mata uang Rupiah mengalami kenaikan sebesar 12,0% dan kredit dalam mata uang valas turun sebesar 14,2% menjadi Rp100,5 triliun dan Rp15,5 triliun. Porsi kedua jenis kredit tersebut masing-masing sebesar 86,6% dan 13,4% pada tahun 2023.

Komposisi Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang

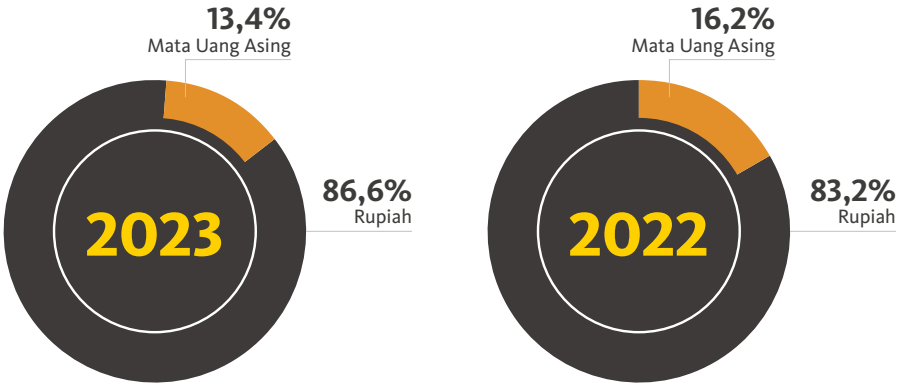

Pertumbuhan kredit didukung oleh pertumbuhan pembiayaan pada segmen kredit korporasi maupun ritel.

Kredit segmen korporasi yaitu, Global Banking, tumbuh 2,6% menjadi Rp41,7 triliun dari Rp40,6 triliun pada tahun sebelumnya didukung oleh penyaluran kredit yang membaik, khususnya Financial Institutions Group (FIG) yang tercatat naik 87,9%.

Kredit Community Financial Services (CFS) Ritel dan Non-Ritel secara total tumbuh sebesar 10,6% menjadi Rp74,3 triliun dari Rp67,2 triliun.

Seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat, Kredit segmen CFS Ritel tumbuh 11,5% menjadi Rp43,5 triliun dari Rp39,0 triliun ditopang oleh kredit otomotif anak perusahaan yang tumbuh 18,8%, kartu kredit dan KTA yang tumbuh 20,3%, serta KPR yang terus tumbuh sebesar 1,3%.

Kredit segmen CFS Non-retail Maybank Indonesia terdiri dari *Business Banking, Small and Medium Enterprises* (atau yang diklasifikasikan oleh Bank sebagai SME+) dan *Retail Small and Medium Enterprises* (RSME). Kredit CFS Non-ritel meningkat 9,3% menjadi Rp30,8 triliun dari Rp28,2 triliun didukung oleh pertumbuhan yang signifikan pada kredit Business Banking sebesar 12,8% menjadi Rp11,80 triliun dari Rp10,5 triliun tahun lalu. Segmen RSME juga berhasil terus meningkatkan pertumbuhan sebesar 9,7% menjadi Rp13,9 triliun dari Rp12,7 triliun. Sementara, portofolio kredit segmen SME+ tumbuh 1,6%.

Komposisi kredit berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Kredit berdasarkan Segmen usaha	2023	2022	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Perbankan Global	41.721	40.648	1.074	2,6%
Community Financial Services (CFS)	74.281	67.168	7.113	10,6%
CFS - Non Ritel	30.810	28.181	2.629	9,3%
CFS - Ritel	43.471	38.987	4.484	11,5%
Total	116.002	**107.815**	8.187	7,6%

Komposisi Kredit berdasarkan Segmen

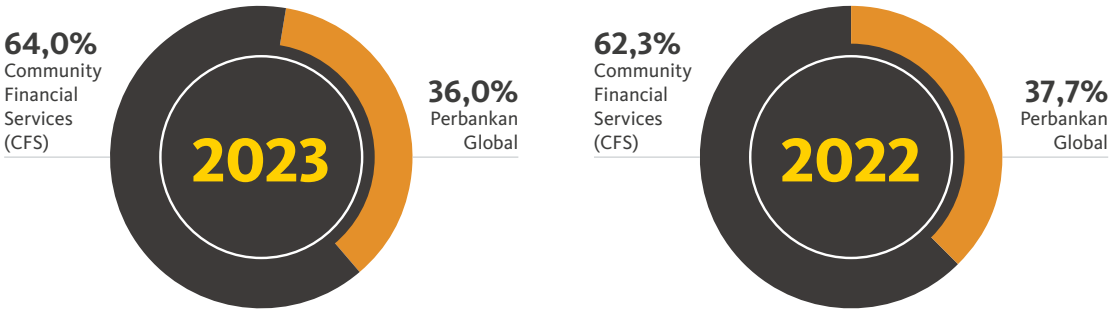

Dari sektor ekonomi, penyaluran pinjaman Bank terutama diberikan kepada sektor jasa-jasa dunia usaha, perdagangan, restoran dan hotel, dan perindustrian. Pada tahun 2023, ketiga sektor kredit tersebut masing-masing tumbuh 76,8%; 7,3%; dan 4,7%.

Bank senantiasa berkomitmen menjalankan strategi pertumbuhan kredit secara selektif dan berhati-hati. *Risk appetite Bank* dijalankan dengan ketat dan Bank fokus pada pertumbuhan kredit yang selektif di sektor industri yang dinilai memiliki prospek yang kuat.

(dalam miliar Rupiah)

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi	2023	2022	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Pertanian dan perhutanan	1.137	2.085	(948)	-45,5%
Pertambangan	3.555	6.442	(2.887)	-44,8%
Perindustrian	19.547	18.677	870	4,7%
Listrik, gas dan air	2.254	2.995	(741)	-24,8%
Konstruksi	10.976	12.466	(1.490)	-12,0%
Perdagangan, restoran dan hotel	15.098	14.072	1.026	7,3%
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.297	1.963	334	17,0%
Jasa-jasa dunia usaha	17.399	9.841	7.558	76,8%
Jasa-jasa sosial/masyarakat	269	291	(22)	-7,5%
Lain-lain (termasuk piutang pembiayaan konsumen entitas anak)	43.469	38.981	4.487	11,5%
Jumlah - *gross*	116.002	**107.815**	8.187	7,6%

Tingkat Bunga Pinjaman

Pada tahun 2023, tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebesar 8,73% dan 6,17% untuk kredit dalam mata uang Rupiah dan valas sedangkan pada tahun sebelumnya masing-masing tercatat sebesar 8,50% dan 4,14%.

Kredit Sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9,4 triliun dan Rp14,5 triliun. Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2023 adalah antara 8% sampai 44% (31 Desember 2022: 2% sampai 44%) (tidak diaudit) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2023 sebesar 3% sampai 16% (31 Desember 2022: 4%) (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

Kredit dalam rangka Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara ritel. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak.

Pada tahun 2023, tidak terdapat adanya saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM (31 Desember 2022: Rp0,02 miliar). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9,3 triliun (31 Desember 2022: Rp7,3 triliun). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah serta kredit lain-lain.

Kredit Restrukturisasi

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 dan siaran pers IAI atas dampak pandemi COVID-19, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan penurunan suku bunga dan/atau penundaan pembayaran bunga dan pokok di kasus-kasus tertentu.

Jumlah kredit yang direstrukturisasi pada tahun 2023 mencapai Rp6,7 triliun sedangkan tahun sebelumnya senilai Rp9,5 triliun (*gross*).

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap OJK, Bank menerapkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020, POJK Nomor 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang "Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" (berlaku hingga 31 Maret 2023).

Pada tahun 2022, peraturan-peraturan terkait yang dikeluarkan oleh regulator adalah POJK No. 19 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang "Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana", serta Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang "Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank" (berlaku hingga 31 Maret 2024).

Kredit Bermasalah

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, Rasio kredit bermasalah (NPL) konsolidasian dihitung secara bruto masing-masing adalah 2,92% dan 3,46%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 1,88% dan 2,34%. Melalui pengawasan yang ketat, restrukturisasi dini dan hapus buku pada beberapa akun NPL lama, Bank berhasil menurunkan saldo NPL Bank.

Perbaikan rasio NPL tersebut ditopang dengan berkurangnya jumlah kredit bermasalah sebesar 9,8% dan dan rasio *Loan at Risk* (LAR) Bank *only* membaik menjadi 8,94% pada Desember 2023 dari 12,72% pada tahun sebelumnya.

Kredit bermasalah Bank yang berasal dari sektor perdagangan, restoran dan hotel, pertanian dan perhutanan, dan perindustrian tercatat turun 16,9% menjadi Rp1,9 triliun dan sebelumnya Rp2,3 triliun. Sektor perdagangan, restoran dan hotel menunjukkan penurunan atas kredit bermasalah tertinggi sebesar 12,6% menjadi Rp1,2 triliun dari sebelumnya Rp1,4 triliun.

Kualitas aset Bank membaik berkat upaya pengawasan dan pemantauan serta pengendalian kredit yang terus dilakukan oleh Bank, diiringi iklim bisnis yang lebih baik.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dihitung berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 adalah masing-masing sebesar Rp3,5 triliun dan Rp3,4 triliun pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Maybank Indonesia melaporkan Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar 115,47% dan 104,80% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Tagihan Akseptasi

Pada tahun 2023, Bank membukukan tagihan akseptasi sebesar Rp785,6 miliar turun 37,8% dari sebelumnya sebesar Rp1,3 triliun pada tahun 2022. Penurunan ini seiring dengan dengan penurunan nilai akun ini baik dalam mata uang Rupiah maupun valas pada tahun 2023. Berdasarkan kolektibilitasnya, semua tagihan akseptasi masuk dalam kategori lancar pada tahun 2023.

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2023, aset pajak tangguhkan Bank sebesar Rp690,6 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya senilai Rp614,7 miliar.

Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Pada tahun 2023, Bank melaporkan aset tetap dan aset hak-guna mencapai Rp3,8 triliun, naik 11,2% dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,4 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan naiknya biaya perolehan aset.

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill* masing-masing pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp356,5 miliar dan Rp7,1 miliar dari Rp215,2 miliar dan Rp7,1 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan aset tidak berwujud perangkat lunak sejalan dengan strategi Bank untuk berinvestasi di bidang teknologi dalam menghadapi era perkembangan digital. Bank terus berupaya melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem aplikasi digital, pengembangan infrastruktur serta teknologi informasi & keamanan *cyber*.

Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia membukukan beban dibayar dimuka dan aset lain senilai Rp3,9 triliun atau naik 2,45% dari tahun sebelumnya senilai Rp3,8 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh naiknya piutang bunga neto menjadi Rp1,0 triliun pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya senilai Rp985,9 miliar.

LIABILITAS

(dalam miliar Rupiah)

Liabilitas	2023	2022	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Liabilitas				
Liabilitas segera	1.077	1.163	(87)	-7,5%
Simpanan nasabah	115.503	105.706	9,796	9,3%
Simpanan dari bank lain	4.783	3.166	1,617	51,1%
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	2.017	112	1,905	1.702,5%
Liabilitas derivatif	963	732	231	31,6%
Utang akseptasi	512	845	(333)	-39,4%
Surat berharga yang diterbitkan	4.222	5.052	(830)	-16,4%
Pinjaman yang diterima	7.745	9.950	(2,205)	-22,2%
Utang pajak	395	422	(27)	-6,4%
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.691	3.332	359	10,8%
Obligasi subordinasi	99	800	(700)	-87,6%
Total liabilitas	**141.007**	**131.280**	**9,727**	**7,4%**

Liabilitas Segera

Pada tahun 2023, Bank membukukan liabilitas segera sebesar Rp1,1 triliun, turun 7,5% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,2 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh turunnya liabilitas segera dalam Rupiah dari Rp1,1 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp1,0 miliar.

Simpanan Nasabah

Pada tahun 2023, total simpanan nasabah mencapai Rp115,5 triliun, meningkat 9,3% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp105,7 triliun. CASA Bank tercatat meningkat 8,6% menjadi Rp59,0 triliun dengan rekening Giro dan Tabungan masing-masing tercatat sebesar Rp35,8 triliun dan Rp23,2 triliun. Deposito Berjangka juga tercatat mengalami kenaikan 10,0% menjadi Rp56,5 triliun dari Rp51,4 triliun pada tahun sebelumnya. Bank terus memperkuat likuiditas melalui simpanan berbiaya rendah, dengan mengoptimalkan layanan digital untuk menghimpun simpanan nasabah dan *cash management* untuk menghimpun rekening operasional nasabah korporasi. Hasilnya, rasio Dana Murah (rasio CASA) Bank tercatat sebesar 51,08% pada tahun 2023 dari 51,41% pada tahun 2022.

Simpanan nasabah dalam mata uang Rupiah masih memiliki porsi dominan sebesar 76,3% dari sebelumnya sebesar 78,7%. Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 81,9% di tahun 2023 sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 80,5%.

(dalam miliar Rupiah)

Simpanan Nasabah	2023	2022	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Giro	35.753	32.433	3.321	10,2%
Tabungan	23.243	21.913	1.330	6,1%
Deposito berjangka	56.506	51.360	5.146	10,0%
Jumlah	115.503	**105.706**	**9.796**	**9,3%**

Komposisi Simpanan Nasabah berdasarkan Jenis Produk

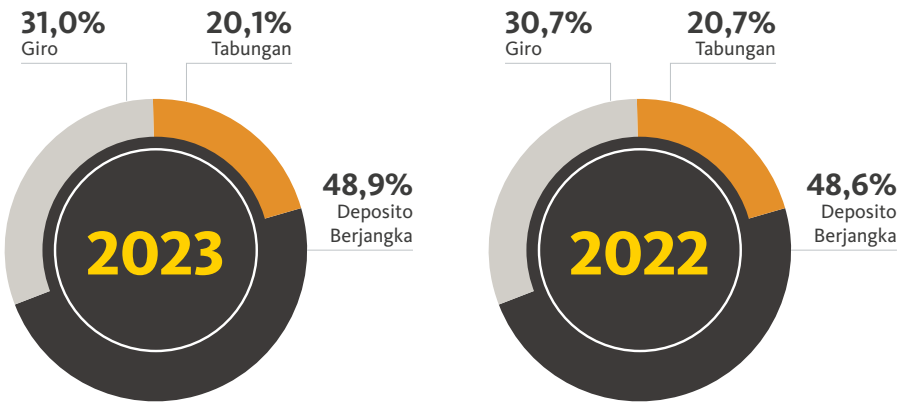

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk ketiga jenis simpanan nasabah tersebut adalah sebagai berikut

Tingkat bunga rata-rata per tahun	2023		2022	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	2,83%	1,65%	2,19%	0,71%
Tabungan	1,10%	0,32%	1,16%	0,28%
Deposito berjangka*	3,05% - 4,08%	0,80% - 3,97%	3,22% - 2,89%	0,42% - 1,00%

*≤ 1 bulan dan > 12 bulan

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah salah satu sumber pendanaan Bank untuk ekspansi bisnis. Pada tahun 2023, simpanan dari bank lain tercatat sebesar Rp4,8 triliun, naik sebesar 51,1% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,2 triliun. Kontribusi akun ini terhadap total liabilitas mencapai 3,4% dan 2,4% masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022. Peningkatan ini terutama dari bertambahnya *call money* dan simpanan giro dari bank lain.

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Maybank Indonesia membukukan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp2,0 triliun pada tahun 2023, naik dari pada tahun sebelumnya tercatat mencapai Rp111,9 miliar.

Liabilitas Derivatif

Liabilitas derivatif Maybank Indonesia naik sebesar 31,6% menjadi Rp963,1 miliar sedangkan pada tahun sebelumnya mencapai Rp731,7 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan naiknya liabilitas derivatif dari pihak ketiga menjadi Rp710,4 miliar dari Rp535,2 miliar.

Liabilitas Akseptasi

Pada tahun 2023, Bank membukukan liabilitas akseptasi senilai Rp512,0 miliar turun 39,4% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp845,4 triliun.

Surat Berharga yang Diterbitkan

Di samping dari Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank juga menerbitkan efek bersifat utang sebagai salah satu sumber pendanaan. Pada tahun 2023, efek utang atau obligasi yang belum jatuh tempo mencapai Rp4,2 triliun dibandingkan Rp5,1 triliun pada tahun 2022.

Dari total obligasi yang belum jatuh tempo, obligasi yang diterbitkan oleh Maybank Indonesia mencapai Rp1,1 triliun. Sisanya berupa obligasi yang diterbitkan oleh entitas anak yakni Maybank Indonesia Finance sebesar Rp1,6 triliun dan WOM Finance sebesar Rp1,5 triliun. Informasi lebih lengkap terkait efek utang ini dapat dilihat di bagian ikhtisar obligasi dan profil perusahaan terkait kronologis pencatatan obligasi.

Komposisi efek utang berupa obligasi korporasi secara konsolidasi yang diterbitkan oleh Maybank Indonesia dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Komposisi Surat Berharga yang Diterbitkan

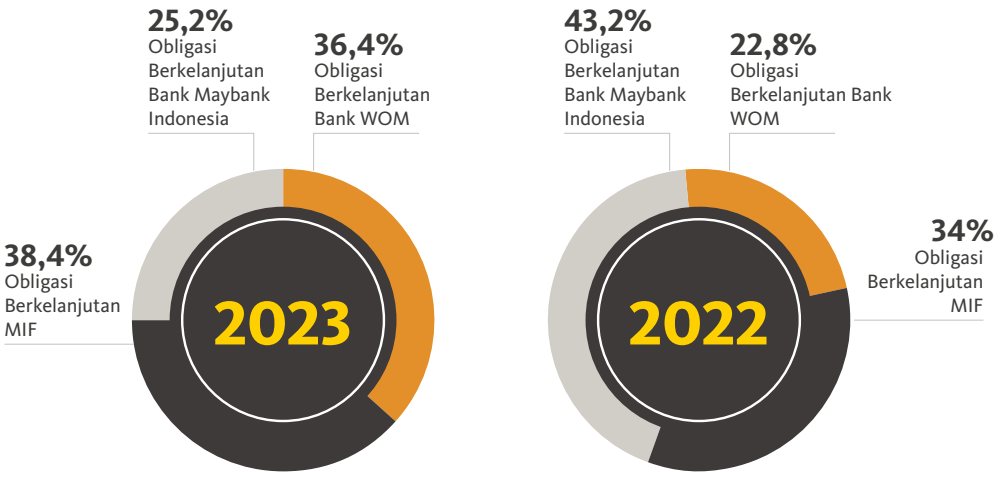

Selama periode tahun 2023 dan 2022, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Penerimaan dana dari penerbitan obligasi Maybank Indonesia digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

Pinjaman Diterima

Bank memperoleh pinjaman dari pihak ketiga secara konsolidasi yang sebagian besar dimanfaatkan oleh entitas anak untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor. Pinjaman yang diterima pada tahun 2023 mencapai Rp7,7 triliun dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp9,9 triliun. Dari total pinjaman yang diterima ini, Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor relatif naik 22,1% mencapai sebesar Rp5,0 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,1 triliun.

Sementara pinjaman yang diterima berupa pinjaman antar bank mengalami penurunan. Pada tahun 2023, pinjaman antar bank pihak ketiga dalam Rupiah mencapai Rp2,8 triliun dari Rp5.9 trliliuan tahun lalu.

Utang Pajak

Pada tahun 2023, utang pajak Maybank Indonesia tercatat sebesar Rp395,2 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp422,1 miliar. Penurunan ini seiring dengan turunnya penghasilan kena pajak dari Bank dan entitas anak

Beban yang masih harus Dibayar dan Beban Lain-lain

Akun beban yang masih harus dibayar dan beban lain-lain mengalami peningkatan terutama seiring dengan bertambahnya penyisihan imbalan kerja dari Rp1,4 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp1,5 miliar pada tahun 2023. Secara kumulatif akun ini mencapai Rp3,7 triliun dari Rp3,3 triliun pada tahun sebelumnya

Pinjaman dan Obligasi Subordinasi

Bank tidak melakukan penerbitan obligasi subordinasi di sepanjang tahun 2023, dan pada akhir tahun 2023, Bank juga tidak mencatatkan total obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo.

Namun pada tanggal 23 Agustus 2023, Bank telah menerbitkan *Long Term Notes* (LTN) Subordinasi sebesar Rp100 miliar pada tahun 2023 sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 39/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang dilakukan tanpa melalui penawaran umum dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

EKUITAS

Pada tahun 2023, jumlah ekuitas Bank tercatat sebesar Rp30,8 triliun naik 4,3% dari tahun 2022 sebesar Rp29,5 triliun. Pencapaian ini terutama didorong oleh kenaikan saldo laba menjadi Rp17,1 triliun dengan pertumbuhan sebesar 7,2% dari sebelumnya mencapai Rp16,0 triliun.

(dalam miliar Rupiah)

Ekuitas	2023	2022	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.856	3.856	0	0,0%
Tambahan modal disetor	6.357	6.357	0	0,0%
Komponen ekuitas lainnya	2.150	2.099	50	2,4%
Cadangan umum	771	771	0	0,0%
Saldo laba	17.124	15.969	1.155	7,2%
Kepentingan non-pengendali	538	481	57	11,8%
Jumlah	**30.796**	**29.534**	**1.262**	**4,3%**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah)

Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2023	2022	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Pendapatan bunga dan Syariah	11.884	10.400	1,483	14,3%
Beban bunga dan Syariah	4.650	3.423	1,228	35,9%
Pendapatan bunga dan syariah neto	7.234	6.978	256	3,7%
Jumlah pendapatan operasional lainnya	2.035	1.760	274	15,6%
Pendapatan Operasional - bruto	9.268	8.738	530	6,1%
Jumlah beban operasional lainnya	5.805	5.416	390	7,2%
Pendapatan Operasional sebelum Provisi - neto	3.463	3.322	141	4,2%
Beban Provisi	1.115	1.266	(151)	-11,9%
Pendapatan Operasional setelah Provisi - neto	2.348	2.056	292	14,2%
Beban non-operasional - neto	7	(16)	23	-142,5%
Laba sebelum pajak	2.355	2.040	314	15,4%
Beban pajak - neto	(537)	(507)	(30)	5,9%
Laba setelah pajak	1.818	1.533	285	18,6%
Kepentingan Non Pengendali	74	62	12	19,6%
Laba setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI)	1.743	**1.471**	272	18,5%
Laba bersih per saham (nilai penuh)	22,9	**19,3**	4	18,5%

Pendapatan Bunga Bersih

Pada tahun 2023, Bank berhasil membukukan pendapatan bunga bersih meningkat 3,7% menjadi Rp7,3 triliun dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp7,0 triliun didukung oleh imbal hasil aset yang lebih tinggi serta komposisi aset yang membaik. Bank mencatatkan rasio Marjin Bunga Bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) meningkat 7 bps menjadi sebesar 4,96% di tahun 2023 dari sebelumnya di tahun 2022 sebesar 4,89%, meskipun biaya dana meningkat seiring dengan kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI) sepanjang tahun.

Pendapatan Bunga dan Syariah

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia mencatat pendapatan bunga dan syariah neto secara konsolidasi sebesar Rp11,9 triliun, naik 14,7% dari posisi tahun 2022 yang sebesar Rp10,4 triliun karena komposisi aktiva produktif yang lebih baik seiring dengan peningkatan pinjaman dan imbal hasil yang lebih baik. Pendapat bunga dan syariah terutama dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan kredit, piutang pembiayaan konsumen dan pendapatan syariah yang masing-masing sebesar 13,5%, 18,8% dan 16,0%.

(dalam miliar Rupiah)

Pendapatan Bunga dan Syariah	2023	2022	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Kredit yang diberikan	5.648	4.978	670	13,5%
Syariah	2.483	2.090	392	18, 8%
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.116	1.824	292	16,0%
Efek-efek	1.399	1.313	86	6,5%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	235	188	47	24,8%
Lain-lain	4	7	(4)	-48,2%
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	**11.884**	**10.400**	**1.483**	**14,3%**

Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah

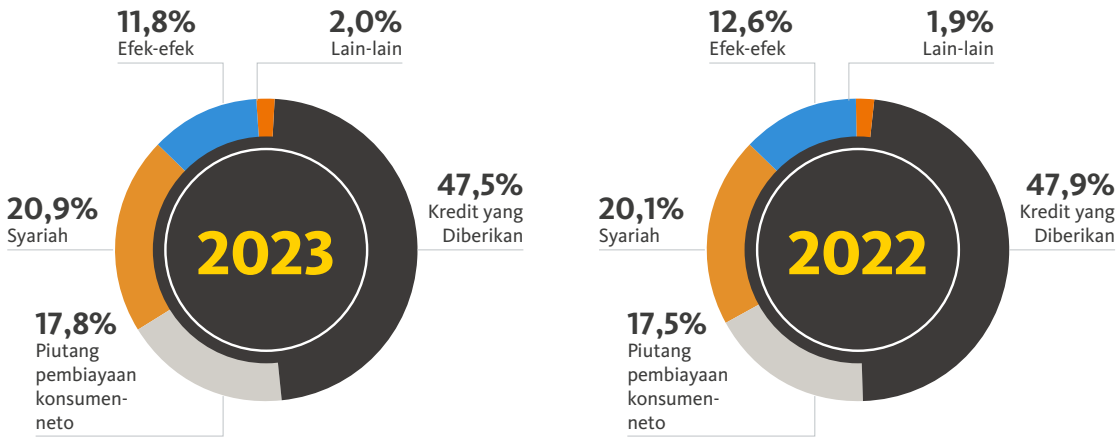

Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga Maybank Indonesia naik 35,9% menjadi Rp4,7 triliun pada tahun 2023 dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp3,4 triliun. Kenaikan ini terutama dari beban deposito berjangka, beban simpanan giro, beban syariah, dan pinjaman diterima masing-masing sebesar 54,5%, 37,9%, 61,9% dan 69,9%.

Beban bunga dari deposito berjangka memiliki porsi terbesar yakni 31,7% dari total beban bunga simpanan nasabah pada tahun 2023 dan 27,9% pada tahun 2022. Sedangkan, beban bunga dari giro dan tabungan (CASA) memiliki porsi 16,3% turun dari 18,1% pada tahun sebelumnya.

(dalam miliar Rupiah)

Beban Bunga dan Syariah	2023	2022	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Deposito berjangka	1.475	955	520	54,5%
Syariah	1.185	732	453	61,9%
Giro	596	432	164	37,9%
Pinjaman diterima	565	332	232	69,9%
Surat berharga yang diterbitkan	331	404	(73)	-18,0%
Premi penjaminan dana pihak ketiga	226	217	9	4,1%
Tabungan	163	185	(22)	-12,0%
Call money	72	24	48	195,3%
Obligasi subordinasi	37	77	(40)	-51,7%
Sertifikat deposito	-	63	(63)	-100,0%
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	**4.650**	**3.423**	**1.228**	**35,9%**

Komposisi Beban Bunga dan Syariah

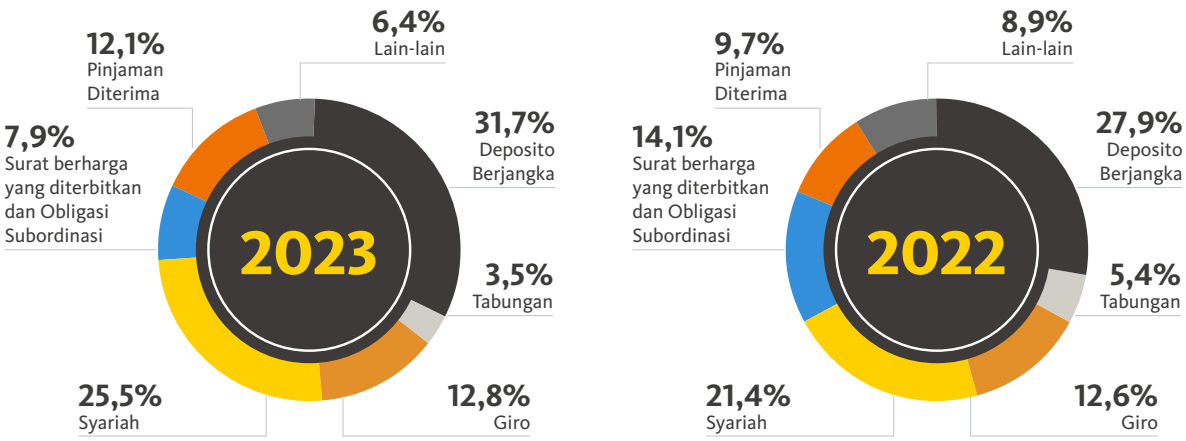

Pendapatan Operasional Lainnya

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan pendapatan operasional lainnya (pendapatan fee based) sebesar Rp2,0 triliun meningkat 15,6% dibandingkan posisi tahun 2022 sebesar Rp1,8 triliun. Pencapaian ini dari pendapatan fee transaksi Global Markets (GM) yang tumbuh 33,6% menjadi Rp181.2 miliar dari Rp135.6 miliar. Bank juga mencatat pendapatan fee selain Global Markets yang naik 14,1% menjadi Rp1,9 triliun dari Rp1,6 triliun, ditopang oleh pendapatan fee atas asset recovery, fee bisnis kartu kredit dan fee bisnis pembiayaan otomotif roda dua.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya (biaya overhead) terdiri dari beban umum dan administrasi serta beban tenaga kerja.
Pada tahun 2023, Maybank Indonesia secara aktif menggalakkan berbagai aktivitas pemasaran serta melakukan modernisasi infrastruktur Teknologi Informasi dan keamanan siber. Di samping itu, Bank juga melakukan pengembangan sumber daya manusia dan talents guna mendukung pertumbuhan bisnis. Berbagai upaya tersebut mendorong kenaikan biaya overhead cost sebesar 7,2% menjadi Rp5,8 triliun dari Rp5.4 triliun.

Beban Provisi

Beban provisi merupakan total beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dan penyisihan kerugian atas aset non produktif. Pada tahun 2023, Bank membukukan beban provisi sebesar Rp1,1 triliun dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp1,3 triliun.

Bank secara konsisten mengambil langkah konservatif dan secara proaktif mencadangkan provisi pada portofolio di seluruh segmen bisnis, di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Bank mendampingi debitur yang masih menghadapi tantangan dengan menerapkan program restrukturisasi kredit untuk tetap menjaga kualitas aset Bank. Upaya proaktif ini mampu memberikan kontribusi terhadap penurunan biaya provisi.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2023, Bank membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2,3 triliun naik 15,4% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,0 triliun.

Laba Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (Patami)

Pada tahun 2023, Bank berhasil membukukan Laba Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI) Konsolidasian sebesar Rp1,7 triliun naik 18,5% dari Rp1,5 triliun pada tahun 2022.

Pencapaian ini berkat dukungan dari pertumbuhan Pendapatan Operasional Bank yang didorong oleh perbaikan imbal hasil kredit yang disertai peningkatan komposisi aset produktif Bank, khususnya pembiayaan segmen ritel dan RSME yang tumbuh seiring dengan peningkatan konsumsi masyarakat dan membaiknya situasi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2023. Bank juga mencatat kenaikan pendapatan fee based dari transaksi Global Markets (GM), pendapatan Recovery, pendapatan fee terkait bisnis kartu kredit dan dan fee bisnis pembiayaan otomotif roda dua. Biaya overhead berhasil dikelola secara efektif dan biaya provisi menurun didukung oleh perbaikan kualitas asset. Keseluruhan pencapaian ini berkontribusi pada peningkatan Laba Bank.

Laba Per Saham

Laba per saham/Earnings per Share (EPS) pada tahun 2023 turun menjadi Rp22,9 per lembar saham dari Rp19,3 per lembar saham di tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp1,7 triliun pada tahun 2023 dibandingkan Rp1,5 triliun pada tahun sebelumnya.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp1,8 triliun pada tahun 2023 dibandingkan Rp1,1 triliun pada tahun sebelumnya.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah)

Laporan Arus Kas	2023	2022	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	5.263	(12.708)	17.971	(141,4%)
Kas neto diperoleh dari kegiatan investasi	(4.028)	1.901	(5.929)	(311,9%)
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.511)	1.894	(4.405)	(232,5%)
Penurunan kas dan setara kas - neto	(1.276)	(8.913)	7.637	(85,7%)
Kas dan setara kas pada awal tahun	15.740	24.253	(8.513)	(35,1%)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	14.413	15.740	(1.327)	(8,4%)

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Pada tahun 2023, Bank melaporkan kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi tercatat surplus sebesar Rp5,3 triliun. Pada tahun sebelumnya kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tercatat defisit senilai Rp12,7 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Simpanan dari nasabah dan bank lain yang tercatat sebesar Rp11,4 triliun serta penerimaan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp11,9 triliun pada tahun 2023.

Arus Kas Dari Kegiatan Investasi

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia membukukan kas neto dari kegiatan investasi defisit sebesar Rp4,0 triliun. Hal ini disebabkan karena Bank melakukan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain senilai Rp2,6 triliun. Pada tahun sebelumnya, Bank melaporkan kas neto diperoleh dari kegiatan investasi surplus senilai Rp1,9 triliun karena penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mencapai Rp2,0 triliun yang diimbangi dengan pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain senilai Rp293,0 miliar.

Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia melaporkan kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan defisit sebesar Rp2,5 triliun. Pada tahun sebelumnya, Bank melaporkan kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan surplus sebesar Rp1,9 triliun. Pada tahun 2023, Bank mencatatkan adanya pembayaran dari pinjaman diterima. Sedangkan pada tahun 2022, Bank mencatatkan adanya penerimaan pinjaman diterima dan penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Selama tahun 2023, Bank berkomitmen untuk menjalankan fungsi intermediasi sebagai penyalur pinjaman untuk beragam segmen nasabah dengan tetap menaati peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Bank juga secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha.

Secara berkelanjutan, Bank memenuhi ketentuan yang berlaku terkait rasio kepatuhan yang diatur oleh regulator di antaranya permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas, dan kepatuhan secara berkelanjutan sebagai berikut:

Rasio Keuangan Utama	2023	2022	2021*	2020	2019
Modal					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,74%	26,65%	27,10%	24,31%	21,38%
KPMM Modal Inti	26,57%	25,57%	25,89%	22,80%	19,54%
KPMM Modal Pelengkap	1,17%	1,08%	1,21%	1,51%	1,84%
Kualitas Aset					
1. Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,55%	1,88%	2,71%	2,81%	2,78%
2. Aset produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif	2,08%	2,49%	2,32%	2,58%	2,62%
3. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	2,92%	3,46%	3,69%	4,00%	3,33%
4. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih	1,88%	2,34%	2,56%	2,49%	1,92%
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,36%	2,45%	2,18%	2,09%	1,72%
Pendapatan					
1. Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA)	1,41%	1,25%	1,34%	1,04%	1,45%
2. Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	6,20%	5,44%	6,36%	5,13%	7,73%
3. Marjin Bunga Bersih (NIM)	4,96%	4,89%	4,69%	4,55%	5,07%
4. Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	83,13%	83,10%	82,69%	87,83%	85,78%
5. Rasio biaya terhadap pendapatan (CIR)	63,84%	63,25%	59,62%	59,66%	59,88%
Likuiditas					
1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)	96,32%	98,31%	86,18%	89,10%	107,64%
2. *Leverage Ratio*	15,96%	16,67%	15,74%	14,26%	-
3. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)	210,22%	172,28%	183,97%	212,63%	146,49%
4. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)	114,19%	108,09%	109,03%	115,07%	106,69%
Kepatuhan					
1. a. Presentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-
i. Pihak Terkait	-	-	-	-	-
ii. Pihak Tidak Terkait					
b. Presentase Pelampauan BMPK					
i. Pihak Terkait	-	-	-	-	-
ii. Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
2. Giro Wajib Minimum (GWM)					
a. GWM Rupiah					
i. Harian	7,12%	8,47%	4,13%	3,88%	6,06%
ii. Rata-Rata	8,81%	8,18%	3,71%	3,21%	6,14%
b. GWM Valuta Asing	4,58%	4,45%	4,47%	4,36%	8,41%
3. Posisi Devisa Neto	3,81%	2,15%	2,86%	6,42%	3,97%

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, Maybank Indonesia berkewajiban untuk melaporkan serta mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah.

SBDK merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan penerapan *good governance* serta pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan, antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik. Pelaporan dan publikasi SBDK dapat memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya, dan risiko kredit yang ditawarkan.

Bank menggunakan SBDK sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. Perhitungan SBDK hanya berlaku untuk kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Oleh karena itu, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Penetapan SBDK Bank telah mempertimbangkan 3 (tiga) komponen yakni Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, biaya *overhead* yang dikeluarkan Bank berupa biaya operasional bukan bunga yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit termasuk biaya pajak yang harus dibayar, serta komponen profit margin yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit.

Perhitungan SBDK tersebut juga belum memperhitungkan komponen premi risiko masing-masing nasabah. Estimasi premi risiko menjadi penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur. Maybank Indonesia telah melaporkan perhitungan SBDK kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR).

Melalui Rapat *Assets* & *Liabilities Management Committee* (ALCO) yang diselenggarakan secara berkala, Maybank Indonesia melakukan *review* SBDK serta mempublikasikannya melalui surat kabar nasional dan *website* Bank (https://www.maybank.co.id/others/SBDK).

Informasi mengenai Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Maybank Indonesia selama periode pelaporan 2023 adalah sebagai berikut:

Suku Bunga Dasar Kredit 2023 berdasarkan Segmen Bisnis

Uraian	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro*	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Maret	8,00%	9,00%	N/A	8,00%	8,75%
Juni	8,00%	9,00%	N/A	8,00%	8,75%
September	8,00%	9,00%	N/A	8,00%	8,75%
Desember	8,00%	9,00%	N/A	8,00%	8,75%

* Untuk perhitungan SBDK Kredit Mikro tidak lagi dipublikasikan sesuai dengan hasil keputusan rapat ALCO pada tanggal 4 Maret 2020, karena Bank sudah tidak lagi memberikan kredit segmen mikro.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada nasabah maupun kontinjensi di antaranya dalam bentuk bank garansi dan stand by L/C. Pada tahun 2023 total liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi secara kumulatif masing-masing sebesar Rp2,4 triliun dan Rp1,9 triliun. Secara rinci komitmen dan kontinjensi yang dimiliki Bank beserta perbandingannya dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Komitmen dan Kontinjensi	2023	2022	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Komitmen				
Tagihan Komitmen				
Lainnya	140	311	(170)	-54,9%
Jumlah Tagihan Komitmen	140	**311**	(170)	-54,9%
Liabilitas Komitmen				
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	1.171	1.186	(14)	-1,2%
L/C *irrevocable* yang masih berjalan	1.093	874	219	25,1%
Lainnya	158	311	(153)	-49,1%
Jumlah Liabilitas Komitmen	2.422	**2.370**	52	2,2%
Kontinjensi				
Tagihan Kontinjensi				
Garansi yang diterima	14	1	13	1335,2%
Jumlah Tagihan Kontinjensi	14	**1**	13	1335,2%
Liabilitas Kontinjensi				
Garansi yang diberikan:				
Bank garansi	1.686	1.286	400	31,1%
Standby L/Cs	94	117	(23)	-19,8%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	**1.780**	**1.403**	**377**	**26,8%**

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Bank mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Maybank Indonesia juga dikenal memiliki indikator kemampuan membayar utang yang sangat baik, yang diberikan oleh lembaga pemeringkat baik berskala nasional maupun internasional melalui rating yang ditetapkan kepada Bank.

Lembaga pemeringkat berskala nasional, Pefindo, memberikan penilaian yang sangat baik kepada Maybank Indonesia dengan menetapkan *corporate rating* idAAA dengan *outlook* Stabil. Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional *Fitch Rating* memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA(idn) dan F1+(idn). *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Stabil. Di samping itu, keikutsertaan Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) turut memperkuat kemampuan membayar utang.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Maybank Indonesia menggunakan rasio likuiditas guna mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Salah satu parameter untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat yaitu dengan membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan pendanaan atau *Loan to Deposit Ratio* atau LDR. Selain itu, rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang merupakan rasio perbandingan antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. Regulator menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100% sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/ POJK.03/2015 tentang LCR.

Pada tahun 2023, rasio LDR Maybank Indonesia mencapai 96,32%, dan rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (LCR) mencapai 210,22%. Bank juga menjaga *Net Stable Funding Ratio* (NFSR) dengan meningkatkan stabilitas pendanaan Bank yang disesuaikan dengan komposisi aset dan rekening administratif. Rasio NFSR dihitung dengan membandingkan jumlah dana stabil yang tersedia (*Available Stable Funding*) dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (*Required Stable Funding*). Rasio NSFR Bank mencapai 114,19%, lebih tinggi dibandingkan ketentuan regulator sebesar 100% sebagaimana yang diatur dalm POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang NSFR.

Secara keseluruhan, berdasarkan perhitungan rasio tersebut di atas, Maybank Indonesia telah memenuhi kriteria "sangat likuid" dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Rasio Solvabilitas)

Salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas adalah rasio permodalan. Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko/*Risk Weighted Assets* (RWA).

Maybank Indonesia senantiasa memastikan bahwa Bank memiliki permodalan yang mampu memenuhi ketentuan rasio tersebut yang meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Pada tahun 2023, rasio CAR Bank tercatat sebesar 27,74%, jauh lebih tinggi dibandingkan rasio CAR minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.

Rasio Rentabilitas

Maybank Indonesia menghitung rasio keuangan yang dimiliki untuk mengukur kemampuan profitabilitas dan efisiensi kinerja. Rasio yang dihitung meliputi Rasio Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Margin Bunga Bersih (NIM), rasio Biaya terhadap Pendapatan (CIR), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia membukukan rasio profitabilitas berupa ROA dan ROE masing-masing sebesar 1,41% dan 6,20% sedangkan rasio *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 4,96%. Adapun rasio BOPO Bank tercatat sebesar 83,13%.

Tingkat Kolektibilitas Kredit dan Analisis Kualitas Aset Produktif

Maybank Indonesia mengelola kualitas aset produktif terutama kredit secara ketat terhadap setiap eksposur kredit sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perbaikan rasio *Non Performing Loan* (NPL) Bank. Pada tahun 2023, Maybank Indonesia membukukan rasio NPL *gross* (Bank saja) sebesar 3,17% dan rasio NPL *net* sebesar 2,06% membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 3,81% dan 2,59%. Secara konsolidasi, rasio NPL *gross* sebesar 2,92% dan rasio NPL *net* sebesar 1,88% dari tahun sebelumnya sebesar 3,46% (*gross*) dan 2,34% (*net*). Sedangkan *Loan At Risk* (LAR) terus membaik menjadi 8,94% per 31 Desember 2023 dari sebesar 12,72% per 31 Desember 2022.

Bank mengklasifikasikan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan tingkat kolektibilitas sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Perubahan	
				2023-2022	2022-2021
Lancar	108.669	100.862	93.922	7,7%	7,4%
Dalam Perhatian Khusus	4.086	3.353	4.193	21,9%	-20,0%
Kredit Bermasalah	3.247	3.600	3.655	-9,8%	-1,5%
Jumlah kredit tidak lancar	**7.333**	**6.954**	**7.848**	**5,5%**	**-11,4%**
Jumlah kredit yang diberikan – *gross*	116.002	107.815	101.771	7,6%	5,9%
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah kredit yang diberikan – *gross*	6,3%	6,4%	7.7%	-0,1%	-1,3%

Maybank Indonesia terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga. Pada tahun 2023, jumlah kredit tidak lancar Bank – *gross* sebesar Rp7,3 triliun dengan persentase terhadap total kredit sebesar 6,3%. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 6,4%.

Maybank Indonesia senantiasa memantau kualitas portofolio kredit secara ketat dan membantu nasabah yang terdampak dalam mengelola kewajibannya. Bank secara pro-aktif terus memberi dukungan kepada debitur khususnya yang mungkin masih terdampak pandemi dengan menganalisa kondisi usaha debitur dan fokus pada restrukturisasi.

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga. Pada tahun 2023, total pinjaman yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar Rp6,7 triliun, turun 29,6% atau sebesar Rp2,8 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp9,5 triliun.

Rasio Kepatuhan

Bank Indonesia menerapkan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, serta sistem pembayaran dan pengelolaan mata uang Rupiah sepanjang tahun 2023 guna mencapai dan memelihara stabilitas nilai Rupiah. Berbagai kebijakan tersebut dievaluasi secara berkelanjutan dari waktu ke waktu seiring dengan dinamika perekonomian global dan domestik. Bauran kebijakan tersebut termasuk pengawasan beberapa rasio kepatuhan antara lain rasio Giro Wajib Minimum (GWM), pemenuhan Batas Maksimum Pemberikan Kredit (BMPK), dan pemenuhan Posisi Devisa Neto (PDN).

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia mampu memenuhi rasio BMPK sebagaimana yang diatur oleh regulator, sehingga tidak ada pelanggaran dan pelampauan BMPK serta pemenuhan rasio GWM dan PDN yang dijelaskan dalam tabel yang disajikan pada pembahasan rasio keuangan utama.

STRUKTUR MODAL

Pengelolaan Struktur Modal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/ POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Penyediaan modal minimum Bank berdasarkan profil risiko yang berlaku saat ini adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Selain kewajiban untuk memenuhi modal minimum sesuai profil risiko, Bank juga wajib untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dengan rincian sebagai berikut : (i) *Capital Conservation Buffer,* (ii) *Countercyclical Buffer,* dan/ atau (iii) *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik. Pada tahun 2023, tambahan modal sebagai penyangga (*Capital Conservation Buffer*) yang berlaku bagi Bank adalah sebesar 2,5%; *Countercyclical Buffer* sebesar 0%; dan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik sebesar 1%. Persyaratan *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik akan direview oleh Otoritas Jasa Keuangan sebanyak dua kali setiap tahunnya. Seluruh kewajiban tambahan modal sebagai penyangga harus dipenuhi dengan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier* 1/ CET 1).

Per posisi 31 Desember 2023 (Belum Diaudit), posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk bank saja berada pada tingkat 27,74%, berhasil dipertahankan di atas ketentuan modal minimum termasuk di dalamnya tambahan kewajiban modal sebagai penyangga. Selain itu, rasio *Tier 1* (pada saat ini sama dengan rasio CET 1) sebesar 26,57% juga masih berada di atas ketentuan minimum yang berlaku (*Tier 1* sebesar 6% dan CET 1 sebesar 4,5%), hal ini mengindikasikan Bank memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk menyerap semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesinambungan untuk mengatasi seluruh risiko, terutama apabila terjadi krisis keuangan dan ekonomi yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Bank berencana untuk mengoptimalkan struktur permodalannya. Pada tanggal 31 Desember 2023 (Belum Diaudit), komposisi permodalan Bank terdiri dari 96% ekuitas dan 4% utang subordinasi. Untuk selanjutnya, Bank akan terus menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Selain itu, Bank juga akan mengelola struktur permodalan yang kuat dan sehat untuk menyediakan ruang yang memadai bagi pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat bersamaan mengelola modal pada tingkat yang aman dan memenuhi standar yang berlaku.

Dalam miliar Rupiah

Permodalan	2023		2022	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
Modal				
Modal Inti (*Tier* I)	23.766	28.582	23.213	27.690
Modal Pelengkap (*Tier* II)	1.113	1.257	1.055	1.172
Jumlah Modal	**24.878**	**29.839**	**24.268**	**28.862**
Aset Tertimbang Menurut Risiko				
ATMR untuk Risiko Kredit	81.016	92.585	77.959	87.334
ATMR untuk Risiko Pasar	3.719	3.709	2.284	2.273
ATMR untuk Risiko Operasional	10.181	11.255	14.349	18.703
Jumlah ATMR	**94.916**	**107.548**	**94.591**	**108.309**
Rasio Permodalan				
Rasio *Tier* 1	25,04%	26,57%	24,54%	25,57%
Rasio *Tier* 2	1,17%	1,17%	1,12%	1,08%
Rasio KPMM	**26,21%**	**27,74%**	**25,66%**	**26,65%**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Bank merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin dengan dukungan analisis data. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk memastikan tingkat permodalan yang kuat dan pada saat bersamaan tetap menyediakan ruang yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Pemenuhan kecukupan modal Bank dihitung menggunakan sarana *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin ditanggung oleh Bank. Semakin tinggi CAR mencerminkan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menyerap risiko-risiko dari kredit atau aset produktif lainnya serta memberikan kontribusi terhadap laba.

Berdasarkan penilaian atas peringkat kesehatan Bank per posisi Juni 2023, profil risiko Bank berada pada peringkat *Low to Moderate* (2) yang mensyaratkan total modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Di samping itu, sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yakni *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5%, *Countercyclical Capital Buffer* sebesar 0% dan *Capital Surchange for D-SIB buffer* sebesar 1%. Dengan demikian total modal minimum yang harus dipenuhi oleh Bank untuk tahun 2023 sebesar 13,5% dari ATMR. Posisi CAR Bank (Bank saja) setelah memperhitungkan faktor risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional untuk posisi 31 Desember 2022 (Belum Diaudit) adalah sebesar 27,74%, atau masih berhasil dipertahankan di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh *regulator*.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam pengelolaan rencana permodalan, Bank telah mempertimbangkan prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress test* dan target rasio permodalan. Dengan pertimbangan tersebut, Bank akan mampu bertahan dalam melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan bisnis dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Untuk memenuhi tujuan ini, kebijakan pengelolaan modal Bank disusun untuk memastikan bahwa struktur permodalan senantiasa sejalan dengan strategi bisnis Bank dan pertumbuhan bisnis di masa mendatang serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Di samping itu, Bank akan terus menyelaraskan pengelolaan kecukupan modal dan keuangan dengan *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *Internal Capital Adequacy Assesment Process* (ICAAP).

PROPERTI INVESTASI

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Maybank Indonesia tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Maybank Indonesia tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal, hingga akhir tahun 2023. Karena itu, informasi terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak ditampilkan pada Laporan Tahunan ini.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN TAHUN BUKU TERAKHIR

Bank melakukan investasi barang modal terutama terdiri dari tanah, bangunan, perangkat keras komputer, mesin ATM, kendaraan bermotor, perangkat lunak *(software)* termasuk lisensi yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank dan sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Maybank Indonesia melakukan investasi barang modal pada tahun 2023 senilai Rp596 miliar dari pada tahun sebelumnya sebesar Rp373 miliar. Mayoritas investasi Bank terfokus pada pembangunan infrastruktur dalam pengembangan digital, modernisasi infrastruktur TI dan peningkatan ketahanan siber. Informasi secara rinci mengenai investasi barang modal pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dalam miliar Rupiah

No	Jenis Barang Modal	Tujuan Investasi	Nilai investasi	
			2023	2022
1	Tanah	Memberikan nilai manfaat di masa depan dengan tujuan untuk mendukung atau memenuhi kebutuhan kegiatan operasional sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan	4	2
2	Bangunan, termasuk Renovasi		33	43
3	Peralatan Kantor		337	189
4	Instalasi		22	11
5	Kendaraan Bermotor		20	21
6	Perangkat lunak (aset tak berwujud)		180	106
		TOTAL	596	**373**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Maybank Indonesia tidak mencatatkan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2023 SERTA PROYEKSI 2024

Target dan Realisasi 2023

Sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), Maybank Indonesia telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai untuk tahun buku 2023. Perbandingan target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Target 2023*	Realisasi 2023**
1	Simpanan	Rp115 triliun	Rp116 triliun
2	CASA	Rp60 triliun	Rp59 triliun
3	Kredit	Rp105 triliun	Rp102 triliun
4	Total Aset	Rp165 triliun	Rp158 triliun
5	LDR	89,21%	84,25%
6	NPL - *gross*	3,59%	3,17%
7	ROA	1,03%	1,09%
8	ROE	5,11%	5,77%
9	NIM	3,85%	3,89%
10	CIR	65,31%	66,59%
11	BOPO	85,23%	84,93%
12	CAR	26,13%	26,21%

* Target Rencana Bisnis Bank/RBB (Bank saja)
** Realisasi Kinerja (Bank saja)

Proyeksi 2024

Maybank Indonesia menetapkan target atau proyeksi untuk tahun buku 2024 sebagai berikut:

No	Uraian	Proyeksi 2024*
1	Simpanan	Rp126 triliun
2	CASA	Rp64 triliun
3	Kredit	Rp112 triliun
4	Total Aset	Rp173 triliun
5	LDR	89,07%
6	NPL - *gross*	3,20%
7	ROA	1,23%
8	ROE	7,04%
9	NIM	3,89%
10	CIR	63,08%
11	BOPO	83,93%
12	CAR	25,31%

* Target Rencana Bisnis Bank/RBB (Bank saja)

Pada tahun 2024, meski dihadapkan pada tantangan pelaksanaan Pemilu Presiden dan Legislatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berpotensi mencapai pertumbuhan ekonomi di atas 5% dengan salah satu kunci tercapainya angka pertumbuhan tersebut yakni pada konsumsi masyarakat. Aktivitas investasi berpotensi melambat apabila terjadi ketidakpastian politik.

Laju inflasi juga diperkirakan akan tetap terkendali dalam rentang sasaran inflasi 3,0±1,0 menjadi modal utama menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas harga secara keseluruhan.

Memperhatikan hal ini, Maybank Indonesia menyusun fokus strategis dan inisiatif-inisiatif untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank pada tahun 2024. Hal ini dilakukan melalui Program M25+ Uplift Indonesia yang bertujuan untuk memperkuat Maybank Inodnesia dalam memberikan inovasi layanan keuangan dan pengalaman terbaik bagi nasabah meliputi:

1. Peningkatan Produktivitas Lini Bisnis Global Banking
   Peningkatan kolaborasi bisnis Perbankan Global dan jaringan cabang, serta penambahan produk & jasa untuk memberikan nilai tambah seperti solusi *Trade Finance* dan *Supply Chain Management* (SCM) yang terintegrasi.
2. Peningkatan Produktivitas Lini Bisnis CFS
   Peningkatan produktivitas untuk memberikan nilai tambah dalam bisnis Community Financial Services (CFS), seperti penyederhanaan produk & fitur tabungan dan ekspansi pasar.
3. Pertumbuhan UMKM melalui Kanal Digital
   Solusi digital bagi nasabah UMKM untuk mendapatkan layanan perbankan bisnis secara menyeluruh, meliputi pengajuan pinjaman secara digital, fitur *beyond banking* lainnya.
4. Pengembangan ekosistem dan kapabilitas *Banking-as-service*
   Memperluas jaringan kerjasama dengan pelaku industri keuangan digital dan lainnya untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam memenuhi kebutuhan transaksi nasabah yang bervariasi.
5. Pengoptimalan pertumbuhan Perbankan Syariah
   Memprioritaskan layanan perbankan dan produk *Wealth Management* berbasis Syariah yang mencakup layanan ritel dan non-ritel dengan melakukan pendekatan terhadap komunitas-komunitas Muslim di Indonesia.
6. Akselerasi One-Maybank
   Sinergi antar entitas Maybank Group di Indonesia dalam menawarkan *one-stop solution* (solusi satu atap) untuk segala kebutuhan layanan keuangan nasabah.
7. Peningkatan efisiensi fungsi pendukung dan operasional
   Meningkatkan efisiensi operasional dengan digitalisasi, mendukung layanan keuangan yang lebih cepat dan efisien untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bank memiliki kebijakan, Dividen dapat dibagikan jika terdapat kelebihan kas dari kegiatan operasional setelah dilakukan penyisihan sejumlah dana cadangan, aktivitas pendanaan, belanja modal dan modal kerja Bank. Jumlah maksimum Dividen yang dapat dibagikan sebesar 50% dari Laba Bersih Konsolidasi Bank setiap tahunnya. Namun jika diperlukan, Bank dari waktu ke waktu dapat memutuskan untuk tidak membagikan Dividen kepada para pemegang saham, seperti dalam hal Bank membutuhkan dana tersebut untuk ekspansi bisnis, pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal, atau untuk akuisisi.

Dividen Tahun Buku 2019

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2020, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2019 sebesar Rp1.842.520.250.740, sebesar Rp4,83505 (empat rupiah koma delapan tiga lima nol lima sen) per saham atau 20% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp368.504.050.148 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2020

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2021, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2020 sebesar Rp1.266.347.622.457, sebesar Rp3,32308 (tiga rupiah koma tiga dua tiga nol delapan sen) per saham atau 20% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp253.269.524.491 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2021

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2021 sebesar Rp1.644.969.584.617, sebesar Rp6,47496 (enam rupiah koma empat tujuh empat sembilan enam sen) per saham atau 30% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp493.490.875.385 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2022

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2023, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2022. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2022 sebesar Rp1.471.070.391.742, sebesar Rp7,72061 (tujuh rupiah koma tujuh dua nol enam satu sen) per saham atau 40% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp588.428.156.697 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2023

Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2023 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2024.

Informasi mengenai pembayaran dividen yang dilakukan Bank untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp miliar)	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2023	Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2023 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2024.					
2022	31 Maret 2023	40%	7,72061	1.471,1	3 April 2023	28 April 2023
2021	25 Maret 2022	30%	6,47496	493,5	29 Maret 2022	28 April 2022
2020	26 Maret 2021	20%	3,32308	253,3	30 Maret 2021	29 April 2021
2019	30 Maret 2020	20%	4,83505	368,5	30 Maret 2020	29 April 2020

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga tahun 2023, Maybank Indonesia tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2023, maybank indonesia telah menerbitkan surat utang dalam bentuk *Long Term Notes* (LTN) subordinasi yang dilakukan tanpa melalui penawaran umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah pokok sebesar Rp100 miliar. Rincian informasi mengenai LTN yang diterbitkan bank sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana		Realisasi Penggunaan Dana		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Akan dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan yaitu untuk penyaluran kredit	Total	Dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan yaitu untuk penyaluran kredit	Total	
1	Long Term Notes (LTN) Subordinasi Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023	23 Agustus 2023	100.000	549	99.451	99.451	99.451	99.451	99.451	-

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI DI BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK PADA TAHUN 2023

Pada tanggal 8 Desember 2023, terdapat transaksi penjualan kepemilikan saham UBS AG, London pada Maybank Indonesia dengan rincian informasi sebagai berikut:

Jenis Informasi atau Fakta Material	Transaksi Penjualan Saham PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Uraian Informasi Material	Penjualan kepemilikan saham UBS AG London atas Perseroan sebanyak 13.953.168.749 lembar saham dengan harga Rp252,- per lembar saham kepada Multi Dynamic Fund, Global Agility Fund dan Vital Solution Fund.

Sebelum transaksi:
Komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7 Desember 2023

Nama	Jumlah Saham	Persentase
Sorak Financial Holding, Pte., Ltd.	34.312.479.550	45,0205%
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan), Sdn., Bhd.	25.882.393.996	33,9596%
UBS AG London	13.953.168.783	18,3076%
Masyarakat di bawah 5%	2.067.153.492	2,7123%
TOTAL SAHAM	**76.215.195.821**	**100%**

Sesudah tansaksi:
Komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 8 Desember 2023

Nama	Jumlah Saham	Persentase
Sorak Financial Holding, Pte., Ltd.	34.312.479.550	45,0205%
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan), Sdn., Bhd.	25.882.393.996	33,9596%
Vital Solution Fund	6.653.168.749	8,7295%
Masyarakat di bawah 5%	2.067.153.492	2,7123%
TOTAL SAHAM	**76.215.195.821**	**100%**

Dampak Kejadian Informasi atau Fakta Material	Informasi atau fakta material yang diungkapkan tidak memiliki dampak material terhadap kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.
Keterangan lain-lain	Dengan adanya transaksi ini, maka Perseroan telah memenuhi 7,5% porsi saham *Free-Float,* sebagaimana yang diatur dalam Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-A perihal "Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat".

LARANGAN, BATASAN, DAN HAMBATAN SIGNIFIKAN UNTUK MELAKUKAN TRANSFER DANA ANTARA BANK DAN ENTITAS LAIN DALAM KELOMPOK USAHA

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia tidak mencatatkan adanya larangan, batasan, dan hambatan yang signifikan dalam transfer dana antar Bank dan entitas lain dalam kelompok usaha.

PENYEDIAAN DANA, KOMITMEN, SERTA FASILITAS LAIN

Dengan mengacu pada kebijakan internal Bank mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait (individu maupun kelompok, termasuk Pejabat Eksekutif, Direksi, dan Komisaris Bank) telah dilaksanakan secara wajar dengan syarat yang wajar dengan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi penyediaan dana kepada pihak terkait dijelaskan dalam pembahasan Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Maybank Indonesia selama tahun 2023 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

TRANSAKSI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi
Pada tahun 2023, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan investasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi tidak disajikan.

Ekspansi
Pada tahun 2023, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Divestasi
Pada tahun 2023, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

Akuisisi
Pada tahun 2023, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan.

Restrukturisasi
Tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal pada tahun 2023. Oleh karena itu, Maybank Indonesia tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI
Sepanjang tahun 2023, Maybank Indonesia tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait dengan:

1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;
2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;
3. Alasan dilakukannya transaksi;
4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;
5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan
6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.

Selama tahun 2023, terdapat Transaksi Afiliasi yang memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (“Peraturan Bapepam IX.E.1”) dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42”) yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia.

Transaksi Afiliasi di Maybank Indonesia yang terjadi sebelum tanggal 21 Oktober 2020 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam IX.E.1. Sejak tanggal 21 Oktober 2020, Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia telah dijalankan sesuai dengan ketentuan POJK 42, termasuk dengan menerapkan prinsip “arms’ length” dan melakukan prosedur untuk memastikan transaksi afiliasi telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Sesuai Peraturan Bapepam IX.E.1 dan POJK 42, Transaksi Afiliasi tidak seluruhnya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”) apabila tidak memenuhi kriteria yang wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Seluruh Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia sepanjang tahun 2023 Tidak Mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.”

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena entitas di bawah pengendalian yang sama dan/atau kepengurusan dalam kegiatan usahanya. Dalam transaksi afiliasi, Maybank Indonesia memberikan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam memastikan transaksi tersebut dilakukan dengan wajar/*arm's length*. Kemudian, Direksi juga memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi." Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kewajaran, Mekanisme Review dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci. Transaksi yang dilakukan Maybank Indonesia telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Bank yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Dalam hal terjadi transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Bank mencantumkan informasi antara lain, nama pihak, hubungan, nature dan nilai transaksi sebagaimana tertera pada tabel informasi dibawah. Pada tahun 2023, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp810 miliar dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp2,8 triliun. Berikut rincian informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan Maybank Indonesia beserta sifat dari transaksi yang dilakukan selama tahun 2023 sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci, Pengurus	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah, Simpanan nasabah, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, Pendapatan bunga, Beban bunga, Beban tenaga kerja.
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir	Giro pada bank lain, Tagihan derivatif, Tagihan akseptasi, Beban dibayar dimuka dan aset lainlain, Simpanan dari bank lain, Liabilitas derivatif, Surat berharga yang diterbitkan, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, Obligasi subordinasi, Pendapatan bunga, Beban bunga, Bank garansi
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga
PT Maybank Sekuritas Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Kredit yang diberikan dari piutang/pembiayaan Syariah, Penyertaan saham, Tagihan derivatif,Simpanan nasabah, Liabilitas derivatif, Pendapatan bunga,Beban bunga
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
UBS AG *)	Pemegang saham	Liabilitas akseptasi/Acceptance payables, Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Pendapatan bunga/Interest income
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Kredit yang diberikan dari piutang/Pembiayaan syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses
Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Beban bunga/Interest expenses

*) Sejak 8 Desember 2023, UBS AG sudah tidak menjadi pihak berelasi Bank

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2023	2022
Aset		
Giro pada bank lain	97	58
Investasi keuangan	160	160
Tagihan derivatif	274	168
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	251	109
Aset hak-guna	-	1
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain	29	34
Transaksi berafiliasi untuk asset	**810**	**529**
Liabilitas		
Liabilitas segera	2	6
Simpanan nasabah	408	448
Simpanan dari bank lain	1,439	1,022
Liabilitas derivatif	253	197
Liabilitas akseptasi	517	22
Surat berharga yang diterbitkan	76	99
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2	66
Obligasi subordinasi	99	470
Transaksi berafiliasi untuk liabilitas	**2.796**	**2.329**

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI BANK

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia
Peraturan Bank Indonesia ("PBI") /Peraturan Dewan Gubernur Bank Indonesia ("PADG")/Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK")/Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK")/Peraturan lainnya:			
1.	**POJK Nomor 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah (UUS)**	POJK Nomor 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah ini mengatur mengenai antara lain permodalan dan perizinan; Direksi, Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Pejabat Eksekutif serta Tenaga Kerja Asing (TKA); Jaringan kantor UUS serta pemisahan dan konsolidasi UUS.	1. Bank melakukan identifikasi dan penyesuaian ketentuan internal yang berlaku saat ini untuk disesuaikan dengan POJK Nomor 12 Tahun 2023, antara lain penyesuaian Anggaran Dasar MBI, Manual GCG, SOP terkait Jaringan kantor. 2. Menyusun dan menyampaikan laporan rencana korporasi MBI yaitu Rencana Jangka Panjang yang memuat strategi jangka panjang pengembangan bisnis UUS. 3. Mencantumkan implementasi jangka pendek atas strategi jangka panjang pengembangan bisnis UUS dalam Laporan RBB MBI dan RBB MBI UUS.

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia
2.	**POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum**	POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum (POJK Tata Kelola) menjadi ketentuan payung yang menyelaraskan berbagai ketentuan, baik terkait aspek tata kelola yang diatur dalam topik tersendiri dalam suatu POJK, ketentuan terkait lain, termasuk memberikan penguatan atau penyesuaian kebijakan sesuai kebutuhan perbankan terkini yang berlaku bagi seluruh Bank Umum, baik konvensional maupun syariah. Dalam POJK Tata Kelola ini mengatur antara lain terkait: a. Kewajiban Bank menerapkan prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank dalam penyelenggaraan kegiatan usaha. b. Penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank, yang paling sedikit mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, dan paling sedikit diwujudkan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, penangan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, penerapan fungsi audit intern, penerapan fungsi audit ekstern, penerapan manajemen risiko, pemberian remunerasi, penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, rencana strategis Bank, aspek pemegang saham, penerapan strategi *anti fraud*, penerapan keuangan berkelanjutan, dan penerapan tata kelola dalam kelompok usaha bank, penerapan tata kelola pada 2 kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri, dan sanksi administratif. c. POJK Tata Kelola ini juga mengatur mengenai laporan pelaksanaan tata kelola dan penilaian penerapan tata kelola.	1. Bank melakukan identifikasi dan melakukan penyesuaian ketentuan internal yang berlaku saat ini untuk disesuaikan dengan POJK Tata Kelola, antara lain penyesuaian Pedoman Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Direksi serta penyesuaian Kebijakan-kebijakan internal Bank. 2. Bank menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola secara tepat waktu.
3.	**POJK Nomor 21 Tahun 2023 Layanan Digital Oleh Bank Umum (LDBU)**	1. POJK ini merupakan Tindak Lanjut *Roadmap* Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025 dan Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan (2021). 2. POJK ini merupakan Solusi permasalahan dalam penyelenggaraan Layanan Perbankan Elektronik (LPE) dan Layanan Perbankan Digital (LPD) antara lain: 1) Terdapat perbedaan pandangan antara Bank dan OJK atas cakupan Layanan Perbankan Elektronik (LPE) dan Layanan Perbankan Digital (LPD), sehingga dalam implementasinya menimbulkan dispute. 2) Terbatasnya Bank yang dapat menjadi penyelenggara Layanan Perbankan Digital (LPD) karena terdapat persyaratan terkait profil risiko minimum. 3) Perlunya penyelarasan pengaturan dengan ketentuan terkini, antara lain terkait aspek keamanan dan pelindungan data nasabah dalam penyelenggaraan LPD termasuk melakukan kerjasama lebih luas dengan mitra Bank. 3. Terdapat beberapa pokok ketentuan yang diatur pada POJK ini, antara lain: 1) Redefinisi Layanan Perbankan Digital menjadi Layanan Perbankan Elektronik menjadi layanan perbankan digital; 2) Rekategorisasi Layanan Digital, yaitu dibagi menjadi 2 yaitu layanan digital yang diselenggarakan oleh Bank dan Layanan Digital yang diselenggarakan oleh Bank dengan Mitra; 3) Penyesuaian persyaratan penyelenggaran layanan digital yang berfokus pada TI Bank dan pembentukan unit/fungsi yang menangani layanan digital; 4) Harmonisasi pengaturan mengenai identifikasi dan verifikasi dengan POJK APU PPT PPSPM; 5) Mekanisme dan dokumen perizinan Layanan Digital, serta perizinan Layanan Digital terkait dengan sistem permbayaran 6) Penerapan prinsip Adopsi TI dan tanda tangan elektronik dalam penyelenggaraan Layanan Digital; 7) Penerapan prinsip pelindungan konsumen dan prinsip pelindungan data pribadi dalam penyelenggaraan Layanan Digital.	Bank perlu melakukan penyesuaian terhadap kebijakan-kebijakan internal, proses pengembangan layanan/produk/ sistem bank, serta pelaporan/perizinan Bank sebagai dampak dari terbitnya peraturan ini.

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia
4.	**POJK Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan**	POJK ini menjadi ketentuan payung yang menyelaraskan berbagai ketentuan yang mengatur mengenai perilaku PUJK dalam desain produk dan/atau layanan, penyediaan informasi produk dan/atau layanan, penyampaian informasi produk dan/atau layanan, pemasaran produk dan/atau layanan, penyusunan perjanjian terkait produk dan/atau layanan, pemberian layanan atas penggunaan produk dan/atau layanan, dan penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa atas produk dan/atau layanan. Di samping itu, peraturan ini memberikan penguatan dan penyesuaian aspek Pelindungan Konsumen dan masyarakat yang telah diatur dalam suatu POJK lain.	1. Bank melakukan pelatihan yang dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Pegawai pada fungsi atau unit Pelindungan Konsumen. 2. Bank melakukan penyampaian laporan sebagai berikut: a. Laporan rencana Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dalam rangka penyusunan dan penyampaian rencana bisnis paling lambat tanggal 30 November 2024; b. Laporan realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan untuk yang memiliki kewajiban penyusunan dan penyampaian laporan realisasi rencana bisnis paling lambat tanggal 10 Juli 2024; c. Laporan Layanan Pengaduan secara semesteran untuk pertama kali dilakukan paling lambat tanggal 10 Juli 2024; d. Laporan hasil penilaian sendiri terhadap pemenuhan ketentuan Pelindungan Konsumen dan masyarakat setiap satu tahun sekali paling lambat pada tanggal pada tanggal 30 September tahun berjalan. 3. Bank melakukan pengembangan kapasitas pegawai terhadap ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan melalui pelatihan secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Pegawai pada fungsi atau unit Pelindungan Konsumen. 4. Bank melakukan identifikasi dan penyesuaian ketentuan internal agar selaras dengan pengaturan pada peraturan ini.
5.	**SEOJK Nomor 24/ SEOJK.03/2023 Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum**	1. SEOJK ini merupakan tindak lanjut atas implementasi Pasal 66 POJK Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, pada pasal 66 ayat 1 POJK tersebut dijelaskan bahwa Bank wajib melakukan penilaian sendiri atas tingkat maturitas digital Bank secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. 2. SEOJK Penilaian tingkat maturitas digital Bank Umum merupakan panduan untuk menentukan, menilai, dan mengevaluasi tingkat digitalisasi Bank, sehingga dapat diketahui kondisi digitalisasi Bank. Panduan tersebut juga dapat digunakan sebagai alat *monitoring* bagi Bank dan Otoritas Jasa Keuangan terhadap perkembangan transformasi digital yang dilakukan oleh Bank. Penilaian tingkat maturitas digital Bank dapat menjadi salah satu acuan bagi Bank untuk mengetahui keandalan infrastruktur TI serta manajemen pengelolaan infrastruktur TI, sehingga dapat digunakan oleh Bank sebagai dasar pertimbangan untuk pengembangan produk dan layanan yang lebih komprehensif bagi konsumen.	Bank perlu menyediakan kebijakan dan prosedur intern Bank dan melakukan penilaian tingkat maturitas digital Bank dan pelaporan sebagaimana diatur oleh ketentuan ini.

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia
6.	**PBI Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia**	Ketentuan ini merupakan pembaharuan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia yang mana telah disesuaikan dengan berbagai aspek perlindungan konsumen yang diatur pada Undang- Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Undang- Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. Adapun materi pengaturan pada PBI ini antara lain: a. ruang lingkup pelindungan konsumen; b. prinsip pelindungan konsumen; c. penanganan pengaduan konsumen oleh Bank Indonesia; d. pengenaan sanksi kepada penyelenggara yang tidak memenuhi kewajiban; e. kegiatan pengawasan oleh Bank Indonesia; dan f. mekanisme koordinasi yang dilakukan Bank Indonesia dengan otoritas, kementerian, dan/atau lembaga terkait.	1. Bank mengidentifikasi dan melakukan penyesuaian ketentuan internal yang berlaku saat ini untuk disesuaikan dengan PBI Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia dan memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam PBI ini; 2. Bank menyampaikan laporan terkait Pelindungan Konsumen kepada Bank Indonesia secara daring dan/atau luring secara berkala atau insidentil dan/atau mekanisme lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; Bank memperhatikan status keanggotaan dalam lembaga alternatif penyelesaian sengketa sektor keuangan agar tetap aktif.
7.	**PBI Nomor 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor**	PBI ini diterbitkan sebagai pengaturan yang dapat memastikan pemasukan, penempatan, dan pemanfaatan DHE SDA dalam sistem keuangan Indonesia, akurasi pelaporan DPI (Devisa Pembayaran Impor) serta efektivitas pelaksanaan pengawasannya. PBI ini antara lain mengatur mengenai kewajiban eksportir untuk menempatkan sejumlah dana dalam waktu tertentu di Bank dan LPEI.	Selaku salah satu Bank yang ditunjuk sebagai *appointed Bank* telah berpartisipasi dalam program ini dan juga telah mengembangkan produk yang juga diperkirakan akan dapat memenuhi kebutuhan nasabah untuk pemanfaatan atas penempatan sejumlah dana dalam waktu tertentu tersebut.
8.	**PBI Nomor 11 Tahun 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial**	PBI ini diterbitkan Bank Indonesia dalam rangka menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan, memitigasi dan mengelola risiko sistemik, serta meningkatkan inklusi ekonomi, inklusi keuangan, dan keuangan Berkelanjutan. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia diperlukan upaya penguatan stimulus kebijakan makroprudensial yang berbasis likuiditas guna menghadapi kecenderungan kredit dan pembiayaan perbankan yang tumbuh melambat di tengah tantangan global dan domestik.	Bank telah melakukan penyesuaian perhitungan pemenuhan Giro Wajib Minimum dengan memanfaatkan factor insentif yang diterima Bank
9.	**PADG Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia – Fast Payment**	PADG ini Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Bank Indonesia mengenai sistem pembayaran dan Peraturan Bank Indonesia mengenai penyelenggara infrastruktur sistem pembayaran serta untuk mengakomodasi penambahan layanan baru BI-FAST dan aspek lainnya, dari yang sebelumnya hanya memberikan Layanan ICT (Individual Credit Transfer). Bank Indonesia menerbitkan kembali Peraturan Anggota Dewan Gubernur mengenai penyelenggaraan BI-FAST.	1. Bank melakukan identifikasi dan penyesuaian ketentuan internal agar selaras dengan pengaturan pada peraturan ini. 2. Bank melakukan *assessment* apabila terdapat rencana pemanfaatan atas penambahan layanan baru yang diberikan Bank Indonesia. Tiga (3) layanan baru BI-FAST tersebut adalah: 1) Layanan RFP (Request for Payment); 2) Layanan BCT (Bulk Credit Transfer); 3) Layanan DDT (Direct Debit Transfer).
10.	**PADG Nomor 20 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia**	PADG ini diterbitkan dalam rangka penguatan kebijakan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia Nomor 3 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia dan merupakan peraturan teknis untuk mendukung implementasi prinsip Pelindungan Konsumen oleh Penyelenggara mengenai tata cara pelaksanaan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.	1. Bank melakukan pencantuman pernyataan bahwa Penyelenggara berizin dan diawasi oleh Bank Indonesia pada setiap penawaran, ringkasan informasi produk dan/atau layanan, promosi, atau iklan produk dan/atau layanan. 2. Bank melakukan pelaksanaan edukasi produk dan/atau jasa paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester. 3. Bank melakukan identifikasi dan penyesuaian ketentuan internal agar selaras dengan pengaturan pada peraturan ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap laporan keuangan Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan dengan Bank.

- **Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".**
  Amendemen PSAK 1 tersebut mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan. Dalam menentukan informasi materialitas diperlukan pertimbangan ukuran dan sifat transaksi, kejadian-kejadian serta kondisikondisi lainnya.
- **Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".**
  Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, tergantung pada hak untuk menunda penyelesaian liabilitas yang ada pada akhir periode pelaporan.
- **Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".**
  Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amandemen ini menambahkan pengaturan atas:
  - Larangan pengurangan biaya perolehan aset pada pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
  - Pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.
- **Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi".**
  Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:
  - Teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.
  - Perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.
- **Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".**
  Amandemen PSAK 46 ini mengharuskan perusahaan untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi yang pada pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama dari perbedaan sementara kena pajak dan yang dapat dikurangkan.
- **Amendemen PSAK 107: "Ijarah".**
  Amandemen PSAK 107 ini untuk mengakomodasi perkembangan bisnis syariah, tidak hanya di sektor keuangan tetapi juga sektor riil yang menggunakan pengaturan ijarah.
- **Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa"**
  Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undangundang yang berlaku di Indonesia.
- **Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" (lanjutan)**
  Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.
  Bank dan entitas anaknya telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru dan yang disesuaikan.

Mulai efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**
  Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:
  1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
  2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
  3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
  4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
- **Standar Akuntansi Keuangan Internasional**
  Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**
  Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.
- **Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik**
  Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.
  Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.
- **Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok**
  Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.
  Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru dan yang disesuaikan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- **Amandemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran**
  Amendemen PSAK 10 mengatur ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara tersebut tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan.
  Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan.

KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Maybank Indonesia selalu memenuhi kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara, pembangunan sosial, serta kemajuan ekonomi suatu negara. Pajak yang dibayarkan Bank kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

(Dalam miliar Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		2023	2022
1	Pajak Penghasilan Badan	414	394
2	Pajak Penghasilan Karyawan Pasal 21	327	289
3	PPh Pasal 4(2)	696	471
4	PPh Pasal 23/26	31	33
5	PPN	32	31

ASPEK PEMASARAN

Analisis Segmen Pasar dan Kondisi Persaingan

Dalam industri perbankan yang terus berkembang, analisis segmen pasar dan kondisi persaingan menjadi kunci utama untuk memahami dinamika yang memengaruhi kinerja perbankan. Sebagai bagian dari strategi bisnis yang efektif, Maybank Indonesia secara teratur melakukan evaluasi mendalam terhadap segmen pasar yang dilayani serta mengamati ketatnya persaingan dalam industri. Dukungan pertumbuhan ekonomi dalam negeri serta jumlah kelompok masyarakat kelas menengah yang terus meningkat dapat memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas ekonomi,industri perbankan.

Sepanjang tahun 2023, likuiditas perbankan masih memadai sehingga memperkuat *lending capacity* perbankan serta terdapat peningkatan intermediasi perbankan terus berlanjut. Ketahanan perbankan tetap terjaga baik, yang tercermin dari permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Kemudian, kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital pasca pandemi COVID-19 juga tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal.

Perkembangan pasar yang demikian turut memberikan pengaruh bagi kinerja Bank. Untuk itu, di tengah kondisi persaingan dalam industri perbankan, Maybank Indonesia secara konsisten melakukan pembaruan strategi dan kebijakan agar terus memberikan solusi layanan perbankan yang tepat dan relevan dengan kebutuhan dan segmen nasabah.

Hasilnya, Maybank Indonesia berhasil membukukan laba bersih konsolidasi (PATAMI) Rp1,7 triliun pada tahun 2023, naik 18,5% secara tahunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,5 triliun. Maybank Indonesia juga mencatat penurunan beban provisi sebesar 11,9% menjadi Rp1,1 triliun dengan biaya *overhead* yang tetap terkendali sebesar Rp5,8 triliun.

Dengan pemahaman segmen pasar dan kondisi persaingan dalam industri perbankan, Maybank Indonesia tetap disiplin dalam mengimplementasikan kebijakan pengelolaan biaya di seluruh level organisasi maupun di dalam kegiatan usahanya, agar setiap biaya yang dikeluarkan dapat berkontribusi bagi peningkatan pendapatan Bank secara berkelanjutan. Maybank Indonesia juga terus memanfaatkan berbagai peluang dan kesempatan yang ada dengan menyediakan produk dan layanan perbankan yang inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan target pasar.

STRATEGI PEMASARAN

Implementasi strategi pemasaran berperan penting dalam membangun citra Bank, menarik calon nasabah, dan menciptakan pangsa pasar yang kuat. Lebih lanjut, penerapan strategi pemasaran yang efektif tidak hanya membantu Bank untuk tetap bersaing di pasar yang kompetitif tetapi juga mendukung pertumbuhan, membangun kepercayaan, dan meningkatkan kepuasan nasabah. Dengan memahami pasar dan merespons perubahan dengan strategi yang tepat, Maybank Indonesia dapat mencapai tujuan bisnis dengan lebih baik.

Penyempurnaan strategi Maybank Group melalui M25+ memberikan fondasi kuat dalam menjaga pertumbuhan dan resiliensi Maybank Group di tengah situasi yang penuh dengan berbagai tantangan. Maybank Group memperkenalkan serangkaian solusi yang menyeluruh untuk membantu nasabah dan komunitas, dengan menerapkan strategi pemasaran yang terintegrasi melalui layanan kolaborasi antar entitas di Maybank Indonesia dan strategi *Go-To-Market* yang solid terutama diperuntukkan bagi akuisisi nasabah baru melalui pendekatan *microsegmentation*, yaitu pendekatan berdasarkan momen dan tahapan kehidupan yang terbagi atas *Young Professional, Young Family, Midlifers,* dan *Silver Age Golden Age*.

Maybank juga kembali menghadirkan kegiatan tahunan Maybank Marathon 2023 secara *offline* di Bali yang berkontribusi besar untuk membangun merek Bank dan akuisisi nasabah baru melalui kolaborasi antar unit bisnis. Kemudian, Bank juga terus melakukan penyesuaian yang dibutuhkan dengan perkembangan dan kebutuhan digitalisasi yang pesat, kanal digital senantiasa digunakan untuk menjaga kehadiran Bank secara *online* serta menyelenggarakan kegiatan/aktivasi secara *offline* dengan berbagai rangkaian *event* yang menarik lainnya dan sesuai kebutuhan nasabah.

Kampanye Pemasaran

Bagian dari strategi Maybank Group melalui M25+ adalah menjadikan produk dan solusi Perbankan Syariah sebagai produk utama yang ditawarkan kepada Nasabah (*Shariah First Strategy*). Untukitu, di tahun 2023 ini Maybank Indonesia meluncurkan layanan Syariah Wealth Management yang berfokus pada 5 pilar yaitu *Wealth Creation, Wealth Accumulation, Wealth Preservation, Wealth Purification*, dan *Wealth Distribution*. Bersama layanan Syariah Wealth Management, nasabah diharapkan dapat menemukan solusi keuangan yang berbasis Syariah untuk mengelola harta agar bermanfaat secara finansial, sosial dan spiritual serta memberikan ketenangan dalam menjalani hidup kini dan nanti. Dengan tujuan memberikan edukasi pada nasabah, maka format pemasaran yang digunakan adalah *talkshow* dan *workshop,* yang dilakukan melalui aktivitas komunikasi pemasaran yang terintegrasi dengan menggunakan kanal-kanal seperti televisi swasta nasional, jaringan radio terkemuka, iklan digital, pemaparan di media sosial dan juga *event activation* di kota-kota besar.

Maybank Indonesia juga secara aktif dan konsisten mengkomunikasikan M2U ID App dan segala keunggulannya agar M2U ID App dari Maybank menjadi pilihan pertama aplikasi digital perbankan untuk melakukan transaksi finansial, membuka produk tabungan, monitor pengeluaran hingga berinvestasi. Kampanye yang menggunakan format iklan televisi ini dilakukan melalui kanal media berjangkauan luas seperti televisi, jaringan radio, sosial media, digital, dan juga media luar ruang (Billboard). Kanal media tersebut dipilih untuk menyasar segmen *Young Professional* dan *Young Family* di kategori Nasabah *Mass Banking* sehingga terjadi peningkatan *Brand Awareness* dan *Consideration* pada segmen tersebut.

Maybank Indonesia juga menyelenggarakan kampaye pemasaran terkait kartu kredit. *Market* kartu kredit dengan persaingannya yang ketat dan kompetitif menjadi tantangan tersendiri bagi Maybank untuk dapat memenangkan *Share of Wallet* nasabah. Dengan menyasar pada nasabah Premier pada segmen *Midlifers* dan *Silver Age Golden Age* yang berorientasi pada kesuksesan karier dan menghargai eksklusivitas serta status, Maybank Kartu Kredit bekerja sama dengan BMW dan MINI meluncurkan kartu kredit *co-brand* untuk menunjang gaya hidup nasabah. Selain itu, pandemi COVID-19 telah memberikan pengaruh yang luar biasa kepada sebagian besar orang untuk lebih memperhatikan gaya hidup sehat termasuk olahraga yang kini menjadi bagian gaya hidup masyarakat di kota besar. Dengan menyasar pada segmen *Young Professional* dan *Young Family* pada kategori Nasabah *Mass Banking* hingga *Privilege*, Maybank bekerja sama dengan Celebrity Fitness dan Fitness First mengeluarkan kartu kredit yang bisa menunjang gaya hidup sehat segmen tersebut. Event peluncuran produk kartu kredit ini disesuaikan dengan tempat yang tepat, di mana *target audience* berada, yaitu peluncuran BMW dan MINI Maybank Kartu Kredit dilakukan pada saat GIIAS 2023 dan peluncuran Maybank Kartu Kredit Celebrity Fitness dan Fitness First dilakukan pada saat *Car Free Day* di Gelora Bung Karno Jakarta.

Program Kerja dalam Bidang Pemasaran

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia telah meluncurkan Kampanye Iklan M2U Up-Up merupakan satu pencapaian besar dalam bidang pemasaran Maybank Indonesia. Amplifikasi peluncuran kampanye ini menggunakan kanal media massa yang terintegrasi agar dapat menjangkau profil persona Maybank yaitu *Young Professional* dan *Young Family* di seluruh Indonesia. Iklan M2U Up Up ini ditayangkan melalu jaringan televisi swasta nasional, media digital, media sosial, jaringan radio di 5 kota besar di Indonesia dan juga menggunakan Billboard di lokasi-lokasi yang prima di kota-kota besar Indonesia.

Hal unik lainnya dalam kampanye iklan M2U Up-Up adalah penggunaan lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung karya mendiang Ibu Soed, diharapkan dapat menciptakan momen nostalgia yang bisa membantu melestarikan karya lagu anak bangsa Indonesia. Perpaduan antara adegan melayang di udara pada video iklan M2U dan *soundtrack* dengan lagu tersebut merupakan penggambaran semangat Maybank Indonesia dalam menghantarkan Nasabahnya ke jenjang kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera di kemudian hari melalui layanan digital M2U ID App sebagai *one-stop solution* untuk mendukung kegiatan perbankan nasabah. Video iklan M2U Up Up sudah mendapatkan lebih dari enam juta *views* per Desember 2023.

Bank juga menyelenggarakan Maybank Marathon 2023 sebagai acara marathon terbesar sepanjang sejarah Maybank Indonesia yang diikuti oleh lebih dari 13.600 pelari terdaftar dengan peserta lebih dari 50 negara. Maybank Marathon secara resmi meraih Label 'Elite' Road Race dari World Athletics (sebelumnya the International Association of Athletics Federations atau IAAF) dan menjadi ajang marathon pertama di Indonesia yang meraih label bergengsi tersebut.

Pangsa Pasar

Maybank Indonesia senantiasa berupaya untuk menyusun serta menerapkan strategi pemasaran dan penyediaan produk yang tepat, agar dapat menyediakan solusi layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah melalui pengembangan produk dan jasa unggulan. Pada tahun 2023, Maybank Indonesia tetap mempertahankan pangsa pasar Bank di industri, dengan capaian pangsa pasar Bank dalam hal aset mencapai sebesar 1,5%, dan sebesar 1,6% dan 1,4% dalam hal kredit dan DPK. Informasi detail mengenai pangsa pasar Bank dari sisi aset, kredit, dan DPK terhadap pertumbuhan industri perbankan Indonesia dapat dilihat di bagian Tinjauan Makro Ekonomi 2023 khususnya terkait dengan posisi Maybank Indonesia dalam Industri Perbankan di Indonesia.

Rencana dan Strategi Pemasaran 2024

Memandang ke depan, Maybank Indonesia menetapkan rencana strategi dalam pengembangan dan pemasaran untuk tahun 2024 sebagai berikut:

1. Maybank Indonesia akan melanjutkan sejumlah rencana dan program strategis yang telah dimulai sejak tahun 2023. Proyek terkait *branding* Maybank Indonesia tahun 2024 terutama berfokus pada M2U ID App, yang menjadi andalan Bank untuk mengakuisisi nasabah baru terutama pada segment *Young Professional* dan *Young Family* pada kategori nasabah *mass banking*. M2U ID App sebagai *platform* digital untuk transaksi dan solusi finansial juga menjadi dasar dan kunci dari semua produk dan layanan perbankan Maybank Indonesia. Hal ini membuktikan visi kami sebagai penyedia peluang dan mendukung nasabah dalam mewujudkan cita-cita dan potensi mereka seutuhnya.
2. Strategi bisnis Kartu Kredit adalah memastikan kelangsungan penyediaan layanan terbaik dan keunggulan kompetitifnya, oleh karena itu pada tahun 2024 Maybank Indonesia akan meluncurkan promosi terkait Kartu Kredit Virtual di mana Nasabah dapat merasakan kemudahan menggunakan kartu kredit dalam genggaman melalui M2U ID App, termasuk manfaat *reward management* yang fleksibel maupun kemudahan pengajuan kartu. Proyek baru pada Maybank Kartu Kredit ini menyasar pada segment *Young Professional* dan *Young Family* yang masuk kategori Nasabah *Mass Banking*.

3. Maybank Indonesia akan terus mengkomunikasikan *Shariah Wealth Management* secara strategis dengan memanfaatkan 5 pilar Syariah, yang meliputi *Wealth Creation, Wealth Accumulation, Wealth Preservation*, *Wealth Purification* dan *Wealth Distribution*. Semua kegiatan komunikasi pemasaran akan berfokus pada peningkatan pemahaman di kalangan *Midlifers, Silver Age*, dan *Golden Age* yang masuk dalam kategori nasabah *privilege* dan *premier*. Saluran komunikasi yang mendukung pendidikan dan kesadaran akan ruang *Shariah Wealth Management* ini, seperti melalui *talk show* dan keterlibatan komunitas akan terus dilanjutkan.
4. Maybank Indonesia melihat peluang untuk memberdayakan nasabah Ritel SME (RSME) dengan meningkatkan *Fast & Hassle Free platform* untuk memberdayakan ambisi nasabah dan mendukung mereka dalam mewujudkan potensi penuh mereka. Inisiatif ini akan difokuskan pada wilayah-wilayah kunci untuk mendekati nasabah dengan berbasis kedekatan jarak (*proximity*).
5. Dalam rangka memfasilitasi pergerakan modal menuju pembiayaan dan investasi berkelanjutan, serta mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, Maybank Indonesia akan mengadakan dua acara olahraga pada tahun 2024. Maybank Marathon 2024, yang diselenggarakan sebagai kelanjutan kesuksesan selama 12 tahun terakhir, masih menjadi tujuan utama bagi pelari dan penggemar olahraga lari. Maybank Marathon secara resmi telah memperoleh Label 'Elite' Road Race dari World Athletics (sebelumnya, Asosiasi Federasi Atletik Internasional atau IAAF) dan menjadi marathon pertama di Indonesia yang mencapai label bergengsi ini. Selain itu, bekerja sama dengan Maybank Group, Maybank Indonesia akan meluncurkan Maybank *Cycling Series*. Acara Olahraga ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih adil dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan keuangan seumur hidup kepada masyarakat, mengatasi kebutuhan saat ini dan kebutuhan situasional masyarakat, serta membangun ketahanan keuangan. Bagi Maybank Indonesia, olahraga bukan hanya sekadar acara, namun juga sebuah *platform* untuk memperjuangkan perubahan dalam dampak ekonomi dan sosial.

PROSPEK USAHA

Makro Ekonomi 2024

Perekonomian global pada tahun 2024 diperkirakan akan tumbuh lebih lambat dari pada tahun 2023. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) pada Oktober 2023, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melambat dari 3,0% pada tahun 2023 menjadi 2,9% pada tahun 2024. Proyeksi tersebut masih di bawah rata-rata historis (2000–2019) sebesar 3,8%. Bagi negara-negara maju, perlambatan pertumbuhan diperkirakan terjadi dari 1,5% pada tahun 2023 dan 1,4% pada tahun 2024, di tengah momentum Amerika Serikat (AS) yang lebih kuat dari perkiraan namun pertumbuhan di kawasan euro yang lebih lemah dari perkiraan.

Perekonomian domestik berpotensi menghadapi ketidakpastian yang cukup tinggi yang dipengaruhi faktor eksternal dan internal. Dari sisi eksternal terdapat beberapa hal yang harus diwaspadai dampaknya antara lain perang antara Israel dan Palestina dan Rusia dan Ukraina; ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok pangan; serta inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi pada negara-negara maju seperti Tiongkok, Eropa dan Amerika Serikat.

Dari sisi internal, tantangan semakin meningkat menjelang pelaksanaan Pemilu Presiden dan Legislatif. Aktivitas investasi berpotensi melambat apabila terjadi ketidakpastian politik. Namun terdapat peluang pertumbuhan ekonomi dari aktivitas domestik terutama dari peningkatan konsumsi masyarakat pasca pandemi COVID-19, peningkatan belanja pemerintah dan segmen UMKM terkait penyelenggaraan Pemilu, kebijakan fiskal pemerintah yang solid diikuti dengan pengendalian inflasi yang ketat. Mempertimbangkan hal-hal tersebut diatas, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,05% pada tahun 2023 dan menjadi sebesar 5,13% pada tahun 2024.

Pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan berada pada kisaran 9,17% pada akhir tahun 2023 dan sedikit meningkat di tahun 2024 menjadi sebesar 9,46%. Proyeksi pertumbuhan ini akan sangat tergantung terhadap keberhasilan pelaksanaan pemilu tahun 2024. Apabila terjadi putaran kedua pemilihan Presiden, diperkirakan dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi karena para pelaku usaha dan investor akan berada dalam posisi *wait and see*.

Sebagaimana yang tercantum dalam APBN 2024, asumsi dasar makro yang disepakati meliputi perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh 5,2%, inflasi berada di kisaran 2,8%, nilai tukar (Rp/USD) berada di level Rp15.000, dan suku bunga SBN 10 tahun pada level 6,7%. Kemudian, harga minyak mentah USD82/barrel, *lifting* minyak yakni 635 (ribu bph), dan lifting gas sebesar 1.033 (rbsmph).

Tabel Asumsi Dasar Ekonomi Makro

Asumsi Dasar	Target 2024
Pertumbuhan Ekonomi	5,2%
Inflasi	2,8%
Tingkat Bunga SUN 10 Tahun	6,7%
Nilai Tukar	Rp15.000/USD
Harga Minyak Mentah	USD82/barel
Lifting Minyak	635 rpbh
Lifting Gas	1.033 rbsmph

Sumber: Kementrian Keuangan

Penerapan Rencana dan Program Strategis 2024

Berdasarkan kondisi pertumbuhan ekonomi dan industri Perbankan yang telah dijelaskan di atas, dan juga kajian internal terkait dengan *Risk Posture* dan juga *Market Sizing*, Manajemen Bank telah menyusun fokus strategis dan inisiatif – inisiatif untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank selama tahun 2024 dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Adapun penyusunan strategi yang dilakukan oleh Bank sejalan dengan Rencana Korporasi dan Strategi M25+ antara lain:

1. Pertumbuhan kredit menjadi prioritas utama dengan mesin pertumbuhan akan difokuskan pada segmen LLL & MNC (Lokal Korporasi Besar), segmen RSME, SME+ dan KPM melalui anak perusahaan Bank yaitu WOM Finance dan Maybank Finance. Selain itu, Bank juga akan terus melanjutkan momentum pertumbuhan pada segmen Business Banking.
2. Peningkatan produktivitas menjadi prioritas pada seluruh segmen usaha untuk memastikan bahwa semua segmen bisnis memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan bisnis Bank.
3. Peningkatan *fee income* dengan percepatan pertumbuhan pada Transaction Banking, Produk Wealth (Banca & Investment), pendapatan dari perbankan digital dan terus melanjutkan momentum pertumbuhan pada Global Market.
4. Terus melanjutkan inisiatif transformasi kantor cabang yang mencakup model & cakupan cabang, keunggulan layanan cabang dan operasi digital cabang. Saat ini Bank sedang melakukan kajian secara komprehensif atas model kantor cabang dan memastikan relevan dengan perkembangan industri perbankan terkini. Hasil kajian tersebut kemungkinan dapat merubah model kantor cabang yang ada pada saat ini.

KELANGSUNGAN USAHA

Rencana Kelangsungan Usaha

Maybank Indonesia terus mengimplementasikan strategi *business continuity management* dalam menghadapi kondisi darurat untuk memastikan konsistensi pencapaian tujuan bisnis dan kelangsungan usaha, termasuk di dalamnya secara terus menerus memonitor situasi dan mengambil langkah-langkah sesuai dengan ketentuan dan arahan dari pemerintah/regulator. Kemudian, dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bank, Maybank Group bersama dengan manajemen telah melakukan penyempurnaan strategi bisnis secara menyeluruh untuk jangka pendek, menengah dan panjang yang dikenal sebagai M25+.

Penyempurnaan strategi ini bertujuan untuk memastikan seluruh organisasi Maybank Indonesia selalu relevan dalam memenuhi kebutuhan nasabah, memperkuat kemampuan daya saing serta menciptakan perbedaan di pasar sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*. M25+ telah merumuskan 12 program strategis di mana salah satunya (SP #7) adalah Uplift Indonesia. Dengan menempatkan Indonesia sebagai salah satu pasar utama bagi Maybank Group, Maybank Indonesia mendapat dukungan penuh untuk mewujudkan aspirasi Maybank Indonesia, khususnya dalam memperkuat posisi Bank di tahun-tahun mendatang. Strategi M25+ diharapkan dapat menjawab berbagai kebutuhan jaringan bisnis Maybank untuk terus relevan dan memenuhi ekspektasi nasabah dengan memberikan akses terhadap solusi dan layanan keuangan yang menyeluruh dan memiliki jangkauan luas.

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Hingga akhir tahun 2023, Maybank Indonesia tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank. Hal ini di antaranya terlihat dari kondisi Bank yang tetap mampu mencatat PBT dan PATAMI yang positif, karena itu, Bank tidak menghadapi permasalahan terkait kelangsungan usaha.

Maybank Indonesia senantiasa memperhatikan dan mewaspadai tantangan dalam industri perbankan, dengan tetap mengedepankan sikap *prudent* serta selektif dalam penyaluran kredit, sehingga kualitas aset tetap terjaga. Maybank Indonesia juga berkomitmen meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas, serta aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah. Penyaluran kredit akan difokuskan kepada industri sektor strategis dengan konsep pembiayaan berkelanjutan diharapkan akan mendorong tumbuhnya ekonomi secara berkelanjutan, yang pada akhirnya akan memberikan pasar yang lebih besar pada Bank. Pasar yang lebih besar akan tercipta seiring pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan yang kemudian akan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha.

Assessment Manajemen atas hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Dalam penyusunan rencana strategis, Maybank Indonesia melakukan evaluasi dan penilaian secara berkala, atas kemampuan Bank dalam mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha Bank. Manajemen Bank yakin tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha.

Maybank Indonesia melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha Bank dan melakukan upaya perbaikan serta penyempurnaan yang maksimal apabila ditemukan hal-hal yang dinilai berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Bank. Hingga Laporan Tahunan 2023 ini disusun dan diterbitkan, Maybank Indonesia tidak mendapatkan temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Berbagai upaya telah dilakukan Bank dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan.

Berdasarkan pencapaian kinerja pada tahun 2023 dan histori Bank, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Maybank Indonesia masih sangat bagus. Penilaian ini didasarkan pada pencapaian rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang. Selain itu, dukungan dari pemegang saham dan sinergi Maybank Group menjadi fundamental bagi Bank untuk menjaga kelangsungan bisnis.

Maybank Indonesia optimis dapat menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada didukung oleh beberapa faktor di antaranya sumber daya manusia yang berkompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis Bank di masa-masa yang akan datang.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Maybank Indonesia melakukan *assessment* untuk mengetahui kelangsungan usaha Bank dengan menganalisis peluang, tantangan, kekuatan, dan kelemahan yang dimiliki saat ini, sebagai berikut:

Peluang

Pemanfaatan berbagai teknologi di bidang layanan keuangan yang cukup pesat telah membawa perubahan terhadap industri perbankan dan mendorong percepatan transformasi menuju perbankan digital sehingga relevan terhadap kebutuhan nasabah saat ini. Ada 3 aspek yang menjadi pendorong dalam pengembangan layanan digital kepada nasabah yaitu peningkatan transaksi digital, perilaku digital, dan peluang digital di mana hal ini sejalan dengan pertumbuhan penetrasi akses internet dan meningkatnya kelas menengah masyarakat Indonesia yang merupakan bonus demografi. Bank melihat peluang yang sangat besar dalam pengembangan solusi digital dan layanan finansial bagi nasabah baik individu maupun korporasi khususnya industri kecil menengah (UMKM) yang menghasilkan lebih dari 60% PDB Indonesia serta mewakili lebih dari 90% dari seluruh pelaku usaha. UMKM Indonesia diharapkan bisa masuk rantai pasok global dengan bantuan teknologi.

Tantangan

1. Perkembangan teknologi mengharuskan Bank membangun standar yang tinggi untuk keamanan dan perlindungan privasi data nasabah yang ada di dalam ekosistem mengingat Indonesia merupakan salah satu negara paling berisiko terhadap serangan *cyber security* dengan jumlah insiden terus meningkat setiap tahunnya.
2. Perubahan perilaku pasar dan juga nasabah yang sangat cepat dan pesat terutama dalam hal perkembangan teknologi informasi dan digital telah mengakibatkan terjadinya ketimpangan antara demand dan *supply* Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam bidang teknologi & digital (*talent gap* & *war*). Selain itu, prioritas pengembangan TI Bank untuk 2 (dua) tahun ke depan dimulai dari tahun 2024 adalah proses modernisasi *core banking* dengan fokus SDM akan diarahkan kepada inisiatif ini.
3. Dari sisi bisnis usaha, Bank melihat bahwa pertumbuhan kredit masih cukup menantang di industri perbankan mengingat kondisi ekonomi global dan domestik saat ini sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan kompetisi antar Bank yang berdampak terhadap tekanan terhadap margin bunga bersih (NIM).
4. Selain itu, saat ini nasabah juga sudah memiliki banyak alternatif sumber pembiayaan seperti *non traditional financial players* (*fintech*) dan untuk nasabah korporasi dapat melakukan penerbitan surat utang sebagai alternatif pembiayaan perusahaan.

Kekuatan

1. Bank merupakan salah satu home markets Maybank Group yang memiliki jaringan regional di kawasan ASEAN (dengan *home markets* Malaysia, Singapura, dan Indonesia) sehingga dapat memperkuat jaringan operasional bisnis Bank.
2. Pengembangan digital perbankan terus dilakukan baik untuk nasabah individu melalui M2U dan nasabah korporasi melalui M2E. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan kepada nasabah relevan terhadap kebutuhan perbankan nasabah terkini.
3. Lisensi perbankan yang lengkap untuk mendukung ekosistem digital sebagai *financial service gateway provider.*

Kelemahan

Beberapa area perbaikan yang masih perlu diperhatikan mencakup retensi nasabah serta aktivitas transformasi yang masih terus akan berjalan serta implementasi teknologi informasi terkini.

1. Tingkat atrisi nasabah masih cukup tinggi dan proses retensi nasabah semakin sulit dengan persaingan ketat di industri dari fintech dan non-bank lainnya.
2. Masih terdapat proses manual yang membutuhkan intervensi manusia, namun Bank terus melakukan proses transformasi untuk percepatan proses otomasi pada semua lini operasi Bank.
3. Peningkatan kemampuan dan stabilitas infrastruktur dan keamanan TI masih dalam proses pengembangan termasuk pengembangan untuk melindungi informasi dan privasi seluruh nasabah serta mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang.
4. Panjangnya proses penyelesaian kredit bermasalah dan tingkat *recovery* yang masih rendah.

Berdasarkan hal-hal di atas, manajemen akan fokus kepada segmen yang merupakan mesin pertumbuhan utama Bank didukung oleh pengembangan perbankan digital yang relevan serta pengembangan infrastruktur dan pertahanan keamanan teknologi informasi (TI).

Business Continuity Management

Business Continuity Management (BCM) adalah pilar penting bagi Maybank Indonesia dalam rangka mempersiapkan ketahanan Bank menghadapi situasi dan kondisi bencana alam dan non alam yang dapat terjadi kapan saja. Maybank Indonesia mengembangkan BCM secara berkelanjutan dan komprehensif sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko Bank. Penerapan penanganan gangguan risiko operasional ataupun *disaster*/bencana dilakukan dalam upaya pencegahan, ketahanan dan berkesinambungan dengan respons yang efektif terhadap potensi risiko yang mengancam Bank, serta berdampak besar (*catastrophic event*) yang mengganggu operasional Bank. Salah satu peran penting BCM saat ini secara bersama-sama seluruh unit kerja dan cabang menghadapi COVID-19 sejak muncul di Indonesia bulan Maret 2020 hingga Indonesia memasuki *fase endemic* pada Juni 2023 lalu.

Program BCM Tahun 2023

- Pelaksanaan dan penanganan pandemi yang terjadi, BCM sekretariat/ORCO terus melakukan koordinasi, komunikasi, serta memecahkan masalah operasional dan bisnis bersama *Board Of Director* (BOD) serta team *Business Continuity Plan (BCP)* seluruh unit kerja/cabang untuk memastikan proses operasional dan bisnis tetap berjalan di Maybank Indonesia. Salah satu yang dilakukan adalah menggunakan proses kerja dengan melakukan *Split Operation* (SO) dengan memisahkan tim yang bekerja di *Head Office* dan Cabang (*Main Site*) secara *Work from Office* (WFO) dengan lokasi lain (*alternate site*) baik yang berada di gedung yang terpisah dari *main site* maupun yang dilakukan di rumah secara *Work from Home* (WFH).
- BCM Sekretariat/ORCO melakukan pengembangan terhadap Prosedur *Business Continuity Management* pada bulan Januari 2023 untuk menambahkan informasi dan penyempurnaan pada beberapa bagian sesuai perkembangan regulasi dan kondisi Bank saat ini.
- Pengkinian setiap tahun dokumen BCP yang terdiri dari Dokumen *Risk Assessment* (RA), *Business Impact Analisis* (BIA) versi terbaru, serta BCP *General* dan *Pandemic* oleh BCM *Coordinator* untuk selalu disesuaikan dengan situasi/*incident* yang terjadi serta proses operasional masing-masing unit, sehingga penanganan setiap kasus lebih efektif, efisien dan terukur sesuai kemampuan Bank.
- BCM Sekretariat/ORCO melakukan *refreshment* kepada BCM *Coordinator (BCMC)* dalam program *training BCM Workshop* dan *Refreshment* pada bulan April 2023 untuk kembali menginformasikan hal – hal terbaru terkait BCM dan mengedukasi BCMC akan pentingnya BCP di unit kritikal. Selain itu pada bulan Desember 2023, BCM Sekretariat/ ORCO melakukan sosialisasi kepada tim cabang meliputi *Area Branch Manager, Area Service Ops Manager, Branch Manager, & Service Manager.*
- Melakukan uji coba BCP *Test* cabang secara mandiri dan *Enterprise Crisis Simulation Excercise* (ECSE) atau BCP *Test* secara *bank wide* antara unit *Critical Business Function* (CBF) HO dan beberapa cabang, dengan skenario Antisipasi Kerusuhan Menjelang Pemilu 2024 serta adanya gangguan pada sistem PCE, untuk menguji kesiapan dan mengevaluasi proses serta sistem di Bank dalam menghadapi gangguan operasional tersebut pada saat dan setelah terjadinya gangguan, agar Bank tetap bisa beroperasional kembali sesuai waktu standar yang ditentukan sehingga meminimalisasi dampak kerugian. Pengujian ECSE tahun 2023 dilakukan dengan melakukan perpindahan lokasi kerja dari *main site* menuju ke *alternate site* masing-masing unit CBF dengan melakukan koordinasi melalui *Command Center* yang diaktifkan memalui Zoom *meeting room* dan *offline* di Wisma Kodel lt 5. ECSE yang dilakukan juga menguji kesiapan tim, komunikasi dan eskalasi, serta pelaksanaan pelayanan pelanggan dan operasional sehari-hari.
- Selain itu, tim BCM sekretariat/ORCO juga telah terlibat sebagai *observer* dalam test yang dilakukan oleh vendor yang digunakan Maybank Indonesia (*advantage* dan SSI) untuk memastikan bahwa vendor juga memiliki kesiap-siagaan yang baik dalam merespons kemungkinan bencana yang akan terjadi.
- Sosialisasi rutin untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya BCM melalui *e-mail*, *desktop wallpaper* dan whatsapp group BCM, terkait persiapan menghadapi bencana dan bahan pembelajaran dari beberapa bencana yang terjadi untuk kesiapan menghadapi bencana ke depannya.

Strategi Pengembangan dan Implementasi BCM Tahun 2024

Selain tetap melanjutkan program-program tahunan, BCM secara khusus akan mengembangkan program-program baru yang sejalan dengan ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh regulator serta kebijakan dan prosedur BCM Bank. Adapun beberapa inisiatif dan program BCM yang akan dikembangkan pada tahun 2024 antara lain:

- Pelaksanaan BCP *test* secara mandiri oleh setiap unit kritikal untuk kembali memastikan proses BCP bisa berjalan sesuai waktu dan fasilitas yang digunakan agar proses bisnis dan oprasional tetap bisa berjalan.
- Peningkatan kesadaran (*awareness*) dan pengetahuan (*knowledge)* terkait penerapan BCM untuk seluruh karyawan, melalui berbagai media, BCM E-Learning dan video penanganan insiden.
- BCM *Workshop* yang akan fokus dalam penanganan bencana atau gangguan operasional terutama mendekati tahun Pemilu 2024.
- Melakukan *desktop review* bersama beberapa unit CBF agar dokumen BCP di setiap unit tersebut lebih mendekati penanganannya dari setiap insiden dengan belajar dari *real condition* saat pandemi saat ini.
- *Assesment* BIA untuk seluruh unit kerja di Bank guna memastikan kembali unit-unit kritikal yang akan tetap melanjutkan proses bisnis dan operasional setelah terjadi insiden.
- Implementasi sistem BCM terbaru/*Government Risk & Compliance* (GRC) *system* untuk efisiensi proses pembuatan dokumen BCP secara digital dan dokumentasi yang lebih baik lagi

PEDOMAN DAN DUKUNGAN MAYBANK GROUP PADA RENCANA KEBERLANJUTAN USAHA 2024

Dalam rangka menciptakan makna dan nilai yang berkelanjutan, Maybank Group menjalankan Rencana Keberlanjutan 2024 yang dapat menavigasi dan mengelola harapan para pemangku kepentingan pada ruang lingkup Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), yang menjadi aspek penting dalam menciptakan makna dan nilai berkelanjutan. Melalui Rencana Keberlanjutan 2024, Maybank Group ingin menciptakan nilai jangka panjang yang signifikan dan relevan secara regional dan global. Pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut memungkinkan Maybank Grup untuk terus berinovasi dan menciptakan dampak yang lebih luas di mana Maybank Grup beroperasi.

Memahami hal ini, Maybank Indonesia memiliki dan menjalankan Kebijakan Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST)/*Environmental, Social and Governance* (ESG) yang digunakan sebagai acuan bagi semua perangkat organisasi di Maybank Indonesia. Kebijakan LST ini selaras dengan Kerangka Kerja Manajemen LST dari Maybank Group dan pemenuhannya dilakukan secara bertahap.

KOMITMEN BANK TERHADAP LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (LST)

Komitmen LST Maybank Indonesia adalah secara konsisten menerapkan aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam setiap aktivitas Bank serta menjalankan beragam upaya yang mendukung tujuan tersebut sesuai dengan 8 prinsip keuangan kerberlanjutan yang diatur oleh OJK dan menyelaraskannya dengan prinsip LST Maybank Group. Maybank Indonesia akan terus berusaha untuk memahami kebutuhan pemangku kepentingan yang berbeda, dengan tetap memperhatikan dampak dari operasional bisnis Bank terhadap perkembangan komunitas dan nasabah yang dilayani.

Secara berkala, Maybank Indonesia melakukan evaluasi terhadap kebijakan atas proses keberlanjutan di dalam operasi bisnis dan perilaku investasi. Hal ini diyakini dapat mengelola risiko secara tepat termasuk berperan aktif mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di wilayah Bank beroperasi.

Strategi Keuangan Berkelanjutan di Maybank Indonesia merupakan suatu proses yang terintegrasi di dalam aktivitas dan operasional serta tanggung jawab sosial. Karena itu, Maybank Indonesia telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan RAKB tersebut telah disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB).

Secara bertahap Maybank Indonesia akan terus melakukan penyempurnaan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Bank akan dapat mengadopsi dan mengimplementasikan praktik-praktik LST dalam kegiatan operasional bisnisnya dalam jangka waktu 5 tahun sejak dimulainya pelaksanaan RAKB ini. Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain:

1. Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia termasuk tersedianya *set skill* baru karyawan yang dibutuhkan untuk mendukung terwujudnya keuangan berkelanjutan,
2. Mengintegrasikan aspek LST di dalam menyusun kebijakan dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis
3. Penyesuaian perangkat kerja operasional dan TI (termasuk infrastruktur Bank),
4. Membuat produk dan jasa solusi perbankan untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan diikuti dengan pengembangan secara berkesinambungan
5. Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berbasis LST secara bertahap.

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank akan senantiasa menyeleraskannya dengan pilar dan komitmen Maybank Group. Hal ini agar tercipta ekosistem keberlanjutan yang menyeluruh di grup Maybank dan mendorong untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan bagi seluruh elemen masyarakat.

HASIL DAN PERKEMBANGAN YANG TELAH DICAPAI MAYBANK INDONESIA DALAM PENERAPAN LST

2010

Pertama kali menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan 3 cakupan utama Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat dan Lingkungan & Kemasyarakatan.

2011

Cakupan program keberlanjutan berkembang menjadi 4 (empat) cakupan utama, yaitu:
- Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedua

2012

- Meluncurkan program transformasi IMPACT (IMPlement with Acceleration through Collaboration and Teamwork) dengan fokus pada tiga bidang utama yaitu melanjutkan pertumbuhan yang meningkatkan laba, meningkatkan kemampuan dan menguatkan fundamental untuk memastikan kelangsungan usaha dan mengembangkan *talent Corporate Responsibility* (CR) didasarkan pada empat prinsip CR yaitu *Community, Environment, Workplace & Marketplace*.
- Melanjutkan fokus kegiatan CR dilakukan berdasarkan 4 pilar Utama yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Kegiatan Mendukung Hidup Sehat, Peduli Lingkungan
- Kegiatan Utama Pemberdayaan Perempuan dalam Program Usaha Kecil, Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dari seluruh Indonesia yang berasal dari keluarga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan di universitas terkemuka di Singapura, Malaysia dan Indonesia
- Pertama kali menyelenggarakan Marathon berskala internasional BII Maybank Bali Marathon dengan tema 'Push Your Limit'. BII Maybank Bali Marathon 2012 telah mendapat sertifikat internasional untuk rute yang dilalui dari Association of International Marathons and Distances Races (AIMS).
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Ketiga.

2013

- Merealiasasikan Program Edukasi Perbankan termasuk Apprentice Program, Seminar tentang Regulasi, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Merealisasikan Inisiatif Perbaikan yang ramah lingkungan meliputi Paperless Account Opening System, ATM bertenaga Surya, tagihan berbasis e-statement, penghematan konsumsi kertas dan listrik.
- Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Keempat.

2014

- Maybank 20/20 *Sustainability Plan* disetujui oleh Maybank Grup Board.
- Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, pendidikan, penerapan manajemen kinerja dan memberi jenjang karir yang menarik.
- Meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan jaringan cabang dan fasilitas layanan berbasis teknologi.
- Meluncurkan program PIJAR untuk mendukung pengembangan segmen usaha mikro melalui pelaksanaan konsep *community empowerment banking* yang berkualitas.
- Meningkatkan akses *micro financing* melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), Asosiasi Perempuan Pendamping Usaha Kecil (ASPPUK) di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, NTB, NTT dan Jawa, Progam pemberdayaan masyarakat prasejahtera melalui koperasi syariah, BMT yang tersebar di 10 kota.
- Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Penerbitan Laporan keberlanjutan yang kelima yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (GRI-G4) dan
- Financial Services Sector (FSS). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- *Awards: Commendation For 1st time G4 Report 2013 and Commendation for 1st Year Sustainability Report 2013* oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

2015

- Implementasi dari Maybank 20/20 *Sustainability Plan*
- Kebijakan Risiko Reputasi (*Reputational Risk Policy*) diterbitkan oleh Maybank Grup Risk untuk mendukung disertakannya *Environmental, Social dan Governance* di dalam produk & layanan investasi, praktik prekreditan dan rantai pasokan (*supply chain*) Grup Maybank.
- Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.

- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang keenam.
- *Annual Global CSR Award – Platinum Award* untuk kategori Pemberdayaan Perempuan dari Pinaccle Group International, 19 Maret 2015
- SRA Award tahun 2015 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2014, *Runner Up 2 Best SR*.

2016

- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk *Apprentice Program,* pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang ketujuh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan *Sustainability Financial Report* (SFR). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- Melanjutkan Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan.
- Meningkatkan akses *micro financing* dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah).
- SRA Award tahun 2016 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2015, *Commendation for Best Practice in Micro Financing for Women*.
- Pada tahun 2016 program CR Bank telah menjangkau sebanyak 17.069 penerima manfaat.

2017

Progres Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga Tahun 2017:

- Melanjutkan proram CSR dengan berfokus pada 5 pilar: Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Lingkungan dan Pelestarian Seni & Budaya.
- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk *Apprentice Program,* pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan program *micro financing* dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah).
- Melakukan kegiatan pemberdayaan komunitas kepada 503 penyandang disabilitas melalui program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE) di 5 kota di Indonesia.
- Program pemberdayaan penenun perempuan *Maybank Women Eco Weavers* mendapatkan pengakuan dari ASEAN.
- Maybank Indonesia berpartisipasi dalam perayaan ASEAN 50th *Anniversary* melalui pameran program *Maybank Women Eco Weavers.*
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedelapan yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan *Sustainability Financial Report* (SFR). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- SRA Award tahun 2017 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2016, *Runner Up 2 Sustainability Report* Kategori Perusahaan Jasa Keuangan.
- *Bronze Award for Best Community Program* dalam Global CSR Award 2017 dari Pinnacle Group International.

2018

- Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2018:
- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para perempuan penerima manfaat program *micro financing*, penenun serta para penyandang disabilitas dan komunitas marginal peserta program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship*, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program *Maybank internship.* Jumlah penerima manfaat program ini adalah sebanyak 1.743 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan kesembilan yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 13 tahun.
- Melanjutkan program pemberdayaan untuk perempuan, komunitas penyandang disabilitas dan komunitas marjinal serta meningkatkan akses pendanaan dan pembiayaan *micro financing* untuk mereka melalui program *Maybank Women Eco Weavers*, program *micro financing* anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) dan program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE) dengan jumlah penerima manfaat hingga Desember 2018 sebanyak 2.766 orang.
- Peluncuran *Scale Up* program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE) di Yogyakarta, dihadiri Gubernur D.I Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Dewan Komisioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen,
- Walikota Yogyakarta serta perwakilan OJK dan BI Yogyakarta. Program ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan untuk penyandang disabilitas yang sudah menjadi entrepreneur.
- Penandatanganan kerja sama program regional *eMpowering Youth Across ASEAN* antara Maybank Foundation dan ASEAN Foundation di ASEAN Secretary, Jakarta. Sebagai komitmen Maybank Grup untuk membuat perubahan ekonomi sosial bagi komunitas-komunitas pra sejahtera bersinergi dengan kaum muda ASEAN dan CSO setempat.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating* (ASRR) 2018 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2017; *Gold Rank Sustainability Report*.
- *Gold Award for Best Excellence in Provision of Literacy & Education dalam Global CSR Award 2018* dari Pinnacle Group International.
- Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencangkup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.

2019

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2019:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2019 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencangkup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Melanjutkan program pemberdayaan untuk perempuan, komunitas penyandang disabilitas dan komunitas marjinal serta meningkatkan akses pendanaan dan pembiayaan *micro financing* untuk mereka melalui program *Maybank Women Eco Weavers* (MWEW), program *micro financing* anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE) serta program *micro financing* untuk komunitas penyandang disabilitas anggota koperasi PUSPADI Bali dengan jumlah penerima manfaat hingga Desember 2019 sebanyak 3.255 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para perempuan penerima manfaat program *micro financing,* penenun serta para penyandang disabilitas dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program Maybank internship. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2019 adalah sebanyak 1.296 orang.
- Pelaksanaan program edukasi keuangan untuk siswa-siswi Sekolah Dasar dengan rentang usia 9-12 tahun melalui program Cashville Kidz yang dirancang agar anak memiliki manajemen keuangan yang baik serta menanamkan kebiasaan menabung sejak dini. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2019 adalah sebanyak 559 siswa dari 5 Sekolah Dasar di Jakarta; SDN 3 Menteng, SD Santa Maria, SD Santa Ursula, SD Jubilee dan SD Al-Izhar.
- Pelaksanaan program *eMpowering Youth Across ASEAN* tahap pertama dan penandatanganan keberlanjutan kerja sama program regional tahap kedua antara Maybank Foundation dan ASEAN Foundation di ASEAN Secretary, Jakarta. Kerja sama ini sebagai komitmen Maybank Grup untuk membuat perubahan ekonomi dan sosial bagi komunitas-komunitas pra sejahtera yang bersinergi dengan generasi muda ASEAN dan CSO setempat. Di Indonesia, program *eMpowering Youth 2019* dilaksanakan di 4 area yakni, Sumedang dan Purwakarta Jawa Barat, Ende Nusa Tenggara Timur serta Tana Toraja Sulawesi Selatan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia kesepuluh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pendoman *Global Reporting Initiative* (GRI) *standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 14 tahun.
- Penghargaan *Bronze Award for Best Community Program* dalam *Global CSR Award 2019* dari Pinnacle Group International.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating* (ASRR) 2019 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2018; *Gold Rank Sustainability Report*.
- Saat ini total portofolio Bank yang sudah sesuai dengan penerapan keuangan berkelanjutan minimal sebesar 39% dari total portofolio kredit Bank.
- Secara berkala melakukan identifikasi portofolio kredit Bank telah memenuhi kriteria Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Bank terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio dimaksud yang sesuai dengan *risk appetite* Bank.

2020

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2020:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2020 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2021 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencangkup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Pelaksanaan program dukungan penanggulangan pandemi *Maybank Fight COVID-19* melalui berbagai inisiatif di antaranya:
  - Donasi 1.100 Alat Pelindung Diri (APD) ke 38 rumah sakit rujukan di berbagai wilayah di Indonesia bekerja sama dengan Yayasan Anne Avantie;
  - donasi APD, peralatan medis, masker dan makanan untuk tenaga medis dan masyarakat terdampak bekerja sama dengan Badan Musyawarah Perbankan dan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan Yogyakarta, Aceh, Sumatera Barat, dan Sulawesi Barat;
  - Donasi paket makanan siap jadi kepada 5.000 orang yang terdampak pandemi di pemukiman kumuh Muara Baru, Jakarta. Kerja sama Artemis dan HARA Foundation;
  - Donasi paket makanan kepada komunitas Ojek Difa dan PUSPADI Bali;
  - Mendukung 24 anggota Ojek Difa untuk meningkatkan perekonomian mereka di tengah pandemi melalui program kewirausahaan budidaya lele *aquaponic*.
- Bersama Maybank Foundation menyerahkan donasi 150 masker hasil karya penenun perempuan Kamboja, peserta program *Maybank Women Eco Weavers,* kepada Sekretariat ASEAN. Acara serah terima ini bertempat di Gedung Sekretarit ASEAN dengan disaksikan oleh Sekretaris Jenderal ASEAN, Dato Paduka Lim Jock Hoi, Utusan Negara Malaysia, Kamboja dan Vietnam untuk ASEAN serta Dewan Pengawas Maybank Foundation. Selain itu, Maybank Indonesia dan Maybank Foundation mendonasikan 1.100 masker kain hasil karya 250 penenun wanita prasejahtera Program *Maybank Women Eco Weavers* di Kamboja kepada 5 komunitas penerima manfaat program CSR, yaitu: SD Kenalan, Puspadi Bali, SLB Semin, Ojek Difa dan Berdaya Bareng. Selain menyumbangkan masker kain, Maybank Indonesia juga memberikan materi informasi singkat mengenai pandemi COVID-19 dan cara pencegahannya.
- Melanjutkan program:
  - Pemberdayaan untuk perempuan melalui program Maybank Women Eco Weavers (MWEW) Batch 2 Program di Lembata, Nusa Tenggara Timur dan Tuban, Jawa Timur
  - *Reach Independence* & *Sustainable Entrepreneurship* (RISE) 2.0. untuk komunitas penyandang disabilitas serta komunitas marjinal dilaksanakan di 16 kota di Indonesia dan sebagian dilaksanakan secara daring. Jumlah penerima manfaat kedua program tersebut hingga Desember 2020 sebanyak 1.725 orang.
- Dukungan *micro financing* untuk komunitas disabilitas PUSPADI Bali, SLB Semin Gunung Kidul dan SD Kenalan Kulon Progo dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 238 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para penyandang disabilitas dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program *Maybank internship*. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2020 adalah sebanyak 1.655 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia kesepuluh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pendoman Global Reporting Initiative (GRI) *standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 14 tahun.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating* (ASRR) 2020 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2018; *Gold Rank Sustainability Report*.
- Penghargaan *The Most Appreciation Corporate Social Responsibility* dalam Tempo Country Contributor Award 2020.

2021

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2021:
- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2021 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencangkup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.

Pelaksanaan program dukungan penanggulangan pandemi *Maybank Fight COVID-19* melalui berbagai inisiatif, diantaranya;
- donasi alat kesehatan untuk tenaga kesehatan di 22 rumah sakit di 10 provinsi bekerjasama dengan BenihBaik.com dan Dompet Kemanusiaan Media Group.
- mendukung pelaksanaan program vaksinasi "Gotong Royong" untuk industri perbankan yang diinisiasi oleh Perbanas dan diikuti sebanyak 54.537 penerima vaksin.
- donasi vitamin, susu dan masker sebagai perlindungan diri terhadap COVID-19 untuk 3.000 masyarakat pra-sejahtera di Jakarta dan Jawa Barat bekerja sama dengan Global Rescue Network (GRN).

Pelaksanaan program tanggap bencana yang terjadi selama tahun 2021 melalui berbagai inisiatif, diantaranya:
- menyalurkan bantuan paket sembako untuk 250 korban bencana gempa Mamuju bekerjasama dengan Pemerintah Daerah.
- mendukung penggalangan dana untuk bantuan bencana yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Institusi Jasa Keuangan (IJK) bertajuk "OJK dan IJK Peduli Bencana" untuk bantuan bencana di Mamuju, Bantul, Semarang dan Sumedang.
- membangun 10 hunian permanen dan 1 community centeruntuk masyarakat terdampak bencana Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah bekerjasama dengan Habitat for Humanity Indonesia.
- donasi kebutuhan darurat seperti makanan, obat-obatan dan barang-barang logistik lainnya untuk 210 korban bencana banjir dan longsor di Lembata dan Adonara bekerjasama dengan Yayasan Pemerdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).

Melanjutkan program:
- Pemberdayaan untuk perempuan melalui program *Maybank Women Eco Weavers* (MWEW) *Batch* 2 Program di Lembata, Nusa Tenggara Timur dan Tuban, Jawa Timur melalui kegiatan finalisasi *prototyping*, produksi aset dokumentasi digital, virtual launch, dan pendampingan penanaman produksi kapas benih lawa (cokelat) bekerja sama dengan BALITTAS (Balai Tanaman Pemanis dan Serat) dengan jumlah penerima manfaat program sebanyak 245 orang yang terdiri penenun perempuan, artisan, petani dan peserta *virtual launch*.
- *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE) 2.0. untuk 1.320 komunitas difabel serta komunitas marjinal dari 12 provinsi di Indonesia dan dilaksanakan secara daring.
- Donasi ke Panti Asuhan dan Santunan untuk Yatim dan Dhuafa di bulan suci Ramadhan 2021 dengan menyalurkan bantuan paket alat tulis, paket sembako dan santunan kepada 210 anak yatim dan dhuafa di 3 panti asuhan, yaitu Yayasan An Nur (Jagakarsa, Jakarta Selatan), Yayasan Al-Afia (Jagakarsa, Jakarta Selatan), Yayasan Kamil Insan (Pademangan, Jakarta Utara).
- Dukungan *micro financing* untuk komunitas disabilitas PUSPADI Bali, dan SD Kenalan Kulon Progo dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 176 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para difabel dan komunitas marjinal peserta program RISE,termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program *Maybank internship*. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2021 adalah sebanyak 1.325 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia keduabelas yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; Surat Edaran OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pendoma *Global Reporting Initiative* (GRI) *standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 15 tahun.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating* (ASRR) 2021 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2020; *Gold Rank Sustainability Report*.
- Penghargaan *Indonesia Best CSR Award 2021 with Outstanding Program in Supporting Humanising Financial Services* dari Warta Ekonomi.

2022

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2022:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar, yakni; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya, serta tetap tanggap dalam merespons penyaluran bantuan untuk korban bencana.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2022 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencangkup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang keberlanjutan selama 2022, diantaranya:
- Menggelar acara *Sustainability Day* atau hari keberlanjutan berlokasi di Taman Baghawan – Bali pada 27 Agustus, yang merupakan wujud dari komitmen Maybank Indonesia dan Grup Maybank untuk mendorong praktik bisnis keberlanjutan, meningkatkan kesadaran dan mendorong praktik keberlanjutan kepada peserta dan mitra bank.
- Mendukung pelaksanaan pelestarian lingkungan melalui program penanaman pohon terintegrasi di Laman Satong, Kalimantan Barat dengan tema program ***"High Quality and Affordable Healthcare as a Forest Conservation Incentives".*** Program reforestasi ini meliputi penanaman 3000 bibit pohon di 1 hektar lahan terdegradasi di Taman Nasional Gunung Palung bekerja sama dengan Yayasan ASRI.
- Mendukung PT Socfindo dalam program Green House Socfindo Conservation di mana program ini bertujuan untuk melestarikan anggrek langka berkhasiat obat di Sumatera Utara.
- Mendukung penyelenggaraan acara Indonesia Net Zero Summit yang diselenggarakan pada 11 November di Bali oleh KADIN dan KADIN Net Zero Hub dengan mengusung tema "Industrial Decarbonization at All Cost." Acara ini dihadiri sekitar 400 peserta yang mewakili berbagai industri, bisnis, organisasi dan masyarakat umum.
- Pelaksanaan program tanggap bencana yang terjadi selama tahun 2022 melalui berbagai inisiatif, diantaranya:
  - Serah terima program pembangunan 10 hunian permanen dan 1 *community center* untuk masyarakat terdampak bencana Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah bekerja sama dengan Habitat for Humanity Indonesia.
  - Penyaluran dana bantuan bencana korban gempa bumi Cianjur bekerjasama dengan Yayasan Benih Baik Indonesia untuk pembangunan rumah tumbuh dan kegiatan psikososial.

Melanjutkan program:

- Pemberdayaan untuk perempuan melalui program **Maybank Women Eco Weavers** (MWEW) melalui partisipasi pameran produk hasil karya para penenun perempuan MWEW dari Lombok Timur, Lombok Tengah, Tanah Datar, Sawah Lunto, Lembata dan Tuban di ajang pekan mode, Indonesia Fashion Week (IFW) 2022 yang berlokasi di Jakarta Convention Center pada 13 – 17 April.
- ***Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship*** (RISE) 2.0. pada tahun 2022 telah memberikan sebanyak 3.912 paket pelatihan bagi orang dengan disabilitas (people with disabilities) di Indonesia yang dilaksanakan secara daring. Juga dilakukan peluncuran film dokumenter yang berjudul "A Time to R.I.S.E" pada 30 September 2022.
- **Donasi ke Panti Asuhan dan Santunan untuk Yatim dan Dhuafa** di bulan suci Ramadhan 2022 dengan menyalurkan bantuan paket alat tulis, paket sembako dan santunan kepada 310 anak yatim dan dhuafa di 5 panti asuhan di Jakarta dan Tangerang, yaitu Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa, Yayasan Bina Ummat, Yayasan Rahmani Fikriyyah, Daarul Berkah Rahman, dan Yayasan PAAW.
- Dukungan *micro financing* untuk komunitas disabilitas PUSPADI Bali, dan SD Kenalan Kulon Progo. Tahun 2022 merupakan tahun terakhir pelaksanaan program ini dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 182 orang.
- Penyelenggaraan event Maybank Marathon Bali 2022 serta mengajak partisipasi 40 pelari kursi roda bekerja sama dengan PUSPADI Bali. Selain itu juga mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui donasi alat pendidikan ke 27 sekolah di sekitar rute maraton.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para difabel dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para mahasiswa peserta program Maybank *internship* dan Global Money Week (GMW), serta para pelajar peserta program Cashville Kidz. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2022 adalah sebanyak 851 pelajar.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia ketigabelas yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; Surat Edaran OJK (Sustainability Financial Report) dan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI).

2023

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2023:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar, yakni; Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, Pelestarian Seni dan Warisan Budaya, Keberagaman Lingkungan, Kehidupan yang Sehat, serta *Disaster Relief*.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2023 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencangkup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang Pendidikan:
  - Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk mngenal operasional dan kinerja perbankan melalui program *Maybank Internship*. Sepanjang tahun 2023, sebanyak 60 mahasiswa dari 29 universitas di berbagai daerah di Indonesia seperti Politeknik Ketenagakerjaan, Universitas Negeri Jakarta, Institut Pertanian Bogor, serta beberapa universitas lainnya telah berpartisipasi dalam program ini.
  - Program literasi keuangan bersama MoneyTree untuk mengajarkan anak-anak usia 9-12 tahun tentang pentingnya uang dan manjemen keuangan. sehingga menjadi cerdas secara finansial. Menggunakan empat episode seri animasi dengan empat tokoh karakter yaitu Sens Andola, Penny Wise, Suzy Spendamore, dan Barry Maveric, membuat program bernama Cashville Kidz menjadi program literasi keuangan yang inovatif dan menyenangkan.
  - Sebagai simbolisasi peresmian Program Kasih Orang Tua Asuh yang dirancang sebagai bagian dari upaya bank untuk meningkatkan kepedulian di antara Maybankers, untuk mendukung pendidikan anak Indonesia, dengan menjadi orang tua asuh bagi para murid yang kurang mampu agar tetap dapat menempuh pendidikan yang layak. Adapun rangkaian kegiatan simbolisasi tersebut adalah mempertemukan para Maybankers dengan para anak asuh dalam kegiatan edukasi mengenai literasi keuangan. Penerima manfaat dari program ini sebanyak 872 anak dari 19 sekolah dasar yang tersebar di tiga wilayah (Jakarta, Medan & Makassar)
  - Sebagai bagian dari Global CR Day, Maybankers yang berdomisili dan atau berlokasi kerja di luar area Jabodetabek seperti di Medan, Lampung, Palembang, Jambi, Bandung, Solo, Tegal, Purwokerto, Pekalongan, Malang, Surabaya, Sulawesi, Kalimantan, Bali dan Nusa Tenggara, juga melaksanakan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan berupa Financial Literacy, pemberian dukungan fasilitas belajar-mengajar, serta fasilitas olahraga untuk sekola. Adapun kegiatan tersebut menjangkau sekitar 2.520 siswa yang berasal dari 14 sekolah dasar.
- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang Pemberdayaan Masyarakat:
  - Melaksanakan program pemberdayaan ekonomi bagi komunitas penyandang disabilitas dan kaum marjinal bertajuk “Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) 2.0”. Program RISE 2.0. Pelatihan RISE 2.0 level Basic dan Standard telah dilaksanakan untuk komunitas penyandang disabilitas dan marjinal di Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Riau, Jambi, Sumatera Utara, Aceh, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, NTT, NTB, Maluku, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Jabodetabek, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur dengan jumlah peserta mencapai 2.186 orang.
  - Maybank Indonesia menjalankan program tahunan dalam momentum bulan Ramadhan dengan fokus memberikan bantuan paket alat tulis dan paket sembako pada tanggal 14 April 2023. Bantuan tersebut diterima oleh 300 penerima manfaat yang berasal dari 5 panti asuhan yaitu Yayasan Yatim Cinta Dhuafa Bintaro, Yayasan Bukit Cahaya Indonesia, Yayasan Kamil Al Khoiriyah, Yayasan Baitussoleha, Yayasan Muslimin Jaya.
- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang Pelestarian Seni dan Warisan Budaya:
  - Maybank Indonesia melibatkan partisipasi para penenun perempuan Maybank Women Eco-Weavers dari beberapa daerah untuk memamerkan hasil kreasi tenun di Maybank Marathon yang berlokasi di Taman Bhagawan, Bali pada 26 Agustus 2023. Dukungan ini bertujuan sebagai sarana untuk membangkitkan UMKM penenun perempuan yang terkena dampak penurunan ekonomi selama pandemi. Dalam pelaksanaannya, Maybank Indonesia dan Maybank Foundation bekerja sama Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK) untuk membuka booth pameran guna menampilkan serta mempromosikan produk tenun pewarna alami hasil karya penenun perempuan binaan program Maybank Women Eco-Weavers.
  - Maybank Indonesia berpartisipasi dalam mendukung kelestarian salah satu budaya dan tradisi terbesar di Bali dengan kegiatan ogoh-ogoh yang menjadi bagian dari rangkaian Hari Raya Nyepi yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2023. Ogoh-ogoh menggambarkan sebuah tokoh Hindu yang bernama Bhuta Kala. Ogoh-ogoh yang berukuran besar menyerupai patung raksasa, dibawa oleh sekelompok masyarakat mengelilingi desa pada saat menjelang malam sebelum Hari Raya Nyepi

- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang Keberagaman Lingkungan:
  - Turut merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia, Maybank Indonesia menyelenggarakan acara penanaman pohon dan pemilahan sampah, sebagai bagian perwujudan Sustainable Development Goals (SDGs); Global CR Day 2023 bertema "Untuk Bumi Indonesiaku". Global CR Day merupakan inisiatif tahunan oleh Maybank Grup untuk mewujudkan komitmen perusahaan dalam menjalin hubungan harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas, lingkungan dan pemangku kepentingan lokal maupun global, sejalan dengan misi Maybank Grup, "Humanising Financial Services". Maybank Indonesia mengambil perhatian terhadap situasi genting terkait kualitas udara dan polusi di Jakarta, serta pengelolaan sampah. Kegiatan Global CR Day yang dilaksanakan pada Sabtu, 19 Agustus 2023 mencakup penanaman pohon di bawah Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu) sebanyak 1.500 pohon dan kegiatan waste sorting sampah organik dan sampah non-organik.
  - Sebagai upaya menurunkan jejak karbon yang dihasilkan dari penyelenggaraan dan peserta yang berpartisipasi dalam Maybank Marathon 2023, Maybank Indonesia melakukan penanaman *mangrove* di Mangrove Arboretum Park, Tanjung Benoa, Bali yang bekerja sama dengan Jejakin untuk melindungi lingkungan pesisir dan mengurangi erosi pantai. Kegiatan ini dilaksanakan pada jumat, 25 Agustus 2023 dan menghasilkan 2.000 bibit pohon mangrove yang berhasil ditanam. Menurut perhitungan dan riset dari *Center for International Forestry Research* (CIFOR), 2.000 pohon *mangrove* ini mampu menyerap sekitar 58.599 kgCO2e dalam jangka waktu 8 tahun. Inisiatif penanaman mangrove di Bali ini dilakukan untuk mendukung Maybank Marathon Bali 2023, dalam rangka membantu mengurangi jejak karbon dari acara tersebut.
  - Pada 26 Agustus 2023, Maybank Indonesia bersama Grup Maybank menggelar acara *Sustainability Day* yang merupakan rangkaian awal kegiatan Maybank Marathon 2023. Perayaan *Sustainability Day* memperlihatkan perjalanan keberlanjutan, termasuk komitmen dan pencapaian Bank dan Group, menampilkan sesi tentang partisipasi R.I.S.E, pemberdayaan peran ekonomi perempuan bersama PT Permodalan Nasional Madani, literasi keuangan oleh Citta Financial, edukasi hutan bakau bersama Jejakin, donasi perlengkapan olahraga, dan sesi interaktif lainnya. Acara ini juga memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan ramah lingkungan, mendukung 27 sekolah di sepanjang rute lomba, mengorganisir dukungan siswa, dan mendistribusikan 14.000 tas ramah lingkungan.
  - Berfokus pada solusi mengenai manajemen sampah khususnya pengelolaan sampah organik, dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, agar aspek keberlanjutannya dapat dipastikan dengan lebih baik, Maybank indonesia meluncurkan Program Eco Village meliputi kegiatan pengolahan sampan organik dengan teknologi maggot BSF, edukasi pilah dan pilih sampah (3R), dan penanaman pohon nangka sebagai pohon dengan manfaat ekonomi. Acara peluncuran Program Eco Village - Menuju Yogyakarta Asri & Bersih ini direncanakan dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 November 2023 pada pukul 14.30 - 16.00 langsung di wilayah Dusun Petung, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun Maggot BSF memiliki kemampuan mengurai sampah organik 2 sampai 5 kali bobot tubuhnya selama 24 jam. Sehingga metode pengelolaan sampah dengan maggot BSF yang dibangun oleh Maybank akan lebih efektif untuk mengolah 500 kg sampah organik per hari dari 10.000 KK yang terdapat di Dusun Petung. Program ini juga akan turut mendukung peningkatan circular ekonomi dari hasil budidaya maggot BSF.
- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang Kehidupan yang sehat:
  - Melaksanakan kategori *Children Spint* dan *Wheelchair* pada acara Maybank Marathon Bali. Khusus kategori *Wheelchair*, jumlah partisipan mencapai 36 laki-laki dan 14 perempuan yang merupakan atlet pelari kursi roda yang berasal dari Pusat Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Bali (PUSPADI Bali). Para atlet difabel ini mengikuti lomba 5K yang terbagi dalam 4 kategori disabilitas pada tanggal 27 Agustus 2023. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata Maybank dalam mendukung atlet difabel dan inklusivitas.
  - Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan donor darah yang merupakan program rutin Maybank Indonesia untuk meningkatkan kesadaran sosial dan pola hidup sehat di kalangan karyawan serta untuk memenuhi kebutuhan darah di Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 105 Maybankers pada 3 Agustus 2023 dalam rangkaian acara Maybank Sustainability Series, dan menghasilkan 81 kantong darah.

Tinjauan Fungsional

Sumber Daya Manusia	238
Teknologi Informasi	254
Pemasaran dan Jaringan	258
Operasional dan Layanan Nasabah	261
Manajemen Risiko	266





Sumber Daya Manusia

Strategi kebijakan pengembangan SDM Bank diarahkan untuk mendukung strategi Bank dan unit bisnis, terutama untuk mencapai produktivitas yang optimal dan memenangkan kompetisi bisnis di pasar.

Dalam mewujudkan visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia serta menjalankan misi *Humanising Financial Services*, Maybank Indonesia berkomitmen untuk menjadi perusahaan pilihan *(employer of choice)* dengan menerapkan kerangka pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang inovatif dan berkesinambungan untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas. Dengan perekonomian global masih terus diwarnai oleh ketidakpastian dan ancaman resesi, menjadikan tahun 2023 cukup menantang. Namun, Bank melihat tantangan ini sebagai kesempatan untuk memperkuat fundamental Maybank Indonesia dengan mempertajam *focus* strategi dan eksekusi yang bertumpu pada strategi M25+, termasuk membangun kapabilitas digital bagi segmen SME dan pengembangan Islamic banking, serta penerapan pendekatan *"bank as a service offerings"*. Maybank Indonesia selalu berupaya mensosialisasikan, memantau, dan memberi dukungan terhadap strategi M25+ agar dapat mendorong pertumbuhan Bank secara efektif.

Pada bulan Oktober 2022, Bank meluncurkan M25+ dengan tujuan untuk menjawab beragam kebutuhan nasabah sekaligus mendorong keunggulan Bank di masyarakat. Inti dari M25+ adalah penerapan *etichal banking* dengan memberlakukan *Agile Ways of Working* yang akan terus mendukung kami untuk menjadi yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Dalam penerapan prinsip *etichal banking*, *centre of excellence* akan terus menjadi tumpuan dan diharapkan dapat mendorong terbentuknya kolaborasi antar semua pemangku kepentingan di internal perusahaan dalam nasabah maupun di dalam keseharian aktivitas Maybankers.

INISIATIF MENGHADAPI TRANSISI PANDEMI KE ENDEMI COVID-19

Dalam menghadapi masa transisi Pandemi ke Endemi COVID-19, Maybank Indonesia melakukan berbagai inisiatif, antara lain:

1. Penerapan pola kerja *Work From Home (WFH)*, *Work From Office (WFO)*, dan *Split-Operations*.
2. Deklarasi kesehatan yang wajib dilakukan bagi karyawan yang memiliki gejala COVID-19 dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk menjaga dan memastikan area kerja yang kondusif.
3. Tersedianya kebijakan Bank terkait pencegahan dan penanganan COVID-19, termasuk mekanisme *tracking contact* jika terdapat karyawan yang terkonfirmasi COVID-19, termasuk *handbook* protokol kesehatan sebagai panduan karyawan terhadap *New Normal*.
4. Penerbitan komunikasi kepedulian terhadap protokol kesehatan #SafetyIsaMust dan penerapan gaya hidup bersih dan sehat.
5. Memaksimalkan pembelajaran melalui *e-learning* dan webinar secara *hybrid* yang dapat membatasi intensitas interaksi secara langsung serta menjangkau lebih banyak peserta.
6. Seluruh Unit Kerja & Karyawan wajib bertanggung jawab memastikan area kerja dalam kondisi bersih dan higienis.
7. Menyediakan alat pelindung diri seperti masker dan *hand sanitizer*.
8. Tersedianya satuan tugas COVID-19 pada kantor pusat dan kantor cabang agar dapat memonitor pelaksanaan protokol kesehatan serta cepat tanggap dalam penanganan COVID-19 di lingkungan kantor.

9. Melakukan monitoring atas pelaksanaan protokol kesehatan melalui BCP *Meeting* yang dilakukan secara reguler dan dihadiri oleh 3 Direktur.
10. Memastikan karyawan yang terkonfirmasi COVID-19 dan hasilnya sudah negatif dalam kondisi sehat dan siap bekerja, tetap diperlukan pemeriksaan oleh petugas kesehatan yang ditunjuk oleh Perusahaan.
11. Perusahaan memastikan seluruh karyawan dan keluarga karyawan sudah tervaksinasi COVID-19 secara lengkap.
12. Mengadakan Surprise Antigen pada area kerja tertentu untuk mengantisipasi penyebaran Virus COVID-19 kluster perkantoran.
13. Menerapkan tindakan disiplin bagi karyawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

KERANGKA PENGEMBANGAN SDM 2023

Strategi kebijakan pengembangan SDM Bank diarahkan untuk mendukung strategi Bank dan unit bisnis, terutama untuk mencapai produktivitas yang optimal dan memenangkan kompetisi bisnis di pasar. Bank mengedepankan pemenuhan kompetensi SDM yang berfokus pada pengembangan *self-learning culture* melalui *digital-learning platform* dan terus meningkatkan *Future Ready Skills* dalam memastikan keberlanjutan Bank di era digital.

Seiring dengan kondisi pandemi yang semakin terkendali dan adaptasi kebiasaan baru yang semakin tertib, tahun 2023 menjadi tahun inovasi bagi metode pembelajaran baru yang diterapkan oleh Bank. Maybank Indonesia memulai pembelajaran dengan metode *hybrid* dengan menerapkan prinsip kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara daring. Rincian arahan kerja pengembangan SDM Bank dituangkan dalam beberapa hal berikut:

1. *Win Turn Around*.
   Memperkuat pengelolaan SDM untuk mengoptimalkan produktivitas karyawan dan semangat pertumbuhan dalam era normal.
   a) Meneruskan pelaksanaan protokol kesehatan berdasarkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam ekosistem yang disiplin dan bertanggung jawab dengan memberikan pelatihan K3 kepada Floor Warden dan First Aider secara bertahap.
   b) Fokus pada peningkatan produktivitas melalui pemenuhan kapabilitas dan kapasitas SDM secara optimal, serta strategi remunerasi berbasis kinerja dengan *positive consequence management*.
   c) Melakukan revitalisasi organisasi untuk memastikan model kerja yang optimal bagi pertumbuhan bisnis Bank, yang didukung dengan pemenuhan SDM secara strategis dengan komposisi tenaga kerja yang sesuai.
   d) Meneruskan keterlibatan Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang dan manajer lini sebagai penggerak produktivitas, memitigasi risiko operasional, serta mengelola SDM.
   e) Mempersiapkan dan mengembangkan para pemimpin internal dengan kompetensi *Future Leadership* yang diselaraskan dengan metode SEARCH++ di Maybank Group.
   f) Memastikan terpenuhinya sertifikasi wajib dan professional untuk posisi-posisi tertentu di Bank agar tetap patuh pada regulasi dan dapat mendukung pekerjaan sehari-hari.
   g) Melanjutkan pengembangan digitalisasi untuk mempercepat proses administrasi pembelajaran.
   h) Memulai pendekatan baru dengan menggunakan metode pembelajaran secara *hybrid* (*online* dan *offline*).
   i) Memahami dan mengembangkan *learning outcomes* dengan mengimplementasikan *Learning Analytics*.
   j) Mendorong inisiatif-inisiatif *engagement* untuk memperkuat rasa bangga karyawan sebagai Maybanker (*Proud to be Maybanker*), serta melibatkan para Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang dan manajer lini dalam sesi-sesi *engagement* untuk memperkuat sinergi dan energi tim.





2. *Future-Ready towards M25+*.
   Memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi futurisasi, yang mencakup *workforce futurisation*, *workplace futurisation*, dan *workstyle futurisation*.
   a) Mengimplementasikan *Mobile Work* dan *Hybrid Model* sebagai pola kerja baru, yang didukung oleh penyelarasan kebijakan-kebijakan SDM terkait.
   b) Mengembangkan kapabilitas SDM serta kesiapan dalam menghadapi futurisasi, terutama akselerasi program pengembangan kompetensi dan perencanaan suksesi tim digital.
   c) Mengoptimalkan pola kerja baru untuk menarik, mempertahankan dan menumbuhkan *engagement* bagi para karyawan, termasuk para talenta generasi baru.
   d) Melanjutkan implementasi budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh lini.
   e) Menanamkan *customer centricity* sebagai DNA bagi personil *Human Capital,* mengoptimalkan dampak digitalisasi di Human Capital terhadap *employee experience*, termasuk implementasi *Cloud*.

3. *Human Capital Sustainability* (Keberlanjutan SDM).
   a) Mengadopsi kultur dan kapabilitas *sustainability*, termasuk mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan di *Human Capital*.
   b) Mempersiapkan suksesor untuk pemenuhan posisi penting, kritikal dan yang akan datang.
   c) Memastikan kesiapan SDM Bank melalui pelaksanaan perencanaan suksesi serta percepatan pengembangan bagi MCP dan suksesornya untuk mengatasi gap kompetensi yang ada.
   d) Mengimplementasikan *knowledge management* secara lebih luas.
   e) Mempromosikan pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* dan budaya kepatuhan, termasuk juga aksi preventif maupun mitigasinya, sebagai bagian dari *Maybankers' way of life*.
   f) Mempersiapkan Bank serta SDM Bank untuk tahapan *Employee Relations* berikutnya.
   g) Melanjutkan pelaksanaan rotasi pekerjaan wajib (*mandatory job rotation*).
   h) Mengutamakan pemenuhan program *training* dan sertifikasi wajib sebagai bagian dari standar kompetensi SDM Bank.

RECRUIT RIGHT

Dalam menjalankan program "*Recruit Right*", Bank memastikan bahwa proses perekrutan tidak hanya berfokus pada keahlian teknis dan manajerial yang dibutuhkan, tetapi juga pada aspek kepribadian terutama kecenderungan untuk menaati aturan dan menjaga integritas di dalam perusahaan. Rekrutmen dilakukan dengan memenuhi prinsip keadilan dan inklusif, di mana tidak ada diskriminasi atas unsur tertentu termasuk di dalamnya unsur SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan). Selain itu Bank juga memiliki komitmen untuk melakukan rekrutmen yang didasari pada prinsip 4C, di mana kandidat harus memiliki *Competence, Commitment, Ability to Contribute* dan *Culturally Fit*.

Sepanjang 2023, Bank telah merekrut sebanyak 1.105 karyawan dengan rincian sebanyak 987 *professional hire (pro-hire)* yang datang dari berbagai perusahaan serta memiliki skill dan pengalaman yang dibutuhkan Bank serta 118 *fresh graduates* dari berbagai perguruan tinggi dan menjadi peserta dalam berbagai program pengembangan (*development program*).

Adapun data 3 (tiga) tahun terakhir untuk *professional hire* dan *fresh graduates* adalah sebagai berikut:

	2021	2022	2023
Fresh Graduates	266	593	118
Professional Hires	848	1.161	987
Total	**1.114**	**1.754**	**1.105**

Bank melakukan perekrutan untuk segmen Strategic Programme dalam upaya memperkuat posisi Bank pada perluasan dan pertumbuhan berbagai lini bisnis. Bank juga mengedepankan talenta muda (Next-Gen) dan meningkatkan employer branding dalam mendapatkan talenta berkualitas yang dibutuhkan. Employer branding dilakukan sebagai strategi dalam menarik talent baik dari pro-hires maupun fresh graduates. Pada tahun 2023, Bank telah melakukan berbagai kegiatan dan inisiatif untuk mencapai “Recruit Right”:

1. Memperkuat employer branding Maybank Indonesia.
   a. Meningkatkan kolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pemagangan (internship), mengadakan kegiatan campus hiring dan berpartisipasi dalam berbagai job/career fair.
   b. Menjadi narasumber pada berbagai kegiatan kampus,
   c. Menyelenggarakan kegiatan mass hiring secara berkala,
   d. Menyelenggarakan program Maybank Group seperti GenM Global Summit dan #Mbassador
   e. Pembuatan video secara konsisten yang menggambarkan keseharian Maybankers dan hal-hal yang berhubungan dengan generasi muda,
2. Melakukan talent mapping yang dapat membantu Bank dalam mengidentifikasikan para talent baik yang berasal dari dalam dan luar Bank untuk mengisi berbagai posisi kritikal di dalam Bank.
3. Proses perekrutan karyawan secara online melalui portal untuk mengurangi proses administrasi dan upaya dalam mengurangi penggunaan kertas.
4. Perbaikan proses rekrutmen dan implementasi pengukuran potensi ketaatan pada aturan dan menjaga integritas di dalam perusahaan pada psikotes.
5. Memperkuat KYE (Know Your Employee) checking melalui pengetatan SLIK checking.
6. Kolaborasi dengan Human Capital dan para stakeholder. Dengan dibentuknya kolaborasi ini menciptakan program sinergi untuk memenuhi kebutuhan stakeholder atas talent, update terkait kondisi bisnis atau market dan seterusnya.

Berbagai strategi akan terus dilakukan untuk menarik dan mempertahankan talent serta untuk bisa terus menjadi pilihan utama *talent* sebagai *"The Best Place to Work For"*. Dalam pemenuhan kebutuhan *talent*, Bank juga mengedepankan proses rekrutmen yang jujur, terbuka dan menghindari berbagai bentuk *conflict of interest*. Hal ini guna menghindari tindakan penyelewengan yang dapat mempengaruhi kredibilitas Bank.

Perencanaan untuk tahun 2024 secara umum adalah menjaga proses-proses yang saat ini telah berjalan secara efisien, meningkatkan kualitas, dan mempromosikan cara-cara unik/*out-of-the-box* dalam menyelesaikan suatu masalah.

Untuk *Talent Acquisition unit* beberapa inisiatif yang akan dilakukan pada tahun 2024 adalah mengintensifkan program dan kegiatan serta memperbaiki proses yang telah diselenggarakan pada 2023 seperti *mass hiring* dan kolaborasi dengan perguruan tinggi untuk *campus hiring*, *youth engagement (company visit, sharing sessions, guest lectures)*, pemagangan, serta produksi konten-konten yang semakin memiliki nilai yang lebih baik. Juga berpartisipasi dalam program pemerintah, dan menyelenggarakan program yang terkait dengan #Mbassador, dan berfokus *pada employer branding*.

PERFORM RIGHT

Secara objektif, Maybank Indonesia melakukan pengelolaan SDM berlandaskan kinerja dengan mengedepankan *coaching* serta komunikasi *one on one* antara karyawan dengan manajer lini. Untuk memastikan proses komunikasi tersebut berjalan dengan baik, manajer lini dibekali dengan kemampuan untuk melakukan *coaching* dan *powerful conversation* yang termasuk dalam materi pokok dalam program pengembangan manajerial. Maybank Indonesia juga melakukan simplifikasi dalam proses pengelolaan kinerja yang berbasis teknologi secara berkesinambungan. Bank menjalankan proses *monitoring* dan penilaian kinerja karyawan dilakukan secara *online* melalui jaringan internet. Untuk mempertahankan mutu pengelolaan kinerja di Bank, maka Direktorat *Human Capital* bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk memastikan keselarasan antara strategi dan target Bank dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang menjadi target unit kerja dan karyawan, implementasi kultur *coaching* dalam *Performance Improvement Plan* (PIP) bagi seluruh karyawan.

Penerapan pengelolaan kinerja karyawan dilakukan secara terintegrasi dengan proses pengelolaan SDM lainnya dalam rangka untuk memastikan efektivitas proses. Hasil penilaian kinerja menjadi faktor penting dalam penentuan pengembangan diri karyawan, jenjang karier dan penerimaan remunerasi karyawan, sesuai dengan kultur meritokrasi yang dianut Bank. Implementasi jenjang karier dan proses promosi karyawan dilakukan dengan tetap memperhatikan kesiapan karyawan yang bersangkutan dalam menduduki posisi yang lebih tinggi.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung bisnis, Human Capital Maybank Indonesia juga melanjutkan program *Sales Culture* untuk mempromosikan budaya *sales* kepada seluruh karyawan.

Human Capital Maybank Indonesia turut berkontribusi secara signifikan dalam inisiatif strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan produktivitas Bank, termasuk proyek transformasi lainnya yang melibatkan koordinasi antar unit kerja di Bank.

DEVELOP RIGHT

Dalam menghadapi persaingan bisnis serta perkembangan teknologi yang kian pesat dan kompetitif, disertai dengan tantangan dari situasi pandemi yang masih berlangsung Maybank Indonesia berkomitmen dalam mengembangkan kualitas dan kapabilitas SDM Bank yang dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Adapun pengembangan SDM dirancang secara terstruktur, komprehensif, dan berjenjang bagi setiap karyawan di masing-masing level organisasi untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan pemimpin masa depan yang kompeten dan mempunyai kapabilitas bersaing di tengah kompetisi bisnis yang semakin dinamis. Desain pelatihan dan pengembangan diselaraskan dengan strategi Bank Maybank Indonesia agar seluruh program/kegiatan dapat diselenggarakan secara efisien, efektif, dan terintegrasi untuk mendukung peningkatan kinerja Maybank Indonesia. Adapun desain pelatihan dan pengembangan di Maybank Indonesia meliputi beberapa komponen, yaitu *Training Need Analysis, Training Design, Training Implementation* dan *Training Evaluation*.

Sejak berlangsungnya pandemi COVID-19 pembaharuan pola penyelenggaraan pelatihan karyawan juga terus dilaksanakan agar tetap dapat berjalan secara efektif, Maybank Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk terus. Salah satunya dengan mengoptimalisasikan berbagai platform *e-learning*, dan juga meluncurkan sebuah platform *e-learning* baru dengan fitur learning wallet untuk memberikan pengalaman belajar yang baru dan menyegarkan untuk karyawan.
Kemudian, berbagai program pengembangan kepemimpinan para suksesor untuk posisi-posisi kunci di cabang juga terus dilakukan guna menjaga kualitas kepemimpinan dan memastikan *leadership sustainability* para *leaders*. Hal ini juga terus didukung dengan menjaga kualitas penyelenggaraan pelatihan, dimana salah satu inisiatif yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan dan membekali para trainer internal untuk dapat memfasilitasi penyampaian materi pelatihan secara *online* dengan lebih efektif dan efisien untuk materi-materi internal.

Melalui berbagai upaya di atas, Maybank Indonesia dapat mencapai total 367,997 jam pelatihan (setara dengan 7 hari belajar per karyawan), termasuk *online* dengan *e-learning*, dan 98% karyawan telah mendapatkan pelatihan di tahun 2023 ini.

Pengelolaan talent dalam Maybank Indonesia selalu menjadi fokus utama dan menitikberatkan pada *Succession Management* guna memastikan ketersediaan suksesor yang kompeten secara *hard skills* dan *soft skills*, sehingga siap mengisi posisi-posisi kritikal di masa mendatang. Adapun posisi-posisi kritikal yang dimaksudkan di Bank terdiri *atas MCP (Mission Critical Positions)* dan *OCP (Operations Critical Positions)*.

Succession Management sendiri terdiri atas proses identifikasi, penyediaan data fundamental, serta perencanaan program-program pengembangan yang tepat bagi *talent*. Keseluruhan proses tersebut direncanakan serta di-*review* secara berkala setiap tahunnya bersamaan dengan proses identifikasi (*talent review)* yang mencakup *Talent Classification* untuk seluruh karyawan serta identifikasi potensial talenta sebagai penerus pemimpin pada posisi-posisi kritikal yang ada di Bank. Sehingga Bank memiliki data referensi yang tepat untuk pengembangan dan remunerasi karyawan pada masa mendatang.

Penilaian serta pendataan pun tak hanya mengenai performa yang telah dicapai, namun juga mencakup potensi pengembangan diri tiap karyawan di masa kini juga mendatang. Selain itu, pengelolaan *talent* pun mencakup perusahaan yang terafiliasi dengan Maybank Indonesia, seperti Etiqa, Maybank Asset Management, Maybank Kim Eng, Maybank Finance, & WOM Finance. Hal ini ditujukan untuk menyelaraskan metodologi yang digunakan dalam proses identifikasi hingga pengembangan talenta, sehingga memungkinkan terciptanya *talent pool* yang lebih luas dalam organisasi Maybank Indonesia.

Sejak diperkenalkan pada 2018 lalu, dalam rangka mendukung fokus Bank terhadap peningkatan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan dan senantiasa relevan dengan kebutuhan dan perkembangan kompetensi bisnis yang dinamis, Human Capital Maybank Indonesia memperkuat standar dan kompetensi yang dijabarkan dalam *Structured Learning Program* dan *6 Future Ready Skills*, yang mencakup *Digital Awareness, Data Driven Decision Making, Human Centered Design, Agile, Future Communication dan Risk and Governance in The Digital World*.

MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam proses pengembangan kompetensi karyawan, Bank menggunakan prinsip pengembangan 70:20:10 sebagai formula untuk menghadirkan program pengembangan yang berdampak. Dengan prinsip tersebut, setiap karyawan memperoleh kesempatan pengembangan melalui pengalaman langsung (70%), melalui interaksi dan hubungan atau *relationship-based* (20%), dan melalui pelatihan formal (10%) baik dalam bentuk kelas ataupun *e-learning*. Sebagai aplikasi dari prinsip tersebut, maka Bank juga menghadirkan model pelatihan terstruktur, atau yang biasa disebut dengan *"Structured Learning"*. Melalui model pelatihan tersebut, program didesain untuk mencakup setiap aspek 70:20:10 tersebut yaitu dengan adanya kelas pembekalan, *on the job training, mentoring*, bahkan di beberapa program juga terdapat penilaian secara komprehensif melalui *written test* ataupun evaluasi oleh para *Board of Examiners (BOE)*.

Sedangkan untuk penyusunan konten dari program pengembangan kompetensi karyawan, Bank mendesain program dengan menyelaraskan pada bidang pekerjaan, posisi, dan level karyawan yang kemudian dikategorikan menjadi 5 (lima) tingkatan berdasarkan level organisasi sebagai berikut:

- Tingkatan *Foundation* yang berfokus pada *Execution*, diperuntukkan bagi level Staf dan Asisten Manajer.
- Tingkatan *Intermediate* 1 yang berfokus pada *Building Relationship*, diperuntukkan bagi level Manajer dan Manajer Senior.
- Tingkatan *Intermediate* 2 yang berfokus pada *Influence* dan *Empowerment*, diperuntukkan bagi level Asisten Wakil Presiden dan Wakil Presiden.
- Tingkatan *Advance* yang berfokus pada *Strategic Direction* dan *Alignment*, diperuntukkan bagi level Wakil Presiden Senior dan Wakil Presiden Eksekutif.
- Tingkatan *C-Level* yang berfokus pada *Visionary Direction* dan *Alignment*, diperuntukkan bagi level Direktur.

Tingkatan tersebut berfungsi membantu karyawan agar dapat mengikuti program pelatihan sesuai yang dibutuhkan pada jabatan atau posisinya. Hal tersebut juga sejalan dengan kompetensi kepemimpinan yang selama ini dianut oleh Maybank yang disebut kompetensi SEARCH(+) dan terdiri dari:

SEARCH:

- *Strategic Visioning*
- *Engaging & Developing Talent*
- *Spirit of Achievement*
- *Cultivating Relationship*
- *Customer Centricity*
- *Innovation & Change*

(+) Competencies:

- *Raising The Bar*
- *Navigating Complexity*
- *Global Acumen*

Dalam upaya pengembangan SDM secara berkelanjutan, bagi karyawan yang dinilai memiliki potensi dan performa tinggi untuk disertakan dan dikembangkan menjadi suksesor, akan diberi kesempatan untuk menjalani program pengembangan yang lebih spesifik sesuai prinsip 70:20:10. Keseluruhan program pengembangan dibuat serta diimplementasikan sedemikian rupa agar dapat membantu mengembangkan potensi terbaik dari diri para *talent* dan juga memberikan eksposur ke jajaran Komisaris, Direktur, dan manajemen sehingga meningkatkan kapabilitas kepemimpinan, berpikir strategis, dan ketajaman analisis bisnis.

Sebagai bentuk pengembangan terpadu pada seluruh level di dalam organisasi Maybank Indonesia, program pengembangan kompetensi eksklusif juga diberikan pada jajaran Komisaris melalui *BOC Executive Learning Course*, yang merupakan aktivitas pembelajaran daring dengan narasumber serta materi dari berbagai institusi pendidikan ternama dunia dengan fokus/topik utama seputar *6 Future Ready Skills* atau terkait Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*). Selanjutnya, jajaran Direksi pun dibekali melalui *BOD Privilege Program*, yang antara lain terdiri atas *Executive Speaking*, yaitu aktivitas *public speaking* yang dilakukan Direksi dalam lingkup institusi/komunitas/media terkait topik-topik tertentu. Lalu diimplementasikan pula *BOD Reachout Program (Region Adoption/Visit)*, yang merupakan aktivitas *mentoring/coaching* dan kunjungan secara daring ke kantor cabang dan wilayah di Indonesia untuk mendukung peningkatan pencapaian kinerja, mendukung pengembangan key talents, serta memberikan arahan dalam menjaga & meningkatkan proses kerja di kantor cabang dan wilayah. Selain itu, para BOD juga dilibatkan sebagai mentor/sponsor dari program-program pengembangan internal Bank.

REALISASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) sekaligus untuk memperkuat *bench-strength* organisasi baik untuk bisnis maupun non-bisnis, maka selama tahun 2023, Maybank telah merekrut 276 orang young maybankers yang tergabung dalam 11 batch program pendidikan bagi *fresh graduate*. Adapun proses pembelajaran pada taun 2023 dilakukan secara kombinasi baik secara *online* maupun tatap muka langsung.

Adapun program yang berjalan di 2023 adalah *Privilege Banking Program* untuk segmen marketing funding sebanyak 3 *batch* dengan total 52 peserta, Program *Talenta Service* untuk *Customer Service* dan *Teller* sebanyak 2 *batch* dengan total 92 peserta, *Management Development Program* untuk segmen Kredit sebanyak 3 *batch* dengan total 58 peserta, *Management Development* untuk segmen *Mortgage* sebanyak 2 *batch* dengan total 39 peserta, dan *Young Maybanker Program* untuk fungsi non-bisnis pada level manager sebanyak 1 *batch* dengan total 29 peserta.

Setelah masa pandemi berakhir Bank mulai melaksanakan pelatihan dengan metode pelatihan secara tatap muka/luring dengan pertimbangan efektivitas pembelajaran khususnya untuk pelatihan yang sifatnya teknikal *banking*. Untuk melengkapi media pembelajaran yang relevan dan kekinian Maybank Indonesia menyediakan media berupa video pembelajaran yang diproduksi secara mandiri dan dapat diakses melalui aplikasi MyCampus oleh seluruh karyawan. Ada lebih dari 70 video pembelajaran dan *e-learning* interaktif yang terkait dengan teknikal maupun non-teknikal *banking* yang diproduksi di internal. Untuk memberikan kesempatan pembelajaran yang lebih luas bagi seluruh karyawan disediakan juga platform belajar eksternal secara *online* yaitu Qubisa, Percipio, dan HMM Spark. Platform pelatihan internal dan eksternal ini menjadi salah satu media pembelajaran mandiri yang sangat fleksibel dimana karyawan dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja melalui *gadget* masing-masing.

Dari sisi teknikal *banking*, di tahun 2023 banyak program yang dijalankan untuk meningkatkan *skills* dan *capability* khususnya yang menunjang kinerja karyawan dan berdampak pada pencapaian perusahaan. Adapun pelatihan yang diberikan antara lain peningkatan kemampuan *selling skill*, dan juga pelatihan yang mendukung bisnis, kemampuan analisa kredit, hingga cara membangun budaya kepatuhan guna membangun kesadaran setiap karyawan akan pentingnya budaya kepatuhan. Bank juga memperhatikan tingkat partisipasi karyawan baru dalam program-program tertentu yaitu *Mortgage, Sales Induction*, dan *Credit Induction* di setiap bulannya. Pelatihan yang dilakukan menitikberatkan pada peningkatan produktivitas karyawan dan menjadikan Bank Maybank Indonesia sebagai operating bank. Selain itu, Bank juga tetap patuh melaksanakan program sertifikasi wajib dari *regulator*.

Disamping itu, untuk mengembangkan kapabilitas kepemimpinan bagi para *talent* di berbagai tingkatan, pada tahun 2023 ini Bank kembali melaksanakan program pengembangan kepemimpinan bagi para talenta secara terstruktur sebagai berikut:

a) *M25 Unlimited Potential (M25UP)* merupakan program inisiatif dari *Group Human Capital* untuk para pemimpin Bank sebagai pengembangan kepemimpinan secara progresif dengan menggabungkan kegiatan pengalaman kelas, wawasan industri dan *action learning project*. Tujuan strategis dari program ini adalah untuk memastikan Manajer dan pemimpin Bank dalam mendukung rencana strategis jangka panjang Bank.
b) *Executive Development Program (EDP)* menjadi program komprehensif yang diperuntukkan bagi pemimpin senior Bank sebagai salah satu upaya membangun pola pikir para pemimpin terhadap strategi M25+, mengembangkan potensi, dan meningkatkan kesiapannya sebagai penerus pimpinan di level BOD.
c) *Conversation with C-Suite (CWC)*, program dimana pemimpin Bank dan juga para Talenta Bank dapat berinteraksi langsung dengan Komite Eksekutif Bank tingkat Group. Program ini memberikan kesempatan belajar untuk para pemimpin dan talenta Bank dari Eksekutif Komite melalui pengalaman kepemimpinan yang mereka miliki serta menghubungkannya dengan tujuan Bank.
d) Para talenta di perusahaan, khususnya suksesor BOD, juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui program *Executive Coaching*. Dengan program tersebut, para talenta diharapkan dapat mengembangkan kepemimpinan mereka. Budaya *Coaching* ini dilanjutkan melalui program *Leaders Groom Leaders* dimana suksesor BOD tersebut menjadi *coach*/mentor bagi para talenta muda di Bank.

Pada kuartal III 2023, Bank kembali meluncurkan program SYNERGY x ELEVATE. Ini merupakan program kompetisi inovasi dan learning festival dengan menggunakan pendekatan *Design Thinking* dan *Agile* yang telah ada sejak tahun 2021 silam. Program kompetisi ini dilaksanakan untuk melanjutkan implementasi budaya inovasi, kolaborasi serta perbaikan berkelanjutan di seluruh lini dan terbuka untuk seluruh karyawan sebagai ajang mewujudkan desain solusi inovasi untuk berbagai kebutuhan nyata Bank. Di luar program-program tersebut, masih banyak program pelatihan lain yang bertemakan *Future Ready Skills* melalui seminar *The Guru Series*.

Pelatihan dan pengembangan dalam bentuk daring serta kegiatan-yang telah berjalan antara lain: *General Induction Program, Induction Program, Go for Excellence, Roar Habit, Effective Communication Skills, Manager as a coach, Problem Solving & Decision Making, Digital Leadership, Basic Human Centered Design, Coaching for the Best Talent, Outplacement,* dan *Anti Fraud Refreshment*. Program berjalan sepanjang tahun 2023, sehingga mencapai lebih dari 3000 karyawan yang mengikuti pelatihan *leadership* dan *power skills*.

Dalam rangka mendukung pencapaian organisasi di tahun 2023, Maybank Indonesia melakukan keselarasan strategi di setiap fungsi yang ada. BIGER (BIONIC TIGER) 2023 merupakan sesi *Team Building* yang dilakukan oleh setiap unit kerja dengan tujuan untuk meningkatkan kolaborasi di antara karyawan, meningkatkan kemampuan dalam memberdayakan teknologi dan utilisasi aplikasi digital M2U, serta meningkatkan kepedulian dalam upaya *sustainability* guna menyelaraskan strategi direktorat dan regional dengan strategi Maybank dengan tema *Collaboration, Productivity*, dan *Agility*.

Di samping itu, Bank juga mengadakan *Sustainability Series* dan *Sustainability Week* yang merupakan kegiatan bank dalam rangka memberikan *awareness* serta pembelajaran kepaada seluruh karyawan Maybank Indonesia terkait dengan *sustainability*. Pada kegiatan ini, Bank mengadakan beberapa *talks series* dengan topik sustainability dari 17 *goals Sustainability Development, Sustainability Market*, Donor Darah, kegiatan Olahraga. Selain *talks series* dan kegiatan lainnya, pada acara ini Bank juga bekerja sama dengan Gerakan Orang Tua Asuh untuk memberikan sumbangan pendidikan bagi anak-anak sekolah yang membutuhkan.

Bank mengadakan *M25+ Grand Showcase*, dengan tujuan memberikan kesadaran dan pengetahuan kepada Maybankers tentang M25+terkini dan inisiatif-inisiatif yang sedang dikembangkan. Pada kegiatan ini, Bank mengadakan *talks update* dari para narasumber terkait dengan M25+ dan digital inisiatif. Di samping itu, pada acara ini bank menyediakan *booth* yang dapat dikunjungi oleh karyawan agar karyawan dapat meng-*explore* inisiatif-inisiatif yang sedang dikembangkan oleh Bank. Kegiatan ini diadakan satu hari dan dihadiri lebih dari 400 karyawan.

Menghadapi kondisi yang semakin menantang saat ini, Maybank Indonesia juga tetap senantiasa meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan *Human Capital* di bidang SDM agar tetap relevan dengan perkembangan zaman saat ini, yaitu dengan mengikutsertakan karyawan dalam beberapa sertifikasi pelatihan seperti program pelatihan *Certified Human Resources Professional (CHRP), SDM Certification*, dan *Advanced Human Capital Accomplished (AHCA), Administrative Human Resources Professional (AHRP)*, dan *Basic Human Resources Professional Program (BHRP)*.

Pada tahun 2023 ini, Maybank Indonesia telah menyelenggarakan kembali *Branch Manager Preparation Program* dan *Service Manager Preparation Program* yang merupakan program pengembangan intensif dan holistik yang ditujukan untuk proses pengembangan suksesor internal khususnya untuk menjadi pimpinan cabang di Direktorat Community Financial Services & Operations.

Berikut adalah program persiapan yang telah dijalankan oleh Maybank Indonesia:

Nama Program	*Batch*	Jumlah Peserta	Tahun
Area Service Operation Manager Preparation Program	1	16	2021
	2	25	2022
	3	9	2022
Service Manager Preparation Program	1	29	2021
	2	31	2022
	3	25	2022
	4	29	2022
	5	26	**2023**
Branch Manager Preparation Program	1	15	2021
	2	21	2022
	3	27	**2023**
Banking Operations Successor Preparation Program	1	20	2022
	2	17	2022
	3	14	2022

Bank juga telah melakukan evaluasi dari "MyAdventure" yang berjalan selama 2022 dan melakukan update yang disesuaikan dengan perkembangan pembelajaran serta strategi Maybank Indonesia. *Update* MyAdventure diharapkan juga dapat membangun dan mempromosikan budaya belajar baru sebagai bentuk kelanjutan dari #LearningNeverStops dan #BeABetterMe, yaitu *Learning Culture Campaign* perusahaan dalam menciptakan inisiatif dan budaya dimana semua karyawan bertanggung jawab atas pengembangan dirinya dan memiliki keinginan secara aktif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi dan kapabilitas diri masing-masing untuk ikut mendukung strategi perusahaan.

Secara keseluruhan, pada tahun 2023, rata-rata jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan Bank mencapai lebih dari 53 jam per karyawan dan sebanyak 98% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan dengan biaya total pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp95,64 miliar. Realisasi data pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2023 yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi di Maybank Indonesia tercermin dalam tabel sebagai berikut:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan	2023		2022		2021	
	Batch	Jumlah Peserta	*Batch*	Jumlah Peserta	*Batch*	Jumlah Peserta
Program Teknikal						
Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, Operation, Service Quality)	254	7.636	326	13.067	258	12.162
Credit Skills	21	371	47	790	56	1.733
Sales & Consumers	76	3.289	105	3.698	113	4.692
Technical – Non Banking Skills	162	5.163	176	6.508	169	6.270
Leadership & Soft skills	166	6.375	102	3.287	151	10.297
Induction Program	67	839	36	757	70	718
Program Terintegrasi						
Privillege Banking Program	3	52	5	135	3	65
Talenta Service	2	98	5	219	3	100
Management Development Program RSME	3	33	3	73	2	48
Management Development Program Mortgage	2	39	2	48		
Management Development Progra Lending (SME+, BB, GB)	1	25	1	23	-	-
Management Development Program (for Operation)	-	-	1	25	1	26
Relationship Management Development Program (RMDP)	-	-	1	17	1	15
Information Technology Development Program (ITDP)	-	-	1	28	1	15
Digital Management Development Program (DMPD)	-	-	1	15	1	15
Young Maybankers Program (YMP)	1	29	-	-	-	-
Program Sertifikasi						
Sertifikasi Manajemen Risiko	-	2.260	-	2.078	-	2.139
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)	-	911	-	964	-	445
Sertifikasi AAJI	-	1.164	-	373	-	408
Treasury	-	52	-	48	-	408

No	*E-learning*	*Completion (%)*
1	*Operational Risk Management*	99%
2	*Code of Conduct*	100%
3	*KYC /APU PPT*	100%
4	*Information Security Awareness*	99%
5	*Core Value TIGER*	99%
6	*Anti Fraud Awareness*	99%

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN TAHUN 2023

Bank menggunakan metode pembelajaran secara hybrid (*online* dan *offline*), dimana proporsi pelaksanaan secara *offline* meningkat. Bank terus mengupayakan pengelolaan dana pendidikan secara efektif. Perubahan metode implementasi pelatihan tersebut turut berkontribusi pada peningkatan realisasi dana pendidikan dan pelatihan. Dengan pendekatan tersebut, tahun 2023 ini rasio dana pendidikan yang direalisasikan oleh Bank pada kuartal keempat 2023 mencapai sebesar 7,12% dari jumlah total *gross salary* tahun 2022. Persentase ini diyakini sejalan dengan rencana pengembangan karyawan yang telah dicanangkan oleh Bank.

Biaya Pendidikan & Pelatihan Karyawan	2023	2022	2021
Rasio	7,12%	3,32%	2,85%
Jumlah	Rp95,64 miliar	Rp76,86 miliar	Rp63,30 miliar

PROFIL DAN DEMOGRAFI SDM

Jumlah karyawan Maybank Indonesia tercatat sebanyak 6.965 orang. Jumlah karyawan Maybank Indonesia turut memperhitungkan perkembangan bisnis serta kebutuhan operasional dari sisi kuantitas dan kualitas.

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Uraian	2023	2022	2021	2020
Wakil Presiden Eksekutif	14	8	10	10
Wakil Presiden Senior	79	81	77	78
Wakil Presiden	359	321	289	249
Asisten Wakil Presiden	529	479	435	406
Manajer Senior	811	751	736	717
Manajer	1.274	1.276	1.177	1.130
Asisten Manajer	3.072	3.106	3.043	3.156
Staf	652	726	854	977
Non Staf	175	174	182	164
TOTAL	**6.965**	**6.922**	**6.803**	**6.887**

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Uraian	2023	2022	2021	2020
Community Financial Services	4.115*	498	497	535
Keuangan	183	179	180	186
Perbankan Global	170	160	139	138
Human Capital	174	300	177	129
Teknologi Informasi	395	320	252	-
Legal, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & *Anti Fraud*	110	106	94	94
Operasional	996	1.029	1.012	1.033
Manajemen Risiko	459	450	446	438
Di bawah Presiden Direktur	363	3.880	4.006	4.334
TOTAL	**6.965**	**6.922**	**6.803**	**6.887**

* Pada tahun 2023, unit kerja Community Distribution dialihkan ke Direktorat Community Financial Services dari sebelumnya Di bawah Presiden Direktur

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

Uraian	2023	2022	2021	2020
Pria	3.108	3.105	3.042	3.020
Wanita	3.857	3.817	3.761	3.867
TOTAL	**6.965**	**6.922**	**6.803**	**6.887**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan				
Uraian	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**
Doktor/S3	-	-	-	1
Pasca Sarjana/S2	396	379	352	287
Sarjana/S1	5.428	5.342	5.216	5,.28
Diploma (D1, D2, D3, D4)	766	803	834	951
SMA dan setingkat	375	397	399	513
SMP dan setingkat	-	1	2	7
SD dan setingkat	-	-	-	-
TOTAL	**6.965**	**6.922**	**6.803**	**6.887**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian				
Uraian	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**
Permanen	6.667	6.509	6.597	6.653
Non Permanen	298	413	206	234
TOTAL	**6.965**	**6.922**	**6.803**	**6.887**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia				
Uraian	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**
17-25	366	333	237	97
26-30	1.193	1.268	1.318	1.270
31-35	1.539	1.564	1.613	1.652
36-40	1.398	1.334	1.239	1.260
41-45	936	871	847	887
46-50	651	698	766	818
>50	882	854	783	903
TOTAL	**6.965**	**6.922**	**6.803**	**6.887**

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja				
Uraian	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**
Kurang dari 1 tahun	1.965	1.210	875	656
1 - < 3 tahun	777	1.028	1.236	1.612
3 - < 5 tahun	846	964	888	647
5 - < 10 tahun	1.045	1.166	1.285	1.444
10 - < 15 tahun	811	872	806	695
15 - < 20 tahun	458	476	475	498
20 tahun ke atas	1.063	1.206	1.238	1.335
TOTAL	**6.965**	**6.922**	**6.803**	**6.887**

REWARD RIGHT

Secara konsisten, Maybank Indonesia mengedepankan filosofi *Total Rewards*. Filosofi tersebut merupakan pendekatan holistik dalam memberikan kompensasi kepada karyawan dalam bentuk finansial maupun non-finansial, yang mencakup pemberian kompensasi tetap maupun tidak tetap untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Filosofi *Total Rewards* mengintegrasikan setiap komponen *reward* yang selaras dengan kultur dan nilai-nilai Bank untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan untuk mencapai kinerja bisnis yang diharapkan. Penerapan filosofi *Total Rewards* didasarkan pada prinsip 3P, yaitu *position* (jabatan), *performance* (kinerja), dan *person* (kompetensi individu) dengan asas kesetaraan untuk pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif. Untuk memastikan remunerasi yang kompetitif, Bank turut berpartisipasi dalam survei *market* yang diselenggarakan oleh konsultan yang kompeten dan ternama.

Sejalan dengan upaya memperkuat budaya berbasis kinerja (*performance-based culture*), maka Bank menekankan kebijakan remunerasi berbasiskan kinerja (*performance-based remuneration strategy*), dimana kompensasi tidak tetap yang diterima karyawan akan sangat dipengaruhi oleh kontribusi dan kinerjanya, dengan turut memperhatikan kinerja dan kemampuan Bank. Adapun target Bank untuk *annual total cash* yang diterima talent berada di atas *median market*, di mana didalamnya terdapat kompensasi tetap serta kompensasi tidak tetap, seperti bonus kinerja atau *Sales Incentive Plan (SIP)* bagi karyawan sales.

Dalam upaya meningkatkan retensi dan *engagement* karyawan yang selaras dengan *spirit Humanising Financial Services*, di mana Bank turut mengedepankan kehidupan keluarga, Bank berupaya untuk memberikan *benefit* yang kompetitif selain gaji pokok dan bonus yang dapat dinikmati oleh semua karyawan seperti program kesehatan, dana pensiun, hari cuti tahunan maupun cuti khusus yang beragam serta pinjaman karyawan dengan suku bunga khusus yang menarik. Di tahun 2023 ini, Bank juga kembali menekankan pentingnya kesehatan karyawan dengan secara regular mengadakan *Health Talk, Healthy Reward Program, Health and Wellness day* yang bekerja sama dengan pihak ketiga.

Dalam mewujudkan komitmen Bank terkait *sustainability*, selain edukasi berkesinambungan serta membangun kebiasaan karyawan, Bank memberikan tambahan kemudahan bagi karyawan untuk memiliki kendaraan listrik, baik roda dua maupun roda empat.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Bank menerapkan dan menjalankan strategi hubungan industrial yang mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mutual understanding di antara *stakeholder* di seluruh Bank guna memastikan suasana kerja yang kondusif dan keberlangsungan usaha. Untuk mempertahankan hubungan industrial yang harmonis tersebut maka komunikasi dua arah menjadi titik tumpu dalam melaksanakan aktivitas atau rutinitas yang dilakukan termasuk dalam hal menjalin hubungan dengan mitra kerja dan sosialisasi peraturan dan kebijakan Bank.

Salah satu strategi dalan program komunikasi dua arah tersebut yaitu dengan melibatkan peran dari Serikat Pekerja yang ada di lingkungan Bank. Serikat Pekerja diyakini merupakan mitra kerja yang strategis dalam usaha mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dan tercapainya produktivitas kerja. Budaya *partnership* yang berlandaskan mutual trust antara Bank dan Serikat Pekerja akan terus dibangun secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari pemenuhan terhadap kepatuhan Good Corporate Governance (GCG) Bank melaksanakan sepenuhnya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2023, Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode tahun 2023 – 2025 pada tanggal 19 Desember 2023. Disahkannya PKB periode 2023 – 2025 ini memperjelas hak dan kewajiban karyawan yang harus dipatuhi oleh Bank, Organisasi Pekerja dan Karyawan, serta sebagai pedoman dalam menyelesaikan setiap perbedaan pendapat yang menyangkut Hubungan Industrial antara Bank dengan Karyawan.

Berikut berbagai inisitiaf yang dilakukan oleh Bank dalam rangka meningkatkan *mutual understanding* dan *mutual trust* dengan karyawan dan Serikat Pekerja:

1. Meningkatkan efektivitas media komunikasi yang tersedia bagi karyawan dalam menyampaikan aspirasi, ide, pendapat dan saran yang membangun bagi Bank,
2. Program-program edukasi dan *sharing* secara regular baik terkait dengan ketentuan ketenagakerjaan ataupun topik lainnya yang mendukung peningkatan pengetahuan dan kompetensi karyawan,
3. Pendekatan formal dan informal dengan Serikat Pekerja melalui media komunikasi bipartit maupun diskusi interaktif lainnya,





4. Program edukasi dan training bagi Pengurus Serikat Pekerja secara reguler,
5. Penyediaan fasilitas dan sarana yang mendukung terlaksanakan program organisasi bagi Serikat Pekerja,
6. Pemberian dispensasi kegiatan organisasi dan bantuan pemotongan upah/gaji untuk iuran keanggotaan, dan
7. Kemitraan dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial sesuai ketentuan yang berlaku dan *best possible manner*.

Bank juga senantiasa membangun hubungan positif dengan Pihak Pemerintah (*Regulator*) melalui komunikasi yang intensif dan menjadikan agenda dari Pemerintah sebagai prioritas dalam upaya mendapatkan informasi terkini mengenai penerapan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan yang baik dengan Pemerintah juga berkontribusi pada penyelenggaraan hubungan industrial yang harmonis di lingkungan Bank.

PENSIUN DAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

Dalam hal pengakhiran hubungan kerja, PT Bank Maybank Indonesia Tbk senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal Bank dan mengedepankan prinsip-prinsip *best possible manner* dan komunikasi dua arah. Dengan berpedoman dengan hal ini, diharapkan kedudukan para pihak dapat seimbang dan sedapat mungkin diselesaikan tanpa adanya perselisihan hubungan industrial. Sementara terkait dengan Kebijakan Pensiun, dalam Perjanjian Kerja Bersama telah mengatur mengenai ketentuan usia pensiun. Guna mempersiapkan karyawan yang akan memasuki usia pensiun maka Bank menyelenggarakan program pelatihan Masa Persiapan Purna Bakti yang bertujuan untuk membantu mempersiapkan diri karyawan memasuki masa purna bakti.

ENGAGEMENT KARYAWAN (*CULTURE AND ENGAGEMENT*)

Karyawan adalah aset terbesar bagi Bank Maybank Indonesia, merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan. Hal inilah yang menjadi prinsip dan landasan bagi perusahaan untuk mengembangkan kapabilitas karyawan sebagai bagian dari aset perusahaan yang paling berharga. Maybank Indonesia selalu berupaya bertransformasi menyesuaikan tren dunia kerja untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan karyawan yang mengedepankan keseimbangan antara profesionalitas pekerja, kehidupan personal karyawan serta kesejahteraan karyawan (*work-life balance & employee wellbeing*). Melalui Engagemnt Framework, perusahaan fokus kepada 3 pilar untuk menciptakan Perusahaan sebagai "A Great Place To Work for", yaitu; *Elevating Health & Mental Health Program, Elevating A Positive Workplace Environment, and Elevating Reward Right Program*.

Insiatif yang dilakukan dari pilar *Elevating Health & Mental Health Program*, perusahaan mengadakan program "Health Talk" secara regular untuk menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman kepada karyawan tentang kesehatan, baik dalam bentuk seminar bersama dokter sesuai dengan spesialisasinya serta program challenge terkait kesehatan. Selain itu, perusahaan juga mengadakan donor darah yang dibarengi dengan kegiatan *preventive care* yaitu, melakukan *body mass* serta *check up* kesehatan karyawan berupa pemeriksaan medis lainnya secara gratis. Maybank Indonesia juga memberikan berbagai macam fasilitas dan alternatif bagi karyawan untuk berolahraga setiap minggunya baik di kantor pusat maupun kantor cabang. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun rasa kebersamaan antar karyawan, mendukung pola hidup dan pentingnya menjaga kesehatan fisik karyawan. Maybank Indonesia juga mendukung partisipasi karyawan dalam aktualisasi diri dan meraih prestasi dalam bidang olahraga baik di kompetisi internal maupun eksternal hingga tingkat Regional.

Selain itu, sebagai komitmen Maybank Indonesia untuk turut memberikan dukungan pada aspek kesehatan mental karyawan, maka Perusahaan juga mengadakan *Mental Health Talk* sekaligus menyediakan konsultasi psikologis dengan pihak Profesional melalui program "Teman Maybankers". Secara berkala, karyawan yang telah menerima seritifikasi *Mental Health First Aider (MHFA)* mendapatkan pembekalan, untuk dapat memberikan asistensi sederhana kepada karyawan berupa konseling terkait persoalan pribadi. Agar para Maybankers dapat terus berpikir positif dan saling mendukung, Maybank Indonesia menanamkan budaya positif melalui *"Empowering Message"* yang dibangun untuk membuat karyawan terus berpikir positif dan tetap optimis melalui film/video pendek, *podcast* pesan/notifikasi motivasi, *playbook*/poster, dan program lainnya yang dibuat secara kreatif dan menarik.

Melalui *Pilar Elevating A Positive Workplace Environment*, Perusahaan telah mencanangkan pola kerja *hybrid working* bagi fungsi kerja tertentu sebagai bagian *Work-Life Balance & Employee Wellbeing* yang dijalankan untuk mendukung tercapainya lingkungan kerja yang kondusif, untuk meningkatkan keterikatan sesama Maybankers, Perusahaan menyediakan wadah untuk karyawan dapat menyalurkan hobi, seperti kelas memasak, kelas kecantikan, kegiatan bank *modelling*, kelas paduan suara yang juga pada tahun ini berkesempatan mengikuti kompetisi secara nasional serta komunitas Maybankers BAIK sebagai wadah karyawan yang peduli terhadap isu sosial, yaitu program Kasih Orang Tua Asuh serta kegiatan Literasi Keuangan yang diadakan di Sekolah Dasar.

Pada tahun ini, Perusahaan juga mengadakan *Employee Engagement Survey (EES)* sebagai salah satu upaya untuk menetapkan parameter atas tingkat *engagement* karyawan terhadap Perusahaan serta menentukan dasar untuk memperkuat strategi yang diperlukan untuk mencapai visi misi Perusahaan. Dengan melibatkan pihak konsultan independen,

survei ini berhasil mencapai tingkat partisipasi 99% keseluruhan karyawan Maybank Indonesia.

Berbagai inisiatif yang telah dilakukan untuk memperkuat *core values TIGER* terus difokuskan pada pengembangan dan pembangunan tim kepemimpinan yang kuat, menanamkan budaya kinerja tinggi, dan menciptakan peluang untuk pengembangan dan pertumbuhan baik secara pribadi maupun profesional. Pentingnya budaya *coaching* dan komunikasi *one-on-one* antara karyawan, manajer lini, dan Direksi, merupakan bentuk dari penerapan *pilar Elevating Reward Right Program*. Kegiatan ini mengajak Direksi melakukan kegiatan *sharing* yang dinamakan dengan *Martabak for Maybankers*, yang melibatkan karyawan di kantor pusat maupun cabang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan dalam berinteraksi secara langsung dengan Direksi dan mengajak karyawan untuk memahami strategi Bank, khususnya *M25+ Goals*. Di samping itu, sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan yang berprestasi dan berkontribusi baik untuk perusahaan dan kebermanfaatan untuk lingkungan masyarakat, Bank memberikan penghargaan *Best Employee Awards* yang diberikan atas pencapaian dan kontribusi luar biasa dan kinerja karyawan yang sejalan dengan *core values TIGER* dan *SEARCH Competencies*, serta telah berkontribusi secara positif di bidang Pemberdayaan Masyarakat, terbagi dalam 4 kategori, yaitu *Best Manager, Best Executive, Best Non-Executive* dan *Young Maybankers*.

Maybank Indonesia terus menerus berkomitmen untuk mencanangkan strategi dan program-program terbaik bagi karyawan yang selaras dengan peningkatan *engagement* karyawan. Perusahaan juga menerapkan *Agile Mindset* serta *Collaborative* dalam berinovasi dan berkreasi merumuskan setiap inisiatif mendorong keterlibatan Maybankers untuk terus meningkatkan "*sense of belonging* dan *customer oriented*" dari setiap karyawan.

PENGENDALIAN TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Masa pandemi COVID-19 sudah berhasil dilewati, Bank masih tetap dapat mempertahankan pengendalian *turnover* karyawannya di tahun 2023 dengan jumlah *turnover* karyawan pada angka 6,4% (lebih rendah 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya). Hal ini terlihat pada kondisi pasar untuk talenta-talenta yang ada sangat kompetitif industri perbankan ataupun non perbankan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Bank dalam mempertahankan ataupun mengendalikan *turnover* karyawan di antaranya:

- Menitikberatkan pada akselerasi kompensasi yang kompetitif dengan menyelaraskan kompetensi karyawan dan bobot pekerjaan (*job-person alignment*).
- Memprioritaskan kampanye *referral program* secara taktis guna mempercepat pemenuhan pada posisi yang *vacant*.
- Berkesinambungan dalam melanjutkan pemberian berbagai program retensi dan *benefit* untuk karyawan, di antaranya:
  - Strategi retensi melalui program retensi, perencanaan suksesi dan penawaran *total rewards* seperti *employee engagement initiatives*, melanjutkan program beasiswa untuk karyawan yang berprestasi/berbakat (*talent*), *well being initiatives*, *employee benefits* (*housing loan, vehicle loan dan sebagainya*).
  - *Employee Engagement Programs* untuk memastikan lingkungan kerja yang nyaman, sehat dan produktif, seperti misalnya: *mobile works*, *program healthy life styles*, olah raga virtual, dan kegiatan karyawan lainnya.
- Melanjutkan program-program pelatihan reguler untuk menjaring para talenta guna memenuhi beberapa posisi seperti *Program Talenta Service* dan untuk menjaring talenta-talenta muda dengan mengikuti program *Young Maybankers Program* (YMP).

PENGHARGAAN

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia kembali menerima berbagai apresiasi berupa penghargaan terkait kinerja dalam pengelolaan dan pengembangan SDM. Penghargaan ini sekaligus menjadi wujud nyata apresiasi pihak eksternal dalam menilai keberhasilan Maybank Indonesia di bidang SDM. Penghargaan tersebut adalah sebagai berikut**:**

1. *Best Companies To Work For in Indonesia by HR Asia The Media* (*the only company in Indonesia received it for 8th consecutive years*).
2. *HR Excellence Award by Human Resources Online*
   Gold recognition for:
   - *Best HR Team*
   - *Excellence in HR Communication Strategy*
   - *Excellence in HR Innovation*
   - *Excellence in Hybrid Working*
   - *Excellence in Total Rewards Strategy;*

   Silver recognition for:
   - *Excellence in Talent Acquisition*
   - *Excellence in In-House Talent Pipeline Strategy*
3. *Human Capital on Resilience Award by First Indonesia*
   - *The Most Resilience Company*
   - *Excellence in HC Change Management & Communication Strategy*
   - *The Best in Workforce Flexibility & Mobility*
   - *The Best Labor Relation*
   - *The Best Leadership Development Focus on HC (personal award)*
4. *Indonesia Human Resources Award* by Warta Ekonomi
   The Best HR Management for The Outstanding Commitment to Improve Employee Competence and Welfare
5. *Indonesia Human Capital Award by Economic Review*
   - *The Best Upskilling & Accelerated Learning Development*
   - *The Best Human Capital Director (personal award)*


R Asia
Inclusion


Maybank


2023


HR EXCELLENCE AWARDS 2023
INDONESIA


ACARA PUNCAK
PENGHARGAAN
PERTAMINA


HUMAN
CAPITAL


HUMAN
CAPITAL



RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2024

Adapun rencana pengembangan SDM Bank pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. **Akselerasi Pertumbuhan untuk Peningkatan Bank**
   Memperkuat pengelolaan SDM untuk semangat pertumbuhan dalam mengoptimalkan produktivitas karyawan.
   a. Melakukan revitalisasi organisasi secara berkesinambungan untuk memastikan model kerja yang optimal bagi pertumbuhan bisnis Bank, yang didukung dengan pemenuhan SDM secara strategis dengan memperhatikan komposisi tenaga kerja yang sesuai.
   b. Memperkuat keterlibatan Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang dan Manajer Lini sebagai penggerak produktivitas, pengelola SDM dan risiko operasional.
   c. Mendorong produktivitas dengan memastikan pemenuhan kapabilitas dan kapasitas SDM secara optimal, dimana pengembangan talenta difokuskan pada kompetensi, komitmen, dan kontribusi.
   d. Menerapkan sistem penghargaan berbasis kinerja dan manajemen konsekuensi positif, didukung dengan upaya retensi karyawan secara proaktif di tengah persaingan SDM yang ketat.
   e. Memaksimalkan metode pembelajaran *hybrid* dalam pengembangan SDM untuk memastikan dampak yang positif bagi pertumbuhan bisnis.
   f. Mendorong inisiatif-inisiatif *engagement* untuk memperkuat rasa bangga karyawan sebagai Maybanker (*Proud to be Maybanker*s), serta melibatkan para Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang, dan Manajer Lini dalam sesi-sesi *engagement* untuk memperkuat sinergi dan energi tim.

2. **Kesiapan menghadapi M25+ (*Future-Ready*)**
   a. Menyelaraskan revitalisasi organisasi secara berkesinambungan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi futurisasi, yang mencakup *workforce futurisation*, *workplace futurisation, dan workstyle futurisation.*
   b. Mengembangkan kapabilitas SDM serta kesiapan dalam menghadapi futurisasi, termasuk akselerasi program pengembangan kompetensi atas kapabilitas teknologi dan digital dalam rangka menciptakan *bionic workforce* sesuai kerangka kerja *M25 Unlimited Potential (M25UP).*
   c. Mengoptimalkan pola kerja baru untuk menarik, mempertahankan dan menumbuhkan *engagement* bagi para karyawan, termasuk para *talent* generasi baru.
   d. Melanjutkan implementasi budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh lini.
   e. Memperkuat transformasi digital SDM dengan pendekatan *customer centricity* untuk meningkatkan *employee experience.*

3. **Keberlanjutan SDM**
   a. Mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan di *Human Capital* dengan perilaku sesuai dengan *Sustainable Development Goals* dalam kegiatan operasional Bank serta dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Memastikan ketersediaan dan kesiapan para suksesor untuk pemenuhan posisi-posisi kritikal.
   c. Memastikan kesiapan SDM Bank melalui pelaksanaan perencanaan suksesi serta percepatan pengembangan bagi para talenta yang menduduki posisi-posisi kritikal maupun para suksesornya untuk mengatasi gap kompetensi yang ada.
   d. Mengimplementasikan *knowledge* management secara lebih luas.
   e. Melanjutkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan budaya kepatuhan, termasuk juga aksi preventif maupun mitigasinya, sebagai bagian dari Maybankers' *way of life*.
   f. Memastikan kesiapan Bank serta SDM Bank untuk *milestone Employee Relations* berikutnya.
   g. Melanjutkan pelaksanaan rotasi pekerjaan wajib (*mandatory job rotation*).
   h. Mengutamakan pemenuhan program *training* dan sertifikasi wajib sebagai bagian dari standar kompetensi SDM Bank.

Teknologi Informasi

Maybank Indonesia secara konsisten melakukan inovasi pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) untuk menghadirkan layanan digital yang dapat diandalkan, aman dan nyaman sesuai dengan kebutuhan nasabah yang dinamis.

Sepanjang tahun 2023, Maybank Indonesia telah melakukan berbagai inisiatif untuk mendukung pengembangan digital, modernisasi infrastruktur TI, peningkatan ketahanan siber dan pengembangan SDM TI untuk mendukung penyediaan layanan teknologi yang handal, aman, dan mudah kepada nasabah, sejalan dengan visi Bank Maybank Indonesia "Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas".

Maybank Indonesia meyakini pentingnya peran Teknologi Informasi (TI) dalam mendukung terselenggaranya kegiatan operasional Bank yang efisien dan memiliki daya saing tinggi. Maybank Indonesia secara konsisten melakukan inovasi pengembangan sistem TI untuk menghadirkan layanan digital yang dapat diandalkan, aman dan nyaman sesuai dengan kebutuhan nasabah yang dinamis. Upaya tersebut dilakukan dengan penyusunan rencana strategis TI yang selaras dengan Rencana Korporasi Bank tahun 2021-2025, yang terdiri dari *Digital First Approach, Segment Focus Uplift, Next Level Customer Experience, Risk & Operation Excellence, Next-Gen Solution, Open banking Enabled, Reinvent Workplace and Alliance Expansion*.

RENCANA STRATEGIS TI

Maybank Indonesia memandang teknologi dan sistem sebagai faktor penting dalam kemampuan bersaing untuk menghadapi dinamika bisnis perbankan. Visi TI Bank yaitu menyediakan layanan teknologi berkualitas dan unggul untuk mendukung perkembangan bisnis Bank dan memberikan nilai tambah kepada nasabah. Hal ini diwujudkan dalam rencana strategis TI Bank yang terdiri dari empat pilar yaitu Fokus Pada Konektivitas, Peningkatan Infrastruktur melalui Modernisasi & Kemampuan Pertahanan Siber, Pemanfaatan Proses Bisnis untuk Produktivitas dan Efisiensi, dan Peningkatan Lingkungan Kerja. Implementasi ke empat pilar strategi di atas perlu ditopang dengan penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) TI, proses, dan teknologi.

PENGUATAN SDM TI

SDM TI yang memadai dan kompeten menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan layanan digital dan teknologi oleh Bank. Untuk memastikan tersedianya SDM TI yang memadai dan kompeten Bank senantiasa:

- Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tim internal melalui pemberian pelatihan teknis, non-teknis dan kepemimpinan secara terencana dan berkala, sepanjang tahun 2023 Bank telah memberikan pelatihan kepada pegawai TI, di antaranya:
  - *Training ISO27001-Awareness Refreshment*
  - *Microsoft 365 Administrator*
  - *Cyber Security Awareness*
  - *Information Risk Management*
  - *Risk and Governance in The Digital World*
  - *ITIL v4.0 Foundation*
  - *Design Thinking for Innovation*
  - *IT Agile Leadership*
  - *Effective Communication Skills*
  - *Manager as Coach*
  - *Sustainability Series*
  - *Executive Development Program*
- Mengikutsertakan pegawai TI dalam program pelatihan bersertifikasi sehingga memiliki kemampuan yang memenuhi standar nasional dan internasional, di antaranya CISA (*Certified Information Systems Auditor*), CRISC (*Certified in Risk and Information Systems Control*), CEH (*Certified Ethical Hacker*), *ISO 27001 Certification, CompTIA Security+, IT Governance with COBIT 2019.*
- Memenuhi kebutuhan tenaga professional TI Bank, melalui perekrutan tenaga profesional, *IT Development Program* (ITDP) dengan target talenta-talenta muda yang memiliki aspirasi berkarier di bidang TI perbankan dan ditunjang dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, *staff augmentation* yang bekerja sama dengan pihak eksternal, pegawai magang dan kerja sama dengan Universitas serta secara selektif memanfaatkan kapasitas SDM TI *group* melalui penugasan sementara sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

Bank juga telah memulai implementasi *agile way of working* khususnya pada beberapa area kerja untuk meningkatkan budaya inovasi dan terciptanya respons yang cepat terhadap kebutuhan pengembangan sistem.

PROSES

Bank melakukan kajian dan pembaruan berkala terhadap prosedur dan kebijakan TI untuk memastikan proses kerja di unit TI memiliki panduan yang tepat dan terkinikan selaras dengan kebijakan dari regulator dan *industry best practice*.

Program sosialisasi dan *awareness* terhadap prosedur dan kebijakan TI secara rutin dan terstruktur dijalankan melalui media email, *e-learning* maupun *online session* guna meningkatkan kesadaran dan prinsip kehati-hatian personel TI Bank dalam menjalankan pengembangan, operasional dan keamanan TI.

Kajian terhadap perkembangan teknologi terbaru yang relevan bagi Bank dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan semaksimal mungkin membawa manfaat ekonomis bagi Bank. Unit arsitektur TI Bank melakukan riset terhadap perkembangan teknologi perbankan termasuk mengelola standar teknologi yang disosialisasikan secara teratur sebagai referensi pengembangan TI yang mencakup aplikasi, infrastruktur dan keamanan.

Bank senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses kerja TI untuk memastikan setiap aktivitas TI dilakukan dengan kontrol berlapis dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Dalam menjalankan tata kelola TI (*IT Governance)* yang baik, Bank telah melakukan hal-hal berikut ini:

- Penilaian risiko TI: Dalam upaya memitigasi risiko yang timbul atas penyelenggaraan TI, Bank secara konsisten telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara efektif antara lain, melalui RCSA (*Risk Control Self-Assessment*) dan KRI (*Key Risk Indicator*) berdasarkan kebijakan manajemen risiko TI yang berlaku. Bank juga secara berkelanjutan melakukan penilaian risiko terhadap pengembangan TI yang bersifat kritikal dan memastikan semua risiko telah termitigasi dalam tingkat risiko yang dapat diterima. Pelaporan terkait dengan risiko-risiko TI telah disampaikan kepada manajemen Bank sebagai bentuk pemantauan dan pengawasan risiko.
- Uji coba rencana pemulihan bencana: Untuk menjaga kontinuitas layanan dan operasional TI perbankan pada saat terjadi kondisi bencana. Bank telah memiliki infrastruktur pemulihan bencana *(Disaster Recovery/*DR*)* yang mampu menjalankan layanan *mission critical*, tranksaksional dan *regulatory* pada saat sistem TI di pusat data utama tidak berfungsi. Uji coba atas rencana pemulihan bencana telah dilakukan secara berkala sesuai hasil analisis dampak bisnis (*business impact analysis*) dimana pelaksanaannya telah mewakili seluruh infrastruktur dan sistem yang kritikal serta melibatkan pengguna TI.

- Pada tahun 2023, Bank berhasil mendapatkan sertifikat ISO/IEC 27001:2013 *Information Security Management Systems* dengan ruang lingkup *IT Development (design, development, testing, maintenance)* dan operasional dari *retail digital channel*, *branch front end system*, dan *middleware onboarding* nasabah. Dengan mendapatkan sertifikat ini Bank diakui memiliki tata kelola keamanan informasi yang sesuai dengan standar internasional sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah dan *stakeholder* lainnya. Hal ini memberikan nilai tambah Bank dalam berkompetisi sekaligus berkolaborasi dengan penyedia jasa keuangan lainnya.

TEKNOLOGI

Maybank Indonesia meyakini peran penting teknologi di era digitalisasi untuk mendukung keberhasilan strategi bisnis, peningkatan *customer experience* dan juga perlindungan data nasabah. Untuk mewujudkan pemanfaatan teknologi sebagai keunggulan daya saing, bank membagi ke dalam tiga area, yaitu pengembangan digital dan sistem TI, modernisasi teknologi dan keamanan siber.

a. Pengembangan Digital dan Sistem TI

Maybank Indonesia menaruh perhatian dan dukungan khusus pada transformasi dan pengembangan digital di seluruh segmen bisnis dan operasional Bank melalui inisiatif-inisiatif strategis, antara lain:

a. Peningkatan fitur pada aplikasi M2U, yaitu Investasi emas, aplikasi kartu kredit digital, penambahan biller, antara lain Shopeepay, Dana, PDAM, PBB DKI, Smartfren, XL paket data dan 3 paket data.
b. Peningkatan fitur pada aplikasi M2E, yaitu penambahan mata uang terkait dengan LCS (MYR) pada transaksi *remittance*, pengembangan M2E eOnBoarding untuk meningkatkan *customer experience* baik untuk calon nasabah baru maupun eksisting dalam melakukan registrasi ataupun melakukan perubahan fasilitas.
c. Pengembangan *digital sales tool* agar dapat meningkatkan produktivitas tenaga penjualan.
d. Pengembangan terkait dengan laporan kepada regulator dan fungsi pendukung lainnya, seperti PSAK 71, PSAK 73 dan Antasena.
e. Pengembangan instrumen SIPA (Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank) dan SIKA (Sertifikat Perdagangan Komoditi Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank).

Semua pengembangan inisiatif di atas semaksimal mungkin dikembangkan dengan metodologi *agile*, untuk mempercepat proses pengembangan dan peluncuran fitur-fitur baru agar dapat segera dimanfaatkan oleh nasabah maupun pengguna internal Bank.

b. Modernisasi Teknologi

Untuk menjaga tingkat layanan yang tinggi kepada nasabah, Bank melakukan pembaruan infrastruktur teknologi dengan tujuan untuk memiliki kapasitas, skalabilitas dan fleksibilitas yang tinggi. Bank terus melakukan pembaruan infrastruktur antara lain dengan melakukan peremajaan:

1. Infrastruktur perangkat lunak seperti *Operating System* dan *Database*.
2. Infrastruktur perangkat keras pendukung aplikasi, antara lain *server, enterprise storage*, dan perangkat jaringan.

Selain itu, pada tahun 2023 Bank telah melakukan modernisasi terhadap perangkat kerja pegawai, dengan melakukan penggantian lebih dari 6.600 unit *notebook* dan *desktop* termasuk pembaruan *operating system*-nya.

Untuk memastikan keberlangsungan layanan Bank kepada nasabah diberikan secara konsisten dan maksimal, Bank menjalankan inisiatif pemindahan *Disaster Recovery Center* (DRC) ke lokasi yang memiliki fasilitas lebih baik yang didukung oleh teknologi dengan tingkat *Tier-3*. Pengujian *Disaster Recovery Plan* (DRP) dijalankan dengan terus melakukan peningkatan kecepatan dan otomasi dalam proses *Switch Over* dan *Switch Back* untuk memastikan sistem cadangan selalu siap menjalankan layanan sesegera mungkin ketika terjadi bencana, terutama pada aplikasi *mission critical*, transaksional dan *regulatory*.

c. Keamanan Siber

Menjawab tantangan keamanan siber dan inovasi teknologi yang terus berkembang untuk mendukung strategi bisnis, bank secara bekesinambungan melakukan modernisasi dan peningkatan kemampuan pertahanan keamanan siber. Bank telah mengimplementasikan perangkat dan *tools* pengamanan informasi pada *endpoint* yang memiliki kemampuan untuk menangkap semua aktivitas anomali pada *endpoint*, kemampuan ini akan memastikan semua aktivitas anomali dapat dimitigasi secepatnya guna meningkatkan keamanan siber. Bank juga telah sukses melakukan pergantian teknologi pengelolaan hak akses *user* dengan kewenangan tertinggi, yang penggunaannya diwajibkan melalui dua tingkat persetujuan. Selain itu, Bank juga telah mengimplementasikan perangkat untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visibilitas terhadap jaringan yang menambah kemampuan identifikasi dan melindungi Bank dari risiko keamanan jaringan.

Bank secara berkesinambungan meningkatkan keamanan kode program aplikasi melalui proses *source code review* dengan mengimplementasikan *Dynamic Assessment Security Tools* (DAST) untuk melakukan *vulnerability assessment* pada saat aplikasi berjalan.

Untuk menambah kemampuan deteksi dan respons yang lebih mumpuni terhadap ancaman siber Bank melakukan kolaborasi dengan group Maybank dengan berpartisipasi dalam *Regional Security Operation Center* (RSOC) yang beroperasi 24 jam dan memiliki integrasi ke berbagai sumber *cyber-threat intelligence*, sekaligus memperbarui perangkat *Security Information & Event Management* (SIEM). Melanjutkan yang telah dilakukan pada tahun 2023 Bank akan terus menjalankan evaluasi dan penyempurnaan terhadap efektivitas *parameter setting* di perangkat keamanan, di antaranya *review* terhadap *Secure* DNS (*Domain Name System*), NAC (*Network Access Control*), Antivirus, VDI (*Virtual Desktop Infrastructure*), *Secure Mail Gateway*, WAF, *Firewall Rules*.

RENCANA PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2024

Pengembangan TI pada tahun 2024 dilandaskan pada rencana strategis TI 2021-2025 yang selaras dengan rencana korporasi Maybank Indonesia. Untuk dapat terus meningkatkan kapasitas, skalabilitas dan tingkat ketersediaan layanan sistem yang tinggi kepada nasabah, prioritas utama Bank adalah menjalankan inisiatif modernisasi *core banking*, *switching system* dan *treasury system*.

Dimana secara bersamaan, Bank tetap menjalankan inisiatif teknologi lainnya yang tidak bersinggungan dengan prioritas utama, hal ini demi tetap mendukung strategi pertumbuhan bisnis bank yang berkelanjutan. Antara lain pengembangan digital, modernisasi IT dan keamanan siber.

Bank terus mengidentifikasi kebutuhan nasabah, perkembangan teknologi dan regulasi untuk tetap dapat relevan dan melakukan inovasi guna menjaga kemampuan Bank dalam berkompetisi di masa mendatang. Pengembangan digital di tahun 2024 akan berfokus pada API (BaaS) *Capability*, pengembangan berbagai fitur pada M2U dan M2E, pengembangan *mobile appraisal*, dan sebagainya.

Bank akan melanjutkan modernisasi teknologi pada tahun 2024 untuk meningkatkan pengalaman yang lebih baik lagi bagi nasabah dalam menggunakan layanan teknologi bank antara lain i*ntellect treasury application, network switch, storage*, dan sebagainya.

Dalam hal keamanan siber, kedepannya Bank akan terus meningkatkan inovasi dan strategi pertahanan dengan melakukan peremajaan *firewall*, implementasi *Identity Governance & Administration*, *Threat Vulnerability Management System* dan menjalankan program simulasi *cyber-attack* untuk memverifikasi dan meningkatkan efektivitas kontrol sekuriti.

Sebagai aspek terpenting dalam penyediaan layanan teknologi, bank akan terus meningkatkan pengembangan SDM TI melalui pelatihan teknis dan non-teknis di bidang tata kelola TI, infrastruktur, operasional TI, bahasa pemrograman, keamanan, dan manajemen proyek. Penyempurnaan proses menjadi bagian yang tidak terpisahkan yang akan terus dijalankan, sehingga bank memiliki proses kerja terkini yang selaras dengan regulasi dan *industry best practice*.

Pemasaran dan Jaringan

Maybank Indonesia terus berupaya menerapkan strategi pemasaran yang efektif untuk tetap bersaing di pasar yang kompetitif sehingga mendukung pertumbuhan Bank serta meningkatkan kepuasan nasabah.

PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN 2023

Tahun 2023 menjadi tahun pemulihan yang disertai dengan tantangan industri perbankan yang tidak mudah. Secara keseluruhan, ketahanan perbankan tetap kuat didukung oleh kemampuan korporasi dan rumah tangga yang tetap baik, sejalan dengan kinerja korporasi dan ekspektasi penghasilan rumah tangga yang terus membaik. Hasil stress-test Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan tetap kuat dalam menghadapi berbagai risiko ketidakpastian.

Di sisi lain, masyarakat Indonesia juga semakin terbiasa pada penerapan digitalisasi berbagai kegiatan. Hal ini terus meningkatkan kebutuhan masyarakat Indonesia berkembang dan beragam. Pada tahun 2023, nilai transaksi *digital banking* tercatat Rp58.478,24 triliun atau tumbuh sebesar 13,48% (yoy) dan diproyeksikan akan terus tumbuh ke depan.

Memahami hal ini, Maybank Indonesia terus berupaya menerapkan strategi pemasaran yang efektif untuk tetap bersaing di pasar yang kompetitif sehingga mendukung pertumbuhan Bank serta meningkatkan kepuasan nasabah. Bank juga terus merespons perubahan yang terjadi dengan menerapkan strategi yang tepat guna mencapai tujuan bisnis dengan lebih baik.

Maybank Indonesia juga berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pendekatan "*microsegmentation*" yaitu pendekatan berdasarkan momen dan tahapan kehidupan yang terbagi atas *Young Professional, Young Family, Midlifers*, dan *Silver Age Golden Age*. Upaya ini dilakukan karena Bank meyakini bahwa setiap nasabah memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan berkomitmen untuk mengedepankan kebutuhan nasabah serta berupaya menyediakan solusi untuk kebutuhan dari masing-masing segmentasi nasabah.

Platform digital menjadi salah satu kanal dalam mengkomunikasikan produk dan jasa yang dimiliki Bank, walaupun komunikasi dengan media konvensional tetap dilakukan. Hal ini dilakukan dalam rangka terus membangun *awareness* yang baik di pasar. Maybank juga menyelenggarakan kegiatan tahunan Maybank Marathon 2023 di Bali yang berkontribusi besar untuk membangun merek Bank dan akuisisi nasabah baru melalui kolaborasi antar unit bisnis.

RENCANA DAN STRATEGI PEMASARAN 2023

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia melakukan sejumlah langkah strategis pemasaran sebagai berikut:

Di tahun 2023, Maybank Indonesia mengintegrasikan layanan melalui kolaborasi antar entitas Maybank di Indonesia melalui strategi Go-To-Market untuk memberikan solusi yang solid bagi nasabah. Ini juga merupakan salah satu upaya menunjukkan kebesaran dan juga kredibilitas Maybank di Indonesia dengan mengkomunikasikan Maybank sebagai badan terpercaya yang memiliki berbagai solusi untuk berbagai kebutuhan di semua mikro segmen konsumen.

Pendekatan dari segi *micro-segmentation* akan tetap dilanjutkan sebagai strategi untuk akuisisi nasabah baru dengan mengedepankan solusi untuk kebutuhan dari masing-masing segmentasi, khususnya segmentasi *Young Professional* dan *Young Family*. Untuk meningkatkan keaktifan nasabah *existing*, pendekatan *hyperpersonalisation* juga diterapkan agar solusi yang ditawarkan menjadi semakin sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup nasabah.

Menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan digitalisasi yang pesat, kanal digital tetap akan digunakan untuk menjaga kehadiran Maybank secara *online* dan juga kembali menggencarkan kegiatan/aktivasi secara *offline* dengan berbagai rangkaian *event* yang menarik dan sesuai kebutuhan nasabah.

PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Maybank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa memperkuat jaringan distribusi Kantor Cabang dan Regional guna memberikan layanan perbankan optimal, sekaligus mendukung perkembangan komunitas bisnis dan masyarakat di sekitarnya. Upaya mengoptimalkan jumlah jaringan cabang dilakukan dengan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh masing-masing kantor untuk memberikan layanan perbankan terbaik bagi nasabah.

Pemindahan alamat/relokasi dilakukan terhadap beberapa kantor yang kinerjanya belum optimal, setelah sebelumnya dilakukan kajian dari berbagai aspek secara kompeherensif. Ke depannya, bagi kantor yang direlokasi akan mampu memperbaiki pencapaiannya yang didukung dengan upaya memaksimalkan potensi bisnis yang lebih baik.

Sehubungan dengan dukungan atas program Keberlanjutan, maka selama 2023 ini Maybank Indonesia telah melakukan penggantian sebagian pendingin ruangan kantor cabang ke *inverter* serta penggunaan lampu LED. Program ini ditargetkan akan selesai pada tahun 2025, sehingga Bank berkontribusi bagi penyelarasan pertumbuhan ekonomi dengan keberlanjutan sosial dan perlindungan lingkungan. Tujuan utamanya adalah mencapai kemakmuran jangka panjang bagi generasi saat ini dan masa depan.

Menjawab tantangan dan kebutuhan saat ini serta meningkatkan daya saing, Maybank Indonesia juga terus bertransformasi menyempurnakan bisnis perbankan dan keuangan digital menuju arah yang semakin baik. Maybank Indonesia mengembangan konsep dan inovasi sebagai bagian dari *Branch Transformation Program* untuk meningkatkan *customer experiences* secara keseluruhan.

Transformasi *customer experiences* yang diberikan Bank meliputi berbagai aspek pelayanan perbankan, mulai dari cara kerja hingga interaksi dengan nasabah. Layanan difokuskan pada konsep digital dengan fitur sesuai dengan kebutuhan nasabah yang mampu mengoptimalkan peluang bisnis, sekaligus menciptakan lebih banyak interaksi dengan nasabah maupun calon nasabah di semua segmen usaha dengan senantiasa memprioritaskan layanan nasabah yang berkualitas.

JUMLAH JARINGAN KANTOR MAYBANK INDONESIA

Selama tahun 2023, Maybank Indonesia melakukan beberapa perubahan terkait jaringan kantor dengan melakukan pembukaan 1 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS), pemindahan alamat 1 Kantor Cabang Syariah (KCS) dan 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP), serta penutupan 8 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 1 Kantor Cabang Pembantu Mikro (KCP Mikro). Hingga dengan 31 Desember 2023, Maybank Indonesia memiliki 1 Kantor Pusat Non Operasional, 10 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 237 Kantor Cabang Pembantu.

Maybank Indonesia juga didukung dengan 22 unit KCP Mobile. Sedangkan untuk layanan perbankan berbasis Syariah, Bank memiliki 17 Kantor Cabang Syariah dan 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah. Untuk layanan bank di luar negeri Bank juga memiliki 1 Kantor Cabang Luar Negeri di Mumbai, India.

RENCANA DAN STRATEGI EKSPANSI JARINGAN CABANG 2023

Maybank Indonesia menyadari bahwa jaringan kantor cabang merupakan salah satu faktor kunci kesuksesan dalam menghadapi tantangan di masa mendatang. Pada tahun 2024, Maybank Indonesia masih akan melanjutkan strategi sebelumnya yaitu pengembangan/ekspansi secara terbatas dengan fokus memberdayakan keberadaan kantor yang sudah ada, yang diimbangi dengan peningkatan pelayanan dari sisi digital. Bank juga tetap memperhatikan segmentasi pasar di setiap kota/area, pemilihan lokasi yang strategis, strategi penjualan, sumber daya dan produktivitas, efisiensi biaya dan proses operasional.

Secara spesifik Maybank Indonesia akan menerapkan *Branch Optimisation* yang didukung dengan kajian mendalam terkait kesesuaian distribusi kantor dengan potensi pasar. Strategi ini juga akan melihat jenis model cabang yang tepat untuk dikembangkan agar masing-masing kantor dapat memberikan kontribusi bisnis secara maksimal. Berdasarkan analisa dan kajian tersebut, maka Maybank Indonesia akan melakukan pemetaan dengan cara melakukan pemindahan alamat serta optimalisasi beberapa kantor, yang dilakukan secara matang dengan mempertimbangkan berbagai faktor demi mendukung pertumbuhan Bank.

Inisiatif tersebut akan diimbangi dengan pengembangan teknologi dan digital untuk meningkatkan kualitas akuisisi dan *customer experience* dengan pendekatan *agile*. Konsep ini merupakan perpaduan interaksi secara fisik dan digital untuk memberikan pelayanan yang memuaskan. Ke depannya, melalui transformasi ini maka nasabah akan menikmati pengalaman perbankan yang lebih modern dan canggih, meningkatkan pengetahuan dalam memaksimalkan penggunaan seluruh sarana perbankan yang tersedia, serta sebagai sarana konsultasi dan solusi yang terintegrasi guna memenuhi kebutuhan finansial nasabah.

Operasional dan Layanan Nasabah

Pada tahun 2023, Direktorat Operasional berkomitmen untuk memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan memainkan peran penting dalam agenda transformasi yang sedang dijalankan Bank, serta terus meningkatkan layanan nasabah guna mendukung pertumbuhan bisnis.

OPERASIONAL

Direktorat Operasional telah merumuskan strategi pengembangan operasional sebagaimana yang tertuang ke dalam ***Operations Directions 2023***. Strategi ini terbagi dalam tiga pilar dengan fokus area yaitu:

1. **Penguatan *Business-as-Usual* (BAU)**
   Karyawan dan Budaya
   1.1. Fokus dalam membangun budaya *customer centric* dan kesadaran *enterprise thinking* untuk memperkuat kolaborasi. Hal ini telah dikerjakan dengan memberikan rangkaian program pembelajaran *Customer Centric* dan *Enterprise Thinking* serta meliris video *campaign* dan pertemuan *online* interaktif tentang berbagai contoh penyampaian layanan dan operasional di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
   1.2. Melanjutkan berbagai program pengembangan staf di berbagai level dan meningkatkan kompetensi teknis staf melalui berbagai macam sertifikasi seperti sertifikasi di bidang *trade finance* dan penilaian agunan dan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR).
   1.3. Meningkatkan pengetahuan produk di seluruh *customer touch points* untuk meningkatkan *Service Level Agreement* (SLA) dalam melayani secara profesional dengan melakukan rangkaian sosialisasi dan pelatihan di Kantor Cabang.

   Proses dan Produktivitas
   1.4. Melanjutkan otomatisasi dan penyederhanaan proses operasional utama guna meningkatkan *Turn-around-Time* (TAT) dan pengalaman nasabah dengan *Agile Ways of Working*.
   1.5. Terus meningkatkan produktivitas di unit-unit kerja Direktorat Operasional yang terlihat dengan kenaikan produktivitas sepanjang tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
2. **Agenda Transformasi**
   2.1. Transformasi pada Kantor Pusat untuk perampingan dan otomatisasi pemrosesan pinjaman atau pembiayaan *end-to-end* yang mengarah kepada peningkatan *Service Level Agreement* (SLA) dan kepuasan nasabah.
   2.2. Transformasi pada Kantor Cabang untuk meluncurkan lebih banyak fitur otomasi, mengoptimalkan rasio *front office, middle office, back office* (FOMOBO), dan menentukan tipe cabang yang tepat.
   2.3. Transformasi *Customer Experience* untuk memberikan nasabah pengalaman yang luar biasa.
3. **Meningkatkan *Customer Experience***
   3.1. Terus melakukan upaya peningkatan kepuasan nasabah yang terukur melalui studi *Net Promoter Score* (NPS).
   3.2. Terus meningkatkan *Satisfaction, Loyalty and Engagement* (SLE) Index.
   3.3. Membangun konsistensi sebagai *The Best Contact Center* di Indonesia.

3.4. Meningkatkan *customer experience* baik melalui layanan konvensional maupun digital sehingga menjadi salah satu perbankan dengan predikat *The Best Service Excellence Bank* di Indonesia.

Aspek-aspek lain yang menjadi bagian penting dalam *Operations Directions 2023* adalah:

- Penguatan budaya manajemen dan kesadaran risiko operasional.
- Penguatan manajemen anggaran keuangan.
- Peningkatan perlindungan konsumen.

Direktorat Operasional juga tetap melanjutkan proses otomatisasi melalui *Robotic Process Automation* (RPA) di mana jumlah proses yang dialihkan ke robot meningkat 50% dibandingkan dengan tahun 2022.

INISIATIF DAN PERBAIKAN 2023

Selama tahun 2023, Direktorat Operasional melaksanakan sejumlah inisiatif dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional. Total ada sembilan puluh (90) inisiatif yang terbagi dalam empat kategori utama, yakni Peningkatan Produktivitas, Penguatan Pengendalian Internal, Peningkatan Layanan & *Support* Bisnis, dan Pemenuhan Regulator.

1. **Peningkatan Produktivitas**
   Dalam rangka Peningkatan Produktivitas, sebanyak dua puluh lima (25) inisiatif telah diimplementasikan, seperti otomatisasi pengiriman surat konfirmasi ke nasabah *Treasury* dan otomatisasi pembaruan kolektabilitas pinjaman.
2. **Penguatan Pengendalian Internal**
   Pada aspek Penguatan Pengendalian Internal, tiga puluh dua (32) inisiatif telah dijalankan untuk memperkuat pengendalian internal di lingkungan Direktorat Operasional, contohnya pengembangan digital *Standar Operating Procedure* (SOP) guna memudahkan personil cabang dalam memahami ketentuan/prosedur yang berlaku ditetapkan dan sistem baru untuk pengecekan transfer bunga deposito ke bank lain.
3. **Peningkatan Layanan & *Support* Bisnis**
   Adapun untuk Peningkatan Layanan & *Support* Bisnis, terdapat enam belas (16) inisiatif yang telah dilakukan, seperti peluncuran ensiklopedia digital yang berisi informasi lengkap mengenai seluruh produk dan promosi di Maybank yang digunakan oleh *frontliners* dan agent dalam melayani nasabah serta peningkatan sistem operasional guna mendukung mitra bisnis Bank yang baru. Inisiatif-inisiatif ini memberikan berdampak positif pada citra Bank di mata nasabah.
4. **Pemenuhan Regulator**
   Dalam konteks Pemenuhan Regulator, tujuh belas (17) inisiatif dilakukan pada tahun 2023 untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, seperti mendesain ulang *system interface* data dan penambahan kolom isian data baru sesuai permintaan regulator.

PENGHARGAAN

Sebagai bukti dari hasil kinerja dan pencapaian selama tahun 2023, Direktorat Operasional dianugerahi beragam penghargaan dari pihak luar, baik nasional maupun internasional. Penghargaan tersebut antara lain:

1. The 2023 U.S. Dollar Clearing Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best-in-Class MT202 STP Rate 100% dari J.P. Morgan.
2. The 2023 U.S Dollar Payments Straight through Processing Excellence Award for for Commercial Payments MT 103 STP Rate 99,7% dari Citi Bank.
3. Peserta Sistem Pembayaran BI (SKNBI dan KPDHN) Terbaik untuk Bank KBMI 3 dan 4 dari Bank Indonesia
4. Peringkat 2 Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) Survey 2024 untuk Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 3 oleh MRI dan Majalah Infobank serta:
   a. Peringkat 1 untuk kategori: Marketing Engagement.
   b. Peringkat 1 untuk kategori: Customer Satisfaction in Security Guard.
   c. Peringkat 1 untuk kategori: Mobile Banking.
   d. Peringkat 2 untuk kategori: Customer Satisfaction.
   e. Peringkat 2 untuk kategori: Customer Loyalty.
   f. Peringkat 2 untuk kategori: Strong Customer Engagement.
   g. Peringkat 2 untuk kategori: Branch Interactivity.
   h. Peringkat 3 untuk kategori: Customer Satisfaction on Branch Office.
   i. Peringkat 3 untuk kategori: Customer Satisfaction on ATM service.

STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN OPERASIONAL 2024

Direktorat Operasional akan memulai tahun 2024 dengan ***Operations Directions 2024***, sebuah strategi pengembangan operasional yang dirumuskan dalam tiga (3) pilar, dengan rincian:

1. **Penguatan *Business-as-Usual* (BAU)**
   1.1. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Komunitas
   - Melanjutkan usaha pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk membentuk pemimpin masa depan yang memiliki kompetensi tinggi baik dalam kemampuan teknis maupun nonteknis.
   - Terus membangun pola pikir yang berpusat pada nasabah dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang prima.
   - Berpartisipasi dan berkontribusi terhadap pertumbuhan bank yang berkelanjutan dengan memberikan kembali kepada komunitas dan masyarakat untuk generasi masa depan yang lebih baik.

1.2. *Agile Operations* dengan mengadopsi cara kerja yang tangkas untuk merespons kebutuhan nasabah secara cepat dan fleksibel tanpa mengorbankan kualitas.
1.3. Menjadi salah satu penyedia layanan terbaik dalam melayani nasabah.

2. Agenda Transformasi
2.1. Melanjutkan transformasi yang sedang berjalan:
- Transformasi pada *Credit Operations* untuk perampingan dan otomatisasi pemrosesan pinjaman atau pembiayaan *end-to-end* yang mengarah kepada peningkatan *Service Level Agreement* (SLA) dan kepuasan nasabah.
- Transformasi *Customer Experience* untuk memberikan nasabah pengalaman yang luar biasa termasuk transformasi *Centralised Customer Care* (CCC) pada *Call Center*.

2.2. Menciptakan *Center of Excellence* melalui *Centralised Operating Model* untuk meningkatkan kontrol & produktivitas.

3. Pengelolaan *Customer Experience*
3.1. *Voice of Customer* sebagai proses pengumpulan dan analisis masukan nasabah (internal dan eksternal) untuk meningkatkan layanan dan kinerja bisnis secara keseluruhan yang diukur melalui:
- Peningkatan Net Promoter Score (NPS).
- Indeks *Satisfaction, Loyalty and Engagement* (SLE) di industri.
- Konsistensi sebagai *The Best Contact Center* di Indonesia.
- Menjadi salah satu perbankan dengan predikat *The Best Service Excellence Bank* di Indonesia.

Operations Directions 2024 serta kelanjutan pengadopsian teknologi dan otomatisasi proses operasional diharapkan mampu mendukung pencapaian aspirasi dan target Bank di tahun 2024.

LAYANAN NASABAH

Dengan mengusung tema *Passionately Delivering Excellent Customer Experience with Customer Centricity* di sepanjang tahun 2023, Bank tetap berupaya memberikan layanan yang prima serta berkesan kepada nasabah. Hal ini sesuai dengan visi dan misi dari Maybank Indonesia yaitu *"Humanising Financial Services."*

Sejalan dengan strategi Bank pada tahun 2023 untuk tetap menjadikan *customer centricity* sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan prima kepada seluruh nasabah dan pemangku kepentingan, maka penting bagi Bank untuk terus mendorong dan berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan melakukan berbagai pelatihan, di antaranya sebagai berikut:

1. Pelatihan *I Am Maybank* yang bertujuan untuk membangun budaya layanan melalui perilaku mendasar sebagai seorang Maybankers yaitu memiliki perilaku *Proactive, Take Ownership*¸ dan *Take Accountability* secara konsisten dan berkelanjutan. Adapun pelatihan dalam bentuk *e-learning* ini diwajibkan untuk seluruh staf. Hingga akhir tahun 2023, tercatat lebih dari lima ribu (5.000) karyawan telah menyelesaikan *e-learning I Am Maybank*.

   Selain melalui *e-learning*, prinsip-prinsip perilaku *I Am Maybank* juga disosialisasikan melalui pendekatan yang lebih terkini dan *inspiring* sehingga dapat menjadi panduan yang mudah diimplementasikan khususnya bagi *frontliners* melalui adanya beragam komunikasi seperti cerita komik, *series* contoh sikap melalui *email blast, reminder* pada setiap materi *morning briefing*. Materi komunikasi ini akan terus dikembangkan, sehingga harapannya *frontliners* menjadi contoh dengan mendapatkan manfaat dan memberikan layanan prima kepada nasabah secara konsisten dan juga dapat di *roll-out* kepada seluruh staf. Sepanjang tahun 2023, tercatat telah dirilis setidaknya tiga puluh lima (35) bentuk komunikasi, termasuk adanya beragam materi *service* edukasi yang dikhususkan kepada rekan-rekan *frontliners* di Kantor Cabang.

2. Pelatihan Standar Layanan, Penanganan Pengaduan dan Pelindungan Konsumen dilakukan kepada seluruh staf guna memberikan pengetahuan dasar mengenai standar layanan Maybank Indonesia dan juga ketentuan regulasi terkait penanganan pengaduan nasabah dan pelindungan konsumen. Pada tahun 2023 terdapat dua belas (12) sesi *general induction*, tiga (3) sesi *Privilege Banking Program* (PBP), dua (2) sesi *Management Development Program SME*, dua (2) sesi *Management Development Program Mortgage* dan Talenta Service, agen *Customer Care*, dengan total melibatkan lebih dari lima ratus (500) staf.

3. Pelatihan *Design Thinking*, *Manager as Coach* dan *Agile Mindset* diadakan secara khusus guna meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan berinovasi sebagai individu Maybankers dalam memberikan nilai tambah bagi nasabah. Pada tahun 2023, pelatihan *Design Thinking* dan *Manager as Coach* telah diikuti oleh lebih dari seratus (100) peserta. Sedangkan pelatihan *Agile Mindset* yang dilakukan secara *e-learning* telah diikuti oleh lebih dari seribu (1.000) staf dari berbagai divisi.

4. Pelatihan Sertifikasi *WAPERD & WPPE* untuk tim *sales* di Kantor Cabang, seperti *Area Business Manager* (ABM), *Branch/Business Manager* (BM), *Premier Manager* (PM), *Relationship Manager* (RM), dan juga *Personal Financial Assistant* (PFA), guna memperlengkapi pengetahuan para tim *sales* secara berkelanjutan untuk memberikan *advice* terhadap portofolio keuangan nasabah telah dilakukan secara bertahap di seluruh sepuluh (10) Region di Maybank Indonesia dengan total delapan ratus tujuh puluh empat (874) staf.

5. Sosialisasi dan *Refreshment* Produk and Layanan bagi *frontliners* melalui *online zoom* secara berkala dilakukan guna memastikan *frontliners* selalu memiliki *knowledge* atas produk dan layanan yang terkini. Pada tahun 2023, telah dilaksanakan sebanyak tujuh puluh (70) sesi sosialisasi dan *refreshment* melalui *online* zoom dengan melibatkan staf Kantor Cabang mulai dari *Regional Director* hingga Satpam.

Dalam rangka semakin memperkuat *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki oleh garda terdepan Bank Maybank Indonesia, *frontliners* juga dibekali dengan beragam media pendukung sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, di antaranya:

1. Video Standar Layanan: Adalah kumpulan video yang berisikan materi-materi mengenai prosedur layanan sebagai acuan bagi *Customer Service, Teller & Security* dalam memberikan layanan prima kepada nasabah
2. *E-Playbook*: Sebagai *handy guideline* yang digunakan *frontliners* sebagai pedoman khususnya dalam mempelajari & menguasai alur proses transaksi finansial maupun non-finansial, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan taraf pelayanan kepada nasabah secara lebih baik dan terukur.

Selain pemberian pelatihan/pembekalan kepada staf, pada strategi Bank guna mendukung layanan yang berbasis *digital*, maka tahun 2023, Bank telah mencanangkan *CX Transformation* pada unit *Centralised Customer Care* (CCC) 2023 – 2025. Terdapat tiga (3) inisiatif yang telah dilakukan pada tahun 2023, yaitu:

i. Sentralisasi pemberian *e-welcome pack* bagi seluruh nasabah baru secara *digital* yang bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada nasabah baru terkait dengan fitur dan *benefit* rekening barunya melalui media komunikasi *email* yang diharapkan kedepannya seluruh nasabah memberikan data *email* yang akurat dan terkini untuk mempermudah komunikasi antara nasabah dan Bank.
ii. Mengintegrasikan *ticketing* interaksi nasabah melalui media *email* dengan *call*. Tujuannya adalah untuk memberikan *customer experience* yang baik dalam berkomunikasi melalui Maybank Customer Care 1500611 dan customercare@maybank.co.id.
iii. Membuat MyPedia yaitu pusat informasi dan *knowledge* yang handal dan *easy to use* bagi seluruh staf *Centralised Customer Care* (CCC) dalam memberikan pelayanan yang baik dan akurat kepada nasabah.

Inisiatif *CX Transformation* pada unit *Centralised Customer Care* (CCC) lainnya akan terus dilanjutkan dan diukur hasil peningkatannya secara berkala.

Sebagai bentuk komitmen Bank untuk terus meningkatkan *engagement* dan kedekatan dengan nasabah melalui beragam perayaan dan apresiasi, Maybank Indonesia menyelenggarakan total sembilan (9) *Thematic Day* yang bertepatan pada berbagai hari besar/hari nasional, untuk memberikan *added value* pelayanan kepada Nasabah dengan menampilkan suasana berbeda, baik di seluruh Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Maybank *Customer Care*.

Khusus pada Hari Pelanggan Nasional 2023, Maybank Indonesia melakukan serangkaian kegiatan penghargaan dan apresiasi kepada nasabah sepanjang bulan September 2023, atas kesetiaan serta loyalitas nasabah terhadap Bank Maybank Indonesia.

Rangkaian kegiatan pada bulan spesial ini meliputi adanya *courtesy greetings*, pemberian apresiasi yang ramah lingkungan di seluruh Kantor Cabang dan *customer care*, termasuk juga pemberian apresiasi kepada nasabah bisnis dan korporasi hingga nasabah premier yang diberikan langsung oleh Direksi dan Regional Director di sepuluh (10) Region yang tersebar di seluruh nusantara. Tidak hanya itu, dalam rangka Tabungan U *2nd Anniversary*, nasabah dapat menikmati beragam promosi dan kemudahan perbankan yang ditawarkan selama periode Hari Pelanggan Nasional, disamping berbagai program promo lainnya untuk produk Kartu Kredit, Maybank QR Pay, KPR Millennial, hingga bebas biaya transaksi *Remittance*.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut di atas, pada Hari Pelanggan Nasional 2023 juga dilengkapi dengan adanya *medical check up* dan apel gratis yang diberikan kepada nasabah/pengunjung di Kantor Cabang Thamrin, dan adanya *Financial Education Talkshow* (*online*) yang terbuka dan dihadiri oleh staf dan nasabah Maybank.

Keseluruhan pengalaman nasabah ini diukur tingkat kepuasannya dengan cara:

a. Survei NPS *(Net Promoter Score)* yang dilakukan secara internal Bank dengan menggunakan pihak ketiga yang berpengalaman. Pada tahun 2023, Maybank Indonesia memperoleh NPS yang meningkat *significant* dari tahun sebelumnya.
b. Survei *Satisfaction*, *Loyalty* and *Engagement* (SLE) yang dilakukan oleh pihak independen secara *Banking Industry*. Pada tahun 2023, Maybank Indonesia memperoleh peringkat dua (2 pada kategori KBMI 3.

Dengan memiliki hasil pengukuran ini maka Bank berkesempatan untuk:

- Memiliki tolok ukur untuk melakukan perbaikan kualitas layanan secara berkelanjutan guna memberikan pelayanan prima kepada seluruh nasabah.
- Melakukan perbaikan-perbaikan segera agar berdampak pada pengalaman nasabah yang positif.
- Memberikan apresiasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan yang telah memberikan umpan balik bagi kemajuan dan perkembangan kualitas produk dan layanan Bank.

PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH

Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Kebijakan Penanganan Pengaduan Nasabah merupakan acuan Bank dalam mengelola pengaduan nasabah. Bank telah memiliki fungsi khusus yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan pengaduan Nasabah yaitu Divisi *Customer Experience Management* yang berada di bawah supervisi Direktorat Operasional.

Untuk memberikan kemudahan nasabah dalam penyampaian pengaduan, nasabah dapat menyampaikannya melalui:

- Maybank Customer Care 24/7 di nomor 1500611 (akses lokal) atau +6221 78869811 (akses dari luar negeri)
- Customer Care E-mail di customercare@maybank.co.id
- Media Sosial: Twitter @maybankID, Facebook Maybank dan Instagram @maybankid
- Kantor Pusat dan Kantor Cabang di seluruh Indonesia.

Secara garis besar, jumlah pengaduan pada tahun 2023 yang diterima Bank sebanyak 19.495 pengaduan, dengan 92% pengaduan dapat diselesaikan dalam dua puluh (20) hari kerja (sesuai ketentuan regulator) dimana sebagian besar pengaduan dapat diselesaikan rata-rata maksimal lima (5) hari kerja. Pencapaian ini tidak terlepas dari kerangka penanganan pengaduan yang baik, internal *Service Level Agreement* (SLA), kolaborasi antara unit kerja terkait dan *Customer Experience Management* serta pengawasan dari *Senior Management* Maybank Indonesia.

Data penanganan pengaduan nasabah selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jenis Transaksi Pengaduan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
ATM dan atau Kartu Debit	3.345	100%	7	0%			3.352
Bancassurance	16	100%	0	0%			16
Deposito	1	100%	0	0%			1
Direct Debit	5	100%	0	0%			5
Electronic Banking	9.936	100%	6	0%			9.942
Giro	1	100%	0	0%			1
Kartu Kredit	4.056	96%	153	4%			4.209
Kliring (Transfer)/Remittance	1.664	100%	0	0%			1.664
Kredit Tanpa Agunan	21	100%	0	0%			21
Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen	26	100%	0	0%			26
Penyaluran Dana Investasi (KPR/KPA)	1	100%	0	0%			1
Penyaluran Dana Lainnya (Loan)	14	93%	1	7%			15
Reksadana	40	100%	0	0%			40
RTGS	2	100%	0	0%			2
Sistem Pembayaran lainnya	90	99%	1	1%			91
Tabungan	108	99%	1	1%			109
Total	**19.326**	**99%**	**169**	**1%**	**-**	**-**	**19.495**

Manajemen Risiko



Strategi pengelolaan risiko terus disesuaikan dengan perkembangan *risk landscape* yang telah memperhitungkan risiko material serta *issue* lain seperti *cyber risk*, perubahan iklim, perubahan Geopoilitik dan perkembangan *Artificial Intelligence*. Kecepatan perubahan karakteristik risiko terus diimbangi dengan strategi yang tepat dan didukung oleh sumber daya yang handal serta pembaharuan teknologi dan infrastruktur guna terus mendukung percepatan pertumbungan bisnis dan secara berkelanjutan berkontribusi pada pemulihan ekonomi nasional dan pembangunan stabilitas keuangan jangka panjang.

GAMBARAN UMUM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

Maybank Indonesia memandang penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan aspek penting bagi Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapinya secara efektif. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Penerapan praktik manajemen risiko yang baik merupakan salah satu faktor signifikan bagi keberhasilan Bank. Implementasi tersebut bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan Bank. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Bank terus berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam mengelola manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Bank juga senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Bank yang semakin kompleks.

Maybank Indonesia menerapkan pendekatan secara *holistic* dalam mengelola 8 kategori risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik dan Risiko Reputasi, serta 2 kategori risiko terkait Syariah, yaitu Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

PENCAPAIAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

1. Pengembangan Aplikasi pendukung proses dan analisa kredit. Monitoring & Tracking system yaitu pada modul manajemen dokumen kredit dan modul pipeline
2. Memperbarui *Risk Acceptance Criteria* (RAC) 6 sektor industri untukmeningkatkan dukungan terhadap keberlanjutan dan memitigasi risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
3. Pengembangan model terkait dengan Risiko Kredit sebanyak 5 model baru dan melakukan validasi terhadap 34 model
4. Kualitas kredit yang terus membaik pasca COVID-19 yang ditunjukkan oleh perbaikan parameter-parameter risiko kredit seperti NPL dan LAR (*Loan at Risk*)
5. Digitalisasi proses penilaian dan keputusan kredit untuk kartu kredit dan akuisisi kredit untuk RSME
6. Implementasi penggunaan suku bunga berbasis *Risk Free Rate* (RFR) untuk menggantikan suku bunga berbasis *London Inter Bank Offered Rate* (LIBOR) dalam sistem Tresuri
7. Melaksanakan simulasi *Recovery Plan* (RCP) dan *Liquidity Contingency Plan* (LCP) untuk meningkatkan *awareness* dan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis
8. Memperoleh konfirmasi *compliance* untuk SWIFT *Customer Security Programme* (CSP) berdasarkan pengujian dari penilai independen
9. Memperoleh sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi
10. Melaksanakan ECSE *(Enterprise Crisis Simulation Exercise)*/BCP secara bankwide dengan melibatkan 37 unit CBF *(Critical Business Function)* dan perwakilan 8 cabang di *alternate sites* dan *command centers*
11. Mengadakan Sertifikasi Risiko Operasional yang diikuti oleh staf dari *Embedded Risk Unit* (ERU) dan *Operational Risk & Business Continuity* (ORCO), melaksanakan ORM *Attestation* tahun yang diikuti semua *Business Operational Risk* (BORC) 1 dan 2 serta *Training Operational Risk* yang diikuti oleh ERU dan BORC 1, 2, dan 3
12. Peningkatan *awareness* risiko *cyber* melalui edukasi secara berkesinambungan kepada karyawan terkait *phising awareness* dan kewaspadaan terhadap serangan siber

PILAR UTAMA PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Model tata kelola risiko (*risk governance*) yang digunakan oleh Bank bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan risiko, namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahaan tugas diantara 3 (*three*) *lines of defense* yang meliputi Lini ke-1, Lini ke-2 dan Lini ke-3.

Maybank Indonesia *Three Lines of Defence*

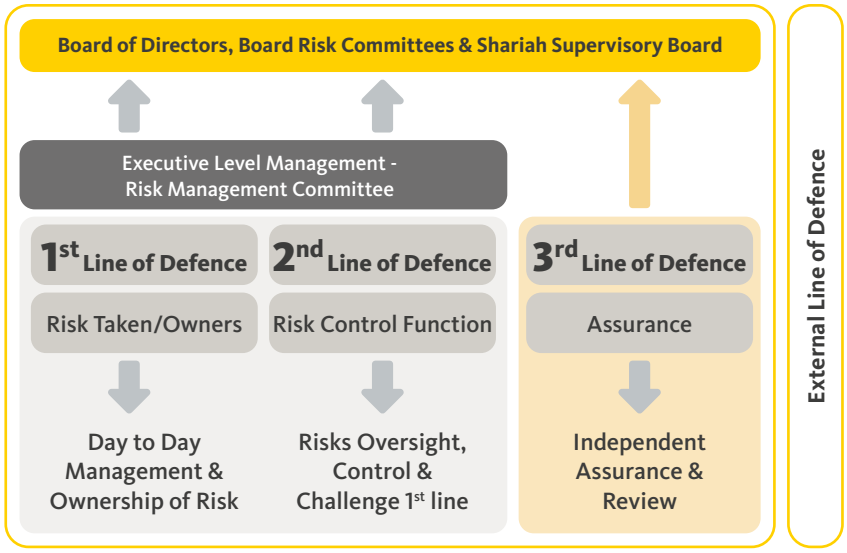

Bank telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh.

Lini 1:

a. Memiliki dan mengelola risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya, termasuk pengambilan risiko. Termasuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau dan melaporkan eksposur risikonya dan memastikan bahwa hal tersebut dalam batasan yang telah ditetapkan dalam strategi risiko, *risk tolerance*, *risk appetite*, serta kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
b. Merancang dan melaksanakan aktivitas dan kontrol dalam *end-to-end process*.
c. Melaksanakan tinjauan *critical business*, memiliki dan bertanggung jawab atas efektivitas setiap proses secara *end-to-end*.
d. Mendorong dan memfasilitasi manajemen risiko dengan memastikan penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko dari bisnis/fungsi.
e. Memberikan kejelasan kepada *risk owners* terkait dengan praktik manajemen risiko.
f. Mengerti, memahami dan mempraktikan manejemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank.

Lini 2:

a. Menetapkan dan memiliki kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau, dan melaporkan risiko tertentu yang menjadi tanggung jawab fungsi tersebut termasuk mencakup Unit Usaha Sharia.
b. Menyediakan tata kelola risiko dan pengawasan secara keseluruhan atas kerangka kerja manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko secara keseluruhan dari Bank.
c. Mengkaji, menganalisis, dan mengevaluasi penilaian risiko serta efektivitas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Lini 1.
d. Mendukung pertumbuhan aset yang berkelanjutan dan berkualitas dengan hasil yang optimal melalui fungsi-fungsi manajemen kredit yang spesifik seperti evaluasi kredit, persetujuan dan pemantauan.
e. Mengkomunikasikan strategi risiko dan menciptakan kesadaran risiko di dalam organisasi.
f. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kebijakan internal, prosedur, dan limit yang berlaku (termasuk limit risiko). Hal ini termasuk memiliki kebijakan dan prosedur untuk mendeteksi dan meminimalkan risiko ketidakpatuhan dan untuk menilai kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur tersebut secara terus-menerus.

Lini 3:

Menyediakan *reasonable assurance* melalui penilaian independen, *review* dan validasi, atas hal-hal berikut:

a. Kerangka kerja, kebijakan dan perangkat manajemen risiko cukup kuat dan konsisten dengan standar peraturan yang berlaku.
b. Kontrol untuk memitigasi risiko sudah cukup dan efektif dijalankan oleh Lini 1.
c. Pengawasan yang memadai oleh Lini 2 terhadap Lini 1.

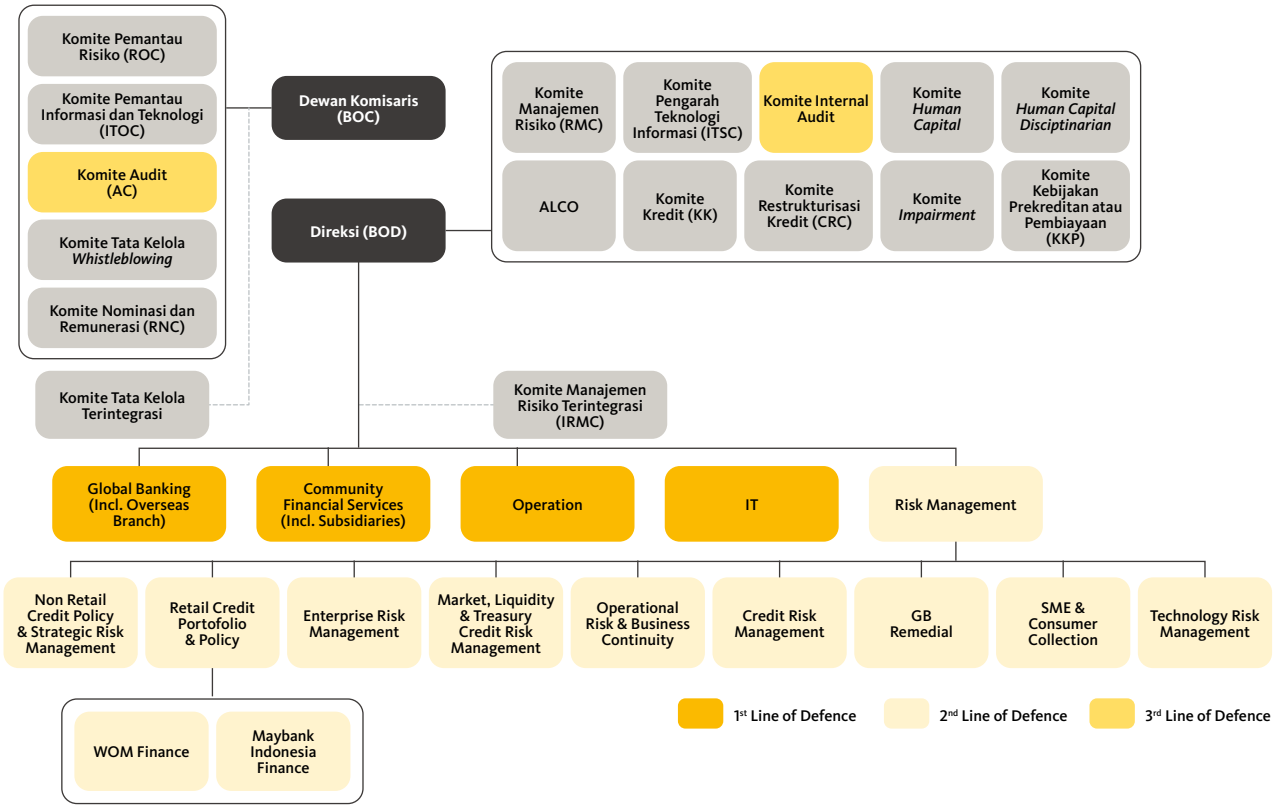

Agar risiko yang melekat pada Bank dapat diidentifikasi dan dapat dikelola secara efektif, maka diperlukan struktur organisasi pengelolaan risiko yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, kemampuan Bank serta tujuan dan kebijakan internal Bank.

Board-Level Risk Committees
Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*, ROC) Komite Pemantau Risiko (ROC) merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik untuk pengelolaan risiko dalam kerangka manajemen risiko Bank. Wewenang dan tanggung jawab ROC antara lain adalah mengevaluasi dan mengkaji kebijakan dan strategi manajemen risiko untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dan memberikan saran/nasihat kepada Dewan Komisaris terkait dengan informasi pemantauan risiko dan pelaksanaan tanggung jawabnya.
Komite Audit (*Audit Committee*, AC) Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee*, NRC) NRC merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.
***Komite Pemantau Teknologi Informasi (Information Technology Oversight Committee*, ITOC)** Komite Pemantau TI adalah komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya sehubungan dengan peran teknologi secara keseluruhan dalam menjalankan strategi bisnis Perusahaan
Komite Tata Kelola *Whistleblowing (TKWB)/Whistleblowing Governance Committee* (WBGC) Bank telah membentuk Komite Tata Kelola *Whistleblowing (TKWB)/Whistleblowing Governance Committee* (WBGC) yang berfungsi untuk memastikan laporan *Whistleblowing* ditindaklanjuti dengan perhatian yang semestinya, independensi, investigasi dan tindakan perbaikan.
Komite Tata Kelola Terintegrasi (*Integrated GCG Committee*, IGCG) Merupakan komite tingkat Dewan Komisaris Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, seperti kecukupan pengendalian internal dan implementasi fungsional kepatuhan terintegrasi.

Management-Level Risk Committees
Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*, RMC) RMC merupakan komite tingkat Direksi yang mengimplementasikan penerapan kebijakan Manajemen Risiko dan keseluruhan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak. RMC juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko.
***Assets & Liabilities Management Committee* (ALCO)** ALCO merupakan komite tingkat Direksi yang bertanggung jawab untuk pengembangan, evaluasi dan implementasi, serta memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait strategi *Asset & Liability Management* Bank.
Komite Kredit (*Credit Committee*/CC) CC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk proposal pinjaman, *Purchase/Sale Marketable Securities*, interbank limit, dan post approval monitoring. Selain itu, CC juga bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan ALCO terkait aspek pendanaan perkreditan, serta mengkaji limit, *internal rating,* dan lainnya yang terkait dengan sisi aset Bank.
Komite Restrukturisasi Kredit (*Credit Restructuring Committee*/CRC) CRC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk agenda restrukturisasi kredit, rencana pengambilalihan atau penyerahan aset, penjualan aset, AYDA, hapus buku, hapus tagih dan hal lainnya terkait penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah.
Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*, ITSC) ITSC merupakan komite tingkat Direksi yang memberikan rekomendasi atas kebijakan-kebijakan terkait IT untuk mendukung pencapaian misi dan sasaran strategis yang sesuai dengan kebijakan bisnis Bank.
Komite Internal Audit (*Internal Audit Committee*, IAC) Merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam melakukan fungsi pengawasan. Hal tersebut mencakup *review* terhadap sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi audit internal.
Komite *Human Capital* Komite *Human Capital* dibentuk dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam memberikan arahan strategis dan pengambilan keputusan-keputusan penting sesuai dengan kebutuhan utama/persoalan kunci di bidang SDM di PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Komite *Human Capital Disciplinarian Committee* Melakukan analisa/review terhadap rencana pemberian sanksi termasuk didalamnya memutuskan pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran-pelanggaran yang diputuskan dalam Rapat *Human Capital* (HC) *Disciplinarian Committee*.
Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan (KKP) KKP merupakan komite yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan.
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Komite yang bertanggung jawab untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.
Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) adalah satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko. SKMR bertugas untuk memfasilitasi kemampuan pengungkapan risiko dan mendukung efektivitas pengembangan dan implementasi strategi manajemen risiko secara keseluruhan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Selain itu penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dimiliki Bank harus didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.

A. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur Bank didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan bisnis, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat.

Struktur Tingkat Kebijakan Risiko Bank Maybank Indonesia terdiri atas:

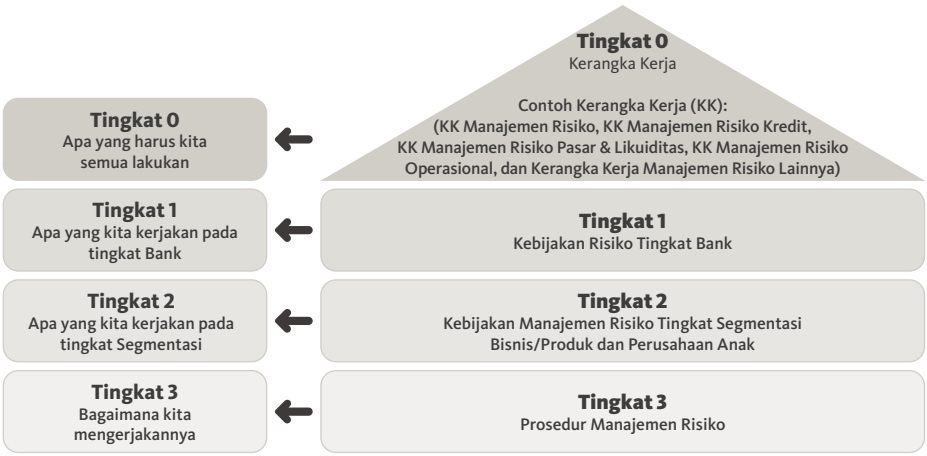

1. Kerangka Kerja – berperan sebagai payung kebijakan atas kebijakan-kebijakan risiko Bank (termasuk perusahaan anak).
2. Kebijakan Risiko Tingkat Bank – merupakan kebijakan yang mengatur pengelolaan manajemen risiko pada tingkat *bankwide*.
3. Kebijakan Manajemen Risiko Tingkat Segmentasi Bisnis/Produk & Perusahaan Anak – merupakan kebijakan yang mengatur pengelolaan manajemen risiko pada tingkat segmentasi bisnis/produk/aktivitas.
4. Prosedur Manajemen Risiko Bank – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis yang mengatur secara detail mengenai tata cara pengelolaan risiko pada Bank dan juga termasuk Anak Perusahaan.

Kebijakan dan prosedur secara berkala ditinjau dan diperbarui melalui komite/pejabat yang berwenang untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, regulasi dan lingkungan bisnis.

B. Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*)

Risk Appetite Statements (RAS) merupakan penjabaran dari *risk appetite* yang komprehensif dari semua risiko material yang melekat pada aktivitas Bank. *Risk Appetite Statements* (RAS) menerjemahkan *risk appetite* menjadi limit-limit risiko dan kontrol untuk mengelola eksposur risiko yang berasal dari aktivitas bisnis Bank.

RAS menjadi dasar bagi Bank untuk menerapkan langkah program kerja Manajemen Risiko tahun 2023 agar risiko dapat diminimalisir dan dikelola secara efektif sehingga dapat memberikan imbal hasil jangka panjang kepada *stakeholder* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil. Oleh karena itu, RAS merupakan cerminan dari aktivitas pengambilan risiko dan cara pengelolaannya.

Risk appetite menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan dikemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Pengawasan & Pelaporan Risiko

Proses dan Praktik Manajemen Risiko:

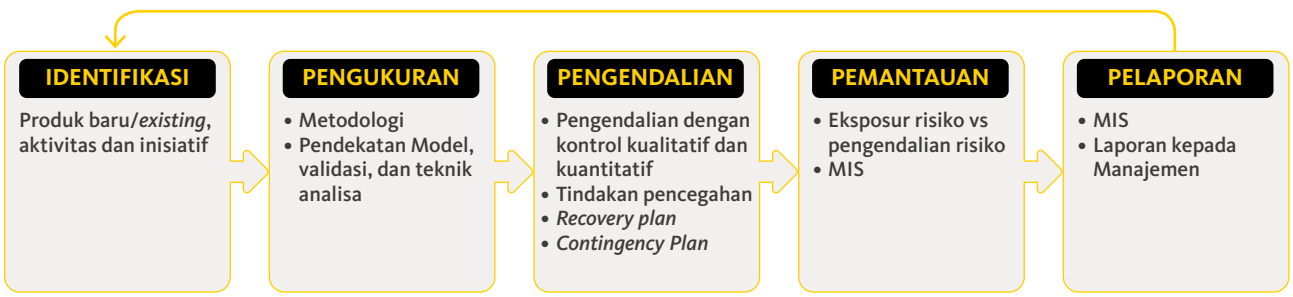

- **Identifikasi Risiko** dilakukan dengan menganalisa seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui poses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.
- **Pengukuran Risiko** digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank.
- **Pengendalian Risiko** disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan sesuai dengan toleransi risiko. Pengendalian dapat dilakukan oleh Bank, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penerbitan garansi, strategi asuransi, sekuritisasi aset, dan *credit derivatives* serta penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian.
- **Pemantauan Risiko** mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- **Pengawasan dan Pelaporan Risiko** meliputi sistem informasi manajemen (*Management Information System* - MIS) yang akurat, lengkap, jelas, informatif dan tepat waktu. Ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai adalah hal yang penting dalam mengagregasi, mengawasi dan melaporkan eksposur risiko dan melaporkan ekspektasi ke Senior Manajemen dan Komite Risiko secara berkala serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan terkait, limit dan ketentuan/arahan Regulator.



Pelaporan	Deskripsi
Board/Regulatory	• Merangkum agregat eksposur risiko Bank dan bisnis. • Pelaporan untuk kepentingan Regulator.
Manajemen	Mencerminkan eksposur risiko Bank dan perusahaan anak.
Operasional	Pelaporan detail mengenai eskposur risiko, kepatuhan kepada kebijakan, prosedur, dan lain sebagainya.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko mencakup:

- Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
- Satuan kerja bisnis wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di Maybank Indonesia memungkinkan Manajemen Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

Pengelolaan 8 Jenis Risiko Utama Bank dan 2 Jenis Risiko UUS

a) Risiko Kredit

Definisi:

Risiko kredit adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk,* dan *settlement risk*.

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Bank memiliki arsitektur kebijakan perkreditan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka standarisasi kebijakan, ketentuan dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan seperti di bawah ini:

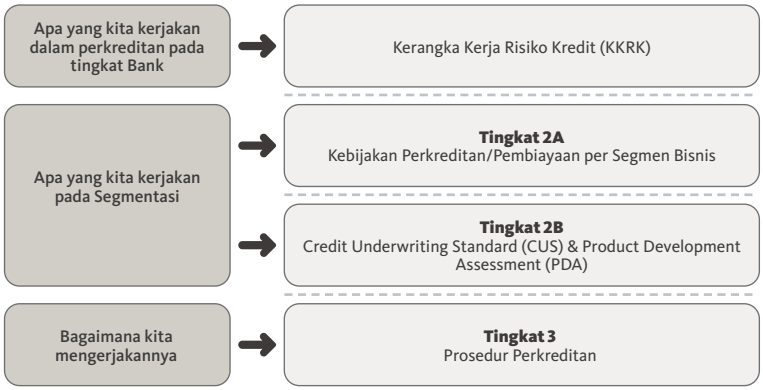

1. Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK) – merupakan kebijakan utama/induk (*umbrella policy*) perkreditan yang mengatur kebijakan secara umum yang harus diimplementasikan secara Bankwide dan sebagai landasan kebijakan di bawahnya.
2. Kebijakan Perkreditan/ Pembiayaan per segmen Bisnis, CUS & PDA – merupakan kebijakan kredit yang mengatur Segmentasi Bisnis/Lintas Unit Kerja/Produk Program dan turunan dari kebijakan tingkat 1.
3. Prosedur Perkreditan – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis mengatur secara detail mengenai, Prosedur Operasional Kredit, Panduan Kerja, Transaksi Produk Program, termasuk tapi tidak terbatas pada aktivitas kontrol pada masing-masing fungsi Unit Kerja yang terkait perkreditan.

Alur Proses Kredit

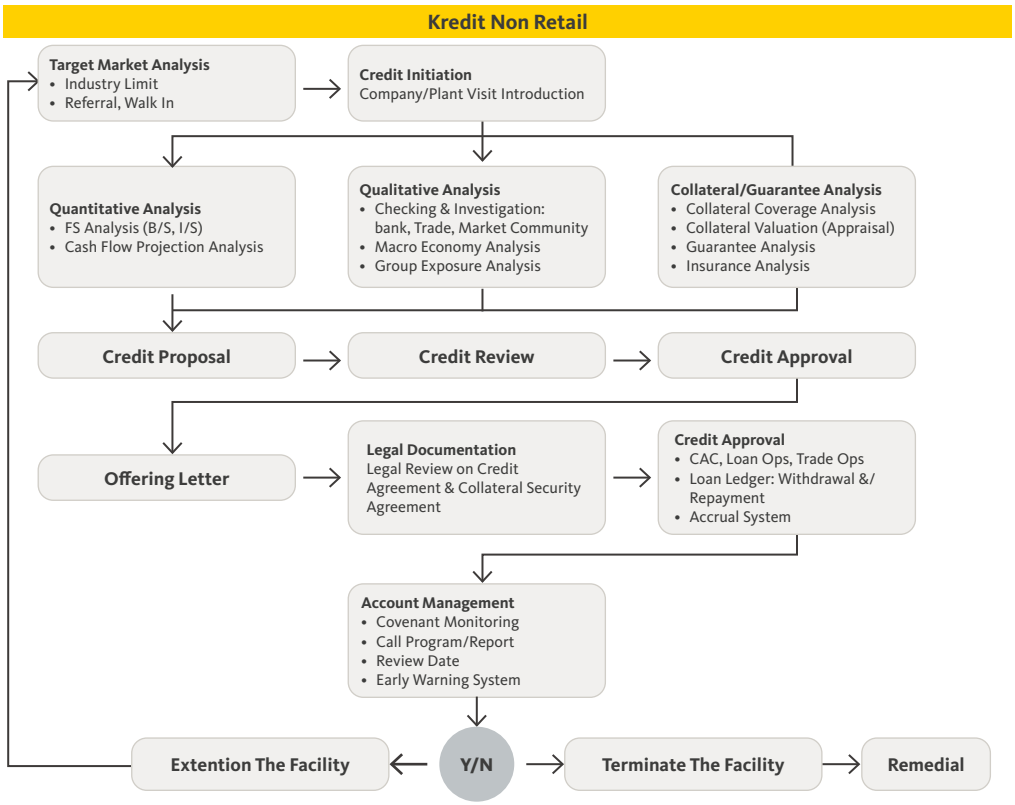

Segmen *non-retail* mencakup kredit yang bersumber dari *target market*, dengan sifat beragam dan kompleks, sehingga memerlukan analisa risiko yang lebih mendalam, penentuan struktur fasilitas serta penetapan *covenant* yang tepat. Umumnya debitur dalam segmen ini berbentuk korporasi/komersial, Lembaga Keuangan ("LK")/LK Bukan Bank ("LKBB") dan *Sovereign*. Proses kredit pada segmen ini diawali dari analisa *target market* berdasarkan kajian industri dengan memperhatikan limit industri untuk mengelola risiko konsentrasi kredit pada setiap kelompok industri dan juga berfungsi sebagai media kontrol yang memastikan penyediaan dana sesuai dengan target *market* yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan inisiasi kredit yang diikuti dengan proses analisa kredit yang meliputi analisa kuantitatif, kualitatif, serta analisa terhadap agunan/*guarantee*, yang kemudian dilanjutkan dengan proses *review* serta pemberian keputusan dengan *four-eyes principle* yang melibatkan fungsi *business* dan fungsi *review*. Secara berkesinambungan pengelolaan *account* dilakukan melalui *monitoring* dan *review* secara berkala dengan bantuan berbagai *tools* pendukung, sehingga untuk selanjutnya dapat segera dilakukan tindak lanjut atas *account-account* tersebut.

Kredit *Retail*

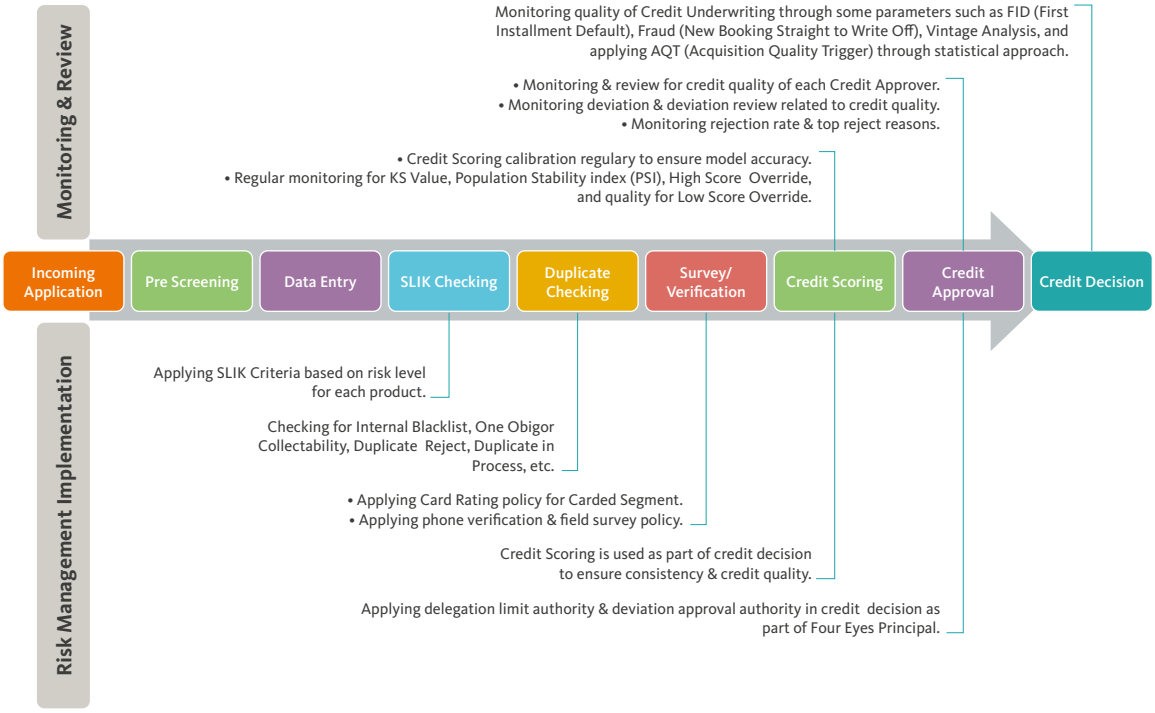

Seperti dalam bagan Proses Kredit Retail yang telah ditampilkan di atas, proses Kredit Retail bergerak secara *systemise* dengan mengandalkan data dari Credit Bureau, SLIK dan *Scoring Model* serta *cut off* risiko yang dibentuk berdasarkan hasil *Portfolio Analytics*. Proses Kredit diarahkan ke *automatisation* dan semakin hari bergerak ke *digitalisation* untuk mengurangi *Manual Judgement* serta potensi *Human Error* dalam proses. Hal ini dikarenakan sifat *Mass Market and Population Segmentation Assessment* dari Pengawasan Risiko Kredit Retail.

Oleh karena itu dalam penanganan Kredit Risiko Retail, kami terus mengarahkan pengembangan *data science* yang selama ini telah kami lakukan. Hal ini bertujuan agar makin tajam dalam pengembangan proses Pengawasan Risiko Kredit Retail yang meliputi unsur-unsur:

1. *Population and Segmentation movement Analytics*, metode ini digunakan untuk analisa mendalam atas pergerakan kualitas dari setiap produk serta *profilling behaviour* dari segment populasi,
2. *Continue Model assessment*, untuk melihat apakah model yang berjalan masih *applicable* atau harus sudah dilakukan rekalibrasi atau *model re-development*,
3. *Products assessment against target market*,
4. *Effort for Digitalisation* dengan arah pengembangan *AI Modeling* sebagai tujuan ke depan, dan
5. *Improvement on customer experience* tanpa mengorbankan *Risk Appetite* yang telah ditentukan .

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran pinjaman/pembiayaan kepada debitur/nasabah, maupun dari aktivitas *treasury* dan investasi serta *trade financing*.

Guna memitigasi potensi dampak yang cukup besar, Bank harus mengelola risiko kredit dengan baik pada tingkat debitur maupun di tingkat portofolio dalam seluruh aktivitas fungsional Bank. Selain *account monitoring* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis sehari-hari, Unit Kerja Manajemen Risiko juga melakukan pengelolaan risiko kredit secara terpisah, baik secara fungsional ataupun organisasi untuk memastikan integritas daripada proses penilaian risiko tersebut.

Melalui budaya kredit yang kuat meliputi kebijakan perkreditan yang jelas, evaluasi kredit yang menyeluruh serta pengelolaan portofolio yang baik, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi risiko kredit portofolio dan meninjaunya dengan unit bisnis bersama unit manajemen risiko serta dipantau secara aktif oleh manajemen. Selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan kompetensi perkreditan dan memastikan pemahaman staf kredit atas kebijakan perkreditan yang berlaku, Unit Kerja Manajemen Risiko terkait Perkreditan secara berkelanjutan mengadakan pelatihan analisa kredit dan sosialisasi kebijakan perkreditan, serta implementasi *e-learning* terkait kebijakan perkreditan, baik di kantor pusat maupun cabang. Unit kerja ini secara berkala juga mengundang para praktisi industri sebagai pembicara untuk menyampaikan informasi terkini mengenai kondisi industri-industri yang menjadi fokus Bank.

Dalam tujuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan efektif, serta untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian, Unit Manajemen Risiko terkait perkreditan bekerja sama dengan Unit Bisnis menyempurnakan kebijakan kredit/pembiayaan guna memastikan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik, mengevaluasi batasan wewenang persetujuan kredit, serta memastikan proses *credit underwriting,* evaluasi, dan mitigasi risiko kredit dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan kredit tersebut.

Di dalam Unit Bisnis telah dibentuk juga *Embedded Risk Unit* (ERU) untuk memperkuat pengelolaan risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya melalui penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko.

Proses persetujuan kredit yang efektif telah memungkinkan proses keputusan kredit yang optimal melalui delegasi wewenang persetujuan kredit di cabang-cabang, kantor wilayah dan kantor pusat.

Diagram berikut menggambarkan proses persetujuan kredit dari cabang sampai ke Pemutus Kredit.

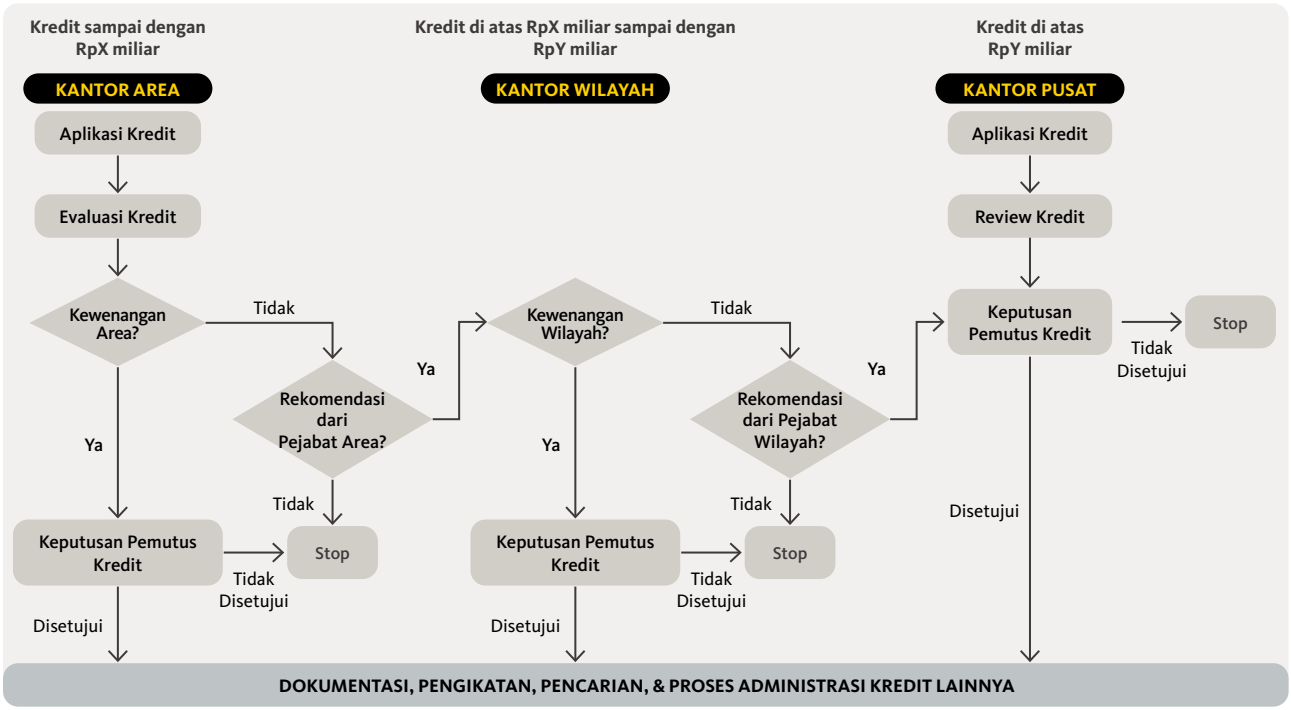

Unit Manajemen Risiko Kredit melakukan evaluasi independen pada setiap proposal kredit yang diajukan oleh unit Bisnis dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, guna memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. Pada tahap evaluasi ini Unit Manajemen Risiko juga menggunakan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) industri yang telah didesain untuk beberapa industri spesifik sebagai saringan awal dalam proses pemberian kredit. Selanjutnya, Unit Manajemen Risiko Kredit memberikan rekomendasi atas kelayakan proposal tersebut dan jika diperlukan memberikan tambahan kondisi/ persyaratan guna memitigasi potensi risiko kredit yang dapat ditimbulkan atas pemberian kredit tersebut. Rekomendasi pengajuan kredit diteruskan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit kepada Rapat Pemutus Kredit.

Pengajuan kredit di bawah jumlah tertentu ditangani secara langsung oleh unit bisnis sesuai dengan delegasi kewenangan yang diberikan. Wewenang persetujuan kredit yang dimiliki oleh unit bisnis ditinjau secara berkala dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah direkomendasikan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit dan dibahas lebih lanjut untuk memperoleh persetujuan dari Komite/Pejabat berwenang.

Selain memberikan rekomendasi dalam proses pengajuan kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga memantau kualitas kredit untuk seluruh portofolio *non-retail* Bank dengan cara memperhatikan indikasi awal kemungkinan terjadinya penurunan kualitas kredit yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, *industry outlook*, makro ekonomi dan regulasi. Unit Manajemen Risiko Kredit juga memastikan bahwa Unit Bisnis melakukan pemantauan terhadap kesesuaian klasifikasi kredit dengan kondisi debitur secara berkala melalui sebuah mekanisme yang disebut *Early Alert Mechanism* (EAM) yang merupakan metode deteksi dini kondisi nasabah melalui serangkaian pertanyaan yang disebut *early alert checklist* yang wajib dilakukan *assessment* oleh Unit Bisnis pada saat melakukan kunjungan bisnis. Hasil kunjungan bisnis tersebut disusun melalui media berbasis web (sistem *Call Report*) dan dapat diolah untuk kemudian ditindaklanjuti baik oleh unit Bisnis mapun unit Manajemen Risiko Kredit untuk memonitor adanya indikasi perburukan pada kualitas kredit nasabah, serta mengusulkan langkah-langkah untuk menindaklanjuti kondisi tersebut. Pemantauan juga dilakukan melalui mekanisme *past due monitoring* dimana debitur yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran dapat segera ditindaklanjuti sesegera mungkin sebagai langkah awal. Selain itu untuk lebih meningkatkan proses pemantauan kualitas kredit, unit kerja Manajemen Risiko Kredit juga telah membentuk *Asset Quality Committee* yang di mana berfungsi untuk mendiskusikan kondisi akun-akun serta memutuskan *action plan* untuk memitigasi dampak risiko kredit.

Untuk mengoptimalkan proses pengendalian risiko, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan senantiasa mengkaji, mengembangkan, dan memperbaiki sistem dan *tools* yang digunakan sebagai alat monitoring risiko secara berkala setiap tahunnya. Sebagai alat bantu untuk memaksimalkan proses evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko kredit, telah dikembangkan media berbasis web yang disebut sistem *Monitoring and Tracking* (disingkat MTREX).

Selain itu, Unit Manajemen Risiko juga telah melakukan pengembangan pada aplikasi *MyMIS* terkait informasi penyediaan dana besar secara harian untuk mendukung Unit Bisnis dalam melakukan proses *monitoring* eksposur debitur dan obligor, sehingga Bank dapat mengelola pemberian penyediaan dana sesuai dengan ketentuan Regulator.

Pengelolaan risiko kredit untuk segmen ritel juga dilakukan melalui *Loan Origination System (LOS)* dari masing-masing produk dimana parameter dan kriteria yang dimiliki oleh tiap-tiap produk tersebut di implementasikan di dalam sistem yang dikelola dan diatur oleh unit manajemen risiko. Disamping itu, secara spesifik, Bank juga melakukan pengelolaan *counterparty credit risk (CCR)*, yang merupakan eksposur risiko kredit atas transaksi transaksi di Global Market (Treasury) dengan pihak lain, baik itu yang berkaitan dengan *pre-settlement risk* (PSR) dan atau risiko kredit akibat kegagalan settlement (*settlement risk*).

Prinsip pengelolaan CCR dimulai dengan tata penetapan tata kelola yang efektif seperti tersedianya kebijakan-kebijakan serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang semua *stakeholder* (Komite komite, *risk taking* unit, unit pengelola risiko serta unit unit lain yang terlibat, termasuk internal audit) yang terinci. Kemudian yang didukung oleh proses pengelolaan risiko yang kuat seperti dilakukannya identifikasi, pengukuran risiko melalui penetapan PSR dan limitnya serta proses monitoring dan pelaporan dari ekposur risiko tersebut.

PSR adalah risiko dimana *counterparty* mengalami kegagalan sebelum *settlement* sehingga mengakhiri kontrak sebelum waktunya. PSR dapat menimbulkan risiko biaya penggantian (*replacement cost*) yang merupakan biaya potensial untuk menggantikan transaksi yang sebelumnya, yang timbul dari fluktuasi harga pasar dan umumnya berupa persentase tertentu dari nominal transaksi.

PSR Faktor dihitung berdasarkan pergerakan atau volatilitas harga pasar (nilai tukar, suku bunga) dari data historis satu tahun kebelakang dengan menggunakan interval konfidensi tertentu, serta ditetapkan untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, serta jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor ini akan dikaji secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

Settlement Risk adalah risiko *settlement* transaksi gagal dilakukan pada tanggal penyelesaian, yang dipengaruhi oleh pengaturan penyelesaian seperti waktu pertukaran nilai, mekanisme pembayaran, peran perantara dan *clearing house*. Besarnya risiko dihitung sejumlah pembayaran penuh (*full payment amount*) pada tanggal *settlement* tertentu. Penetapan Limit *daily settlement* digunakan untuk membatasi jumlah *settlement* dalam satu hari dari suatu *counterparty*.

Risiko *settlement* dimitigasi melalui mekanisme penyelesaian transaksi seperti *Good Fund Basis*, *Payment versus Payment* (PvP) atau *Delivery versus Payment* (DvP). Selain itu Bank juga melakukan pengembangan dan pengawasan terhadap jaminan atau penetapan margin dalam transaksi derivative sebagai upaya mitigasi risiko CCR.

Untuk mengukur tingkat risiko kredit, Bank menggunakan beberapa alat ukur seperti di bawah ini:
- *Scorecard*: Untuk menghitung perkiraan kemungkinan *default* dari debitur. Hasil *scorecard* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dalam pengambilan keputusan kredit. *Application Scorecard* (A-*Score*) telah diimplementasikan pada produk Retail meliputi Kartu Kredit, *Personal Loan, Mortgage, Auto 4 Wheelers* (Maybank Finance) dan RSME. Sedangkan *Behaviour Scorecard* (B-*Score*) telah diimplementasikan pada produk Kartu Kredit dan RSME.
- *Internal Borrower Risk Rating* (BRR): Untuk menentukan peringkat risiko debitur dan ekspektasi kerugian atas suatu debitur berdasarkan jenis *scorecard* tertentu (*Medium Corporate Scorecard, Large Corporate Scorecard, Non Bank Financial Institution, Contractor, Property Investor, Real Estate Investor/Developer, Project Finance*, dan lain-lain), indikator kuantitatif dan kualitatif. Internal Borrower *Risk* Rating digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dan menjadi salah satu pertimbangan Komite Kredit dalam memutuskan kredit untuk segmentasi kredit non retail, khususnya Komersial dan Korporasi.
- *Return on Risk Weighted Asset* (RRWA)*:* Untuk menghitung keuntungan yang dihasilkan dari hubungan bisnis dengan debitur dibandingkan dengan aktiva tertimbang menurut risiko.

Selain pengelolaan risiko kredit pada debitur, Bank juga melakukan proses pengelolaan risiko kredit secara portofolio dengan tahapan utama dari proses manajemen risiko dan *building block* yang ditetapkan untuk memastikan seluruh area risiko kredit dapat ditangani dan dimitigasi pada tingkat portofolio.

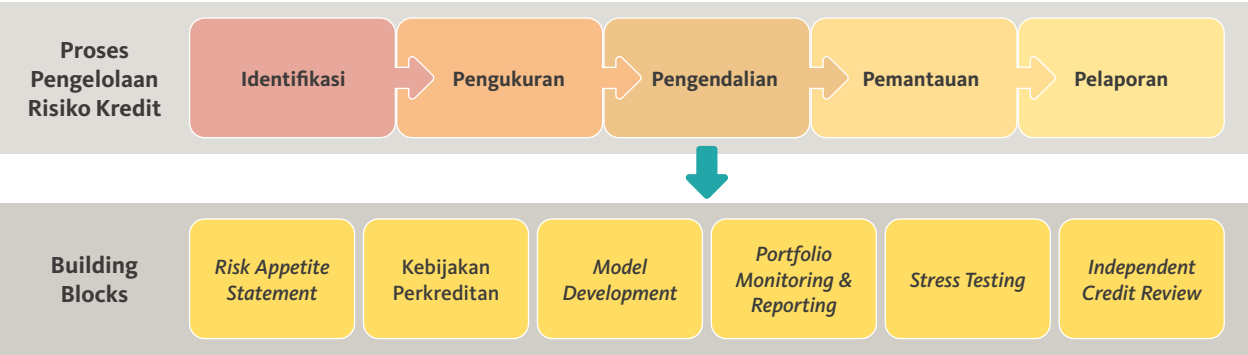

a. *Risk Appetite Statement* (RAS)
   RAS merupakan komponen penting dalam pengelolaan risiko kredit dalam menyatakan appetite dan level toleransi risiko Bank terhadap risiko kredit.
b. Kebijakan Perkreditan
   Kebijakan perkreditan dibuat dalam pengelolaan risiko kredit sebagai sarana untuk memastikan bahwa *underwriting standard* telah sesuai dengan *risk appetite* Bank dan ketentuan regulator.
c. Model *Development*
   Credit risk model dikembangkan untuk memastikan konsistensi dalam penetapan *risk grading* debitur, fasilitas kredit, serta agunan.
d. *Portfolio Management* dan *Reporting*
   Portfolio management berguna untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan berkala atas profil risiko dalam portofolio kredit, serta dalam menentukan apakah strategi risiko kredit, kebijakan, dan model yang diterapkan oleh Bank telah sesuai dengan RAS.
e. *Stress Testing*
   Stress Testing merupakan analisa yang ilakukan dalam skenario ekonomi yang kurang baik (seperti resesi atau krisis keuangan), serta dirancang untuk mengukur kecukupan modal bank terhadap efek pemburukan ekonomi yang dapat terjadi.
f. *Independent Credit Review*
   Independent credit review dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses pemberian kredit dan keputusan pemberian kredit tetap konsisten dengan strategi manajemen risiko Bank.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

b) Risiko Pasar

Definisi:

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio Bank, termasuk posisi pada buku *trading (trading book)* maupun *banking book*, baik di neraca maupun rekening administratif.

Adapun pengertian dari instrumen buku *trading* adalah setiap instrumen, baik itu instrumen keuangan maupun instrumen nilai tukar, yang dimiliki oleh Bank untuk satu atau lebih dari tujuan berikut ketika pertama kali dibukukan:

a. Jual beli jangka pendek;
b. Mengambil keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek;
c. Mengunci keuntungan arbitrase; dan/atau
d. Risiko lindung nilai yang timbul dari instrumen yang memenuhi kriteria jual beli jangka pendek, mengambil keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek dan mengunci keuntungan arbitrase.

Serta tidak ada hambatan hukum untuk menjual atau melakukan lindung nilai secara keseluruhan terhadap instrumen-instrumen tersebut di atas.

Sedangkan pengertian dari *banking book* adalah semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam buku *trading*.

Manajemen risiko pasar bertujuan untuk memitigasi dampak dari perubahan variabel pasar tersebut di atas terhadap kondisi keuangan Bank (profitabilitas dan/atau permodalan), termasuk di dalamnya menetapkan toleransi dan limit risiko. Sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum, Bank melakukan pemisahan yang jelas antara buku *trading* dengan *banking book* serta menetapkan kriteria instrumen dapat ditetapkan sebagai buku *trading* dan *banking book* antara lain dari intensi atau tujuan dari kepemilikan instrument tersebut. Dari sisi standar akuntansi, ditetapkan perlakukan akuntansi berdasarkan klasifikasi menggunakan pendekatan model bisnis sebagai berikut:

Buku	Model Bisnis	Perlakuan Akuntansi
Banking	*Hold*	Biaya perolehan diamortasi (*Amortised Cost/AC*)
	Hold & Sell	a. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI), atau b. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*Fair Value through Profit or Loss*/ FVTPL)*.
Trading	*Trading*	FVTPL

Catatan:
* Hanya diperbolehkan untuk instrumen keuangan yang gagal dalam penilaian SPPI (*Solely Payment of Principal and Interest*)

Secara garis besar, tata kelola terkait buku *trading* dan *banking book* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

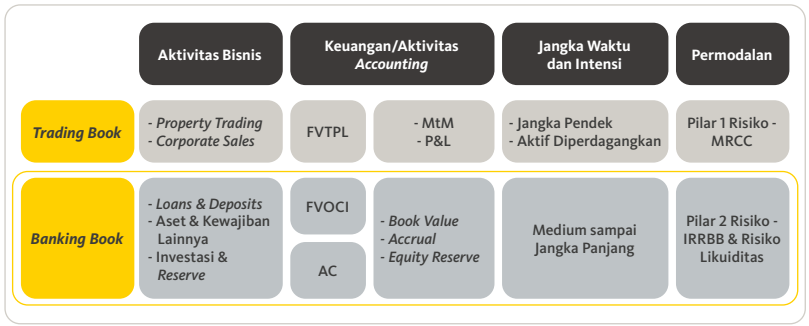

Konsep pengelolaan Risiko Pasar:

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko, Bank menetapkan konsep dasar prinsip-prinsip pengelolaan risiko pasar, seperti digambarkan berikut ini:

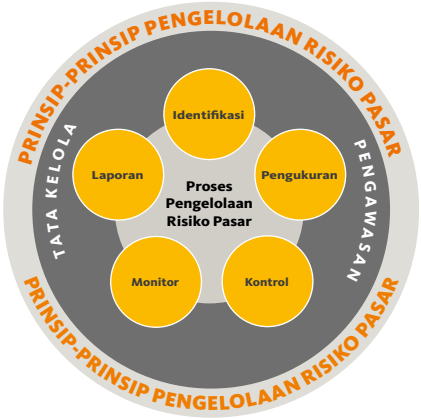

Prinsip pengelolaan risiko dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Markets* and *Corporate Treasury* dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko serta unit internal audit.

Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM) merupakan unit kerja independen yang ditunjuk untuk menerapkan fungsi manajemen risiko pasar bank guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC).

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM menetapkan dan atau mengkaji ulang setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko pasar, metodologi pengukuran serta limit atau batasan-batasan dalam pengelolaan risiko pasar yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas Bank, praktik-praktik manajemen risiko pasar terkini, dan regulasi terkait.

Sementara itu proses pengelolaan risiko pasar secara umum dijabarkan sebagai berikut:

1 Identifikasi	2 Pengukuran	3 Kontrol	4 Monitor	5 Pelaporan
Fitur atau karakteristik dari produk, *tools* pengukuran, control, dan infrastruktur yang diperlukan.	Metode pengukuran yang digunakan untuk mengkuantifikasi risiko, seperti *Net Open Position* (NOP), PV01, *Value at Risk* (VaR), *Profit & Loss, Earning at Risk* (EaR), *Economic Value of Equity* (EVE), stress testing, dan sebagainya.	Pemisahan tugas dan tanggung jawab, kebijakan & prosedur, penetapan limit, trigger, atau threshold termasuk empowerment dan otoritas persetujuan dan eskalasi pelampauan limit.	Proses pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan terhadap kontrol yang telah ditetapkan termasuk proses eskalasi pelampauan serta konsistensi penerapan kebijakan atau prosedur yang telah ditetapkan.	Laporan harian, laporan bulanan, laporan *ad-hoc*, laporan eskalasi

Bank juga melakukan validasi model pengukuran risiko pasar yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau *risk taking unit*. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pengembangan model pengukuran Risiko.

Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada buku *trading*:
Dalam mengelola risiko pasar pada buku *trading*, MLTCRM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko terhadap limit-limit yang telah disetujui.

Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada buku *trading*, yaitu; *Value at Risk* (VaR), *Present Value of a basis point (*PV01), *Greeks* (seperti *Delta*, *Gamma*, dan *Vega*), *Stop Loss Limit, Foreign Exchange Net Open Position* (FX NOP), *Stress Test, Back Testing*, *Jump to Default* (JTD) dan *Credit Spread of a basis point* (CS01), yang secara singkat dijelaskan pada bagian di bawah ini.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio. VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan, antara lain (namun tidak terbatas):

- VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu.
- Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam 1 (satu) hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dilikuidasi dan dilindungnilaikan dalam 1 (satu) hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat.
- Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan sebesar persentase tertentu menunjukkan bahwa VaR tidak memasukkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan tersebut.

Berikut ini adalah hasil pengukuran VaR selama periode 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023 (dalam Rupiah penuh):

29 Desember 2023 (Tidak diaudit) (dalam Rupiah)

	Nilai Tukar	Suku Bunga
Rata-rata	4.588.803.946	6.577.328.203
Tertinggi	35.151.978.983	18.323.704.885
Terendah	234.749.741	2.282.762.911
Per akhir periode	2.020.290.068	6.215.853.854

Selain VaR, Bank menggunakan PV01 untuk mengukur kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio saat suku bunga berubah sebesar 1 (satu) basis poin. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. Sedangkan pengukuran sensitifitas risiko pasar atas nilai *option* akibat perubahan *underlying* parameter risikonya direprentasikan melalui *Greeks*. Selanjutnya Bank juga menetapkan *Stop Loss Limit* untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada buku *trading*.

FX NOP adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi ataupun kepemilikan yang diperkenankan terhadap suatu mata uang asing yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar.

Stress test digunakan dalam pemantauan dari risiko-risiko pasar pada kondisi pasar yang ekstrim. Oleh karena VaR secara umum tidak menghasilkan kerugian potensial yang berasal dari pergerakan pasar yang ekstrim, Bank menggunakan skenario *stress test* untuk pemantauan risiko pasar yang berasal dari pergerakan ekstrim tersebut. Skenario *stress test* didasarkan pada data historis maupun proyeksi di masa datang yang digunakan sebagai hipotesis kejadian ekstrim.

Bank juga melakukan *back testing* yang merupakan teknik validasi dari efektivitas model VaR yang saat ini dilakukan secara global. Walaupun model VaR mengestimasi hasil kerugian potensial di masa mendatang, perhitungan yang dilakukan didasarkan pada data pasar historis. Dalam *back testing*, hasil kerugian/keuntungan hipotetikal aktual dalam sehari dibandingkan dengan VaR dalam sehari sehingga dapat dilihat seberapa baik model VaR tersebut dalam memprediksi kerugian di masa mendatang

Risiko *Jump to Default* (JTD) menyatakan bahwa suatu produk keuangan, yang nilainya secara langsung bergantung pada kualitas kredit dari satu atau lebih entitas, dapat mengalami perubahan harga mendadak karena *default* (gagal bayar) yang tidak diharapkan dari salah satu entitas ini.

Risiko *Credit Spread of a basis point* (CS01) menggambarkan perubahan nilai dari instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan 1 *basis point* dari *credit spread*-nya. *Credit spread* adalah perbedaan imbal hasil dari instrumen keuangan bebas risiko dengan instrument keuangan yang lebih berisiko untuk jangka waktu jatuh tempo yang sama.

Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada *banking book*:
Selain kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit-limit risiko pada *banking book*, Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *banking book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti misalnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *banking book* dan bukan digunakan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *banking book* terutama difokuskan pada pengelolaan atas risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa gap penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam analisa ini, aset-aset, kewajiban, dan posisi rekening administratif yang sensitif terhadap suku bunga didistribusikan ke dalam suatu tenor waktu tertentu berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*reprice*) atau berdasarkan sisa jatuh tempo untuk menghasilkan gap penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*) pada periode waktu tersebut.

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih/*net interest income* (*earnings perspectives*), dengan menggunakan analisis *Earning at Risk* (EaR), dan terhadap nilai ekonomis (*economic perspective*) dari seluruh arus kas neraca, dengan menggunakan analisis *Economic Value of Equity* (EVE).

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja bank, baik dari sisi pendapatan maupun permodalan, maka Bank dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (tetap atau mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan risiko suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih dan perspektif nilai ekonomis, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan kewajiban, dan posisi rekening administratif keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga. Ada beberapa pendekatan atau skenario perubahan suku bunga yang digunakan Bank yaitu pendekatan internal berdasarkan volatilitas suku bunga dan perubahan 100 basis poin pada semua kurva imbal hasil serta pendekatan standar regulator yang berdasarkan pada 6 skenario perubahan suku bunga.

Bank juga melakukan outlier test dalam proses perhitungan IRRBB untuk penilaian kecukupan modal dengan membandingkan antara nilai ΔEVE maksimum posisi akhir triwulan laporan berdasarkan 6 skenario perubahan suku bunga dengan modal inti (*Tier 1*) posisi akhir triwulan laporan.

Di samping itu, Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

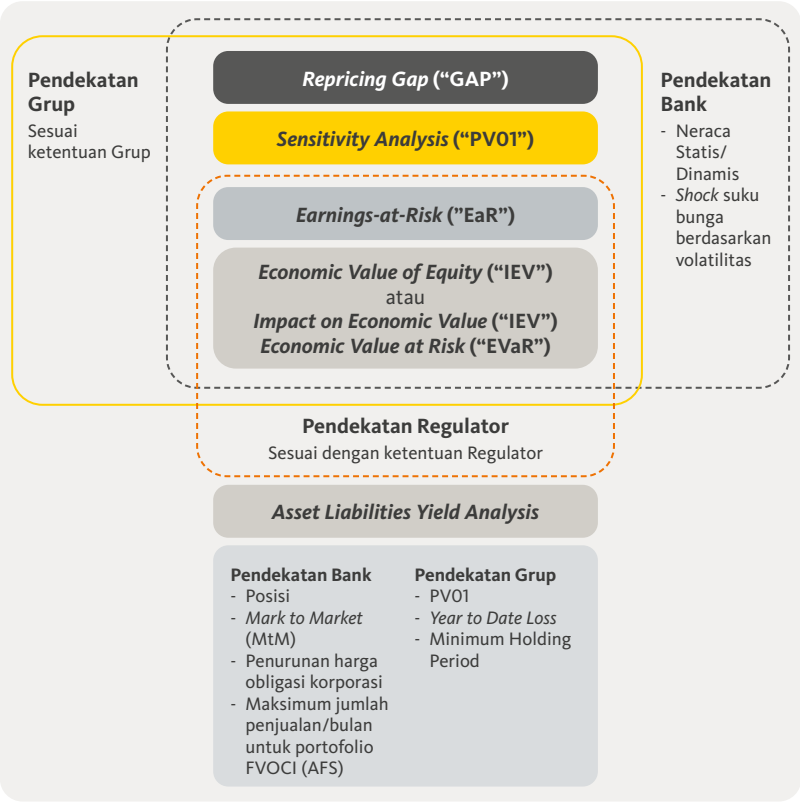

Untuk pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga pada *banking book*, Bank telah menetapkan kontrol baik secara kuantitatif, yaitu melalui penetapan limit/*trigger* termasuk *empowerment* dan otoritas dalam persetujuan dan eskalasi pelampauan limit/*trigger* tersebut dan kontrol secara kualitatif, yaitu melalui strategi manajemen, transfer risiko melalui mekanisme FTP serta strategi lindung nilai. Limit-limit yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko suku bunga pada *banking book* yaitu *Earning at Risk* (EaR) dan *Economic Value of Equity* (EVE), semuanya ditetapkan untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *banking book* dikelola dengan hati-hati dan sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

Bank juga telah melakukan validasi terhadap model perilaku (*behavior)* yang digunakan dalam pengukuran risiko suku bunga pada *banking book* seperti misalnya *repricing behaviour* atas produk-produk *Non Maturity Deposit* (NMD), dalam hal ini giro dan tabungan, serta model *Conditional Prepayment Rate* (CPR) dari pinjaman khususnya untuk pinjaman kendaraan bermotor dan pinjaman rumah. Validasi dilakukan oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau *risk taking unit*. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pengembangan model pengukuran risiko.

ALM *system* untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *banking book* telah diimplementasikan sehingga metodologi tambahan yang lebih kompleks seperti *dynamic simulation* sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana bank telah memiliki kebijakan, prosedur, metodologi serta proses monitoring yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam limit, seperti limit posisi untuk portofolio *Fair Value through Other Comprehensive Income*/ FVOCI dan *Amortised Cost*/AC limit PV01, limit penurunan harga obligasi korporasi, limit kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan limit kerugian (*year to data*/YTD *loss*) untuk portofolio FVOCI.

Sebagai bank devisa, Bank juga telah memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur serta limit-limit untuk pengelolaan risiko nilai tukar bank secara keseluruhan.

c) Risiko Likuiditas

Definisi:

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar serta ketidak mampuan Bank untuk mengembangkan asetnya. Untuk mengelola risiko likuiditas ini maka perlu dilakukan suatu proses pengelolaan risiko yang strategis dan sistematis yang merupakan tanggung jawab dari semua pihak di Bank agar bisnis senantiasa berlanjut dan berkembang, serta selalu berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko likuiditas, Bank menetapkan konsep dasar pengelolaan risiko, seperti digambarkan berikut ini:



Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan mencakup dua perspektif yaitu perspektif regulator dan perspektif internal. Perspektif regulator menerapkan konsep dan parameter parameter likuiditas standar yang ditetapkan oleh regulator sehingga Bank diwajibkan untuk memenuhi ketetapan-ketetapan tersebut. Sementara perspektif internal adalah konsep pengelolaan risiko beserta parameter-parameter yang ditetapkan secara internal dan disesuaikan dengan kompleksitas, *risk appetite*, dan kondisi Bank yang pada dasarnya lebih konservatif dibanding dengan perspektif regulator.

Pengelolaan risiko likuiditas dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Market* & *Corporate Treasury* dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko, unit kepatuhan serta unit internal audit.

Berkaitan dengan unit pengelola risiko, MLTCRM melakukan fungsi manajemen risiko likuiditas bank secara independen guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC).

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM melakukan evaluasi dan pembaharuan atas setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas, metodologi atau pengukuran, serta penetapan limit/*threshold* /*trigger* dalam pengelolaan likuiditas yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktik-praktik manajemen risiko pasar terkini dan regulasi terkait.

Strategi Pengelolaan Risiko Likuiditas:
Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja MLTCRM bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC).

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko likuiditas. Di sisi aset, kebijakan dalam pembelian instrumen-instrumen keuangan telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas, analisis jenis, produk, sumber liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Global Markets* & *Corporate Treasury* bekerja sama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu.

Di samping itu Bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pengukuran secara kuantitatif dilakukan melalui penetapan limit-limit likuiditas seperti *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking, Foreign Exchange* (FX) *swap funding, Secondary Reserve*, 50 Deposan terbesar, *stress testing*, gap likuiditas serta berbagai rasio likuiditas lainnya yang semuanya bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk pengendalian secara kualitatif dilakukan melalui penetapan dan pengujian Rencana Pendanaan Darurat atau *Liquidity Contingency Plan* (LCP) serta pengelolaan likuiditas secara aktif (*active liquidity management*).

LCR merupakan penilaian ketahanan likuiditas jangka pendek dengan mengukur kecukupan Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Asset* atau HQLA) agar bisa bertahan dalam skenario krisis dalam 30 hari ke depan. LCR dihitung dengan membandingkan antara HQLA dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 hari kedepan.

NSFR merupakan penilaian ketahanan jangka panjang yang menilai ketersediaan dana-dana jangka menengah dan panjang sebagai pendanaan stabil untuk mendukung aset-aset jangka panjang dan aktivitas bisnis berkelanjutan. NSFR dihitung dengan membandingkan Pendanaan Stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan Pendanaan Stabil yang Diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF).

Interbank Taking dan FX *Swap funding* mengukur ketergantungan Bank terhadap pinjaman antar bank (*wholesale borrowing*) dan pasar *swap* valuta asing, yang ditetapkan berdasarkan kapasitas pinjaman dan *swap* melalui pasar uang antar bank. OCF mengukur maksimum selisih arus kas bersih kumulatif pada beberapa tenor waktu tertentu, yang timbul dari posisi neraca dan rekening administratif. Bank menetapkan limit OCF berdasarkan kebutuhan potensi pendanaan pada tenor waktu tertentu serta maksimum kapasitas pendanaan yang dapat diperoleh dari pasar uang antar bank.

Konsentrasi deposan (rasio 50 deposan besar) digunakan untuk mengukur sejauh mana ketergantungan pada deposan inti untuk memastikan diversifikasi kewajiban. Rasio dihitung dengan membandingkan total pendanaan dari 50 deposan besar dengan total dana pihak ketiga.

Secondary Reserve didefinisikan sebagai rasio antara jumlah cadangan sekunder yang dimiliki terhadap total dana pihak ketiga (termasuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *Negotiable Certificate Deposit*/NCD). Tujuan dari rasio ini adalah untuk memastikan bahwa bank memiliki likuiditas yang memadai pada saat bank tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang tidak terduga yang bersumber dari penarikan dana nasabah.

Bank melakukan validasi terhadap model yang digunakan dalam pengukuran risiko likuiditas yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau *risk taking unit.* Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pengembangan model pengukuran Risiko.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala LCP untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* – EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Secara umum, proses tersebut dijabarkan dalam diagram berikut ini:

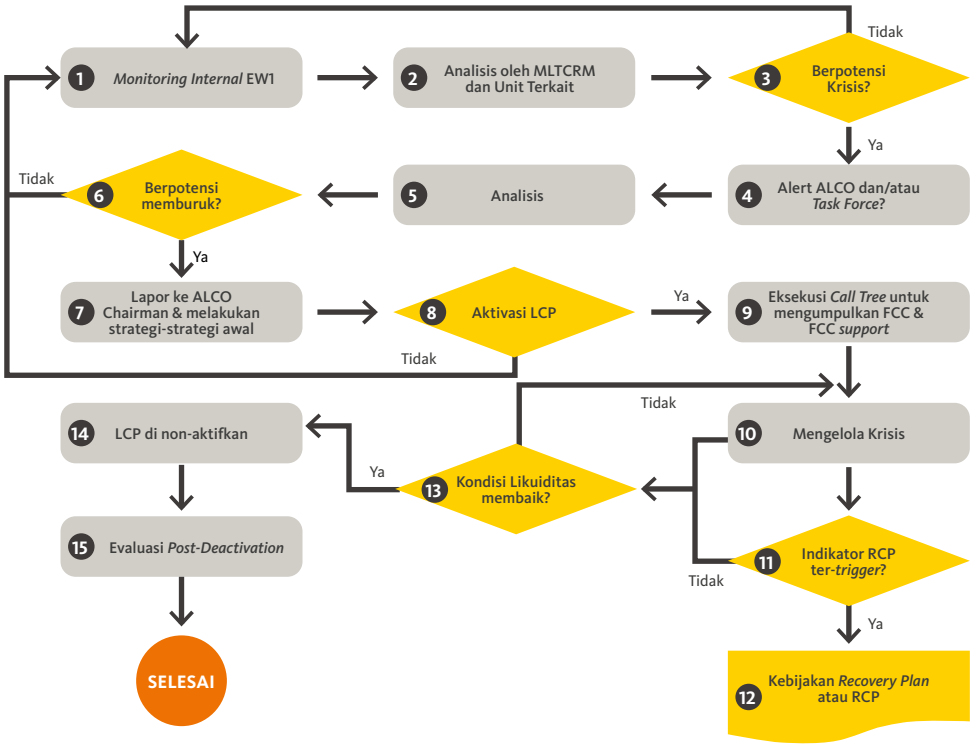

Pengelolaan likuiditas secara aktif dilakukan untuk memastikan bank memiliki likuiditas yang memadai baik dalam kondisi normal maupun krisis seperti misalnya melakukan pengelolaan likuiditas intrahari, menjaga hubungan dengan *counterparty* dan memastikan kapasitas atau akses Bank ke pasar, memelihara kecukupan aset likuid berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Asset*/HQLA), melakukan pengawasan terhadap aktivitas rekening administratif, memelihara sumber-sumber pendanaan yang bervariasi dan stabil (*core deposit*), memastikan kepatuhan terhadap Regulator, serta pengawasan terhadap aktivitas *e-channel*.

Selain itu beberapa langkah stategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi.

Selain untuk memastikan ketahanan likuiditas Bank, pengelolaan likuiditas juga dilakukan sejalan dengan rencana bisnis Bank dengan tujuan agar tingkat profitabilitas sesuai dengan target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Tingkat likuiditas yang berlebihan akan menyebabkan Bank menanggung biaya likuiditas yang lebih besar dan dapat mengurangi keuntungan, dan sebaliknya, tingkat likuiditas yang ketat dapat menyebabkan Bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan/atau memenuhi kewajiban tersebut dengan biaya yang lebih mahal. Untuk itu, Bank menetapkan target atau jangkauan rasio likuiditas tertentu, seperti LCR dan NSFR, secara internal dengan tingkat yang optimal dan memenuhi ketentuan minimum dari Regulator, serta melakukan analisa secara reguler atas kondisi likuiditas dan profitabilitas.

d) Risiko Operasional

Definisi:

Risiko operasional merupakan risiko kerugian akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Bank telah menerapkan pengelolaan risiko operasional, yaitu proses yang mengidentifikasi secara sistematis penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.



Komponen Metodologi Risiko Operasional

Strategi Mitigasi Risiko:

Dalam menjalankan bisnis finansial, Bank dituntut untuk memiliki pengelolaan risiko operasional yang efektif. Perbankan dituntut untuk terus bertumbuh, namun di lain sisi berbagai tantangan masa kini yang semakin kompleks, seperti kompetisi di dalam industri yang semakin ketat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan regulasi dan praktik terbaik di level nasional maupun internasional, perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan tentunya berbagai perisitiwa kerugian operasional yang terjadi di industri perbankan baik di Indonesia maupun di dunia.

Sebagai respon terhadap berbagai tantangan masa kini dan risiko operasional yang mungkin timbul, Bank dengan tetap mempertimbangkan visi dan pertumbuhan bisnis, telah menyusun dan menerapkan Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang didukung dengan Prosedur yang memadai dan konsisten. Bank juga mengimplementasikan perangkat Manajemen Risiko Operasional yang berbasiskan sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, untuk membuat proses identifikasi, dokumentasi, pemantauan, dan mitigasi risiko operasional dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Selain faktor-faktor eksternal di atas, perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, dan sistem, dapat menjadi faktor penyebab meningkatnya sifat dan tingkat risiko operasional. Oleh karena itu, pengkajian secara terus menerus, peran aktif serta kerja sama antar unit kerja, dan pemantauan risiko serta efektivitas pengendalian internal secara dinamis menjadi sangat penting dalam rangka mencapai pengelolaan risiko operasional yang efektif. Untuk memfasilitasi proses ini, Bank senantiasa terus mengembangkan dan memperbaharui perangkat utama risiko operasional sebagai bagian dari pengembangan manajemen risiko operasional yang efektif.

Sejalan dengan diberlakukannya pelaporan ATMR Risiko Operasional dengan Pendekatan Standard di tahun 2023, Bank telah menerbitkan prosedur sebagai pedoman dalam pembuatan laporan tersebut.

Secara berkesinambungan Bank terus melakukan upaya untuk memperkuat & meningkatkan proses kontrol operasional terutama dalam rangka mitigasi risiko operasional di antaranya dengan terus meningkatkan kualitas dan kelengkapan dari kebijakan dan prosedur kerja di lapangan dengan alur proses dan kontrol yang memadai, menyelenggarakan pelatihan kepada personel Bank baik melalui *classroom training* maupun *e-learning* untuk terus meningkatkan pemahaman serta kemampuan staff dalam mengelola risiko operasional, serta optimasi implementasi perangkat kerja risiko operasional pada area kerja masing-masing. sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional, *Business Continuity Management* juga telah disusun dan dikaji secara terus menerus untuk membangun ketahanan dan kemampuan Bank dalam hal pemulihan operasional apabila terjadi gangguan pada fungsi kritikal sesuai dengan batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tetap dapat memberikan pelayanan yang layak kepada nasabah. Simulasi penanggulangan krisis dan pemulihannya dilakukan secara berkala untuk menguji kesiapan Bank dalam menangani krisis yang mungkin terjadi dan menjadi masukan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya. Secara berkala Bank melaksanakan pelatihan BCP dalam bentuk simulasi penanganan bencana/insiden yang dilakukan secara bersama-sama oleh CBF Kantor Pusat, yang disebut sebagai *Enterprise Crisis Simulation Exercise* (ECSE). Pelaksanaan simulasi

ini terdiri dari berbagai macam skenario insiden/bencana, salah satu diantaranya adalah skenario *cyber risk*. Untuk Kantor-Kantor Cabang CBF melaksanakan pelatihan BCP secara mandiri. Selain itu, Bank telah melakukan pengkajian dan pengkinian prosedur *Business Continuity Management* (BCM) yang di antaranya mencakup penambahan mengenai risiko *Cyber Attack* dalam dokumen *Risk Assessment* dan pelatihan terkait *Cyber Attack* sebagai salah satu skenario pelatihan BCP.

Bank juga secara berkesinambungan melakukan upaya untuk memperkuat proses kontrol dalam memitigasi risiko *cyber* dengan cara antara lain:

1. Penyediaan sumber daya manusia, teknologi dan langkah langkah atau prosedur pengendalian yang diperlukan untuk mitigasi yang efektif yang meliputi:
   - Penyediaan Kebijakan *Cyber Risk Management*, termasuk juga kebijakan, strategi, dan prosedur untuk memitigasi *Cyber Security* sesuai dengan standar *technology* berdasarkan *best practice*, membuat ketentuan keamanan yang harus dipenuhi oleh pihak ketiga, pihak ketiga akan mengisi *Cyber Risk Assessment* serta adanya perjanjian keja sama mengenai pengaman kerahasiaan data milik Bank.
   - Membentuk *team* yang bertanggung jawab menangani ancaman *cyber* serta memastikan adanya program pelatihan agar keterampilan karyawan memadai untuk melaksanakan pengelolaan *cyber risk*.
   - Menyediakan pelatihan dan *awareness* mengenai *cyber security risk* secara berkala kepada karyawan. Materi *awareness* yang diberikan meliputi risiko-risiko *cyber* terkini yang perlu dihindari. Sementara *awareness* program untuk nasabah disampaikan dalam bentuk edukasi yang terdapat pada halaman *web* Maybank.co.id dengan materi terkait pengamanan data dan transaksi melalui *e-banking* serta penjelasan mengenai kejahatan-kejahatan perbankan elektronik yang sering terjadi.
   - Melakukan *cyber risk assessment, vulnerability assessment, security risk assessment* secara berkala untuk memastikan kecukupan dan efektivitas dari pengelolaan *Cyber Risk* di Maybank Indonesia.
   - Melakukan *threat intelligence* program dengan terus memonitor aktivitas *hacking* dan *malware* yang terjadi secara global serta melakukan subkripsi *cyber security threat* dan *vulnerabilities* dari sumber eksternal terpercaya.
   - Memonitor sumber ancaman *cyber* dan menentukan langkah penanggulangan.
   - Melakukan *security assessment* secara berkala seperti *penetration testing* dan *vulnerability assessment* baik pada infrastruktur maupun aplikasi.
   - Melakukan simulasi email *phishing* untuk meningkatkan kesadaran mengenai risiko cyber dan mengetahui tingkat pemahaman karyawan terhadap *e-mail phishing*.
2. Bank juga menyediakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) yang komprehensif terhadap risiko *cyber*.

Manajemen Produk Baru

Setiap produk baru dan pengembangan produk yang menyebabkan peningkatan eksposur risiko operasional akan dibahas di *Product Working Group* (PWG) yang beranggotakan perwakilan dari berbagai unit kerja seperti Kepatuhan, Manajemen Risiko, Hukum, *Finance & Accounting*, dsb, yang bersama-sama dengan unit kerja yang menerbitkan produk baru mengkaji risiko-risiko yang mungkin timbul dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasinya untuk selanjutnya diajukan kepada dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Dalam rangka menyesuaikan ketentuan dari regulator, bank melakukan pengkinian prosedur peluncuran produk yang lebih detail dan komprehensif.

***Anti Fraud* & *Whistle Blowing*:**

Sebagai bagian dari upaya untuk melindungi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, Bank telah membentuk Unit Kerja *Anti Fraud* sebagai unit yang menjalankan fungsi penerapan strategi *anti fraud.* Bank menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap *fraud* dimana hal ini sangat jelas bahwa organisasi tidak mentoleransi kegiatan *fraud* dan akan memberikan sanksi yang tegas.

Selain itu, kampanye mengenai *anti fraud* dan pelatihan juga senantiasa dijalankan untuk meningkatkan kewaspadaan karyawan bank akan tindakan *fraud* yang terjadi. Bank juga membentuk Komite Tata Kelola *Whistleblowing* (TKWB)/ *Whistleblowing Governance Committee* (WBGC) yang bertugas untuk mengkaji ulang dan menilai kecukupan kebijakan dan prosedur terkait *whistleblowing*, melakukan evaluasi terkait tindak lanjut atas laporan whistleblowing dan melakukan review terkait indikator *whistleblowing*.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan pelaksanaan kebijakan *Whistle Blowing* secara bersama-sama akan mendukung proses manajemen risiko Bank secara keseluruhan sehingga pada akhirnya dapat membantu pencapaian tujuan organisasi serta melindungi kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

e) Risiko Reputasi

Definisi:

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang muncul dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini muncul ketika reputasi Bank terpengaruh oleh satu atau lebih kejadian yang berdampak negatif pada reputasi Bank yang timbul oleh karena adanya publikasi negatif tentang kegiatan bisnis Bank, di mana hal tersebut dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap Bank.

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko reputasi yang efektif.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan Bank di antaranya melalui langkah sebagai berikut:

1) Melakukan pemantauan secara aktif atas berita di media massa (surat kabar cetak, online, televisi dan radio) terkait Bank dan industri keuangan seperti informasi aktivitas Bank dan industri perbankan yang termasuk di antaranya, perkembangan pasar, regulasi, produk/jasa/layanan, dll., yang dapat mempengaruhi persepsi publik dan nasabah Bank;
2) Menyiapkan tanggapan tertulis kepada media, apabila terdapat pemberitaan negatif terhadap Bank, sebagai upaya untuk menyeimbangkan atau menetralisir pemberitaan negatif melalui fakta yang dimiliki dan/atau diketahui Bank;
3) Menyampaikan informasi melalui siaran pers sebagai materi pemberitaan berbasis fakta di media massa dan tidak terbatas pada media sosial serta digital berisikan edukasi kepada publik mengenai suatu produk, program dan/atau jasa/layanan Bank. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman, menciptakan transparansi informasi dan meminimalisasi kesalah pahaman;
4) Secara berkala Unit Kerja *Corporate & Brand Communications* menyampaikan informasi terkini mengenai produk dan layanan Bank kepada media massa untuk meningkat *awareness*, *brand* dan *corporate image* Bank;
5) Terkait keluhan nasabah yang masuk melalui pemberitaan di media massa terhadap suatu produk, program atau jasa/layanan Bank, ditindaklanjuti oleh Unit Kerja *Customer Experience Management* sesuai dengan tenggat waktu (SLA) yang telah ditentukan. Selanjutnya Unit Kerja *Corporate & Brand Communications* akan membantu dalam hal memberikan tanggapan tertulis ke media yang memberitakan keluhan nasabah tersebut sesuai penanganan yang dilakukan oleh Unit Kerja *Customer Experience Management;*
6) Membuat laporan bulanan pemberitaan terhadap Bank (baik positif maupun negatif), sebagai bentuk analisa dan untuk mengukur kinerja mitigasi risiko reputasi Bank. Di samping itu data pemberitaan juga digunakan sebagai laporan risiko reputasi kepada regulator di Indonesia maupun bagi kepentingan Maybank Group.

f) Risiko Hukum

Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank. Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank**.**

Strategi Mitigasi Risiko:

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki unit kerja *Corporate Legal & Litigation*. Unit kerja *Corporate Legal & Litigation* memiliki peranan sebagai berikut:

1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya unit kerja *Corporate Legal & Litigation*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, salah satu fungsi unit kerja *Corporate Legal & Litigation* adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin. Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

g) Risiko Kepatuhan

Definisi:

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Strategi Mitigasi Risiko:

Satuan Kerja Kepatuhan terus mengkaji, memberikan saran, mengkaji ulang, dan memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur Bank telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku. Satuan Kerja Kepatuhan rutin melakukan *Compliance Plan Self Assessment* (CPSA) setiap 6 (enam) bulan untuk mengukur tingkat kepatuhan dari semua unit kerja Kantor Cabang, serta melakukan Pengujian kepatuhan ke Kantor cabang/Unit kerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pembiayaan Terorisme (APU PPT), telah dibentuk Unit Kerja *Financial Crime and Compliance* (FCC) untuk mengelola risiko pencucian uang & pendanaan terorisme dan *sanctions*, melalui 5 pilar penerapan program APU PPT yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia dan Pelatihan. Diluar program APU PPT, Bank melalui Unit Kerja FCC juga telah menerapkan program anti suap dan korupsi untuk melindungi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, dengan terus meningkatkan kesadaran karyawan dalam memitigasi risiko suap dan korupsi yang mengacu pada kebijakan dan prosedur yang berlaku.

h) Risiko Stratejik

Definisi:

Risiko stratejik adalah risiko akibat pengambilan keputusan stratejik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan stratejik, atau gabungan dari hal-hal tersebut. Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan mitigasi risiko atas inisiatif strategis dan rencana pengembangan layanan dengan mempertimbangkan faktor daya saing dan keunggulan kompetitif, kondisi pasar, regulasi serta lingkungan bisnis. Implementasi program strategis bank dijalankan dengan pengawasan dan tata kelola untuk memfasilitasi percepatan, mitigasi risiko serta kebutuhan eskalasi dan arahan dalam pengambilan keputusan strategis. Bank juga terus melakukan evaluasi rencana strategis jangka panjang yang telah disusun, dengan melihat perkembangan yang terjadi serta kondisi pasar seusai pandemi, kompetisi dan kinerja bank saat ini.

Seiring dengan dilonggarkannya pembatasan kegiatan dan mobilisasi masyarakat, Bank kembali aktif melakukan kunjungan ke nasabah untuk mendapatkan masukan terkait kebutuhan perbankan dan transaksional, serta menjadi mitra strategis untuk memberikan solusi bagi setiap kebutuhan nasabah.

Dengan upaya mendukung tercapainya sasaran bisnis dan tujuan jangka panjang, Bank telah melakukan berbagai inisiatif strategis selama tahun 2023 yang sesuai dengan 5 Inisiatif Strategis (*Strategic Thrust*), yakni:

1. Meningkatkan fokus pada pelanggan
   Bank telah menyediakan solusi yang dipersonalisasi dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi yang berkembang dari basis klien kami yang beragam
   - Di Global Banking, Bank telah menyambut sejumlah klien korporasi baru, mulai dari perusahaan lokal hingga perusahaan multinasional.
   - Di CFS Non-Ritel, Bank telah menyempurnakan pendekatan segmentasi pelanggan SME, meningkatkan kemampuan bank untuk menyesuaikan penawaran produk dan solusi agar efektif memenuhi kebutuhan unik di segmen SME.
   - Di CFS Ritel, Bank telah meluncurkan berbagai macam program untuk segmen *premier, privilege*, dan *mass banking*, serta meningkatkan pembiayaan otomotif yang sedang meningkat konsumsinya secara nasional.

2. Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi
   Bank terus melanjutkan pengembangan fitur pada perbankan digital dan inovasi teknologi, serta meningkatkan platform dan infrastruktur digital kami untuk menyediakan layanan yang aman, efisien, dan ramah pengguna
   - Bank telah meluncurkan produk obligasi pemerintah, pembaruan situs web, dan opsi pembayaran baru di M2U.
   - Bank telah meluncurkan fitur *Local Currency Settlement* di M2E.
   - Bank telah mengotomasikan beberapa proses operasional, termasuk proses pencairan kredit, dengan teknologi *Robotic Proses Automation* (RPA).
3. Bertumbuh regional sebagai 1-Maybank
   Bank memperkuat posisi Maybank diluar Malaysia, dengan peningkatan kolaborasi antar entitas di Indonesia, termasuk MAM, MSID, dan Etiqa
   - Kolaborasi dengan entitas MAM, MSID dan Etiqa dilakukan melalui peluncuran produk baru dan jasa baru seperti pembukaan RDN dan pembayaran VA.
   - Kolaborasi berkelanjutan dengan grup Maybank juga dilakukan untuk pinjaman lintas batas dalam beberapa perusahaan yang bergerak di industri terpilih.
4. Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan
   Dengan komitmen untuk mendorong agenda keberlanjutan, Bank telah menetapkan standar baru dalam perbankan yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat
   - Bank telah meluncurkan penyaluran kredit sosial pertama dengan perusahaan ultra-mikro terkemuka di Indonesia.
   - Bank telah meluncurkan inisiatif keberlanjutan yang berdampak tinggi pada lingkungan, seperti penanaman pohon, dan acara UMKM.
5. Meraih Kepemimpinan Global terkemuka dalam Perbankan Syariah
   Demi mencapai aspirasi untuk menjadi pemimpin dalam perbankan Islam, Bank telah mengembangkan dan menawarkan solusi finansial inovatif yang patuh pada prinsip Syariah.
   - Bank meluncurkan strategi *Shariah First*, serta menyesuaikan KPI Syariah dari direksi bisnis, sehingga terjadi peningkatan dalam akuisisi CASA dan porsi aset syariah.
   - Bank juga meluncurkan produk inovatif baru seperti *Shariah Wealth Management* (SWM) dan *Kafalah Koolpay* untuk memperluas layanan berbasis Syariah terhadap nasabah ritel dan non-ritel.

i) Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

Perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank Syariah kepada nasabah dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank dan dapat memicu perpindahan dana nasabah dari Bank kepada bank lain.

Perubahan ekspektasi bisa disebabkan oleh faktor internal seperti menurunnya nilai aset Bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya *return*/imbal hasil yang ditawarkan bank lain.

Strategi Mitigasi Risiko Imbal Hasil

Maybank Indonesia UUS senantiasa menjaga risiko Imbal Hasil dengan mengelola tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah secara kompetitif terhadap bank Syariah lainnya, yaitu mengelola pendapatan kas Maybank Indonesia UUS melalui metode *income smoothing* (perataan penghasilan) dimana apabila pada saat akhir bulan Bagi Hasil mengalami penurunan, maka dana ditambahkan dari cadangan pendapatan (sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.87/DSN-MUI/XII/2021 tentang Metode Perataan Penghasilan (*income smoothing*) Dana Pihak Ketiga).

j) Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Dalam hal pembiayaan Syariah menggunakan metode *net profit and loss sharing*, jumlah pokok pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah tidak akan diperoleh kembali apabila usaha nasabah mengalami kebangkrutan. Sedangkan, pembiayaan menggunakan metode *net revenue sharing*, bagi hasil dihitung dari pendapatan setelah dikurangi modal.

Strategi Mitigasi Risiko Risiko Investasi:

Secara umum untuk mengelola 10 jenis risiko perbankan Syariah (BUS/UUS) di atas, maka kebijakan, prosedur dan penerapan manajemen risiko terus diperbaiki, diperbarui dan disempurnakan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis Bank dan perubahan lingkungan bisnis serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Maybank Indonesia UUS menerapkan metode *net profit & loss sharing* dalam pola bagi hasil usaha Bank, dimana seluruh pendapatan Bank, baik pendapatan operasional maupun non-operasional digunakan menjadi perhitungan pembagian keuntungan.

Upaya Bank dalam memitigasi risiko akibat kerugian dalam pembiayaan bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, Bank dalam mengelola bagi hasil usahanya dapat melakukan *At tanazul 'an al haq* atas pendapatan yang menjadi bagiannya bilamana Realisasi Bagi Hasil melebihi tingkat Pendapatan Bagi Hasil yang ditawarkan/ekspektasi tingkat bagi hasil yang diharapkan Bank. Hak Bank atas bagi hasil yang dilepaskan tersebut diberikan kepada Nasabah sebagai insentif bagi Nasabah yang telah memberikan tingkat imbal hasil sesuai/ melebihi yang diharapkan Bank dengan memperhatikan rasio Realisasi Bagi Hasil terhadap Proyeksi Bagi Hasil di atas 80% yang diakumulasi sejak penyaluran pembiayaan bagi hasil diberikan kepada nasabah .

MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN ANAK

Bank memiliki dua perusahaan anak yang bergerak di pembiayaan roda empat (PT Maybank Indonesia Finance) dan pembiayaan roda dua (PT Wahana Ottomitra Mulitiartha Tbk).

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan anak telah dibangun sejak awal berdiri perusahaan dan terus dikembangkan sejalan dengan perkembangan usaha. Penerapan Manajemen Risiko ini dijalankan sesuai dengan arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan juga di bawah pengawasan Bank selaku induk perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan. Untuk memastikan penerapan dan pengawasan Manajemen Risiko dilakukan secara berkelanjutan, maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembentukan Divisi Manajemen Risiko.
3. Penetapan dan pengembangan terus menerus kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang jelas dan menyeluruh.
4. Pengawasan agar proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan usaha.
5. Membuat dan mengembangkan sistem informasi manajemen risiko.
6. Melakukan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, terintegrasi, dan efektif di dilakukan oleh anak perusahaan dengan tujuan:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko.
3. Membantu dalam menetapkan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi risiko yang terukur.
4. Menghindari potensi kerugian yang relatif lebih besar.
5. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang usaha yang ada.

Bank juga mendorong sinergi bisnis dan keselarasan Manajemen Risiko dalam rangka meningkatkan dan memperkuat penerapan manajemen risiko di anak perusahaan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penerapan *Risk Based Pricing* dan perbaikan pada monitoring risiko operasional.
- Pengembangan model *Scorecard* untuk anak perusahaan.
- *Policy Alignment* dari process kredit dan *Risk Appetite* agar seluruh anak perusahaan memiliki kebijaksanaan kredit terintegrasi dengan induk perusahaan dan Maybank Group secara keseluruhan.
- *Automation Data Connection* dari Maybank Finance dalam rangka upaya peningkatan kualitas analisa risiko yang dimiliki Bank terhadap anak perusahaan.
- Senantiasa menjalankan Kampanye *Zero Fraud Tolerance* dan pelaksanaan *Enterprise Risk Management*.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, perusahaan anak Bank juga dihadapkan pada beberapa risiko seperti:

Risiko Kredit

Risiko kredit muncul ketika konsumen yang dibiayai oleh perusahaan anak mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

Selain proses siklus kredit di atas, perusahaan anak juga menanamkan pentingnya kedisiplinan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja dan kualitas portofolio. Kinerja portofolio dipantau secara seksama dengan menggunakan indikator *leading*, *coincident* dan *lagging* yang memungkinkan Anak Perusahaan mengidentifikasi risiko sejak dini dan mengambil langkah penanganan secara tepat dan cepat.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Manajemen Risiko operasional adalah disiplin yang secara sistematis mengidentifikasi penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.

Perusahaan Anak menerapkan manajemen risiko operasional dengan mematuhi Kebijakan dan Prosedur Risiko Operasional sebagaimana ditetapkan dan diimplementasikan di Kantor Pusat, sembari tetap mematuhi ketentuan Regulator. Kantor Pusat juga mempunyai peranan dalam melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajamen risiko di perusahaan anak.

Risiko Lain-lain

Selain dari dua risiko tersebut, anak perusahaan juga dihadapkan pada risiko lain seperti: Risiko Strategi, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, dan Risiko Hukum. Semua risiko inheren ini dikelola oleh manajemen anak perusahaan dengan dukungan unit kerja manajemen risiko Bank untuk memastikan adanya keselarasan dengan Bank dan Regulator.

KAMPANYE BUDAYA RISIKO

Proses manajemen risiko akan menjadi optimal apabila setiap individu dalam organisasi berperan serta secara aktif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko secara konsisten.

Oleh karena itu, Bank menjalankan berbagai program komprehensif untuk memperkuat Budaya Risiko (*Risk Culture*) di dalam organisasi Bank, dengan mengusung nilai-nilai utama: "*ACTION*" *(Alert, Committed, Transparent, Integrity, Objective, & Noble*) serta "AWARE & CARE" yaitu bersikap AWARE atau waspada dan sadar akan adanya risiko dari setiap tindakan, serta bersikap CARE atau memiliki kepedulian dan selalu berusaha untuk melaksanakan mitigasi terhadap risiko tersebut untuk melindungi bank dari potensi kerugian yang dapat terjadi. Bank juga memiliki motto "*Risk is Everybody's Responsibility*" yang berarti bahwa pengelolaan risiko merupakan suatu upaya kolektif dari seluruh unit kerja serta personel Bank.

Program kampanye budaya risiko diselenggarakan dengan menggunakan berbagai macam media, seperti: video, poster, web portal, email, buletin, artikel internal Bank, desktop wallpaper, serta berbagai pelatihan di kantor pusat dan di kantor cabang. Untuk lebih memahami mengenai risiko operasional, karyawan dapat mempelajari melalui MADAM ORIS (Mari Mendalami *Operational Risk*) yang di kirim melalui e-mail untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait Manajemen Risiko Operasional. Bank juga menyelenggarakan sejumlah program penghargaan terkait budaya risiko, yaitu: "*SuperBanker Story*" yang memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah melaksanakan pengelolaan risiko operasional dengan baik di areanya.

Pesatnya perkembangan informasi yang diikuti dengan maraknya penyalahgunaan data membuat Bank secara berkesinambungan melakukan usaha peningkatan kesadaran mengenai keamanan informasi, baik informasi elektronik maupun non-elektronik. Guna mendukung hal ini, Bank memperbarui Prosedur Manajemen Risiko Informasi yang berlaku sebagai standar keamanan informasi yang merupakan salah satu aset terbesar bagi Bank. Bank juga menerapkan beberapa program untuk mensosialisasikan manajemen risiko informasi berupa poster, publikasi email, *e-learning*, dan "*Premises Sweep*" dengan melakukan pemeriksaan ruang kerja agar memastikan infromasi rahasia Bank tersimpan dengan aman.

SDM & INFRASTRUKTUR TI

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional dan infrastruktur teknologi informasi yang terkini dan memadai adalah dua faktor penting yang juga menjadi tolak ukur keberhasilan fungsi dan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Salah satu risiko *emerging* yang menjadi perhatian serius dari manajemen adalah meningkatnya risiko kejahatan *Cyber* yang berkaitan erat dengan penggunaan internet yang semakin meluas dan memberikan peluang bagi pelaku aksi melakukan kejahatan *cyber* serta kemajuan teknologi yang terus bertumbuh dalam memenuhi kebutuhan pasar yang hampir disetiap aktivitasnya memerlukan dukungan Teknologi informasi.

Khusus dalam menangani kejahatan *Cyber*, manajemen TI terus berupaya untuk mengimplementasikan teknologi keamanan sistem agar mampu mengidentifikasi, menangkal dan memonitor setiap potensi risiko kejahatan *cyber*. Selain itu, peningkatan kepedulian seluruh *stakeholder* baik karyawan dan nasabah terkait ancaman kejahatan *cyber* juga terus dilakukan secara berkesinambungan. Bank telah melakukan sosialisasi melalui publikasi *e-mail* dan *e-learning* mengenai peningkatan kewaspadaan akan serangan *cyber*, termasuk cara pencegahan maupun cara penanganan serangan *cyber* kepada seluruh karyawan. Selain itu Bank juga melakukan beberapa inisiatif seperti:

- Simulasi *E-mail phishing exercise* secara periodik
- Penambahan *alert* di setiap email yang diterima dari *external parties*

Dalam hal memitigasi risiko *cyber*, manajemen TI bekerja sama dengan pihak ketiga yang menyediakan jasa sistem pencegahan serangan *cyber*. Selain itu, Bank juga melakukan *Cyber Risk Assessment* terhadap penyedia jasa alih daya yang menangani data Bank berisiko tinggi, memperbarui tata kelola *Data Loss Prevention*, dan melakukan serta meninjau hasil *penetration* dan *vulnerability assessment* secara berkala. Di samping itu, Bank telah mendapatkan sertifikasi Manajemen Keamanan Informasi berbasis internasional yaitu ISO 27001 pada tahun 2023.

PROFIL RISIKO

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Profil Risiko Bank secara Individual per 31 Desember 2023 (*self-assessment*)

Profil Risiko	Penilaian Per 31 Desember 2023		
	Risiko Inheren	KPMR	Peringkat Profil Risiko
Risiko Kredit	3	2	2
Risiko Pasar	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2
Risiko Hukum	1	2	1
Risiko Reputasi	1	2	1
Risiko Stratejik	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2
Composite Risk	2	2	2

INTERNAL CAPITAL ADEQUACY ASSESSMENT PROCESS (ICAAP)

Sebagai pedoman pelaksanaan ICAAP, Bank telah memiliki kebijakan ICAAP yang selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan ketentuan Group Maybank. Penyelarasan tersebut dimaksudkan agar kebijakan ICAAP internal telah sesuai dengan peraturan terkini sehingga seluruh risiko dapat teridentifikasi, terukur dan telah dilaporkan. Pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sesuai Profil Risiko dilaporkan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan pelaporan ICAAP ke Group Maybank dilaporkan secara triwulanan.

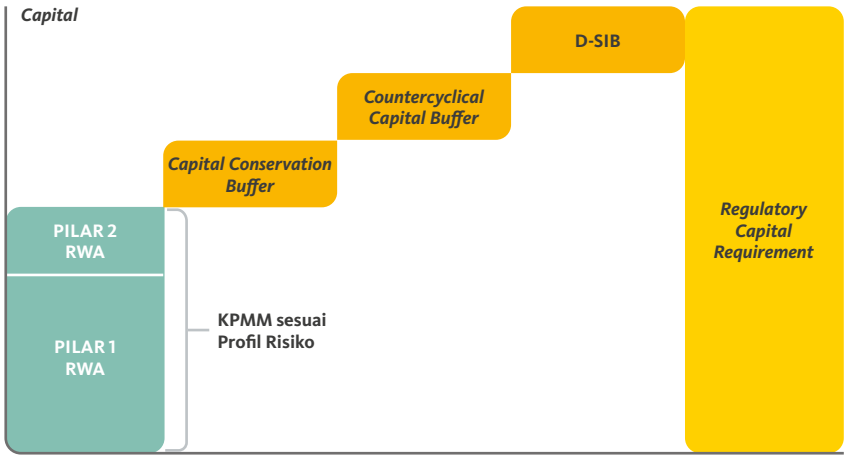

Sejalan dengan ketentuan Grup Maybank, maka Bank telah memiliki Prosedur ICAAP yang menjelaskan mekanisme ICAAP secara teknis. Dalam hal pengkinian risiko-risiko material yang dilakukan secara berkala (jika diperlukan), maka Bank melakukan survei *Material Risk Assessment Process* (MRAP) untuk mengidentifikasi risiko-risiko material yang akan diperhitungkan dalam perhitungan ICAAP.

Dalam kaitannya dengan proses ICAAP dan sejalan dengan rekomendasi *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS), sepanjang tahun 2023 Bank telah melakukan sejumlah *Stress Test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat ketahanan Bank di dalam berbagai kondisi skenario *stress*.

Pada tahun 2023, skenario yang telah digunakan pada *stress test bankwide* mencakup:

- *Ad-hoc stress test (sensitivity analysis),*
- *Bottom Up Stress Test OJK,* dan
- *Group Stress Test 31 dan 32 .*

IMPLEMENTASI BASEL III

Berkaitan dengan implementasi Basel III yang berlaku mulai dari 1 Januari 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan ketentuan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/POJK.03/2016), dimana Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*). Tambahan modal yang dimaksud di atas berupa (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*; dan/atau (iii) *Capital Surcharge* untuk *Systemically Important Bank* (SIB).

Kewajiban pembentukan *Capital Conservation Buffer* berlaku bagi Bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4. Pengelompokkan BUKU mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/POJK.03/2016 perihal "Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank". Sesuai dengan POJK 12/POJK.03/2021 Tentang Bank Umum, pengelompokan Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI), Maybank Indonesia masuk dalam kategori KBMI 3 dimana modal inti (*Tier* 1) yang dimiliki saat ini dalam kisaran Rp14 triliun sampai dengan Rp70 triliun.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Bank Indonesia juga mengeluarkan PBI Nomor 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer*, dimana besaran *Countercyclical Buffer* ditetapkan dalam kisaran paling kurang sebesar 0%-2,5% dari ATMR.

Kewajiban pembentukan *Countercyclical Buffer* sesuai dengan pengumuman terkini instrumen makroprudensial di *website* Bank Indonesia tanggal 19 November 2020 adalah sebesar 0%. Besaran *Countercyclical Buffer* akan dievaluasi paling kurang satu kali dalam enam bulan untuk menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap *buffer* tersebut.

Kewajiban pembentukan ***Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank* (D-SIB)** mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 2/POJK.03/2018 perihal Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.03/2018 tentang Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*. Dalam menetapkan Bank Sistemik, digunakan indikator seperti ukuran Bank, keterkaitan dengan sistem keuangan, dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Bank yang ditetapkan sebagai Bank Sistemik wajib membentuk *Capital Surcharge*. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* dalam 5 kelompok (*bucket*) dan besaran Capital Surcharge pada setiap bucket ditetapkan: 1,0% (*bucket 1*); 1,5% *(bucket 2*); 2,0% (*bucket 3*); 2,5% (*bucket 4*); dan 3,5% (*bucket 5*) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). *Capital Surcharge* harus dipenuhi dengan menggunakan modal inti utama (*Common Equity Tier 1–CET1*).

Dalam hal terdapat Bank yang memiliki skor sistemik (*systemic importance score*) yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok (*bucket*) 1 (Satu) sampai dengan kelompok (*bucket*) 4 (empat), OJK menetapkan:

a. Mengelompokkan Bank Sistemik tersebut ke dalam kelompok (*bucket*) 5 (lima)
b. Membentuk 1 (satu) kelompok (*bucket*) di atas kelompok (*bucket*) 5 (lima)

OJK telah menginformasikan bahwa Bank Maybank Indonesia ditetapkan sebagai *Systematically Important Bank* (SIB) dalam *Bucket 1*.

Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk D-SIB berlaku bagi Bank yang ditetapkan berdampak sistemik. Penetapan Bank yang berdampak sistemik ini dilakukan oleh regulator yang berwenang dimana besarannya dapat lebih besar dari kisaran yang telah diatur dalam ketentuan ini.

Berkaitan dengan Basel III liquidity, OJK juga telah mengeluarkan ketentuan terkait Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum melalui POJK Nomor 42/POJK.03/2015 dan juga POJK Nomor 50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum. Sesuai ketentuan POJK tersebut, Bank wajib memelihara kecukupan likuiditas dan pendanaan stabil yang memadai melalui rasio-rasio pengukuran yaitu LCR dan NSFR, serta melaporkan rasio-rasio tersebut kepada regulator sesuai ketentuan POJK.

Sebagai upaya pemenuhan kewajiban terkait Basel III liquidity tersebut, Bank telah melakukan implementasi sistem terkait pelaporan ***Liquidity Coverage Ratio*** (LCR) sehingga proses perhitungan dan pelaporan LCR, baik secara individu maupun konsolidasi, dapat dilakukan otomatis secara harian.

Selain itu, terkait perhitungan ATMR Risiko Kredit menggunakan pendekatan Standar berdasarkan *Basel III Reforms* sesuai dengan SEOJK No.24/SEOJK 03/2021, Bank telah melakukan implementasi sistem dan melaporkan ATMR Kredit menggunakan pendekatan Standar berdasarkan Basel III efektif posisi Januari 2023 yang dilaporkan pada pelaporan Februari 2023. Sementara itu, perhitungan ATMR Risiko Operational dengan pendekatan Standar berdasarkan *Basel III Reforms* sesuai dengan SEOJK No.6/SEOJK 03/2020 mulai diterapkan untuk perhitungan posisi Desember 2022 yang dilaporkan pada bulan Januari 2023 .

Recovery Plan

Maybank Indonesia adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Bank Maybank Indonesia merupakan salah satu Bank di Indonesia yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) sebagai Bank Sistemik. Berdasarkan POJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik, maka Bank Maybank Indonesia diwajibkan menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada OJK.

Recovery Plan disusun untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis yang berdampak pada kekuatan finansial, posisi likuiditas, posisi modal, kemampuan operasional dan reputasinya apabila Bank menghadapi situasi krisis. *Recovery Plan* ini bertujuan untuk memastikan hal-hal berikut:

a) Mengkaji dan mendokumentasikan opsi-opsi pemulihan yang kredibel dan spesifik yang akan tersedia bagi Maybank Indonesia untuk menghadapi berbagai situasi krisis;
b) Opsi-opsi pemulihan yang mungkin dapat digunakan dengan cepat dan efektif; dan
c) Menyediakan informasi dan analisis bisnis, organisasi dan struktur yang dibutuhkan, untuk regulator dan pemangku kepentingan utama.

Recovery Plan memberikan gambaran umum mengenai krisis-krisis terkait dengan keuangan, mulai dari tingkat ringan (*mild*) sampai dengan berat (*extreme*), termasuk menyelaraskan rencana manajemen krisis saat ini, seperti *Liquidity Contingency Plan* (**LCP**) dan *Capital Contigency* Plan (**CCP**) yang fokus pada tingkatan stres yang *mild* dan *severe*, sementara *Recovery Plan* berfokus pada tingkat stres *extreme*.

Di dalam *Recovery Plan* terdapat beberapa indikator *trigger* dan tingkat pemulihan dalam kondisi krisis yang *extreme*, dimana potensi risiko dipantau secara aktif untuk memfasilitasi rencana pemulihan. Indikator *Recovery Plan* seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) & Rasio CET 1 untuk modal, Giro Wajib Minimum di IDR,

Liquidity Coverage Ratio (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) untuk likuiditas, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk rentabilitas, sedangkan untuk kualitas aset indikatornya adalah *Gross Non Performing Loan* (NPL) & *Net Non Performing Loan* (NPL).

Penyusunan *Recovery Plan* dilakukan baik oleh Maybank Indonesia maupun Maybank Group sebagai Pemegang Saham Pengendali.

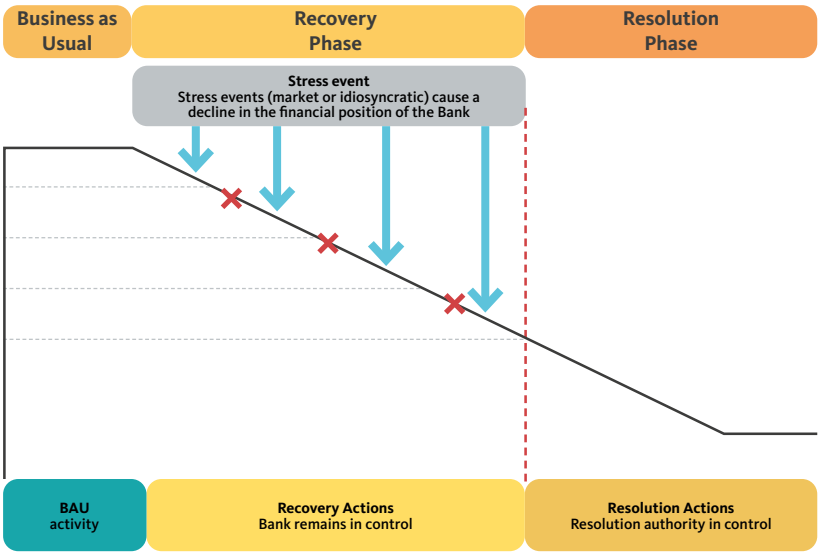

KONGLOMERASI KEUANGAN TERINTEGRASI MAYBANK INDONESIA

Bank telah secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan terintegrasi berdasarkan risiko terhadap Konglomerasi Keuangan, sebagaimana ketentuan regulator yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Susunan Kepemilikan Institusi Keuangan Maybank di Indonesia

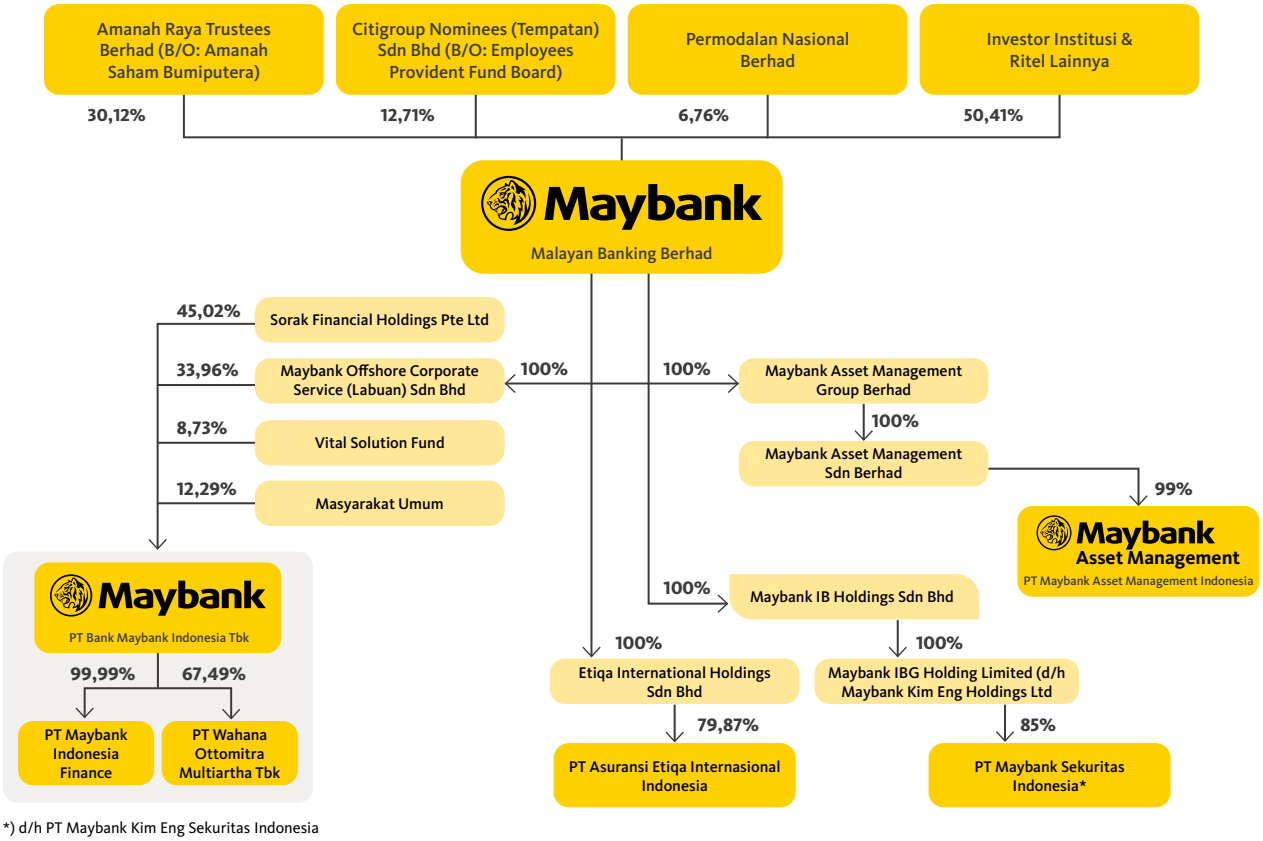

*) d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas Indonesia

Entitas Utama

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai pemegang saham pengendali menunjuk Bank Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria jumlah aset terbesar yang didukung oleh proses pengelolaan Manajemen Risiko yang terbaik di dalam konglomerasi.



1. **PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI)**
   - Perbankan
   - *Retail Banking*, *Business Banking*, dan *Global Banking*
2. **PT Maybank Indonesia Finance (MIF)**
   - Perusahaan Pembiayaan
   - Pembiayaan kendaraan bermotor roda 4 baru dan bekas
3. **PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM)**
   - Perusahaan Pembiayaan
   - Pembiayaan kendaraan bermotor roda 2 baru dan bekas
4. **PT Maybank Asset Management (MAM)**
   - Manajer Investasi dan Konsultan
   - Reksa Dana dan *Discretionary Fund*
5. **PT Maybank Sekuritas Indonesia (MSI)**
   - Perantara pedagang efek dan penjamin emiten efek
   - *Advisory*, IPO, dan *Equity Trading*
6. **PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (AEII)**
   - Perusahaan Asuransi
   - Asuransi Properti dan Kendaraan Bermotor dan didukung produk lainnya

Kolaborasi dan Sinergi Antar Entitas

Kolaborasi dan sinergi antar entitas sudah dilakukan sebagai komitmen dalam memberikan jasa yang terbaik kepada nasabah.

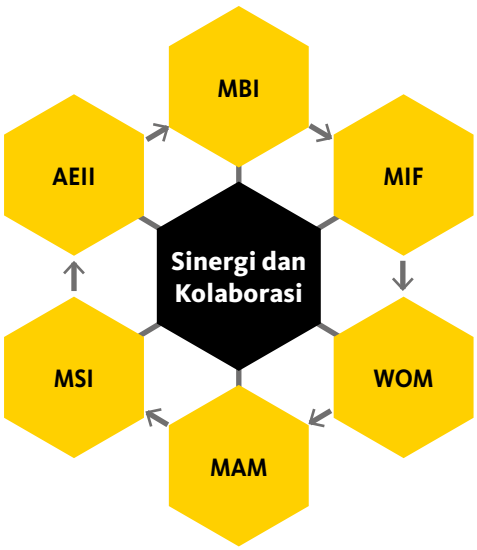

Kualitas dari kolaborasi bisnis akan terus ditingkatkan, termasuk komponen Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit untuk menjadi konglomerasi keuangan yang terbaik di Indonesia melalui inisiatif One Maybank Go To Market.

Progress Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Bank telah secara berkala melakukan penilaian profil risiko Terintegrasi untuk dilaporkan kepada regulator setiap semester, mencakup seluruh LJK yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Berikut adalah Profil Risiko Terintegrasi berdasarkan *self assessment* per 31 Desember 2023 :

Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	KPMR (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko)	Peringkat Profil Risiko
Risiko Kredit	3	2	2
Risiko Pasar	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2
Risiko Hukum	1	2	1
Risiko Reputasi	1	2	1
Risiko Stratejik	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2
Risiko Transaksi Antar-Grup	1	2	1
Risiko Asuransi	2	2	2
Peringkat Profil Risiko	**2**	**2**	**2**

Sejalan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, Maybank Indonesia selaku Entitas Utama telah menyampaikan Piagam Korporasi (*Corporate Charter)* kepada OJK sesuai dengan ketentuan. Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) tersebut telah ditandatangani oleh direksi masing-masing LJK anggota KKMBI.

Transaksi Intra-Grup

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran (SE) OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan bahwa Konglomerasi Keuangan wajib menetapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia beranggotakan sebagai berikut:

- PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (MBI),
- PT Maybank Indonesia Finance (MIF),
- PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. (WOM),
- PT Maybank Sekuritas Indonesia (MSID),
- PT Maybank Aset Manajemen (MAM), dan
- PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (EII).

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk. sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria total aset terbesar dan/atau memiliki Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang baik sebagaimana ketentuan OJK.

Manajemen risiko transaksi intra-grup merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko transaksi intra-grup yang timbul dari seluruh kegiatan usaha LJK yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Transaksi Intra-Grup mengacu pada 4 pilar yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagai berikut:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup.
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko intra-grup.

FOKUS MANAJEMEN RISIKO PADA 2024

Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Meningkatkan Kemampuan dan Efisiensi Manajemen Risiko

Memperkuat Integritas dan Ketahanan Operasional dan Siber

Mencapai Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Inisiatif-inisiatif Utama Manajemen Risiko

- Menentukan postur risiko yang tepat dalam masa pemulihan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan
- Menyesuaikan kebijakan-kebijakan risiko kredit untuk mendukung strategi pertumbuhan kredit yang sehat pada setiap segmen
- Pengembangan proses kredit *unsecured* yang berbasis *Artificial Intelligence* (AI) sebagai dasar pengembangan *digital banking* pada segmen *consumer* dan *retail*
- Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi untuk mendukung unit lini pertahanan pertama bank
- Terus mengembangkan media pemantauan risiko teknologi informasi dan siber serta terus meningkatkan kemampuan untuk menanggapi insiden siber
- Mengkaji pelaksanaan manajemen risiko untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan dalam lingkungan bisnis, ekonomi dan sosial yang lebih luas
- Mendukung transisi Bank menuju upaya-upaya berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola/LST) melalui pengembangan ketentuan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk industri-industri dengan risiko LST yang tinggi

Strategic goals telah ditetapkan untuk mewujudkan visi untuk menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi dan budaya perusahaan serta menjadikan nasabah sebagai mitra untuk membawa perubahan dunia yang lebih baik melalui pertumbuhan berkelanjutan. Manajemen risiko Lingkungan, Sosial & Tata Kelola ("LST") yang tepat bukan hanya sesuatu yang baik untuk dilakukan, namun juga sesuatu yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat. Selain itu, Risiko Perubahan Iklim perlu direspon secara langkah antisipasi yang terukur dan terarah sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mengurangi emisi karbon.

Perubahan paradigma dalam layanan perbankan digital memerlukan langkah-langkah kreatif dalam pengembangan produk dan layanan dalam dunia virtual yang kemungkinan akan menjadi tren komunitas ke depannya. Manajemen Risiko harus tetap relevan dengan arah pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, di tengah risiko perubahan iklim dan tuntutan digitalisasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari nasabah.

Bank melalui Unit Kerja *Technology Risk Management* dipimpin oleh CISO (*Chief Information Security Officer*) memiliki fokus area untuk mengawal/meningkatkan kemampuan IT baik dari sisi infrastruktur maupun sisi ketahanan terhadap serangan siber, dengan 3 fokus area yaitu: Technology Risk, Cyber Risk dan Red Team.

Fokus area *Technology Risk* dan *Cyber Risk* adalah *2nd line of defense* dimana fungsinya mencakup fungsi *governance, compliance* dan *advisory* terhadap kondisi terkini dan *emerging technology/cyber risk* yang mempengaruhi kemampuan IT dari sisi infrastuktur maupun ketahanan terhadap serangan siber.

Fokus area *Red Team* adalah *2nd line of defense* dimana fungsinya melakukan verifikasi dan validasi implementasi *cyber security* perusahaan dengan metode namun tidak terbatas sebagai berikut

- Verifikasi dan validasi *cyber security* berdasarkan *vulnerability* misalnya melalui *penetration testing.*
- Verifikasi dan *validasi cyber security* berdasarkan *scenario* misalnya *read teaming/purple teaming, phishing simulation, social engineering, cyber drill (table top and technical).*

Hasil-hasil di atas kemudian akan menjadi input untuk IT yang kemudian diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan *cyber resilience* dan *cyber security* Bank secara keseluruhan.

Selain itu, Berbagai upaya bank untuk menjadi risiko terjadinya *fraud* internal dan eksternal bank, diantaranya bank senantiasa melakukan *fraud awareness* baik kepada karyawan maupun nasabah seperti misalnya tidak pernah membagikan informasi pribadi, user, PIN, OTP, *password* kepada siapapun, mengedukasi untuk tidak sembarangan melakukan *klik* pada *hyperlink*, pelatihan dan simulasi email *phising* kepada karyawan.

Sejalan dengan pemulihan perekonomian Indonesia dan dengan telah dicabutnya COVID-19 *restriction* (PPKM) oleh pemerintah sejak akhir tahun 2022, Bank melihat ini merupakan momentum yang tepat untuk pertumbuhan kredit. Salah satu fokus pertumbuhan kredit Bank adalah pada segmen SME dimana segmen ini sangat terdampak selama pandemi COVID-19. Pertumbuhan di segmen SME ini tentunya dilakukan dengan menerapkan seluruh pembelajaran yang didapatkan dari pemburukan portofolio yang terjadi sebagai dampak dari krisis COVID-19, dalam rangka untuk mendapatkan pertumbuhan portofolio ke depannya yang lebih tahan uji (*resilient*).

Guna mendukung pencapaian target usaha dan sejalan dengan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang telah dilaksanakan di tahun 2023, Bank senantiasa melakukan pengembangan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran risiko kepada setiap karyawan melalui pelatihan yang sesuai dengan perkembangan industri perbankan dalam mendukung penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Selain itu, Bank terus meningkatkan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan yang komprehensif di tahun 2023, yaitu:

A. Manajemen Risiko Kredit

Bank akan senantiasa meningkatkan upaya dan mekanisme pengelolaan risiko kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit Bank berada dalam *risk appetite* Bank dengan inisiatif sebagai berikut:

1) Kebijakan dan Pedoman

- Guna mendukung strategi pertumbuhan terutama pada segmen CFS Non Retail, Bank secara berkesinambungan melakukan upaya-upaya dengan mengkaji dan melakukan pengkinian atas ketentuan-ketentuan perkreditan agar selaras dengan praktik bisnis yang berdaya saing.
- Melakukan penerbitan kebijakan baru dan/atau pengkajian secara berkala atas kebijakan dan pedoman perkreditan Bank untuk memastikan kebijakan tersebut masih *valid* dalam mendukung aktivitas bisnis serta patuh terhadap peraturan/kebijakan regulator yang berlaku. Dalam rangka melaksanakan POJK 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 serta ketentuan terkini yang diatur melalui Keputusan Dewan Komisioner (KDK) OJK No. 34/KDK.03/2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank, Bank menyesuaikan kebijakan dan ketentuan pelaksanaan untuk menjalankan Restrukturisasi dan penanganan terkait situasi COVID-19 dengan peraturan/kebijakan regulator tersebut beserta perubahannya dan perkembangan kondisi/situasi terkini.
- Melakukan sosialisasi kepada unit kerja melalui layanan kebijakan *Helpdesk*/*Command Center* maupun forum formal dengan tujuan meningkatkan pemahaman unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan.
- Membuat kajian sektor/industri dan *update database* sektor/industri.

2) Limit-limit.

Bank mengkaji secara berkala penetapan limit industri untuk memastikan risiko konsentrasi kredit tetap terjaga dan tetap mendukung pertumbuhan bisnis.

3) Sistem, Pelaporan & Monitoring

- Terkait rencana pertumbuhan portofolio untuk segmen SME, pengawasan ketat atas portofolio restruktur COVID yang masih aktif terus dilakukan. Dimana Bank melakukan *health check* secara periodical terhadap seluruh portofolio restruktur COVID untuk dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendetail atas portofolio tersebut. Sehingga Bank dapat menerapkan *account strategy* dan penanganan yang tepat dalam rangka untuk membantu proses *recovery* nasabah dari krisis COVID, tentunya hal ini sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator/OJK.
- Melanjutkan pengembangan dan implementasi *Decision Engine* & *Alternate Score* untuk proses akuisisi nasabah Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
- Melakukan pengembangan potensi bisnis dari anak perusahaan (Maybank Finance dan WOM Finance) antara lain dengan memperkuat *credit scoring engine* dengan menggunakan *alternate score* dari pihak ketiga.
- Pemantauan dan analisa portofolio kredit secara berkala serta mengembangkan kemampuan data analytics yang saat ini lebih bersifat *proactive* dalam menjaga kualitas portofolio kredit agar menjadi lebih *predictive*.
- Meningkatkan peran *Credit Risk Review* untuk menjaga kualitas proses kredit dalam upaya membangun budaya kredit yang baik dan kuat (*prudent*) melalui kaji ulang secara independen dan berkala atas fasilitas kredit yang telah disetujui.
- Pengembangan *Loan Originating System* (LOS) RSME untuk proses persetujuan kredit dengan mengintegrasikan *Credit Quality Checklist* (CQC) kedalam LOS. CQC berfungsi sebagai pedoman bagi pemutus kredit dalam mengambil keputusan, dan penyeragaman proses pengambilan keputusan untuk pinjaman RSME.

- Penggunaan *Collection System Retail Consumer* untuk proses *collection* segmen RSME. Hal ini sejalan dengan inisiatif re-organisasi unit kerja RSME *Asset Quality Management* untuk menerapkan metode penagihan *retail* untuk segmen RSME dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari penangan pinjaman bermasalah.
- Pemantauan dan analisa portofolio kredit baik retail maupun non retail secara berkala untuk memastikan pengelolaan portofolio selalu terjaga dengan baik.
- Melakukan pengembangan terhadap aplikasi sistem CRR (*Credit Risk Reviewer*) untuk inventaris database, pembuatan laporan dan analisa hasil *review* unit kerja *Credit Risk Review*.
- Meningkatkan peran *Credit Risk Review* untuk menjaga kualitas proses kredit dalam upaya membangun budaya kredit yang baik dan kuat (*prudent*) melalui kaji ulang secara independen dan berkala atas fasilitas kredit yang telah disetujui.
- Melakukan pengembangan terhadap aplikasi *Monitoring & Tracking* (MTREX) sebagai media dalam proses simplifikasi pengajuan kredit, *monitoring*, *tracking* dan *reporting account* debitur dalam mendukung proses analisa debitur/calon debitur.
- Melakukan pengembangan pada aplikasi *MyMIS* terkait informasi penyediaan dana besar secara harian untuk mendukung proses *monitoring* eksposur debitur dan obligor.

B. Manajemen Risiko Operasional

1) Kebijakan dan Prosedur.

Bank senantiasa melakukan pengkajian serta pengkinian secara berkesinambungan terhadap pedoman Manajemen Risiko Operasional dan *Business Continuity Management* (BCM) guna memastikan penerapan kebijakan dan prosedur di Bank sesuai dengan perkembangan organisasi, kondisi lingkungan terkini, serta perubahan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

2) Perangkat Kerja dan Sistem.

Bank terus menjaga dan memastikan proses manajemen risiko operasional dan BCM di Bank berjalan secara proaktif dan memadai. Bank juga selalu berupaya untuk terus mendukung pengimplementasian, memonitor utilisasi, serta memelihara perangkat infrastruktur dari perangkat kerja manajemen risiko operasional, mencakup *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicators* (KRI), serta *Incident Management & Data Collection* (IMDC) yang dijalankan dengan menggunakan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) yang akan diperbaharui sistemnya menjadi bagian dari sistem terpadu *Governance Risk & Compliance* (GRC). Sebagai salah satu upaya Bank untuk terus meningkatkan kualitas perangkat kerja manajemen risiko operasional, Bank melakukan diskusi RCSA dan KRI secara terjadwal bersama unit kerja-unit kerja terkait untuk kemudian dikinikan. Sedangkan untuk perangkat kerja BCM, bank menggunakan *Risk Assessment* (RA), *Business Impact Analysis* (BIA), serta *Business Continuity Plan* (BCP) untuk memastikan bahwa bank telah memiliki metode yang tepat untuk kelangsungan layanan terutama untuk Fungsi Bisnis Kritikal (CBF). Bank terus mengimplementasikan strategi *Business Continuity Management* dalam menghadapi kondisi darurat untuk memastikan konsistensi pencapaian tujuan bisnis dan kelangsungan usaha, termasuk di dalamnya secara kontinyu memonitor situasi dan mengambil langkah-langkah sesuai dengan ketentuan dan arahan dari pemerintah/regulator. *Database*, pelaporan dan sistem *call tree* sebagai bagian dari perangkat kerja BCM juga akan dilakukan secara otomasi sebagai salah satu bagian pengembangan sistem GRC. Untuk meningkatkan efisiensi & efektivitas dalam menjalankan fungsi, Bank senantiasa melakukan usaha otomasi terhadap proses yang ada melalui pengembangan sistem.

3) Pengetahuan, Budaya, dan Kesadaran Risiko.

Bank secara regular terus berupaya mensosialisasikan budaya mengelola risiko dan meningkatkan kesadaran akan risiko secara komprehensif ke seluruh lini unit bisnis dan unit pendukung Bank yang merupakan kunci sukses utama dalam pengelolaan risiko dengan menyelenggarakan berbagai program edukasi serta sosialisasi, baik berupa: *E-Learning*, pelatihan, forum pertemuan, penyelenggaraan kegiatan *sharing sessions*, publikasi artikel serta studi kasus melalui media tertulis maupun *online*, serta dalam bentuk kampanye lainnya. Terkait dengan berbagai upaya Bank untuk menjadi risiko terjadinya *fraud* internal dan eksternal Bank, di antaranya Bank senantiasa melakukan *fraud awareness* baik kepada karyawan maupun nasabah seperti misalnya tidak pernah membagikan informasi pribadi, *user*, PIN, OTP, *password* kepada siapapun, mengedukasi untuk tidak sembarangan melakukan *klik* pada *hyperlink*, pelatihan dan simulasi email *phising* kepada karyawan.

C. Manajemen Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan *Counterparty Credit Risk* (CCR)

1. Kebijakan dan Pedoman.

Bank senantiasa mengkaji ulang dan mengkinikan secara berkala semua kebijakan dan pedoman untuk disesuaikan dengan perkembangan kompleksitas eksposur risiko pasar, risiko likuiditas Bank, dan risiko kredit counterparty serta melakukan penyelarasan dengan peraturan terbaru dari Regulator dan praktek terbaik industri perbankan baik lokal maupun internasional. Selain itu, Bank akan memastikan penerapan dan penyelarasan kebijakan dan pedoman terkait pengelolaan risiko pasar dan likuiditas pada perusahaan anak dan cabang luar negeri.

2. **Limit–Limit**.
   Bank akan melakukan kaji ulang sedikitnya setahun sekali terhadap semua limit risiko pasar di *trading book* dan *banking book* dan risiko likuidtas. Limit limit dikaji ulang untuk disesuaikan dengan risk appetite, strategi dan anggaran yang ditetapkan; dan disetujui oleh komite terkait, seperti Asset and Liabilities Committee (ALCO), atau komite lainnya.
3. **Sistem, Pelaporan dan *Monitoring***.
   Bank akan terus melakukan peningkatan kualitas setiap proses manajemen risiko seperti dalam mengidentifikasi, menghitung, memonitor dan melaporkan eksposur risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty* disertai dengan analisis mendalam dari setiap laporan risiko risiko agar laporan tersebut menjadi lebih bernilai sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis bagi manajemen dan semua pemangku kepentingan di Bank. Proses tersebut akan ditunjang dengan pengembangan sistem yang berkelanjutan terutama untuk sistem yang mengelola risiko pasar pada *Trading Book*, risiko suku bunga pada Banking Book, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty, seperti pengembangan sistem treasury untuk dapat menghitung aset tertimbang menurut risiko pasar dan melakukan netting untuk eksposur risiko kredit *counterparty* sesuai dengan ketentuan Regulator, serta pengembangan sistem risiko likuiditas untuk dapat menghasilkan pengukuran risiko likuiditas yang diperlukan secara cepat dan akurat.
4. **Metode Pengukuran**.
   Bank akan tetap menerapkan metode pengukuran risiko yang sudah teruji pada saat ini, baik itu model standar yang diterapkan oleh Regulator maupun model yang secara internal dibangun untuk mengukur potensi risiko dengan tepat.
   - Untuk memastikan bahwa metode atau model yang digunakan dalam proses pengukuran Risiko Pasar secara konseptual dan penerapannya sudah memadai dan mencakup semua faktor-faktor risiko, Bank akan memastikan adanya proses validasi yang dilakukan secara terpisah (independen) oleh personel yang ditunjuk sebagai validator, yang mana tidak terlibat dalam proses membangun dan mengembangkan model tersebut, dimana proses validasi akan dilakukan secara berkala.
   - Kemudian untuk memastikan efektivitas model yang digunakan, Bank juga melakukan back testing untuk memastikan bahwa *output* dari model model tersebut tidak mempunyai deviasi yang signifikan dibanding aktualnya.
   - Di samping itu untuk mengestimasi atau memproyeksikan eksposur risiko dalam keadaan pasar yang ekstrim dan atau dalam keadaan krisis, Bank juga melakukan *Stress test* atas eksposur risiko likuiditas dan risiko pasar yang digunakan untuk mengukur ketahanan Bank dalam kondisi tersebut.
   - Pemodelan dalam Risiko Likuiditas dan Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB). Bank senantiasa melakukan pengkinian dan pengembangan, apabila diperlukan, terhadap metodologi perhitungan, pemodelan, termasuk data-data dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam pengukuran risiko likuiditas dan IRRBB agar sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan kesesuaian dengan praktik-praktik terbaik di pasar.
   - Pre-Settlement Risk (PSR) Faktor untuk Transaksi Treasury. Bank melakukan pengelolaan terhadap Counterparty Credit Risk atas transaksi-transaksi di *Global Markets (Treasury)* dengan pihak lain, melalui penetapan *pre-settlement risk* (PSR) faktor untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, dan jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor diperbaharui secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

D. Enterprise Risk Management

Sejalan dengan *assessment* terhadap Risk Landscape dan identifikasi risiko material yang secara periodik dilakukan oleh Bank, penetapan pengukuran risiko dan kaji ulang *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* akan terus dilakukan untuk memastikan pertumbuhan portofolio Bank tetap didukung oleh suatu pengelolaan manajemen risiko yang baik dan semua risiko termasuk *emerging risk* dapat diukur dan dikelola dengan suatu proses yang telah didefinisikan di dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko Bank.

1) Tata Kelola yang Memadai

- Memastikan proses pengeloaan risiko berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik melalui pelaksanaan Komite yang efektif di level Bank secara konsolidasi (beserta anak perusahaan), maupun pada level Konglomerasi Keuangan Terintegrasi Maybank di Indonesia yang selain melibatkan anak perusahaan, juga mencakup *sister company.*
- Sejalan dengan ketentuan, Bank sebagai Entitas Utama telah memenuhi kewajibannya untuk membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi/ IRMC dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi Maybank Group di Indonesia yang komprehensif dan efektif. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi/IRMC secara konsisten akan melaksanakan pertemuan minimum empat kali dalam setahun.
- Bank juga secara berkala akan melaksanakan pertemuan Komite Manajemen Risiko Bank/ RMC minimum empat kali dalam setahun dan Komite Pemantau Risiko Bank/ROC 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk mendukung tata kelola manajemen risiko.

2) Pelaporan

- Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank sebagai entitas utama akan menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi dan laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember dengan cakupan semua Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
- Proses penyusunan Profil Risiko Bank dan Perusahaan Anak akan dijalankan dan dilaporkan ke Regulator secara triwulanan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Laporan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP)/Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Proses penilaian *Risk Based Bank Rating* (RBBR) untuk Bank dan Perusahaan Anak akan disampaikan dengan periode enam bulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Evaluasi dan pengujian (*Stress Testing*) dilakukan oleh Bank secara rutin untuk kepentingan internal dengan tujuan untuk melihat kondisi Bank pada skenario stressed dari sisi permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset.
- Melakukan pengkinian terhadap dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) secara berkala sesuai dengan ketentuan, yaitu paling sedikit satu kali dalam satu tahun.
- Melakukan penyampaian dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan*), untuk selanjutnya pengkinian berkala sesuai dengan ketentuan, yaitu paling sedikit satu kali dalam dua tahun.
- Bank akan mengkaji kembali rencana implementasi Sistem *Integrated Group Reporting Platform* (IGRP) sesuai arahan dari OJK pada surat S-87/PB.322/2020 .

E. Risiko Teknologi dan Siber

Bank akan senantiasa melakukan pengkinian upaya dan mekanisme pengelolaan risiko teknologi dan risiko siber mengikuti perkembangan yang ada saat ini serta implementasi yang dilakukan. Berikut inisiatif yang dilakukan:

1. Kebijakan dan Prosedur

a. Area teknologi dan siber adalah area yang memiliki perkembangan cepat sehingga diperlukan kesamaan perspektif dari *stakeholders'* dan adanya standarisasi yang dapat dimengerti bersama.
b. Bank secara berkelanjutan meningkatkan area teknologi dan siber dengan penyelarasan dengan regulasi baru seperti POJK No 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No 29 /SEOJK.03/2022 mengenai Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum.
c. Penyelarasan standard dan kerangka kerja Maybank Group diperlukan untuk memanfaatkan *knowledge* yang sudah dimiliki, sehingga fokus manajemen risiko lebih pada pemantauan dan mitigasi risiko.
d. Bank secara berkelanjutan meningkatkan kemampuan tanggap insiden siber agar mendapatkan ketahanan siber yang lebih baik.
e. Bank juga meningkatkan keamanan informasi dengan mengikuti standard keamanan informasi industri seperti ISO27001.

2. Perangkat Kerja dan Sistem

a. Manajemen risiko, secara khusus risiko teknologi dan siber akan menggunakan dan menganalisa data yang dimiliki oleh Bank yang berasal dari Bank. Data-Driven manajemen risiko ini diharapkan memberikan manfaat untuk identifikasi, prediksi dan secara proaktif mitigasi risiko dana operasi bisnis.
b. Selain menggunakan dan menganalisa data yang berasal dari Bank, penggunaan dan analisa data ancaman dari luar juga diperlukan untuk secara proaktif melakukan mitigasi terhadap ancaman saat ini dan yang akan datang.
c. Pengembangan *Data-Driven* manajemen risiko dilakukan secara bertahap dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
   - Asesmen dan pemilahan data-data yang dapat digunakan;
   - Asesmen atas ancaman-ancaman siber yang relevan bagi Bank, untuk memahami dampak dari ancaman tersebut serta mitigasinya;
   - Standarisasi sumber-sumber data dan mekanisme pengumpulan dan pengolahan data;
   - Standarisasi *metrics*, *dashboard* dan *reporting* yang digunakan;
   - Penggunaan teknologi informasi dan otomasi sehingga pengolahan data bisa lebih efektif;
   - Pengembangan media pemantauan risiko teknologi dan siber, sehingga inisiatif akan bersifat proaktif.
   - Secara berkesinambungan melakukan verifikasi dan validasi dari kontrol-kontrol yang diimplementasikan.

3. Pengetahuan, Budaya dan Kesadaran Risiko

Bank secara reguler melakukan sosialisasi kesadaran risiko, terutama risiko teknologi dan siber dikarenakan cepatnya perubahan yang terjadi. Cukupnya pengetahuan, dan terbentuknya budaya dan kesadaran risiko dari seluruh lini unit bisnis dan unit pendukung Bank adalah kunci sukses pengelolaan risiko teknologi dan siber. Program kesadaran dan edukasi dengan menggunakan media yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan *feedback* dari target akan meningkatkan kualitas dan kuantitas materi yang terkait dengan risiko teknologi dan siber. Program ini akan bekerjasama dengan unit kerja terkait untuk mendapatkan penyelarasan dan tidak terkesan berdiri sendiri.

Pengungkapan Eksposur Risiko dan Permodalan

C: UMUM

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No.	Deskripsi
MODAL YANG TERSEDIA (NILAI)	
1	Modal Inti Utama (CET1)
2	Modal Inti (*Tier* 1)
3	Total Modal
	Aset Tertimbang Menurut Risko (Nilai)
4	Total Aset Tertimbang Menurut Rusiko (ATMR)
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persenyase dari ATMR
5	Rasio CET1 (%)
6	Rasio *Tier* 1 (%)
7	Rasio Total Modal (%)
TAMBAHAN CET1 YANG BERFUNGSI SEBAGAI *BUFFER* DALAM BENTUK PERESENTASE DARI ATMR	
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)
12	Komponen CET1 untuk *buffer*
RASIO PENGUNGKIT SESUAI BASEL III	
13	Total Eksposur
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)
RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LCR)	
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggu (HQLA)
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)
17	LCR (%)
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)
20	NSFR (%)

Pemenuhan Leverage Ratio per 31 Desember 2023 adalah sebesar 15,96 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp6.357.376 juta dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp15.380.859 juta. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp116.002.006 juta dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp30.030.868 juta.

PT WOM Finance, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2023 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 210,22%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 9,99% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal III 2023 yang sebesar 220,21%. Penurunan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata High Quality Liquid Assets (HQLA) sebesar Rp2,35 triliun yang sebagian besar berasal dari surat berharga level 1 yang dimiliki oleh bank. Sementara itu rata-rata arus kas keluar bersih mengalami penurunan sebesar Rp143 miliar yang berasal dari penurunan arus kas keluar utamanya dari Pinjaman yang dimiliki anak perusahaan yang telah jatuh tempo.

PT WOM Finance, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

(Dalam juta rupiah)

	Desember 2023	September 2023	Juni 2023	Maret 2023	Desember 2022
	28.581.706	28.023.942	28.184.274	27.748.587	27.690.278
	28.581.706	28.023.942	28.184.274	27.748.587	27.690.278
	29.838.633	29.133.877	29.271.186	28.847.676	28.862.066
	107.547.948	103.406.047	102.347.847	99.090.826	108.309.200
	26,57%	27,10%	27,54%	28,00%	25,57%
	26,57%	27,10%	27,54%	28,00%	25,57%
	27,74%	28,17%	28,60%	29,11%	26,65%
	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
	17,75%	18,18%	18,61%	19,12%	16,66%
	179.073.495	176.490.704	171.822.099	167.742.421	166.107.278
	15,96%	15,88%	16,40%	16,54%	16,67%
	15,96%	15,88%	16,40%	16,54%	16,67%
	16,10%	15,84%	16,34%	16,53%	16,34%
	16,10%	15,84%	16,34%	16,53%	16,34%
	42.896.012	45.251.857	42.437.567	42.344.412	43.767.721
	20.405.706	20.549.093	25.405.646	24.635.123	25.404.364
	210,22%	220,21%	167,04%	171,89%	172,28%
	115.189.804	113.531.621	106.899.306	99.606.782	104.090.663
	100.875.696	99.249.717	98.698.786	96.354.535	96.298.946
	114,19%	114,39%	108,31%	103,38%	108,09%

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2023 adalah sebesar 114.19% (lebih rendah 1,43% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar Rp115,19 triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar Rp100,88 triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar Rp9,72 triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar Rp9,66 triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp9,20 triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai Rp60,72 triliun.

D: UMUM

Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa keuangan Kategori Risiko

	a & b	c	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Sesuai kerangka risiko kredit	
ASET			
Kas	1.570.030	1.570.030	
Penempatan pada Bank Indonesia	10.384.671	10.384.671	
Penempatan pada bank lain	2.338.617	2.338.617	
Tagihan *spot* dan derivatif/*forward*	981.893	-	
Surat berharga yang dimiliki	30.030.868	28.884.130	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	2.051.000	2.051.000	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	2.333.122	2.333.122	
Tagihan akseptasi	786.695	786.695	
Kredit yang diberikan	85.762.283	85.762.283	
Pembiayaan syariah	30.239.723	30.239.723	
Penyertaan Modal	167.793	8.289	
Aset Keuangan lainnya	1.154.181	1.139.620	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(3.612.554)	(2.329.880)	
Aset tidak berwujud	1.612.529	-	
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.248.905)	-	
Aset tetap dan inventaris	6.305.171	6.305.171	
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.476.947)	(2.476.947)	
Aset non produktif	790.880	790.880	
Aset lainnya	2.632.020	2.092.850	
TOTAL ASET	**171.803.070**	**169.880.254**	
KEWAJIBAN			
Giro	35.753.133		
Tabungan	23.243.230		
Deposito	56.506.145		
Uang Elektronik	-		
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-		
Liabilitas keapada bank lain	4.782.896		
Liabilitas *spot* dan derivatif/*forward*	967.985		
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	2.017.063		
Liabilitas akseptasi	512.039		
Surat berharga yang diterbitkan	4.321.632		
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	7.744.928		
Setoran jaminan	44.496		
Liabilitas antar kantor	481		
Liabilitas lainnya	5.113.008		
Kepentingan non-pengendali	537.714		
TOTAL LIABILITAS	**141.544.750**		
Analisis Kualitatif			
Perbedaan nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar untuk Efek-Efek Yang Diperdagangkan disebabkan karena dicatat menggunakan tanggal perdagangan (*trade date*) dan nilai pasar yang digunakan adalah berdasarkan harga kotor (*dirty price*), yaitu nilai pasar surat berharga berdasarkan harga bersih (*clean price*) ditambah dengan nilai akrual dari pendapatan bunga berjalan yang akan diterima.			

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2023				
	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko			
	Sesuai kerangka *counterparty credit risk*	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
			125.197	
			3.391.650	
			144.525	
	981.893		72.583	
			4.370.138	
			0	
			3.426	
			626.061	
			12.625.362	
			2.888.752	
			-	
			141.499	
			-	
			20.418	
			(19.322)	
			-	
			-	
			-	
			157.167	
	981.893	**-**	**24.547.456**	
			14.142.190	
			3.183.815	
			10.041.139	
			-	
			-	
			1.806.346	
			71.165	
			49.999	
			363.278	
			-	
			1.601.746	
			24.047	
			7	
			201.867	
		-		
			31.485.599	

E: UMUM

Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK

	31 Desember 2023				
	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka *Counterparty credit risk*	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1)	195.409.603	169.880.254	-	981.893	24.547.456
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1)	31.485.599	-	-	-	31.485.599
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	163.924.004	169.880.254	-	981.893	(6.938.143)
Nilai rekening administratif	-		-	-	
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara *netting rules*, selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan *prudential filters*	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	163.924.004	169.880.254	-	981.893	(6.938.143)

Analisis Kualitatif

Perbedaan nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar untuk Efek-Efek Yang Diperdagangkan disebabkan karena dicatat menggunakan tanggal perdagangan (*trade date*) dan nilai pasar yang digunakan adalah berdasarkan harga kotor (*dirty price*), yaitu nilai pasar surat berharga berdasarkan harga bersih (*clean price*) ditambah dengan nilai akrual dari pendapatan bunga berjalan yang akan diterima.

Instruksi

- Nilai baris 1 dan 2, kolom (b) kepada (e) berdasarkan jumlah pada kolom (c) sampai (f) dari LI1.
- Nilai pada rekening administratif termasuk eksposur asli rekening administratif pada kolom (a) dan nilai sesuai kerangka pengaturan, setelah penerapan Faktor Konversi Kredit (FKK) apabila sesuai di kolom (b) sampai dengan (e).
- Kolom © sampai dengan kolom (f) sesuai dengan masing-masing ketentuan otoritas jasa keuangan, yaitu:
  1. kolom (c) yaitu nilai tercatat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
  2. kolom (d) yaitu nilai tercatat sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
  3. kolom (e) yaitu nilai tercatat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum;
  4. kolom (f) yaitu nilai tercatat sesuai dengan pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.
- Jumlah eksposur untuk keperluan ketentuan kehati-hatian: Nilai yang tercantum yaitu nilai agregat dianggap sebagai awal perhitungan ATMR untuk setiap kategori risiko. Sesuai kerangka risiko kredit harus mengacu kepada nilai yang diterapkan sesuai risiko kredit pendekatan standar atau untuk *exposures at default* (EAD) pada risiko kredit - Pendekatan *Internal Rating Based*; eksposur sekuritisasi harus didefinisikan sebagaimana pada kerangka sekuritisasi; 12 *counterparty credit exposures* sebagaimana didefinisikan sebagai EAD yang digunakan untuk tujuan *counterparty credit risk*; dan eksposur risiko pasar sesuai posisi pada kerangka risiko pasar.

F: Penjelasan Mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK

(i) Metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi *mark-to-market* dan *mark-to-model*.	Valuasi atas instrumen-instrumen keuangan di Trading Book dilakukan melalui beberapa jenis pengukuran nilai wajar yaitu: a. Berdasarkan harga pasar (mark to market) Instrumen-instrumen keuangan dinilai secara harian berdasarkan tingkat harga/suku bunga terkini yang ditransaksikan di pasar yang aktif dan bersumber dari penyedia data keuangan yang kredibel (Bloomberg; Reuters) dan/atau dari pialang (broker) yang aktif di pasar. b. Berdasarkan suatu pemodelan tertentu (mark to model) Apabila pengukuran nilai wajar berdasarkan harga pasar (mark to market) tidak dapat dilakukan, maka pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan mark to model, yaitu suatu metode pengukuran nilai wajar setelah dilakukan proses perbandingan (benchmarked), ekstrapolasi (extrapolated), atau dihitung dengan menggunakan data-data pasar (market inputs) yang tersedia. Beberapa macam teknik pegukuran/penilaian yang dilakukan antara lain Discounted Cash Flow, Modelling, dan Benchmarking.
(ii) Deskripsi proses verifikasi harga independen.	Proses verifikasi harga independen adalah suatu proses yang dilakukan oleh pihak yang independen dari bisnis unit (dalam hal ini oleh risk management unit) untuk memastikan bahwa data pasar yang digunakan dalam proses valuasi sesuai standar, berkualitas dan lengkap/utuh. Proses verifikasi harga dilakukan setiap akhir hari kerja setelah semua data pasar sesuai kebutuhan telah terkumpul. Terdapat 2 (dua) jenis pengecekan toleransi atas verifikasi harga independen yaitu: a. Persentil (percentile) pengecekan ini dilakukan untuk memastikan data pasar yang diambil berada didalam rentang persentil yang telah ditentukan. Apabila terdapat data yang berada diluar persentil (outlier), maka data tersebut akan dikeluarkan/tidak digunakan. b. Stempel waktu (time stamp) pengecekan ini dilakukan untuk memastikan data pasar selalu diperbaharui dan diambil pada waktu yang telah ditentukan.
(iii) Prosedur untuk penyesuaian valuasi atau cadangan (termasuk deskripsi proses dan metodologi untuk menilai posisi trading dengan tipe instrumen).	Proses dan metodologi untuk menilai posisi trading untuk tiap jenis instrumen adalah sebagai berikut: a. Surat Berharga/Efek Hutang. Dinilai secara harian berdasarkan tingkat harga terkini yang ditransaksikan di pasar yang aktif dan bersumber dari penyedia data keuangan yang kredibel (Penilai Harga Efek Indonesia, Bloomberg, Reuters) dan/atau dari pialang (broker) yang aktif di pasar. b. Nilai Tukar (Foreign Exchange) dan Instrumen Derivatif. Dinilai secara harian menggunakan discounted cash flow yang dihitung dengan menggunakan data-data pasar (market inputs) yang tersedia.

G: PERMODALAN

Komposisi Permodalan (CC1)

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	10.213.284	a
2	Laba ditahan	17.124.265	b
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	2.606.161	c
4	Modal yang yang termasuk *phase out* dari CET1	-	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum *regulatory adjustment*	29.943.710	
CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-	
8.	*Goodwill*	(7.128)	d
9.	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)	(356.496)	e
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*	N/A	
11.	*Cash-flow hedge reserve*	N/A	
12.	*Shortfall on provisions to expected losses*	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di *net* dalam modal di Neraca)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenakan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	*Mortgage servicing rights*	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:		
24.	• *Mortgage servicing rights*	N/A	
25.	• Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	• Selisih PPA dan CKPN	-	
26b.	• PPA atas aset non produktif	(328.648)	
26c.	• Aset Pajak Tangguhan	(690.557)	f
26d.	• Penyertaan	-	g
26e.	• Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	• Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	• Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (*regulatory adjusment* terhadap CET 1)	(1.382.829)	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	28.560.881	

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)		
31	• Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	• Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang termasuk phase out dari AT1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	• Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjusment*		
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41.a.	• Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45.	Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET1 + AT 1)	28.560.881	
Modal Pelengkap (*Tier* 2) : Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)	99.451	h
47	Modal yang diterbitkan yang termasuk *phase out* dari *Tier* 2	N/A	
48	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	
50	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.157.476	
51	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang	1.256.927	
Modal Pelengkap (*Tier* 2) : Faktor Pengurang (*Regulatary Adjustment*)			
52	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain	N/A	
54	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.	• *Sinking fund*	-	
56b.	• Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain	-	

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
57	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjusment*) Modal Pelengkap	-	
58	Jumlah modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah regulatory adjusment	1.256.927	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	29.817.808	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	107.547.948	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*)			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - presentase terhadap ATMR	26,56%	
62	Rasio Modal Inti (*Tier* 1) - presentase terhadap ATMR	26,56%	
63	Rasio Total Modal - presentase terhadap ATMR	27,73%	
64	Tambahan Modal (*Buffer*) - presentase terhadap ATMR	3,500%	
65	• *Capital Conservation Buffer*	2,500%	
66	• *Countercyclical buffer*	0,000%	
67	• *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik	1,000%	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan		
	• Modal (*buffer*) - presentase terhadap ATMR	17,75%	
National minimal (jika berbeda daari basel 3)			
69	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah dibawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	*Mortgage servicing rights* (*net* dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (*net* dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk *phase out*	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	
82	Cap pada AT1 yang termasuk *phase out*	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	
84	Cap pada *Tier* 2 termasuk *phase out*	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	

H: PERMODALAN

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(Dalam juta rupiah)

No.	POS - POS	Konsolidasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Referensi
		Desember 2023		
ASET				
1.	Kas	1.570.030		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	10.384.671		
3.	Penempatan pada bank lain	2.338.617		
4.	Tagihan *spot* dan derivatif/*forward*	981.893		
5.	Surat berharga yang dimiliki	30.030.868		
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	2.051.000		
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	2.333.122		
8.	Tagihan akseptasi	786.695		
9.	Kredit yang diberikan	85.762.283		
10.	Pembiayaan syariah[1)]	30.239.723		
11.	Penyertaan Modal	167.793		g
12.	Aset Keuangan lainnya	1.154.181		
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga yang dimiliki	(2.397)		
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah[1)]	(3.522.101)		
	c. Lainnya	(88.056)		
14.	Aset tidak berwujud	1.612.529		
	i. *Goodwill*	7.128		d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya	1.605.401		e
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.248.905)		
	i. *Goodwill*	(227.939)		d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya	(1.020.966)		e
15.	Aset tetap dan inventaris	6.305.171		
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.476.947)		
16.	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	25.930		
	b. Agunan yang diambil alih	764.941		
	c. Rekening tunda	9		
	d. Aset antar kantor [2)]	0		
17.	Aset lainnya	0		
	Aset pajak tangguhan	690.557		f
	Aset lainnya	1.941.463		
TOTAL ASET		**171.803.070**		

(Dalam juta rupiah)

No.	POS - POS	Konsolidasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Referensi
		Desember 2023		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1.	Giro	35.753.133	-	
2.	Tabungan	23.243.230	-	
3.	Deposito	56.506.145	-	
4.	Uang Elektronik	0	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	-	
6.	Liabilitas keapada bank lain	4.782.896	-	
7.	Liabilitas *spot* dan derivatif/*forward*	967.985	-	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	2.017.063	-	
9.	Liabilitas akseptasi	512.039	-	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	4.321.632	-	h
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	7.744.928	-	
12.	Setoran jaminan	44.496	-	
13.	Liabilitas antar kantor [2)]	481	-	
14.	Liabilitas lainnya	5.113.008	-	
15.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	537.714	-	
	TOTAL LIABILITAS	**141.544.750**	**-**	
EKUITAS				
16.	Modal disetor		-	
	a. Modal dasar	12.864.766	-	
	b. Modal yang belum disetor -/-	(9.008.858)	-	a
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	0	-	a
17.	Tambahan modal disetor		-	
	a. Agio	6.357.376	-	a
	b. Disagio -/-	0	-	a
	c. Dana setoran modal	0	-	a
	d. Lainnya	(57.313)	-	
18.	Penghasilan komprehensif lain	-	-	
	a. Keuntungan	2.206.902	-	c
	b. Kerugian -/-	0	-	c
19.	Cadangan		-	
	a. Cadangan umum	771.182	-	c
	b. Cadangan tujuan	0	-	
20.	Laba/rugi		-	
	a. Tahun-tahun lalu	15.969.288	-	b
	b. Tahun berjalan	1.743.406	-	b
	c. Dividen yang dibayarkan	(588.429)	-	b
	Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik	30.258.320	-	
	TOTAL EKUITAS	**30.258.320**	**-**	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**171.803.070**	**-**	

Di sisi aset terdapat kenaikan pada kredit yang diberikan sebesar Rp2.221.043 juta, disisi lain terdapat penurunan surat berharga yang dimiliki sebesar Rp3.193.127 juta.
Sedangkan disisi kewajiban terdapat kenaikan Giro sebesar Rp1.847.405 juta dan disisi lain terdapat penurunan Deposito sebesar Rp1.802.556 juta dibandingkan dengan periode sebelumnya (Q3 2023).

I: PERMODALAN

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrument TLAC-Eligible (CCA)

No	Deskripsi	Pedoman Pengisian	Saham Biasa	Long Term Notes Subordinasi yang dilakukan tanpa melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023
1	Penerbit	Diisi dengan penerbit dari instrumen.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi (ISIN)	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)	ID1000099302	IDH000075407
3	Hukum yang digunakan	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia	hukum Indonesia	hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4	Pada saat masa transisi	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak *Eligible*	CET-1	Tier 2
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya	Saham Biasa	*Long Term Notes Subordinasi*
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	Diisi dalam Jutaan Rupiah	3.855.908	99.451
9	Nilai par dari instrumen	Diisi dalam Jutaan Rupiah	Series A: IDR 900/share Series B: IDR 225/share Series C: IDR 22.5/share	100.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali	Equity	Liabilitas-Biaya Perolehan amortisasi
11	Tanggal penerbitan	Diisi: dd/mm/yyyy	IPO : 21 November 1989 *Rights Issue* I: 15 Februari 1994 *Rights Issue* II: 16 Januari 1997 *Rights Issue* III: 6 April 1999 *Rights Issue* IV: 11 Juli 2002 *Rights Issue* V: 2010 *Rights Issue* VI: 2013 *Rights Issue* VII: 2014 *Rights Issue* VIII: 2018	23 Agustus 2023
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo	Tidak ada jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo	N/A	23 Agustus 2023
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak	N/A	N/A
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada)	Diisi dengan tanggal call option (dd/mm/yyyy), persyaratan *Call Option* lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)	N/A	N/A

No	Deskripsi	Pedoman Pengisian	Saham Biasa	Long Term Notes Subordinasi yang dilakukan tanpa melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023
16	*Subsequent call option*	Diisi bila ada fitur jumlah *subsequent call option* (berapa kali *Call Option* dapat dilakukan).	N/A	N/A
	Kupon/*dividen*			
17	*Dividen*/kupon dengan bunga tetap atau *floating*	Diisi dengan pilihan: - *Fixed*: bila kupon atau *dividen* adalah *fixed* selama jangka waktu instrumen; - *Floating*: bila kupon atau *dividen* adalah *floating* selama jangka waktu instrumen; - *Fixed to floating*: bila kupon/*dividen* saat ini adalah *fixed*, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau - *Floating to fixed*: bila kupon/*dividen* saat ini adalah *floating*, namun bisa berubah menjadi *fixed* di masa mendatang	Floating	Fixed
18	Tingkat dari *coupon rate* atau index lain yang menjadi acuan	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau *dividen*.	N/A	7,900%
19	Ada atau tidaknya *dividend stopper*	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
20	*Fully discretionary; partial* atau *mandatory*	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: *Fully discretionary, Partially Discretionary*, atau *Mandatory*	Mandatory	Tidak dapat membatalkan kupon
21	Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan *trigger point*-nya	Diisi dengan kondisi (*trigger point*) kapan instrumen dikonversi, termasuk *point of non-viability*.	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Diisi dengan penjelasan untuk setiap *trigger* point apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana *rate* konversinya	Diisi dengan penjelasan *rate* konversi atas instrumen.	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah *mandatory* atau *optional*	Diisi dengan pilihan: *Mandatory*, *Optional*, atau N/A	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*	Diisi dengan penjelasan *issuer of instrument it converts into*	N/A	N/A
30	Fitur *write-down*	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Ya
31	Jika terjadi *write-down*, sebutkan *trigger*-nya	Diisi dengan penjelasan kondisi atau *trigger point* fitur *write-down*, termasuk *point of non-viability*.	N/A	dalam hal OJK telah menetapkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan untuk melakukan *Write Down* atas kewajibannya terhadap *Long Term Notes* Subordinasi

No	Deskripsi	Pedoman Pengisian	Saham Biasa	Long Term Notes Subordinasi yang dilakukan tanpa melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023
32	Jika terjadi *write-down*, apakah penuh atau sebagian	Untuk setiap *trigger point* untuk fitur *write down*, jelaskan apakah instrumen akan di *write down*: (i) akan selalu di *write down* penuh; (ii) kemungkinan di *write down* sebagian; (iii) akan selalu di *write down* sebagian.	N/A	Penuh/Sebagian
33	Jika terjadi *write down*; permanen atau temporer	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer	N/A	Permanen
34	Jika terjadi *write down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*	Diisi dengan penjelasan mekanisme *write-up*.	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	Diisi dengan tipe subordinasi	N/A	Long Term Notes Subordinasi
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.	Instrumen ini adalah modal disetor dan disubordinasikan untuk komponen modal lainnya. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi atau selama likuidasi	menempati peringkat pari passu tanpa preferensi diantara pemegang LTN Subordinasi atau kreditur lainnya
36	Apakah terdapat fitur yang *non-compliant*	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang *non-compliant*	Diisi dengan penjelasan fitur yang *non-compliant*.	N/A	N/A

J: PERMODALAN

Analisis Kualitatif

"Instrumen Permodalan yang diterbitkan oleh Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, beserta perubahannya. Pada POJK tersebut terdapat instrumen permodalan berupa Modal Inti Utama (*Tier* 1) dan Modal Pelengkap (*Tier* 2) beserta rincian fitur-fitur instrumen permodalannya.

Untuk instrumen modal pelengkap, untuk dapat diakui sebagai Tier 2 Capital harus memenuhi persyaratan yang tercantum pada Pasal 19 POJK tersebut diantaranya memiliki jangka waktu 5 tahun atau lebih dan hanya dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan dari OJK, memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham biasa atau mekanisme write down dalam hal Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahannya (*point of non viability*), yang dinyatakan secara jelas dalam dokumentasi penerbitan atau perjanjian, dan fitur-fitur lainnya. Bank harus mengajukan permohonan untuk persetujuan kepada OJK agar subdebt dapat diakui sebagai modal pelengkap. Modal Pelengkap dapat diakui maksimal 100% dari Modal Inti. Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), LTN subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-100/PB.32/2023 tanggal 6 Oktober 2023.

Bank senantiasa berupaya menjaga permodalan yang disesuaikan dengan Internal Capital Target (ICT) Bank serta untuk memenuhi persyaratan modal minimum sesuai regulasi yang berlaku.

Penerbitan Instrumen permodalan baik melalui penerbitan saham biasa melalui HMETD atau Non-HMETD maupun Instrumen Subordinasi mengacu pada rencana permodalan Bank.

K: MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Manajemen risiko adalah komponen yang penting dalam pengambilan keputusan untuk mendukung strategi bisnis Bank. Di dalam seluruh aspek bisnis Bank, risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dimana dengan adanya ketidakpastian maka selalu ada potensi terjadinya kerugian baik dapat diperkirakan maupun tidak dapat diperkirakan yang harus dipertimbangkan. Manajemen risiko berperan untuk menyeimbangkan tingkat risiko yang bersedia diambil sesuai dengan strategi bisnis Bank dan pada saat bersamaan juga menjaga kondisi keuangan dan permodalan yang sehat.

Dalam menerapkan manajemen risiko yang efektif pada kegiatan bisnis sehari-hari, sesuai dengan Bank mencakup 4 (empat) pilar utama manajemen risiko antara lain:

a. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Bank memiliki dan mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko yang bertindak selaku payung atas seluruh kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang mengatur penerapan tata kelola manajemen risiko.

Nilai utama dari manajemen risiko di Bank adalah penerapan budaya risiko oleh karyawan Bank dalam setiap aspek bisnis dan organisasi Bank sebagai komponen penting dalam memperkuat tata kelola risiko dan membentuk prinsip manajemen risiko sebagai fondasi dari struktur manajemen risiko yang kuat.

Bank melakukan identifikasi risiko secara berkala antara lain melalui proses survey *risk landscape*, proses persetujuan bisnis baru dan produk baru, evaluasi dan pengujian (stress testing) yang berwawasan kedepan serta arahan dari manajemen senior dan Direksi dalam rangka penentuan strategi bisnis dan bagaimana mencapainya di tengah berbagai tantangan dan tekanan.

5 (lima) tahapan utama proses manajemen risiko diterapkan secara berkelanjutan di Bank antara lain identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, pemantauan dan pelaporan risiko, serta pemantauan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Bank melakukan identifikasi 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan peraturan OJK terkait penerapan manajemen risiko untuk bank umum yakni risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dam risiko stratejik. Selain jenis risiko tersebut, terdapat 2 (dua) risiko tambahan terkait penerapan manajemen risiko untuk bank umum syariah/unit usaha syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi, serta 2 (dua) risiko terkait penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan yaitu risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi.

L.1: RASIO PENGUNGKIT

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Posisi Laporan : Desember 2023

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Individual	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN).	161.784.347	175.415.624
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	2.923.791	2.923.791
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse repo*.	(50)	(50)
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	5.400.815	5.400.815
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(4.886.866)	(4.666.685)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	165.222.037	179.073.495
	Analisa Kualitatif		

Individual
Terdapat penurunan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp999.687 juta

Konsolidasi
Terdapat kenaikkan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami kenaikkan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp1.669.263 juta

L.2: RASIO PENGUNGKIT

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
Posisi Laporan : Desember 2023

No	Keterangan	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	
Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui *central counterparty* (CCP))	
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara *gross*	
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan *current exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	
17	Eksposur sebagai agen SFT	
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN	
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	
Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	
Rasio Pengungkit (Leverage)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	

(Dalam juta rupiah)

	Individual		Konsolidasi	
	31 Desember 2023	30 September 2023	31 Desember 2023	30 September 2023
	156.418.332	157.317.138	170.049.609	170.278.839
	-	-	-	-
	(80.588)	(1.762)	(80.588)	(1.762)
	-	-	-	-
	(3.338.942)	(3.391.073)	(3.612.504)	(3.694.446)
	(1.547.924)	(1.482.336)	(1.054.181)	(940.826)
	151.450.878	152.441.967	165.302.336	165.641.805
	1.065.231	805.974	1.065.231	805.974
	2.921.041	2.223.466	2.921.041	2.223.466
	N/A	N/A	N/A	N/A
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	3.986.272	3.029.440	3.986.272	3.029.440
	4.384.072	2.668.704	4.384.072	2.668.704
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-		
	4.384.072	2.668.704	4.384.072	2.668.704
	36.322.859	35.720.351	36.322.859	35.720.351
	(30.801.845)	(30.460.126)	(30.801.845)	(30.460.126)
	(120.199)	(109.470)	(120.199)	(109.470)
	5.400.815	5.150.755	5.400.815	5.150.755
	23.765.500	23.353.818	28.581.706	28.023.942
	165.222.037	163.290.866	179.073.495	176.490.704
	14,38%	14,30%	15,96%	15,88%
	14,38%	14,30%	15,96%	15,88%
	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
	N/A	N/A	N/A	N/A

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
Posisi Laporan : Desember 2023

No	Keterangan	
Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	
	Analisis Kualitatif	
	Individual Pemenuhan *Leverage Ratio* per 31 Desember 2023 adalah sebesar 14,38%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp6.357.376 juta dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp11.458.666 juta. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp102.381.369 juta dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp30.181.817 juta. **Konsolidasi** Pemenuhan Leverage Ratio per 31 Desember 2023 adalah sebesar 15,96 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp6.357.376 juta dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp15.380.859 juta. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp116.002.006 juta dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp30.030.868 juta.	

W: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA)

KUALITATIF CCRA:

Bank menggunakan metode Pendekatan Standar dalam menghitung tagihan bersih Transaksi Derivatif dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017. Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterpary Credfit Risk*) dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif menghitung baik posisi *Banking Book* maupun Trading Book dengan metode perhitungan *Replacement Cost* transaksi derivatif tanpa Margin.

(Dalam juta rupiah)

	Individual		Konsolidasi	
	31 Desember 2023	30 September 2023	31 Desember 2023	30 September 2023
	2.846.269	3.055.456	2.846.269	3.055.456
	4.384.072	2.668.704	4.384.072	2.668.704
	163.684.234	163.677.618	177.535.692	176.877.456
	163.684.234	163.677.618	177.535.692	176.877.456
	14,52%	14,27%	16,10%	15,84%
	14,52%	14,27%	16,10%	15,84%

X: RISIKO KREDIT

Analisis Eksposur *Counterpary Credit Risk* (CCR1)

(Dalam juta rupiah)

		31 Desember 2023						31 Desember 2022					
		a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
		Replacement Cost (RC)	*Potential Future Exposure* (PFE)	EEPE	*Alpha* digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD	Tagihan Bersih	ATMR	*Replacement Cost* (RC)	*Potential Future Exposure* (PFE)	EEPE	*Alpha* digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	760.879	2.086.458		1,4	3.986.272	1.903.463	520.130	715.479		1,4	1.729.853	905.089
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					0	0					0	0
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A					N/A	N/A
6	**TOTAL**						**1.903.463**						**905.089**

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017. Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterpary Credfit Risk*) dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan *Replacement Cost* transaksi derivatif tanpa margin

Z: RISIKO KREDIT

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

No.		31 Desember 2023								
	Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	Kategori Portofolio	0%	10%	20%	30%	40%	50%	75%	85%	100%
1	Tagihan kepada Pemerintah	397.285	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	397.285	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	0	0	336.503	353.417	1.026.105	292.486	0	0	135.721
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	100.076	0	0	8.879	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	236.427	353.417	1.026.105	283.607	0	0	135.721
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	47.650	55.806	0	0	32.477	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	47.650	55.806	0	0	32.477	0	0
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	84.877	678	140.593
7	Tagihan kepada Korporasi	0	0	335.372	0	0	41.852	0	74.505	630.946
	TOTAL	**397.285**	**0**	**719.525**	**409.223**	**1.026.105**	**334.338**	**117.354**	**75.183**	**907.259**

AA: RISIKO KREDIT

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

(Dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
		a	b	a	b
		Proteksi Yang Dibeli	Proteksi Yang Dijual	Proteksi Yang Dibeli	Proteksi Yang Dijual
	NILAI NOTIONAL				
1	Forward	2.455.489	1.624.386	3.900.079	1.442.492
2	Future	0	0	856.213	5.215.113
3	Option	940.438	940.438	416.066	416.066
4	Spot	2.358.705	579.342	2.381.221	1.516.294
	TOTAL NILAI NOTIONAL	**5.754.632**	**3.144.166**	**7.553.579**	**8.589.965**
	NILAI WAJAR				
1	Nilai Wajar Positif (Aset)	46.917	34.745	29.022	65.940
2	Nilai Wajar Negatif (Kewajiban)	112.970	47.631	122.582	52.100
	TOTAL NILAI WAJAR	**159.887**	**82.376**	**151.604**	**118.040**

Analisis Kualitatif

Perubahan terbesar nilai *Notional* terdapat penurunan pada proteksi yang dijual dan proteksi yang dibeli transaksi *Future*, dan penurunan Nilai *Notional* untuk Proteksi yang dijual pada transaksi *spot*. Pada nilai wajar positif (Aset) terjadi kenaikan pada proteksi beli.

(Dalam juta rupiah)

		31 Desember 2022							
j	k	a	b	c	d	e	f	g	h
150%	Total Tagihan Bersih	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Total Tagihan Bersih
0	397.285	78.154	0	0	0	0	0	0	78.154
0	397.285	78.154	0	0	0	0	0	0	78.154
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	2.144.232	0	0	433.210	460.152	0	28	0	893.390
0	108.955	0	0	179.054	0	0	0	0	179.054
0	2.035.277	0	0	254.156	460.152	0	28	0	714.336
0	135.933	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	135.933	0	0	0	0	0	0	0	0
0	226.148	0	0	0	0	9.034	0	0	9.034
0	1.082.675	0	0	180.468	46.665	0	522.141	0	749.274
0	**3.986.272**	**78.154**	**0**	**613.678**	**506.817**	**9.034**	**522.169**	**0**	**1.729.853**

BB: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Analisis Kualitatif
NIHIL (-)

CC: RISIKO KREDIT

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (Tabel SEC1)

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai Originator			Bank sebagai Sponsor			Bank sebagai Investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	*Retail* (total):	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit perumahan									
	b. Kartu kredit									
	c. Eksposur ritel lainnya									
	d. resekuritisasi									
2	*Wholesale* (total):	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit korporasi									
	b. Kredit komersil									
	c. Sewa dan piutang									
	d. *Other wholesale*									
	e. Resekuritisasi									
	Analisis Kualitatif									
	NIHIL									

EE: RISIKO KREDIT

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

		a	b	c	d	e	f	g	h	
		Nilai Eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan *Regulatory Approach*)			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	
	Total Eksposur	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	
1	Sekuritisasi Tradisional									
	a. Dimana *Underlying* Sekuritisasi									
	(1) Ritel									
	(2) Non Ritel									
	b. Dimana Re-Sekuritisasi									
	(1) Senior									
	(2) Non-senior									
2	Sekuritisasi Sintetis									
	a. Dimana *Underlying* Sekuritisasi									
	(1) Ritel									
	(2) Non Ritel									
	b. Dimana Re-Sekuritisasi									
	(1) Senior									
	(2) Non-senior									
									Analisis Kualitatif	
									NIHIL	

DD: RISIKO KREDIT

Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (Tabel SEC2)

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai *Originator*			Bank sebagai Sponsor			Bank sebagai Investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	*Retail* (total):	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit perumahan									
	b. Kartu kredit									
	c. Eksposur ritel lainnya									
	d. resekuritisasi									
2	*Wholesale* (total):	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit korporasi									
	b. Kredit komersil									
	c. Sewa dan piutang									
	d. Other wholesale									
	e. Resekuritisasi									
	Analisis Kualitatif									
	NIHIL									

	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		ATMR (berdasarkan *Regulatory Approach*)				*Capital Charge after Cap*			
	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)

FF: Risiko Kredit

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Investor (SEC4)

		a	b	c	d	e	f	g	h	
		Nilai Eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					*Exposure Values* (berdasarkan *Regulatory Approach*)			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	
	Total Eksposur	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	
1	Sekuritisasi Tradisional									
	a. Dimana *Underlying* Sekuritisasi									
	(1) Ritel									
	(2) Non Ritel									
	b. Dimana Re-Sekuritisasi									
	(1) Senior									
	(2) Non-senior									
2	Sekuritisasi Sintetis									
	a. Dimana *Underlying* Sekuritisasi									
	(1) Ritel									
	(2) Non Ritel									
	b. Dimana Re-Sekuritisasi									
	(1) Senior									
	(2) Non-senior									
									Analisis Kualitatif	
									NIHIL	

	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		ATMR (berdasarkan *Regulatory Approach*)				*Capital Charge after Cap*			
	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)

CRA: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum

MODEL BISNIS

Pertumbuhan kredit Bank difokuskan kepada sektor – sektor yang dinilai ***"attractive"***, sesuai dengan *risk posture* yang ditetapkan, termasuk pada sektor – sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Diharapkan segmen *Global Banking* dan *CFS Banking* dapat memberikan kontribusi pertumbuhan yang signifikan di tahun 2023. Adapun strategi pertumbuhan kredit Bank selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. **Strategi Pemberian Kredit pada Perbankan Global**
   a. Peningkatan profitabilitas portfolio kredit segmen Global Banking terutama melalui penataan ulang target segmentasi dan fokus pada solusi kebutuhan nasabah serta peningkatan basis jumlah nasabah.
   b. Fokus kepada sektor - sektor yang memiliki profitabilitas lebih baik dan memberikan *flow* bisnis yang cukup tinggi kepada Bank serta membangun kapabilitas *frontliner* dalam hal *"industry expert"*
      a) Segmen Korporasi Besar (LLC): *Palm Oil*, *Telco*, FMCG, Otomotif, Industri Kimia, Farmasi, dll
      b) Segmen BUMN (SOE): Pharmasi, Tambang dan Industri Energi *(Power)*
      c) Segmen FIG: Fokus pada perusahaan multifinance besar, Sekuritas dan tekfin, dan BPR.
   c. Fokus terhadap grup *obligor* untuk mempercepat penetrasi kepada nasabah yang bersifat strategis.
   d. Menawarkan produk *interest rate swap* atau pembiayaan ulang kepada pinjaman berjangka dengan suku bunga fluktuatif (*floating rate)* menjadi suku bunga tetap (*fixed rate*).
   e. Percepatan proses persetujuan kredit melalui pemberdayaan dan peningkatan kapabilitas *front liner* dalam melakukan analisa kredit yang lebih mendalam serta penambahan jadwal komite persetujuan kredit, fokus pada penguatan proses *account planning* untuk mengidentifikasi kebutuhan nasabah.
   f. Kolaborasi dengan *Transaction Banking*, *Global Market*, dan Unit Shariah untuk menyediakan dan menawarkan *"Synthetic financing"* kepada nasabah dengan harga (*pricing*) yang lebih kompetitif.
   g. Melakukan pemetaan ulang terhadap FSCM *(Financial Supply Chain Management)* sebagai bagian dari ekosistem *Transaction Banking* untuk memberikan solusi pembiayaan yang terintegrasi kepada nasabah *(end to end ecosystem financing)*.
   h. Berperan aktif dalam membantu nasabah untuk melakukan proses transisi ke praktek pembiayaan berkelanjutan sebagai bagian dari *roadmap* ESG Bank.

2. **Strategi Pemberian Kredit pada Perbankan CFS**
   a. Fokus pada percepatan pertumbuhan pada segmen *CFS Non Retail* (RSME dan SME+) dan pertumbuhan yang selektif pada segmen *Business Banking* dengan peningkatan produktifitas *frontliner* melalui implementasi model *"Hunter & Farmer"*, serta melakukan perbaikan proses kredit melalui otomasi dan menurunkan *turn around time (TAT)*.
   b. Segmen KPR akan fokus terhadap akuisisi pasar primer (10 Pengembang Besar di 16 kota) serta ekspansi pertumbuhan portfolio terhadap segmen *secondary* dengan menggunakan *new RAC*, program percepatan persetujuan kredit serta kerjasama kemitraan dengan selektif agen properti.
   c. Pembiayaan Mobil (KPM) akan fokus terhadap pembiayaan mobil baru untuk segmen menengah keatas serta fokus terhadap pembiayaan mobil listrik.
   d. Pembiayaan motor *(2 Wheeler)* akan fokus kepada perbaikan bisnis proses melalui proses digitalisasi serta melakukan proses *campaign* & *marketing* secara digital untuk meningkatkan penjualan.
   e. Ekspansi bisnis kartu kredit dengan fokus kepada kategori pembelanjaan utama nasabah agar volume *sales (billing)* meningkat khususnya untuk *e-commerce* besar seperti tokopedia serta meluncurkan kartu kredit elektronik untuk segmen *Young Professional* & *Young Families* serta tanda tangan digital.
   f. Ekspansi pertumbuhan portofolio untuk segmen *personal loan* dengan melakukan *top up* kepada nasabah yang memiliki kualitas kredit yang baik.

Segmen *non-retail* mencakup kredit yang bersumber dari *target market*, dengan sifat beragam dan kompleks, sehingga memerlukan analisa risiko yang lebih mendalam, penentuan struktur fasilitas serta penetapan *covenant* yang tepat. Umumnya debitur dalam segmen ini berbentuk korporasi/ komersial, Lembaga Keuangan ("LK")/LK Bukan Bank ("LKBB") dan *Sovereign*.

Proses kredit pada segmen ini diawali dari analisa *target market* berdasarkan kajian industri dengan memperhatikan limit industri untuk mengelola risiko konsentrasi kredit pada setiap kelompok industri dan juga berfungsi sebagai media kontrol yang memastikan penyediaan dana sesuai dengan target market yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan inisiasi kredit yang diikuti dengan proses analisa kredit yang meliputi analisa kuantitatif, kualitatif, serta analisa terhadap agunan/*guarantee*, yang kemudian dilanjutkan dengan proses *review* serta pemberian keputusan dengan *four-eyes principle* yang melibatkan fungsi *business* dan fungsi *review*. Secara berkesinambungan pengelolaan *account* dilakukan

melalui *monitoring* dan *review* secara berkala dengan bantuan berbagai *tools* pendukung, sehingga untuk selanjutnya dapat segera dilakukan tindak lanjut atas *account-account* tersebut. Sementara itu untuk proses kredit retail bergerak secara *systemize* dengan mengandalkan data dari *Credit Bureau*, SLIK dan *Scoring Model* serta *cut off* risiko yg dibentuk berdasarkan hasil *Portfolio Analytics*. Proses Kredit diarahkan ke *automatisation* dan semakin hari bergerak ke *digitalization* untuk mengurangi *manual judgement* serta potensi *human error* dalam proses. Hal ini dikarenakan sifat *mass market and population segmentation assessment* dari Pengawasan Risiko Kredit Retail.

Oleh Karena itu dalam penanganan risiko kredit retail, Bank terus mengarahkan pengembangan *data science* yang selama ini telah kami lakukan. Hal ini bertujuan agar makin tajam dalam pengembangan proses Pengawasan Risiko Kredit Retail yg meliputi unsur-unsur:

a. *Population and Segmentation movement Analytics*, metode ini digunakan untuk analisa mendalam atas pergerakan kualitas dari setiap product serta profilling behaviour dari segment populasi,
b. *Continue Model assessment*, untuk melihat apakah model yg berjalan masih *applicable* atau harus sudah dilakukan rekalibrasi atau *model re-development*,
c. *Products assessment against target market*,
d. *Effort for Digitalization* dengan arah pengembangan *AI Modeling* sebagai tujuan kedepan,
e. *Improvement on customer experience* tanpa mengorbankan *Risk Appetite* yg telah ditentukan.

KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas, serta sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Selain itu penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dimiliki Bank harus didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.

Kebijakan dan prosedur Bank didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan bisnis, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat.

Risk Appetite Statements (RAS) merupakan penjabaran dari *risk appetite* yang komprehensif dari semua risiko material yang melekat pada aktifitas Bank. *Risk Appetite Statements* (RAS) menerjemahkan *risk appetite* menjadi limit-limit risiko dan kontrol untuk mengelola eksposur risiko yang berasal dari aktivitas bisnis Bank.

Terkait dengan limit risiko kredit, Bank telah mempunyai Komite Kredit yang bertanggung jawab antara lain:

1. Mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk proposal pinjaman.
2. Mengkaji rencana pencairan yang dikaitkan dengan kecukupan likuiditas bank.
3. Mengkaji limit, *internal rating*, dan lainnya yang terkait dengan sisi aset Bank.

STRUKTUR DAN ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO KREDIT

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Bank memiliki arsitektur kebijakan perkreditan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka standarisasi kebijakan, ketentuan dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan seperti di bawah ini:

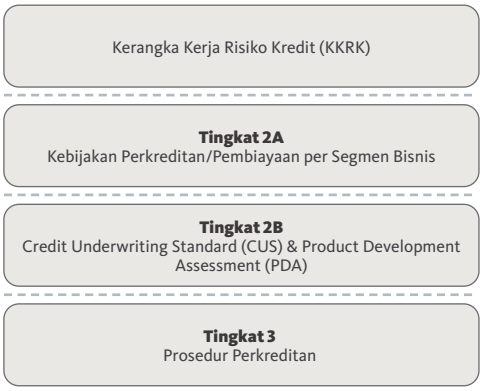

1. Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK) – merupakan kebijakan utama/induk (*umbrella policy*) perkreditan yang mengatur kebijakan secara umum yang harus diimplementasikan secara *Bankwide* dan sebagai landasan kebijakan dibawahnya.
2. Kebijakan Perkreditan / Pembiayaan per segmen Bisnis, *CUS & PDA* – merupakan kebijakan kredit yang mengatur Segmentasi Bisnis/Lintas Unit Kerja/Produk Program dan turunan dari Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK).
3. Prosedur Perkreditan – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis mengatur secara detail mengenai, Prosedur Operasional Kredit, Panduan Kerja, Transaksi Produk Program, termasuk tapi tidak terbatas pada aktivitas kontrol pada masing-masing fungsi Unit Kerja yang terkait perkreditan.

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO KREDIT, PENGEDALIAN RISIKO, KEPATUHAN DAN AUDIT INTERNAL

Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran pinjaman / pembiayaan kepada debitur / nasabah, maupun dari aktivitas *treasury* dan investasi serta *trade financing*.

Guna memitigasi potensi dampak yang cukup besar, Bank harus mengelola risiko kredit dengan baik pada tingkat debitur maupun di tingkat portofolio dalam seluruh aktivitas fungsional Bank. Selain *account monitoring* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis sehari-hari, Unit Kerja Manajemen Risiko juga melakukan pengelolaan risiko kredit secara terpisah, baik secara fungsional ataupun organisasi untuk memastikan integritas daripada proses penilaian risiko tersebut.

Melalui budaya kredit yang kuat meliputi kebijakan perkreditan yang jelas, evaluasi kredit yang menyeluruh serta pengelolaan portofolio yang baik, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi risiko kredit portofolio dan meninjaunya dengan unit bisnis bersama unit manajemen risiko serta dipantau secara aktif oleh manajemen. Selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan kompetensi perkreditan dan memastikan pemahaman staf kredit atas kebijakan perkreditan yang berlaku, Unit Kerja Manajemen Risiko terkait Perkreditan secara berkelanjutan mengadakan pelatihan analisa kredit dan sosialisasi kebijakan perkreditan, serta implementasi e-learning terkait kebijakan perkreditan, baik di kantor pusat maupun cabang. Unit kerja ini secara berkala juga mengundang para praktisi industri sebagai pembicara untuk menyampaikan informasi terkini mengenai kondisi industri-industri yang menjadi fokus Bank.

Dalam tujuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan efektif, serta untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan Kredit bekerja sama dengan Unit Bisnis menyempurnakan kebijakan kredit/pembiayaan guna memastikan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik, mengevaluasi batasan wewenang persetujuan kredit, serta memastikan proses *credit underwriting,* evaluasi, dan mitigasi risiko kredit dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan kredit tersebut.

Di dalam Unit Bisnis telah dibentuk juga *Embedded Risk Unit* (ERU) untuk memperkuat pengelolaan risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya melalui penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko.

Proses persetujuan kredit yang efektif telah memungkinkan proses keputusan kredit yang optimal melalui delegasi wewenang persetujuan kredit di cabang-cabang, kantor wilayah dan kantor pusat.

Unit Manajemen Risiko Kredit melakukan evaluasi independen pada setiap proposal kredit yang diajukan oleh unit Bisnis dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, guna memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. Pada tahap evaluasi ini Unit Manajemen Risiko juga menggunakan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) industry, yang telah didesain untuk beberapa industri spesifik sebagai saringan awal dalam proses pemberian kredit. Selanjutnya, Unit Manajemen Risiko Kredit memberikan rekomendasi atas kelayakan proposal tersebut dan jika diperlukan memberikan tambahan kondisi/ persyaratan guna memitigasi potensi risiko kredit yang dapat ditimbulkan atas pemberian kredit tersebut. Rekomendasi pengajuan kredit diteruskan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit kepada Rapat Komite Kredit.

Pengajuan kredit di bawah jumlah tertentu ditangani secara langsung oleh unit bisnis sesuai dengan delegasi kewenangan yang diberikan. Wewenang persetujuan kredit yang dimiliki oleh unit bisnis ditinjau secara berkala dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah direkomendasikan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit dan dibahas lebih lanjut untuk memperoleh persetujuan dari Komite-/Pejabat berwenang.

Selain memberikan rekomendasi dalam proses pengajuan kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga memantau kualitas kredit untuk seluruh portofolio *non-retail* Bank dengan cara memperhatikan indikasi awal kemungkinan terjadinya penurunan kualitas kredit yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, *industry outlook*, makro ekonomi dan regulasi.
Unit Manajemen Risiko Kredit juga memastikan bahwa Unit Bisnis melakukan pemantauan terhadap kesesuaian klasifikasi kredit dengan kondisi debitur secara berkala melalui sebuah mekanisme yang disebut *Early Alert Mechanism* (EAM) yang merupakan metode deteksi dini kondisi nasabah melalui serangkaian pertanyaan yang disebut *early alert checklist* yang wajib dilakukan *assessment* oleh Unit Bisnis pada saat melakukan kunjungan bisnis.

Hasil kunjungan bisnis tersebut disusun melalui media berbasis web (sistem *Call Report*) dan dapat diolah untuk kemudian ditindaklanjuti baik oleh unit Bisnis maupun Unit Manajemen Risiko Kredit untuk memonitor adanya indikasi perburukan pada kualitas kredit nasabah, serta mengusulkan langkah-langkah untuk menindaklanjuti kondisi tersebut. Pemantauan juga dilakukan melalui mekanisme *past due monitoring* dimana debitur yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran kewajiban dapat segera ditindaklanjuti sesegera mungkin sebagai langkah awal. Selain itu untuk lebih meningkatkan proses pemantauan kualitas kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga telah membentuk *Asset Quality Committee* yang di mana berfungsi untuk mendiskusikan kondisi akun-akun serta memutuskan *action plan* untuk memitigasi dampak risiko kredit.

Untuk mengoptimalkan proses pengendalian risiko, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan senantiasa mengkaji, mengembangkan, dan memperbaiki sistem dan *tools* yang digunakan sebagai alat monitoring risiko secara berkala setiap tahunnya. Sebagai alat bantu untuk memaksimalkan proses evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko kredit, telah dikembangkan media berbasis web yang disebut sistem *Monitoring and Tracking* (disingkat MTREX).

Pengelolaan risiko kredit untuk segmen ritel juga dilakukan melalui *Loan Origination System (LOS)* dari masing-masing produk dimana parameter dan kriteria yang dimiliki oleh tiap-tiap produk tersebut di implementasikan didalam sistem yang dikelola dan diatur oleh unit manajemen risiko.

Disamping itu, secara spesifik, Bank juga melakukan pengelolaan *counterparty credit risk (CCR)*, yang merupakan eksposur risiko kredit atas transaksi transaksi di Global Market (Treasury) dengan pihak lain, baik yang berkaitan dengan *pre-settlement risk* (PSR) dan atau risiko kredit akibat kegagalan settlement (*settlement risk*).

Prinsip pengelolaan CCR dimulai dengan penetapan tata kelola yang efektif seperti tersedianya kebijakan-kebijakan serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang semua *stake holder* (Komite komite, *risk taking* unit, unit pengelola risiko serta unit unit lain yang terlibat, termasuk Satuan Kerja Audit Internal/ SKAI) yang terinci. Kemudian yang didukung oleh proses pengelolaan risiko yang kuat seperti dilakukannya identifikasi, pengukuran risiko melalui penetapan PSR dan limitnya serta proses *monitoring* dan pelaporan dari ekposur risiko tersebut. PSR adalah risiko dimana *counterparty* mengalami kegagalan sebelum *settlement* sehingga mengakhiri kontrak sebelum waktunya. PSR dapat menimbulkan risiko biaya penggantian (*replacement cost*) yang merupakan biaya potensial untuk menggantikan transaksi yang sebelumnya, yang timbul dari fluktuasi harga pasar dan umumnya berupa persentase tertentu dari nominal transaksi.

PSR Faktor dihitung berdasarkan pergerakan atau volatilitas harga pasar (nilai tukar, suku bunga) dari data historis satu tahun kebelakang dengan menggunakan interval konfidensi tertentu, serta ditetapkan untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, serta jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor ini akan dikaji secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

Settlement Risk adalah risiko *settlement* transaksi gagal dilakukan pada tanggal penyelesaian, yang dipengaruhi oleh pengaturan penyelesaian seperti waktu pertukaran nilai, mekanisme pembayaran, peran perantara dan *clearing house*. Besarnya risiko dihitung sejumlah pembayaran penuh (*full payment amount*) pada tanggal *settlement* tertentu. Penetapan Limit *daily settlement* digunakan untuk membatasi jumlah *settlement* dalam satu hari dari suatu *counterparty*.

Risiko *settlement* dimitigasi melalui mekanisme penyelesaian transaksi seperti *Good Fund Basis*, *Payment versus Payment* (PvP) atau *Delivery versus Payment* (DvP). Selain itu Bank juga melakukan pengembangan dan pengawasan terhadap jaminan atau penetapan margin dalam transaksi derivative sebagai upaya mitigasi risiko CCR.

Selain itu, dari sisi kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan terus mengkaji, memberikan saran, mengkaji ulang, dan memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur Bank telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku. Satuan Kerja Kepatuhan rutin melakukan *Compliance Plan Self Assessment* (CPSA) setiap 6 (enam) bulan untuk mengukur tingkat kepatuhan dari semua unit kerja Kantor Cabang, serta melakukan Pengujian kepatuhan ke Kantor cabang/Unit kerja.

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko mencakup:

a. Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.
b. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
c. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
d. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
e. Satuan kerja bisnis wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

Upaya mitigasi lainnya yaitu dengan melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dengan menyediakan *reasonable assurance* melalui penilaian independen, *review* dan validasi.

INFORMASI PELAPORAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN FUNGSI MANAJEMEN RISIKO KREDIT KEPADA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Secara berkala sudah dilaporkan dalam agenda *Risk Management Committee* (RMC) atau *Risk Oversight Committee* (ROC).

CR1: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset

1. Bank Secara Individu

		Nilai Tercatat Bruto	
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo
		a	b
1	Kredit	3.041.639	99.951.425
2	Surat Berharga	0	29.267.341
3	Transaksi Rekening Administratif	1.412	36.321.448
4	**TOTAL**	**3.043.051**	**165.540.214**

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

		Nilai Tercatat Bruto	
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo
		a	b
1	Kredit	3.198.320	113.413.639
2	Surat Berharga	0	29.114.483
3	Transaksi Rekening Administratif	1.412	36.321.448
4	**Total**	**3.199.732**	**178.849.570**

3. Pengungkapan Tambahan

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan Bank dimana pihak yang berhutang tidak mampu memenuhi pembayaran sesuai persyaratan kontrak, sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment) apabila suatu tagihan mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sehingga terdapat bukti objektif penurunan nilai, diantaranya terjadi tunggakan pembayaran kontraktual yang melebihi 90 hari, memiliki internal rating default, kolektibilitas yang telah NPL dan ketika terjadi restrukturisasi yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Sesuai dengan SE OJK No. 24/03/2021 bahwa CKPN yang diperhitungkan dalam perhitungan tagihan bersih adalah CKPN *stage* 2 dan *stage* 3.

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan Bank dimana pihak yang berhutang tidak mampu memenuhi pembayaran sesuai persyaratan kontrak, sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment) apabila suatu tagihan mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sehingga terdapat bukti objektif penurunan nilai, diantaranya terjadi tunggakan pembayaran kontraktual yang melebihi 90 hari, memiliki internal rating default, kolektibilitas yang telah NPL dan ketika terjadi restrukturisasi yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Sesuai dengan SE OJK No. 24/03/2021 bahwa CKPN yang diperhitungkan dalam perhitungan tagihan bersih adalah CKPN stage 2 dan stage 3

(dalam jutaan rupiah)

	CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-d)
		Stage 2 & Stage 3	*Stage* 1		
	c	d	e	f	g
	3.378.976	2.329.878	1.049.098		100.663.186
	397	0	397		29.267.341
	116.061	23.362	92.699		36.299.498
	3.495.434	**2.353.240**	**1.142.194**		**166.230.025**

(dalam jutaan rupiah)

	CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-d)
		Stage 2 & Stage 3	*Stage* 1		
	c	d	e	f	g
	3.651.241	2.462.384	1.188.857		114.149.575
	397	0	397		29.114.483
	116.061	23.362	92.699		36.299.498
	3.767.699	**2.485.746**	**1.281.953**		**179.563.556**

CR2: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo

1. Bank Secara Individu		(dalam jutaan rupiah)
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	3.217.737
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	79.377
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	38.850
4	Nilai hapus buku	215.213
5	Perubahan Lain	0
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)**	**3.043.051**

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak		(dalam jutaan rupiah)
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	3.271.639
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	184.292
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	40.986
4	Nilai hapus buku	215.213
5	Perubahan Lain	0
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)**	**3.199.732**

3. Pengungkapan Tambahan
Data mutasi untuk Entitas Anak berdasarkan data pelaporan terakhir triwulan Maret 2023, terjadi peningkatan untuk kredit dan surat berharga yang telah jatuh tempo sejak periode pelaporan terakhir dibandingkan dengan yang kembali menjadi tagihan belum jatuh tempo. Nilai hapus buku adalah nilai yang dihapusbukukan hanya pada periode bulan pelaporan.

CRB (A): RISIKO KREDIT

Kualitatif Pengungkapan Tambahan Terkait Kualitas Kredit atas Aset

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan Bank dimana pihak yang berhutang tidak mampu memenuhi pembayaran sesuai persyaratan kontrak, sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment) apabila suatu tagihan mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sehingga terdapat bukti objektif penurunan nilai, diantaranya terjadi tunggakan pembayaran kontraktual yang melebihi 90 hari, memiliki internal rating default, kolektibilitas yang telah NPL dan ketika terjadi restrukturisasi yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Dalam perhitungan CKPN, Bank berpedoman pada PSAK 71 yaitu standar akuntansi yang mengatur mengenai pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan yang diimplementasikan sesuai dengan kebijakan internal Bank dalam mengukur, memonitoring risiko dan mengelola aset keuangan yang dimiliki.

Bank membentuk CKPN yang merupakan kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan selama 12 bulan atau sepanjang umurnya, berdasarkan staging dari masing-masing aset keuangan yang dimiliki, dengan pendekatan yang meliputi:
- Pendekatan kolektif untuk portfolio aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individu yang memiliki karakteristik dan riisko kredit yang serupa dan bersifat homogen serta aset keuangan yang signifikan secara individual namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.
- Pendekatan individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

Dalam perhitungan dengan pendekatan kolektif, Bank mengelompokkan porfolio aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang sejenis. Untuk sebagian besar portfolio aset keuangan yang dimiliki, Bank menggunakan leverage dari model-model Basel (PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*), EAD (*Exposure at Default*)) yang disesuaikan dengan PSAK 71. PD, LGD dan EAD dibangun berdasarkan model statistik dari data historis per masing-masing kelompok risiko yang ada. Metode statistik yang digunakan diantaranya adalah metode Cohort, Vintage dan Migrasi.

CRB (B.1): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

(1) Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	36.893.853	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	2.342.838	0	392.169	5.311.310	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	12.238	742.703	96.562	6.787.796	5.360	
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	54.490	0	0	10.606.242	852.275	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	8.289	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.076.358	634.329	1.447.688	2.073.536	1.804.824	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2.862.461	1.453.780	1.138.292	2.868.664	1.651.129	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.014.002	1.040.550	986.301	2.068.687	1.736.575	
13	Tagihan kepada Korporasi	3.814.674	287.717	798.770	8.400.533	2.407.389	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	149.564	75.373	151.490	154.433	152.806	
15	Aset Lainnya	404.049	228.060	292.660	4.604.355	496.305	
	TOTAL	**12.730.674**	**4.462.512**	**5.303.932**	**79.777.698**	**9.106.663**	

(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	36.893.853	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	2.342.838	0	392.169	5.311.310	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	12.238	742.703	96.960	6.911.562	5.360	
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	54.490	0	0	10.213.328	850.099	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	167.793	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.076.358	634.329	1.447.688	2.073.536	1.804.824	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2.862.461	1.453.780	1.138.292	2.868.664	1.651.129	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.901.806	1.551.971	7.332.688	2.580.395	2.461.000	
13	Tagihan kepada Korporasi	3.914.189	407.842	834.205	8.749.114	4.484.727	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	152.786	77.468	205.604	154.676	160.671	
15	Aset Lainnya	404.049	228.060	292.660	5.029.529	496.305	
	TOTAL	**13.721.215**	**5.096.153**	**11.740.266**	**80.953.760**	**11.914.115**	

31 Desember 2023

	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0	136.447	37.030.300
	100.000	1.436.755	0	0	3.305.725	0	12.888.797
	0	0	0	0	0	0	0
	0	14.443	1	801.170	26.849	46.224	8.533.346
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	11.513.007
	0	0	0	0	0	0	8.289
	1.162.282	2.375.710	525.951	789.091	7.174.645	0	19.064.414
	1.625.141	4.780.267	1.296.861	1.557.276	2.797.187	0	22.031.058
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	629.149	1.715.590	449.684	521.220	2.452.965	151.390	13.766.113
	771.359	2.283.605	725.944	390.819	3.996.249	296.999	24.174.058
	271.420	316.348	200.474	176.101	351.347	0	1.999.356
	464.670	767.501	272.871	312.397	183.206	19.279	8.045.353
	5.024.021	**13.690.219**	**3.471.786**	**4.548.074**	**20.288.173**	**650.339**	**159.054.091**

31 Desember 2023

	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0	136.447	37.030.300
	100.000	1.436.755	0	0	3.305.725	0	12.888.797
	0	0	0	0	0	0	0
	0	14.443	1	801.170	26.849	46.224	8.657.510
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	11.117.917
	0	0	0	0	0	0	167.793
	1.162.282	2.375.710	525.951	789.091	7.174.645	0	19.064.414
	1.625.141	4.780.267	1.296.861	1.557.276	2.797.187	0	22.031.058
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	851.010	2.193.758	568.207	689.450	3.101.973	151.390	24.383.648
	795.531	2.390.192	753.381	422.615	4.161.425	296.999	27.210.220
	272.966	319.088	200.802	177.144	352.675	0	2.073.880
	464.670	767.501	272.871	312.397	183.206	19.279	8.470.527
	5.271.600	**14.277.714**	**3.618.074**	**4.749.143**	**21.103.685**	**650.339**	**173.096.064**

CRB (B.2): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

(1) Bank secara Individu

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							31 Desember 2023
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0	0	0	0	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	304.888	0	0	0	0
3	Industri pengolahan	0	4.931.437	0	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	1.586.525	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	5.335.235	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	36.893.853	226.097	0	8.533.346	0	11.513.006
12	Real estate	0	0	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0
22	Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0
23	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0
24	Lainnya	136.447	504.616	0	0	0	0
	TOTAL	**37.030.300**	**12.888.798**	**0**	**8.533.346**	**0**	**11.513.006**

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	0	89.938	554.486	0	0	21.923	483.685	25.608	0
	0	2.909	49.243	0	0	2.345	3.485.420	2.315	0
	0	776.839	7.019.313	0	0	216.743	7.690.896	321.498	0
	0	16.130	79.529	0	0	0	479.493	0	0
	0	1.793	130.925	0	0	93	999	0	0
	0	339.924	650.943	0	0	86.591	2.140.589	114.339	0
	0	2.778.066	8.008.455	0	0	833.037	3.558.767	707.365	0
	0	116.646	388.034	0	0	51.231	118.989	21.075	0
	0	109.774	595.078	0	0	55.766	23.527	28.287	0
	0	92.014	104.782	0	0	41.215	692.287	12.940	0
	0	0	6.884	0	0	8.630	300.025	2.035	0
	0	410.329	1.764.831	0	0	221.568	1.291.571	19.958	0
	0	103.953	279.836	0	0	60.626	196.150	30.568	0
	0	169.558	569.774	0	0	100.504	947.572	23.921	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	9.016	10.872	0	0	6.233	5.057	934	0
	0	19.437	69.895	0	0	5.641	2.610	1.375	0
	0	29.983	68.005	0	0	24.063	3.113	7.354	0
	0	5.717	15.767	0	0	86	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	13.992.386	1.664.409	0	0	*12.029.168*	*1.707.432*	652.240	0
	0	0	0	0	0	1	0	2	0
	8.289	0	0	0	0	649	1.045.876	27.541	8.045.350
	8.289	**19.064.412**	**22.031.061**	**0**	**0**	**13.766.113**	**24.174.058**	**1.999.355**	**8.045.350**

(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
							31 Desember 2023	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian	0	304.888	0	0	0	0	
3	Industri pengolahan	0	4.931.437	0	0	0	0	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	1.586.525	0	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	
6	Konstruksi	0	5.335.235	0	0	0	0	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	36.893.853	226.097	0	8.657.510	0	11.117.917	
12	Real estate	0	0	0	0	0	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	0	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	
22	Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	
23	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	
24	Lainnya	136.447	504.616	0	0	0	0	
	TOTAL	**37.030.300**	**12.888.798**	**0**	**8.657.510**	**0**	**11.117.917**	

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	0	89.938	554.486	0	0	21.923	483.685	25.608	0
	0	2.909	49.243	0	0	2.345	3.485.420	2.315	0
	0	776.839	7.019.313	0	0	216.743	7.690.896	321.498	0
	0	16.130	79.529	0	0	0	479.493	0	0
	0	1.793	130.925	0	0	93	999	0	0
	0	339.924	650.943	0	0	86.591	2.140.589	114.339	0
	0	2.778.066	8.008.455	0	0	833.037	3.558.767	707.365	0
	0	116.646	388.034	0	0	51.231	118.989	21.075	0
	0	109.774	595.078	0	0	55.766	23.527	28.287	0
	0	92.014	104.782	0	0	41.215	692.287	12.940	0
	0	0	6.884	0	0	8.630	300.025	2.035	0
	0	410.329	1.764.831	0	0	221.568	1.291.571	19.958	0
	0	103.953	279.836	0	0	60.626	196.150	30.568	0
	0	169.558	569.774	0	0	100.504	947.572	23.921	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	9.016	10.872	0	0	6.233	5.057	934	0
	0	19.437	69.895	0	0	5.641	2.610	1.375	0
	0	29.983	68.005	0	0	24.063	3.113	7.354	0
	0	5.717	15.767	0	0	86	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	13.992.386	1.664.409	0	0	*22.614.105*	*3.319.102*	719.891	0
	0	0	0	0	0	32.598	1.424.493	6.876	0
	167.793	0	0	0	0	649	1.045.876	27.541	8.470.524
	167.793	**19.064.412**	**22.031.061**	**0**	**0**	**24.383.647**	**27.210.221**	**2.073.880**	**8.470.524**

CRB (B.3): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

(1) Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	13.121.331	4.756.498	2.227.068	8.773.297	8.152.106	**37.030.300**
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.125.219	6.026.905	3.638.926	97.748	0	**12.888.798**
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	**0**
4	Tagihan Kepada Bank	3.167.484	2.182.788	619.986	492.763	2.070.326	**8.533.347**
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	**0**
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4.004.646	4.899.048	2.609.295	17	0	**11.513.006**
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	8.289	**8.289**
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.758.656	1.119.074	2.074.739	12.111.946	0	**19.064.415**
9	Kredit Beragun Properti Komersial	13.797.433	1.995.920	2.853.721	3.383.985	0	**22.031.059**
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	**0**
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	**0**
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.767.283	5.503.822	4.076.399	414.709	3.902	**13.766.115**
13	Tagihan kepada Korporasi	13.322.234	2.647.645	6.586.872	1.617.308	0	**24.174.059**
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.010.389	191.749	158.753	638.381	83	**1.999.355**
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	8.045.350	**8.045.350**
	TOTAL	**59.074.675**	**29.323.449**	**24.845.759**	**27.530.154**	**18.280.056**	**159.054.093**

(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	13.121.331	4.756.498	2.227.068	8.773.297	8.152.106	**37.030.300**
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.125.219	6.026.905	3.638.926	97.748	0	**12.888.798**
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	**0**
4	Tagihan Kepada Bank	3.291.250	2.182.892	620.279	492.763	2.070.326	**8.657.510**
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	**0**
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.773.139	4.737.640	2.607.121	17	0	**11.117.917**
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	167.793	**167.793**
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.758.656	1.119.074	2.074.739	12.111.946	0	**19.064.415**
9	Kredit Beragun Properti Komersial	13.797.433	1.995.920	2.853.721	3.383.985	0	**22.031.059**
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	**0**
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	**0**
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.311.785	11.853.986	6.684.996	528.980	3.902	**24.383.649**
13	Tagihan kepada Korporasi	13.623.057	4.957.475	6.996.366	1.633.325	0	**27.210.223**
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.029.694	231.660	173.434	639.008	83	**2.073.879**
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	8.470.524	**8.470.524**
	TOTAL	**60.831.564**	**37.862.050**	**27.876.650**	**27.661.069**	**18.864.734**	**173.096.067**

CRB (B.4A): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

(1) Bank secara Individu

No.	Keterangan	Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	2.888.886	2.105.309	1.702.179	112.383.611	15.282.949
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)					
	a. Belum jatuh tempo	13.081	32.733	-	552.307	61.754
	b. Telah jatuh tempo	180.468	120.172	199.150	1.063.586	227.537
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	14.162	8.795	8.940	900.244	41.786
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	2.859	1.602	3.060	230.261	13.847
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	72.759	43.090	65.300	642.081	108.024
6	Tagihan yang dihapus Buku	52.735	15.237	91.846	206.928	23.209

(1) Bank secara Individu

No.	Keterangan	Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	2.675.051	2.218.137	1.946.792	106.673.512	12.620.790
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)					
	a. Belum jatuh tempo	30.304	36.523	-	68.275	89.430
	b. Telah jatuh tempo	228.465	137.681	263.608	1.186.142	299.971
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	11.318	10.361	7.616	1.060.945	34.330
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	4.000	1.728	13.097	283.387	25.957
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	77.199	38.028	128.517	325.311	140.282
6	Tagihan yang dihapus Buku	5.799	3.346	13.231	916.106	50.758

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	1.924.357	7.297.386	1.415.343	3.009.972	4.387.326	449.708	152.847.026
	405.874	-	-	-	-	-	1.065.749
	247.827	533.743	314.913	189.725	260.074	-	3.337.195
	6.413	38.717	5.610	12.868	12.121	1.159	1.050.815
	2.464	3.887	1.584	198.714	8.592	-	466.870
	325.564	222.008	119.535	48.532	89.299	-	1.736.192
	9.924	162.720	25.311	19.945	13.172	-	621.027

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	2.077.759	7.671.544	1.410.375	2.607.308	3.494.656	538.314	143.934.238
	394.221	14.072	-	-	-	-	632.825
	191.863	703.559	376.985	239.400	272.809	-	3.900.483
	6.693	34.948	4.894	8.935	7.151	1.196	1.188.387
	3.419	12.403	364	95.139	13.581	-	453.075
	285.352	293.032	119.430	59.629	70.071	-	1.536.851
	19.198	3.847	5.271	6.078	11.772	-	1.035.406

CRB (B.4B): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

(2) Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan	Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	2.888.886	2.105.309	1.702.179	125.548.773	15.282.949
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)					
	a. Belum jatuh tempo	13.081	32.733	-	552.307	61.754
	b. Telah jatuh tempo	180.468	120.172	199.150	1.233.839	227.537
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	14.162	8.795	8.940	1.041.298	41.786
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	2.859	1.602	3.060	276.595	13.847
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	72.759	43.090	65.300	728.255	108.024
6	Tagihan yang dihapus Buku	52.735	15.237	91.846	501.601	23.209

(2) Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan	Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	2.675.051	2.218.137	1.946.792	118.341.281	12.620.790
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)					
	a. Belum jatuh tempo	30.304	36.523	-	68.275	89.430
	b. Telah jatuh tempo	228.465	137.681	263.608	1.300.903	299.971
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	11.318	10.361	7.616	1.175.160	34.330
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	4.000	1.728	13.097	317.505	25.957
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	77.199	38.028	128.517	381.589	140.282
6	Tagihan yang dihapus Buku	5.799	3.346	13.231	1.131.890	50.758

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	1.924.357	7.297.386	1.415.343	3.009.972	4.387.326	449.708	166.012.188
	405.874	-	-	-	-	-	1.065.749
	247.827	533.743	314.913	189.725	260.074	-	3.507.448
	6.413	38.717	5.610	12.868	12.121	1.159	1.191.869
	2.464	3.887	1.584	198.714	8.592	-	513.204
	325.564	222.008	119.535	48.532	89.299	-	1.822.366
	9.924	162.720	25.311	19.945	13.172	-	915.700

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	2.077.759	7.671.544	1.410.375	2.607.308	3.494.656	538.314	155.602.007
	394.221	14.072	-	-	-	-	632.825
	191.863	703.559	376.985	239.400	272.809	-	4.015.244
	6.693	34.948	4.894	8.935	7.151	1.196	1.302.602
	3.419	12.403	364	95.139	13.581	-	487.193
	285.352	293.032	119.430	59.629	70.071	-	1.593.129
	19.198	3.847	5.271	6.078	11.772	-	1.251.190

CRB (B.5): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

(1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023								
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.137.364	-	38.678	4.337	1.119	9.689	1.225
2	Pertambangan dan penggalian	3.555.261	-	5.316	7.619	19	3.001	-
3	Industri pengolahan	19.547.350	515.885	659.819	406.819	10.496	618.041	94.619
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	2.123.428	-	-	219.100	89.112	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	130.573	-	-	1.168	-	-	-
6	Konstruksi	10.976.422	500.000	176.281	47.380	33.496	356.757	7.489
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	14.098.785	36.611	1.264.487	61.834	9.332	489.733	211.160
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.157.327	-	37.108	10.215	218	21.195	-
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	999.390	13.253	80.892	3.744	196.431	47.731	56.743
10	Informasi dan komunikasi	900.266	-	37.382	3.929	23	23.762	827
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	61.887.767	-	9.272	37.975	318	2.697	-
12	Real estat	3.613.194	-	38.867	18.520	232	18.205	13.195
13	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	631.897	-	55.716	2.558	19	12.815	482
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	1.185.377	-	33.936	7.157	554	7.017	2.605
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	31.876	-	1.331	79	-	396	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	98.179	-	1.950	523	-	575	-
18	Kesenian, hiburan dan rekreasi	88.584	-	16.904	249	-	3.236	28
19	Aktivitas jasa lainnya	51.707	-	-	122	-	1.757	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga	29.611.615	-	879.254	217.487	125.501	119.584	232.654
23	Bukan lapangan usaha	1	-	2	-	-	1	-
24	Lainnya	1.020.663	-	-	-	-	-	-
	Total	**152.847.026**	**1.065.749**	**3.337.195**	**1.050.815**	**466.870**	**1.736.192**	**621.027**

(1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022								
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.085.446	-	195.944	8.761	26.497	46.923	3.459
2	Pertambangan dan penggalian	6.442.175	-	6.282	16.497	-	2.917	-
3	Industri pengolahan	18.677.484	542.880	765.032	423.245	24.462	638.736	31.152
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	2.960.562	-	-	232.536	93.849	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	34.793	-	-	126	-	-	-
6	Konstruksi	12.466.411	-	173.972	164.825	61.180	43.487	971
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	12.828.510	53.547	1.464.361	99.374	14.120	486.745	260.534
8	Pengangkutan dan pergudangan	931.931	-	31.508	6.333	2.545	7.686	471.364
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.243.359	15.353	105.732	2.247	104.261	81.582	857
10	Informasi dan komunikasi	881.804	-	80.021	660	3.480	33.086	971
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	52.783.975	21.045	9.323	40.096	10	15.203	11.138
12	Real estat	2.693.956	-	51.007	13.423	414	17.995	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	589.487	-	64.696	3.380	457	18.423	-
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	1.159.462	-	33.175	10.197	1.799	8.085	153
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	38.235	-	1.331	100	3	327	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	108.801	-	-	567	46	-	530
18	Kesenian, hiburan dan rekreasi	105.042	-	5.981	199	-	1.461	1.587
19	Aktivitas jasa lainnya	36.720	-	5.982	149	-	1.457	193
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	4.297	-	-	11	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga	26.858.229	-	906.136	165.661	119.952	132.724	252.444
23	Bukan lapangan usaha	127	-	-	-	-	14	53
24	Lainnya	1.003.432	-	-	-	-	-	-
	Total	**143.934.238**	**632.825**	**3.900.483**	**1.188.387**	**453.075**	**1.536.851**	**1.035.406**

CRB (B.5): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

(2) Konsolidasi dengan Perusahaan Anak (dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2023

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.137.364	-	38.678	4.337	1.119	9.689	1.225
2	Pertambangan dan penggalian	3.555.261	-	5.316	7.619	19	3.001	-
3	Industri pengolahan	19.547.350	515.885	659.819	406.819	10.496	618.041	94.619
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	2.123.428	-	-	219.100	89.112	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	130.573	-	-	1.168	-	-	-
6	Konstruksi	10.976.422	500.000	176.281	47.380	33.496	356.757	7.489
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	14.098.785	36.611	1.264.487	61.834	9.332	489.733	211.160
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.157.327	-	37.108	10.215	218	21.195	-
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	999.390	13.253	80.892	3.744	196.431	47.731	56.743
10	Informasi dan komunikasi	900.266	-	37.382	3.929	23	23.762	827
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	61.435.942	-	9.272	39.267	318	2.697	-
12	Real estat	3.613.194	-	38.867	18.520	232	18.205	13.195
13	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	631.897	-	55.716	2.558	19	12.815	482
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	1.185.377	-	33.936	7.157	554	7.017	2.605
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	31.876	-	1.331	79	-	396	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	98.179	-	1.950	523	-	575	-
18	Kesenian, hiburan dan rekreasi	88.584	-	16.904	249	-	3.236	28
19	Aktivitas jasa lainnya	51.707	-	-	122	-	1.757	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga	29.611.615	-	879.254	217.487	125.501	119.584	232.654
23	Bukan lapangan usaha	13.620.637	-	170.255	139.762	46.334	86.175	294.673
24	Lainnya	1.017.014	-	-	-	-	-	-
	Total	**166.012.188**	**1.065.749**	**3.507.448**	**1.191.869**	**513.204**	**1.822.366**	**915.700**

(2) Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022								
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.085.446	-	195.944	8.761	26.497	46.923	3.459
2	Pertambangan dan penggalian	6.442.175	-	6.282	16.497	-	2.917	-
3	Industri pengolahan	18.677.484	542.880	765.032	423.245	24.462	638.736	31.152
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	2.960.562	-	-	232.536	93.849	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	34.793	-	-	126	-	-	-
6	Konstruksi	12.466.411	-	173.972	164.825	61.180	43.487	971
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	12.828.510	53.547	1.464.361	99.374	14.120	486.745	260.534
8	Pengangkutan dan pergudangan	931.931	-	31.508	6.333	2.545	7.686	471.364
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.243.359	15.353	105.732	2.247	104.261	81.582	857
10	Informasi dan komunikasi	881.804	-	80.021	660	3.480	33.086	971
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	52.597.885	21.045	9.323	40.850	10	15.203	11.138
12	Real estat	2.693.956	-	51.007	13.423	414	17.995	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	589.487	-	64.696	3.380	457	18.423	-
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	1.159.462	-	33.175	10.197	1.799	8.085	153
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	38.235	-	1.331	100	3	327	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	108.801	-	-	567	46	-	530
18	Kesenian, hiburan dan rekreasi	105.042	-	5.981	199	-	1.461	1.587
19	Aktivitas jasa lainnya	36.720	-	5.982	149	-	1.457	193
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	4.297	-	-	11	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga	26.858.229	-	906.136	165.661	119.952	132.724	252.444
23	Bukan lapangan usaha	11.856.317	-	114.761	113.461	34.118	56.292	215.837
24	Lainnya	1.001.101	-	-	-	-	-	-
	Total	**155.602.007**	**632.825**	**4.015.244**	**1.302.602**	**487.193**	**1.593.129**	**1.251.190**

CRB (B6): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

(1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2023				31 Desember 2022			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	704.265	152.096	2.476.294	3.332.655	798.966	175.461	2.921.516	3.895.943
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	4.540	4.540	-	-	4.540	4.540
	Total	**704.265**	**152.096**	**2.480.834**	**3.337.195**	**798.966**	**175.461**	**2.926.056**	**3.900.483**

(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2023				31 Desember 2022			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	757.347	214.267	2.531.294	3.502.908	846.041	207.386	2.957.277	4.010.704
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	4.540	4.540	-	-	4.540	4.540
	Total	**757.347**	**214.267**	**2.535.834**	**3.507.448**	**846.041**	**207.386**	**2.961.817**	**4.015.244**

CRB-A (A): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan Bank dimana pihak yang berhutang tidak mampu memenuhi pembayaran sesuai persyaratan kontrak, sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment) apabila suatu tagihan mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sehingga terdapat bukti objektif penurunan nilai, diantaranya terjadi tunggakan pembayaran kontraktual yang melebihi 90 hari, memiliki internal rating default, kolektibilitas yang telah NPL dan ketika terjadi restrukturisasi yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank mendefinisikan restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnyadan/atau kombinasi dari keduanya.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih besar atau kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

CRB-A (B-1): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing

(1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 hari		Memiliki Tunggakan < 90 hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	32.620.712	2.397	4.540	-	-	-	-	-
2	Kredit								
	a. Korporasi	70.492.064	1.904.403	2.277.685	955.987	-	-	-	-
	b. Ritel	28.844.639	347.728	766.981	114.845	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	36.321.447	119.828	1.412	369				
	Total	**168.278.862**	**2.374.356**	**3.050.618**	**1.071.201**	**-**	**-**	**-**	**-**

(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 hari		Memiliki Tunggakan < 90 hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	32.620.712	2.397	4.540	-	-	-	-	-
2	Kredit								
	a. Korporasi	70.492.064	1.904.403	2.277.685	955.987	-	-	-	-
	b. Ritel	42.560.989	537.841	923.663	197.001	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	36.321.447	119.828	1.412	369				
	Total	**181.995.212**	**2.564.469**	**3.207.300**	**1.153.357**	**-**	**-**	**-**	**-**

CRB-A (B-2): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing

(1) Bank secara Individu

			Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
			Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
			a	b	c	d
1	Surat Berharga		-	-	-	-
2	Kredit					
	a. Korporasi		4.128.738	1.560.683	1.520.461	664.466
	b. Ritel		656.728	48.645	397.251	42.716
3	Transaksi Rekening Administratif		89.172	9.278	-	-
		TOTAL	**4.874.638**	**1.618.606**	**1.917.712**	**707.182**

(1) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

			Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
			Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
			a	b	c	d
1	Surat Berharga		-	-	-	-
2	Kredit					
	a. Korporasi		4.128.738	1.560.683	1.520.461	664.466
	b. Ritel		656.728	48.645	397.251	42.716
3	Transaksi Rekening Administratif		89.172	9.278	-	-
		TOTAL	**4.874.638**	**1.618.606**	**1.917.712**	**707.182**

(dalam jutaan rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	2.284.816	536.207	609.882	290.865	2.754.501	1.398.077
	411.846	9.365	139.978	30.917	502.155	51.079
	-	-	-	-	89.172	9.278
	2.696.662	**545.572**	**749.860**	**321.782**	**3.345.828**	**1.458.434**

(dalam jutaan rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	2.284.816	536.207	609.882	290.865	2.754.501	1.398.077
	411.846	9.365	139.978	30.917	502.155	51.079
	-	-	-	-	89.172	9.278
	2.696.662	**545.572**	**749.860**	**321.782**	**3.345.828**	**1.458.434**

CRC: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK

Dalam hal Mitigasi Risiko Kredit, Bank menerapkan Teknik Mitigasi Risiko Kredit sesuai Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Menurut Pendekatan Standar yang mencakup Mitigasi Risko Kredit dalam bentuk Agunan, Garansi dan Penjaminan. Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) dalam Teknik Mitigasi Risiko Kredit Pendekatan Standar yaitu Uang Tunai, Emas, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Surat-Surat yang diperingkat oleh Lembaga Pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia. Sedangkan Penerbit Garansi yang diakui adalah Pemerintah Indonesia, Pemerintah Negara Lain, Bank Umum, dan Lembaga Keuangan Penjaminan atau Asuransi dengan kriteria yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dalam Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Menurut Pendekatan Standar.

Selain itu Bank memiliki dan menerapkan kebijakan internal mengenai agunan kredit yang mengatur pedoman, jenis dan persyaratan, serta penilaian agunan yang terdapat pada Kebijakan Kredit pada masing-masing segmen.

CRD: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal

Sesuai dengan Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pendekatan Standar, Bank menerapkan bobot risiko untuk masing-masing klasifikasi asset atau kategori portofolio tertentu sesuai dengan peringkat eksternal yang diperoleh dari Lembaga Pemeringkat eksternal. Bank telah memiliki kebijakan internal yang mengatur mengenai Lembaga Pemeringkat dan Peringkat Eksternal yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan serta tata cara penggunaan peringkat. Bank menggunakan peringkat eksternal yang diperoleh dari Lembaga Pemeringkat eksternal sebagai berikut:

a. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), dan
b. PT Fitch Ratings Indonesia.

Beberapa Kategori Portofolio yang mempergunakan peringkat diantaranya adalah : Tagihan Pemerintah Negara Lain, Tagihan kepada Entitas Sektor Publik, Tagihan Kepada Bank, Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya serta Tagihan Kepada Korporasi.

CR3: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK

(1) Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/ atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	92.279.924	6.411.808	6.411.808	0	
2	Surat Berharga	29.202.206	65.135	65.135	0	
3	**Total**	**121.482.130**	**6.476.943**	**6.476.943**	**0**	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	1.971.353	100	100	0	

(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/ atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	105.691.788	6.411.808	6.411.808	0	
2	Surat Berharga	29.049.348	65.135	65.135	0	
3	**Total**	**134.741.136**	**6.476.943**	**6.476.943**	**0**	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	2.045.878	100	100	0	

(3) Pengungkapan Tambahan

Dalam hal penggunaan Teknik MRK, Bank telah menerapkan Tehnik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) pada eksposur kredit dan surat berharga. Tidak terdapat perubahan signifikan pada eksposur posisi aset dalam laporan keuangan.

CR4: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK

(1) Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR & Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	37.030.299	0	37.030.299	0	68.223	0,18%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	12.467.176	4.001.068	12.467.176	421.622	4.631.214	35,93%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0,00%
4	Tagihan kepada Bank	8.485.611	155.357	7.659.484	43.477	2.903.942	37,70%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya [1)]	11.401.068	1.119.387	11.394.068	111.939	5.124.155	44,53%
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0,00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum[2)]	20.616.122	13.804.148	16.256.583	2.206.663	16.950.175	91,80%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya[3)]	0	0	0	0	0	0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]	608.669	71.205	608.669	8.488	617.157	100,00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	8.289	0	8.289	0	20.723	250,00%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	12.886.074	6.218.466	11.659.805	697.079	8.933.842	72,30%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	18.400.926	1.789.710	18.391.401	176.448	11.067.710	59,61%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	478.148	51.540	478.148	5.154	646.849	133,84%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	19.126.238	8.984.930	19.039.292	900.087	17.284.273	86,68%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1.982.198	102.607	1.982.198	10.650	1.872.892	93,98%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.999.247	1.078	1.999.147	108	2.104.623	105,27%
11	Aset Lainnya	8.045.350	0	8.045.350	0	6.852.635	85,18%
	TOTAL	**153.535.415**	**36.299.496**	**147.019.909**	**4.581.713**	**79.078.413**	**52,16%**

(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR & Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	37.030.299	0	37.030.299	0	68.223	0,18%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	12.467.176	4.001.068	12.467.176	421.622	4.631.214	35,93%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0,00%
4	Tagihan kepada Bank	8.609.775	155.357	7.783.648	43.477	2.928.994	37,42%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya [1)]	11.005.978	1.119.387	10.998.978	111.939	4.913.106	44,22%
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0,00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum[2)]	23.652.285	13.804.148	19.292.746	2.206.663	19.898.037	92,55%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya[3)]	0	0	0	0	0	0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]	608.669	71.205	608.669	8.488	617.157	100,00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	167.793	0	167.793	0	259.979	154,94%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	23.503.609	6.218.466	22.277.340	697.079	16.985.732	73,93%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	18.400.926	1.789.710	18.391.401	176.448	11.067.710	59,61%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	478.148	51.540	478.148	5.154	646.849	133,84%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	19.126.238	8.984.930	19.039.292	900.087	17.284.273	86,68%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1.982.198	102.607	1.982.198	10.650	1.872.892	93,98%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.073.772	1.078	2.073.672	108	2.163.969	104,35%
11	Aset Lainnya	8.470.524	0	8.470.524	0	7.282.965	85,98%
	TOTAL	**167.577.390**	**36.299.496**	**161.061.884**	**4.581.713**	**90.621.100**	**54,71%**

(3) Pengungkapan Tambahan

Sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, dalam hal eksposur TRA dikonversi menjadi ekuivalen ekposur kredit menggunakan FKK sebagai berikut:

- FKK 10%, Komitmen yang dapat dibatalkan Bank tanpa pemberitahuan, atau dapat secara otomatis membatalkan komitmen apabila terjadi penurunan kualitas debitur.
- FKK 20%, Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali SBLC).
- FKK 40%, Komitmen tanpa melihat jangka waktu fasilitas yang mendasari.
- FKK 50%, Kewajiban kontinjensi dalam bentuk jaminan yang diterbitkan bukan dalam rangka pemberian kredit seperti *bid bonds, performance bonds atau advance payment bonds.*
- FKK 100%, Jaminan yang diterbitkan dalam rangka pemberian kredit atau pengambilalihan risiko gagal bayar, garansi, SBLC, akseptasi atau TRA yang merupakan substitusi kredit.

CKPN yang diperhitungkan untuk perhitungan tagihan bersih sebagaimana dimaksud, merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada *stage* 2 (aset kurang baik) dan *stage* 3 (aset tidak baik) sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan.

Dalam hal penggunaan Teknik MRK, Bank telah menerapkan Tehnik MRK agunan dengan Pendekatan sederhana (*simple approach*), untuk eksposur posisi aset dalam laporan keuangan serta kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi pada TRA.

CR5: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko

(1) Bank Secara Individu

	Kategori Portofolio	0%	20%	50%
1	Tagihan kepada Pemerintah	36.893.853	0	

	Kategori Portofolio	20%	50%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	9.244.788	7.223.457

	Kategori Portofolio	0%	20%	30%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	

	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%
4	Tagihan kepada Bank	4.591.043	569.159	609.016	682.737
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya1)	6.090.493	646.761	0	80.718

	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0

	Kategori Portofolio	20%	50%	75%	80%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum2)	1.327.340	1.009.226	0	0
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya3)	0	0	0	
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	0	0	0	0

	Kategori Portofolio	100%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0

	Kategori Portofolio	45%	75%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	4.762.423	12.829.721

	Kategori Portofolio	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%
9	Tagihan Beragun Properti								
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1.274.462	926.034	3.104.035		692.419		856.626	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			393	0		3.468		12.024
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0		0		0		0	1.722.508
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti								
	Eksposur Pembiayaan Khusus								

(dalam jutaan rupiah)

				Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
100%	150%	Lainnya		
136.446	0	0	0	37.030.299

				Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
100%	150%	Lainnya		
	0	0	0	12.888.798

					Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	50%	100%	150%	Lainnya	
0	0	0	0	0	0

				Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
75%	100%	150%	Lainnya	
1.868.093	320.921	0	0	7.702.961
5.702.483	0	0	0	11.506.007

				Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
35%	50%	100%	Lainnya	
0	0	0	0	0

					Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
85%	100%	130%	150%	Lainnya	
3.333.715	28.288.079		461.910	0	18.463.246
0	0			0	0
	679.874	0	0	0	617.157

				Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
150%	250%	Lainnya		
0	8.289	0		8.289

				Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
85%	100%	Lainnya		
29.643	1.482.753	0		12.356.884

									Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	
3.322.272	9.247.904	663.836		103.047			0	0	18.567.849
	5.021				180.304		328.478	0	483.302
	6.091.234	8.964.827		11.332.600			0	0	19.939.379
842.242			693.120			143.010	406.432	0	1.992.848
				0			0	0	0

	Kategori Portofolio	50%		
10	Tagihan Jatuh Tempo	177.218		

	Kategori Portofolio	0%	20%	
11	Aset Lainnya	1.564.547	0	

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan
1	< 40%	62.007.191
2	40% - 70%	15.481.312
3	75%	31.879.188
4	85%	8.680.165
5	90% - 100%	33.399.777
6	105% - 130%	260.883
7	150%	1.818.612
8	250%	8.289
9	400%	0
10	1.250%	0
11	**Total Tagihan Bersih**	**153.535.417**

(2) Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

	Kategori Portofolio	0%	20%		
1	Tagihan kepada Pemerintah	36.893.853	0		

	Kategori Portofolio	20%	50%	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	9.244.788	7.223.457	

	Kategori Portofolio	0%	20%		
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0		

	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	
4	Tagihan kepada Bank	4.714.809	569.159	609.016	682.737	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya1)	5.935.460	646.761	0	80.718	

	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	

	Kategori Portofolio	20%	50%	75%	80%	
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum2)	1.327.340	1.185.827	0	0	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya3)	0	0	0		
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	0	0	0	0	

	Kategori Portofolio	100%	150%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	1.434.250	388.857	0	1.999.255

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	5.737.139	743.664	0	8.045.350

	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (setelah FKK & Teknik MRK)
	4.225.717	10,26%	62.339.907
	6.651.492	10,84%	15.672.388
	3.865.267	12,23%	31.672.673
	4.311.857	24,16%	7.699.075
	16.672.005	16,37%	32.072.181
	62.431	10,00%	267.426
	510.729	10,00%	1.869.685
	0	0,00%	8.289
	0	0,00%	0
	0	0,00%	0
	36.299.498		**151.601.624**

(dalam jutaan rupiah)

	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	136.446	0	0	0	0

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	0	0	0	0

	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	0	0	0	0	0	0

	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	1.868.491	320.921	0	0	0
	5.462.426	0	0	0	0

	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	0	0	0	0	0

	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	3.333.715	31.147.641	0	461.910	0	0
	0	0	,		0	0
		679.874	0	0	0	0

	250%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	159.504	8.289	0

	Kategori Portofolio	45%	75%	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	4.762.423	23.092.302	

	Kategori Portofolio	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
9	Tagihan Beragun Properti									
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1.274.462	926.034	3.104.035		692.419		856.626		
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			393	0		3.468		12.024	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0		0		0		0	1.722.508	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti									
	Eksposur Pembiayaan Khusus									

	Kategori Portofolio	50%		
10	Tagihan Jatuh Tempo	207.676		

	Kategori Portofolio	0%	20%	
11	Aset Lainnya	1.570.030	0	

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	
1	< 40%	61.981.406	
2	40% - 70%	15.688.371	
3	75%	41.902.110	
4	85%	8.680.165	
5	90% - 100%	37.056.674	
6	105% - 130%	260.883	
7	150%	1.999.494	
8	250%	8.289	
9	400%	0	
10	1.250%	0	
11	**Total Tagihan Bersih**	**167.577.392**	

(3) Pengungkapan Tambahan

Sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, dalam hal eksposur TRA dikonversi menjadi ekuivalen ekposur kredit menggunakan FKK sebagai berikut :
- FKK 10%, Komitmen yang dapat dibatalkan Bank tanpa pemberitahuan, atau dapat secara otomatis membatalkan komitmen apabila terjadi penurunan kualitas debitur.
- FKK 20%, Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali SBLC).
- FKK 40%, Komitmen tanpa melihat jangka waktu fasilitas yang mendasari.
- FKK 50%, Kewajiban kontinjensi dalam bentuk jaminan yang diterbitkan bukan dalam rangka pemberian kredit seperti bid bonds, performance bonds atau advance payment bonds.
- FKK 100%, Jaminan yang diterbitkan dalam rangka pemberian kredit atau pengambilalihan risiko gagal bayar, garansi, SBLC, akseptasi atau TRA yang merupakan substitusi kredit.

CKPN yang diperhitungkan untuk perhitungan tagihan bersih sebagaimana dimaksud, merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada stage 2 (aset kurang baik) dan stage 3 (aset tidak baik) sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan.

Dalam hal penggunaan Teknik MRK, Bank telah menerapkan Tehnik MRK agunan dengan Pendekatan sederhana (simple approach), untuk eksposur posisi aset dalam laporan keuangan serta kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi pada TRA.

	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	29.643	1.837.707	0	0

	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	3.322.272	9.247.904	663.836		103.047			0	0	0
		5.021				180.304		328.478	0	0
		6.091.234	8.964.827		11.332.600			0	0	0
	842.242			693.120			143.010	406.432	0	0
					0			0	0	0

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	1.478.216	388.958	0	0

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelak FKK & Teknik MRK
	6.135.553	764.941	0	0

	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Berish (setelah FKK & Teknik MRK)
	4.225.717	10,26%	62.314.122
	6.651.492	10,84%	15.879.447
	3.865.267	12,23%	41.695.595
	4.311.857	24,16%	7.699.075
	16.672.005	16,37%	35.729.078
	62.431	10,00%	267.426
	510.729	10,00%	2.050.567
	0	0,00%	8.289
	0	0,00%	0
	0	0,00%	0
	36.299.498		**165.643.599**

HH: RISIKO PASAR

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(Dalam juta rupiah)

Jenis Risiko		31 Desember 2023			
		Individual		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	124.299	1.553.734	124.299	1.553.732
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	124.299	1.553.734	124.299	1.553.732
2	Risiko Nilai Tukar	91.840	1.148.005	91.013	1.137.668
3	Risiko Ekuitas *)			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-
5	Risiko *Option*	-	-	-	-
6	CVA	81.371	1.017.135	81.371	1.017.135
	TOTAL	**297.510**	**3.718.873**	**296.683**	**3.708.534**

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

(Dalam juta rupiah)

Jenis Risiko		31 Desember 2022			
		Individual		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	132.098	1.651.222	132.098	1.651.222
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	132.098	1.651.222	132.098	1.651.222
2	Risiko Nilai Tukar	50.590	632.378	49.734	621.674
3	Risiko Ekuitas *)			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-
5	Risiko *Option*	-	-	-	-
6	CVA	-	-	-	-
	TOTAL	**182.688**	**2.283.600**	**181.832**	**2.272.896**

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

II: RISIKO PASAR

Pengungkapan Kualitatif Umum

Dalam pengelolaan dan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum risiko pasar, baik dalam *Trading Book* maupun *Banking Book*, Bank berpedoman kepada Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, serta Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) bagi Bank Umum yang berlaku, beserta perubahannya.

Fungsi manajemen risiko pasar dilaksanakan oleh unit kerja *Market, Liquidity, & Treasury Credit Risk Management* (MLTCRM) yang berada langsung dibawah Direktur Manajemen Risiko serta independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. MLTCRM secara penuh mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets & Liability Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC) yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar di Bank.

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga option. Risiko Pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi Trading Book maupun posisi *Banking Book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *Trading Book*. Saat ini Bank tidak memiliki risiko ekuitas dan risiko komoditas baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Adapun pengertian dari *Trading Book* adalah seluruh posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk:

a. Diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindung nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantaraan (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), yang meliputi:
   1) posisi yang dimiliki untuk dijual kembali dalam jangka pendek;
   2) posisi yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek secara aktual dan/atau potensi dari pergerakan harga (*price movement*); atau
   3) posisi yang dimiliki untuk tujuan mempertahankan keuntungan arbitrase (*locking in arbitrage profits*);
b. Lindung nilai atas posisi lainnya dalam *Trading Book*.

Sedangkan pengertian *Banking Book* adalah semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *Trading Book*.
Pengelolaan portofolio *Trading Book* dan *Banking Book* di Bank dipisahkan secara jelas dan dilakukan oleh unit kerja yang berbeda. Masing-masing buku memiliki kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko tersendiri sehingga kinerja dan risiko yang dimiliki oleh setiap buku dapat diketahui dan dikelola dengan baik. Sesuai dengan standar akuntansi, perlakuan akuntansi berdasarkan klasifikasi dengan menggunakan pendekatan model bisnis ditetapkan sebagai berikut:

Buku	Model Bisnis	Perlakuan Akuntansi
Banking Book	*Hold*	Biaya perolehan diamortisi (*Amortized Cost*/AC)
	Hold & Self	a. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan comprehensif lainnya (*Fair Value through Other Comprehensive Income*/FVOCI) b. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*Fair Value through Profit or Loss*/FVTPL).*
Trading Book	*Trading*	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Fair Value through Profit or Loss/FVTPL).

* Catatan: Hanya diperbolehkan untuk instrumen keuangan yang gagal dalam penilaian *Safety Payment of Principal and Interest* (SPPI)

Pengukuran/penilaian nilai wajar atas instrumen-instrumen keuangan, baik di *Trading Book* mapun *Banking Book*, dilakukan melalui beberapa jenis pengukuran nilai wajar yaitu:

a. Berdasarkan harga pasar (*mark to market*)
   Instrumen-instrumen keuangan dinilai secara harian berdasarkan tingkat harga/suku bunga terkini yang ditransaksikan di pasar yang aktif dan bersumber dari penyedia data keuangan yang kredibel (Bloomberg; Reuters) dan/atau dari pialang (*broker*) yang aktif di pasar.
b. Berdasarkan suatu pemodelan tertentu (*mark to model*)

Apabila pengukuran nilai wajar berdasarkan harga pasar (*mark to market*) tidak dapat dilakukan, maka pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan mark to model, yaitu suatu metode pengukuran nilai wajar setelah dilakukan proses perbandingan (*benchmarked*), ekstrapolasi (*extrapolated*), atau dihitung dengan menggunakan data-data pasar (*market inputs*) yang tersedia. Beberapa macam teknik pengukuran/penilaian yang dilakukan antara lain *Discounted Cash Flow, Modelling*, dan *Benchmarking*.

Dalam mengelola risiko pasar pada *Trading Book*, Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada *Trading Book*, yaitu: *Value at Risk* (VaR), *Present Value of One Basis Point* (PV01), *Year to Date* (YtD) dan *Month to Date* (MtD) *Stop Loss, Foreign Exchange Net Open Position* (FX NOP), *Greeks* (seperti Delta, Gamma, dan Vega), *Back Testing, Jump to Default* (JTD), *Credit Spread of One Basis Point* (CS01) dan *Stress Test*. Sedangkan untuk portfolio *Banking Book*, pengelolaan risiko pasar dilakukan terutama dengan memetakan seluruh aset dan kewajiban, baik di neraca maupun rekening administratif, ke dalam suatu gap penyesuaian suku bunga (*re-pricing gap*) untuk selanjutnya dapat dilakukan perhitungan dan analisa pengaruh perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari modal Bank (*Economic Value of Equity*/EVE); atau biasa disebut *economic perspective*, maupun terhadap perubahan pendapatan bunga bersih; atau biasa disebut *earning perspective*. Dalam pengelolaan risiko pasar sehari-hari, Bank telah menetapkan berbagai limit untuk dipantau dan dilaporkan ke manajemen secara periodik, dimana untuk portfolio *Trading Book* antara lain VaR limit, YtD & MtD *Stop Loss Limit*, FX NOP Limit, PV01 Limit, IR dan FX Vega Limit, JTD Limit, dan CS01 Limit. Sedangkan untuk *portfolio Banking Book antara lain Delta EVE to Tier 1 Capital Limit, Bonds Position Limit, PV01 Limit, Corporate Bond Price Decline Limit, Mark to Market Loss Limit, YtD Loss Limit, dan Maximum Selling Amount per Month Limit*.

Dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum dengan memperhitungkan risiko pasar baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak, Bank menggunakan metode standar sebagaimana diatur dalam surat edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, yang secara umum dilakukan sebagai berikut:

a. Perhitungan risiko suku bunga.
   Meliputi perhitungan risiko spesifik (risiko kerugian akibat perubahan harga dari setiap instrumen keuangan yang dimiliki akibat faktor-faktor yang berkaitan dengan penerbit instrumen keuangan) dan risiko umum (risiko kerugian akibat perubahan dalam suku bunga pasar) yang dilakukan terhadap instrumen keuangan dalam *Trading Book* yang terekspos risiko suku bunga meliputi surat berharga dan instrumen derivatif yang terkait dengan suku bunga seperti *Foreign Exchange Forward, Foreign Exchange Swap, Cross Currency Swap, Interest Rate Swap*, dan *Bond/Interest Rate Futures*.
b. Perhitungan risiko nilai tukar.
   Dilakukan terhadap posisi valuta asing dalam *Trading Book* dan *Banking Book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan mengacu pada perhitungan posisi devisa neto sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai posisi devisa neto.

Sesuai dengan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum, Bank juga melakukan perhitungan untuk risiko *Credit Valuation Adjustment* (CVA). Risiko CVA merupakan risiko kerugian yang timbul dari perubahan nilai CVA sebagai akibat dari perubahan *credit spread* pihak lawan dan faktor Risiko Pasar yang mempengaruhi harga transaksi derivatif dan *Securities Financing Transaction* (SFT). Perhitungan CVA mencakup seluruh transaksi derivatif dan seluruh SFT (termasuk *repo* dan *reverse repo*) yang dinilai secara wajar (*fair value*) oleh Bank untuk tujuan akuntansi.

JJ.1: LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK* (*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*/IRRBB)

Nama : PT Bank Maybank Indonesia. Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : Desember 2023

ANALISIS KUALITATIF

1. **Definisi *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.**
Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas *(earning)* Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

   Posisi *Banking Book* merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi *Trading Book* dimana posisi *Trading Book* itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindung nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantaraan (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), dan lindung nilai *(hedging)* atas posisi lainnya dalam Trading Book. Contoh posisi *Banking Book* adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensif Income*/FVOCI) atau yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi *(Amortised Cost*/AC), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.

   Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value of Equity* (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (*Net Present Value*-NPV) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* - NII) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga.

2. **Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.**
Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada Banking Book berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee* - ALCO), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko IRRBB adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.

   Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penilaian yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

   Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada.

   Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dari sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

3. **Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.**
Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRBBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.

   Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:
   gap risk:
   yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (*repricing risk*) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil,

   basis risk:
   yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan

   option risk:
   yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas.

   Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB diatas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan:
   EVE:
   Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang.

   Perubahan NII / *Earning at Risk* (EaR):
   Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

   Yield Spread Analysis:
   Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dari aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (*rate sensitive assets / rate sensitive liabilities*), dan seberapa besar selisih (*spread*) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

4. **Skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE) dan *Net Interest Income* (NII).**
Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur banking book dalam mata uang yang signifikan (5% dari total asset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang IDR dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up, parallel down, steepener, flatterner, short rate up*, dan *short rate down*. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up* dan *parallel down*. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	Rp	USD
Pararel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

Selain skenario-skenario diatas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi stress di pasar, Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario stress yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi stress yang ada.

5. **Asumsi-asumsi pemodelan dalam Internal Measurement System (IMS) yang digunakan Bank.**
Perhitungan IRRBB posisi bulan Desember 2023 telah menggunakan sistem untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, yang telah disesuaikan dengan pendekatan standar sesuai ketentuan.

6. **Lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.**
Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 diatas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat *residual risk*, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

7. **Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII.**
   a. **Penggunaan margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.**
   Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Desember 2023 belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas-nya.
   b. **Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) *Non Maturity Deposits* (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen *repricing behaviour*.**
   Dalam melakukan asesmen terkait *repricing behaviour* atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu *retail transaksional*, *retail non-transaksional*, dan *wholesale*, dimana kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Berdasarkan 3 kategori tersebut, bank melakukan asesmen *pass-through-test* (PTT) per account untuk mengidentifikasi sensitivitas account tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar *co-movement* dari pergerakan suku bunga per account terhadap pergerakan suku bunga pasar. Account yang lolos PTT memiliki arti bahwa account tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N).
   Untuk account yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (*stable funding*) dan pendanaan tidak stabil (*less-stable funding*) menggunakan persentil dari data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu overnight (O/N). Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi *core deposit*, dan dipetakan ke dalam skala waktu O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9 - 10 tahun menggunakan *volatility rate model* dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi *core-deposit* sesuai dengan ketentuan OJK.
   c. **Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *Conditional Prepayment Rate* (CPR) dari pinjaman dan/atau *Time Deposit Redemption rate* (TDRR) dari simpanan berjangka.**
   Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran *single monthly mortality* (SMM) rate dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual *prepayment* per account secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (*auto loan*) dan pinjaman rumah atau KPR (*housing loan*) untuk setiap bulannya. Nilai *prepayment rate* merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (*outstanding*).
   Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR), Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan *vintage analysis* dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total *outstanding* simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanan-nya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (*early redemption*) tersebut.
   d. **Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (*behaviour options*)**
   Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (*add-on*) untuk produk-produk yang memiliki *automatic interest rate options* baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.
   e. **Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan**
   Bank dalam melakukan agregasi eksposur ΔEVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, dimana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang. Bank juga melakukan agregasi eksposur ΔEVE untuk setiap skenario *shock* suku bunga antar mata uang dengan memperhitungkan korelasi pergerakan suku bunga dan menghasilkan maksimum ΔEVE yang lebih kecil.

8. **Informasi tambahan lainnya.**
Dari hasil perhitungan IRRBB periode Desember 2023, pengaruh terbesar atas IRRBB untuk mata uang IDR terjadi pada skenario kenaikan pararel suku bunga (*parallel up*) IDR sebesar 400 bps dan untuk mata uang USD terjadi pada skenario penurunan pararel (*parallel down*) suku bunga USD sebesar 200 bps. Untuk IRRBB secara total, pengaruh terbesar terjadi pada skenario kenaikan pararel suku bunga (*parallel up*).

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.
Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 2,78 (dua koma tujuh delapan) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

JJ.2: LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK* (*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*/IRRBB)

Nama : PT Bank Maybank Indonesia. Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2023

ANALISIS KUALITATIF

1. **Definisi *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.**
   Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas *(earning)* Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

   Posisi *Banking Book* merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi *Trading Book* dimana posisi *Trading Book* itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindung nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantaraan (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), dan lindung nilai *(hedging)* atas posisi lainnya dalam Trading Book. Contoh posisi *Banking Book* adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensif Income*/FVOCI) atau yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi *(Amortised Cost*/AC), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.
   Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value of Equity* (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (*Net Present Value*-NPV) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* - NII) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga.
2. **Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.**
   Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada Banking Book berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee* - ALCO), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko IRRBB adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.
   Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penilaian yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

   Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada.

   Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dari sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja Global Market & Corporate Treasury. Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.
3. **Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.**
   Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRBBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.
   Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:

   gap risk:
   yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (*repricing risk*) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil,

   basis risk:
   yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan

   option risk:
   yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas.

   Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB diatas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan:
   EVE:
   Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang.

   Perubahan NII / *Earning at Risk* (EaR):
   Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

   Yield Spread Analysis:
   Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dari aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (*rate sensitive assets / rate sensitive liabilities*), dan seberapa besar selisih (*spread*) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

4. **Skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE) dan *Net Interest Income* (NII).**
Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur banking book dalam mata uang yang signifikan (5% dari total asset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang IDR dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up, parallel down, steepener, flatterner, short rate up*, dan *short rate down*. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up* dan *parallel down*. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:
Selain skenario-skenario diatas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi stress di pasar, Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario stress yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi stress yang ada.

Skenario	Mata Uang	
	Rp	USD
Pararel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

5. **Asumsi-asumsi pemodelan dalam Internal Measurement System (IMS) yang digunakan Bank.**
Perhitungan IRRBB posisi bulan Desember 2023 telah menggunakan sistem untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, yang telah disesuaikan dengan pendekatan standar sesuai ketentuan.
6. **Lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.**
Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 diatas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat *residual risk*, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.
7. **Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII.**
   a. **Penggunaan margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.**
   Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Desember 2023 belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas-nya.
   b. **Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) *Non Maturity Deposits* (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen *repricing behaviour*.**
   Dalam melakukan asesmen terkait *repricing behaviour* atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu *retail transaksional*, *retail non-transaksional*, dan *wholesale*, dimana kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Berdasarkan 3 kategori tersebut, bank melakukan asesmen *pass-through-test* (PTT) per account untuk mengidentifikasi sensitivitas account tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar *co-movement* dari pergerakan suku bunga per account terhadap pergerakan suku bunga pasar. Account yang lolos PTT memiliki arti bahwa account tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N).
   Untuk account yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (*stable funding*) dan pendanaan tidak stabil (*less-stable funding*) menggunakan persentil dari data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu overnight (O/N). Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi *core deposit*, dan dipetakan ke dalam skala waktu O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9 - 10 tahun menggunakan *volatility rate model* dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi *core-deposit* sesuai dengan ketentuan OJK.
   c. **Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *Conditional Prepayment Rate* (CPR) dari pinjaman dan/atau *Time Deposit Redemption rate* (TDRR) dari simpanan berjangka.**
   Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran *single monthly mortality* (SMM) rate dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual *prepayment* per account secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (*auto loan*) dan pinjaman rumah atau KPR (*housing loan*) untuk setiap bulannya. Nilai *prepayment rate* merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (*outstanding*).
   Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR), Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan *vintage analysis* dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total *outstanding* simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanan-nya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (*early redemption*) tersebut.
   d. **Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (*behaviour options*)**
   Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (*add-on*) untuk produk-produk yang memiliki *automatic interest rate options* baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.
   e. **Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan**
   Bank dalam melakukan agregasi eksposur ΔEVE untuk setiap skenario *shock* suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, dimana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang. Bank juga melakukan agregasi eksposur ΔEVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang dengan memperhitungkan korelasi pergerakan suku bunga dan menghasilkan maksimum ΔEVE yang lebih kecil.
8. **Informasi tambahan lainnya.**
Dari hasil perhitungan IRRBB periode Desember 2023, pengaruh terbesar atas IRRBB untuk mata uang IDR terjadi pada skenario kenaikan pararel suku bunga (*parallel up*) IDR sebesar 400 bps dan untuk mata uang USD terjadi pada skenario penurunan pararel (*parallel down*) suku bunga USD sebesar 200 bps. Untuk IRRBB secara total, pengaruh terbesar terjadi pada skenario kenaikan pararel suku bunga (*parallel up*).

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.
Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 2,78 (dua koma tujuh delapan) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

KK: RISIKO PASAR

Laporan Perhitungan IRRBB

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, TBk. (Individu)
Posisi Laporan : Desember 2023
Mata Uang : Rupiah

(Dalam juta rupiah)

Periode	ΔEVE		ΔNII	
	Desember 2023	September 2023	Desember 2023	September 2023
Parallel up	2.782.855	3.207.918	1.130.240	1.070.889
Parallel down	439.568	226.307	-	-
Steepener	88.693	249.901		
Flattener	610.574	507.979		
Short rate up	1.708.265	1.851.300		
Short rate down	72.673	12.851		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2.782.855	3.207.918	1.130.240	1.070.889
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	23.587.233	23.353.818	5.744.576	5.744.576
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	11,80%	13,74%	19,67%	18,64%

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, TBk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2023
Mata Uang : Rupiah

(Dalam juta rupiah)

Periode	ΔEVE		ΔNII	
	Desember 2023	September 2023	Desember 2023	September 2023
Parallel up	3.057.809	3.448.913	891.534	868.862
Parallel down	439.568	226.307	76.388	-
Steepener	-	142.057		
Flattener	773.638	682.191		
Short rate up	1.959.080	2.092.517		
Short rate down	72.673	12.851		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	3.057.809	3.448.913	891.534	868.862
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	28.455.019	28.023.942	7.575.749	7.575.749
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	10,75%	12,31%	11,77%	11,47%

LL.1: RISIKO LIKUIDITAS

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)

Nama Bank : **PT Bank Maybank Indonesia Tbk.**
Posisi Laporan : **Desember 2023**

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Desember 2023		September 2023	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**					
2	*Total High Quality Liquid Asset* (HQLA)		42.890.292		
ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOW*)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	33.836.895	3.045.255	32.397.689	
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	6.768.700	338.435	6.700.581	
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	27.068.196	2.706.820	25.697.107	
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	39.541.172	12.494.122	39.601.542	
	a. Simpanan operasional	20.251.048	4.868.898	19.613.154	
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	19.262.428	7.597.528	19.903.698	
	c. Surat berharga berupa surat hutang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt*)	27.696	27.696	84.691	
5	Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)		-		
6	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:	69.404.010	31.316.210	68.692.841	
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	21.779.323	21.779.323	21.435.360	
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1.092.478	104.215	1.162.345	
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	2.454	0,39	3.864	
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	37.211.108	114.025	36.786.540	
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	9.318.646	9.318.646	9.304.733	
7	**TOTAL ARUS KAS KELUAR**		**46.855.586**		
ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOW*)					
8	Pinjaman dengan agunan (*Secured lending*)	-	-	-	
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)	-	4.432.743	-	
10	Arus kas masuk lainnya	-	21.818.060	-	
11	**TOTAL ARUS KAS MASUK**	-	26.250.803	-	
			TOTAL ADJUSTED VALUE[1]		
12	**TOTAL HQLA**		42.890.292		
13	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH**		20.604.783		
14	**LCR (%)**		208,16%		

Keterangan:
[1] *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

(Dalam juta rupiah)

	KONSOLIDASIAN				
	Desember 2023			September 2023	
	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).
	62 hari		63 hari		62 hari
	45.245.676		42.896.012		45.251.857
	2.904.740	33.836.895	3.045.255	32.397.689	2.904.740
	335.029	6.768.700	338.435	6.700.581	335.029
	2.569.711	27.068.196	2.706.820	25.697.107	2.569.711
	12.637.301	39.554.034	12.506.985	39.666.860	12.702.619
	4.690.981	20.251.048	4.868.898	19.613.154	4.690.981
	7.861.630	19.262.428	7.597.528	19.903.698	7.861.630
	84.691	40.558	40.558	150.009	150.009
	-		-		-
	30.967.634	71.841.002	31.533.304	71.536.011	31.504.524
	21.435.360	21.779.323	21.779.323	21.435.360	21.435.360
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	111.575	1.092.478	104.215	1.162.345	111.575
	11,58	45.191	0,39	58.700	11,58
	115.954	39.502.870	228.625	39.156.493	234.463
	9.304.733	9.421.141	9.421.141	9.723.114	9.723.114
	46.509.675		**47.085.543**		**47.111.883**
	-	-	-	-	-
	4.744.019	-	4.861.777	-	5.153.646
	21.409.144	-	21.818.060	-	21.409.144
	26.153.163	-	26.679.837	-	26.562.790
	TOTAL ADJUSTED VALUE[1]		**TOTAL ADJUSTED VALUE[1]**		**TOTAL ADJUSTED VALUE[1]**
	45.245.676		42.896.012		45.251.857
	20.356.511		20.405.706		20.549.093
	222,27%		210,22%		220,21%

LL.2: RISIKO LIKUIDITAS

Penilaian Kualitatif Kondisi Likuiditas

Nama Bank : **PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Konsolidasi)**
Posisi Laporan : **Desember 2023**

ANALISIS

Pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2023 adalah sebesar 208.16% (individual), masih diatas ketentuan yang ditetapkan regulator. Rata-rata LCR mengalami penurunan sebesar 14,11%, dibanding periode kuartal III 2023 yang sebesar 222.27% terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata High Quality Liquid Assets (HQLA) sebesar IDR2.35 Triliun yang sebagian besar berasal dari surat berharga level 1 yang dimiliki oleh bank. Sementara itu rata-rata arus kas keluar bersih mengalami kenaikan sebesar IDR248 Miliar yang berasal dari Simpanan Nasabah Perorangan.

Pada Kuartal IV 2023, komposisi *High Quality Liquid Assets* (HQLA) terdiri dari 95,87% aset level 1, 3,98% aset level 2A, dan sisanya terdiri dari aset level 2B. Untuk komposisi HQLA level 1, sebesar 28,18% berasal dari instrumen giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia, 68,56% komposisi berasal dari pembelian surat berharga pemerintah atau Bank Indonesia, sedangkan sisanya dalam bentuk kas.

Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank saat ini berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Disamping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah-nasabah ritel/ pendanaan yang digunakan untuk aktivitas operasional nasabah, dan juga telah dan akan melakukan pendanaan yang bersumber dari penerbitan surat berharga maupun pinjaman, baik berjangka waktu menengah maupun panjang, sesuai kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan Bank secara keseluruhan.

Pengelolaan Likuiditas Bank:

Risiko likuiditas dikelola secara aktif oleh beberapa unit kerja. Pengelolaan likuiditas Bank secara srategis dilakukan secara terpusat oleh unit kerja *Corporate Treasury Liquidity Management* (CTLM) dan didukung secara operasional oleh unit-unit bisnis/ pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis *Global Market* (GM) Rates yang melakukan pengelolaan likuiditas secara harian, unit kerja perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional Bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/ transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses peninjauan ulang (*review*) dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Disamping itu, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko likuiditas, adalah unit kerja *Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management* (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, beserta limit-limitnya. Jenis jenis rasio yang ditetapkan antara lain: *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking, FX Swap Funding, Secondary Reserve*, dan 50 Deposan Terbesar, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala *Recovery Plan* (RCP) dan Rencana Pendanaan Darurat (*Liquidity Contingency Plan* - LCP) serta membuat *liquidity stress testing*, yang bertujuan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Selain itu beberapa langkah stategis diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.

ANALISIS SECARA KONSOLIDASI

PT WOM Finance, Tbk dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2023 secara konsolidasi, pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) adalah sebesar 210.22%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 9.99% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal III 2023 yang sebesar 220.21%. Penurunan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata HQLA sebesar IDR2.35 Triliun yang sebagian besar berasal dari surat berharga level 1 yang dimiliki oleh bank. Sementara itu rata-rata arus kas keluar bersih mengalami penurunan sebesar IDR143 miliar yang berasal dari penurunan arus kas keluar utamanya dari pinjaman yang dimiliki anak perusahaan yang telah jatuh tempo.

MM: RISIKO LIKUIDITAS

Laporan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

Nama Bank : **PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (individu)**
Posisi Laporan : **Desember 2023**

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	September 2023				
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal:					
2	Modal sesuai POJK KPMM	25.809.027	-	-	100.000	**25.909.027**
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	**-**
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	29.039.739	18.504.492	3.093.140	1.515.606	**47.473.232**
5	Simpanan dan pendanaan stabil	7.141.990	413.891	123.963	124.527	**7.420.378**
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	21.897.749	18.090.601	2.969.177	1.391.080	**40.052.855**
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	22.375.542	39.107.647	5.613.338	2.263.754	**29.164.578**
8	Simpanan operasional	19.144.811	-	-	-	**9.572.405**
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3.230.732	39.107.647	5.613.338	2.263.754	**19.592.173**
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	**-**
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				997.846	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	5.483.573	2.060.925	-	1.081.310	**1.379.958**
14	**TOTAL ASF**					**103.926.796**

[1] Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions, open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

	Desember 2023					
	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
						1,1 1,2
	26.268.886	-	-	100.000	**26.368.886**	1,3
	-	-	-	-	-	2 3
	30.112.068	16.781.092	3.209.942	1.530.152	**47.007.048**	2,1 3,1
	7.132.125	408.127	141.865	114.830	**7.412.840**	2,2 3,2
	22.979.943	16.372.965	3.068.077	1.415.322	**39.594.208**	4
	23.964.630	36.808.159	6.597.355	2.427.050	**30.744.753**	4,1
	20.820.328	-	-	-	**10.410.164**	4,2
	3.144.303	36.808.159	6.597.355	2.427.050	**20.334.589**	5
	-	-	-	-	-	6
						6,1
				1.108.977		6,2 s.d. 6,5
	6.096.153	2.017.061	371.113	699.371	**1.287.284**	7
					105.407.971	

Laporan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

Nama Bank : **PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (individu)**
Posisi Laporan : **Desember 2023**

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	September 2023				
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.476.120
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1.985.206	-	-	-	992.603
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*)	506	43.074.321	13.890.061	50.444.598	64.694.699
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	465.545	-	-	46.554
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	506	1.271.797	924.711	3.879.053	4.532.254
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah *retail* dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	35.421.443	10.293.247	28.921.344	42.415.017
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	5.113.313	817.996	3.688.419	5.363.127
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	501.022	1.014.441	8.523.149	8.002.408
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	257.157	517.089	4.264.158	3.158.826
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (*performing*) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	44.044	322.576	1.168.475	1.176.514
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	20.713.532	1.906.662	96.816	171.294	22.888.304
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)				-	-
29	NSFR aset derivatif				-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*				199.569	199.569
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	20.713.532	1.707.093	96.816	171.294	22.688.735
32	Rekening Administratif				36.963.351	169.741
33	**TOTAL RSF**					**90.221.467**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**115,19%**

[1] Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

	Desember 2023					
	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
					1.484.345	1
	2.070.308	-	-	-	1.035.154	2
	26.690	41.212.406	15.901.368	52.119.136	66.863.827	3
	-	184.785	-	-	18.479	3.1.1
	26.690	2.160.476	728.764	4.744.325	5.436.782	3,1,2 3,13
	-	35.454.705	11.009.032	29.650.116	44.059.377	3,1,4,2 3,1,5 3,1,6
	-	2.583.262	2.330.340	3.172.273	4.518.779	3,1,4,1
	-	495.461	1.042.032	8.601.000	8.079.596	3,1,7,2
	-	257.114	534.556	4.351.767	3.224.483	3,1,7,1
	-	76.605	256.644	1.599.656	1.526.332	3,2
	-	-	-	-	-	4
	19.697.015	1.793.679	19.568	135.738	21.646.001	5
	-				-	5,1
				-	-	5,2
				-	-	5,3
				221.795	221.795	5,4
	19.697.015	1.571.884	19.568	135.738	21.424.206	5,5 s.d. 5,12
				37.490.860	203.159	12
					91.232.485	**13**
					115,54%	**14**

MM: RISIKO LIKUIDITAS

Laporan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

Nama Bank : **PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (konsolidasi)**
Posisi Laporan : **Desember 2023**

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	September 2023				
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	30.074.703	-	-	100.000	30.174.703
2	Modal sesuai POJK KPMM	30.074.703	-	-	100.000	30.174.703
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	29.039.739	18.504.492	3.093.140	1.515.606	47.473.232
5	Simpanan dan pendanaan stabil	7.141.990	413.891	123.963	124.527	7.420.378
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	21.897.749	18.090.601	2.969.177	1.391.080	40.052.855
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	21.867.394	40.162.861	5.885.818	5.599.664	32.636.728
8	Simpanan operasional	19.144.811	-	-	-	9.572.405
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2.722.583	40.162.861	5.885.818	5.599.664	23.064.322
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				997.846	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5.483.573	2.060.925	850.000	2.523.310	3.246.958
14	**TOTAL ASF**					**113.531.621**

[1] Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

	Desember 2023					
	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	30.831.023	-	-	100.000	**30.931.023**	
	30.831.023	-	-	100.000	**30.931.023**	1.1 1.2
	-	-	-	-	-	1,3
	30.112.068	16.781.092	3.209.942	1.530.152	**47.007.048**	2 3
	7.132.125	408.127	141.865	114.830	**7.412.840**	2.1 3.1
	22.979.943	16.372.965	3.068.077	1.415.322	**39.594.208**	2.2 3.2
	23.583.208	37.325.256	6.969.929	5.730.119	**34.234.109**	4
	20.820.328	-	-	-	**10.410.164**	4,1
	2.762.880	37.325.256	6.969.929	5.730.119	**23.823.945**	4,2
	-	-	-	-	-	5
						6
				1.108.977		6,1
	6.096.153	2.017.061	1.419.113	1.943.371	**3.055.284**	6.2 s.d. 6.5
					115.227.464	**7**

Laporan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

Nama Bank : **PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (konsolidasi)**
Posisi Laporan : **Desember 2023**

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	September 2023				
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.476.120
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1.985.206	-	-	-	992.603
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*)	194	44.874.640	17.088.726	58.541.717	74.039.877
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	465.545	-	-	46.554
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	194	1.271.670	924.442	3.633.294	4.286.295
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah *retail* dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	37.221.890	13.492.181	37.264.222	52.006.153
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	5.113.313	817.996	3.688.419	5.363.127
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	501.022	1.014.441	8.523.149	8.002.408
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	257.157	517.089	4.264.158	3.158.826
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (*performing*) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	44.044	322.576	1.168.475	1.176.514
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	20.766.653	1.373.970	110.941	205.212	22.456.776
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)				-	-
29	NSFR aset derivatif				-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*				199.569	199.569
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	20.766.653	1.174.401	110.941	205.212	22.257.207
32	Rekening Administratif				39.255.351	284.341
33	**Total RSF**					**99.249.717**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**114,39%**

[1] Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

	Desember 2023					
	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
					1.484.345	1
	2.070.308	-	-	-	1.035.154	2
	26.440	43.129.217	19.301.317	60.721.127	76.798.336	3
	-	184.785	-	-	18.479	3.1.1
	26.440	2.160.358	728.516	4.507.211	5.199.488	3.1.2 3.1.3
	-	37.371.634	14.409.229	38.489.221	54.231.179	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
	-	2.583.262	2.330.340	3.172.273	4.518.779	3.1.4.1
	-	495.461	1.042.032	8.601.000	8.079.596	3.1.7.2
	-	257.114	534.556	4.351.767	3.224.483	3.1.7.1
	-	76.605	256.644	1.599.656	1.526.332	3,2
	-	-	-	-	-	4
	19.738.735	1.259.057	33.793	175.145	21.206.730	5
	-				-	5,1
				-	-	5,2
				-	-	5,3
				221.795	221.795	5,4
	19.738.735	1.037.262	33.793	175.145	20.984.935	5.5 S.D. 5.12
				39.782.860	317.759	12
					100.842.323	13
					114,26%	14

B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR

ANALISA SECARA INDIVIDU

NSFR secara individu posisi bulan Desember 2023 adalah sebesar 115.54%, dimana *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp105,41 triliun dan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp91,23 triliun.

Posisi NSFR naik sebesar 0,35% dibandingkan posisi bulan September 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan ASF (setelah pembobotan) sebesar Rp1,48 triliun yang sebagian besar berasal dari simpanan operasional dan pendanaan nasabah korporasi. Disisi lain, RSF (setelah pembobotan) juga mengalami peningkatan sebesar Rp1,01 triliun yang sebagian besar berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus.

Komposisi ASF sebagian besar berasal dari simpanan dari nasabah retail dan pendanaan dari nasabah korporasi yang secara total (setelah pembobotan) mencapai Rp77,75 triliun atau 73,76% dari total ASF, sedangkan sisanya berasal dari modal dan surat berharga yang diterbitkan. Adapun pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp4,66 triliun.

Untuk RSF, komposisinya sebagian besar didominasi oleh pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang mencapai Rp66,86 triliun (setelah pembobotan) atau 73,29% dari total RSF. Jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai Rp52,12 triliun.

ANALISA SECARA KONSOLIDASI

PT WOM Finance, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2023 adalah sebesar 114,26% (lebih rendah 1,27% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar Rp115,23 triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar Rp100,84 triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar Rp9,82 triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar Rp9,61 triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp9,20 triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai Rp60,72 triliun.

NN: RISIKO LIKUIDITAS

Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (*Encumbered*)	**Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum menghasilkan likuiditas**	**Aset tidak terikat (*Encumbered*)**	**Total**
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan.	2.100.998,10	4.718.549,22	37.191.203,30	44.010.750,61

Analisis Kualitatif

(a) Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Untuk Posisi Juni 2023, Bank memiliki surat berharga yang dijadikan jaminan transaksi repo sebesar Rp2,10 triliun.
(b) Bank saat ini memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum yaitu dalam bentuk surat berharga yang memenuhi kriteria Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar Rp4,72 triliun.
(c) Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp37,19 triliun, berupa kas, surat berharga pemerintah, surat berharga korporasi dan surat berharga yang diterima sebagai jaminan dari transaksi *reverse repo*.

Catatan: Angka tertera dalam juta Rupiah kecuali disebutkan berbeda

OO: RISIKO LIKUIDITAS

Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

Pengelolaan Likuiditas Bank:

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Di samping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank dapat menerbitkan surat berharga, melakukan pinjaman jangka menengah, maupun penerbitan saham untuk memperkuat permodalan.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh Treasury bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Disamping itu, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko likuiditas, adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Bank senantiasa mengkaji ulang dan mengkinikan secara berkala semua kebijakan dan pedoman untuk disesuaikan dengan kondisi likuiditas Bank serta melakukan penyelarasan dengan peraturan terbaru dari regulator dan praktek terbaik industri perbankan baik lokal maupun internasional. Selain itu, Bank akan memastikan penerapan dan penyelarasan kebijakan dan pedoman terkait pengelolaan risiko likuiditas pada anak perusahaan dan cabang luar negeri.

Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan stress testing, beserta limit-limitnya. Bank akan melakukan kaji ulang sedikitnya setahun sekali terhadap semua limit risiko risiko likuiditas, untuk disesuaikan dengan *risk appetite*, strategi dan anggaran yang ditetapkan, dan disetujui oleh komite yang berwenang. Jenis-jenis rasio yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko likuiditas antara lain: *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking, FX Swap Funding, Secondary Reserve*, dan 50 Deposan Terbesar.

Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala *Recovery Plan* (RCP) dan Rencana Pendanaan Darurat (*Liquidity Contingency Plan* - LCP) serta membuat *liquidity stress testing*, yang bertujuan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses *monitoring* atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Selain itu beberapa langkah stategis diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.

PP: RISIKO OPERASIONAL

Pengungkapan Kualitatif Umum

Berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK 03/2016, risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko operasional adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal.

Manajemen risiko operasional dilakukan secara konsisten terhadap kerangka kerja serta dengan menentukan strategi dan mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara eksposure risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan *risk appetite*.

1. **Model Tata Kelola Risiko Operasional Bank**
   Model tata kelola risiko operasional bank didasarkan pada tiga lini pertahanan (*Three Line of Defense*) yang sejalan dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan telah diregulasi dalam kebijakan dan prosedur risiko operasional untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank, selain itu model ini juga menyediakan struktur tata kelola yang formal, transparan, dan efektif yang mendorong keterlibatan aktif Dewan Direktur dan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko (RMC) dan Komite Pemantau Risiko (ROC), dan Manajemen Senior

   Model ini menetapkan akuntabilitas yang jelas dan memfasilitasi tiga lini pertahanan yang terdiri dari:
   - Lini pertama yaitu unit pemilik risiko dan mengelola risiko inheren operasional sehari- hari dalam bisnis dan/ atau aktivitas, selain itu unit ini harus bisa melakukan identifikasi, menilai dan mengukur, mengendalikan, memitigasi, mengawasi dan melaporkan *exposure* risiko operasional.
   - Lini kedua yaitu unit pengawas risiko yang Menyediakan pengawasan dan tata kelola, *assurance, monitoring* dan pelaporan *exposure* risiko operasional kepada Dewan Komisaris/Direktur, komite dan manajemen senior.
   - Lini ketiga yaitu unit Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) sebagai lini ketiga untuk melaksanakan tanggung jawab secara formal dan selaras untuk memastikan risiko operasional dikelola secara efektif dan sesuai dengan risk appetite yang telah ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko (RMC).

2. **Perangkat yang Digunakan Bank untuk Mengidentifikasi dan Mengukur Risiko Operasional**
   Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Operasional yang efektif, bank dilengkapi dengan perangkat manajemen risiko operasional yang saling melengkapi. Perangkat risiko operasional yang terdiri dari
   - *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA) yaitu alat untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional yang berwawasan kedepan/*forward looking* dan penting untuk mengidentifikasi potensi risiko dari pelaksanaan setiap proses secara *end-to-end* yang dapat mengakibatkan kerugian material atau dampak buruk kepada MBI.

- *Key Risk Indicator* (KRI), adalah alat ukur untuk memantau eksposur risiko operasional dari waktu ke waktu. KRI yang efektif dapat berfungsi sebagai sinyal peringatan dini atas adanya perubahan risiko dengan memberikan gambaran tentang status eksposur risiko operasional dan efektivitas kontrol dalam operasional bisnis
- *Incident Management and Data Collection* (IMDC) digunakan dalam mengidentifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan serta pengelolaan risiko operasional bank yang konsisten. Proses ini juga memfasilitasi pembentukan sentralisasi database dari informasi insiden risiko operasional yang konsisten dan terstandarisasi yang siap tersedia untuk analisa dan pelaporan.

3. **Mekanisme untuk Memitigasi Risiko Operasional**
   - Analisa periodik yang memadai atas kerugian aktual, potensial kerugian, dan nearmiss terhadap insiden risiko operasional sangatlah penting untuk memberikan masukan kepada RMC dan ROC atas eksposur risiko operasional yang dialami dan sebagai referensi bagi manajemen untuk rekomendasi tindakan yang lebih efektif.
   - Perangkat risiko yang digunakan dalam memitigasi risiko dapat digunakan untuk mengurangi risiko ke tingkat yang akan diterima, sebagaimana didefinisikan dalam risk appetite oleh manajemen. Perangkat tersebut dapat berupa namun tidak terbatas pada Prosedur dan Sitem yang memiliki control memadai, *Business Continuity Management* (BCM), asuransi dan alih daya.
   - Bank juga melakukan peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan mengenai risiko operasional. Hal ini bertujuan agar kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik dan dapat segera mengidentifikasi risiko operasional apabila ditemukannya dalam kegiatan perkerjaan sehari-hari.
   - Melakulan *review* dan atau revisi terhadap kebijakan dan sistem prosedur yang ada di perusahaan.

4. **Pengungkapan Risiko Operasional**
   Sehubungan dengan berlakunya perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sejak Januari 2023 sesuai SE OJK No. 06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, Bank menyampaikan informasi Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional dan Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional posisi data Desember 2022 yang berlaku sepanjang tahun 2023 dan diperhitungkan pada KPMM tahun 2023.

1. Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional Bank secara Individual

1.1. Form D1 – Laporan Data Kerugian Historis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (*loss event*) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih			
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	1,272.00	15,653.20	9,815.52
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	3.00	9.00	17.00
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	.00	.00	.00
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	.00	.00	.00
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	1,272.00	15,653.20	9,815.52
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (*loss event*) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih			
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)			
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional			
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional			
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T		
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian?	Y		
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300,000,000.00		
14	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional		

1.2. Form D3 – Laporan Rincian Indikator Bisnis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	3,635,508.95		
1a.	Pendapatan Bunga	14,868,503.36	13,174,366.18	13,676,814.46
1b.	Beban Bunga	10,020,692.03	8,030,818.62	8,349,001.67
1c.	Aset Produktif	161,576,414.17	152,066,645.74	160,426,906.12
1d.	Pendapatan Dividen	217,246.64	22,659.13	46.83
2	Komponen Jasa (KJ)	1,511,119.72		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	726,900.39	785,365.91	862,928.15
2b.	Beban Jasa dan Komisi	00,00	00,00	00,00
2c.	Pendapatan operasional lainnya	609,531.66	1,167,242.60	381,390.45
2d.	Beban operasional lainnya	254,947.87	460,424.36	523,137.73
3	Komponen Keuangan (KK)	1,249,742.86		
3a.	Laba Rugi Bersih Trading Book	00,00	00,00	00,00
3b.	Laba Rugi Bersih Banking Book	1,456,031.85	1,017,070.23	1,276,126.51
4	IB	6,396,371.53		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	767,564.58		
	Pengungkapan IB			
6a.	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	6,396,371.53		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	00,00		
7	Keterangan Tambahan	Optional		

	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun
	57,093.74	20.39	15,823.98	262,123.56	450.91	9,469.65	6,271.33	37,799.43
	12.00	14.00	6.00	11.00	11.00 .00	15.00	19.00	11.70
	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	57,093.74	20.39	15,823.98	262,123.56	450.91	9,469.65	6,271.33	37,799.43

1.3. Form D5 – Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No.	Rincian	T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	767,564.58
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00000000
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	767,564.58
4	ATMR untuk Risiko Operasional	9,594,557.25

2. Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional Bank secara Konsolidasi

2.1. Form D1 – Laporan Data Kerugian Historis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (*loss event*) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih			
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa	1.678,16	15.653,20	9.815,52
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	3,00	10,00	17,00
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0,00	0,00	0,00
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0,00	0,00	0,00
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan	1.678,16	15.653,20	9.815,52
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (*loss event*) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih			
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)			
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional			
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan			
	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional			
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T		
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern	Y		
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam	300.000.000,00		
14	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional		

	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
	57.093,74	20,39	15.823,98	262.123,56	450,91	9.792,90	6.271,33	37.872,37
	12,00	14,00	6,00	12,00	11,00	18,00	20,00	12,30
	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	57.093,74	20,39	15.823,98	262.123,56	450,91	9.792,90	6.271,33	37.872,37

2.2. Form D3 – Laporan Rincian Indikator Bisnis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	3,925,989.96		
1a.	Pendapatan Bunga	17.509.984,96	15.416.587,63	15.747.870,70
1b.	Beban Bunga	10.631.725,26	8.556.869,50	8.949.020,61
1c.	Aset Produktif	175.564.098,04	164.476.292,91	171.946.945,08
1d.	Pendapatan Dividen	228.256,60	16.556,40	13.441,83
2	Komponen Jasa (KJ)	1,871,945.36		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	768.184,55	830.861,85	946.677,88
2b.	Beban Jasa dan Komisi	00,00	00,00	00,00
2c.	Pendapatan operasional lainnya	750.886,12	1.552.866,95	766.358,73
2d.	Beban operasional lainnya	325.519,71	504.493,55	580.857,45
3	Komponen Keuangan (KK)	1,250,137.14		
3a.	Laba Rugi Bersih Trading Book	00.00	00.00	00.00
3b.	Laba Rugi Bersih Banking Book	1.456.165,83	1.017.976,08	1.276.269,50
4	IB	7.048.072,46		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	845.768,70		
	Pengungkapan IB			
6a.	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	7.048.072,46		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	00.00		
7	Keterangan Tambahan	Optional		

2.3. Form D5 – Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No.	Rincian	T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	845,768.70
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00000000
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	845,768.70
4	ATMR untuk Risiko Operasional	10,572,108.75

RR: RISIKO HUKUM

Pengungkapan Kualitatif Umum

Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Strategi Mitigasi Risiko:

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki unit kerja Corporate Legal & Litigation. Unit kerja Corporate Legal & Litigation memiliki peranan sebagai berikut:

1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya unit kerja Corporate Legal & Litigation, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, salah satu fungsi unit kerja Corporate Legal & Litigation adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil lesson learnt dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

SS: RISIKO REPUTASI

Pengungkapan Kualitatif Umum

Di periode Q4-2023, peringkat komposit Risiko Reputasi adalah ***Low*** (peringkat risiko inheren = ***Low*** dan peringkat KPMR = ***Satisfactory***).

Secara keseluruhan dari beberapa komponen profil risiko terutama untuk faktor frekuensi, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif menunjukkan tingkat risiko yang membaik.

Adapun yang menjadi faktor penilaian adalah sebagai berikut:

1. **Pengaruh Reputasi dari Pemilik Bank dan Perusahaan Terkait**
   Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor pengaruh reputasi dari pemilik Bank dan Perusahaan terkait menunjukkan tingkat risiko masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

2. **Pelanggaran Etika Bisnis**
   Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor pelanggaran etika bisnis menunjukkan tingkat risiko yang masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

3. **Kompleksitas Produk dan Kerjasama Bisnis Bank**
   Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor kompleksitas produk dan kerja sama bisnis Bank menunjukkan tingkat risiko yang masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

4. **Frekuensi, Materialitas, dan Eksposur Pemberitaan Negatif Bank**
   Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor frekuensi, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif Bank menunjukkan tingkat risiko rendah, walaupun masih terdapat pemberitaan negatif terhadap Bank tetapi hal tersebut masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

5. **Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah**
   Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor frekuensi dan materialitas keluhan nasabah menunjukkan tingkat risiko yang rendah, walaupun masih terdapat keluhan nasabah terhadap Bank tetapi hal tersebut masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

Risiko Reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui Tata Kelola Perusahaan yang baik dan proses Manajemen Risiko yang efektif. Dalam pengelolaan risiko reputasi khususnya dalam menghadapi hal yang terjadi pada Q4-2023, Bank telah memberikan tanggapan dan klarifikasi sehingga risiko reputasi dapat dimitigasi dengan sangat baik.

Dalam rangka semakin memperkuat kualitas penerapan manajemen Risiko Reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dan telah mengkomunikasikannya ke seluruh unit kerja/divisi/cabang Bank agar penerapannya dapat berjalan optimal.

Bank setiap hari melakukan pengawasan pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media untuk kemudian ditindaklanjuti solusinya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang telah ditempuh Bank.

Demikian pula untuk informasi yang material atau yang penting diketahui *stakeholder*, Bank juga menyiapkan panduan untuk *frontliner* dan *spokesperson* agar dapat menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

Definisi:
Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang muncul dari persepsi negatif terhadap perusahaan. Risiko ini muncul ketika reputasi perusahaan terpengaruh oleh satu atau beberapa kejadian yang berdampak negatif pada reputasi perusahaan, yang timbul karena adanya publikasi negatif tentang kegiatan bisnis perusahaan, atau kondisi keuangan perusahaan. Terlepas dari kebenarannya, publikasi negatif dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap Bank, yang dapat berakibat fatal seperti tuntutan litigasi, penurunan jumlah nasabah, bisnis dan/atau pendapatan perusahaan.

Strategi Mitigasi Risiko:
Risiko reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko yang efektif. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan secara aktif atas berita-berita yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi stakeholders dan publikasi di media massa yang dikelola oleh Unit Kerja *Corporate & Brand Communications*. Keluhan nasabah yang masuk diterima oleh Bank akan ditindaklanjuti Unit Kerja *Centralized Customer Care* dengan baik dan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

TT: RISIKO STRATEJIK

Pengungkapan Kualitatif Umum

Definisi:

Risiko stratejik adalah risiko akibat pengambilan keputusan stratejik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan stratejik, atau gabungan dari hal-hal tersebut. Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan mitigasi risiko atas inisiatif strategis dan rencana pengembangan layanan dengan mempertimbangkan faktor daya saing dan keunggulan kompetitif, kondisi pasar, regulasi serta lingkungan bisnis. Implementasi program strategis bank dijalankan dengan pengawasan dan tata kelola untuk memfasilitasi percepatan, mitigasi risiko serta kebutuhan eskalasi dan arahan dalam pengambilan keputusan strategis. Bank juga terus melakukan evaluasi rencana strategis jangka panjang yang telah disusun, dengan melihat perkembangan yang terjadi serta kondisi pasar seusai pandemi, kompetisi dan kinerja bank saat ini.

Seiring dengan dilonggarkannya pembatasan kegiatan dan mobilisasi masyarakat, Bank kembali aktif melakukan kunjungan ke nasabah untuk mendapatkan masukan terkait kebutuhan perbankan dan transaksional, serta menjadi mitra strategis untuk memberikan solusi bagi setiap kebutuhan nasabah.

Dengan upaya mendukung tercapainya sasaran bisnis dan tujuan jangka panjang, Bank telah melakukan berbagai inisiatif strategis selama tahun 2023 yang sesuai dengan 5 Inisiatif Strategis (*Strategic Thrust*), yakni:

1. Meningkatkan fokus pada pelanggan
   Bank telah menyediakan solusi yang dipersonalisasi dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi yang berkembang dari basis klien kami yang beragam
   - Di Global Banking, bank telah menyambut sejumlah klien korporasi baru, mulai dari perusahaan lokal hingga perusahaan multinasional.
   - Di CFS Non-Ritel, bank telah menyempurnakan pendekatan segmentasi pelanggan SME, meningkatkan kemampuan bank untuk menyesuaikan penawaran produk dan solusi agar efektif memenuhi kebutuhan unik di segmen SME.
   - Di CFS Ritel, bank telah meluncurkan berbagai macam program untuk segmen premier, privilege, dan mass banking, serta meningkatkan pembiayaan otomotif yang sedang meningkat konsumsinya secara nasional.
2. Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi
   Bank terus melanjutkan pengembangan fitur pada perbankan digital dan inovasi teknologi, serta meningkatkan *platform* dan infrastruktur digital kami untuk menyediakan layanan yang aman, efisien, dan ramah pengguna
   - Bank telah meluncurkan produk obligasi pemerintah, pembaruan situs web, dan opsi pembayaran baru di M2U
   - Bank telah meluncurkan fitur *Local Currency Settlement* di M2E
   - Bank telah mengotomasikan beberapa proses operasional, termasuk proses pencairan kredit, dengan teknologi *Robotic Proses Automation* (RPA)
3. Bertumbuh regional sebagai 1-Maybank
   Bank memperkuat posisi Maybank diluar Malaysia, dengan peningkatan kolaborasi antar entitas di Indonesia, termasuk MAM, MSID, dan Etiqa
   - Kolaborasi dengan entitas MAM, MSID dan Etiqa dilakukan melalui peluncuran produk baru dan jasa baru seperti pembukaan RDN dan pembayaran VA.
   - Kolaborasi berkelanjutan dengan grup Maybank juga dilakukan untuk pinjaman lintas batas dalam beberapa perusahaan yang bergerak di industri terpilih
4. Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan
   Dengan komitmen untuk mendorong agenda keberlanjutan, Bank telah menetapkan standar baru dalam perbankan yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat
   - Bank telah meluncurkan penyaluran kredit sosial pertama dengan perusahaan ultra-mikro terkemuka di Indonesia
   - Bank telah meluncurkan inisiatif keberlanjutan yang berdampak tinggi pada lingkungan, seperti penanaman pohon, dan acara UMKM
5. Meraih Kepemimpinan Global terkemuka dalam Perbankan Syariah
   Demi mencapai aspirasi untuk menjadi pemimpin dalam perbankan Islam, Bank telah mengembangkan dan menawarkan solusi finansial inovatif yang patuh pada prinsip Syariah.
   - Bank meluncurkan strategi *Sharia First*, serta menyesuaikan KPI Syariah dari direksi bisnis, sehingga terjadi peningkatan dalam akuisisi CASA dan porsi aset syariah
   - Bank juga meluncurkan produk inovatif baru seperti *Sharia Wealth Management* (SWM) dan *Kafalah Koolpay* untuk memperluas layanan berbasis Syariah terhadap nasabah ritel dan non-ritel

UU: Risiko Kepatuhan

Pengungkapan Kualitatif Umum

Seiring dengan meningkatnya risiko dalam pengelolaan perbankan Indonesia, Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa menekankan pelaksanaan Budaya Kepatuhan di semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Bank. Hal ini mengingat pengelolaan Risiko Kepatuhan merupakan tanggung jawab seluruh unit bisnis dan *support* yang ada di Bank.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sedangkan *Basel Committee* mendefinisikan Risiko Kepatuhan sebagai risiko sanksi hukum dan peraturan, kerugian keuangan atau kerusakan reputasi yang mungkin diderita oleh Bank sebagai akibat dari ketidakpatuhan dalam mematuhi hukum yang berlaku, peraturan dan kebijakan internal serta kode etik dan pedoman tingkah laku yang berlaku bagi kegiatan usahanya.

Struktur Organisasi Kepatuhan Bank dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Dalam rangka menciptakan Budaya Kepatuhan, Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan, yang dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bertugas mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank secara efektif, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang, menilai dan/atau mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, serta merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur berdasarkan perkembangan peraturan. Terkait dengan penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), Bank juga memiliki Unit Kerja Financial Crime Compliance yang berfungsi menjalankan program-program APU PPT secara *bankwide* dengan mengacu pada undang-undang dan ketentuan terkait APU PPT.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan merupakan tanggung jawab setiap karyawan yang berlangsung pada tingkatan hirarki yang berbeda-beda. Struktur tata kelola Risiko Kepatuhan pada Bank ditekankan pada Direksi, Manajemen Senior, unit bisnis/ operasional dan kontrol serta fungsi pelaporan.

Unit Bisnis & Support yang menjadi lini pertama pertahanan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko kepatuhan yang melekat pada aktivitas bisnis/operasional sehari-hari. Tanggung jawab utamanya adalah untuk mengelola risiko kepatuhan pada lini bisnis Bank.

Unit Kerja Kepatuhan yang menjadi lini kedua pertahanan harus melakukan pengawasan atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, termasuk pada cabang di luar negeri. Pengawasan terhadap anak perusahaan dan perusahaan terelasi (*sister company*) dilakukan dalam koridor penerapan Peraturan OJK mengenai Tata Kelola Terintegrasi. Unit Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mendukung kepatuhan pada ketentuan yang diterbitkan Regulator (OJK dan BI), khususnya pada area-area berisiko tinggi. Unit Kerja Kepatuhan juga wajib melakukan pengawasan secara independen terhadap kegiatan operasional dan prosedur yang ditetapkan agar sesuai dengan ketentuan yang diterbitkan Regulator serta memitigasi risiko kepatuhan dan pelanggarannya.

Lebih lanjut, aktivitas Fungsi Kepatuhan juga menjadi cakupan bagi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai lini ketiga pertahanan Bank dalam melakukan reviu secara periodik.

Dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan Bank, Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan Budaya Kepatuhan pada seluruh tingkatan organisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Penetapan strategi serta program-program kepatuhan (*Compliance Program*)
2. Melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan melalui:
   a. Penilaian sendiri atas profil Risiko Kepatuhan.
   b. Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan tata kelola (*Good Corporate Governance*) baik secara individu maupun secara konsolidasi bersama dengan anak perusahaan.
   c. Memantau tindak lanjut atas Risiko Kepatuhan yang terjadi untuk laporan status kepatuhan.
3. Melakukan pemantauan atas pemenuhan rasio kehati-hatian (*prudential banking ratios*).
4. Melakukan komunikasi berkesinambungan dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank.
5. Melakukan kajian/*review* terkait pengajuan dan pelaporan produk maupun aktivitas baru dalam rangka memperoleh persetujuan dari Regulator serta memastikan agar produk dan aktivitas baru tersebut sesuai dengan peraturan Regulator.

6. Melakukan kajian dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur Bank, berdasarkan *gap analysis* terhadap ketentuan baru yang diterbitkan oleh OJK, BI, dan peraturan perundang-undangan lainnya serta untuk melihat kemungkinan dilakukan penyederhanaan sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
7. Melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan/prosedur Bank serta melakukan upaya-upaya untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan pelaksanaannya dalam Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator yang berlaku, hal ini dilakukan dengan melakukan kajian dan memberikan masukan dalam bentuk antara lain *Compliance Review Sheet*, surat elektronik (*e-mail*), memorandum maupun dalam bentuk diskusi atau *meeting*.
8. Melakukan pemantauan atas rencana tindak (*action plan*) unit kerja atas ketentuan baru yang diterbitkan oleh OJK, BI, dan peraturan perundang-undangan lainnya.
9. Meningkatkan kegiatan *Compliance Awareness Campaign*, antara lain dengan cara menerbitkan *Compliance Flash* atau *Compliance Brief*, informasi terkait dengan kepatuhan di layar komputer, poster atau sarana komunikasi lainnya.
10. Menyelenggarakan *Compliance Workshop* yang bertujuan *sharing knowledge* bagi karyawan kepatuhan dan Pimpinan Unit kerja untuk meningkatkan pemahaman kepatuhan.
11. Memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dan/atau Regulasi Perbankan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap Budaya Kepatuhan yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
12. Menyampaikan laporan-laporan terkait Fungsi Kepatuhan secara berkala kepada Regulator.
13. Bertindak sebagai *Liaison Officer* dalam mengkoordinasikan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan oleh Regulator terhadap Bank.
14. Melakukan pemantauan dan analisa atas tindak lanjut komitmen hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Regulator dan menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Regulator secara berkala.
15. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang berkesinambungan dengan unit kerja terkait serta anggota Konglomerasi Keuangan Bank dalam hal penerapan Fungsi Kepatuhan terintegrasi dan laporan-laporan terkait lainnya.
16. Melakukan pemantauan atas denda regulator yang diterima oleh Bank termasuk di dalamnya komitmen tindak lanjut perbaikan (*action plan*) dari unit kerja/kantor cabang.
17. Memastikan kepatuhan unit kerja/kantor cabang atas peraturan-peraturan yang relevan dengan bisnis dan operasional Bank yang dikeluarkan oleh Regulator (OJK dan BI) dan Regulator lainnya melalui:
    a. *Compliance Plan Self-Assessment* (CPSA) yang merupakan media penilaian sendiri (*self-assessment*) bagi unit kerja dan kantor cabang untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap peraturan-peraturan Regulator yang relevan dengan bisnis dan operasional Bank, dan juga merupakan salah satu alat kontrol dalam melakukan uji kepatuhan pada unit kerja dan kantor cabang.
    b. Melakukan validasi atas *Compliance Plan Self-Assessment* (CPSA) yang telah dikerjakan oleh unit kerja dan kantor cabang.
    c. Melakukan pengujian kepatuhan secara berkala sesuai dengan *Compliance Program & Plan* untuk menilai pemenuhan unit kerja/kantor cabang atas kewajiban kepatuhan yang terkandung dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Regulator (OJK dan BI) dan Regulator lainnya.

VV-YY: TATA KELOLA

Kebijakan Remunerasi

Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi mengacu kepada pembahasan bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan	402
Dasar Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	402
Fokus Penerapan Tata Kelola Dari Tahun Ke Tahun	403
Roadmap Tata Kelola Perusahaan	407
Struktur Tata Kelola Bank	408
Hasil Penilaian Sendiri (*Self Asessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2023	409
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	410
Rapat Umum Pemegang Saham	411
Dewan Komisaris	425
Direksi	438
Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali	462
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	463
Komite-komite Di bawah Dewan Komisaris	466
Kebijakan Remunerasi	492
Komite-komite di bawah Direksi	496
Sekretaris Perusahaan	513
Corporate Security Management	518
Satuan Kerja Kepatuhan	519
Sanksi Administratif	521
Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)	522
Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan *Anti-Fraud*	524
Permasalahan Hukum	526
Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan	530
Satuan Kerja Audit Intern	531
Sistem Pengendalian Intern	535
Hubungan Investor	538
Manajemen Risiko	539
Akuntan Publik/Auditor Eksternal	542
Akses Informasi dan Data Perusahaan	544
Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku	546
Budaya Perusahaan	548
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya	549
Laporan Publikasi Triwulanan	550
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	551
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	552
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	553
Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah	554
Kebijakan Antikorupsi & Penerapan Strategi *Anti-fraud*	554
Perlindungan Hak Kreditur	555
Kebijakan Pembagian Dividen	555
Kebijakan Benturan Kepentingan-*Conflict of Interest* (termasuk *Insider Trading*)	556
Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	557
Praktik *Bad Corporate Governance*	559
Rencana Strategi Bank	559
Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai	559
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK	560
Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)	564
Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles For Banks* yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision	574
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	576
Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards	580
Lembar Persetujuan Dewan Komisaris Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2022 PT Bank Maybank Indonesia Tbk	590
Lembar Persetujuan Direksi Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2022 PT Bank Maybank Indonesia Tbk	591
Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2023	592



Tata Kelola Perusahaan

Maybank Indonesia yakin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik akan membawa dampak positif pada kinerja Bank, memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, serta memastikan Bank menerapkan praktik usaha yang sehat.

Maybank Indonesia menerapkan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai komitmen Bank dalam melindungi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku dalam industri perbankan. Di lingkungan Maybank Indonesia, GCG juga menjadi fondasi yang kuat dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penerapan GCG Maybank Indonesia diarahkan pada pemenuhan seluruh prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (TARIF). Komitmen penerapan prinsip GCG tersebut, diinternalisasikan dalam proses dan mekanisme GCG yang mengacu kepada 3 (tiga) aspek meliputi *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*. Di samping menerapkan GCG, Maybank Indonesia juga memberikan perhatian lebih pada penerapan aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan, melalui sinergi aspek lingkungan hidup, ekonomi, sosial dan Tata Kelola.

Sebagai salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia, Maybank Indonesia terus melakukan penyempurnaan dalam implementasi GCG selaras dengan perkembangan bisnis serta merujuk pada ketentuan, pedoman dan standar GCG yang berlaku secara nasional dan internasional. Untuk itu, Maybank Indonesia melakukan evaluasi atas penerapan GCG untuk melihat tingkat kepatuhan dan efektivitas penerapan GCG Bank pada seluruh level jabatan. Hasil rekomendasi penilaian GCG menjadi bagian penting dalam proses evaluasi, serta digunakan dalam mengoptimalkan praktik terbaik GCG Bank.

DASAR KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Landasan penerapan GCG Bank berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Konglomerasi Keuangan, serta berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan Tata Kelola;
3. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014;
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
5. *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
6. Anggaran Dasar Perusahaan berikut perubahannya dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
7. Kebijakan Tata Kelola Bank.

Selain ketentuan tersebut di atas, secara berkala Maybank Indonesia juga melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelengkapan dan pengkinian ketentuan internal terkait GCG. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan bahwa *GCG soft structure* yang dimiliki Bank telah relevan dan selaras dengan kebutuhan organisasi, penerapan strategi Bank serta peraturan yang berlaku.

FOKUS PENERAPAN TATA KELOLA DARI TAHUN KE TAHUN

Dalam menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG, Maybank Indonesia terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan yang dibutuhkan. Pada saat yang sama, Maybank Indonesia juga terus mengembangkan GCG yang selaras dengan *best practice* guna memberikan perlindungan yang memadai serta perlakukan yang adil bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dari tahun ke tahun, penerapan GCG Bank senantiasa diarahkan untuk menciptakan *shareholder value* bagi Bank secara maksimal. Adapun informasi mengenai perkembangan penerapan GCG Bank dalam 5 tahun terakhir, sebagai berikut:

2019

- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
- Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Pemberian penghargaan "SuperBanker Story 2019" yang berfungsi mendorong inisiatif-inisiatif dari seluruh personel Bank untuk berupaya melihat potensi risiko, mengambil tindakan serta melakukan eskalasi terhadap isu permasalahan risiko operasional yang ada di areanya.
- Pemberian penghargaan "Mentor 2019" yang mengapresiasi berbagai upaya atau kerja kolaborasi antar tim kerja atau beberapa unit kerja dalam mengidentifikasi potensi risiko operasional serta mengerjakan pengembangan dan implementasi peningkatan kontrol/mitigasi risiko operasional.
- Pelaksanaan program dan kampanye *anti-fraud awareness* kepada seluruh karyawan.
- Penerbitan beberapa Kebijakan yang antara lain Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi dan pengkinian Kebijakan *Financial Crime Compliance*.
- Maybank Indonesia memberikan pemahaman (*awareness*) budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*), Bank memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance* Safari ke wilayah-wilayah.
- Pelaksanaan *Compliance Testing* dalam rangka mencakup kepatuhan terhadap regulasi secara luas.
- Penyelenggaraan *Workshop* Pengenalan Keuangan Berkelanjutan untuk Komisaris, Direksi dan para Pimpinan Unit Kerja, RM, Analis Kredit, karyawan kunci pada direktorat Risk Management, Human Capital & Compliance.
- Penyelenggaraan *sharing session* mengenai *Online Single Submission* (OSS) untuk sosialisasi mengenai penyederhanaan perizinan berusaha dan memperkenalkan Nomor Induk Berusaha (NIB).

2020

- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, berkaitan dengan PT Bank Maybank Syariah yang sudah tidak terafiliasi lagi dengan Maybank Indonesia.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di awal masa pandemi, Maybank Indonesia merupakan beberapa Bank pertama yang mengadakan RUPS berbasis daring.
- Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Pengkinian kebijakan terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penyesuaian dengan peraturan OJK yang baru.
- Menyelaraskan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui penilaian *Board Effectiveness Evaluation* (BEE) termasuk menyelaraskan BEE dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*). Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance* Safari ke wilayah-wilayah.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh LJK anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia berkaitan dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan ("POJK 45/POJK.03/2020") dan menyampaikan bahwa KKMBI telah memenuhi kriteria konglomerasi keuangan sebagaimana diatur dalam POJK 45/POJK.03/2020;
- Menerbitkan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) dan telah disampaikan kepada OJK dalam waktu yang telah ditentukan dalam POJK 45/POJK.03/2020 yaitu selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020.
- Membentuk *Information Management Council* (IMC) untuk mengarahkan dan mengawasi proses tata kelola data dan permasalahan terkait data di Maybank Indonesia.
- Mendukung kerangka kerja *Information Management Council* (IMC), Maybank Indonesia juga menerbitkan Kebijakan Pengelolaan dan Pengungkapan Informasi Nasabah yang Diperbolehkan.

- Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Bank berdasarkan Peraturan OJK Nomor 39/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Bank Umum.
- Menyelenggarakan Webinar "Aspek Hukum Perlindungan Konsumen Perbankan" untuk Komisaris, Direksi dan para Pimpinan Unit Kerja, serta karyawan kunci pada Bank.

2021

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Maybank Indonesia merupakan beberapa Bank pertama yang mengadakan RUPS berbasis daring dan telah menggunakan fasilitas e-proxy sebagaimana diamanatkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Perubahan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Bpk. Putut Eko Bayuseno, sehingga jumlah Komisaris Independen melebihi dari jumlah yang ditentukan POJK 55/POJK.03/2016 tentang Tata Kelola Bank Umum.
- Penetapan pembentukan Komite level Dewan Komisaris yaitu Tata Kelola *Whistleblowing*, yang sebagai bentuk dari inisiatif strategis dari Maybank Indonesia guna memastikan pelaksanaan penerapan tata kelola *whistleblowing* yang memadai;
- Penetapan perubahan susunan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Maybank Indonesia yang baru.
- Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Melaksanakan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui kerangka *Board of Commissioners and Committee Effectiveness Evaluation* (BEE).
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
- Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance* Safari ke wilayah-wilayah.
- Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Bank berdasarkan Peraturan OJK No. 39/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud Bagi Bank Umum, adapun Pakta Integritas tersebut dikinikan setiap tahun.
- Mengungkapkan biaya audit untuk kantor akuntan publik untuk tahun buku 2021.
- Maybank Indonesia membayarkan dividen untuk tahun buku 2021 tepat waktu, yaitu 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.

2022

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, menggunakan fasilitas *e-proxy* sebagaimana diamanatkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS) menggunakan aplikasi eASY.KSEI (penggunaan fitur *e-Voting* eASY.KSEI dan *live streaming* webinar tayangan RUPS)
- Perubahan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris dan Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022. Dengan adanya penunjukan anggota Dewan Komisaris tersebut, struktur keannggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah sesuai dengan yang ditentukan dalam POJK 55/POJK.03/2016 tentang Tata Kelola Bank Umum.
- Perubahan komposisi anggota Direksi Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Informasi dan Teknologi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022.
- Dalam rangka memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap Teknologi Informasi, Maybank Indonesia membentuk Komite Pemantau Informasi dan Teknologi (*Information and Technology Oversight Committee*)
- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, sehingga keanggotaan Komite telah terwakili oleh masing-masing LJK anggota konglomerasi keuangan.
- Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dnegan susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang baru.

- Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan Compliance Safari ke wilayah-wilayah.
- Maybank Indonesia membayarkan dividen untuk tahun buku 2022 tepat waktu, yaitu 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022.
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
- Melaksanakan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui kerangka *Board of Commissioners and Committee Effectiveness Evaluation* (BEE) untuk tahun 2022.
- Mendapatkan penghargaan "*The Best Responsibility of the Board*" dalam kategori Emiten Kapitalisasi pasar Terbesar (*Largest Market Capitalization*). Penghargaan diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam acara the *13th IICD Corporate Governance Award 2022* pada tanggal 27 Mei 2022.
- Membuat dan melakukan sosialisasi tentang tata kelola Regulasi Internal yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola Regulasi Internal yang baik di Bank.
- Memastikan tata kelola Regulasi Internal telah sesuai dengan hierarki yang berlaku dan menghindari tumpang tindih antar Regulasi Internal yang diterbitkan.
- Meningkatkan kualitas bahan pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan eksisting serta referensi kerja melalui tata kelola regulasi internal sehingga proses evaluasi pelaksanaan tugas kerja menjadi lebih baik.
- Mengelola dokumen vital dan dokumen *in-active* perusahaan secara *bankwide* sesuai dengan standar tata kelola dokumen mengacu pada perundang-undangan dan berdasarkan *best practice* yang berlaku, sehingga terciptanya pengelolaan dokumen perusahaan yang baik, aman, terstruktur dan efektif sejalan dengan upaya memberikan *support* akses penggunaan dokumen untuk kepentingan bisnis dan penyusunan kebijakan Perusahaan.
- Mengkinikan piagam/*charter* untuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Pemantau Teknologi dan Informasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

2023

- Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("Aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Bank. Bank juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI, sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 27 POJK 15
- Bank membayar Dividen Tunai Tahun Buku 2022 kepada Pemegang Saham secara adil dan tepat waktu. Seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan sama dan menerima Dividen Tunai dalam waktu kurang dari 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen Tunai dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham pada tanggal 28 April 2023, setelah disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023
- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan dalam rangka meningkatkan pengelolaan hak Pemegang Saham dalam pelaksanaan Pembagian Dividen, Bank telah memiliki Kebijakan Internal mengenai Pembagian Dividen, yang tertuang di dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2024.001/DIR COMPLIANCE tentang "Pedoman Proses dan Mekanisme Pembayaran Dividen Perseroan kepada Pemegang Saham", sehingga Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada Tata Kelola yang baik bagi Bank, dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank. Peraturan Direksi ini berisi petunjuk pelaksanaan aktivitas bagi unit-unit kerja yang terkait dengan Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham, sehingga diharapkan pelaksanaan aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan lebih efektif, akuntabel, terorganisir dan tepat waktu, dengan mematuhi ketentuan yang berlaku. Kebijakan Internal ini telah dikomunikasian kepada Pemegang Saham dan tersedia pada situs web Bank

- Pada tahun 2023, Bank mengumumkan hasil RUPS Tahunan, termasuk setiap keputusan dan hasil pemungutan suara untuk setiap keputusan, kepada Publik pada hari kerja berikutnya
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, menggunakan fasilitas *e-proxy* sebagaimana diamanatkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS) menggunakan aplikasi eASY.KSEI (penggunaan fitur *e-Voting* eASY.KSEI dan *live streaming* webinar tayangan RUPS)
- Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dnegan susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang baru.
- Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.
- Maybank Indonesia membayarkan dividen untuk tahun buku 2023 tepat waktu, yaitu 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023.
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan awareness terhadap budaya kepatuhan *(compliance culture)* yang merupakan bagian dari budaya perusahaan *(corporate culture)*.
- Melaksanakan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui kerangka *Board of Commissioners and Committee Effectiveness Evaluation* (BEE) untuk tahun 2023. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh Direksi.
- Mendapatkan penghargaan "*The Best Responsibility of the Board*" dalam kategori Emiten Kapitalisasi pasar Terbesar (*Largest Market Capitalization)*. Penghargaan diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam acara the 14th IICD Corporate Governance Award 2022 pada tanggal 18 September 2023.
- Membuat dan melakukan sosialisasi tentang tata kelola Regulasi Internal yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola Regulasi Internal yang baik di Bank.
- Memastikan tata kelola Regulasi Internal telah sesuai dengan hirarki yang berlaku dan menghindari tumpang tindih antar Regulasi Internal yang diterbitkan.
- Meningkatkan kualitas bahan pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan eksisting serta referensi kerja melalui tata kelola regulasi internal sehingga proses evaluasi pelaksanaan tugas kerja menjadi lebih baik.
- Mengelola dokumen *vital* dan dokumen *in-active* perusahaan secara *bankwide* sesuai dengan standar tata kelola dokumen mengacu pada perundang-undangan dan berdasarkan *best practice* yang berlaku, sehingga terciptanya pengelolaan dokumen perusahaan yang baik, aman, terstruktur dan efektif sejalan dengan upaya memberikan *support* akses penggunaan dokumen untuk kepentingan bisnis dan penyusunan kebijakan perusahaan.
- Berkaitan dengan diterbitkannya Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank melakukan penyesuaian yang menyeluruh terhadap kebijakan-kebijakan tata kelola Bank; antara lain terhadap Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris, Pedoman Komite-Komite dan Kebijakan-Kebijakan internal lainnya.
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk menjadi salah satu Pemenang *Annual Report Award* (ARA) 2022. ARA diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi ("KNKG"). Bursa Efek Indonesia senantiasa mendukung penyelenggaraan ARA dari tahun ke tahun, dengan tujuan untuk mendorong perusahaan-perusahaan untuk secara lebih terbuka dan jelas dalam memberikan pengungkapan mengenai praktik-praktik tata kelola perusahaan dan keberlanjutan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik, termasuk investor dan pemegang saham.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan Bank serta meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan, Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan kualitas penerapan GCG dengan berlandaskan pada praktik-praktik dan standar terbaik GCG. Untuk mencapai hal tersebut, Maybank Indonesia memiliki dan menjalankan *roadmap* GCG Bank, sebagai berikut:

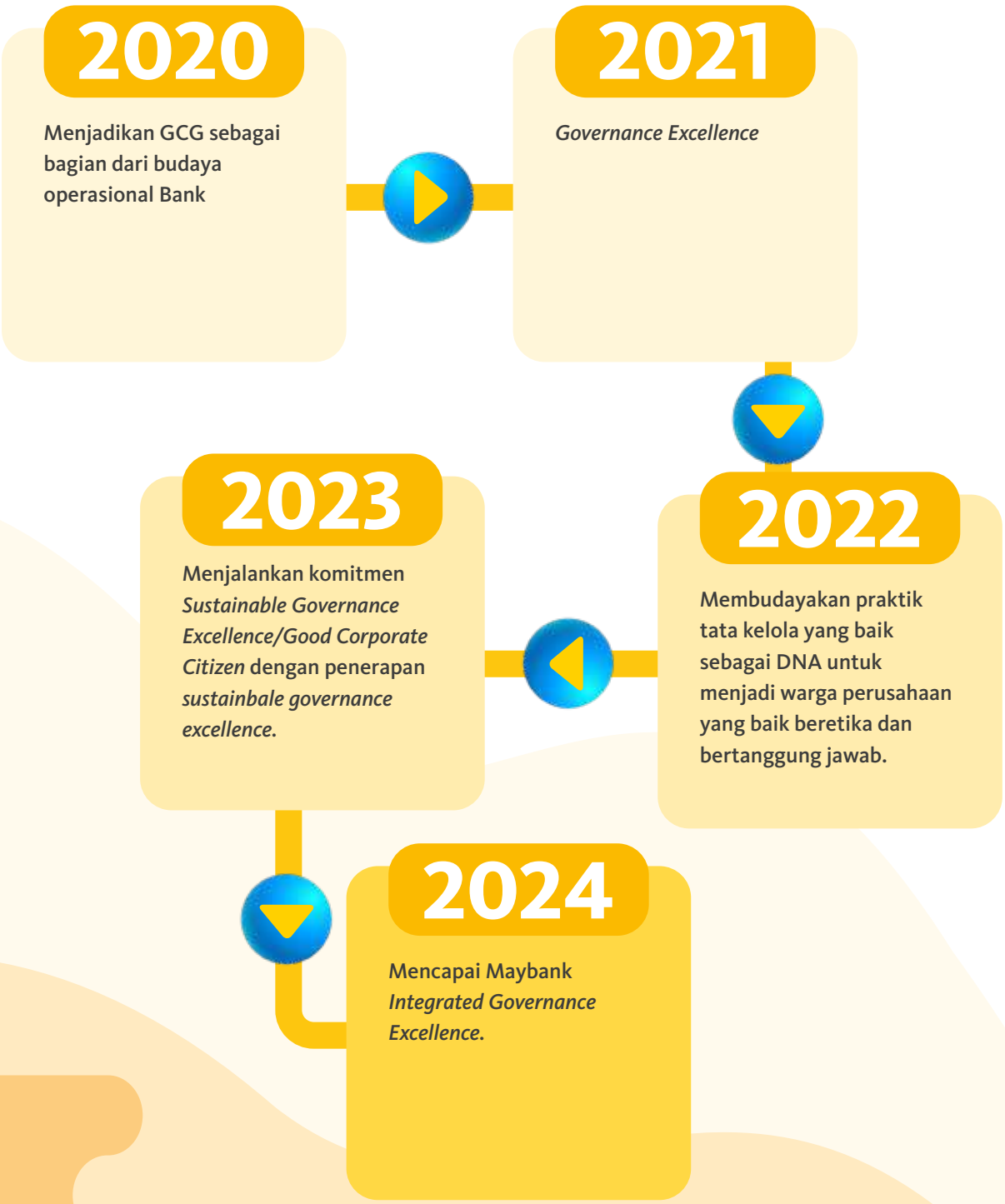

STRUKTUR TATA KELOLA BANK

Bagan Struktur Tata Kelola Bank

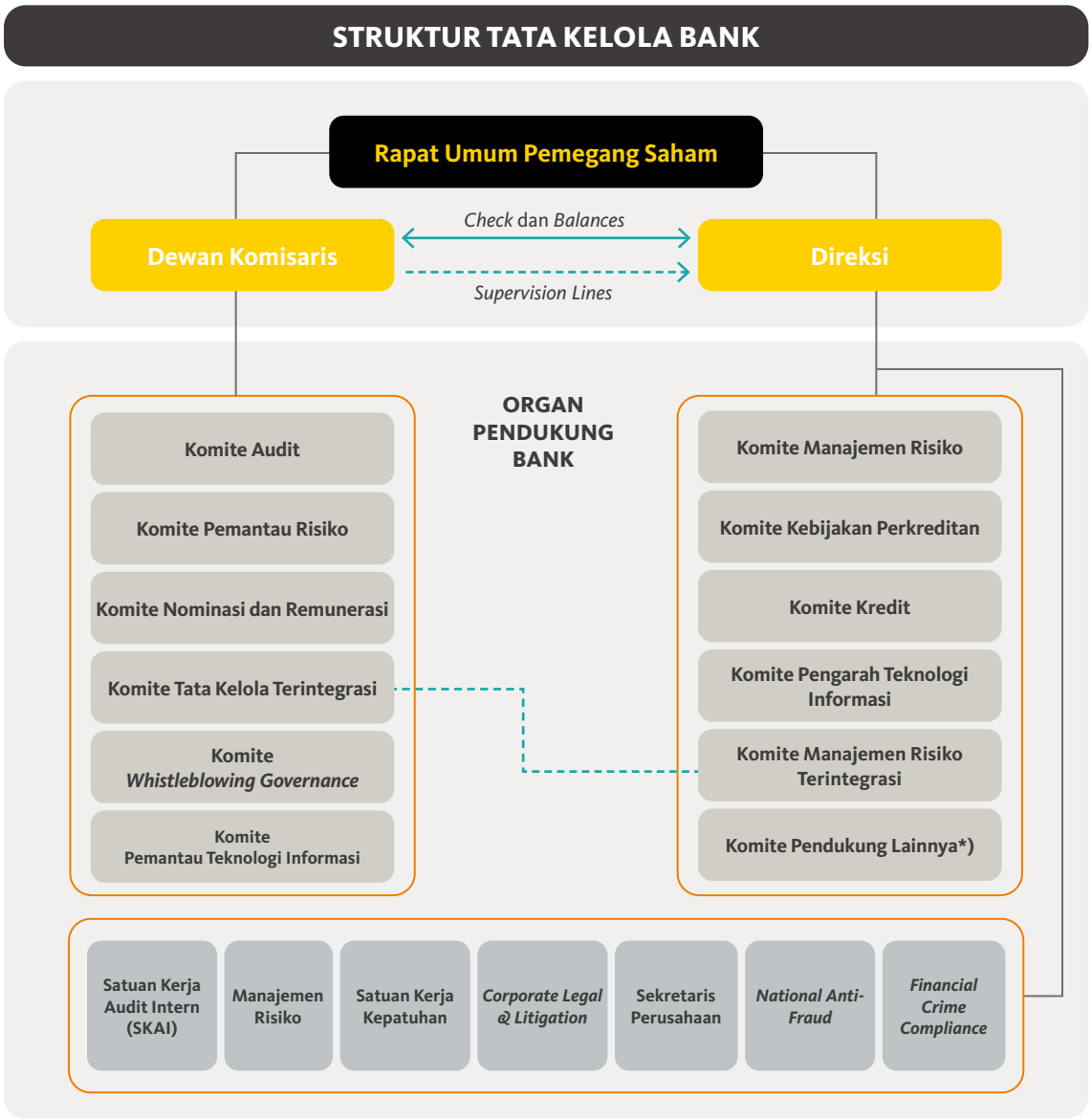

*) Komite Pendukung lainnya yang dimaksud memiliki garis pelaporan dan garis koordinasi dengan Direksi serta sejumlah Satuan Kerja yang indpenden. Deskripsi mengenai Komite pendukung lainnya sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dibawah ini.

- - - - - - Garis Koordinasi

Maybank Indonesia memiliki struktur Tata Kelola yang menjelaskan kedudukan, fungsi, pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme, alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan organ-organ yang ada di dalam Bank, dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Struktur Tata Kelola yang memadai akan mendukung proses penerapan prinsip GCG menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola Maybank Indonesia terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan RUPS sebagai organ tertinggi. Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi serta memberikan nasihat yang dibutuhkan kepada Direksi.

Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Komite di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite *Whistleblowing Governance*, serta Komite Pemantau Informasi Teknologi.

Direksi memiliki mandat representasi dan manajerial, menjalankan peran utama dalam keseharian operasional Bank dan bertanggung jawab atas implementasi strategi dan inisiatif Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi untuk membantu pelaksanaan pengelolaan Bank yang selaras dengan kepatuhan atas persyaratan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Di samping itu, Maybank Indonesia juga membentuk komite-komite lain sesuai dengan kebutuhan Bank, di luar komite yang dipersyaratkan keberadaannya oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite tersebut dibentuk di bawah Direksi melalui surat keputusan Direksi yaitu *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Audit Internal, Komite Human Capital, Komite Disiplin Human Capital, Komite Pengarah Informasi dan Teknologi, dan Komite Pengarah Transformasi.

Direksi juga dibantu dan didukung organ Tata Kelola lainnya yang meliputi fungsi Sekretaris Perusahaan dan berbagai unit kerja yaitu Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Direktorat Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja *Corporate Legal* & *Litigation*, Unit Kerja *Financial Crime Compliance* (FCC) & *National Anti-Fraud*.

Penerapan GCG Bank juga didukung dengan *GCG Soft Structure* berupa dokumen yang mengatur tata tertib, pembagian tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, serta setiap komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi. Dokumen tersebut menjadi landasan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite tersebut.

Lebih lanjut, Maybank Indonesia juga mengimplementasikan prinsip *checks and balances*, sistem manajemen risiko serta sistem pengendalian internal dengan baik yang mengacu pada pedoman dan standar Tata Kelola yang berlaku. Upaya penerapan GCG yang selaras dengan praktik terbaik merupakan salah satu kunci bagi Bank untuk dapat mencapai visi dan misi serta meraih tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dan senantiasa memberikan kontribusi positif bagi para Pemangku Kepentingan.

HASIL PENILAIAN SENDIRI (*SELF-ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA YANG BAIK DI TAHUN 2023

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Bank melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola di lingkungan Maybank Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Independensi, dan Kewajaran guna menghasilkan Peringkat Tata Kelola yang menjadi faktor penting dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank sesuai ketentuan POJK No.4/POJK.03/2016. Penilaian ini dilakukan terhadap 3 aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses dan hasil Tata Kelola atas 11 Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola berdasarkan SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan fungsi Audit Intern;
7. Penerapan fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

Metode dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian penerapan Tata Kelola dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen dalam rangka menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank. Penilaian sendiri ini juga termasuk penerapan Tata Kelola di anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*)

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan GCG Bank secara konsolidasi pada periode Desember 2023 sebagai berikut:

Faktor-Faktor Penilaian	PERINGKAT			
	Bank Individu	MIF	WOMF	Konsolidasi
	Bobot 91,72%	Bobot 4,54%	Bobot 3,74%	
Tata Kelola	2	1	2	2

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola pada Bank Individu dan WOMF masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian BAIK. Hal tersebut dengan terpenuhinya beberapa ketentuan yang bersifat fundamental. Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola pada MIF menghasilkan nilai 1 dengan predikat penilaian SANGAT BAIK.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

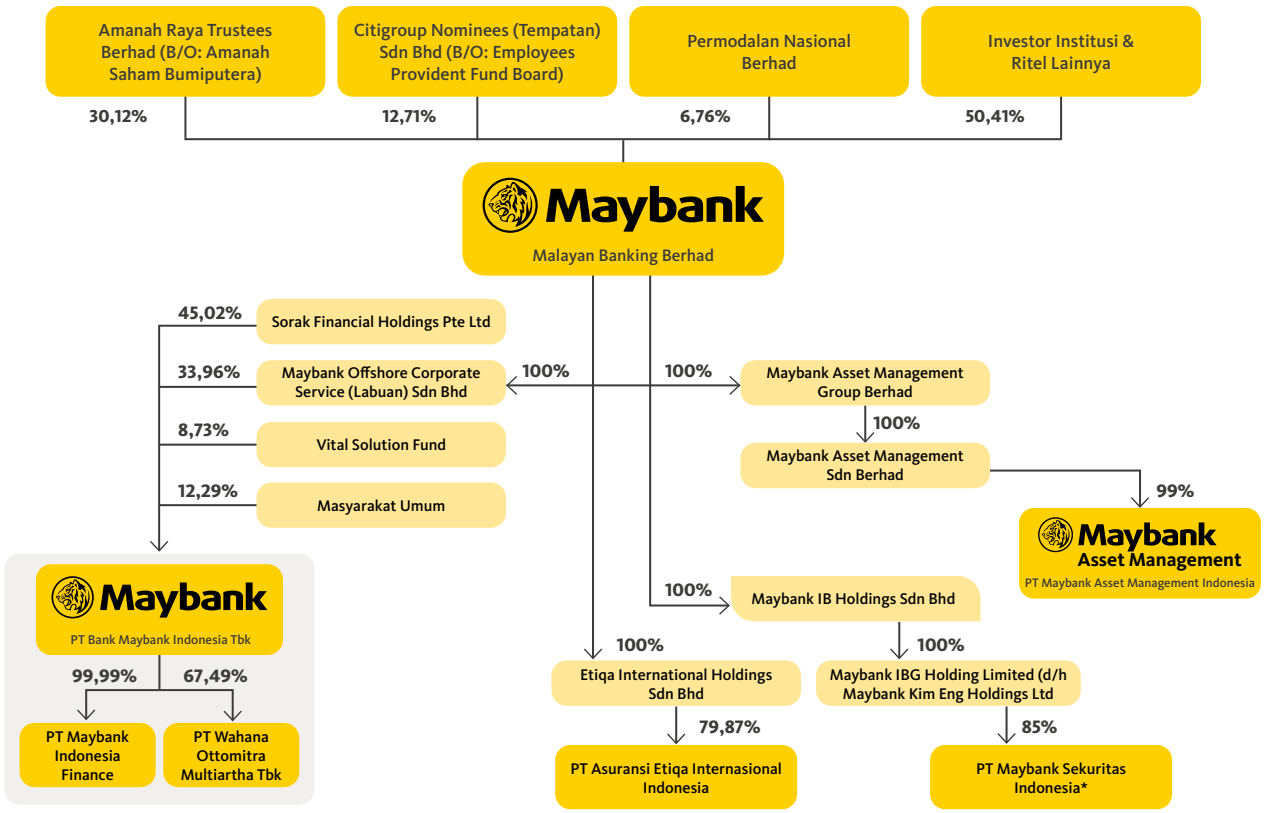

*) d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas Indonesia

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Bank yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Bank. RUPS terdiri dari: RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS Tahunan diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Maybank Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 2023 mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Bank.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang saham memiliki hak atas saham yang dimilikinya sehingga hak pemegang saham terlindungi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank. Dalam RUPS, pemegang saham berhak menghadiri, mengemukakan pendapat dan mengeluarkan hak suara dalam proses pengambilan keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan mata acara Rapat. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Adapun keputusan atas mata acara rapat yang ditambahkan harus disetujui dengan suara bulat.

Wewenang RUPS di Maybank Indonesia sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagai berikut:

a. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak
b. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perseroan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya
c. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan
d. Menyetujui penambahan modal Perseroan
e. Memutuskan pengurangan modal Perseroan
f. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi
g. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan
h. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus
i. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan
j. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih
k. Mengangkat anggota Direksi
l. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi
m. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang
n. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak
o. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Niaga
p. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya
q. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris
r. Mengangkat anggota Dewan Komisaris
s. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan komisaris

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN

Mekanisme penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tahun 2023 telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

RUPST Perseroan pada tahun 2023 juga diselenggarakan secara elektronik, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TANGGAL 31 MARET 2023

RUPST 31 March 2023			
		Kegiatan	**Ketentuan**
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator		Surat Pemberitahuan Rencana RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara *e-Reporting* pada tanggal 14 Februari 2023.	Pemberitahuan mengenai rencana RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
Pengumuman RUPST	**Publikasi**	Diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 22 Februari 2023.	Pengumuman RUPS dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pengumuman RUPST di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara *e-Reporting* pada tanggal 22 Februari 2023.	
Pemanggilan RUPST beserta Penjelasan Mata Acara RUPST	**Publikasi**	Diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 9 Maret 2023.	Pemanggilan RUPS dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPST di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara *e-Reporting* pada tanggal 9 Maret 2023.	
Penyelenggaraan RUPST 31 Maret 2023			
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	**Publikasi**	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 3 April 2023.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS dilakukan pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
	Laporan ke Regulator	Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (Pasar Modal dan Pengawas) dan BEI (*e-Reporting*) tanggal 3 April 2023.	Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.
Risalah RUPST		Risalah RUPST disampaikan ke OJK pada tanggal 18 April 2023.	Risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.

Proses Penyelenggaraan RUPST 31 Maret 2023	
Tanggal dan Waktu	**Jumat, 31 Maret 2023 pukul 14.17 – 15.24 WIB**
Tempat	Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28, Jalan Asia Afrika Nomor 8 Senayan Gelora Bung Karno, Jakarta 10270 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("Aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 27 POJK 15, Perseroan telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui aplikasi eASY. KSEI.
Kuorum	60.238.392.499 saham (79,04%) dari total 76.215.195.821 saham.
Pimpinan RUPST	Dato' Khairussaleh Ramli selaku Presiden Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tertanggal 14 Februari 2023.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Dato' Khairussaleh Ramli selaku Pimpinan RUPST beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Audit	Bapak Hendar selaku Ketua Komite Audit hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Ibu Budhi Dyah Sitawati selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Achjar Iljas selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Taswin Zakaria selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Bapak Muhammad Anwar Ibrahim selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah dan Bapak Abdul Jabar Majid selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah hadir dalam Rapat melalui media telekonferensi (*video conference).* Bapak Mohammad Bagus Teguh Perwira selaku anggota Dewan Pengawas Syariah hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Bapak Mohammad Bagus Teguh Perwira selaku anggota Dewan Pengawas Syariah hadir secara fisik dalam Rapat.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keptusan RUPST	Notaris Aulia Taufani, S.H.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Setiap selesai menyampaikan pembahasan pada tiap-tiap Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan/menyatakan pendapat. Tidak terdapat pemegang saham/kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada seluruh Mata Acara Rapat.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST	Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dan elektronik. Sebagian besar Mata Acara Rapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat, kecuali pada Mata Acara Pertama dan Kesebelas Rapat, dimana pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Pada Mata Acara Pertama Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Kesebelas Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 43.392.375 saham atau sebesar 0,072% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Perhitungan suara dan validasi suara di dalam Rapat dilakukan oleh Notaris.

PROSES PERHITUNGAN SUARA RUPS TAHUNAN

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara pada RUPS Tahunan Maybank Indonesia dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pengarah Acara sebelum RUPS Tahunan dimulai.

Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPST yang diumumkan/ diunggah dalam situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan dan situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPS Tahunan.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST 2023

Bank melaksanakan RUPS Tahunan pada 31 Maret 2023 menghasilkan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Pertama: **Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**	**Realisasi**
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.232.960.199 saham atau sebesar 99,991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.238.392.499 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporan No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 tanggal 16 Februari 2023 dengan opini audit: "tanpa modifikasian". 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquit et de charge*") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (*prudent banking*) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Perhitungan Suara		
Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
60.232.960.199 saham (99,991%)	Nihil	5.432.300 saham (0,009%)

Mata Acara Kedua: **Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**	**Realisasi**
dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2022 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.471.070.391.742,- (satu triliun – empat ratus tujuh puluh satu miliar – tujuh puluh juta – tiga ratus sembilan puluh satu ribu – tujuh ratus empat puluh dua rupiah), diperuntukkan sebagai berikut: a) Sebesar 40% atau maksimal sebesar Rp588.428.156.697,- (lima ratus delapan puluh delapan miliar – empat ratus dua puluh delapan juta – seratus lima puluh enam ribu – enam ratus sembilan puluh tujuh rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp7,72061,- (tujuh rupiah koma tujuh dua nol enam satu sen) per saham; b) Sisanya sebesar 60% atau Rp882.642.235.045,- (delapan ratus delapan puluh dua miliar – enam ratus empat puluh dua juta – dua ratus tiga puluh lima ribu – empat puluh lima rupiah) ditetapkan sebagai "Laba Ditahan" Perseroan. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai Tahun Buku 2022 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a) Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai Tahun Buku 2022 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 April 2023; b) Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 28 April 2023; c) Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Perhitungan Suara		
Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Ketiga: Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Penetapan Honorarium maupun persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menunjuk Saudara "Yasir" dan Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*)" sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan syarat-syarat yang dianggap baik. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Keempat: Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk: · Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kelima: Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan: · Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2023, dan · Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2023	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menetapkan besarnya Bonus Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp28.752.000.000,- (dua puluh delapan miliar – tujuh ratus lima puluh dua juta rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya Bonus masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, akan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku tentang Pemberian Remunerasi Direksi. Besarnya Bonus Direksi tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2023; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Keenam: Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Edwin Gerungan sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Hendar sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Effendi, Bapak Steffano Ridwan dan Bapak Ricky Antariksa sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 3. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Bapak Mohammad Bagus Teguh Perwira sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 4. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Edwin Gerungan sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Hendar sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026. Terhadap usulan pengangkatan kembali Bapak Hendar selaku Komisaris Independen Perseroan, Bapak Hendar telah memberikan pernyataan kepada Perseroan bahwa beliau akan tetap independen, guna memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada Pasal 25 Peraturan OJK Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. 5. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Effendi, Bapak Steffano Ridwan dan Bapak Ricky Antariksa sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026. 6. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Bapak Mohammad Bagus Teguh Perwira sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. 7. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: - Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris - Edwin Gerungan sebagai Komisaris - Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris - Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen - Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen - Hendar sebagai Komisaris Independen - Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen Direksi: - Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur - Thilagavathy Nadason sebagai Direktur - Irvandi Ferizal sebagai Direktur - Effendi sebagai Direktur - Muhamadian sebagai Direktur - Widya Permana sebagai Direktur - Steffano Ridwan sebagai Direktur - Ricky Antariksa sebagai Direktur - Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Dewan Pengawas Syariah: - Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua - Abdul Jabar Majid sebagai Anggota - Mohammad Bagus Teguh Perwira sebagai Anggota 8. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Perhitungan Suara		
Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Ketujuh: Pembagian Tugas dan Wewenang diantara anggota Direksi	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk: · Menyetujui pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk Tahun Buku 2023, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kedelapan: Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil dari Penawaran Umum selama tahun 2022, yaitu: Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk: · Menerima dan mengesahkan Laporan dan pertanggungjawaban Direksi Perseroan atas realisasi seluruh penggunaan dana hasil penawaran umum yaitu Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022, sebagaimana tercantum dalam Laporan Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu melalui Surat bernomor S.2023.001/MBI/DIR FIN-Corporate Finance & Capital Management tertanggal 9 Januari 2023.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kesembilan: Persetujuan terhadap Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, guna memenuhi Pasal 31 POJK Nomor 14/POJK.03/2017	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan sebagaimana dokumen pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada OJK melalui Surat tertanggal 31 Oktober 2022 dan 16 Januari 2023, beserta penyesuaian lebih lanjut yang diperlukan, sejalan dengan evaluasi OJK. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai ketentuan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kesepuluh: **Persetujuan terhadap Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan, guna memenuhi Pasal 8 Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021**	**Realisasi**
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.238.392.499 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan sebagaimana dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada Lembaga Penjamin Simpanan melalui Surat tertanggal 29 November 2022. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai ketentuan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Perhitungan Suara		
Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
60.238.392.499 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kesebelas: **Perubahan Anggaran Dasar Perseroan**	**Realisasi**
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan,dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 43.392.375 saham atau sebesar 0,072% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; Pemegang Saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.195.000.124 saham atau sebesar 99,928% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.195.000.124 saham (99,928%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut: - Pasal 10 tentang Rapat Umum Pemegang Saham - Pasal 11 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan, Pimpinan dan Berita Acara RUPS - Pasal 14 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan dan Pembubaran - Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi - Pasal 23 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan - Pasal 24 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen - Pasal 25 tentang Penggunaan Cadangan 2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu Akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Perhitungan Suara		
Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
60.195.000.124 saham (99,928%)	43.392.375 saham (0,072%)	Nihil

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2023

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST DAN RUPSLB TAHUN SEBELUMNYA

Seluruh keputusan hasil RUPS tahun sebelumnya yaitu RUPST pada tanggal 25 Maret 2022 dan RUPSLB pada tanggal 28 September 2022 telah direalisasikan pada tahun 2022.

Adapun informasi mengenai keputusan dan realisasi RUPST dan RUPSLB tahun 2022 dijelaskan pada pembahasan di bawah ini.

Keputusan dan Realisasi RUPST tahun 2022 tanggal 25 Maret 2022

Mata Acara Pertama: **Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**	**Realisasi**
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporan No. 00076/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2022 tanggal 17 Februari 2022 dengan opini audit: "tanpa modifikasian". 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquit et de charge*") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (*prudent banking*) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana.	Telah direalisasikan pada tahun 2022

Perhitungan Suara		
Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
60.234.081.121 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kedua: **Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**	**Realisasi**
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2021 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.644.969.584.617,- (satu triliun – enam ratus empat puluh empat miliar – sembilan ratus enam puluh sembilan juta – lima ratus delapan puluh empat ribu - enam ratus tujuh belas rupiah), diperuntukkan sebagai berikut: a. Sebesar 30% atau maksimal sebesar Rp493.490.875.385,- (empat ratus sembilan puluh tiga miliar – empat ratus sembilan puluh juta – delapan ratus tujuh puluh lima ribu – tiga ratus delapan puluh lima rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp6,47496,- (enam rupiah koma empat tujuh empat sembilan enam sen) per saham; b. Sisanya sebesar 70% atau Rp1.151.478.709.232,- (satu triliun – seratus lima puluh satu miliar – empat ratus tujuh puluh delapan juta – tujuh ratus sembilan ribu – dua ratus tiga puluh dua rupiah) ditetapkan sebagai "Laba Ditahan" Perseroan. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai Tahun Buku 2021 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai Tahun Buku 2021 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 April 2022; b. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 28 April 2022; c. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2022

Perhitungan Suara		
Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
60.234.081.121 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Ketiga: **Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dan Penetapan Honorarium maupun Persyaratan Lainnya berkenaan dengan Penunjukan tersebut**	**Realisasi**
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menunjuk Saudara "Muhammad Kurniawan" dan Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*)" sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022; 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan syarat-syarat yang dianggap baik; 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.	Telah direalisasikan pada tahun 2022

Perhitungan Suara		
Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
60.234.081.121 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Keempat: **Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022**	**Realisasi**
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 4.500 saham atau sebesar 0,00001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 30.000 saham atau sebesar 0,00005% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.234.046.621 saham atau sebesar 99,99994% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.234.051.121 saham atau 99,99995% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.234.051.121 saham (99,99995%) telah memutuskan untuk: · Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022.	Telah direalisasikan pada tahun 2022

Perhitungan Suara		
Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
60.234.046.621 saham (999,99994%)	30.000 saham (0,00005%)	4.500 saham (0,00001%)

Mata Acara Kelima: **Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:** **a. Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2022, dan** **b. Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2022**	**Realisasi**
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 506.100 saham atau sebesar 0,00084% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.233.574.921 saham atau sebesar 99,99916% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.233.574.921 saham (99,99916%) telah memutuskan untuk: 1. Menetapkan besarnya Bonus Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp30.890.000.000,- (tiga puluh miliar – delapan ratus sembilan puluh juta rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya Bonus masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, akan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku tentang Pemberian Remunerasi Direksi. Besarnya Bonus Direksi tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2022; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022. 3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2022; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022.	Telah direalisasikan pada tahun 2022

Perhitungan Suara		
Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
60.233.574.921 saham (99,99916%)	506.100 saham (0,00084%)	4.500 saham (0,00001%)

Mata Acara Keenam: Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias selaku Presiden Komisaris Perseroan, terhitung efektif pada tanggal 1 Mei 2022, disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras serta jasa-jasanya untuk kemajuan Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepadanya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang terkait dengan masa jabatan tersebut. 3. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak David Formula selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif pada tanggal 18 Mei 2022, disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras serta jasa-jasanya untuk kemajuan Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepadanya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang terkait dengan masa jabatan tersebut. 4. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Terhadap usulan pengangkatan kembali dirinya selaku Komisaris Independen Perseroan, Bapak Achjar Iljas telah memberikan pernyataan kepada Perseroan bahwa beliau akan tetap independen, guna memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada Pasal 25 Peraturan OJK Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. 5. Menyetujui untuk mengangkat: a. Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris Perseroan dengan masa jabatan efektif secepat-cepatnya sejak tanggal 1 Mei 2022 dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. b. Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan efektif secepat-cepatnya sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. 6. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:	Telah direalisasikan pada tahun 2022

DEWAN KOMISARIS		DIREKSI	
1. Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias	: Presiden Komisaris [1)]	1. Taswin Zakaria	: Presiden Direktur
2. Dato' Khairussaleh Ramli	: Presiden Komisaris [2)]	2. Thilagavathy Nadason	: Direktur
3. Edwin Gerungan	: Komisaris	3. Irvandi Ferizal	: Direktur
4. Datuk Lim Hong Tat	: Komisaris	4. Effendi	: Direktur
5. Budhi Dyah Sitawati	: Komisaris Independen	5. Muhamadian	: Direktur
6. Achjar Iljas	: Komisaris Independen	6. Widya Permana	: Direktur
7. Hendar	: Komisaris Independen	7. Steffano Ridwan	: Direktur
8. Putut Eko Bayuseno	: Komisaris Independen	8. Ricky Antariksa	: Direktur
9. Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	: Komisaris [3)]	9. David Formula	: Direktur [4)]

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Bahwa masa jabatan Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris Perseroan akan berakhir pada tanggal 1 Mei 2022;
2. Bahwa pengangkatan Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris Perseroan akan berlaku efektif secepat-cepatnya setelah tanggal 1 Mei 2022 dan setelah mendapat persetujuan dari Regulator terkait. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah sesuai dengan keputusan dari Regulator terkait;
3. Bahwa pengangkatan Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris Perseroan akan berlaku efektif secepat-cepatnya sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah mendapat persetujuan dari Regulator terkait. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah sesuai dengan keputusan dari Regulator terkait;
4. Bahwa masa jabatan Bapak David Formula sebagai Direktur Perseroan akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2022.

7. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.234.081.121 saham (100%)	506.100 saham (0,00084%)	4.500 saham (0,00001%)

Mata Acara Ketujuh: Pembagian Tugas dan Wewenang diantara Anggota Direksi	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk: · Menyetujui pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun buku 2022, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi.	Telah direalisasikan pada tahun 2022

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.234.081.121 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kedelapan: Persetujuan terhadap Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, guna memenuhi Pasal 31 POJK Nomor 14 tahun 2017;	Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,00906% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.228.648.821 saham atau sebesar 99,99098% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.234.081.121 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan sebagaimana dokumen pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada OJK melalui Surat tertanggal 17 September 2021 dan 21 Februari 2022, beserta penyesuaian lebih lanjut yang diperlukan, sejalan dengan evaluasi OJK; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai ketentuan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2022

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.228.648.821 saham (99,99098%)	Nihil	5.432.300 saham (0,00902%)

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPSLB 2022

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2022 tanggal 28 September 2022

Mata Acara Tunggal: Perubahan Susunan Direksi Perseroan	Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Terdapat pemegang sahaam dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 13.000 saham atau sebesar 0,00002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.237.212.781 saham atau sebesar 99,99998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.237.225.181 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.237.225.181 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui untuk mengangkat Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025. 2. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS**: - Dato' Khairussaleh Ramli : Presiden Komisaris [1)] - Edwin Gerungan : Komisaris - Datuk Lim Hong Tat : Komisaris - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid : Komisaris - Budhi Dyah Sitawati : Komisaris Independen - Achjar Iljas : Komisaris Independen - Hendar : Komisaris Independen - Putut Eko Bayuseno : Komisaris Independen **DIREKSI**: - Taswin Zakaria : Presiden Direktur - Thilagavathy Nadason: Direktur - Irvandi Ferizal : Direktur - Effendi : Direktur - Muhamadian : Direktur - Widya Permana : Direktur - Steffano Ridwan : Direktur - Ricky Antariksa : Direktur - Bambang Andri Irawan : Direktur [2)] **DEWAN PENGAWAS SYARIAH**: - Muhammad Anwar Ibrahim : Ketua - Abdul Jabar Majid : Anggota - Mohammad Bagus Teguh Perwira : Anggota Dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Bahwa Dato' Khairussaleh Ramli yang diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Maret 2022 akan efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah sesuai dengan keputusan dari OJK; 2. Bahwa pengangkatan Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Perseroan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah sesuai dengan keputusan dari OJK; 3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu Akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2022

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.237.212.781 saham (99,99998%)	Nihil	13.000 saham (0,00002%)

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Tata Kelola Bank yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris berperan secara aktif dalam memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang mendukung fungsi pengawasan. Komite-komite tersebut meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite *Whistleblowing Governance* dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK, sehingga seluruh anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi kriteria yaitu memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Dewan Komisaris Maybank Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dan transparan serta menerapkan prinsip-prinsip etika dan moral secara bersungguh-sungguh.

DASAR HUKUM

Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan pada beberapa ketentuan meliputi:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
6. POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum;
7. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
8. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
9. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
10. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
11. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
12. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
13. Anggaran Dasar Maybank Indonesia; dan
14. Ketentuan terkait lainnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, yang senantiasa dilakukan pengkinian dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pedoman dan Tata Tertib Kerja tersebut mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur di dalam pasal 19 pada Anggaran Dasar Maybank Indonesia. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan secara khusus oleh SKAI, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Kepatuhan atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite tingkat Dewan Komisaris, dan memastikan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku melalui kerangka kerja *Board of Commissioners (BOC) and BOC Committees Effective Evaluation (BEE)*.

Komite-komite tingkat Dewan Komisaris yang dimaksud adalah sebagai berikut:
- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Komite Tata Kelola *Whistleblowing*
- Komite Pemantau Informasi dan Teknologi

Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris.

6. Melalui keberadaan komite-komite, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas laporan audit internal maupun eksternal, memberikan pengarahan serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta otoitas lainnya, memberikan pendapat dan pengarahan atas sistem pengelolaan sumber daya manusia serta penerapan sistem pengendalian risiko yang terdapat pada Bank.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
   - Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   - Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
   - Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara aktif memastikan telah diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bisnis Bank secara keseluruhan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar serta hasil keputusan RUPS serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan.
10. Dewan Komisaris memberikan pendapat dan pengarahan kepada Direksi tentang penentuan visi, misi, budaya kerja, dan nilai-nilai Bank.
11. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, atau hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
12. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen senior mempertahankan dan memperbaharui sistem pengendalian internalnya guna memastikan efektivitas dan efisiensi dalam hal pengendalian operasional, keuangan internal dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
13. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Regulator paling lama 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan serta apabila terdapat keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
14. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta berpartisipasi dalam program peningkatan kompetensi dan keahlian.
15. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dalam laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi pada RUPS.
16. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kebijakan Program APU dan PPT.
17. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT, termasuk komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Regulator.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya adalah:
1. Presiden Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;
2. Presiden Komisaris bersama-sama seluruh anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kebijakan dan memastikan bahwa Dewan komisaris mendukung strategi yang dirumuskan oleh Perusahaan serta memantau pelaksanaannya;
3. Presiden Komisaris memastikan tata tertib dan tata kerja serta mendorong perdebatan yang sehat mengenai isu-isu yang sedang dibahas sehingga mencerminkan tingkat skeptisisme dan independensi Dewan Komisaris;
4. Presiden Komisaris juga memastikan bahwa jika diperlukan resolusi Dewan Komisaris diputuskan melalui pemungutan suara guna memastikan bahwa keputusan dibuat secara kolektif dan mencerminkan kehendak mayoritas;
5. Presiden Komisaris memimpin evaluasi terhadap kesesuaian dan efektivitas program perencanaan suksesi untuk tingkat Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Presiden Komisaris juga mendorong hubungan kerja yang sehat dengan Presiden Direktur dan memberikan dukungan yang diperlukan serta saran yang sesuai;
7. Presiden Komisaris menunjukkan standar tertinggi praktik tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa praktik-praktik ini secara teratur dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan;

8. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
9. Presiden Komisaris dapat memanggil/mengadakan Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris dan berhak menentukan jangka waktu lain terkait dengan cara pemanggilan Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi;
10. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan bersama dengan Direksi.

KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
2. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kantor Bank berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Bank dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Bank untuk melaksanakan kewajiban mereka.
3. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain.
4. Dewan Komisaris memiliki wewenang memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang terkait, antara lain:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
2. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
3. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
4. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
5. POJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
6. POJK No. 14/POJK.03/2021 tentang perubahan atas POJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
   a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
   b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan.
   c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat.
   d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
   e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan.
4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
   a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
   b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
   c. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
   d. Pengetahuan mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia, untuk kandidat Komisaris yang merupakan Warga Negara Asing.
5. Memiliki reputasi keuangan yang baik, yaitu paling kurang dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;

ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

PROSES PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS

Setiap rekomendasi untuk mengganti dan/atau anggota Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat-kandidat yang cocok sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank, juga memastikan kandidat-kandidat tersebut memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan.

Bilamana dibutuhkan Maybank Indonesia dapat menggunakan badan pencari kandidat atau sumber eksternal lainnya dalam mencari kandidat untuk anggota Dewan Komisaris.

Setelah disetujui oleh Dewan Komisaris, permohonan pengangkatan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank selanjutnya akan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan secara paralel akan disampaikan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, tanggal efektif pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah tanggal persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, meskipun Bank dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebelum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah tanggal pengangkatannya menjadi efektif.

Seorang calon anggota Dewan Komisaris yang sedang menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dilarang melakukan tugas sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam operasi perusahaan dan/atau kegiatan lainnya yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun yang bersangkutan telah disetujui dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

SUSUNAN KOMPOSISI DAN ANGGOTA

Berdasarkan Peraturan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi dan sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen serta paling sedikit 1 (satu) orang wajib berdomisili di Indonesia. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2023, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku sebagaimana di bawah ini:
1. Terdiri dari lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 8 (delapan) orang dan tidak melebihi jumlah Direksi yang mana saat ini jumlah anggota Direksi Bank adalah 9 (sembilan) orang;
2. Dipimpin oleh Presiden Komisaris;
3. 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia;
4. 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Bank merupakan Komisaris Independen;
5. Lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.

Selaras dengan prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:
1. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen (minimum 1 (satu) orang Komisaris Independen wanita).
2. Anggota Dewan Komisaris berjumlah 8 (delapan) orang (minimum 5 (lima) orang dan maksimum 12 (dua belas) orang).
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

Susunan anggota Dewan Komisaris Bank pada tahun 2023 sebagai berikut:

Nama Komisaris	Jabatan
Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen
Achjar Iljas	Komisaris Independen
Hendar	Komisaris Independen
Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen
Edwin Gerungan	Komisaris
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris

No	Dewan Komisaris Maybank Indonesia	Jabatan	Tanggal Persetujuan		Ditunjuk Kembali	Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif Menjabat		
1	Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris	26 Maret 2022	4 Oktober 2022	-	2025
2	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	27 Agustus 2010	8 April 2011	19 April 2012	2024
					24 April 2015	
					6 April 2018	
					26 Maret 2021	
3	Achjar Iljas	Komisaris Independen	22 April 2013	20 Februari 2014	24 April 2015	2025
					22 April 2016	
					29 Maret 2019	
					25 Maret 2022	
4	Hendar	Komisaris Independen	16 Oktober 2017	22 Januari 2018	30 Maret 2020	2026
					31 Maret 2023	
5	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	26 Maret 2021	7 September 2021	-	2024
6	Edwin Gerungan	Komisaris	31 Maret 2017	2 Maret 2018	30 Maret 2020	2026
					31 Maret 2023	
7	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	18 Oktober 2018	5 Agustus 2019	26 Maret 2021	2024
8	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	25 Maret 2022	6 Juli 2022	-	2025

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Dato' Khairussaleh Ramli	Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant	Maybank Group	Online	15 Februari 2023
	Agile Thinking Training	Maybank Group	KL	10 Maret 2023
	Refreshment AML CFT For BOD & BOC	Internal	Online	15 Agustus 2023
Budhi Dyah Sitawati	Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant	Maybank Group	Online	15 Februari 2023
	Sustainability Series - Green Labs	Internal	Jakarta	07 Maret 2023
	Agile Thinking Training	Maybank Group	KL	10 Maret 2023
	Maybank Indonesia Economic Outlook 2023, Sustaining Indonesia Economic Recovery Momentum	Internal	Jakarta	15 Maret 2023
	LESA 2023 (LEADERSHIP FOR ENTERPRISE SUSTAINABILITY ASIA) Asian-Sustain Ablers in Actions	The Asia School of Business	Online	15 Maret 2023
	Maybank Indonesia Sustainability Week 2023	Internal	Jakarta	31 Juli 2023
	Refreshment AML CFT For BOD & BOC	Internal	*Online*	15 Agustus 2023
	The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector	Internal	Jakarta	14 September 2023
	M25+ Grand Showcase	Internal	Jakarta	16 November 2023

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Achjar Iljas	Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant	Maybank Group	Online	15 Februari 2023
	Sustainability Series - Green Labs	Internal	Jakarta	07 Maret 2023
	Agile Thinking Training	Maybank Group	KL	10 Maret 2023
	Maybank Indonesia Sustainability Week 2023	Internal	Jakarta	31 Juli 2023
	Refreshment AML CFT For BOD & BOC	Internal	Online	15 Agustus 2023
	The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector	Internal	Jakarta	14 September 2023
	M25+ Grand Showcase	Internal	Jakarta	16 November 2023
Hendar	Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant	Maybank Group	Online	15 Februari 2023
	Sustainability Series - Green Labs	Internal	Jakarta	07 Maret 2023
	Agile Thinking Training	Maybank Group	KL	10 Maret 2023
	Maybank Indonesia Economic Outlook 2023, Sustaining Indonesia Economic Recovery Momentum	Internal	Jakarta	15 Maret 2023
	Maybank Indonesia Sustainability Week 2023	Internal	Jakarta	31 Juli 2023
	Refreshment AML CFT For BOD & BOC	Internal	Online	15 Agustus 2023
	IIA National Conference - Komite Audit	Instiute of Internal Audit (IIA) Indonesia	Batam	30 Agustus 2023
	The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector	Internal	Jakarta	14 September 2023
Putut Eko Bayuseno	Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant	Maybank Group	Online	15 Februari 2023
	Sustainability Series - Green Labs	Internal	Jakarta	07 Maret 2023
	Agile Thinking Training	Maybank Group	KL	10 Maret 2023
	The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector	Internal	Jakarta	14 September 2023
Edwin Gerungan	Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant	Maybank Group	Online	15 Februari 2023
	Sustainability Series - Green Labs	Internal	Jakarta	07 Maret 2023
	Agile Thinking Training	Maybank Group	KL	10 Maret 2023
	Maybank Indonesia Economic Outlook 2023, Sustaining Indonesia Economic Recovery Momentum	Internal	Jakarta	15 Maret 2023
	Refreshment AML CFT For BOD & BOC	Internal	Online	15 Agustus 2023
	The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector	Internal	Jakarta	14 September 2023
	M25+ Grand Showcase	Internal	Jakarta	16 November 2023
Datuk Lim Hong Tat	Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant	Maybank Group	Online	15 Februari 2023
	Agile Thinking Training	Maybank Group	KL	10 Maret 2023
	Refreshment AML CFT For BOD & BOC	Internal	Online	15 Agustus 2023

Program Pelatihan Dewan Komisaris				
Nama	**Nama Training**	**Pihak Penyelenggara**	**Lokasi**	**Tanggal**
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Managing Cyber Risk by Mr Steve Ledzian, Vice President and Chief Technology Officer (Asia Pacific & Japan) of Mandiant	Maybank Group	Online	15 Februari 2023
	Sustainability Series - Green Labs	Internal	Online	07 Maret 2023
	Agile Thinking Training	Maybank Group	KL	10 Maret 2023
	Refreshment AML CFT For BOD & BOC	Internal	Online	15 Agustus 2023

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN

Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Komisaris	Jabatan di Bank	Jabatan	Perusahaan / Badan Organisasi
Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris	*President & Group Chief Executive Officer*	*Malayan Banking Berhad (MBB)*
		Non-Executive Director	Cagamas Holdings Berhad
		Non-Executive Director	Payments Network Malaysia Sdn Bhd (Paynet)
		Non-Independent Non-Executive Director	Maybank Singapore Limited
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Komisaris Utama	PT Bangkit Maju Wisata
		Board of Trustee	Maybank Foundation
Achjar Iljas	Komisaris Independen	Dewan Penasihat	IAEI
		Penasihat	ASBISINDO
		Anggota Fakultas	Institut Bank Indonesia
		Dosen Studi Pasca Sarjana Keuangan Syariah	Sekolah Tinggi Ekonomi Ahmad Dahlan, Jakarta (Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan – ITB AD)
		Dosen Studi Pascasarjana	STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta
Hendar	Komisaris Independen	Dosen Tidak Tetap	STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta
		Advisor	PT Visa Worldwide Indonesia
Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Komisaris	PT Agincourt Resource
Edwin Gerungan	Komisaris	*Independent Non-Executive Director*	Malayan Banking Berhad
		Komisaris Utama	PT Melchor Tiara Pratama
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	*Senior Advisor*	Creador (Private Equity Co,)
		Senior Advisor	Areca Capital Sdn Bhd
		Independent Non-Executive Director	Malaysia Smelting Corporation Berhad (MSC)
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	*Independent Non Executive Director*	Malayan Banking Berhad
		Independent Non Executive Director/ Chairman	Maybank Islamic Berhad

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta senantiasa mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri. Dewan Komisaris juga tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, Bank memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Maybank Indonesia. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Setiap putusan berkenaan dengan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan terhadap Dewan Komisaris, harus diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang khusus diadakan untuk keperluan tersebut, yang dihadiri oleh pemegang saham independen atau pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tersebut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin Rapat mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Mengacu kepada kebijakan, peraturan dan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank. Bilamana ada maka dilaksanakan dengan kewajaran dan sesuai dengan harga pasar.

FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Bank telah melaksanakan kebijakan strategis yang ditetapkan serta implementasi Tata Kelola pada seluruh aktivitas Bank telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris memberikan perhatian utama pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Dibantu oleh komite-komite, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Bank.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek penting di tahun 2023, yang meliputi antara lain:

1. Menganalisa, memberi masukan, dan bersama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB), 2023 termasuk realisasi RBB pada periode sebelumnya.
2. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal, internal dan regulator.
3. Melakukan pengawasan aktif atas proses pengelolaan risiko Bank, termasuk dalam melakukan penilaian sendiri atas tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Selama tahun 2022 , turut memantau proses pengelolaan risiko secara *bankwide*, kualitas aktiva, tata kelola, serta rentabilitas Bank melalui Komite Pemantau Risiko. Selain itu juga melakukan kajian atas kebijakan-kebijakan manajemen Risiko, terutama yang direkomendasikan oleh regulator seperti program restrukturisasi kredit dalam rangka mengatasi dampak pandemi COVID-19, serta melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan-kebijakan tersebut dengan pelaksanaannya.
4. Melakukan *review* atas kinerja keuangan Bank secara berkala.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite *Whistleblowing Governance* dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi.
6. Memberikan masukan dan arahan terhadap pelaksanaan rencana strategi Bank M25+ dalam rangka mempercepat peningkatan pencapaian kinerja Maybank.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Maybank Indonesia memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada Komisaris baru agar memperoleh pemahaman tentang Perseroan, perkembangan bisnis terkini sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode *self-assessment* dan penilaian oleh rekan sejawat (*peers assessment*). Penilaian kinerja bagi komite dilakukan oleh setiap anggota komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Penilaian atas kinerja komite Dewan Komisaris dilakukan melalui kerangka *Board of Commissioners (BOC) and BOC Committees Effectiveness Evaluation ("BEE")* yang dilakukan oleh masing-masing Komisaris menggunakan suatu aplikasi survei. Selain dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, penilaian terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris, juga dilakukan oleh Direksi menggunakan kerangka 360° Management (*Board of Directors*) Evaluation BEE. Evaluasi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dan hasil akhirnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Laporan BEE.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

- **Penilaian Kolektif**
  Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja komite secara keseluruhan. Penilaian ini secara umum meliputi struktur dan komposisi komite, pemikiran strategis, pengawasan dan tata kelola, serta efektivitas komite dalam membahas isu/permasalahan Perseroan maupun dalam memberikan rekomendasi kepada Perseroan.
- **Penilaian Individual**
  Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja dari komite dimana anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan merupakan salah seorang anggotanya.

Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris Bank yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Tata Kelola *Whistleblowing* dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi.

Basis penilaian terhadap pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris adalah mengukur efektifitas Komite dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank dengan menggunakan parameter sebagai berikut:

1. Apakah Komite-komite Dewan Komisaris efektif dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya?
2. Apakah Ketua Komite Dewan Komisaris efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya?
3. Bagaimana Hubungan antara Komite-Komite Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris?

Hasil penilaian secara keseluruhan terhadap pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris Maybank Indonesia untuk tahun 2023 masih tetap positif, menunjukkan bahwa dukungan dan pelaksanaan fungsi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dinilai *Satisfactory* (memuaskan). Begitupula hasil penilaian yang diberikan Direksi terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris, dinilai *Satisfactory* (memuaskan).

REKOMENDASI KOMITE KEPADA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan arahan dan/atau nasihat kepada Direksi sehubungan dengan rekomendasi yang disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite *Whistleblowing Governance* serta Komite IT *Oversight* yang dibahas pada rapat Dewan Komisaris.

Beberapa agenda penting selama tahun 2023, di antaranya:

1) Berdasarkan rekomendasi-rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris telah menyetujui tentang:
   - Pengkinian Piagam ROC
   - Pengkinian Standar *Underwriting* Kredit (CUS) GB 2023
   - Pengkinian Kebijakan ICAAP 2023
   - Pengkinian Kerangka Kerja Permodalan 2023
   - *Risk Appetite Statement* (RAS) tahun 2023
   - Industry Limit for 2023
   - Pengkinian Kerangka Kerja Manajemen Risiko Teknologi Informasi
   - Perpur *Oursourcing* (Alih Daya) 2023
   - Pengkinian Kebijakan Klasifikasi Kredit/Pembiayaan dan Penurunan Nilai
   - *Credit Approval Escalation*
   - Perubahan Proses *Approval* pada CUS & PDA
   - Pengkinian Perpur Cybersecurity Risk Management
   - *Adjustment on Credit Approval Authority*
   - *Revision of Customer's Power of Attorney (POA)*
   - *Regulator Implementasi Legal Lending Limit* untuk Obligor Bank Mandiri
   - Kebijakan Risiko *Climate*
   - *Peraturan Perusahaan Pelindungan Data Pribadi (PerPur PDP)*
   - *Pengkinian Kerangka Kerja Manajemen Risiko & Dokumen Risiko 2023*
   - Pengkinian Rencana Aksi *(Recovery Plan) FY2024*
   - *Appointment of Alternate Chairman of RMC & CPC*
   - *Pengkinian Kebijakan AML/CFT/CPF Policy*
   - *Kerangka Kerja Investment Sekuritas*

Dewan Komisaris menyetujui Tingkat Kesehatan Berbasis Risiko setiap semester, serta memberikan berbagai advis dan atau tanggapan dalam pengelolaan manajemen risko, berdasarkan review berkala oleh Komite Pemantau Risiko sebagai mana telah dilaporkan pada informasi pelaksanaan tugas komite ini

2) Berdasarkan masukan dari Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi, di antaranya:
   a. Menyetujui penerbitan Laporan Keuangan Bank dan Konsolidasian serta laporan keuangan publikasi untuk tahun 2022 yang telah diaudit dan laporan keuangan interim (tidak diaudit) untuk triwulan 1, 2 dan 3 tahun 2023. Rekomendasi Komite Audit terkait dengan penyajian Laporan Keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, termasuk kecukupan laporan keuangan publikasi serta pelaporannya kepada otoritas yang berwenang.
   b. Memberikan berbagai tanggapan dan/atau advis kepada Direksi terkait hasil pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan-temuan tersebut.
   c. Menyetujui perubahan Annual Audit Plan (AAP) SKAI tahun 2023 dan AAP SKAI tahun 2024.
   d. Memberikan berbagai tanggapan dan/atau advis kepada Direksi pelaksanaan atas status dan tindak lanjut hasil audit oleh regulator dan group.
   e. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di OJK dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Bank tahun buku 2023 serta penetapan honorarium bagi KAP tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP yang dimaksud.
   f. Menyetujui perubahan Komite Audit Charter.

3) Berdasarkan arahan yang disampaikan oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi, di antaranya:
   a. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semester I dan semester II tahun 2023 dan tahunan 2022 kepada OJK;
   b. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Profil Risiko dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum semesteran kepada OJK;
   c. Mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan penerapan satuan-satuan kerja terintegrasi yang telah dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan oleh Komite TKT antara lain Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Laporan pelaksanaan fungsi dari masing-masing satuan kerja tersebut dilaporkan secara berkala kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
   d. Evaluasi berkala atas kerangka kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Prosedur Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi.

4) Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah:
   a. Menyetujui nominasi kandidat untuk penunjukan dan/atau penggantian anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
   b. Menyetujui nominasi kandidat Anggota Komite Independen maupun kandidat Pejabat Executive Vice President untuk mengisi posisi yang dibutuhkan.
   c. Menyetujui rekomendasi yang diajukan untuk perubahan susunan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris periode 2021-2024.
   d. Menyetujui pemberian remunerasi untuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
   e. Menyetujui pemberian remunerasi untuk kandidat Anggota Komite Independen maupun kandidat Pejabat *Executive Vice President*.
   f. Menyetujui rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penerapan kebijakan remunerasi serta strategi retensi karyawan secara umum, dengan turut memperhatikan prinsip tata kelola dalam pemberian remunerasi sesuai ketentuan Regulator yang berlaku, termasuk dan tidak terbatas bagi pejabat *Material Risk Taker*.
   g. Menyetujui rekomendasi atas posisi-posisi *Material Risk Taker* Bank berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk rekomendasi atas 2 (dua) posisi *Material Risk Taker* baru.
   h. Menyetujui hasil evaluasi atas kinerja Direksi tahun 2021 dan menyetujui kerangka penilaian kinerja Direksi tahun 2022.
   i. Menyetujui kerangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris tahun 2022, yaitu *Board Effectiveness Evaluation*.
   j. Mengkaji proses pengelolaan *talent*, di antaranya termasuk membangun perencanaan suksesi bagi anggota Direksi.
   k. Memberikan rekomendasi dan memastikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan dalam rangka mengetahui perkembangan terbaru di industri.

5) Berikut adalah rekomendasi/masukan yang diberikan oleh Komite Tata Kelola *Whistleblowing* selama tahun 2023:
   a. Pemberian masukan terkait langkah-langkah edukasi Anti-Fraud, guna memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai tujuan disediakannya Whistleblowing Channel serta meningkatkan kualitas informasi yang dilaporkan oleh Whistleblower.

b. Pemberian masukan terkait dengan penyempurnaan informasi whistleblowing yang terdapat pada website Maybank Indonesia, untuk dapat memberikan edukasi serta memperbaiki kualitas informasi yang disampaikan oleh Whistleblower.

6) Berdasarkan rekomendasi dari Komite IT *Oversight*, Dewan Komisaris telah:
   a. Merekomendasikan Peraturan Perusahaan Kerangka Kerja Manajemen Teknologi Informasi untuk menyelaraskan dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
   b. Merekomendasikan Proposal, *Risk Assessment*, dan persiapan *Kick Off* terkait *Core Banking Modernization Project*
   c. Merekomendasikan IT *Oversight Committee Charter* untuk menyelaraskan dengan Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. dan POJK 11 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi

7) Memberikan masukan dalam RUPS dalam hal penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di OJK dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan Bank tahun buku 2023 serta penetapan honorarium bagi KAP tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP yang dimaksud.

8) Memberi masukan dan menetapkan perubahan keanggotaan Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan terdapat pengunduran diri salah satu anggotanya.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS (TERMASUK PRESIDEN KOMISARIS)

Kebijakan Dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun melalui *Board of Commissioner ("BOC") and BOC Committees Effectiveness Evaluation exercise ("BEE")* yaitu penilaian yang dilakukan secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self* dan *peers assessment*). Selain dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, penilaian terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris, juga dilakukan oleh Direksi menggunakan kerangka *360° Management (Board of Directors) Evaluation BEE*.

Evaluasi diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan hasil akhirnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Laporan BEE.

Proses penilaian mencakup evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian sendiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Penilaian Kerja terhadap Dewan Komisaris ini dilaksanakan setiap tahun secara internal dan setiap 3 (tiga) tahun dilakukan secara independen dengan dukungan konsultan eksternal atau ekspert. Tahun 2023, merupakan tahun ketiga sejak pelaksanaan BEE dilaksanakan oleh konsultan external. Maybank Indonesia menunjuk Ernst & Young Consulting Sdn. Bhd. ("EY") sebagai konsultan eksternal untuk penyelenggaraan BEE untuk tahun pelaksanaan 2023.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun secara individu. Adapun Kriteria penilaian Kinerja Dewan Komisaris dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yang masing-masing mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

Bagian A	Bagian B	Bagian C
A. *BOC Effectiveness in leading M25+* 1. *BoC Effectiveness in leading M25+ for the current year of assessment* 2. *BoC Readiness in effectively leading M25+ moving forward* B. *BOC Leadership and Culture* 1. *Overall BOC Performance* 2. *BoC Dynamics* 3. *Leadership by President Commissioner* 4. *Interactions with Management* 5. *BOC Composition* C. *BOC Responsibilities* D. *BOC Committees* E. *BOC Administration and Operations* 1. *BOC Process* 2. *Continuous Development* 3. *Remuneration*	A. *Independence* B. *Contribution and and Commitment* C. *Competency, Skills and Expertise* D. *General Comments*	A. *BoC Effectiveness in leading M25+ for the current year of assessment* B. *BoC Readiness in effectively leading M25+ moving forward* C. *Leadership and Culture* D. *Overall BOC Performance* E. *BoC Dynamics* F. *Leadership by President Commissioner* G. *BOC Composition* H. *BOC Responsibilities* I. *BOC Committees* J. *BOC Administration and Operations* K. *Continuous Development*

1. **Bagian A: Evaluasi Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris**
   untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

2. **Bagian B: Penilaian Dewan Komisaris sendiri dan sejawat**
   untuk mengevaluasi kontribusi individu anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris serta aspek kualitas dan atribut pribadi.

3. **Bagian C: 360º Evaluasi BEE oleh Manajemen (Direksi)**
   Dalam rangka mendapatkan pandangan Penilaian kinerja Dewan Komisaris yang lebih luas, maka untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2023 juga dilakukan oleh Direksi.

Proses dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses dan Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penilaian dilakukan secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self* dan *peers assessment*).
2. Penilaian terhadap Dewan Komisaris juga dilakukan juga oleh Direksi.
3. Masing-masing Komisaris dan anggota Direksi mengisi kuesioner penilaian melalui aplikasi survey elektronik yang dikirimkan langsung oleh Konsultan Eksternal (EY)
4. Hasil evaluasi atas penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan oleh konsultan external (EY) di dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dan rapat Dewan Komisaris. Jika diperlukan, Presiden Komisaris dapat menyampaikan masukan dan perbaikan atas hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan individu

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil penilaian akan menjadi acuan dalam menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2023.

Secara keseluruhan, hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2023 masih tetap positif, dengan hasil penilaian secara keseluruhan adalah *Satisfactory*. Pada Tahun 2023 Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Bank dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dari hasil keseluruhan atas penilaian BEE tersebut, terdapat tiga kekuatan Dewan Komisaris Maybank Indonesia, yang terdiri dari:

1. Kompeten dan profesional, dengan berbagai latar belakang, pengetahuan, pengalaman, dan jaringan.
2. Bertanggung jawab, memiliki komitmen yang kuat untuk memenuhi kewajiban hukum, mematuhi peraturan dan meningkatkan GCG.
3. Hubungan yang solid antar anggota Dewan Komisaris, kolaboratif, terbuka untuk diskusi dan debat

Hal-hal lainnya yang dinilai kuat oleh Dewan Komisaris:

1. Kepemimpinan yang efektif oleh Presiden Komisaris Komisaris Utama memfasilitasi lingkungan yang konsultatif dan mendorong kontribusi dari semua Komisaris
2. Proses dan Administrasi Dewan Komisaris yang Efektif Perangkat administrasi yang mendukung proses administrasi Dewan Komisaris termasuk dukungan dari Sekretaris Perusahaan yang efektif dan tepat waktu.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Dewan Komisaris perlu untuk meningkatkan pengetahuan-pengetahuan dalam bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) (*Environment, Social & Governance (ESG)*), sustainable financing and digital yang sejalan dengan perkembangan saat ini.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Bank yang mungkin dapat menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Kriteria dan Jumlah Komisaris Independen

Kriteria dan jumlah Komisaris Independen Maybank Indonesia telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; dan
3. SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. POJK No. 12 /POJK.03/2021 tentang Bank Umum;

Kriteria Komisaris Independen Maybank Indonesia telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Pasal 21 ayat 2, sebagai berikut:

Kriteria Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	Achjar Iljas	Hendar	Putut Eko Bayuseno
a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;	√	√	√	√
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;	√	√	√	√
c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan	√	√	√	√
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√

Jumlah Anggota Komisaris Independen

Per 31 Desember 2023, anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia berjumlah 8 (delapan) orang, dengan 4 (empat) orang diantaranya adalah Komisaris Independen, atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mengatur bahwa paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Pernyataan Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Maybank Indonesia telah menandatangani Surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada OJK. Dalam masing-masing surat pernyataan tersebut, Komisaris Independen menyatakan bahwa:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen sebagaimana dimaksud dalam ketentuan mengenai penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. Apabila dikemudian hari, ditemukan bahwa Komisaris Independen memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, maka Komisaris Independen bersedia melepaskan jabatan dan bersedia untuk diganti.

Terdapat 3 (tiga) Komisaris Independen yang telah diangkat kembali setelah menjabat 2 periode masa jabatan berturut-turut yaitu Budhi Dyah Sitawati (terakhir diangkat kembali pada RUPST tahun 2021) , Achjar Iljas (terakhir diangkat kembali pada RUPST 2022) dan Hendar (terakhir diangkat kembali pada RUPST 2023). Sebelum dilakukannya pengangkatan kembali, Maybank Indonesia telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

a. Bahwa, rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tersebut tetap dapat bertindak independen; dan
b. Bahwa, Komisaris Independen telah menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.

Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana tersebut di atas telah diungkapkan dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank.

Direksi

Direksi merupakan organ Tata Kelola yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi memiliki tanggung jawab penuh secara kolegial atas pengelolaan Bank sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

DASAR HUKUM

Dasar hukum penunjukan Direksi:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998.
3. SE OJK No. 28 /SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.
4. POJK No. 27 /POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
7. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
8. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
9. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
10. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
11. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
12. POJK NO. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
13. Peraturan perundangan terkait yang lainnya.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Adapun susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur
2	Thilagavathy Nadason	Direktur
3	Irvandi Ferizal	Direktur
4	Effendi	Direktur
5	Widya Permana	Direktur
6	Muhamadian	Direktur Kepatuhan
7	Steffano Ridwan	Direktur
8	Ricky Antariksa	Direktur
9	Bambang Andri Irawan	Direktur

RUANG LINGKUP TUGAS DAN WEWENANG MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pasal 16.9 Anggaran Dasar Bank. Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi untuk tahun 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Maybank Indonesia tanggal 21 Maret 2023, yang menyetujui tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun Buku 2022. Berdasarkan keputusan RUPST tersebut, tugas dan wewenang ditetapkan melalui Keputusan Direksi. Pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

Taswin Zakaria – Presiden Direktur

- Bertanggung jawab untuk menyusun strategi, merencanakan, dan memimpin operasional perbankan Bank guna memenuhi tujuan dan sasaran sebagai bagian dari strategi regional Grup Maybank untuk menjadi layanan keuangan regional teratas;
- Memfasilitasi pertumbuhan operasi Bank dengan memanfaatkan kapabilitas bisnis Grup dan jaringan klien.

Thilagavathy Nadason – Direktur Keuangan
- Bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan keuangan dan hubungan Bank dengan investor untuk menjaga kesehatan keuangan bisnis jangka pendek dan jangka panjang;
- Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi, laporan fiskal, manajemen utang, termasuk investasi, administrasi perizinan usaha dan administrasi pajak, juga untuk memastikan efektivitas biaya operasi dan kesesuaian dengan ketentuan standar yang berlaku;
- Memberikan supervisi kepada anak perusahaan Bank.

Irvandi Ferizal – Direktur *Human Capital*

Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan, dan menerapkan strategi Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif yang selaras dengan visi dan tujuan bisnis Bank saat ini dan jangka panjang; Mewakili Bank untuk hal-hal terkait SDM, memberikan saran SDM yang strategis dan ahli kepada Presiden Direktur dan eksekutif lainnya, serta bekerja sama dengan Direksi mengenai berbagai isu strategis.

Effendi – Direktur Manajemen Risiko

Bertanggung jawab untuk meninjau, menilai, dan mengembangkan kebijakan untuk memastikan bahwa Bank mengelola risiko secara efektif, termasuk risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar; Memastikan bahwa kebijakan risiko Bank mematuhi kebijakan dan pedoman yang ada, seperti kecukupan dokumentasi untuk memastikan keamanan agunan dan/atau untuk meminimalkan kredit macet atau kredit bermasalah.

Widya Permana – Direktur Operasional

Bertanggung jawab untuk menyediakan operasional yang efisien dan mengawasi keseluruhan pengembangan dan koordinasi operasi perbankan, juga untuk memastikan efektivitas biaya operasional dan kesesuaian dengan ketentuan standar yang berlaku untuk mendukung bisnis Bank dan sesuai dengan harapan pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.

Muhamadian – Direktur Kepatuhan
- Secara berkesinambungan melakukan tugas dan kewajiban yang diperlukan untuk mematuhi semua peraturan dan regulasi, mengawasi setiap risiko yang mungkin timbul dari kegagalan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas pemeliharaan komunikasi yang adil, konsisten, dan transparan mengenai hal-hal yang terkait dengan tata kelola perusahaan, transaksi material, dan tindakan korporasi.
- Memberikan dukungan dalam administrasi, informasi, utilitas dan sumber daya untuk memfasilitasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawab mereka, juga memantau kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi diinformasikan tentang perubahan dalam undang-undang dan peraturan serta implikasinya.

Steffano Ridwan – Direktur Community Financial Services (CFS)
- Bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola strategi bisnis perbankan ritel dan perbankan bisnis, serta mengimplementasikan dan memantau kemajuannya untuk menyediakan keseluruhan layanan perbankan ritel dan perbankan bisnis bagi nasabah.
- Bertanggung jawab untuk mengembangkan produk-produk baru dan meningkatkan kinerja bisnis, juga mengembangkan *channel* Bank demi memastikan penetrasi pasar dan pertumbuhan bisnis.
- Memberikan supervisi kepada anak perusahaan Bank.

Ricky Antariksa – Direktur Perbankan Global

Bertanggung jawab untuk menetapkan, menerapkan dan memantau strategi bisnis perbankan global dalam memberikan penawaran holistik perbankan korporasi, lembaga keuangan dan pasar global/produk tresuri, serta layanan transaksi global, seperti perbankan transaksi dan manajemen kas kepada klien perusahaan lokal dan internasional.

Bambang Andri Irawan – Direktur Informasi dan Teknologi
- Bertanggung jawab dalam menentukan arahan dan mengawasi pelaksanaan Teknologi Informasi;
- Secara aktif memberikan solusi bagi tim bisnis, mendukung operasional perbankan, terutama dalam mencapai tujuan organisasi, solusi digital, meningkatkan proses otomasi, dan transformasi digital yang akan memberikan manfaat tambahan bagi Bank;
- Memastikan pelaksanaan inisiatif dan proyek di Direktorat Teknologi Informasi dapat memberikan dampak dan sejalan dengan kebutuhan Bank serta kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi Bank memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang disebut dengan Manual Direksi sebagai pedoman dan referensi dalam menjalankan tugas sebagai Direksi.

KOMPOSISI DAN KRITERIA

Komposisi dan Kriteria Direksi Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:
1. Jumlah anggota Direksi telah lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 9 (sembilan) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Seluruh, anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
4. Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi Bank yang melanggar ketentuan regulator yang berlaku, yaitu POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang mengecualikan pelaksanaan tugas fungsional untuk menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank dari cakupan rangkap jabatan yang dilarang.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga Direksi Maybank Indonesia mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

MASA JABATAN DIREKSI

1. Para anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan mereka.
2. Para anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Pada tahun 2023:

No	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan		Ditunjuk kembali	Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)		
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur	11 November 2013	12 Maret 2014	-	2015
					24 April 2015	2018
		Direktur UUS		9 Oktober 2014	6 April 2018	2021
					26 Maret 2021	2024
2	Thilagavathy Nadason	Direktur	20 Maret 2009	4 Agustus 2009	-	2012
					5 Juni 2012	2015
					24 April 2015	2018
					6 April 2018	2021
					26 Maret 2021	2024
3	Irvandi Ferizal	Direktur	1 Desember 2015	21 Januari 2016	-	2018
					6 April 2018	2021
					26 Maret 2021	2024
4	Effendi	Direktur	31 Maret 2017	21 Juli 2017	-	2020
					30 Maret 2020	2023
					31 Maret 2023	2026
5	Widya Permana	Direktur	18 Oktober 2018	18 Januari 2019	-	2021
					26 Maret 2021	2024
6	Muhamadian	Direktur	18 Oktober 2018	18 Januari 2019	-	2021
					26 Maret 2021	2024
7	Steffano Ridwan	Direktur	30 Maret 2020	2 Juni 2020	-	2023
					31 Maret 2023	2026
8	Ricky Antariksa	Direktur	30 Maret 2020	13 Juli 2020	-	2023
					31 Maret 2023	2026
9	Bambang Andri Irawan	Direktur	28 September 2022	15 November 2022	-	2025

Direksi Maybank Indonesia tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain, kecuali rangkap jabatan dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Untuk memenuhi protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19, maka Program Pelatihan Direksi sebagian besar dilakukan melalui konferensi video.

Nama	Nama *Training*	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Taswin Zakaria	*Sustainability Series - Green Labs*	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	7 Maret 2023
	Agile Training - Exploring Agility	Maybank Indonesia	Ancol, Jakarta	10 Juni 2023
	AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC	Maybank Indonesia	*Online*	15 Agustus 2023
Thilagavathy Nadason	*M25+ Chapter Leads Sharing Session*	Maybank Group	*Online*	4 Januari 2023
	Session with GCOO : ESG Initiatives & Updates	Maybank Group	*Online*	4 Januari 2023
	Sustainability Series - Green Labs	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	7 Maret 2023
	M25+ CHAPTER LEADS SHARING SESSION	Maybank Group	*Online*	4 Januari 2023
	Session with GCOO : ESG Initiatives & Updates	Maybank Group	*Online*	4 Januari 2023
	M25+ TOWNHALL with DATO' KHAIRUSSALEH RAMLI	Maybank Group	*Hybrid*	27 Januari 2023
	BCG and AC Ventures' report launch: Shaping the Future of Fintech in Indonesia	BCG X AC Ventures	*Offline*	29 Maret 2023
	Join BCG & KADIN: An Evening of Innovation, AI & Data Personalization	BCG X Sea Events	*Offline*	4 Mei 2023
	M25 UNLIMITED POTENTIAL (M25UP) PROGRAMME	Maybank Group	*Offline*	8 Mei 2023
	Agile Training - Exploring Agility	Maybank Indonesia	Ancol, Jakarta	10 Juni 2023
	Maybank Indonesia Sustainability Week 2023	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	31 Juli 2023
	Seminar Internasional The Future of Digitalization in Multifinance Industry	External	Ballroom Pullman Hotel Jakarta	1 Agustus 2023
	AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC	Maybank Indonesia	*Online*	15 Agustus 2023
	The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector	Maybank Indonesia	SS3	14 September 2023
	M25+ Grand Showcase	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	16 November 2023
Irvandi Ferizal	*M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme*	Maybank Group	Maybank KL	9 Januari 2023
	IT Agile Leadership Training	IT & Strategy Transformation & Digital	Aston Bogor	16 Februari 2023
	Sustainability Series - Green Labs	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	7 Maret 2023
	LESA 2023 (LEADERSHIP FOR ENTERPRISE SUSTAINABILITY ASIA) ASIAN-SUSTAIN ABLERS IN ACTIONS	The Asia School of Business	*Online*	15 Maret 2023
	Webinar Exploring Human Capabilities to Pursue Core Strategies in Digital Era	PT Kuadran Satu Komunika	*Online*	30 Maret 2023
	Agile Training - Exploring Agility	Maybank Indonesia	Ancol, Jakarta	10 Juni 2023
	Maybank Indonesia Sustainability Week 2023	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	31 Juli 2023
	AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC	Maybank Indonesia	*Online*	15 Agustus 2023
	The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector	Maybank Indonesia	SS3	14 September 2023
	Stakeholder Management for Boards	IMD	IMD, Switzerland	9 Oktober 2023
	Strategy Governance for Boards	IMD	IMD, Switzerland	11 Oktober 2023
	Team Dynamics for Boards	IMD	IMD, Switzerland	13 Oktober 2023
	M25+ Grand Showcase	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	16 November 2023

Nama	Nama *Training*	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Widya Permana	*M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme*	Maybank Group	Maybank KL	9 Januari 2023
	Abridge BOD Workshop - Client Engagement Guide Book and Sustainable Product Framework	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	7 Maret 2023
	SUSTAINABILITY SERIES - GREEN LABS	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	7 Maret 2023
	The Guru Series : Countdown to Innovation	Maybank Indonesia	*Online*	12 Mei 2023
	Agile Training - Exploring Agility	Maybank Indonesia	Ancol, Jakarta	10 Juni 2023
	Maybank Indonesia Sustainability Week 2023	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	31 Juli 2023
	AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC	Maybank Indonesia	*Online*	15 Agustus 2023
	Enterprise Crisis Simulation Exercise (ECSE) 2023	Maybank Indonesia	Wisma Kodel, Jakarta	23 September 2023
	Customer Focused Innovation	Stanford University	San Fransisco, USA	9 Oktober 2023
	Workshop The Future Risk Management	Maybank Indonesia	*Online*	13 Oktober 2023
	M25+ Grand Showcase	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	16 November 2023
Effendi	*M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme*	Maybank Group	Maybank KL	30 Januari 2023
	Sustainability Series - Green Labs	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	7 Maret 2023
	Agile Training - Exploring Agility	Maybank Indonesia	Ancol, Jakarta	10 Juni 2023
	Maybank Indonesia Sustainability Week 2023	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	31 Juli 2023
	AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC	Maybank Indonesia	*Online*	15 Agustus 2023
	Oxford Social Finance Program	University of Oxford - Säid Business School	Oxford University, UK	11 September 2023
	Group Risk Team Effectiveness Program	Maybank Group	Maybank KL	17 November 2023
Ricky Antariksa	*M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme*	Maybank Group	Maybank KL	20 Februari 2023
	Sustainability Series - Green Labs	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	7 Maret 2023
	Agile Training - Exploring Agility	Maybank Indonesia	Ancol, Jakarta	10 Juni 2023
	Maybank Indonesia Sustainability Week 2023	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	31 Juli 2023
	AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC	Maybank Indonesia	*Online*	15 Agustus 2023
	Refreshment Treasury Advance			16 September 2023
	The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector	Maybank Indonesia	SS3	14 September 2023
	M25+ Grand Showcase	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	16 November 2023
	Oxford Strategic Leadership Program	University of Oxford - Säid Business School	Oxford University, UK	3 Desember 2023
Muhamadian	*M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme*	Maybank Group	Maybank KL	9 Januari 2023
	Group Corporate Legal and Legal Services Regional Training 2023	Group Corporate Legal and Legal Services	Asia School Of Business Academic	3 Maret 2023
	M25 + Governance Risk Workshop	Maybank Group	Kuala Lumpur	10 Mei 2023
	Agile Training - Exploring Agility	Maybank Indonesia	Ancol, Jakarta	10 Juni 2023
	Maybank Indonesia Sustainability Week 2023	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	31 Juli 2023
	AML/CTF & SANCTIONS TRAINING FOR THE BOD/BOC	Maybank Indonesia	*Online*	15 Agustus 2023
	The Guru Series - Fortifying Financial Frontlines: Navigating Cyber Threats and AI Driven Attack in Banking Sector	Maybank Indonesia	SS3	14 September 2023
	M25+ Grand Showcase	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	16 November 2023

Nama	Nama *Training*	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Steffano Ridwan	*M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme*	Maybank Group	*Maybank Academy*	30 Januari 2023
	Sustainability Series - Green Labs	Maybank Indonesia	*SS3 Lt. 28*	7 Maret 2023
	Agile Training - Exploring Agility	Maybank Indonesia	*Ancol, Jakarta*	10 Juni 2023
	Maybank Indonesia Sustainability Week 2023	Maybank Indonesia	*SS3 Lt. 28*	31 Juli 2023
	AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC	Maybank Indonesia	*Online*	15 Agustus 2023
Bambang Andri Irawan	*M25 Unlimited Potential (M25UP) Programme*	Maybank Group	Maybank Academy	7 Februari 2023
	IT Agile Leadership Training	IT & Strategy Transformation & Digital	ASTON BOGOR	16 Februari 2023
	Mastersystem - Transforming Financial Services for Indonesia's Digital Economy	Mastersystem	Mastersystem	10 Mei 2023
	Maybank Indonesia Sustainability Week 2023	Maybank Indonesia	SS3 Lt. 28	31 Juli 2023
	AML/CTF & Sanctions training for the BOD/BOC	Maybank Indonesia	*Online*	15 Agustus 2023
	Sustainability Day 2023	Maybank Indonesia	Taman Begawan – Bali	26 Agustus 2023

RANGKAP JABATAN DIREKSI

No	Nama Direksi	Jabatan di Bank	Jabatan di Luar Bank	Perusahaan/ Badan/ Organisasi
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur	- Pengurus - Pengurus	- Perbanas (sejak 27 Juli 2016) - Ikatan Bankir Indonesia (sejak Mei 2019)
2	Thilagavathy Nadason	Direktur	Komisaris	PT Wahana Otomitra Multiartha Tbk (anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank)
3	Irvandi Ferizal	Direktur	-	-
4	Effendi	Direktur	-	-
5	Widya Permana	Direktur	-	-
6	Muhamadian	Direktur	-	-
7	Steffano Ridwan	Direktur	Komisaris	PT Maybank Indonesia Finance (anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank)
8	Ricky Antariksa	Direktur	-	-
9	Bambang Andri Irawan	Direktur	-	-

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengembangan bisnis dan pengelolaan risiko Bank secara profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian bank dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.
2. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank serta senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
6. Direksi berhak mewakili Bank di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank.
7. Direksi menyusun strategi usaha sesuai dengan visi dan misi Bank sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank Tahunan serta bertanggung jawab mengawasi realisasi pelaksanaannya secara berkala.
8. Direksi menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang juga memuat Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum dimulainya tahun buku yang baru sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Direksi menyusun dan menetapkan struktur Organisasi Bank beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta memastikan pengelolaan sumber daya Bank secara optimal.
10. Direksi mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang ketenagakerjaan menggunakan media yang mudah diakses, menetapkan remunerasi sesuai dengan kondisi dan kemampuan Bank serta lingkungan *peers group* Bank, dan menciptakan jenjang karier yang baik kepada karyawan.
11. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank.
- Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

12. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi maka dibentuk komite-komite tingkat Direksi, yang juga dipersyaratkan oleh ketentuan regulator terkait untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, Komite Assets & Liabilities Managemet (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain komite-komite yang dipersyaratkan oleh ketentuan regulator tersebut, Bank juga memiliki komite-komite pendukung lainnya yang turut membantu tugas Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis

Bank, antara lain Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital dan Personnel Committee. Komite- komite tersebut dibentuk berdasarkan keputusan Direksi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing diatur dalam ketentuan internal dari setiap Komite. Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku. Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Direksi.

13. Direksi juga membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) serta Satuan Kerja Kepatuhan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
14. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya, serta konsultan yang Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
15. Dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Profesional Audit Intern, Direksi memiliki tanggung jawab menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
16. Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dengan baik temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
17. Direksi menerapkan Tata Tertib Kerja serta Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku di Bank termasuk ketentuan mengenai penanganan benturan kepentingan yang mengikat dan wajib ditaati.
18. Direksi memastikan ketepatan dan kualitas serta akurasi laporan dan data keuangan yang disajikan untuk keperluan internal maupun eksternal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
19. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Bank sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
20. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Bank yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
21. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan program-program tanggung jawab sosial Bank.
22. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi, peraturan Perseroan dan peraturan perundangan terkait.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang terkait, antara lain:

- POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Bank Umum;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
- SE OJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
- POJK No. 34 /POJK.03/2018 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
- Peraturan terkait lainnya.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
   a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
   b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan.
   c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat
   d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
   e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan.
4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
   a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
   b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan, dan
   c. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat;
   d. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.

e. Keterampilan pribadi yang mencakup, reputasi yang baik, jiwa kepemimpinan yang kuat serta memiliki jaringan yang luas khususnya dalam industri keuangan serta mampu membina hubungan yang baik dengan regulator.

5. Persyaratan Reputasi Keuangan mencakup:
   a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
      ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
      iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Mayoritas anggota Direksi harus berpengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan.
7. Berdomisili di Indonesia.
8. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diatur oleh peraturan yang berlaku.
9. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

PROSES PEMILIHAN DIREKSI

Setiap rekomendasi untuk mengganti dan/atau anggota Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bilamana dibutuhkan Maybank Indonesia dapat menggunakan badan pencari kandidat atau sumber eksternal lainnya dalam mencari kandidat untuk anggota Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat-kandidat yang cocok untuk jabatan Direksi Bank, juga memastikan kandidat-kandidat tersebut memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai Direksi Bank sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Setelah rekomendasi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi disetujui oleh Dewan Komisaris, permohonan pengangkatan calon tersebut selanjutnya akan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan yang dilanjutkan dengan proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Berdasarkan Peraturan OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, tanggal efektif pengangkatan anggota Direksi adalah tanggal persetujuan OJK, meskipun Bank dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebelum mendapatkan persetujuan dari OJK. Pengangkatan anggota Direksi yang baru wajib dilaporkan kepada OJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah tanggal pengangkatannya menjadi efektif.

Seorang calon anggota Direksi yang sedang menunggu persetujuan dari OJK dilarang melakukan tugas sebagai Direksi dalam operasional perusahaan dan/atau kegiatan lainnya yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun yang bersangkutan telah disetujui dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN BAGI DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, Bank memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Maybank Indonesia. Hal ini sejalan dengan komitmen Direksi, bahwa seluruh anggota Direksi harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. Setiap putusan berkenaan dengan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan terhadap Direksi, harus diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang khusus diadakan untuk keperluan tersebut, yang dihadiri oleh pemegang saham independen atau pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tersebut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dan tidak ada yang dapat ditunjuk untuk mengetuai Rapat Umum Pemegang Saham, maka dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin Rapat mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat

Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Bank memberikan pinjaman kepada Direksi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit Maybank Indonesia sesuai POJK No. 32 /POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum. Bilamana ada, maka dilaksanakan dengan kewajaran (*arm's length*) dan sesuai dengan harga pasar.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Bank memiliki program orientasi untuk anggota Direksi baru yang diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada anggota Direksi baru agar memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Seluruh anggota Direksi Maybank Indonesia termasuk yang baru bergabung dalam tahun 2023, telah menjalankan program orientasi Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja komite-komite Direksi dilakukan di akhir tahun. Evaluasi efektivitas kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota komite-komite melalui metode *self-assessment*.

Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Komite-komite tersebut meliputi Komite Manajemen Risiko, *Asset* dan *Liability Management Committee* (ALCO), Komite Audit Intern, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite *Human Capital* serta Komite Personel.

Komite-komite di bawah Direksi senantiasa memberikan opini kedua ataupun saran yang layak dipertimbangkan, sebelum suatu keputusan yang bersifat taktis maupun strategis diambil untuk kemudian dilaksanakan. Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan internal Bank yang berlaku.

Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa hal di antaranya sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan.
- *Asset* dan *Liability Management Committee* (ALCO) telah memberikan arah strategis dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang. Komite ini juga terus memaksimalkan profitabilitas Bank untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan melalui pengelolaan aset dan liabilitas.
- Komite Audit Intern (*Internal Audit Committee*/IAC) telah menjalankan tugas di antaranya adalah memastikan bahwa Manajemen telah menanggapi serta menindaklanjuti dengan tepat waktu dan efektif atas semua temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh audit internal. IAC juga telah memperbaharui Piagam IAC pada bulan Mei 2022.
- Komite Pengarah Teknologi Informasi telah memperbaharui dan melaksanakan Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah melakukan kajian, penyempurnaan, dan melakukan penilaian atas kecukupan kerangka kerja/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam proses pengidentifikasian, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko serta sejauh mana Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia (KKMBI) beroperasi secara efektif.
- Komite Kredit dalam membuat keputusan kredit berpedoman kepada ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, Kebijakan Kredit Tingkat 3 baik Global Banking maupun *Business Banking*, Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Komite Restrukturisasi Kredit dalam membuat keputusan kredit berpedoman kepada ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, Kebijakan Kredit Tingkat 3 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Komite Penurunan Nilai telah melaksanakan tugasnya dalam melakukan *monitoring* atas portofolio kredit diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai serta memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Bank setiap periodenya.
- Komite *Human Capital* telah menetapkan arahan strategis dengan mempertimbangkan kebijakan *HumanCapital* guna memberikan dampak positif serta perbaikan berkesinambungan pada kegiatan organisasi di Bank serta pengembangan sumber daya manusia di dalamnya.

- Komite Personel telah melakukan analisa/*review* terhadap rencana pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran atau fraud, didasarkan atas salah satunya hasil laporan Investigasi oleh Unit Kerja Anti-Fraud atau SKAI.
- Komite Pengarah Transformasi
- Komite Kebijakan Perkreditan

PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK PRESIDEN DIREKTUR - *CHIEF EXECUTIVE OFFICER*)

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Sasaran strategis Bank dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan kepada seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi Bank serta saling mendukung untuk mencapai target kinerja Bank.

KPI Direksi yang telah disepakati kemudian disusun dalam bentuk *Balanced Scorecard*. Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan *Balanced Scorecard* Direksi kepada Dewan Komisaris, serta melakukan tinjauan terhadap kinerja Direksi berdasarkan *Balanced Scorecard* yang telah disetujui.

KPI Direksi tahun 2022 telah disetujui dalam rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis yang dipaparkan oleh Presiden Komisaris, Direktur Keuangan dan Direktur Bisnis dalam Rapat Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan secara tahunan untuk menilai seluruh anggota direksi termasuk CEO/Presiden Direktur. Pada tahun 2023, kriteria atau KPI yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

Aspek	Indikator
Kinerja Keuangan	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portfolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, perkreditan, pertumbuhan dana pihak ketiga, rasio produktivitas dan pengelolaan biaya Bank dalam rangka peningkatan efisiensi.
Pelayanan Nasabah	Pengukuran terhadap efektivitas pelayanan nasabah, yang meliputi hasil survey kepuasan nasabah, pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA), penetrasi digital, dan peningkatan *product holding* nasabah.
Tata Kelola dan Kepatuhan	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap Regulator yang diukur melalui *rating* dan jumlah temuan audit, penurunan jumlah insiden dan fraud, skor tata kelola Perusahaan, dan kualitas aset.
Perbaikan Proses	Perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan, produktivitas Bank, pertumbuhan jumlah nasabah dan transaksi, termasuk proyek transformasi Bank.
Sumber Daya Manusia	Komitmen Bank dalam pengelolaan sumber daya manusia, dimana indikator pengukurannya disesuaikan dengan fokus atau kebutuhan Bank pada tahun berjalan, misalnya tingkat *engagement* karyawan dan inisiatif-inisiatif terkait pengembangan karyawan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Presiden Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari *assessment* tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan sasaran lanjutan maupun langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Direksi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris lainnya atau oleh rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Dewan Komisaris menyusun jadwal Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris atau salah seorang anggota Dewan Komisaris atau oleh Sekretaris Perusahaan atau Unit Kerja Corporate Secretary.
5. Undangan dan materi Rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada peserta Rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kalender sebelum Rapat diadakan atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh Presiden Komisaris.

6. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.
7. Anggota Dewan Komisaris dapat berpartisipasi dalam Rapat melalui teleconference, sarana elektronik atau sarana komunikasi lainnya yang memungkinkan semua orang berpartisipasi dalam Rapat untuk berkomunikasi satu sama lain secara bersamaan dan seketika.
8. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh para anggota Dewan Komisaris yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.
9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.
10. Risalah Rapat Dewan Komisaris dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja Corporate Secretary dan kemudian harus disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dan jika Rapat diselenggarakan bersama dengan Direksi maka harus pula disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
11. Risalah Rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan jika rapat tersebut diselenggarakan bersama dengan Direksi maka seluruh anggota Direksi yang hadir pada rapat juga harus menandatangani Risalah Rapat tersebut.
12. Risalah Rapat Dewan Komisaris menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/*telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/*telepresence* disertai rekaman (audio/visual) Rapat.
13. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
14. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus mencatat secara akurat keputusan yang diambil dan pandangan anggota Dewan Komisaris yang relevan, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat
15. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk tahun 2023 telah dijadwalkan di akhir tahun 2022.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023

No	Tanggal	Dewan Komisaris							
		DKR	BDS	AI	EG	HR	DLHT	PEBS	DZA
1	25 Januari 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
2	24 Februari 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
3	31 Maret 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
4	22 Mei 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
5	28 Juli 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
6	28 Agustus 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
7	25 September 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
8	24 November 2023	√	√	√	√	√	√	√	√
	TOTAL	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**
	HADIR	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**	**8**
	ABSEN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	PERSENTASE (%)	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat lebih dari 100% (Seratus Persen) selama tahun 2023

Catatan:
√ Hadir secara fisik
√* Hadir melalui Telekonferensi
X Absen

DKR - Dato' Khairussaleh Ramli | **BDS** - Budhi Dyah Sitawati | **AI** - Achjar Iljas | **EG** - Edwin Gerungan |
HR - Hendar | **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat | **PEBS** - Putut Eko Bayuseno | **DZA** - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris Khusus Tahun 2023

Tanggal	Dewan Komisaris								Direksi								
	DKR	BDS	AI	EG	HR	DLHT	PEBS	DZA	TZ	TN	IF	EH	MR	WP	SR	RA	BAI
16 Februari 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	X	√
27 April 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24 Oktober 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30 Oktober 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TOTAL	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**
HADIR	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**3**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**3**	**4**
ABSEN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**
PERSENTASE (%)	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**75%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**75%**	**100%**

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat 100% (Seratus Persen) selama tahun 2023
Seluruh anggota Direksi menghadiri Rapat lebih dari 75% (Tujuh Puluh Lima Persen) selama tahun 2023

Catatan:
√ Hadir secara fisik
√* Hadir melalui Telekonferensi
X Absen

DKR - Dato' Khairussaleh Ramli | **BDS** - Budhi Dyah Sitawati | **AI** - Achjar Iljas | **EG** - Edwin Gerungan | **HR** - Hendar | **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat | **PEBS** - Putut Eko Bayuseno | **DZA** - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid
TZ - Taswin Zakaria | **TN** - Thilagavathy Nadason | **IF** - Irvandi Ferizal | **EH** - Effendi Hengki | **MR** - Muhamadian Rostian | **WP** - Widya Permana | **SR** - Steffano Ridwan | **RA** - Ricky Antariksa| **BAI** - Bambang Andri Irawan

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Tahun 2023

Tanggal	Dewan Komisaris								Direksi								
	DKR	BDS	AI	EG	HR	DLHT	PEBS	DZA	TZ	TN	IF	EH	MR	WP	SR	RA	BAI
25 Januari 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24 Februari 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√
23 Juni 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4 Juli 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3 November 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TOTAL	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**
HADIR	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**4**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**
ABSEN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
PERSENTASE (%)	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**80%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat 100% (seratus Persen) selama tahun 2023
Seluruh anggota Direksi menghadiri Rapat di atas lebih dari 80% (delapan puluh Persen) selama tahun 2023

Catatan:
√ Hadir secara fisik
√* Hadir melalui Telekonferensi
X Absen

DKR - Dato' Khairussaleh Ramli | **BDS** - Budhi Dyah Sitawati | **AI** - Achjar Iljas | **EG** - Edwin Gerungan | **HR** - Hendar | **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat | **PEBS** - Putut Eko Bayuseno | **DZA** - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid
TZ - Taswin Zakaria | **TN** - Thilagavathy Nadason | **IF** - Irvandi Ferizal | **EH** - Effendi Hengki | **MR** - Muhamadian Rostian | **WP** - Widya Permana | **SR** - Steffano Ridwan | **RA** - Ricky Antariksa| **BAI** - Bambang Andri Irawan

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023	
Tanggal Rapat	**Agenda Rapat Dewan Komisaris**
25 Januari 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOC held on 29 November 2022.* 2. *Matters Arising* 3. *GB 2023 Initiatives : Corporate Banking, Transaction Banking & GM* 4. *CFS 2023 Initiatives* 5. *IT Update* 6. *Enterprise Risk Dashboard* 7. *Integrated Good Corporate Governance recomendation for BOC approval* 7.1 *Approval for IGCG Rating for OJK Report S2 2022* 7.2 *Approval for Integrated Risk Profile S2 2022* 7.3 *Approval for Integrated Capital Adequacy Ratio December 2022* 7.4 *Approval for Integrated Capital Management Framework* 7.5 *Approval for Integrated Capital Contingency Plan* 8. *Risk Oversight Committee recomendation for BOC approval* 8.1 *Review of ROC Charter* 8.2 *Risk Based Bank Rating (RBBR) Bank Maybank Indonesia & Consolidated as of December 2022* 8.3 *Credit Underwriting Standard Global Banking* 9. *Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")* 10. *Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")* 11. *Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance ("IGCG")* 12. *Report by Chairman of the Whistleblowing Governance Committee ("WBGC")*
24 Februari 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOC held on 25 January 2023* 2. *Matters Arising* 3. *CFS 2023 Initiatives: Wealth Management & Retail i.e. Mortgage, Card, WOM & MIF* 4. *GB Initiative: Collaboration with MAM, MSI and AEII* 5. *Syariah 2023 Initiatives: GB & CFS* 6. *Community Distribution 2023 Initiatives, including Assessment of Businesses* 7. *LCCA Update* 8. *Annual Report & Sustainability Report* 9. *Utilization of Net Profit and Divident Payout* 10. *Enterprise Risk Dashboard* 11. *Audit Committee recomendation for BOC approval* 11.1 *Appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm* 12. *Risk Oversight Committee recomendation for BOC approval* 12.1. *Annual Review Capital Management Framework* 12.2. *ICAAP Policy* 13. *Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")* 14. *Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")* 15. *Board Effectiveness Evaluation Report* 16. *Report by Chairman of the Nomination and Remuneration ("NRC")*
31 Maret 2023	1. *Minutes of the Joint BOC and BOD Meeting and BOC Meeting held on 24 February 2023* 2. *Matters arising* 3. *CEO Report* 4. *Group Financial Performance* 4.1 *Consolidated Financial Performance* 4.2 *Global Banking Performance* 4.3 *CFS Performance* 4.4 *Sharia Banking Performance* 5. *MBI Equity Participation in Indonesia's Central Counterparty (CCP)* 6. *M25+ Update* 7. *Digital Strategy* 8. *Operations Update & Strategic Initiatives* 9. *Risk Oversight Committee (ROC) recomendation for BOC approval* 9.1. *Annual Review of Risk Appetite Statement FY2023* 9.2. *Annual Review of Industry Limit 2023* 9.3. *Company Regulation on IT Risk Management Framework (Peraturan Perusahaan tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko Teknologi Informasi)* 9.4. *Outsourcing Company Regulation* 9.5. *Credit Classification and Impairment Policy* 10. *Information Technology Oversight Committee (ITOC) recomendation for BOC approval* 10.1. *Changes on IT Management Framework to Align with New OJK Regulation* 11. *Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")* 12. *Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")* 13. *Reports by Chairman of Information Technology Oversight Committee (ITOC)* 14. *Reports by Chairman of the Nomination & Remuneration ("NRC")*

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023	
Tanggal Rapat	**Agenda Rapat Dewan Komisaris**
22 Mei 2023	1. *Changes in 2023 AOA* 2. *Minutes of the Meeting of the BOC held on 31 March 2023 and Special BOC Meeting held on 27 April 2023* 3. *Matters Arising* 4. *CEO Report* 5. *Group Financial Performance* 5.1. *Consolidated Financial Performance* 5.2. *Global Banking Performance* 5.3. *CFS Performance* 5.4. *Sharia Banking Performance* 6. *IT Update* 7. *Sustainability Update* 8. *HC Update* 9. *Changes in 2023 Approved AOP Budget* 10. *Integrated Good Corporate Governance recomendation for BOC approval* 10.1 *Submission of Integrated Governance Implementation Report* 10.2 *Submission of Annual Review of Integrated Risk Appetite Statement (IRAS) FY2023* 11. *Risk Oversight Committee recomendation for BOC approval* 11.1 *Changes to the CUS and PDA Approval Process* 11.2 *Approval of SEOJK 29 Fulfillment (Cyber Security and Resilience for Commercial Banks)* 11.3 *Credit Decision Authority* 12. *Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance Committee ("IGCG")* 13. *Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")* 14. *Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")* 15. *Report by Chairman of the Whistleblowing Governance Committee ("WBGC")* 16. *Report by Chairman of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC")*
28 Juli 2023	1. *Minutes of the Join BOC and BOD Meeting BOC Meeting held on 23 June 2023 and 4 July 2023* 2. *Matters Arising* 3. *CEO Report* 4. *Group Financial Performance* 4.1. *Consolidated Financial Performance* 4.2. *Global Banking Performance* 4.3. *CFS Performance* 4.4. *Sharia Banking Performance* 5. *GB Initiatives Progress vs Plan: Corporate Banking, Transaction Banking, Global Markets* 6. *CFS Initiatives Progress vs Plan: Non-retail* 7. *Recommendation for Core Banking* 8. *Unauthorized Credit Card Limit* 9. *June 2023 Financial results & press release* 10. *Enterprise Risk Dashboard* 11. *Risk Oversight Committee ("ROC") recomendation for BOC approval* 11.1. *RBBR and GCG Self-Assessment June 2023* 12. *Audit Committee ("AC") recomendation for BOC approval* 12.1. *Approval of Annual Audit Plan Revision (AAP)* 13. *Integrated Good Corporate Governance ("IGCGC") recomendation for BOC approval* 13.1 *Submission of Integrated Governance Implementation Assessment Report as of 30 June 2023* 13.2 *Integrated Capital Adequacy Ratio as of 30 June 2023* 13.3 *Integrated Risk Profile as of 30 June 2023* 14. *Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")* 15. *Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")* 16. *Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance Committee ("IGCG")* 17. *Report by Chairman of the Information Technology Oversight Committee ("ITOC")* 18. *Report by Chairman of the Whistleblowing Governance Committee ("WBGC")* 19. *Report by Chairman of the Nomination & Remuneration Committee ("NRC")*
28 Agustus 2023	1. *Minutes of the BOC Meeting held on 28 July 2023* 2. *Matters Arising* 3. *CEO Report* 4. *Group Financial Performance* 4.1 *Consolidated Financial Performance* 4.2 *Global Banking Performance* 4.3 *CFS Performance* 4.4 *Sharia Banking Performance* 5. *CFS Initiatives Progress vs Plan: Wealth Management & Retail* 6. *Community Distribution Initiatives Progress vs Plan* 7. *Sharia Initiatives Progress vs Plan: GB & CFS* 8. *Enterprise Risk Dashboard* 9. *Fulfillment of Free Float – MBI Shareholders* 10. *Risk Oversight Committee ("ROC")recomendation for BOC approval* 10.1. *Climate Risk Policy* 11. *Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")* 12. *Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")* 13. *Report by Chairman of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC")*

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023	
Tanggal Rapat	**Agenda Rapat Dewan Komisaris**
25 September 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOC held on 28 August 2023* 2. *Matters Arising* 3. *CEO Report* 4. *Group Financial Performance* 4.1 *Consolidated Financial Performance* 4.2 *Global Banking Performance* 4.3 *CFS Performance* 4.4 *Sharia Banking Performance* 5. *Budget Challenge* 6. *M25 Update* 7. *Digital Banking Update* 8. *IT & Cybersecurity Strategy* 9. *Corporate Brand & Marketing Communication* 10. *Enterprise Risk Dashboard* 11. *Risk Oversight Committee recomendation for BOC approval* 11.1. *Approval of Company Regulations Regarding Personal Data Protection* 12. *Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")* 13. *Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")* 14. *Report by Chairman of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC")* 15. *Independent Risk assessment update on MBI Core Banking Replacement Program*
24 November 2023	1. *Minutes of the Meeting of the Join BOD and BOC held on 3 November 2023 and Special BOC Meeting held on 24 October 2023* 2. *Matters Arising* 3. *CEO Report* 4. *Group Financial Performance* 4.1 *Consolidated Financial Performance* 4.2 *Global Banking Performance* 4.3 *CFS Performance* 4.4 *Sharia Banking Performance* 5. *Approval of Bank Business Plan (RBB) 2024* 6. *Sustainable Finance Action Plan (RAKB)* 7. *Sustainability Update* 9. *Information Technology (IT) Update* 10. *Capital Infusion in MBI India* 11. *Enterprise Risk Dashboard (ERD)* 12. *Risk Oversight Committee recomendation for BOC approval* 12.1. *Review of ROC Charter* 12.2. *Alternate of Chairman Risk Committee Authority Approval* 12.3. *Review of Risk Management Framework* 12.4. *Update on AMLCFTCPF Policy 2023* 12.5. *MBI Investment Management Framework* 13. *Audit Committee recomendation for BOC approval* 13.1. *Approval on AC charter* 14. *Whistleblowing Governance Committee recomendation for BOC approval* 14.1. *Approval on WBGC charter* 15. *Information Technology Oversight Committee recomendation for BOC approval* 15.1. *Approval on ITOC charter* 16. *Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")* 17. *Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")* 18. *Report by Chairman of the Information Technology Oversight Committee ("ITOC")* 19. *Report by Chairman of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC")*

Agenda Rapat Dewan Komisaris Khusus Tahun 2023	
Tanggal Rapat	**Agenda Rapat Dewan Komisaris Khusus**
16 Februari 2023	1. *Approval of MBI Consolidated Financial Statements 31 December 2022* 2. *Approval of Press Release*
27 April 2023	1. *Approval of MBI Consolidated Financial Statement 31 March 2023* 2. *Approval of Press Release*
24 oktober 2023	
30 oktober 2023	1. *Approval of MBI Consolidated Financial Statement 30 September 2023* 2. *Approval of Press Release*

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023	
Tanggal Rapat	**Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**
25 Januari 2023	1. *Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 29 November 2022* 2. *CEO Report for December 2022* 3. *MBI Group Financial Performance Report for December 2022* 3.1 *Consolidated Financial Performance* 3.2 *Global Banking Performance* 3.3 *CFS Performance* 3.4 *Sharia Banking Performance*
24 Februari 2023	1. *Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 25 January 2023* 2. *Minutes of the Special BOC Meeting held on 16 February 2023* 3. *CEO Report for January 2023* 4. *MBI Group Financial Performance Report for January 2023* 4.1 *Consolidated Financial Performance* 4.2 *Global Banking Performance* 4.3 *CFS Performance* 4.4 *Sharia Banking Performance*
23 Juni 2023	1. *MBI Revised Business Plan (RBB) 2023*
4 Juli 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOC held on 22 May 2023* 2. *Matters Arising* 3. *CEO Report* 4. *Group Financial Performance* 4.1. *Consolidated Financial Performance* 4.2. *Global Banking Performance* 4.3. *CFS Performance* 4.4. *Sharia Banking Performance* 5. *Strategy Progress Update on WOM & MIF* 6. *Operations Update & Call Center transformation* 7. *Branding Strategy* 8. *M25 UP update* 9. *Risk Oversight Committee recomendation for BOC approval* 9.1. *Revised POA - Individual & Non Individual* 9.2. *Utilization of Regulator Legal Lending Limit (LLL) for Obligor Bank Mandiri* 10. *Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")* 11. *Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")* 12. *Report by Chairman of the Nomination & Remuneration Committee ("NRC")*
3 November 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOC held on 25 September 2023* 2. *Matters Arising* 2. *CEO Report* 3. *Group Financial Performance* 3.1 *Consolidated Financial Performance* 3.2 *Global Banking Performance* 3.3 *CFS Performance* 3.4 *Sharia Banking Performance* 4. *Annual Operating Plan (AOP)* 5. *Long Term strategy for UUS Development* 6. *HC Update* 7. *LCCA Update* 8. *Operations & Call Center transformation update and Community Distribution (branch pilot)* 9. *Enterprise Risk Dashboard* 11. *Risk Oversight Committee recomendation for BOC approval* 11.1. *Review of Risk Management Framework & Risk Document* 11.1. *Annual review of Recovery Plan FY2024* 12. *Audit Committee recomendation for BOC approval* 12.1. *Approval on Annual Audit Plan (AAP) 2024* 13. *Information Technology Oversight Committee recomendation for BOC approval* 13.1. *Core Banking Project preparation update and seeking for final approval* 14. *Integrated Good Corporate Governance recomendation for BOC approval* 14.1. *Annual Review Policy of Integrated Risk Management Implementation (KPMRT)* 14.1. *Annual Review Term of Reference Integrated Risk Management Committee* 15. *Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")* 16. *Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")* 17. *Report by Chairman of the Integrated Good of Corporate Governance Committee ("IGCG")* 18. *Report by Chairman of the Whistleblowing Governance Committee ("WBGC")* 19. *Report by Chairman of the Information Technology Oversight Committee ("ITOC")* 20. *Report by Chairman of the Nomination & Remuneration Committee ("NRC")*

RAPAT DIREKSI

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya atau atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Direksi harus menjadwalkan Rapat Direksi maupun rapat yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
4. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur atau salah seorang anggota Direksi atau oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja Corporate Secretary.
5. Pemanggilan Rapat Direksi yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris harus pula disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan dan persyaratan yang sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini.
6. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang Direktur yang dipilih oleh para anggota Direksi yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Direksi.
7. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang mejabat hadir atau diwakili dalam rapat.
8. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat.
9. Risalah Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja Corporate Secretary dan kemudian harus disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
10. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.
11. Risalah Rapat Direksi menyebutkan kehadiran setiap anggota Direksi secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/telepresence. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/telepresence disertai rekaman (audio/visual) Rapat.
12. Risalah Rapat Direksi harus mencatat secara akurat keputusan yang diambil dan pandangan anggota Direksi yang relevan, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat.

Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Direksi Selama 2023

No	Tanggal	TZ	TN	IF	EH	WP	MR	SR	RA	BAI
1	09 Januari 2023	√*	√*	X	√*	X	X	√*	√*	√*
2	18 Januari 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
3	30 Januari 2023	√*	√*	√*	X	√*	√*	X	√*	√*
4	07 Februari 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X
5	13 Februari 2023	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*
6	21 Februari 2023	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*	X	√*
7	28 Februari 2023	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*	X	√*
8	06 Maret 2023	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
9	13 Maret 2023	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
10	27 Maret 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
11	03 April 2023	X	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*
12	11 April 2023	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
13	18 April 2023	√*	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*
14	02 Mei 2023	√*	X	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*
15	08 Mei 2023	√*	X	√*	X	√*	X	√*	X	√*
16	17 Mei 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*
17	23 Mei 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*

Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Direksi Selama 2023										
No	Tanggal	TZ	TN	IF	EH	WP	MR	SR	RA	BAI
18	29 Mei 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
19	05 Juni 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
20	12 Juni 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X
21	21 Juni 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
22	26 Juni 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
23	03 Juli 2023	√*	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*	√*
24	12 Juli 2023	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
25	17 Juli 2023	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*
26	24 Juli 2023	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*
27	31 Juli 2023	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
28	07 Agustus 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
29	15 Agustus 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*
30	21 Agustus 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
31	06 September 2023	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*
32	11 September 2023	X	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*
33	19 September 2023	√*	√*	√*	X	X	√*	√*	√*	√*
34	26 September 2023	√*	X	√*	√*	√*	√*	X	X	√*
35	02 Oktober 2023	√*	X	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*
36	09 Oktober 2023	√*	√*	X	√*	X	√*	√*	√*	√*
37	16 Oktober 2023	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*
38	23 Oktober 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*
39	31 Oktober 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
40	07 November 2023	X	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*
41	13 November 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
42	22 November 2023	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
43	04 Desember 2023	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*	X	√*
44	18 Desember 2023	√*	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*
	TOTAL	**44**	**44**	**44**	**44**	**44**	**44**	**44**	**44**	**44**
	HADIR	**39**	**36**	**37**	**36**	**38**	**41**	**38**	**39**	**42**
	ABSEN	**5**	**8**	**7**	**8**	**6**	**3**	**6**	**5**	**2**

Catatan:
√ Hadir secara fisik
√* Hadir melalui Telekonferensi
X Absen

TZ - Taswin Zakaria | **TN** - Thilagavathy Nadason | **IF** - Irvandi Ferizal | **EH** - Effendi Hengki | **MR** - Muhamadian Rostian | **WP** - Widya Permana | **SR** - Steffano Ridwan | **RA** - Ricky Antariksa | **BAI** - Bambang Andri Irawan

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, agenda rapat Direksi sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
1	9 Januari 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 19 December 2022* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *Procurement of Furniture for Project New HO SS3* 4. *Approval Strategi UUS* 5. *CFS Productivity Review*
2	18 Januari 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 9 January 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *Project New HO SS3 – Approval* 4. *Final Execution SSSA 2023* 5. *Update CPF underlying PSAB* 6. *Implementation Plan for Maybank Marathon Bali 2023* 7. *Reserved Matters*
3	30 Januari 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 18 January 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *Update CPF underlying PSAB*
4	7 Februari 2023	*HCC Update* 1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 30 January 2023* 2. *Foreign Currency TD Pass-on to BI From Export Proceeds* 3. *Funding & Liquidity Update*
5	13 Februari 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 7 February 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *Fulfillment of Free Float - MBI* 4. *Renewal Maintenance Broadcom CA Software* 5. *Maintenance HSM* 6. *Approval Loose Furniture, Zoom Point (Audio Video) and Work B Phase 2* 7. *Utilization net profit* 8. *Report on DPS for the 2nd Semester of 2022*
6	21 Februari 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 13 February 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. LEGAL ACTION 4. *SLE – MRI Infobank* 5. *Implementation Plan & Budget for Economic Outlook Event 2023* 6. *MBI Sustainable Business Plan*
7	28 Februari 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 21 February 2023* 1. *Funding & Liquidity Update* 2. *Persetujuan Perubahan pada Per.Dir Persetujuan Pengeluaran Biaya* 3. *Result Customer Survey (NPS) - Nielsen* 4. *BRRM Nielsen 2022* 5. *Financial Performance Update* 6. *Region Performance Update*
8	6 Maret 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 28 February 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *Addition of MPP CFS Business Premier and SME 2023* 4. *SCV reporting*
9	13 Maret 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 6 March 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *Plan for the RUPS PT Maybank Indonesia Finance* 4. *Addition of MPP CFS Business Premier dan SME 2024*
10	27 Maret 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 27 March 2023* 2. *Cost Approval for Project IBM Developer* 3. *Cost Approval for DLP Forcepoint License* 4. *Cost Approval for Decision Engine Infrastructure* 5. *MBI Syariah Strategy* 6. *EY Management Letter* 7. *Funding & Liquidity Update* 8. *Credit Ops Transformation* 9. *Region Performance Update* 10. *Financial Performance Update*

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
11	3 April 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 27 March 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *Access to Paid Dukcapil* 4. *IBM Hardware Maintenance* 5. *Per Dir Persetujuan Pengeluran Biaya*
12	11 April 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 3 April 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *PCE Modernization : Infrastructure* 4. *BCPI*
13	18 April 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 11 April 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *Core Banking Modernization*
14	2 Mei 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 18 April 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *Cost Approval for Decision Engine Infrastructure* 4. *Email Data Loss Prevention (DLP)* 5. *Customer Update*
15	8 Mei 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 2 May 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *Monthly Sustainability Update* 4. *DRP Plan Update*
16	17 Mei 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 8 May 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *Changes on approved AOP 2023 due to budget warrant* 4. *Tax Dispute Update* 5. *Microsoft License Agreement Approval*
17	23 Mei 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 17 May 2023* 2. *April Performance Review by LOB* 3. *Funding & Liquidity Update* 4. *Business Case approval for Saving Product streamline (Liquidity Activation project)* 5. *ACCD Between LCS Indonesia – India* 6. *Regional Security Operation Center (RSOC) & Dynamic Application Security Test (DAST)* 7. *Microsoft License Agreement Approval*
18	29 Mei 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 23 May 2023* 2. *Funding & Liquidity Update* 3. *Customer Update*
19	5 Juni 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 29 May 2023* 2. *Approval for Firewall Tier-3 (Server Farm) Refreshment and CyberArk Enhancement* 3. *Funding & Liquidity Update* 4. *Update Development Spin-Off Regulation* 5. *Operation & Strategic Initiative*
20	12 Juni 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 5 Jun 2023* 2. *Approval of Cyber Ark Enhancement* 3. *Approval of Bank Business Plan Revision* 4. *Funding & Liquidity Update* 5. *Privilege Segment Unique Value Proposition (UVP) Progress Update*
21	21 Juni 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 12 Jun 2023* 2. *New Proposal Allianz Utama* 3. *Funding & Liquidity Update* 4. *Marketing Effectiveness*
22	26 Juni 2022	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 21 June 2023* 2. *Cost Approval for Streamline Product* 3. *Sustainability Update* 4. *Funding & Liquidity Update*
23	3 Juli 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 26 June 2023* 2. *Approval of Endpoint DLP (Forcepoint)* 3. *Approval for Go Live Upgrade zOS dan Cobol (Mainframe Corebanking)* 4. *Funding & Liquidity Update* 5. *Financial performance* 6. *Regional performance*

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
24	12 Juli 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 3 July 2023* 2. *Approval for Moody's Analytics Upgrade* 3. *Approval for MBI Strategy* 4. *Approval for Core Banking Modernization* 5. *Budget Approval for Liquidity Activation Program* 6. *Funding & Liquidity Update* 7. *The process of increasing the temporary credit card limit through the Contact Center.*
25	17 Juli 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 12 July 2023* 2. *Approval for Digital Resources Augmentation* 3. *Funding & Liquidity Update* 4. *Update Development Spin-Off Regulation* 5. *New requirement KSEI for RDN*
26	24 Juli 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 17 July 2023* 2. *Approval for Final Design Lantai Executive – 26 – 28 SS3 dan update on the renovation project for HO SS3* 3. *Approval for Rapacity ESB Server* 4. *Funding & Liquidity Update* 5. *BOC Offsite Meeting in Medan* 6. *The process of increasing the temporary credit card limit through the Contact Center.*
27	31 Juli 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 24 July 2023* 2. *SP 7: Budget Approval for IWM, Digital Sales Tool dan Digital SME* 3. *Funding & Liquidity Update* 4. *Discussion of Written Letter from KSEI* 5. *Sustainability Revised Plan on LED and AC Inverter 2024*
28	7 Agustus 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 31 July 2023* 2. *Approval for Project RSOC & Bulk Purchased* 3. *Funding & Liquidity Update* 4. *SE and memo cleansing Update* 5. *Discussion regarding KSEI's Letter*
29	15 Agustus 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 7 August 2023* 2. *Approval of The Implementation of National Customer Day 2023* 3. *Approval of IWM Project update – SP7* 4. *Approval of Endpoint replacement phase-3* 5. *Funding & Liquidity Update* 6. *FCC Update on Group Compliance Review*
30	21 Agustus 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 15 August 2023* 2. *Compliance Culture Survey (CCS) FY2023* 3. *Approval Project Enterprise Data Science Platform* 4. *Approval of consultant selection to do Risk Assessment for Core Banking Project* 5. *Funding & Liquidity Update* 6. *MBI Country & SP7 Update*
31	6 September 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 21 August 2023* 2. *Approval of Greyamp contract extension period of 2023 – 2024* 3. *Approval of Manchester United Cobrand Card Above BAU Budget* 4. *Assessment to adopt MAE in Indonesia progress update* 5. *Funding & Liquidity Update* 6. *BOC offsite meeting Progress Update*
32	11 September 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 6 September 2023* 2. *Approval of Project DB Analytics Storage* 3. *Approval of Additional Working Space for IT Directorate* 4. *Funding & Liquidity Update* 5. *Update Business Allignment & CEO Roadshow*
33	19 September 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 11 September 2023* 2. *Discussion on BI Letter to Company* 3. *Approval for IT Project Purchase of Exceed Turbo X Premium Licenses* 4. *Approval for Mumbai Branch SWIFT Centralization* 5. *RAKB 2024 – 2028 Plan and Taskforce Update* 6. *Funding and Liquidity Update* 6.01 *Position Limit & PV01 for FVOCI AFS IDR Bond Portofolio*

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
34	26 September 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 19 September 2023* 2. *Approval of Product Working Group Digital Lending SME* 3. *Approval Credit Card Authorization* 4. *Approval of Extension of Greyamp contract* 5. *Funding and liquidity update* 6. *Maybank Marathon 2023 Post Mortem Report* 7. *Customer Survey 2023 ("NPS 2023")*
35	2 Oktober 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 26 September 2023* 2. *M25 Governance MBI* 3. *BANKTRADE Enhancement due to SWIFT Changes November 2023* 4. *Funding and Liquidity update* 5. *Ratification for Silverlake Additional Mandays Payment (Virtual CC)* 6. *Update on SP9 Project (Net Zero and Finance Emission)*
36	9 Oktober 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 2 October 2023* 2. *Funding and Liquidity update*
37	16 Oktober 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 9 October 2023* 2. *Approval on Marketing Communication Proposal* 3. *Funding and Liquidity update* 4. *Carbon Market Update*
38	23 Oktober 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 16 October 2023* 2. *Long Term Strategy for UUS Business Development* 3. *SP7 Resourcing* 4. *Pre-PSC Project Core Banking Replacement* 5. *Funding and Liquidity Update* 6. *Business Alignment Update*
39	31 Oktober 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 23 October 2023* 2. *Board offsite meeting in Jogjakarta on 24 November 2023* 3. *Procurement of Executive Floor Audio Video (floors 26, 27 and 28).* 4. *PMO Short Listed result Update* 5. *Progress update on BOC Matters Arising regarding Branch & Customer Experience Transformation* 6. *Funding and Liquidity Update* 7. *Financial Performance Update*
40	7 November 2023	*Update on KC Kota* 1. *Minutes of meeting on 31 October 2023* 2. *Cost Approval MVP3 BaaS – Account Opening & Binding API* 3. *Revamp Product – Multi currency* 4. *Funding and Liquidity Update* 5. *Plan for sunset of M2U Web classics*

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
41	13 November 2023	*Update regarding KC Kerobokan* *Update progress of BOC offsite meeting* 1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 7 November 2023* 2. *Capital Infusion in MBI India* 3. *Approval Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024* 4. *Firewall Tier-1 (Perimeter) Refreshment* 5. *Core banking Hardware Refreshment* 6. *Funding and Liquidity Update*
42	22 November 2023	*Update on KC Kota (only attended by BOD member)* 1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 13 November 2023* 2. *Pre-alignment agenda and content of Strategy Session* 3. *Appointment of Annual Report and Sustainability Report vendor* 4. *Update on RAKB, BOC matters arising and CSR activity in Jogjakarta* 5. *Update on IT Digital and PMO Core Banking* 6. *Funding and Liquidity Update*
43	4 Desember 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 22 November 2023* 2. *Ratification on BOD approval email re. RMC, KKP, KK and KRK Charter.* 3. *Sales and Service Summit Award 2024* 4. *Approval of Renewal contract of Cyber-3 Data center Building* 5. *Approval of Voice Recording Collection Replacement* 6. *CCS Result Update* 7. *Funding and Liquidity Update* 8. *Strategic workforce Planning*
44	18 Desember 2023	1. *Minutes of the Meeting of the BOD held on 4 December 2023* 2. *Approval of appointment Interior renovation cost* 3. *Renewal of General Insurance FY2024* 4. *Sitecore Upgrade* 5. *MAE Update* 6. *Funding and Liquidity Update* 7. *Branch Network Optimization*

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak memiliki hubungan afiliasi baik hubungan keluarga maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Namun terdapat anggota Komisaris Non-Independen sebanyak 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris Bank yang memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank. Meski demikian, Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia senantiasa menjunjung tinggi integritas dan independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan objektif.

Adapun kriteria afiliasi sebagaimana yang dimaksud di atas, mengacu pada Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sebagaimana berikut:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

DEWAN KOMISARIS

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Dewan Komisaris		Direksi		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dato' Khairussaleh Ramli	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Budhi Dyah Sitawati	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Achjar Iljas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dr. Hendar, SE, MA	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Putut Eko Bayuseno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Edwin Gerungan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Datuk Lim Hong Tat	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

DIREKSI

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Direksi		Dewan Komisaris		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Taswin Zakaria	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Thilagavathy Nadason	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Irvandi Ferizal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Effendi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Widya Permana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muhamadian	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Steffano Ridwan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ricky Antariksa	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bambang Andri Irawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka mendukung efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Bank oleh Direksi, Maybank Indonesia menjalankan kebijakan keragaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini penting mengingat keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang Pendidikan menjadi salah satu faktor keunggulan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Bank, sehingga menjadi semakin terdepan dan mampu memberikan kepuasan bagi para pemangku kepentingan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia sejalan dengan yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman mengenai industri perbankan, integritas, dan dedikasi setiap individu sesuai dengan kebutuhan, visi, misi, dan strategi Bank.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan Maybank Indonesia, termasuk dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi. Karakteristik tersebut tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi Bank untuk terus bertumbuh dan berkembang. Memperhatikan kebutuhan Perseroan atas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pemberian rekomendasi dan pengambilan keputusan.

Kebijakan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank antara lain:

1. Memiliki objektivitas, integritas, keahlian, pengetahuan, pengalaman, pola pikir, dan kemampuan yang relevan.
2. Perhatian khusus terhadap komposisi dan keseimbangan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komposisi dan jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.
4. Pengelolaan rangkap jabatan yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.
5. Keberagaman lainnya sesuai dengan strategi Bank.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Faktor keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman, memiliki paling kurang:
   a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau
   b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang hukum;
   c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di industri perbankan, dan
   d. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang manajemen risiko.
2. Kewarganegaraan
   Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.
3. Gender
   Mempertimbangkan keragaman gender dari anggota Dewan Komisaris.
4. Usia
   Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman jenjang usia.
5. Independensi
   50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Masa jabatan seorang Komisaris Independen adalah sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar Maybank Indonesia dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Maybank Indonesia telah menetapkan ketentuan batas masa jabatan sembilan (9) tahun bagi Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen. Ketentuan mengenai batas masa jabatan sembilan (9) tahun ini diberlakukan pada tahun 2022.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Faktor keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman, memiliki paling kurang:
   a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau
   b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di industri perbankan, dan
   c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang manajemen risiko.
2. Kewarganegaraan
   Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.
3. Jenis Kelamin
   Mempertimbangkan keragaman jenis kelamin dari anggota Direksi.
4. Usia
   Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman jenjang usia.
5. Independensi
   a. Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.
   b. Anggota Direksi memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

PENCAPAIAN KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga akhir tahun 2023, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah memenuhi aspek keberagaman tersebut di atas dan selaras dengan strategi, Visi dan Misi Bank. Pada tahun 2023, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dari pendidikan, kewarganegaraan, usia, dan gender, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tingkat Pendidikan Dewan Komisaris

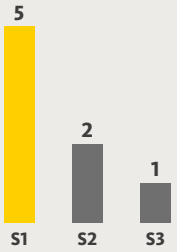

Tingkat Pendidikan Direksi

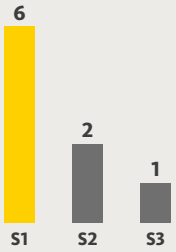

Kewarganegaraan Dewan Komisaris dan Direksi

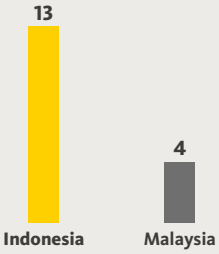

Komposisi Independen Dewan Komisaris



Gender Dewan Komisaris



Gender Direksi



Usia Dewan Komisaris



Usia Direksi



Keahlian Direksi

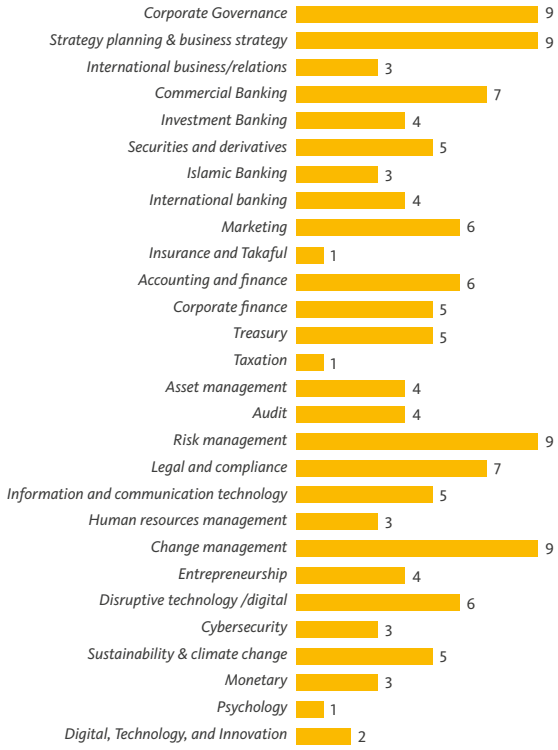

Keahlian Dewan Komisaris

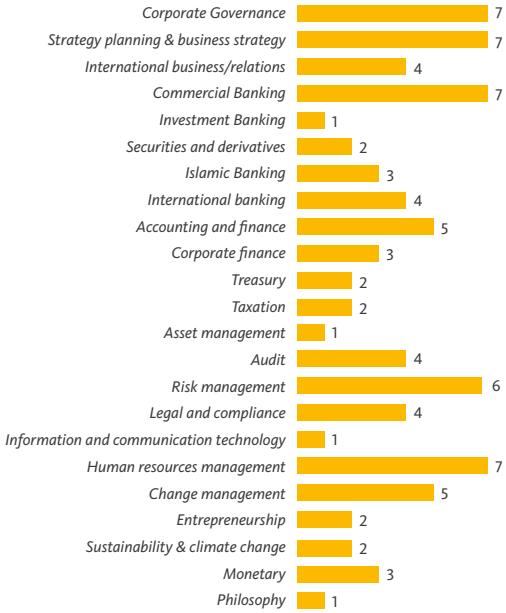

Pengalaman Direksi

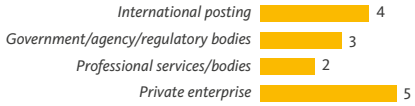

Pengalaman Dewan Komisaris



Industri Direksi

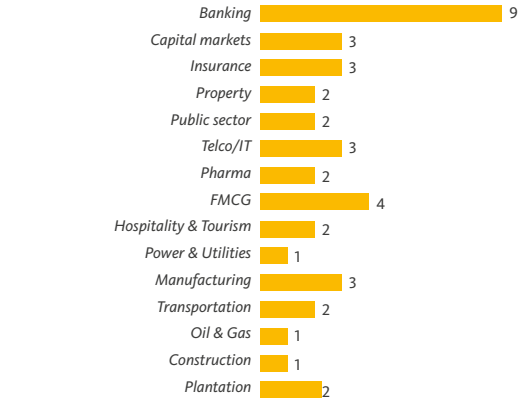

Industri Dewan Komisaris

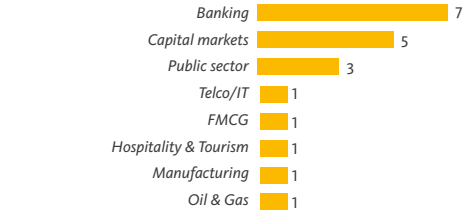

Komite-komite Di bawah Dewan Komisaris

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk menjalankan fungsi pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif dan independen. Di samping itu, Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum
- POJK No. 09 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
- SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Anggaran Dasar Bank tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit Bank mengacu pada Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja dan rapat dalam hal pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Piagam Komite Audit terakhir dikinikan tanggal 7 Desember 2023 dan telah diunggah ke dalam situs *web* Bank (www. maybank.co.id). Selanjutnya, piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan, komposisi maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan Otoritas yang berwenang. Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai anggota dan 2 (dua) orang Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. terakhir No. SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. SK.2023.002/PRESDIR tanggal 12 April 2023, susunan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

No	Anggota	Posisi di Komite	Jabatan di Maybank	Periode
1	Hendar	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Independen	2021 - 2024
2	Achjar Iljas	Anggota	Komisaris Independen	2021 - 2024
3	Putut Eko Bayuseno	Anggota	Komisaris Independen	2021 - 2024
4	Yetti Septirawati	Anggota	Pihak Independen	2022 - 2024
5	Budi Rahayu	Sekretaris Eksekutif merangkap Anggota	Pihak Independen	2021 - 2024

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Audit

Anggota	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 **Hendar**	**Menjabat sebagai Ketua Komite Audit.** Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Achjar Iljas**	**Menjabat sebagai Anggota Komite Audit.** Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Putut Eko Bayuseno**	**Menjabat sebagai Anggota Komite Audit.** Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Yetti Septirawati**	**Menjabat sebagai Anggota Komite Audit.** Warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit dari pihak independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk mulai tanggal 19 Oktober 2022. Saat ini beliau juga menjabat sebagai komisaris di sebuah perusahaan Fintech di Jakarta. Karir beliau dimulai sebagai staf di satuan kerja Desk Mekanisasi (teknologi informasi) Bank Indonesia (BI). Setelah menjalani tugas belajar untuk mengambil *master degree*, beliau ditempatkan di satuan kerja pengawasan bank di kantor pusat BI hingga mencapai level Pemeriksa Bank Senior. Kemudian beliau dimutasikan ke satuan kerja Manajemen Informasi hingga mencapai level Analis Eksekutif sebelum kembali ke bidang pengawasan perbankan dan dipromosikan menjadi Direktur di satuan kerja Perizinan Bank. Pada tahun 2014 beliau ditempatkan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dipromosikan menjadi Kepala Departemen (setingkat Direktur Eksekutif di BI) di satuan kerja Departemen Pengendalian Kualitas Pengawasan Perbankan (DPKP) OJK. Tanggal 1 Januari 2017 adalah tanggal resmi kepindahan beliau dari BI ke OJK dengan status pensiun. Selanjutnya beliau dimutasikan menjadi Kepala Departemen Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas (DRPK) di bidang Audit Internal, Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas OJK yang menjadi satuan kerja terakhir sebelum beliau menjalani masa pensiun dari OJK pada akhir 2021.	Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran dan Master in Business Management dari Asian Institute of Management - Manila. Beliau juga memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA).
 **Budi Rahayu**	**Menjabat sebagai Anggota Komite Audit.** Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit dari pihak independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk pada 1 Mei 2020. Beliau memulai karirnya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dari tahun 1988 sampai tahun 1993. Beliau merupakan partner audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2013 dan saat ini beliau adalah salah satu Partner Audit di KAP Heliantono & Rekan (status cuti. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur keuangan dan bertindak sebagai Project Service Director di APEC CEO Summit tahun 2013 sampai 2014. Dari tahun 2014 hingga 2023, beliau pernah ditunjuk sebagai anggota Komite Audit di beberapa entitas. Tahun 2016-2019 beliau merupakan anggota pengurus di Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan tahun 2019-2022 merupakan anggota dewan sertifikasi CACP.	Beliau memperoleh Diploma akuntansi III pada tahun 1988 dan Diploma IV pada tahun 1994 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan memperoleh Register Akuntan Negara pada tahun 1994. Beliau juga adalah lulusan Magister Universitas Indonesia fakultas Sosial & Politik jurusan Administrasi Pajak pada tahun 2003. Beliau mendapatkan Sertifikasi Akuntan Publik (CPA) Indonesia pada tahun 2009 dan Chartered Accountant (CA) Indonesia pada tahun 2012. Terakhir pada tahun 2016 beliau mendapatkan sertifikasi Praktisi Komite Audit (CACP)

Kriteria atau Indikator	Analisis	Dokumen Pendukung
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite		
Governance Structure		
a) Anggota komite audit paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan atau akuntansi, dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang hukum atau perbankan.	Ketua Komite Audit Bapak Hendar adalah Komisaris Independen yang mempunyai keahlian perbankan, ekonomi dan keuangan, dengan 2 anggota dari Komisaris Independen yaitu 1) Bapak Achjar Iljas yang mempunyai keahlian perbankan, ekonomi dan keuangan dan 2) Bapak Putut Eko Bayuseno yang mempunyai keahlian di bidang hukum serta 2 anggota yang berasal dari pihak independen yaitu 1) Ibu Yetti Septirawati adalah ahli di bidang akuntansi dan perbankan 2) Ibu Budi Rahayu adalah ahli di bidang akuntansi dan audit.	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. SK.2023.002/ PRESDIR tanggal 12 April 2023.
b) Komite audit diketuai oleh Komisaris Independen.	Ketua Komite Audit Bapak Hendar adalah Komisaris Independen	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. SK.2023.002/ PRESDIR tanggal 12 April 2023.
c) Paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) anggota komite audit adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen.	100% anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. SK.2023.002/ PRESDIR tanggal 12 April 2023.
d) Anggota komite audit memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki catatan integritas tercela, tidak tersangkut dalam perkara hukum perdata dan pidana, serta memiliki moralitas yang baik	Surat Pernyataan per tanggal 31 Desember 2023 yang ditandatangani oleh masing-masing anggota.

Masa Jabatan

Susunan anggota Komite Audit sebagaimana tersebut di atas berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, kecuali apabila terdapat anggota Komite Audit yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Audit (mana yang lebih dahulu terjadi). Dalam hal terdapat penggantian anggota Komite Audit harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriterian independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang Anggota yang juga merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

Komite Audit bertugas untuk:

a. Melakukan evaluasi apakah Manajemen menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai dan berjalan efektif, berdasarkan laporan seperti dari auditor internal maupun auditor eksternal termasuk OJK.
b. Melakukan evaluasi apakah rekomendasi para auditor, telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.
c. Komite Audit dapat berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko bila dipandang perlu.

Informasi keuangan

Komite Audit bertugas untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi keuangan, dengan cara:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan termasuk proyeksi keuangan yang diterbitkan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
b. Memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi serta peraturan lain yang berlaku.
c. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.

Auditor Internal

Komite Audit bertugas untuk:

a. Mengevaluasi *Internal Audit Charter* untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris
b. Mengevaluasi rencana kerja tahunan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan memberikan masukan-masukan jika diperlukan.
c. Memastikan tidak terdapatnya pembatasan-pembatasan terhadap SKAI.
d. Memastikan bahwa temuan-temuan SKAI yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit dan membahasnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
e. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar SKAI melakukan audit khusus bila ada dugaan terjadinya kecurangan atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan.
f. Menelaah laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern yang akan disampaikan ke OJK.
g. Mengevaluasi efektivitas fungsi SKAI, dengan memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan SKAI.
h. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, penilaian kinerja, penggantian dan pemberhentian Kepala SKAI.

Akuntan Publik/Eksternal Auditor

Komite Audit bertugas untuk :

a. Menelaah independensi, kinerja Akuntan Publik, *fee* (imbalan jasa) dan kriteria lain dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh RUPS.
b. Menelaah kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik untuk memastikan risiko-risiko penting telah dipertimbangkan, termasuk menelaah syarat-syarat dalam perikatan.
c. Memastikan temuan-temuan yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit untuk dibahas, guna disampaikan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris.
d. Memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas temuan-temuan Akuntan Publik.
e. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.

Tugas lainnya

Tugas dan tanggung jawab di atas tidak membatasi Komite Audit untuk melakukan tindakan lain sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan OJK serta kelaziman praktik didalam negeri dan internasional. Komite Audit juga menjalankan tugas-tugas lain yang relevan yang diminta oleh Dewan Komisaris termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan dan/atau penggantian kantor Akuntan Publik/Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan kewajaran *fee* (imbalan jasa).

Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan

Komite Audit bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal dan perbankan.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan 19 kali pertemuan dengan agenda pembahasan terkait pengendalian internal, informasi keuangan historis dan pembahasan pelaksanaan audit Laporan Keuangan dengan eksternal audit. Setiap rapat dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota Komite Audit atau selalu memenuhi kuorum yang berlaku.

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda Utama Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Utama Rapat Komite Audit
1.	11 Januari 2023	Pembahasan *progress* audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2022 dengan EY
2.	20 Januari 2023	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
3.	15 Februari 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian (audited) untuk tahun buku 2022
4.	20 Februari 2023	Pembahasan evaluasi KAP tahun 2022 dan proposal audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2023
5.	22 Februari 2023	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
6.	28 Maret 2023	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
7.	27 April 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (unaudit) posisi 31 Maret 2023
8.	15 Mei 2023	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
9.	20 Juni 2023	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
10.	06 Juli 2023	Pembahasan *progress* penugasan review atas Laporan Keuangan Konsolidasian posisi 30 Juni 2023 dengan EY
11.	25 Juli 2023	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
12.	27 Juli 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (unaudit) posisi 30 Juni 2023
13.	22 Agustus 2023	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit

No.	Tanggal	Agenda Utama Rapat Komite Audit
14.	18 September 2023	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
15.	20 Oktober 2023	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
16.	25 Oktober 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (*unaudit*) posisi 30 September 2023
17.	21 November 2023	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
18.	30 November 2023	*Kick off meeting* audit EY atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2023
19.	21 Desember 2023	Pembahasan progress audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2023 dengan EY

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Audit	Persentase Kehadiran (%)
Hendar	Ketua Komite Audit	18	95%
Achjar Iljas	Anggota Komite Audit	19	100%
Putut Eko Bayuseno	Anggota Komite Audit	18	95%
Yetti Septirawati	Anggota Komite Audit	18	95%
Budi Rahayu	Anggota Komite Audit	19	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama Tahun 2023

Untuk tahun buku 2023, Komite Audit telah menjalankan fungsinya guna membantu Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), di antaranya:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas, berupa draf proyeksi keuangan yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (termasuk revisinya) yang akan disampaikan kepada OJK, serta draf laporan keuangan triwulanan dan tahunan publikasi, maupun laporan keuangan lengkapnya (*long-form report*).
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS Tahunan mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) yang didasarkan pada antara lain: independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Rekomendasi didasarkan pula pada hasil evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan periode tahun sebelumnya. Laporan hasil evaluasi ini telah disampaikan pula kepada OJK.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, baik audit oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) maupun auditor ekstern dan regulator, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis setiap semester dan telah disampaikan kepada OJK.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan Laporan Pengawasan Sistem Pembayaran Bank tahunan (mulai tahun 2022) dan telah disampaikan kepada BI.

Dalam hal menelaah kecukupan proses pelaporan keuangan, Komite Audit juga memberikan rekomendasi bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum dan peraturan yang ada serta memastikan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia.

Pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit dilakukan melalui komunikasi secara tertulis (pelaporan) maupun dengan mengadakan rapat secara berkala, baik dengan SKAI, *Internal Audit Committee* (IAC), unit kerja Kepatuhan, unit kerja *Finance and Accounting Division* (FAD), unit kerja bisnis terkait maupun dengan KAP.

Mengenai penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, Bank telah mempunyai Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Program Kerja dan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya (secara umum) dengan baik.

Pelatihan Anggota Komite Audit selama tahun 2023

Nama	Jabatan	*Nama Training/Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge*	Tanggal		Penyelenggara	Lokasi
			Mulai	Akhir		
Hendar	Ketua merangkap Anggota Komite Audit Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					
Achjar Iljas	Anggota Komite Audit Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					
Putut Eko Bayuseno	Anggota Komite Audit Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					
Yetti Septirawati	Anggota Komite Audit	IIA Indonesia National Conference "Staying Relevant"	30 Agustus 2023	31 Agustus 2023	IIA Indonesia	Batam
		Konferensi Nasional IKAI 2023: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko	19 Oktober 2023	19 Oktober 2023	IKAI	Jakarta
		Challenging & Benefits in adopting IFRS S1 & S2	22 Desember 2023	22 Desember 2023	IAI	Jakarta
Budi Rahayu	Anggota Komite Audit	Update PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan	31 Januari 2023	31 Januari 2023	IAPI	*Online*
		PSAK Syariah Series (PSAK 101, PSAK 102, PSAK 105, PSAK 106, dan PSAK 110)	30 Maret 2023	31 Maret 2023	IAPI	*Online*
		IIA Indonesia National Conference "Staying Relevant"	30 Agustus 2023	31 Agustus 2023	IIA Indonesia	Batam
		Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) Series	21 September 2023	22 September 2023	IAPI	*Online*
		Konferensi Nasional IKAI 2023: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko	19 Oktober 2023	19 Oktober 2023	IKAI	Jakarta

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk melakukan kajian serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota Independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President*.

Dasar Hukum

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ SEOJK.03/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 /POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
10. Anggaran Dasar Bank.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas dan tanggung jawab, keanggotaan dan struktur, rapat dan aktivitas, kewenangan, masa jabatan, serta tata laksana Komite Nominasi dan Remunerasi. Bank mengungkapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi melalui situs web Bank, dan senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2023.001/DIRHC tanggal 13 April 2023.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2023:

No	Nama	Jabatan di Perseroan	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota	2021-2024
2	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2021-2024
3	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota	2021-2024
4	Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris	Anggota	2021-2024
5	Nelda Victoria Siburian	Pejabat Eksekutif	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	2021-2024

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 **Budhi Dyah Sitawati**	Menjabat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Hendar**	Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Edwin Gerungan**	Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Dato' Khairussaleh Ramli**	Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Nelda Victoria Siburian**	Menjabat sebagai Anggota sekaligus Sekretaris Eksekutif Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil lengkap tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.	Tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.

Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023

Nama	Jabatan	*Nama Training/Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge*	Tanggal		Penyelenggara	Lokasi
			Mulai	Akhir		
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					
Hendar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					
Edwin Gerungan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					
Dato' Khairussaleh Ramli	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					
Nelda Victoria Siburian	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Sustainability Series	7 Maret 2023	8 Maret 2023	Internal Bank	*Onsite*
		BORC Training	31 Mei 2023	31 Mei 2023	Internal Bank	*Online*
		Exploring Agility	10 Juni 2023	10 Juni 2023	Internal Bank	*Online*
		Sustainability Week	30 Juli 2023	30 Juli 2023	Internal Bank	*Onsite*
		Women in Leadership	1 Agustus 2023	1 Agustus 2023	Internal Bank	*Onsite*
		The Guru Series - Cyber Threats	14 September 2023	14 September 2023	Internal Bank	*Onsite*
		Women Leadership Conference	9 Oktober 2023	11 Oktober 2023	Eksternal Bank	*Onsite*
		OKR Workshop	1 November 2023	1 November 2023	Internal Bank	*Onsite*
		Strategic Workshop Planning	2 November 2023	3 November 2023	Internal Bank	*Onsite*
		M25+ Grand Showcase	16 November 2023	16 November 2023	Internal Bank	*Onsite*

Masa Jabatan

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, kecuali apabila terdapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi (mana yang lebih dahulu terjadi).

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

A. Bidang Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris (jumlah, kompetensi, kemampuan, dan keseimbangannya dari status independen dan non-independen).
2. Menentukan prosedur, kebijakan, dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi untuk penunjukkan dan/atau penggantian Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President*.
3. Memberikan rekomendasi mengenai kandidat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman masing-masing individu untuk dinominasikan kepada Dewan Komisaris, dan kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat untuk menjadi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman dari individu yang dinominasikan.
5. Mengkaji dan memberikan persetujuan kepada kandidat yang sesuai untuk menjabat sebagai *Executive Vice President* berdasarkan dukungan dari Direksi.
6. Membantu dan/atau merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai promosi, konfirmasi dan penghentian masa tugas dari anggota Direksi.
7. Membantu dan/atau memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai syarat dan ketentuan pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris.
8. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, kandidat-kandidat yang potensial pada nominasi Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bagi anak perusahaan Bank.
9. Melakukan proses identifikasi kualitas anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai dengan arahan strategis Bank.

B. Bidang Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan-kebijakan remunerasi dan/atau rencana dan syarat dan ketentuan masa tugas bagi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan kebijakan remunerasi bagi karyawan secara umum, termasuk dan tidak terbatas dalam hal penetapan pejabat *Material Risk Taker* setiap tahun.
4. Memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.
5. Mengajukan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai kepangkatan bagi anggota Direksi. Bank juga memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti pemberian *claw back* dan bonus yang ditangguhkan (*deferred bonuses*).

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dalam proses nominasi kandidat untuk penunjukan dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan dan/atau penggantian susunan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris.
3. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas kandidat Pejabat *Executive Vice President* yang sesuai berdasarkan dukungan dari Direksi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pemberian remunerasi bagi Dewan Pengawas Syariah maupun anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penerapan kebijakan remunerasi bagi karyawan secara umum, dengan turut memperhatikan prinsip tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah, termasuk dan tidak terbatas bagi pejabat *Material Risk Taker*.
7. Menilai dan melakukan evaluasi atas keseluruhan kinerja, pengembangan, dan efektivitas dari anggota Direksi.
8. Memberikan rekomendasi dan memastikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan dalam rangka mengetahui perkembangan terbaru di industri.
9. Mengkaji proses pengelolaan *talent*, diantaranya termasuk membangun perencanaan suksesi dan pengembangan bagi anggota Direksi.
10. Menyetujui kerangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris, yaitu *Board Effectiveness Evaluation* (“BEE”).
11. Melakukan kajian terhadap posisi-posisi *Material Risk Taker* serta posisi-posisi lainnya yang potensial untuk dikategorikan sebagai *Material Risk Taker*.
12. Melakukan kajian terhadap rencana strategi retensi karyawan Bank.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Sebagaimana sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat minimum 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan yang dapat diadakan dalam bentuk pertemuan fisik maupun daring. Rapat juga harus dihadiri oleh minimal 51% dari jumlah anggota, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif, dan dihadiri oleh Ketua Komite.

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran telah sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bank tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang terpisah, oleh karena itu rapat Komite Nominasi dan Remunerasi membahas agenda nominasi dan remunerasi dalam satu forum komite. Dari 8 (delapan) rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang diselenggarakan pada tahun 2023, terdapat sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali rapat yang membahas agenda Nominasi dan/atau Remunerasi.

No.	Nama	Posisi di Komite	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Komite Nominasi & Remunerasi	Persentase Kehadiran (%)
1.	Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	8	100%
2.	Dato' Khairussaleh Ramli	Anggota	8	100%
3.	Hendar	Anggota	8	100%
4.	Edwin Gerungan	Anggota	8	100%
5.	Nelda Victoria Siburian	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	8	100%

Perencanaan Suksesi Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap nominasi dan perencanaan suksesi Direksi Bank untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan Bank. Komite akan mengkaji Direksi Bank dari berbagai segi seperti sumber daya, rencana nominasi suksesi, aktivitas pengembangan dan juga kinerja Direksi secara reguler. Perencanaan suksesi Direksi juga dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Mengkaji proses pengelolaan *talent*, di antaranya termasuk membangun perencanaan suksesi dan pengembangan bagi anggota Direksi.
2. Memonitor dan memberikan masukan kepada Direksi sehubungan dengan kerangka pengembangan kepemimpinan, perencanaan suksesi dan pengembangan bagi Direksi untuk memastikan kelanjutan dari perencanaan suksesi.
3. Memberikan rekomendasi dan memastikan agar anggota Direksi mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan serta mengetahui perkembangan terkini di industri.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan manajemen risiko, terbangunnya budaya manajemen risiko dan teridentifikasinya risiko-risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 tahun 2023, tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum,
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang memuat tujuan, keanggotaan (komposisi, kualifikasi, independensi, dan masa keanggotaan), tugas dan tanggung jawab, wewenang, prosedur kerja dan rapat, pelaporan serta evaluasinya. Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir dikinikan pada tanggal 24 November 2023 dengan merujuk pada POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan telah diunggah di situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite Pemantau Risiko akan senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Pemantau Risiko Bank tahun 2023 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua/merangkap Anggota yang merupakan Komisaris Independen, 3 (tiga) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 3 (tiga) orang anggota yang merupakan Komisaris, dan 2 (dua) Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang ekonomi, perbankan, keuangan, serta manajemen risiko.

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Anggota Komite Pemantau Risiko ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan susunan keanggotaan komite untuk periode 2021-2024 terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2023.003/PRESDIR tanggal 12 April 2023.

No.	Nama	Jabatan di Bank	Jabatan di Komite	Periode Jabatan
1.	Achjar Iljas	Komisaris Independen	Ketua/Anggota	2021-2024
2.	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Anggota	2021-2024
3.	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2021-2024
4.	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Anggota	2021-2024
5.	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota	2021-2024
6.	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	Anggota	2021-2024
7.	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	Anggota	2021-2024
8.	Farid Harianto	Pihak Independen	Anggota	2021-2024
9.	Agus Kretarto	Pihak Independen	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	2021-2024

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Berikut merupakan profil dan kualifikasi Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 **Achjar Iljas**	Menjabat sebagai Ketua Pemantau Risiko Bank. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Budhi Dyah Sitawati**	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Hendar**	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 **Putut Eko Bayuseno**	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Edwin Gerungan**	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Datuk Lim Hong Tat**	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid**	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 **Farid Harianto**	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Dr. Farid Harianto adalah seorang ekonom dengan keahlian di bidang keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai staf khusus Wakil Presiden Republik Indonesia dan juga penasehat Gubernur Bank Indonesia dan Kepala Tim Resolusi BI untuk Bank Indover. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Media (Holding Co untuk Rumah Sakit BUMN, sejak Juni 2020), Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (sejak 2004), Indika Energy Tbk (sejak 2020) dan PT Nusantara Infrastruktur Tbk (sejak 2020). Selama lebih dua puluh lima tahun terakhir, karir profesional beliau mencakup sektor akademik serta publik dan swasta. Beliau sempat menjabat sebagai CEO Credit Rating Indonesia (1995-1998) dan kemudian diangkat sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN:1998- 2000). Selama masa jabatannya di BPPN, beliau adalah ujung tombak konsolidasi (penutupan, penggabungan dan rekapitalisasi) dari sektor perbankan, serta proses negosiasi dan penyelesaian dengan para pemegang saham pengendali bank. Beliau pernah sebagai Direktur Program Pasca Sarjana pada Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (1990-1993), dan Kepala Riset Ekonomi Mikro PAU Universitas Indonesia (1990-1993). Beliau sempat menjadi dosen tamu dan Ketua ASEAN and International Studies pada *Center of International Studies (CIS)*, University of Toronto (1993-1995), dan pernah menjabat sebagai penasehat pada berbagai perusahaan swasta Indonesia dan berbagai organisasi internasional termasuk FIAS/World Bank, Asian Development Bank, CIDA dan IDRC. Kolumnya terbit bulanan pada Globe Asia, dan tulisannya telah diterbitkan pada berbagai jurnal ilmiah terkemuka.	• Ph.D dengan distingsi (1989) dan Master (1988) dari University of Pennsylvania/Wharton School. • Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1975)

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 **Agus Kretarto**	Menjabat sebagai Anggota/Sekretaris Komite Pemantau Risiko. Seorang *Chartered Accountant*. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Bank Maybank Indonesia sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai berikut: Anggota Komite Audit PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dan PT Cardiq Aero Services Tbk (2012-Agustus 2021); Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Maybank Indonesia (2012-April 2018); Anggota Komite Audit PT Indonesia Infrastruktur Finance (2012- Maret 2018); Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Bank Barclays Indonesia (2009 – Juni 2011); Anggota Komite Pemantau Risiko BII (2008-2012); Anggota Pimpinan Badan Regulator PAM DKI Jakarta (2005-2011); Anggota Komite Audit BII (2003-2008); Direktur Kepatuhan Bank Harmoni Internasional (2002-2003); GM Corporate Secretary PT Mustika Ratu Tbk (2001), Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan dan Corporate Secretary (1995-2000) dan Kepala SKAI PT Bank Rama Tbk. (1993-1994); Auditor BPKP pada Bank BUMN (1987-1992); dan Auditor beberapa BUMN dan Proyek-proyek APBN & Proyek-proyek Bank Dunia (1982-1984).	• Magister Manajemen, Universitas Indonesia, 1991 • Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1987

Masa Jabatan

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko sebagaimana tersebut di atas berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, kecuali apabila terdapat anggota Komite Pemantau Risiko yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Pemantau Risiko (mana yang lebih dahulu terjadi).

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen melebihi ketentuan minimum lebih dari 50 % dari jumlah seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Seluruh anggota independen Komite Pemantau Risiko telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta menjunjung tinggi kepentingan Bank.

Tugas Pokok

1. Mereviu kebijakan manajemen risiko yang material yang dikembangkan oleh manajemen untuk direkomendasikan dan disetujui oleh Dekom; serta memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko minimal sesuai dengan pedoman untuk semua jenis risiko yang ditetapkan oleh regulator.
2. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan bank.
3. Mereviu adanya ketidakpatuhan yang terkait dengan aturan kehati-hatian dan dengan kerangka kebijakan dan pengendalian yang ditetapkan oleh unit-unit terkait yang relevan.
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
5. Memberikan saran-saran kepada Dekom terkait informasi yang relevan yang timbul dari pemantauan risiko dan tanggung jawabnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

1. Mereviu dan mengkaji secara berkala terhadap:
   a. Perkembangan perekonomian global, domestik, perbankan, perubahan peraturan dan lingkungan usaha pada umumnya dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap pengelolaan risiko bank,
   b. *Enterprise Risk Dashboard* (ERD) bulanan.
   c. Profil Risiko Triwulanan.
   d. Tingkat Kesehatan Berdasarkan Risiko (RBBR) semesteran untuk persetujuan Dewan Komisaris.
   e. Risiko pasar dan risiko likuiditas.
   f. Update bisnis meliputi perkembangan portofolio kredit/pembiayaan dan simpanan dibandingkan target, mutasi yang signifikan, NIM dan profitabilitas.
   g. Risiko kredit meliputi NPL, LAR, Watchlist, 25 debitur/obligor terbesar dan berisiko tinggi, perkembangan proses remedial termasuk penghapus-bukuan dan kecukupan pencadangan.
   h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Limit Counterparty Internal.
   i. *Dash-board* risiko operasional yang mencakup insiden-insiden risiko meliputi kerugian aktual, potensi kerugian, nyaris rugi, KRI, serta tren frekuensi insiden.
   j. Risko teknologi informasi (TI) & siber
   k. Mengevaluasi *strest test* yang dilakukan oleh manajemen.
   l. Mengevaluasi risiko kepatuhan, termasuk fungsi Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
   m. Memantau status kepatuhan terhadap *Risk Appetite Statements* (RAS) yang telah ditetapkan, serta indikator-indikator rencana pemulihan.
   o. Memantau tindak lanjut temuan-temuan pengawas eksternal yang sigifikan seperti OJK & PPATK terkait pengelolaan manajemen risiko.

2. Evaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan selama tahun 2023 oleh Komite Pemantau Risiko meliputi:
   a. Reviu Credit Underwriting Standard GB
   b. Reviu Kebijakan ICAAP
   c. Reviu Kerangka Kerja Manajemen Modal
   d. Risk Appetite Statements 2023
   e. Limit Industri 2023
   f. Kerangka Kerja Manajemen Risiko Teknologi Informasi
   g. Peraturan Perusahaan tentang Alih Daya
   h. Reviu Kebijakan Klasifikasi Kredit/Pembiayaan dan Penurunan Nilai
   i. Eskalasi Persetujuan Kredit
   j. Perubahan Proses CUS & PDA
   k. Revisi Manajemen Risiko Keamanan Siber
   l. Penyesuaian Kewenangan Persetujuan Kredit
   m. Revisi Surat Kuasa Nasabah
   n. Implementasi BMPK Grup Bank Mandiri
   o. Revisi BMPK sebuah grup besar dan mitigasi risikonya
   p. Kebijakan risiko iklim.
   q. Pelindungan data pribadi.
   r. Revisi Kerangka Manajemen Risiko & Dokumen Risiko.
   s. Rencana pemulihan tahun 2024.
   t. Revisi Piagam Komite Pemantau Risiko .
   u. Penunjukan Alt. Ketua Komite Manajemen Risiko dan Komite Kebijakan Kredit/Pembiayaan.
   v. Revisi Kerangka Manajemen Risiko,
   w. Kebijakan AML/CFT/CPF.
   x. Kerangka Manajemen Investasi Surat Berharga.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa rapat rutin Komite Pemantau Risiko akan diadakan sebelum rapat rutin Dewan Komisaris. Setiap rapat *ad hoc* dapat diadakan atas permintaan khusus. Pemberitahuan waktu, tempat, agenda dan bahan rapat harus diberikan kepada masing-masing anggota tidak kurang dari 48 jam sebelum waktu rapat diadakan.

Terkait kuorum, rapat Komite Pemantau Risiko dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah Anggota Komite, termasuk setidaknya satu Komisaris Independen dan Pihak Independen. Berdasarkan rapat tersebut, Komite Pemantau Risiko akan memberikan laporan kepada Dekom Laporan ini dapat terdiri dari subjek apapun sebagai rekomendasi untuk mendapatkan persetujuan dan/atau ratifikasi dan/atau memberikan informasi kepada Dekom.

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko
Achjar Iljas	Ketua merangkap Anggota	12 kali (100%)
Budhi Dyah Sitawati	Anggota	12 kali (100%)
Hendar	Anggota	11 kali (91.6%)
Putut Eko Bayuseno	Anggota	12 kali (100%)
Edwin Gerungan	Anggota	12 kali (100%)
Datuk Lim Hong Tat	Anggota	12 kali (100%)
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Anggota	12 kali (100%)
Farid Harianto	Anggota	11 kali (91.6%)
Agus Kretarto	Anggota/Sekretaris	12 kali (100%)

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Maybank Indonesia telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara terintegrasi bersama-sama dengan LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia ("KKMBI") secara kompherehensif dan efektif berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama bersama-sama LJK Anggota KKMBI secara berkelanjutan meningkatkan struktur dan proses Tata Kelola sehingga akan menghasilkan Tata Kelola Terintegrasi yang baik.

Dewan Komisaris Maybank Indonesia selaku Entitas Utama membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT), dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam KKMBI agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Komite TKT juga berfungsi untuk memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Maybank Indonesia atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta mengarahkan dalam rangka penyempurnaanya.

Dasar Hukum Pembentukan Komite TKT

1. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
3. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
4. Peraturan OJK No. 45 /POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan;
5. Anggaran Dasar Maybank Indonesia berikut perubahannya;
6. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKMBI;
7. Piagam Korporasi (*Corporate Charter*);
8. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi
9. Surat Keputusan Direksi No. 2022.010/PRESDIR tanggal 31 Oktober 2022 penetapan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Maybank Indonesia memiliki Piagam Komite TKT yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite TKT. Piagam Komite TKT mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja bagi Komite TKT dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite TKT diterbitkan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris Maybank Indonesia dan ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 7 Desember 2017 dan telah diungggah di situs web Bank.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Maybank Indonesia selaku Entitas Utama memiliki Pedoman yang mengacu pada peraturan yang konservatif sebagai panduan bagi LJK dalam KKMBI untuk menerapkan Tata Kelola, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan TKT. Dengan menerapkan TKT, maka akan mendorong Konglomerasi Keuangan memiliki Tata Kelola yang lebih *prudent* sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*). Pedoman TKT tersebut ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang berlaku. Adapun Pedoman TKT KKMBI telah mengalami pembaharuan beberapa kali sejak diterbitkan dan dapat diakses di situs web Bank. Direksi Maybank Indonesia selaku Entitas Utama telah menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi ini (berikut dengan setiap perubahannya) kepada Direksi LJK Anggota KKMBI untuk digunakan sebagai pedoman bagi LJK Anggota dalam menyusun pedoman tata kelola di masing-masing LJK Anggota KKMBI.

Piagam Korporasi

Sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan ("POJK 45/2020"), Entitas Utama wajib menyusun dan memiliki Piagam Korporasi. Maybank Indonesia selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia telah menerbitkan Piagam Korporase tersebut pada bulan Desember tahun 2020. Piagam Korporasi ini memuat:

a. tujuan, dasar penyusunan, dan ruang lingkup;
b. struktur Konglomerasi Keuangan; dan
c. tugas dan tanggung jawab direksi Entitas Utama dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

Cakupan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Konglomerasi Keuangan antara Entitas Utama dan LJK anggota Konglomerasi Keuangan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan. Piagam Korporasi sebagaimana dimaksud ditandatangani oleh Direksi Entitas Utama dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam rangka melaksanakan tugasnya sehubungan dengan TKT dalam KKMBI, Dewan Komisaris Bank telah membentuk Komite TKT. Sesuai dengan POJK No. 18/2014, keanggotaan Komite TKT paling sedikit terdiri dari:

1. seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
4. anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.
5. Keanggotaan Komisaris Independen, pihak independen, dan anggota Dewan Pengawas Syariah pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.
6. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite TKT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite TKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Anggota Komite TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia paling terakhir diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi Bank melalui Surat Keputusan Direksi No.SK.2022.010/PRESDIR tanggal 31 Oktober 2022, dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan dalam Komite	LJK	Jabatan dalam LJK
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	MBI	Komisaris Independen
Agus Kretarto	Anggota	MBI	Pihak Independen
Abdul Jabar Majid	Anggota	MBI	Dewan Pengawas Syariah
I Nyoman Tjager	Anggota	MSID	Komisaris Independen
Deswandhy Agusman	Anggota	MIF	Komisaris Independen
Myrnie Zachraini Tamin	Anggota	WOM	Komisaris Independen
Freddy Hendradjaja	Anggota	MAM	Komisaris Independen
Didit Mehta Pariadi	Anggota	EII	Komisaris Independen

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 **Budhi Dyah Sitawati**	Ketua merangkap Anggota Komisaris Independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Diangkat sebagai ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2017. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
 **Agus Kretarto**	Pihak Independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 6 April 2018 Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Pihak Independen dalam Laporan Tahunan ini.
 **Abdul Jabar Majid**	Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 **I Nyoman Tjager**	Komisaris Independen PT Maybank Sekuritas Indonesia Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 20 Juli 2018. **Riwayat Pendidikan** Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1976), kemudian memperoleh Master of Economic di Fordham University New York – USA (1987) dan menyelesaikan Program Doktor Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2003. **Pengalaman Kerja** Beliau memulai karirnya di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Departemen Keuangan pada divisi Hukum dan Perundang-undangan sejak tahun 1979 hingga tahun 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Biro Hukum Bapepam. Pada tahun 1999-2000, beliau menjabat sebagai Asisten Menteri Negara Investasi Bidang Pemberdayaan Usaha Nasional/Deputi Bidang Pengembangan Usaha Nasional-Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Deputi Menteri/Deputi Kepala BKPM dan Pembinaan BUMN Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi, dan Sekretaris Menteri Negara/Sekretaris Utama BKPM dan Pembinaan BUMN. Pada tahun 2000-2001 sebagai Direktur Jenderal Pembinaan BUMN Departemen Keuangan. Pada tahun 2001-2005 sebagai Staf Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Kemitraan Usaha Kecil. Pada tahun 2016-2020 sebagai Staf Ahli & Tenaga Ahli Bidang Perencanaan Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). Selain menjabat dalam pemerintahan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan selama tahun 1993-2020, yaitu antara lain sebagai Komisaris PT Pelayaran Samudera Djakarta Lloyd, Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk. (Persero), Komisaris PT Bhakti Capital Investment Indonesia Tbk., Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Bank Lippo Tbk, Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia, Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Ancora Indonesia Resources Tbk., Komisaris Independen & Wakil Ketua Komite GCG, Nominasi & Remunerasi AJB Bumiputera 1912, Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., dan Komisaris Utama PT Hanson International Tbk., Komisaris Utama/Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. Sejak tahun 2011 hingga saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko PT Bank Nationalnobu Tbk., Komisaris Utama/Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., dan Komisaris Independen, Ketua Komite Audit PT Home Credit Indonesia dan PT Sentul City Tbk. Selama November 2016 – Januari 2020 beliau pernah menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Perencanaan Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).
 **Deswandhy Agusman**	Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015. **Riwayat Pendidikan** Warga Negara Indonesia. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan Master Business Administration dari University of Denver, Colorado, USA (1988). **Pengalaman Kerja** Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) PT Maybank Indonesia Finance, beliau pernah menjabat sebagai: - Executive Development Program dan Risk Manager Citibank (1989-1990); - Manajer Sindikasi PT Nomura Indonesia (1990-1992); - Managing Director, Corporate Finance PT Peregrine Sewu Securities (1992-1998); - Direktur Jenderal dan Deputi Menteri Kementerian Koperasi dan UKM (1998 - 2002); - Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1999-2000); - Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (1999-2004); - Komisaris PT Bank Permata Tbk (2002-2006); - Anggota Komite Kebijakan Keuangan dan Perbankan Kementerian BUMN (2010); dan - Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2010-2012). **Rangkap Jabatan** Sejak tahun 2015, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris (terafiliasi) PT Maybank Sekuritas Indonesia. **Hubungan Afiliasi** Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 **Myrnie Zachraini Tamin**	Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015. **Riwayat Pendidikan** Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1987) dan meraih gelar Magister Hukum Bisnis/Program Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung (2006). **Pengalaman Kerja** 1. Direktur KAP Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse) (1987 - 2004). 2. Non-Equity Partner KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2004 - 2007). 3. Konsultan Tass Consulting (2007 - 2010). 4. Dosen Yayasan Pendidikan Bakrie (2007 - 2009). 5. Anggota Komite Audit PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2008 - 2012). 6. Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2010 - saat ini). 7. Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2011 - 2014). 8. Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk (2012 - 2022). 9. Anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2013 - 2018). 10. Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2013 - 2016). 11. Anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) (2014 - saat ini). 12. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia - PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (2015 - saat ini). 13. Ketua Ikatan Komite Audit Indonesia (2016 - 2019). 14. Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2016 - 2020). 15. Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) (2018 - saat ini). 16. Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2019 - 2022). 17. Anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk (2020 - saat ini). 18. Anggota Komite Audit Universitas Indonesia (2020 - saat ini). 19. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bumi Resources Tbk (2022 – saat ini). 20. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Maret 2023 – saat ini). 21. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Maret 2023 – saat ini). 22. Anggota Komite Audit PT AirAsia Indonesia Tbk (Juni 2023 - saat ini). **Rangkap Jabatan** 1. Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2010 - saat ini). 2. Anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) (2014 – saat ini). 3. Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) (2018 – saat ini). 4. Anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk (2020 - saat ini). 5. Anggota Komite Audit Universitas Indonesia (2020 - saat ini). 6. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bumi Resources Tbk (2022 – saat ini). 7. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Maret 2023 – saat ini). 8. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Maret 2023 - saat ini). 9. Anggota Komite Audit PT AirAsia Indonesia Tbk (Juni 2023 - saat ini). **Hubungan Afiliasi** Tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, anggota Dewan Komisaris PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.
 **Freddy Hendradjaja**	Komisaris Independen PT Maybank Asset Management Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 22 july 2022. **Riwayat Pendidikan** Warga negara Indonesia. Beliau memiliki gelar Master of Business Administration di bidang Keuangan Internasional dari Brandeis University, Amerika Serikat dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. **Pengalaman Kerja** Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Maybank Asset Management pada bulan Juni 2022. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri pasar modal, antara lain pernah menjabat sebagai Portfolio Manager di Bahana TCW Investment Management, Head of Alternative Investments di Danareksa Investment Management, Associate Director di Danareksa Capital, dan Chief Investment Officer di Lippo Securities. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Co-founder & Commisioner/Chairman of the Board di perusahaan P2P lending PT Kredit Plus Teknologi (Pinjam Gampang). Beliau telah memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) berdasarkan keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 **Didit Mehta Pariadi**	Komisaris Independen PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2022. **Riwayat Pendidikan** Warga negara indonesia, lahir pada tahun 1959, berdomisili di Depok. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia (1985) dan meraih gelar Magister Manajemen Akuntasi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok (1990). **Pengalaman Kerja** Saat ini sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia serta sebagai Presiden Komisaris pada PT Jasa Cipta Rembaka, sebuah Perusahaan Broker Reasuransi sejak tahun 2020. Memulai karirnya sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Coopers & Lybrand tahun 1985 - 1987. Kemudian beliau memulai jenjang Senior Management level sebagai Anggota Direksi pada perusahaan jasa konsultasi Nasional, jasa logistik dan pengiriman domestik yang berskala Nasional. Karir di bidang Asuransi Umum dimulai sejak tahun 2016 sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), 2 tahun kemudian diangkat menjadi Direktur Keuangan & Investasi (2018-2020) dan akhirnya menjadi Direktur Utama PT Asuransi Jasa Indonesia (2020 - 2021).

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite TKT tidak boleh melebihi masa jabatan yang dimiliki oleh masing-masing anggota sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing LJK, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari keanggotaan komite ini, atau tidak lagi bekerja untuk perusahaan LJK Anggota KKMBI.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Seluruh anggota Komite TKT telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Rangkap Jabatan

Keanggotaan Komisaris Independen, pihak independen, dan anggota Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) POJK No. 18/POJK.03/2014 pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.

Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite TKT antara lain melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Komite TKT yang meliputi:

a. Mengevaluasi pelaksanaan Komite TKT oleh LJK Anggota dan Entitas Utama, melalui:
- Penilaian kecukupan pengendalian intern,
- Pelaksanaan fungsi kepatuhan dan audit internal secara terintegrasi, dan
- Pelaksanaan Pedoman TKT.

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama atas hasil evaluasi pelaksanaan Komite TKT tersebut;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Komite TKT;
d. Menyelenggarakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.

Dalam hal melakukan evaluasi, Komite TKT berwenang meminta informasi dari Satuan Kerja - Satuan Kerja di bawah ini, yaitu berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan:

a. fungsi kepatuhan terintegrasi dari SKKT;
b. fungsi audit internal terintegrasi dari SKAIT;
c. penerapan manajemen risiko terintegrasi dari SKMRT;
d. kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
e. dan hal-hal lainnya terkait penerapan tata kelola terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Ketua Komite TKT wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris Bank atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai dengan rekomendasi (jika diperlukan dalam hal untuk mendapatkan persetujuan).

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2023

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite TKT di dalam KKMBI sebagai berikut:

a. Rapat Komite TKT diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh POJK No.18/POJK.03/2014 kebutuhan KKMBI, paling kurang 1 (satu) kali setiap 1 (satu) semester. Adapun Rapat Komite TKT yang diselenggarakan pada tahun 2023 adalah 4 (empat) kali sehingga melebihi dari yang dipersyaratkan oleh POJK No.18/POJK.03/2014
b. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
c. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai maka

keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% dari Anggota Komite yang hadir.

d. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
e. Berita Acara Rapat/Risalah Rapat dibuat oleh Sekretariat Komite TKT atau oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat dan harus ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite TKT yang hadir pada Rapat yang bersangkutan.
f. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilaksanakan melalui media elektronik.

Selama tahun 2023, Rapat Komite TKT KKMBI dilaksanakan 4 (empat) kali, sehingga rapat komite dilaksanakan melebihi jumlah minimum yang ditentukan pada POJK No. 18/POJK.03/2014 maupun pada Piagam TKT KKMBI yaitu 1 (satu) kali setiap dalam satu semester.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

20 Januari 2023

1. Tindak lanjut Pengawasan OJK terhadap Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia
2. Permohonan rekomendasi peringkat untuk penyampaian:
   a. Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semester II - 2022;
   b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi semester II - 2022;
   c. Laporan Kewajiban Penetapan Modal Minimum Terintegrasi posisi 31 Desember 2022.
3. *Review on Integrated Capital Management Framework* ("ICMF") *and Integrated Capital Contigency Plan* ("ICCP") *of Maybank Indonesia Financial Conglomeration.*
4. Penyampaian informasi *Integrated Risk Appetite Statement* ("RAS") *monitoring December* 2022.
5. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT") dan APU/PPT Terintegrasi kuartal 4-2022.
6. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal 4 -2022.

16 Mei 2023

1. Permohonan rekomendasi untuk penyampaian Laporan Tahunan Pelaksanaan KKMBI Tahun 2022.
2. *Integrated Risk Appetite Statement* ("RAS") *Monitoring of quarter* 1 2023.
3. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal I -2023.
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal I -2023.

25 Juli 2023

1. Permohonan rekomendasi peringkat untuk penyampaian:
   a. Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semester I - 2023;
   b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi semester I - 2023;
   c. Laporan Kewajiban Penetapan Modal Minimum Terintegrasi posisi 30 Juni 2023.
2. *Integrated Risk Appetite Statement* ("RAS") Monitoring Juni 2023
3. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal II -2023.
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal II -2023.

24 Oktober 2023

1. Penyampaian tindak lanjut atas pertemuan Konglomeras Keuangan Maybank Indonesia dengan OJK Departemen Pengawasan Konglomerasi Keuangan.
2. *Integrated Risk Appetite Statement* ("RAS") *Monitoring* Q3 2023.
3. *Annual Review Term of Reference Integrated Risk Management Committee*;
4. *Annual Review* Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi ("KPMRT").
5. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal III -2023.
6. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal III -2023.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selama tahun 2023, Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan dalam LJK	Jabatan dalam Komite	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat	Presentase
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen Maybank Indonesia	Ketua merangkap Anggota	4	4	100%
Agus Kretarto	Pihak Independen Maybank Indonesia	Anggota	4	4	100%
Abdul Jabar Majid	Anggota DPS Maybank Indonesia	Anggota	4	3	75%
I Nyoman Tjager	Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Maybank Sekuritas Indonesia	Anggota	4	3	75%
Deswandhy Agusman	Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance	Anggota	4	3	75%
Myrnie Zachraini Tamin	Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk	Anggota	4	3	75%
Freddy Hendradjaja	Komisaris Independen PT Maybank Asset Management	Anggota	4	4	100%
Didit Mehta Pariadi P	Komisaris Independen PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Anggota	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi 2023

Selama tahun 2023, Komite Tata Kelola Terintegrasi memfokuskan kegiatan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi antara lain atas hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dalam melakukan pengkinian terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semesteran dan tahunan kepada OJK;
3. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Profil Risiko dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum semesteran kepada OJK;
4. Memberikan rekomendasi dalam hal penunjukan dan perubahan susunan anggota Komite TKT dalam rangka memenuhi keterwakilan anggota dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan;
5. Memberikan rekomendasi dalam hal melakukan pelaporan kepada regulator bilamana terjadi perubahan terhadap anggota dan keanggotaan LJK KKMBI;
6. Mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan penerapan satuan-satuan kerja terintegrasi yang telah dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan oleh Komite TKT antara lain Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Laporan pelaksanaan fungsi dari masing-masing satuan kerja tersebut dilaporkan secara berkala kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi.
7. Evaluasi berkala atas kerangka kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Prosedur Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi.

KOMITE TATA KELOLA *WHISTLEBLOWING*

Berdasarkan semangat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. ("Perseroan") telah mengimplementasikan strategi *Anti-Fraud,* di antaranya dengan menyusun kebijakan dan mekanisme penanganan pengaduan *(Whistleblowing)* guna meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud.*

Pada tanggal 11 Mei 2021, Bank telah membentuk Komite Tata Kelola *Whistleblowing* yang bertujuan untuk memastikan laporan whistleblowing ditindaklanjuti dengan perhatian yang memadai, independensi, investigasi dan tindakan perbaikan, bila diperlukan.

Dasar Hukum

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
- Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- POJK No.39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum; dan
- Peraturan perundangan terkait lainnnya

Piagam Komite Tata Kelola *Whistleblowing*

Sebagai pendukung pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, maka Bank telah menetapkan Piagam Komite Tata Kelola *Whistleblowing* yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Wewenang
3. Keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Frekuensi rapat
6. Agenda Rapat
7. Ketua dan peserta Rapat
8. Hasil dan Risalah Rapat
9. Pelaporan

Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota Komite Tata Kelola *Whistleblowing* per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan dalam Perseroan	Jabatan dalam Komite
1	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota
2	Hendar	Komisaris Independen	Ketua Pengganti merangkap Anggota
3	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Anggota
4	Muhamadian	Direktur, Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan Anti-Fraud	Anggota
5	Irvandi Ferizal	Direktur, Human Capital	Anggota
6	Effendi	Direktur, Manajemen Risiko	Anggota

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Tata Kelola *Whistleblowing* ini tidak melebihi masa jabatan dari masing-masing anggota, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari keanggotaan Komite ini, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan untuk mengubah susunan keanggotaan Komite (mana yang lebih dulu terjadi).

Independensi

Piagam Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, mengatur bahwa komposisi keanggotaan Komite Tata Kelola *Whistleblowing* adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Komisaris Independen
2. Ketua Pengganti: Komisaris Independen
3. Anggota Tetap:
   - Komisaris Independen
   - Direktur Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan Anti-Fraud
   - Direktur Human Capital
   - Direktur Manajemen Risiko

Berdasarkan komposisi keanggotaan tersebut dimana telah ditetapkan Ketua serta Ketua Pengganti yang ditunjuk berasal dari Komisaris Independen, maka kriteria independensi dari komposisi keanggotaan telah terpenuhi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Tata Kelola *Whistleblowing* bertugas untuk:

a. Mengkaji ulang dan menilai kecukupan kebijakan dan prosedur terkait *Whistleblowing.*
b. Melakukan evaluasi terkait tindak lanjut atas laporan *Whistleblowing* dalam hal: tindak lanjut investigasi, penutupan kasus, dan dapat memberikan rekomendasi apabila diperlukan.
c. Melakukan *review* terkait indikator *Whistleblowing,* antara lain: statistik laporan yang diterima dari saluran *Whistleblowing,* jenis laporan, analisis tren, laporan yang sedang dalam proses investigasi dan laporan yang ditutup.

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Whistleblowing

Selama tahun 2023, Komite Tata Kelola *Whistleblowing* telah melakukan kegiatan berupa pengawasan dan evaluasi serta review atas indikator *Whistleblowing* antara lain statistik laporan yang diterima dari saluran *Whistleblowing,* jenis laporan, analisis tren, laporan yang sedang dalam proses investigasi dan penutupan laporan, sebagai bagian dari agenda rapat Komite Tata Kelola *Whistleblowing*.

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan Piagam Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, Rapat Komite dilaksanakan setiap kuartal namun dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. Sepanjang tahun 2023, Rapat Komite Tata Kelola *Whistleblowing* telah dilaksanakan sejumlah 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Tingkat Kehadiran
1	16 Januari 2023	83%
2	17 Mei 2023	83%
3	26 Juli 2023	83%
4	19 Oktober 2023	100%

Program Pelatihan Anggota

Dapat dilihat dalam profil masing-masing anggota dalam Laporan Tahunan ini.

KOMITE PEMANTAU TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) sangat penting untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholder* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku.

Guna mendukung pelaksanaan prinsip GCG dan meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Bank dapat membentuk Komite.

Komite Pemantau Teknologi dan Informasi (Komite Pemantau TI) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan.

Komite Pemantau TI dibentuk pada tanggal 29 Agustus 2022 sesuai disetujuinya Piagam Komite Pemantau TI oleh Dewan Komisaris

Dasar Hukum

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
- Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Piagam Komite Pemantau Teknologi dan Informasi

Sebagai pendukung pelaksanaan tugas Komite Pemantau TI, maka Bank telah menetapkan Piagam Komite Pemantau TI yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang
3. Struktur & Keanggotaan
4. Rapat, Kuorum & Pengambilan Keputusan
5. Masa Tugas Anggota Komite
6. Mekanisme Evaluasi Kerja
7. Periode Reviu
8. Sekretariat Komite
9. Persetujuan atas Piagam/Charter
10. Kerahasiaan
11. Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan

Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota Komite Pemantau TI per tanggal 27 November 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan dalam Perseroan	Jabatan dalam Komite
1	Dato'Zulkiflee Abbas bin Abdul Hamid	Komisaris	Ketua
2	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota
3	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	Anggota

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Pemantau TI tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Penggantian anggota Komite Pemantau TI harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Jumlah anggota Komite Pemantau TI minimal 3 (tiga) orang, sehingga setiap kekosongan posisi anggota harus segera diisi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan.

Independensi

Komite Pemantau TI harus independen dari pengaruh Direksi dan hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Independensi adalah sala satu kriteria utama yang harus dimiliki anggota Komite Pemantau TI

Tugas dan tanggung Jawab

1. Meninjau perencanaan dan strategi teknologi Perseroan.
2. Mengevaluasi investasi dan pengeluaran teknologi yang signifikan.
3. Memantau dan mengevaluasi tren teknologi yang ada dan yang akan datang yang dapat mempengaruhi rencana strategis Perusahaan, termasuk memantau tren industri secara keseluruhan.
4. Menerima laporan dari manajemen tentang operasional teknologi Perseroan termasuk di antaranya, kinerja proyek pengembangan perangkat lunak (*software*), kinerja operasi teknis, arsitektur teknologi dan investasi teknologi yang signifikan.
5. Memberikan rekomendasi berkaitan kebijakan informasi dan teknologi kepada Dewan Komisari untuk disetujui.
6. Melaksanakan kegiatan lain sesuai dengan Piagam dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau TI 2022

Selama tahun 2023, Komite Pemantau TI memfokuskan kegiatan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi antara lain atas hal-hal sebagai berikut:

1. Meeting pertama Komite Pemantau TI pada tanggal 25 Januari 2023
2. Meeting kedua Komite Pemantau TI pada tanggal 29 Maret 2023
3. Meeting ketiga Komite Pemantau TI pada tanggal 22 Mei 2023
4. Meeting keempat Komite Pemantau TI pada tanggal 21 Juli 2023
5. Meeting kelima Komite Pemantau TI pada tanggal 22 September 2023
6. Meeting keenam Komite Pemantau TI pada tanggal 1 November 2023
7. Meeting ketujuh Komite Pemantau TI pada tanggal 21 November 2023
8. Memberikan laporan Komite Pemantau TI pada meeting BOC pada tanggal 31 Maret 2023, 28 Juli 2023, 3 November 2023 dan 24 November 2023.

Rapat dan tingkat kehadiran

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat	Presentase
Dato'Zulkiflee Abbas bin Abdul Hamid	Ketua Komite	7	7	100%
Edwin Gerungan	Anggota	7	6	86%
Datuk Lim Hong Tat	Anggota	7	7	100%

Program Pelatihan Anggota

Dapat dilihat dalam profil masing-masing anggota dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Remunerasi

Maybank Indonesia memiliki dan menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai upaya untuk mendorong terlaksananya Prinsip Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) melalui suatu mekanisme dan implementasi kebijakan strategis, termasuk untuk kompensasi dan benefit serta remunerasi lainnya bagi karyawan Bank. Penerapan sistem remunerasi Bank senantiasa menjunjung tinggi asas kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Bank telah menyusun arahan kebijakan dan penerapan praktek remunerasi yang kompetitif dan adil (*fair*) sesuai kontribusi dan kinerja karyawan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan perusahaan yang berkelanjutan. Kebijakan dan praktik remunerasi yang tepat sasaran akan memperbesar tingkat pengembalian dari investasi terhadap sumber daya manusia (*Return on Investment on Human Capital Investment*). Bank senantiasa mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi dan dari waktu ke waktu melakukan perubahan yang diperlukan untuk memastikan tercapainya tujuan kebijakan remunerasi perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*).

Maybank Indonesia mengatur Kebijakan Remunerasi dalam Peraturan Direksi NO.M.2022.010/DIR HC - RODS yang di dalamnya mengatur beberapa prinsip dasar remunerasi, antara lain:

- Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasiskan kinerja dan risiko.
- Remunerasi Tetap dan Variabel
- Manajemen Kinerja
- *Material Risk Taker* (MRT)
- Pengungkapan Informasi

Bank terus melakukan pengkajian secara berkala atas kebijakan remunerasi agar tetap sesuai dengan perkembangan industri dan strategi Bank serta ketentuan Regulator yang berlaku.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Maybank Indonesia menjalankan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut di antaranya berkaitan dengan prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan/atau kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

1 Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasar, untuk kemudian diajukan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

2 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan mengusulkannya kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

3 Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

4 Remunerasi Dewan Komisaris

Pembagian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS (FEE STRUCTURE)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) termasuk tunjangan transportasi dan bentuk remunerasi lainnya sesuai dengan ketentuan Bank, serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura, yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket remunerasi dan fasilitas (*fee structure*) yang diterima oleh Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	8	18.831
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki; b. tidak dapat dimiliki	6	2.248
Total	**8**	**21.079**

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *)	Jumlah Komisaris
Di atas Rp5 miliar	
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	8
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	
Rp500 juta ke bawah	

Keterangan: *) yang diterima secara tunai

Jumlah Dewan Komisaris yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp
Total	**0**	**0**

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

1 Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi Direksi berdasarkan formula remunerasi yang mengacu kepada kebijakan internal Bank, peraturan eksternal yang berlaku, perbandingan dalam industri perbankan, kinerja Direksi serta dengan memperhitungkan kinerja Bank untuk kemudian diajukan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

2 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dan usulan remunerasi Direksi dan mengusulkannya kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

3 Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Direksi.

4 Remunerasi Anggota Direksi

Pembagian remunerasi kepada anggota Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) sesuai dengan ketentuan Bank dan bentuk remunerasi lainnya serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	9	85.143
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki; b. tidak dapat dimiliki	9	6.964
Total	**9**	**92.106**

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *)	Jumlah Direksi
Di atas Rp5 miliar	7
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	
Rp500 juta ke bawah	

Keterangan : *) yang diterima secara tunai

Jumlah Direksi yang menerima remunerasi yang Bersifat bersifat Variabel variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
Total	**9**	**34.366**

INDIKATOR KINERJA DIREKSI UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi mengacu pada strategi maupun rencana bisnis dan operasional Bank pada tahun berjalan. KPI atau Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Aspek	Indikator
Kinerja Keuangan	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portofolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, pertumbuhan kredit termasuk pengelolaan kualitas kredit Bank, pertumbuhan dana pihak ketiga, rasio produktivitas dan pengelolaan biaya Bank dalam rangka peningkatan efisiensi.
Implementasi dan Transformasi M25+	Komitmen Bank untuk melakukan implementasi dan transformasi strategi M25+ untuk meningkatkan produktivitas Bank, yang meliputi inisiasi projek, perbaikan proses berkelanjutan, pengelolaan sumber daya manusia, termasuk pengukuran kepuasan nasabah yang meliputi skor *promoter* atas produk Bank serta indeks *engagement* nasabah.
Manajemen Risiko	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap regulator serta pengelolaan risiko kredit, risiko operasional, serta risiko serangan siber untuk memastikan risiko terjaga dalam batas yang ditetapkan, meliputi.

Proses Penilaian Kinerja Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan Balanced Scorecard Direksi untuk disetujui oleh Dewan Komisaris serta melakukan tinjauan kinerja secara keseluruhan berdasarkan *Balanced Scorecard* yang telah disepakati.

Sasaran strategis Bank dijabarkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati oleh Direksi dan diturunkan ke seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dan saling mendukung dengan strategi untuk mencapai target kinerja Bank.

KPI Direksi tahun 2023 telah disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis..

Remunerasi bagi *Material Risk Taker* (MRT)

Rincian jumlah remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun meliputi:

1) Remunerasi yang bersifat tetap maupun remunerasi yang bersifat variabel;
2) Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
3) Bentuk remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

A. Total Remunerasi		
1. Tunai	103.294	
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	466	
B. Remunerasi yang Bersifat Tetap*)		
1. Tunai	58.189	
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	-	
Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta Rupiah		
C. Remunerasi yang Bersifat Variabel*)		
	Tidak Ditangguhkan	**Ditangguhkan**
1. Tunai	40.914	4.192
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		466
Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta Rupiah		

Informasi kuantitatif mengenai:

1) Total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
2) Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan
3) Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel*)	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A)+(B)
Tunai (dalam juta Rupiah)	8.046	-	-	-
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta Rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	765	-	-	-

Keterangan: *) Hanya untuk MRT

REMUNERASI YANG TELAH DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SELAMA 1 (SATU) TAHUN

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selain yang dibayarkan setiap bulan sebagai Komisaris atau Pejabat Eksekutif.

Komite-Komite Di bawah Direksi

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee-RMC*) untuk menetapkan, meninjau pelaksanaan dan terus memperbaiki kebijakan dan metodologi yang digunakan untuk mengelola risiko. Pembentukan Komite Manajemen Risiko juga seiring dengan perkembangan pesat industri jasa keuangan khususnya perbankan dan dalam rangka mengelola potensi risiko yang semakin kompleks secara efektif.

Tujuan

Tujuan Komite Manajemen Risiko adalah mendukung Direksi dalam pelaksanaan tanggung jawab terkait pengawasan terhadap kerangka kerja manajemen risiko termasuk kebijakan, proses, pengelolaan, profil risiko, dan kecukupan fungsi manajemen risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	President Director
Wakil Ketua/Anggota	Risk Management Director
Anggota	Finance Director
Anggota	Global Banking Director /*Alternate**[1)]
Anggota	Community Financial Services (CFS) Director /*Alternate**[2)]
Anggota	Legal & Compliance, Corporate Secretary Director /Alternate*[3)]
Anggota	Operations Director /*Alternate**[4)]
Anggota	Human Capital Director /*Alternate**[5)]
Anggota	IT Director /*Alternate**[6)]

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Head, Internal Audit (SKAI)
Undangan Tetap	Head, Enterprise Risk Management
Undangan Tetap	Head, Credit Risk Management
Undangan Tetap	Head, Retail Credit Portfolio & Policy
Undangan Tetap	Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management
Undangan Tetap	Head, Operational Risk & Business Continuity
Undangan Tetap	Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management
Undangan Tetap	*Chief Information Security Officer*

Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Pihak internal Bank Maybank Indonesia Grup

Sekretaris	
Sekretaris	Enterprise Risk Management

Alternate	
*1)	Head, Business Planning, Performance, dan Embedded Risk Unit (ERU)/ Head, Local Corporate & Multinationals
*2)	Head, CFS Non-Retail Credit Process/ Head, CFS Retail Credit Process/ Head, Business Planning
*3)	Head, Compliance / Head, Anti-Fraud Head, Corporate Legal & Litigation
*4)	Head, Operation Processing Center / Head, Branch Control Operations
*5)	Head, Business Human Capital
*6)	Head IT Architecture, Governance & Planning/ Head IT Infrastructure and Operation

Tugas dan Wewenang

a. Memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan, termasuk strategi kerangka kerja, metodologi, *system* dan *tools* pengelolaan risiko termasuk rencana-rencana kontinjensi dan memastikan penerapannya yang meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi dan risiko kepatuhan.
b. Memberikan rekomendasi atas perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
c. Memberikan rekomendasi terhadap penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
d. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap portfolio Bank dan anak perusahaan secara berkala dan memastikan bahwa eksposur risiko dikelola dengan baik.
e. Mengkaji skenario *stress testing* dan dampak risikonya terhadap kecukupan modal, profitabilitas dan kualitas aset serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
f. Mengkaji dan menyetujui *Recovery Plan* (RCP) atas kesiapan bank dalam menghadapi setiap risiko dan kondisi krisis yang mungkin dapat terjadi dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat.
g. Mengkaji penerapan prinsip Environmental Social Governance (ESG) dalam praktik bisnis dan investasi yang selanjutnya terintegrasi dengan implementasi prinsipprinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.
h. Menyetujui tindakan strategis yang timbul dari peraturan eksternal yang berdampak terhadap praktik manajemen risiko.
i. Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
j. Memberikan persetujuan terhadap produk dan aktivitas baru yang mengacu kepada ketentuan peluncuran produk dan aktivitas.
k. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di Maybank Indonesia agar sejalan dengan tujuan perusahaan.
l. Memberikan ratifikasi atas materi yang telah disampaikan dalam rapat diluar RMC dan membutuhkan persetujuan RMC.
m. Memberikan persetujuan atas materi yang membutuhkan rekomendasi ROC untuk kemudian dimintakan persetujuan BOC.
n. Melaksanakan tanggung jawab lainnya yang didelegasikan oleh BOD dan ROC.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko selama tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Manajemen risiko secara berkala melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas berbagai hal antara lain:

1. Pengkinian Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko beserta pelaksanaannya
2. Pengkinian Kebijakan perkreditan dan pelaksanaannya
3. Pengkinian dan Pemantauan atas *Risk Appetite Statement*
4. Pengkinian dan Pemantauan *Enterprise Risk Dashboard*
5. *Update* dari *Embedded Risk Unit* (ERU)
6. *Stress Test* baik terkait dengan permintaan Regulator, Grup maupun internal Bank
7. Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko termasuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko beserta pelaporannya kepada regulator
8. Laporan Dewan Pengawas Syariah
9. *Update* terkait Kepatuhan dan regulasi
10. *Update* terkait progress tindak lanjut atas temuan Regulator
11. Pengkinian *Recovery Plan* Bank

ASSET & LIABILITIES MANAGEMENT (ALM) DAN ASSET & *LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE* (ALCO)

Assets &Liabilities Management (ALM)

Assets & Liabilities Management merupakan salah satu komponen kunci dalam pengelolaan Bank. ALM merupakan disiplin manajemen keuangan dan risiko yang sangat penting, yang diaplikasikan pada posisi *on* dan *off balance sheet* Bank untuk mempertahankan profil *risk-reward* yang akan menghasilkan nilai tambah terbaik bagi pemegang saham. ALM menjadi suatu proses yang diadakan untuk mengelola dan mengontrol *on* dan *off balance sheet* dari Bank dengan cara mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko yang terkandung dalam *on* dan *off balance sheet* serta laporan laba rugi.

Terdapat dua aspek dari fungsi ALM :
1. Fungsi pengambilan keputusan: *Assets & Liabilities Management Committee* (ALCO)
2. Fungsi *support* ALM: Unit-Unit Kerja terkait ALM

Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)

ALCO merupakan wadah utama untuk mencapai tujuan dari ALM dan bertanggung jawab untuk pengembangan, implementasi, *monitoring*, dan evaluasi, dari strategi ALM Bank.

Struktur dan Keanggotaan ALCO

Setiap pihak yang paling berkepentingan harus menjadi anggota dari ALCO untuk memastikan efektivitas ALCO. Saat dibutuhkan, Manajemen Senior yang lain dapat diundang dalam rapat.

Struktur dan keanggotaan dari ALCO sebagai berikut:

Anggota	
Ketua	Presiden Direktur
Wakil Ketua	*Head, Global Markets & Corporate Treasury*
Anggota	Direktur, Manajemen Risiko/Alternate [1)]
Anggota	Direktur, *Global Banking*/Alternate [2)]
Anggota	Direktur, *Community Financial Services*/Alternate [3)]
Anggota	Direktur, Keuangan/ Alternate [4)]
Anggota	Direktur, Operasional/ Alternate [5)]

Keterangan:
1) Direktur, Legal, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, dan Anti-Fraud
2) Head, GB Business Planning & Performance Management
3) Head, CFS Business Planning & Analytics; atau Head, Consumer
4) Head, Financial Planning, Performance Management, and Investor Relations (FPPMIR); atau Head, Financial Accounting Division (FAD)
5) Head, Operations Processing Centre (OPC)

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Direktur, Legal, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, dan Anti-Fraud
Undangan Tetap	Direktur, *Human Capital*
Undangan Tetap	Direktur, IT
Undangan Tetap	*Head, Community Distribution*
Undangan Tetap	*Head, Economic Research*
Undangan Tetap	*Head, GM Fixed Income Currencies and Commodities & Derivatives*
Undangan Tetap	*Head, Corporate Treasury Liquidity Management*
Undangan Tetap	*Head, Global Market Rates*
Undangan Tetap	*Head, Market, Liquidity, & Treasury Credit Risk Management*
Undangan Tetap	*Head, Treasury Trading Risk*
Undangan Tetap	*Head, Balance Sheet Risk*
Undangan Tetap	*Head, GB Business Planning & Performance Management*

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	*Head, CFS Business Planning & Performance Management*
Undangan Tetap	*Head, Consumer*
Undangan Tetap	*Head, Sharia Banking*
Undangan Tetap	*Head, Financial Planning, Performance Management, and Investor Relations*
Undangan Tetap	*Head, Operation Processing Center*

Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Unit kerja selain yang telah disebutkan di atas untuk mendiskusikan topik tertentu (jika diperlukan)
Undangan Tidak Tetap	Anak Perusahaan

Sekretaris	
Sekretaris	Head, *Corporate Finance* & *Capital Management*

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Tugas dan tanggung jawab dari ALCO sebagai berikut:

a. Memberikan arah strategis dari ALM dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan.
b. Me-*review* metodologi pengukuran dalam skala keseluruhan Bank dalam hal risiko pasar (nilai tukar, suku bunga dan nilai surat-surat berharga) dan risiko likuiditas.
c. Menyetujui strategi terkait pengelolaan risiko suku bunga, pendanaan dan likuiditas, serta strategi pengelolaan *assets and liabilities* yang sesuai.
d. Menyetujui limit-limit terkait risiko pasar dan risiko likuiditas serta melakukan pengawasan dan persetujuan terhadap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang berlaku.
e. Me-*review* dan menyetujui kerangka, kebijakan dan pedoman untuk *internal transfer pricing*.
f. Melakukan pengawasan dan pengelolaan secara konsolidasi posisi likuiditas dan risiko suku bunga bank secara menyeluruh.
g. Menentukan tingkat suku bunga *earning asset* dan *liabilities* untuk memastikan agar tingkat suku bunga dapat mendorong tercapainya penggunaan dana dan biaya pendanaan yang optimum serta terpenuhinya tujuan pengelolaan likuiditas, dan untuk mendapatkan struktur *balance sheet* yang konsisten dengan strategi ALM (pengelolaan likuiditas dan Giro Wajib Minimum).
h. Menentukan kebijakan mengenai biaya (*fee*) yang dikenakan dalam berbagai produk dan jenis layanan.
i. Mengelola struktur modal Bank dan penggunaan modal di antara berbagai unit bisnis.
j. Mengelola portofolio investasi bank.
k. Menyetujui strategi lindung nilai/*hedging* terhadap modal yang ditanamkan dan keuntungan dalam mata uang asing untuk memitigasi eksposur risiko pasar.
l. Memonitor kepatuhan bank terhadap peraturan dan pedoman yang relevan dari regulator.
m. Menyetujui produk-produk baru dalam hal penentuan tingkat suku bunga dan hal-hal yang berkaitan dengan eksposur terhadap risiko pasar dan likuiditas.
n. Merumuskan dan me-*review* strategi dalam mengelola risiko pasar dan risiko likuiditas yang berkaitan dengan profil neraca, modal dan struktur pendanaan Bank.
o. Memberikan arahan pengelolaan *assets and liabilities* konsolidasi dari *subsidiaries* untuk mencapai tujuan Bank secara keseluruhan.
p. Mengaktifkan *Liquidity Contingency Plan* (LCP) pada saat kondisi mengarah pada krisis likuiditas, melakukan evaluasi terhadap efektivitas LCP Bank pasca krisis serta menilai posisi baru Bank dan menentukan strategi tindak lanjut restrukturisasi neraca Bank.
q. Berkoordinasi dengan Komite Kredit dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO diharapkan untuk me-*review*, menganalisa, dan memutuskan saat diperlukan berbagai item dan rasio dari *on* dan *off balance sheet*, posisi risiko pasar dan likuiditas, dan indikator pasar seperti:

a. Kondisi pasar dan ekonomi untuk saat ini dan perkiraan ke depan.
b. Ukuran, struktur dan perilaku *balance sheet* dalam berbagai mata uang
c. Hasil dari *net interest income*.
d. Eksposur risiko suku bunga, termasuk limit di dalamnya.
e. Eksposur nilai tukar valuta asing bank secara keseluruhan (Posisi Devisa Neto secara struktural dan non struktural) termasuk limit di dalamnya.
f. Posisi risiko likuiditas dan risiko konsentrasi termasuk limit di dalamnya.
g. Eksposur portofolio *treasury* dan risikonya.
h. Rasio-rasio dan limit sesuai dengan peraturan yang relevan, termasuk di dalamnya laporan *Risk Based Bank Rating (RBBR)* dari OJK - Bank Indonesia.
i. Asset berdasarkan risiko/*return on asset*/rasio kecukupan modal, dan lain-lain.
j. Penentuan tingkat suku bunga *assets and liabilities* (termasuk tingkat suku bunga yang diajukan dan referensi).

KOMITE AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memastikan bahwa Manajemen telah mengetahui seluruh temuan audit intern yang memerlukan perhatian Manajemen, Maybank Indonesia membentuk Komite Audit Internal (*Internal Audit Committee* - IAC). Komite Audit Internal juga mendiskusikan dampak dan implikasi atas temuan tersebut terhadap Bank, menindaklanjuti seluruh temuan audit intern yang penting dan memantau serta memastikan seluruh komitmen perbaikan telah dilaksanakan secara tepat waktu.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal diatur di dalam Piagam IAC yang terakhir dikinikan pada bulan Desember 2023.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Pemegang Jabatan
Ketua	Direktur *Finance*
Anggota	a. Direktur *Risk Management* / Pengganti [1] b. Direktur *Community Financial Services* / Pengganti [2] c. Direktur *Legal, Compliance & Corporate Secretary* & Anti-Fraud/ Pengganti [3] d. Direktur *Human Capital* / Pengganti [4] e. Direktur *Operations* / Pengganti [5] f. Direktur *Information Technology* / Pengganti [6] *g. Head, Community Distribution* / Pengganti [7] *h. Head, Local Corporate and Multinationals* / Pengganti [8]
Undangan Tetap	*Head, Internal Audit* (SKAI)
Sekretaris	*Strategic Operations, Head* (SKAI)

1 Head, Operational Risk & Business Continuity/Head, Enterprise Risk Management
2 Head, Business Banking/Head, RSME Banking/Head, SMEPlus Banking/Head, Quality Assurance, Segment, Strategy & QA
3 Head, Corporate Legal & Litigation/Head, Compliance Monitoring & Training 1/ Head, Compliance Monitoring & Training 2
4 Head, Business Human Capital 2
5 Head, Branch Control Operations/Head, Operation Processing Center
6 Head, IT Governance & Planning & Project Management
7 Head, Premises, Branch Planning & Infrastructure Management
8 Head, Public Sector/Head, Embedded Risk Unit/Head, NBFI Relationship Management/Head, LC/MNC Relationship Management

Tugas dan Tanggung Jawab

Kebijakan Rapat

- Komite Audit Internal menyelenggarakan rapat secara berkala dengan jadwal yang disesuaikan dengan rapat Komite Audit.
- Ketua Komite akan memimpin rapat. Jika Ketua berhalangan hadir, maka Direktur Manajemen Risiko akan memimpin rapat.

Kuorum Rapat

Ketentuan mengenai syarat kuorum dalam rapat Komite Audit Internal sebagai berikut:

- Untuk memenuhi syarat kuorum, maka setiap pelaksanaan rapat Komite Audit Internal paling sedikit dihadiri oleh 5 (lima) anggota Komite, di mana minimal 2 (dua) diantaranya berkedudukan sebagai Direktur.
- Keanggotaan secara otomatis berlaku bagi pemegang jabatan sementara (*Acting*/Pjs/*Care Taker Head*).

Rapat Komite Audit Internal 2023

Pada tahun 2023, Komite Audit Internal melaksanakan pertemuan sebanyak 10 kali, dimana seluruh pertemuan telah memenuhi syarat kuorum sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam IAC, dengan agenda diantaranya sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan hasil audit intern yang diterbitkan selama periode November 2022 sampai dengan Oktober 2023.
2. Presentasi dari unit kerja terkait status tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit intern yang memerlukan perhatian Manajemen.
3. Pemantauan status tindak lanjut temuan audit intern.
4. Pembahasan permohonan perubahan tenggat waktu pemenuhan komitmen terhadap rekomendasi audit intern yang diajukan oleh unit kerja.

Pelaksanaan Tugas dan Realisasi Program Kerja 2023

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Rapat Komite Audit Internal	12 Januari 2023
2	Rapat Komite Audit Internal	14 Februari 2023
3	Rapat Komite Audit Internal	16 Maret 2023
4	Rapat Komite Audit Internal	13 April 2023
5	Rapat Komite Audit Internal	13 Juni 2023
6	Rapat Komite Audit Internal	14 Juli 2023
7	Rapat Komite Audit Internal	16 Agustus 2023
8	Rapat Komite Audit Internal	13 September 2023
9	Rapat Komite Audit Internal	18 Oktober 2023
10	Rapat Komite Audit Internal	15 November 2023

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Merujuk pada POJK No.11/POJK.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum dan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 perihal Penerapan Manajemen Resiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, perihal Komite Pengarah TI wajib memiliki *IT Steering Committee Charter*.

Susunan Keanggotaan dan Undangan tetap Komite Pengarah TI:

I. Anggota Komite Pengarah TI dan yang mempunyai hak suara:
   1. President Director – Chairman
   2. Director, Information Technology – Co Chairman
   3. Director, Finance
   4. Director, Risk Management
   5. Director, Operations
   6. Director, Global Banking
   7. Director, Community Financial Services
   8. Director, Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti Fraud
   9. Director, Human Capital

II. Undangan tetap dalam Komite Pengarah TI
   1. *Chief of* Satuan Kerja Audit Intern
   2. *Chief Information Security Officer*
   3. *Head, IT Architecture, Digital Delivery & Operation*
   4. *Head, IT Community Financial Services Delivery & Operation*
   5. *Head, IT Global Banking Delivery & Operation*
   6. *Head, IT Analytics, Reporting & Corporate Delivery*
   7. *Head, IT Infrastructure & Operation*
   8. *Head, IT Governance, Planning & Project Management*
   9. *Head, IT Security*
   10. *Head, Digital Office*
   11. *Head, Digital Liabilities & Payment, Onboarding*

Selain undangan tetap, Komite Pengarah TI dapat mengundang pejabat yang terkait dengan pokok bahasan yang akan disampaikan dalam rapat *IT Steering Committee*.

Untuk memenuhi kuorum rapat pelaksanaan *IT Steering Committee* diperoleh apabila paling sedikit dihadiri oleh 5 (lima) orang dari anggota *IT Steering Committee* dengan ketentuan *Chairman* atau *Co-Chairman* wajib hadir di dalam *meeting*.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup:

a. Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sejalan dengan rencana korporasi Bank. Dalam hal memberikan rekomendasi, *IT Steering Committee* memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas serta hal-hal sebagai berikut:
   - Rencana pelaksanaan (*road-map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. *Road-map* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*.
   - Sumber daya yang dibutuhkan.
   - Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
   - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
b. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
c. Kesesuaian antara rencana pengembangan/proyek TI dengan rencana strategis TI termasuk kesesuaian langkah untuk memitigasi risiko. *IT Steering Committee* juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya pergantian *core banking application, server production* dan topologi jaringan.
d. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan/proyek TI dan rencana Pengembangan/proyek TI yang disepakati *(project charter)*. *IT Steering Committee* harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
e. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.
f. Evaluasi atas efektivitas biaya/investasi TI Bank terhadap kontribusi/pencapaian manfaat sesuai dengan yang direncanakan.
g. Pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas & efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.
h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, *IT Steering Committee* harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.
j. Melakukan evaluasi dan persetujuan untuk pelaksanaan proyek-proyek TI yang membutuhkan investasi lebih besar dari 1 Milyar rupiah.

Pelaksanaan Tugas 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Pengarah TI telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan secara berkala untuk membicarakan masalah penting/mendesak secara efektif dan efisien sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah ditentukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Manajemen dalam hal penetapan rencana strategis Bank terkait TI yang sejalan dengan rencana bisnis Bank termasuk di dalamnya penetapan *road map*, dan kecukupan sumber daya yang diperlukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Manajemen dalam hal perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama.
- Turut memantau kemajuan dan kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI baik dengan rencana proyek maupun SLA yang telah ditetapkan.
- Memberikan saran/pandangan kepada Manajemen terkait langkah-langkah meminimalisasi risiko investasi TI yang dilakukan oleh Bank.
- Menyajikan laporan keadaan serta kondisi sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Bank, baik dari sisi keamanan, ketersediaan, kapasitas dan kesesuaian dengan fungsi fungsi teknologi yang ditentukan dan digunakan oleh Bank secara menyeluruh.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) bertanggung jawab untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Direktur Manajemen Risiko Bank Maybank Indonesia (MBI)
Ketua Pengganti/Anggota	Presiden Direktur Bank Maybank Indonesia (MBI) atau Direktur Bank Maybank Indonesia (MBI) yang ditunjuk oleh Ketua KMRT
Anggota	**Level Direktur** 1. Maybank Indonesia: *President Director* (alternate : *Global Banking Director*) 2. Maybank Sekuritas Indonesia : *President Director* (*alternate* : *Operation/Finance Director*) 3. Maybank Asset Management: *President Director* (*alternate*: *Director*) 4. Maybank Indonesia Finance: *President Director* (*alternate*: *Operation Director*) 5. Wahana Ottomitra Multiartha: *President Director* (*alternate*: *Risk Management Director*) 6. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia: *President Director* (*alternate*: *Finance Director/Technical Director*) **Level Pejabat Eksekutif** 1. Maybank Indonesia: Head, Enterprise Risk Management 2. Maybank Sekuritas Indonesia: Head, Risk Management (alternate: Head, Compliance) 3. Maybank Asset Management: Head, Compliance & Risk Management (alternate: Head, Risk Management) 4. Maybank Indonesia Finance: Head, Risk Management (alternate: Head, Legal & Compliance) 5. Wahana Ottomitra Multiartha: Head, Risk Management (alternate: Operational Risk & Enterprise Risk Management, Dept.Head) 6. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia: Head, Risk Management (alternate: Manager, Compliance)
Undangan Tetap	1. Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management MBI 2. Head, Operational Risk & Business Continuity MBI 3. Head, Credit Risk Management MBI 4. Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management MBI 5. Head, Retail Credit Portfolio & Policy MBI 6. Head, Compliance MBI 7. Head, Internal Audit MBI
Undangan	Pihak internal dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang diminta untuk hadir dalam rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Kuorum	Rapat Komite ini hanya dapat dilaksanakan saat dihadiri oleh: 1. Ketua; dan 2. Sedikitnya 7 anggota/lebih dari 50% dari total anggota
Frekuensi Rapat	Triwulanan (4 kali dalam satu tahun)
Sekretaris	Head, Enterprise Risk Management MBI

Tugas dan Tanggung Jawab

Peran dan tanggung jawab:

1. Mengkaji dan merekomendasikan strategi, tata kelola, kerangka/kebijakan, toleransi risiko, dan batas *risk appetite* terkait Manajemen Risiko Terintegrasi untuk persetujuan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Mengkaji, memberi masukan, dan menilai kecukupan kerangka/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko serta efektivitasnya.

Tugas khusus:

1. Mengkaji laporan berkala mengenai eksposur risiko, komposisi portofolio risiko, dan manajemen risiko dari masing-masing entitas (*Enterprise Risk Dashboard* - ERD).
2. Mengkaji dampak risiko pada kecukupan modal, profitabilitas, dan kualitas aset di bawah skenario *stress*, dan merekomendasikan tindak lanjut untuk Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Mengkaji dan merekomendasikan ke Dewan Komisaris Entitas Utama atas langkah-langkah strategis yang timbul dari aturan regulator yang berdampak pada penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Mengkaji dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko sebagaimana disampaikan oleh regulator terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
5. Mengkaji dan menilai kecukupan proses, sistem informasi dan sistem pengendalian internal Manajemen Risiko Terintegrasi dan langkah-langkah mitigasinya.
6. Memberikan pengawasan dan arahan strategis untuk masalah risiko yang signifikan (termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang signifikan karena produk dan inisiatif baru) dan memastikan tugas tersebut menerima dukungan dan prioritas yang diperlukan di seluruh Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia serta keselarasan dengan arah dan tujuan Maybank Group.
7. Melaksanakan tanggung jawab lainnya seperti melakukan perbaikan pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi sebagaimana yang mungkin didelegasikan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi oleh Dewan Komisaris Entitas Utama dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Selama tahun 2023, beberapa pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi di antaranya, sebagai berikut:

- Kajian berkala atas *Terms of Reference Komite Manajemen Risiko Terintegrasi*
- Kajian berkala atas *Integrated Risk Appetite Statement* (RAS) termasuk pemantauannya
- Kajian berkala atas Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
- Kajian berkala atas *Integrated Capital Contingency Plan*
- Kajian berkala atas *Integrated Capital Management Framework*
- Pemantauan *Integrated Enterprise Risk Dashboard* (ERD)
- Hasil Penilaian Profil Risiko Terintegrasi termasuk pelaporannya
- Pemantauan dan pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi secara berkala

KOMITE KREDIT

Bank membentuk Komite Kredit guna menunjang proses pemberian kredit dan produk program dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian yang wajib menerapkan *four-eyes principles*. Tujuan dari pembentukan Komite Kredit adalah melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

a. Proposal Pinjaman, termasuk fasilitas FX dan Derivatif (baik baru, penambahan, maupun perpanjangan).
b. *Purchase/Sale Marketable Securities*
c. Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *term* dan *condition*; agunan/jaminan; *pricing*; dan lain-lain).
d. Interbank Limit
e. *Adjustment* atas hasil *internal rating*.
f. *Post Approval Monitoring*.
g. Pengajuan kredit yang diusulkan oleh MBI cabang Mumbai (khusus KK1).
h. Proposal pinjaman atas pihak terkait Bank (khusus KK1).
i. Hal lainnya yang diminta oleh Komite Kredit.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Komite Kredit menyetujui atau menolak permohonan kredit segmen Non Retail, RSME, *Mortgage*, dan *Joint Financing* khususnya pemberian limit *Joint Financing* kepada perusahaan *multifinance*.
b. Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b), SOP Perkreditan (Tingkat 3), maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
c. Berkoordinasi dengan *Asset* dan *Liability Committee* dalam aspek pendanaan perkreditan.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Komite Kredit (KK) 1	Komite Kredit (KK) 2
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Manajemen Risiko
***Alternate* Ketua**	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management
Anggota	- Presiden Direktur - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Manajemen Risiko - Head, Credit Risk Management - Head Shariah Banking - Head, related LOB - Regional Director	- Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Manajemen Risiko - Head, Credit Risk Management - Head Shariah Banking - Head, related LOB - Regional Director
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur	
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite	

Pelaksanaan Tugas 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Kredit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Persetujuan dan penolakan terhadap permohonan kredit pada segmen *Non Retail* dan *Retail untuk* produk *mortgage dan Corporate Card* yang dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan bahwa Bank senantiasa mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b), SOP Perkreditan (Tingkat 3), maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait lainnya.
- Melakukan koordinasi dengan *Asset* dan *Liability Committee* dalam aspek pendanaan perkreditan.

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan ("KKP") adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi, untuk membantu Direksi melaksanakan fungsi manajemen risiko terkait perkreditan atau pembiayaan.

Tujuan Pembentukan KKP adalah untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Memberikan masukan kepada direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan atau pembiayaan.
b. Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB. Selanjutnya KKP juga melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan KPB, dan
c. Memantau dan mengevaluasi:
   i. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan;
   ii. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus Kredit atau Pembiayaan;
   iii. Kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas Kredit atau Pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu;
   iv. Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
   v. Ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan;
   vi. Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB; dan
   vii. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit atau Pembiayaan.
d. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada direksi dengan tembusan kepada dewan komisaris mengenai:
   i.Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB; dan
   ii.Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam poin c.
e. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada direksi dengan tembusan kepada dewan komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan poin d; dan

f. Dalam hal terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan KPB yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah maka laporan disampaikan pula kepada dewan pengawas syariah.
g. Memberikan ratifikasi atas materi yang telah disampaikan dalam rapat diluar KKP dan membutuhkan persetujuan KKP.
h. Memberikan persetujuan atas materi yang membutuhkan rekomendasi ROC untuk kemudian dimintakan persetujuan BOC.
i. Melaksanakan tanggung jawab lainnya yang didelegasikan oleh BOD dan ROC.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	President Director
Wakil Ketua/ Anggota	Risk Management Director
Anggota	- Finance Director - Global Banking Director - Community Financial Services (CFS) Director - Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud Director - Head, Internal Audit (SKAI) - Head, Credit Operation
Undangan Tetap (Permanent Invitees)	- Head, Enterprise Risk Management - Head, Credit Risk Management - Head, Retail Credit Portfolio & Policy - Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management - Head, Operational Risk & Business Continuity - Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management
Undangan Tidak Tetap (Invitees)	Pihak internal Bank Maybank Indonesia Grup

Catatan: struktur keanggotaan KKP sesuai persetujuan rapat Dewan Direksi bulan Januari 2024.

Pelaksanaan Tugas 2023

Sampai dengan tahun 2023, fungsi dan tanggung jawab KKP dijalankan di dalam Risk Management Committee (RMC), dimana pembahasan agenda yang terkait KKP dilakukan bersamaan dengan rapat RMC.

Selanjutnya pada bulan Desember 2023 dilakukan pemisahan fungsi KKP menjadi sebuah komite tersendiri, dengan struktur keanggotaan yang telah disetujui oleh Direksi. Pelaksanaan rapat KKP yang telah menjadi sebuah komite tersendiri tersebut untuk pertama kalinya dilaksanakan apda bulan Januari 2024.

KOMITE RESTRUKTURISASI KREDIT

Bank membentuk Komite Restrukturisasi Kredit dalam rangka menunjang proses penyelamatan dan penyelesaian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan *four-eyes principles*.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 1	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 2	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 3
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management
Alternate Ketua	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management	Head, Credit Review CFS
Anggota	- Presiden Direktur - Direktur Manajemen Risiko - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Keuangan (CFO) - Head, Credit Risk Management - Head, related LOB **atau** Head, SME & Consumer Collection **atau** Head, GB & BB Remedial - Head Shariah Banking - Regional Director	- Direktur Manajemen Risiko - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Keuangan (CFO) - Head, Credit Risk Management - Head, related LOB **atau** Head, SME & Consumer Collection **atau** Head, GB & BB Remedial - Head Shariah Banking - Regional Director	- Head, related LOB - Head, Credit Risk Management - Head, Credit Review CFS - Head, CFS Non Retail Credit Process atau Head CFS Business Approval - Head Shariah Banking - Regional Director
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + Head, CFS Non Retail Credit Process atau Head, CFS Business Approval + Head, Related LOB
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur		
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite		

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Komite Restrukturisasi Kredit menyetujui atau menolak permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit/surat berharga bermasalah.
b. Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b), SOP Perkreditan (Tingkat 3) maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.

Pelaksanaan Tugas 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Restrukturisasi Kredit telah melaksanakan tugas meliputi persetujuan dan penolakan terhadap permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit/surat berharga bermasalah. Komite Restrukturisasi Kredit juga memastikan bahwa Bank senantiasa mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b), SOP Perkreditan (Tingkat 3) maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.

Selain itu, Komite Restrukturisasi Kredit melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas beberapa agenda di bawah ini:

a. Restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelamatan kredit, termasuk fasilitas FX dan Derivatif.
b. Pengambilalihan atau penyerahan Aset/Jaminan (*asset settlement*/AYDA).
c. Penjualan/Transfer Kredit, Surat Berharga dan AYDA (*asset disposal*).
d. Hapus Buku dan Hapus Tagih.
e. Melakukan *update* terhadap debitur yang ditangani oleh tim Remedial maupun debitur yang masuk dalam program restrukturisasi kredit.
f. Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *terms* dan *conditions*; agunan/jaminan; *pricing*; dan lain-lain).

KOMITE PENURUNAN NILAI

Bank membentuk Komite Penurunan Nilai untuk membantu melakukan fungsi pengawasan atas pembentukan cadangan penurunan nilai atas atas kredit dan surat berharga sesuai dengan ketentuan PSAK dan internal yang berlaku. Pembentukan Komite Penurunan Nilai telah mendapatkan persetujuan Direksi melalui Rapat Direksi tanggal 21 Januari 2015.

Tujuan

Untuk pengawasan sehubungan dengan implikasi keuangan dari penurunan nilai atas kredit diberikan dan surat berharga sesuai dengan ketentuan PSAK dan internal terkait yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	Direktur Keuangan
Anggota – Bisnis Unit	**Global Banking** Direktur Global Banking Head, GB Business Planning & Performance Management **Community Financial Services** Direktur Community Financial Services Head, Business Banking Head, SME Plus Banking Head, RSME Banking Head, Consumer Head, CFS Business Planning & Analytics
Anggota – Risk Management	Direktur Risk Management Head, Credit Risk Management Head, Retail Credit Policy and Portfolio Management Head, Global Banking and Business Banking Remedial Head, SME & Consumer Collection
Anggota - Finance	Head Finance & Accounting Head Financial Planning, Performance Management and Investor Relation
Sekretariat	
Sekretariat	Head Accounting Policy and Project

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan reviu terhadap akun-akun kredit diberikan dan surat berharga terutama yang memiliki limit di atas 15 miliar yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan dan atau/ mengalami penurunan nilai.
2. Melakukan reviu, menilai dan melakukan uji atas kewajaran dan kecukupan cadangan penurunan nilai untuk akun-akun kredit yang diberikan dan surat berharga yang mengalami kenaikan risiko kredit secara signifikan dan atau/ mengalami penurunan nilai atas kesesuaian dengan ketentuan PSAK yang berlaku, termasuk di dalamnya reklasifikasi akun-akun kredit diberikan dan surat berharga yang tidak lagi memenuhi kriteria mengalami kenaikan risiko kredit secara signifikan dan atau /mengalami penurunan nilai, dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai secara signifikan.
3. Untuk mengesahkan jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk atas kredit diberikan dan surat berharga yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan dan atau/mengalami penurunan nilai yang signifikan.
4. Melakukan reviu implikasi perubahan lain terkait cadangan penurunan nilai yang memiliki dampak terhadap laporan keuangan, seperti pengkinian LGD dan FL Scalar atau perubahan metode dan model PD, FL, EAD serta LGD yang diatur di dalam kebijakan internal terkait yang berlaku.
5. Melakukan reviu atas mitigasi impaired yang diajukan oleh unit kerja.

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Maybank Indonesia membentuk Komite Sumber Daya Manusia untuk melakukan peninjauan dan perubahan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan. Peninjauan dan perubahan kebijakan SDM ini juga sebagai upaya untuk mewujudkan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui mekanisme pengendalian dan implementasi kebijakan strategis, antara lain di bidang *Learning* dan *Development*, *Compensation* dan *Benefit*, *Talent Management* serta bidang-bidang strategis lainnya.

Bank juga mengoptimalkan fungsi *supervisory* dan *advisory* guna memberikan arahan-arahan strategis dan pengambilan keputusan-keputusan penting, membangun kebijakan baru menuju pemberdayaan SDM yang lebih baik dan mendukung pengembangan bisnis Bank, serta penyelesaian masalah-masalah kunci di bidang SDM yang memiliki implikasi risiko keuangan dan/atau reputasi Bank.

Tujuan

Komite Sumber Daya Manusia bertujuan untuk membantu Direksi dalam mengkaji dan memberikan arahan strategis di bidang SDM Maybank Indonesia maupun anak perusahaan, antara lain namun tidak terbatas pada bidang:

a) Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
b) Remunerasi dan benefit karyawan (kenaikan gaji, bonus, program retensi, *benefit*, dan lainnya)
c) Manajemen Penilaian Kinerja
d) Manajemen *Talent* (identifikasi *talent*, perencanaan suksesi, program pengembangan *talent* dan lainnya)
e) *Framework* dan rencana program pelatihan dan pengembangan karyawan
f) Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan
g) Pengembangan iklim kerja yang baik
h) Pengembangan budaya perusahaan
i) Pengembangan hubungan dan *engagement* karyawan
j) Penyelarasan kebijakan dan sinergi SDM dengan anak perusahaan

Susunan Komite Sumber Daya Manusia

a. Presiden Direktur sebagai Ketua merangkap Anggota
b. Direktur *Human Capital* sebagai Anggota
c. Direktur *Community Financial Services* sebagai Anggota
d. Direktur *Global Banking* sebagai Anggota
e. Direktur *Finance* sebagai Anggota
f. Direktur *Operations* sebagai Anggota
g. Direktur *Risk Management* sebagai Anggota
h. Direktur *Legal, Compliance* & Sekretaris Perusahaan sebagai Anggota
i. Direktur *Information Technology* sebagai Anggota
j. Eksekutif *Human Capital* sebagai Sekretaris/Notulis

Tugas dan tanggung jawab Komite Sumber Daya Manusia

a) Menyediakan arahan strategis dengan mempertimbangkan kebijakan *Human Capital* yang strategis dan arahan untuk mendukung kegiatan organisasi dan pengembangan bisnis Bank serta SDM di dalamnya.
b) Membuat keputusan bagi Pejabat Eksekutif dan mengatur program pengembangan untuk Pejabat Eksekutif serta karyawan *talent*.
c) Menyediakan arahan dan membuat keputusan strategis atas kebijakan berkaitan dengan Human Capital.

Kegiatan Komite Sumber Daya Manusia 2023

Sepanjang tahun 2023, pertemuan Komite Human Capital telah dilakukan sebanyak 8 kali, dengan pembahasan agenda mencakup hal-hal kebijakan strategis antara lain di bidang *Learning* dan *Development*, *Compensation* dan *Benefit*, *Talent Management* serta bidang-bidang strategis lainnya.

KOMITE DISIPLIN HUMAN CAPITAL

Komite Disiplin Human Capital merupakan komite yang dibentuk guna melakukan *review* dan memberikan putusan terkait pemberian sanksi, yang berhubungan dengan pelanggaran/kesalahan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai pemberian sanksi dan/atau *fraud* dan/atau pelanggaran/kesalahan lainnya yang belum diatur atau dibutuhkan analisis dari beberapa pandangan ahli (narasumber) kepada karyawan pada semua tingkatan dan/atau jabatan.

Komposisi Komite

Komposisi Komite sebagai berikut:

- Ketua: Direktur Human Capital
- Sekretaris: *Head of Employee Relations* dan *Health Safety*
- Anggota Tetap:
  - *Employee Relations Head*
  - Pimpinan Unit Kerja terkait
  - Head of Business Human Capital terkait
- Narasumber dan/atau undangan:
  - Unit Kerja *Financial Crime Compliance* & National *Anti-Fraud* (FCC & NAF)
  - Unit Kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
  - Unit Kerja *Operation Risk & Business Continuity*
  - Unit Kerja *General Legal Counsel*
  - Unit Kerja *Compliance Monitoring & Training*
  - Unit Kerja Lain yang diperlukan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Disiplin Human Capital

- Melakukan analisis/review terhadap rencana pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan jenis-jenis pelanggaran sebagai berikut:
  1) Pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku; atau
  2) Pelanggaran Integritas; atau
  3) Fraud; atau
  4) Pelanggaran prosedur atau pelanggaran aturan yang berdampak besar (signifikan) secara financial dan atau reputasi Bank; atau
  5) Pelanggaran dengan atasan langsung/Pimpinan Unit Kerja yang berpotensi memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) dengan kasus atau keputusan sanksi.

  Hal ini didasarkan oleh:
  1. Laporan Hasil Investigasi (LHI) dari Unit Kerja Anti Fraud (AF); atau
  2. Laporan Hasil Audit (LHA) dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
- Memberikan putusan kepada unit kerja terkait, berupa jenis sanksi yang akan dikenakan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut pelaksanaan putusan yang telah ditetapkan.
- Menyampaikan laporan hasil monitoring dan evaluasi, kepada Board of Director (BOD) secara periodik.
- Melakukan pengkajian setiap kuartal terkait pelanggaran dan pemberian sanksi yang dikenakan kepada karyawan selama periode tertentu.

Kewenangan

- Dalam memberikan putusan jenis sanksi, Komisi Disiplin Human Capital wajib merujuk kepada seluruh ketentuan/peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Bank yang berlaku.
- Menetapkan ratifikasi (pengesahan) atas rekomendasi/putusan sanksi dalam hal :
  1) Rekomendasi sanksi yang diajukan oleh Unit Kerja atas terjadinya pelanggaran yang ditetapkan berdasarkan hasil pemeriksaan dari Unit Kerja terkait didukung oleh bukti-bukti yang lengkap dan akurat.
  2) Terdapat jenis pelanggaran yang sejenis dalam Laporan Hasil Audit dan Laporan Hasil Investigasi, dimana atas salah satu laporan tersebut telah dikaji dan diputuskan sanksinya dalam Rapat Komite terdahulu.
  3) Komite Disiplin Human Capital dapat memberikan teguran baik kepada unit kerja terkait atau Human Capital – Employee Relations & Health Safety yang tidak menindaklanjuti putusan yang telah ditetapkan, dan mencantumkan teguran tersebut dalam laporan hasil monitoring dan evaluasi yang akan disampaikan kepada Direksi.
  4) Pelaksanaan Pemberian Sanksi
  - Pelaksanaan pemberian sanksi atau tindakan lainnya yang diputuskan oleh Komite Disiplin Human Capital, selambat-lambatnya harus sudah dilaksanakan 7 (tujuh) hari kerja setelah putusan Human Capital Disciplinarian Committee yang dituangkan di dalam *Minute of Meeting* (MoM) ditandatangani.
  - Business Human Capital terkait wajib segera mengkoordinir Pimpinan Unit Kerja untuk melaksanakan sanksi berdasarkan hasil putusan Human Capital Disciplinarian Committe terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran, kecuali untuk sanksi berupa Pemutusan Hubungan Kerja, Business Human Capital wajib segera berkoordinasi dengan Human Capital – *Employee Relation & Health Safety* terkait pelaksanaannya.

Rapat Komite Disiplin Human Capital 2023

Selama tahun 2023, Rapat Komite Disiplin Human Capital telah diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan dengan agenda membahas dan memutuskan sanksi terhadap 22 (dua puluh dua) kasus.

KOMITE PENGARAH TRANSFORMASI

Dewan Direksi telah membentuk Komite Pengarah Transformasi (Transformation Steering Committee - TSC) untuk mengawasi pelaksanaan inisiatif pengembangan strategis Bank. Pembentukan ini merupakan respons terhadap perkembangan cepat industri jasa keuangan, khususnya perbankan, dengan tujuan untuk secara efektif mengelola eksekusi inisiatif pengembangan yang semakin kompleks. Komite Pengarah Transformasi juga bertugas untuk memastikan bahwa inisiatif strategis ini dikelola dan dilaksanakan secara efisien dan efektik.

Tujuan

Tujuan dari Komite Pengarah Transformasi adalah untuk membantu Dewan Direksi dalam tugasnya memimpin dan mengawasi upaya dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengelola inisiatif strategis Bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kinerja dan daya saing, sehingga secara efektif dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang disajikan oleh lanskap bisnis yang terus berkembang.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	President Director
Anggota	Risk Management Director/Alternate*[1)]
Anggota	Finance Director/ Alternate*[2)]
Anggota	Global Banking Director /*Alternate**[3)]
Anggota	Community Financial Services (CFS) Director /*Alternate**[4)]
Anggota	Legal, Compliance & Corporate Secretary Director /*Alternate**[5)]
Anggota	Operations Director /*Alternate**[6)]
Anggota	Human Capital Director /*Alternate**[7)]
Anggota	IT Director /*Alternate**[8)]
Anggota	Head, Strategy & Transformation Office

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Head, Community Distribution
Undangan Tetap	Head, Digital Banking
Undangan Tetap	Head, Pricing & Data Analytics
Undangan Tetap	Initiative Owner & Transformation Delivery Team (TDT) Leads

Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Pihak internal Bank Maybank Indonesia

Sekretaris	
Sekretaris	Transformation Management Office

	Alternate
*1)	Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management
*2)	Head, Financial Planning Performance. Management & Inv. Relation
*3)	Head, Business Planning, Performance, dan Embedded Risk Unit (ERU) Head, Local Corporate & Multinationals
*4)	Head, CFS Non-Retail Credit Process Head, CFS Retail Credit Process Head, Business Planning
*5)	Head, Compliance Head, Anti-Fraud Head, Corporate Legal & Litigation
*6)	Head, Operation Processing Center Head, Branch Control Operations
*7)	Head, Business Human Capital
*8)	Head IT Architecture, Governance & Planning Head IT Infrastructure and Operation

Tugas dan Wewenang

a. Memberikan arahan strategi untuk memastikan keselarasan transformasi dengan tujuan jangka panjang bank;
b. Mengawasi integrasi teknologi baru dan inovasi digital untuk meningkatkan operasi perbankan dan layanan pelanggan;
c. Mengelola perubahan operasional untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan penyampaian layanan;
d. Memelihara disiplin keuangan dan memastikan alokasi sumber daya yang efektif sepanjang proses transformasi;
e. Membimbing manajemen risiko dan upaya kepatuhan untuk mematuhi standar regulasi dan meminimalkan risiko operasional;
f. Memimpin strategi sumber daya manusia dan manajemen perubahan untuk mendukung staf selama transisi dan mempromosikan budaya peningkatan berkelanjutan;
g. Memfasilitasi komunikasi dengan jelas dan konsisten di dalam organisasi dan dengan pemangku kepentingan eksternal;
h. Menentukan lingkup, jadwal, dan hasil yang diharapkan untuk inisiatif transformasi, termasuk kriteria keberhasilan;
i. Menyetujui inisiatif baru dan membuat keputusan tentang kelanjutannya, modifikasi, atau penghentian;
j. Menyetujui perubahan dalam lingkup dan hasil yang diharapkan dari inisiatif transformasi;
k. Menyetujui struktur organisasi dan keanggotaan untuk inisiatif transformasi;
l. Memberikan rekomendasi, arahan dan persetujuan terkait anggaran inisiatif Transformasi;
m. Memberikan rekomendasi, arahan dan persetujuan terkait penunjukan pihak eksternal untuk membantu pelaksanaan inisiatif Transformasi;
n. Menyetujui perubahan lingkup dan hasil yang diharapkan dari inisiatif Transformasi.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Transformasi selama tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Pengarah Transformasi berkumpul sebanyak 10 kali, dengan pembahasan agenda yang mencakup pemantauan pelaksanaan pengembangan, memberikan rekomendasi, serta mengawasi hasil dari inisiatif strategis yang sedang berlangsung.

Sekretaris Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. ("Maybank Indonesia") senantiasa membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan regulator, investor, kalangan pasar modal, maupun masyarakat umum. Dalam hal ini, Maybank Indonesia telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peranan penting dalam memastikan kelancaran komunikasi yang baik antara Bank dengan para pemangku kepentingan serta memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Bank sebagai Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan



Muhamadian, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia dijabat oleh Muhamadian. Beliau bergabung di Maybank Indonesia pada tahun 2018 sebagai Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud Director.

Muhamadian memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari State University of New York at Buffalo, USA. Beliau juga mengikuti Strategic Leadership Programme di University of Oxford – Said Business School, England.

Sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjalankan peran sebagai penghubung antara Maybank Indonesia dengan Otoritas Pasar Modal, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan institusi terkait lainnya. Beliau memonitor kepatuhan Maybank Indonesia terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal dan memastikan pengurus Bank memahami perubahan dan implikasinya.

Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Muhamadian ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi No SK.2023.002/DIR COMPLIANCE tanggal 21 Maret 2023. Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S.2023.045-046/MBI/DIR COMPLIANCE-Corporate Secretary tanggal 24 Maret 2023, serta dimuat dalam situs web Bank (www.maybank.co.id) serta situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2023.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Muhamadian menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 21 Maret 2023.*)

Catatan:

*) Pada periode 21 Januari 2023 sampai dengan 20 Maret 2023, Maybank Indonesia menunjuk Esti Nugraheni (berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta) sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara, menggantikan Harris P. Simanjuntak, yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia, yang telah meninggal dunia pada tanggal 20 Januari 2023. Dasar hukum penunjukan Esti Nugraheni sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara adalah Surat Keputusan Direksi PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. No SK.2023.001/DIR COMPLIANCE tanggal 24 Januari 2023. Penunjukan dan pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S.2023.008-009/MBI/DIR COMPLIANCE-Corporate Secretary serta dimuat dalam situs web Bank (www.maybank.co.id) serta situs web Bursa Efek Indonesia.

Pendidikan Dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2023

No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan	Penyelenggara
1	31 Januari 2023	Pembukaan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia dalam Rangka Peluncuran Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2021	Bursa Efek Indonesia ("BEI")
2	31 Januari 2023	Sosialisasi: SEOJK Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
3	14 Februari 2023	Sosialisasi: APOLO - Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP)	OJK
4	15 Februari 2023	Diskusi: One-on-One Meeting ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2023	BEI
5	22 Februari 2023	Sosialisasi: Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022	Komite Nasional Kebijakan Governansi ("KNKG")
6	20 – 23 Februari 2023	Training: Kompetensi Teknis Kearsipan (PKTK) Arsip Negara dan dokumen Perusahaan.	Asosiasi Arsiparis Indonesia & Yayasan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan (YPPK)
7	27 Februari 2023	Dengar Pendapat: Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	BEI
8	12 April 2023	Sosialisasi: "Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award 2022"	KNKG & BEI
9	22 Juni 2023	Seminar: Mengenal Lebih Jauh Pengaturan Undang-Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan	OJK
10	26 Juni 2023	Sosialisasi: Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	BEI
11	13 Juli 2023	Training: Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
12	17 Juli 2023	Sosialisasi: Penyampaian Laporan yang Berisi Informasi Keuangan dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian Internasional oleh Lembaga Jasa Keuangan	PERBANAS
13	20 Juli 2023	Seminar: Mengenal Lebih Jauh Pengaturan Undang-Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal	OJK
14	25 Juli 2023	Sosialisasi: SPRINT Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) Bank Umum Konvensional dan Kantor Perwakilan dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	OJK
15	27 Juli 2023	Seminar: Refreshment pemaparan konsep dan mekanisme transaksi derivatif SBNT OTC melalui CCP serta penyampaian perkembangan terkini terkait implementasi SBNT OTC.	KPEI

No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan	Penyelenggara
16	1 Agustus 2023	Seminar: Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	OJK
17	2 Agustus 2023	Training: Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi dan Peran Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
18	8 Agustus 2023	Workshop: Potensi Pertumbuhan Perusahaan melalui Penerbitan Sukuk	BEI
19	10 Agustus 2023	Peringatan ke-46 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia	OJK, BEI dan KSEI
20	22 Agustus 2023	Seminar: Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik	OJK
21	19 September 2023	Sosialisasi: POJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	OJK
22	21 September 2023	Seminar: Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan	OJK
23	6 Oktober 2023	Seminar: Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet	BEI & Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI")
24	23 Oktober 2023	Sosialisasi: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.04/2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan	OJK
25	26-27 Oktober 2023	Pelaksanaan Kegiatan Focus Group Discussion (FGD): Persamaan Persepsi Perizinan Kelembagaan, Pengurus dan Kepemilikan Bank Umum Konvensional	OJK
26	15 November 2023	Sharing Session: Implementasi Perkembangan Digitalisasi Kenotarian (Cyber Notary)	Corporate Legal & Litigation – Maybank Indonesia
27	23 November 2023	Seminar: Mengenal Lebih Jauh Pengaturan Undang-Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen	OJK
28	23 November 2023	Seminar: Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
29	27 November 2023	Sosialisasi: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	OJK
30	7 Desember 2023	Sosialisasi: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (SEOJK AP KAP)	OJK
31	20 Desember 2023	Sosialisasi: Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2023 dan Persiapan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024	OJK

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara garis besar, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta di bidang hukum korporasi
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Bank
    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya tepat waktu
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
    - Memberikan nasehat dan rekomendasi terkait prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) kepada manajemen, komite-komite, dan anak perusahaan Bank
4. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
5. Memastikan seluruh aksi korporasi Bank telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan Pasar Modal
6. Bertanggung jawab dalam mengelola penyimpanan dokumen penting Bank
7. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Bank
8. Bertindak sebagai Sekretaris Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank
9. Menyiapkan dokumen dan membantu proses Fit & Proper Test bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Bank

Sasaran Kerja Unit Kerja *Corporate Secretary*

Maybank Indonesia memiliki Unit Kerja Corporate Secretary sebagai unit kerja yang mendukung tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Unit Kerja Corporate Secretary melaksanakan kewajiban dalam memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisa kepada Direksi/Dewan Komisaris/Pemegang Saham agar tata kelola perusahaan dapat terlaksana dan dijalankan dengan baik.

Unit Kerja Corporate Secretary memiliki sasaran kerja antara lain sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai contact person Bank dengan pemangku kepentingan (stakeholders) termasuk regulator sehubungan dengan status Bank sebagai perusahaan perbankan publik
2. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank, termasuk penyampaian keterbukaan informasi kepada otoritas maupun masyarakat telah dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan status Bank sebagai Perusahaan Perbankan Publik
3. Tercapainya tertib administrasi dan kelengkapan serta keamanan dokumen penting Bank
4. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham serta kewajiban Bank kepada pemegang saham melalui kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan perbankan publik
5. Tersedianya informasi yang memadai bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk bahan pengambilan keputusan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta memastikan prosedur pengambilan keputusan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan dapat dipertanggungjawabkan
6. Terselenggaranya dengan baik RUPS, Rapat-rapat Direksi dan/atau Rapat-rapat Dewan Komisaris, termasuk mencatat jalannya Rapat serta mendokumentasikan dan mengelola Risalah RUPS, Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Terselenggaranya dengan baik seluruh kegiatan yang melibatkan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
8. Terselenggaranya pengelolaan dokumen yang baik terkait dengan pencatatan kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham maupun Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 Undang-undang Perseroan Terbatas serta dokumen terkait dengan aksi korporasi
9. Diperolehnya pengetahuan terkini terkait perkembangan pasar modal sehingga dapat memberikan masukan/pandangan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan ketentuan pasar modal, khususnya aspek keterbukaan informasi, termasuk pelaporan aksi-aksi korporasi Bank.
10. Tersedianya regulasi internal sesuai dengan hierarki yang berlaku sebagai acuan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan harian Bank

Laporan Singkat Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

1. Mengikuti perkembangan Peraturan Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris khususnya terkait dengan dikeluarkannya peraturan baru dari otoritas Pasar Modal maupun dari Otoritas Jasa Keuangan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Maret 2023 serta mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta laporan-laporan kepada regulator dan publik terkait dengan pelaksanaan RUPS dimaksud.

    RUPS Tahunan Maybank Indonesia diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("Aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum

Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

3. Menyelenggarakan Paparan Publik pada 23 Mei 2023, guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
5. Membuat Risalah-risalah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi, Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta mendokumentasikan Risalah-risalah Rapat tersebut.
6. Mengatur dan menghadiri Rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, termasuk Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dimana Bank adalah sebagai Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
7. Melakukan Self-Assessment dan membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan semester 1 dan semester 2 tahun 2023.
8. Membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan semester 1 dan semester 2 tahun 2023.
9. Memberikan rekomendasi terhadap perubahan dan penyesuaian atas Panduan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan terkini.
10. Mengkaji website Bank dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.
11. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada website, dan melaporkan kepada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan setiap informasi yang material yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemodal atau harga efek di Bursa.
12. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham berkaitan dengan kondisi Bank.
13. Memberikan masukan bagi unit kerja pembuat kebijakan terhadap kebijakan/peraturan internal dan berperan sebagai koordinator pada Tim Pengkaji untuk mereview kelayakan maupun kecukupan data/informasi pada suatu draft regulasi internal.
14. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses Fit and Proper Test bagi Presiden Komisaris, Komisaris serta Direktur Bank.

Sekretaris Perusahaan

Muhamadian

Maybank Indonesia, Sentral Senayan III, Lantai 25
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta 10270, Indonesia

Tel. : +6221 29228888
Fax. : +6221 29228914
e-mail : CorporateSecretary@maybank.co.id

Corporate Security Management

PEMBENTUKAN

Pembentukan Corporate Security Management bertujuan untuk melakukan sentralisasi pengelolaan penyelenggaraan keamanan fisik Bank, sehingga menjadi lebih terarah dan efektif. Dalam struktur organisasi, *Corporate Security Management* berada di bawah Direktorat *Legal, Compliance & Corporate Secretary* berdasarkan STO 2019.005 tanggal 15 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance & Corporate Secretary, yang terakhir diubah berdasarkan STO 2020.014 tertanggal 6 Nopember 2020. Kepala unit Kerja *Corporate Security Management melapor langsung ke Head of Corporate Secretary*.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Corporate Security Management Bank memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan risiko keamanan fisik dan pengawasan atas seluruh upaya penyelenggaraan keamanan dan perlindungan dari berbagai ancaman terhadap perusahaan, meliputi segi sumber daya manusia dan segala aset/fasilitas perusahaan, sehingga tercipta situasi yang aman untuk keberlangsungan bisnis Bank.
- Bertanggung jawab untuk mendefinisikan secara rinci dan tegas tugas-tugas setiap pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan keamanan di perusahaan (*Vendor Pengamanan*, Personil Satuan Pengamanan) termasuk memberikan masukan kepada *Vendor Pengamanan* terkait pembinaan rutin mental maupun fisik personil Satuan Pengamanan untuk membentuk profesionalisme.
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan keamanan yang meliputi perlindungan aset/fasilitas perusahaan kantor pusat dan kantor cabang, pencegahan kekerasan dalam lingkungan kerja, sistem kendali akses, alarm keamanan, *CCTV (closed circuit television), dan Security Control Room bekerja selama 24 jam yang memantau situasi keamanan terkini dan berkoordinasi dengan kantor-kantor cabang*
- Bertanggung jawab untuk pengendalian anggaran biaya Tenaga Kerja *Outsourcing* personil Satuan Pengamanan Bank secara keseluruhan.
- Bertanggung jawab atas perlindungan keamanan eksekutif seperti Direksi, Dewan Komisaris, maupun pihak-pihak penting lainnya (VIP) di Maybank Indonesia.
- Bertanggung jawab untuk mengadakan program edukasi/ sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang penyelenggaraan keamanan fisik dan pencegahan kekerasan dalam lingkungan kerja.
- Bersama dengan unit kerja *Business Continuity Management* mengembangkan prosedur penanganan keadaan darurat/ krisis dan insiden yang berdampak pada Bank.

PELAKSANAAN KEGIATAN *CORPORATE SECURITY MANAGEMENT* 2023

Pelaksanaan kegiatan *Corporate Security Management* sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

1. Mendukung kegiatan “Business Continuity Management” dalam pelaksanaan tanggap darurat saat terjadi insiden

2. Business Continuity Management melaksanakan *Enterprise Crisis Simulation Exercise* (ECSE) atau BCP Test bankwide pada tahun 2023 yang diikuti oleh seluruh unit kerja, beberapa cabang dan BOD sebagai bagian dari tim manajemen krisis dan sebagai tim respon terhadap kejadian terkait bencana alam dan non alam termasuk persiapan pemilu serta demonstrasi.

Satuan Kerja Kepatuhan

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN

Per Desember 2023 - vacant.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN

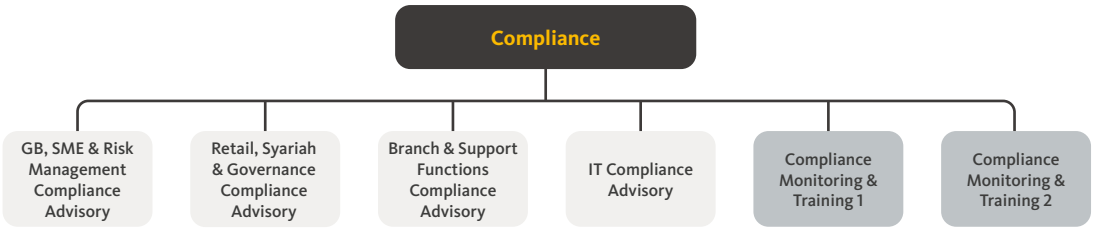

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan dikutip sesuai dengan Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud No.STO.2022.008

PRINSIP KEPATUHAN BERDASARKAN POJK

Maybank Indonesia melakukan pengelolaan risiko kepatuhan serta memastikan terlaksananya budaya kepatuhan dalam kegiatan dan aktivitas Bank, selaras dengan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Pengelolaan risiko kepatuhan ini merupakan hal yang penting karena kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan. Selain itu, fungsi kepatuhan sendiri merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), yang juga menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian tingkat kesehatan Bank. Untuk itu, Maybank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan risiko kepatuhan secara berkesinambungan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan sebagai berikut:

a. Kepatuhan dimulai dari atas (*Tone from the Top*),
b. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak,
c. Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku,
d. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab,
e. Berorientasi kepada pemangku kepentingan,
f. Dedikasi kepada Bank, dan
g. Orientasi kepada pemecahan masalah.

FUNGSI KEPATUHAN

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk di kantor pusat Bank, namun cakupannya meliputi seluruh jaringan kantor dan unit kerja yang ada pada Bank.

Dalam melaksanakan program kepatuhan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Unit Kerja Compliance untuk memastikan tingkat kepatuhan Bank terhadap Peraturan Bank Indonesia ("BI") dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya dan juga melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat oleh Bank kepada otoritas yang berwenang.

Pengkinian terkini atas struktur organisasi Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud tertuang dalam Struktur Organisasi No.STO.2022.008 tertanggal 30 Mei 2022 tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud yang antara lain terkait penyesuaian struktur Unit Financial Crime Compliance dan Anti-Fraud.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

SKK berfungsi untuk membantu Direktur Kepatuhan dalam mengelola secara efektif risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang. Secara garis besar tugas dan tanggung jawab SKK sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab SKK
• Bertanggung jawab dalam menetapkan langkah-langkah yang mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank dan setiap jenjang organisasi. • Bertanggung jawab dalam melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian risiko kepatuhan Bank. • Bertanggung jawab dalam menilai dan/atau mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, serta merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur berdasarkan perkembangan peraturan. • Bertindak sebagai *contact person* dalam penanganan permasalahan kepatuhan, pengajuan permohonan ijin produk/jasa/aktivitas baru serta pemenuhan komitmen Bank kepada BI dan OJK. • Bertanggung jawab memberikan advis kepada unit kerja bisnis dan *support* dalam upaya memenuhi persyaratan dan kepatuhan terhadap peraturan. • Bertanggung jawab sebagai koordinator fungsi/tugas Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) pada Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia (KKMBI). • Bertanggung jawab membuat Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan laporan-laporan lain yang diperlukan agar manajemen memahami posisi Bank dalam lingkungan peraturan. • Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK, BI dan ketentuan peraturan perundang-undangan. • Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK, BI dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang. • Melakukan proses pemantauan dan pemeriksaan untuk mengidentifikasi adanya potensi risiko kepatuhan pada unit kerja dan kantor cabang dalam rangka untuk meningkatkan budaya kepatuhan. • Meningkatkan budaya kepatuhan di seluruh kegiatan operasional Bank dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) serta menyelenggarakan program *training/refreshment* terhadap ketentuan yang berlaku.

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN AKTIVITAS KEPATUHAN 2023

Sepanjang tahun 2023, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan Budaya Kepatuhan secara *bankwide* pada seluruh tingkatan organisasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Unit Kerja Compliance menetapkan strategi serta program-program kepatuhan (*Compliance Program*) dalam rangka meningkatkan *compliance awareness* dan semakin mempertegas *compliance culture* melalui sosialisasi, pelatihan, dan *monitoring* secara *bankwide*.
2. Melakukan proses identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan melalui:
   a. Penilaian sendiri atas profil risiko kepatuhan dalam rangka menetapkan profil risiko Bank.
   b. Penilaian sendiri atas pelaksanaan GCG baik secara individu maupun secara konsolidasi bersama dengan anak perusahaan.
   c. Memonitor tindak lanjut atas risiko kepatuhan yang terjadi untuk laporan status kepatuhan.
3. Melakukan komunikasi berkesinambungan dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank.
4. Melakukan pemantauan atas pemenuhan rasio kehati-hatian (*prudential banking ratios*) sebagai bagian dari penerapan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dari regulator.
5. Melakukan kaji ulang terkait pengajuan dan pelaporan produk dan aktivitas baru dalam rangka memperoleh persetujuan dari regulator dan memastikan agar produk dan aktivitas baru tersebut sesuai dengan peraturan regulator serta bekerja sama dengan unit kerja terkait dalam melakukan *monitoring* atas pengajuan produk dan aktivitas baru tersebut sampai dengan realisasinya.
6. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku termasuk prinsip-prinsip Syariah, di antaranya:
   a. Melakukan sosialisasi perubahan ketentuan regulator maupun ketentuan regulator yang baru kepada unit kerja terkait, termasuk membuat *gap analysis*-nya.
   b. Melakukan pengkinian atas ketentuan-ketentuan internal Bank.
7. Melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan/prosedur Bank serta melakukan upaya-upaya untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan pelaksanaannya dalam Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku, diantaranya melalui:
   a. Uji kepatuhan atas kebijakan/prosedur internal Bank serta pelaksanaan kegiatan usaha Bank.
   b. Memberikan rekomendasi dan opini atas penerapan kepatuhan dalam Bank.

8. Menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi kepatuhan secara berkala kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku maupun secara *ad hoc* berdasarkan permintaan dari regulator.
9. Mengkoordinasikan kegiatan audit dan pengawasan oleh regulator terhadap Bank.
10. Melakukan monitor secara memadai atas pemenuhan komitmen Bank kepada regulator termasuk di dalamnya tindak lanjut dan penyelesaian atas temuan/hasil pemeriksaan regulator atas Bank.
11. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang berkesinambungan dengan unit kerja terkait serta anggota Konglomerasi Keuangan Bank dalam hal penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi dan laporan-laporan terkait lainnya.
12. Berpartisipasi secara aktif dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP).

AKTIVITAS KEPATUHAN 2023

No	Aktivitas Kepatuhan 2023	
1.	*Review* Kebijakan	415
2.	Pengujian kepatuhan	125 kantor cabang
		6 unit kerja
3.	Pelatihan/Sosialisai yang dilaksanakan oleh Compliance	117

INDIKATOR KEPATUHAN 2023

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (*Capital Adequacy Rati*/CAR – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.
2. Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) selama tahun 2020.
3. *Net Non Performing Loan* (NPL) tidak melanggar ketentuan batas maksimum 5%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) dan GWM Valuta Asing tidak melanggar ketentuan batas minimum dari Regulator.
5. Posisi Devisa Neto (*on* dan *off balance sheet*) tidak melanggar ketentuan batas maksimum 20%.
6. Tingkat Kesehatan Bank *self-assessment* per tahun 2023 adalah Peringkat Komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, berdasarkan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk periode Juni 2023 dari OJK adalah Peringkat Komposit 2.
7. Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang material kepada Bank, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya, yang mempengaruhi kelangsungan usaha Maybank Indonesia maupun sanksi yang berdampak kepada Management Bank.

Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU-PPT PPPSPM)

Kepala Satuan Kerja APU-PPT PPPSPM dijabat oleh Rika. Profil telah dicantumkan dalam pembahasan Profil Pejabat Eksekutif.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU-PPT PPPSPM)

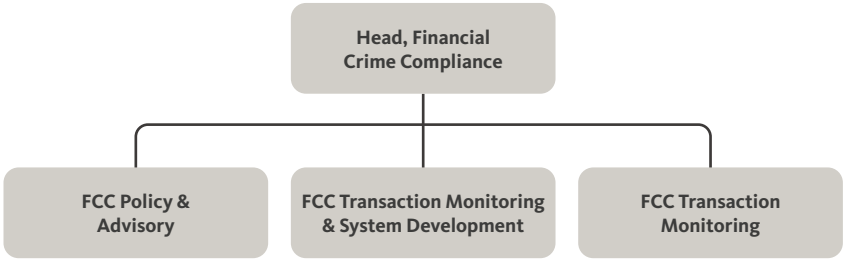

Dalam rangka memastikan kepatuhan Bank terhadap Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT PPSPM) secara *bankwide*, Maybank Indonesia membentuk Unit Kerja Khusus *Financial Crime Compliance* (FCC). Pembentukan unit tersebut sesuai dengan Undang-Undang (UU) Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No.8 tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, SE OJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Terorisme di Sektor Perbankan serta peraturan terkait yang dikeluarkan oleh regulator dan pemerintah.

PELAKSANAAN PROGRAM

Maybank Indonesia mengimplementasikan berbagai Program APU-PPT PPPSPM selaras dengan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi dan peran aktif pemantauan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Program APU-PPT PPPSPM antara lain sebagai berikut:
   a. Melakukan pembahasan terkait penerapan ketentuan Program APU-PPT PPPSPM dalam beberapa forum antara lain pada rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
   b. Penyusunan dan perubahan Kebijakan Program APU-PPT PPPSPM disetujui Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk kebijakan terkait Konglomerasi APU-PPT PPPSPM dan kebijakan Anti Suap dan Korupsi.
   c. Persetujuan Direksi atas inisiatif-inisiatif pengembangan sistem guna mendukung penerapan Program APU-PPT PPPSPM.
   d. Persetujuan pelaporan LTKM oleh Direktur Kepatuhan sebelum dikirim kepada PPATK, termasuk persetujuan pemberian tanggapan Bank atas surat dari aparat penegak hukum dan PPATK.
2. Unit kerja FCC melakukan aktivitas terkait kebijakan dan prosedur APU-PPT PPPSPM secara berkesinambungan sesuai regulasi terkini dari Regulator OJK dan PPATK dan perkembangan bisnis Bank antara lain:
   a. Menerbitkan ketentuan internal pendukung penerapan pelaksanaan Program APU-PPT PPPSPM untuk memastikan operasional Bank telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
   b. Melakukan tinjauan dan memberikan *advisory* terkait kebijakan dan prosedur unit kerja lain sehingga sejalan dengan penerapan Kebijakan Program APU-PPT PPPSPM.
   c. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada kantor cabang dan unit-unit kerja mengenai penerapan prosedur Program APU-PPT PPPSPM.

3. Adanya aktivitas pengendalian intern dan pemantauan Program APU-PPT PPPSPM yang efektif di Bank, antara lain dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:
   a. Supervisi dan pemantauan aktivitas penerapan Program APU-PPT PPPSPM pada grup konglomerasi.
   b. Pemantuan aktivitas penerapan Program APU-PPT PPPSPM cabang luar negeri.
   c. Memastikan *review* atas kegiatan *Correspondent Banking*.
   d. Audit mengenai penerapan APU-PPT PPPSPM dilakukan oleh SKAI secara berkala setiap tahun.
4. Terdapat pengembangan sistem informasi manajemen untuk mendukung Program APU-PPT PPPSPM yang telah selesai dilaksanakan dan sedang berlangsung, antara lain sebagai berikut:
   a. Pengembangan sistem terkait proses *screening* nasabah, penilaian risiko APU-PPT PPPSPM nasabah, dan sistem untuk memonitor transaksi nasabah.
   b. Pengembangan sistem untuk mendukung proses pelaporan APU-PPT PPPSPM melalui sistem goAML PPATK.
   c. Pengembangan sistem pendukung pelaksanaan ketentuan *Sanctions*, termasuk sistem untuk *screening dual-use of goods* untuk pencegahan terorisme dan proliferasi senjata pemusnah massal.
   d. Pengembangan *tool* untuk mengotomasi proses pemantauan KYC *Review*/Pengkinian Data Nasabah yang dilakukan oleh cabang.
   e. Memelihara *database* APU-PPT PPPSPM antara lain PEP *database*, OFAC list, UN Terorrist list, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Proliferasi *list*, dan daftar-daftar Program APU-PPT PPPSPM dan *Sanction* lainnya.
   f. Penggunaan LCCA Portal sebagai sarana sentralisasi seluruh pertanyaan dari kantor cabang dan unit-unit kerja di Kantor Pusat kepada Unit Kerja FCC agar memudahkan *monitoring* atas tindak lanjut dari pertanyaan yang diajukan serta dapat menjadi acuan bagi tim lain yang akan mengajukan pertanyaan dengan topik yang sama sehingga tidak perlu mengajukan pertanyaan secara berulang kepada Unit Kerja FCC.
5. Dalam upaya mencegah digunakannya Bank sebagai media atau tujuan pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme yang melibatkan pihak intern Bank serta meningkatkan kesadaran tentang penerapan Program APU-PPT PPPSPM, Bank telah menyelenggarakan aktivitas pelatihan sebagai berikut:
   a. Memberikan pelatihan melalui modul *e-learning* dan secara *online* kepada karyawan, termasuk pelatihan APU-PPT PPPSPM sebagai bagian dari program *induction* karyawan baru.
   b. Meluncurkan *role specific training* untuk unit kerja tertentu yang berperan penting dalam pelaksanaan Program APU-PPT PPPSPM dengan materi adalah level *advanced* yang dilaksanakan oleh Unit Kerja FCC.
   c. Pelaksanaan pelatihan terkait APU-PPT PPPSPM kepada tim FCC dalam upaya meningkatkan kapabilitas staf FCC.
   d. Pengiriman *e-mail* ke seluruh karyawan dengan materi *reminder* untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian Bank atas tindak pidana kejahatan di bidang keuangan.

Bank melaksanakan Program APU-PPT PPPSPM sekaligus untuk mendukung aparat penegak hukum dalam memberantas pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan langkah yang dilakukan Bank antara lain menindaklanjuti korespondensi aparat penegak hukum dan PPATK yang berkaitan dengan perkara tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.

PPATK telah menerbitkan hasil asesmen *Financial Integrity Rating on Money Laundering/Terrorist Financing* (FIR) atas seluruh bank, termasuk kepada Maybank Indonesia. FIR merupakan *assessment* untuk mengukur tingkat komitmen Pihak Pelapor dalam mendukung PPATK dan aparat penegak hukum dalam penelusuran transaksi keuangan terkait indikasi tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidanan pendanaan terorisme (TPPT) dan tingkat implementasi dan kepatuhan atas tata kelola pelaporan APU-PPT PPPSPM. Pada tahun 2023, nilai FIR yang diperoleh Bank dari PPATK adalah sebesar 8.09 (Sangat Baik). Nilai yang diperoleh Maybank tersebut mengalami peningkatan dari penilaian FIR tahun sebelumnya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* dan Anti-Fraud

Kebijakan *Whistleblowing System* merupakan elemen kunci dalam menjaga integritas Bank guna meningkatkan transparansi Bank serta memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan dan reputasi Bank. Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam operasional Bank guna mendukung keberlanjutan bisnis (*business sustainability*) sesuai dengan visi dan misi Bank. Praktik kecurangan (*fraud*) merupakan hal yang bertentangan dengan prinsip GCG, oleh karenanya Bank melakukan langkah-langkah guna mencegah terjadinya *fraud* dan pelanggaran lainnya.

Dalam hal karyawan mengidentifikasi atau menemukan adanya indikasi pelanggaran maupun perbuatan *fraud* yang merugikan atau berpotensi merugikan Bank, maka karyawan wajib menyampaikan laporan melalui *Whistleblowing System*. Selain karyawan, Pihak Ketiga juga dapat menyampaikan laporan melalui *Whistleblowing System*.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN WHISTLEBLOWING

Mekanisme penyampaian laporan *Whistleblowing* dapat dilakukan melalui media sebagai berikut:

Sarana Pelaporan	Media Whistleblowing
E-mail	WhistleBlowing@maybank.co.id
Layanan Pesan Singkat	0811 1930 1000
Aplikasi Pesan Instant – WhatsApp	0811 1930 1000
Telepon Bebas Pulsa	0800 1503034

PERLINDUNGAN BAGI *WHISTLEBLOWER*

Kebijakan *Whistleblowing* Bank berlaku untuk seluruh karyawan, nasabah dan debitur, pihak lain yang menyediakan jasa kepada Bank, antara lain konsultan, vendor, kontraktor, dan penyedia jasa lain. Setiap laporan yang masuk melalui media pelaporan *Whistleblowing* akan didokumentasikan dan ditindaklanjuti.

Semua laporan Whistleblowing akan dilindungi kerahasiaannya oleh Bank. Bila Pelapor (*Whistleblower*) menyertakan identitasnya secara jelas, maka Pelapor (*Whistleblower*) berhak untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya.

PIHAK YANG MENGELOLA LAPORAN *WHISTLEBLOWING*

Dalam menjalankan fungsi dan pengawasannya, Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjuk *Head Anti-Fraud* dan *Head Employee Relations & Health Safety* sebagai pihak yang mengelola, mengadministrasikan, dan mengevaluasi setiap laporan *Whistleblowing*.

JALUR PELAPORAN LANGSUNG KEPADA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TERKAIT AKTIVITAS *WHISTLEBLOWING* DAN PENANGANAN LAPORAN *WHISTLEBLOWER*

Bank telah membentuk Komite Tata Kelola *Whistleblowing (TKWB)/Whistleblowing Governance Committee* (WBGC) pada tanggal 11 Mei 2021 yang bertujuan untuk memastikan laporan Whistleblowing ditindaklanjuti dengan perhatian yang semestinya, independensi, investigasi dan tindakan perbaikan (bila diperlukan).

Selama tahun 2023, Komite TKWB telah mengadakan rapat pada tanggal 16 Januari, 17 Mei, 26 Juli, dan 19 Oktober 2023. Susunan anggota Komite TKWB per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Posisi
1.	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota
2.	Hendar	Komisaris Independen	Ketua Pengganti merangkap Anggota
3.	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Anggota
4.	Muhamadian	Direktur, Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan *Anti-Fraud*	Anggota
5.	Irvandi Ferizal	Direktur, *Human Capital*	Anggota
6.	Effendi	Direktur, Manajemen Risiko	Anggota

Struktur Organisasi Unit Kerja Anti-Fraud

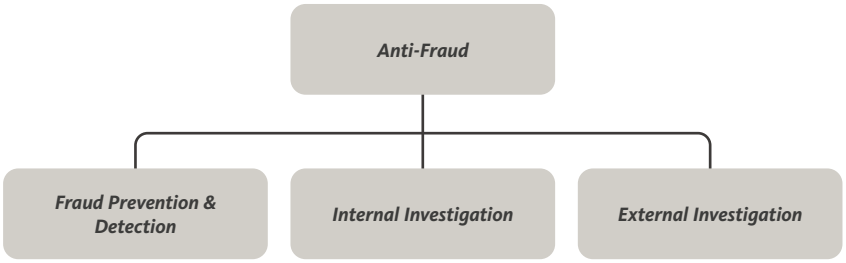

LAPORAN *WHISTLEBLOWING* TAHUN 2023

Pada tahun 2023, terdapat 798 laporan Whistleblowing yang telah diterima dan ditindaklanjuti dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Indikasi Laporan *Whistleblowing*	2023	2022
a. Kode Etik	**19**	18
b. Pelanggaran Hukum & Regulasi	-	-
c. *Fraud*	**-**	1
d. Lainnya	**779**	1.112
Jumlah Laporan *Whistleblowing*	**798**	**1.131**

SANKSI DAN TINDAK LANJUT ATAS KASUS FRAUD TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Bank telah memberikan sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan mengacu pada ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN FRAUD PADA TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Maybank Indonesia senantiasa telah melakukan aktivitas pencegahan dan deteksi atas fraud, pelaksanaan investigasi, pelaporan dan prosedur pemberian sanksi kepada para pelaku fraud serta aktivitas pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas perbaikan yang perlu dilakukan guna mencegah terulangnya kejadian fraud serupa dikemudian hari. Hal tersebut telah disampaikan secara detil dalam Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud kepada Direksi dan Komisaris, Selanjutnya Bank juga telah mengantisipasi risiko kejadian *fraud* baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Manajemen telah melakukan tindak lanjut dan perbaikan serta memperkuat sistem pengendalian internal.

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2023, terdapat beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Maybank Indonesia di seluruh tingkatan pengadilan. Untuk itu, Bank melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

Maybank sebagai Tergugat/Terlapor

(satuan)

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	54	5
Dalam proses penyelesaian	113	54
Total	**167**	**59**

Keterangan :
- Untuk Perkara Perdata terdapat 49 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2023.
- Untuk Perkara Pidana terdapat 3 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2023.

Maybank sebagai Penggugat/Pemohon/Pelapor

(satuan)

No.	Permasalahan Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
1.	**Perkara berkaitan dengan pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)**	-	-
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	-	1
	Total	-	**1**
2.	**Perkara berkaitan dengan pemberian kredit lainnya**		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	1
	Dalam proses penyelesaian	-	10
	Total	**-**	**11**
3.	**Perkara Kepailitan dan PKPU**		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	-	1
	Total	-	**1**
4.	**Perkara Lainnya**		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	1
	Dalam proses penyelesaian	1	15
	Total	**1**	**16**

PERKARA-PERKARA PENTING YANG DIHADAPI MAYBANK INDONESIA

Sepanjang tahun 2023, perkara yang dihadapi Maybank Indonesia tersebut pada umumnya adalah perlawanan atas pelaksanaan eksekusi jaminan yang dipegang Maybank Indonesia selaku kreditur separatis. Apabila dari perkara-perkara yang dihadapi Maybank Indonesia ada yang diputuskan kalah oleh Pengadilan, maka putusan tersebut tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap keadaan keuangan maupun kelangsungan usaha Maybank. Database perkara yang memuat seluruh daftar perkara yang dihadapi Perseroan dimonitor dan dievaluasi oleh Unit Kerja Litigasi. Unit Kerja Litigasi merupakan salah satu unit kerja direktorat dalam struktur organisasi Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.

Perkara-perkara yang dihadapi Maybank Indonesia dan Anak Perusahaan Maybank Indonesia

No	Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/entitas anak/anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2023); Nilai Perkara >Rp 10 Miliar	Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan	Risiko yang dihadapi Perusahaan
		Penggugat	Tergugat				
1	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pemilik Jaminan (SS)	Pemilik Jaminan	Maybank Indonesia Debitur	Gugatan pemilik jaminan terkait keberatan karena Maybank tidak memberikan restrukturisasi kredit kepada Debitur dan melakukan lelang atas jaminan milik Penggugat selaku pemilik jaminan.	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
2	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan Debitur bersama-sama dengan Para Pemilik Jaminan (PT. PK, HJ, BH, FP dan ARK)	Debitur Para Pemilik Jaminan	Maybank Indonesia Pejabat Lelang Pemenang Lelang Kantor Lelang Swasta Kantor Pertanahan	Gugatan Debitur dan pemilik jaminan terkait keberatan karena Maybank tidak memberikan restrukturisasi kredit kepada Debitur serta telah melaksanakan lelang atas jaminan kepada Pemenang Lelang.	Pengadilan Negeri	Tidak signifikan	
3	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan Debitur bersama-sama dengan Para Pemilik Jaminan (PT. PK, HJ, BH, FP dan ARK)	Debitur Para Pemilik Jaminan	Maybank Indonesia Pejabat Lelang Kantor Lelang Swasta Kantor Pertanahan	Gugatan Debitur dan pemilik jaminan terkait keberatan karena Maybank tidak memberikan restrukturisasi kredit kepada Debitur dan melakukan proses lelang atas jaminan.	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
4	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan ahli waris dari pihak ketiga terhadap ex-Debitur Maybank (RWO, YP dan YOP)	Pihak Ketiga	ex-Debitur Pihak ketiga yang terlibat Maybank Indonesia Kantor Pertanahan Notaris & PPAT	Gugatan ahli waris terkait dengan kepemilikan asset milik ex-Debitur yang dijadikan jaminan di Maybank.	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
5	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan ahli waris dari pihak ketiga terhadap Debitur (AD)	Pihak Ketiga	Debitur Anak Debitur Kantor Pertanahan Maybank Indonesia Notaris & PPAT	Gugatan ahli waris yang keberatan terhadap proses perubahan/ pengalihan aset kepada Anak Debitur tanpa sepengetahuan Para Penggugat, yang mana aset tersebut dijadikan jaminan di Maybank.	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
6	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan ex-Debitur (SSR)	ex-Debitur	Maybank Indonesia Pembeli Cessie (Cessor)	Gugatan ex-Debitur terkait keberatan terhadap proses cessie	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	

Perkara-perkara yang dihadapi Maybank Indonesia dan Anak Perusahaan Maybank Indonesia							
No	Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/entitas anak/anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2023); Nilai Perkara >Rp 10 Miliar	Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan	Risiko yang dihadapi Perusahaan
		Penggugat	Tergugat				
7	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan ex-Debitur (SSR)	ex-Debitur	Maybank Indonesia Pembeli Cessie (Cessor) Pejabat Lelang Kantor Pertanahan	Gugatan ex-Debitur terkait keberatan terhadap proses cessie	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
8	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur (L)	Debitur	Maybank Indonesia Pejabat Lelang Kantor Pertanahan Otoritas Jasa Keuangan	Gugatan terkait keberatan lelang	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
9	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur (AK)	Debitur	Maybank Indonesia Pembeli Cessie (Cessor) Pejabat Lelang	Gugatan ex-Debitur terkait keberatan terhadap proses cessie	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
10	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur (PT SMPM)	Debitur	Maybank Indonesia	Gugatan terkait keberatan lelang	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
11	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur Maybank (CV KP)	Debitur	Maybank	Perbuatan Melawan Hukum terkait dengan keberatan Penggugat terhadap perhitungan nilai *outstanding*	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
12	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pihak Ketiga (AW)	Pihak Ketiga	Debitur Beberapa Pihak Yang Terlibat Maybank Kantor Pertanahan	Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Debitur terhadap Penggugat karena telah memberikan Bilyet Giro kosong kepada Penggugat	Mahkamah Agung	Tidak Signifikan	
13	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pihak Ketiga (AU)	Pihak Ketiga	Maybank Indonesia ex-karyawan Maybank Bank Indonesia	Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan ex-karyawan Maybank yang menjual produk deposito fiktif kepada Penggugat	Mahkamah Agung	Signifikan	Financial Loss

PERKARA-PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2023, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

PERKARA-PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN MAYBANK INDONESIA

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank Indonesia yang dihadapi oleh PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk (WOM Finance) dan PT Maybank Indonesia Finance.

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI (WOM FINANCE)

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, WOM Finance menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata, hubungan industrial maupun pidana yang dihadapi WOM Finance selama tahun 2023 di seluruh tingkatan pengadilan.

WOM Finance melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

WOM Finance sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	9	0
Dalam proses penyelesaian	11	0
Total	**20**	**0**

Rincian informasi WOM Finance sebagai tergugat/terlapor sebagai berikut:

A. Perkara Perdata Gugatan sebanyak 13 (tiga belas) yaitu:
   1. 5 (lima) sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2023 terdiri dari:
      a. 1 (satu) Perkara Perdata tahun 2020
      b. 2 (dua) Perkara Perdata tahun 2022
      c. 2 (dua) Perkara Perdata tahun 2023
   2. 8 (delapan) masih dalam Proses pada tahun 2023 terdiri dari:
      a. 1 (satu) Perkara Perdata tahun 2021
      b. 7 (tujuh) Perkara Perdata tahun 2023

B. Perkara Perdata Khusus/PHI sebanyak 7 (tujuh) yaitu:
   1. 4 (empat) sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2023 terdiri dari:
      a. 1 (satu) Perkara PHI tahun 2022
      b. 3 (tiga) Perkara PHI tahun 2023
   2. 3 (tiga) masih dalam Proses pada tahun 2023 terdiri dari:
      a. 3 (tiga) Perkara PHI tahun 2023

WOM Finance sebagai Penggugat/Pelapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	45	7
Dalam proses penyelesaian	7	2
Total	**52**	**9**

Rincian informasi WOM Fincanse sebagai Penggugat/Pelapor sebagai berikut:

A. Perkara Perdata Gugatan sebanyak 52 (lima puluh dua) yaitu:
   1. 45 (empat puluh lima) sudah selesai dan Inkracht pada tahun 2023 terdiri dari:
      a. 7 (tujuh) Perkara Perdata tahun 2022
      b. 38 (tiga puluh delapan) Perkara Perdata tahun 2023
   2. 7 (tujuh) masih dalam Proses pada tahun 2023 terdiri dari:
      a. 7 (tujuh) Perkara Perdata tahun 2023

B. Perkara Pidana sebanyak 9 (sembilan) yaitu:
   1. 7 (tujuh) sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2023 terdiri dari:
      a. 7 (tujuh) Perkara Pidana tahun 2023
   2. 2 (dua) masih dalam Proses pada tahun 2023 terdiri dari:
      a. 2 (dua) Perkara Pidana tahun 2023

Perkara-perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi WOM Finance yang sedang Menjabat

Selama tahun 2023 tidak ada anggota masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi WOM Finance yang pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara penting baik perdata dan/atau pidana.

Perkara-perkara Penting yang Dihadapi WOM Finance

Selama tahun 2023, tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank Indonesia yang dihadapi oleh WOM Finance.

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI (MIF)

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, MIF menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2023 di seluruh tingkatan pengadilan. MIF melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, dan hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

MIF sebagai Tergugat/Terlapor		
Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	2
Dalam proses penyelesaian	14	13
Total	**16**	**15**

Keterangan:

- Untuk Perkara Perdata:
  - 12 perkara baru sampai Desember 2023
  - 14 perkara belum selesai di tahun 2023
- Untuk Perkara Pidana:
  - 5 perkara baru sampai Desember 2023
  - 11 perkara belum selesai di tahun 2023

MIF sebagai Penggugat/Pelapor		
Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	5
Dalam proses penyelesaian	7	22
Total	**8**	**27**

Perkara-perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2023 masing-masingtidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi MIF tidakyang pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

Perkara-perkara Penting yang Dihadapi MIF

Selama tahun 2023, tidak terdapat perkara yang berkategori penting/ material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank Indonesia yang dihadapi PT Maybank Indonesia Finance.

Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Pajak

Pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan menjadi salah satu pilar utama untuk memastikan keberlanjutan dan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Bank. Maybank Indonesia sebagai entitas bisnis memiliki tanggung jawab dalam mematuhi regulasi perpajakan yang kompleks. Melalui pendekatan yang terarah, Maybank Indonesia dapat menjaga keandalan operasional dan kepatuhan terhadap hukum.

Dalam pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan, Maybank Indonesia menjalankan kebijakan dan prosedur perpajakan yang jelas serta mencakup panduan terkait pelaporan pajak, pemenuhan kewajiban pajak, dan pengelolaan risiko perpajakan. Di samping itu, Maybank Indonesia juga didukung dengan penerapan sistem Teknologi Informasi, memiliki sistem pencatatan dan pelaporan pajak yang akurat, serta memastikan konsistensi dan kepatuhan Bank terhadap peraturan perpajakan dan mematuhi aturan serta peraturan pencatatan yang berlaku.

SENGKETA PAJAK

Maybank Indonesia tidak terlibat baik dalam suatu sengketa ataupun perkara perpajakan di hadapan pengadilan pajak yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang akan berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Satuan Kerja Audit Intern

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) menjalankan fungsi audit intern secara independen dan objektif dengan melaksanakan kajian atas keefektifan pengendalian intern yang dijalankan oleh unit kerja operasional sesuai lingkup pemeriksaan/*assurance* maupun program *advisory* yang dilaksanakan. SKAI juga berperan aktif dalam mendukung upaya Bank dalam terus meningkatkan lingkungan pengendalian perusahaan *(control environment)* untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkualitas.

PIAGAM AUDIT INTERN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, SKAI mengacu pada Piagam Audit Intern yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala. Piagam tersebut juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 01/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, juga POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Intern, dan Penerapan Standar Profesional Audit Intern.

Piagam Audit Intern merupakan pernyataan formal yang menegaskan mengenai visi dan misi, posisi dan independensi, akuntabilitas, wewenang, kualifikasi dan kode etik auditor intern, independensi dan objektivitas, tugas dan tanggung jawab serta ruang lingkup SKAI. Piagam Audit Intern telah dikinikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan rekomendasi dari Komite Audit, dan ditetapkan oleh Presiden Direktur pada bulan Mei 2022 serta telah dipublikasikan pada *website* Bank.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SKAI

Kepala SKAI atau secara profesi dikenal sebagai Chief Audit Executive (CAE) diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI dilaporkan kepada regulator selambat-lambatnya dalam 10 hari kerja setelah tanggal efektifnya. Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PROFIL KEPALA SKAI

- **NAMA KEPALA SKAI**
  Hariseno Acharyama

- **RIWAYAT JABATAN**
  Dasar Hukum Penunjukan:
  Diangkat sejak tanggal 1 Mei 2019 sesuai dengan Surat Keputusan No. SK.PERS.2019.0857/DIR HC tentang Pengangkatan Pejabat Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

  Pengalaman Kerja dan Periode Waktu:
  Hariseno bergabung dengan Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) sejak tahun 2015 dengan pengalaman sekitar 21 tahun di industri perbankan termasuk konsultan bidang audit dan manajemen risiko. Sebelum diangkat menjadi Kepala SKAI pada tahun 2019, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Credit & Treasury Audit di MBI. Pengalaman kerja sebelumnya sebagai pimpinan beberapa fungsi pengendalian intern, seperti Enterprise Risk Management Group Head di Bank Sahabat Sampoerna, Compliance Risk Advisory Head di Bank ANZ Indonesia, SKAI Quality Assurance Head di Bank Commonwealth Indonesia, serta menjadi *project stream leader* pada beberapa proyek yang ditangani oleh KPMG Indonesia-Siddharta Consulting (Divisi Risk Advisory Services).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPALA SKAI 2023

Kepala SKAI merupakan Sarjana Sains bidang Matematika lulusan ITB, Sarjana Teknik Sipil lulusan Unpar, dan Magister Manajemen bidang Keuangan lulusan Unkris. Hariseno juga pemegang beberapa sertifikasi profesi pada bidang audit intern, manajemen risiko dan perkreditan.

Adapun pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Kepala SKAI selama tahun 2023 sebagai berikut:

No	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan
1	*Environment, Social, Governance (ESG) - Save Energy Safe Life*
2	*Exploring Agility*
3	Peran Audit Intern Masa Depan dalam Industri Jasa Keuangan
4	Konferensi Auditor Internal 2023: *Building Resilience In Tuna World*
5	*Audit Sharing - Sustainability Financing Validation Process*
6	*IIA Indonesia National Conference*
7	*Quarterly Industry Outlook*
8	*End User Training TeamMate+*

Dalam beberapa tahun terakhir, Kepala SKAI juga aktif menjadi panelis dan moderator dalam beberapa konferensi tingkat nasional yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi audit intern. Selain itu, saat ini Kepala SKAI aktif menjadi salah satu *board member* di Ikatan Audit Intern Bank (IAIB) dan menjadi anggota dewan di Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (DSQIA).

JUMLAH PEGAWAI, PELATIHAN, DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR SKAI

Per posisi 31 Desember 2023, jumlah staf di SKAI adalah 80 personil. Secara kolektif, SKAI didukung dengan sumber daya manusia yang memadai yang memiliki kompetensi di berbagai bidang audit.

Tim SKAI memiliki berbagai sertifikasi profesional dengan rincian sebagai berikut:

No	Sertifikasi	Jumlah Auditor
1	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	43
2	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	24
3	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	6
4	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	1
5	*Qualified Internal Auditor* (QIA) - YPIA	11
6	*Certified Banking Internal Auditor* (CBIA) - IAIB	2
7	*Certified Information Systems Auditor* (CISA) - ISACA	11
8	*Certified Information Security Manager* (CISM) - ISACA	1
9	*Certified Internal Auditor* (CIA) - IIA	1
10	*Credit Skills Accreditation* (CSA) – OMEGA	8
11	*Certification in Risk Management Assurance* (CRMA) - IIA	1
12	Sertifikasi Audit Intern Bank – *Auditor* - LSPP	18
13	Sertifikasi Audit Intern Bank – *Audit Supervisor* - LSPP	5
14	Sertifikasi *Credit Officer* - LSPP	3
15	*Certified Fraud Examiner* (CFE) - ACFE	1
16	EC-*Council Certified Incident Handler* (ECIH)	1
17	*Certified in Governance of Enterprise* IT (CGEIT) - ISACA	1
18	*Commercial Loan to Business - OMEGA*	1
19	*Linux Professional Institute LPIC1 - LPI*	1
20	*Acunetix (Vulnerability Assessment) - Invicti*	1
21	*Certified Ethical Hacker* (CEH) - EC Council	1
22	Sertifikasi ISO 27001 - EXIN	5
23	Sertifikasi Akuntan Perbankan - IAI	1
24	Tax Brevet A & B - IAI	1
25	Certified Network Defender v2 - EC Council	1

Informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal atas auditor intern di SKAI, informasinya sebagai berikut:

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Auditor
1	Pasca Sarjana	15
2	Sarjana	62
3	Diploma	3

SKAI secara berkesinambungan terus mengembangkan kompetensi auditor untuk meningkatkan wawasan dan keahlian yang dapat menunjang aktivitas audit intern. Para auditor mengikuti program pelatihan eksternal, internal (*in-house*) dan *e-learning*. Selain itu, pengembangan kompetensi auditor juga dilakukan melalui *sharing session* dengan Group Audit Malayan Banking Bhd (MBB).

Pada tahun 2023, pelatihan yang diikuti oleh tim SKAI adalah sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam per Peserta
Pelatihan Eksternal			
1	*Effective Report Writing for Internal Audit*	2	16
2	Pembekalan Sertifikasi Certified Fraud Examiner (CFE)	2	40
3	Data Analitik untuk Auditor Internal	2	15
4	Psikologi dan Komunikasi dalam Audit	2	16
5	Konferensi Auditor Internal 2023: Building Resilience In Tuna World	3	16
6	Peran Audit Intern Masa Depan dalam Industri Jasa Keuangan	6	16
7	IIA Indonesia National Conference	2	16
8	Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	5	3
9	Internal Audit Readiness to Adopt Artificial Intelligence	5	3
10	Lead Auditor ISO 27001:2022	3	35
11	Pemanfaatan Internet of Things (IoT) di Industri Jasa Keuangan	7	3
12	Save The Planet: The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development	7	7
13	Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities	24	3
Pelatihan dengan Group MBB			
14	*M25 Unlimited Potential (M25UP)*	8	32
15	*Advanced Art of Investigative Interviewing*	2	8
16	*Audit Sharing - Sustainability Financing Validation Process*	55	1,5
17	*Q3 2023 – Quarterly Industry Outlook – Indonesia*	39	1,5
18	*ESG Financing Validation - OJT Session*	19	1
19	*Cyber and Technology Security: Managing a Potential Risk - Apprentice Level*	8	5
20	*End User Training TeamMate+*	69	16

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam per Peserta
21	*Insight to Model Risk Management and Model Validation*	3	6
22	*Fundamentals Session for New Joiners*	7	6
Pelatihan Internal			
23	*General Induction*	5	12
24	Training ISO27001-Internal Auditor	12	6
25	*Sustainability Series & Green Lab "Train the Advocates"*	3	12
26	Environment, Social, Governance (ESG) - Save Energy Safe Life	71	1
27	*Exploring Agility*	6	8
28	*Roar Habbit*	3	16
29	*AML-CFT Specialist for Internal Audit*	6	2
30	*Training Business Operations Risk Coordinator*	3	6

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Berdasarkan Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) No. STO.2020.03 tertanggal 19 Februari 2020 yang mulai berlaku sejak 1 Maret 2020, SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Struktur Organisasi SKAI meliputi lima Divisi Audit yaitu:

1. *Wholesale, Treasury & Centralized Operations Audit (WTO)*
2. *Corporate Function & International Branch Audit (CFI)*
3. *Retail, Branch & Subsidiaries Audit (RBS)*
4. *Technology Audit, Analytics & Project (TAP)*
5. *Strategic Operations & Quality Assurance (SOQ)*

SKAI MBI juga melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap fungsi audit intern perusahaan anak, yakni PT. Maybank Indonesia Finance (MIF) dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance).

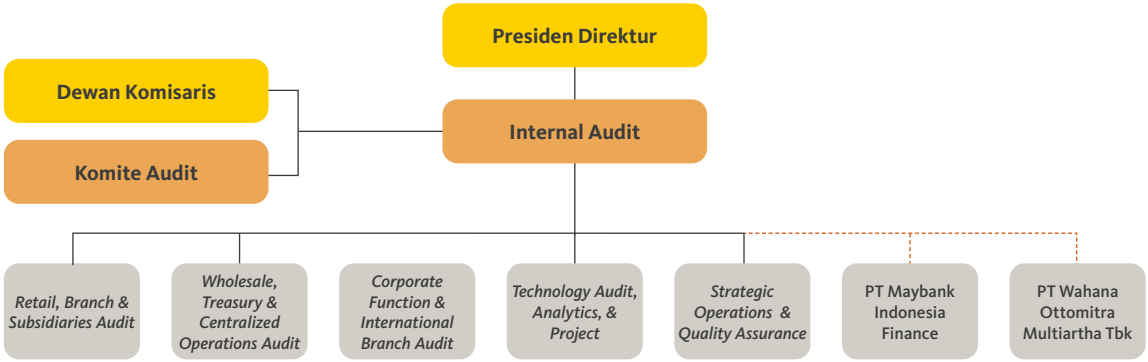

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

Sebagaimana tercantum pada Piagam Audit Intern, tugas dan tanggung jawab SKAI MBI sebagai berikut:

a. Membuat perencanaan audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko (*risk-based approach*), termasuk risiko dan kontrol yang menjadi perhatian Manajemen dan Regulator. Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran harus disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk melaksanakan penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
c. Membuat laporan hasil audit intern dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit, Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko, Direktur terkait, dan Kepala Unit terkait.
d. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kecukupan tindak lanjut hasil audit yang dilakukan oleh *auditee* dan menyampaikan laporannya kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Kepatuhan.
e. Dalam hal digunakan jasa pihak ekstern untuk aktivitas audit intern:
   - Memastikan dilakukannya transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota SKAI.
   - Memastikan jasa pihak ekstern tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI dan mematuhi Piagam Audit Intern Bank.
f. Menentukan strategi pelaksanaan audit intern perusahaan anak dan merumuskan prinsip-prinsip audit intern yang mencakup metodologi internal audit dan pengendalian mutu.
g. Menyampaikan temuan audit (jika ada) terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawas Syariah.
h. Konsultasi yang dilakukan oleh SKAI dengan Dewan Pengawas Syariah tidak dapat diinterpretasikan sebagai tindakan yang tidak independen.

i. Menyiapkan laporan ke Regulator, yaitu:
   - Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit (LPPHA) yang disampaikan secara semesteran. SKAI juga akan melaporkan informasi hasil audit yang bersifat sangat rahasia (jika ada). LPPHA ini disampaikan ke OJK paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir semester yaitu setiap tanggal 31 Juli dan 31 Januari. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai ketua Komite Audit.
   - Laporan Khusus atas temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah paling lambat 3 (tiga) hari sejak temuan audit diidentifikasi. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai ketua Komite Audit.
   - Laporan hasil kaji ulang pihak ekstern independen yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap standar profesional audit intern serta rekomendasi perbaikan untuk kualitas internal audit yang lebih baik. Kegiatan kaji ulang pihak ekstern dilakukan sekali dalam 3 (tiga) tahun untuk periode bulan Juli sampai dengan bulan Juni tahun ketiga berikutnya. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah paling lambat 2 (dua) bulan setelah tanggal periode pengkajian berakhir. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris.

j. Dapat memberikan jasa konsultasi bagi pengembangan pengendalian intern Bank, dengan lingkup/area yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan dipastikan tidak mempengaruhi independensi SKAI.
k. Menjaga profesionalisme auditor intern melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program pelatihan/sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan ketrampilan auditor intern yang sesuai dengan kompleksitas usaha Bank.
l. Membuat program penjaminan mutu (*quality assurance program*) untuk mengevaluasi dan menjamin mutu kegiatan operasional audit intern.
m. Mengembangkan metodologi audit secara berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja SKAI.
n. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Intern.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SKAI DI TAHUN 2023

Selama tahun 2023, SKAI telah merealisasikan dan melaporkan 84 *audit deliverables* yang mencakup 298 *auditable area* sesuai Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) yang disetujui. Seluruh penugasan audit telah selesai dilaksanakan dan seluruh laporan hasil audit telah diterbitkan pada tahun 2023.

SKAI melaksanakan rapat secara berkala dengan Direksi dan Manajemen Senior dalam rapat *Internal Audit Committee* (IAC), dan dengan Dewan Komisaris melalui rapat Komite Audit (KA). Dalam rapat berkala tersebut, SKAI melaporkan pencapaian rencana audit tahunan, temuan audit signifikan, dan pemantauan tindak lanjut hasil audit. Selama tahun 2023, SKAI telah melaksanakan sepuluh kali rapat dengan IAC dan KA.

RENCANA DAN FOKUS AUDIT TAHUN 2024

SKAI di tahun 2024 akan melaksanakan audit dengan mengkombinasikan pelaksanaan audit secara *desktop auditing melalui pemeriksaan analitik data* serta *onsite auditing* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan skala prioritas.

Sesuai rencana kerja audit tahunan (RKAT) tahun 2024, SKAI akan memfokuskan pada pemeriksaan berikut:

1. Audit bidang perkreditan/pembiayaan baik portofolio konvensional maupun syariah pada segmen korporasi/*global banking*, komersial/*business banking*, *retail small medium enterprise (RSME)*, SMEPlus, dan *mortgage*. SKAI juga melakukan audit atas *unsecured loan*s yakni bisnis kartu kredit dan kredit tanpa agunan.
2. Audit bidang *funding & services* pada seluruh regional yang terdiri atas kantor cabang konvensional dan kantor cabang syariah.
3. Audit bidang teknologi informasi (TI) seperti sistem *core banking,* sistem SWIFT, sistem pembayaran, keamanan *cyber* TI, pengelolaan jaringan TI, *general control* TI, serta implementasi *security management system* TI sesuai ISO/IEC 27001.
4. Audit terhadap penerapan prinsip anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU-PPT), anti suap dan korupsi, aktivitas treasury/global market, manajemen risiko, *regulatory reporting*, wealth management, human capital, financial reporting, serta unit kerja centralized operations dan corporate function lainnya.
5. Audit pada Kantor Cabang Mumbai dan Audit pada Perusahaan Anak yaitu PT. Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk.

SKAI juga melakukan aktivitas *advisory/consulting* melalui penyediaan kajian terhadap kecukupan pengendalian intern pada beberapa proyek pengembangan aplikasi TI yang dikategorikan sebagai kritikal, serta turut menjadi pengamat pada proses pemilihan *vendor* proyek TI. Selain hal tersebut, SKAI juga berperan sebagai pengamat pada proses pengujian *business continuity plan* (BCP) dan *disaster recovery* (DR). Secara berkala, SKAI juga melakukan kaji ulang terhadap laporan profil risiko, laporan keuangan Bank, serta implementasi atas keuangan berkelanjutan.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Bank secara berkesinambungan dengan kualitas pelaksanaannya dipengaruhi oleh Manajemen dan karyawan di setiap jenjang organisasi. Sistem pengendalian internal menjadi elemen penting dalam penerapan mekanisme pengawasan kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman.

Maybank Indonesia telah menerapkan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, dual control, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan. Pemisahan fungsi tersebut dilakukan dengan tujuan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman, dan terkendali.

Maybank Indonesia merancang sistem pengendalian internal guna memberikan keyakinan yang memadai, menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (fraud) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Pelaksanaan sistem pengendalian intern (SPI) juga bertujuan untuk:

1. Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan intern Bank.
2. Menjamin tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, serta tepat waktu dan relevan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian.
4. Menciptakan dan meningkatkan efektivitas budaya risiko (risk culture) pada organisasi Bank secara menyeluruh sehingga identifikasi atas kelemahan dan penyimpangan dapat dilakukan secara dini dan penilaian atas kewajaran kebijakan dan prosedur dapat dilakukan secara berkesinambungan.
5. Menjamin SPI dilakukan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali.

Terselenggaranya SPI Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank termasuk jajaran Manajemen Bank. Selain itu, Manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan risk culture yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi. Maybank Indonesia telah mengimplementasikan fungsi pengendalian intern dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, dual control, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan.

DASAR PENETAPAN

Penerapan sistem pengendalian intern yang ditetapkan Bank mengacu pada beberapa regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN OPERASIONAL DAN KEUANGAN, SERTA KESESUAIAN DENGAN COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Maybank Indonesia menerapkan SPI yang terdiri atas tiga tujuan pengendalian yaitu efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan kepada ketentuan yang berlaku dengan mengacu pada kerangka pengendalian intern yang disusun oleh Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commision (COSO). Kerangka pengendalian intern COSO meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

Komponen COSO	Prinsip-prinsip COSO
Control Environment (CE)	1. *Demonstrate Commitment To Integrity And Ethical Values.* 2. *Exercises Oversight Responsibility.* 3. *Establishes Structure, Authority, And Responsibility.* 4. *Demonstrates Commitment To Competence.* 5. *Enforces Accountability.*
Risk Assessment (RA)	6. *Specifies Suitable Objectives.* 7. *Identifies And Analyzes Risk.* 8. *Assesses Fraud Risk.* 9. *Identifies And Analyzes Significant Change.*
Control Activities (CA)	10. *Selects And Develops Control Activities.* 11. *Selects And Develops General Controls Over Technology.* 12. *Deploys Through Policies And Procedures.*
Information & *Communication* (IC)	13. *Use Relevant Information.* 14. *Communicates Internally.* 15. *Communicates Externally.*
Monitoring Activities (MA)	16. *Conducts Ongoing And/Or Separate Evaluations.* 17. *Evaluates And Communicates Deficiencies.*

Elemen utama dalam penerapan SPI di lingkungan Bank yang disesuaikan dengan kerangka COSO meliputi berbagai aspek sebagai berikut:

a. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian merupakan fondasi dari semua elemen Pengendalian Intern. Fondasi itu berupa disiplin dan struktur pengendalian intern itu sendiri, filosofi dan gaya bekerja manajemen, tata kelola perusahaan untuk meningkatkan efektivitas operasional perbankan, kewajaran rencana kerja manajemen dan kehandalan prediksi yang dibuat oleh Manajemen MBI.

   SPI senantiasa dijalankan secara efektif dan efisien, tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan serta senantiasa menjaga lingkungan yang menunjang upaya pengendalian internal. Secara umum, keseluruhan kualitas SPI telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang timbul karena kelemahan pengendalian internal dilaporkan kepada Direksi dan ditindaklanjuti secara konsisten untuk memitigasi risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

b. Identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko merupakan proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin menghambat upaya pencapaian tujuan MBI, sekaligus memformulasikan bagaimana MBI mengelola risiko-risiko tersebut.

   Identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko merupakan suatu serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi Bank untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Bank diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara berkesinambungan. Dalam penerapannya telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespon kejadian serta kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko, memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilaksanakan dengan baik.

c. Kegiatan pengendalian serta pemisahan fungsi merupakan kebijakan dan prosedur untuk meyakini bahwa Manajemen Maybank Indonesia telah menentukan arah tujuan perusahaan.

   Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank sehari-hari.

   Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi pengendalian melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Kegiatan pengendalian direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank. Aktivitas, tugas dan tanggung jawab unit kerja terkait diuraikan pada bagian lain dari laporan GCG ini.

d. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi mendukung upaya pengidentifikasian dan pertukaran informasi dalam wujud dan kerangka waktu yang memungkinkan semua karyawan Bank untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing.

   Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Bank, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Bank.

e. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/ kelemahan merupakan sebuah proses untuk menilai kualitas Pengendalian Intern yang ada.

   Direksi, unit kerja terkait, dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melakukan pemantauan secara berkesinambungan terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan Bank. Bank memantau dan mengevaluasi kecukupan SPI secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas SPI agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

   SKAI didukung oleh sumber daya yang memiliki kompetensi kolektif untuk mengevaluasi SPI atas strategi, kegiatan operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. SKAI senantiasa menyampaikan hasil temuan audit yang memerlukan perhatian Manajemen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direksi melalui Internal Audit Committee (IAC) agar temuan dapat segera ditindaklanjuti. Direksi memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Maybank Indonesia mewujudkan komitmen untuk melaksanakan SPI secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha Bank dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Bank telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan SPI yang baik untuk mencapai tujuan Bank. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa sistem pengendalian intern Bank telah memadai dan mampu menjawab tantangan bisnis Bank sepanjang tahun 2023.

HASIL KAJI ULANG PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN 2022

Sejalan dengan Standar SPI bagi Bank Umum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, melalui lingkup penugasan audit SKAI telah secara berkesinambungan memberikan penilaian hasil audit.

Audit tersebut dilakukan dengan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas desain dan implementasi pengendalian intern bagi Bank dengan pendekatan kerangka pengendalian intern yang ditetapkan. Hasil penilaian audit tersebut disampaikan melalui laporan hasil audit (LHA) yang kemudian dibahas dalam rapat Komite Audit maupun rapat IAC yang dilakukan secara berkala.

Hubungan Investor

Maybank Indonesia membentuk Hubungan Investor dengan mengemban tugas dan tanggung jawab strategis dengan memberikan informasi kepada investor secara aktual, akurat, dan tepat waktu mengenai kinerja serta prospek usaha Bank. Hubungan Investor juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Bank terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis.

PROFIL KETUA DARI DIVISI/UNIT HUBUNGAN INVESTOR

Nurmala Damanik
Head Financial Planning, Performance Management & Investor Relation

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 1991 dengan pengalaman 30 tahun di industri perbankan. Beliau telah berpengalaman sebagai *focal point* dalam penyusunan *Annual Operating Plan, Performance Management, Management Reporting, Expense Controller,* Keuangan Berkelanjutan dan *Investor Relations*. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang Maybank Indonesia Mumbai dan Head Auditor untuk Kantor Cabang Luar Negeri, Capital Markets, Credit Card serta Kantor Cabang.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Maybank Indonesia menunjuk Nurmala Damanik sebagai yang bertanggung jawab dalam melaksanakan hubungan investor di Bank berdasarkan Surat Keputusan No. SK.PERS.2019.4000/DIR HC.

PERIODE JABATAN

2019 – sekarang

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan bagi perkembangan usaha Bank, selama tahun 2023 Hubungan Investor telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

- Sustainability Series, 7-8 Maret 2023
- M25 Unlimited Potential (M25UP) Cohort 27, 29 Mei - 1 Juni 2023
- Exploring Agility, 10 Juni 2023
- SWP Workshop, 2-3 November 2023
- M25+ Grand Showcase, 16 November 2023

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor sebagai berikut:

- *Project Manager* dalam penyusunan Laporan Tahunan Bank (*Annual Report*).
- *Key Point of contact* Maybank Indonesia dalam proses *rating* yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat baik local maupun global (seperti: Fitch, Pefindo, RAM Rating) dan menyiapkan respons atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait proses *rating* tersebut serta mengkoordinir pertemuan antara senior manajemen bank dengan perusahaan *rating.*
- Menyiapkan presentasi kinerja perusahaan untuk dipublikasikan melalui *website* bank dan untuk Maybank *Analyst Briefing.*
- Menyelenggarakan *Public Expose* (PE) tahunan (Sesuai regulasi, wajib diselenggarakan setiap Perusahaan Terbuka minimal 1x setahun).
- Menyelenggarakan pertemuan dengan para analis/ *fund manager*/*Securities House*/investor dan merespons pertanyaan yang diajukan para analis dengan memberikan informasi kinerja bank secara benar dan menyeluruh (komprehensif).
- Mempersiapkan materi presentasi bagi senior manajemen terkait pertemuan dengan pihak eksternal (seperti: regulator, investor, analis, *brokers, fund management*).
- Melakukan pengkinian data detail atas kinerja Bank secara rutin dan melakukan tindak lanjut atas pertanyaan maupun permintaan informasi dari pihak eksternal terkait kinerja Bank.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS HUBUNGAN INVESTOR 2023

Selama tahun 2023, Hubungan Investor telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Menyusun Laporan Tahunan Bank 2022 serta berhasil meraih peringkat 2 dalam ajang Annual Report Award 2022 kategori Perusahaan Non BUMN dan Non BUMD Keuangan
- Menyusun presentasi kinerja Bank triwulanan dan diunggah ke situs web Maybank Indonesia.
- Melakukan *Annual Review* dengan lembaga Pemeringkat seperti Fitch Ratings Indonesia dan Pefindo. Peringkat Perusahaan dipertahankan di AAA (Triple A) dari kedua lembaga pemeringkat tersebut.
- Menyelenggarakan *Public Expose* (Paparan Publik) Tahunan pada tanggal 23 Mei 2023.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pihak eksternal berkaitan dengan kinerja terkini Bank.
- Mengkaji situs web Perusahaan dan memberikan *input* informasi yang harus diungkapkan kepada publik.

Manajemen Risiko

Maybank Indonesia terus mengembangkan infrastruktur dan budaya risiko yang kuat dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, melakukan pengelolaan modal secara komprehensif serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko akan membantu manajemen dalam melakukan pemantauan kesesuaian terhadap ketentuan dan hukum yang berlaku, kebijakan, rencana, ketentuan serta prosedur internal. Di samping itu, manajemen risiko juga dapat mengurangi risiko sistemik (*systemic risk*) yang dapat merugikan Bank baik secara material maupun immaterial.

Maybank Indonesia senantiasa berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip *good corporate governance*. Penerapan manajemen risiko yang komprehensif menjadi salah satu aspek penting dan signifikan bagi keberhasilan Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi secara efektif. Karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi menilai, penerapan manajemen risiko Bank di tahun 2023 telah memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan Bank dalam rangka menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN OLEH BANK

Bank telah menerapkan proses manajemen risiko yang terdiri dari 5 (lima) tahapan utama yang membentuk siklus yang berkelanjutan sebagai berikut:

Adapun, tahapan-tahapan tersebut telah diimplementasikan oleh Bank antara lain sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

- Struktur tata kelola organisasi Bank yang memadai yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Teknologi Informasi, Komite Tata Kelola Whistleblowing, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko, Komite *Assets* dan *Liabilities Management*, Komite Kredit, Komite Retrukturisasi Kredit, Komite Internal Audit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Human Capital, Komite Human Capital Disciplinarian, Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan (KKP), Komite Manajemen Risiko Terintegrasi , Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain itu, dalam hal pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi juga didukung oleh kinerja dari satuan kerja terintegrasi yaitu Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi serta Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi. Struktur organisasi Bank sendiri senantiasa dilakukan pengkinian untuk mengikuti perkembangan kebutuhan organisasi dan bisnis.
- Penerapan prinsip *three lines of defense* dan *four-eyes principle* sebagai bagian dari komitmen Bank untuk mengindentifikasi, mengendalikan, memantau dan memitigasi risiko secara sistematis dan berkesinambungan.
- Infrastruktur dan tata kelola Manajemen Risiko yang telah sesuai dengan kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan oleh Regulator.
- Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) secara komprehensif yang berfungsi sebagai panduan agar Perusahaan dapat terus berjalan disaat kondisi darurat
- Meningkatkan kesadaran akan Manajemen Risiko melalui kampanye kesadaran risiko, pemasangan poster dan media publikasi internal lainnya, serta pelatihan pelatihan terkait yang dilakukan di kantor pusat, kantor cabang dan Anak Perusahaan.

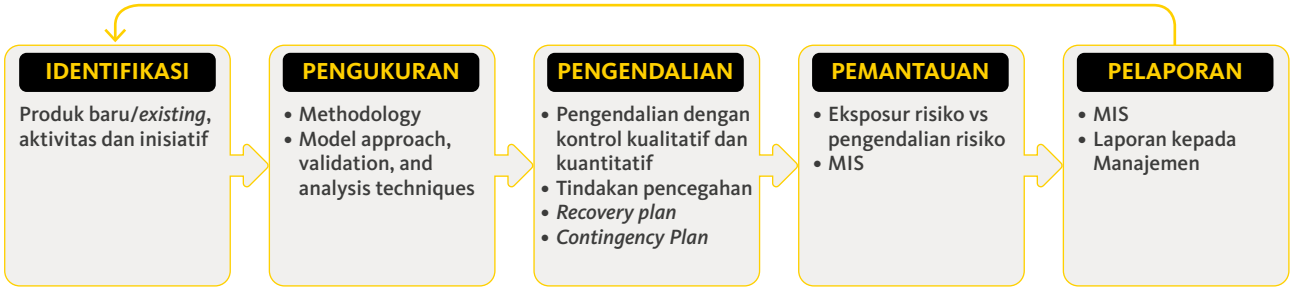

PENGELOLAAN RISIKO

Dalam mengelola risiko-risiko tersebut maupun potensi risiko lainnya, Bank harus melakukan kontrol dan mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan diukur tersebut.

Kontrol Risiko

Kesesuaian dan efektivitas atas kontrol perlu ditetapkan untuk mengatur eksposur risiko dan memastikan keterpaduan dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. *Risk appetite* menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan dikemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

Kontrol risiko secara kualitatif dan kuantitatif termasuk limit risiko dan *triggers/thresholds* ditetapkan untuk memantau dan mengelola eksposur risiko yang telah diidentifikasi. Kontrol risiko juga menyediakan sarana untuk mengelola proses identifikasi risiko, memulai diskusi, mengambil langkah pencegahan yang sesuai dan mempertimbangkan tindakan yang perlu dilakukan yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur. Perhatian perlu diberikan pada kesesuaian proses persetujuan, rencana tindak lanjut, dan kajian eksposur untuk memastikan efektivitas manajemen risiko. Kontrol yang telah dijalankan oleh Bank akan dikaji secara berkala untuk memastikan efektivitas kontrol terhadap *risk appetite* dan limit risiko Bank.

Mitigasi Risiko

Teknik mitigasi risiko bertujuan untuk meminimalisir dampak risiko yang telah ada atau menghindari terjadinya risiko baru (*emerging risks*). Teknik tersebut termasuk penetapan *hedging* yang spesifik, strategi pendanaan, dan asuransi. Selain itu, Bank juga telah memiliki menerapkan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai bagian dari *Business Continuity Management*.

Disaster Recovery Plan (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) disusun dan diimplementasikan untuk membantu memperkuat ketahanan dalam menghadapi risiko yang berdampak serius terhadap kegiatan operasional, termasuk rencana-rencana untuk memastikan keberlanjutan fungsi bisnis yang kritikal dalam jangka waktu tertentu selama proses *recovery* berjalan. Rencana Aksi (*Recovery Plan*) menyediakan pendekatan sistematis dalam menangani potensi gangguan permodalan, likuiditas atau pendanaan yang mempengaruhi kesehatan likuiditas dan solvabilitas keuangan Bank.

Rencana Resolusi (Resolution Plan) berupa dokumen yang berisi informasi mengenai Bank dan strategi resolusi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi Lembaga Penjamin Simpanan dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank gagal.

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI BANK

Saat ini risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank dikategorikan berdasarkan beberapa landasan:

a. POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum:
   1. Risiko Kredit
   2. Risiko Pasar
   3. Risiko Likuiditas
   4. Risiko Operasional
   5. Risiko Kepatuhan
   6. Risiko Hukum
   7. Risiko Reputasi
   8. Risiko Stratejik

   Terdapat 2 (dua) risiko tambahan terkait Unit Usaha Syariah Bank menurut POJK No. 8/POJK.03/2014 yaitu:
   9. Risiko Imbal Hasil
   10. Risiko Investasi

b. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Bank berdasarkan ketentuan tersebut yaitu:
   11. Risiko Transaksi Intra-Grup
   12. Risiko Asuransi

Selain risiko-risiko yang dipetakan berdasarkan peraturan-peraturan regulator tersebut, sejalan dengan perkembangan teknologi dan berbagai faktor antara lain persaingan bisnis, pertumbuhan pasar, serta meningkatnya ekspektasi dari regulator, Bank juga menghadapi risiko-risiko lain seperti risiko informasi dan risiko teknologi informasi serta risiko-risiko non finansial seperti *money laundering* dan *outsourcing*.

Oleh karena itu, dalam rangka mengidentifikasi serta mengukur risiko-risiko tersebut, Bank harus mempertimbangkan pendekatan yang melihat kedepan (*forward-looking approach*). Hal ini untuk memastikan kecukupan langkah-langkah yang diambil oleh Bank untuk memperkecil eksposur risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank tersebut.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan Bank telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis untuk mendukung Bank mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Sistem manajemen risiko Bank menyediakan *tools* untuk mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator.

HASIL *REVIEW*/EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Bank melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko. Secara aktif Maybank Indonesia mengelola profil risiko melalui pemantauan risiko inheren dan memperkuat kualitas manajemen risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai komite risiko, dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko secara keseluruhan terjaga. Terdapat beberapa pencapaian dalam hal Manajemen Risiko selama tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan aplikasi pendukung proses dan analisa kredit Monitoring & Tracking System yaitu pada modul proposal kredit, modul manajemen dokumen kredit dan modul Pipeline.
2. Memperbarui Risk Acceptance Criteria (RAC) 6 sektor industri untuk meningkatkan dukungan terhadap keberlanjutan dan memitigasi risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.
3. Pengembangan model terkait dengan Risiko Kredit sebanyak 5 model baru dan melakukan Validasi terhadap 34 Model
4. Kualitas Kredit yang terus membaik pasca Covid 19 yang ditunjukkan oleh perbaikan parameter-parameter risiko kredit seperti NPL dan LAR (Loan at Risk).
5. Digitalisasi proses penilaian dan keputusan kredit untuk kartu kredit dan akuisisi kredit untuk RSME.
6. Implementasi penggunaan suku bunga berbasis Risk Free Rate (RFR) untuk menggantikan suku bunga berbasis London Inter Bank Offered Rate (LIBOR) dalam sistem Treasuri.
7. *Melaksanakan simulasi Recovery Plan (RCP) dan Liquidity Contingency Plan (LCP) untuk meningkatkan awareness dan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.*
8. Memperoleh konfirmasi compliance untuk SWIFT Customer Security Programme (CSP) berdasarkan pengujian dari penilai independen.
9. Memperoleh sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi .
10. Melaksanakan ECSE (Enterprise Crisis Simulation Exercise) / BCP Test secara bankwide dengan melibatkan 37 unit CBF (Critical Business Function) dan perwakilan 8 cabang di alternate sites dan command centers.
11. Mengadakan Sertifikasi Risiko Operasional yang diikuti oleh staf dari Embedded Risk Unit (ERU) dan Operational Risk & Business Continuity (ORCO), melaksanakan ORM Attestation tahunan yang diikuti semua Business Operational Risk Coordinator (BORC) 1 dan 2 serta Training Operational Risk yang diikuti oleh ERU dan BORC 1,2 dan 3.
12. Peningkatan Awareness Risiko Cyber melalui edukasi secara berkesinambungan kepada Karyawan terkait phising Awareness dan kewaspadaan terhadap serangan Siber.

PROFIL PIMPINAN DIVISI/UNIT MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan program manajemen risiko di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Direktur Manajemen Risiko dibantu oleh beberapa pimpinan unit kerja atau pejabat eksekutif yang mengelola manajemen risiko meliputi Head, Credit Risk Management; Head, Operational Risk & Business Continuity; Head, Enterprise Risk Management; Head, Retail Credit Portfolio & Policy; Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management; Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management; Head, GB & BB Remedial; Head, SME & Consumer Collection; dan Head, Technology Risk Management (CISO/Chief Information Security Officer). Adapun informasi mengenai profil masing-masing pimpinan telah dicantumkan dalam pembahasan Profil Pejabat Senior pada bab Profil Perusahaan.

Akuntan Publik/Auditor Eksternal

Selaras dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, AP dan KAP yang memeriksa laporan keuangan Bank tahun buku 2023 telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pada tahun 2023, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Penunjukan KAP tersebut telah sesuai berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan dan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

NAMA AKUNTAN PUBLIK

Nama Akuntan Publik: Yasir
Terdaftar No. AP.0703

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja
Akuntan Publik Terdaftar KMK No.603/KM.1/2015

PENGAWASAN ATAS AUDITOR EKSTERNAL

Pada tahun 2023, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global. Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan audit *fee* atas dasar kewajaran. Pengawasan oleh Komite Audit tersebut dilakukan melalui pertemuan secara rutin dengan KAP untuk membahas temuan-temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

JUMLAH PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TELAH MENGAUDIT LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Sesuai POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang. Pada tahun 2023, penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global dan Akuntan Publiknya merupakan tahun kesembilan untuk KAP-nya.

Dalam rangka menjaga independensi selama pemeriksaan umum tahun 2021, maka Akuntan Publik yang bertindak sebagai *Partner in Charge* telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan independen sebagaimana yang didefinisikan dalam POJK No 13/ POJK.03/2017 dan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Informasi mengenai KAP dan Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank dalam 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

No	Item	2023	2022	2021	2020	2019
1	**Nama Akuntan Publik** yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	Yasir Auditor Publik Terdaftar No. AP.0703	Muhammad Kurniawan Auditor Publik Terdaftar No. AP.0240	Christophorus Alvin Kossim Auditor Publik Terdaftar No. AP.1681	Benyanto Suherman Auditor Publik Terdaftar No. AP.0685	Benyanto Suherman Auditor Publik Terdaftar No. AP.0685
2	**Nama Kantor Akuntan Publik** yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015
3	**Fee Audit** untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir	Audit 31 Desember 2023: Rp4.264.000.000 (Termasuk di dalamnya reviu atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 Rp300.000.000)	Audit 31 Desember 2022: Rp4.056.000.000 (Termasuk di dalamnya reviu atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 Rp208.000.000)	Audit 31 Desember 2021: Rp5.026.700.000 (Termasuk di dalamnya reviu atas *model validation* terkait PSAK 71 Rp1.236.000.000)	Audit 31 Desember 2020: Rp4.940.300.000 (Termasuk di dalamnya audit atas implementasi PSAK 71 dan 73 masing-masing sebesar Rp950.000.000 dan Rp310.000.000)	Audit 31 Desember 2019 : Rp3.547.000.000
4	**Jasa lainnya** dari Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir	Reviu 30 Juni 2023: Rp1.152.000.000 Penerbitan *Comfort Letter*	Reviu 30 Juni 2022: Rp1.152.000.000 Penerbitan *Comfort Letter* dan persiapan prospektus penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV: Rp915.000.000	Reviu 30 Juni 2021: Rp1.112.863.500	Reviu 30 Juni 2020: Rp1.080.450.000	Reviu 30 Juni 2019: Rp1.080.450.000 Penerbitan Comfort Letter dan persiapan prospektus penerbitan Obligasi Berkelanjutan III: Rp901.250.000

Selaras dengan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, selama tahun 2023, Bank telah menerima jasa konsultasi untuk Evaluasi Penilaian Efektifitas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris ("Board of Commissioners ("BOC") and BOC Committees Effectiveness Evaluation/BEE ") untuk tahun buku 2023 dari Ernst & Young Consulting Sdn. Bhd yang dilakukan oleh Michael Heaney dengan periode penugasan Oktober 2023 sampai dengan Maret 2024 dengan jumlah biaya jasa yang dibayarkan sebesar Rp165.785.373,60 atau ekuivalen RM49,720.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia terus membaharui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Bank baik secara internal kepada Dewan Komisaris, maupun eksternal kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya agar dapat memberikan gambaran atas kondisi Bank secara jelas dan transparan. Beberapa sarana informasi yang disediakan Bank yakni di antaranya melalui situs web perusahaan yang tersedia dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan Inggris), informasi publik media massa, saluran media sosial resmi Bank, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis beserta *stakeholder* lainnya, fasilitas kontak Bank, situs resmi BEI dan sebagainya.

Maybank Indonesia juga menyediakan Laporan Tahunan melalui situs web resmi perusahaan dalam dua Bahasa. Terkait dengan hal ini, Bank memiliki unit kerja *Investor Relation* yang senantiasa membangun reputasi positif terhadap Bank melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis, baik secara interaktif maupun melalui penyampaian informasi yang dilakukan secara berkala, terutama terkait kinerja Bank.

Maybank Indonesia senantiasa memberikan kemudahan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai kinerja Perusahaan, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers, paparan publik, dan penayangan informasi dalam *website* ataupun media sosial yang dimiliki dan dikelola oleh Bank.

Bank secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah ataupun calon nasabah dapat menghubungi akses sebagai berikut:

1. Layanan *Call Center* melalui telepon: (021)1500 611
2. Layanan *e-mail* ke customercare@maybank.co.id.
3. Menghubungi layanan Bank pada cabang terdekat.

Bagi investor dapat langsung menghubungi Layanan *Investor Relations* Perusahaan melalui *e-mail*: InvestorRelations@maybank.co.id.

Hubungan Media Massa

No	Kegiatan	2023
1	Konferensi Pers	10
2	Siaran Pers	34
3	Ulasan Media	29
4	Pelatihan untuk Media	1
5	Pertemuan dengan Media	21
6	Kunjungan Media	2
7	Lomba untuk Media	1

Berita yang Disampaikan

No	Berita yang disampaikan	Jumlah	Persentase
1	Berita Netral & Positif	10.903	99%
2	Berita Negatif	47	1%

Media Coverage

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	535
2	Februari	740
3	Maret	1.275
4	April	733
5	Mei	926
6	Juni	763
7	Juli	849
8	Agustus	1.709
9	September	825
10	Oktober	942
11	November	989
12	Desember	664
TOTAL		10.903

SIARAN PERS

No	Siaran Pers	Tanggal Rilis
1	Pengumuman Pemenang Kompetisi Kewirausahaan Program ISYEFpreneur UUS Maybank Indonesia	17 Januari 2023
2	Maybank Indonesia Resmikan Kantor Cabang Kota Jakarta Barat	2 Februari 2023
3	Maybank Indonesia Bukukan Laba Sebelum Pajak (PBT) Sebesar Rp2,04 Triliun Pada 2022	17 Februari 2023
4	Maybank Indonesia Selenggarakan Economic Outlook 2023 (Foto dan Siaran Pers)	15 Maret 2023
5	Pengumuman Penyelenggaraan Maybank Marathon 2023	29 Maret 2023
6	Maybank Indonesia Selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	31 Maret 2023
7	Maybank Indonesia dan Allianz Indonesia Luncurkan MyProtection Bijak II	30 Maret 2023
8	Maybank Indonesia Catat Laba Sebelum Pajak (PBT) Naik 33,3% Menjadi Rp750 Miliar Pada Kuartal Pertama 2023	28 April 2023
9	Gelar Road to Maybank Marathon 2023, Maybank Indonesia Dukung Pelari Capai Personal Best	14 Mei 2023
10	Maybank Indonesia Gelar Public Expose 2023	23 Mei 2023
11	UUS Maybank Indonesia Tanda tangani Perjanjian Kerja sama Repo Syariah	29 Mei 2023
12	Kolaborasi DKI CariNIH Bersama Maybank Indonesia untuk Pembayaran Virtual Account	7 Juni 2023
13	Maybank Indonesia Selenggarakan Anniversary Dinner ke-64	13 Juni 2023
14	UUS Maybank Indonesia Salurkan Bantuan Kurban	27 Juni 2023
15	UUS Maybank Indonesia Dukung UMKM Melalui 'Panen Omset' Sirclo	13 Juli 2023
16	UUS Maybank Indonesia Fasilitasi Pembiayaan Sosial Kepada	1 Agustus 2023
17	Maybank Indonesia Selenggarakan Sustainability Week (Rilis foto)	1 Agustus 2023
18	Penandatanganan Kerja sama BMW dan Maybank Marathon	18 Agustus 2023
19	Maybank Indonesia Selenggarakan Global CR Day Sustainability	19 Agustus 2023
20	Maybank Indonesia Siap Selenggarakan Maybank Marathon 2023	22 Agustus 2023
21	Maybank Indonesia Tanam 2.000 Bibit Mangrove Pada Maybank Marathon 2023	25 Agustus 2023
22	Esok Pagi Flag off Maybank Marathon 2023 Dimulai	26 Agustus 2023
23	Sebanyak 13.600 Pelari Ramaikan Penyelenggaraan 'Elite' Label Road Race Maybank Marathon 2023	27 Agustus 2023
24	Rayakan Hari Pelanggan Nasional, Maybank Indonesia Hadirkan Kejutan Untuk Nasabah Setia	5 September 2023
25	Maybank Indonesia Salurkan Pembiayaan IMBT Pertama di PLN	18 September 2023
26	UUS Maybank Indonesia Luncurkan Solusi Syariah Wealth Management	25 September 2023
27	Maybank Indonesia Resmikan Kantor Cabang Pembantu (KCP) Mangga Besar	4 Oktober 2023
28	UUS Maybank Indonesia Salurkan Dana Kebajikan Program Beasiswa Rumah Yatim	6 Oktober 2023
29	UUS Maybank Indonesia Resmikan Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) Kelapa Gading	10 November 2023
30	Maybank Indonesia Tandatangani Perjanjian Penggunaan Lagu Mendiang Ibu Soed untuk Iklan M2U Terbaru	14 November 2023
31	Maybank Indonesia Perkenalkan Layanan Shariah Wealth Management di Bandung	16 November 2023
32	Maybank Indonesia dan Benihbaik.com Bangun Eco Village di Yogyakarta	25 November 2023
33	Peringati International Volunteer's Day, Maybank Indonesia Gelar Literasi Keuangan dan Keberlanjutan untuk Pelajar SD	8 Desember 2023
34	Dukung Gaya Hidup Sehat, Maybank Indonesia Luncurkan Kartu Kredit Celebrity Fitness dan Fitness First	10 Desember 2023

KOMUNIKASI INTERNAL

Komunikasi kepada seluruh karyawan internal dilakukan melalui saluran komunikasi sebagai berikut:

- Majalah Internal (Kabar Maybank) dalam format elektronik yang diterbitkan setiap bulan.
- *E-mail blast*, atau penyampaian informasi kepada seluruh karyawan terkait aktivitas dan perkembangan Bank serta pesan manajemen melalui email dari alamat *Corporate Communication*.
- *Townhall Meeting*, forum komunikasi yang dihadiri oleh manajemen, pimpinan wilayah dan cabang, serta pimpinan unit kerja untuk menginformasikan kinerja perusahaan pada periode tertentu serta inisiatif-inisiatif yang sedang dan akan dilaksanakan Bank.
- MyNet adalah sebuah aplikasi yang hanya dapat digunakan dan diakses oleh seluruh karyawan yang berisikan informasi yang berhubungan dengan hal karyawan/*Human Capital* dan kegiatan atau program serta informasi lainnya untuk karyawan.

Kegiatan	Frekuensi
Majalah Kabar Maybank (edisi)	12
Email blast	318
Townhall meetinG	3

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Maybank Indonesia memiliki dan menerapkan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang mengatur standar, perilaku bisnis, serta tingkah laku pribadi yang etis bagi seluruh karyawan dan *stakeholders* dalam berperilaku di lingkungan kerjanya. Penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku juga bertujuan untuk menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan praktik-praktik bisnis yang sehat serta mengimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

POKOK-POKOK ISI KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Kebijakan yang berkaitan/berhubungan dengan pengaturan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank antara lain:

1. Perjanjian Kerja Bersama PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2. Peraturan Perusahaan tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT Bank Maybank Indonesia
3. Peraturan Direksi tentang Benturan Kepentingan
4. Peraturan Direksi tentang Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan

Adapun pokok-pokok dan isi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dimiliki Maybank Indonesia sebagai berikut:

1. Tanggung jawab kepada perusahaan
2. Tanggung jawab di tempat kerja
3. Etika dalam mewakili perusahaan dan berinteraksi dengan pihak luar lainnya
4. Kerahasiaan
5. Investasi dan Kegiatan luar termasuk di dalamnya terkait dengan benturan kepentingan.
6. Kepatuhan pada anti pencucian uang , pencegahan pendanaan terorisme, pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah masal dan anti suap korupsi kolusi dan nepotisme

PERNYATAAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Maybank Indonesia memberlakukan kewajiban untuk menaati Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah , seluruh karyawan, pejabat, dan seluruh mitra kerja Bank untuk membaca dan memahami Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta menerapkannya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya masing-masing. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku menjadi tanggung jawab bersama Maybankers di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pembaharuan komitmen terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank juga dilakukan setiap tahun dalam rangka penyesuaian secara konsisten dan berkesinambungan.

PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI, PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia menjalankan sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, dan seluruh karyawan wajib memahami, menerapkan, serta mendeklarasikan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank setiap tahunnya. Pimpinan Unit Kerja serta pejabat tertinggi di regional wajib memastikan seluruh karyawan di lingkungan kerjanya mendeklarasikan Pernyataan Komitmen Pribadi atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.

Maybank Indonesia memberlakukan pemberian tindakan pembinaan disiplin bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan kesadaran akan penerapan dan penegakan kode etik dan pedoman tingkah laku.

JENIS TINDAKAN PEMBINAAN DISIPLIN UNTUK PELANGGARAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Maybank Indonesia memberlakukan pemberian tindakan pembinaan disiplin bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan kesadaran akan penerapan dan penegakan kode etik dan pedoman tingkah laku. Adapun jenis pemberian tindakan pembinaan disiplin yang diberikan meliputi:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan 1
3. Surat Peringatan 2
4. Surat Peringatan 3
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

DATA PEMBERIAN PEMBINAAN TINDAKAN DISIPLIN YANG DIBERIKAN TAHUN 2023

Sepanjang 2023, terdapat 328 karyawan yang dikenakan tindakan pembinaan disiplin karena melakukan pelanggaran ketentuan perusahaan dengan total rincian tindakan pembinaan disiplin sebagai berikut:

No.	Jenis Tindakan Pembinaan Disipilin	Jumlah Tindakan Pembinaan Disipilin yang diberikan selama tahun 2023
1.	Surat Teguran	89
2.	Surat Peringatan 1	167
3.	Surat Peringatan 2	42
4.	Surat Peringatan 3	30
	Total	**328**

* Selama 1 (satu) tahun, 1 (satu) karyawan dapat menerima lebih dari 1 (satu) Surat Peringatan jika terjadi peningkatan pelanggaran atau jika masa berlaku Surat Peringatan telah selesai, sesuai dengan ketentuan yang diatur Perusahaan.

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DAN TOTAL NOMINAL KOMPENSASI PHK

Jumlah karyawan yang terkena **pemutusan hubungan kerja (PHK)** dan total nominal kompensasi PHK yang dibayarkan selama tahun 2023, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Kompensasi PHK yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan
Di atas Rp1 miliar	27
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	36
Rp500 juta ke bawah	133

* Jumlah di atas merujuk pada data karyawan yang berakhir hubungan kerjanya selain karena alasan mengundurkan diri dan mendapat kompensasi PHK.

Jumlah karyawan yang **Mengundurkan Diri** dan total nominal Uang Pisah yang dibayarkan selama tahun 2023, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Uang Pisah yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan
Di atas Rp1 miliar	-
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	2
Rp500 juta ke bawah	168

* Jumlah di atas merujuk pada data karyawan yang berakhir hubungan kerjanya karena alasan mengundurkan diri dan mendapat uang pisah (bukan pesangon).

Budaya Perusahaan

Maybank Indonesia senantiasa menjalankan misi *Humanising Financial Services* degan terus mengutamakan layanan terhadap nasabah, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan sebagai aset terpenting Bank, serta mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas. Bank juga terus mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*) dalam rangka menginternalisasi budaya kerja yang positif.

Maybank Indonesia telah mencanangkan *Perform, Comply, Accountable dan Leadership* sebagai budaya kerja Bank, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Performance*
   - Menetapkan target yang tinggi atas performa diri sendiri
   - Bekerja keras mencapai target yang telah ditetapkan
   - Memiliki standar kualitas yang tinggi
   - Inovatif dan kreatif.
   - Menjunjung tinggi inovasi, mempertanyakan dan memberi nilai tambah pada proses kerja untuk menjadikannya lebih singkat, baik, dan cepat.
   - Memberikan performa tinggi yang berkesinambungan bagi kemajuan Maybank.
2. *Accountability*
   - Bertanggung jawab atas setiap pekerjaan yang diterima
   - Menerima konsekuensi secara sportif terhadap kegagalan maupun keberhasilan
   - Tidak mencari-cari alasan dan melemparkan kegagalan pada pihak lain.
   - Mengakui kesalahan dan segera menetapkan tindakan perbaikan.
   - Menghargai komitmen dan menepati janji.
   - Berani bertindak dalam melaporkan tindakan tidak etis secara objektif.
   - Melakukan hal yang benar, memutuskan dengan nurani yang jernih dan tanpa konflik kepentingan.
3. *Compliance*
   - Memegang teguh dan memiliki kepatuhan yang menyeluruh atas SOP, aturan regulator dan aturan lain yang berlaku.
   - Menjunjung tinggi dan mematuhi Kode Etik dan Perilaku Maybank.
   - Memastikan pelaporan dan penuntasan setiap isu, dan menemukan perbaikannya.
   - Menjadi agen pembangun budaya kepatuhan di lingkungan kerja.
4. *Leadership*
   - Pribadi panutan yang menginspirasi
   - Dapat mengartikulasi dan menghidupi visi, nilai-nilai "TIGER *Values*", dan tujuan umum organisasi di antara timnya.
   - Berkontribusi terhadap tumbuh kembang orang lain.
   - Menghargai perbedaan opini dan ide yang dikontribusikan oleh anggota tim.
   - Meninggalkan warisan yang positif bagi perusahaan dan tim yang dipimpinnya.
   - Melangkah, mengambil keputusan, dan membentuk prioritas tim untuk kebaikan Maybank Group.

Dalam menjalankan Rencana Bisnis Bank, Maybank Indonesia senantiasa menyelaraskan segala upaya pencapaian bisnis dengan budaya atau nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan Bank fokus pada pengerahanan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas kinerja Bank. Adapun nilai Perusahaan yang disebut TIGER *Values* tersebut, sebagai berikut:



Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN

Laporan Publikasi Tahunan

Laporan Publikasi Tahunan Bank adalah Laporan Tahunan *(Annual Report)* yang menggambarkan kinerja Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku dan informasi lain yang diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tahunan. Laporan Tahunan juga merupakan wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Isi dari Laporan Tahunan antara lain mencakup:

a. Informasi Umum
b. Informasi Kinerja Keuangan
c. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
d. Informasi Tata Kelola
e. Laporan Keberlanjutan (dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan)
f. Laporan Keuangan Tahunan
g. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank
h. Informasi tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik
i. Pengungkapan lain sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan
j. Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembanding sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan wajib dikemukakan dalam Laporan Tahunan.

Bank wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir tahun buku. Laporan Tahunan wajib tersedia bagi pemegang saham pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Laporan Tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan wajib diumumkan pada Situs web Bank pada tanggal yang sama dengan penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengumuman laporan pada Situs web Bank wajib diunggah paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.

Di samping itu, Bank juga menyusun Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* yaitu laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan. Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

Alamat situs web Bank yang memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dapat diakses pada:

- **Laporan Tahunan:** https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/annual-report
- **Laporan Keberlanjutan:** https://www.maybank.co.id/corporateinformation/csr/sustainibility-repots

Laporan Publikasi Triwulanan

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Publikasi Triwulanan merupakan laporan untuk posisi akhir bulan Maret, bulan Juni, bulan September dan bulan Desember. Laporan Publikasi Triwulanan meliputi:

a. Laporan keuangan.
b. Informasi kinerja keuangan.
c. Informasi susunan dan komposisi pemegang saham, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris serta susunan Dewan Pengawas Syariah untuk Bank Umum Syariah.
d. Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan disajikan dalam bentuk:

a. Laporan keuangan individual; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan wajib disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembanding sesuai standar akuntansi keuangan. Maybank Indonesia sebagai bagian dari suatu kelompok usaha, wajib menambahkan Laporan Publikasi Triwulanan dengan:

a. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan.

Untuk memenuhi ketentuan publikasi, Maybank Indonesia mempublikasikan Laporan Keuangan posisi akhir bulan Maret, Juni dan September 2023 melalui situs website perusahaan dan untuk posisi akhir Desember 2023 juga telah dipublikasikan melalui surat kabar Kontan. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tersebut dan Laporan Keuangan Konsolidasian telah disampaikan kepada:

a. OJK (Departemen Pengawasan Bank)
b. OJK (Pengawas Pasar Modal)
c. Bursa Efek Indonesia

Selain itu, Laporan Keuangan Konsolidasian posisi akhir bulan Desember 2022 telah disampaikan juga kepada Lembaga Penjamin Simpanan. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan Publikasi Triwulanan juga telah diumumkan melalui situs *web*site perusahaan dan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apolo). Laporan Publikasi Triwulanan ditandatangani paling sedikit oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi Bank yang membawahi fungsi akuntansi.

LAPORAN PUBLIKASI BULANAN

Laporan Publikasi Bulanan meliputi laporan keuangan bulanan yang terdiri atas:

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca).
b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

Laporan Publikasi Bulanan yang meliputi laporan keuangan bulanan disajikan secara individual. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan pada situs web Bank. Pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada situs web Bank dilakukan paling lambat akhir bulan berikutnya setelah posisi akhir bulan laporan. Bank wajib memelihara pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada situs web Bank paling kurang untuk 2 (dua) tahun Buku terakhir.

Bank menyampaikan Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apolo). Penyampaian Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apolo) dilakukan sesuai tata cara, format, dan jangka waktu dalam ketentuan mengenai sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Periode Laporan Publikasi Bulanan yang disampaikan adalah Januari, Februari, April, Mei, Juli, Agustus, Oktober dan November.

TRANSPARANSI KONDISI NONKEUANGAN PERUSAHAAN

Bentuk transparansi Non-Keuangan Bank antara lain adalah:

1. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Bank.
2. Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan, *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya disetiap kantor cabang atau dalam bentuk informasi secara elektronis yang disediakan pada situs web Bank, ataupun *hotline service* Bank agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
3. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan dan publikasi laporan yang disampaikan pada situs web Bank untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
4. Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web Bank.
5. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Per 31 Desember 2023, penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan debitur inti sebagai berikut:

No	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait	238	2.443.155
2.	Kepada Debitur Inti :		
	- Individual	2	1.276.899
	- Group	23	35.435.540

Penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan kepada debitur inti dilakukan selaras dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, dan tidak terdapat pelampauan maupun pelanggaran BMPK sepanjang tahun 2023.

Secara berkala, Bank menyampaikan laporan kepada Regulator meliputi:
- Laporan Bulanan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar secara individu
- Laporan Triwulanan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak
- Laporan Enam Bulanan Daftar Rincian Pihak Terkait dengan Bank
- Laporan Bulanan Debitur Inti Bank

Bank telah melakukan otomasi untuk pelaporan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar baik individu Bank maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, serta penyediaan Dana kepada Debitur Inti. Bank juga telah memiliki kebijakan internal mengenai pengelolaan penyediaan dana kepada Pihak Terkait maupun selain Pihak Terkait dengan Bank, serta menetapkan kebijakan internal mengenai limit penyediaan dana, seperti di antaranya adalah penetapan limit internal penyediaan dana untuk debitur dan obligor.

Adapun rincian Laporan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Bank (*related party*) untuk posisi per 31 Desember 2023, sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)
1	**Malayan Banking Berhad**	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	345.871
	Dikecualikan dari BMPK	733.679
2	**Maybank Sekuritas Indonesia**	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	132.764
	Dikecualikan dari BMPK	0
3	**MOCS, Sdn Bhd**	0
4	**Sorak Financial Holding, Pte Ltd**	0
5	**Maybank Asset Management**	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	165
	Dikecualikan dari BMPK	0
6	**Asuransi Etiqa Internasional Indonesia**	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	0
	Dikecualikan dari BMPK	124.065
7	**Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan hubungan karena keluarga**	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	58.956
	Dikecualikan dari BMPK	45.654

No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)
8	**PT Maybank Indonesia Finance**	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	65.018
	Dikecualikan dari BMPK	0
9	**PT Wahana Ottomitra Multiartha**	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	332.375
	Dikecualikan dari BMPK	0
10	**Penyertaan Pada Perusahaan Anak:**	
	PT Maybank Indonesia Finance	32.370
	PT Wahana Ottomitra Multiartha	551.776
11	**PT Lombok Saka**	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	17.449
	Dikecualikan dari BMPK	0
12	**PT Bramanta Wana Parahita**	
	Dikecualikan dari BMPK	3.013

Informasi Penyediaan Dana kepada 10 debitur/obligor terbesar (Large Exposure) sebagai berikut:

No	Nama Debitur/Obligor	Kolektibilitas	Saldo (Jutaan Rupiah)
1	A	1	3.828.727
2	B	1	3.322.247
3	C	1	3.228.032
4	D	1	2.850.506
5	E	1	2.757.886
6	F	1	2.656.055
7	G	1	2.647.853
8	H	1	2.141.673
9	I	1	1.969.232
10	J	1	1.943.853

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Berdasarkan kebijakan internal Bank serta Peraturan Direksi terkait *Standard Operating Procedure* (SOP) CSR, Bank dan karyawan tidak boleh terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Selama tahun 2022, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Dalam hal kegiatan sosial, Maybank Indonesia telah melaksanakan beberapa Program CSR yang memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang dan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan sosial akan dilaporkan dalam bagian khusus tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

KEBIJAKAN

Maybank Indonesia menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagai pedoman kerja bagi perusahaan dalam merealisasikan pembelian barang/jasa yang dibutuhkan oleh unit kerja guna mendukung operasional bank/pelayanan kepada nasabah. Barang/jasa tersebut harus memenuhi beberapa aspek penting antara lain telah sesuai dengan standard mutu yang ditetapkan (*requirement*), harga yang terbaik, mekanisme penyerahan barang/jasa, mekanisme pembayaran tagihan dan hal-hal lain sesuai yang disyaratkan oleh bank.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan proses pengadaan barang/jasa secara transparan dan objektif sehingga semua rekanan diperlakukan secara *fair.* Rekanan juga tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar seperti memanipulasi, menyajikan fakta-fakta penting secara keliru, maupun melakukan praktik-praktik curang lainnya.

Bank mengapresiasi vendor yang telah berpartisipasi mengikuti proses tender sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan juga terhadap vendor yang terpilih merealisasikan pengadaan barang/jasa yang dibutuhkan. Selama tahun 2023, peserta tender telah mengikuti/melihat secara langsung proses tender yang dilakukan secara transparan dan objektif dimana pelaksanaan tender dilakukan oleh tim tender yang kredibel dan pada akhir proses tender, hasil tender telah diberitahukan kepada para peserta tender yang mengikuti. Secara keseluruhan, kebijakan ini juga merupakan perwujudan dari nilai-nilai GCG yakni TARIF (*Transparent, Accountable, Responsible, Independent* dan *Fair*).

AKTIVITAS TERKAIT KRITERIA DAN SELEKSI REKANAN (PEMASOK)

Pada tahun 2023, proses pemilihan calon rekanan telah dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku antara lain lolos SLIK checking, memperhatikan persyaratan legalitas, reputasi (*track record*), keberadaan (*existensi*) dan kesiapan dari rekanan dalam menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan oleh Maybank Indonesia.

Sesuai ketentuan yang berlaku, rekanan yang terpilih bekerja sama dengan Bank Maybank Indonesia melalui proses tender, dipastikan telah terdaftar di Daftar Rekanan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana para rekanan tersebut sebelumnya telah lulus seleksi (scoring process) yang dilakukan oleh tim Vendor Relation Maybank Indonesia. Selain itu, rekanan tersebut wajib mematuhi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia yang telah ditandatangani serta bersikap profesional dalam menyediakan barang/jasa ataupun melaksanakan kerja sama suatu proyek yang diberikan Maybank Indonesia. Dalam operasional pelayanan pemenuhan kebutuhan unit kerja, Maybank Indonesia telah didukung dengan *Procurement Management System* (PMS) dan Vendor Relation Management System (VRM) sehingga proses pengadaan barang/jasa serta proses pendaftaran vendor dapat direalisasikan secara efektif dan efisien.

Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah

Kebijakan Perlindungan Pelanggan sangat berkaitan dengan kebijakan pengelolaan pengaduan pelanggan, dimana di Maybank Indonesia action tersebut dibuat selaras dengan Misi Maybank yaitu "*Humanising Financial Services*", dengan tetap mengacu kepada regulasi Perlindungan Konsumen dan Penanganan Pengaduan yang berlaku.

Bank juga menetapkan Service tagline "S*erve with CARE, Winning Our Customers*" yang menunjukkan tingkat komitmen dari Top Down Management melalui fokus strategi peningkatan Customer Engagement melalui penambahan innovasi layanan terbaru di area *Electronic Channels*, pengembangan system "*Relationship Management*", perbaikan/simplifikasi proses layanan secara end to end serta peningkatan level of communication dalam kampanye CARE (*Customers Are Really Everything*) dan *Customer Centric Culture*, yang menjadi platform dari proses transformasi dari "*Customer Experience*" di Maybank. Komitmen ini merupakan wujud nyata perhatian Bank terhadap pentingnya *Customer Perceived Values* bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan di Maybank.

Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga berfokus dalam berbagai desain aktivitas, program dan ketentuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap pelanggan atas simpanan dan kerahasiaan data nasabah dengan terus berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Maybank Indonesia mengimplementasi kan sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah serta kegiatan perlindungan lain terutama dalam hal kontrol dan *monitoring awareness* dalam meminimalkan risiko yang berdampak terhadapan keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai mitra Kerja Maybank.

Kebijakan Antikorupsi & Penerapan Strategi *Anti-fraud*

Bank memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption*/AB&C) yang selaras dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, *Strategic Procurement*, dan ketentuan mengenai Penerapan Strategi *Anti-Fraud*. Ruang lingkup Kebijakan Maybank Indonesia secara umum mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko suap dan korupsi
2. Ketentuan mengenai pemberian dan penerimaan keuntungan atau hadiah dan jamuan bisnis
3. Hubungan usaha dengan Pemasok, Vendor atau Perorangan Terkait/Pihak Ketiga lainnya
4. Kontribusi dalam kegiatan politik, penggalangan dana dan amal
5. Pemantauan
6. Pencatatan dan dokumentasi
7. *Whistleblowing*
8. Pelatihan dan *Awareness*

Selain itu Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank.

Perlindungan Hak Kreditur

Dalam rangka menerapkan perlindungan terhadap hak-hak kreditur dan memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur serta senantiasa menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank, Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi.

Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha Bank berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Perlindungan terhadap hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Dengan mengedepankan mitigasi risiko hukum terhadap Bank, Maybank Indonesia memastikan Perjanjian dengan kreditur dan mitra usahanya didasari oleh ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku sehingga para pihak terhindar dari hal-hal yang dapat melemahkan perjanjian tersebut, seperti ketidakpatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku dan pengikatan jaminan yang tidak sempurna.

Kebijakan Pembagian Dividen

Uraian Kebijakan Pembagian Dividen Beserta Jumlah Dividen yang Dibagikan (3 tahun)

Dividen merupakan salah satu bentuk pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham atas laba bersih yang diperoleh pada tahun buku yang bersangkutan (setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan) dan hanya boleh dibagikan apabila perusahaan mempunyai saldo laba yang positif, yaitu laba bersih perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan setelah dikurangi akumulasi kerugian perusahaan dari tahun-tahun buku sebelumnya.

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya ketentuan terkait pasar modal, bursa efek, ketentuan perpajakan maupun ketentuan perbankan dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan dalam rangka meningkatkan pengelolaan hak Pemegang Saham dalam pelaksanaan Pembagian Dividen, Bank telah memiliki Kebijakan Internal mengenai Pembagian Dividen, yang tertuang di dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2024.001/DIR COMPLIANCE tentang "Pedoman Proses dan Mekanisme Pembayaran Dividen Perseroan kepada Pemegang Saham", sehingga Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada Tata Kelola yang baik bagi Bank, dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank.

Peraturan Direksi ini berisi petunjuk pelaksanaan aktivitas bagi unit-unit kerja yang terkait dengan Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham, sehingga diharapkan pelaksanaan aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan lebih efektif, akuntabel, terorganisir dan tepat waktu, dengan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Peraturan Direksi No. PER.DIR.2024.001/DIR COMPLIANCE tentang "Pedoman Proses dan Mekanisme Pembayaran Dividen Perseroan kepada Pemegang Saham" telah dikomunikasian kepada Pemegang Saham dan tersedia pada situs web Bank.

Dividen Tahun Buku 2021

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2021 sebesar Rp1.644.969.584.617,-, sebesar Rp6,47496,- (enam rupiah koma empat tujuh empat sembilan enam sen) per saham atau 30% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp493.490.875.385,- dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2022

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2023, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2022. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2022 sebesar Rp1.471.070.391.742,-, sebesar Rp7,72061,- (tujuh rupiah koma tujuh dua nol enam satu sen) per saham atau 40% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp588.428.156.697,- dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2023

Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2023 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2024.

Uraian Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP/MSOP)

Di tahun 2023, Bank tidak memiliki Program Kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau Manajemen Bank.

Kebijakan Benturan Kepentingan- *Conflict of Interest* (termasuk *Insider Trading*)

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan, menjaga dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dan nasabah, Bank menyusun kebijakan Benturan Kepentingan yang harus dijalani oleh seluruh *stakeholders* yang ada dalam Bank. Mengingat hal tersebut diatas, maka segala usaha/aktivitas di luar kepentingan Bank dan merupakan kepentingan pribadi dari karyawan maupun pihak lain yang terkait perlu memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal, standar etika dan kepentingan perusahaan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang berpotensi atau secara nyata dapat merugikan dan mengganggu reputasi Bank.

Setiap karyawan maupun manajamen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan jujur, selama bekerja di perusahaan harus terbebas dari segala kepentingan di luar kepentingan Bank yang jelas-jelas dapat berpengaruh kurang baik terhadap pelaksanaan tugas dan kewajibannya di perusahaan. Dalam hal terjadi potensi yang menimbulkan benturan kepentingan dalam melakukan transaksi/hubungan bisnis/investasi, setiap karyawan dan manajemen wajib memberitahukan atau mendeklarasikan kepada perusahaan melalui atasan langsung/Pimpinan Unit Kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank. Kebijakan ini menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi yang dilakukan oleh karyawan dan/atau manajemen.

Dalam tiga tahun terakhir tidak ada dugaan *insider trading* yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan Maybank Indonesia.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan"

Transaksi Afiliasi di Maybank Indonesia telah dijalankan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42"), termasuk dengan menerapkan prinsip "*arms' length*" dan melakukan prosedur untuk memastikan transaksi afiliasi telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Maybank Indonesia memiliki ketentuan internal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebutuhan pasar serta praktik terbaik pasar modal pada saat ini.

Selama tahun 2023, terdapat Transaksi Afiliasi yang memenuhi POJK 42 yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia.

Sesuai POJK 42, Transaksi Afiliasi tidak seluruhnya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") apabila tidak memenuhi kriteria yang wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi yang dilaporkan kepada OJK dan BEI, disajikan dalam tabel berikut:

No.	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi dengan Maybank Indonesia	Obyek Transaksi Afiliasi
1	Malayan Banking Berhad ("MBB")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MBB didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MBB adalah Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	Obyek Transaksi Afiliasi adalah Transaksi pemberian layanan *Monitoring Alert* dan dukungan Sistem *Communication Surveilance* dari MBB kepada Maybank Indonesia.
2	Malayan Banking Berhad ("MBB")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MBB didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MBB adalah Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	Obyek Transaksi Afiliasi adalah pembayaran *reimbursement* Biaya *Annual License Maintenance* Aplikasi TeamMate dari Maybank Indonesia kepada MBB. Besaran Biaya *Annual License Maintenance* Aplikasi TeamMate yang menjadi kewajiban Maybank Indonesia telah dibayarkan oleh MBB kepada Commerce Clearing House (CCH, Malaysia) Sdn. Bhd.. Maybank Indonesia kemudian berkewajiban untuk melakukan pembayaran *reimbursement* Biaya *Annual License Maintenance* Aplikasi TeamMate kepada MBB.
3	Malayan Banking Berhad ("MBB")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MBB didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MBB adalah Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	Obyek Transaksi Afiliasi adalah pembayaran *reimbursement* Biaya *LinkedIn Premium* untuk *Talent Enterprise Programme* dari Maybank Indonesia kepada MBB. Besaran Biaya *LinkedIn Premium* untuk *Talent Enterprise Programme* yang menjadi kewajiban Maybank Indonesia telah dibayarkan oleh MBB kepada LinkedIn Singapore. Maybank Indonesia kemudian berkewajiban untuk melakukan pembayaran *reimbursement* Biaya *LinkedIn Premium* untuk *Talent Enterprise Programme* kepada MBB.

No.	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi dengan Maybank Indonesia	Obyek Transaksi Afiliasi
4	Malayan Banking Berhad ("MBB")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MBB didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MBB adalah Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	Obyek Transaksi adalah pembayaran *reimbursement* Premi Asuransi Etiqa – Bankers Comprehensive Crime and Civil Liability (BCPI) & Cyber Insurance ("Asuransi") dari Maybank Indonesia kepada Malayan Banking Berhad. Pemegang Polis Asuransi ini adalah Malayan Banking Berhad. Entitas yang diasuransikan dalam Polis Asuransi ini adalah MBB dan seluruh anak Perusahaan MBB, sehingga Maybank Indonesia termasuk salah satu entitas yang diasuransikan dalam Polis Asuransi ini. Besaran Premi Asuransi yang menjadi kewajiban Maybank Indonesia telah dibayarkan oleh MBB kepada Etiqa. Maybank Indonesia kemudian berkewajiban untuk melakukan pembayaran *reimbursement* Premi Asuransi kepada MBB.
5	PT Maybank Asset Management ("MAM")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MAM didasarkan pada hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama. Pemegang Saham Utama dari MAM dan Maybank Indonesia adalah Malayan Banking Berhad.	Obyek Transaksi adalah ruangan seluas ± 621,18 m2 milik PT Senayan Trikarya Sempana yang terletak di Gedung Sentral Senayan III lantai MZ, Jalan Asia Afrika No.8, Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat ("Ruang Sewa"). Maybank Indonesia adalah Pemegang Hak Sewa atas Ruang Sewa yang dimiliki dan dikelola oleh PT Senayan Trikarya Sempana dan Maybank Indonesia mengalihkan sebagian hak sewa atas Ruang Sewa kepada MAM selaku Penerima Pengalihan Hak Sewa dalam Transaksi ini.
6	PT Maybank Sekuritas Indonesia ("MSI")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MSI didasarkan pada hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama. Pemegang Saham Utama dari MSI dan Maybank Indonesia adalah Malayan Banking Berhad.	Obyek Transaksi adalah ruangan seluas ± 1.864,22 m2 milik PT Senayan Trikarya Sempana yang terletak di Gedung Sentral Senayan III lantai 22, Jalan Asia Afrika No.8, Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat ("Ruang Sewa"). Maybank Indonesia adalah Pemegang Hak Sewa atas Ruang Sewa yang dimiliki dan dikelola oleh PT Senayan Trikarya Sempana dan Maybank Indonesia mengalihkan sebagian hak sewa atas Ruang Sewa kepada MSI selaku Penerima Pengalihan Hak Sewa dalam Transaksi ini.
7	Maybank Shared Services, Sdn. Bhd. ("MSS")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MSS didasarkan pada hubungan antara dua Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama. MSS merupakan Perusahaan terafiliasi dengan Maybank Indonesia, karena MSS dan Maybank Indonesia dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu Malayan Banking Berhad.	Obyek Transaksi adalah pembayaran reimbursement Biaya pemeliharaan dan lisensi aplikasi Kondor+ dari Maybank Indonesia kepada Maybank Shared Services, Sdn. Bhd.. Besaran Biaya pemeliharaan dan lisensi aplikasi Kondor+ yang menjadi kewajiban Maybank Indonesia telah dibayarkan oleh MSS kepada Finastra. Maybank Indonesia kemudian berkewajiban untuk melakukan pembayaran reimbursement Biaya pemeliharaan dan lisensi aplikasi Kondor+ kepada MSS.

Seluruh Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia sepanjang tahun 2023 tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Praktik *Bad Corporate Governance*

No	Uraian	Tahun 2023
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan PSAK	Nihil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed	Nihil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan *hardcopy* dengan *softcopy*	Nihil

Rencana Strategis Bank

Maybank Indonesia telah menguraikan rencana strategis Bank dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen sub bab Prospek Usaha. Dalam sub bab tersebut, Maybank Indonesia mendeskripsikan prospek usaha Bank dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional didukung dengan data kuantitatif yang berasal dari sumber yang layak dipercaya. Lebih lanjut, dalam sub bab tersebut, Maybank Indonesia juga telah menguraikan rencana, strategi dan kebijakan yang akan ditempuh Bank di masa yang akan datang.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai

Rasio Gaji Pegawai

Jenis Rasio	Besarnya Rasio	
	2022	2023
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah	46,41	47,14
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	3,06	3,06
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,27	1,27
Rasio gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi	3,34	3,29

Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Karyawan Tahun 2023

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah diterima dalam 1 tahun	
	Karyawan	
	Orang	Rp (Juta)
Total	**6.355**	**198.354,05**

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Maybank Indonesia menerapkan 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi. Maybank Indonesia telah menerapkan aspek dan prinsip Tata Kelola tersebut dengan menggunakan pendekatan "*comply or explain*". Secara umum, Maybank Indonesia telah memenuhi (*Comply*) rekomendasi-rekomendasi tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Aspek	Prinsip		Rekomendasi	Pelaksanaan
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	**Prinsip 1**: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	a.1.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Terpenuhi (*Comply*). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara (*voting*) telah diatur di dalam Anggaran Dasar Bank. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham melalui pengumuman di *website* Perseroan dan dibacakan awal Rapat Umum Pemegang Saham.
		a.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan	Terpenuhi (*Comply*). Bank telah memenuhi rekomendasi ini Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST 2023.
		a.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Terpenuhi (*Comply*). Ringkasan Risalah RUPS selama tahun 2023, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris telah diumumkan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang diunggah pada Situs Web Maybank Indonesia, OJK, eAsy KSEI dan Sistem Pelaporan Elektronik BEI. Situs Web Maybank Indonesia, menyajikan informasi terkait pelaksanaan RUPS, termasuk Ringkasan Risalah RUPS dalam 5 (lima) tahun terakhir. Maybank Indonesia juga menampilkan ringkasan risalah RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diunggah 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS pada situs web Maybank Indonesia.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi (*Comply*). Bank telah menyusun suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan.
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Terpenuhi (*Comply*). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. kebijakan komunikasi Maybank Indonesia dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Maybank Indonesia

Aspek	Prinsip		Rekomendasi	Pelaksanaan
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	**Prinsip 3**: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka	Terpenuhi (*Comply*). Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia berjumlah 8 (delapan) orang yang terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris Non Independen. Selain mempertimbangkan ketentuan dalam peraturan terkat, dalam hal penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, Bank juga mempertimbangkan kondisi Bank.
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (*Comply*). Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Bank memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan dan rencana strategi Bank. Pemenuhan rekomendasi ini mengacu kepada peraturan yang berlaku.
	Prinsip 4: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Terpenuhi (*Comply*). Bank mempunyai kebijakan untuk penilaian sendiri (*self-assessment*) dan penilaian sejawat (*peer-assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris melalui kerangka *Board of Commissioner* ("BOC") and BOC *Committees Effectiveness Evaluation* ("BEE"), sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan komisaris, diungkapkan Melalui laporan tahunan perusahaan Terbuka	Terpenuhi (*Comply*). Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) dan penilaian sejawat (peer assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Buku 2023.
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi (*Comply*). Kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia diatur dalam Anggaran Dasar. Pada pasal 18 ayat (7) huruf e Anggaran Dasar Maybank Indonesia menyebutkan bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
		4.4	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi	Terpenuhi (*Comply*). Bank memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah menyusun kebijakan dalam proses nominasi dan perencanaan suksesi anggota Direksi.

Aspek	Prinsip		Rekomendasi	Pelaksanaan
3. Fungsi dan Peran Direksi	**Prinsip 5**: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	Terpenuhi (*Comply*). Komposisi Direksi Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Adapun jumlah Direksi Maybank Indonesia pada posisi per 31 Desember 2023 adalah 9 (sembilan) orang dan dalam penentuannya telah didasarkan pada kebutuhan strategi Maybank Indonesia. Efektivitas dalam pengambilan keputusan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Maybank Indonesia. Anggaran Dasar yang dimaksud dapat diakses di website resmi Maybank Indonesia.
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (*Comply*). Penentuan komposisi anggota Direksi Maybank Indonesia memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan Bank dan pemenuhan rekomendasi ini, Maybank Indonesia juga mengacu pada peraturan yang berlaku.
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Terpenuhi (*Comply*). Ibu Thilagavathy Nadason - Direktur Keuangan Maybank Indonesia memiliki keahlian dan pengetahuan yang baik di bidang akuntansi sebagaimana dalam latar belakang pendidikan dan pengalaman beliau yang tercantum dalam Profil Direksi pada laporan tahunan ini.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi	Terpenuhi (*Comply*). Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui perbandingan antara target dan pencapaian Bank secara aktual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan *Balance Scorecard* yang telah ditetapkan.
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Terpenuhi (*Comply*). Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Buku 2023.
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi (*Comply*). Kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi Maybank Indonesia diatur dalam Anggaran Dasar. Pada pasal 15 ayat (10) huruf e Anggaran Dasar Maybank Indonesia menyebutkan bahwa masa jabatan Direksi berakhir salah satunya apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Aspek	Prinsip		Rekomendasi	Pelaksanaan
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	**Prinsip 7**: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Terpenuhi (*Comply*). Bank telah memiliki kebijakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang melarang adanya *insider trading*.
		7.2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud	Terpenuhi (*Comply*). Maybank Indonesia memiliki kebijakan dan prosedur Anti Suap dan Korupsi (Anti-Bribery and Corruption). Adapun pelaksanaan atas kerangka Kerja Anti-Bribery and Corruption dideskripsikan dalam Laporan Tahunan ini.
		7.3	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Terpenuhi (*Comply*). Bank memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		7.4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi (*Comply*). Dalam rangka melindungi hak-hak kreditur, Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi. Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat. Perlindungan terhadap hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.
		7.5	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Terpenuhi (*Comply*). Bank telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* yang mana informasi dapat diakses dalam situs *web* Maybank Indonesia. Selain itu, Dewan Komisaris Maybank Indonesia juga telah membentuk Komite Whistleblowing Governance dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam hal tata kelola *whistleblowing* di Maybank Indonesia. Adapun pelaksanaan kebijakan *whistleblowing* dan pelaksanaan tugas Komite Whistleblowing Governance diungkapkan di dalam laporan tahunan ini.
		7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Terpenuhi (*Comply*). Dalam hal pemberian insentif jangka panjang kepada Komisaris dan Direksi, Maybank Indonesia mengacu pada POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
5. Informasi	**Prinsip 8**: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi (*Comply*). Maybank Indonesia memiliki situs *web* sebagai media keterbukaan informasi sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		8.2	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi (*Comply*). Sebagaimana dalam Laporan Tahunan ini, Bank mengungkapkan pemilik manfaat telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali Sebagaimana pada Laporan tahunan ini.

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang menjadi pedoman untuk praktik governansi korporat berstandar global. Pedoman tersebut direkomendasikan terutama bagi korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat, termasuk Maybank Indonesia.

PUGKI 2021 terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip:
(1) Kelompok prinsip pertama yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, disajikan dalam prinsip 1 sampai dengan 3;
(2) Kelompok prinsip kedua yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, disajikan dalam prinsip 4 sampai dengan 6; dan
(3) Kelompok prinsip ketiga yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat, disajikan dalam prinsip 7 dan 8.

Maybank Indonesia mengimplementasikan prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021 berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dengan rincian penerapannya, sebagai berikut:

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi	1.1.1 Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh *(corporate resilience)* 1.1.2 Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. 1.1.3 Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. 1.1.4 Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. 1.1.5 Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. 1.1.6 Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. 1.1.7 Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. 1.1.8 Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. 1.1.9 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	Terpenuhi (*comply*) Direksi mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas. Hal ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan budaya kerja TIGER. Direksi telah menjadikan optimalisasi penerapan teknologi informasi terkini sebagai salah satu pilar strategi dalam mencapai target bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Bank senantiasa selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki sertifikasi profesi yang relevan yang diterbitkan lembaga yang bereputasi. Secara berkala, Direksi juga menyampaikan laporan yang mengomentari Laporan Keuangan Triwulanan dan dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Keuangan Triwulanan. Direksi beserta jajaran manajemen telah memastikan Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan atau global. Direksi memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan alokasi sumber daya Teknologi dan Informasi yang memastikan investasi dan alokasi sumber daya Teknologi dan Informasi yang memadai dan optimal. Direksi memastikan Unit Usaha Syariah memiliki perangkat pendukung yang memadai dan efektif. Piagam Direksi Maybank Indonesia secara ditinjau secara periodik. Selain dari pada Piagam Direksi, pembagian peran Direktur secara individual ditetapkan setiap tahun berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Maybank Indonesia tanggal 31 Maret 2023, yang menyetujui tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun Buku 2023. Berdasarkan keputusan RUPST tersebut, tugas dan wewenang ditetapkan melalui Keputusan Direksi. Proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite Di Tingkat Dewan Komisaris Bank, diatur dalam piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya	1.2.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. 1.2.2 Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Presiden Direktur dan anggota Direksi lainnya.	Diterapkan (*apply*) Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi menilai kinerja Direksi, dengan menggunakan kriteria evaluasi kinerja sebagaimana diuraikan pada bab Penilaian Kinerja Direksi (Termasuk Presiden Direktur - *Chief Executive Officer*) Dewan Komisaris memastikan bahwa evaluasi kinerja Presiden Direktur didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang telah dikomunikasikan kepadanya terlebih dahulu. Kriteria atau evaluasi kinerja harus memberi insentif kepada Presiden Direktur untuk menjalankan perannya dalam mendukung pencapaian tujuan korporasi dan penciptaan nilai berkelanjutan
	1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.3.1 Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. 1.3.2 Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan. 1.3.3 Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. 1.3.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Presiden Direktur. 1.3.5 Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. 1.3.6 Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. 1.3.7 Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. 1.3.8 Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	Diterapkan (*apply*) Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan memberikan dukungan, saran, dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan RBB dan pencapaian target-target yang tertuang dalam RBB. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris memberikan keputusan terkait beberapa hal di antaranya untuk membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/ mendapatkan barang-barang tidak bergerak (hak-hak atas tanah dan/atau bangunan) dan/atau perusahaan, yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang; Untuk menjual atau dengan cara lain memindahkan hak barangbarang tidak bergerak (hak-hak atas tanah dan/atau bangunan) dan/atau perusahaan, tidak termasuk penjualan bekas agunan dalam rangka penyelamatan piutang; Untuk membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain menjaminkan/ mengagunkan kekayaan milik Perseroan; Mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan, baik sebagian atau seluruhnya, dalam perseroan atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Untuk meminjam uang atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lainnya yang bukan merupakan kegiatan usaha seharihari Perseroan dalam jumlah yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Rapat Dewan Komisaris, kecuali ketentuan perundangundangan menentukan adanya persetujuan Dewan Komisaris; Untuk melakukan Transaksi Valuta Asing (*Foreign Exchange*) dan derivatif yang berbentuk suku bunga atau valuta asing dengan bankbank, baik di dalam maupun di luar negeri, dimana Perseroan harus menandatangani perjanjian seperti ISDA (International Swap Dealers Association), ICOM (International Currency Options Market) atau perjanjian lain yang setara; Untuk meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang bukan merupakan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dalam jumlah yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Rapat Dewan Komisaris, kecuali ketentuan perundangundangan menentukan adanya persetujuan Dewan Komisaris; Mengeluarkan surat jaminan bank atau dengan cara lain menjadi penjamin (borg) atau avalis untuk menjamin pembayaran utang atau kewajiban keuangan orang/pihak lain. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kredit terhadap pihak terkait dengan Bank, hal ini sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku. Dewan Komisaris berperan aktif dalam proses pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan keberagaman, keahlian/ pengalaman, kewarganegaraan, Gender, jenjang usia dan independensi.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
		1.3.9 Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. 1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. 1.3.11 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. 1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. 1.3.13 Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.	Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan, Bank memiliki dan menjalankan kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior yang mengatur beberapa hal sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis *(peers group)* di pasaran serta kemampuan Bank; Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris; Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris. Dewan Komisaris terus melakukan penilaian kualitas implementasi GCG, baik secara mandiri *(self-assessment)* maupun bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen. Secara individu dan konsolidasi, Peringkat Tata Kelola Bank adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan manajemen Bank telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai. Dewan Komisaris secara teratur dan berkala memantau efektivitas sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank. Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Bank, Dewan Komisaris menentukan *risk appetite* sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Bank. Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan direviu dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara periodik. Proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh Komisaris Independen Bank telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Presiden Komisaris Bank memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberikan usulan untuk mengadakan Rapat termasuk agenda Rapat.
1.4	Pembentukan Komite	1.4.1 Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. 1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. 1.4.3 Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.	Diterapkan (*applied*) 1.4.1 Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sebagai penguat dalam menjalankan tuga dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, maka Bank membentuk komite-komite tambahan yaitu Komite Whistleblowing Governance dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi. 1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen. Anggota Komite Audit Bank seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, sehingga jumlah tersebut telah memenuhi persyaratan independensi. 1.4.3 Komite Audit Bank beranggotakan 5 (lima) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen yang salah satunya merupakan Ketua merangkap anggota, dan 2 (dua) orang anggota Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan. Jumlah, susunan, komposisi keanggotaan serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana dalam Peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta ketentuan terkait lainnya. Ketentuan mengenai pelaksanaan tugas Komite Audit Maybank Indonesia diatur dalam Piagam Komite Audit.

Prinsip		Rekomendasi		Implementasi di Maybank Indonesia
	1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya	1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris.	Diterapkan (*applied*) Evaluasi formal tahunan oleh Dewan Komisaris Maybank Indonesia dilakukan setiap tahun melalui kerangka penilaian *Board of Comissioners* ("BOC") and BOC Committeees Effectiveness Evaluation ("BEE"). Penilaian dilakukan untuk menilai efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris) beserta Komitenya. Kriteria dan hasil penilaian BEE menggunakan beberapa kriteria sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini.
	1.6 Benturan Kepentingan	1.6.1 1.6.2	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	Diterapkan (*applied*) 1.6.1 Anggota Direksi Bank yang mempunyai jabatan rangkap diluar korporasi telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Utamanya bagi anggota Direksi yang memiliki jabatan rangkap dalam rangka menjalankan tugas pengawasan terhadap perusahaan anak bukan Bank, adapun jabatan rangkap ini merupakan penugasan dari Bank sleaku pemegang saham. Selain itu sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau anggota Dewan Komisaris, komite nominasi dan remunerasi telah memastikan kandidat tidak memiliki jabatan yang dilarang dalam Peraturan OJK terkait. 1.6.2 Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap pengambilan keputusan Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Dewan Komisaris apabila terjadi benturan kepentingan di antaranya tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses pengambilan keputusan terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.
	1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	Diterapkan (*applied*) Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan strategis, menambang pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan dan menjaga kualitas layanan perbankan yang dimiliki. Adapun rincian pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi telah tertuang dalam Laporan Tahunan.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1.1 Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. 2.1.3 Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 2.1.4. Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.5. Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. 2.1.6. Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. 2.1.7. Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. 2.1.8. Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Diterapkan (*applied*) 2.1.1 Dalam pemberian rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Maybank Indonesia juga menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi. 2.1.2 Calon anggota Direksi Bank paling kurang harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai dengan bidang masing-masing Direktur. 2.1.3 Secara umum, jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Bank dan disesuaikan dengan kondisi Bank yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Bank serta keberagaman komposisi anggota Direksi sebagaimana yang diungkap dalam Laporan Tahunan ini. 2.1.4 Dalam rangka menghasilkan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris yang diinginkan oleh Bank, maka proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen anggota Komite, dilakukan dengan jelas dan transparan. Dalam hal ini proses seleksi dan nominasi Bank mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. 2.1.5 Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Bank telah menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang sesuai dengan kebutuhan dan profil Bank yang diukur dari matriks keahlian, pengalaman dan industri yang dikuasai oleh masing-masing Komisaris yang diinginkan oleh Dewan Komisaris. Adapun matriks keahlian, pengalaman dan industri didapatkan dari kerangka BEE yang selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris. Selain itu calon anggota Dewan Komisaris Bank paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK mengenai Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama . 2.1.6 Bank telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris yang mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi peran Dewan Komisaris yang dibutuhkan oleh Bank. 2.1.7 Sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan OJK tentang Tata Kelola bagi Bank Umum, komposisi dan jumlah Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah sesuai. Sampai dengan 31 Desember 2023 jumlah Komisaris Independen Bank berjumlah 4 (empat) orang anggota dari total 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50% (lima puluh persen). 2.1.8 Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan dalam RUPS. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi Pihak Independen yang akan menjadi sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.2.1. Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. 2.2.2. Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. 2.2.3. Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Diterapkan (*applied*) 2.2.1 Sebagaimana dalam fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, Bank menjalankan kebijakan remunerasi berbasis Risiko. Hingga tahun 2023, kebijakan tersebut masih relevan. Kebijakan remunerasi Bank disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku. 2.2.2 Bank menyusun struktur, kebijakan, dan ketentuan mengenai remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*). 2.2.3 Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran serta kemampuan Bank. Bank memiliki prosedur yaitu secara periodic melakukan review secara independen terhadap remunerasi bagi Dewan Komisaris melalui kerangka Board Remuneration Review. Hal tersebut adalah untuk memastikan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris telah sesuai dengan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Dewan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar.
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris	3.1 Sifat Hubungan Kerja	3.1.1 Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. 3.1.2 Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. 3.1.3 Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	Diterapkan (*applied*) 3.1.1 Diskusi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Maybank Indonesia. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, di antaranya laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris; laporan kinerja keuangan; dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan pembahasan lainnya. Pelaksanaan Rapat tentunya dilakukan dengan proses administrasi yang tepat seingga informasi rahasia terjaga dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. 3.1.2 Setiap tahun, strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Secara berkala, Direksi bersama Dewan Komisaris beserta jajaran manajemen senior Bank melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Bank serta implementasinya di seluruh level organisasi. 3.1.3 Bank menunjuk Sekretaris Perusahaan dengan rincian informasi sebagaimana pada Laporan Tahunan ini pada profil Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan Bank menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik termasuk membangun komunikasi dan hubungan baik dan efektif dengan pihak serta sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.
	3.2 Akses informasi Dewan Komisaris	3.2.1 Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.	Diterapkan (*applied*) Direksi melalui Sekretaris Perusahaan senantiasa menyediakan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan juga mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dari regulator dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
	3.3 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur	3.3.1 Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.	Diterapkan (*applied*) Direksi dan Dewan Komisaris Bank senantiasa memahami struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pengendalian atas korporasi, termasuk perjanjian tertulis dan tidak tertulis keluarga sebagai pemegang saham pengendali, perjanjian antar pemegang saham, atau kebijakan grup bisnis dimana korporasi merupakan bagiannya. Dalam hal ini Bank memperhatikan ketentuan sebagaimana dalam Peraturan OJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 4: Perilaku Etis dan Bertanggung jawab	4.1 Pedoman Etika dan Perilaku	4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya; 4.1.2 Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan (*anti-fraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan atau standar terkait lainnya.	Diterapkan (*applied*) 4.1.1 Bank memiliki Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang wajib ditaati oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Setiap tahun Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk senantiasa mematuhi Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang baik. 4.1.2 Bank memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (Anti Bribery and Corruption/AB&C) yang selaras dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, Strategic Procurement, dan ketentuan mengenai Penerapan Strategi Anti-Fraud. Ruang lingkup Kebijakan Maybank Indonesia secara umum mengatur hal-hal sebagai berikut: 1. Pengelolaan risiko suap dan korupsi 2. Ketentuan mengenai pemberian dan penerimaan keuntungan atau hadiah dan jamuan bisnis 3. Hubungan usaha dengan Pemasok, Vendor atau Perorangan Terkait/Pihak Ketiga lainnya Everything) dan Customer Centric Culture, yang menjadi platform dari proses transformasi dari "Customer Experience" di Maybank. Komitmen ini merupakan wujud nyata perhatian Bank terhadap pentingnya Customer Perceived Values bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan di Maybank. Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga berfokus dalam berbagai desain aktivitas, program dan ketentuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap pelanggan atas simpanan dan kerahasiaan data nasabah dengan terus berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Maybank Indonesia mengimplementasi kan sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah serta kegiatan perlindungan lain terutama dalam hal kontrol dan monitoring awareness dalam meminimalkan risiko yang berdampak terhadapan keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai mitra Kerja Maybank. 4. Kontribusi dalam kegiatan politik, penggalangan dana dan amal 5. Pemantauan 6. Pencatatan dan dokumentasi 7. Whistleblowing 8. Pelatihan dan Awareness Selain itu Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank. Bank memiliki kebijakan untuk menerapkan kepatuhan terhadap indikasi kecurangan yang dituangkan dalam dokumen perjanjian dengan pihak ketiga, dimana dalam Perjanjian menyatakan bahwa Komisaris/Direksi/Karyawan atau pihak lain manapun yang mewakili Bank dilarang untuk meminta dan/atau menerima sejumlah uang dan /atau hadiah atau sesuatu dalam bentuk apapun di luar dari hal yang diperjanjikan dalam Perjanjian.
	4.2 Nilai-nilai dan Budaya Organisasi	4.2.1 Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi	Diterapkan (*applied*) Direksi menerapkan nilai-nilai Bank yaitu *Teamwork, Integrity, Growth, Excellence* dan *Efficiency,* serta *Relationship Building* atau TIGER, agar Maybankers dapat menjalankan operasional Bank dengan baik dan mencegah terjadinya berbagai tindakan *fraud,* pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti korupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis.
	4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya	4.3.1 Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	Diterapkan (*applied*) Penyebarluasan atau sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang tersedia guna menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai utama Bank. Dalam setiap tahunnya, anggota Dewan Komisaris beserta komite-komitenya, anggota Direksi dan pejabat satu tingkat di bawahnya, serta seluruh karyawan diwajibkan untuk memberikan pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan	5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan	5.1.1 Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	Diterapkan (*applied*) Direksi telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank.
	5.2. Manajemen Risiko	5.2.1. Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. 5.2.2. Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	Diterapkan (applied) 5.2.1 Dewan Komisaris dan Direksi terus melakukan pengelolaan risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah perbankan bisnis. Menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal juga menjadi kebijakan pilar strategis Bank. 5.2.2 Dewan Komisaris memiliki Komite Pemantau Risiko yang memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.
	5.3. Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	5.3.1 Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. 5.3.2 Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	Diterapkan (*applied*) 5.3.1 Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. 5.3.2 Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 46 Peraturan OJK No. 46 /POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum Direksi Bank telah memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan membentuk satuan kerja kepatuhan. Diretur yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak membawahkan fungsi bisnis dan operasional; manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank; tresuri (treasury); keuangan dan akuntansi; logistik dan pengadaan barang atau jasa; teknologi informasi; dan/atau audit intern, sehingga dalam melaksanakan fungsinya tidak akan menimbulkan benturan kepentingan.Selain itu Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan menjalankan peran dan fungsinya untuk meningkatkan Budaya Kepatuhan dalam mendukung praktik Tata Kelola yang baik.
	5.4. Audit Internal	5.4.1 Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	Terpenuhi (*comply*) Dewan Komisaris memiliki Komite Audit bertugas untuk melakukan penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukkan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, serta pengendalian intern.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi	6.1 Kebijakan Pengungkapan	6.1.1 Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. 6.1.2 Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	Diterapkan (*applied*) 6.1.1 Bank memiliki ketentuan/pedoman internal dalam pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia. 6.1.2 Bank memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis dalam melaksanakan kewajiban pengungkapan secara terus-menerus/keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku.
	6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan	6.2.1 Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. 6.2.2 Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. 6.2.3 Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. 6.2.4 Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	Diterapkan (*applied*) 6.2.1 Bank memiliki sistem dan prosedur yang mengatur pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim, peran fungsi manajemen risiko/kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim, dan peran Komite Audit dalam mereviu laporan keuangan interim yang akan dipublikasikan. 6.2.2 Komite Audit Bank memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. 6.2.3 Laporan keberlanjutan Maybank Indonesia disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan sebagaiman diatur dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik serta ketentuan terkait lainnya denasional atau internasional. 6.2.4 Laporan Tahunan Bank telah mencantumkan kinerja historis dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan.
	6.3 Diseminasi Informasi	6.3.1 Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	Diterapkan (*applied*) Bank secara berkala mengadakan pertemuan dengan analis keuangan, Interaksi dan diskusi dengan investor dan analis dalam bentuk *teleconference* maupun *in-house meeting*, penyelenggaraan *Annual Review* dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional, dan Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan.
Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham	7.1 Hak Pemegang Saham	7.1.1 Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. 7.1.2 Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. 7.1.3 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	Diterapkan (*applied*) 7.1.1 Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Bank yang dapat diakses melalui situs web Bank (www.maybank.co.id). 7.1.2 Bank merupakan Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagaimana dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Bank memastikan penerapan kebijakan governansi atau tata kelola yang diterbitkan oleh Entitas Utama dapat diterapkan baik oleh entitas anggota konglomerasi keuangan termasuk bagi entitas anak. 7.1.3 Bank memiliki aturan dan prosedur yang dimaksud sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang dapat diakses melalui website Maybank Indonesia.
	7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham	7.2.1 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memeroleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. 7.2.2 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. 7.2.3 Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.	Diterapkan (*applied*) 7.2.1 Sesuai dengan Anggaran Dasar, saham Bank terdiri dari Saham Kelas A, Saham Kelas B dan Saham Kelas D, kecuali ditentukan lain. Istilah "Pemegang Saham" adalah Pemegang Saham Kelas A, Pemegang Saham Kelas B, dan Pemegang Saham Kelas D, kecuali ditentukan lain. 7.2.2 Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur mengenai transaksi pihak terelasi atau pihak terafiliasi, yang memastikan proses transaksi tersebut berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dikelola dengan tepat serta mampu melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. Penerbitan kebijakan dan prosedur tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 42 / POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan peraturan terkait lainnya. 7.2.3 Pengungkapan untuk mencegah terjadinya *insider trading*, salah satunya tertuang dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang menegaskan larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Bank.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	7.3 Rapat Umum Pemegang Saham	7.3.1 Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. 7.3.2 Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. 7.3.3 Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 7.3.4 Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. 7.3.5 Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.	Diterapkan (*applied*) 7.3.1 Bank melakukan panggilan RUPS dengan agenda berikut materinya 21 (duapuluh satu) hari sebelum RUPS diselenggarakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal RUPST. 7.3.2 Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pemungutan suara dilakukan pada setiap Agenda RUPST. 7.3.3 Pemegang saham memiliki wewenang, antara lain: (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Bank, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Bank termasuk pembagian dividen. 7.3.4 Proses penunjukkan auditor eksternal di RUPS dilakukan secara transparan dan akuntabilitas. Adapun profil auditor eksternal yang akan ditunjuk ditampilkan dalam situs web Bank, bursa dan KSEI pada waktu pemaggilan. 7.3.5 Hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS Bank secara lengkap diumumkan ke publik selambat-lambatnya pada 1 (satu) hari kerja berikutnya.
Prinsip 8: Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan	8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*stakeholder engagement*)	8.1.1 Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	Diterapkan (*applied*) Bank melalui sekretaris perusahaan melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif kepada pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.
	8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis	8.2.1 Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.	Diterapkan (*applied*) Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan dengan mengedepakan governansi keberlanjutan yang transparan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi .
	8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan	8.3.1 Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. 8.3.2 Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	Diterapkan (*applied*) 8.3.1 Bank memiliki Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Maybank Indonesia yang mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika. 8.3.2 Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan, yang disampaikan oleh Direksi melalui acara townhall yang disampaikan secara berkala.

Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia menerapkan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang diterbitkan oleh Basel Committee in Banking Supervision. Beberapa praktik terbaik dari pedoman tersebut yang dapat dijadikan acuan dalam penerapan Tata Kelola serta penerapannya di lingkungan Bank sebagai berikut:

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur, dan mekanisme *governance* dan budaya perusahaan	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank dilaksanakan secara independen dan memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam kegiatan usaha Perseroan pada semua tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam hal melaksanakan fungsi pengawasan, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan.
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris.	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolegial. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan *corporate governance*, serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.	Kualifikasi dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi, persyaratan dan ketentuan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia. Komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan, yaitu antara lain lebih 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang diatur Peraturan perundang-undang yang berlaku dan surat pernyataan tersebut telah disampaikan kepada OJK. Berdasarkan komposisi Dewan Komisaris, kriteria, dan kriteria independensi yang telah dipenuhi, maka Dewan Komisaris Maybank Indonesia mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan objektif.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik *governance* yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.	Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Maybank Indonesia memiliki komite-komite di tingkat Dewan Komisaris yaitu: 1. Komite Audit 2. Komite Pemantau Risiko 3. Komite Nominasi dan Remunerasi 4. Komite Tata Kelola Terintegrasi 5. Komite *Whistleblowing Governance* 6. Komite Pemantau Informasi dan Teknologi
Prinsip 4 Direksi.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Direksi mengelola Perseroan di bawah pengarahan, pantauan dan pengawasan dari Dewan Komisaris, dapat dilihat dari pencapaian bisnis yang meningkat dari tahun sebelumnya. Seluruh kebijakan Bank yang mempengaruhi selera risiko, kebijakan remunerasi dan yang lainnya, diluar dari kegiatan operasional Maybank Indonesia harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini juga sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Maybank Indonesia.
Prinsip 5 Struktur *Governance* Kelompok Usaha.	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik *governance* yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	Maybank Indonesia merupakan Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Konglomerasi keuangan Maybank Indonesia menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Kewajiban Penerapan Modal Minimum Terintegrasi yang berlaku bagi entitas anggota Konglomerasi Keuangan. Maybank Indonesia memiliki komite di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi dan komite di tingkat Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang masing-masing beranggotakan perwakilan dari seluruh entitas anggota konglomerasi keuangan. Dengan adanya kedua komite ini, maka Dewan Komisaris dan Direksi memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko.	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses kepada Dewan Komisaris.	Maybank Indonesia memiliki fungsi manajemen risiko yang independen di bawah arahan Direktur Manajemen Risiko. Maybank Indonesia menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM). Maybank Indonesia senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai, terutama dalam hal kewaspadaan dan pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan secara rutin baik internal maupun eksternal. Fungsi manajemen risiko tersebut memiliki akses kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.
Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko.	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.	Dalam pengelolaan risiko, Maybank Indonesia telah melakukan identifikasi, pengukuran, dan penilaian risiko dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Maybank Indonesia.
Prinsip 8 Komunikasi Risiko.	Implementasi *risk governance* yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank, baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	Maybank Indonesia melakukan Penilaian *Risk Based Bank Rating* (RBBR) setiap semester dan hasilnya disampaikan dalam Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi Maybank Indonesia. Selanjutnya penilaian RBBR disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko untuk disetujui.
Prinsip 9 Kepatuhan.	Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemonitoran,pelaporan, dan pemberian nasihat terkait risiko kepatuhan.	Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta melapor langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Dewan Komisaris Maybank Indonesia melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan, dengan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun; dan. memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Dewan Komisaris menyampaikan saran/nasihat untuk peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi penilaian, pemantauan, dan pelaporan, serta memberikan rekomendasi yang diperlukan terkait risiko kepatuhan Bank melalui Rapat Dewan Komisaris.
Prinsip 10 Audit Internal.	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan *independen assurance* kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses *governance* yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang. Secara periodik audit eksternal diminta memberi pendapat mengenai kualitas audit internal.	Sebagaimana diamanatkan dalam regulasi yang mengatur mengenai pelaksanaan audit internal, Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara periodik SKAI menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau Dewan Komisaris. Dalam hal Laporan tersebut disampaikan kepada President Direktur, maka salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
Prinsip 11 Kompensasi.	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan *corporate governance* dan *risk management*.	Maybank Indonesia memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang pembentukan dan pelaksanaannya telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mendukung penerapan tata kelola dan manajemen Risiko secara keseluruhan.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi.	Penerapan *governance* dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada pemegang saham, depositor, *stakeholder* relevan lainnya serta partisipan pasar.	Maybank Indonesia selalu mengedepankan pengungkapan dan transparansi kepada pemegang saham, depositor, *stakeholder* relevan lainnya, dan partisipan pasar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

LATAR BELAKANG

Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Terintegrasi ("TKT") pada Konglomerasi Keuangan mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("POJK No.18/2014");
- Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("SEOJK No.15/2015"); dan
- Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Berdasarkan POJK No.18/2014, setiap konglomerasi Keuangan wajib memiliki Pedoman TKT dengan mengacu pada peraturan yang konservatif guna menjadi panduan bagi Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") dalam Konglomerasi Keuangan untuk menerapkan Tata Kelola.

Bank telah menerapkan TKT guna memperoleh peningkatan kualitas penerapan TKT, dalam rangka mendorong Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia memiliki Tata Kelola yang lebih *prudent* sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*profesional*), dan kewajaran (*fairness*), serta dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional.

KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Berdasarkan POJK NO.18/2014, suatu Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan TKT secara komprehensif dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta Perusahaan anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; bank, perusahaan pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dan reasuransi.

Dalam hal struktur Konglomerasi Keuangan merupakan kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan pengendalian, maka pemegang saham pengendali Konglomerasi Keuangan tersebut wajib menunjuk Entitas Utama. Malayan Banking Berhad ("MBB") sebagai pemegang saham pengendali dari Group Maybank di Indonesia telah menunjuk Bank sebagai Entitas Utama melalui suratnya tertanggal 27 Maret 2015. Penunjukan ini didasarkan pada kriteria jumlah aset terbesar dan/atau memiliki kualitas penerapan manajemen risiko yang baik. Selain itu, kriteria Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia juga memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 45/2020 bahwa konglomerasi keuangan memiliki total asset grup atau kelompok lebih besar atau sama dengan Rp100.000.000.000.000,00 (seratus triliun). Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama (EU), dan LJK lainnya sebagai perusahaan anak dan atau perusahaan terelasi, yaitu:

- PT Maybank Indonesia Finance ("MIF") - perusahaan pembiayaan;
- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk - ("WOM") - perusahaan pembiayaan;
- PT Maybank Asset Management ("MAM") - Manajer Investasi dan Konsultasi;
- PT Maybank Sekuritas Indonesia (d/h PT Maybank Kim Eng Securities) ("MSID") - perantara pedagang efek; dan
- PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (d/h PT Asuransi Asoka Mas) ("AEII") - perusahaan asuransi).

Maybank Indonesia, selaku Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang beranggotakan perwakilan dari seluruh LJK anggota Konglomerasi Keuangan. Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam KKMBI paling terakhir ditetapkan melalui surat keputusan Direksi No.SK.2022.010/PRESDIR tanggal 31 Oktober 2022.

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Struktur Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia dapat dilihat pada bab Tinjauan Fungsional bagian Manajemen Risiko halaman .....

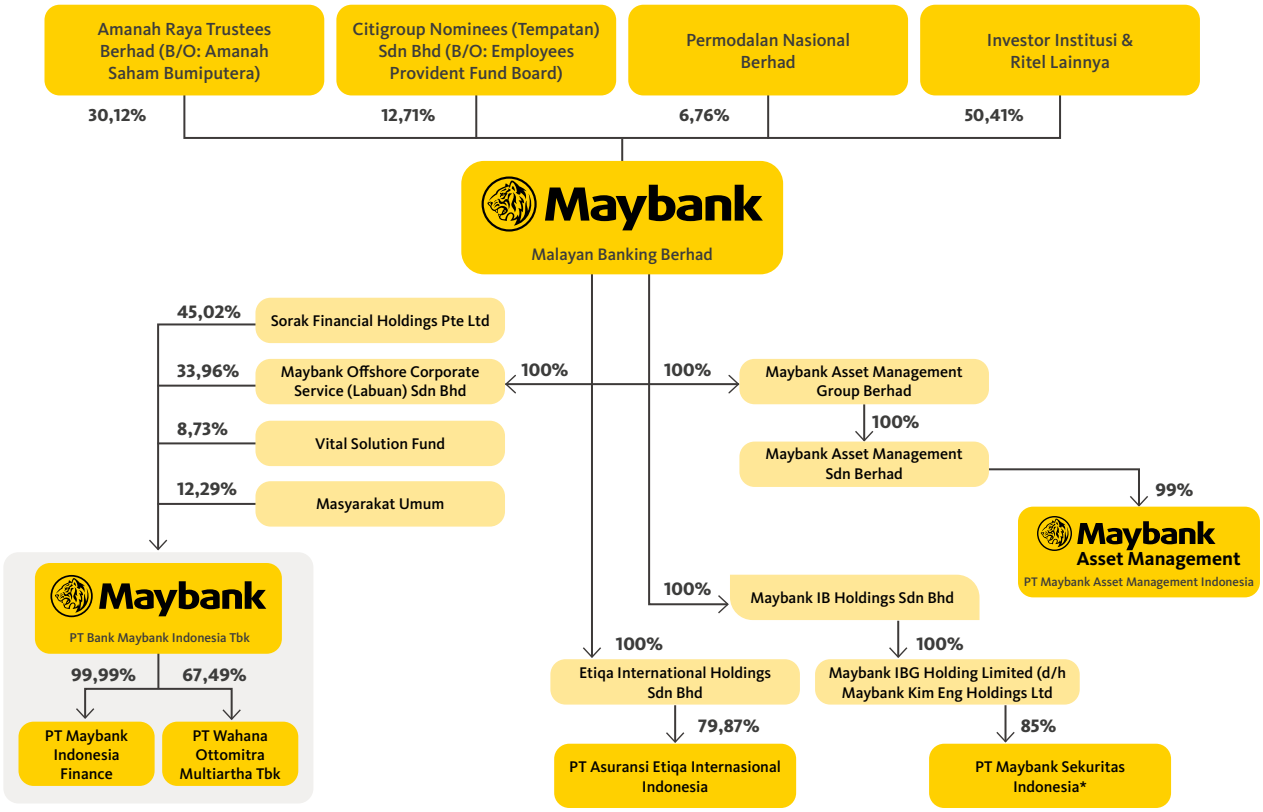

*) d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas Indonesia

PEDOMAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sebagaimana diatur dalam POJK No.18/2014, kerangka Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan merupakan pedoman minimal yang wajib dipatuhi oleh Konglomerasi Keuangan sehingga akan tercapai kesamaan tingkat penerapan tata kelola di seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Penyusunan kerangka TKT mengacu pada POJK No.18/2014 dan ketentuan tata kelola yang berlaku bagi masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan secara terintegrasi dengan seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan.

Dalam rangka penerapan TKT oleh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membentuk Komite TKT;
2. Menerbitkan Pedoman TKT;
3. Menerbitkan Piagam Komite TKT;
4. Memiliki satuan-satuan kerja terintegrasi yaitu:
   a. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (“SKKT”);
   b. Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (“SKAIT”);
   c. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (“SKMRT”);
5. Menerbitkan Kebijakan terkait dengan pelaksanaan Manajemen Risiko terintegrasi dan permodalan terintegrasi;

6. Menerbitkan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*);
7. Mengadakan Rapat Komite TKT lebih dari yang dipersyaratkan oleh POJK No. 18/POJK.03/2014;
8. Menyampaikan Pedoman TKT kepada seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia;
9. Menyampaikan Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi setiap semester;
10. Menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi;
11. dan aktivitas-aktivitas terkait lainnya.

Pedoman TKT disusun oleh Direksi Bank dan berdasarkan rekomendasi Komite TKT dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Pedoman TKT paling sedikit mencakup 2 (dua) bagian besar Pedoman dengan penerapannya masing-masing, yang meliputi:
1) Kerangka TKT bagi Entitas Utama; dan
2) Kerangka TKT bagi LJK anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Kerangka Pedoman TKT Entitas Utama	Kerangka Pedoman TKT LJK Anggota
1. Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama; 2. Tugas dan Tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama; 3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi; 4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi; 5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; dan 6. Penerapan manajemen risiko terintegrasi. 7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	1. Persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris; 2. Persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah; 3. Struktur Direksi dan Dewan Komisaris; 4. Struktur Dewan Pengawas Syariah; 5. Independensi tindakan Dewan Komisaris; 6. Pelaksanaan fungsi pengurusan LJK oleh Direksi; 7. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris; 8. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah; 9. Pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, dan pelaksanaan audit ekstern; 10. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko; 11. Kebijakan remunerasi; dan 12. Pengelolaan benturan kepentingan.

PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Maybank indonesia wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan tkt setiap semester dan laporan tahunan pelaksanaan tkt yang kemudian disampaikan kepada otoritas jasa keuangan sesuai dengan ketentuan pojk no.18/2014 dan se ojk no. 15/2015, sebagai entitas utama.

Sepanjang tahun 2023, bank selaku entitas utama telah melakukan penilaian pelaksanaan tkt untuk posisi pelaporan semester i dan semester 2. aspek penilaian pelaksanaan tkt bagi konglomerasi keuangan merupakan penilaian terhadap 3 (tiga) aspek tata kelola terintegrasi, yaitu struktur, proses, dan hasil tata kelola terintegrasi.

1. Struktur
   bertujuan menilai kecukupan struktur tkt agar proses pelaksanaan tata kelola terintegrasi memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
2. Proses
   bertujuan menilai efektivitas proses pelaksanaan tkt yang didukung oleh kecukupan struktur tata kelola terintegrasi sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
3. Hasil tata kelola
   a. Bertujuan menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan, mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain:
      - Kinerja konglomerasi keuangan seperti efisiensi dan permodalan;
      - Kecukupan transparansi laporan tahunan pelaksanaan tkt;
      - Obyektivitas dalam melakukan assessment atau audit;
      - Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi ljk seperti fraud, pelanggaran ketentuan terkait laporan ljk kepada otoritas jasa keuangan; sesuai dengan sektor jasa keuangan masing-masing.
   b. Hasil penilaian pelaksanaan tata kelola terintegrasi dikategorikan dalam 5 (lima) peringka penilaian, yaitu:
      - Peringkat ke-1;
      - Peringkat ke-2;
      - Peringkat ke-3;
      - peringkat ke-4; dan
      - peringkat ke-5.

FAKTOR PENILAIAN PENERAPAN TKT BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Mencakup Paling Sedikit 7 (Tujuh) Faktor Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Yaitu

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi entitas utama;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris entitas utama;
3. Tugas dan tanggung jawab komite tata kelola terintegrasi;
4. Tugas dan tanggung jawab satuan kerja kepatuhan terintegrasi;
5. Tugas dan tanggung jawab satuan kerja audit intern terintegrasi;
6. Penerapan manajemen risiko terintegrasi;
7. Penyusunan dan pelaksanaan pedoman tata kelola terintegrasi.

Perbandingan Peringkat Laporan Pelaksanaan Tkt Periode Juni Dan Desember 2023.

No.	Indikator	Juni 2023	Desember 2023
1.	Direksi Entitas Utama	1	1
2.	Dewan Komisaris Entitas Utama	1	1
3.	Komite Tata Kelola	1	1
4	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	1	1
5.	Satuan Kerja Audit Terintegrasi	1	1
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	1	1
7.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	1	1
	Peringkat	**"1"**	**"1"**

*) Dilakukan penyesuaian Peringkat dengan perhitungan secara konservatif.

HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TKT KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia untuk posisi Semester 1 dan Semester 2 tahun 2023 masing-masing dan berturut-turut diberikan "Peringkat 1" ("Sangat Baik"). Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip TKT, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, telah menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2022. Laporan Tahunan tersebut disusun dengan mengacu kepada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum

Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari:

1. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi selama tahun buku;
2. Struktur Konglomerasi Keuangan;
3. Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*);
4. Struktur kepengurusan pada Bank sebagai Entitas Utama dan LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan;
5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup;
6. Komite TKT;
7. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Maybank Indonesia, yang terdiri dari:
   a. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada butir IX Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; dan
   b. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

PENERAPAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A	**HAK DAN PERLAKUAN YANG ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM**	
A.1	**HAK DASAR PEMEGANG SAHAM**	
A.1.1	Apakah perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pendeklarasian dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final? Dalam hal perusahaan telah menawarkan dividen Scrip, apakah perusahaan membayar dividen tersebut dalam waktu 60 hari.	210-211, 411-418, 555-556
A.2	**HAK UNTUK BERPARTISIPASI SECARA EFEKTIF DAN MEMBERIKAN SUARA DALAM RUPS SERTA MENDAPAT INFORMASI MENGENAI TATA TERTIB RUPS, TERMASUK PROSEDUR PEMUNGUTAN SUARA YANG MENGATUR RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM.**	
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif?	415, 420
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/ Dewan Komisaris?	416, 422
A.2.3	Apakah perusahaan memperbolehkan pemegang saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual	416, 422
A.2.4	Apakah perusahaan menginformasikan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum rapat dimulai?	411, 413
A.2.5	Apakah di dalam risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para pemegang saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat oleh perusahaan?	413-424
A.2.6	Apakah perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?	413-424
A.2.7	Apakah perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?	413
A.2.8	Apakah perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?	413
A.2.9	Apakah perusahaan mengijinkan pemberian suara tanpa kehadiran (voting in absentia)?	411, 413 dan dalam Tata Tertib RUPS
A.2.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?	413 dan dalam Tata Tertib RUPS
A.2.11	Apakah perusahaan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?	413
A.2.12	Apakah perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?	412-413
A.2.13	Apakah perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPLB 21 hari sebelumnya?	412-413
A.2.14	Apakah perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan perusahaan?	Pengumuman RUPS pada Website Bank Bank Website
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST dan/atau meminta diadakannya rapat umum dengan persentase tertentu?	Pengumuman RUPS dan Anggaran Dasar Bank Poin 18,5 pada Website Bank
A.3	**PASAR HARUS DIIZINKAN UNTUK MENGAWASI PERUSAHAAN SECARA EFISIEN DAN TRANSPARAN**	
A.3.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	190, 213-214
A.4	**PELAKSANAAN HAK-HAK KEPEMILIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM, TERMASUK INVESTOR INSTITUSI, HARUS DIFASILITASI**	
A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilaksanakan perusahaan untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST?	412

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.5	**SAHAM DAN HAK VOTING**	
A.5.1	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak voting untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs web Bank/situs web Bursa Efek/situs web regulator)?	411 dan dalam Anggaran Dasar Bank Poin 10.6 pada Website Bank
A.6	**PANGGILAN RUPST**	
A.6.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?	414-418 Ringkasan Berita Acara RUPS pada Website Bank
A.6.2	Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal?	412 dan Website Bank
	Apakah pemanggilan RUPS/surat edaran memuat rincian sebagai berikut:	
A.6.3	Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?	91-107, 416 dan Website Bank
A.6.4	Apakah auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk ulang, teridentifikasi dengan jelas?	415 dan Website Bank
A.6.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?	Pemanggilan RUPS di Website Bank
A.7	**PERDAGANGAN OLEH ORANG DALAM DAN YANG TIDAK SESUAI PERATURAN HARUS DILARANG**	
A.7.1	Apakah Direktur/Komisaris perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?	122
A.8	**TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI OLEH DIREKSI DAN SENIOR MANAJEMEN**	
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview transaksi material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham?	214
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan?	Anggaran Dasar pada Website Bank
A.8.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris dan Direksi, baik melarang pemberian atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan arm's length basis dan dengan tingkat bunga pasar?	432, 447
A.9	**MELINDUNGI PEMEGANG SAHAM MINORITAS DARI TINDAKAN YANG TIDAK SESUAI PERATURAN**	
A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan arm's length?	214
A.9.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan?	212-215
C	**Sustainability and Resilience**	
C.1	**Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material yang bersifat retrospektif dan berwawasan ke depan, yang dianggap penting oleh investor dalam membuat keputusan investasi atau pemungutan suara.**	
	Informasi penting terkait Keberlanjutan harus disebutkan	
C.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik ESG yang penting bagi strategi organisasi?	63-64, 227-235 Laporan Keberlanjutan
C.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu?	64, 223, 530
C.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terintegrasi, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)?	Laporan Keberlanjutan
	Jika perusahaan secara umum telah menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus menyediakan metrik yang andal dan diungkapkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses	
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan secara kuantitatif?	222-228, 573 Laporan Keberlanjutan
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan progress kinerja keberlanjutan sehubungan dengan target yang sebelumnya ditetapkan?	222-228, 573 Laporan Keberlanjutan
C.1.6	Apakah perusahaan mengkonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/ Pelaporan Keberlanjutan-nya telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan Direksi atau Komite Dewan?	Laporan Keberlanjutan

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.2	**Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan terjadinya dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan.**	
C.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk berdiskusi dan mengumpulkan umpan balik mengenai masalah keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?	Laporan Keberlanjutan
C.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk berdiskusi dan mengumpulkan umpan balik mengenai masalah keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?	Laporan Keberlanjutan
C.3	**Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa direksi mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material secara memadai saat menjalankan fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, dan sistem kontrol internal, termasuk sehubungan dengan risiko fisik dan transisi yang berkaitan dengan iklim**	
	Direksi dan Dewan Komisaris harus menilai apakah struktur modal perusahaan sesuai dengan tujuan strategisnya dan risk appetite yang terkait untuk memastikan bahwa struktur modal tersebut tangguh dalam menghadapi berbagai skenario	
C.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa setiap tahun dewan komisaris dan direksi meninjau kesesuaian struktur modal dan utang perusahaan dengan tujuan strategis dan risk appetite yang terkait?	207-209
C.4	**Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial.**	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai:	
C.4.1	Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan nasabah?	86-89, 554
C.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	553
C.4.3	Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya (value chain) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	553 Laporan Keberlanjutan
C.4.4	Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi?	Laporan Keberlanjutan
C.4.5	Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?	554
C.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur terlindungi?	555
C.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?	Laporan Keberlanjutan dan Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan
C.5	**DALAM HAL KEPENTINGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DILINDUNGI OLEH HUKUM, MAKA PEMANGKU KEPENTINGAN HARUS MEMILIKI KESEMPATAN UNTUK MENDAPAT GANTI RUGI YANG EFEKTIF ATAS PELANGGARAN HAK-HAK MEREKA**	
C.5.1	Apakah perusahaan menyediakan kontak detil melalui website atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?	76, 524-525, 544
C.6	**MEKANISME AGAR KARYAWAN DAPAT BERPARTISIPASI HARUS DAPAT DIKEMBANGKAN**	
C.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya?	238-239, 249,-250 dan Laporan Keberlanjutan
C.6.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya?	242-247
C.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan reward/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja perusahaan jangka pendek?	249-251
C.7	**PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TERMASUK KARYAWAN SECARA INDIVIDU MAUPUN PERWAKILAN MEREKA, HARUS DAPAT DENGAN BEBAS MENGKOMUNIKASIKAN KEKHAWATIRAN MENGENAI PRAKTIK-PRAKTIK ILEGAL ATAU TIDAK ETIS KEPADA DIREKSI DAN HAK-HAK MEREKA TIDAK AKAN TERANCAM KARENA MELAKUKAN HAL TERSEBUT**	
C.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistle blowing yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau laporan tahunan perusahaan?	524-525
C.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/seseorang yang mengungkapkan perilaku ilegal atau tidak etis dari upaya pembalasan?	524

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D	**PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI**	
D.1	**TRANSPARANSI STRUKTUR KEPEMILIKAN**	
D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas beneficial owners, dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	120-122
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapankan kepemilikan secara langsung/ tidak langsung dari pemegang saham mayoritas?	120-122
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapankan kepemilikan secara langsung/ tidak langsung dari Komisaris/Direksi?	120-122
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik langsung/tidak langsung?	120-122, 495
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan detil perusahaan induk, anak perusahaan, asosiasi, perusahaan patungan (joint ventures) dan special purpose enterprises?	125
D.2	**QUALITY OF ANNUAL REPORT**	
	Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:	
D.2.1	Tujuan Perseroan	86
D.2.2	Indikator kinerja keuangan	190
D.2.3	Indikator kinerja Non-keuangan	160-187, 205-228,
D.2.4	Kebijakan deviden	210, 605
D.2.5	Biografi detail (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	91-107
	Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:	
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola	
D.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasikan kepatuhan perusahaan secara penuh terhadap tata kelola perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah terindentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah?	402, 519-521, 526-530
D.3	**REMUNERASI ANGGOTA DEWAN DAN EKSEKUTIF SENIOR**	
D.3.1	Apakah ada pengungkapan mengenai struktur remunerasi direktur non-eksekutif atau komisaris?	492-495
D.3.2	Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/commissioner?	492-495
D.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan natura dan honorarium lainnya) untuk direktur eksekutif dan CEO (misalnya penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja)?	492-495
D.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepada publik [yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing direktur eksekutif dan CEO [jika dia bukan anggota Dewan]?	492-495
D4	**PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT**	
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai review dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?	213-214 dan Laporan Keuangan
D.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?	214
D.5	**DIREKTUR DAN KOMISARIS MELAKUKAN TRANSAKSI SAHAM PERUSAHAAN**	
D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?	556
D.6	**EKSTERNAL AUDITOR DAN LAPORAN AUDITOR**	
	Bila perusahaan audit yang sama dilibatkan untuk layanan audit dan non-audit	
D.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	543
D.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	543
D.7	**MEDIA KOMUNIKASI**	
	Apakah perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?	
D.7.1	Laporan Triwulan	550
D.7.2	Situs Web perusahaan	141
D.7.3	Analyst meeting	544-546
D.7.4	Media briefings	544-546

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.8	**JADWAL PENERBITAN LAPORAN TAHUNAN/KEUANGAN**	
D.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	Laporan Keuangan Audited
D.8.2	Apakah laporan tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	70-71
D.8.3	Apakah direksi/komisaris dan/atau pejabat perusahaan yang relevan telah menegaskan bahwa laporan keuangan tahunan telah disajikan secara benar dan wajar?	190
D.9	**WEBSITE PERUSAHAAN**	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal- hal berikut:	
D.9.1	Laporan Keuangan (triwulan terakhir)	Website Bank
D.9.2	Materi yang disampaikan dalam briefing kepada analis dan media	Website Bank
D.9.3	Laporan Tahunan yang dapat diunduh	Website Bank
D.9.4	Panggilan RUPS dan/atau RUPSLB	Website Bank
D.9.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB	Website Bank
D.9.6	Konstitusi perusahaan (undang-undang, nota dan anggaran dasar perusahaan)	Website Bank
D.10	**HUBUNGAN INVESTOR**	
D.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan e-mail) dari petugas/pihak yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	76, 544
E	**TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**	
E.1	**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS**	
	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tata Kelola perusahaan yang jelas	
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan/Piagam Direksi dan Dewan Komisaris?	425, 439
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	438-439 dan anggaran dasar dan website
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris jelas disebutkan?	438-439
	VISI/MISI PERUSAHAAN	
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang dimutakhirkan	84
E.1.5	Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun?	61, 438-439
E.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk menelaah, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?	61
E.2	**STRUKTUR DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**	
	Kode Etik atau Pedoman Perilaku	
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	546-547
E.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?	546-547
E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	546-547
	Struktur & Komposisi Dewan Komisaris	
E.2.4	Apakah komposisi direktur/komisaris independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris?	437
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun[1)] untuk direktur/komisaris independennya? [1)] Masa jabatan lima tahun diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang sudah ada sejak diluncurkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011	Anggaran dasar dan website
E.2.6	Sudahkah perusahaan menetapkan batas lima kursi direksi dan/atau dewan komisaris yang dapat dijabat secara rangkap oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif?	
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai direksi dan dewan komisaris di perusahaan publik lain di luar grup?	91-107, 431, 444
	Komite Nominasi	
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	472-476
E.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari direksi/komisaris independen?	472-473
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan direktur/komisaris independen?	472-473

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	472-475
E.2.12	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	476
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	472-476
E.2.14	Apakah anggota Komite Remunerasi seluruhnya merupakan direktur non eksekutif/komisaris dengan sebagian besar merupakan komisaris/direktur independen?	472-473
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?	472-473
E.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	472-475
E.2.17	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	476
	Komite Audit	
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	466
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya merupakan direktur non-eksekutif/komisaris dengan sebagian besar merupakan direktur/komisaris independen?	466-467
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direktur/komisaris independen?	466-467
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?	466
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu anggota komite dari direktur/komisaris independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	466-467
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?	469-470
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	470
E.3	**PROSES DIREKSI/DEWAN KOMISARIS**	
	Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.1	Apakah rapat direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	448-461
E.3.2	Apakah direksi/dewan komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?	448-461
E.3.3	Apakah masing-masing direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	448-461
E.3.4	Apakah perusahaan memerlukan paling tidak kuorum minimum 2/3 untuk pengambilan keputusan direksi dan dewan Komisaris?	448-461
E.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif?	448-461
	AKSES INFORMASI	
E.3.6	Apakah materi untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum rapat?	448-461
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	513-517
E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas sekretaris perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?	513-517
	Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Direktur/Dewan Komisaris	
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru?	427-428, 439
E.3.10	Apakah perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru?	427-428, 439
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan terbuka di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun[2)]? [2)] Masa jabatan lima tahun diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang sudah ada sejak diluncurkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011	Anggaran dasar dan website
	Hal-hal terkait Remunerasi	
E.3.12	Apakah pemegang saham atau direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior?	415
E.3.13	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan claw back dan bonus yang ditangguhkan?	492

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
	Audit Internal	
E.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	531
E.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika merupakan outsource, apakah nama perusahaan eksternal diungkapkan?	531
E.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	531
	Pengawasan Risiko	
E.3.17	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut?	535, 539
E.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?	539-541
E.3.19	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?	539-541
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari direksi/dewan komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal perusahaan?	537, 541
E.4	**ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**	
	Presiden Direktur dan Presiden Komisaris	
E.4.1	Apakah Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	91, 99
E.4.2	Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen?	91
E.4.3	Apakah ada salah satu direktur merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	91-98
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan?	426-427
	Direktur Independen Senior	
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak independen, apakah Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	436-437
	Keahlian dan Kompetensi	
E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan?	99-107
E.5	**KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**	
	Pengembangan Kompetensi Direksi	
E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk direktur/ komisaris baru?	432, 447
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong direktur/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional secara berkesinambungan?	429-431, 441-443
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana direksi/dewan komisaris merencanakan suksesi CEO/ Managing Director/Presiden Direktur dan manajemen senior?	476
E.5.4	Apakah dewan Direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Managing Director/Presiden Direktur?	448
	Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris	
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap direksi/dewan komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	448
	Penilaian Direksi	
E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	435-436, 448
	Penilaian Komite	
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang ditetapkan?	432-433, 447-448

Level 2 BONUS ITEMS

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B)A.	**HAK PEMEGANG SAHAM**	
(B)A.1	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam dan memberikan suara dalam rapat pemegang saham umum dan untuk diberitahu tentang aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.**	
(B)A.1.1	Apakah perusahaan memungkinkan untuk menggunakan media elektronik yang sudah diberi pengamaman untuk voting in absentia dalam rapat umum pemegang saham?	411, 413
(B)B.	**PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM**	
(B)B.1	**Surat Pemberitahuan RUPS**	
(B)B.1.1	Apakah Perusahaan menerbitkan surat pemberitahuan RUPS (beserta edaran mengenai rincian agenda acara dan penjelasannya), seperti yang disampaikan kepada Bursa, selambatnya 28 hari sebelum tanggal rapat diselenggarakan?	412
(B)C.	**KEBERLANJUTAN DAN RESILIENSI**	
(B)C.1		
(B).C.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan cara pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim?	64, 480 dan Laporan Keberlanjutan
(B).C.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah diases secara eksternal?	Laporan Keberlanjutan dan Website Bank
(B).C.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan sarana pelibatan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menanggapi kekhawatiran pemangku kepentingan terkait LST?	227 dan Laporan Keberlanjutan
(B).C.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan?	82 dan Laporan Keberlanjutan
(B).C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan tindakan pengawasan dari direksi/ dewan komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan?	268, 289
(B).C.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan untuk tahun sebelumnya?	494
(B).C.1.7	Apakah Sistem Pelaporan Pelanggaran perusahaan dikelola oleh pihak/lembaga independen?	524
(B)D.	**PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI**	
(B)D.1	**Kualitas Laporan Tahunan**	
(B)D.1.1	Apakah laporan keuangan yang telah diaudit diterbitkan dalam rentang waktu 60 hari sejak akhir tahun buku?	Laporan Keuangan Audited
(B)E.	**TANGGUNG JAWAB KEPADA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI**	
(B)E.1	**Kompetensi Dewan dan Keberagamannya**	
(B)E.1.1	Apakah perusahaan memiliki paling tidak satu direktur/komisaris independen wanita?	92, 100
(B)E.1.2	Apakah perusahaan memiliki suatu kebijakan dan mengungkapkan adanya sebuah target terukur, terkait penerapan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi, serta melaporkan perkembangannya dalam mencapai target tersebut?	463-465
(B)E.2	**Struktur Dewan Komisaris dan Direksi**	
(B)E.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya merupakan direktur/komisaris independen?	473
(B)E.2.2	Apakah Komite Nominasi bertugas untuk menjalankan proses penilaian tentang kesesuaian kualitas Direksi dengan tujuan strategis perusahaan?	474-475
(B)E.3	**Penunjukan dan pemilihan kembali Dewan Komisaris dan Direksi**	
(B)E.3.1	Apakah Perusahaan mengunakan jasa profesional atau sumber eksternal lainnya (seperti database khusus direktur yang disiapkan oleh direktur atau badan bentukan pemegang saham) dalam mencari calon anggota dewan komisaris/direksi?	445-446, 474-475
(B)E.4	**Komposisi dan Struktur Dewan Komisaris dan Direksi**	
(B)E.4.1	Apakah komposisi Direktur/Komisaris independen non-eksekutif mencapai lebih dari 50% dari keanggotaan direksi/dewan komisaris yang diketuai oleh Presiden Komisaris independen .	478, 487, 512
(B)E.5	**Pengawasan Risiko**	
(B)E.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa direksi/dewan komisaris telah mengidentifikasi risiko-risiko utama terkait teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka kerja manajemen risiko secara keseluruhan?	267, 297, 301
(B)E.6	**Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**	
(B)E.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko yang selevel dengan Dewan Komisaris dan Direksi	476, 496, 503

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P)A	**HAK PEMEGANG SAHAM**	
(P)A.1	**Hak Dasar Pemegang Saham**	
(P)A.1.1	Apakah perusahaan lalai atau tidak mampu memberikan kesetaraan perlakuan dalam proses pembelian kembali saham bagi seluruh pemegang saham?	402, 411, 572
(P)A.2	**Pemegang saham, termasuk institusi pemegang saham, diizinkan untuk saling berkonsultasi perihal hak dasar pemegang saham mereka seperti tertuang dalam Anggaran Dasar, dan dapat menolaknya atas dasar menghindari penyalahgunaan.**	
(P) A.2.1	Apakah terdapat bukti adanya pembatasan bagi pemegang saham untuk saling berkomunikasi atau berkonsultasi	Tidak ada
(P)A.3	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan untuk diberitahu tentang aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham**	
(P) A.3.1	Apakah Perusahaan mencantumkan agenda tambahan dan pemberitahuan yang belum disampaikan di pemberitahuan RUPST/RUPSLB?	414-424
(P) A.3.2	Apakah Presiden Komisaris, Ketua Audit Komite dan CEO hadir di RUPST terakhir?	413
(P) A.4	**Struktur dan aturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh kewenangan yang tidak proporsional terhadap kepemilikan sahamnya, harus diungkapkan.**	
	Apakah Perusahaan tidak dapat mengungkapkan tentang keberadaan:	
(P) A.4.1	Perjanjian dengan Pemegang Saham	Anggaran Dasar Bank
(P)A.4.2	Voting cap?	Anggaran Dasar Bank
(P)A.4.3	Hak suara ganda?	411
(P) A.5	**Struktur dan aturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh kewenangan yang tidak proporsional terhadap kepemilikan sahamnya, harus diungkapkan.**	
(P) A.5.1	Apakah pyramid struktur kepemilikan dan/atau struktur kepemilikan silang jelas tersampaikan?	123
(P) B	**Perlakuan setara terhadap Pemegang Saham**	
(P) B.1	**Insider trading dan penyalahgunaan kewenangan untuk kepentingan pribadi harus dilarang.**	
(P) B.1.1	Apakah terdapat pengenaan sanksi terhadap insider trading yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?	556
(P) B.2	**Melindungi pemegang saham minoritas dari penyalahgunaan kebijakan**	
(P) B.2.1	Apakah dalam tiga tahun terakhir terdapat kasus yang menyalahi hukum, peraturan dan regulasi, terkait transaksi material dengan pihak berelasi?	Tidak ada
(P) B.2.2	Apakah terdapat transaksi dengan pihak berelasi, selain kepada anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan finansial (dalam artian tidak dengan syarat dan ketentuan yang umum berlaku)	213, 549
(P) C	**Peran pemangku kepentingan**	
(P) C.1	**Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati.**	
(P) C.1.1	Apakah pernah terjadi pelanggaran hukum, terkait perburuhan/tenaga kerja/konsumen/ketidak mampuan melunasi kewajiban/perdagangan/ persaingan/lingkungan hidup?	Tidak ada
(P) C.2	**Pada saat pemangku kepentingan turut berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, secara tepat waktu dan berkala, mereka memiliki akses pada informasi yang relevan, memadai dan dapat dipertanggungjawabkan**	
(P) C.2.1	Apakah Perusahaan pernah terkena sanksi oleh regulator karena tidak mampu menerbitkan pengumuman atas peristiwa penting yang material karena keterbatasan waktu.	521 Tidak ada
(P) C.2.2	Apakah ada bukti bahwa perusahaan terlibat dalam kegiatan greenwashing (informasi yang palsu dan menyesatkan tentang label ramah lingkungan suatu produk atau perusahaan.)?	Laporan Keberlanjutan, Tidak ada
(P) D	**PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI**	
(P) D.1	**Sanksi dari regulator terhadap laporan keuangan**	
(P) D.1.1	Apakah Perusahaan mendapatkan “Pernyataan bersyarat” dari auditor laporan keuangan eksternal?	Tidak ada
(P) D.1.2	Apakah Perusahaan mendapatkan “Pernyataan tidak setuju” dari auditor laporan keuangan eksternal?	Tidak ada
(P) D.1.3	Apakah Perusahaan mendapatkan “Pernyataan penolakan” dari auditor laporan keuangan eksternal?	Tidak ada
(P) D.1.4	Apakah di tahun-tahun lalu Perusahaan pernah merevisi laporan keuanganya karena alasan selain perubahan dalam kebijakan akuntansi?	Tidak ada

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P) E	**TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**	
(P) E.1	**Kepatuhan terhadap peraturan, regulasi dan hukum yang diterapkan**	
(P) E.1.1	Di luar peraturan pengungkapan, apakah terdapat bukti bahwa di tahun terakhir ini Perusahaan tidak mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku?	Tidak ada
(P)E.1.2	Apakah pernah terjadi dimana Direksi/Komisaris yang telah mengundurkan diri mengungkapkan suatu masalah terkait tata kelola?	Tidak ada
(P) E.2	**Struktur Dewan Komisaris/Direksi**	
(P) E.2.1	Apakah Perusahaan memiliki Direksi/Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 9 tahun atau 2 kali periode masing-masing 5 tahun (atau lebih) dengan kapasitas yang sama? Istilah lima tahun telah diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum pengenalan Scorecard Tata Kelola Korporasi ASEAN pada tahun 2011	436-437
(P) E.2.2	Apakah Perusahaan tidak dapat mendeskripsikan apakah para Direktur adalah independen, non eksekutif dan eksekutif?	440
(P) E.2.3	Apakah perusahaan memiliki direktur non eksekutif/dewan komisaris Independen yang secara total menjabat di lebih dari 5 (lima) perusahaan terbuka?	444
(P) E.3	**Audit Eksternal**	
(P) E.3.1	Apakah terdapat Direktur atau Senior Manajemen yang pernah bekerja di kantor auditor eksternal yang saat ini bekerja sama? (dalam 2 tahun terakhir)?	464-465
(P) E.4	**Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris/Direksi**	
(P) E.4.1	Apakah Komisaris utama pernah menjabat CEO perusahaan dalam 3 tahun terakhir?	91
(P) E.4.2	Apakah direktur/dewan komisaris menerima opsi, saham kinerja atau bonus kinerja?	211, 556

Lembar Persetujuan Dewan Komisaris
Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) 2023
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

DEWAN KOMISARIS

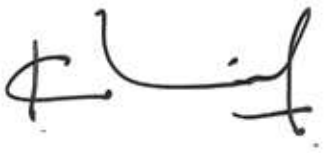

Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris



Edwin Gerungan
Komisaris



Datuk Lim Hong Tat
Komisaris



Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid
Komisaris



Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen



Achjar Iljas
Komisaris Independen

Hendar
Komisaris Independen



Putut Eko Bayuseno
Komisaris Independen

Lembar Persetujuan Direksi
Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) 2023
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

DIREKSI



Taswin Zakaria
Presiden Direktur



Thilagavathy Nadason
Direktur

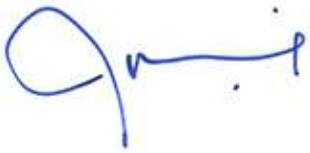

Irvandi Ferizal
Direktur



Effendi
Direktur

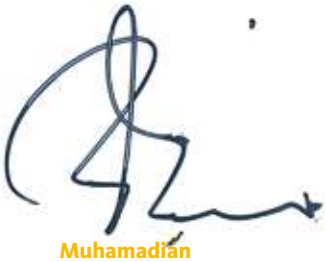

Muhamadian
Direktur



Widya Permana
Direktur

Steffano Ridwan
Direktur

Ricky Antariksa
Direktur



Bambang Andri Irawan
Direktur

Maybank

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

2023

LAPORAN GCG

Unit Usaha Syariah

PENDAHULUAN

PT Bank Maybank Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut Maybank Indonesia UUS) senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dan memenuhi prinsip Syariah (*Shariah compliance*) dalam pengelolaan perbankan, dalam rangka mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang sehat dan terpercaya serta dapat memberikan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders).* Upaya ini merupakan upaya mitigasi risiko yang dimandatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama risiko reputasi bagi industri perbankan Syariah.

Maybank Indonesia UUS melaksanakan Tata Kelola Perusahaan merujuk kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa pelaksanaan GCG perbankan Syariah berlandaskan pada lima prinsip dasar yang ditujukan untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan Syariah. Lima prinsip dasar tersebut adalah:

1. ***T*ransparansi** (*transparancy*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. ***A*kuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. ***P*rofesional** (*professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak mana pun *(independent)* serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank Syariah.
5. ***K*ewajaran** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejak tahun 2014, Maybank Indonesia telah menjalankan penerapan strategi '*Shariah First*' dan *Leveraged Business Model* yang mengedepankan penawaran produk-produk Syariah kepada semua Nasabah Maybank Indonesia. Ini merupakan *Key Differentiator* Maybank Indonesia sebagai *Innovative Industry Leader* di industri perbankan Syariah. Strategi ini juga sejalan dengan Maybank Group.

Dalam rangka mendukung penerapan strategi tersebut, Maybank Indonesia UUS terus memperkuat pedoman tata kelola Syariah melalui *Shariah Governance Framework* (SGF), *Shariah Compliance Policy* (SCP) dan pengawasan penerapan prinsip Syariah yang berlaku bagi unit-unit kerja di Maybank Indonesia yang berhubungan dengan kegiatan usaha Syariah.

Melalui peran aktif dan dukungan penuh Direksi UUS dan Dewan Pengawas Syariah, Maybank Indonesia UUS terus berupaya memastikan penerapan prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS dan Dewan Pengawas Syariah, pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti, serta transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal.

DIREKTUR MAYBANK INDONESIA UUS

Sesuai dengan ketentuan mengenai GCG, Direktur Maybank Indonesia UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Maybank pada 11 November 2013, Direktur UUS pada Maybank Indonesia UUS dijabat oleh Bapak Taswin Zakaria yang juga merupakan Presiden Direktur Maybank Indonesia (d/h BII). Penunjukan Direktur UUS ini telah memperoleh persetujuan dari OJK melalui surat No.S.114/PB.13/2014 tanggal 9 Oktober 2014 perihal Permohonan Persetujuan Calon Direktur Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.

PROFIL DIREKTUR MAYBANK INDONESIA UUS



Taswin Zakaria
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Presiden Direktur Maybank sejak 11 November 2013
(Memperoleh persetujuan OJK pada12 Maret 2014)

Pengalaman
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Maybank Indonesia sejak 16 Desember 2003 sampai dengan 11 November 2013. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Anggota Badan Pengawas PERBANAS sejak tahun 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2005-2013), Presiden Direktur PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011), Direktur Barclays Bank Plc untuk Indonesia dan Kepala Regional Asia pada Alternate Capital Market/Islamic Finance (2001-2003). Beliau juga menjabat Vice President Deutsche Bank AG Jakarta dan Kepala Divisi Debt Capital Market dan Liability Risk Management (1997- 2001). Beliau memulai karier perbankannya di Citibank NA Jakarta sebagai Kepala Divisi Corporate Restructuring dan Project Finance (1992-1997).

Kualifikasi
Sarjana Akuntansi dengan predikat *Cum Laude* dari The Ohio State University pada 1991.

Tugas dan Tanggung Jawab
Taswin Zakaria bertanggung jawab untuk menetapkan strategi bisnis dan memberikan arahan secara menyeluruh atas operasional bisnis Bank, serta secara langsung mengawasi pengembangan bisnis Perbankan Syariah dan membawahi unit kerja Internal Audit.

Keanggotaan Komite:
- Ketua Komite Manajemen Risiko
- Ketua Komite *Assets & Liabilities Management*
- Ketua IT *Steering Committee*
- Ketua Komite *Human Capital*
- Ketua Komite Restrukturasi Kredit
- Ketua Komite Kredit
- Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Maybank Indonesia UUS

Tugas dan tanggung jawab Direktur Maybank Indonesia UUS meliputi:

Akuntabilitas Utama	Aktivitas Utama	Hasil
Bertanggung jawab terhadap strategi pengembangan UUS	1. Menyusun strategi bisnis UUS sampai dengan 5 tahun ke depan. 2. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) UUS.	Rencana Kerja Anggaran Tahunan
Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah	1. Bersama Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengawasi kegiatan perbankan UUS, baik produk maupun jasa Syariah agar sesuai dengan prinsip Syariah serta melakukan Analisis terhadap temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern. 2. Menerima dan menindaklanjuti Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap semesteran yang berisi laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa DSN dan opini Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS. 3. Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern.	1. Tindak lanjut pengawasan DPS dan Audit. 2. Laporan GCG UUS. 3. Laporan Profil Risiko UUS.

PROFIL HEAD MAYBANK INDONESIA UUS

ROMY HARDIANSYAH BUCHARI

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun.
Menjabat sebagai Head Maybank Indonesia UUS sejak 21 Juni 2019

Pengalaman
Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia UUS, beliau berkarier di Emirates Islamic Bank Dubai, UAE pada tahun 2013-2019 dengan jabatan terakhir sebagai Head of Syndication & Capital Market. Beliau sempat menjadi Head of Large Coporate and Public Sector HSBC di Muscat, Oman (2013) setelah sebelumnya bergabung di kantor pusat HSBC Amanah di Dubai (2011-2012), HSBC Singapore dan Jakarta (2005-2009). Beliaupun memiliki pengalaman Corporate di Bank Al Bilad di Riyadh, Arab Saudi, di tahun 2009-2010. Awal kariernya dimulai di Proto Engineering, California, Amerika Serikat (1996-1997) yang kemudian bergabung di dunia Perbankan pada tahun 1997 di Sumitomo Niaga Bank dan ABN-AMRO juga sempat meniti karier di McKinsey & Company, Jakarta.

Kualifikasi
Lulus *Bachelor of Business* dari San Jose State *University* (USA) di tahun 1996.

PENGEMBANGAN BISNIS DAN LAYANAN

Pengembangan usaha Maybank Indonesia UUS mengedepankan bisnis Syariah sebagai prioritas usaha semakin menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan model bisnis '*product & sales support management'*, Maybank Indonesia UUS memiliki fungsi sebagai unit yang mengelola pengembangan produk dan mendukung kegiatan pemasaran produk Syariah serta mendukung bisnis Maybank Indonesia UUS dengan diferensiasi produk Syariah yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan Nasabah di seluruh segmen, yakni Perbankan Ritel, Perbankan Bisnis dan Perbankan Global.

Selama tahun 2023, Maybank Indonesia UUS telah sukses menjalankan strategi bisnis, program kerja dan proyek untuk mendukung pencapaian kegiatan usaha Syariah, yaitu:

Strategi '*Shariah First*'

Pada tahun 2023, Manajemen Maybank Indonesia UUS melanjutkan penerapan strategi '*Shariah First*' di mana seluruh kantor Cabang Maybank Indonesia akan menawarkan produk-produk Syariah kepada Nasabah baru maupun eksisting dengan mengedepankan keunggulan produk Syariah.

Pengembangan & Inovasi Produk

Di tahun 2023, Maybank Indonesia UUS terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam membantu membangun industri perbankan Syariah dengan melakukan pengembangan dan inovasi produk dan layanan digital di antaranya sebagai berikut:

1. Giro Multicurrency iB.
2. Pemutakhiran layanan M2U Web (M2U Web *Revamp*) dan pengembangan fitur pada layanan *mobile banking* (M2U ID App).
3. Pengembangan layanan pendaftaran dan pelunasan biaya haji khusus.

E-Learning of Shariah Banking

Hingga tahun 2023, dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman staf terhadap prinsip Syariah, Maybank Indonesia UUS masih menerapkan pembelajaran *e-learning* perbankan Syariah.

Sebagai upaya berkelanjutan untuk sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS juga berupaya untuk memastikan seluruh karyawan yang terkait dengan bisnis Syariah mengikuti program *E-Learning of Shariah Banking*, di antaranya dengan memonitor penyelesaian modul *e-learning* dan mensyaratkan modul *Foundation of Shariah Banking* dan *Comprehension of Shariah Banking* sebagai modul *e-learning* wajib untuk pengangkatan karyawan Maybank Indonesia.

Shariah Governance Framework (SGF) dan *Shariah Compliance Policy* (SCP)

Shariah Compliance Policy (SCP) merupakan ringkasan prinsip-prinsip Syariah sesuai fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah untuk meningkatkan kontrol dalam pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. SCP ini merupakan bagian dari Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah *(Shariah Governance Framework/SGF)* Bank dan menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa melakukan pembaharuan *Shariah Governance Framework* dan Kebijakan Kepatuhan Syariah *(Shariah Compliance Policy/SCP)* agar terus relevan dengan aktivitas bisnis Maybank Indonesia, termasuk di antaranya pembaharuan *Shariah Financing Screening Checklist*.

Sosialisasi, Edukasi dan *Awareness* Perbankan Syariah

Maybank Indonesia UUS senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah yang digagas oleh OJK dan BI, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), BUS dan UUS serta BPRS melalui 'Bulan Inklusi Keuangan' maupun kegiatan *awareness* Syariah lainnya.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi bertujuan untuk mempromosikan sistem perbankan Syariah kepada masyarakat melalui:

(i) program edukasi, sosialisasi & promosi perbankan Syariah yang mudah dimengerti,
(ii) pengembangan produk-produk inovatif,
(iii) peningkatan kualitas layanan perbankan Syariah yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat & dunia usaha pengguna jasa perbankan,
(iv) efisiensi jaringan kantor, termasuk inovasi menyediakan layanan perbankan Syariah yang mudah dan efisien serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat,
(v) peningkatan daya saing baik dari segi biaya jasa dan pembiayaan perbankan yang kompetitif, dan
(vi) meningkatkan manfaat atau *return* investasi yang bersaing.

Selama 2023, kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	*Event*	Tempat
1	21 Februari 2023	*Event* Sosialiasi IMBT dan Akuisisi MyProtection Bijak region Jakarta 1	Grand Mahakam Hotel - Jakarta
2	23 Februari 2023	*Event* Sosialisasi Syariah untuk Pengusaha Wilayah Serang-Cilegon & Anggota KADIN Kab. Serang	Hotel Horison Ultima Ratu - Serang
3	12 Maret 2023	*Inspiring Talks* bersama Muslimah Daily	Auditorium Jakarta Design Center
4	14 Maret 2023	Literasi Investasi Saham Syariah di UII Yogya	Auditorium Universitas Islam Indonesia - Jogja
5	16 Maret 2023	*Event* Sosialiasi IMBT dan Akuisisi MyProtection Bijak region Jakarta 2	Aston Pluit Hotel & Residence
6	15 April 2023	Literasi Investasi Saham Syariah dalam Topi Diksi bersama MES	Beranda Kitchen- Kebayoran Baru
7	24 Mei 2023	*Event* Sosialisasi *Product* Syariah kepada Anggota Asosiasi Sekolah Dasar Swasta Se-Tangerang Selatan (Event KCPS Tangerang)	Gd. Pertemuan Balaikota Tangerang Selatan
8	25 Mei 2023	*Event* literasi Investasi Saham Syariah bersama Universitas Gunadarma	Auditorium Universitas Gunadarma
9	10 Juni 2023	*Event* literasi Investasi Saham Syariah bersama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Auditorium Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
10	15-17 Juni 2023	*Shariah Investment Week Jakarta*	FX Mall - Jakarta
11	12 Juli 2023	Webinar *Road to* Panen Omset	Online Webinar
12	15 Juli 2023	*Workshop* UMKM kelas Semarang	Balai Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah
13	18 Juli 2023	*Workshop* UMKM kelas Surabaya	Kantor Lazismu Surabaya
14	22 Juli 2023	*Workshop* UMKM kelas Medan	Swiss Bellin Hote - Medan
15	30 Juli 2023	*Workshop* UMKM kelas Jakarta	M Bloc Space - Jakarta
16	12 Agustus 2023	*Event* literasi Investasi Saham Syariah bersama Investasi Saham Pemula (ISP) - Purwokerto	D'Garden Hall & Resto - Purwokerto
17	24 Agustus 2023	*Event* literasi Investasi Saham Syariah bersama Rumah Kepemimpinan	Aula HB Jassin P4TK Bahasa – Lenteng Agung, Jakarta
18	17 Oktober 2023	*Event* literasi Investasi Saham Syariah bersama Universitas Baiturrahmah Padang	Universitas Baiturrahmah - Padang
19	21 Oktober 2023	Tarrarium Festival "Generasi Cerdas Berkualitas"	Multifunction Hall, Lt. 28, SS3
20	25-29 Oktober 2023	*Event* Halal Expo Indonesia 2023 - JCC	Jakarta Convention Center - Jakarta
21	26-29 Oktober 2023	Bulan Inklusi Keuangan - OJK FinExpo 2023 - Jogja	Pakuwon Mall - Yogyakarta
22	8 November 2023	*Event* literasi investasi dengan tema "Investor Cerdas Menuju Ekonomi Berkualitas" di UIN Ar-Raniry Aceh	Universitas Ar-Raniry - Aceh

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Untuk meningkatkan bisnis Syariah, Manajemen Maybank melakukan penyelarasan strategi bisnis Maybank secara keseluruhan dengan mengembangkan Maybank Indonesia UUS sebagai '*Product & Sales Management*' sesuai dengan prinsip Syariah.

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS terus dilakukan untuk mendukung penerapan *Leveraged Business Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip Syariah.

Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)

Maybank Indonesia UUS terus meningkatkan kemampuan/kompetensi SDMnya dengan memberikan berbagai pelatihan, yaitu:

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat dalam bentuk *e-Learning* dan *in class training* sesuai dengan tingkatan pelatihan/level pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan.
2. Memberikan kesempatan bagi anggota DPS untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di Maybank Indonesia UUS, di antaranya Pra-*Ijtima' Sanawi* dan *Ijtima' Sanawi* (*Annual Meeting*) DPS Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh DSN-MUI.
3. *Training-training* terkait lainnya.

PENGEMBANGAN JARINGAN DISTRIBUSI

Bank senantiasa melakukan pengkajian potensi pengembangan bisnis di sejumlah daerah di Indonesia yang akan menjadi lokasi baru bagi pembukaan Kantor Cabang Syariah, dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK No.12 tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah (UUS). POJK No.12 tahun 2023 ini dilandasi dengan semangat sinergi sebagaimana yang juga diterapkan untuk Bank Umum Syariah (BUS). Dengan *underlying* semangat sinergi tersebut, Bank kedepaannya akan diberikan kemudahan dalam pengembangan jaringan KCS dan KCPS, sekaligus memanfaatkan infrastruktur jaringan kantor cabang BUK (Bank Umum Konvensional), sepanjang BUK dan UUS memiliki rencana pengembangan untuk memperluas cakupan layanan keuangan berbasis Syariah.

Strategi pembukaan Kantor Cabang Syariah juga untuk menunjukkan eksistensi Maybank Indonesia UUS serta meningkatkan *customer awareness* masyarakat, bahwa Maybank Indonesia UUS memiliki produk dan layanan keuangan keuangan Syariah yang inovatif dan kompetitif bagi kebutuhan masyarakat setempat.

Terkait dengan pengembangan jaringan kantor Syariah, Maybank Indonesia UUS telah membuka 1 (satu) KCP Syariah Kelapa Gading pada bulan November 2023, sehingga jumlah jaringan kantor Syariah yang sebelumnya berjumlah 19 (sembilan belas) kantor per posisi September 2023, menjadi 20 (dua puluh) kantor per posisi November 2023, yang terdiri dari 17 (tujuh belas) KCS dan 3 (tiga) KCPS.

Pada tahun 2024 nanti, Bank akan fokus pada peningkatan produktivitas dan pertumbuhan bisnis di setiap cabang Syariah serta menggunakan jaringan kantor BUK yang ada untuk terus memperluas cakupan wilayah dan pasar keuangan Syariah. Untuk itu, manajemen belum memiliki rencana pembukaan jaringan kantor cabang Syariah yang baru di tahun 2024 nanti.

Untuk menumbukan bisnis pada jaringan kantor cabang Syariah, Bank menjalankan strategi berkelanjutan yang meliputi:

1. Penjualan produk dan solusi Syariah yang inovatif pada segmen CFS Retail seperti produk pembiayaan IMBT, solusi *Shariah Wealth Management*, solusi Haji dan Umroh, solusi otomotif dan lainnya.
2. Penjualan produk dan solusi Syariah yang inovatif pada segment CFS Non Retail seperti yang akan difokuskan pada pengembangan produk shariah *overdraft*.
3. Fokus pengembangan produk seperti Kafalah Coolpay juga akan menjadi fokus pengembangan, sehingga memungkinkan transaksi keuangan yang lebih efisien.
4. Menggiatkan peningkatan penetrasi penjualan produk dan layanan keuangan Syariah pada KC dan KCP BUK untuk segment CFS sebagai implikasi dari strategi *Shariah First*, melalui penguatan *pipeline management*, baik dari sisi produk *financing*, *funding* maupun produk banca dan *investment* yang tujuannya adalah untuk terus meningkatkan porsi Syariah terhadap portofolio Maybank Indonesia secara keseluruhan.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Jumlah, kriteria, rangkap jabatan, dan tugas dan tanggung jawab DPS Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan ketentuan mengenai GCG dan Unit Usaha Syariah.

Jumlah dan Komposisi DPS

Tahun 2023, Komposisi anggota DPS berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satunya ditunjuk sebagai Ketua dengan komposisi sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Persetujuan RUPS	Masa Jabatan
1	Dr. H.M. Anwar Ibrahim, MA.	Ketua	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Nomor 144 tanggal 24 Juli 2020	RUPS Tahun 2023
2	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	Anggota	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 56 tanggal 23 April 2021	RUPS Tahun 2024
3	Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA	Anggota	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Nomor 144 tanggal 24 Juli 2020	RUPS Tahun 2023

Profil DPS



DR. H.M. Anwar Ibrahim, MA.

Warga Negara Indonesia, 82 tahun.
Ketua DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 31 Maret 2023.

Pengalaman
Aktif di Majelis Ulama Indonesia sebagai Anggota Komisi Fatwa sejak 2000 hingga 2010. Ketua DPS di beberapa Lembaga Keuangan Syariah. Memiliki berbagai pengalaman mengajar dalam kariernya (1964-2016) termasuk mengajar pada Institut Ilmu Al Quran, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Indonesia, dan Universitas Trisakti.

Kualifikasi
Sarjana dalam Studi Islam dan Syariah dari Institut Agama Islam Raden Fatah, Palembang (1964), Master of Arts (1966-1969) dan Philosophy of Doctor dalam bidang Fiqh dan Ushululfiqh Perbandingan dari Al-Azhar University, Cairo (1974-1978). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute dan OJK (2016).



DR. H. Abdul Jabar Majid, MA.

Warga Negara Indonesia, 71 tahun.
Anggota DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 26 Maret 2021.

Pengalaman
Kariernya dipenuhi dengan kegiatan mengajar dan pada saat ini mengajar pada Sekolah Tinggi Agama Islam Attaqwa dan Pasca Sarjana Universitas Islam 45, Bekasi.

Kualifikasi
Memiliki beberapa gelar kesarjanaan dalam Studi Islam, yaitu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dari Institut Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim, Riau (1975), Sarjana Ushuluddin Dakwah dari Al-Azhar University, Cairo (1979), S2 Pendidikan Islam dari Institute of Islamic Studies, Cairo (1991) dan S3 Kajian Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute dan OJK (2016).



Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, domisili di Bekasi, Indonesia.
Diangkat menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia berdasarkan keputusan RUPST Maybank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023.

Pengalaman
Saat ini, beliau merupakan Pengurus Badan Pelaksana Harian – Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. Beliau juga sebagai anggota DPS PT OCBC NISP Tbk dan PT Bank BTN serta Ketua DPS PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Beliau juga aktif sebagai *trainer* di DSN-MUI Institute.

Kualifikasi
Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana dari Fakultas Dirasat Islamiyah Wal Arabiyah, Univeristas Al-Azhar Kairo-Mesir (1999) dan Program Studi Ekonomi Islam Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayahtullah – Jakarta (2007). Selain itu, beliau memiliki izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari OJK dan memegang sertifikat kompetensi Pengawas Syariah serta sertifikat Certified Financial Planner (CFP).

Rangkap Jabatan sebagai DPS

Sesuai ketentuan mengenai rangkap jabatan DPS, anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada empat Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

Rangkap jabatan anggota DPS Maybank Indonesia UUS pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Posisi	Perusahaan
1	Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.	Ketua DPS	Bank OCBC NISP (UUS)
2	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	Ketua DPS	WOM Finance (UUS)
3	Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA	Anggota DPS	1. Bank OCBC NISP (UUS) 2. Bank BTN (UUS)
		Ketua DPS	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (UPIS)

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pertemuan antara DPS dan Direktur dijadwalkan sesuai kebutuhan di mana salah satu agenda pertemuan merupakan update dari kegiatan/hasil rapat DPS.

Tugas dan tanggung jawab DPS meliputi antara lain:

a. Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.
b. Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN - MUI.
c. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.
d. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.
e. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
f. Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.
g. Senantiasa melakukan analisis terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tersebut di atas, DPS diberi kewenangan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Maybank dan Maybank Indonesia UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan SOP dan akad-akad yang digunakan pada produk-produk dan aktivitas keuangan yang ada pada Maybank Indonesia UUS.
b. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas kebijakan, sistem, SOP, produk yang terkait dengan prinsip Syariah dan akad yang dikeluarkan oleh Maybank Indonesia UUS.
c. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Maybank dan/ atau Maybank Indonesia UUS dan/atau Nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan.
d. Meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur yang membawahi Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGF dan SCP sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dibantu oleh unit kerja *Shariah Advisory & Assurance* yang bertugas mengelola pelaksanaan rapat/pertemuan DPS, mengadministrasikan permohonan dan hasil opini DPS serta kewajiban pelaporan hasil pengawasan DPS kepada OJK.

Selama tahun 2023, DPS telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, opini terhadap produk dan kegiatan Maybank Indonesia UUS agar senantiasa sesuai dengan prinsip Syariah yang tercermin dari beberapa rangkaian Rapat Dewan Pengawas Syariah di bawah ini.

Program Kerja dan Kegiatan DPS

Selama tahun 2023, DPS melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya sebagai berikut:

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.	DPS dibantu *Shariah Advisory & Assurance unit* menilai dan memastikan segala kebijakan dan SOP serta produk yang dikeluarkan sesuai prinsip Syariah
2	Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN – MUI.	Setiap adanya pengembangan produk baru, DPS meminta unit kerja terkait untuk mempresentasikan dan menjelaskan detail serta meminta opini dari DPS.
3	Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.	DPS tidak meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru, mengingat produk yang diterbitkan oleh Bank sudah sesuai dengan fatwa yang ada.
4	Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.	DPS didampingi Unit *Shariah Advisory & Assurance*, pada tahun 2023 telah melakukan review berkala pada Kantor Cabang Syariah dan Layanan Syariah Maybank secara *on-site* di antaranya cabang Yogyakarta, Solo, Banjarmasin, Banjarbaru, Aceh, dan Makassar ataupun secara *desktop review*
5	Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.	Dalam melaksanakan tugas, DPS secara aktif meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah yang dibantu *Shariah Advisory & Assurance unit*.
6	Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.	DPS telah melaporkan hasil pengawasannya secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Dewan Komisaris dan Direksi UUS.
7	Senantiasa melakukan analisis terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.	Sepanjang 2023, DPS telah mengeluarkan 9 Opini terkait produk dan kegiatan usaha Syariah.
8	Menyelenggarakan rapat DPS paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.	Selama 2023, DPS telah mengadakan 22 rapat yang dijadwalkan tiap hari Kamis dan atau hari lain sesuai kesediaan waktu DPS.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran DPS

Total penyelenggaraan Rapat DPS selama 2023 adalah sebanyak 22 pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota DPS sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.	22/22	100%
Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	20/22	91%
Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA*	22/22	100%

Rapat DPS diselenggarakan secara *offline* maupun *online* melalui media *teleconference*. Agenda rapat DPS membahas di antaranya terkait permohonan opini DPS dari unit bisnis Maybank Indonesia UUS, unit kerja lain, maupun dengan Manajemen Maybank. Risalah rapat DPS juga didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Laporan Hasil Pengawasan DPS

Sesuai tugas dan tanggung jawab DPS yang tercantum dalam SGF, DPS melakukan pengawasan terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS untuk memastikan implementasi produk dan layanan Syariah sesuai dengan prinsip Syariah. Pemeriksaan DPS terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS dilakukan setiap semester dan dituangkan dalam Laporan Pengawasan DPS yang dilaporkan kepada OJK .

Remunerasi DPS

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), antara lain remunerasi dan fasilitas lainnya.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada DPS selama tahun 2023 adalah sebesar Rp1.525 juta .

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1.	Remunerasi	3	1.448
2.	Fasilitas Lainnya a. Yang dapat dimiliki b. Yang tidak dapat dimiliki	3	 a. 77 b. -
	Total	**-**	**1.525**

Jumlah Remunerasi *) per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar sd Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta sd Rp1 miliar	1
Rp500 juta ke bawah	2

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

PENGHIMPUNAN DANA DEPOSAN INTI DAN PEMBIAYAAN KEPADA NASABAH PEMBIAYAAN INTI

Maybank Indonesia UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menerima dana deposan, khususnya dari Nasabah Deposan Inti dan juga dalam memberikan pembiayaan kepada Nasabah Pembiayaan Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan regulasi dan tetap berlandaskan prinsip Syariah. Maybank Indonesia UUS memberikan perlakuan bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Deposan Inti mengikuti kebijakan umum Maybank Indonesia UUS.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

Penyimpangan Internal dan Upaya Penyelesaian

Selama tahun 2023, tidak terdapat penyimpangan internal (*internal fraud*) di Maybank Indonesia UUS.

Internal Fraud (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Total *fraud*	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hokum	-	-	-	-	-	-

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Maybank Indonesia UUS selama periode 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Permasalahan Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
1	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	0
2	Dalam proses penyelesaian	9	0
	Total	**10**	**0**

Daftar Konsultan dan Penasihat

Pada 2023, Maybank Indonesia UUS tidak menggunakan konsultan dan/atau penasihat untuk proyek yang bersifat khusus.

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial dan Penggunaan Dana Kebajikan

Maybank Indonesia UUS menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia UUS terus menjalankan fungsi sosial, baik berupa kontribusi langsung pada kegiatan masyarakat maupun pengembangan lingkungan.

Maybank Indonesia UUS mewujudkan fungsi ini melalui Unit Pengelola Dana Kebajikan (UPDK) yang dijalankan sesuai ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Peran dan fungsi sosial Perbankan Syariah tersebut terlihat dengan adanya koordinasi dan kerja sama (*mutual partnership*) Maybank Indonesia UUS dengan Maybank Indonesia serta para pemangku kepentingan dalam program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Program penyaluran dana kebajikan Maybank Indonesia UUS sendiri berfokus kepada lima sektor yaitu:

1. Pembangunan Infrastruktur, Sarana Pendidikan Tempat Ibadah
2. Pemberdayaan Ekonomi Produktif Masyarakat Dhuafa
3. Pendidikan (Pengembangan SDM Berprestasi dan Dhuafa)
4. Santunan/Bantuan Kemanusiaan, dan Kegiatan Sosial Lainnya
5. Literasi Keuangan Syariah.

Pada tahun 2023 ini, Maybank Indonesia UUS memperoleh dana kebajikan sebesar Rp6,3 miliar, yang sebagian besar telah disalurkan melalui lembaga-lembaga mitra. Beberapa program unggulan penyaluran dana kebajikan tahun ini sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan ekonomi produktif kaum dhuafa dan pesantren mandiri bekerjasama dengan berbagai lembaga seperti Lingkar Niaga Solusindo (SIRCLO), Sinergi Foundation, Yayasan Asar Humanity, Daarut Tauhid Peduli, Yayasan Ashabul Jannah, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) dalam memfasilitasi sertifikasi halal bagi pedagang makanan dan minuman.
2. Bantuan beasiswa pendidikan ke Rumah Yatim, Rumah Kepemimpinan, dan Universitas Baiturrahmah Padang.
3. Bantuan sertifikasi guru ngaji di Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur bekerjasama dengan Rumah Zakat dan Dompet Dhuafa.
4. Bantuan sarana dan prasarana serta pembangunan masjid.
5. Bantuan untuk yatim piatu di 19 KCS Maybank Indonesia dan 1 Kantor cabang Maybank bekerjasama dengan BAZNAS, Nurul Hayat, LAZISMU, Rumah Yatim, Dompet Sosial Madani, Baitul Maal Hidayatullah, dan lain sebagainya.
6. Bantuan hewan kurban Idhul Adha di 19 KCS Maybank Indonesia dan 1 Kantor cabang Maybank antara lain bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), LAZISMU, Rumah Yatim, Dompet Sosial Madani, Nurul Hayat, Sinergi Foundation, dan lain sebagainya.
7. Literasi Keuangan Syariah di beberapa Universitas dan Komunitas

Di samping itu sejak tahun 2019, PT Bank Maybank Indonesia telah resmi menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS (merujuk pada Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 56 Tahun 2019). Dengan dikokohkannya menjadi UPZ, diharapkan dapat mendukung pengelolaan dana zakat yang lebih transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola. Total penyaluran zakat ke Baznas selama tahun 2023 sebesar Rp507.765.867.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT & WAKAF
UNIT USAHA SYARIAH PT BANK MAYBANK INDONESIA
Periode : 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam ribuan)

No.	Uraian	Desember 2023	Desember 2022
A.	**Sumber dan Penyaluran Dana Zakat**		
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
	a. Intern UUS	537.291	217.484
	b. Ekstern UUS	-	4.023
	c. Pendapatan Bagi Hasil	90	23
	Total penerimaan	**537.381**	**221.531**
2.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
	a. Lembaga Amil Zakat	-	-
	b. Badan Amil Zakat	507.766	200.297
	c. Pajak Pendapatan bagi hasil	18	2
	d. Lain-lain	275	982
	Total penyaluran	**508.059**	**201.281**
B.	**Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf**		
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:		
	a. Intern UUS	-	-
	b. Ekstern UUS	-	-
	Total penerimaan	**-**	**-**
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
	a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
	b. Nadzir lain	-	-
	c. Lain-lain	-	-
	Total penyaluran	-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNIT USAHA SYARIAH PT BANK MAYBANK INDONESIA
Periode : 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam jutaan)

No.	Uraian	Desember 2023	Desember 2022
1.	Saldo Awal Dana Kebajikan (awal tahun)	4.337	4.776
2.	Penerimaan Dana Kebajikan		
	a. Infak dan sedekah	-	-
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	1.000	1.000
	c. Denda	4.669	4.623
	d. Penerimaan Non-Halal	-	-
	e. Lainnya	-	-
	Total Penerimaan	5.669	5.623
3.	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
	b. Sumbangan	4.781	4.807
	c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	1.058	1.256
	Total Penggunaan	5.839	6.063
4.	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	170	440
5.	Saldo Akhir Dana Kebajikan		
		4.167	4.337

Pelaporan-pelaporan Lain

Dalam hal pelaporan, Maybank Indonesia UUS telah didukung oleh sistem informasi manajemen yang handal dan sumber daya manusia yang kompeten, serta memiliki IT *security system* yang memadai sehingga informasi UUS tersedia secara akurat dan tepat waktu.

Maybank Indonesia UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas, yaitu:

- Triwulan I 2023 telah dimuat situs web PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 2 Mei 2023
- Triwulan II 2023 telah dimuat situs web PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Juli 2023
- Triwulan III 2023 telah dimuat situs web PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Oktober 2023
- Triwulan IV 2023 telah dimuat situs web PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan dipublikasikan di harian Kontan pada tanggal 28 Februari 2024

HASIL *SELF-ASSESSMENT GCG*

Self-Assessment implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG oleh Maybank Indonesia UUS selama 1 (satu) tahun seperti yang ditetapkan oleh regulator.

Aspek yang dinilai dan hasil peringkat adalah sebagai berikut:

No.	Faktor	2023		
		Bobot	Peringkat	Nilai
		(a)	(b)	(a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	35%	1.17	0.41
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	20%	1.06	0.21
3	Pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	10%	1.20	0.12
4	Penyaluran dana kepada Nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti	10%	1.50	0.15
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal	25%	1.33	0.33
	Nilai Komposit			**1.22**
	Predikat Komposit		**Sangat Baik**	

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik

Dari hasil *assessment* terhadap seluruh faktor pelaksanaan GCG tersebut di atas, maka nilai komposit dan predikat pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG) yang dilakukan oleh UUS PT Maybank Indonesia Tbk pada tahun 2023 adalah 1,22 (SANGAT BAIK), berdasarkan pemeringkatan komposit yang ditetapkan.

KESIMPULAN UMUM PELAKSANAAN GCG BERDASARKAN HASIL *SELF-ASSESMENT*

Berdasarkan metode dan tahapan *self-assessment* di atas, kesimpulan dan peringkat pelaksanaan GCG di Maybank UUS untuk masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**
   Direktur UUS yang juga menjabat Presiden Direktur PT Bank Maybank Indonesia Tbk memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam pengembangan Maybank UUS dengan dijalankannya secara penuh *Leveraged Business Model* dan *Shariah First* di PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
   Direktur UUS senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara *prudent* dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas & tanggung jawab Direktur UUS juga sudah dituangkan dalam SGF.
   Peringkat untuk faktor ini adalah 1.

2. **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah**
   DPS melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGF.
   Peringkat untuk faktor ini adalah 1.

3. **Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa**
   Produk yang diluncurkan oleh Maybank UUS, baik produk penghimpunan maupun penyaluran dana serta layanan Syariah telah melalui *review* DPS dan mendapatkan opini DPS dan telah sesuai dengan Fatwa dari DSN-MUI dan kegiatannya selalu diawasi oleh DPS.
   Peringkat untuk faktor ini adalah 1.

4. **Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti**
   Maybank UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana kepada Nasabah sudah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.
   Peringkat untuk faktor ini adalah 2.

5. **Transparansi Kondisi Unit Usaha Syariah, Laporan GCG dan Pelaporan Internal**
   Maybank UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Laporan Pelaksanaan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan usaha Maybank UUS juga dilaporkan ke OJK dan disajikan melalui Laporan Tahunan Bank. Selain itu. UUS memiliki pelaporan internal yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai yang dimiliki oleh Bank.
   Peringkat untuk faktor ini adalah 1.

KELEMAHAN DAN KEKUATAN PELAKSANAAN GCG SECARA UMUM

Perkembangan bisnis dan perluasan pasar yang sangat cepat serta perubahan kondisi makro ekonomi yang dinamis para periode laporan GCG ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya agar seluruh jajaran Maybank UUS pada semua levelnya dapat segera melakukan peningkatan pelaksanaan GCG *principle* dari periode sebelumnya, sehingga kegiatan bisnis dan operasional bank senatiasa sejalan dengan ketentuan dari perundangan yang berlaku. Dinamika internal dan eksternal dapat membawa dampak berupa tingginya risiko dan besarnya tantangan dalam pelaksanaan GCG Maybank UUS. Namun demikian, dengan komitmen aktif dari Direksi, Dewan Komisaris dan DPS beserta seluruh *stakeholders* Maybank UUS lainnya menjadi modal penting untuk terus meningkatkan pelaksanaan GCG dari waktu ke waktu.

PELAKSANAAN GCG TERHADAP PERIODE SEBELUMNYA

Pada pelaksanaan GCG Maybank UUS 2023, Maybank UUS konsisten untuk mempertahankan predikat "SANGAT BAIK" dengan nilai komposit 1,22 sebagaimana nilai komposit GCG Maybank UUS tahun 2022. Hal ini tentunya tidak lepas dari komitmen dan konsistensi untuk pelaksanaan GCG yang dilakukan oleh seluruh level di Maybank UUS secara berkesinambungan dan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan bisnis dan operasional bank.

RENCANA TINDAK LANJUT DAN PERBAIKAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) tidak lepas dari suatu proses yang berkesinambungan untuk memberikan pemahaman dan pengertian yang sama di setiap jenjang organisasi. Karena itu, penerapan GCG harus diupayakan melebur dalam budaya perusahaan *(Corporate Culture)* yang menjadi jiwa bagi seluruh pihak di Maybank UUS.

Maybank UUS secara konsisten akan terus memperbaiki dan mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan manfaat pertumbuhan yang berkesinambungan *(sustainable growth)* dan *return* yang optimal sebagaimana yang diharapkan oleh seluruh *stakeholder* Maybank UUS melalui pengelolaan usaha yang berpegang pada prinsip-prinsip GCG: Transaparansi *(Transparency)*, Akuntabilitas *(Accountability)*, Tanggung Jawab *(Responsibility)*, Independen *(Independent)* dan Kesetaraan *(Fairness)*.

Demikian Laporan Pelaksanaan GCG Maybank UUS ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembar Persetujuan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

DIREKSI



Taswin Zakaria
Presiden Direktur/Direktur UUS

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA
Ketua



Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.
Anggota



Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA
Anggota

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	**611**
Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Maybank Indonesia	**611**
Pencapaian Keberlanjutan 2023	**612**
Kinerja Lingkungan, Sosial, Ekonomi, dan Tata Kelola	**612**



Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan



Bagi Maybank Indonesia, kesuksesan bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berorientasi pada keberlanjutan dan kesejahteraan.

DASAR PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Maybank Indonesia menyadari bahwa sebagai bagian dari masyarakat, maka perlu untuk berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan lingkungan. Keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak hanya berasal dari kinerja keuangan dan operasional, tetapi juga didukung dengan kinerja sosial yaitu pada pengembangan masyarakat dan lingkungan. Selain itu, pengembangan sosial dan kemasyarakatan juga dapat meningkatkan citra perusahaan serta membangun hubungan yang lebih baik lagi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk itu, Maybank Indonesia berkomitmen melaksanakan Corporate Responsibility (CR) dalam rangka mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan aspek sosial dan lingkungan. Komitmen ini menjadi dasar implementasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta membangun keberlanjutan bisnis. Upaya yang dilakukan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi seluruh masyarakat, termasuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN SEBAGAI LANDASAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN MAYBANK INDONESIA

Pelaksanaan Corporate Responsibility (CR) merupakan bentuk komitmen Bank dalam membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas, lingkungan, dan pemangku kepentingan baik di lingkup lokal maupun global sesuai dengan misi “Humanising Financial Services”. Komitmen ini juga menjadi dasar bagi Maybank Indonesia sebagai *good corporate citizen* dalam mematuhi peraturan regulator yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan CR.

Implementasi keberlanjutan juga diwujudkan melalui keuangan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan tidak mendukung kegiatan yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup, eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, dan usaha yang menimbulkan kesenjangan sosial. Maybank Indonesia sebagai lembaga jasa keuangan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Maybank Indonesia menerapkan keuangan berkelanjutan agar dapat menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang bermanfaat bagi banyak pihak. Penerapan keuangan berkelanjutan juga mendorong pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan strategis dalam rangka mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Implementasi keuangan berkelanjutan Maybank Indonesia tertuang dalam Laporan Keberlanjutan yang terbit setiap tahun dan mengacu pada SEOJK No. 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di bawah ini adalah pembahasan mengenai capaian kinerja keberlanjutan Maybank Indonesia untuk periode tahun 2023.

Pencapaian Keberlanjutan 2023

Kinerja Operasional dan Ekonomi

Rp 2,4 triliun
Laba sebelum pajak

Rp 1,7 triliun
Laba bersih setelah pajak dan kepentingan non-pengendali

Rp 115,5 triliun
Simpanan nasabah

Rp 116,0 triliun
Kredit yang disalurkan

Rp 21,7 triliun
Pembiayaan pada kriteria Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)

Rp 17,9 triliun
Penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

21,2 %
Persentase total portofolio pembiayaan KKUB terhadap total portofolio pembiayaan

1.064 pemasok
Jumlah pemasok lokal

Kinerja Lingkungan

7.500 pohon
Jumlah pohon ditanam

2.004.590 lembar
Pengurangan penggunaan kertas
*Mencakup data dari WOM Finance dan Maybank Indonesia Finance

Kinerja Operasional dan Kemasyarakatan

4.758 orang*
Jumlah karyawan perempuan

10.209 orang*
Jumlah total karyawan tahun 2023

Rp 5,4 miliar*
Dana *Corporate Responsibility*

Rp 1,2 triliun
Pembiayaan sosial yang disalurkan untuk mendukung UMKM milik sekitar 287.500 perempuan pra-sejahtera.

3.325 orang
Penerima manfaat program R.I.S.E 2.0

*) Termasuk anak perusahaan



Kinerja Tata Kelola

NIHIL
Insiden Korupsi

Rp 103,2 miliar*
Realisasi dana pelatihan dan pengembangan karyawan

8.098 peserta
Pelatihan terkait keberlanjutan

KINERJA EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Kinerja Ekonomi (Rp miliar)

Uraian	2023	2022	2021
Pendapatan Bunga dan Syariah-neto	7.234	6.978	7.117
Laba sebelum Pajak	2.355	2.040	2.203
Laba setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali	1.743	1.471	1.666
Kredit yang disalurkan	116.002	107.815	101.771
Simpanan nasabah	115.503	105.706	114.899

Kinerja Lingkungan*

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)	GJ	34.309,7	32.975,7	30.026,2
Penggunaan Listrik	GJ	123.561,7	121.437,6	123.656,9
Penggunaan Air	Megaliter	117,7	69,7	6,7

Kinerja Sosial

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Perempuan yang menduduki posisi Komisaris dan Direksi	%	10	10	13
Perempuan di tingkat manajerial	%	47	46	55
Pekerja perempuan dibanding total pekerja	%	55	55	55
Jumlah jam pelatihan*	Jam	1.005.032	504.878	424.648
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan*	Rp miliar	103,3	80,4	67,4
Realisasi dana TJSL*	Rp miliar	5,4	4,5	6,3

*) Termasuk anak perusahaan





Tenun Tuban

Salah satu hasil kerajinan dari kelompok Sekar Kawung di dalam program Maybank Women Eco Weavers (MWEW) adalah Tenun Tuban yang khas dengan motif Gringsing Tutul Tuban. Motif pada kain ini terdiri dari beberapa simbol, yaitu gambar owal awil yang memiliki makna akan pentingnya keselarasan hidup di tengah masyarakat dan juga terdapat gambar 4 titik di tengah lingkaran kecil yang menggambarkan kearifan budaya Jawa, yakni "sedulur papat limo pancer". Filosofi ini mengajarkan tentang kesatuan wujud manusia ketika lahir ke bumi dan nilai-nilai universal tentang persaudaraan, keseimbangan, dan kebijaksanaan untuk mencapai kehidupan yang lebih bermakna dan harmonis.

Maybank

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasian 2023

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Telephone +6221 2922 8888
Facsimile +6221 2922 8992
www.maybank.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Taswin Zakaria
   Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
   Jl. Asia Afrika No.8
   Gelora Bung Karno - Senayan
   Jakarta Pusat 10270
   Alamat domisili : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng
   Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021-29228888
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Thilagavathy Nadason
   Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
   Jl. Asia Afrika No.8
   Gelora Bung Karno - Senayan
   Jakarta Pusat 10270
   Alamat domisili : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan
   Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021-29228888
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Taswin Zakaria*
   Office address : *Sentral Senayan (SS) III*
   Jl. Asia Afrika No.8
   Gelora Bung Karno - Senayan
   Jakarta Pusat 10270
   Residential address : *Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng*
   Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
   Telephone number : *021-29228888*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Thilagavathy Nadason*
   Office address : *Sentral Senayan (SS) III*
   Jl. Asia Afrika No.8
   Gelora Bung Karno - Senayan
   Jakarta Pusat 10270
   Residential address : *Jl. Cipaku II No.14, Petogogan*
   Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Telephone number : *021-29228888*
   Title : *Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4. We are responsible for the Bank's and subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 Februari 2024/ *February* 23 , *2024*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Taswin Zakaria
Presiden Direktur /
President Director

Thilagavathy Nadason
Direktur Keuangan /
Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/*Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-5	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-11	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12-351	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024

The Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp3.376.813 juta dan Rp145.288 juta. Informasi kebijakan akuntansi material atas cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables

Description of key audit matter:

As described in Note 12 and 13 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables was Rp3,376,813 million and Rp145,288 million, respectively. The material accounting policy information of allowance on impairment losses are disclosed in Note 2 to the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara regular, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen. Kami memeroleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, dan data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Grup untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables (continued)

We focused on this area because the carrying value of loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables and the related allowances are significant to the Group's accompanying consolidated financial statements. In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Audit response:

We tested the key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for loans and consumer financing receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans and consumer financing receivables.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah untuk mengevaluasi ketepatan waktu Grup dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables (continued)

Audit response: (continued)

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans and sharia receivables/financing to evaluate the timely identification by the Group of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we assessed the Group's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We involved our auditors' internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report Year 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang terindikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/*Public Accountant Registration No. AP.0703*

23 Februari 2024/*February 23,2024*

x

00073

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas	2a,2c,2d,4	1.570.030	1.524.955	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d,2e, 2f,5	8.152.106	9.654.266	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2a,2c,2d, 2f,2o,6			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	2ae,44	96.818	57.932	*Related parties*
Pihak ketiga		2.097.274	1.973.389	*Third parties*
		2.194.092	2.031.321	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.810)	(1.537)	*Less: Allowance for impairment losses*
Giro pada bank lain - neto		2.192.282	2.029.784	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2d,2g,2o,7	2.496.502	2.529.355	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.016)	(3.000)	*Less: Allowance for impairment losses*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		2.494.486	2.526.355	*Placement with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek yang diperdagangkan	2c,2d,2h,8	1.297.687	479.836	*Trading securities*
Investasi keuangan	2b,2c,2d, 2i,2o,9			*Financial investments*
Pihak berelasi	2ae,44	159.504	159.504	*Related parties*
Pihak ketiga		30.592.470	28.440.183	*Third parties*
		30.751.974	28.599.687	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(397)	(4.391)	*Less: Allowance for impairment losses*
Investasi keuangan - neto		30.751.577	28.595.296	*Financial investments - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2j,2o,10	2.338.176	1.609.249	*Securities purchased under resale agreement*
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi		(5.054)	(70.957)	*Less: Unamortized interest*
		2.333.122	1.538.292	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(50)	(1.076)	*Less: Allowance for impairment losses*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		2.333.072	1.537.216	*Securities purchased under resale agreement - net*
Tagihan derivatif	2c,2d,2k,11			*Derivatives receivable*
Pihak berelasi	2ae,44	273.660	168.248	*Related parties*
Pihak ketiga		707.331	507.533	*Third parties*
		980.991	675.781	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	2c,2d 2l,2o,12			*Loans and Sharia receivables/financing*
Pihak berelasi	2ae,44	251.301	108.545	*Related parties*
Pihak ketiga		107.804.976	99.830.098	*Third parties*
		108.056.277	99.938.643	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.376.813)	(3.235.997)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		104.679.464	96.702.646	*Loans and Sharia receivables/financing - net*
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2n,2o,13	10.206.593	10.059.912	*Consumer financing receivables*
Dikurangi:				*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(2.260.864)	(2.183.468)	*Unearned consumer financing receivables*
		7.945.729	7.876.444	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(145.288)	(122.471)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto		7.800.441	7.753.973	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan akseptasi	2c,2d,2m,2o,14			*Acceptances receivable*
Pihak berelasi	2ae,44	-	735	*Related parties*
Pihak ketiga		786.695	1.276.546	*Third parties*
		786.695	1.277.281	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.065)	(14.441)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi - neto		785.630	1.262.840	*Acceptances receivables - net*
Aset pajak tangguhan	2aa,24c	690.557	614.711	*Deferred tax assets*
Aset tetap dan aset hak-guna	2p,15a,15b	6.305.171	6.184.420	*Fixed assets and right-of-use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2.476.947)	(2.740.364)	*Less: Accumulated depreciation*
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		3.828.224	3.444.056	*Fixed assets and right-of-use assets - net*
Aset tidak berwujud - neto	2b,2c,2q,16	363.624	222.325	*Intangible assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2c,2d,2o,2r, 2s,2y,17			*Prepayments and other assets*
Pihak berelasi	2ae,44	28.658	34.080	*Related parties*
Pihak ketiga		4.106.618	3.968.774	*Third parties*
		4.135.276	4.002.854	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(85.115)	(73.525)	*Allowance for impairment losses*
Cadangan kerugian		(167.262)	(139.451)	*Allowance for possible losses*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		3.882.899	3.789.878	*Prepayments and other assets - net*
JUMLAH ASET	49b	**171.803.070**	**160.813.918**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2c,2d,2t,18			*Obligations due immediately*
Pihak berelasi	2ae,44	1.775	6.395	*Related parties*
Pihak ketiga		1.074.823	1.157.054	*Third parties*
		1.076.598	1.163.449	
Simpanan nasabah	2c,2d,2u,19			*Deposits from customers*
Pihak berelasi	2ae,44	407.559	448.346	*Related parties*
Pihak ketiga		115.094.949	105.257.956	*Third parties*
		115.502.508	105.706.302	
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2v,20			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	2ae,44	1.439.158	1.021.657	*Related parties*
Pihak ketiga		3.343.738	2.144.036	*Third parties*
		4.782.896	3.165.693	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2d,2j,21	2.024.149	111.926	*Securities sold under repurchased agreements*
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi		(7.086)	(21)	*Less: Unamortized interest*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto		2.017.063	111.905	*Securities sold under repurchased agreements - net*
Liabilitas derivatif	2c,2d,2k,11			*Derivatives payable*
Pihak berelasi	2ae,44	252.713	196.534	*Related parties*
Pihak ketiga		710.428	535.193	*Third parties*
		963.141	731.727	
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2m,14			*Acceptances payable*
Pihak berelasi	2ae,44	517	21.635	*Related parties*
Pihak ketiga		511.522	823.724	*Third parties*
		512.039	845.359	
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,22			*Securities issued*
Pihak berelasi	2ae,44	76.409	98.799	*Related parties*
Pihak ketiga		4.145.772	4.953.619	*Third parties*
		4.222.181	5.052.418	
Pinjaman diterima	2c,2d,2x,23	7.744.928	9.949.742	*Borrowings*
Utang pajak	2c,2aa,24a	395.225	422.139	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2d,2y, 2ac,25			*Accrued expenses and other liabilities*
Pihak berelasi	2ae,44	1.651	65.569	*Related parties*
Pihak ketiga		3.689.355	3.265.958	*Third parties*
		3.691.006	3.331.527	
Pinjaman dan obligasi subordinasi	2d,2w,26			*Subordinated loan and bonds*
Pihak berelasi	2ae,44	99.451	469.828	*Related parties*
Pihak ketiga		-	329.879	*Third parties*
		99.451	799.707	
JUMLAH LIABILITAS	**49b**	**141.007.036**	**131.279.968**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent company***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar - 476.608.857.231 saham terdiri dari: 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp900 (nilai penuh) per saham; 8.891.200.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp225 (nilai penuh) per saham; dan 467.329.511.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham				*Authorized Capital - 476,608,857,231 shares, consisting of: 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp900 (full amount) per share; 8,891,200,000 Series B shares with a par value of Rp225 (full amount) per share; and 467,329,511,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.146.231 saham Seri A, 8.891.200.000 saham Seri B dan 66.935.849.590 saham Seri D	27	3.855.908	3.855.908	*Issued and paid-up capital 388,146,231 Series A shares, 8,891,200,000 Series B shares and 66,935,849,590 Series D* shares
Tambahan modal disetor	28	6.357.376	6.357.376	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,31	42.142	40.657	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	1b	(57.313)	(57.313)	*Differences in transaction between shareholders of a subsidiary*
Surplus revaluasi aset tetap	2p,15	1.979.935	1.980.314	*Fixed assets revaluation surplus*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	2i,9	(166.273)	(165.794)	*Unrealized losses on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS (lanjutan)				***EQUITY (continued)***
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk (lanjutan)				***Equity attributable to equity holders of the parent company (continued)***
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	2ac,47	351.098	301.375	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Cadangan umum	30	771.182	771.182	*General reserve*
Saldo laba	27b,29	17.124.265	15.969.288	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		30.258.320	29.052.993	*Total equity attributable to equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	46	537.714	480.957	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**30.796.034**	**29.533.950**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**171.803.070**	**160.813.918**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31* 2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				*Interest and Sharia income and expenses*
Pendapatan bunga dan Syariah				*Interest and Sharia income*
Pendapatan bunga		9.401.319	8.310.358	*Interest income*
Pendapatan Syariah		2.482.572	2.090.096	*Sharia income*
	2y,33	11.883.891	10.400.454	
Beban bunga dan Syariah				*Interest and Sharia expense*
Beban bunga		3.465.767	2.690.982	*Interest expense*
Beban Syariah		1.184.501	731.622	*Sharia expense*
	2y,34	4.650.268	3.422.604	
Pendapatan bunga dan Syariah neto		7.233.623	6.977.850	*Net interest and Sharia income*
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				*Other operating income/(expenses)*
Pendapatan operasional lainnya:				*Other operating income:*
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2z	393.334	343.444	*Fees and commissions other than from loans*
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2h,2i,35	183.566	55.439	*gains on sale of trading securities and financial investment - net*
Kenaikan nilai efek - efek yang diperdagangkan - neto	2h,36	3.603	1.750	*Increase in value of trading securities - net*
Pendapatan lainnya	37	1.460.065	1.281.203	*Other fee income*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2.040.568	1.681.836	*Total other operating income*
Beban operasional lainnya:				*Other operating expenses:*
Kerugian/(keuntungan) transaksi mata uang asing - neto	2c	5.943	(78.442)	*Losses/(gains) on foreign exchange transactions - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2o,38	1.062.714	1.234.215	*Provision for impairment losses on financial instruments - net*
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	2o,2r,39	52.346	32.005	*Provision for possible losses on non-earning assets*
Umum dan administrasi	40	2.805.233	2.662.020	*General and administrative*
Tenaga kerja	41,47	3.000.067	2.753.694	*Personnel*
Jumlah beban operasional lainnya		6.926.303	6.603.492	*Total other operating expenses*
Beban operasional lainnya - neto		(4.885.735)	(4.921.656)	*Other operating expenses - net*
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		2.347.888	2.056.194	***OPERATING INCOME - NET***
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	42	6.786	(15.968)	***NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSE) - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		2.354.674	2.040.226	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - NETO	2aa,24b	(536.924)	(507.015)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	49b	**1.817.750**	**1.533.211**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31* 2023	2022	
Pendapatan komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	47b	65.225	105.037	*Actuarial gains on defined benefit plan*
Kerugian revaluasi aset tetap	15	(379)	(19.043)	*Losses on fixed assets revaluations*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(14.349)	(23.107)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
		50.497	62.887	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		1.485	1.846	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		1.068	(620.602)	*Fair value changes of financial investments measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(1.547)	174.131	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
		1.006	(444.625)	
Laba/(rugi) komprehensif lainnya - Setelah pajak		**51.503**	**(381.738)**	***Other comprehensive gains/(losses) - net of tax***
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan		**1.869.253**	**1.151.473**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	43	1.743.406	1.471.070	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	46	74.344	62.141	*Non-controlling interest*
		1.817.750	**1.533.211**	
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		1.793.756	1.087.722	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		75.497	63.751	*Non-controlling interest*
		1.869.253	**1.151.473**	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2ab,43	22,87	19,30	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*	Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak/ *Differences in transaction between shareholders of a subsidiary*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Fixed assets revaluation surplus*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian/ *Unrealized gains/ (losses)/ on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investment - net of deferred tax and expected credit allowances*	Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti-setelah pajak tangguhan/ *Actuarial gains on defined benefit plan net of deferred tax*	Cadangan umum/ *General reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/*Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah/*Total*	
Saldo 31 Desember 2021		**3.855.908**	**6.357.376**	**38.811**	**(57.313)**	**1.999.357**	**280.677**	**221.055**	**771.182**	**14.991.709**	**28.458.762**	**427.677**	**28.886.439**	***Balance as of December 31, 2021***
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	2c	-	-	1.846	-	-	-	-	-	-	1.846	-	1.846	*Increase in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements*
Kerugian revaluasi aset tetap		-	-	-	-	(19.043)	-	-	-	-	(19.043)	-	(19.043)	*Losses on fixed assets revaluations*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	2i	-	-	-	-	-	(446.471)	-	-	-	(446.471)	-	(446.471)	*Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investment - net of deferred tax and expected credit allowances*
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	80.320	-	-	80.320	1.610	81.930	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembagian dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(493.491)	(493.491)	(10.471)	(503.962)	*Distribution of cash dividend*
Laba tahun berjalan	46	-	-	-	-	-	-	-	-	1.471.070	1.471.070	62.141	1.533.211	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2022		**3.855.908**	**6.357.376**	**40.657**	**(57.313)**	**1.980.314**	**(165.794)**	**301.375**	**771.182**	**15.969.288**	**29.052.993**	**480.957**	**29.533.950**	***Balance as of December 31, 2022***
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	2c	-	-	1.485	-	-	-	-	-	-	1.485	-	1.485	*Increase in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements*
Kerugian revaluasi aset tetap		-	-	-	-	(379)	-	-	-	-	(379)	-	(379)	*Losses on fixed assets revaluations*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	2i	-	-	-	-	-	(479)	-	-	-	(479)	-	(479)	*Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investment - net of deferred tax and expected credit allowances*
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	49.723	-	-	49.723	1.153	50.876	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembagian dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(588.429)	(588.429)	(18.740)	(607.169)	*Distribution of cash dividend*
Laba tahun berjalan	46	-	-	-	-	-	-	-	-	1.743.406	1.743.406	74.344	1.817.750	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		**3.855.908**	**6.357.376**	**42.142**	**(57.313)**	**1.979.935**	**(166.273)**	**351.098**	**771.182**	**17.124.265**	**30.258.320**	**537.714**	**30.796.034**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31* 2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah		11.865.799	10.529.430	*Proceeds from interest and Sharia income*
Pembayaran beban bunga dan Syariah		(4.643.367)	(3.141.675)	*Payment of interest and Sharia expense*
Beban umum dan administrasi yang dibayar		(2.219.888)	(2.305.590)	*General and administrative expenses paid*
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar		(3.142.859)	(2.886.079)	*Personnel expenses paid*
Pendapatan operasional lainnya yang diterima		1.909.525	1.149.310	*Other operating income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(671.971)	(454.965)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan/(pembayaran) pendapatan/(beban) non-operasional - neto		4.348	(16.355)	*Income received/(expenses paid) for non-operating income/(expenses) - net*
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		**3.101.587**	**2.874.076**	***Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities***
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	15.000	*Placement with Bank Indonesia and other bank*
Efek-efek yang diperdagangkan		(814.248)	1.419.358	*Trading securities*
Tagihan atas wesel ekspor		606.129	(185.129)	*Receivables from export bills*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah		(8.912.750)	(7.101.012)	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen		(257.787)	(72.673)	*Consumer financing receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(30.308)	980.266	*Prepayments and other assets*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				*(Decrease)/increase in operating liabilities:*
Liabilitas segera		(86.851)	353.450	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah dan bank lain		11.413.409	(11.189.143)	*Deposits from customers and other banks*
Liabilitas lain-lain		243.872	198.161	*Other liabilities*
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		**5.263.053**	**(12.707.646)**	***Net cash provided by/ (used in) operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31* 2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15	11.308	5.039	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan nilai aset hak-guna		(72.209)	(24.381)	*Addition in right-of-use assets*
Pembelian aset tidak berwujud	16	(180.294)	(105.502)	*Acquisition of intangible assets*
Pembelian aset tetap	15	(415.682)	(267.533)	*Acquisition of fixed assets*
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(794.830)	2.000.044	*(Purchase)/sale of securities purchased under resale agreements*
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(2.576.358)	293.044	*(Purchase)/sale of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		**(4.028.065)**	**1.900.711**	***Net cash (used in)/provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	58	1.905.158	(162.144)	*Sale/(purchase) of securities sold under repurchased agreements*
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	58	1.000.000	2.600.000	*Proceeds from securities issued*
Penerimaan dari *long term notes* subordinasi	58	100.000	-	*Proceeds from subordinated long term notes*
Kenaikan kepentingan non-pengendali		56.757	53.280	*Increase in non-controlling interest*
Pembayaran dividen kepada entitas non-pengendali		(18.612)	(10.471)	*Dividend payment to non-controlling interest*
Pembayaran liabilitas sewa	58	(200.340)	(214.227)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen		(588.361)	(493.435)	*Dividend payment*
Pelunasan obligasi subordinasi	58	(800.000)	-	*Repayment of subordinated bonds*
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	58	(1.760.300)	(2.911.200)	*Repayment of securities issued*
(Pembayaran)/penerimaan dari pinjaman diterima	58	(2.204.814)	3.032.433	*(Repayment)/proceeds from borrowings*
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(2.510.512)**	**1.894.236**	***Net cash (used in)/provided by financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31* 2023	2022	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.275.524)	(8.912.699)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		15.739.897	24.252.776	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(51.643)	399.820	*Effect of foreign currency exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**14.412.730**	**15.739.897**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				***SUPPLEMENTARY DISCLOSURES***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	4	1.570.030	1.524.955	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	8.152.106	9.654.266	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	2.194.092	2.031.321	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	2.496.502	2.529.355	*Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		**14.412.730**	**15.739.897**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 November 1959. Bank mulai beroperasi secara komersial sejak 13 Oktober 1959, sesuai dengan izin untuk melakukan usaha Bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 6 Mei 1960 Tambahan No. 122.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha *(merger)* dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated May 15, 1959 of substitute notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed was subsequently amended by notarial deeds No. 9 dated August 4, 1959 and No. 21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated November 5, 1959. Bank commenced its commercial operations since October 13, 1959, according to the license as commercial bank obtained from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 138412/U.M.II dated October 13, 1959, then also stated in the State Gazette No. 37 amendment No. 122 dated May 6,1960.

On March 31, 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated March 31, 1980 by Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.

In accordance to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/UPPS dated November 9, 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a Foreign Exchange Bank. On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles (Sharia Business Unit) in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities since May 2003.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 10 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 16 Juli 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-56218.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 28 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2009 Tambahan No. 527.

Pada tanggal 1 Desember 2008, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal dan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam surat No. 600/ZXI02/ XII/2008 notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 1 Desember 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0008676.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

Pada tanggal 7 April 2009, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengkonversian saham Seri C ke saham Seri B serta mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 6 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 7 April 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was to accommodate the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and its implementation regulations. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 10 dated July 16, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-56218.AH.01.02.Year.2008 dated August 28, 2008, then also stated in the state of Gazette No. 2 amendment No. 527 dated January 6, 2009.

On December 1, 2008, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(1) and 4(2) relating to authorized capital and issued and paid-up capital. The decision was notarized by notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her letter No. 600/ZXI02/XII/2008 dated December 1, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0008676.AH.01.09.Year 2009 dated March 12, 2009.

On April 7, 2009, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association relating to conversion of Series C shares to Series B shares and to amend certain articles in the Articles of Association to comply with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 6 dated April 7, 2009 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-05099 dated May 1, 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2015, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" menjadi "PT Bank Maybank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0941203.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. Bank memiliki 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 237 kantor cabang pembantu, 17 kantor cabang Syariah dan 3 kantor cabang pembantu Syariah per 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 245 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 17 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah). Manajemen kunci Bank cakupannya adalah anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, pejabat yang bertanggung jawab langsung ke Direksi, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, *Area Business Manager (ABM)*, *Branch Manager Syariah (BMS)* dan pejabat lainnya yang ditetapkan sebagai Pejabat Eksekutif oleh Direksi Bank di mana pejabat tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank. Jumlah karyawan tetap Bank per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 6.537 dan 6.312 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Through the Shareholders' Extraordinary General Meeting on August 24, 2015, the change of the Bank's name from "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" to become "PT Bank Maybank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0941203.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and from OJK through The Board of Commissioner Decision No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on The Confirmation to Use The Bank's Business License Name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located at Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. The Bank has 1 head office, 80 branches, 237 sub-branches, 17 Sharia branches and 3 Sharia sub-branches as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 1 head office, 80 branches, 245 sub-branches, 1 micro sub-branch, 17 Sharia branches and 2 Sharia sub-branches). The Bank's key management personnel covers members of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, officer who have direct responsibility to the Directors, Compliance Unit Head, Internal Audit Head, Risk Management Unit Head, Division Head, Regional Office Head, Area Business Manager (ABM), Branch Manager Syariah (BMS) and other officers who are appointed as Executive Officers by the Bank's Director and have significant influence to the Bank's policies and/or operations. The Bank had 6,537 and 6,312 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pemegang saham akhir PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Malayan Banking Berhad, sebuah perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang berkedudukan di Malaysia.

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp6.627.575.

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The ultimate shareholder of PT Bank Maybank Indonesia Tbk is Malayan Banking Berhad, a banking company and financial services based in Malaysia.

In May 1999, as part of the National Banking Recapitalization Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425 hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp6,627,575.

In July 2001, Bank Indonesia placed the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition had improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance.

On April 2, 2002, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders approved the change in the authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounted to Rp38,000,000 which consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in "Receipt of Report on the change in the Bank's Articles of Association" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:
   - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
   - Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
   - Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.
2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:
   - 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
   - 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
   - 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
   - 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 26 Maret 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.253.554.529 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas V, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On May 31, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting, whereby the shareholders approved the following:

1. *Changes in the par value of the Bank's shares as follows:*
   - *Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.*
   - *Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.*
   - *Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.*
2. *Conduct reverse stock split, whereby the Bank's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:*
   - *388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.*
   - *3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.*
   - *5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.*
   - *199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.*

On March 26, 2010, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,253,554,529 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering V, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 38 dated March 26, 2010 by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 4.690.165.897 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VI, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 107 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 28 November 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.774.684.073 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 127 tanggal 28 November 2014 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 6 April 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VIII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 8 tanggal 6 April 2018 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On June 27, 2013, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 4,690,165,897 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VI, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 107 dated June 27, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On November 28, 2014 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,774,684,073 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VII, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 127 dated November 28, 2014 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta.

On April 6, 2018 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares with preemptive rights mechanism (Right Issue) for maximum of 12,800,000,000 shares with a nominal value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VIII, as stated in Minutes of Meeting Notarized in Notarial Deed No. 8 dated April 6, 2018 by Notary Aulia Taufani, S.H., in Jakarta.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan Pasal 10 tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Pasal 11 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan, Pimpinan dan Berita Acara RUPS, Pasal 14 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan dan Pembubaran, Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi, Pasal 23 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, Pasal 24 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen dan Pasal 25 tentang Penggunaan Cadangan. Perubahan ini didokumentasikan pada Akta Notaris No. 103 Tanggal 31 Maret 2023 dari notaris Aulia Taufani S.H., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0049593 tanggal 5 April 2023.

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri

Entitas anak

Bank memiliki entitas anak berikut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On March 31, 2023, the Bank held Shareholders' Annual General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association Article 10 regarding Shareholders' General Meeting, Article 11 regarding Venue, Announcement, Invitation, Chairman and Explanation Agenda of RUPS, Article 14 regarding Merger, Acquisition, Takeover, Separation and Dissolution, Article 16 regarding Directors' Duties and Authorities, Article 23 regarding Working Plan, Book Year and Annual Report, Article 24 regarding Utilization of Income and Dividend Distribution and Article 25 regarding the Utilization of Reserve. This amendment was notarized in Notarial Deed No. 103 Dated March 31, 2023 by notary Aulia Taufani S.H., and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0049593 dated April 5, 2023.

b. Subsidiaries and overseas branch

Subsidiaries

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/*December 31* 2023	2022
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ *Multi-financing*	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ *Multi-financing*	1982	67,49%	67,49%

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* 31 Desember/*December 31* 2023	2022
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ *Multi-financing*	1991	8.073.953	7.350.841
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ *Multi-financing*	1982	6.635.715	5.646.226

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Sejak berdiri, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) telah dimiliki mayoritas oleh Bank dengan kepemilikan saham 99,99%.

MIF didirikan berdasarkan akta notaris No. 163 tanggal 13 Februari 1991 dari Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2005.HT.01.01 TH91 tanggal 5 Juni 1991 serta dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tambahan No. 4827 tanggal 29 September 1992.

Terdapat perubahan anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 105 tanggal 18 November 2015 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance dan perubahan dan penyesuaian pasal No. 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan nama dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam MIF sebesar 17.370.000 saham dengan menggunakan aset *inbreng* dalam bentuk bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp17.370. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/104/DPB2/TPB2-5 tanggal 15 Juli 2011. Perubahan anggaran dasar MIF telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance

From its establishment, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) is majority owned by the Bank with share ownership of 99.99%.

MIF was established by virtue of notarial deed No. 163 dated February 13, 1991 of Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2005.HT.01.01 TH91 dated June 5, 1991 and also stated in the State of Gazette No. 78 amendment No. 4827 dated September 29, 1992.

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 105 dated November 18, 2015 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, regarding the changes of the Company's name from PT BII Finance Center to PT Maybank Indonesia Finance and changes and adjustments in Article No. 3 of the Article of Association related to the Company's name changes and adjustments to Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014. These changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0947396.AH.01.02 Year 2015 dated December 7, 2015.

On September 30, 2011, the Bank increased its share-ownership in MIF by 17,370,000 shares through exchanging asset in the form of buildings with fair market value of Rp17,370. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/104/DPB2/TPB2-5 dated July 15, 2011. The amendment of MIF articles of association has been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Terdapat perubahan Anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 25 tertanggal 8 Maret 2022 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MH, M.Kn terkait dengan Pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan perihal tempat, pemanggilan, dan pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0162396 Tahun 2022 tanggal 11 Maret 2022.

Jumlah karyawan entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 915 dan 836 karyawan (tidak diaudit).

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 November 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp425.700 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp201.470.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp42.075 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp18.435.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 25 dated March 8, 2022 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MH, M.Kn, related to Article 9 of the Company's Articles of Association regarding the place, summons, and chairman of the General Meeting of Shareholders. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0162396 Year 2022 dated March 11, 2022.

The subsidiary had 915 and 836 employees as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited), respectively.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On September 16, 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on November 8, 2004 and May 3, 2005. The acquisition was completed on May 20, 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp425,700 and with goodwill amounted to Rp201,470.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

On May 18, 2005, the Bank signed the conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price.

On June 29, 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp42,075 and with goodwill amounting to Rp18,435.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp33.473 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp15.162.

Melalui surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia atas akuisisi WOM.

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam WOM dengan membeli sejumlah 239.400.000 saham milik IFC yang merupakan 11,97% dari total saham yang telah dikeluarkan dalam WOM. Harga pembelian keseluruhan adalah Rp125.110 termasuk biaya transaksi sebesar Rp276. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 tanggal 7 Februari 2011.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham WOM sebesar 11,97% sejumlah Rp73.681 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak".

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

On June 28, 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp33,473 and with goodwill amounted to Rp15,162.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated April 29, 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated June 23, 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated June 27, 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

On July 4, 2011, the Bank increased its share-ownership in WOM by purchasing 239,400,000 shares owned by IFC representing 11.97% shares of the total issues shares in WOM. The total purchase price is Rp125,110 including fee cost amounting Rp276. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 dated February 7, 2011.

An increase or decrease in the Bank's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of consideration paid on the additional 11.97% WOM shares amounted to Rp73,681 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Bank mengakuisisi tambahan 6,55% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp154.797 dan terdapat penurunan "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" sebesar Rp16.368.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan PT Reliance Capital Management (RCM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) kepada RCM sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Sejak tanggal 3 Mei 2017, Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Shares Purchase Agreement*, "CSPA") antara Bank dan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2017 telah berakhir karena hingga tanggal 30 April 2017 beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat dipenuhi. Status berakhirnya CSPA ini sejak tanggal 3 Mei 2017 telah dikuatkan dan disahkan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) berdasarkan putusan arbitrase tertanggal 4 Mei 2018. Namun, masih terdapat proses hukum yang sedang berjalan terkait hal ini yang diajukan oleh kedua belah pihak di berbagai lembaga yuridiksi. Proses hukum lebih lanjut terhadap Bank yang diajukan oleh RCM di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 September 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

In March 2015, the Bank acquired an additional 6.55% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp154,797 and with "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" decreased by Rp16,368.

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with PT Reliance Capital Management (RCM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) owned by the Bank to RCM amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

Since May 3, 2017, the Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) between the Bank and PT Reliance Capital Management (RCM) signed on January 11, 2017 had been terminated because up to April 30, 2017 several precedent conditions had not been fulfilled. The termination status of this CSPA since May 3, 2017 had been enforced and approved by Indonesian National Arbitration Council (BANI) based on the arbitration decision dated May 4, 2018. However, there still remains ongoing legal proceedings on this matter being brought by both parties in various jurisdictions. A further legal proceeding brought against the Bank by RCM at the Central Jakarta District Court has been dismissed by the Central Jakarta District Court on September 12, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada 30 Januari 2019, Perjanjian Perdamaian telah ditandatangani oleh Bank dan RCM di mana kedua belah pihak setuju untuk membatalkan semua proses hukum dan pengembalian simpanan RCM oleh Bank. RCM menyetujui bahwa CSPA telah dihentikan sejak 3 Mei 2017.

Dengan diakhirinya CSPA, Bank tetap secara sah memiliki 2.386.646.729 lembar saham yang mewakili 68,55% saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam WOM. WOM akan tetap merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Bank telah memindahkan 1,06% kepemilikan saham WOM kepada pihak ketiga. Pemindahan tersebut dilakukan dalam rangka mematuhi ketentuan BEI No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Ketentuan V.1. mengenai batas minimum jumlah saham yang dimiliki publik. Namun, Bank tetap mempertahankan eksposur ekonomisnya. Oleh karena itu, pemindahan kepemilikan tersebut tidak menyebabkan penurunan kepentingan efektif Bank pada WOM.

Jumlah karyawan tetap entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 2.330 dan 2.409 karyawan (tidak diaudit).

Kantor cabang luar negeri

Bank memiliki lisensi operasional untuk cabang di luar Indonesia, yakni: Mumbai (cabang operasional).

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

On January 30, 2019, a Settlement Agreement was signed between the Bank and RCM whereby both parties agree to drop all legal proceedings and the return of RCM's deposit by the Bank. RCM concurs that the CSPA has been terminated since May 3, 2017.

Upon the CSPA termination, the Bank legally hold 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM. WOM is still the Bank's controlled subsidiary based on the prevailing laws and regulations.

On March 24, 2021, the Bank completed the transfer of 1.06% equity interest in WOM to a third party investor. The transfer was undertaken to ensure compliance with the IDX Regulation No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Regulation V.1. regarding minimum free float requirement for public. However, the Bank continues to retains its economic exposure. Therefore, the transfer has not resulted in a decrease in the Bank's effective interest in WOM.

The subsidiary had 2,330 and 2,409 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited), respectively.

Overseas branch

The Bank has operating licenses for the following overseas branch: Mumbai (operating branch).

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

Pada bulan Februari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("*rights issue I*"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, di mana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("*rights issue II*") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A di mana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares

In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Bank has received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.

In February 1994, the Bank executed Limited Public Offering I ("right issue I") to the Shareholders. Through this limited public offering, 52,717,184 Series A shares had been issued with a par value of Rp1,000 (full amount) per share in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. The rights issue I had been approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Bank has received a notice of effectiveness from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated January 24,1994.

In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a pre-emptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya (*"rights issue III"*). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("*rights issue IV*"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 where the shareholders approved the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

On May 20, 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-1304/ PM/2002 on June 17, 2002 for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders approved the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2010 melalui surat No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB dan tanggal 18 Maret 2010 melalui surat No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.253.554.529 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas V melalui Surat Keputusannya No. S-2725/BL/2010 tanggal 26 Maret 2010. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas V ini adalah sebesar Rp1.407.050 (untuk 6.253.554.529 saham Seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April 2010. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.477 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 26 Maret 2013 melalui surat No. S.2013.036/DIR FIN, tanggal 24 April 2013 melalui surat No. S.2013.50/DIR FIN dan tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 4.690.165.897 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VI melalui Surat Keputusannya No. S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013. Penawaran Umum Terbatas VI ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VI ini adalah sebesar Rp1.500.854 (untuk 4.690.165.897 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2013. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.702 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On February 19, 2010, through letter No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB and March 18, 2010 through letter No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, the Bank submitted a Statement of Registration to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the shareholders of 6,253,554,529 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2725/BL/2010 dated March 26, 2010. This Limited Public Offering V was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on March 26, 2010. The proceeds from this rights issue V amounted to Rp1,407,050 (for 6,253,554,529 Series D shares), which were received by the Bank in April 2010. Part of the proceeds amounting to Rp4,477 is used for share issuance costs.

On March 26, 2013, through letter No. S.2013.036/DIR FIN, April 24, 2013 through letter No. S.2013.50/DIR FIN, and June 21, 2013 through letter No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the Financial Services Authority ("OJK") regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the shareholders of 4,690,165,897 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-187/D.04/2013 dated June 26, 2013. This Limited Public Offering VI was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 2013. The proceeds from this rights issue VI amounted to Rp1,500,854 (for 4,690,165,897 Series D Shares), which were received by the Bank in July 2013. Part of the proceeds amounting to Rp4,702 is used for share issuance costs.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2014 melalui surat No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE dan tanggal 19 November 2014 melalui surat No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.774.684.073 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VII melalui Surat Keputusannya No. S-493/D.04/2014 tanggal 27 November 2014. Penawaran Umum Terbatas VII ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VII ini adalah sebesar Rp1.497.205 (untuk 6.774.684.073 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2014. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp8.238 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 11 April 2018 melalui surat No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD/*Rights issue*) kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui surat No.S.2018.437/DIR FIN, Bank telah menyampaikan keterangan tambahan/ perubahan atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD/*Rights issue*) dimana jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar 8.468.355.091 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On October 23, 2014, through letter No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE and November 19, 2014 through letter No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the OJK regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the shareholders of 6,774,684,073 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-493/D.04/2014 dated November 27, 2014. This Limited Public Offering VII was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 28, 2014. The proceeds from this rights issue VII amounted to Rp1,497,205 (for 6,774,684,073 Series D Shares), which were received by the Bank in December 2014. Part of the proceeds amounting to Rp8,238 is used for share issuance costs.

On April 11, 2018, through its letter No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted the Registration Statement to OJK regarding the plan for Limited Public Offering VIII for Capital Increase with pre-emptive rights (Right issues) to the shareholders maximum of 12,800,000,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share.

On May 4, 2018, through its letter No.S.2018.437/DIR FIN, the Bank submitted additional information/ amendments to the Registration Statement in connection with the Limited Public Offering VIII for Capital Increase with Pre-emptive Rights (Rights issue) in which the number of shares to be issued is 8,468,355,091 Series D shares with a nominal value of Rp22.50 per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK atas Penawaran Umum Terbatas VIII melalui Surat OJK No. S-52/D.04/2018 tanggal 21 Mei 2018.

Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VIII ini adalah sebesar Rp1.998.532 (untuk 8.468.355.091 saham seri D) telah diterima oleh Bank pada bulan Juni 2018. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp6.205 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 75.357.433.911 dan 75.357.433.911 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received the Effective Statement Letter from the OJK for the Right Issue VIII through its Letter No. S-52/D.04/2018 dated May 21, 2018.

The proceeds from this Rights Issue VIII amounted to Rp1,998,532 (for 8,468,355,091 Series D Shares) were received by the Bank in June 2018. Part of the proceeds amounting to Rp6,205 were used for share issuance costs.

As of December 31, 2023 and 2022 all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 75,357,433,911 and 75,357,433,911 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

d. Composition of the Bank's management

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023 dan/*and* 31 Desember/*December 31,* 2022	
Presiden Komisaris	Dato' Khairussaleh Ramli	*President Commissioner*
Komisaris	Edwin Gerungan	*Commissioner*
Komisaris	Datuk Lim Hong Tat	*Commissioner*
Komisaris	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	*Commissioner*
Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Achjar Iljas	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hendar	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Putut Eko Bayuseno	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023 dan/*and* 31 Desember/*December 31,* 2022	
Presiden Direktur	Taswin Zakaria	*President Director*
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason	*Finance Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal	*Human Capital Director*
Direktur Manajemen Risiko	Effendi	*Risk Management Director*
Direktur Operasional	Widya Permana	*Operations Director*
Direktur Hukum & Kepatuhan	Muhamadian	*Legal & Compliance Director*
Direktur *Community Financial Services*	Steffano Ridwan	*Community Financial Services Director*
Direktur Perbankan Global	Ricky Antariksa	*Global Banking Director*
Direktur Teknologi Informasi	Bambang Andri Irawan	*Information Technology Director*

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023 dan/*and* 31 Desember/*December 31,* 2022	
Ketua	Muhammad Anwar Ibrahim	*Chairman*
Anggota	Abdul Jabar Majid	*Member*
Anggota	Mohammad Bagus Teguh Perwira	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023 dan/*and* 31 Desember/*December 31,* 2022	
Ketua	Hendar	*Chairman*
Anggota	Achjar Iljas	*Member*
Anggota	Putut Eko Bayuseno	*Member*
Anggota	Yetti Septirawati	*Member*
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Budi Rahayu	*Executive Secretary/ Member*

Per tanggal 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Muhamadian berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.2023.002/DIR COMPLIANCE tanggal 21 Maret 2023.

As of December 31, 2023, Corporate Secretary of the Bank is Muhamadian based on Board of Directors Decree No. SK.2023.002/DIR COMPLIANCE dated March 21, 2023.

Per tanggal 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Harris P. Simanjuntak berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2020.002/DIR COMPLIANCE tanggal 2 Desember 2020.

As of December 31, 2022, Corporate Secretary of the Bank is Harris P. Simanjuntak based on Board of Directors Decree No.SK.2020.002/DIR COMPLIANCE dated December 2, 2020.

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Hariseno Acharyama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC tanggal 1 Mei 2019.

As of December 31, 2023 and 2022, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Hariseno Acharyama based on the Board of Directors Decree No.SK.PERS.2019.0857/DIRHC dated May 1, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No.111 tentang "Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Sharia Business Unit (UUS) which operates in banking industry with sharia principles is presented in accordance to SFAS No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 regarding "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 regarding "Istishna' Accounting", SFAS No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" and SFAS No. 107 regarding "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 regarding "Sukuk Accounting", SFAS No.111 regarding "Wa'd" and Guidelines for Indonesian Sharia Bank Accounting (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Accountant Association (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the consolidated statements of cash flows.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Bank menerapkan amandemen PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas (Prakarsa Pengungkapan)" yang mengharuskan adanya pengungkapan atas perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang waktu untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

a. nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
b. jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Bank has applied amendment of SFAS No. 2 (2016), "Statement of Cashflows (Disclosure Initiative)" which requires disclosure of changes in liability from funding activity, including changes from cash flow as well as changes from non cash. The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classified under cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect:

a. the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
b. the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak Jika dan hanya jika Bank memiliki hal berikut ini:

a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
b) eksposur atau hak atas imbal hasil *variable* dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future period affected.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Bank and subsidiaries accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is acquired when Bank is exposed or has right to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

Bank control a Subsidiary if, and only if, Bank has the following:

a) power over a Subsidiary (existing right that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);

b) exposure or right to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and

c) the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Bank's returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Sebelum 1 Januari 2011, biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Setelah 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.q.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting (continued)

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. Before January 1, 2011, the cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. After January 1, 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.q.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Foreign currency translations

i. Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*cash flow hedges*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

iii. Kantor cabang luar negeri

Cabang Bank yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian menggunakan rata-rata kurs tengah Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku selama periode laporan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currency

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the prevailing exchange rate at the transaction date. Per reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the prevailing exchange rate at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity because meet criteria as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

iii. Overseas branches

Branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the consolidated statement of financial position dates;*
- *Revenue, expenses, gains and losses at the average Reuters middle rates at 16.00 Western Indonesian Time during the period of reporting;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada sisi ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menggunakan kurs tengah Reuters (Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

iii. Overseas branches (continued)

- *Equity accounts are recorded using the historical rate; and*
- *The resulting translation adjustment is presented in the consolidated statements of financial position as part of the other comprehensive income and equity as a differences arising from the translation of foreign currency financial statements.*

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of December 31, 2023 and 2022, using the Reuters middle rate (at 16.00 Western Indonesia Time) (full amount of Rupiah):

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rp	15.397	15.568	*United States Dollar 1/Rp*
100 Yen Jepang (JPY)/Rp	10.888	11.781	*Japanese Yen 100/Rp*
1 Dolar Singapura (SGD)/Rp	11.676	11.593	*Singapore Dollar 1/Rp*
1 Euro Eropa (EUR)/Rp	17.038	16.582	*European Euro 1/Rp*

d. Aset dan liabilitas keuangan

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sedangkan, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

d. Financial assets and liabilities

i. Financial assets and liabilities

Financial assets have classified as financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Meanwhile, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial, recognition, financial assets are measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial assets

a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a model business that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on the certain date increase cash flows solely payments of principle and interest "SPPI" (Solely Payment of Principal and Interest).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

a) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Financial assets measured at amortised cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment requirements apply to financial assets measured at amortised cost.

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan komprehensif lain.

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

b) Financial assets meassured at fair value through other comprehensive income (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

c) Financial asset measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kenaikan/ (penurunan) nilai instrumen keuangan".

Biaya transaksi yang bisa diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi akan dibebankan langsung pada saat pengukuran awal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.

b. Liabilitas yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

c. Kontrak jaminan keuangan.

d. Komitmen untuk menyediakan kredit atau pembiayaan dengan suku bunga pasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

c) Financial asset measured at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets classified as fair value through profit or loss will be charged directly at the initial measurement.

Financial liabilities

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.

b. Liabilities that arise when the transfer of financial assets that do not meet the conditions for termination of recognition or when a sustainable engagement.

c. Financial guarantee contract.

d. Commitment to providing loan or financing at market interest rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali: (lanjutan)

e. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dimana PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen - komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

a) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Instrumen ekuitas harus diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except: (continued)

e. Contingency rewards recognized by the acquirer in the business combination where SFAS No. 22 is applied. Contingent consideration is subsequently measured at fair value and the difference is recognized in the income statement.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements - the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

Equity instruments

a) Equity instruments measured at fair value through profit or loss

Equity instruments should be measured at fair value through profit or loss. However, the Bank may decide irrevocable choices upon initial recognition of investments in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are presented in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

b) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Ketika pilihan untuk mengukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dilakukan, setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("*without recycling*").

Namun, pendapatan dividen dari instrumen ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

a. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.

b. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Equity instruments (continued)

b) Equity instruments measured at fair value through other comprehensive income

When the choice to measure at fair value through other comprehensive income is executed, after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).

However, dividend income of equity instrument should be recognised in the income statement.

Business Model Assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

a. The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.

b. How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Bank's assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Bank, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

Tes SPPI

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes "SPPI" (*Solely Payment Of Principal and Interest)*.

Pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasi, dan periode dimana tingkat bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classificaton of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

The SPPI Test

As a second step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI (Solely Payment of Principal and Interset) test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interests within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

Instrumen Keuangan	**Klasifikasi/*Classification***	***Financial Instruments***
Aset keuangan:		*Financial assets:*
Kas	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	*Trading securities*
Investasi keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets measured at amortised cost, Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial assets measured at fair value through profit or loss*	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Loan and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Consumer financing receivables*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Instrumen Keuangan (lanjutan)	**Klasifikasi/*Classification***	***Financial Instruments (continued)***
Aset keuangan: (lanjutan)		*Financial assets: (continued)*
Tagihan akseptasi	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Acceptances receivable*
Piutang bunga	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	*Interest receivable*
Liabilitas keuangan:		*Financial liabilities:*
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Securities issued*
Pinjaman diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Accrued expenses and other liabilities*
Pinjaman dan obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*	*Subordinated loan and bonds*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank and subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of December 31, 2023 and 2022.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Bank dan entitas anak melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Bank dan entitas anak harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari 'tanggal reklasifikasi', yang didefinisikan sebagai, 'hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan'. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value (continued)

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.*
- *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets is permissible when (and only when) the Bank and its subsidiaries make changes to the business model to manage their financial assets, but the Bank and subsidiaries must reclassify all affected financial assets following the new business model.

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat peristiwa penjualan atas *portfolio* dengan model bisnis '*Hold*', dimana Bank dan entitas anak tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:
a. *Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
b. *Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, dan
c. Perubahan dalam pengukuran ketika Bank memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Bank and its subsidiaries are unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments/corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

Bank and subsidiaries are not permitted to reclassify financial liabilities.

The following changes are not a reclassification:
a. Items previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
b. The items are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, and
c. Changes in measurement when the Bank chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Requirement for financial assets reclassification:

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of measure fair value at reclassification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratkan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortised cost with requirement of fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of measure fair value at classification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortised cost with requirement of cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of financial asset continuous to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognised in other comprehensive income rather than profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Bank dan entitas anak melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Bank dan entitas anak sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Bank dan entitas anak, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Bank dan entitas anak akan terjadi hanya jika Bank dan entitas anak memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:
a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
b. Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
c. Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of financial asset continuous to be recognised at fair value and the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss.

Bank and subsidiaries reassess the business model each reporting period to determine whether there has been change in the business model from previous period.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur must be determined by senior management of the Bank and subsidiaries as a result of external or internal changing, significant to the Bank and subsidiaries' operational, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Bank and subsidiaries will occur only if the Bank and subsidiaries start and stop to carrying out significant activity to their operating activity.

The following are not considered to be changes in the business model:
a. Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
b. Temporary disappearance of a market of financial assets.
c. Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 29 Maret 2018, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank Indonesia memperkenalkan instrumen kebijakan baru, yaitu:

- GWM Primer menjadi GWM
  GWM terdiri dari GWM Rupiah dan Valas. GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank, dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia.
- GWM Sekunder menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)
  PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank, berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan Surat Berharga Negara yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.
- LFR menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
  RIM merupakan rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank yang memenuhi persyaratan terhadap dana pihak ketiga Bank dan surat berharga yang diterbitkan Bank yang memenuhi persyaratan.
- GWM LFR menjadi GWM RIM
  GWM RIM sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM Bank dan Target RIM, serta DPK Rupiah dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif.

PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018, kecuali ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam valuta asing bagi BUK secara harian dan rata-rata serta ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian dan rata-rata dan GWM dalam valuta asing bagi BUS dan UUS yang mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2018.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve

On March 29, 2018, Bank Indonesia issued PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulations, Bank Indonesia presented new policy instruments, as follow:

- *Primary GWM became GWM*
  GWM consists of GWM Rupiah and Foreign Currency. GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank, in the form of current accounts with Bank Indonesia.
- *Secondary GWM became Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)*
  PLM is a minimum liquidity reserves that should be maintained by Bank, in the form of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates and Treasury Bills which is determined by Bank Indonesia at certain percentage of the Bank's Third Party Fund.
- *LFR became Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)*
  RIM is comparation ratio between loans and corporate bonds owned by the Bank which fulfill the requirements of the Bank's TPF and securities issued by the Bank which fulfill the requirements.
- *LFR GWM became RIM GWM*
  RIM GWM requirement is the multiplication between Lower Disincentive Parameter and Upper Disincentive Parameter, the difference between Bank RIM and RIM Target, and Rupiah TPF considering the difference between Bank's CAR and Incentive CAR.

The regulation was effective on July 16, 2018, except the regulation regarding daily and average Minimum Statutory Reserve in foreign currency and daily and average Minimum Statutory Reserve in Rupiah for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which would be effective on October 1, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 29 Maret 2019, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 21/5/PADG/2019 tentang "Perubahan Ketiga atas PADG No 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang RIM dan PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Ketiga PADG RIM dan PLM meliputi:
- Penyesuaian besaran batas bawah Target RIM dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM dari 92% menjadi 94%.
- Penyesuaian besaran batas bawah Target RIM Syariah dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM Syariah dari 92% menjadi 94%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019 dan pengenaan sanksi terkait perubahan batas bawah dan batas atas target RIM dan target RIM Syariah, mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No 22/3/PBI/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bank indonesia No 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank Indonesia mengatur mengenai kewenangan pemberian kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian untuk Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam rangka kebijakan makroprudensial. Adapun pengaturan mengenai pemberian kelonggaran kewajiban pemenuhan GWM tersebut akan diatur dalam PBI lain tentang insentif bagi bank untuk kebijakan makroprudensial. PBI ini mulai berlaku pada tanggal 26 Maret 2020.

Pada tanggal 28 Juli 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 22/10/PBI/2020 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on March 29, 2019, Bank Indonesia issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No 21/5/PADG/2019 on "The Third Amendment of PADG No 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 on RIM and PLM for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in the Third Change of PADG RIM and PLM covers:
- *Change of lower limit RIM Target from 80% to become 84% and upper limit RIM Target from 92% to become 94%.*
- *Change of lower limit Sharia RIM Target from 80% to become 84% and upper limit Sharia RIM Target from 92% to become 94%.*

The amendment has been effective on July 1, 2019 and the penalty related to the changes of upper and lower limit RIM and Sharia RIM target will be effective on October 1, 2019.

On March 24, 2020, Bank Indonesia issued PBI No 22/3/PBI/2020 on The Amendment of Bank Indonesia Regulation No 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulation, Bank Indonesia regulates the authority to grant relaxation of daily GWM Rupiah requirement for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units in relation to the macroprudential policies. The regulation regarding the relaxation of daily GWM Rupiah requirement will be covered in other PBI regarding incentives for bank related to macroprudential policies. This PBI was effective on March 26, 2020.

On July 28, 2020, Bank Indonesia issued PBI No. 22/10/PBI/2020 on the Second Amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan jasa giro kepada BUK.
- Pengaturan lebih lanjut mengenai besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah yang diberikan jasa giro, tingkat suku bunga jasa giro dan tata cara pemberian jasa giro dalam PADG.
- Pengaturan bahwa penempatan GWM bagi BUS dan UUS menggunakan prinsip *wadi'ah yad amanah* khusus.
- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS diberikan secara sukarela oleh Bank Indonesia.
- Pengaturan lebih lanjut tentang pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) dalam PADG.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 29 Juli 2020, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tentang Perubahan Keenam atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi jasa giro bagi BUK.
- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) bagi BUS dan UUS.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

The amendments are as follow:

- *Authorization to Bank Indonesia to provide current account service to Conventional Commercial Banks.*
- *Further regulation regarding the amount of certain portion of the fulfillment of GWM in Rupiah for which current account service are provided, interest rate for current account service and procedure for providing current account service in PADG.*
- *Regulation that GWM placement for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units uses a principle of particular wadi'ah yad amanah.*
- *Authorization of Bank Indonesia to provide GWM incentives in the form of granting ('athaya) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*
- *GWM incentives in the form of granting ('athaya) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units are provided voluntarily by Bank Indonesia.*
- *Further regulation regarding the provision of GWM incentives in the form of granting ('athaya) is in PADG.*

The amendment has been effective since August 1, 2020.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on July 29, 2020, Bank Indonesia issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 22/19/PADG/2020 on The Sixth Amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 on Minimum Statutory Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendments are as follow:

- *Regulation regarding BI authority in providing current account service to Conventional Commercial Banks.*
- *The regulation regarding BI authority in providing GWM incentives in the form of granting ('athaya) for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 23/31/PADG/2021 tentang Perubahan Keempat atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang RIM dan PLM bagi BUK, BUS dan UUS. PADG ini berlaku sejak 3 Januari 2022.

Pada tanggal 25 Februari 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS dan UUS. Perubahan dalam peraturan ini terkait pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang dapat diberikan kepada BUK, BUS dan UUS atas pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan/atau secara rata-rata berdasarkan pertimbangan kebijakan makroprudensial Bank Indonesia. PBI ini berlaku sejak 1 Maret 2022.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 1 Juli 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS dan UUS.

Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi:

- Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUK naik menjadi 7,5% mulai 1 Juli 2022 dan 9,0% mulai 1 September 2022;
- Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUS dan UUS naik 6,0% mulai 1 Juli 2022 dan 7,5% mulai 1 September 2022.
- Pemberian remunerasi terhadap pemenuhan kewajiban GWM

PADG ini berlaku sejak 1 Juli 2022. Pada saat PADG ini berlaku, PADG No. 20/10/PADG/2018 yang diubah terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 dicabut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

The amendment has been effective since August 1, 2020.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on December 31, 2021, Bank Indonesia issued PADG No. 23/31/PADG/2021 regarding the Fourth Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 regarding RIM and PLM for BUK, BUS and UUS. This PADG has been effective since January 3, 2022.

On February 25, 2022, Bank Indonesia issued PBI No.24/4/PBI/2022 on The Fourth Amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 on Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for BUK, BUS and UUS. The change in this regulation is related to the relaxation of GWM requirement in rupiah for BUK, BUS and UUS for daily and/or average GWM Rupiah requirement according to the Bank Indonesia macroprudential policy consideration. This PBI has been effective since March 1, 2022.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on July 1, 2022, Bank Indonesia issued PADG No. 24/8/PADG/2022 regarding Implementation Regulation of Minimum Reserve Requirement Fulfillment in Rupiah and Foreign Currencies for BUK, BUS and UUS.

The amendments in this PADG are as follow:

- *GWM Rupiah minimum requirement for BUK increase to become 7.5% starting July 1, 2022 and 9.0% starting September 1, 2022;*
- *GWM Rupiah minimum requirement for BUS and UUS increase to become 6.0% starting July 1, 2022 and 7.5% starting September 1, 2022;*
- *Remuneration for the fulfillment of GWM requirement.*

This PADG has been effective since July 1, 2022. When this PADG is effective, PADG No. 20/10/PADG/2018 which was last amended in PADG N0. 24/3/PADG/2022 is revoked.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 1 November 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 tentang Perubahan Kelima atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang RIM dan PLM bagi BUK, BUS dan UUS. Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi pelonggaran target RIM atau RIM Syariah bagi Bank tertentu, pengecualian pemenuhan target RIM atau RIM Syariah dan PLM atau PLM Syariah untuk Bank tertentu, penyesuaian sumber data dan penyempurnaan pengaturan pemenuhan dan penghentian pemenuhan RIM atau RIM Syariah dan/atau PLM atau PLM Syariah. Peraturan ini telah berlaku sejak 31 Oktober 2022.

Pada tanggal 24 Maret 2023, PADG No. 2 Tahun 2023 tentang Perubahan atas PADG No 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan GWM dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi BUK, BUS dan UUS ditetapkan. Pada PADG tersebut, terdapat perubahan besaran insentif makroprudensial dari sebelumnya paling banyak 2% menjadi 2,8%. Peraturan ini telah berlaku efektif sejak 1 April 2023.

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on November 1, 2022, Bank Indonesia issued PADG No. 24/14/PADG/2022 on the Fifth Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 regarding RIM and PLM for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The amendment of regulations in this PADG are relaxation of RIM or Sharia RIM target for certain Banks, the exception for target fulfillment of RIM or Sharia RIM and PLM or Sharia PLM for certain Banks, data source adjustment and the update on the regulation regarding fulfillment and termination of fulfillment for RIM or Sharia RIM and/or PLM or Sharia PLM. This regulation has been effective since October 31, 2022.

On March 24, 2023, PADG No. 2 Year 2023 on The Amendment of PADG No. 24/8/PADG/2022 regarding Implementation Regulation of Minimum Reserve Requirement Fulfillment in Rupiah and Foreign Currencies for BUK, BUS and UUS. In the PADG, there is amendment in the macroprudential incentive from previously 2% at the maximum to become 2.8%. This regulation has been effective since April 1, 2023.

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits, Deposits Facilities of Bank Indonesia (FASBI), Sharia Deposits Facilities of Bank Indonesia (FASBIS) and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

h. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara dan Surat Perbendaharaan Negara yang dikategorikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

i. Investasi keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek yang dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyertaan saham dan tagihan atas wesel ekspor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

h. Trading securities

Trading securities comprise of Government Promissory Notes and State Treasury Notes, that are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

No loss allowance for expected credit losses is recognized for financial asset measured at fair value through profit or loss.

i. Financial investments

Financial investments represent investments in marketable securities classified as either, measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, investment in shares and receivable from export bills.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi keuangan dalam instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan tagihan atas wesel ekspor diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Investasi pada sukuk yang diukur pada harga perolehan diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Investasi keuangan dalam instrumen hutang yang dikategorikan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Jika Bank mereklasifikasi investasi keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Bank harus melakukan penilaian kembali terhadap model bisnisnya pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model dari periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

After the initial recognition, financial investments in debt instrument classified as measured at amortised cost and receivables from export bills are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Investment in sukuk at acquisition cost is measured at amortized cost using the straight- line method. Financial investments in debt instrument classified as fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed of, the cummulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest rate (EIR) method.

If the Bank reclassifies financial investments from the amortised cost to a fair value through other comprehensive income, its fair value is measured on the reclassification date. Gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and fair value are recognized in other comprehensive income. Effective interest rates and measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of reclassification. The Bank must reassess its business model in each reporting period to determine whether there is a change in the model from the previous period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 22 Tahun 2022, tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum, penyertaan modal oleh Bank dalam bentuk saham hanya dapat dilakukan untuk investasi jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk jual beli saham. Karena itu semua investasi Bank dalam bentuk penyertaan saham diklasifikasikan sebagai Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI).

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar penyertaan diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas dan setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi *("without recycling")*.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk penyertaan saham.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak tanggal akuisisi hingga tanggal dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Based on Financial Services Authority Regulation POJK No. 22 Year 2022, concerning the Equity Participation Activities of Banks, capital participation by the Bank in the form of shares can only be done for long-term investment and is not intended to buy and sell shares. Therefore all Bank investments in the form of equity participation are classified as Fair at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).

Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value of investment in share are recognized and presented as an equity component, and after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transffered to profit or loss (without recycling).

No loss allowance for expected credit losses is recognized for investment in shares.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest income. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest income and is recognized as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the Effective Interest Rate (EIR) method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)* dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(Repo)*

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metode penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

k. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan. Bank dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2d.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo)

Securities sold under repurchased agreements (repo) are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interests expense. The unamortized interest expense represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Interest expense is amortized by using EIR method.

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

k. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are no logger separated from their host non-derivatives contract which are financial asset. The Bank and subsidiaries classify financial assets as a whole based on the business model and their contractual term as outlined in Note 2d.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at consolidated statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit (*channelling*) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Kredit yang diberikan di dalamnya termasuk piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pembeli (*mustashni)* dan penjual (*shani)*.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans and Sharia receivables/financing

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Syndicated loans, joint financing and channelling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and subsidiaries.

Loans include murabahah receivables, istishna receivables, mudharabah financing, musyarakah financing and ijarah.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus margin, and the seller should inform the purchase price to the buyer.

Istishna is an agreement for the sale and purchase based on order to develop certain goods with certain criteria and agreed terms between buyer (mustashni) and seller (shani).

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a fund manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* atau pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* dan *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi *margin* ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih besar atau kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya atau instrumen keuangan lainnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Musyarakah is an agreement between the investors (musyarakah partner) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with nisbah or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

Ijarah is a lease agreement between the lessee and the lessor in order to gain income/fee from the leased assets.

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the consolidated statements of financial position at financing balance less allowance for impairment losses. The murabahah receivables and istishna are presented in the consolidated statements of financial position at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for impairment losses.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Gain/losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are greater or less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Dalam kegiatan bisnis yang dijalankan, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit,* bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Bank mengukur penyisihan kerugian ekspektasian dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Bank hanya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila terdapat indikasi penurunan nilai.

n. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Acceptances receivable and acceptances payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Bank measure allowances for expected credit losses by using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Bank calculate allowance of impairment losses if there is a objective evidence of impairment.

n. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of loan channeling and joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on consumer joint financing agreements without recourse, the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements with recourse, consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah seluruh pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen entitas anak dan setelah menunggak masing-masing lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk WOM dan MIF. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the consolidated statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Net Consumer Financing Receivables Revenue" under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Allowance for expected credit losses is calculated using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on subsidiary's management evaluation and when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and 180 (one hundred and eighty) days for WOM and MIF, respectively. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signfikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank dan entitas anak menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1 :
  Tahap 1 ini termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2 :
  Tahap 2 ini termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3 :
  Tahap 3 ini termasuk aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

At each reporting date, Bank measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

The Bank and subsidiaries apply a three - stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- *Stage 1 :*
  Stage 1 includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12- month ECL is recognised.
- *Stage 2 :*
  Stage 2 includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognised.
- *Stage 3 :*
  Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102 khusus untuk transaksi berbasis Syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 71.

Bank dan entitas anak menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Untuk kontrak jaminan keuangan, Bank mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur yang ditetapkan dalam kontrak akan mengalami gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman, Bank mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi pada pinjaman yang terkait dengan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan entitas untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur atau pihak lain.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In accordance to press conference of Indonesian institute of Accountants on January 10, 2018 and Interpretation of Financial Acounting Standards (ISFAS) particularly for sharia based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 71.

The Bank and subsidiaries applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Bank recognizes the impairment of loan commitments and financial guarantee contracts. For financial guarantee contracts, the Bank considers changes in risk that the debtor specified in the contract will default. For lending commitments, the Bank considers changes in default risk that occur on loans related to loan commitments.

The measurement of expected credit loss for a financial guarantee contract is a payment expected to replace the collateral holder for the credit loss incurred less the amount the entity expects to receive from the collateral holder, debtor or other party.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Bank tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows)*. Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anak. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Bank does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank and subsidiaries. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off after all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan

Aset tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) tentang "Aset Tetap", bank mengukur akuntansi untuk aset tetap berkaitan dengan pengukuran atas tanah setelah pengakuan awal. Sebelumnya Bank mengukur semua aset tetap dengan menggunakan model biaya, setelah pengakuan awal, aset dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Pada 1 Januari 2016, Bank memilih untuk mengubah metode akuntansi untuk aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi, Bank berkeyakinan bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan atas tanah.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occured after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's credit rating), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation

Fixed assets

In accordance with SFAS No. 16 (Improvement 2015) on "Property, Plant and Equipment", the Bank reassessed its accounting for fixed assets with respect to the measurement of land after initial recognition. The Bank has previously measured all of its fixed assets using the cost model whereby, after initial recognition, the assets was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

On January 1, 2016, the Bank decided to change the method of accounting for land classified as fixed assets from cost model to revaluation model, since the Bank believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land.

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank menggunakan model revaluasi, tanah akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Bank menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

After initial recognition, the Bank uses the revaluation model, whereby land will be measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. The Bank applied the revaluation model prospectively.

Fair value of land are determined through an assessment conducted by appraisal who have professional qualifications based on market evidence.

If the carrying amount of asset increased due to revaluation, the increase value is recognized in other comprehensive income and being accumulated in the fixed assets revaluation surplus of the equity. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that its revaluation reserves decrease of the same assets previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of asset decreased due to revaluation, the decrease value is recognized in the profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the fixed assets revaluation surplus.

If the fair and fluctuative value of the revalued asset change significant, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significant and fluctuative, it is necessary to revaluate at least every 3 (three) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan:	
Permanen	5%
Non-permanen	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Peralatan kantor dan instalasi	14,29% - 20%
Kendaraan bermotor	20% - 33,33%
Mesin ATM	12,50%

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

Buildings:	
Permanent	5%
Non-permanent	10%
Fixed Assets other than buildings:	
Office equipment and installation	14,29% - 20%
Motor vehicles	20% - 33,33%
ATM machines	12,50%

When assets are retired and disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the end of each year, the Bank reviews the residual values, useful life and depreciation method and makes corresponding adjustments prospectively.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations is recorded as part of carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights's acquisition. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Aset hak-guna

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa *(lessor)* sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Bank sebagai penyewa atas kontrak sewa properti, *data center* dan ruang ATM. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

Right-of-use assets

SFAS 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of SFAS 73 at the Bank is where the Bank is a lessee in property lease contracts. The Bank has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under SFAS 30, "Leases".

On January 1, 2020, the Bank recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognised was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2o).

ii. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Right-of-use assets (continued)

Finance expense is recorded in the consolidated statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

q. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses. (Note 2o).

ii. Software

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Perangkat lunak

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

r. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto atau sebesar nilai saldo *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

ii. Software

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) - 10 (ten) years.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains or losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of sale the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Agunan diambil alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

s. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

a. *Wadiah* merupakan *wadiah yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreclosed assets (continued)

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Maintenance expense of foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

s. Prepayments and other assets

Consist of immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

a. Wadiah is a wadiah yad-adhamanah savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Simpanan nasabah (lanjutan)

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari: (lanjutan)

b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers (continued)

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following: (continued)

b. Unrestricted investments in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).

c. Unrestricted investments in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).

Demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 (ninety) days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi

a. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi, *medium-term notes,* sukuk dan *call money* yang berjangka waktu di atas 90 (sembilan puluh) hari. Kebijakan akuntansi untuk sukuk telah diungkapkan dalam Catatan 2d.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

b. Pinjaman dan obligasi subordinasi

Pinjaman dan obligasi subordinasi terdiri dari obligasi subordinasi dan long term notes subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman dan obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

x. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Securities issued and subordinated bonds

a. Securities issued

Securities issued consist of bonds, medium-term notes, sukuk and call money with tenor of more than 90 (ninety) days. The accounting policies regarding sukuk has already been disclosed in Note 2d.

Securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

b. Subordinated loan and bonds

Subordinated loan and bonds consist of subordinated bonds and subordinated long term notes are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition of subordinated loan and bonds and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as measured at fair value through other comprehensive income is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and integral part of the effective interest rate (EIR).

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah dan mudharabah, dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk *margin* ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif *margin* pembiayaan.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan dari bank-bank yang terkait dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukkan selaku pengelola piutang yang diambil alih tersebut (Catatan 2n).

Untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit dan pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah and mudharabah financing and income on investment in sharia securities.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

Profit sharing for passive partner in musyarakah is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio (nisbah).

Mudharabah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2n).

For loans and consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the loans and consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Entitas anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukan selaku pengelola piutang. Selisih bunga yang terjadi dari transaksi tersebut diakui sebagai pendapatan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan piutang pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2n, diakui pada saat terjadinya.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

Early repayment is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The subsidiaries have the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions by the subsidiaries and presented as Consumer Financing Revenue under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2n, are recognized when incurred.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of provision and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Provision and commissions that are not related to loans and borrowings or immaterial period loans and borrowings are recognized as income and expenses at the time the transactions incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Bank dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

aa. Perpajakan

Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill*.

b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

c. investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana entitas induk, investor atau *venturer* mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fees and commission income and expense (continued)

The Bank and subsidiaries recognized its revenue in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 72 regarding "Revenue from Contract with Customers".

aa. Taxation

In accordance with SFAS No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, if there are probable future that taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

All taxable temporary difference should be recognized as deferred tax liability, except taxable temporary difference arises from:

a. the initial recognition of goodwill.

b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

c. investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures where the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference; and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

b. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

All deductible temporary difference shall be recognized as deferred tax asset, except for the temporary differences arises from:

a. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

b. Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures shall be recognized as a deferred tax asset, only to the extent that, it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future; and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.

The estimation of income tax of the Bank and subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or objection or appeal is submitted, or the results of the objection or appeal has been determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the current year and computed using prevailing tax rates.

Bank is required to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Kewajiban pensiun

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun Iuran Pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Bank dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia mengakui kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti dan perjanjian kerja bersama).

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan dan cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar dan manfaat kesehatan pasca-kerja).

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit.*

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ac. Pension fund and employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Pension obligations

Since May 1996, the Bank had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognized as expense in the current year.

The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit to be received by the employees from the pension plan and collective employment agreement).

The Bank and subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit, for both short-term (such as annual leave and sick leave payment) and long-term (such as long-service leave and post-employment medical benefits).

The post-employment benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

The estimated liabilities as of the consolidated statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:
- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

ad. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension fund and employee benefit (continued)

Pension obligations (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilites is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:
- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability*

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

ad. Operating segment

An operating segment is a Bank's and subsidiaries' component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been divided into Global Banking, Business Banking, Retail and Head Office and others.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Segmen operasi (lanjutan)

Bank dan entitas anak melaporkan informasi geografis sebagai berikut:

(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan kepada negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memperoleh pendapatan.

(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca-kerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) berlokasi di semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memiliki aset tersebut.

ae. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Operating segment (continued)

The Bank and subsidiaries report the following geographical information:

(a) Revenues from external customers (i) attributed to the Bank's and subsidiaries' country of domicile and (ii) attributed to all foreign countries in total from which the Bank and subsidiaries derive revenues.

(b) Non current assets, other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts (i) is located in the Bank's and subsidiaries' country of domicile (ii) located in all overseas country in total where the Bank and subsidiaries owned the assets.

ae. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not performed on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   a) Has control or joint control of the reporting entity;
   b) Has significant influence over the reporting entity; or
   c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:

a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau

g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

c) Both entities are joint ventures of the same third party;

d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3) The following are not related parties:

a) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management of one entity has significant influence over the other entity;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;

c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan); dan

d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan dengan Bank:

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".

Amendemen PSAK 1 tersebut mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Dalam menentukan informasi materialitas diperlukan pertimbangan ukuran dan sifat transaksi, kejadian-kejadian serta kondisi-kondisi lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

3) The following are not related parties: (continued)

b) Two joint ventures simply because they share joint control of a joint venture;

c) Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of a government that does not control, jointly control or significantly influence the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may restrict the entity or participate in decision-making process); and

d) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business solely because economic dependence due to circumstances.

af. Change in accounting policies and disclosures

The Bank and subsidiaries adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2023:

Amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements on Accounting Policy Disclosure"

The amendment to SFAS 1 requires entities to disclose "material accounting policy information" that was previously "Significant accounting policy" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events or other material conditions is material to the financial statements.

In assessing the materiality information, need to consider the size and nature of the transactions, other events or conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, tergantung pada hak untuk menunda penyelesaian liabilitas yang ada pada akhir periode pelaporan.

Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amandemen ini menambahkan pengaturan atas:

- Larangan pengurangan biaya perolehan aset pada pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
- Pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi".

Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:

- Teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.
- Perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

Amendments to SFAS 1, "Classification of Liabilities as Current or Non-current".

The amendment to SFAS 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights to defer settlement of liabilities that exist at the end of the reporting period.

Amendments to SFAS 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

This amendment clarifies examples of costs that can be directly attributed to the acquisition cost of assets. This amendment adds the following arrangements:

- *Prohibit the deduction of recognition of sales proceeds and acquisition costs of items produced when transport fixed assets to the required locations and conditions in accordance with management's intentions in Profit and Loss.*
- *Measurement of the cost of acquisition of the item by applying the measurement requirements in SFAS 14: Inventory.*

Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors about the Definition of Accounting Estimates."

This amendment to SFAS 25 introduces the definition of accounting estimates and clarifies:

- *Estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates.*
- *Changes in accounting estimates as a result of new information or new developments that do not constitute error correction.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Amandemen PSAK 46 ini mengharuskan perusahaan untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi yang pada pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama dari perbedaan sementara kena pajak dan yang dapat dikurangkan.

Amendemen PSAK 107: "Ijarah".

Amandemen PSAK 107 ini untuk mengakomodasi perkembangan bisnis syariah, tidak hanya di sektor keuangan tetapi juga sektor riil yang menggunakan pengaturan ijarah.

Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa"

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

Amendment to SFAS 46, "Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"

This amendment to SFAS 46 require companies to recognise deferred tax on transaction that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Amendment to SFAS 107, "Ijarah"

This amendment to SFAS 107 is to accommodate the development in the syariah business, not only on the financial sector but also the real sector which use ijarah arrangement.

Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) Press Release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service"

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of SFAS 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" (lanjutan)

Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) Press Release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" (continued)

The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (IFRIC) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

The Bank and subsidiaries has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the comparative period disclosed.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the process of applying the Bank and subsidiaries' accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank and subsidiaries' management has made an assessment of the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and subsidiaries has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments (Note 52)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52) (lanjutan)

Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang mengunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD).*

Bank dan entitas anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur pinjaman yang diberikan yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak juga menelaah aset keuangan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Fair value of financial instruments (Note 52) (continued)

The Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
2. *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
3. *Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13)

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

The Bank and subsidiaries determine collective impairment allowance for their loans portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries also review their individually financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai efek hutang (Catatan 9)

Bank dan entitas anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur efek hutang yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok aset keuangan tersebut berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak melakukan penelaahan atas efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Bank sebagai penyewa) (Catatan 15)

Bank menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Aset pajak tangguhan (Catatan 24c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Provisi Perpajakan (Catatan 25)

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Impairment of debt securities (Note 9)

The Bank and subsidiaries also determine collective impairment allowance for their debt securities portfolio, in which the evaluation are conducted for each the financial assets segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries review their debt securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated statements of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (Bank as a lessee) (Note 15)

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Deferred tax assets (Note 24c)

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Provision for taxes (Note 25)

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pensiun (Catatan 47)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah (Catatan 15)

Bank dan entitas anak menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Pension (Note 47)

Pension plans are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land (Note 15)

The Bank and subsidiaries engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

4. KAS / ***4. CASH***

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah	1.444.833	1.380.421	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	76.903	117.378	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	48.294	27.156	*Other foreign currencies*
	1.570.030	**1.524.955**	

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp129.545 (31 Desember 2022: Rp148.483).

As of December 31, 2023, the Rupiah balances include cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp129,545 (December 31, 2022: Rp148,483).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Rupee India, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Baht Thailand.

Cash in other foreign currencies are denominated in Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Indian Rupee, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and Thailand Baht.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah	6.993.021	8.486.822	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.159.085	1.167.444	*United States Dollar*
	8.152.106	**9.654.266**	

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2023 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama harian, rata-rata dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 7,12%, 8,81% dan 26,98% (31 Desember 2022: 8,47%, 8,18% dan 24,14%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,58% (31 Desember 2022: 4,45%).

The minimum statutory reserves of the Bank as of December 31, 2023 for Rupiah consist of daily Primary Minimum Statutory Reserves and averages, and Macroprudential Liquidity Buffer of 7.12%, 8.81% and 26.98% (December 31, 2022: 8.47%, 8.18% and 24.14%), respectively, and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves of 4.58% (December 31, 2022: 4.45%).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) berada dalam kisaran RIM target. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif.

On December 31, 2023 and 2022, the Bank's Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was within the RIM target range. On December 31, 2023 and 2022, Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was greater than CAR incentives.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Bank.

Infomasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang / *a. By related parties, counterparties and currency*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	91.079	78.961	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.333	223.566	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.308	24.313	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.076	7.301	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Lain-lain	14.550	5.289	*Others*
Sub-jumlah - Rupiah	151.346	339.430	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	83.585	41.729	*Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur*
Malayan Banking Berhad, Shanghai	5.466	2.403	*Malayan Banking Berhad, Shanghai*
Malayan Banking Berhad, Hongkong	4.768	7.492	*Malayan Banking Berhad, Hongkong*
Malayan Banking Berhad, London	2.999	2.784	*Malayan Banking Berhad, London*
UBS AG, Switzerland	-	3.524	*UBS AG, Switzerland*
	96.818	57.932	

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga			***Third parties***
JP Morgan Chase N.A., New York	1.104.665	740.603	*JP Morgan Chase N.A., New York*
Wachovia Bank, Carolina Utara	363.809	39.903	*Wachovia Bank, North Carolina*
Citibank, N.A., Jakarta	86.466	90.220	*Citibank, N.A., Jakarta*
Citibank, N.A., New York	74.598	38.723	*Citibank, N.A., New York*
Standard Chartered Bank, New York	47.712	64.424	*Standard Chartered Bank, New York*
Development Bank of Singapore, Singapura	47.669	61.924	*Development Bank of Singapore, Singapore*
Bank of America	44.763	58.887	*Bank of America*
Barclays Bank Plc, London	36.040	28.160	*Barclays Bank Plc, London*
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	31.343	56.203	*ANZ Banking Group Ltd., Melbourne*
Bank of New York, New York	16.494	15.949	*Bank of New York, New York*
Wells Fargo Bank, N.A., San Francisco	16.335	10.063	*Wells Fargo Bank, N.A., San Francisco*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	15.550	33.981	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo*
Deutsche Bank AG, New York	13.510	82.525	*Deutsche Bank AG, New York*
Shinkin Central Bank	11.264	39.043	*Shinkin Central Bank*
Reserve Bank of India, Mumbai	6.090	8.525	*Reserve Bank of India, Mumbai*
PT Bank ICBC Indonesia	5.825	40.432	*PT Bank ICBC Indonesia*
Bank of Montreal	5.242	4.210	*Bank of Montreal*
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	4.518	6.409	*Commonwealth Bank of Australia, Sydney*
United Overseas Bank (UOB), Singapura	4.494	-	*United Overseas Bank (UOB), Singapore*
UBS AG, Switzerland	4.402	-	*UBS AG, Switzerland*
Lain-lain	5.139	213.775	*Others*
	1.945.928	1.633.959	
Sub-jumlah - Mata uang asing	2.042.746	1.691.891	*Sub-total - Foreign currencies*
Jumlah	2.194.092	2.031.321	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.810)	(1.537)	*Less: Allowance for impairment loss*
	2.192.282	**2.029.784**	

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Euro Eropa, Franc Swiss, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Tiongkok, Rupee India, Ringgit Malaysia, Riyal Saudi Arabia, Dolar Hong Kong, dan Baht Thailand.

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, European Euro, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, Indian Rupee, Malaysian Ringgit, Saudi Arabian Riyal, Hong Kong Dollar and Thailand Baht.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan) / *a. By related parties, counterparties and currency (continued)*

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no current accounts with other banks which were under lien as of December 31, 2023 and 2022.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing OJK regulation, all current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022, were classified as current.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54.

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun / *b. The average interest rates per annum*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah	0,17%	0,15%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,22%	0,06%	*Foreign currencies*

c. Cadangan kerugian penurunan nilai / *c. Allowance for impairment losses*

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of current accounts with other banks is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Stage 1*)	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Nilai tercatat bruto awal	2.031.321	-	-	2.031.321	*Beginning gross carrying amount*
Perubahan neto	176.732	-	-	176.732	*Net change*
Aset baru	7.350	-	-	7.350	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(105)	-	-	(105)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	(21.206)	-	-	(21.206)	*Exchange rate differences*
Nilai tercatat bruto akhir	**2.194.092**	**-**	**-**	**2.194.092**	***Ending gross carrying amount***

*) Per 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat transaksi Syariah masing-masing sebesar Rp16.337 dan Rp10.067.

*) *As of December 31, 2023 and 2022, there are Sharia transactions amounted to Rp16,337 and Rp10,067, respectively.*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

c. *Allowance for impairment losses (continued)*

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of current accounts with other banks is as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Stage 1)**	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.537	-	-	1.537	*Beginning expected credit loss allowances*
Perubahan neto	290	-	-	290	*Net change*
Aset baru	29	-	-	29	*New assets originated*
Selisih akibat perbedaan kurs	(46)	-	-	(46)	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**1.810**	**-**	**-**	**1.810**	***Ending expected credit loss allowances***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Stage 1*)	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Nilai tercatat bruto awal	3.709.217	44.877	-	3.754.094	*Beginning gross carrying amount*
Transfer ke Stage 1	44.877	(44.877)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Perubahan neto	(2.029.479)	-	-	(2.029.479)	*Net change*
Aset baru	41.492	-	-	41.492	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(149)	-	-	(149)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	265.363	-	-	265.363	*Exchange rate differences*
Nilai tercatat bruto akhir	**2.031.321**	**-**	**-**	**2.031.321**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Stage 1)**	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.895	1.281	-	5.176	*Beginning expected credit loss allowances*
Transfer ke Stage 1	1.281	(1.281)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Perubahan neto	(3.755)	-	-	(3.755)	*Net change*
Aset baru	9	-	-	9	*New assets originated*
Selisih akibat perbedaan kurs	107	-	-	107	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**1.537**	**-**	**-**	**1.537**	***Ending expected credit loss allowances***

*) Per 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat transaksi Syariah masing-masing sebesar Rp16.337 dan Rp10.067.

**) Per 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat cadangan atas kerugian ekspektasian transaksi Syariah masing-masing sebesar Rp163 dan Rp101.

**) As of December 31, 2023 and 2022, there are Sharia transactions amounted to Rp16,337 and Rp10,067, respectively.*

***) As of December 31, 2023 and 2022, there are expected credit losses for Sharia transactions amounted to Rp163 and Rp101, respectively.*

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan pihak lawan dapat dirinci sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Sertifikat deposito			*Certificate of deposit*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200.000	300.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placement with Bank Indonesia*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah	-	500.000	*Deposit facilities of Bank Indonesia Sharia*
Sub-jumlah - Rupiah	200.000	800.000	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Call money			*Call money*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.382	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Reserve Bank of India, Mumbai	5.555	16.930	*Reserve Bank of India, Mumbai*
	63.937	16.930	
Deposito berjangka			*Time deposit*
Bank Indonesia	2.232.565	1.712.425	*Bank Indonesia*
Sub-jumlah - Mata uang asing	2.296.502	1.729.355	*Sub-total - Foreign currencies*
	2.496.502	2.529.355	
Dikurangi: Cadangan Kerugian penurunan nilai	(2.016)	(3.000)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.494.486**	**2.526.355**	***Total***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual (lanjutan)

Jangka waktu kontraktual penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period (continued)

Contractual period of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia	-	3 hari/*days*	*Placement with Bank Indonesia*
Sertifikat deposito	7 hari/*days*	14 hari/*days*	*Certificate of deposits*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Deposito berjangka	4 - 14 hari/*days*	4 hari/*days*	*Time deposits*
Call money	1 - 31 hari/*days*	3 hari/*days*	*Call money*

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing OJK Regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2023 and 2022, were classified as current.

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

b. Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
<= 1 bulan	200.000	800.000	*<= 1 month*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
<= 1 bulan	2.296.502	1.729.355	*<= 1 month*
	2.496.502	**2.529.355**	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. The average interest rates per annum

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2023	**2022**		
Rupiah				***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia	-	3,25%		*Placements with Bank Indonesia*
Sertifikat deposito	6,08%	3,77%		*Certificate of deposits*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Deposito berjangka	5,06%	1,84%	*Time*	*deposits*
Call money	5,94%	2,90%		*Call money*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of placement with Bank Indonesia and other banks is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal	1.729.355	-	-	800.000	2.529.355	*Beginning gross carrying amount*
Aset baru	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.729.355)	-	-	(800.000)	(2.529.355)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Nilai tercatat bruto akhir	**1.449.667**	**-**	**-**	**1.046.835**	**2.496.502**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Jumlah/ *Total***	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	3.000	3.000	*Beginning expected credit loss allowance*
Aset baru	16	-	-	2.000	2.016	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(16)	-	-	(3.000)	(3.016)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	16	-	-	-	16	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**16**	**-**	**-**	**2.000**	**2.016**	***Ending expected credit loss allowance***

*) Tidak menerapkan PSAK 71

*) *Not implement SFAS 71*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of placement with Bank Indonesia and other banks is as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022**)					
	Konvensional/*Conventional*					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)/ *Sharia*)*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	9.759.766	-	-	4.635.550	14.395.316	*Beginning gross carrying amount*
Aset baru	1.729.346	-	-	800.000	2.529.346	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(9.759.757)	-	-	(4.635.550)	(14.395.307)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Nilai tercatat bruto akhir	**1.729.355**	**-**	**-**	**800.000**	**2.529.355**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31,* 2022**)					
	Konvensional/*Conventional*					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)/ *Sharia*)*	Jumlah/ *Total*	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	-	-	*Beginning expected credit loss allowance*
Aset baru	-	-	-	3.000	3.000	*New assets originated*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**-**	**-**	**-**	**3.000**	**3.000**	***Ending expected credit loss allowance***

*) Tidak menerapkan PSAK 71

**) Disesuaikan dengan penyajian tahun 2023

*) *Not implement SFAS 71*

**) *Conform with the presentation in 2023*

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN / *8. TRADING SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	870.738	471.892	*Government Promissory Notes*
Surat Perbendaharaan Negara	385.933	-	*State Treasury Notes*
	1.256.671	471.892	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Surat Utang Negara	41.016	7.944	*Government Promissory Notes*
	1.297.687	**479.836**	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek yang diperdagangkan dikategorikan lancar.

As of December 31, 2023 and 2022, all the trading securities are classified as current.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no transactions with related parties.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek / *b. By issuer*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah dan BUMN	1.256.671	471.892	*Government and state-owned enterprises*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pemerintah dan BUMN	41.016	7.944	*Government and state-owned enterprises*
	1.297.687	**479.836**	

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek / *c. By maturity and rating of marketable securities*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
<= 1 tahun	407.578	18.637	*<= 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	373.577	219.054	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun - 10 tahun	98.169	97.263	*> 5 years - 10 years*
> 10 tahun	377.347	136.938	*> 10 years*
	1.256.671	471.892	
Mata uang asing			***Foreign currency***
> 1 tahun - 5 tahun	1.689	4.465	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun - 10 tahun	12.987	2.242	*> 5 years - 10 years*
> 10 tahun	26.340	1.237	*> 10 years*
	41.016	7.944	
	1.297.687	**479.836**	

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN"), dan Surat Perbendaharaan Negara ("SPN") adalah BBB (S&P) dan tanpa peringkat.

8. TRADING SECURITIES (continued)

c. By maturity and rating of marketable securities (continued)

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of December 31, 2023 and 2022, trading securities' rating for Government Promissory Notes ("SUN"), and State Treasury Notes ("SPN") were BBB (S&P) and unrated.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

d. The average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah	6,93%	6,90%	*Rupiah*
Mata uang asing	3,89%	3,90%	*Foreign currency*

9. INVESTASI KEUANGAN

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2i, terdiri dari:

9. FINANCIAL INVESTMENTS

Financial investments, as stated in Note 2i, consisted of:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Efek-efek			***Marketable securities***
Biaya perolehan yang diamortisasi	5.395.689	6.904.421	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25.188.492	21.524.897	*Fair value through other comprehensive income*
	30.584.181	28.429.318	
Penyertaan saham			***Investment in shares***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Pihak terkait (Catatan 44)	159.504	159.504	*Related party (Note 44)*
Pihak ketiga	8.289	10.865	*Third parties*
	167.793	170.369	
Jumlah	30.751.974	28.599.687	*Total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai			*Less : Allowance for impairment losses*
- Efek-efek	(397)	(4.391)	*Marketable securities -*
	30.751.577	**28.595.296**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of marketable securities is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Stage 1)**	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal	28.126.282	298.496	4.540	28.429.318	*Beginning gross carrying amount*
Transfer ke Stage 1	294.274	(294.274)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Aset baru	16.462.652	-	-	16.462.652	*New assets originated*
Perubahan neto	(219.451)	-	-	(219.451)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(14.060.887)	(4.222)	-	(14.065.109)	*Asset derecognized (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(4.540)	(4.540)	*Write offs*
Selisih akibat perbedaan kurs	(18.689)	-	-	(18.689)	*Exchange rate differences*
Nilai tercatat bruto akhir	**30.584.181**	**-**	**-**	**30.584.181**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	4.381	10	-	4.391	*Beginning expected credit loss allowance*
Aset baru	380	-	-	380	*New assets originated*
Perubahan neto	(174)	-	-	(174)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(4.143)	(10)	-	(4.153)	*Asset derecognized (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	(47)	-	-	(47)	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**397**	**-**	**-**	**397**	***Ending expected credit loss allowance***

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/ *Total***	
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	8.584	6.413	4.540	19.537	*Beginning expected credit loss allowance*
Transfer ke Stage 1	6.413	(6.413)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Perubahan neto	(6.583)	-	-	(6.583)	*Net change*
Aset baru	5.605	-	-	5.605	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapus bukuan)	(2.169)	-	-	(2.169)	*Asset derecognized (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(4.540)	(4.540)	*Write offs*
Selisih akibat perbedaan kurs	(7)	-	-	(7)	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir *)	**11.843**	**-**	**-**	**11.843**	***Ending expected credit loss allowance *)***

*) dicatat pada penghasilan komprehensif lain

*) *recorded in other comprehensive income*

**) Per 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat transaksi Syariah masing-masing sebesar Rp8.426.009 dan Rp11.442.976.

***) As of December 31, 2023 and 2022, there are Sharia transactions amounted to Rp8,426,009 and Rp11,442,976, respectively.*

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of marketable securities is as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Stage 1)**	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/ *Total***	
Nilai tercatat bruto awal	29.097.857	-	4.540	29.102.397	*Beginning gross carrying amount*
Transfer ke Stage 2	(300.738)	300.738	-	-	*Transfer to Stage 2*
Aset baru	12.419.509	-	-	12.419.509	*New assets originated*
Perubahan neto	(616.676)	(2.242)	-	(618.918)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(12.715.081)	-	-	(12.715.081)	*Asset derecognized (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	241.411	-	-	241.411	*Exchange rate differences*
Nilai tercatat bruto akhir	**28.126.282**	**298.496**	**4.540**	**28.429.318**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	5.453	-	-	5.453	*Beginning expected credit loss allowance*
Aset baru	4	10	-	14	*New assets originated*
Perubahan neto	(1.155)	-	-	(1.155)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(39)	-	-	(39)	*Asset derecognized (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	118	-	-	118	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**4.381**	**10**	**-**	**4.391**	***Ending expected credit loss allowance***

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/ *Total***	
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	11.653	-	4.540	16.193	*Beginning expected credit loss allowance*
Transfer ke Stage 2	(1.264)	1.264	-	-	*Transfer to Stage 2*
Perubahan neto	(53)	5.149	-	5.096	*Net change*
Aset baru	3.421	-	-	3.421	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapus bukuan)	(5.235)	-	-	(5.235)	*Asset derecognized (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	62	-	-	62	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir *)	**8.584**	**6.413**	**4.540**	**19.537**	***Ending expected credit loss allowance *)***

*) dicatat pada penghasilan komprehensif lain

*) *recorded in other comprehensive income*

**) Per 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat transaksi Syariah sebesar Rp8.426.009 dan Rp11.442.976

**) *As of December 31, 2023 and 2022, there are Sharia transactions amounted to Rp8,426,009 and Rp11,442,976, respectively*

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan sesuai dengan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Movements in unrealized gains/(losses) on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(217.898)	402.704	*Beginning balance - before deferred income tax*
Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	146.317	(553.579)	*Movement of unrealized gains/(losses) during the year - net*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(145.249)	(67.023)	*Amounts transferred to profit and loss in respect of fair value change of fair value through other comprehensive income financial investments*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(216.830)	(217.898)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	50.557	52.104	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(166.273)**	**(165.794)**	***Ending balance - net***

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi OJK

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type, currency and OJK classification

The details for each category mentioned above are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023						
	Nilai nominal/ *Nominal value* Nilai perolehan/ *Acquisition amount*	Saldo yang belum diamortisasi/ *Unamortized amount*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized gains/(losses)*	Nilai tercatat/*Carrying amount* Nilai wajar/*Fair value*			
				Lancar/ *Current*	Macet/*Loss*	Jumlah/*Total*	
Pihak ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi							*Amortized cost*
Surat Utang Negara	4.880.000	3.463	-	4.883.463	-	4.883.463	*Government Promissory Notes*
Tagihan atas wesel ekspor	131.620	-	-	131.620	-	131.620	*Export bills receivables*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	5.011.620	3.463	-	5.015.083	-	5.015.083	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							*Fair value through other comprehensive income*
Surat Utang Negara	10.717.868	-	(76.565)	10.641.303	-	10.641.303	*Government Promissory Notes*
Sukuk Bank Indonesia	3.821.213	-	4.491	3.825.704	-	3.825.704	*Sukuk Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	3.272.268	-	(15.830)	3.256.438	-	3.256.438	*Corporate bonds*
Surat Berharga Syariah Negara	3.282.671	-	(26.725)	3.255.946	-	3.255.946	*Sovereign Sharia Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.263.877	-	(3.267)	1.260.610	-	1.260.610	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sertifikat Deposito	123.524	-	(249)	123.275	-	123.275	*Negotiable Certificate Deposit*
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	81.148	-	73	81.221	-	81.221	*State Treasury Notes sharia*
Medium-term Notes	50.000	-	(433)	49.567	-	49.567	*Medium-term Notes*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.612.569	-	(118.505)	22.494.064	-	22.494.064	*Total fair value through other comprehensive income*
Jumlah efek-efek - Rupiah	27.624.189	3.463	(118.505)	27.509.147	-	27.509.147	*Total marketable securities - Rupiah*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Biaya perolehan diamortisasi							*Amortized cost*
Tagihan atas wesel ekspor	279.073	-	-	279.073	-	279.073	*Export bills receivables*
Surat Utang Negara	61.588	-	-	61.588	-	61.588	*Government Promissory Notes*
Surat Berharga Syariah Negara	30.794	-	-	30.794	-	30.794	*Sovereign Sharia Securities*
Obligasi korporasi	9.151	-	-	9.151	-	9.151	*Corporate bonds*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	380.606	-	-	380.606	-	380.606	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							*Fair value through other comprehensive income*
Surat Utang Negara	1.113.254	-	(69.122)	1.044.132	-	1.044.132	*Government Promissory Notes*
Surat Berharga Syariah Negara	617.435	-	(31.048)	586.387	-	586.387	*Sovereign Sharia Securities*
Obligasi korporasi	569.931	-	(10.676)	559.255	-	559.255	*Corporate bonds*
Sukuk Bank Indonesia	307.940	-	-	307.940	-	307.940	*Sukuk Bank Indonesia*
Sekuritas Valas Bank Indonesia	153.825	-	26	153.851	-	153.851	*Bank Indonesia Foreign Securities*
Medium-term Notes	46.079	-	(3.216)	42.863	-	42.863	*Medium-term Notes*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.808.464	-	(114.036)	2.694.428	-	2.694.428	*Total fair value through other comprehensive income*
Jumlah efek-efek - Mata uang asing	3.189.070	-	(114.036)	3.075.034	-	3.075.034	*Total marketable securities - Foreign currencies*
Jumlah	**30.813.259**	**3.463**	**(232.541)**	**30.584.181**	**-**	**30.584.181**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi OJK (lanjutan)

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type, currency and OJK classification (continued)

The details for each category mentioned above are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Nilai nominal/ *Nominal value* Nilai perolehan/ *Acquisition amount*	Saldo yang belum diamortisasi/ *Unamortized amount*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized gains/(losses)*	Nilai tercatat/*Carrying amount* Nilai wajar/*Fair value*			
				Lancar/ *Current*	Macet/*Loss*	Jumlah/*Total*	
Pihak ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi							*Amortized cost*
Surat Utang Negara	4.980.000	59.930	-	5.039.930	-	5.039.930	*Government Promissory Notes*
Obligasi korporasi	745.000	-	-	745.000	-	745.000	*Corporate bonds*
Tagihan atas wesel ekspor	55.050	-	-	55.050	-	55.050	*Export bills receivables*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	5.780.050	59.930	-	5.839.980	-	5.839.980	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							*Fair value through other comprehensive income*
Sukuk Bank Indonesia	7.740.086	-	4.760	7.744.846	-	7.744.846	*Sukuk Bank Indonesia*
Surat Utang Negara	5.823.194	-	(60.064)	5.763.130	-	5.763.130	*Government Promissory Notes*
Surat Berharga Syariah Negara	2.830.360	-	(29.379)	2.800.981	-	2.800.981	*Sovereign Sharia Securities*
Obligasi korporasi	2.729.802	-	2.925	2.728.187	4.540	2.732.727	*Corporate bonds*
Medium-term Notes	250.000	-	978	250.978	-	250.978	*Medium-term Notes*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.373.442	-	(80.780)	19.288.122	4.540	19.292.662	*Total fair value through other comprehensive income*
Jumlah efek-efek - Rupiah	25.153.492	59.930	(80.780)	25.128.102	4.540	25.132.642	*Total marketable securities - Rupiah*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Biaya perolehan diamortisasi							*Amortized cost*
Tagihan atas wesel ekspor	961.773	-	-	961.773	-	961.773	*Export bills receivables*
Surat Utang Negara	62.270	-	-	62.270	-	62.270	*Government Promissory Notes*
Surat Berharga Syariah Negara	31.135	-	-	31.135	-	31.135	*Sovereign Sharia Securities*
Obligasi korporasi	9.263	-	-	9.263	-	9.263	*Corporate bonds*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.064.441	-	-	1.064.441	-	1.064.441	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							*Fair value through other comprehensive income*
Surat Utang Negara	1.178.751	-	(90.539)	1.088.212	-	1.088.212	*Government Promissory Notes*
Surat Berharga Syariah Negara	630.000	-	(43.830)	586.170	-	586.170	*Sovereign Sharia Securities*
Obligasi korporasi	536.440	-	(20.203)	516.237	-	516.237	*Corporate bonds*
Medium-term Notes	46.543	-	(4.927)	41.616	-	41.616	*Medium-term Notes*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.391.734	-	(159.499)	2.232.235	-	2.232.235	*Total fair value through other comprehensive income*
Jumlah efek-efek - Mata uang asing	3.456.175	-	(159.499)	3.296.676	-	3.296.676	*Total marketable securities - Foreign currencies*
Jumlah	**28.609.667**	**59.930**	**(240.279)**	**28.424.778**	**4.540**	**28.429.318**	***Total***

Efek dalam mata uang asing adalah efek dalam Dolar Amerika Serikat, Rupee India dan Euro Eropa.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar, Indian Rupee and European Euro.

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

b. Berdasarkan golongan penerbit efek / *b. By issuer*

	31 Desember/*December 31*, 2023			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*		
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Jumlah/*Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Pemerintah dan BUMN	4.883.463	20.232.119	25.115.582	*Government and state-owned enterprises*
Bank	131.620	276.946	408.566	*Banks*
Lainnya	-	1.984.999	1.984.999	*Others*
	5.015.083	22.494.064	27.509.147	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Pemerintah dan BUMN	92.382	2.210.206	2.302.588	*Government and state-owned enterprises*
Bank	279.073	318.314	597.387	*Banks*
Lainnya	9.151	165.908	175.059	*Others*
	380.606	2.694.428	3.075.034	
	5.395.689	**25.188.492**	**30.584.181**	

	31 Desember/*December 31*, 2022			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*		
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Jumlah/*Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Pemerintah dan BUMN	5.784.930	17.144.861	22.929.791	*Government and state-owned enterprises*
Bank	55.050	463.118	518.168	*Banks*
Lainnya	-	1.684.683	1.684.683	*Others*
	5.839.980	19.292.662	25.132.642	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Pemerintah dan BUMN	93.405	1.747.942	1.841.347	*Government and state-owned enterprises*
Bank	961.773	300.664	1.262.437	*Banks*
Lainnya	9.263	183.629	192.892	*Others*
	1.064.441	2.232.235	3.296.676	
	6.904.421	**21.524.897**	**28.429.318**	

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

c. Berdasarkan peringkat efek / *c. By rating of marketable securities*

Peringkat / *Rating*	Lembaga pemeringkat/ *Rating company*	Nilai tercatat/*Carrying amount*/ Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	*Rating*
Rupiah				***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized cost*
idAA-	Pefindo	-	570.000	*idAA-*
idAAA	Pefindo	-	175.000	*idAAA*
Tanpa peringkat		5.015.083*)	5.094.980*)	*Non-rated*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		5.015.083	5.839.980	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Fair value through other comprehensive income*
idAAA	Pefindo	1.379.277	896.603	*idAAA*
AAA	Fitch	1.311.145	1.078.088	*AAA*
AA+	Fitch	359.608	271.024	*AA+*
idA-	Pefindo	190.453	-	*idA-*
idA+	Pefindo	117.415	112.382	*idA+*
idAA-	Pefindo	71.383	415.622	*idAA-*
idAA	Pefindo	-	205.445	*idAA*
idSD	Pefindo	-	4.540	*idSD*
Tanpa peringkat		19.064.783****)	16.308.958**)	*Non-rated*
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		22.494.064	19.292.662	*Total fair value through other comprehensive income*
Sub-jumlah - Rupiah		27.509.147	25.132.642	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized cost*
BBB	S&P	92.382	93.405	*BBB*
Baa3	Moody's	9.151	9.263	*Baa3*
Tanpa peringkat		279.073***)	961.773***)	*Non-rated*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		380.606	1.064.441	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Fair value through other comprehensive income*
BBB	S&P	2.168.750	1.747.942	*BBB*
BB+	S&P	318.314	300.664	*BB+*
Baa3	Moody's	127.215	183.629	*Baa3*
BBB	Fitch	80.149	-	*BBB*
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2.694.428	2.232.235	*Total fair value through other comprehensive income*
Sub-jumlah - Mata uang asing		3.075.034	3.296.676	*Sub-total - Foreign currencies*
		30.584.181	**28.429.318**	

*) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN") dan tagihan atas wesel ekspor

**) Terdiri dari Surat utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN") dan Sukuk Bank Indonesia

***) Terdiri dari tagihan atas wesel ekspor

****) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS"), Sukuk Bank Indonesia dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia

*) *Consists of Government Promissory Notes ("SUN") and export bills receivables*

**) *Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), State Treasury Notes Sharia ("SBSN") and Sukuk Bank Indonesia*

***) *Consists of export bills receivables*

****) *Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), Sovereign Sharia Securities ("SBSN") State Treasury Notes Sharia ("SPNS"), Sukuk Bank Indonesia and Bank Indonesia Rupiah Securities*

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo / *d. By maturity*

Tabel-tabel berikut ini menunjukan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

The following tables show the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purpose:

(i) Biaya yang diamortisasi / *(i) Amortized cost*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 tahun	2.552.880	899.028	*< = 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	2.462.203	4.940.952	*> 1 year - 5 years*
	5.015.083	5.839.980	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< = 1 tahun	371.455	971.036	*< = 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	9.151	93.405	*> 1 year - 5 years*
	380.606	1.064.441	
	5.395.689	**6.904.421**	

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / *(ii) Fair value through other comprehensive income*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
	Nilai wajar/ *Fair value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 tahun	8.646.519	11.074.830	*< = 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	5.476.204	7.364.854	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun - 10 tahun	3.254.968	749.510	*> 5 years - 10 years*
> 10 tahun	5.116.373	103.468	*> 10 years*
	22.494.064	19.292.662	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< = 1 tahun	1.059.295	232.193	*< = 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	1.265.536	1.414.370	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun - 10 tahun	369.597	585.672	*> 5 years - 10 years*
	2.694.428	2.232.235	
	25.188.492	**21.524.897**	

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan) / *9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)*

I. Efek-efek (lanjutan) / *I. Marketable securities (continued)*

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun: / ***e. The average interest rates per annum:***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah	7,01%	6,71%	*Rupiah*
Mata uang asing	3,49%	3,33%	*Foreign currency*

II. Penyertaan saham / *II. Investments in shares*

	Jenis usaha/ *Nature of business*	**31 Desember/*December 31***		
		2023	**2022**	
Pihak berelasi (Catatan 44)				***Related parties (Note 44)***
PT Maybank Sekuritas Indonesia Persentase kepemilikan - 15% (31 Desember 2022: 15%)	Sekuritas/*Securities*	159.504	159.504	*PT Maybank Sekuritas Indonesia* *Percentage of ownership - 15% (December 31, 2022: 15%)*
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Bank Capital Indonesia Tbk Persentase kepemilikan - 0,18% (31 Desember 2022: 0,18%)	Usaha Perbankan/*Banking*	1.675	1.662	*PT Bank Capital Indonesia Tbk* *Percentage of ownership - 0.18% (December 31, 2022: 0.18%)*
Lain-lain		6.614	9.203	*Others*
		167.793	**170.369**	

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 16 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli saham PT Maybank Sekuritas Indonesia milik PT Buana Adhiutama sebanyak 7.500.000 lembar saham (dalam nilai penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500 yang mewakili 15% kepemilikan atas modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Maybank Sekuritas Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp107.004. Pembelian saham ini juga telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maybank Sekuritas Indonesia yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0016804 tanggal 15 Januari 2018.

Based on Deed of Transfer Right of Shares No. 16 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased PT Buana Adhiutama's shares of PT Maybank Sekuritas Indonesia of 7,500,000 shares (in full amount) with total nominal amount Rp7,500 which represents 15% of ownership of issued and fully paid capital of PT Maybank Sekuritas Indonesia with total purchase price amounted to Rp107,004. This purchase of shares has been stated in the Declaration of Shareholders Resolution of PT Maybank Sekuritas Indonesia which has been notarized by Deed No. 15 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn and have been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016804 dated January 15, 2018.

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

II. Penyertaan saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham, UU No. 125 Tanggal 19 November 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli tambahan 52.500.000 lembar saham senilai Rp52.500 untuk mempertahankan 15% kepemilikan PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura dan PT Berlian Laju Tanker Tbk yang merupakan hasil dari konversi obligasi menjadi saham di 2017.

Pada bulan September 2023, Bank telah menghapusbukukan saldo penyertaan di PT Berlian Laju Tanker sebesar Rp3.594.

Penyertaan saham berdasarkan klasifikasi OJK adalah sebagai berikut:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

II. Investments in shares (continued)

Based on Shareholders decision Act No.125 dated November 19, 2018 notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased additional 52,500,000 shares amounted to Rp52,500 in order to maintain 15% ownership of PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura and PT Berlian Laju Tanker Tbk which was the result of conversion of bonds into shares in 2017.

In September 2023, Bank write-offs its investment in shares of PT Berlian Laju Tanker amounted to Rp3,594.

Investments in shares by OJK classification are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
Klasifikasi	**2023**	**2022**	***Classification***
Lancar	167.793	170.369	*Current*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

a. By related parties, counterparties and currency

		31 Desember/*December 31*, 2023							
Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*									
Rupiah / *Rupiah*									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR65/ *Government Bonds VR65*	449.002	13 Januari/ *January 13, 2023*	12 Januari/ January 12, 2024	6,67%	417.233	445.372	(1.005)	444.367
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR94/ *Government Bonds VR94*	50.998	13 Januari/ *January 13, 2023*	12 Januari/ January 12, 2024	6,67%	47.272	50.460	(114)	50.346
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR68 *Government Bonds VR68*	200.000	20 Januari/ *January 20, 2023*	19 Januari/ January 19, 2024	6,67%	186.567	199.150	(692)	198.458
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR68/ *Government Bonds VR68*	200.000	20 Januari/ *January 20, 2023*	19 Januari/ January 19, 2024	6,68%	186.567	199.168	(692)	198.476
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR70/ *Government Bonds VR70*	200.000	27 Januari/ *January 27, 2023*	26 Januari/ January 26, 2024	6,69%	190.809	203.716	(957)	202.759
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR70/ *Government Bonds VR70*	100.000	27 Januari/ *January 27, 2023*	26 Januari/ January 26, 2024	6,70%	95.405	101.868	(480)	101.388
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR70/ *Government Bonds FR70*	150.000	4 Oktober/ *October 4*, 2023	4 Januari/ *January 4*, 2024	6,55%	136.367	138.649	(124)	138.525
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR77/ *Government Bonds FR77*	50.000	4 Oktober/ *October 4*, 2023	4 Januari/ *January 4*, 2024	6,55%	45.539	46.301	(41)	46.260
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR42/ *Government Bonds VR42*	1.000.000	29 Desember/ *December 29*, 2023	5 Januari/ *January 5*, 2024	6,00%	948.959	950.066	(949)	949.117
Sub-jumlah/ Sub-total-Rupiah		**2.400.000**				**2.254.718**	**2.334.750**	**(5.054)**	**2.329.696**
Mata Uang asing/ *Foreign currencies*									
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ *Sovereign Securities*	3.426	29 Desember/ *December 29*, 2023	1 Januari/ *January 1*, 2024	6,75%	3.426	3.426	-	3.426
Jumlah/Total		**2.403.426**				**2.258.144**	**2.338.176**	**(5.054)**	2.333.122
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/*Less: Allowance for impairment losses*									(50)
									2.333.072

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
31 Desember/*December 31,* 2022									
Pihak ketiga/ *Third parties*									
Rupiah / *Rupiah*									
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR77/ *Government Bonds FR77*	200.000	20 Juli/ *July 20*, 2022	20 Juli/ *July 20*, 2023	4,40%	188.965	197.395	(4.642)	192.753
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR70/ *Government Bonds FR70*	100.000	26 September/ *September 26*, 2022	26 September/ *September 26*, 2023	5,52%	93.285	98.506	(3.848)	94.658
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR70/ *Government Bonds FR70*	100.000	21 Oktober/ *October 21*, 2022	23 Oktober/ *October 23*, 2023	6,35%	92.132	98.096	(4.810)	93.286
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR74/ *Government Bonds FR74*	805.000	18 November/ *November 18*, 2022	17 November/ *November 17*, 2023	6,66%	775.925	828.175	(46.079)	782.096
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR72/ *Government Bonds FR72*	195.000	18 November/ *November 18*, 2022	17 November/ *November 17*, 2023	6,66%	193.985	207.048	(11.520)	195.528
PT Bank Nationalnobu Tbk	Obligasi Pemerintah VR68/ *Government Bonds VR68*	200.000	26 Desember/ *December 26*, 2022	2 Januari/ *January 2*, 2023	5,87%	179.824	180.029	(58)	179.971
Jumlah/*Total*		**1.600.000**				**1.524.116**	**1.609.249**	**(70.957)**	1.538.292
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/*Less: Allowance for impairment losses*									(1.076)
									1.537.216

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

b. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian ekspektasian terkait untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of securities purchased under resale agreements is as follows:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/*Total*	
	31 Desember/*Desember 31,* 2023				
Nilai tercatat bruto awal	1.538.292	-	-	1.538.292	*Beginning gross carrying amount*
Aset baru	2.333.122	-	-	2.333.122	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.538.292)	-	-	(1.538.292)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Nilai tercatat bruto akhir	**2.333.122**	**-**	**-**	**2.333.122**	***Ending gross carrying amount***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

b. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian ekspektasian terkait untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut (lanjutan):

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of securities purchased under resale agreements is as follows (continued):

	31 Desember/*Desember 31,* 2023				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.076	-	-	1.076	*Beginning expected credit loss allowance*
Aset baru	50	-	-	50	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.075)	-	-	(1.075)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	(1)	-	-	(1)	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**50**	**-**	**-**	**50**	***Ending expected credit loss allowance***

	31 Desember/*Desember 31,* 2022				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Nilai tercatat bruto awal	3.538.336	-	-	3.538.336	*Beginning gross carrying amount*
Aset baru	1.538.292	-	-	1.538.292	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.538.336)	-	-	(3.538.336)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Nilai tercatat bruto akhir	**1.538.292**	**-**	**-**	**1.538.292**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*Desember 31,* 2022				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	32	-	-	32	*Beginning expected credit loss allowance*
Aset baru	1.076	-	-	1.076	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(32)	-	-	(32)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**1.076**	**-**	**-**	**1.076**	***Ending expected credit loss allowance***

Cadangan kerugian penurunan niai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is in line with Note 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Derivatif pada saat permulaan seringkali hanya melibatkan pertukaran janji yang saling menguntungkan dengan sedikit atau tanpa investasi. Namun demikian, instrumen-instrumen ini seringkali melibatkan tingkat *leverage* yang tinggi dan sangat fluktuatif. Pergerakan yang relatif kecil dari nilai aset, tingkat atau indeks sebagai dasar sebuah kontrak derivatif dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau rugi Bank.

Mayoritas perdagangan derivatif Bank yang terkait dengan *deals* dengan nasabah biasanya saling hapus dengan transaksi dengan rekanan lain untuk meng-*offset* risiko pasar. Bank juga dapat mengambil posisi dengan ekspektasi untuk mendapat laba dari pergerakan yang menguntungkan pada harga, suku bunga maupun indeks.

Derivatif di luar pasar (*over-the-counter*) dapat menimbulkan risiko-risiko kepada Bank yang berhubungan dengan ketiadaan pasar terbuka untuk menutup posisi terbuka Bank.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi

Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai wajar dari instrumen derivatif, yang disajikan sebagai aset atau liabilitas, beserta jumlah nosionalnya. Jumlah nosional tersebut, yang disajikan secara *gross*, adalah nilai dari *underlying* aset derivatif, tingkat rasio referensi atau indeks yang merupakan basis dimana perubahan di dalam nilai derivatif diukur. Jumlah nosional mengindikasikan jumlah transaksi yang belum jatuh tempo di akhir tahun dan tidak mengindikasikan risiko kredit maupun pasar.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatives often involve at their inception only a mutual exchange of promises with little or no transfer considerations. However, these instruments frequently involve a high degree of leverage and are very volatile. A relatively small movement in the value of the asset, rate or indexes underlying a derivative contract may have a significant impact on the profit or loss of the Bank.

Most of the Bank's derivative trading activities relate to deals with customers which are normally offset by transactions with other counterparties in order to offset the market risk. The Bank may also take positions with the expectation of profiting from favourable movements in prices, interest rates or indexes.

Over-the-counter derivatives may expose the Bank to the risks associated with the absence of an exchange market on which to close out an open position.

a. By type, currency and related party

The tables below show the fair values of derivative financial instruments, recorded as assets or liabilities, together with their notional amounts. The notional amount, recorded at gross, is the amount of a derivative's underlying asset, reference ratio rate or indices and is the basis upon which changes in the value of derivatives are measured. The notional amounts indicate the volume of transactions outstanding at the end of year and indicative of neither the market risk nor the credit risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

a. By type, currency and related party (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ ***Notional amount (contract) (equivalent to Rp)***	**Tagihan derivatif/** ***Derivatives receivable***	**Liabilitas derivatif/** ***Derivatives payable***	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				***Related to exchange rate contracts***
Pihak berelasi (Catatan 44)				*Related parties (Note 44)*
Forward				*Forward*
Rupiah	1.547.399	30.509	111.942	*Rupiah*
Swap				*Swap*
Rupiah	5.325.658	60.429	-	*Rupiah*
Option				*Option*
Dolar Amerika Serikat	923.820	29.813	411	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	16.618	-	108	*Other foreign currencies*
	7.813.495	120.751	112.461	
Pihak ketiga				*Third parties*
Forward				*Forward*
Rupiah	2.521.697	19.919	13.483	*Rupiah*
Swap				*Swap*
Rupiah	46.699.254	422.799	401.300	*Rupiah*
Mata uang asing lainnya	56.969	-	167	*Other foreign currencies*
Option				*Option*
Dolar Amerika Serikat	923.820	410	29.812	*United States Dollar*
Lainnya				*Others*
Rupiah	3.486.189	89.549	11.248	*Rupiah*
Mata uang asing lainnya	16.618	108	-	*Other foreign currencies*
	53.704.547	532.785	456.010	
Terkait dengan suku bunga				***Related to interest rate***
Pihak berelasi (Catatan 44)				*Related parties (Note 44)*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	2.971.621	42.252	10.278	*United States Dollar*
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	1.462.715	-	30.389	*United States Dollar*
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				***Related to exchange rate contracts and interest rate***
Pihak berelasi (Catatan 44)				*Related parties (Note 44)*
Swap				*Swap*
Rupiah	9.688.000	110.657	129.974	*Rupiah*
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap				*Swap*
Rupiah	13.222.249	174.546	224.029	*Rupiah*
Jumlah	**88.862.627**	**980.991**	**963.141**	***Total***

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type, currency and related party (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ ***Notional amount (contract) (equivalent to Rp)***	**Tagihan derivatif/** ***Derivatives receivable***	**Liabilitas derivatif/** ***Derivatives payable***	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				***Related to exchange rate contracts***
Pihak berelasi (Catatan 44)				*Related parties (Note 44)*
Forward				*Forward*
Rupiah	1.303.778	18.145	99.012	*Rupiah*
Swap				*Swap*
Rupiah	483.488	1.676	148	*Rupiah*
Option				*Option*
Dolar Amerika Serikat	414.494	21.146	43	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	1.572	-	31	*Other foreign currencies*
	2.203.332	40.967	99.234	
Pihak ketiga				*Third parties*
Forward				*Forward*
Rupiah	4.033.310	6.300	43.174	*Rupiah*
Swap				*Swap*
Rupiah	24.683.214	401.251	120.699	*Rupiah*
Mata uang asing lainnya	7.784	-	277	*Other foreign currencies*
Option				*Option*
Dolar Amerika Serikat	414.494	43	21.146	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	1.572	31	-	*Other foreign currencies*
	29.140.374	407.625	185.296	
Terkait dengan suku bunga				***Related to interest rate***
Pihak berelasi (Catatan 44)				*Related parties (Note 44)*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	3.580.525	118.211	22	*United States Dollar*
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap				*Swap*
Rupiah	25.408	-	32	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.369.482	-	111.926	*United States Dollar*
Future				*Future*
Dolar Amerika Serikat	6.071.325	38.279	568	*United States Dollar*
	9.466.215	38.279	112.526	
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				***Related to exchange rate contracts and interest rate***
Pihak berelasi (Catatan 44)				*Related parties (Note 44)*
Swap				*Swap*
Rupiah	2.561.039	9.070	97.278	*Rupiah*
Pihak ketiga				*Third parties*
Swap				*Swap*
Rupiah	5.476.413	61.629	237.371	*Rupiah*
	8.037.452	70.699	334.649	
Jumlah	**52.427.898**	**675.781**	**731.727**	***Total***

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Note 44 and 54, respectively.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing OJK regulations, all derivatives receivable as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

Bank memiliki transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan beberapa bank asing dan debitur untuk pengelolaan likuiditas dan menghadapi risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar pokok pinjaman beserta bunga dengan suku bunga mengambang atau tetap. Bunga dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan dan satu bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal 24 Februari 2024 sampai dengan 7 Juli 2030 dan tanggal 3 Januari 2023 sampai dengan 26 Juli 2029.

Bank memiliki transaksi kontrak pertukaran suku bunga dengan beberapa bank asing tertentu untuk pengelolaan risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar bunga mengambang dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan, dan satu bulan hingga tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 transaksi kontrak pertukaran suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal yang berkisar antara 8 Agustus 2024 sampai dengan 14 Desember 2028 dan 27 Februari 2023 sampai dengan 27 Desember 2024.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, jangka waktu kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 2 - 1.088 hari dan 3 - 1.347 hari, jangka waktu kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 2 - 365 hari dan 2 - 362 hari, jangka waktu kontrak *future* masing-masing adalah nihil dan 74 - 627 hari dan jangka waktu kontrak *option* masing-masing adalah antara 2 - 1.086 hari dan 13 - 1.451 hari dan jangka waktu kontrak lainnya adalah antara 2 - 339 hari dan nihil.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. By maturity

The Bank has outstanding cross currency swap and interest rate swap transaction with several foreign banks and debtors for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay principal and variable or fixed interest rate. The interest is paid in Rupiah and USD currencies on a semester, quarterly and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2023 and 2022, the cross currency and interest rate swap transactions will mature from February 24, 2024 until July 7, 2030 and January 3, 2023 until July 26, 2029, respectively.

The Bank has outstanding interest rate swap transaction with several foreign banks for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay variable interest rate in rupiah and USD currencies on semester, quarterly, and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2023 and 2022 interest rate swap transactions will mature from August 8, 2024 until December 14, 2028 and February 27, 2023 until December 27, 2024, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the tenure of the forward foreign currency contracts were between 2 - 1,088 days and 3 - 1,347 days, foreign currency swaps were between 2 - 365 days and 2 - 362 days, future were between nil and 74 - 627 days and option were between 2 - 1,086 days and 13 - 1,451 days, respectively and others were between 2 - 339 days and nil.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

c. Suku bunga kontraktual

c. Contractual interest rate

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
***Swap* Suku Bunga**			***Interest Rate Swap***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT	1M Libor + 235bps - 3M Libor	*Variable interest rate*
Suku bunga tetap	0,96% - 4,96%	0,70% - 2,68%	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT	3M Libor	*Variable interest rate*
Suku bunga tetap	0,97% - 4,24%	0,71% - 4,99%	*Fixed interest rate*
***Swap* Suku Bunga dan Mata Uang**			***Cross Currency and Interest Rate Swap***
Rupiah			***Rupiah***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga tetap	5,20% - 9,00%	4,65% - 9,00%	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga tetap	5,18% - 9,00%	2,98% - 9,00%	*Fixed interest rate*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT + 81,45bps - USD CME TERM SOFR 6 Months +125bps	USD SOFR OVERNIGHT + 20bps - USD CME TERM SOFR 6 Months	*Variable interest rate*
Suku bunga tetap	0,72% - 7,22%	0,00% - 5,61%	*Fixed interest rate*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT +45bps - USD CME TERM SOFR 6 Months +125bps	6M Libor	*Variable interest rate*
Suku bunga tetap	0,72% - 7,25%	4,05 % - 5,48%	*Fixed interest rate*

Pertukaran tingkat suku bunga dan mata uang dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jangka waktu kontrak *swap* suku bunga berkisar antara 1 sampai 5 tahun dan 2 sampai 6 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sisa jangka waktu kontrak dari *swap* suku bunga dan mata uang berkisar antara 1 sampai 7 tahun dan 11 hari sampai 7 tahun.

The interest rate and currency exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

As of December 31, 2023 and 2022, the contract period of interest rate swaps ranged from 1 to 5 years and 2 to 6 years. As of December 31, 2023 and 2022, the remaining contract period of cross currency rate swap ranged from 1 to 7 years and 11 days to 7 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/ PEMBIAYAAN SYARIAH

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

a. By type, currency and collectibility

	31 Desember/*December 31,* 2023						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Korporasi	17.783.532	46.700	-	-	2	17.830.234	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							*Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")*
UKM	9.034.404	188.084	24.922	76.374	879.379	10.203.163	*SME*
UKM+	3.488.517	34.883	36.000	6.068	317.151	3.882.619	*SME+*
Komersial	6.178.829	19.552	-	18.842	598.356	6.815.579	*Commercial*
Konsumen							*Consumer*
Kredit Kendaraan Bermotor	8.259.708	310.657	4.744	5.591	7.033	8.587.733	*Auto loans*
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	6.660.447	284.725	37.374	21.026	185.455	7.189.027	*Mortgage ("KPR")*
Home equity loans (Maxima)	556.008	82.199	6.140	4.993	61.026	710.366	*Home equity loans (Maxima)*
Kartu kredit	2.860.595	92.653	10.075	14.240	6.809	2.984.372	*Credit card*
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	568.901	15.800	3.011	4.008	1.982	593.702	*Unsecured loans ("PITA")*
Lain-lain*)	5.755.520	557.883	19.026	29.134	29.923	6.391.486	*Others*)*
Syariah	25.635.898	968.856	49.165	37.261	662.702	27.353.882	*Sharia*
	86.782.359	2.601.992	190.457	217.537	2.749.818	92.542.163	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Korporasi	10.315.624	501.259	-	-	-	10.816.883	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							*Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")*
UKM	206.156	-	-	3	-	206.159	*SME*
UKM+	168.954	2.661	-	-	-	171.615	*SME+*
Komersial	1.430.265	439	-	-	-	1.430.704	*Commercial*
Syariah	2.473.341	409.297	-	-	6.115	2.888.753	*Sharia*
	14.594.340	913.656	-	3	6.115	15.514.114	
Jumlah	**101.376.699**	**3.515.648**	**190.457**	**217.540**	**2.755.933**	108.056.277	***Total***
Dikurangi:							*Less*:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.376.813)	*Allowance for impairment losses*
						104.679.464	

*) Terdiri dari pinjaman karyawan dan piutang anak perusahaan.

*) *Consist of employee loan and receivable of subsidiaries.*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/ PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

a. By type, currency and collectibility (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Korporasi	16.274.341	46.943	-	-	2	16.321.286	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							*Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")*
UKM	8.774.618	187.975	57.632	53.875	1.003.786	10.077.886	*SME*
UKM+	3.280.528	16.983	-	27.385	393.114	3.718.010	*SME+*
Komersial	5.620.444	4.783	22.659	-	736.873	6.384.759	*Commercial*
Konsumen							*Consumer*
Kredit Kendaraan Bermotor	6.629.816	217.152	6.656	6.239	4.060	6.863.923	*Auto loans*
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	6.349.205	338.758	35.549	33.557	185.098	6.942.167	*Mortgage ("KPR")*
Home equity loans (Maxima)	717.221	89.441	9.406	7.957	62.428	886.453	*Home equity loans (Maxima)*
Kartu kredit	2.327.426	90.449	10.921	21.564	5.059	2.455.419	*Credit card*
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	492.772	17.377	2.643	4.326	1.316	518.434	*Unsecured loans ("PITA")*
Lain-lain*)	4.346.895	354.804	15.764	10.824	14.857	4.743.144	*Others*)*
Syariah	21.651.796	517.357	68.080	70.845	632.568	22.940.646	*Sharia*
	76.465.062	1.882.022	229.310	236.572	3.039.161	81.852.127	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Korporasi	11.997.587	514.656	-	-	2	12.512.245	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							*Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")*
UKM	248.373	1	-	-	6.228	254.602	*SME*
UKM+	265.938	3.612	-	-	-	269.550	*SME+*
Komersial	1.526.044	-	-	-	30.136	1.556.180	*Commercial*
Syariah	3.058.446	435.493	-	-	-	3.493.939	*Sharia*
	17.096.388	953.762	-	-	36.366	18.086.516	
Jumlah	**93.561.450**	**2.835.784**	**229.310**	**236.572**	**3.075.527**	99.938.643	***Total***
Dikurangi:							*Less*:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.235.997)	*Allowance for impairment losses*
						96.702.646	

*) Terdiri dari pinjaman karyawan dan piutang anak perusahaan.

*) *Consist of employee loan and receivable of subsidiaries.*

Per 31 Desember 2023 dan 2022, rasio kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 0,59% dan 0,52%.

As of December 31, 2023 and 2022, the ratio of micro and small business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are 0.59% and 0.52%, respectively.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/ PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Jaminan kredit

Jaminan pemberian kredit adalah tanah, bangunan, saham, tabungan, giro, deposito berjangka (Catatan 19), mesin, persediaan dan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar Rp7.146.677 dan Rp6.871.941.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

b. Loan collateral

Loan collaterals are in the form of land, buildings, shares of stock, savings, demand deposits, time deposits (Note 19), machinery, inventories and other collaterals that are acceptable to the Bank.

As of December 31, 2023 and 2022, total loans which were secured by time deposits amounted to Rp7,146,677 and Rp6,871,941, respectively.

c. By economic sector

Loans classified by economic sector are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian dan perhutanan	1.044.378	9.757	-	-	33.865	1.088.000	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	118.480	-	-	-	5.316	123.796	*Mining*
Perindustrian	10.325.590	128.768	33.150	31.013	602.738	11.121.259	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	385.697	-	-	-	-	385.697	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	10.281.923	519.155	7.993	7.176	147.010	10.963.257	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	13.115.800	200.358	26.406	44.601	1.167.899	14.555.064	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.070.701	4.368	-	18.842	72.172	2.166.083	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	16.248.461	4.488	-	-	102.426	16.355.375	*Business services*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	239.748	7.303	-	-	13.717	260.768	*Social/public services*
Lain-lain *)	32.951.581	1.727.795	122.908	115.905	604.675	35.522.864	*Others *)*
	86.782.359	2.601.992	190.457	217.537	2.749.818	92.542.163	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pertanian dan perhutanan	49.365	-	-	-	-	49.365	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	3.431.465	-	-	-	-	3.431.465	*Mining*
Perindustrian	8.052.020	367.956	-	-	6.115	8.426.091	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	1.323.043	545.261	-	-	-	1.868.304	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	13.165	-	-	-	-	13.165	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	542.672	439	-	1	-	543.112	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	131.046	-	-	-	-	131.046	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	1.043.412	-	-	2	-	1.043.414	*Business services*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	8.152	-	-	-	-	8.152	*Social/public services*
	14.594.340	913.656	-	3	6.115	15.514.114	
Jumlah	**101.376.699**	**3.515.648**	**190.457**	**217.540**	**2.755.933**	108.056.277	***Total***
Dikurangi:							*Less*:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.376.813)	*Allowance for impairment losses*
						104.679.464	

*) Terdiri dari kredit konsumen untuk pemilikan rumah, kendaraan bermotor dan lainnya.

*) *This consists of consumer loans for housing, motor vehicles and others.*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/ PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

c. By economic sector (continued)

Loans classified by economic sector are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian dan perhutanan	1.886.188	-	-	-	195.944	2.082.132	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	1.083.543	-	-	967	5.316	1.089.826	*Mining*
Perindustrian	9.724.403	129.164	29.901	5.658	654.919	10.544.045	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	1.128.572	-	-	-	-	1.128.572	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	12.245.861	19.135	-	10.542	144.901	12.420.439	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	11.924.466	141.635	39.154	73.058	1.306.350	13.484.663	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.748.266	13.095	12.372	17.025	79.342	1.870.100	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	7.694.275	25.271	142	-	123.453	7.843.141	*Business services*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	267.997	2.986	-	-	13.294	284.277	*Social/public services*
Lain-lain *)	28.761.491	1.550.736	147.741	129.322	515.642	31.104.932	*Others *)*
	76.465.062	1.882.022	229.310	236.572	3.039.161	81.852.127	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pertanian dan perhutanan	3.314	-	-	-	-	3.314	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	5.352.349	-	-	-	-	5.352.349	*Mining*
Perindustrian	7.715.305	381.772	-	-	36.364	8.133.441	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	1.294.794	571.989	-	-	-	1.866.783	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	45.973	-	-	-	-	45.973	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	587.207	-	-	-	-	587.207	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	93.153	-	-	-	-	93.153	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	1.997.745	1	-	-	2	1.997.748	*Business services*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	6.548	-	-	-	-	6.548	*Social/public services*
	17.096.388	953.762	-	-	36.366	18.086.516	
Jumlah	**93.561.450**	**2.835.784**	**229.310**	**236.572**	**3.075.527**	99.938.643	***Total***
Dikurangi:							*Less*:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.235.997)	*Allowance for impairment losses*
						96.702.646	

*) Terdiri dari kredit konsumen untuk pemilikan rumah, kendaraan bermotor dan lainnya.

*) *This consists of consumer loans for housing, motor vehicles and others.*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/ PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)*

d. Berdasarkan pihak berelasi / *d. Based on related party*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Pinjaman karyawan kunci	106.130	108.449	*Key management personnel loans*
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	110.000	-	*PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia*
PT Maybank Sekuritas Indonesia	35.171	96	*PT Maybank Sekuritas Indonesia*
	251.301	108.545	
Pihak ketiga	107.804.976	99.830.098	***Third parties***
	108.056.277	**99.938.643**	

e. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo / *e. By loan period and maturity*

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

	31 Desember/*December 31*				
	2023		**2022**		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ *Based on loan period*	**Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *Based on remaining period until maturity***	**Berdasarkan periode perjanjian kredit/ *Based on loan period***	**Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *Based on remaining period until maturity***	
Rupiah					***Rupiah***
< = 1 tahun	17.074.559	35.248.497	17.036.402	29.014.737	*< = 1 year*
> 1 - 2 tahun	18.010.022	9.653.629	12.986.582	7.199.489	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	27.402.962	29.590.790	21.619.077	24.323.001	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	30.054.620	18.049.247	30.210.066	21.314.900	*> 5 years*
	92.542.163	92.542.163	81.852.127	81.852.127	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
< = 1 tahun	3.883.198	6.824.366	3.335.835	5.569.538	*< = 1 year*
> 1 - 2 tahun	3.458.623	651.572	2.826.704	2.637.044	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	1.548.835	7.062.313	2.640.447	8.961.574	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	6.623.458	975.863	9.283.530	918.360	*> 5 years*
	15.514.114	15.514.114	18.086.516	18.086.516	
	108.056.277	**108.056.277**	**99.938.643**	**99.938.643**	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/ PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

f. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

f. Interest rate

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah	8,73%	8,50%	*Rupiah*
Mata uang asing	6,17%	4,14%	*Foreign currencies*

g. Kredit sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.363.263 dan Rp14.538.404.

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2023 adalah antara 8% sampai 44% (31 Desember 2022: 2% sampai 44%) (tidak diaudit) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2023 adalah antara 3% sampai 16% (31 Desember 2022: sebesar 4%) (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

g. Syndicated loans

Total syndicated loans of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp9,363,263 and Rp14,538,404, respectively.

The participation of the Bank as a leader of the syndicated loans as of December 31, 2023 ranged from 8% to 44% (December 31, 2022: 2% to 44%) (unaudited) and as a member of the syndicated loans as of December 31, 2023 ranged from 3% to 16% (December 31, 2022: are 4%) (unaudited) of total syndicated loans.

h. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar RpNihil (31 Desember 2022: Rp23). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9.254.745 (31 Desember 2022: Rp7.333.736). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah (Catatan 12a) dan kredit lain-lain (Catatan 12c).

h. Joint financing loans

The Bank entered into joint financing arrangements, mainly with the subsidiaries, which are WOM and MIF for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the subsidiaries. The outstanding balance of the joint financing arrangements with WOM as of December 31, 2023 is RpNil (December 31, 2022: Rp23). The outstanding balance of the joint financing arrangements with MIF as of December 31, 2023 is Rp9,254,745 (December 31, 2022: Rp7,333,736). The amounts are recorded under Auto Loans and Sharia (Note 12a) and loan-others (Note 12c).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/ PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

i. Pinjaman karyawan

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain dan akan diamortisasi menggunakan EIR.

j. Kredit restrukturisasi

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

i. Loans to employees

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years and are collected through monthly salary deductions.

The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is deferred and recorded as deferred costs for employee loan, part of other assets and will be amortized using EIR.

j. Restructured loans

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and/or reduction of interest rates.

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Kredit yang direstrukturisasi	6.693.362	9.512.868	*Restructured loans*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.243.374)	(1.987.411)	*Allowance for impairment losses*
Saldo akhir	**4.449.988**	**7.525.457**	***Ending balance***

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 dan siaran pers IAI atas dampak pandemi Covid-19, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak Covid-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan penurunan suku bunga dan/atau penundaan pembayaran bunga dan pokok di kasus-kasus tertentu.

In accordance to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 and IAI press release on the Covid-19 pandemic impact, the Bank has restructured debtors which are affected by Covid-19, and reported the balance as current collectibility. Credit restructuring is performed by lowering the interest rate and/or interest or principal postponement in selected cases.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/ PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

j. Kredit restrukturisasi (lanjutan)

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi, Bank senantiasa melakukan monitoring perubahan ekonomi saat ini dan yang akan datang dan perkiraan makro ekonomi yang akan mempengaruhi pembentukan kerugian kredit ekspektasian Bank. Hal ini termasuk perkiraan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk di dalamnya debitur yang mendapatkan fasilitas restrukturisasi akibat dampak Covid-19 selama masa restrukturisasi dan pandemi Covid-19 maupun setelah dampak pandemi Covid-19 berakhir.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap OJK, Bank menerapkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019" tanggal 3 Desember 2020, POJK Nomor 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang "Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019" (berlaku hingga 31 Maret 2023).

Pada tahun 2022, peraturan-peraturan baru terkait yang dikeluarkan oleh regulator adalah POJK No. 19 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang "Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana", serta Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang "Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank" (efektif pada 1 April 2023 dan berlaku hingga 31 Maret 2024).

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

j. Restructured loans (continued)

In relation to the Covid-19 pandemic which has resulted in economic uncertainty, the Bank will continuously monitor the current and projected economic changes and macro economic outlook which will affect the Bank's expected credit loss calculation. This covers the debtors' repayment capacity to the Bank, including the debtors with restructured facilities due to Covid-19 impact, both during the restructuring period and Covid-19 pandemic and after the Covid-19.

In compliance with OJK, the Bank implements POJK No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Corona Virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020, POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 regarding "Second Amendment on POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Corona Virus Disease Spread 2019" (valid until March 31, 2023).

In 2022, new related regulations issued by regulator are POJK No. 19 Year 2022 dated October 27, 2022 regarding "Specific Treatment for Financial Service Institutions in Certain Areas and Sectors Impacted by Disaster", and Financial Services Authority's Board of Commisioners Decree No. 34/KDK.03/2022 dated November 25, 2022 regarding "Determination of Accomodation and Food Beverage Sector, Textile, Textile Product and Footwear Sector, Small, Medium and Micro Business Segment, and Bali Province as Sectors and Areas which Require Specific Treatment related to Bank's Financing and Credit" (effective on April 1, 2023 and valid until March 31, 2024).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/ PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

k. Non-performing loans based on economic sector

	31 Desember/*December 31*				
	2023		2022		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance*)*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Minimum penyisihan/ *Minimum allowance*)*	
Rupiah					***Rupiah***
Pertanian dan perhutanan	33.865	16.986	195.944	191.119	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	5.316	-	6.283	5.418	*Mining*
Perindustrian	666.901	396.549	690.478	361.502	*Manufacturing*
Konstruksi	162.179	62.407	155.443	52.972	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.238.906	593.018	1.418.562	791.722	*Trading, restaurant and hotel*
Angkutan, gudang dan komunikasi	91.014	51.491	108.739	40.631	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	102.426	31.005	123.595	51.816	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	13.717	9.562	13.294	10.312	*Social/public services*
Lain-lain	843.488	526.522	792.705	433.249	*Others*
	3.157.812	1.687.540	3.505.043	1.938.741	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	6.115	1.667	36.364	30.136	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	1	1	-	-	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa-jasa dunia usaha	2	1	2	2	*Business services*
	6.118	1.669	36.366	30.138	
	3.163.930	**1.689.209**	**3.541.409**	**1.968.879**	

*) Kredit bermasalah merupakan kredit yang diklasifikasikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019. Minimun penyisihan dihitung berdasarkan peraturan OJK yang disebutkan sebelumnya.

**) Non-performing loans are loans classified in collectibility substandard, doubtful and loss in accordance with Financial Services Authority regulation No. 40/POJK.03/2019. Minimum allowance is calculated based on the aforementioned OJK regulation.*

Rasio kredit bermasalah ("NPL") konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 2,92% dan 3,46%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 1,88% dan 2,34%.

The consolidated non-performing loans ("NPL") ratio as of December 31, 2023 and 2022, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated at gross was 2.92% and 3.46%, respectively, and calculated at net were 1.88% and 2.34%, respectively.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/ PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

I. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans and sharia receivables/financing is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)/ *Sharia*)*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	62.118.637	7.742.139	3.643.280	26.434.586	99.938.642	*Beginning gross carrying amount*
Transfer ke Stage 1	1.457.939	(1.323.392)	(134.547)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(741.386)	781.152	(39.766)	-	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(372.924)	(264.458)	637.382	-	-	*Transfer to Stage 3*
Aset baru	27.577.015	157.672	27.710	9.109.457	36.871.854	*New assets originated*
Perubahan neto	(6.649.723)	(516.029)	(76.204)	(2.069.219)	(9.311.175)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(13.109.401)	(2.033.834)	(284.401)	(3.144.606)	(18.572.242)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(668.116)	(59.082)	(727.198)	*Write-offs*
Selisih akibat perbedaan kurs	(107.004)	(3.527)	(4.570)	(28.503)	(143.604)	*Exchange rate differences*
Nilai tercatat bruto akhir	**70.173.153**	**4.539.723**	**3.100.768**	**30.242.633**	**108.056.277**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31,* 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)/ *Sharia*)*	Jumlah/ *Total*	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	387.309	463.620	1.336.896	1.048.172	3.235.997	*Beginning expected credit loss allowance*
Transfer ke Stage 1	86.323	(55.600)	(30.723)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(12.808)	17.009	(4.201)	-	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(4.237)	(24.854)	29.091	-	-	*Transfer to Stage 3*
Perubahan neto	(108.249)	170.047	822.683	259.027	1.143.508	*Net change*
Aset baru	208.155	15.843	12.202	39.748	275.948	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(101.119)	(103.081)	(284.401)	(71.327)	(559.928)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(668.116)	(59.082)	(727.198)	*Write-offs*
Selisih akibat perbedaan kurs	(425)	(1.030)	16.045	(6.104)	8.486	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**454.949**	**481.954**	**1.229.476**	**1.210.434**	**3.376.813**	***Ending expected credit loss allowance***

	31 Desember/*December 31,* 2022**)					
	Konvensional/*Conventional*					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)/ *Sharia*)*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	55.349.447	8.649.528	4.169.794	25.639.004	93.807.773	*Beginning gross carrying amount*
Transfer ke Stage 1	904.133	(709.332)	(194.801)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(795.103)	832.131	(37.028)	-	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(566.240)	(221.556)	787.796	-	-	*Transfer to Stage 3*
Aset baru	26.320.020	158.599	29.592	11.459.841	37.968.052	*New assets originated*
Perubahan neto	(5.437.867)	260.234	434.365	(2.396.539)	(7.139.807)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(14.411.026)	(1.247.027)	(713.434)	(8.303.418)	(24.674.905)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(841.770)	(251.126)	(1.092.896)	*Write-offs*
Selisih akibat perbedaan kurs	755.275	19.562	8.765	286.824	1.070.426	*Exchange rate differences*
Nilai tercatat bruto akhir	**62.118.639**	**7.742.139**	**3.643.279**	**26.434.586**	**99.938.643**	***Ending gross carrying amount***

*) Tidak menerapkan PSAK 71

**) Disesuaikan dengan penyajian tahun 2023

*) *Not implement SFAS 71*

**) *Conform with the presentation in 2023*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/ PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

I. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans and sharia receivables/financing is as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022**)					
	Konvensional/*Conventional*					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)/ *Sharia*)*	Jumlah/ *Total*	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	380.389	288.210	1.718.730	744.552	3.131.881	*Beginning expected credit loss allowance*
Transfer ke Stage 1	67.894	(40.595)	(27.299)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(7.918)	11.690	(3.772)	-	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(4.350)	(11.791)	16.141	-	-	*Transfer to Stage 3*
Perubahan neto	(109.620)	280.992	1.059.837	482.505	1.713.714	*Net change*
Aset baru	172.438	14.978	11.710	78.145	277.271	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(113.292)	(82.847)	(713.434)	(18.328)	(927.901)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(841.770)	(251.126)	(1.092.896)	*Write-offs*
Selisih akibat perbedaan kurs	1.770	2.982	116.752	12.424	133.928	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**387.311**	**463.619**	**1.336.895**	**1.048.172**	**3.235.997**	***Ending expected credit loss allowance***

*) Tidak menerapkan PSAK 71

**) Disesuaikan dengan penyajian tahun 2023

*) *Not implement SFAS 71*

**) *Conform with the presentation in 2023*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp2.924.512 dan Rp3.087.813 pada 31 Desember 2023 dan 2022. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar 115,47% dan 104,80% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Allowance for uncollectible assets required for loans which is in accordance with Financial Services Authority regulation for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp2,924,512 and Rp3,087,813 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Adequacy ratio for allowance for uncollectible assets on loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to 115.47% and 104.80%, respectively, has complied with Financial Services Authority regulation.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak / *a. The subsidiaries' consumer financing receivables*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.206.593	10.059.912	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.260.864)	(2.183.468)	*Unearned consumer financing receivables*
	7.945.729	7.876.444	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(145.288)	(122.471)	*Allowance for impairment losses*
	7.800.441	**7.753.973**	

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, entitas anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries receive the Motor Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank pihak ketiga sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dengan pembagian risiko tidak tertagihnya piutang *(without recourse)* per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar RpNihil.

The part of financing which was financed by third party banks related to joint financing without recourse basis as of December 31, 2023 and 2022 amounted to RpNil.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp3.733.169 dan Rp3.231.924 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima entitas anak (Catatan 23) dan masing-masing sebesar Rp1.822.802 dan Rp1.596.682 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

As of December 31, 2023 and 2022 consumer financing receivables amounting to Rp3,733,169 and Rp3,231,924 respectively, were pledged as collateral to the subsidiaries' borrowings (Note 23) are Rp1,822,802 and Rp1,596,682 respectively, were pledged to the subsidiary's bonds issued (Note 22).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By Collectibility*

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018, piutang pembiayaan konsumen digolongkan sebagai berikut:

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018, consumer financing were classified as follow:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Klasifikasi			***Classification***
Lancar	7.291.750	7.300.133	*Current*
Dalam perhatian khusus	570.507	517.221	*Special mention*
Kurang lancar	20.488	15.453	*Substandard*
Diragukan	33.087	21.228	*Doubtful*
Macet	29.897	22.409	*Loss*
	7.945.729	**7.876.444**	

c. Menurut sisa umur jatuh tempo / *c. By Maturity*

	31 Desember/*December 31*				
	2023		**2022**		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ *Based on loan period*	**Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *Based on remaining period until maturity***	**Berdasarkan periode perjanjian kredit/ *Based on loan period***	**Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *Based on remaining period until maturity***	
Rupiah					***Rupiah***
< = 1 tahun	205.555	1.110.370	205.841	927.481	*< = 1 year*
> 1 - 2 tahun	925.013	2.371.201	920.060	2.452.288	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	6.411.066	4.346.551	6.229.218	4.354.513	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	404.095	117.607	521.325	142.162	*> 5 years*
	7.945.729	**7.945.729**	**7.876.444**	**7.876.444**	

d. Tingkat bunga / *d. Interest rate*

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
PT Maybank Indonesia Finance			*PT Maybank Indonesia Finance*
Mobil	7,57%	7,98%	*Car*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk			*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
Motor	34,11%	34,20%	*Motorcycle*

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

e. Cadangan kerugian penurunan nilai / *e. Allowance for impairment losses*

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)/ *Sharia*)*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	6.765.782	668.549	62.725	379.388	7.876.444	*Beginning gross carrying amount*
Transfer ke Stage 1	424.997	(424.111)	(886)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(151.323)	151.469	(146)	-	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(55.523)	(11.400)	66.923	-	-	*Transfer to Stage 3*
Aset baru	4.201.089	95.230	32.309	396.031	4.724.659	*New assets originated*
Perubahan neto	(2.618.135)	(49.788)	130.345	(129.249)	(2.666.827)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.516.873)	(199.453)	(26.471)	(57.248)	(1.800.045)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(180.722)	(7.780)	(188.502)	*Write-offs*
Nilai tercatat bruto akhir	**7.050.014**	**230.496**	**84.077**	**581.142**	**7.945.729**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31,* 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)/ *Sharia*)*	Jumlah/ *Total*	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	57.757	23.564	33.132	8.018	122.471	*Beginning expected credit loss allowance*
Transfer ke Stage 1	5.678	(5.312)	(366)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(2.874)	2.926	(52)	-	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(1.664)	(1.518)	3.182	-	-	*Transfer to Stage 3*
Perubahan neto	(30.421)	7.959	198.840	7.545	183.923	*Net change*
Aset baru	40.548	12.329	20.017	8.460	81.354	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(11.094)	(13.815)	(26.471)	(2.578)	(53.958)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(180.722)	(7.780)	(188.502)	*Write-offs*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**57.930**	**26.133**	**47.560**	**13.665**	**145.288**	***Ending expected credit loss allowance***

	31 Desember/*December 31,* 2022**)					
	Konvensional/*Conventional*					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)/ *Sharia*)*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	6.833.015	876.573	80.610	172.560	7.962.758	*Beginning gross carrying amount*
Transfer ke Stage 1	502.715	(500.642)	(2.073)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(153.168)	153.988	(820)	-	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(46.093)	(12.025)	58.118	-	-	*Transfer to Stage 3*
Aset baru	4.389.269	61.638	19.704	299.072	4.769.683	*New assets originated*
Perubahan neto	(3.110.715)	386.364	94.613	(51.834)	(2.681.572)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.649.240)	(297.347)	(30.272)	(39.271)	(2.016.130)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(157.156)	(1.139)	(158.295)	*Write-offs*
Nilai tercatat bruto akhir	**6.765.783**	**668.549**	**62.724**	**379.388**	**7.876.444**	***Ending gross carrying amount***

*) Tidak menerapkan PSAK 71

**) Disesuaikan dengan penyajian tahun 2023

*) *Not implement SFAS 71*

**) *Conform with the presentation in 2023*

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

e. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022**)					
	Konvensional/*Conventional*					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)/ *Sharia*)*	Jumlah/ *Total*	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	75.438	19.515	39.265	1.548	135.766	*Beginning expected credit loss allowance*
Transfer ke Stage 1	7.675	(7.086)	(589)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(2.733)	2.958	(225)	-	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(1.652)	(624)	2.276	-	-	*Transfer to Stage 3*
Perubahan neto	(45.581)	9.248	168.700	76	132.443	*Net change*
Aset baru	38.480	8.248	11.132	7.634	65.494	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(13.871)	(8.695)	(30.272)	(99)	(52.937)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Penghapusbukuan	-	-	(157.156)	(1.139)	(158.295)	*Write-offs*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**57.756**	**23.564**	**33.131**	**8.020**	**122.471**	***Ending expected credit loss allowance***

*) Tidak menerapkan PSAK 71

**) Disesuaikan dengan penyajian tahun 2023

*) *Not implement SFAS 71*

**) *Conform with the presentation in 2023*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. Piutang pembiayaan konsumen restrukturisasi

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 yaitu penundaan pokok, perpanjangan tenor dan perubahan jatuh tempo sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp90.398 dan Rp335.647. Sesuai dengan kebijakan tersebut, kualitas aset pembiayaan direstrukturisasi ditetapkan lancar.

f. Restructured consumer financing receivables

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic by tenure extension, grace period, and change of due date in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp90,398 and Rp335,647, respectively. Based on the aforementioned regulation, the restructured financing asset quality is current.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE*

a. Tagihan akseptasi / *a. Acceptances receivable*

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi / *(i) By counterparty, currency and related party*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Bank lain	-	735	*Other banks*
Pihak ketiga			***Third parties***
Nasabah	146.291	411.562	*Debtors*
Bank lain	14.343	20.414	*Other banks*
	160.634	431.976	
Sub-jumlah - Rupiah	160.634	432.711	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			***Third parties***
Nasabah	618.679	834.629	*Debtors*
Bank lain	7.382	9.941	*Other banks*
Sub-jumlah - Mata uang asing	626.061	844.570	*Sub-total - Foreign currencies*
Jumlah	786.695	1.277.281	*Total*
Dikurangi :			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.065)	(14.441)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi - neto	**785.630**	**1.262.840**	***Acceptances receivable - net***

(ii) Berdasarkan kolektibilitas / *(ii) By collectibility*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Klasifikasi			***Classification***
Lancar	786.695	1.277.281	*Current*

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan) / *14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

a. Tagihan akseptasi (lanjutan) / *a. Acceptances receivable (continued)*

(iii) Berdasarkan jatuh tempo / *(iii) By maturity*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
< = 1 bulan	64.029	119.457	*< = 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	68.013	223.747	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	28.592	89.507	*> 3 months - 6 months*
	160.634	432.711	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
< = 1 bulan	162.839	210.913	*< = 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	205.406	438.304	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	257.816	195.353	*> 3 months - 6 months*
	626.061	844.570	
	786.695	**1.277.281**	

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai / *(iv) Allowance for impairment losses*

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk tagihan akseptasi sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of acceptance receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Nilai tercatat bruto awal	1.256.236	-	21.045	1.277.281	*Beginning gross carrying amount*
Aset baru	784.813	1.883	-	786.696	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.256.237)	-	(21.045)	(1.277.282)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Nilai tercatat bruto akhir	**784.812**	**1.883**	**-**	**786.695**	***Ending gross carrying amount***

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Acceptances receivable (continued)

(iv) Allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.673	-	12.768	14.441	*Beginning expected credit loss allowance*
Aset baru	1.063	1	-	1.064	*New assets originated*
Perubahan neto	(52)	-	-	(52)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.673)	-	(12.768)	(14.441)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	53	-	-	53	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**1.064**	**1**	**-**	**1.065**	***Ending expected credit loss allowance***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Nilai tercatat bruto awal	1.659.507	8.453	-	1.667.960	*Beginning gross carrying amount*
Aset baru	233.531	-	21.045	254.576	*New assets originated*
Perubahan neto	(346.724)	-	-	(346.724)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(342.190)	(8.453)	-	(350.643)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	52.112	-	-	52.112	*Exchange rate differences*
Nilai tercatat bruto akhir	**1.256.236**	**-**	**21.045**	**1.277.281**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.828	5	-	3.833	*Beginning expected credit loss allowance*
Aset baru	228	-	12.768	12.996	*New assets originated*
Perubahan neto	(2.767)	-	-	(2.767)	*Net change*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(655)	(5)	-	(660)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	1.039	-	-	1.039	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**1.673**	**-**	**12.768**	**14.441**	***Ending expected credit loss allowance***

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Acceptances receivable (continued)

(iv) Allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

b. Liabilitas akseptasi / *b. Acceptances payable*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third parties***
Bank lain	139.731	355.145	*Other banks*
Nasabah	9.030	30.274	*Debtors*
Sub-jumlah - Rupiah	148.761	385.419	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Bank lain	517	21.635	*Other banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank lain	355.378	428.364	*Other banks*
Nasabah	7.383	9.941	*Debtors*
	362.761	438.305	
Sub-jumlah - Mata uang asing	363.278	459.940	*Sub-total - Foreign Currencies*
Jumlah	**512.039**	**845.359**	***Total***

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA / *15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Aset tetap - neto	3.146.342	3.011.201	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	681.882	432.855	*Right-of-use assets - net*
	3.828.224	**3.444.056**	

a. Aset Tetap / *a. Fixed Assets*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Biaya perolehan/nilai penilaian kembali			***At cost/revalued amount***
Kepemilikan langsung:			*Direct ownership:*
Tanah	2.428.488	2.433.936	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi	696.642	666.446	*Buildings, including leasehold improvements*
Peralatan kantor	1.627.903	1.571.058	*Office equipment*
Instalasi	420.078	417.314	*Installations*
Kendaraan bermotor	90.230	112.483	*Vehicles*
	5.263.341	5.201.237	
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:			*Direct ownership:*
Bangunan, termasuk renovasi	541.906	482.810	*Buildings, including leasehold improvements*
Peralatan kantor	1.133.885	1.229.775	*Office equipment*
Instalasi	385.707	393.108	*Installations*
Kendaraan bermotor	55.501	84.343	*Vehicles*
	2.116.999	2.190.036	
Nilai buku neto	**3.146.342**	**3.011.201**	***Net book value***

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of consolidated fixed assets and accumulated depreciation are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023						
	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ *Foreign currency translation/ Reclassification*	Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanah/ *Revaluation in fixed asset for land*	31 Desember/ *Desember 31*	
Biaya Perolehan/ Nilai penilaian kembali							***At cost/Revalued amount***
Kepemilikan langsung:							*Direct ownership:*
Tanah	2.433.936	3.607	2.756	(5.920)	(379)	2.428.488	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi	666.446	32.701	2.346	(159)	-	696.642	*Buildings, including leasehold improvement*
Peralatan kantor	1.571.058	336.965	190.494	(89.626)	-	1.627.903	*Office equipment*
Instalasi	417.314	22.041	19.189	(88)	-	420.078	*Installation*
Kendaraan bermotor	112.483	20.368	42.608	(13)	-	90.230	*Vehicles*
	5.201.237	415.682	257.393	(95.806)	(379)	5.263.341	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:							*Direct ownership:*
Bangunan, termasuk renovasi	482.810	60.240	988	(156)	-	541.906	*Buildings, including leasehold improvement*
Peralatan kantor	1.229.775	133.048	188.771	(40.167)	-	1.133.885	*Office equipment*
Instalasi	393.108	11.857	19.173	(85)	-	385.707	*Installation*
Kendaraan bermotor	84.343	11.741	40.580	(3)	-	55.501	*Vehicles*
	2.190.036	216.886	249.512	(40.411)	-	2.116.999	
Nilai Buku Neto	**3.011.201**					**3.146.342**	**Net Book Value**

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ *Foreign currency translation/ Reclassification*	Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanah/ *Revaluation in fixed asset for land*	31 Desember/ *Desember 31*	
Biaya Perolehan/ Nilai penilaian kembali							***At cost/Revalued amount***
Kepemilikan langsung:							*Direct ownership:*
Tanah	2.453.977	2.412	-	(3.410)	(19.043)	2.433.936	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi	691.310	43.121	63.243	(4.742)	-	666.446	*Buildings, including leasehold improvement*
Peralatan kantor	1.635.403	189.335	239.754	(13.926)	-	1.571.058	*Office equipment*
Instalasi	460.839	11.209	63.765	9.031	-	417.314	*Installation*
Kendaraan bermotor	112.739	21.456	21.693	(19)	-	112.483	*Vehicles*
	5.354.268	267.533	388.455	(13.066)	(19.043)	5.201.237	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:							*Direct ownership:*
Bangunan, termasuk renovasi	498.822	54.872	63.039	(7.845)	-	482.810	*Buildings, including leasehold improvement*
Peralatan kantor	1.364.042	122.061	239.234	(17.094)	-	1.229.775	*Office equipment*
Instalasi	436.835	11.170	63.669	8.772	-	393.108	*Installation*
Kendaraan bermotor	92.235	11.208	19.095	(5)	-	84.343	*Vehicles*
	2.391.934	199.311	385.037	(16.172)	-	2.190.036	
Nilai Buku Neto	**2.962.334**					**3.011.201**	**Net Book Value**

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp216.886 dan Rp199.311.

The depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp216,886 and Rp199,311, respectively.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

a. Aset Tetap (lanjutan) / *a. Fixed Assets (continued)*

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

The above deductions in fixed assets include sale of assets with details as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Nilai buku	6.295	2.709	*Book value*
Harga jual	11.308	5.039	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	**5.013**	**2.330**	***Gains from sale of fixed assets (Note 42)***

Pada tahun 2021 (sebelumnya pernah dilakukan juga pada tahun 2016 dan 2018), Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Penilai Independen dari KJPP Susan Widjojo dan Rekan yang ditandatangani Susan Widjojo, MAPPI (*Cert*) pada 28 Desember 2021, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan data pasar. Tanggal penilaian adalah 30 November 2021.

In 2021 (previously performed in 2016 and 2018 as well), Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on Independent Appraisal report which was performed by independent appraiser KJPP Susan Widjojo dan Rekan signed by Susan Widjojo, MAPPI (Cert) dated December 28, 2021, the methods used are market data approach. The revaluation date is on November 30, 2021.

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia, Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilai Properti di Pasar Modal. Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 tahun 2015, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code, Indonesian Appraisal Standards and BAPEPAM-LK rule No. VIII.C.4 concerning Guidelines for Valuation and Presentation of Property Appraisal General Concept and Principal point 17 year 2015, based on references from recent market transactions and performed under common requirements and using appraisal approach.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp160.604 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulted in increase of carrying amount amounted to Rp160,604 which was recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and other comprehensive income.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

The following table presents the comparison between land based on revaluation model and cost model as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/*December 31*				
	2023		2022		
	Model biaya/ *Cost model*	Model revaluasi/ *Revaluation model*	Model biaya/ *Cost model*	Model revaluasi/ *Revaluation model*	
Tanah	443.580	2.428.488	449.028	2.433.936	*Land*

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

(i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

(iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments:

(i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;

(ii) Level 2: Valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;

(iii) Level 3: Valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Tanah	-	2.428.488	-	2.428.488	*Land*

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Tanah	-	2.433.936	-	2.433.936	*Land*

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Bank dan entitas anak memiliki sejumlah bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai 2053 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian pada tanggal 31 Desember 2023 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia dan Zurich Asuransi Indonesia dengan nilai pertangggungan sebesar Rp2.121.872 dan USD7.405.285 dan pada tanggal 31 Desember 2022 kepada perusahaan asuransi pihak Bank terkait yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia and Zurich Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.056.504 dan USD8.327.185. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.366.726 dan Rp1.437.256.

Penambahan dan pengurangan aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama terdiri dari perangkat keras komputer, mesin ATM, tanah, bangunan dan kendaraan bermotor yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

The Bank and subsidiaries owned numbers of parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2024 and 2053 which are spread all over Indonesia where Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

Fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft as of December 31, 2023 with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties insurance companies which are Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia and Zurich Asuransi Indonesia with the insured amount of Rp2,121,872 and USD7,405,285 and as of December 31, 2022 with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties Insurance companies which are Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia and Zurich Asuransi Indonesia with the insured amount of Rp2,056,504 and USD8,327,185. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to, Rp1,366,726 and Rp1,437,256, respectively.

Additions and deductions of the Bank's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022, mainly consists of computer hardware, ATM machines, land, buildings and motor vehicles used for the Bank's operational activities.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

b. Aset hak-guna

b. Right-of-use Assets

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications were as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Bangunan/ *Premises*	**Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle***	**Sentra Data/ *Data Centre***	**Jumlah/*Total***	
Nilai bruto					***Gross balance***
Saldo awal	789.074	64.997	129.112	983.183	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	471.879	-	-	471.879	*Additions for the year*
Penghentian selama tahun berjalan	(413.465)	-	-	(413.465)	*Termination for the year*
Modifikasi selama tahun berjalan	233	-	-	233	*Modification for the year*
Saldo akhir	847.721	64.997	129.112	1.041.830	*Ending balance*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Saldo awal	466.709	38.891	44.728	550.328	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	186.300	13.052	23.407	222.759	*Additions for the year*
Penghentian selama tahun berjalan	(413.239)	-	-	(413.239)	*Termination for the year*
Modifikasi selama tahun berjalan	100	-	-	100	*Modification for the year*
Saldo akhir	239.870	51.943	68.135	359.948	*Ending balance*
Nilai buku neto	**607.851**	**13.054**	**60.977**	**681.882**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Bangunan/ *Premises*	**Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle***	**Sentra Data/ *Data Centre***	**Jumlah/*Total***	
Nilai bruto					***Gross balance***
Saldo awal	808.364	64.997	72.462	945.823	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	61.344	-	56.650	117.994	*Additions for the year*
Penghentian selama tahun berjalan	(80.634)	-	-	(80.634)	*Termination for the year*
Saldo akhir	789.074	64.997	129.112	983.183	*Ending balance*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Saldo awal	352.023	25.839	24.154	402.016	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	195.320	13.052	20.574	228.946	*Additions for the year*
Penghentian selama tahun berjalan	(80.634)	-	-	(80.634)	*Termination for the year*
Saldo akhir	466.709	38.891	44.728	550.328	*Ending balance*
Nilai buku neto	**322.365**	**26.106**	**84.384**	**432.855**	***Net book value***

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset hak-guna (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

b. Right-of-use Assets (continued)

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation expenses of right-of-use assets:*
- Bangunan	186.300	195.320	*Premises -*
- Kendaraan bermotor	13.052	13.052	*Motor vehicle -*
- Sentra data	23.407	20.574	*Data centre -*
	222.759	228.946	
Beban bunga:			*Interest expenses:*
- Bangunan	13.296	12.380	*Premises -*
- Kendaraan bermotor	1.446	2.361	*Motor vehicle -*
- Sentra data	5.343	5.923	*Data centre -*
	20.085	20.664	
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	17.010	23.827	*Expenses relating to short term leases (less than 12 months)*
	259.854	**273.437**	

Penambahan dan pengurangan aset hak-guna Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama terdiri dari bangunan dan sentra data yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

Additions and deductions of the Bank's right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 mainly consists of premises and data centre used for the Bank's operational activities.

16. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Perangkat lunak - neto	356.496	215.197	*Computer software - net*
Goodwill	7.128	7.128	*Goodwill*
	363.624	**222.325**	

16. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan) / *16. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

a. Perangkat lunak / *a. Computer software*

	31 Desember/*December 31*, 2023						
	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Koreksi translasi/ *Translation adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *Desember 31*	
Perangkat lunak							***Computer software***
Biaya perolehan	1.133.229	180.294	(25.310)	(318)	89.568	1.377.463	*At cost*
Akumulasi amortisasi	(918.032)	(88.352)	25.225	297	(40.105)	(1.020.967)	*Accumulated amortization*
Nilai Buku Neto	**215.197**					**356.496**	**Net Book Value**

	31 Desember/*December 31*, 2022					
	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Koreksi translasi/ *Translation adjustment*	31 Desember/ *December 31*	
Perangkat lunak						***Computer software***
Biaya perolehan	1.035.576	105.502	(7.435)	(414)	1.133.229	*At cost*
Akumulasi amortisasi	(848.533)	(77.468)	7.584	385	(918.032)	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**187.043**				**215.197**	***Net book value***

Penambahan aset tidak berwujud Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama terdiri dari perangkat lunak dan lisensi yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank dan entitas anak.

Additions and deductions of the Bank's intangible assets as of December 31, 2023 and 2022, mainly consists of software and licenses used for the Bank and subsidiaries operational activities.

b. *Goodwill* / *b. Goodwill*

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Catatan 1b).

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi WOM sebesar Rp235.067 diamortisasi menggunakan metode garis lurus, dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009): Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill sejumlah Rp7.128 merupakan hasil bersih akumulasi amortisasi *goodwill* yang telah dihentikan per tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan Ketentuan Transisi PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Note 1b).

Before January 1, 2011, goodwill from the acquisition of WOM amounted to Rp235,067 was amortized using straight line method, with consideration of the estimated economic value of the goodwill. Starting January 1, 2011, according to SFAS 22 (Revision 2009): Business Combination, goodwill was not amortized anymore, but subject to impairment assessment annually. Bank periodically evaluates the goodwill impairment based on SFAS 48: Impairment of Assets.

Goodwill amounting to Rp7,128 resulted from the net accumulated amortization of goodwill which has been ceased as of January 1, 2011 in accordance to the Transition Rule SFAS 22: Business Combinations.

Management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets which are owned by the Bank.

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN / *17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Tagihan lainnya - neto	1.037.142	1.071.435	*Other receivables - net*
Piutang bunga - neto	1.001.571	985.860	*Interest receivables - net*
Agunan yang diambil alih - neto	764.941	780.267	*Foreclosed assets - net*
Uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung	260.880	193.014	*Advances for building renovations and repairs*
Beban ditangguhkan kredit	256.823	245.270	*Deferred expense on loans*
Uang muka pembelian *software* komputer	136.532	116.048	*Advance payment for purchasing computer software*
Beban dibayar di muka	128.326	100.037	*Prepayments*
Setoran jaminan	93.808	75.682	*Guarantee deposits*
Beban ditangguhkan simpanan nasabah	65.774	74.331	*Deferred expense on customer deposits*
Properti terbengkalai - neto	25.930	21.553	*Abandoned properties - net*
Tagihan *card center* dan *Mastercard*	15.442	15.241	*Card center receivables and Mastercard*
Keanggotaan golf	14.646	14.880	*Golf membership*
Bea materai	13.163	13.301	*Custom fees*
Lain-lain - neto	67.921	82.959	*Others - net*
	3.882.899	**3.789.878**	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dengan pihak berelasi yang berasal dari tagihan lainnya - neto adalah masing-masing sebesar Rp28.658 dan Rp34.080 (Catatan 44).

As of December 31, 2023 and 2022, prepayments and other assets with related parties which is derived from other receivables - net is amounted to Rp28,658 and Rp34,080, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Tagihan lainnya - neto termasuk pembayaran atas pemeriksaan pajak yang masih dalam proses keberatan atau banding (Catatan 24).

Other receivables - net including payment of tax audit which are still in objection or appeal processes (Note 24).

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah, bangunan dan kendaraan bermotor.

Foreclosed assets are mainly comprised of land, building and motor vehicle.

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari pajak dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap dan pemeliharaan perangkat lunak.

Prepayments are mainly comprised of prepaid tax, fixed assets maintenances and software maintenances.

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Properti terbengkalai - neto adalah aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Cadangan kerugian untuk properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.968.

Lain-lain - neto terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Abandoned properties - net are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Allowance for possible losses on abandoned properties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,968.

Others - net are mainly comprised of receivables in relation to banking transactions.

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	137.483	128.571	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 39)	52.346	32.005	*Provision during the year (Note 39)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(24.535)	(23.093)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**165.294**	**137.483**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	73.525	28.051	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	12.040	45.606	*Provision during the year (Note 38)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(206)	(1.956)	*Write-off during the year*
Selisih akibat perbedaan kurs	(244)	1.824	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**85.115**	**73.525**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian dan cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses and the allowance for impairment losses are adequate.

18. LIABILITAS SEGERA / *18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak	268.411	173.801	*Liabilities related to purchase of fixed assets and software*
Pemindahbukuan transaksi ATM	170.153	158.810	*Transfer for ATM transactions*
Utang *dealer*	138.158	155.141	*Payables to dealers*
Titipan asuransi konsumen	96.498	110.157	*Insurance advances from customers*
Liabilitas terkait kredit yang diberikan	84.445	75.242	*Liabilities related to loan*
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque*	73.231	58.248	*Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions*
Liabilitas terkait simpanan nasabah	46.565	57.845	*Liabilities related to customers' deposits*
Utang notaris dan pihak ketiga	16.147	21.030	*Payables to notary and third parties*
Titipan konsumen	13.410	12.991	*Consumer advances*
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	8.025	6.409	*Settlement liabilities for ATM transactions*
Liabilitas terkait transaksi syariah	7.331	6.433	*Liabilities related to sharia transactions*
Liabilitas premi asuransi nasabah	3.010	4.946	*Liabilities related to customers' insurance premium*
Liabilitas terkait *Letter of Credit*	26	25	*Liabilities related to Letter of Credit*
Liabilitas perbankan lainnya	97.620	270.363	*Other banking liabilities*
Sub-jumlah - Rupiah	1.023.030	1.111.441	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak	25.786	22.940	*Liabilities related to purchase of fixed assets and software*
Liabilitas terkait *Letter of Credit*	13.884	14.034	*Liabilities related to Letter of Credit*
Liabilitas terkait simpanan nasabah	5.009	3.508	*Liabilities related to customers' deposits*
Liabilitas terkait kredit yang diberikan	1.808	6.702	*Liabilities related to loan*
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque*	571	578	*Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions*
Liabilitas premi asuransi nasabah	20	59	*Liabilities of customers' insurance premium*
Liabilitas terkait transaksi syariah	-	845	*Liabilities related to sharia transactions*
Liabilitas perbankan lainnya	6.490	3.342	*Other banking liabilities*
Sub-jumlah - Mata uang asing	53.568	52.008	*Sub-total - Foreign currencies*
Jumlah	**1.076.598**	**1.163.449**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat transaksi dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp1.775 dan Rp6.395 (Catatan 44).

As of December 31, 2023 and 2022, there were transactions with related parties amounted to Rp1,775 and Rp6,395, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Liabiltas pembelian aset tetap dan perangkat lunak merupakan kewajiban sehubungan dengan pengadaan aktiva tetap dan *software*.

Liabilities related to purchase of assets and software consist of liabilities related with the procurement of fixed assets and software.

Pemindahbukuan transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban sehubungan dengan adanya transaksi penarikan tunai dan pemindahbukuan yang dilakukan oleh nasabah Bank menggunakan mesin ATM milik bank lain dan ATM Bersama (termasuk ATM Prima dan ATM Xlink).

Transfer for ATM transaction mainly consist of liabilities related to withdrawal and transfer transactions done by customers using other Bank's ATM machine and ATM Bersama (including ATM Prima and ATM Xlink).

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Utang *dealer* merupakan utang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh entitas anak untuk pembiayaan konsumen.

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen entitas anak untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

Liabilitas terkait kredit yang diberikan merupakan transaksi lainnya yang terkait dengan kewajiban pada bagian kredit (termasuk premi asuransi yang dibayar oleh debitur yang belum disetor pada perusahaan asuransi).

Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque* terutama terdiri dari liabilitas kepada *merchant* kartu kredit yang belum diselesaikan dan *travel cheque* yang masih beredar.

Liabilitas terkait simpanan nasabah merupakan transaksi yang terkait dengan kewajiban sehubungan dengan Tabungan dan Deposito.

Utang notaris dan pihak ketiga merupakan transaksi yang terkait dengan pemakaian jasa notaris dan pengadaan barang atau jasa.

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang diambil alih yang belum diselesaikan.

Liabilitas penyelesaian transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban pada bank lain terkait dengan penyelesaian transaksi kartu menggunakan mesin EDC melalui jaringan Prima dan ALTO.

Liabiltas terkait transaksi syariah merupakan transaksi yang terkait dengan pembiayaan syariah dan pembayaran dana sosial atau denda oleh nasabah (*Ta'Widh)*.

Liabilitas premi asuransi nasabah merupakan transaksi sehubungan dengan pembayaran premi asuransi oleh nasabah.

Liabilitas terkait *Letter of Credit* merupakan transaksi yang terkait dengan kewajiban produk *Letter of Credit*.

Liabilitas perbankan lainnya terutama terdiri dari transaksi yang masih dalam proses dan liabilitas segera lainnya.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Payables to dealers are in connection with purchases of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

Insurance advances from customers represent insurance premium received from subsidiaries' customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

Liabilities related to loan consist of other transaction related to obligation of loan (including insurance premium paid by debtors that have not been deposited to the insurance company).

Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions mainly consist of payables to credit card merchants and outstanding travel cheques.

Liabilities related to customers' deposits are related to liabilities on the savings and time of deposits.

Payables to notary and third parties are related to the use of notary services and procurement of goods or services.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of foreclosed assets that have not been settled.

Statement liabilities for ATM transaction mainly consist of liabilities to other Banks related to card transactions settlement using EDC machine through Prima and ALTO network.

Liabilities related to sharia transactions are related to sharia financing transactions and payment of social funds or fines by customers (Ta'Widh).

Liabilities of customers' insurance premium are in connection with the payment of customers' insurance.

Liabilities related to Letter of Credit are in connection with liabilities to Letter of Credit product.

Other banking liabilities mainly consist of transactions, which are still in process and other obligations due immediately.

19. SIMPANAN NASABAH / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	31 Desember/*December 31* 2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Giro	242.713	242.399	*Demand deposits*
Tabungan	41.843	33.445	*Savings deposits*
Deposito berjangka	123.003	172.502	*Time deposits*
	407.559	448.346	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	35.510.420	32.190.159	*Demand deposits*
Tabungan	23.201.387	21.879.902	*Savings deposits*
Deposito berjangka	56.383.142	51.187.895	*Time deposits*
	115.094.949	105.257.956	
	115.502.508	**105.706.302**	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Giro / *a. Demand deposits*

	31 Desember/*December 31* 2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	214.521	159.796	*Rupiah*
Mata uang asing	28.192	82.603	*Foreign currencies*
	242.713	242.399	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	21.396.423	20.877.203	*Rupiah*
Mata uang asing	14.113.997	11.312.956	*Foreign currencies*
	35.510.420	32.190.159	
	35.753.133	**32.432.558**	

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31* 2023	2022	
Rupiah	2,83%	2,19%	*Rupiah*
Mata uang asing	1,65%	0,71%	*Foreign currencies*

Saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.063.422 (31 Desember 2022: Rp687.534).

Total demand deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2023 amounted to Rp1,063,422 (December 31, 2022: Rp687,534).

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Giro (lanjutan) / *a. Demand deposits (continued)*

Pada 31 Desember 2023, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp756.959 dan Rp12.928 (31 Desember 2022: Rp397.980 dan Rp2.347) dan giro *Mudharabah* masing-masing sebesar Rp4.249.051 dan Rp3.561.244 (31 Desember 2022: Rp3.380.778 dan Rp2.610.659).

As of December 31, 2023, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp756,959 and Rp12,928 (December 31, 2022: Rp397,980 and Rp2,347) and for Mudharabah demand deposit amounted to Rp4,249,051 and Rp3,561,244 (December 31, 2022: Rp3,380,778 and Rp2,610,659), respectively.

b. Tabungan / *b. Savings deposits*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi: / *(i) By currency and related party:*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	37.323	30.671	*Rupiah*
Mata uang asing	4.520	2.774	*Foreign currencies*
	41.843	33.445	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	20.022.092	18.337.844	*Rupiah*
Mata uang asing	3.179.295	3.542.058	*Foreign currencies*
	23.201.387	21.879.902	
	23.243.230	**21.913.347**	

(ii) Berdasarkan jenis: / *(ii) By type:*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Pendidikan	389.963	536.638	*Education*
Syariah	9.005.858	7.035.870	*Sharia*
Lain-lain	10.663.594	10.796.007	*Others*
	20.059.415	18.368.515	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pendidikan	5.526	32.757	*Education*
Syariah	467.416	536.224	*Sharia*
Lain-lain	2.710.873	2.975.851	*Others*
	3.183.815	3.544.832	
	23.243.230	**21.913.347**	

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Tabungan (lanjutan) / *b. Savings deposits (continued)*

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iii) Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah	1,10%	1,16%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,32%	0,28%	*Foreign currencies*

Saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.640 (31 Desember 2022: Rp2.200).

Total savings deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2023 amounted to Rp1,640 (December 31, 2022: Rp2,200).

Pada 31 Desember 2023, jumlah tabungan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp8.890.186 dan Rp463.042 (31 Desember 2022: Rp6.929.397 dan Rp534.581) dan tabungan *Wadiah* masing-masing sebesar Rp115.672 dan Rp4.374 (31 Desember 2022: Rp106.473 dan Rp1.643).

As of December 31, 2023, total Mudharabah savings deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp8,890,186 and Rp463,042 (December 31, 2022: Rp6,929,397 and Rp534,581) and for Wadiah savings deposit amounted to Rp115,672 and Rp4,374 (December 31, 2022: Rp106,473 and Rp1,643), respectively.

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi: / *(i) By currency and related party:*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	111.815	164.797	*Rupiah*
Mata uang asing	11.188	7.705	*Foreign currencies*
	123.003	172.502	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	46.353.191	43.573.678	*Rupiah*
Mata uang asing	10.029.951	7.614.217	*Foreign currencies*
	56.383.142	51.187.895	
	56.506.145	**51.360.397**	

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka: / *(ii) Based on period of time deposits:*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	19.038.527	23.982.908	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	14.921.565	12.250.904	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	6.495.077	4.533.950	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	5.996.666	2.961.040	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	13.171	9.673	*> 12 months*
	46.465.006	43.738.475	

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

c. Deposito berjangka (lanjutan) / *c. Time deposits (continued)*

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka: (lanjutan) / *(ii) Based on period of time deposits: (continued)*

Mata uang asing			***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	5.650.824	3.824.040	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	2.386.170	2.202.962	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	969.164	822.515	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	1.025.208	770.677	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	9.773	1.728	*> 12 months*
	10.041.139	7.621.922	
	56.506.145	**51.360.397**	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *(iii) Based on remaining period until maturity:*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	23.352.529	27.426.543	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	14.073.788	11.558.227	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	5.210.749	3.004.346	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	3.823.548	1.740.579	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	4.392	8.780	*> 12 months*
	46.465.006	43.738.475	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	6.276.698	4.357.274	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	2.546.387	2.311.015	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	682.121	555.935	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	526.160	397.698	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	9.773	-	*> 12 months*
	10.041.139	7.621.922	
	56.506.145	**51.360.397**	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iv) Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	3,21%	2,98%	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	4,08%	3,22%	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	3,95%	3,06%	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	3,86%	2,89%	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	3,05%	2,94%	*> 12 months*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	0,80%	0,64%	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	0,94%	0,61%	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	1,00%	0,42%	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	1,57%	0,47%	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	3,97%	1,00%	*> 12 months*

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

c. Deposito berjangka (lanjutan) / *c. Time deposits (continued)*

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.419.066 (31 Desember 2022: Rp5.973.083).

Total time deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2023 amounted to Rp6,419,066 (December 31, 2022: Rp5,973,083).

Pada 31 Desember 2023, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp15.589.311 dan Rp1.431.273 (31 Desember 2022: Rp14.584.411 dan Rp1.494.429).

As of December 31, 2023, total Mudharabah time deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp15,589,311 and Rp1,431,273 (December 31, 2022: Rp14,584,411 and Rp1,494,429), respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Giro	1.439.158	1.021.657	*Demand deposits*
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	967.558	1.098.794	*Demand deposits*
Tabungan	7.517	12.679	*Savings deposits*
Deposito berjangka	926.281	1.032.563	*Time deposits*
Call money	1.442.382	-	*Call money*
	3.343.738	2.144.036	
	4.782.896	**3.165.693**	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Giro dari bank lain / *a. Demand deposits from other banks*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	490.105	528.960	*Rupiah*
Mata uang asing	949.053	492.697	*Foreign currencies*
	1.439.158	1.021.657	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	886.021	984.384	*Rupiah*
Mata uang asing	81.537	114.410	*Foreign currencies*
	967.558	1.098.794	
	2.406.716	**2.120.451**	

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

a. Giro dari bank lain (lanjutan) / *a. Demand deposits from other banks (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp302 dan RpNihil (31 Desember 2022: Rp8.990 dan RpNihil) dan giro *Mudharabah* untuk Rupiah dan mata asing adalah Rp324 dan Rp16.975 (31 Desember 2022: Rp3.956 dan Rp8.319).

As of December 31, 2023, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp302 and RpNil (December 31, 2022: Rp8,990 and RpNil) and for Mudharabah demand deposit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp324 and Rp16,975 (December 31, 2022: Rp3,956 and Rp8,319), respectively.

Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah	1,44%	1,55%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,49%	0,25%	*Foreign currencies*

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as of December 31, 2023 and 2022.

b. Tabungan dari bank lain / *b. Saving deposits from other banks*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi: / *(i) By currency and related party:*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	7.517	12.679	*Rupiah*

(ii) Berdasarkan jenis: / *(ii) By type:*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Lainnya	7.517	12.679	*Others*

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iii) Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah	2,84%	2,90%	*Rupiah*

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

c. Deposito berjangka dari bank lain / *c. Time deposits from other banks*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi: / *(i) By currency and related party:*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	242.908	250.695	*Rupiah*
Mata uang asing	683.373	781.868	*Foreign currencies*
Total	**926.281**	**1.032.563**	***Total***

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka: / *(ii) Based on period of time deposits:*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	14.125	15.273	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	131.150	151.150	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	2.500	2.500	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	95.133	81.772	*> 6 months - 12 months*
	242.908	250.695	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	1.511	-	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	109.542	181.177	*> 1 month - 3 months*
> 6 bulan - 12 bulan	572.320	600.691	*> 6 months - 12 months*
	683.373	781.868	
	926.281	**1.032.563**	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *(iii) Based on the remaining period until maturity:*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	29.125	75.273	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	141.977	117.115	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	15.640	15.572	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	56.166	42.735	*> 6 months - 12 months*
	242.908	250.695	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	1.511	-	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	109.542	181.177	*> 1 month - 3 months*
> 6 bulan - 12 bulan	572.320	600.691	*> 6 months - 12 months*
	683.373	781.868	
	926.281	**1.032.563**	

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan) / *c. Time deposits from other banks (continued)*

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iv) Average interest rates per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	3,15%	2,54%	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	3,81%	2,96%	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	4,00%	2,75%	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	2,92%	2,61%	*> 6 months - 12 months*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	0,00%	-	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	0,10%	0,10%	*> 1 month - 3 months*
> 6 bulan - 12 bulan	3,35%	0,10%	*> 6 months - 12 months*

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no time deposits from other banks which are blocked or under lien as of December 31, 2023 and 2022.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp58.224 dan Rp52.886.

As of December 31, 2023 and 2022, total Mudharabah time deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp58,224 and Rp52,886, respectively.

d. *Call money* / *d. Call money*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi: / *(i) Based on currency and related party:*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Pihak Ketiga		***Third Parties***
Rupiah		***Rupiah***
PT Bank Mizuho Indonesia	650.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT BPD Kalimantan Timur	300.000	*PT BPD Kalimantan Timur*
PT Bank BPD Bali	300.000	*PT Bank BPD Bali*
PT Bank DBS Indonesia	100.000	*PT Bank DBS Indonesia*
	1.350.000	
Mata uang asing		***Foreign currencies***
PT Bank Ganesha Tbk	92.382	*PT Bank Ganesha Tbk*
	1.442.382	

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

d. *Call money* (lanjutan) / *d. Call money (continued)*

(ii) Berdasarkan periode *call money:* / *(ii) By period of call money:*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Rupiah		***Rupiah***
≤ 1 bulan	1.350.000	*≤ 1 month*
Mata uang asing		***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	92.382	*≤ 1 month*
	1.442.382	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *(iii) Based on remaining period until maturity:*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Rupiah		***Rupiah***
≤ 1 bulan	1.350.000	*≤ 1 month*
Mata uang asing		***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	92.382	*≤ 1 month*
	1.442.382	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *(iv) Average interest rate per annum:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *December 31*, 2023	
Rupiah		***Rupiah***
≤ 1 bulan	6,16%	*≤ 1 month*
Mata uang asing		***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	6,66%	*≤ 1 month*

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENTS

31 Desember/*December 31*, 2023

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Nilai jual/ *Sale amount*	Nilai pembelian kembali/ *Purchase amount*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*									
Rupiah/*Rupiah*									
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR100/ *Government Bonds FR100*	500.000	6 Desember/ *December 6*, 2023	8 Januari/ *January 8*, 2024	6,60%	473.297	476.160	(781)	475.379
PT Bank Nationalnobu Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ *Government Bonds FR90*	200.000	21 Desember/ *December 21*, 2023	4 Januari/ *January 4*, 2024	6,55%	184.421	184.891	(168)	184.723
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Obligasi Pemerintah FR90/ *Government Bonds FR90*	400.000	22 Desember/ *December 22*, 2023	22 Maret/ *March 22*, 2024	6,35%	346.015	351.569	(5.066)	346.503
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	750.000	22 Desember/ *December 22*, 2023	5 Januari/ *January 5*, 2024	6,70%	716.110	717.976	(800)	717.176
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR59/ *Government Bonds FR59*	250.000	22 Desember/ *December 22*, 2023	5 Januari/ *January 5*, 2024	6,70%	242.921	243.554	(271)	243.283
Sub-jumlah/*Sub-total* - Rupiah		**2.100.000**				**1.962.764**	**1.974.150**	**(7.086)**	**1.967.064**
Mata uang asing/ *Foreign currencies*									
Clearing Corporation of India Limited	Surat Berharga Negara/ *Sovereign Securities*	49.999	29 Desember/ *December 29*, 2023	1 Januari/ *January 1*, 2024	6,77%	49.999	49.999	-	49.999
Jumlah/*Total*		**2.149.999**				**2.012.763**	**2.024.149**	**(7.086)**	**2.017.063**

31 Desember/*December 31*, 2022

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Nilai jual/ *Sale amount*	Nilai pembelian kembali/ *Purchase amount*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*									
Mata uang asing/ *Foreign currencies*									
Clearing Corporation of India Limited	Surat Berharga Negara/ *Sovereign Securities*	49.794	30 Desember/ *December 30*, 2022	2 Januari/ *January 2*, 2023	6,52%	47.002	47.028	(9)	47.019
Clearing Corporation of India Limited	Surat Berharga Negara/ *Sovereign Securities*	39.835	30 Desember/ *December 30*, 2022	2 Januari/ *January 2*, 2023	6,51%	37.602	37.622	(7)	37.615
Clearing Corporation of India Limited	Surat Berharga Negara/ *Sovereign Securities*	28.880	30 Desember/ *December 30*, 2022	2 Januari/ *January 2*, 2023	6,54%	27.261	27.276	(5)	27.271
Jumlah/Total		**118.509**				**111.865**	**111.926**	**(21)**	**111.905**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no transaction with related parties.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Nilai wajar dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.051.000 dan Rp115.211 yang disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai bagian dari "Investasi Keuangan" (Catatan 9).

The fair value of securities sold under repurchased agreements as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,051,000 and Rp115,211 respectively, which is presented in the Consolidated Statements of Financial Position as "Financial Investment" (Note 9).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN / *22. SECURITIES ISSUED*

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi / *a. By currency and related party*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Obligasi MIF	71.424	75.826	*Bonds MIF*
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	4.985	22.973	*Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia*
	76.409	98.799	
Pihak ketiga			***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	1.060.319	2.160.224	*Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia*
Obligasi MIF	1.549.200	1.642.780	*Bonds MIF*
Obligasi Berkelanjutan WOM	1.536.253	1.150.615	*Shelf Bonds WOM*
	4.145.772	4.953.619	
	4.222.181	**5.052.418**	

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia / *b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia*

	31 Desember/*December 31,* 2023						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)***	**Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related parties (Note 44)***
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022							*Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ *July 8*, 2025	36	6,25%	5.000	*Series B*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(15)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						4.985	*Sub-total carrying amount - Related parties*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2023						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11*, 2024	84	8,50%	300.000	*Series B*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11*, 2027	120	8,65%	100.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019							*Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ *July 3*, 2024	60	8,70%	68.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022							*Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ *July 8*, 2025	36	6,25%	295.000	*Series B*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ *July 8*, 2027	60	6,80%	300.000	*Series C*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.063.000	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.681)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.060.319	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**1.065.304**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

22. *SECURITIES ISSUED (continued)*

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related parties (Note 44)***
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ *March 15*, 2023	60	7,15%	18.000	*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022							*Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ *July 8*, 2025	36	6,25%	5.000	*Series B*
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						23.000	*Sub-total nominal amount - Related parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(27)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						22.973	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11*, 2024	84	8,50%	300.000	*Series B*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ *July 11*, 2027	120	8,65%	100.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ *March 15*, 2023	60	7,15%	627.500	*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018							*Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ *October 26*, 2023	60	8,80%	75.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019							*Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ *July 3*, 2024	60	8,70%	68.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022							*Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022*
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	18 Juli/ *July 18*, 2023	370 hari/*days*	3,80%	400.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ *July 8*, 2025	36	6,25%	295.000	*Series B*
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ *July 8*, 2027	60	6,80%	300.000	*Series C*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.165.500	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.276)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.160.224	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**2.183.197**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third partiy*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A diterbitkan sebesar Rp435.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C diterbitkan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A telah dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri B akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri C akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A amounting to Rp435,000 bears fixed interest rate at 8.00% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C amounting to Rp100,000 bears fixed interest rate at 8.65% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 11, 2017. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A has been made on July 11, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B will be made on July 11, 2024. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C will be made on July 11, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 15 Maret 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 diterbitkan sebesar Rp645.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Juni 2018. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 telah dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A diterbitkan sebesar Rp235.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri B diterbitkan sebesar Rp69.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,60% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C diterbitkan sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018

On March 15, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 amounting to Rp645,500 bears fixed interest rate at 7.15% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 15, 2018. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 has been made on March 15, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018

On October 26, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A amounted to Rp235,000 bears fixed interest rate at 7.80% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B amounting to Rp69,000 bears fixed interest rate at 8.60% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C amounting to Rp75,000 bears fixed interest rate at 8.80% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A telah dilakukan pada tanggal 6 November 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri B telah dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2021. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri C telah dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 3 Juli 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp308.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp624.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C diterbitkan sebesar Rp68.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 (continued)

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on January 26, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A has been made on November 6, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B has been made on October 26, 2021. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C has been made on October 26, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019

On July 3, 2019, the Bank issued Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A amounting to Rp308,000 bears fixed interest rate at 7.55% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B amounting to Rp624,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date and Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C amounting to Rp68,000 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri B telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri C akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2024.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 8 Juli 2022, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A diterbitkan sebesar Rp400.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,80% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri C diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,80% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 (continued)

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 3, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A has been made on July 13, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B has been made on July 3, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C will be made on July 3, 2024.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022

On July 8, 2022, the Bank issued Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series A amounting to Rp400,000 bears fixed interest rate at 3.80% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 6.25% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date and Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series C amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 6.80% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A telah dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 seri B akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2025. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 seri C akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

Obligasi-obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 (continued)

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 8, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series A has been made on July 18, 2023. The last interest payment and due date of Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series B will be made on July 8, 2025. The last interest payment and due date of Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series C will be made on July 8, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

During the validity period of the bonds and prior to the redemption of all principal and interest of the bonds, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from the bonds issuance was used to increase earning assets to support business growth of the Bank, mainly to be channeled in loans (credit).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM

c. Shelf Bonds WOM

	31 Desember/*December 31*, 2023						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021							*Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Years 2021*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA(idn)	28 Juli/ *July 28*, 2024	36	7,00%	198.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022							*Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA(idn)	8 April/ *April 8*, 2025	36	6,30%	435.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023							*Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year 2022*
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA(idn)	21 April/ *April 21*, 2024	370 hari/*days*	5,95%	221.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA(idn)	11 April/ *April 11*, 2026	36	7,00%	685.000	*Series B*
Sub-jumlah nominal						1.539.000	*Sub-total nominal amount*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.747)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Jumlah nilai tercatat						**1.536.253**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020							*Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA(idn)	28 Mei/ *May 28*, 2023	36	9,60%	32.800	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020							*Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA(idn)	10 September/ *September 10*, 2023	36	9,15%	172.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021							*Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Years 2021*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA(idn)	28 Juli/ *July 28*, 2024	36	7,00%	198.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022							*Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022*
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA(idn)	18 April/ *April 18*, 2023	370 hari/days	4,25%	335.000	*Series A*
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA(idn)	8 April/ *April 8*, 2025	36	6,30%	415.000	*Series B*
Sub-jumlah nominal						1.152.800	*Sub-total nominal amount*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.185)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Jumlah nilai tercatat						**1.150.615**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 28 Mei 2020, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp260.300, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp227.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp32.800 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri A dan pada tanggal 28 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 197/DIR/RATLTR/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 dari Fitch *Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020

On May 28, 2020, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche III") with a nominal value of Rp260,300, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche III Series A with a nominal value of Rp227,500 with fixed interest rate of 8.50% per annum and Shelf Bonds III Tranche III Series B with a nominal value of Rp32,800 with fixed interest rate of 9.60% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche III Series A and B interest has been paid on August 28, 2020. The last Shelf Bonds III Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche III, has been paid on June 8, 2021 for Series A and on May 28, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 197/DIR/RATLTR/XII/2022 dated December 16, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche III are rated at "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 10 September 2020, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV seri A dengan nilai nominal Rp328.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp172.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 20 September 2021 untuk Seri A dan pada tanggal 10 September 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 197/DIR/RATLTR/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 dari Fitch *Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020

On September 10, 2020, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche IV") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche IV Series A with a nominal value of Rp328,000 with fixed interest rate of 8.00% per annum and Shelf Bonds III Tranche IV Series B with a nominal value of Rp172,000 with fixed interest rate of 9.15% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche IV Series A and B interest has been paid on December 10, 2020. The last Shelf Bonds III Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche IV, has been paid on September 20, 2021 for Series A and on September 10, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 197/DIR/RATLTR/XII/2022 dated December 16, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche IV are rated at "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 28 Juli 2021, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I seri A dengan nilai nominal Rp302.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp198.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2021. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2022 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 dari Fitch *Ratings*, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year 2021

On July 28, 2021, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year 2021 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche I") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds IV Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche I Series A with a nominal value of Rp302,000 with fixed interest rate of 5.50% per annum and Shelf Bonds IV Tranche I Series B with a nominal value of Rp198,000 with fixed interest rate of 7.00% per annum.

The Shelf Bonds IV Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche I Series A and B interest has been paid on October 28, 2021. The last Shelf Bonds IV Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche I, has been paid on August 8, 2022 for Series A and will be paid on July 28, 2024 for Series B.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds IV Tranche I are rated at "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 8 April 2022, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp335.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,25% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp465.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,30% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2022. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 18 April 2023 untuk Seri A dan akan dibayar pada tanggal 8 April 2025 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 dari Fitch *Ratings*, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022

On April 8, 2022 the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche II") with a nominal value of Rp800,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds IV Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche II Series A with a nominal value of Rp335,000 with fixed interest rate of 4.25% per annum and Shelf Bonds IV Tranche II Series B with a nominal value of Rp465,000 with fixed interest rate of 6.30% per annum.

The Shelf Bonds IV Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche II Series A and B interest has been paid on July 8, 2022. The last Shelf Bonds IV Tranche II interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche II, has been paid on April 18, 2023 for Series A and will be paid on April 8, 2025 for Series B.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds IV Tranche II are rated at "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023

Pada tanggal 11 April 2023, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp221.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,95% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp779.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A dan B pertama akan dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2023. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayar pada tanggal 21 April 2024 untuk Seri A dan pada tanggal 11 April 2026 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 dari Fitch *Ratings*, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III, IV dan Obligasi Berkelanjutan IV tahap I, II dan III ini dijamin secara fidusia dengan piutang entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok yang terutang.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year 2023

On April 11, 2023 the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year 2023 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche III") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds IV Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche III Series A with a nominal value of Rp221,000 with fixed interest rate of 5.95% per annum and Shelf Bonds IV Tranche III Series B with a nominal value of Rp779,000 with fixed interest rate of 7.00% per annum.

The Shelf Bonds IV Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche III Series A and B interest will be paid on July 11, 2023. The last Shelf Bonds IV Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche III, will be paid on April 21, 2024 for Series A and on April 11, 2026 for Series B.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds IV Tranche III are rated at "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Shelf Bonds III Tranche III, IV and Shelf Bonds IV Tranche I, II and III are secured by the fiduciary transfers of the subsidiary's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of bonds payable.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi WOM serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan Obligasi WOM, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi WOM, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha entitas anak, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama entitas anak lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan entitas anak, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi WOM adalah masing-masing sebesar Rp997.802 dan Rp721.682.

Penggunaan dana dari penerbitan obligasi WOM digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha entitas anak.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

Prior to the redemption of the entire Bonds WOM principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the Bonds WOM, the subsidiary, without written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the subsidiary, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds WOM, except loans obtained to finance the subsidiary's business, declare or pay dividends as long as the subsidiary failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the subsidiary and pledge any of the present or future assets including the rights on the subsidiary's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The subsidiary has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2023 and 2022 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds WOM were amounted Rp997,802 and Rp721,682 respectively.

The funds received from the issuance of WOM's bonds were used to increase and develop the subsidiary's business.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *22. SECURITIES ISSUED (continued)*

d. Obligasi MIF / *d. Bonds MIF*

	31 Desember/*December 31,* 2023						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related parties (Note 44)***
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA(idn)	23 Juni/ *June 23,* 2024	36	6,30%	19.500	*Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate*
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA(idn)	30 Maret/ *March 30,* 2025	36	5,80%	52.000	*Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rate*
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						71.500	*Sub-total nominal amount - Related parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(76)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						71.424	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA(idn)	2 April/ *April 2,* 2024	60	9,35%	350.000	*Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA(idn)	23 Juni/ *June 23,* 2024	36	6,30%	452.500	*Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate*
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA(idn)	30 Maret/ *March 30,* 2025	36	5,80%	748.000	*Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rate*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.550.500	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.300)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.549.200	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**1.620.624**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *22. SECURITIES ISSUED (continued)*

d. Obligasi MIF (lanjutan) / *d. Bonds MIF (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related parties (Note 44)***
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA(idn)	17 Mei/ *May 17*, 2023	60	8,00%	2.500	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA(idn)	23 Juni/ *June 23*, 2024	36	6,30%	22.500	*Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate*
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA(idn)	30 Maret/ *March 30*, 2025	36	5,80%	51.000	*Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rate*
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						76.000	*Sub-total nominal amount - Related parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(174)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						75.826	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA(idn)	17 Mei/ *May 17*, 2023	60	8,00%	97.500	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap							*Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate*
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA(idn)	2 April/ *April 2*, 2024	60	9,35%	350.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA(idn)	23 Juni/ *June 23*, 2024	36	6,30%	449.500	*Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate*
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA(idn)	30 Maret/ *March 30*, 2025	36	5,80%	749.000	*Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rate*
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.646.000	*Sub-total nominal amount - Third parties*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(3.220)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.642.780	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**1.718.606**	***Total carrying amount***

*) Pihak ketiga/*Third party*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 17 Mei 2018, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2021 untuk Seri A dan pada tanggal 17 Mei 2023 untuk Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A dan Seri B telah dilunasi masing-masing pada tanggal 10 Mei 2021 dan 17 Mei 2023.

Berdasarkan surat dari PT Fitch *Ratings* Indonesia No. 196/DIR/RATLTR/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah mendapat peringkat "AAA(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rates

On May 17, 2018, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds II Tranche I) with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche I Series A with nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.75% per annum and Shelf Bonds II Tranche I Series B with a nominal value of Rp100,000 and a fixed interest rate of 8.00% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on August 17, 2018. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on May 17, 2021 for Series A and on May 17, 2023 for Series B.

Shelf Bonds II Maybank Finance Phase I Year 2018 Series A and Series B were fully paid on May 10, 2021 and May 17, 2023, respectively.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 196/DIR/RATLTR/XII/2022 dated December 16, 2022, Shelf Bonds II Tranche I are rated at "AAA(idn)".

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 2 April 2019, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp650.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

Pengunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 2 April 2022 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 2 April 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch *Ratings* Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 telah mendapat peringkat "AAA(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rates

On April 2, 2019, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche II Series A with nominal value of Rp650,000 and a fixed interest rate of 9.00% per annum and Shelf Bonds II Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 2, 2019. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on April 2, 2022 for Series A and will be paid on April 2, 2024 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 are rated at "AAA(idn)".

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 23 Juni 2021, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,30% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 24 September 2021. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2024.

Berdasarkan surat dari PT Fitch *Ratings* Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 telah mendapat peringkat "AAA(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rates

On June 23, 2021, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche I") with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par and a fixed interest rate of 6.30% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on September 24, 2021. The last interest payment date, which falls due at the maturity will be paid on June 23, 2024.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023, Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 are rated at "AAA(idn)".

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 30 Maret 2022, entitas anak (MIF) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,80% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dibayarkan pada tanggal 30 Maret 2025.

Berdasarkan surat dari PT Fitch *Ratings* Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 telah mendapat peringkat "AAA(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rates

On March 30, 2022, the subsidiary (MIF) issued Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche II") with nominal value amounting to Rp800,000 which were offered at par and a fixed interest rate of 5.80% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on June 30, 2022. The last interest payment date, which falls due at the maturity will be paid on March 30, 2025.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023, Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 are rated at "AAA(idn)".

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I dan II, dan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance tahap I dan II ini dijamin dengan piutang berupa piutang pembiayaan konsumen atau sewa guna usaha dan/atau piutang lain yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak tertunggak pembayarannya melewati jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah angsuran terakhir jatuh tempo. Nilai jaminan untuk Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II, Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I dan Obligasi berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II adalah sekurang-kurangnya 50,00% dari pokok obligasi.

Sebelum melunasi semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan obligasi, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak; melakukan pembayaran lain pada tahun buku selama entitas anak tidak melakukan pembayaran jumlah terutang; memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 30,00% ekuitas entitas anak; mengubah bidang usaha utama entitas anak; melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor entitas anak; mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan entitas anak diatur oleh pihak lain; mengalihkan harta kekayaan entitas anak dengan nilai transaksi melebihi 40,00% dari ekuitas, kecuali pengalihan piutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; dan melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I and II, and Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I and II are secured by consumer financing receivables or leasing and/or other receivables related to business activities of the subsidiary which have not yet matured or do not have payment delinquency which are more than 90 (ninety) calendar days after the latest payment matured. Secured value, Shelf Bonds II Maybank Finances Tranche I, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II, Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I and Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II must be 50.00% of the principal amount of the Bonds at the minimum.

Prior to the redemption of entire principal and interest of bonds and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee, shall not undertake, among others mergers or business combinations which will have negative effect to the subsidiary; conduct other payment in the year when the subsidiary does not pay liable amount; provide loan to affiliation party more than 30.00% of the subsidiary's equity; change main business of the subsidiary; decrease authorized capital and/or issued capital and/or paid up capital of the subsidiary; enter into cooperation causing the subsidiary to be controlled by the other party; transfer the subsidiary's assets with transaction value more than 40.00% of equity, except any receivables transfer related to normal course of business; and perform issuance of bonds or other similar instruments with higher preference collateral ratio.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi MIF adalah masing-masing sebesar Rp825.000 dan Rp875.000.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

e. Lain-lain

Selama tahun 2023 dan 2022, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan dalam Catatan 22b, 22c dan 22d.

Bank dan entitas anak, telah melunasi pokok dan bunga obligasi secara tepat waktu.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2023 and 2022 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds MIF amounted to Rp825,000 and Rp875,000, respectively.

The fund acquired from the public offering, after deducting issuance cost, will be used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

e. Others

During the year 2023 and 2022, the Bank and subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements in Notes 22b, 22c and 22d.

Bank and the subsidiaries have paid the principal and interest of the bonds on time.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

23. PINJAMAN DITERIMA / *23. BORROWINGS*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Pinjaman antar bank	1.160.000	4.700.000	*Interbank borrowing*
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor			*Motor Vehicle Ownership Financing Facilities*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.181.130	1.417.608	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	900.000	600.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	622.222	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Digital BCA	415.800	-	*PT Bank Digital BCA*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	396.018	1.000.177	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	300.000	300.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Maspion Tbk	267.031	-	*PT Bank Maspion Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	216.913	191.292	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank DKI	182.997	91.464	*PT Bank DKI*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	145.901	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	100.000	200.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Hibank	100.000	-	*PT Bank Hibank*
PT Bank Shinhan Indonesia	79.060	128.892	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	52.731	102.603	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DKI Syariah	23.379	36.159	*PT Bank DKI Syariah*
PT Bank CTBC Indonesia	-	12.497	*PT Bank CTBC Indonesia*
	4.983.182	4.080.692	
Sub-jumlah - Rupiah	6.143.182	8.780.692	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pinjaman dari *Japan International Cooperation Agency* (JICA) *Two - Step Loans*	458	1.488	*Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA) Two - Step Loans*
Pinjaman antar bank	1.601.288	1.167.562	*Interbank borrowing*
Sub-jumlah - Mata uang asing	1.601.746	1.169.050	*Sub-total - Foreign currencies*
	7.744.928	**9.949.742**	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities are disclosed in Note 54.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dan cadangan modal kerja. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2014 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.IV tanggal 20 Mei 2021 yang telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.V tanggal 24 Mei 2022, Bank Panin setuju untuk memperpanjang sementara jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Agustus 2022.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VI tanggal 19 Agustus 2022, Bank Panin setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Mei 2023.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VII tanggal 24 Mei 2023, Bank Panin setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Mei 2024.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility III and Overdraft Loan Facility to subsidiary (WOM) with maximum available fund amounting to Rp500,000 and Rp50,000, respectively, which was used for working capital for consumer financing and working capital provision. The maturity date of each loan is 39 (thirty nine) months and 1 (one) year from the signing date of credit agreement and has expired on September 11, 2016 for Fixed Loan Facility III and on June 11, 2014 for Overdraft Loan Facility.

The Agreement for the Overdraft Loan Facilty has been extended several times, the latest extention of the facility based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD PRK/LEG/19/Per.IV dated May 20, 2021 which matured on May 28, 2022.

Based on the Amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.V dated May 24, 2022, Bank Panin agreed to temporarily extend the term of the credit facility until August 28, 2022.

Based on the Amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VI dated August 19, 2022, Bank Panin agreed to extend the term of the credit facility until May 28, 2023.

Based on the Amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VII dated May 24, 2023, Bank Panin agreed to extend the term of the credit facility until May 28, 2024.

The loan bears interest rate at 10.50% per annum.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total plafon pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga, objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditetapkan pada saat penarikan.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.IV tanggal 20 Mei 2021 yang telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.

Berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.V tanggal 24 Mei 2022, Bank Panin setuju untuk memperpanjang sementara jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Agustus 2022.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VI tanggal 19 Agustus 2022, Bank Panin setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Mei 2023.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not pledged to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund of Rp200,000, which was used as consumer finance working capital to subsidiary.The loan bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The Agreement for the Money Market Loan Facility has been extended several times, the latest extention of the facility based on in the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.IV dated May 20, 2021 which has matured on May 28, 2022.

Based on the amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.V dated May 24, 2022, Bank Panin agreed to temporarily extend the term of the credit facility until August 28, 2022.

Based on the Amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VI dated August 19, 2022, Bank Panin agreed to extend the term of the credit facility until May 28, 2023.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VII dan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.VII tanggal 24 Mei 2023, Bank Panin setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Mei 2024.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 60,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali serta mempertahankan rasio NPL neto diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 21 tanggal 22 Oktober 2020, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVII adalah 30 (tiga puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 381/IBD/EXT/20 tanggal 1 Desember 2020, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on the Amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VII and No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.VII dated May 24, 2023, Bank Panin agreed to extend the term of the credit facility until May 28, 2024.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 60.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 21 dated October 22, 2020, Bank Panin Agreed to provide a Fixed Loan Facility XVII with maximum available fund amounting to Rp600,000. The loan's maturity date is 30 (thirty) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remained valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 381/IBD/EXT/20 dated December 1, 2020, Bank Panin agreed to adjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 8.00% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remained valid for the period of Fixed Loan XVII.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 145/IBD/EXT/21 tanggal 4 Mei 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 160/IBD/EXT/21 tanggal 19 Mei 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 277/IBD/EXT/21 tanggal 31 Agustus 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII sebesar 6,12% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 19 (sembilan belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo dan lunas pada tanggal 21 April 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 05 tanggal 26 Oktober 2021, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVIII dengan jumlah maksimum dana Rp800.000. Tanggal jatuh tempo adalah 30 (tiga puluh) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Surat No. 339/IBD/EXT/21 tanggal 29 Oktober 2021, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVIII, tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVIII.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. 145/IBD/EXT/21 dated May 4, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 7.00% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remained valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 160/IBD/EXT/21 dated May 19, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 6.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 277/IBD/EXT/21 dated August 31, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII the interest rate at 6.12% per annum during the loan period for 19 (nineteen) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

This loan facility has been due and fully paid on April 21, 2023.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 05 dated October 26, 2021, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVIII with maximum fund amounting to Rp800,000. The loan's maturity date is 30 (thirty) months from the signing date of credit agreement with interest rate at 6.25% per annum.

Based on Letter No. 339/IBD/EXT/21 dated October 29, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVIII interest rate, the interest rate at 6.00% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remains valid for the period of Fixed Loan XVIII.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga, objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 18 tanggal 19 September 2022, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIX sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIX adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan dan 6,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIX.

Berdasarkan Surat No. 304/IBD/EXT/22 tanggal 28 September 2022, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIX, tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan dan sebesar 6,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIX.

Berdasarkan Surat No. 364/IBD/EXT/22 tanggal 5 Desember 2022, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIX, tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan dan sebesar 7,40% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIX.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party, the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 18 dated September 19, 2022, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 6.25% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months and 6.50% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remains valid for the period of Fixed Loan XIX.

Based on Letter No. 304/IBD/EXT/22 dated September 28, 2022, Bank Panin readjusted the condition of Fixed Loan Facility XIX interest rate, the interest rate at 6.50% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months and 6.75% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remains valid for the period of Fixed Loan XIX.

Based on Letter No. 364/IBD/EXT/22 dated December 5, 2022, Bank Panin readjusted the condition of Fixed Loan Facility XIX interest rate, the interest rate at 7.25% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months and 7.40% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remains valid for the period of Fixed Loan XIX.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 031/IBD/EXT/23 tanggal 14 Februari 2023, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIX, tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan dan sebesar 7,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIX.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan rasio NPL neto diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (WOM) masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp250.000 untuk Fasilitas Rekening Koran dan *Money Market*.

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan surat No. 094/IBD/EXT/21 tanggal 22 Maret 2021, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap untuk modal kerja pembiayaan dengan plafond fasilitas sebesar Rp500.000 dan fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 42 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode tersedianya dana adalah 6 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit dan entitas anak hanya dapat melakukan penarikan dana selama periode ini. Jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan dimana tanggal jatuh tempo masing-masing pinjaman tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 6,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. 031/IBD/EXT/23 dated February 14, 2023, Bank Panin readjust the condition of Fixed Loan Facility XIX interest rate, the interest rate at 7.25% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months and 7.25% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XIX.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 90.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

As of December 31, 2023, Subsidiary (WOM) still has unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp250,000 for Overdraft and Money Market Facility.

Subsidiary (MIF)

Based on letter No. 094/IBD/EXT/21 dated March 22, 2021, the subsidiary obtained Fixed Loan Facilities for working capital financing with total facility's plafond amounted to Rp500,000 and this facility will mature within 42 months since the Credit Agreement date. The fund availability period of this facility is 6 months after the Credit Agreement Date and the subsidiary is only able to withdraw the fund within this period. The maximum loan period is 36 months and the maturity date of each loan can not exceed the maturity date of this credit facility. Interest rate charged is 6.50% per annum.

The loan facility is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables given to the third parties at 50% of total principal amount of the bank loan.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 290/IBD/EXT/23 tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap untuk modal kerja pembiayaan dengan limit fasilitas sebesar Rp1.000.000 dan fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 51 (lima puluh satu) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode tersedianya dana adalah 3 bulan sejak tanggal Perjanjan Kredit dan Perusahaan hanya dapat melakukan penarikan dana selama periode ini. Jangka waktu pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan dimana tanggal jatuh tempo masing-masing pinjaman tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 6,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini tidak menggunakan jaminan *(clean basis).*

Selama periode pinjaman, MIF memiliki kewajiban untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 8 (delapan) kali dari seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank, memiliki Rasio *Non Performing Loan* (piutang >90 hari) maksimal 3% dan mempertahankan porsi kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terhadap MIF minimal 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (MIF) masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp500.000.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 untuk keperluan pembiayaan kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai ketetapan Bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek entitas anak dan bersifat berulang.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

Based on letter No. 290/IBD/EXT/23 dated October 24, 2023, the Company obtained Fixed Loan Facilities for financing source of fund with total facility's limit amounting to Rp1.000,000 and this facility will mature within 51 (fifty one) months since the Credit Agreement date. The availability period of this facility is 3 months after the Credit Agreement Date and the Company is only able to withdraw the fund within this period. The loan period is maximum 48 (forty eight) months where the maturity date of each loan can not exceed the maturity date of this loan facility. Interest rate charged is 6.75% per annum.

The facilities does not use collateral (clean basis).

During the loan period, MIF has to comply with the terms of the loan agreement are maintain gearing ratio maximum 8 (eight) times from credit facility given by bank, has Non Performing Loan ratio (receivables >90 days) maximum 3% and maintain the ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at the subsidiary minimum 51%.

As of December 31, 2023, Subsidiary (MIF) still has unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp500,000.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide Working Capital Loan Facility (Corporate Facility Agreement ("CFA")) with maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 10.25% per annum and will be fluctuated based on Bank's assessment.

The purpose of this loan is to fund the subsidiary's short term working capital and revolving basis.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pencairan dan setiap tranche harus berjumlah minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/190257/U/180823 tanggal 16 Mei 2019, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 15 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2020/03/0420 tanggal 9 Maret 2020.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total plafon pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (WOM) tidak memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari HSBC.

Entitas anak (MIF)

Pada tanggal 10 Oktober 2017, berdasarkan surat No. JAK/000369/U/00388874, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan dan tambahan limit fasilitas pinjaman promes berulang dengan total limit fasilitas menjadi Rp1.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun hingga 10 Oktober 2018. Perjanjian pemberian fasilitas tetap berlaku pada perusahaan hingga seluruh hutang telah dinyatakan lunas. Tingkat suku bunga adalah 6,10% per tahun untuk tenor pinjaman 3 (tiga) bulan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Tenure of each loan is maximum 1 (one) year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/190257/U/180823 dated May 16, 2019 this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can be withdrawn not later than July 15, 2019. Up to the completion of the financial statements, the facility is still valid according to Letter No. CDT/2020/03/0420 dated March 9, 2020.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not pledged to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan (NPL) net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

As of December 31, 2023, Subsidiary (WOM) has no unused loan facility from HSBC.

Subsidiary (MIF)

On October 10, 2017, based on letter No. JAK/000369/U/00388874, the subsidiary (MIF) obtained demand loan facility and additional limit with total facility become Rp1,000,000 with facility period of 1 (one) year until October 10, 2018. The facility agreement shall remain valid until all debt has fully discharged.The interest rate is 6.10% per annum for maximum tenor of 3 (three) months.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan fasilitas pinjaman promes berulang dari HSBC masih dalam proses.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban agar piutang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan menjaga agar MBI tetap menjadi pemegang saham minimal 90% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (MIF) masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank HSBC sebesar Rp300.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan surat No. INT/07/0329/R tanggal 18 Agustus 2023, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja pembiayaan piutang kepada *end user* untuk pembelian kendaraan bermotor roda empat khusus *passenger* kondisi baru buatan Jepang, Eropa dan Korea (khusus Hyundai) sebesar Rp700.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan dengan periode ketersediaan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun untuk tenor pinjaman maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman. Selama periode pinjaman, entitas anak wajib menjaga gearing ratio maksimal 8 (delapan) kali serta Rasio *Non Performing Loan* maksimal 3,00% dan mempertahankan porsi kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terhadap entitas anak minimal 51,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (MIF) masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank BNI sebesar RpNihil.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

Until the completion date of financial statements, the extension of demand loan facility from HSBC is still on process.

During the loan period, the subsidiary has to maintain The receivables pledged has no overdue of more than 90 (ninety) days and Maintain the composition of subsidiary shareholders whereby MBI holds subsidiary share ownership at least 90% of issued and paid up capital.

As of December 31, 2023, Subsidiary (MIF) has unused loan facilities from Bank HSBC amounting to Rp300,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subsidiary (MIF)

Based on letter No. INT/07/0329/R dated August 18, 2023, Subsidiary (MIF) obtained Working Capital Credit Facility to finance the working capital need for end user which includes consumer financing of brand new four-wheeled vehicles which are limited to Japanese, European and Korean (Hyundai brand only) amounting to Rp700,000 with the term of loan maximum 48 (forty eight) months after the agreement date and with the loan availability period 12 (twelve) months.

The interest rate for this credit facility is 6.00% per annum for maximum tenor of 36 (thirty six) months.

The loan facility is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables given to the third parties at 50.00% of total principal amount of the bank loan. During the loan period, the subsidiary has to maintaining gearing ratio maximum 8 (eight) times and Non Performing Loan ratio of maximum 3.00% and maintaining the ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at the Company of minimum 51.00%.

As of December 31, 2023, Subsidiary (MIF) has unused loan facilities from Bank BNI amounting to RpNil.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Digital BCA

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 8 Juni 2023, Bank Digital BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman *Installment Loan* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) dengan *availability period* 3 (tiga) bulan sejak akad kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Kredit *Installment Loan*.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp416.667, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga mana pun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari dibawah 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak (WOM) telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Digital BCA untuk Fasilitas Kredit *Installment Loan*.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No.43 tanggal 20 September 2019, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman sebesar 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Digital BCA

Subsidiary (WOM)

Based on Credit Agreement No. 20 dated June 8, 2023, Bank Digital BCA agreed to provide Installment Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp500,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 36 (thirty six) months with availability period 3 (three) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 7.25% per annum, which remain valid for a period of Installment Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days amounting to Rp416,667, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum Non Performing Loan (NPL) gross ratio above 90 (ninety) days under 5.00%.

As of December 31, 2023, subsidiary (WOM) has fully utilized the loan facility from Bank Digital BCA for Installment Loan Facility.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No.43 dated September 20, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility to subsidiary (WOM) which maximum amounting to Rp500,000 which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 12 (twelve) months from the signing date.

This loan bears an interest rates 9.00% per annum, during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No.56 tanggal 25 November 2020, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jagka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.0210/ 2021 tanggal 22 Maret 2021, Bank Mandiri setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan surat No. CMB.CM5/MTA.564/2021 tanggal 12 Agustus 2021, Bank Mandiri setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No.56 dated November 25, 2020, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp250,000. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 60 (sixty) month from the signing date of Credit Agreement. This loan bears an interest rates 8.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.0210/ 2021 dated March 22, 2021, Bank Mandiri agreed to adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate at 7.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.564/2021 dated August 12, 2021, Bank Mandiri agreed to adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate, the interest rate at 7.00% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 34 tanggal 24 September 2021, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 50 (lima puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.0708/2021 tanggal 27 September 2021, Bank Mandiri setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar 6,50% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 36 (tiga puluh enam) bulan dan 7,00% per tahun selama 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 34 dated September 24, 2021, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum amounting Rp250,000 which was used for working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 50 (fifty) months from the signing date of Credit Agreement with interest rates 7.00% per annum, during for 12 (twelve) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.0708/2021 dated September 27, 2021, Bank Mandiri agreed to adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate at 6.50% per annum during for 12 (twelve) months until 36 (thirty six) months and 7.00% per annum during for 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 16 Juni 2022, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai 36 (tiga puluh enam) bulan dan sebesar 7,00% untuk jangka waktu pinjaman lebih dari 36 (tiga puluh enam) bulan sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan Surat No.CMB.CM5/MTA.674/ 2022 tanggal 27 Juli 2022, Bank Mandiri menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai 24 (dua puluh empat) bulan dan 7,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on the Working Capital Credit Agreement No. 34 dated June 16, 2022, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan amounting to Rp500,000. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 60 (sixty) months from the signing date of Credit.

The loan bears an interest rate of 6.50% per annum for a loan period of 12 (twelve) to 36 (thirty six) months and 7.00% for a loan period of more than 36 (thirty six) to 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Credit Loan.

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.674/2022 dated July 27, 2022, Bank Mandiri adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate, the interest rate at 6.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 24 (twenty four) months and 7.50% per annum, during the loan period for 36 (thirty six) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.697/2022 tanggal 8 Agustus 2022, Bank Mandiri menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai 24 (dua puluh empat) bulan dan 7,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MFD.0056/2022 tanggal 5 Desember 2022, Bank Mandiri menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai 24 (dua puluh empat) bulan dan 7,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. 35 tanggal 16 Juni 2022, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Jangka Pendek dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Jangka Pendek adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditetapkan pada saat penarikan Pinjaman Jangka Pendek.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.697/2022 dated August 8, 2022, Bank Mandiri adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate, the interest rate at 6.00% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 24 (twenty four) months and 7.00% per annum, during the loan period for 36 (thirty six) until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Based on Letter No. CMB.CM5/MFD.0056/2022 dated December 5, 2022, Bank Mandiri adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate, the interest rate at 7.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 24 (twenty four) months and 7.75% per annum, during the loan period for 36 (thirty six) until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on the Short Term Credit Agreement No. 35 dated June 16, 2022, Bank Mandiri agreed to provide a Short Term Loan Facility which maximum available fund amounting Rp100,000 which was used for working capital for consumer financing. The maturity date of Short Term Loan Facility is 12 (twelve) months from the signing date of Credit Agreement.

The loan bears an interest rate that will be determined at the time of withdrawal of the Short Term Loan.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Adendum I No. WCO.KP/302/KJP/2022 tanggal 16 Juni 2023, Bank Mandiri setuju untuk untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 167 tanggal 26 Juli 2023, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,10% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan, sebesar 7,25% untuk jangka waktu pinjaman lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 24 (dua puluh empat) bulan, sebesar 7,35% untuk jangka waktu pinjaman lebih dari 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan dan sebesar 7,60% untuk jangka waktu pinjaman lebih dari 36 (tiga puluh enam) bulan sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok, tidak dalam keadaan dijaminkan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (WOM) masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Mandiri sebesar Rp500.000 untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Rp100.000 untuk Fasilitas Kredit Jangka Pendek.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on the I Amendment No. WCO.KP/302/KJP/2022 dated June 16, 2023, Bank Mandiri agreed to extend the term of the credit facility until June 15, 2024.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on the Working Capital Credit Agreement No. 167 dated July 26, 2023, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility amounting to Rp500,000. The maturity date is 60 (sixty) months from the signing date of Credit Agreement.

This loan bears an interest rate of 7.10% per year for a loan term of 12 (twelve) months, 7.25% for a loan term of more than 12 (twelve) months up to 24 (twenty four) months, amounting to 7.35% for loan terms of more than 24 (twenty four) months up to 36 (thirty six) and 7.60% for loan terms of more than 36 (thirty six) months up to 48 (forty eight) months which remains valid for the term of the Working Capital Credit Loan.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

As of December 31, 2023, Entitas anak (WOM) still has the unused loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp500,000 for Working Capital Loan Facility and Rp100,000 for Short Term Loan Facilities.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/MTA.0856/2021 tanggal 25 November 2021, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau gap/defisit arus kas jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2021 sampai dengan 18 Desember 2022. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit. Pinjaman dana ditarik sekaligus atau beberapa kali dengan minimal penarikan Rp10.000 dengan tenor per penarikan maksimum 30 hari.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/MFD.0046/2022 tanggal 28 November 2022, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau gap/defisit arus kas jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 18 Desember 2023. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/MFD.0550/SPPK/2023 tanggal 8 Desember 2023, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau gap/defisit arus kas jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 18 Desember 2024. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban menjaga kecukupan piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah fasilitas pinjaman, memastikan piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (Sembilan puluh) hari, menjaga Gearing Ratio maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (MIF)

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MTA.0856/2021 dated November 25, 2021, Subsidiary (MIF) obtained Short-Term Loan Facility to finance working capital needs or short-term cash flow gaps/deficits. The loan facility amounting to Rp600,000 with drawdown period from December 19, 2021 to December 18, 2022. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal. The loan can be withdrawn at once or several times with a minimum withdrawal of Rp10,000 with a tenor per withdrawal at maximum 30 days.

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MFD.0046/2022 dated November 28, 2022, Subsidiary (MIF) obtained Short-Term Loan Facility amounting to Rp600,000 with drawdown period from December 19, 2022 to December 18, 2023. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MFD.0550/SPPK/2023 dated December 8, 2023, Subsidiary (MIF) obtained Short-Term Loan Facility amounting to Rp600,000 with drawdown period from December 19, 2023 to December 18, 2024. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

During the loan period, the subsidiary has to maintain consumer financing receivables adequacy of 50% of the total amount of the outstanding bank loan, maintain that consumer financing receivables are not overdue more than 90 (ninety) days and maintain Gearing Ratio maximum 10 (ten) times.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (MIF) masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Mandiri sebesar Rp600.000.

PT Bank Victoria International Tbk

Entitas anak (MIF)

Pada tanggal 26 Februari 2021, berdasarkan surat No. 042/SKM-KPP/VIC/II/21, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2022.

Pada tanggal 7 Maret 2022, berdasarkan surat No. 036/SKM-KPP/VIC/III/22, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2023.

Pada tanggal 13 Maret 2023, berdasarkan surat No. 045/SKM-KPP/VIC/III/23, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen entitas anak sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman promes berulang. Piutang yang dijaminkan adalah piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Selama periode pinjaman, entitas anak harus menjaga agar PT Bank Maybank Indonesia Tbk tetap menjadi pemegang saham minimal 51,10% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

The facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third party of about 50.00% of total principal amount of bank loan facility.

As of December 31, 2023, Subsidiary (MIF) still has unused loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp600,000.

PT Bank Victoria International Tbk

Subsidiary (MIF)

On February 26, 2021, based on letter No. 042/SKM-KPP/VIC/II/21, Subsidiary (MIF) obtained Demand Loan Facility amounting to Rp300,000 with loan period until March 25, 2022.

On March 7, 2022, based on letter No. 036/SKM-KPP/VIC/III/22, Subsidiary (MIF) obtained Demand Loan Facility amounting to Rp300,000 with loan period until March 25, 2023.

On March 13, 2023, based on letter No. 045/SKM-KPP/VIC/III/23, Subsidiary (MIF) obtained Demand Loan Facility amounting to Rp500,000 with loan period until March 25, 2024.

This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables which is amounted to 50.00% of the principal amount of the bank loan facility for demand loan. Receivables which was pledged are current receivable which have no interest and/or installment payment deliquency of more than 90 (ninety) days. During the period of loan, the subsidiary have to maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as a shareholder with minimum 51.10% of total issued and fully paid capital.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (MIF) masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Victoria sebesar Rp200.000.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 8 Juni 2023, Bank Maspion setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman *Fixed Loan Sliding* (FLS) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp295.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan dengan availability period 12 (dua belas) bulan sejak akad kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Kredit *Fixed Loan Sliding* (FLS).

Berdasarkan Surat No. 322/Memo/Corp.JKT/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023, Bank Maspion setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas *Fixed Loan Sliding* (FLS), tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Fixed Loan Sliding* (FLS).

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 80,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga mana pun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (WOM) sudah tidak memiliki Fasilitas Pinjaman yang belum digunakan dari Bank Maspion.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

As of December 31, 2023, Subsidiary (MIF) has unused loan facilities from Bank Victoria amounting to Rp200,000.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Subsidiary (WOM)

Based on Credit Agreement No. 18 dated June 8, 2023, Bank Maspion agreed to provide Fixed Loan Sliding (FLS) Facility with maximum available fund amounting to Rp295,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 12 (twelve) until 36 (thirty six) months with availability period 12 (twelve) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 7.25% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan Sliding (FLS) Facility.

Based on Letter No. 322/Memo/Corp.JKT/VIII/2023 dated August 4, 2023, Bank Maspion agreed to adjust the condition of Fixed Loan Sliding (FLS) interest rate, the interest rate at 7.00% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remains valid for the period of Fixed Loan Sliding (FLS) Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 80.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum Non Performing Loan (NPL) ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

As of December 31, 2023, Subsidiary (WOM) does not have unused loan facilities from Bank Maspion.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line* (*Uncommitted*) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 355/PK/2021 tanggal 19 Mei 2021, KEB Hana setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit *Money Market Line* (*Uncommitted*) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Maret 2022, KEB Hana setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit *Money Market Line* (*Uncommitted*) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2023.

Berdasarkan Surat No. 35/005/CBM tanggal 2 Februari 2023, Entitas anak (WOM) sudah tidak memiliki kewajiban untuk Fasilitas Kredit *Money Market Line* (*Uncommitted)* yang sudah dilunaskan atau diselesaikan dengan baik pada tanggal 19 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Maret 2022, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) VII sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan availability period selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 1 (one) year from signing date of credit agreement.

Based on Credit Agreement No. 355/PK/2021 dated May 19, 2021, KEB Hana agreed to extend the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000 which matured on May 23, 2022.

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 47 dated March 10, 2022, KEB Hana agreed to extend the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000 which matured on May 23, 2023.

Based on letter No. 35/005/CBM dated February 2, 2023, Subsidiary (WOM) has no obligations for the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility which has been paid or settled properly on January 19, 2023.

Based on the amandment of the Credit Agreement No.47 dated March 10, 2022, KEB Hana agreed to provide the Working Capital Installment (WCI) VII Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is 3 (three) years from the credit withdrawal date and availability period of 3 (three) months from signing date of credit agreement.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp250.000, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL neto diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 117 tanggal 19 Januari 2023, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) II sebesar Rp150.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun. Jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (WOM) sudah menggunakan semua fasilitas pinjaman dari KEB Hana.

PT Bank DKI

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 31 Agustus 2022, entitas anak (WOM) memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian Kredit dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

The loan bears an interest rates 6.00% per annum, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days amounting Rp250,000, maintain maximum the Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 117 dated January 19, 2023, KEB Hana agreed to provide the Working Capital Installment (WCI) II Credit Facility amounted to Rp150,000. The maturity of facility is 3 (three) years from the credit withdrawal date witht an interest rates 7.25% per annum. It is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days, maintain maximum the Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

As of December 31, 2023, Subsidiary (WOM) has fully utilized the loan facility from KEB Hana.

PT Bank DKI

Subsidiary (WOM)

Based on Credit Agreement No. 64 dated August 31, 2022, subsidiary (WOM) obtained Corporate Loan Facility amounting to Rp100,000, which was used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 42 (forty two) months from the last withdrawal date with interest rate to 6.00% per annum and loan period of 36 months.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 22 Mei 2023, Bank DKI setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 42 (empat puluh dua) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga mana pun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (WOM) telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank DKI untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 8 September 2023, Bank IBK setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman *Working Capital Executing* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dengan *availability period* 6 (enam) bulan sejak akad kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Kredit *Working Capital Executing*.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank DKI (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on Credit Agreement No. 28 dated May 22, 2023, Bank DKI agreed to provide Working Capital Loan Facility amounting to Rp150,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 42 (forty two) months with the loan bears interest rate at 7.25% per annum and loan period of 36 months.

The agreement is secured by fiduciary transfer at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

As of December 31, 2023, Subsidiary (WOM) has fully utilized the loan facility from Bank DKI for Working Capital Loan Facility.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Subsidiary (WOM)

Based on Credit Agreement No. 64 dated September 8, 2023, Bank IBK agreed to provide Working Capital Executing Facility with maximum available fund amounting to Rp150,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 36 (thirty six) months with availability period 6 (six) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 7.25% per annum, which remain valid for a period of Working Capital Executing Facility.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank IBK Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 130/RM-BM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023, Bank IBK setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas *Working Capital Executing*, tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun selama jangka waktu pinjaman.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga mana pun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (WOM) sudah tidak memiliki Fasilitas Pinjaman yang belum digunakan dari Bank IBK.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 184/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 tanggal 30 November 2020, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dalam bentuk Uncommitted Revolving Credit Facility dengan jumlah dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal.

Berdasarkan Surat dari Bank No. 6678/XI/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 9 November 2021, DBS telah memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2021 sampai tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 013/PFPA-DBSI/I/1-2/2022 tanggal 17 Januari 2022, DBS telah memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 2021 sampai tanggal 31 Oktober 2022.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank IBK Indonesia Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. 130/IRM-BM/X/23 dated October 25, 2023, Bank IBK aggred to readjusted the condition of Working Capital Executing Facility interest rate, the interest rate at 7.00% per annum during the loan period.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan (NPL) net ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

As of December 31, 2023, Subsidiary (WOM) has no unused loan facilities from Bank IBK.

PT Bank DBS Indonesia

Subsidiary (WOM)

Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No. 184/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 dated November 30, 2020, DBS agreed to provide Banking Facility on Uncommitted Revolving Credit Facility with available fund amounting to Rp150,000 which was used for working capital for consumer financing. This facility will be ended on October 31, 2021 or other dates where Banking Facility terminates early.

Based on Letter of Bank No. 6678/XI/DBSI/IBG-JKT/2021 dated November 9, 2021, DBS agreed to adjust the maturity date of agreement for a periods of 3 (three) months from November 1, 2021 until January 31, 2022.

Based on the Third Amendment of Banking Facility Agreement No. 013/PFPA-DBSI/I/1-2/2022 dated January 17, 2022, DBS agreed to adjust the maturity date of agreement from November 1, 2021 until October 31, 2022.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Keempat atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 360/PFPA-DBSI/XI/1-2/2022 tanggal 30 November 2022, DBS telah memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan fasilitas pinjaman.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (WOM) sudah tidak memiliki fasilitas dari DBS.

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 136/PFP-DBSI/XI/1-2/2021 tanggal 12 November 2021, Entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 42 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 5,73% per tahun dan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan.

Selama periode pinjaman, entitas anak wajib menjaga *Debt to equity ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan menjaga kepemilikan saham PT Bank Maybank Indonesia Tbk sekurang-kurangnya 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak (MIF) masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank DBS sebesar RpNihil.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on the Fourth Amendment of Banking Facility Agreement No. 360/PFPA-DBSI/XI/1-2/2022 dated November 30, 2022, DBS agreed to adjust the maturity date of agreement from November 1, 2022 until October 31, 2023.

The loan bears an interest rate that will be determined at the time of drawdown of the loan facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party, and maintain maximum debt to equity ratio of 7 times.

As of December 31, 2023, Subsidiary (WOM) no longer has facilities from DBS.

Subsidiary (MIF)

Based on bank facility agreement No. 136/PFP-DBSI/XI/1-2/2021 November 12, 2021, Subsidiary (MIF) obtained committed amortizing term loan facility amounted to Rp300,000. This facility will matured within 42 months since the Credit Agreement date with interest rate is 5.73% per annum and loan period of maximum 36 months.

During the loan period, the subsidiary has to comply maintain Debt to equity ratio not exceed 10 (ten) times and maintain share ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at least 51%.

As of December 31, 2023, Subsidiary (MIF) has unused loan facilities from Bank DBS amounting to RpNil.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit No. 021/OL/KY/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023, entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka *Uncommitted* sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun, dari tanggal 29 Agustus 2023 sampai dengan 29 Agustus 2024.

Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit. Fasilitas pinjaman ini tidak menggunakan jaminan (*clean basis*).

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman yaitu mempertahankan porsi kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terhadap entitas anak minimal 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak (MIF) masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Hibank sebesar RpNihil.

PT Bank Shinhan Indonesia

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 163 tanggal 24 Juni 2022, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak (WOM) telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Shinhan untuk Fasilitas Pinjaman Korporasi.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Hibank Indonesia

Subsidiary (MIF)

Based on Letter of Credit Offering No. 021/OL/KY/VIII/2023 dated August 18, 2023, the subsidiary (MIF) obtained Uncommitted Short-Term Loan Credit Facility amounting to Rp100,000 for 1 (one) year with drawdown period from August 29, 2023 to August 29, 2024.

The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal. Thise facilities does not use collateral (clean basis).

During the loan period, subsidiary (MIF) has to comply with the terms of the loan agreement which is maintaining the ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at the company of minimum 51%.

As of December 31, 2023, subsidiary (MIF) has unused loan facilities from Bank Hibank amounting to RpNil.

PT Bank Shinhan Indonesia

Subsidiary (WOM)

Based on Credit Agreement No. 163 dated June 24, 2022, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility amounting to Rp150,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the signing date of credit agreement with interest rate to 6.00% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum Gearing Ratio of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

As of December 31, 2023, subsidiary (WOM) has fully utilized the loan facility from Bank Shinhan for Corporate Loan Facility.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 8 Juni 2021, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Money Market Line* sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketetapan Bank.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit Fasilitas *Money Market* No. 05 tanggal 2 November 2021, Bank Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas terhitung sejak tanggal 8 Juni 2022 sampai tanggal 31 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit Fasilitas *Money Market* No. 05 tanggal 2 November 2021, Jangka waktu fasilitas dianggap diperpanjang secara otomatis selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 April 2023.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit Fasilitas *Money Market* Nomor 1385/MM/ADD/VIII/2023/CG6 tanggal 21 Agustus 2023, Bank Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas terhitung sejak 31 Januari 2023 sampai tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Surat Nomor 002/SK/CG6/WB/02/2023 tanggal 1 Februari 2024, Bank Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas terhitung sejak 31 Januari 2024 sampai tanggal 30 April 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Permata Tbk

Subsidiary (WOM)

Based on the Deed of Credit Facility Agreement No. 07 dated June 8, 2021, Bank Permata agreed to provide Money Market Line amounted to Rp200,000. The maturity of facility is 12 (twelve) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank assessment.

Based on the Amendment of Credit Facility Agreement (Money Market Loan) No.05 dated November 2, 2021, Bank Permata agreed to extend the term of the facility starting from June 8, 2022 until January 31, 2023.

Based on the Amendment of Money Market Credit Facility Agreement No. 05 dated November 2, 2021, The term of the facility is considered to be automatically extended for 3 (three) months from January 31, 2023 to April 30, 2023.

Based on the Amendment of Money Market Credit Facility Agreement No. 1385/MM/ADD/VIII/2023/CG6 dated August 21, 2023, Bank Permata agreed to extend the Facility period from January 31, 2023 to January 31, 2024.

Based on the Letter No. 002/SK/CG6/WB/02/2023 dated February 1, 2024, Bank Permata agreed to extend the Facility period from January 31, 2024 to April 30, 2024.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category less than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 06 tanggal 2 November 2021, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan* 3 (TL3) sebesar Rp300.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketetapan Bank. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas yang ditarik adalah 6,50%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak (WOM) masih memiliki Fasilitas Pinjaman yang belum digunakan dari Bank Permata sebesar Rp200.000 untuk fasilitas pinjaman Money Market.

PT Bank DKI Syariah

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyaluran Pembiayaan berdasarkan Prinsip Mudharabah No. 01 tanggal 1 Agustus 2022, Bank DKI Syariah setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Pembiayaan Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp85.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian Pembiayaan dengan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on the Deed of Credit Facility Agreement No. 06 dated November 1, 2021, Bank Permata agreed to provide Term Loan 3 (TL3) Facility amounted to Rp300,000. The maturity of facility is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank assessment. The interest rate for withdrawed facility is 6.50%.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary receivables from customers with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category less than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

As of December 31, 2023, subsidiary (WOM) has unused loan facilities from Bank Permata amounting to Rp200,000 for Money Market Facility.

PT Bank DKI Syariah

Subsidiary (WOM)

Based on Cooperation Agreement for the Distribution of Financing based on Mudharabah Principle No. 01 dated August 1, 2022, Bank DKI Syariah agreed to provide Working Capital Loan Facility to subsidiary amounting to Rp85,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement with interest rate at 6.00% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DKI Syariah (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak (WOM) sudah tidak memiliki Fasilitas Pinjaman yang belum digunakan dari Bank DKI Syariah dikarenakan sudah habis masa ketersedian tariknya.

PT Bank CTBC Indonesia

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 18 Desember 2019, Bank CTBC setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak (WOM).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman.

Berdasarkan Surat tanggal 17 Januari 2020, Bank CTBC setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah menjadi sebesar 8,55% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

Berdasarkan Surat tanggal 26 Februari 2020, Bank CTBC kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah menjadi sebesar 8,40% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 17 Maret 2023.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank DKI Syariah (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

As of December 31, 2023, subsidiary (WOM) does not have unused loan facilities from Bank DKI Syariah because the availability period has expired.

PT Bank CTBC Indonesia

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement No. 95 dated December 18, 2019, Bank CTBC agreed to provide an Intermediate Term Loan Facility with maximum amount of Rp300,000 for consumer finance working capital to the subsidiary (WOM).

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of loan facility.

Based on the Letter dated January 17, 2020, Bank CTBC agreed to adjust the interest rate condition for the Medium Term Loan Facility amounting to 8.55% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of Medium Term Loan Facility.

Based on the Letter dated February 26, 2020, Bank CTBC readjusted the interest rate for the Medium-Term Loan Facility amounting to 8.40% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of Medium Term Loan Facility.

The loan has matured and was fully paid on March 17, 2023.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of loan, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 111 tanggal 29 Desember 2021, Bank CTBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (*Short Term Loan*) sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan dari tanggal Perjanjian Kredit ditandatangani.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Surat No. IRM/CORP/2023/0003, tanggal 7 Februari 2023, Bank CTBC memberitahukan bahwa per tanggal 29 Desember 2022, Entitas anak (WOM) sudah tidak memiliki kewajiban hutang kepada Bank CTBC atas Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (*Short Term Loan*).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dalam bentuk Kredit Lokal (Rekening Koran) dan *Installment Loan* ("Fasilitas Installment Loan 1") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang kendaraan roda dua.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Amandement of the Credit Agreement No. 111 dated December 29, 2021, Bank CTBC agreed to provide an Short Term Loan Facility amounted to Rp200,000. The loan's maturity date is 24 (twenty four) months from the date credit agreement was signed.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on Letter No. IRM/CORP/2023/0003 dated February 7, 2023, Bank CTBC notified that as of December 29, 2022, Subsidiary (WOM) has no debt obligations to Bank CTBC for the Short Term Loan Facility.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide Credit Facilities in the form of Local Credit (Current Account) and Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 1") with maximum available fund amounting to Rp25,000 and Rp200,000, which were used for consumer finance working capital as motor vehicle financing.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang kurangnya sebesar 100,00% dari plafon fasilitas Kredit Lokal dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari, mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan Gearing Ratio tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan Perubahan ke Sembilan Perjanjian Kredit No. 37 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 7") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 7") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, mengharuskan Entitas anak (MIF) untuk mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Surat No. 40847/GBK/2020 tanggal 1 Oktober 2020, BCA setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Installment Loan 7, dimana tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Installment Loan* 7.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Maret 2022.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company"s consumer financing receivables at least 100.00% of the plafond Local Credit Facility with category day past due not over than 60 (sixty) days and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio above 60 (sixty) days of 5.00%.

On March 13, 2019, the Company has secured additional facilities under the Ninth Amendment of Credit Agreement No. 37 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 7") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal. The credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 7") was secured by fiduciary transfer of the Company's consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty), requires Subsidiary (WOM) to maintain maximum gearing ratio of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 60 (sixty) days of 5.00%.

Based on Letter No. 40847/GBK/2020 dated October 1, 2020, BCA agreed to adjust the conditions for the Installment Loan Facility 7 interest rate, the interest rate 9.00% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of the Installment Loan Facility 7.

The loan has matured and was fully paid on March 14, 2022.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 40873/GBK/2020 tanggal 16 Oktober 2020, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020 diperpanjang hingga tanggal 20 Januari 2021.

Berdasarkan Perubahan Ke sebelas atas Perjanjian Kredit No. 035/Add-KCK/2021 tanggal 18 Januari 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020 diperpanjang hingga tanggal 20 Oktober 2021.

Berdasarkan Surat No. 40931/GBK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2021 diperpanjang hingga tanggal 20 Januari 2022.

Berdasarkan Perubahan Kedua belas atas Perjanjian Kredit No. 606/Add-KCK/2021 tanggal 6 Desember 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2021 diperpanjang hingga tanggal 20 Oktober 2022.

Berdasarkan Perubahan Ketiga belas atas Perjanjian Kredit No. 400/Add-KCK/2022 tanggal 7 November 2022, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2022 diperpanjang hingga tanggal 20 Oktober 2023.

Berdasarkan Surat No. 41133/GBK/2023 tanggal 17 Oktober 2023, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2023 diperpanjang hingga tanggal 20 Januari 2024.

Berdasarkan Surat No. 40033/GBK/2024 tanggal 18 Januari 2024, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan tempo pada tanggal 20 Januari 2024 diperpanjang hingga tanggal 20 April 2024.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. 40873/GBK/2020 dated October 16, 2020, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2020 extended until January 20, 2021.

Based on Eleventh Amendment Credit Agreement No. 035/Add-KCK/2021 dated January 18, 2021, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2020 extended until October 20, 2021.

Based on Letter No. 40931/GBK/2021 dated October 18, 2021, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2021 extended until January 20, 2022.

Based on Twelfth Amendment Credit Agreement No. 606/Add-KCK/2021 dated December 6, 2021, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2021 extended until October 20, 2022.

Based on Thirteenth Amendment Credit Agreement No. 400/Add-KCK/2022 dated November 7, 2022, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2022 extended until October 20, 2023.

Based on Letter No. 41133/GBK/2023 dated October 17, 2023, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2023 extended until January 20, 2024.

Based on Letter No. 40033/GBK/2024 dated January 18, 2024, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which matured on January 20, 2024 extended until April 20, 2024.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Keempat belas atas Perjanjian Kredit No. 038/Add-KCK/2024 tanggal 29 Januari 2024, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan tempo pada tanggal 20 April 2024 diperpanjang hingga tanggal 20 Januari 2025.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40203/GBK/2020 tanggal 20 Maret 2020, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,00%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2020.

Berdasarkan Perubahan Kedua belas atas Perjanjian Kredit No. 606/Add-KCK/2021 tanggal 6 Desember 2021, tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar 9,25% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

Berdasarkan Perubahan Ketiga belas atas Perjanjian Kredit No. 400/Add-KCK/2022 tanggal 7 November 2022, tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar 8,75% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak (WOM) masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari BCA sebesar Rp25.000 untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Fourtheenth Amendment Credit Agreement No. 038/Add-KCK/2024 dated January 29, 2024, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which matured on April 20, 2024 extended until January 20, 2025.

The Credit Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility interest rate has been adjusted for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40203/GBK/2020 dated March 20, 2020, BCA readjusted the interest rate conditions Local Credit (Current Account) Facility amounting to 10.00%. Interest rate conditions is effective from April 8, 2020.

Based on Twelfth Changed Credit Agreement No. 606/Add-KCK/2021 dated December 6, 2021, interest rate Local Credit (Current Account) Facility is 9.25% per annum which is calculated from debt arising from Local Credit (Current Account) Facility.

Based on Thirteenth Changed Credit Agreement No. 400/Add-KCK/2022 dated November 7, 2022, interest rate Local Credit (Current Account) Facility is 8.75% per annum which is calculated from debt arising from Local Credit (Current Account) Facility.

As of December 31, 2023, subsidiary (WOM) still has the unused loan facility from BCA amounting to Rp25,000 for Local Credit (Current Account) Facility.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2020-0065470-LN tanggal 16 Januari 2021, Entitas anak (MIF) mendapatkan Fasilitas Kredit dari MUFG sebesar USD15 atau setara Rp200.000 dengan tenor per penarikan maksimum 6 (enam) bulan dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan tanggal 16 Januari 2022. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2021-0062826-LN tanggal 16 Januari 2022, Entitas anak (MIF) mendapatkan Fasilitas Kredit dari MUFG sebesar USD15 atau setara Rp200.000 dengan tenor per penarikan maksimum 6 (enam) bulan dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan tanggal 16 Januari 2023. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 2022-0056796-LN tanggal 16 Januari 2023, Entitas anak (MIF) mendapatkan Fasilitas Kredit dari MUFG sebesar USD15 atau setara Rp200.000 dengan tenor per penarikan maksimum 6 (enam) bulan dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan tanggal 16 Januari 2024. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan Fasilitas Kredit dari MUFG masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak (MIF) belum menggunakan fasilitas pinjaman dari MUFG.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)

Subsidiary (MIF)

Based on credit facility agreement No. 2020-0065470-LN dated January 16, 2021, Subsidiary (MIF) obtained Loan Credit Facility from MUFG amounting to USD15 or equal Rp200,000 with a tenor per withdrawal at maximum 6 (six) months and drawdown period 12 of (twelve) months from the signing date of agreement until January 16, 2022. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

Based on credit facility agreement No. 2021-0062826-LN dated January 16, 2022, Subsidiary (MIF) Obtained Loan Credit Facility from MUFG amounting to USD15 or equal Rp200,000 with a tenor per withdrawal at maximum 6 (six) months and drawdown period 12 of (twelve) months from the signing date of agreement until January 16, 2023. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

Based on amendment to the credit agreement No. 2022-0056796-LN dated January 16, 2023, Subsidiary (MIF) Obtained Loan Credit Facility from MUFG amounting to USD 15 or equal Rp200,000 with a tenor per withdrawal at maximum 6 (six) months and drawdown period 12 of (twelve) months from the signing date of agreement until January 16, 2024. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

Until the completion date of financial statements, the extension of Loan Credit Facility from MUFG is still on process.

As of December 31, 2023, subsidiary (MIF) has not used the facility from MUFG.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 042/MA/MZH/0123 tanggal 31 Januari 2023, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen *(on an uncommitted basis)* untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau gap/defisit arus kas jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan 31 Januari 2024. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit. Tenor per penarikan maksimum 90 hari.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen dari Mizuho masih dalam proses.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak (MIF) belum menggunakan fasilitas pinjaman dari Bank Mizuho.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas anak (MIF)

Pada tanggal 16 Juli 2021, berdasarkan surat No. 255/ILS-JKT/PK/VII/2021, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk Demand Loan dari OCBC NISP dengan batas maksimum fasilitas Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 16 Juli 2022. Tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar uang.

Pada tanggal 14 Juli 2022, berdasarkan surat No. 264/ILS-JKT/PK/VII/2022, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk Demand Loan dari OCBC NISP dengan batas maksimum fasilitas Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 16 Juli 2023. Tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar uang.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

Subsidiary (MIF)

Based on Credit Facility Agreement No. 042/MA/MZH/0123 dated January 31, 2023, Subsidiary (MIF) acquires a revolving loan facility on an uncommitted basis amounting to Rp200,000 with drawdown period from January 31, 2023 to January 31, 2024. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal. Tenor per withdrawal at maximum 90 days.

Until the completion date of financial statements, the extension of revolving loan facility on an uncommitted basis from Mizuho is still on process.

The loan facility is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables given to the third parties at 50% of total principal amount of the bank loan.

As of December 31, 2023, subsidiary (MIF) has not used facility from Bank Mizuho.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiary (MIF)

On July 16, 2021, based on letter No. 255/ILS-JKT/PK/VII/2021, subsidiary (MIF) obtained loan facility of Demand Loan from OCBC NISP with maximum facility limit amounted to Rp300,000 and the term of loan maximum 1 (one) year ended on July 16, 2022. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

On July 14, 2022, based on letter No. 264/ILS-JKT/PK/VII/2022, subsidiary (MIF) obtained loan facility of Demand Loan from OCBC NISP with maximum facility limit amounted to Rp300,000 and the term of loan maximum 1 (one) year ended on July 16, 2023. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2023, berdasarkan surat No. 276/ILS-JKT/PK/VII/2023, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *Demand Loan* dari OCBC NISP dengan batas maksimum fasilitas Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Juli 2024. Tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar uang.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

Selama periode pinjaman, entitas anak (MIF) memiliki kewajiban untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 8 (delapan) kali dari seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank, serta menjaga piutang yang memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari tidak melebih 2,5% dari total piutang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak (MIF) belum menggunakan fasilitas pinjaman dari Bank OCBC NISP.

PT Bank BTPN Tbk

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan Lampiran No. 002 untuk perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian fasilitas awal tanggal 13 Januari 2022, Entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *money market* dengan limit fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 31 Januari 2023.

Berdasarkan Lampiran No. 003 untuk perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian fasilitas awal tanggal 13 Januari 2023, Entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *money market* dengan limit fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 31 Januari 2024.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

On July 14, 2023, based on letter No. 276/ILS-JKT/PK/VII/2023, subsidiary (MIF) obtained loan facility of Demand Loan from OCBC NISP with maximum facility limit amounted to Rp300,000 and the term of loan maximum 1 (one) year ended on July 14, 2024. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

During the loan period, the subsidiary (MIF) has to comply with the terms of the loan agreement are maintain gearing ratio maximum 8 (eight) times from credit facility given by bank, also maintain receivables which has overdue of more than 90 (ninety) days maximum 2.5% from total receivables.

The loan facility is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables given to the third parties at 50% of total principal amount of the bank loan facility..

As of December 31, 2023, subsidiary (MIF) has not used facility from Bank OCBC NISP.

PT Bank BTPN Tbk

Subsidiary (MIF)

Based on Appendix No. 002 for amendment and restatement of the original facility agreement dated January 13, 2022, the subsidiary (MIF) obtained extention credit loan facility with facility limit Rp100,000 and maximum period of facility is until January 31, 2023.

Based on Appendix No. 003 for amendment and restatement of the original facility agreement dated January 13, 2022, Subsidiary (MIF) obtained extention credit loan facility with facility limit Rp100,000 and maximum period of facility is until January 31, 2024.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *money market* dari BTPN masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak (MIF) belum menggunakan fasilitas pinjaman dari Bank BTPN.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas anak (MIF)

Pada tanggal 12 Juli 2021, berdasarkan surat No. B.068/ARO/EB/0721, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dalam bentuk kredit jangka pendek dengan batas maksimum fasilitas Rp200.000 dan jangka waktu fasilitas pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Mei 2022. Tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar uang.

Pada tanggal 15 September 2022, berdasarkan surat No. B.179/HK-EB/0922, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dalam bentuk kredit jangka pendek dengan batas maksimum fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu fasilitas pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Mei 2023. Tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar uang.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, berdasarkan surat No. B.383/ARO/EB/0823, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dalam bentuk kredit jangka pendek dengan batas maksimum fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu fasilitas pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Mei 2024. Tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar uang.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

Until the completion date of financial statements, the extension of credit loan facility from BTPN is still on process.

As of December 31, 2023, subsidiary (MIF) has not used facility from Bank BTPN.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary (MIF)

On July 12, 2021, based on letter No. B.068/ARO/EB/0721, subsidiary (MIF) obtained loan facility of short term loan with maximum facility limit amounting to Rp200,000 and the term of loan maximum of 1 (one) year ended on May 14, 2022. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

On September 15, 2022, based on letter No. B. B.179/HK-EB/0922, subsidiary (MIF) obtained loan facility of short term loan with maximum facility limit amounting to Rp100,000 and the term of loan maximum of 1 (one) year ended on May 14, 2023. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

On August 1, 2023, based on letter No. B.383/ARO/EB/0823, subsidiary (MIF) obtained loan facility of short term loan with maximum facility limit amounting to Rp100,000 and the term of loan maximum of 1 (one) year ended on May 14, 2024. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Selama periode pinjaman, entitas anak (MIF) memiliki kewajiban untuk menjaga *debt networth ratio* maksimum 8 (delapan) kali dari seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank, memiliki *Net Credit Losses* (NCL) to *average portfolio ratio* maksimal 4%, menjaga *receivable overdue* lebih dari 90 hari tidak melebih 3% dari total piutang dan menjaga total *debt/portfolio* piutang pembiayaan maksimum 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak (MIF) belum menggunakan fasilitas pinjaman dari Danamon.

Per 31 Desember 2023, entitas anak memiliki sisa fasilitas pinjaman dari Victoria, HSBC, OCBC, BTPN, Mandiri, Danamon, Panin, BCA, Permata, Mizuho dan Bank MUFG.

b. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA)

"Two-Step Loans" adalah pinjaman yang diterima dari *Japan International Cooperation Agency* untuk disalurkan kepada nasabah Bank (*PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC*)).

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari JICA melalui Bank untuk membiayai proyek di Indonesia sebagai berikut:

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

During the loan period, subsidiary (MIF) has to comply with the terms of the loan agreement are maintaining maximum total debt networth ratio of 8 (eight) times from credit facility given by Bank, have net Credit Losses (NCL) to average portfolio ratio of maximum 4%, maintaining receivables overdue more than 90 days not exceeding 3% of total receivables and maintaining maximum total debt/financing receivables portfolio of 90%.

As of December 31, 2023, subsidiary (MIF) has not used facility from Danamon.

As of December 31, 2023, the subsidiaries have unused loan facility from Victoria, HSBC, OCBC, BTPN, Mandiri, Danamon, Panin, BCA Permata, Mizuho and Bank MUFG.

b. Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)

The "Two-Step Loans" are loans received from Japan International Cooperation Agency to be distributed to the Bank's customers (PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)).

This account represents credit facilities from JICA through Bank to finance the following project in Indonesia:

Fasilitas Kredit/ *Credit Facilities*	Tujuan/ *Purpose*
JICA	Program pembiayaan pembangunan gedung PT JIAEC/*Construction building financing program for PT JIAEC.*

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka dengan *plafond* sebesar JPY80.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 0,82% per tahun.

This loan is term loan facility with plafond of JPY80,000,000. Term of facility is 10 (ten) years and it will mature on March 11, 2024 with interest rate at 0.82% per annum.

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan) / *23. BORROWINGS (continued)*

c. Pinjaman antar Bank / *c. Interbank Borrowing*

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/*Total*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Citibank,N.A, Cabang Indonesia	23 Juni/ *June 23*, 2023	21 Juni/ *June 21*, 2024	6,38%	660.000	*Citibank,N.A, Indonesia Branch*
Bank ICBC Indonesia	27 Desember/ *December 27*, 2023	27 Desember/ *December 27*, 2024	6,65%	500.000	*Bank ICBC Indonesia*
Sub-jumlah - Rupiah				1.160.000	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Citibank,N.A, Cabang Indonesia	26 September/ *September 26*, 2023	25 September/ *September 25*, 2024	5,77%	446.513	*Citibank,N.A, Indonesia Branch*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	24 November/ *November 24*,2023	26 Februari/ *February 26*, 2024	5,77%	215.558	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27 Desember/ *December 27*, 2023	27 Desember/ *December 27*, 2024	6,07%	538.895	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank Cabang Jakarta	28 Desember/ *December 28*, 2023	29 Januari/ *January 29*, 2024	5,66%	400.322	*MUFG Bank Jakarta Branch*
Sub-jumlah - Mata uang asing				1.601.288	*Sub-total - Foreign currencies*
Jumlah				**2.761.288**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Jumlah/*Total*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
MUFG Bank Cabang Jakarta	28 April/ *April 28*, 2022	28 April/ *April 28*, 2023	3,85%	500.000	*MUFG Bank Jakarta Branch*
MUFG Bank Cabang Jakarta	17 Mei/ *May 17*, 2022	17 Mei/ *May 17*, 2023	3,85%	1.000.000	*MUFG Bank Jakarta Branch*
MUFG Bank Cabang Jakarta	30 Juni/ *June 30*, 2022	30 Juni/ *June 30*, 2023	3,99%	1.500.000	*MUFG Bank Jakarta Branch*
MUFG Bank Cabang Jakarta	21 Oktober/ *October 21*, 2022	19 April/ *April 19*, 2023	4,90%	200.000	*MUFG Bank Jakarta Branch*
MUFG Bank Cabang Jakarta	17 November/ *November 17*, 2022	17 November/ *November 17*, 2023	6,17%	1.500.000	*MUFG Bank Jakarta Branch*
Sub-jumlah - Rupiah				4.700.000	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1 Agustus/ *August 1*, 2022	27 Januari/ *January 27*, 2023	2,92%	389.188	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	29 Desember/ *December 29*, 2022	27 Juni/ *June 27*, 2023	5,10%	778.374	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Sub-jumlah - Mata uang asing				1.167.562	*Sub-total - Foreign currencies*
Jumlah				**5.867.562**	***Total***

d. Lainnya / *d. Other*

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Bank dan entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian dengan bank-bank dan pemberi pinjaman tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank and the subsidiaries have complied with all loan covenants, reassured by the banks and the lenders.

24. PAJAK PENGHASILAN / *24. INCOME TAX*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Bank			***Bank***
Pajak penghasilan badan	158.327	195.271	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	53.712	54.493	*Article 21*
Pasal 23/26	7.882	4.826	*Article 23/26*
Pasal 4(2)	66.545	56.388	*Article 4(2)*
Lainnya	8.421	1.459	*Others*
Pajak pertambahan nilai	5.829	8.187	*Value added tax*
	300.716	**320.624**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan Pasal 25	82.600	86.760	*Corporate income tax and income tax article 25*
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	9.968	14.299	*Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)*
Pajak pertambahan nilai	1.941	456	*Value added tax*
	94.509	**101.515**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan pasal 25	240.927	282.031	*Corporate income tax and income tax article 25*
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	146.528	131.465	*Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)*
Pajak pertambahan nilai	7.770	8.643	*Value added tax*
	395.225	**422.139**	

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Beban pajak penghasilan Bank dan entitas anak terdiri dari: / *Income tax expenses of the Bank and subsidiaries consisted of the following:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Bank			***Bank***
Kini	414.464	394.222	*Current*
Tangguhan	(88.708)	(95.148)	*Deferred*
	325.756	**299.074**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	214.203	220.245	*Current*
Tangguhan	(3.035)	(12.304)	*Deferred*
	211.168	**207.941**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	628.667	614.467	*Current*
Tangguhan	(91.743)	(107.452)	*Deferred*
	536.924	**507.015**	

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *24. INCOME TAX (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	2.354.674	2.040.226	*Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated*
Dikurangi: Penghasilan sebelum pajak - entitas anak	674.731	823.405	*Less: Income before tax expense - subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.679.943	1.216.821	*Income before tax expense - Bank*
(Laba)/rugi neto cabang luar negeri	(13.861)	1.598	*Net (income)/losses from overseas branch*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(319)	(325)	*Income subject to final tax*
Laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	1.665.763	1.218.094	*Adjusted income before tax of the Bank*
Perbedaan waktu			***Temporary differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			*Differences between commercial and tax amounts on:*
Penyisihan manfaat pensiun karyawan	134.252	120.705	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus karyawan	66.439	37.017	*Provision for employee bonuses*
Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	378.988	380.832	*Provision for possible losses on earning assets and non-earning assets*
Lain-lain	(176.460)	33.406	*Others*
	403.219	571.960	
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			*Differences between commercial and tax amounts on:*
Dividen dari anak perusahaan	(216.633)	(22.603)	*Dividend from subsidiary*
Rumah dan kendaraan dinas	-	2.318	Office house & vehicles
Penurunan/(kenaikan) nilai efek-efek yang diperdagangkan	6.523	(1.751)	*Decrease/(increase) in value of trading securities*
Lain-lain	25.056	23.898	*Others*
	(185.054)	1.862	
Penghasilan kena pajak	**1.883.928**	**1.791.916**	***Taxable income***

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Beban pajak penghasilan kini - Bank	414.464	394.222	*Corporate income tax expenses - Bank*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	214.203	220.245	*Corporate income tax expenses - subsidiaries*
	628.667	614.467	
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25 - Bank	(256.137)	(198.951)	*Prepaid tax article 25 - Bank*
Surat ketetapan pajak - entitas anak	(1.532)	(10.187)	*Tax assessment letter - subsidiaries*
Pajak dibayar dimuka - entitas anak	(130.071)	(123.298)	*Prepaid tax - subsidiaries*
Utang pajak penghasilan - konsolidasian	**240.927**	**282.031**	***Corporate income tax payable - consolidated***

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	2.354.674	2.040.226	*Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated*
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak - entitas anak	674.731	823.405	*Less: Income before tax expense - subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.679.943	1.216.821	*Income before tax expense - Bank*
Dikurangi:			***Less:***
(Laba)/rugi cabang luar negeri	(13.861)	1.598	*(Gains)/losses from overseas branch*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(319)	(325)	*Income subject to final tax*
	1.665.763	1.218.094	

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *24. INCOME TAX (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	366.468	267.980	*Corporate income tax based on the prevailing tax rate*
Penyesuaian pajak tangguhan	-	30.684	*Adjustment of deferred tax*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(40.712)	410	*Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate*
Beban pajak penghasilan - Bank	325.756	299.074	*Income tax expense - Bank*
Beban pajak penghasilan - entitas anak	211.168	207.941	*Income tax expense - subsidiaries*
	536.924	**507.015**	

Penyesuaian Tarif Pajak Penghasilan

Per tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan menjadi undang-undang dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri disesuaikan menjadi 22%.

Tarif PPh Badan tersebut juga berlaku untuk tahun 2022 sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada tanggal 29 Oktober 2021.

Menyesuaikan dengan UU HPP, per 31 Oktober 2021, penghitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif 22%.

Adjustment of Corporate Tax Rate

As of December 31, 2020, pursuant to article 5 (1) of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated into law by The Law of The Republic of Indonesia Number 2 Year 2020, corporate tax rate is adjusted to 22%.

The corporate income tax rate is also valid for 2022 as stipulated by the Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) on October 29, 2021.

In accordance with the UU HPP, starting October 31, 2021, the calculation of deferred tax has used a rate of 22%.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2018

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2018 (semua jenis pajak) pada tanggal 19 April 2021. Bank telah menerima hasil pemeriksaan berupa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan, PPh Pasal 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tertanggal 20 Februari 2023 dengan total Rp169.894 (termasuk denda dan bunga). Jumlah yang disetujui dan sudah dibayar oleh Bank pada 16 Maret 2023 adalah Rp70.

Bank tidak menyetujui sebagian besar jumlah yang tercantum di dalam SKPKB yaitu Rp169.824 dan telah dibayarkan pada 17 Mei 2023 serta mencatat pembayarannya sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17). Pada tanggal 19 Mei 2023, Bank telah mengajukan Surat Keberatan untuk PPh Badan dan PPN ke Kantor Pajak. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan, Bank belum menerima hasil Keberatan dari Kantor Pajak. Manajemen berpendapat bahwa Kantor Pajak akan mengabulkan Keberatan yang diajukan Bank.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2017

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2017 (semua jenis pajak) pada tanggal 24 November 2020. Bank telah menerima hasil pemeriksaan berupa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan, PPh Pasal 21, 23, 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tertanggal 2 September 2022 dengan total Rp127.029 (termasuk denda dan bunga). Jumlah yang disetujui dan sudah dibayar oleh Bank pada 29 September 2022 adalah Rp66.

Bank tidak menyetujui sebagian besar jumlah yang tercantum di dalam SKPKB yaitu Rp126.963 dan telah dibayarkan pada 24 November 2022 serta mencatat pembayaranya sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17). Pada tanggal 30 November 2022, Bank sudah mengajukan Surat Keberatan untuk PPh Badan dan PPN ke Kantor Pajak.

Di 20 Oktober 2023 Bank menerima putusan Keberatan, dimana Kantor Pajak mengoreksi SKPKB PPh Badan menjadi Rp119.301 dan PPN menjadi Rp8.947; menerima Keberatan PPh Badan Rp928 dan menolak sisanya untuk PPh Badan sebesar Rp118.373 dan PPN sebesar Rp8.947.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax Audit for Fiscal Year 2018

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2018 (all taxes) dated on April 19, 2021. The Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and Value Added Tax dated February 20, 2023 amounted to Rp169,894 (including penalties and interests). The amount approved and already paid by the Bank on March 16, 2023 was Rp70.

The Bank still disputed most of the items contained in these SKPKB amounted to Rp169,824 and already paid on May 17, 2023 and recorded the payment as part of other receivables (Note 17). On May 19, 2023, the Bank submitted Objection Letter on Corporate Income Tax and Value Added Tax to the Tax Office. Until the date of completion of the financial report, the Bank has not received the results of the Objection from the Tax Office. The management believes that the Tax Office will approve the objection submitted by the Bank.

Tax audit for fiscal year 2017

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2017 (all taxes) dated on November 24, 2020. The Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated September 2, 2022 amounted to Rp127,029 (including penalties and interests). The amount approved and already paid by the Bank on September 29, 2022 was Rp66.

The Bank still disputed most of the items contained in these SKPKB which amount of Rp126,963 and already paid on November 24, 2022 and recorded the payment as part of other receivables (Note 17). On November 30, 2022, the Bank submitted Objection Letter on Corporate Tax and Value Added Tax to the Tax Office.

On October 20, 2023 the Bank received the tax objection decision, which tax office rectified the corporate tax underpayment amount into Rp119,301 and VAT into Rp8,947; agreed on tax objection of corporate income tax of Rp928, rejected tax objection of Rp118,373 of corporate income tax and Rp8,947 of VAT.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada 8 Januari 2024, Bank telah mengajukan banding atas putusan Keberatan PPh Badan dan PPN yang ditolak dan saat ini sedang menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak. Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan Banding yang diajukan Bank.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2016

Kantor pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2016 (semua jenis pajak) pada tanggal 27 November 2019 dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada 30 November 2020 dengan total Rp279.818 (termasuk denda dan bunga). Jumlah yang disetujui dan sudah dibayar oleh Bank pada 29 Desember 2020 adalah Rp1.502.

Bank tidak menyetujui sebagian besar jumlah yang tercantum di dalam SKPKB yaitu Rp278.316 dan telah dibayarkan pada 25 Februari 2021, serta mencatat pembayarannya sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17). Pada tanggal yang sama Bank menyampaikan 4 (empat) Surat Keberatan ke Kantor Pajak.

Di Desember 2021 dan Januari 2022 Bank sudah menerima putusan keberatan, dimana Kantor Pajak menerima keberatan PPh Badan sejumlah Rp12.295, PPh 21 Final Rp532 dan menolak sisanya sebesar Rp265.488.

Pada 24 Maret 2022, Bank telah mengajukan banding atas putusan PPh Badan, PPh 21 dan PPN yang ditolak dan saat ini sedang menunggu putusan Pengadilan Pajak atas pengajuan tersebut.

Pada Desember 2023, Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak dengan mengabulkan seluruhnya untuk PPh 21, mengabulkan sejumlah Rp22.090 dan menolak sejumlah Rp794 untuk PPN. Bank masih menunggu putusan untuk PPh Badan dan yakin bahwa Pengadilan Pajak akan menyetujui permohonan banding yang diajukan.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2017 (continued)

On January 8, 2024, the Bank submitted appeal letters on the rejected corporate income tax and VAT objection decision and currently waiting for the Tax Court decision. The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.

Tax Audit for Fiscal Year 2016

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2016 (all taxes) dated on November 27, 2019 and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated November 30, 2020 amounted to Rp279,818 (including penalties and interests). The amount approved and already paid by the Bank on December 29, 2020 was Rp1,502.

The Bank still disputed most of the items contained in these SKPKB which amount of Rp278,316 and has been paid on February 25, 2021 and recorded the payment as part of other receivables (Note 17). On the same date, the bank submitted 4 (four) Objections Letter to the Tax Office.

On December 2021 and January 2022 the Bank received the tax objection decision, whereby tax office agreed on Rp12,295 of corporate income tax, Rp532 of Art.21 Final and rejected the other Rp265,488.

On March 24, 2022, the Bank submitted appeal letters on the rejected corporate income tax, Article 21 and VAT objection decision and currently waiting for the Tax Court decision.

In December 2023, the bank received the decision whereby tax court accepted all the Income Tax Article 21 appeal, accepted Rp22,090 and rejected Rp794 of the VAT appeal. The Bank is still waiting for the corporate income tax appeal decision. The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2015 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 dan 28 April 2017 sebesar Rp209.718 (termasuk denda dan bunga).

Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah disetujui oleh Bank sebesar Rp47.458. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 5 (lima) surat Keberatan Pajak pada 26 Juli 2017.

Di bulan Juni dan Juli 2018, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan, dimana Kantor Pajak menolak Surat Keberatan tersebut.

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan pada September dan Oktober 2018.

Pada November 2021, Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4 (2), dan PPN dengan hasil sebagian besar diterima oleh Pengadilan Pajak. Pada Desember 2021, Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan dengan hasil sebagian besar diterima dan menjadi lebih bayar Rp117.006.

Atas putusan Pengadilan Pajak yang sudah disetujui, Dirjen Pajak mengajukan permohonan Peninjauan Kembali dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk putusan PPh Final Pasal 4 (2) dan PPN pada 6 April 2022, serta PPh Badan pada 27 April 2022.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax Audit for Fiscal Year 2015

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2015 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated April 27 and 28, 2017 amounting to Rp209,718 (including penalties and interests).

The Bank had paid all of the SKPKB and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already agreed by Bank amounting to Rp47,458. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed 5 (five) Objection Letters on July 26, 2017.

In June and July 2018, the Bank already received the tax objection decision on Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax, whereby Tax Office rejected the Objection Letters.

Bank already submitted the appeal letters to Tax Court for Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax on September and October 2018.

In November 2021, the Bank has received the Tax Court's decision for Income Tax Articles 23, 26, Final PPh Article 4 (2), and VAT with the results mostly accepted by the Tax Court. In December 2021, the Bank has received the Tax Court's decision for Corporate Income Tax with the result mostly accepted by the Tax Court and become overpaid in the amount of Rp117,006.

Upon the agreed Tax Court decision, Tax Office file a Reconsideration Request and the bank already responded by submitting letters for Final PPh Article 4 (2) and VAT on April 6, 2022, and Corporate Income Tax on April 27, 2022.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015 (lanjutan)

Pada November 2022 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPN dengan hasil menolak seluruhnya.

Atas putusan Pengadilan Pajak yang belum disetujui, Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali untuk PPh Badan sejumlah Rp69.719 pada 21 Maret 2022. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan Bank.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2014 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKPKB") atas PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 23/26, PPh Pasal 4(2) Final dan PPN di bulan Juli 2018 sebesar Rp84.285 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah disetujui oleh Bank sebesar Rp10.183.

Bank telah menyampaikan keberatan atas temuan yang tidak disetujui sebesar Rp74.102 untuk PPN dan PPh Badan pada tanggal 24 dan 26 Oktober 2018.

Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Badan pada tanggal 26 Agustus 2019, dimana kantor pajak menolak seluruh keberatan tersebut. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Badan pada tanggal 30 Agustus 2019.

Di bulan September 2019, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPN. Dimana Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan PPN tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan Keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2015 (continued)

In November 2022, the Bank has received the Supreme Court's decision for Reconsideration Request submitted by the Tax Office for VAT which results fully rejected.

On the rejected Tax Court decision, the Bank submitted a judicial review to the Supreme Court for Corporate Income Tax in the amount of Rp69,719 on March 21, 2022. The management believes that the Supreme Court will approve its the Reconsideration Request.

Tax audit for fiscal year 2014

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2014 (all taxes) and Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 23/26, Final Income Tax Article 4(2) and VAT in July 2018 amounting to Rp84,285 (including penalties and interests). Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already agreed by Bank amounting to Rp10,183.

The Bank has filed objection letters upon disputed amounting to Rp74,102 on VAT and Corporate Income Tax dated October 24 and 26, 2018.

Bank already received the tax objection decision on Corporate Income Tax on August 26, 2019, whereby Tax Office rejected the objection letters. Bank already submitted appeal letters to Tax Court for Corporate Income Tax dated August 30, 2019.

In September 2019, the Bank already received the tax objection decision on VAT, whereby Tax Office partially granted the objection letters. The Bank did not agree on this decision and already submitted appeal letters to the Tax Court.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014 (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023 Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPN dengan hasil dikabulkan seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali, dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPN pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada Desember 2023, Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPh Badan dengan hasil dikabulkan sebagian. Atas putusan Pengadilan Pajak yang tidak disetujui, Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali untuk PPh Badan sejumlah Rp23.845 pada 26 Januari 2024. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2013

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2013 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp70.951 (termasuk denda dan bunga). Sementara untuk jenis PPh Pasal 21, 23/26 dan 4 ayat (2) Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil. Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp15.668. Bank telah menyampaikan surat keberatan untuk temuan PPh Badan dan PPN yang tidak disetujui pada tanggal 21 Maret 2018.

Pada Maret 2019, Bank telah menerima putusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan Bank.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2014 (continued)

In March 2023, the Bank received the Tax Court decision for VAT with the results fully accepted. Upon agreed Tax Court decision, Tax Office file a Reconsideration Request and the bank already responded by submitting letters for VAT on July 12, 2023.

In December 2023, the Bank received the Tax Court decision for Corporate Income Tax with the results partially accepted. Due to unfavorableTax Court decision, the Bank submitted a judicial review to the Supreme Court for Corporate Income Tax in the amount of Rp23,845 on January 26, 2024. The management believes that the Supreme Court will approve the Reconsideration Request.

Tax audit for fiscal year 2013

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2013 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated December 27, 2017 amounting to Rp70,951 (including penalties and interests). The Bank has also received Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Articles 21, 23/26 and Final Income Tax Article 4(2). The Bank has already paid the SKPKB and recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp15,668. Bank already filed objection letters for the Corporate Income Tax and Value Added Tax disputed items on March 21, 2018.

In March 2019, the Bank already received the tax objection decisions, whereby Tax Office rejected the objections.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2013 (lanjutan)

Bank telah mengajukan banding atas putusan keberatan PPh Badan dan PPN pada 31 Mei 2019.

Pada Oktober 2021, Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPh Badan dan PPN dengan hasil sebagian diterima dan sebagian ditolak. Bank tidak menyetujui putusan ini dan pada tanggal 27 Desember 2021 telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung untuk putusan yang ditolak, yaitu sebesar Rp6.288 untuk PPh Badan dan Rp5.935 untuk PPN.

Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali, dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPh Badan dan PPN pada tanggal 16 Februari 2022.

Pada Januari 2023 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPh Badan dengan hasil menolak seluruhnya.

Pada Maret 2023 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPN dengan hasil menolak seluruhnya.

Bank juga telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Badan dan PPN dengan hasil menolak seluruhnya.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2011

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2011 (Pajak Penghasilan Badan) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp470.862 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui seluruh hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 23 September 2015. Bank telah menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB PPh Badan dan mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah SKPKB menjadi Lebih Bayar sebesar Rp22.064.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2013 (continued)

Bank already submitted appeal letters to the Tax Court on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated May 31, 2019.

In October 2021, the Bank received the Tax Court's decision for Corporate Income Tax and VAT with the results partially accepted and partially rejected. The Bank did not agree with this decision and on December 27, 2021 submitted a judicial review to the Supreme Court for the rejected decision, which amounted to Rp6,288 for Corporate Income Tax and Rp5,935 for VAT.

Upon agreed Tax Court decision, Tax Office filed a Reconsideration Request and the bank already responded by submitting Tax Memory Cons letters for VAT and Corporate Tax on February 16, 2022.

In January 2023, the Bank has received the Supreme Court's decision which fully rejected the Judicial Review submitted by the Bank for Corporate Income Tax.

In March 2023, the Bank has received the Supreme Court's decision which fully rejected the Judicial Review submitted by the Bank for VAT.

The Bank also received the Supreme Court's decision which fully rejected Reconsideration Request submitted by Tax Office for VAT and Corporate Income Tax.

Tax audit for fiscal year 2011

Tax Office conducted tax audit for fiscal year 2011 (Corporate Income Tax) and issued the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") Corporate Income Tax amounting to Rp470,862 (including interest). Bank disputed all of the items contained in the SKPKB and filed an objection letter on September 23, 2015. The Bank has received Director General of Taxes' decision No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 regarding Objection on SKPKB Corporate Income Tax and partially granted the objection and changed the SKPKB to Overpaid of Rp22,064.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2011 (lanjutan)

Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 6 Desember 2016. Bank sudah menerima putusan Pengadilan tertanggal 13 Desember 2021 yang mengabulkan sebagian pengajuan banding, sehingga jumlah SKPKB menjadi lebih bayar Rp40.893. Atas putusan PPh Badan yang belum disetujui, Bank mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sejumlah Rp19.971 pada 21 Maret 2022.

Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 30 Juli 2013 dan 31 Juli 2013 sebesar Rp371.094 untuk 2008, 16 Agustus 2013 dan 19 Agustus 2013 sebesar Rp274.398 untuk tahun 2009 dan 1 Agustus 2013 sebesar Rp264.538 untuk tahun 2010 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut (Catatan 17). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 40 (empat puluh) Surat Keberatan sebesar Rp768.232 pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013 dan telah menerima kembali seluruh Surat Keputusan atas Keberatan dari Kantor Pajak terkait dengan Surat Keberatan Bank tersebut dimana Kantor Pajak menyetujui keberatan Bank sebesar Rp27.490.

Bank telah menyampaikan 37 (tiga puluh tujuh) Surat Banding pada tanggal 20 November 2014 dan 17 Desember 2014 untuk Surat Keputusan atas Keberatan tersebut. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2011 (continued)

The Bank did not agree on this decision and already filed an appeal letter to Tax Court on December 6, 2016. The Bank received court decision dated December 13, 2021 and partially granted the appeal and changed the SKPKB to overpaid of Rp40,893. Upon the rejected Corporate Income Tax Decision, the Bank submitted a judicial review to the Supreme Court in the amount of Rp19,971 on March 21, 2022.

The management believes that the Supreme Court will approve the Reconsideration Request.

Tax audit for fiscal year 2008, 2009, and 2010

Tax Office conducted tax audit for fiscal year 2008, 2009 and 2010 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated July 30, 2013 and July 31, 2013 amounting to Rp371,094 for year 2008, August 16, 2013 and August 19, 2013 amounting to Rp274,398 for year 2009 and August 1, 2013 amounting to Rp264,538 for year 2010 (including penalties and interests). The Bank has paid all of the assessments (Note 17). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and filed 40 (forty) Objection Letters against them amounting to Rp768,232 on October 28, 2013 and October 29, 2013 and has received all Decision Letters on Objection from the Tax Office in relation to all the Bank's Objection Letters where Tax Office approved Bank's objection amounted to Rp27,490.

The Bank has already filed 37 (thirty seven) Appeal Letters for those Decision Letter on Objection on November 20, 2014 and December 17, 2014. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010 (lanjutan)

Pada tahun 2020 Bank telah menerima seluruh keputusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan, PPh Pasal 26 dan PPN untuk 3 Tahun pajak ini. Untuk poin yang belum dikabulkan Pengadilan Pajak atas PPh Badan Tahun 2008, 2009, 2010 serta PPN 2008 dan 2009, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung untuk PPh Badan, yaitu menerima untuk tahun 2009 dan 2010 serta menolak untuk tahun 2008. Sementara pengajuan PK PPN ditolak olah Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima sebagian pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar yaitu sebesar Rp613.783 pada tahun 2020.

Atas sengketa PPh Pasal 26 yang telah dikabulkan seluruhnya oleh Pengadilan Pajak, Kantor Pajak telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung.

Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Pasal 26 dengan hasil menolak seluruhnya.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2008, 2009, and 2010 (continued)

In 2020 Bank received tax court decisions on Corporate Income Tax, Income Tax Article 26 and Value Added Tax for these 3 years. For items that have not been approved yet by Tax Court related to Corporate Income Tax years 2008, 2009, 2010, also VAT 2008 and 2009, the Bank has sent Reconsideration Request to Supreme Court. The Bank already received Supreme Court's decision and accepted the Bank's Reconsideration Request for Corporate Income Tax 2009 and 2010, while rejected the 2008. The VAT reconsideration request was also rejected by the Supreme Court. Up to the completion of the consolidated financial statements, the Bank has received the refund partially in the amount of Rp613,783 in 2020.

Regarding the Income Tax Article 26 dispute which has been fully approved by The Tax Court, Tax Office has sent Reconsideration Request to Supreme Court.

The Bank has received the Supreme Court's decision which fully rejected the Reconsideration Request submitted by Tax Office for Income Tax Article 26.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 4 September 2023, entitas anak menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") No. S-116/P2DK/KPP.1901/2023. Berdasarkan hasil penelitian, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp2.000. Hasil penelitian tersebut telah disetujui Manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya.

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 29 Juli 2021, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00171/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2020. Pada tanggal 25 Oktober 2021, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-00172/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021.

Pada tanggal 29 April 2022, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2020. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPh Pasal 4.2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dengan jumlah keseluruhan Rp696. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, dan entitas anak tidak mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 7 Juni 2022, entitas anak menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") No. SP2DK-96/WPJ.19/KP.01/2022. Berdasarkan hasil penelitian, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp4.111. Hasil penelitian tersebut telah disetujui Manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM

Tax fiscal year 2021

On September 4, 2023, the subsidiary received Request For Explanation of Data and/or Information Letter ("SP2DK) No. S-116/P2DK/KPP.1901/2023. Based on the research of data and/or Information, Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp2,000. The result of the research of data and/or Information was agreed by the subsidiary's Management and has been fully paid.

Tax fiscal year 2020

On July 29, 2021, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00171/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2020. On October 25, 2021, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00172/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021.

On April 29, 2022, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2020. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4.2, Value Added Tax ("VAT") with aggregating amount to Rp696. The result of the examination was agreed by the subsidiary's Management and has been fully paid, and the subsidiary not file tax objection to the Tax Office.

Tax fiscal year 2019

On June 7, 2022, the subsidiary received Request For Explanation of Data and/or Information Letter ("SP2DK) No. SP2DK-96/WPJ.19/KP.01/2022. Based on the research of data and/or Information, Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26,Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp4,111. The result of the research of data and/or Information was agreed by the subsidiary's Management and has been fully paid.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 17 Juli 2019, entias anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2018.

Pada tanggal 17 April 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun 238iscal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPh Pasal 4.2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp17.672. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936, dan PPh Pasal 21 Rp29, entitas anak mengajukan keberatan pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2020, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936, dan PPh Pasal 21 Rp29.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Desember 2018 yang isinya menolak seluruh keberatan entitas anak. Pada tanggal 27 September 2021, entitas anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp5.364. Permohonan banding tersebut dicatat sebagai taksiran tagihan pajak pada aset lain-lain (Catatan 13).

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax fiscal year 2018

On July 17, 2019, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2018.

On April 17, 2020, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4.2, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp17,672. The result of the examination was agreed by the subsidiarys Management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,364, Corporate Income Tax of Rp5,936, and Income Tax Article 21 of Rp29, in which the subsidiary file a tax objection.

On June 30, 2020, the subsidiary has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,364, Corporate Income Tax of Rp5,936, and Income Tax Article 21 of Rp29.

On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period December 2018 which rejected all the subsidiary's objection. On September 27, 2021, the subsidiary has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp5,364. Those appeal request is recorded as claim for tax refund in other assets (Note 13).

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2018. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan Pajak PPh Badan sebesar Rp1.401. Pada tanggal 27 September 2021, entitas anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp4.514. Permohonan banding tersebut dicatat sebagai taksiran tagihan pajak pada aset lain-lain (Catatan 13). Entitas anak tidak mengajukan permohonan banding atas putusan keberatan yang ditolak sebesar Rp21.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Pasal 21 masa Januari sampai Desember 2018 yang isinya menyetujui seluruh permohonan keberatan PPh Pasal 21 sebesar Rp29.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-010515.15/2021/PP/M.XVIIIB Tahun 2023 atas Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2018 dan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-010516.16/2021/PP/M.XVIIIB Tahun 2023 atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2018 yang isinya mengabulkan seluruhnya banding entitas anak. Atas hasil putusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya banding entitas anak atas PPN dan PPh Badan, pada tanggal 10 November 2023, entitas anak telah menerima pengembalian sebesar Rp4.673 dan Rp4.514, sedangkan atas surat tagihan pajak ("STP") sebesar Rp691 masih dalam proses pengajuan pengembalian di kantor pajak.

Pada tanggal 9 Desember 2023, entitas anak mengajukan surat permohonan pengembalian STP atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2018 sebesar Rp619.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax fiscal year 2018 (continued)

On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on Corporate Income Tax (CIT) Assessment Letter for Fiscal Year 2018. On that Objection Decision Letter, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp1,401. On September 27, 2021, the subsidiary has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp4,514. Those appeal request is recorded as claim for tax refund in other assets (Note 13). The subsidiary did not apply the tax appeal request on rejected decision amounting to Rp21.

On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on Withholding Tax (WHT) 21 Assessment Letter for period from January to December 2018 which agreed all the Company's objection on WHT 21 amounting to Rp29.

On October 11, 2023, the subsidiary received Tax Court Decision Letter No. PUT-010515.15/2021/PP/M.XVIIIB Year 2023 on Corporate Income Tax (CIT) Assessment Letter for Fiscal Year 2018 and Tax Court Decision Letter No. PUT-010516.16/2021/PP/M.XVIIIB Year 2023 on VAT Underpayment Assesment Letter period December 2018 which fully granting the subsidiary's appeal. On the results of the tax court decision which is fully granting the subsidiary's appeal on VAT and Corporate Income Tax, on November 10, 2023, subsidiary has received refund amounted Rp4,673 and Rp4,514, meanwhile on the tax collection letter ("STP") amounting to Rp691 is still in the process of filing a refund at the tax office.

On December 9, 2023, the subsidiary has filed refund letter of STP on VAT Underpayment Assessment Letter period December 2018 amounted to Rp619.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2024, entitas anak menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak No. MPK-122/PAN/2024 atas putusan pengadilan pajak No. PUT-004788.16/2021/PP/M.XVIIIB Tahun 2023 atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2024, entitas anak telah menyampaikan Jawaban/Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 15 September 2020, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2017

Pada tanggal 18 Oktober 2021, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-7/WPJ.19/2021. Pada tanggal 11 Januari 2022, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") terkait hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPh Pasal 4.2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp45.914. Pada tanggal 9 Februari 2022, entitas anak sudah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut.

Pada tanggal 8 April 2022, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp39.326, PPN sebesar Rp384, dan PPh Pasal 23 Rp193. Keberatan pajak tersebut telah dicatat sebagai taksiran tagihan pajak pada aset lain-lain (Catatan 13).

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax fiscal year 2018 (continued)

On January 9, 2024, the subsidiary received Judicial Review Letter which filed by Director General of Taxes Letter No. MPK-122/PAN/2024 on Tax Court Decision Letter No. PUT-004788.16/2021/PP/M.XVIIIB Year 2023 on VAT Underpayment Assesment Letter period December 2016.

On February 2, 2024 the subsidiary has filed Response/Contra Memorandum for Judicial Review on Judicial Review which filed by Director General of Taxes.

Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Supreme Court.

Tax fiscal year 2017

On September 15, 2020, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2017.

On October 18, 2021, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-7/WPJ.19/2021. On January 11, 2022, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4.2, Value Added Tax ("VAT") and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp45,914. On February 9, 2022, the subsidiary has fully paid those tax underpayments.

On April 8, 2022, the subsidiary has submitted tax objection for Corporate Income Tax underpayment assesment of Rp39,326, VAT of Rp384, and Income Tax Article 23 of Rp193. Those tax objections is recorded as claim for tax refund in other assets (Note 13).

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2017. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan Pajak PPh Badan sebesar Rp2.980. Atas keputusan yang ditolak sebesar Rp36.346, pada tanggal 5 Mei 2023, entitas anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 6 Februari 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Desember 2017 yang isinya menyetujui seluruh permohonan keberatan PPN sebesar Rp384.

Pada tanggal 6 Februari 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Ketetapan Pajak PPh Pasal 23 masa Desember 2017 yang isinya menyetujui seluruh permohonan keberatan PPN sebesar Rp193.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 12 April 2018, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016. Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018. Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp26.671. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224 dan dicatat sebagai taksiran tagihan pajak pada aset lain-lain (Catatan 13).

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax fiscal year 2017 (continued)

On February 6, 2023, the subsidiary received Objection Decision Letter on Corporate Income Tax (CIT) assessment letter for Fiscal Year 2017. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp2,980. On rejected decision of Rp36,346, on May 5, 2023, the subsidiary has filed appeal request to Tax Court. Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Tax Court.

On February 6, 2023, the subsidiary received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period December 2017 which agreed all the Company's objection on VAT amounting to Rp384.

On February 6, 2023, the subsidiary received Objection Decision Letter on Withholding Tax (WHT) 23 Assessment Letter for period December 2017 which agreed all the Company's objection on VAT amounting to Rp193.

Tax fiscal year 2016

On April 12, 2018, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2016. On November 23, 2018, the Company received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018. On December 18, 2019, the Company received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp26,671. The result of the examination was agreed by the subsidiary's Management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,224 and recorded as claim for tax refund in other assets (Note 13).

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2020, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224.

Pada tanggal 1 Maret 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00117/KEB/WPJ.19/2021 atas ketetapan kurang bayar PPN tahun 2016 yang isinya menolak keberatan entitas anak.

Pada tanggal 30 April 2021, entitas anak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp5.224.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-004788.16/2021/PP/M.XVIIIB Tahun 2023 atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2016 yang isinya mengabulkan seluruhnya banding entitas anak. Atas hasil putusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya banding entitas anak atas PPN, pada tanggal 10 November 2023 entitas anak telah menerima pengembalian sebesar Rp4.602 sedangkan atas surat tagihan pajak ("STP") sebesar Rp622 masih dalam proses pengajuan pengembalian di kantor pajak.

Pada tanggal 9 Desember 2023, entitas anak mengajukan surat permohonan pengembalian STP atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2016 sebesar Rp622.

Pada tanggal 9 Januari 2024, entitas anak menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak No. MPK-122/PAN/2024 atas putusan pengadilan pajak No. PUT-004788.16/2021/PP/M.XVIIIB Tahun 2023 atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2024, entitas anak telah menyampaikan Jawaban/Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Mahkamah Agung.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax fiscal year 2016 (continued)

On March 13, 2020, the subsidiary has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,224.

On March 1, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter No. KEP-00117/KEB/WPJ.19/2021 on VAT underpayment assesment year 2016 which rejected the subsidiary's objection.

On April 30, 2021, the subsidiary filed an appeal to the Tax Court on rejected decision of Rp5,224.

On October 11, 2023, the subsidiary received Tax Court Decision Letter No. PUT-004788.16/2021/PP/M.XVIIIB Year 2023 on VAT Underpayment Assesment Letter period December 2016 which fully granting the subsidiary's appeal. On the results of the tax court decision which is fully granting the subsidiary's appeal on VAT, on November 10, 2023 the subsidiary has received refund amounted Rp4,602 meanwhile on the tax collection letter ("STP") amounting to Rp622 is still in the process of filing a refund at the tax office

On December 9, 2023, the subsidiary has filed refund letter of STP on VAT Underpayment Assessment Letter period December 2016 amounted to Rp622.

On January 9, 2024, the subsidiary received Judicial Review Letter which filed by Director General of Taxes Letter No. MPK-122/PAN/2024 on Tax Court Decision Letter No. PUT-004788.16/2021/PP/M.XVIIIB Year 2023 on VAT Underpayment Assesment Letter period December 2016.

On February 2, 2024 the subsidiary has filed Response/Contra Memorandum for Judicial Review on Judicial Review which filed by Director General of Taxes.

Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Supreme Court.

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut:

24. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax assets and liabilities

As of December 31, 2023 and 2022, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/ (charged) to consolidated statements of income*	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ *Credited to consolidated statements of changes in equity*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Bank					***Bank***
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada niai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	52.104	-	(1.547)	50.557	*Unrealized gains on changes in fair value of financial investments measured at fair value through other comprehensive income - net*
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	105.175	83.377	-	188.552	*Allowance for possible losses on earning and non-earning assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	293.002	29.536	(13.511)	309.027	*Allowance for employee benefits*
Cadangan bonus karyawan	53.516	14.617	-	68.133	*Allowance for employee bonuses*
Penyusutan aset tetap	(33.410)	(9.212)	-	(42.622)	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	112.708	(29.610)	-	83.098	*Others*
	583.095	88.708	(15.058)	656.745	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	24.737	1.879	(838)	25.778	*Allowance for employee benefits*
Cadangan bonus karyawan	6.586	641	-	7.227	*Allowance for employee bonuses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.865	267	-	5.132	*Allowance for imparment losses*
Penyusutan aset tetap	(4.937)	(353)	-	(5.290)	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	364	600	-	964	*Others*
	31.615	3.034	(838)	33.811	
Jumlah aset pajak tangguhan	**614.711**	**91.742**	**(15.896)**	**690.557**	***Total deferred tax assets***

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/ (charged) to consolidated statements of income*	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ *Credited to consolidated statements of changes in equity*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Bank					***Bank***
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada niai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(122.027)	-	174.131	52.104	*Unrealized (losses)/gains on changes in fair value of financial investments measured at fair value through other comprehensive income - net*
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	21.397	83.778	-	105.175	*Allowance for possible losses on earning and non-earning assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	333.049	(18.481)	(21.566)	293.002	*Allowance for employee benefits*
Cadangan bonus karyawan	45.373	8.143	-	53.516	*Allowance for employee bonuses*
Penyusutan aset tetap	(37.755)	4.345	-	(33.410)	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	95.345	17.363	-	112.708	*Others*
	335.382	95.148	152.565	583.095	

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax assets and liabilities (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December	
Entitas anak					***Subsidiary***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	23.710	2.569	(1.542)	24.737	*Allowance for employee benefits*
Cadangan bonus karyawan	5.744	842	-	6.586	*Allowance for employee bonuses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.320)	13.185	-	4.865	*Allowance for imparment losses*
Penyusutan aset tetap	(2.431)	(2.506)	-	(4.937)	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	2.150	(1.786)	-	364	*Others*
	20.853	12.304	(1.542)	31.615	
Jumlah aset pajak tangguhan	**356.236**	**107.452**	**151.023**	**614.711**	***Total deferred tax assets***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menggunakan penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24b akan dan telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

d. Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank and subsidiaries calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

The income tax calculation for the years ended December 31, 2023 and 2022 which uses taxable income from the reconciliation result as disclosed in Note 24b will be and has been the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / *25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 47b)	1.521.830	1.444.263	*Provision for employee benefits (Note 47b)*
Beban yang masih harus dibayar	643.419	592.522	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	528.247	228.996	*Lease liabilities*
Bunga yang masih harus dibayar	233.645	175.821	*Accrued interests*
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	93.556	97.442	*Expected credit loss allowance on commitments and contigencies (Note 32)*
Pendapatan diterima dimuka	31.452	28.928	*Deferred income*
Setoran jaminan	20.449	16.987	*Margin deposits*
Lain-lain	471.174	538.143	*Others*
Sub-jumlah - Rupiah	3.543.772	3.123.102	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Beban yang masih harus dibayar	60.744	74.376	*Accrued expenses*
Bunga yang masih harus dibayar	29.548	10.278	*Accrued interests*
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	26.647	24.657	*Expected credit loss allowance on commitments and contigencies (Note 32)*
Setoran jaminan	24.047	10.400	*Margin deposits*
Pendapatan diterima dimuka	4.496	4.940	*Deferred income*
Liabilitas sewa	-	81.695	*Lease liabilities*
Lain-lain	1.752	2.079	*Others*
Sub-jumlah - Mata uang asing	147.234	208.425	*Sub-total - Foreign Currencies*
Jumlah	**3.691.006**	**3.331.527**	***Total***

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.651 dan Rp65.569 (Catatan 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas lain-lain termasuk penyisihan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp272.099 dan Rp393.441.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, accrued expenses and other liabilities with related parties amounted to Rp1,651 and Rp65,569, respectively (Note 44).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of December 31, 2023 and 2022, other liabilities included a provision for contingent liabilities amounting to Rp272,099 and Rp393,441, respectively.

Movement of lease liabilities:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	310.691	401.039	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	399.670	93.613	*Additions for the year*
Penambahan bunga (Catatan 15b)	20.085	20.665	*Accretion of interest (Note 15b)*
Selisih kurs	(1.859)	9.601	*Translation differences*
Pembayaran	(200.340)	(214.227)	*Payments*
Sub-jumlah	528.247	310.691	*Sub-total*
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23.657	85.173	*Less: Portion that will be due within one year*
Bagian Jangka Panjang	**504.590**	**225.518**	***Long - term Portion***

Informasi mengenai jatuh tempo terkait liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Information on lease liabilities maturities is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	2.969	83	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	-	74	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	292	2.978	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	20.396	82.038	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	504.590	143.823	*> 12 months*
	528.247	228.996	
Mata uang asing			***Foreign currency***
> 12 bulan	-	81.695	*> 12 months*
	528.247	**310.691**	

26. PINJAMAN DAN OBLIGASI SUBORDINASI / *26. SUBORDINATED LOAN AND BONDS*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Long Term Notes Subordinasi	99.451	-	*Subordinated Long Term Notes*
Obligasi Subordinasi	-	799.707	*Subordinated Bonds*
Bagian Jangka Panjang	**99.451**	**799.707**	***Long - term Portion***

a. *Long Term Notes* Subordinasi / *a. Subordinated Long Term Notes*

	31 Desember/*December 31,* 2023					
	Wali Amanat/ *Trustee*)*	**Jatuh Tempo/ *Maturity***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)***	**Suku Bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah						***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)						***Related parties (Note 44)***
Long Term Notes Subordinasi Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023	PT Maybank Sekuritas Indonesia	23 Agustus/ *August 23, 2033*	120	7,90%	100.000	*Subordinated Long Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering PT Bank Maybank Indonesia Tbk Year 2023*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi					(549)	Less: Unamortized bonds issuance cost
Jumlah nilai tercatat					**99.451**	***Total carrying amount***

*) pihak terkait/*related party*

Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN Subordinasi)

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Bank menerbitkan LTN Subordinasi sebesar Rp100.000 sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 39/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang dilakukan tanpa melalui penawaran umum dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga LTN Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga LTN Subordinasi. Pembayaran bunga LTN Subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 23 November 2023, sedangkan pembayaran bunga LTN Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok LTN Subordinasi akan dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2033.

Subordinated Long Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering PT Bank Maybank IndonesiaTbk Year 2023 ("Subordinated LTN")

On August 23, 2023, the Bank issued Subordinated LTN amounting to Rp100,000 as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 39/POJK.04/2019 concerning Issuance of Debt Securities and/or Sukuk which are conducted without going through a public offering with bearing fixed interest rate at 7.90% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

The interest rate of the Subordinated LTN will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the Subordinated LTN has been made on November 23, 2023, while the last interest payment of the Subordinated LTN and due date wll be made on August 23, 2033.

26. PINJAMAN DAN OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

a. Long Term Notes Subordinasi (lanjutan)

Pada saat penerbitan LTN Subordinasi dengan mengacu kepada ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.11/POJK.03/2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016 sebagaimana terakhir diubah melalui POJK No.27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka LTN Subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down.* Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang LTN subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang LTN Subordinasi ("RUPLTN"), akan melakukan *write down.*

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas LTN subordinasi yang telah diterbitkan.

Unuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), LTN subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-100/PB.32/2023 tanggal 6 Oktober 2023.

LTN Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi.

26. SUBORDINATED LOAN AND BONDS (continued)

a. Subordinated Long Term Notes (contnued)

At the issuance of Subordinated LTN with reference to POJK No.11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 as last amanded through POJK No.27 of 2022 on December 28, 2022 regarding Minimum Capital Adequacy for Commercial Bank, then Subordinated LTN was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the Subordinated LTN holders or calling Subordinated LTN Holders General Meeting ("RUPLTN"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of Subordinated LTN.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the Subordinated LTN is included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No. S-100/PB.32/2023 dated October 6, 2023.

Subordinated LTN is not guaranteed by any special guarantee and is not guaranteed by a third party, including not guaranteed by the Republic of Indonesia and is not included in the bank guarantee program implemented by the Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) or other guarantee institutions are in accordance with applicable laws and regulations and are a subordinated obligation of the issuer.

26. PINJAMAN DAN OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

a. Long Term Notes Subordinasi (lanjutan)

LTN Subordinasi ini tidak memiliki opsi untuk pembelian kembali sampai dengan jatuh tempo LTN Subordinasi. Dalam kondisi tertentu sebagaimana dimaksud Pasal 5 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2019, Penerbit wajib melakukan pembelian kembali LTN Subordinasi walau belum mencapai 1 (satu) tahun dari Tanggal Penerbitan dan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPLTN.

Bank menerbitkan LTN subordinasi sebagai Modal Pelengkap ("Tier 2 Capital") sebagaimana ditentukan dalam peraturan yang berlaku dan akan digunakan untuk penyaluran kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

26. SUBORDINATED LOAN AND BONDS (continued)

a. Subordinated Long Term Notes (continued)

Subordinated LTN does not have a buy back option until the Subordinated LTN matures. Under certain conditions as intended in Article 5 of OJK Regulation Number 30/POJK.04/2019, the Issuer is obliged to buy back the Subordinated LTN even though it has not reached 1 (one) year from the Issuance Date and must obtain prior approval from the RUPLTN.

The Bank issues Subordinated LTN as Complementary Capital ("Tier 2 Capital") as specified in applicable regulations and will be used for credit distribution and to stregthen the long-term funding structure.

b. Obligasi Subordinasi

b. Subordinated Bonds

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Wali amanat/ *Trustee*)*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (in months)***	**Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 44)							***Related parties (Note 44)***
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ *June 10*, 2023	84	9,63%	470.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(172)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						469.828	*Sub-total carrying amount - Related parties*
Pihak ketiga							***Third parties***
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ *June 10*, 2023	84	9,63%	330.000	*Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016*
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(121)	*Less: Unamortized bonds' issuance cost*
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						329.879	*Sub-total carrying amount - Third parties*
Jumlah nilai tercatat						**799.707**	***Total carrying amount***

*) pihak ketiga/*third party*

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 sebesar Rp800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,63% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 amounting to Rp800,000 bearing fixed interest rate at 9.63% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

26. PINJAMAN DAN OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (lanjutan)

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi berakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi telah dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023.

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.11/POJK.03/ 2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down.* Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik Kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan dating Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 31 Desember 2022 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No.S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Obligasi-obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bererak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

26. SUBORDINATED LOAN AND BONDS (continued)

b. Subordinated Bonds (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 (continued)

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds was made on September 10, 2016, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date has been made on June 10, 2023.

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 on Commercial Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As December 31, 2022 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No.S-71/PB.32/2016 dated October 14, 2016.

The subordinated bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

26. PINJAMAN DAN OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu obligasi-obligasi subordinasi dan sebelum semua pokok dan bunganya dilunasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) menggunakan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha, terutama untuk penyaluran kredit, serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Selama tahun 2022 Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 sebagaimana terakhir diubah melalui POJK No.27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa pembayaran pokok dan atau imbal hasil ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cummulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM secara individual atau rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut.

26. SUBORDINATED LOAN AND BONDS (continued)

b. Subordinated Bonds (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 (continued)

During the validity period of subordinated bonds and prior to the redemption of all subordinated bonds principal and interest, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request/instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

The subordinated bonds have no buy back option until its maturity date.

The Bank issued subordinated bonds to increase earning assets to support business growth, mainly for lending, as well as to strengthen long-term funding structure.

During the years 2022 the Bank has fulfilled the clauses related to the covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

According to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 as last amended through POJK No.27 year 2022 dated December 28, 2022 regarding Minimum Capital Adequacy for Public Bank stated that the principal payment and or profit sharing are deferred and accumulated for the cummulative period, if the aforementioned payment will cause the individual or consolidated CAR ratio to not comply with the requirement described in the regulation.

27. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

a. Modal saham / *Share capital*

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's issued and fully paid capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Jenis saham / *Types of shares*	31 Desember/*December 31,* 2023 dan/*and* 31 Desember/*December 31,* 2022			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal (nilai penuh)/ *Nominal amount (full amount)*	Rp	
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	*Series A Shares*
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	*Series B Shares*
Saham Seri D	66.935.849.590	22,50	1.506.056	*Series D Shares*
Jumlah	**76.215.195.821**		**3.855.908**	***Total***

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as of December 31, 2023 and 2022, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

Pemegang saham / *Name of shareholder*	31 Desember/*December 31,* 2023		
	%	Jumlah saham/ *Number of shares*	
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	*Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.*
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	*Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd*
Vital Solution Fund	8,73	6.653.168.749	*Vital Solution Fund*
Masyarakat	12,29	9.367.153.526	*Public*
	100,00	**76.215.195.821**	

Pemegang saham / *Name of shareholder*	31 Desember/*December 31,* 2022		
	%	Jumlah saham/ *Number of shares*	
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	*Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.*
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	*Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd*
UBS AG London	18,31	13.953.168.783	*UBS AG London*
Masyarakat	2,71	2.067.153.492	*Public*
	100,00	**76.215.195.821**	

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "*scriptless*".

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak-SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, di mana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.253.554.529 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.705 pada tanggal 26 April 2010 dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 56.281.990.760 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

All shares issued by the Bank, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scriptless mechanism.

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public legal entity. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares owned to be transferred to the holders of Right Certificate (Sertifikat Bukti Hak - SBH) based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on December 21, 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Based on the results of Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,253,554,529 shares with nominal value totaling Rp140,705 on April 26, 2010 and thus the total share capital issued and paid up increased to become 56,281,990,760 shares.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham.

Pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 26 Mei 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 695.500 saham atau sebesar 0,00127% dan sejumlah 5.239.500 saham atau sebesar 0,0093% pada tanggal 7 Juni 2011 sampai dengan 8 Juni 2011 dan sejumlah 500 saham pada tanggal 3 Mei 2012, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 4.690.165.897 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.529 pada tanggal 23 Juli 2013 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 60.972.156.657 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the implementation of PUT V the capital structure and composition of shareholders have been changed as of April 21, 2010 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 42 dated May 14, 2010, notarized by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-30430 dated November 26, 2010 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010 dated November 26, 2010. Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,407,411 which consists of 56,281,990,760 shares.

On May 23, 2011 up to May 26, 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd as a controlling shareholder, sold 695,500 shares or 0.00127% and 5,239,500 shares or 0.0093% on June 7, 2011 up to June 8, 2011, and 500 shares on May 3, 2012 in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. Kep-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 4,690,165,897 shares with nominal value totaling Rp105,529 on July 23, 2013 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 60,972,156,657 shares.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VI dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-44438 tanggal 28 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.512.940 yang terdiri dari 60.972.156.657 saham.

Pada tanggal 22 November 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 5.675.040.000 saham atau sebesar 9,31%, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.774.684.073 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.430 pada tanggal 24 Desember 2014 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 67.746.840.730 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the implementation of PUT VI the capital structure and composition of shareholders have been changed as of July 23, 2013 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 34 dated August 27, 2013 notarized by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-44438 dated October 28, 2013 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 28, 2013. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,512,940 which consists of 60,972,156,657 shares.

On November 22, 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. as a controlling shareholder, sold 5,675,040,000 shares or 9.31% in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. Kep-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 6,774,684,073 shares with nominal value totaling Rp152,430 on December 24, 2014 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 67,746,840,730 shares.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 24 Desember 2014 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0008501 tanggal 9 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 9 Februari 2015. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.665.370 yang terdiri dari 67.746.840.730 saham.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 8.468.355.091 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.538 pada tanggal 28 Juni 2018 sehingga jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan saham akan dipergunakan untuk memperkokoh struktur permodalan dan seluruhnya akan digunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha Perseroan dan akan berdampak pada peningkatan modal inti Perseroan.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the implementation of PUT VII the capital structure and composition of shareholders have been changed as of December 24, 2014 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 notarized by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0008501 dated February 9, 2015 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 9, 2015. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,665,370 which consists of 67,746,840,730 shares.

Based on the results of Limited Public Offering VIII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 8,468,355,091 shares with nominal value totaling Rp190,538 on June 28, 2018 hence, the total share capital issued and paid up increased to become 76,215,195,821 shares.

The proceeds from the Limited Public Offering VIII after deducted by the issuance costs of the shares will be used to strengthen the capital structure and will be used for credit expansion to support Bank's business growth and will impact to the increase in Bank's core capital.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VIII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 29 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0234513 tanggal 21 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109514.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 21 Agustus 2018. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.855.908 yang terdiri dari 76.215.195.821 saham.

Pada tanggal 8 Desember 2023, UBS AG London, melakukan penjualan saham sejumlah 13.953.168.749 saham atau sebesar 18,31% kepada Vital Solution Fund sejumlah 6.653.168.749 saham atau sebesar 8,73% dan sisanya kepada masyarakat.

Dengan adanya transaksi tersebut, maka PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. telah memenuhi 7,50% porsi saham Free-Float, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-A perihal "Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat". Perihal terjadinya transaksi tersebut, Bank telah menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Pasar Modal dan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S.2023.206/MBI/DIR COMPLIANCE tertanggal 12 Desember 2023 perihal Penyampaian Laporan Keterbukaan Informasi PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. dan Surat No. S.2023.210/MBI/DIR COMPLIANCE tertanggal 15 Desember 2023 perihal Penyampaian Laporan Kepemilikan/Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the realization of PUT VIII, the capital structure and composition of shareholders have been changed as of June 29, 2018 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 33 dated July 24, 2018 notarized by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0234513 dated August 21, 2018 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0109514.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 21, 2018. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,855,908 which consists of 76,215,195,821 shares.

On December 8, 2023, UBS AG London sold 13,953,168,749 shares or 18.31% to Vital Solution Fund amounted to 6,653,168,749 shares or 8.73% and the rest to public.

After the completion of this transaction, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. has fulfilled the 7.50% Free-Float share portion, as regulated in PT Bursa Efek Indonesia Regulation Number I-A "Registration of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies". The Bank has reported this transaction to the Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory and the Indonesian Stock Exchange through Letter No. S.2023.206/MBI/DIR COMPLIANCE dated December 12, 2023 regarding Submission of Information Disclosure Reports for PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. and Letter No. S.2023.210/MBI/DIR COMPLIANCE dated December 15, 2023 regarding Submission of Ownership Reports/Any Changes in Share Ownership of PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saldo Laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. tanggal 31 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan 2022 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan 2021 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021.

27. SHARE CAPITAL (continued)

b. Retained Earning

Based on the decision of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Aulia Taufani, S.H. dated March 31, 2023, the shareholders approved and ratified the 2022 annual report and the consolidated financial statements as of December 31, 2022.

Based on the decision of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Aulia Taufani, S.H. dated March 25, 2022, the shareholders approved and ratified the 2021 annual report and the consolidated financial statements as of December 31, 2021.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Agio saham	6.383.961	6.383.961	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(26.585)	(26.585)	*Share issuance costs*
	6.357.376	**6.357.376**	

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp6.383.961 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp26.585.

Additional paid in capital as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp6,383,961 resulted from Rights Issue (PUT) before deducted by share issuance cost related to PUT amounting to Rp26,585.

29. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 25 Maret 2022, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp493.491 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2021 sebesar Rp1.644.970. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 April 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp588.429 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2022 sebesar Rp1.471.070. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 April 2023.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

On March 25, 2022, the Bank held an Annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the payment of cash dividends of Rp493,491 from the 2021 net income atributable to equity holders of the parent company of Rp1,644,970. The cash dividends have been paid on April 28, 2022.

On March 31, 2023, the Bank held an Annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the payment of cash dividends of Rp588,429 from the 2022 net income atributable to equity holders of the parent company of Rp1,471,070. The cash dividends have been paid on April 28, 2023.

30. CADANGAN UMUM

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp771.182 per 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

30. GENERAL RESERVE

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp771,182 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20.00% of the issued and fully paid share capital. The law does not set period of time over which this amount should be provided.

31. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

31. DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS

	31 Desember/*December 31*	
	2023	**2022**
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang Bank di luar negeri	**42.142**	**40.657**
Differences arising from translation of foreign currency financial statements of overseas branches		

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan Komitmen			*Commitment Receivables*
Lainnya	140.165	310.500	*Others*
Jumlah Tagihan Komitmen	**140.165**	**310.500**	***Total Commitment Receivables***
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas pinjaman kepada			*Unused loan commitments*
nasabah yang belum ditarik	1.171.381	1.185.735	*granted to customers*
L/C *irrevocable* yang masih berjalan	1.092.961	873.687	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Lainnya	157.951	310.500	*Others*
Jumlah Liabilitas Komitmen	**2.422.293**	**2.369.922**	***Total Commitment Liabilities***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Garansi yang diterima	14.467	1.008	*Guarantees received*
Jumlah Tagihan Kontinjensi	**14.467**	**1.008**	***Total Contingent Receivables***
Liabilitas Kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Garansi yang diberikan:			*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	1.686.164	1.286.301	*Bank guarantees*
Shiping guarantiees	-	-	*Shiping guarantiees*
Standby L/Cs	93.859	117.047	*Standby L/Cs*
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	**1.780.023**	**1.403.348**	***Total Contingent Liabilities***

Tagihan komitmen - lainnya dan liabilitas komitmen - lainnya timbul akibat penjualan dan pembelian aset keuangan reguler yang akan diakui pada tanggal penyelesaian.

Commitment receivables - others and commitment liabilities - others resulted from regular way sales and purchases of financial assets which will be recognized on the settlement date.

Liabilitas kontinjensi konsolidasian kepada pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp14.827 dan Rp33.255 (Catatan 44).

Outstanding consolidated contingent liabilities to related parties as of December 31, 2023 and 2022 were Rp14,827 and Rp33,255, respectively (Note 44).

Tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

The commitment and contingent receivables and liabilities based on collectibility are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
KOMITMEN							***COMMITMENTS***
Tagihan Komitmen	140.165	-	-	-	-	140.165	*Commitment Receivables*
Liabilitas Komitmen	2.422.293	-	-	-	-	2.422.293	*Commitment Liabilities*
KONTINJENSI							***CONTINGENCIES***
Tagihan Kontinjensi	14.467	-	-	-	-	14.467	*Contingent Receivables*
Liabilitas Kontinjensi	1.776.723	3.300	-	-	-	1.780.023	*Contingent Liabilities*

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The commitment and contingent receivables and liabilities based on collectibility are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
KOMITMEN							***COMMITMENTS***
Tagihan Komitmen	310.500	-	-	-	-	310.500	*Commitment Receivables*
Liabilitas Komitmen	2.369.729	193	-	-	-	2.369.922	*Commitment Liabilities*
KONTINJENSI							***CONTINGENCIES***
Tagihan Kontinjensi	1.008	-	-	-	-	1.008	*Contingent Receivables*
Liabilitas Kontinjensi	1.399.973	3.375	-	-	-	1.403.348	*Contingent Liabilities*

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Notes 25) are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	2022	
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	114.849	110.413	*Unused loan commitments granted to customers*
Garansi yang diberikan	5.152	9.570	*Guarantee issued*
L/C *irrevocable* yang masih berjalan	197	2.115	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Lainnya	5	1	*Others*
Jumlah	**120.203**	**122.099**	***Total***

Analisis atas perubahan dalam cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

An analysis of change in the corresponding expected credit loss allowances of commitment and contingencies is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/*Total*	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	88.696	18.421	14.982	122.099	*Beginning expected credit loss allowance*
Transfer ke Stage 1	12.315	(11.955)	(360)	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(1.146)	1.171	(25)	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(165)	(507)	672	-	*Transfer to Stage 3*
Perubahan neto	(15.465)	8.371	268	(6.826)	*Net change*
Aset baru	27.152	674	35	27.861	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(14.224)	(2.726)	(5.623)	(22.573)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	(358)	-	-	(358)	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**96.805**	**13.449**	**9.949**	**120.203**	***Ending expected credit loss allowance***

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

An analysis of change in the corresponding expected credit loss allowances of commitment and contingencies is as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah/*Total***	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	75.819	18.207	55.712	149.738	*Beginning expected credit loss allowance*
Transfer ke Stage 1	9.966	(9.544)	(422)	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Stage 2	(1.290)	1.362	(72)	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Stage 3	(345)	(232)	577	-	*Transfer to Stage 3*
Perubahan neto	(4.245)	12.281	8.077	16.113	*Net change*
Aset baru	19.746	321	1.952	22.019	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(14.760)	(3.974)	(50.842)	(69.576)	*Assets derecognised (other than write-offs)*
Selisih akibat perbedaan kurs	3.805	-	-	3.805	*Exchange rate differences*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**88.696**	**18.421**	**14.982**	**122.099**	***Ending expected credit loss allowance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Kredit yang diberikan	5.647.981	4.977.619	*Loans*
Syariah	2.482.572	2.090.096	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.116.247	1.824.457	*Consumer financing receivables - net*
Efek-efek	1.398.713	1.312.929	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	234.582	188.018	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Lain-lain	3.796	7.335	*Others*
	11.883.891	**10.400.454**	

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan) / *33. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)*

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan Syariah menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

This is a breakdown of interest income and Sharia according to the classification of financial instrument for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Kredit yang diberikan	5.647.981	4.977.619	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.116.247	1.824.457	*Consumer financing receivables - net*
Efek-efek	383.533	400.140	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	234.582	188.018	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	193.657	211.797	*Securities purchased under resale agreement*
Lain-lain	3.796	7.335	*Others*
Syariah			***Sharia***
Pendapatan penyaluran dana	1.761.635	1.638.844	*Income from fund distributions*
Efek-Efek	676.890	411.687	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	44.047	39.565	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Efek-Efek	77.087	48.108	*Marketable securities*
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			***Fair value through other comprehensive income***
Efek-Efek	744.436	652.884	*Marketable securities*
Jumlah	**11.883.891**	**10.400.454**	***Total***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, termasuk dalam pendapatan bunga dan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.238 dan Rp735 (Catatan 44).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, in the interest and sharia income, there is income from related party amounted to Rp1,238 and Rp735, respectively (Note 44).

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Deposito berjangka	1.475.158	954.804	*Time deposits*
Syariah	1.184.501	731.622	*Sharia*
Giro	596.299	432.337	*Demand deposits*
Pinjaman diterima	564.591	332.386	*Borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	331.313	404.284	*Securities issued*
Premi penjaminan dana pihak ketiga	225.571	216.605	*Premium on third party fund guarantees*
Tabungan	163.257	185.492	*Savings deposits*
Call money	72.265	24.474	*Call money*
Obligasi subordinasi	37.313	77.319	*Subordinated bonds*
Sertifikat deposito	-	63.281	*Certificate deposits*
	4.650.268	**3.422.604**	

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan) / *34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE (continued)*

Jumlah beban bunga yang berasal dari amortisasi biaya provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah Rp5.608 dan Rp5.326.

Total interest expenses from the amortization of provision and commissions and transaction costs for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted Rp5,608 and Rp5,326, respectively.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, termasuk dalam beban bunga dan syariah di atas adalah beban dari pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp32.707 dan Rp56.656 (Catatan 44).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, in the interest and sharia expenses, there is expenses from related party amounted to Rp32,707 and Rp56,656, respectively (Note 44).

35. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN DAN INVESTASI KEUANGAN - NETO / *35. GAINS ON SALE OF TRADING SECURITIES AND FINANCIAL INVESTMENT - NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Efek-efek	183.566	55.439	*Marketable securities*

36. KENAIKAN NILAI EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN - NETO / *36. INCREASE IN VALUE OF TRADING SECURITIES - NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Efek-efek	3.603	1.750	*Marketable securities*

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - PENDAPATAN LAINNYA / *37. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE INCOME*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	333.116	109.396	*Collection of receivables previously written-off*
Administrasi piutang pembiayaan konsumen	251.461	310.742	*Consumer financing receivables administration*
Administrasi ritel	173.823	201.706	*Retail administration*
Administrasi kredit yang diberikan	129.681	153.076	*Loan administration*
Administrasi kartu kredit	122.105	122.462	*Credit card administration*
Pendapatan jasa konsultasi	48.022	41.878	*Advisory fees*
Jasa perbankan	42.443	45.359	*Banking services*
Komisi reksadana	28.565	34.564	*Mutual funds commissions and fees*
Pendapatan transfer	20.999	20.857	*Transfer fees*
Administrasi impor dan ekspor	3.769	3.641	*Import and export administration*
Perbankan investasi	780	15.700	*Investment banking*
Lain-lain	305.301	221.822	*Others*
	1.460.065	**1.281.203**	

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - PENDAPATAN LAINNYA (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri atas pendapatan agen penjualan obligasi, pendapatan dividen dan pendapatan lain-lain yang tidak dapat diklasifikasikan ke akun lain.

37. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE INCOME (continued)

Others mainly consist of bonds sales agent fee, dividend income and other income that can not be classified to other accounts.

38. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS INSTRUMEN KEUANGAN - NETO

38. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL INSTRUMENTS - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	319	(3.746)	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(1.000)	3.000	*Placement with other banks (Note 7)*
Investasi keuangan (Catatan 9)	(7.094)	2.102	*Financial investments (Note 9)*
Penyertaan saham (Catatan 9)	3.594	-	*Investment in shares (Note 9)*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)	(1.025)	1.044	*Securities purchased under resale agreements (Note 10)*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah (Catatan 12)	859.528	1.063.084	*Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	211.319	145.000	*Consumer financing receivables (Note 13)*
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)	(13.429)	9.569	*Acceptances receivable (Note 14a)*
Tagihan lainnya (Catatan 17)	12.040	45.606	*Other receivables (Note 17)*
Komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	(1.538)	(31.444)	*Commitments and contigencies (Note 32)*
	1.062.714	**1.234.215**	

39. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET NON-PRODUKTIF

39. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON NON-EARNING ASSETS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	**52.346**	**32.005**	*Foreclosed assets (Note 17)*

Penyisihan kerugian ini dibentuk agunan yang diambil alih dalam bentuk tanah dan bangunan.

The provision for possible losses is provided forclosed assets in the form of lands and buildings.

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Umum	617.914	588.302	*General*
Jasa *outsourcing*	540.807	539.415	*Outsourcing services*
Penyusutan dan amortisasi	573.244	497.812	*Depreciation and amortization*
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	349.670	353.756	*Repairs and maintenance of fixed assets*
Promosi	179.896	166.741	*Promotions*
Komunikasi perbankan	98.704	103.835	*Banking communications*
Sewa	88.207	89.184	*Rental*
Pendidikan, penelitian dan pengembangan	76.909	49.797	*Education, research and development*
Premi asuransi	73.480	66.624	*Insurance premium*
Transportasi dan rumah tangga	67.863	54.786	*Transportation and housing*
Listrik dan air	53.266	52.272	*Electricity and water*
Telepon	52.726	46.588	*Telephone*
Cetakan dan alat tulis	20.495	20.434	*Printing and stationery*
Beban profesional	12.052	32.474	*Professional fees*
	2.805.233	**2.662.020**	

41. BEBAN TENAGA KERJA / *41. PERSONNEL EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Gaji, upah, tunjangan pensiun dan pajak	1.668.270	1.548.798	*Salaries, wages, pension and tax allowances*
Tunjangan lainnya	473.688	445.286	*Other allowances*
Bonus	420.974	359.040	*Bonuses*
Lain-lain	437.135	400.570	*Others*
	3.000.067	**2.753.694**	

Remunerasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Remuneration packages for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Dewan Komisaris	21.885	21.127	*The Board of Commissioners*
Direksi	116.071	106.555	*Directors*
Komite Audit	1.852	1.717	*Audit Committee*
Pejabat Eksekutif	270.454	231.054	*Executive Officers*
Dewan Pengawas Syariah	1.861	1.867	*Sharia Supervisory Board*
	412.123	**362.320**	

42. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO / *42. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Laba dari penjualan aset tetap (Catatan 15)	5.013	2.330	*Gains on sale of fixed assets (Note 15)*
Denda dan sumbangan	(1.364)	(5.905)	*Penalties and donations*
Beban kegiatan karyawan	(6.013)	(3.954)	*Employee activities expenses*
Lain-lain - neto	9.150	(8.439)	*Others - net*
	6.786	**(15.968)**	

43. LABA PER SAHAM DASAR / *43. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.743.406	1.471.070	*Income for the year attributable to equity holders of the parent company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	76.215.195.821	76.215.195.821	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**22,87**	**19,30**	***Basic earnings per share (full amount)***

44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *44. RELATED PARTIES INFORMATION*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/*Board of Commissioners, Directors and executive officer*	Karyawan kunci/*Key management personnel,* Pengurus/*Management*	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/*Loans and Sharia receivables/financing,* Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities,* Pendapatan bunga/*Interest income,* Beban bunga/*Interest expenses,* Beban tenaga kerja/*Personnel expenses*
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir/*Ultimate shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*, Tagihan derivatif/*Derivatives receivable*, Tagihan akseptasi/*Acceptances receivable*, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets,* Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks,* Liabilitas derivatif/*Derivatives payable*, Surat berharga yang diterbitkan/*Securities issued,* Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*, Obligasi subordinasi/*Subordinated bonds,* Pendapatan bunga/*Interest income,* Beban bunga/*Interest expenses,* Bank garansi/*Bank guarantee*
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
PT Maybank Sekuritas Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan dari piutang/pembiayaan Syariah/*Loans and Sharia receivables/financing*, Penyertaan saham/ *Investment in shares,* Tagihan derivatif/*Derivatives receivable,* Simpanan nasabah/*Deposits from customers*, Liabilitas derivatif/*Derivatives payable,* Pendapatan bunga/*Interest income*, Beban bunga/*Interest expenses*

44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
UBS AG *)	Pemegang saham/*Shareholder*	*Liabilitas akseptasi/Acceptance payables*, Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*, Pendapatan bunga/*Interest income*
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expenses*
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan dari piutang/Pembiayaan syariah/*Loans and Sharia receivables/financing*, Simpanan nasabah/*Deposits from customers,* Pendapatan bunga/*Interest income,* Beban bunga/*Interest expenses*
Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*, Beban bunga/*Interest expenses*

*) Sejak 8 Desember 2023, UBS AG sudah tidak menjadi pihak berelasi Bank (Catatan 27a)

*) *Since December 8, 2023, UBS AG was no longer Bank's related party (Notes 27a)*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan kebijakan dan persyaratan yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties in accordance to mutually agreed upon terms and conditions.

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
ASET			***ASSETS***
Giro pada bank lain (Catatan 6)	96.818	57.932	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Investasi keuangan (Catatan 9)	159.504	159.504	*Financial investments (Note 9)*
Tagihan derivatif (Catatan 11)	273.660	168.248	*Derivatives receivable (Note 11)*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah (Catatan 12)	251.301	108.545	*Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)*
Tagihan akseptasi (Catatan 14)	-	735	*Acceptances receivable (Note 14)*
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain (Catatan 17)	28.658	34.080	*Prepayments and other assets (Note 17)*
Persentase terhadap jumlah aset			***Percentage to total assets***
Giro pada bank lain	0,06%	0,04%	*Current accounts with other banks*
Investasi keuangan	0,09%	0,10%	*Financial investments*
Tagihan derivatif	0,16%	0,10%	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	0,15%	0,07%	*Loans and Sharia receivables/financing*
Tagihan akseptasi	-	0,00%	*Acceptances receivable*
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain	0,02%	0,02%	*Prepayments and other assets*

44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera (Catatan 18)	1.775	6.395	*Obligations due immediately (Note 18)*
Simpanan nasabah (Catatan 19)	407.559	448.346	*Deposits from customers (Note 19)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	1.439.158	1.021.657	*Deposits from other banks (Note 20)*
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	252.713	196.534	*Derivatives payable (Note 11)*
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)	517	21.635	*Acceptances payable (Note 14b)*
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22)	76.409	98.799	*Securities issued (Note 22)*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)	1.651	65.569	*Accrued expenses and other liabilities (Note 25)*
Obligasi subordinasi (Catatan 26)	99.451	469.828	*Subordinated bonds (Note 26)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas			***Percentage to total liabilities***
Liabilitas segera	0,00%	0,00%	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	0,29%	0,34%	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,02%	0,78%	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	0,18%	0,15%	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	0,00%	0,02%	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	0,05%	0,07%	*Securities issued*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,00%	0,05%	*Accrued expenses and other liabilities*
Obligasi subordinasi	0,07%	0,36%	*Subordinated bonds*
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			***COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
Liabilitas kontijensi			*Contingent liabilities*
Garansi yang diberikan:			*Guarantee issued in from of:*
Bank garansi (Catatan 32)	14.827	33.255	*Bank guarantee (Note 32)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
PENDAPATAN DAN BEBAN DAN SYARIAH			***INCOME AND EXPENSES AND SHARIA***
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 33)	1.238	735	*Interest and sharia income (Note 33)*
Beban bunga dan syariah	32.707	56.656	*Interest and sharia expenses*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga dan syariah			***Percentage to total interest income and interest expenses and sharia***
Pendapatan bunga dan syariah	0,01%	0,01%	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	0,70%	1,78%	*Interest and sharia expenses*

44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi atas karyawan kunci adalah sebagai berikut:

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Compensation of key management personnel were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Imbalan jangka pendek	362.629	320.103	*Short-term benefits*
Imbalan jangka panjang	45.781	38.633	*Long-term benefits*
Jumlah	**408.410**	**358.736**	***Total***

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Aset			***Assets***
Kas (Catatan 4)			*Cash (Note 4)*
Dolar Amerika Serikat	76.903	117.378	*United States Dollar*
Dolar Singapura	41.663	21.012	*Singapore Dollar*
Lainnya	6.631	6.144	*Others*
	125.197	144.534	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)			*Current Accounts with Bank Indonesia (Note 5)*
Dolar Amerika Serikat	1.159.085	1.167.444	*United States Dollar*
Giro pada bank lain (Catatan 6)			*Current accounts with other banks (Note 6)*
Dolar Amerika Serikat	1.632.877	1.183.871	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	83.584	41.729	*Malaysian Ringgit*
Euro Eropa	80.988	96.486	*European Euro*
Yen Jepang	63.660	111.106	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	53.546	64.777	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	36.050	28.169	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	28.182	54.414	*Australian Dollar*
Yuan Tiongkok	26.926	74.655	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	10.105	5.555	*Hong Kong Dollar*
Dolar Selandia Baru	7.678	8.199	*New Zealand Dollar*
Rupee India	6.424	8.718	*Indian Rupee*
Dolar Kanada	5.242	4.210	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	4.402	3.524	*Swiss Franc*
Lainnya	3.082	6.478	*Others*
	2.042.746	1.691.891	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)			*Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)*
Dolar Amerika Serikat	2.232.565	1.712.425	*United States Dollar*
Dolar Singapura	58.382	-	*Singapore Dollar*
Rupee India	5.555	16.930	*Indian Rupee*
	2.296.502	1.729.355	
Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8)			*Trading securities (Note 8)*
Dolar Amerika Serikat	41.016	7.944	*United States Dollar*

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Investasi keuangan (Catatan 9)			*Financial investments (Note 9)*
Dolar Amerika Serikat	2.818.460	2.957.610	*United States Dollar*
Rupee India	136.366	192.893	*Indian Rupee*
Euro Eropa	120.208	146.173	*European Euro*
	3.075.034	3.296.676	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)			*Securities purchased under resale agreements (Note 10)*
Rupee India	3.426	-	*Indian Rupee*
Tagihan derivatif (Catatan 11)			*Derivatives receivable (Note 11)*
Dolar Amerika Serikat	72.475	177.679	*United States Dollar*
Lainnya	108	31	*Others*
	72.583	177.710	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12)			*Loans and sharia receivables/financing (Note 12)*
Dolar Amerika Serikat	14.974.479	17.464.640	*United States Dollar*
Rupee India	288.992	295.889	*Indian Rupee*
Dolar Singapura	136.417	239.091	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	50.113	16.401	*European Euro*
Yuan Tiongkok	45.571	46.918	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	12.933	17.179	*Australian Dollar*
Yen Jepang	5.609	6.398	*Japanese Yen*
	15.514.114	18.086.516	
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)			*Acceptances receivable (Note 14a)*
Dolar Amerika Serikat	606.863	763.325	*United States Dollar*
Franc Swiss	14.273	13.630	*Swiss Franc*
Yuan Tiongkok	4.925	6.926	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	-	60.689	*European Euro*
	626.061	844.570	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			*Prepayments and other assets*
Dolar Amerika Serikat	282.597	359.018	*United States Dollar*
Rupee India	12.429	9.276	*Indian Rupee*
Yen Jepang	553	22	*Japanese Yen*
Lainnya	3.087	2.084	*Others*
	298.666	370.400	
	25.254.430	**27.517.040**	

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera (Catatan 18)			*Obligations due immediately (Note 18)*
Dolar Amerika Serikat	41.363	36.230	*United States Dollar*
Rupee India	4.041	2.107	*Indian Rupee*
Lainnya	8.164	13.671	*Others*
	53.568	52.008	
Simpanan nasabah (Catatan 19)			*Deposits from customers (Note 19)*
Dolar Amerika Serikat	19.674.069	17.304.263	*United States Dollar*
Yen Jepang	6.393.460	3.614.272	*Japanese Yen*
Euro Eropa	541.050	777.065	*European Euro*
Dolar Singapura	421.801	401.014	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	216.868	200.994	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris	57.886	81.561	*Great Britain Poundsterling*
Yuan Tiongkok	30.119	77.932	*Chinese Yuan*
Rupee India	27.092	103.155	*Indian Rupee*
Ringgit Malaysia	4.778	2.037	*Malaysian Ringgit*
Lainnya	20	20	*Others*
	27.367.143	22.562.313	
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			*Deposits from other banks (Note 20)*
Dolar Amerika Serikat	1.210.218	739.296	*United States Dollar*
Dollar Singapura	586.454	637.860	*Singapore Dollar*
Rupee India	8.163	11.819	*Indian Rupee*
Lainnya	1.510	-	*Others*
	1.806.345	1.388.975	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 21)			*Securities sold under repurchased agreements (Note 21)*
Rupee India	49.999	111.905	*Indian Rupee*
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			*Derivatives payable (Note 11)*
Dolar Amerika Serikat	70.890	133.705	*United States Dollar*
Lainnya	275	308	*Others*
	71.165	134.013	
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)			*Acceptances payable (Note 14b)*
Dolar Amerika Serikat	344.080	381.931	*United States Dollar*
Franc Swiss	14.273	13.630	*Franc Swiss*
Yuan Tiongkok	4.925	3.690	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	-	60.689	*European Euro*
	363.278	459.940	
Pinjaman diterima (Catatan 23)			*Borrowings (Note 23)*
Dolar Amerika Serikat	1.601.288	1.167.562	*United States Dollar*
Yen Jepang	458	1.488	*Japanese Yen*
	1.601.746	1.169.050	
Utang pajak			*Taxes payable*
Lainnya	1.065	1.217	*Others*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)			*Accrued expenses and other liabilities (Note 25)*
Dolar Amerika Serikat	55.491	143.635	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	44.158	56.647	*Malaysian Ringgit*
Rupee India	41.523	5.243	*Indian Rupee*
Lainnya	6.062	2.900	*Others*
	147.234	208.425	
	31.461.543	26.087.846	
Posisi (liabilitas)/aset - neto	**(6.207.113)**	**1.429.194**	***(Liabilities)/assets position - net***

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi devisa neto

Pengelolaan posisi devisa neto Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto ("PDN") keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II).

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

b. Net open position

The Bank's foreign currency position is being managed to meet the Bank Indonesia regulation that require the Bank to maintain aggregate net open position for all foreign currencies not exceeding 20.00% of the Bank's capital (Tier I and II).

Following is the Bank's foreign currency net open position as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/*December 31,* 2023			
Mata uang	**Aset/*Assets* Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet***	**Liabilitas/*Liabilities* Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet***	**Nilai neto absolut/ *Net absolute value***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	69.350.958	70.116.852	765.894	*United States Dollar*
Dolar Australia	476.523	411.507	65.016	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	5.242	7.985	2.743	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	18.604	22.251	3.647	*Swiss Franc*
Euro Eropa	1.499.741	1.451.032	48.709	*European Euro*
Poundsterling Inggris	213.448	193.045	20.403	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	10.104	12.302	2.198	*Hong Kong Dollar*
Rupee India	209.875	150.617	59.258	*Indian Rupee*
Yen Jepang	7.036.330	7.073.570	37.240	*Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	83.516	52.925	30.591	*Malaysian Ringgit*
Dolar Selandia Baru	7.677	-	7.677	*New Zealand Dollar*
Riyal Saudi Arabia	1.463	-	1.463	*Arab Saudi Riyal*
Dolar Singapura	1.359.827	1.261.882	97.945	*Singapore Dollar*
Yuan Tiongkok	76.857	73.251	3.606	*Chinese Yuan*
Baht Thailand	1.616	-	1.616	*Thailand Baht*
Jumlah			**1.148.006**	***Total***
Modal (Catatan 53)			**24.878.144**	***Capital (Note 53)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			**4,61%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)***

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

b. Posisi devisa neto (lanjutan)

b. Net open position (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022			
Mata uang	**Aset/*Assets* Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet***	**Liabilitas/*Liabilities* Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet***	**Nilai neto absolut/ *Net absolute value***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	50.882.517	51.160.220	277.703	*United States Dollar*
Dolar Australia	407.079	370.481	36.598	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	4.210	7.703	3.493	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	17.138	21.524	4.386	*Swiss Franc*
Euro Eropa	1.093.037	1.053.305	39.732	*European Euro*
Poundsterling Inggris	538.890	565.794	26.904	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	5.554	7.816	2.262	*Hong Kong Dollar*
Rupee India	281.521	235.475	46.046	*Indian Rupee*
Yen Jepang	3.908.825	3.934.051	25.226	*Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	46.773	71.571	24.798	*Malaysian Ringgit*
Dolar Selandia Baru	8.198	-	8.198	*New Zealand Dollar*
Riyal Saudi Arabia	5.096	-	5.096	*Arab Saudi Riyal*
Dolar Singapura	1.612.014	1.487.901	124.113	*Singapore Dollar*
Yuan Tiongkok	128.122	122.218	5.904	*Chinese Yuan*
Baht Thailand	1.922	-	1.922	*Thailand Baht*
Jumlah			**632.381**	***Total***
Modal (Catatan 53)			**24.268.084**	***Capital (Note 53)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			**2,61%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)***

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak adalah sebagai berikut:

46. NON-CONTROLLING INTEREST

The movements of the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	480.957	427.677	*Beginning balance*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak tahun berjalan	74.344	62.141	*Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the current year*
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	1.153	1.610	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembagian dividen tunai	(18.740)	(10.471)	*Distribution for cash dividend*
Saldo akhir	**537.714**	**480.957**	***Ending balance***

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, bonus, asuransi, dana pensiun, santunan kematian, jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti uang pisah, penghargaan masa kerja, manfaat cacat/sakit berkepanjangan dan cuti panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Pada November 2020, Pemerintah telah mensahkan UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang mengganti/menghapus/menambah sebagian ketentuan dalam UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selanjutnya pada bulan Februari 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan PHK sebagai peraturan pelaksanaan dari ketentuan UU Cipta Kerja. Salah satu ketentuan terbaru dalam UUCK dan PP Nomor 35/2021 tersebut adalah ketentuan mengenai uang kompensasi yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan dalam hal berakhirnya perjanjian kerja waktu tertentu antara Perusahaan dengan Pekerja. Dengan berlakunya UU Cipta Kerja berikut dengan peraturan pelaksanaannya, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja.

a. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA). Untuk dana pensiun iuran pasti entitas anak (WOM dan MIF) masing-masing dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG (DPLK - AIG). Semua lembaga tersebut merupakan pihak ketiga Bank dan entitas anak.

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowances (THR), leave allowances, plan, bonus, insurance, pension plan, death benefit, employee social security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.

The liability for post employment benefits consisted of severance pay, service pay and compensation pay based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as separation pay, service award, disability/longterm sick leave benefit and long leave service are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

In November 2020, the Government has signed Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (Job Creation Law) which amends/removes/adds several regulations in Law No. 13 Year 2003 regarding Employment. Subsequently, in February 2021, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 regarding Fixed Term Employment Contract (PKWT), Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination as implementation guidance for the requirements in Job Creation Law. One of the latest requirements in the Job Creation Law and the Government Regulation No 35/2021 is the requirement regarding mandatory compensation to be paid by the Company when the fixed term employment contract between the Company and the Employee has ended. The implementation of the Job Creation Law and its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

a. Pension Plan

The Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA). Defined contribution pension plan for subsidiaries (WOM and MIF) is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) and Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG (DPLK - AIG). All the respective institutions are Bank and its subsidiaries third party.

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

a. Dana Pensiun (lanjutan)

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun Bank adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur di atas 18 tahun atau telah menikah.

Iuran pensiun DPLK - AIA Bank sampai dengan Juni 2015 ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, di mana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3,00% ditanggung oleh karyawan. Sehubungan dengan pelaksanaan program BPJS Pensiun dari Pemerintah (PP No. 45/2015), maka mulai Juli 2015, program pensiun telah terintegrasi antara Iuran Dana Pensiun DPLK - AIA dengan Iuran BPJS Pensiun. Iuran pensiun DPLK - AIA ditetapkan menjadi 3,76% ditanggung oleh Bank dan 2,00% ditanggung oleh karyawan. Ditambah dengan kontribusi ke program BPJS Pensiun sebesar 2,00% ditanggung oleh Bank dan 1,00% akan ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing berjumlah Rp31.798 dan Rp30.620 yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Alokasi dari dana pensiun iuran pasti Bank yang dikelola oleh DPLK-AIA adalah sebagai berikut:

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension Plan (continued)

The requirements to become participants of the Bank's pension plan are permanent employees who are interested to become participants of the pension plan and above 18 years of age or are married.

The contribution for Bank's DPLK - AIA until June 2015 is determined at 8.76% of the employees' salary who join the pension plan, of which 5.76% is contributed by the Bank and the remaining 3.00% is contributed by the employee. With regards to the implementation of new BPJS Pension program from Government (PP No.45/2015), starting July 2015, the Bank decided to integrate pension plan, consisting of DPLK - AIA contribution and BPJS Pension contribution. The contribution for DPLK - AIA is determined at 3.76% contributed by the Bank and 2.00% contributed by the employee. These contributions will be added with BPJS Pension's contribution which consists of 2.00% contribution from the Bank and 1.00% contribution from the employee. The Bank's pension expense for the periods ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp31,798 and Rp30,620 respectively, included under the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The allocation of Bank's defined contribution pension plan which is managed by DPLK-AIA is as follow:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Dana saham	33,03%	37,86%	*Stocks funding*
Dana tetap	64,04%	56,53%	*Fixed income funding*
Dana pasar uang	2,93%	5,61%	*Money Market funding*
Jumlah	**100.00%**	**100.00%**	***Total***

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Penyisihan Imbalan Karyawan

b. Provision for Employee Benefits

Aktuaria dan tanggal laporan aktuaria Bank dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The actuaries and actuarial reports dates of the Bank and subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31*				
	2023		2022		
	Aktuaris/ *Actuary*	Tanggal Laporan Aktuaris/ *Actuarial Report Date*	Aktuaris/ *Actuary*	Tanggal Laporan Aktuaris/ *Actuarial Report Date*	
Bank	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu/ *formerly* PT Sentra Jasa Aktuaria)	8 Januari/ *January 8,* 2024	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu/ *formerly* PT Sentra Jasa Aktuaria)	8 Januari/ *January 8,* 2023	*Bank*
PT Maybank Indonesia Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu/ *formerly* PT Sentra Jasa Aktuaria)	6 Januari/ *January 6,* 2024	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu/ *formerly* PT Sentra Jasa Aktuaria)	6 Januari/ *January 6,* 2023	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu/ *formerly* PT Sentra Jasa Aktuaria)	7 Januari/ *January 7,* 2024	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu/ *formerly* PT Sentra Jasa Aktuaria)	7 Januari/ *January 7,* 2023	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*

Kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The employees' benefit obligations are as follows:

	31 Desember/*December 31*					
	2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban Imbalan pasti diakui dalam tahun berjalan	**(1.521.830)**	**(1.444.263)**	**(1.416.914)**	**(1.440.066)**	**(1.537.961)**	*Present value of defined benefit obligations recognized during the year*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	1.444.263	1.416.914	*Present value of defined benefit obligations at the beginning of the year*
Biaya jasa	171.127	168.295	*Service cost*
Manfaat yang dibayarkan	(129.827)	(122.674)	*Benefit paid*
Biaya bunga	98.345	83.495	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria	(62.078)	(101.767)	*Actuarial gains*
Jumlah	**1.521.830**	**1.444.263**	***Total***

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

Changes in the employee benefits obligations are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	(1.444.263)	(1.416.914)	*Beginning balance*
Beban manfaat karyawan selama tahun berjalan	(272.619)	(255.060)	*Employee benefit expense during the year*
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	65.225	105.037	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Manfaat yang dibayarkan	129.827	122.674	*Benefit paid*
Saldo akhir	**(1.521.830)**	**(1.444.263)**	***Ending balance***

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban manfaat karyawan sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara Bank, entitas anak dan karyawan yang telah sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

The following table summarizes the components of employee benefit costs in accordance with agreements between the Bank, subsidiaries and their employees which had complied with prevailing regulations and laws.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	171.127	168.295	*Current service cost*
Beban bunga	98.345	83.495	*Interest cost*
Kerugian aktuaria neto diakui dalam tahun berjalan	3.147	3.270	*Net actuarial losses recognized during the year*
	272.619	**255.060**	

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

The total amount recognised in other comprehensive income is shown in table below:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti Neto:			***Remeasurement of The Net Defined Benefit Obligation:***
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	47.642	(32.481)	*Actuarial losses from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(112.867)	(72.556)	*Actuarial gains from experience adjustment*
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	**(65.225)**	**(105.037)**	***Total amount recognized in other comprehensive income***
Rekonsiliasi Pendapatan Komprehensif Lainnya:			***Reconciliation of Other Comprehensive Income:***
Saldo awal	(386.379)	(283.404)	*Beginning balance*
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	(65.225)	(105.037)	*Total amount recognized in other comprehensive income during the year*
Lainnya	1.479	2.062	*Others*
Saldo akhir	**(450.125)**	**(386.379)**	***Ending balance***

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2023 tersebut adalah sebagai berikut:

		Bank	WOM	MIF	
Tingkat mortalita	:	TMI'19	TMI'19	TMI'19	*Mortality rate:*
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat kematian/*of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/*of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/*of mortality rate*	*Disability rate:*
Tingkat pengunduran diri					*Resignation rate*
Usia kurang dari 30 tahun	:	11% per tahun/*annum*	10% per tahun/*annum*	11% per tahun/*annum*	*Age less than 30 years:*
Usia 30 - 34 tahun	:	6% per tahun/*annum*	5% per tahun/*annum*	6% per tahun/*annum*	*Age 30 - 34 years:*
Usia 35 - 39 tahun	:	3% per tahun/*annum*	3% per tahun/*annum*	3% per tahun/*annum*	*Age 35 - 39 years:*
Usia 40 - 44 tahun	:	2% per tahun/*annum*	2% per tahun/*annum*	2% per tahun/*annum*	*Age 40 - 44 years:*
Usia 45 - 50 tahun	:	0%	2% per tahun/*annum*	2% per tahun *annum*	*Age 45 - 50 years:*
Usia 51 - 52 tahun	:	0%	1% per tahun/*annum*	1% per tahun/*annum*	*Age 51 - 52 years:*
Usia 53 tahun ke atas	:	0%	0%	0%	*Age 53 years and over:*
Kenaikan gaji		7,00% per tahun/*annum*	7,00% per tahun/*annum*	7,00% per tahun/*annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto		6,37 - 7,10% per tahun/*annum*	6,37 - 7,10% per tahun/*annum*	6,37 - 7,10% per tahun/*annum*	*Discount rate*
Sisa masa kerja karyawan		1 - 34,00 tahun/*years*	1 - 34,75 tahun/*years*	1 - 31,08 tahun/*years*	*Remaining years of service of employee*

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2022 tersebut adalah sebagai berikut:

		Bank	WOM	MIF	
Tingkat mortalita	:	TMI'19	TMI'19	TMI'19	*Mortality rate:*
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat kematian/*of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/*of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/*of mortality rate*	*Disability rate:*
Tingkat pengunduran diri					*Resignation rate*
Usia kurang dari 30 tahun	:	11% per tahun/*annum*	10% per tahun/*annum*	11% per tahun/*annum*	*Age less than 30 years:*
Usia 30 - 34 tahun	:	6% per tahun/*annum*	5% per tahun/*annum*	6% per tahun/*annum*	*Age 30 - 34 years:*
Usia 35 - 39 tahun	:	3% per tahun/*annum*	3% per tahun/*annum*	3% per tahun/*annum*	*Age 35 - 39 years:*
Usia 40 - 44 tahun	:	2% per tahun/*annum*	2% per tahun/*annum*	2% per tahun/*annum*	*Age 40 - 44 years:*
Usia 45 - 50 tahun	:	0%	2% per tahun/*annum*	2% per tahun/*annum*	*Age 45 - 50 years:*
Usia 51 - 52 tahun	:	0%	1% per tahun/*annum*	1% per tahun/*annum*	*Age 51 - 52 years:*
Usia 53 tahun ke atas	:	0%	0%	0%	*Age 53 years and over:*
Kenaikan gaji		7,00% per tahun/*annum*	7,00% per tahun/*annum*	7,00% per tahun/*annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto		5,77 - 7,30% per tahun/*annum*	5,77 - 7,30% per tahun/*annum*	5,77 - 7,30% per tahun/*annum*	*Discount rate*
Sisa masa kerja karyawan		1 - 33,92 tahun/*years*	1 - 33,50 tahun/*years*	1 - 31,17 tahun/*years*	*Remaining years of service of employee*

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2023, are as follows:

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2022, are as follows:

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk:

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	31 Desember/*December 31*				
	2023		**2022**		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak biaya jasa kini	(16.213)	18.736	(14.656)	16.848	*Effect on current service cost*
Dampak kewajiban imbalan pasti	(107.151)	110.136	(89.520)	99.465	*Effect on the defined benefit obligations*

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

One percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects:

	31 Desember/*December 31*				
	2023		**2022**		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak biaya jasa kini	17.392	(15.371)	16.474	(14.588)	*Effect on current service cost*
Dampak kewajiban imbalan pasti	98.608	(98.858)	96.660	(88.597)	*Effect on the defined benefit obligations*

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca kerja tanpa didiskonto adalah sebagai berikut:

The undiscounted maturity of the obligation for post employment benefit is as follow:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Dalam 1 tahun ke depan	141.454	112.000	*Within the next 1 year*
Dalam 1 sampai 2 tahun	134.087	149.973	*Within 1 to 2 years*
Dalam 2 sampai 5 tahun	620.907	563.894	*Within 2 to 5 years*
Dalam 5 sampai 10 tahun	1.179.850	1.189.345	*Within 5 to 10 years*
Lebih dari 10 tahun	9.099.046	6.076.487	*More than 10 years*

48. JASA KUSTODIAN

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991 dan juga telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian Syariah Bank Kustodian dengan No. U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - MUI.

Bank menyediakan jasa kustodian termasuk penyelesaian transaksi jual beli dengan atau tanpa warkat (dalam dan luar negeri), pendaftaran efek-efek dan pemecahan serta penggabungan efek-efek, penyimpanan surat berharga/aset berharga lainnya, pelayanan aksi korporasi, jasa layanan penyelesaian dan pembayaran, jasa *sub-registry,* jasa layanan pengadministrasian dana/reksa dana dan jasa *agency (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying* dan *Receiving Agent).*

Bank memiliki 42.520 dan 36.779 nasabah (termasuk individu dan ORI serta sub-rekening nasabah) masing-masing per 31 Desember 2023 dan 2022. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individu, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan reksadana (tidak diaudit).

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 bagian kustodian Bank masing-masing memiliki 33 dan 36 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Jumlah pendapatan *fee* dan komisi kustodian yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp33.017 dan Rp32.817.

48. CUSTODIAN SERVICE

The Bank provides a full range of custodian services and obtained a license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 dated July 21, 1991 and also obtained the Compliance Certificate Sharia Custodian Bank from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama under No. U-158/DSN-MUI/V/2009 dated May 7, 2009.

The custodian service of the Bank provides a full range of custodian services including settlement of script and scriptless trading transactions (domestic and offshore transactions), registration of securities and splitting and merging of securities, safekeeping of securities and other valuable assets, corporate action services, settlement services and payment agent, sub-registry services, fund/mutual fund administration services and Agency services (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying and Receiving Agent).

The Bank had 42,520 and 36,779 customers (including individual and ORI, also sub-account customers) as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies and mutual funds (unaudited).

As of December 31, 2023 and 2022 the custodian services of the Bank had 33 and 36 permanent employees, respectively (unaudited).

Total custodian fees and commissions earned for the years ended December 31, 2023 and 2022 were Rp33,017 and Rp32,817, respectively.

49. SEGMEN OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk Bank dan entitas anak:

a. Bidang usaha

Bidang Usaha		*Business Activities*
Perbankan konvensional dan perbankan syariah	Bank	*Conventional banking and sharia banking*
Pembiayaan	PT Maybank Indonesia Finance	*Multi-financing*
Pembiayaan	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	*Multi-financing*

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

49. OPERATING SEGMENT

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

b. Business segment

Operating segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For management purposes, the Bank is organized into three operating segments based on products and services as follows:

- *Global Banking segment*
- *Business Banking segment*
- *Retail segment*

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Bank and subsidiaries divided the segment based on business unit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Perbankan Global/ *Global Banking*[1]	Perbankan Bisnis/ *Business Banking*[2]	Ritel/ *Retail*[3]	Kantor Pusat dan Lainnya/ *Head Office and Others*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bunga - neto	3.380.822	665.075	3.109.046	78.680	7.233.623	*Interest income - net*
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(2.074.137)	764.736	1.021.444	287.957	-	*Inter-segment interest income/(expenses)*
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.306.685	1.429.811	4.130.490	366.637	7.233.623	*Interest income after inter-segment income - net*
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	836.652	311.653	1.248.150	(355.887)	2.040.568	*Operating income/ (expense) - gross*
Beban operasi	(434.592)	(529.736)	(2.280.697)	(2.566.218)	(5.811.243)	*Operating expenses*
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.708.745	1.211.728	3.097.943	(2.555.468)	3.462.948	*Operating income/(expense) before allowance for impairment losses - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(123.458)	(242.093)	(618.330)	(131.179)	(1.115.060)	*Allowance for impairment losses*
Pendapatan operasional - neto	1.585.287	969.635	2.479.613	(2.686.647)	2.347.888	*Operating income - net*
Beban non-operasional - neto	139	(7.707)	(2.506)	16.860	6.786	*Non-operating expense - net*
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.585.426	961.928	2.477.107	(2.669.787)	2.354.674	*Profit before allocation of indirect costs*
Beban tidak langsung	(525.561)	(739.198)	(1.009.949)	2.274.708	-	*Indirect costs*
Laba sebelum beban pajak	1.059.865	222.730	1.467.158	(395.079)	2.354.674	*Income before tax expenses*
Beban pajak					(536.924)	*Tax expenses*
Laba tahun berjalan					**1.817.750**	***Income for the year***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Jumlah aset	75.318.479	30.857.283	29.829.534	35.797.774	171.803.070	*Total assets*
Jumlah liabilitas	40.917.984	39.756.518	46.081.937	14.250.597	141.007.036	*Total liabilities*

1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, tresuri, cabang luar negeri dan syariah
2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

1) Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia
2) Business Banking consist of Small Medium Enterprise (SME), commercial, micro and sharia
3) Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia

49. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*

	Perbankan Global/ *Global Banking*[1]	Perbankan Bisnis/ *Business Banking*[2]	Ritel/ *Retail*[3]	Kantor Pusat dan Lainnya/ *Head Office and Others*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bunga - neto	3.029.636	1.155.658	2.786.730	5.826	6.977.850	*Interest income - net*
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.351.281)	328.867	740.312	282.102	-	*Inter-segment interest income/(expenses)*
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.678.355	1.484.525	3.527.042	287.928	6.977.850	*Interest income after inter-segment income - net*
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	454.833	292.120	1.185.501	(250.618)	1.681.836	*Operating income/ (expense) - gross*
Beban operasi	(407.856)	(438.753)	(2.092.713)	(2.397.950)	(5.337.272)	*Operating expenses*
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.725.332	1.337.892	2.619.830	(2.360.640)	3.322.414	*Operating income/(expense) before allowance for impairment losses - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	118.062	(336.349)	(464.008)	(583.925)	(1.266.220)	*Allowance for impairment losses*
Pendapatan operasional - neto	1.843.394	1.001.543	2.155.822	(2.944.565)	2.056.194	*Operating income - net*
Beban non-operasional - neto	1.893	1.122	(6.144)	(12.839)	(15.968)	*Non-operating expense - net*
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.845.287	1.002.665	2.149.678	(2.957.404)	2.040.226	*Profit before allocation of indirect costs*
Beban tidak langsung	(499.778)	(705.345)	(967.812)	2.172.935	-	*Indirect costs*
Laba sebelum beban pajak	1.345.509	297.320	1.181.866	(784.469)	2.040.226	*Income before tax expenses*
Beban pajak					(507.015)	*Tax expenses*
Laba tahun berjalan					**1.533.211**	***Income for the year***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Jumlah aset	74.077.837	28.809.414	27.190.112	30.736.555	160.813.918	*Total assets*
Jumlah liabilitas	36.584.393	39.252.998	43.200.170	12.242.407	131.279.968	*Total liabilities*

1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking,* tresuri, cabang luar negeri dan syariah
2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
3) Ritel terdiri dari *retail banking,* entitas anak dan syariah

1) Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia
2) Business Banking consist of Small Medium Enterprise (SME), commercial, micro and sharia
3) Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia

49. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen geografis

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Geographic segment

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Indonesia/ *Indonesia*	**Luar negeri/ *Outside Indonesia***	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah aset tidak lancar	4.980.437	2.282	4.982.719	*Total non-current assets*
Pendapatan bunga	11.848.692	35.199	11.883.891	*Interest income*

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Indonesia/ *Indonesia*	**Luar negeri/ *Outside Indonesia***	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah aset tidak lancar	4.465.907	2.294	4.468.201	*Total non-current assets*
Pendapatan bunga	10.375.429	25.025	10.400.454	*Interest income*

50. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

50. INDONESIA DEPOSIT INSURANCE CORPORATION GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Indonesia Deposit Guarantee Corporation (LPS). Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount for each customer in a bank which previously according to Law No. 24 year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

51. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank berpedoman kepada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dengan 4 (empat) pilar utama yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, Bank menerapkan model tata kelola risiko yang bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terkait dalam proses pengelolaan risiko namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahaan tugas diantara 3 (tiga) lini pertahanan yaitu: lini 1 yang merupakan *risk owner* dan pengelola risiko sehari-hari, lini 2 yang merupakan fungsi pengawasan terhadap proses pengelolaan risiko yang dilakukan lini 1 dan lini 3 yang memberikan penilaian independen atas pelaksanaan manajemen risiko Bank.

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko di bawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko.

1. Pada tingkat Dewan Komisaris, yaitu:
   a. Komite Audit
   b. Komite Pemantau Risiko
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi
   d. Komite Tata Kelola Terintegrasi
   e. Komite Pemantau Teknologi Informasi
   f. Komite Tata Kelola *Whistleblowing*
2. Pada Tingkat Direksi, yaitu:
   a. Komite Manajemen Risiko
   b. Komite Assets & Liabilities Management
   c. Komite Kredit
   d. Komite Restrukturisasi Kredit
   e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
   f. Komite Sumber Daya Manusia
   g. Komite *Impairment*
   h. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
   i. Komite Internal audit

51. RISK MANAGEMENT

Risk Management implementation is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 4 (four) pillars concerning Implementation of Risk Management for Bank, that covers:

1. *Board of Commissioners and Board of Director's active supervision;*
2. *Adequacy of policies, procedures and determination of risk management limits;*
3. *Adequacy of risk identification measurement, monitoring & control, including Risk Management Information System; and*
4. *Comprehensive of internal control system.*

In implementing these four pillars, the Bank applies a risk governance model to regulate the distribution of roles and responsibilities of each stakeholders that involves in risk management process whilst allowing for independency and segregation of duties between 3 (three) lines of defense comprising of 1st line as the risk owners which conduct day-to-day management of risks, 2nd line which oversees risk management process done by 1st line and 3rd line that provides independent assessment of the Bank's risk management practices.

Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commisioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management.

1. *At Board of Commissioners level, there are:*
   a. Audit Committee (AC)
   b. Risk Oversight Committee (ROC)
   c. Nomination and Remuneration Committee
   d. Integrated Good Corporate Governance Committee
   e. Information Technology Oversight Committee (ITOC)
   f. Whistleblowing Governance Committee (WBGC)
2. *At Board of Directors level, there are:*
   a. Risk Management Committee (RMC)
   b. Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)
   c. Credit Committee (CC)
   d. Credit Restructuring Committee (CRC)
   e. Information Technology Steering Committee (ITSC)
   f. Human Capital Committee (RMC)
   g. Impairment Committee
   h. Integrated Risk Management Committee
   i. Internal Audit Committee (IAC)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko di bawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Pada Tingkat Direksi, yaitu: (lanjutan)

   j. Komite Pendisiplinan Sumber Daya Manusia
   k. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan

3. Satuan Kerja Manajemen Risiko, yaitu:
   a. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan melaporkan Laporan Profil Risiko Terintegrasi serta Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku.

Profil Risiko

Secara berkala, Bank membuat laporan profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejik.

Penilaian profil risiko Bank terkait dengan Unit Usaha Syariah juga telah memperhitungkan Risiko Imbal Hasil (*rate of return risk)* dan Risiko Investasi (*equity investment risk*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commisioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management (continued)

2. At Board of Directors level, there are: (continued)

   j. Human Capital Disciplinarian Comittee
   k. Credit or Financing Policy Committee

3. Risk Management Unit, there are:
   a. Risk Management Unit
   b. Integrated Risk Management Unit

Integrated Risk Management

In accordance with Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration, the Bank has been appointed as the Main Entity of Maybank Indonesia Financial Conglomeration. As follow up to the appointment, the Bank has established Integrated Risk Management Working Group, conducted Integrated Risk Management Committee, established Integrated Risk Management Policy and submitted Integrated Risk Profile Report and Integrated Minimum Capital Requirement to Financial Services Authority in periodic basis according to the relevant regulation.

Risk Profile

Periodically, the Bank prepares a risk profile report that reflects the Bank's risk in accordance with Financial Services Authority's 8 (eight) types of risks, which are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's risk profile assessment on Sharia Business Unit has accounted the rate of return risk and equity investment risk in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Assessment.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Penilaian profil risiko terintegrasi konglomerasi keuangan Maybank Indonesia juga telah mengakomodasi risiko yang dimiliki oleh perusahaan anak dan perusahaan terelasi termasuk risiko asuransi.

Terhadap penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, dan POJK No. 2/POJK.03/2018 tentang Penetapan Bank Sistematik dan *Capital Surcharge*.

Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, Bank telah mengimplementasikan metode perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.24/SEOJK.03/2021 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, Bagi Bank Umum dan juga SEOJK No.48/SEOJK.03/ 2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Sesuai dengan SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, Bank telah melakukan perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan *Standardized Approach.*

Rencana Aksi

Bank melakukan pengkinian Rencana Aksi Bank secara berkala sebagaimana ditetapkan dalam POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Penyampaian perbaikan pengkinian tahunan Rencana Aksi terbaru yang telah disampaikan kepada OJK melalui surat tertanggal 31 Oktober 2022 dan 16 Januari 2023 telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 31 Maret 2023.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

Integrated risk profile assessment of Maybank Indonesia financial conglomerates has taken into account risk embedded in subsidiaries and sister companies, including insurance risk.

On Basel III implementation, especially in terms of capital and liquidity, the Bank refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 on the amendments of POJK No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio, and POJK No. 2/POJK.03/2018 on appointment of Systemically Important Bank and Capital Surcharge.

To calculate Credit Risk Weighted Asset, the Bank has implemented credit risk capital adequacy calculation method that is in line with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2021 on Risk Weighted Asset (RWA) for Credit Risk Standardized Approach, as well as SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 on the Calculation of Derivative Net Exposures Transaction to calculate Credit Risk Weighted Asset with Standardized Approach.

In accordance with SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using a Standardized Approach for Commercial Banks, the Bank has calculated Operational Risk Weighted Asset using a Standardized Approach.

Recovery Plan

The Bank has regularly reviewed Bank's Recovery Plan in accordance with POJK No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. The submission of latest revision of annual review Recovery Plan has been submitted to FSA with reference to letter dated October 31, 2022 and January 16, 2023 has obtained approval from Shareholders on General Meeting on Shareholders (GMS) dated March 31, 2023.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Di tengah kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan, Bank tetap dapat menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) dalam batas yang dipersyaratkan melalui proses pemberian kredit yang selektif dan berkelanjutan, proses pemantauan melalui *early alert* yang ketat dan juga didukung oleh penanganan kredit bermasalah oleh Remedial, *Asset Quality Management* dan *Collection* untuk meningkatkan tingkat pengembalian dari NPL.

a) Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

a) Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

b) Untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan:

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya, agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('*secondary source of repayment*') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting counterparty in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.

In the midst of challenging macroeconomic conditions, Bank is able to maintain its NPL ratio within the required limits through continuous selective credit process, a rigorous early monitoring process and also supported by the handling of problem loans by Remedial, Asset Quality Management and Collection to increase the recovery rate of the NPL.

a) Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated financial statement, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

a) The carrying amount of Bank's financial assets other than loan and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.

b) For loans and consumer financing receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. The following is the Bank's policy regarding collateral:

The amount and type of collateral required depends on the counterparty credit risk assessment. Guidelines regarding collateral acceptability and valuation parameters are being implemented.

Generally, collateral is required as a secondary source of repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the cash flow generated from business operations of the borrowers.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

a) Agunan setara tunai, yaitu deposito/tabungan/rekening giro/setoran *margin*/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank, obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia dan *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* yang diterbitkan oleh prime Bank;

b) Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

b) Risiko kredit konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a) Maximum credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows : (continued)

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:

a) Cash collateral, such as time deposit/saving account/current account/ margin deposit/cash blocked or booked as escrow account which are kept and recorded by the bank, government bonds, certificate of Bank Indonesia and Stand-By Letters of Credit (SBLC) issued by prime bank;

b) Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.

b) Concentration of credit risk

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non-Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other company*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							***Consolidated statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	8.152.106	-	-	-	-	8.152.106	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2.194.092	-	-	-	2.194.092	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.227.898	268.604	-	-	-	2.496.502	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	-	-	1.297.687	*Trading securities*
Investasi keuangan	26.132.938	1.277.277	2.012.126	1.329.633	-	30.751.974	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.144.911	184.785	-	3.426	-	2.333.122	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	33.445	582.538	27.498	232.960	104.550	980.991	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	1.000	4.751.825	9.651.524	51.546.655	42.105.273	108.056.277	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	7.945.729	7.945.729	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	21.726	-	764.969	-	786.695	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	9	50.760	96.988	478.983	390.273	1.017.013	*Prepayments and other assets*)*
	39.989.994	**9.331.607**	**11.788.136**	**54.356.626**	**50.545.825**	**166.012.188**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.527.439)	*Less: Allowance for impairment losses*
						162.484.749	
Rekening administratif							***Off balance sheets***
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	9.887	-	847.313	314.181	1.171.381	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	1.092.961	-	1.092.961	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Garansi yang diberikan:							*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	-	71.838	157.474	1.308.386	148.466	1.686.164	*Bank guarantees*
	-	**81.725**	**157.474**	**3.248.660**	**462.647**	**3.950.506**	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *51. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan) / *b) Concentration of credit risk (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non-Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other company*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							***Consolidated statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	9.654.266	-	-	-	-	9.654.266	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2.031.321	-	-	-	2.031.321	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.212.425	316.930	-	-	-	2.529.355	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	479.836	-	-	-	-	479.836	*Trading securities*
Investasi keuangan	23.116.675	2.001.039	1.169.642	2.312.331	-	28.599.687	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	977.625	560.667	-	-	-	1.538.292	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	27.660	348.762	45.169	103.356	150.834	675.781	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	3.900.424	3.648.608	54.367.777	38.021.834	99.938.643	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	7.876.444	7.876.444	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	31.091	-	1.236.518	9.672	1.277.281	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	38.476	41.760	545.793	375.072	1.001.101	*Prepayments and other assets*)
	36.468.487	**9.228.710**	**4.905.179**	**58.565.775**	**46.433.856**	**155.602.007**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.382.913)	*Less: Allowance for impairment losses*
						152.219.094	
Rekening administratif							***Off balance sheets***
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	10.500	-	949.003	226.232	1.185.735	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	850.447	23.240	873.687	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Garansi yang diberikan:							*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	-	61.664	86.284	976.036	162.317	1.286.301	*Bank guarantees*
	-	**72.164**	**86.284**	**2.775.486**	**411.789**	**3.345.723**	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

The maximum credit risk concentration by geography is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023								
	Jakarta/ *Jakarta*	Sumatera/ *Sumatera*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ *Central Java and Yogyakarta*	Jawa Timur dan Bali/ *East Java and Bali*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									***Consolidated statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	6.241.768	-	-	-	-	-	1.910.338	8.152.106	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.037.505	4.498	-	-	-	4	152.085	2.194.092	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.444.112	-	-	-	-	-	1.052.390	2.496.502	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	-	-	-	-	1.297.687	*Trading securities*
Investasi keuangan	22.181.055	-	295	-	8.248	-	8.562.376	30.751.974	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.329.697	-	-	-	-	-	3.425	2.333.122	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	980.991	-	-	-	-	-	-	980.991	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	51.935.332	4.922.121	1.647.483	1.894.923	7.087.899	4.364.896	36.203.623	108.056.277	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	7.945.729	7.945.729	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	531.388	34.663	32.961	18.492	154.410	-	14.781	786.695	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	541.255	32.914	21.440	10.942	46.829	60.414	303.219	1.017.013	*Prepayments and other assets*)
	89.520.790	**4.994.196**	**1.702.179**	**1.924.357**	**7.297.386**	**4.425.314**	**56.147.966**	**166.012.188**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(3.527.439)	*Less: Allowance for impairment losses*
								162.484.749	
Rekening administratif									***Off balance sheets***
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	232.004	38.121	8.959	5.033	495.178	40.111	351.975	1.171.381	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	653.531	352	5.763	46.279	172.258	-	214.778	1.092.961	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Garansi yang diberikan:									*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	763.305	192.252	146.775	55.347	275.083	184.465	68.937	1.686.164	*Bank guarantees*
	1.648.840	**230.725**	**161.497**	**106.659**	**942.519**	**224.576**	**635.690**	**3.950.506**	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration of credit risk (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022								
	Jakarta/ *Jakarta*	Sumatera/ *Sumatera*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ *Central Java and Yogyakarta*	Jawa Timur dan Bali/ *East Java and Bali*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									***Consolidated statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	7.781.758	-	-	-	-	-	1.872.508	9.654.266	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.674.017	1.277	-	1	-	12	356.014	2.031.321	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.712.425	-	-	-	-	-	816.930	2.529.355	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	479.836	-	-	-	-	-	-	479.836	*Trading securities*
Investasi keuangan	16.950.510	-	-	-	13.110	198	11.635.869	28.599.687	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.538.292	-	-	-	-	-	-	1.538.292	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	675.781	-	-	-	-	-	-	675.781	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	49.549.349	4.847.997	1.892.347	2.001.549	7.000.652	3.940.637	30.706.112	99.938.643	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	7.876.444	7.876.444	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	542.929	-	20.586	52.966	596.808	-	63.992	1.277.281	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	510.216	43.915	33.859	23.243	60.974	76.837	252.057	1.001.101	*Prepayments and other assets*)
	81.415.113	**4.893.189**	**1.946.792**	**2.077.759**	**7.671.544**	**4.017.684**	**53.579.926**	**155.602.007**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(3.382.913)	*Less: Allowance for impairment losses*
								152.219.094	
Rekening administratif									***Off balance sheets***
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	193.580	21.217	9.950	5.169	469.510	38.338	447.971	1.185.735	*Unused loan commitments granted to customers*
L/C irrevocable yang masih berjalan	501.542	1.183	14.456	23.585	237.779	-	95.142	873.687	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Garansi yang diberikan:									*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi	456.366	169.249	117.878	61.031	233.488	183.659	64.630	1.286.301	*Bank guarantees*
	1.151.488	**191.649**	**142.284**	**89.785**	**940.777**	**221.997**	**607.743**	**3.345.723**	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

Pengungkapan risiko kredit maksimum tersebut adalah sebelum efek mitigasi melalui penggunaan *master netting* dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of master netting and collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan *limit* dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi, *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principle*" secara konsisten. Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris secara berkala (bulanan).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit Bank, berikut ini adalah upaya yang dilakukan secara berkala:

1. Menentukan batas eksposur dari setiap segmen industri;
2. Meninjau kredit berdasarkan jenis industri tertentu/*limit* industri;
3. Melakukan tes validasi dengan menerapkan skenario terburuk untuk portofolio dan untuk beberapa debitur besar.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Evaluasi limit kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/*counterparty* dan kelompok debitur/*obligor* terkait untuk eksposur *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Analisis kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparty*;
3. Persyaratan dan kondisi yang mengikat;
4. Penggunaan agunan; dan
5. Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation

The Bank has implemented credit risk management which covers setting up procedures and credit policies, stipulates a limit and conduct regular evaluation, implement Credit Risk Rating for SME/commercial/ corporate, Credit Scoring for Consumer, evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and apply the "Four Eyes Principle" consistently. The Bank has managed its credit portfolio continuously in a consistent manner and reports to the senior management and Board of Commissioners on a regular basis (monthly).

In order to mitigate the Bank's credit risk, the following efforts are periodically performed:

1. *Determining exposure limits for each industry segmentation;*
2. *Reviewing credit based on certain industry type/industry limit;*
3. *Performing validation on tests by implementing worst-case scenario to the portfolio and to some large debtors.*

The Bank's credit granting process includes:

1. *Evaluation of overall credit limits at borrower/counterparty level, and a group of related borrowers/obligor for both on-balance sheet and off-balance sheet exposures;*
2. *Analysis of repayment capacity and integrity of the borrower/counterparty;*
3. *Legally binding terms and conditions;*
4. *Use of collateral; and*
5. *Assessment of macroeconomic and industry conditions.*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga mengembangkan serta menerapkan prinsip *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan:

1. Lini pertama (Pilar Bisnis dan Pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko spesifik yang merupakan bagian dari aktivitas mereka sehari-hari.
2. Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko dalam pengelolaan risiko yang bersifat material terhadap Bank secara keseluruhan.
3. Lini ketiga melibatkan audit internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* kecukupan dan keefektifan proses manajemen risiko.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi, komersial dan UKM, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual maupun obligor, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, dijelaskan di Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 dalam laporan keuangan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control:

1. *The first Line of Defense (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing specific risks assumed in their day-to-day activities.*
2. *The second Line of Defense provides specialized resources for developing risk frameworks, policies, methodologies and tools for managing Bank's material risk.*
3. *The third Line of Defense involves internal audit, whose task would be to independently review the adequacy and effectiveness of the risk management process.*

To facilitate risk assessment of corporate, commercial and SME debtors, the Bank monitors all aspects of debtors and their industry sector. The Risk Management Units monitor the portfolio continuously. All relevant information is shared to the business unit to support the conduct of risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector and credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit by considering risk and return.

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Financial Services Authority's. The credit quality by class of asset for certain financial assets exposed to credit risk, are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 and 14 to the financial statements.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan akurasi dan konsistensi peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Agunan yang diambil alih

Selama tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 55 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp143.516 dan telah menjual sebanyak 59 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp149.849 sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

Penilaian penurunan nilai

Bank telah menerapkan klasifikasi penurunan nilai berdasarkan ketentuan PSAK 71 sejak Januari 2020. Klasifikasi penurunan nilai terdiri dari 3 (tiga) *stage: stage* 1 atau *performing loan yaitu* kredit yang tidak mengalami penurunan nilai, *stage* 2 atau *under performing loan* yaitu kredit belum mengalami penurunan nilai namun mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, dan *stage* 3 atau *non-performing* atau kredit telah mengalami penurunan nilai.

Pengklasifikasian kredit untuk debitur non-ritel ditentukan berdasarkan beberapa kriteria pemicu *(trigger)*, yaitu berdasarkan ketepatan pembayaran, peringkat, keuangan dan terjadinya peristiwa tertentu. Sementara klasifikasi untuk debitur ritel lebih menekankan pada ketepatan pembayaran dan peringkat.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the credit portfolio. This enable management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All internal risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank's rating policy. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Foreclosed assets

During the current year, the Bank took possession of 55 units of land and buildings with book value of Rp143,516 and sold 59 units of land and building with book value of Rp149,849 while the remaining are still in the process of being sold.

Impairment assessment

Bank has implemented classification of impairment based on SFAS 71 since January 2020. Impairment classification consist of 3 (three) stage: stage 1 or performing loan or non-impaired loan, stage 2 or under performing loan or non-impaired loan bit have significant increase in credit risk since the originated, and stage 3 or non-performing or impaired loan.

Credit classification for non-retail borrower determined based on timeliness of payment, rating, financial, and event triggers. Meanwhile classification for retail borrower classification is emphasizing more on the timeliness of payment and rating.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan penilaian cadangan penurunan nilai kolektif.

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 2o.

Penilaian cadangan penurunan nilai kolektif

Penilaian cadangan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara kolektif ini telah diungkapkan pada Catatan 2o.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Giro pada bank lain

51. *RISK MANAGEMENT (continued)*

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Impairment assessment (continued)

The Bank addresses impairment assessment in two methods: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

The Bank determines the allowances appropriate for each individually significant financial assets on an individual basis. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and the timing of expected cash flows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention. The methodology of individually assessed allowances for financial assets has been disclosed in Note 2o.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

Impairment assessment

Below are credit risk based on impairment assesment classification for certain financial asset as of December 31, 2023 and 2022:

Current accounts with other banks

	31 Desember/*December 31*						
	2023			2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	151.346	-	151.346	339.430	-	339.430	*Rupiah*
Mata uang asing	2.042.746	-	2.042.746	1.691.891	-	1.691.891	*Foreign currencies*
Jumlah	2.194.092	-	2.194.092	2.031.321	-	2.031.321	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.810)	-	(1.810)	(1.537)	-	(1.537)	*Allowance for impairment losses*
	2.192.282	**-**	**2.192.282**	**2.029.784**	**-**	**2.029.784**	

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *51. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placements with Bank Indonesia and other banks*

	31 Desember/*December 31*						
	2023			2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Sertifikat Deposito	200.000	-	200.000	300.000	-	300.000	*Certificate of Deposits*
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	500.000	-	500.000	*Placement with Bank Indonesia*
	200.000	-	200.000	800.000	-	800.000	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Deposito berjangka	2.232.565	-	2.232.565	1.712.425	-	1.712.425	*Time deposits*
Call money	63.937	-	63.937	16.930	-	16.930	*Call money*
	2.296.502	-	2.296.502	1.729.355	-	1.729.355	
Jumlah	2.496.502	-	2.496.502	2.529.355	-	2.529.355	*Total*
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(2.016)	-	(2.016)	(3.000)	-	(3.000)	*Allowance for Impairment of deposits*
	2.494.486	**-**	**2.494.486**	**2.526.355**	**-**	**2.526.355**	

Efek-efek / *Marketable securities*

	31 Desember/*December 31*						
	2023			2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Surat Utang Negara	15.524.766	-	15.524.766	10.803.060	-	10.803.060	*Government Promissory Notes*
Sukuk Bank Indonesia	3.825.704	-	3.825.704	7.744.846	-	7.744.846	*Sukuk Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	3.256.438	-	3.256.438	3.473.187	4.540	3.477.727	*Corporate bonds*
Surat Berharga Syariah Negara	3.255.946	-	3.255.946	2.800.981	-	2.800.981	*Sovereign Sharia Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.260.610	-	1.260.610	-	-	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Tagihan atas wesel ekspor	131.620	-	131.620	55.050	-	55.050	*Export bills receivables*
Sertifikat Deposito	123.275	-	123.275	-	-	-	*Negotiable Certificate of Deposit*
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	81.221	-	81.221	-	-	-	*State Treasury Notes Sharia*
Medium-term Notes	49.567	-	49.567	250.978	-	250.978	*Medium-term Notes*
	27.509.147	-	27.509.147	25.128.102	4.540	25.132.642	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *51. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Efek-efek (lanjutan) / *Marketable securities (continued)*

	31 Desember/*December 31*						
	2023			2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Surat Utang Negara	1.105.720	-	1.105.720	1.150.482	-	1.150.482	*Government Promissory Notes*
Surat Berharga Syariah Negara	617.181	-	617.181	617.305	-	617.305	*Sovereign Sharia Securities*
Obligasi korporasi	568.406	-	568.406	525.500	-	525.500	*Corporate Bonds*
Sukuk Bank Indonesia	307.940	-	307.940	-	-	-	*Sukuk Bank Indonesia*
Tagihan atas wesel ekspor	279.073	-	279.073	961.773	-	961.773	*Export bills receivables*
Sekuritas Valas Bank Indonesia	153.851	-	153.851	-	-	-	*Bank Indonesia Foreign securities*
Medium-term Notes	42.863	-	42.863	41.616	-	41.616	*Medium-term Notes*
	3.075.034	-	3.075.034	3.296.676	-	3.296.676	
Jumlah	30.584.181	-	30.584.181	28.424.778	4.540	28.429.318	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(397)	-	(397)	(4.391)	-	(4.391)	*Allowance for impairment losses*
	30.583.784	-	**30.583.784**	**28.420.387**	**4.540**	**28.424.927**	

Penyertaan saham / *Investment in shares*

	31 Desember/*December 31*						
	2023			2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	167.793	-	167.793	170.369	-	170.369	*Rupiah*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / *Securities purchased under resale agreement*

	31 Desember/*December 31*						
	2023			2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	2.329.696	-	2.329.696	1.538.292	-	1.538.292	*Rupiah*
Mata uang asing	3.426	-	3.426	-	-	-	*Foreign currencies*
Jumlah	2.333.122	-	2.333.122	1.538.292	-	1.538.292	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)	-	(50)	(1.076)	-	(1.076)	*Allowance for impairment losses*
	2.333.072	**-**	**2.333.072**	**1.537.216**	**-**	**1.537.216**	

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *51. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Tagihan derivatif / *Derivative receivables*

	31 Desember/*December 31*						
	2023			2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	908.408	-	908.408	498.071	-	498.071	*Rupiah*
Mata uang asing	72.583	-	72.583	177.710	-	177.710	*Foreign currencies*
	980.991	**-**	**980.991**	**675.781**	**-**	**675.781**	

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah / *Loans and Sharia receivables/financing*

	31 Desember/*December 31*						
	2023			2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Korporasi	17.783.532	46.702	17.830.234	16.274.341	46.945	16.321.286	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	18.769.905	2.131.456	20.901.361	17.580.711	2.599.944	20.180.655	*Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumen	25.932.536	524.150	26.456.686	21.866.790	542.750	22.409.540	*Consumer*
Syariah	26.001.456	1.352.426	27.353.882	22.048.623	892.023	22.940.646	*Sharia*
	88.487.429	4.054.734	92.542.163	77.770.465	4.081.662	81.852.127	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Korporasi	10.413.427	403.456	10.816.883	12.094.968	417.277	12.512.245	*Corporate*
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	1.808.475	3	1.808.478	2.043.968	36.364	2.080.332	*Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)*
Syariah	2.867.293	21.460	2.888.753	3.472.710	21.229	3.493.939	*Sharia*
	15.089.195	424.919	15.514.114	17.611.646	474.870	18.086.516	
Jumlah	103.576.624	4.479.653	108.056.277	95.382.111	4.556.532	99.938.643	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.526.815)	(1.849.998)	(3.376.813)	(1.690.700)	(1.545.297)	(3.235.997)	*Allowance for impairment losses*
	102.049.809	**2.629.655**	**104.679.464**	**93.691.411**	**3.011.235**	**96.702.646**	

Piutang pembiayaan konsumen / *Consumer financing receivables*

	31 Desember/*December 31*						
	2023			2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	7.856.725	89.004	7.945.729	7.810.492	65.952	7.876.444	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.670)	(50.618)	(145.288)	(87.407)	(35.064)	(122.471)	*Allowance for impairment losses*
	7.762.055	**38.386**	**7.800.441**	**7.723.085**	**30.888**	**7.753.973**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tagihan akseptasi

Acceptances receivable

	31 Desember/*December 31*						
	2023			2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah	160.634	-	160.634	430.484	2.227	432.711	*Rupiah*
Mata uang asing	626.061	-	626.061	825.752	18.818	844.570	*Foreign currencies*
Jumlah	786.695	-	786.695	1.256.236	21.045	1.277.281	*Total*
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(1.065)	-	(1.065)	(1.673)	(12.768)	(14.441)	*Allowance for impairment losses*
	785.630	**-**	**785.630**	**1.254.563**	**8.277**	**1.262.840**	

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The tables below show credit grading per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/*December 31*, 2023							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat rendah/ *Low grade*	Tanpa peringkat/ *Unrated*				
Aset keuangan								***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	8.152.106	-	-	8.152.106	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	971.602	142.874	112.660	966.956	-	-	2.194.092	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	58.382	205.555	-	2.232.565	-	-	2.496.502	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	-	-	-	1.297.687	*Trading securities*
Investasi keuangan	1.989.067	3.928.307	307.868	24.526.732	-	-	30.751.974	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	2.333.122	-	-	2.333.122	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	439.535	103.878	79.934	357.644	-	-	980.991	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	2.666.445	31.103.160	34.043.747	33.534.567	2.228.705	4.479.653	108.056.277	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	7.291.750	564.975	89.004	7.945.729	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	786.695	-	-	786.695	*Acceptances receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.017.013	-	-	1.017.013	*Prepayment and other assets*)*
Jumlah	**7.422.718**	**35.483.774**	**34.544.209**	**81.199.150**	**2.793.680**	**4.568.657**	**166.012.188**	***Total***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(3.527.439)	*Less: Allowance for impairment losses*
							162.484.749	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The tables below show credit grading per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses): (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat rendah/ *Low grade*	Tanpa peringkat/ *Unrated*				
Aset keuangan								***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	9.654.266	-	-	9.654.266	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	769.891	245.087	317.214	699.129	-	-	2.031.321	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	316.930	-	2.212.425	-	-	2.529.355	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	479.836	-	-	-	-	-	479.836	*Trading securities*
Investasi keuangan	1.649.776	4.296.909	112.382	22.536.080	-	4.540	28.599.687	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	94.658	-	1.443.634	-	-	1.538.292	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	264.523	63.322	43.255	304.681	-	-	675.781	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	29.198.344	31.926.912	4.062.502	28.267.158	1.927.195	4.556.532	99.938.643	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	7.300.133	510.359	65.952	7.876.444	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.256.236	-	21.045	1.277.281	*Acceptances receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.001.101	-	-	1.001.101	*Prepayment and other assets*)*
Jumlah	**32.362.370**	**36.943.818**	**4.535.353**	**74.674.843**	**2.437.554**	**4.648.069**	**155.602.007**	***Total***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(3.382.913)	*Less: Allowance for impairment losses*
							152.219.094	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

Peringkat kredit didefinisikan sebagai berikut:

a) Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

b) Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

c) Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.

d) Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

The credit grading are defined as follows:

a) High grade: Rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.

b) Standard grade: Rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.

c) Low grade: Rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.

d) Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposure and/or government-related-agencies.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The aging analysis of past due but not impaired loans and consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Jumlah/ *Total*	**Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	180.084	110.735	20.077	49.272	*Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumen	1.263.350	977.066	181.413	104.871	*Consumer*
Syariah	785.271	605.611	116.157	63.503	*Sharia*
	2.228.705	**1.693.412**	**317.647**	**217.646**	

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Jumlah/ *Total*	**Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	172.792	108.375	30.350	34.067	*Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumen	970.065	719.453	135.904	114.708	*Consumer*
Syariah	784.338	610.311	109.593	64.434	*Sharia*
	1.927.195	**1.438.139**	**275.847**	**213.209**	

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Jumlah/ *Total*	**Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	
Piutang pembiayaan konsumen	**564.974**	**434.103**	**98.190**	**32.681**	*Consumer financing receivables*

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Jumlah/ *Total*	**Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days***	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	
Piutang pembiayaan konsumen	**510.359**	**398.069**	**86.079**	**26.211**	*Consumer financing receivables*

Bank melakukan pengukuran *Expected Credit Loss* (ECL) tidak hanya menggunakan informasi masa lalu dan saat ini, tetapi juga termasuk informasi prakiraan (*forward looking*). Model dibangun untuk setiap portofolio dengan memodelkan *Observed Default Rate* (ODR) pada tingkat portofolio dengan berbagai *variable* Makro ekonomi dengan metode statistika regresi berganda. Oleh karena itu perhitungan ECL diharapkan memasukkan penyesuaian berwawasan kedepan (*Forward looking adjustment* /FLA) yang konsisten dengan kondisi makro ekonomi.

Bank specifically requires to measurement of Expected Credit Loss (ECL) using not only past and current information, but also including forecast information. The model is developed for each portfolio by modelling quarterly portfolio-level ODRs with a range of quarterly macroeconomic variables base on Statistical method with Multiple Logistic of regression. The ECL calculations are therefore expected to include forward looking adjustments ("FLA") accounting for the expected future macroeconomic conditions.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Estimasi perubahan ECL harus mencerminkan, dan secara konsisten dengan perubahan dalam data observasi terkait dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, indeks harga perumahan properti, inflasi, PDB, nilai tukar, atau faktor lain yang merupakan indikasi kerugian kredit atas instrumen keuangan atau kelompok instrumen keuangan dan besarnya perubahan tersebut).

Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan *Base* (*base case*) tentang pergerakan *variable* ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi (*upcase dan downcase*) serta bobot yang dipakai untuk masing-masing skenario. Pandangan *Base* (*base case*) mencerminkan *output* dengan probabilitas yang paling tinggi yang digunakan dalam perhitungan *factor forward looking*. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis. Terkait dengan adanya pengaruh pandemi Covid-19 secara global, pakar ekonomi menetapkan untuk tahun 2023 menggunakan bobot per *scenario* dari tahun pertama 80:10:10 masing-masing untuk *basecase*, *upcase dan downcase*.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Estimates of changes in ECL should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property residential prices index, inflation, GDP, exchange rate, or other factors that are indicative of credit losses on the financial instrument or in the group of financial instruments and in the magnitude of those changes).

Based on advice from the Risk Management Committee, Internal economists and consideration of various actual information and external forecast, Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in the future as well as forecasts of other possible scenarios and scenario weighted also. The base case reflects the output with the highest probability and is used in forward looking factor measurement. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs. Regarding the Globally pandemic of Covid-19 impact, economists decided for the year 2023 to use scenario weighted for first year (Y1) onwards forecast is 80:10:10 whereas it's for base case, up case and down case respectively.

	Tahun 1/*Year 1*		Tahun 2/*Year 2*		
	Dasar/*Base*	Target/*Range*	Dasar/*Base*	Target/*Range*	
Pertumbuhan PDB	4,92%	4,34% - 5,16%	4,90%	4,41% - 5,20%	*GDP Growth*
Inflasi	3,68%	3,13% - 4,05%	2,95%	2,51% - 3,27%	*Inflation*
Tingkat Pengangguran	5,32%	4,79% - 6,12%	5,21%	4,69% - 5,99%	*Unemployment*
Ekspor riil	0,51%	0,46% - 0,55%	6,53%	5,88% - 7,19%	*Export Real*
Impor riil	-1,20%	-1,28% - -1,08%	8,27%	7,44% - 9,10%	*Import Real*
Harga Minyak dunia	USD77/Barel	USD62 - USD97	USD82/Barel	USD67 - USD102	*Brent*
Indeks Harga Properti Residensial	1,91%	1,63% - 2,20%	2,22%	1,89% - 2,56%	*Price Property Index*
Nilai Tukar	IDR15.227	IDR14.085 - IDR17.511	IDR15.141	IDR14.005 - IDR17.412	*Foreign Exchange*

Perkembangan pandemi global *Coronavirus Disease* 2019 ("Covid-19") secara global telah berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang menyebabkan peningkatan dalam risiko kredit perbankan Indonesia.

The developing Coronavirus Disease 2019 ("Covid-19") global pandemic has had an impact on the performance and capacity of debtors in fulfilling repayment that has led to an increase in credit risk of Indonesian banks.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Program stimulus Covid-19 diperpanjang hingga 31 Maret 2024 sesuai Keputusan Dewan Komisioner (KDK) OJK No. 34/KDK.03/2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah:

1) Kriteria debitur yang memperoleh relaksasi atau perlakuan khusus dari wabah Covid-19

2) Peningkatan kualitas kredit menjadi Lancar setelah restrukturisasi

3) Skema restrukturisasi sebagaimana diatur oleh OJK

4) Stimulus berlaku hingga 31 Maret 2024

5) Dalam menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi, bank menerapkan manajemen risiko yang paling sedikit meliputi:
   a. Memiliki pedoman untuk menetapkan debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19,
   b. Melakukan penilaian terhadap debitur yang mampu terus bertahan dari dampak Covid-19 dan masih memiliki prospek usaha sehingga dapat diberikan restrukturisasi kredit/pembiayaan,
   c. Membentuk cadangan untuk debitur yang dinilai tidak lagi mampu bertahan setelah dilakukan restrukturisasi kredit /pembiayaan, dan
   d. Melakukan uji ketahanan secara berkala terhadap potensi penurunan kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi dan pengaruhnya terhadap likuiditas dan permodalan bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Covid-19 stimulus program will be extended up to 31 March 2024 as per OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK.03/2022 on the Designation of the Accommodation Services Sector and Food & Beverage Supply, Textile & Textile Products and Footwear Sector, Micro, Small and Medium Enterprises Segment, and Bali Province as Sectors and Regions that Require Special Treatment for Bank Credit or Financing. Some points conveyed in the policy are:

1) Criteria for debtors who that may receive relaxation or special treatment from outbreak Covid-19

2) Improvement of credit quality to current after restructuring

3) Restructuring scheme as regulated by OJK

4) Stimulus applicable up to March 31, 2024

5) In implementing the policies to stimulate economic growth, Banks must apply Risk Management practices at minimum as follows:
   a. Owns Guideline(s) in determining which customers / borrowers affected by Covid-19 pandemic,
   b. Performs assessment towards borrowers who are able to withstand the Covid-19 pandemic while still retaining its business prospect; hence, such borrowers are applicable for loan/financing restructuring,
   c. Allocates allowances for borrowers who were assessed to not be able to withstand even after undergone loan /financing restructuring, and
   d. Performs periodical stress testing against potential quality deterioration of restructured loan/ financing, as well as its effects towards bank's equity and liquidity.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan No. S-7/D.03/2020 tentang "Implementasi PSAK 71 dan 68 selama wabah Covid-19" menyampaikan penerapan PSAK 71 sebagai berikut:

1) Mematuhi dan melaksanakan POJK 11/POJK.03/2020 serta mengidentifikasi debitur berkinerja baik namun menurun kinerjanya karena terdampak Covid-19.

2) Menerapkan skema restrukturisasi mengacu pada hasil asesmen yang akurat untuk debitur yang terdampak Covid-19 dengan jangka waktu maksimum 1 tahun.

3) Menggolongkan debitur yang mendapatkan skema restrukturisasi dalam *Stage* 1 dan tidak dibutuhkan tambahan pencadangan.

4) Melakukan identifikasi dan *monitoring* secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk melakukan pembentukan CKPN apabila debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi mengalami penurunan kinerja dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak Covid-19 berakhir.

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah menyusun kebijakan khusus dan prosedur pendukungnya terkait penanganan debitur yang terkena dampak Covid-19 yang antara lain mencakup:

1) Penetapan kualitas aset

2) Restrukturisasi kredit atau pembiayaan termasuk penyediaan dana lain

3) Penurunan nilai kredit

4) Pemantauan dan pelaporan

Kebijakan Bank diperbaharui sesuai dengan kondisi atau perubahan kebijakan regulator.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In addition, based on a Letter from the Chief Executive of Banking Supervision No. S-7/D.03/2020 concerning "Implementation of SFAS 71 and 68 during outbreak Covid-19" convey the application of SFAS 71 as follows:

1) Comply and apply POJK 11/POJK.03/2020 and identify previously good debtor which deteriorating due to Covid-19.

2) Applying restructuring scheme based on an accurate assessment for debtors impacted by Covid-19 for maximum period of 1 year.

3) Classify restructured debtors to Stage 1 and no additional provision needed.

4) Continuously identify, monitor resctructured debtor and consider whether additional provision might be needed in the event of debtor performance is deteriorate and cannot be recovered after resctructuring/impact of Covid-19 is over.

In response to the current condition, Bank has established specific policy and supporting procedures related to handling of debtors affected by Covid-19, which include:

1) Determination of asset quality

2) Restructuring of Loan or financing included other earning asset

3) Loan impairment

4) Monitoring dan reporting

Bank's policy is updated according to the conditions or changes in the regulator's policy.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book.*

Pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book,* diukur menggunakan beberapa metodologi diantaranya yaitu: *Value at Risk* (VaR), PV01, PDN Valuta Asing (Posisi Devisa Neto Valuta Asing) dan *Stop Loss Limit*.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio.

Pengukuran PV01 mengkalkulasikan kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio yang diakibatkan oleh kenaikan 1 basis poin pada tingkat suku bunga. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. PDN Valuta Asing adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi yang diperkenankan terhadap suatu mata uang yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar. Sedangkan *Stop Loss Limit* ditentukan untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan. VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu. Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam satu hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dijual/ dibeli atau di-*hedge* dalam satu hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat. Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak mengikutkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market variables, such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. Market risk is embedded in all bank's portfolio which comprise of Trading Books as well as the Banking Book.

Market risk management within Trading Book is complemented by various measurement tools i.e: Value at Risk (VaR), PV01, FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position) and Stop Loss Limit.

VaR is defined as the maximum potential loss within normal market condition on specific level of confidence and holding period taking into account the sensitivity and volatility from each of portfolio variables as well as diversification effect which offset risk positions in the portfolio.

PV01 calculates the loss of an instrument or a set of portfolio corresponding to an increase of 1 basis point in interest rate. PV01 serves as a sensitivity measure of portfolio to a change in interest rate. FX NOP is a measure to limit the maximum holding position of specific currency in trading activity to mitigate the foreign exchange risk. In addition, Stop Loss Limit is imposed to curb the actual financial loss for trading book.

VaR as a risk measure possess some limitations. VaR incorporates historical data to forecast future price behavior. While in fact, future price behavior could differ substantially from past behavior. Furthermore, the application of one-day holding period method assumes that all positions in the portfolio can be liquidated or hedged in one day. In liquidity crunch period or specific market events, this assumption may not hold. Moreover, 99% confidence level assumption implies that VaR does not account for any losses that occur beyond this confidence level.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Berikut adalah hasil pengukuran VaR (tidak diaudit) selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Following is the VaR (unaudited) calculation during the years ended on December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/*December 31,* 2023		
	Nilai Tukar/ *Foreign Exchange*	**Suku Bunga/ *Interest Rate***	
Rata-rata	4.589	6.577	*Average*
Tertinggi	35.152	18.324	*Highest*
Terendah	235	2.283	*Lowest*
Akhir periode	2.020	6.216	*End of period*

	31 Desember/*December 31,* 2022		
	Nilai Tukar/ *Foreign Exchange*	**Suku Bunga/ *Interest Rate***	
Rata-rata	2.712	4.280	*Average*
Tertinggi	9.051	9.939	*Highest*
Terendah	183	1.908	*Lowest*
Akhir periode	1.291	4.201	*End of period*

Risiko pasar *non-trading*

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga pada *non trading* atau *Banking Book* dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta penetapan *limit-limit* risiko pada *Banking Book*. Selain itu, apabila dibutuhkan Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *Banking Book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *Banking Book*, bukan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan /pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) dilakukan dengan menggukan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan persepektif rentabilitas (*earnings*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank. Pengelolaan Risiko IRRBB tersebut dilakukan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai. Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran yang ditranslasikan menjadi kontrol dalam pengelolaan IRRBB, baik untuk pengukuran Internal, Standar Regulator dan Grup.

Non-trading market risk

Interest rate risk

Interest rate risk management in non-trading or Banking Book is done by establishing an adequate policies and procedures and risk limits settings on banking book. Besides, the Bank also conducts hedging related to the risk management on banking book by applying financial instruments, such as derivative financial instruments that have been approved by ALCO and in accordance with the applicable regulations, and is used only to reduce the risk on Banking Book and not as a source to generate profit/revenue.

Market risk management for banking book or Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) is carried out by using two perspectives, namely the economic value perspective to measure the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and the profitability (earnings) perspective to measure the impact of changes in interest rates on the profitability (earnings) of the Bank. IRRBB Risk Management aims to identify Risks more accurately so that appropriate improvements can be made. The Bank adopts several measurement techniques which translate into controls in the management of IRRBB, both for Internal measurements, Regulator Standards and Groups.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *51. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Pasar (lanjutan) / *Market Risk (continued)*

Risiko pasar *non-trading (lanjutan)* / *Non-trading market risk (continued)*

Risiko suku bunga (lanjutan) / *Interest rate risk (continued)*

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table below presents the interest-earning assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

31 Desember/*December 31,* 2023

	Jumlah/ *Total*	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.496.502	2.496.502	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Investasi keuangan	30.751.974	5.641.019	6.587.975	9.619.094	8.903.886	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.333.122	2.333.122	-	-	-	*Securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	108.056.277	73.121.910	9.657.753	17.019.771	8.256.843	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	7.945.729	37.115	684.131	7.106.303	118.180	*Consumer financing receivables*
	151.583.604	**83.629.668**	**16.929.859**	**33.745.168**	**17.278.909**	
Simpanan nasabah	115.502.508	76.911.366	14.905.358	7.174.098	16.511.686	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	4.782.896	4.138.645	644.251	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.017.063	2.017.063	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreement*
Surat berharga yang diterbitkan	4.222.181	-	367.724	2.346.203	1.508.254	*Securities issued*
Pinjaman diterima	7.744.928	1.883.493	3.273.692	2.387.743	200.000	*Borrowings*
Pinjaman dan Obligasi subordinasi	99.451	-	-	-	99.451	*Subordinated Loan and bonds*
	134.369.027	**84.950.567**	**19.191.025**	**11.908.044**	**18.319.391**	

31 Desember/*December 31,* 2022

	Jumlah/ *Total*	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.529.355	2.529.355	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Investasi keuangan	28.599.687	8.778.756	4.719.197	12.996.500	2.105.234	*Financial investments*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.538.292	239.157	1.299.135	-	-	*Securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	99.938.643	56.717.215	15.439.728	19.654.470	8.127.230	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	7.876.444	35.418	609.608	7.074.640	156.778	*Consumer financing receivables*
	140.482.421	**68.299.901**	**22.067.668**	**39.725.610**	**10.389.242**	
Simpanan nasabah	105.706.302	72.277.567	10.401.806	6.449.342	16.577.587	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.165.693	2.506.695	658.998	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.905	111.905	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreement*
Surat berharga yang diterbitkan	5.052.418	645.352	473.761	2.810.690	1.122.615	*Securities issued*
Pinjaman diterima	9.949.742	2.046.083	6.460.824	1.242.835	200.000	*Borrowings*
Pinjaman dan Obligasi subordinasi	799.707	-	799.707	-	-	*Subordinated loan and bonds*
	124.785.767	**77.587.602**	**18.795.096**	**10.502.867**	**17.900.202**	

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap:
1. Pendapatan Bunga Neto dengan menggunakan analisis *static* atau *dynamic repricing gap*;
2. Akrual atas pendapatan bunga dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EAR)* (*earnings perspective*); dan
3. Nilai ekonomis dari laporan posisi keuangan Bank dengan menggunakan analisis *Economic Value of Equity (EVE)* (*Economic Perspective*).

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank, baik dari sisi pendapatan dan permodalan maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (Tetap atau Mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non-standar. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Bank telah menetapkan berbagai *limit* untuk risiko suku bunga yaitu, *Earning at Risk (EaR) Limit* dan *Economic Value of Equity (EVE) Limit* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* dikelola dengan hati-hati sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

From this repricing gap profile, it is possible to measure the impact of interest rate changes to:
1. *The Net Interest Income by using static or dynamic repricing gap analysis;*
2. *Accrual or reported earning by using Earnings at Risk or EAR analysis (earnings perspective); and*
3. *The economic value of the statements of financial position or Bank's net worth by using Economic Value of Equity (EVE) (Economic Perspective).*

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, both from earning and capital side, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, either from its repricing date or interest rate type (Fixed or Variable), which are adjusted with the future interest rate changes projection, so that the risk arising can be mitigated.

The management of the interest rate risk based on earning perspective is conducted by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and non-standard interest rate changes scenarios. In addition, the Bank also performs stress test to see the Bank's tenacity or sensitivity to face abnormal market condition.

Bank has set up several limits for interest rate risk, i.e, Earning at Risk (EaR) Limit and Economic Value of Equity (EVE) Limit to ensure that interest rate risk in the Banking Book is prudently managed based on the determined risk appetite.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan (tidak diaudit) yang tetap adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymetrical movement in curves and a constant statements of financial position (unaudited) are as follows:

	Kenaikan paralel 100 bp/ *100 bp parallel increase*		Penurunan paralel 100 bp/ *100 bp parallel decrease*		
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect on profit and loss before tax*	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ *Effect on equity before tax*	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect on profit and loss before tax*	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ *Effect on equity before tax*	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					***Sensitivity to interest rate risk***
Per tanggal 31 Desember 2023					*As of December 31, 2023*
Mata uang asing	(41.527)	184.430	10.138	(219.784)	*Foreign currencies*
Rupiah	(202.120)	(772.243)	(19.097)	923.097	*Rupiah*
Per tanggal 31 Desember 2022					*As of December 31, 2022*
Mata uang asing	(22.758)	74.088	(33.233)	(96.890)	*Foreign currencies*
Rupiah	(207.312)	(463.925)	(7.524)	(434.047)	*Rupiah*

Bank telah memperbaharui sistem untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* sehingga metodologi yang lebih kompleks untuk mengukur risiko bunga sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan metodologi, serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam *limit* seperti *limit* posisi, *limit PV01*, *limit* penurunan harga obligasi korporasi, *limit* kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan *limit* kerugian (*Year to Date - YTD Loss*) dan *limit* jumlah maksimum penjualan portofolio FVOCI dalam 1 bulan.

Bank has updated the system for measuring and managing interest rate risk in the Banking Book hence the more complex additional methodology to measure the interest rate in accordance with the standard method by regulator have been performed automatically.

As for interest rate risk management for marketable securities portfolio, it has been performed optimally through adequacy of policy, procedure and methodology, daily monitoring process, and limit setting, such as limit position, PV01 limit, limit on decrease of corporate bond price, limit on mark to market loss and year to date (YTD) loss limit and limit maximum selling amount per month fo FVOCI portofolio.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan *limit* risiko nilai tukar berupa *limit* Posisi Devisa Neto ("PDN") konsolidasi terhadap modal Bank. Posisi tersebut dimonitor secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto ("PDN"). Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 45b.

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter Bank per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dimana Bank memiliki eksposur risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter bank secara keseluruhan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan) (sebelum pajak).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and intra day basis, and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's Net Open Position ("NOP"). As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's NOP has been disclosed in Note 45b.

The table below indicates the Bank's foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of assets and liabilities) (before tax).

	Peningkatan 1%/ *1% increase*	Penurunan 1%/ *1% decrease*	
31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)			***December 31, 2023 (Unaudited)***
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(4.651)	4.651	*Potential (losses)/gains on exchange rate change*
31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)			***December 31, 2022 (Unaudited)***
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(865)	865	*Potential (losses)/gains on exchange rate change*

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko ini. Di sisi aset, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas analisis jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk may arise once a bank is incapable to meet its financial obligation to the customer or counterparty in timely manner and at a fair price. Liquidity risk management is crucial because it can have a significant impact on business continuity. The Bank incessantly ensures that liquidity needs at the present and in the future could be met vis-a-vis in normal market condition as well as crisis period.

In managing liquidity ratio, risk management work unit responsible for implementing policy, metodology, measurement, monitoring and liquidity risk exposure reporting and also monitoring compliance of the guidelines for supporting function of Assets and Liabilities Committee ("ALCO").

Proper measures have been continually implemented to manage this risk. On the asset side, policies for financial assets holding for the trading book are in place detailing the acceptable criteria for trading and investment assets especially for highly liquid assets. While on the liabilities side, the liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuous basis to ensure sufficient liquidity at all times.

The Bank's liquidity management is done centrally by Treasury cooperating with other business/supporting units, such as credit, funding, operational, information technology, corporate communication, and risk management business unit. Therefore, funding needs/availability arising from daily bank operaitonal activities can be managed well to maximize the Bank's performance. In addition, by good communication between working unit, liquidity risk triggered by other risk events (credit risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk) can be detected and mitigated well and in timely manner. Furthermore, new products/ transactions/ activities that impact the bank's assets and liabilities should be adequately reviewed and approved before such new product/ transaction/activity is initiated.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas, seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, serta *limit-limit* likuiditas, seperti *Liquidity Coverage Ratio (*LCR*), Net Stable Funding Ratio (*NSRF*), Operating Cash Flow* (OCF) *Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, *limit* 50 deposan terbesar dan *limit-limit* likuiditas lainnya, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala Rencana Pendanaan Darurat (LCP) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Bank juga telah menyusun Rencana Pemulihan *(Recovery Plan)* yang dibuat untuk mengidentifikasikan opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis atau permasalahan keuangan yang mungkin terjadi. Rencana aksi ini mencakup ringkasan eksekutif, gambaran umum Bank, opsi pemulihan *(recovery options)* untuk setiap indikator yaitu permodalan, likuiditas, profitabilitas, dan kualitas aset serta pengungkapan rencana pemulihan.

Selain itu beberapa langkah stategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang Rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit dalam mata uang USD.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank yang berkaitan dengan risiko likuiditas merujuk ke Catatan 54a.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Bank has determined and implemented liquidity risk measurement, such as various liquidity ratios, liquidity gap analysis and stress testing and the liquidity risk limits, such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSRF), the Operating Cash Flow (OCF) Limit, Interbank taking limit, FX swap funding limit, secondary reserve limit, top 50 depositors limit and other liquidity limits have been set up, to ensure prudent bank wide liquidity risk in accordance with the determined risk appetite.

To strengthen liquidity risk management implementation, the Bank has set up and examined Liquidity Contingency Plan (LCP) to ensure the Bank's readiness to face liquidity crisis, including monitoring process of various early warning indicator performed daily.

Banks also have Recovery Plan that designed to identify the credible options in order to recover from the financial crisis problems that may occur. This Recovery Plan includes an executive summary, an overview of the Bank, the recovery option for each indicator which are capital, liquidity, profitability, and asset quality as well as the disclosure of the recovery plan.

Several strategic actions have been taken to mitigate liquidity risk and funding, among others, by restructuring the source and duration of funding through the issuance of bonds and subordinated bonds denominated in Rupiah. On the other hand, the Bank is always looking for potential long-term bilateral loans to support the credit growth in USD currency.

The maturity analysis of assets and liabilities related to liquidity risk of the Bank referred to Note 54a.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflow:

	31 Desember/*December 31*, 2023								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months*	Lebih dari 6 bulan s/d 1 tahun/ *More than 6 months until 1 year*	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun/ *More than 1 year until 3 years*	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun/ *More than 3 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1.076.598	-	-	-	-	-	-	1.076.598	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	86.566.367	18.551.484	6.112.888	4.693.241	403.554	74.004	82.368	116.483.906	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.879.101	262.460	16.001	644.151	-	-	-	4.801.713	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.670.560	346.503	-	-	-	-	-	2.017.063	*Securities sold under repurchased agreement*
Liabilitas derivatif	963.141	-	-	-	-	-	-	963.141	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	512.039	-	-	-	-	-	-	512.039	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	27.708	-	248.886	1.484.203	2.457.385	427.523	-	4.645.705	*Securities issued*
Pinjaman diterima	778.188	1.620.523	1.068.394	2.176.957	1.996.717	551.353	-	8.192.132	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	263.193	-	-	-	-	-	-	263.193	*Accrued expenses and other liabilities*)*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	107.351	107.351	*Subordinated bonds*
Jumlah	**96.083.398**	**20.434.467**	**7.446.169**	**8.998.552**	**4.857.656**	**1.052.880**	**189.719**	**139.062.841**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2022								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months*	Lebih dari 6 bulan s/d 1 tahun/ *More than 6 months until 1 year*	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun/ *More than 1 year until 3 years*	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun/ *More than 3 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1.163.449	-	-	-	-	-	-	1.163.449	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	82.408.269	17.110.156	3.677.316	2.336.732	572.709	74.488	72.488	106.252.158	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.200.653	308.931	15.733	644.785	-	-	-	3.170.102	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.905	-	-	-	-	-	-	111.905	*Securities sold under repurchased agreement*
Liabilitas derivatif	731.727	-	-	-	-	-	-	731.727	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	845.359	-	-	-	-	-	-	845.359	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	14.347	657.766	487.231	687.623	3.080.082	427.196	-	5.354.245	*Securities issued*
Pinjaman diterima	1.631.746	296.533	2.897.846	4.001.226	1.345.198	156.702	-	10.329.251	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	186.099	-	-	-	-	-	-	186.099	*Accrued expenses and other liabilities*)*
Obligasi subordinasi	-	4.344	832.785	8.689	217.284	-	-	1.063.102	*Subordinated bonds*
Jumlah	**89.293.554**	**18.377.730**	**7.910.911**	**7.679.055**	**5.215.273**	**658.386**	**72.488**	**129.207.397**	***Total***

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

*) *Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests*

Risiko Operasional

Berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016, risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Termasuk risiko hukum namun tidak termasuk risiko strategis dan risiko reputasi.

Operational Risk (continued)

Based on OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016, operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external events. It includes legal risk but excludes strategic and reputational risk.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Model tata kelola risiko operasional untuk Bank memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Bank dan entitas anak secara efektif. Model tata kelola risiko operasional bank didasarkan pada tiga lini pertahanan (*Three Line of Defense*) yang sejalan dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan telah diregulasi dalam kebijakan dan prosedur risiko operasional untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

Manajemen telah membentuk perangkat risiko operasional yang saling melengkapi untuk mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

   RCSA merupakan proses terstruktur dalam mengidentifikasi dan menilai risiko operasional yang melekat (*inherent*) dan keefektifan kontrol pada operasional bisnis, dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan *expert opinion* dari pemilik bisnis proses/risiko.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

   Key Risk Indicators ("KRI") merupakan proses terstruktur untuk mengukur dan memantau eksposur risiko yang sangat tinggi atau ekstrim dalam operasional bisnis dengan cara menetapkan indikator yang berfungsi sebagai sinyal peringatan dini pada area risiko operasional utama dengan tingkat eksposur yang berpotensi melebihi toleransi/batas *appetite* risiko yang telah ditetapkan.

3. *Incident Management and Data Collection* (*"IMDC"*)

   IMDC merupakan proses yang terstruktur dalam pengelolaan insiden risiko operasional yang terjadi, dari mulai ditemukannya hingga penyelesaian insiden. Hal ini termasuk pengumpulan data dan analisis dari Kerugian Aktual, Kerugian Potensial dan Insiden *Near Miss*.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The operational risk governance model for the Bank provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Bank and subsidiaries effectively. The bank's operational risk governance model is based on three lines of defense (Three Line of Defense) which are in line with the Risk Management Framework and have been regulated in operational risk policies and procedures to ensure effective operational risk management for all parts of the bank. The Governance model aims to place accountability to operational risk that may arise and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

Management has established operational risk tools that complement each other to develop an effective operational risk management, as follows:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

   RCSA sets out a structured process for the identification and assessment of inherent operational risk and controls effectiveness in the business operations, leveraging on the knowledge, experience and expert opinions of business process/risk owners.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

   Key Risk Indicators ("KRI") provides a structured process to measure and monitor the very high or extreme risk exposures within the business operations by way of establishing indicators that serves as early warning signal on key operational risk areas with exposure levels potentially exceeding tolerable risk appetite/limits which have been established.

3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*

   IMDC provides a structured process for the management of operational risk incidents that have occurred, from the point of discovery until resolution. It includes the collection and analysis of Actual Losses, Potential Losses and Near Misses Incidents.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Bank telah menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional yang mengartikulasikan secara efektif tingkat toleransi risiko Bank dan entitas anak. *Risk appetite* untuk risiko operasional ditinjau ulang secara berkala dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah sebuah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang diakibatkan dari adanya berita negatif yang dipicu kejadian yang tidak diinginkan, dan/atau suatu persepsi buruk terkait Bank. Setiap aktivitas Bank rawan terhadap risiko reputasi dan kelalaian dalam menjaga reputasi Bank dapat secara langsung merusak persepsi publik, termasuk nasabah, regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini akan berdampak negatif terhadap kinerja Bank, pendapatan dan *volume* bisnis yang dikelola oleh Bank.

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2020.019/PRESDIR dan telah dikomunikasikan ke seluruh divisi/unit kerja/cabang Bank agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah disusun dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum serta Surat Edaran No. SE.2019.002/DIR RISK MGMT tanggal 30 Januari 2019 tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR) versi 3.0.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The Bank has determined the risk appetite for operational risk which articulates effectively the risk tolerance level of the Bank and subsidiaries. Risk appetite for operational risk is periodically reviewed and approved by the Risk Management Committee.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk caused by declining trust and confidence of stakeholders resulted from acquired negative news due to unfavourable event/occurrence and/or perceived image on the Bank. Every activity carried out by the Bank is prone to reputation risk, and negligence to maintain the Bank reputation could immediately damage the public's perception, including customers, regulator and other stakeholders, which may negatively impact the Bank's performance, revenue and business volume managed by the Bank.

To mitigate the reputation risk, the Bank has established the Reputation Risk Management Policy in the Board of Directors Regulation No. PER.DIR.2020.019/PRESDIR and has been communicated to all divisions/business units/branches of the Bank in order to be optimally implemented. The Reputation Risk Management Policy has been established in accordance with Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks and also existing Circular Letter of Risk Management No. SE.2019.002/DIR RISK MGMT dated January 30, 2019 regarding Risk Management Framework version 3.0.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Divisi *Corporate and Brand Communications* secara rutin melakukan pemantauan pemberitaan di media tentang Bank termasuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan secara langsung ke Bank, ditangani oleh Divisi *Customer Experience Management* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya memitigasi risiko reputasi juga dilakukan ketika Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang bersifat material atau yang penting untuk diketahui oleh *stakeholder*, Divisi *Corporate and Brand Communications* bersama *Divisi Customer Experience Management* juga menyiapkan panduan bagi para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka dapat menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan Pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

The Bank's Corporate Communication Division performs routine media monitoring of the news to monitor the news coverage about the Bank, including observing negative publications or customers' complaints that appear in the media. The Customer Experience Management Division manages the monitoring of customers' complaints submitted directly to the Bank for follow-ups. For negative news publication and customers' complaints that appear in the media, the Bank will provide clarification and appropriate response and be delivered according to the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken whenever the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the stakeholders, the Bank's Corporate and Brand Communications Division and Customer Experience Management Division also prepare guidelines for front liners and spokespersons so that they can explain the information correctly and proportionately to customers and other stakeholders.

Legal Risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract. Legal risk can also arise from changes in legal provisions and prevailing laws and regulations, and the implementation of court decisions that can result in losses for the Bank.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Unit *Corporate Legal* yang tergabung dalam Unit Kerja *Corporate Legal and Litigation*. Unit *Corporate Legal* memiliki peranan antara lain sebagai berikut:

1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya Unit *Corporate Legal*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations including regulations issued by respective regulator among others Financial Services Authority and Bank Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a Corporate Legal Unit which incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit. Corporate Legal Unit has the following functions among others:

1) *To provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
2) *To provide legal analysis/advice to Board of Directors, all business units and employees at any level of organization;*
3) *To provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
4) *To review any contracts between the Bank and third party;*
5) *To conduct periodical review on contracts which have been executed;*
6) *To monitor legal risk at the branches of the Bank.*

Based on the above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Selain itu, Bank juga memiliki unit Litigasi yang tergabung juga didalam unit kerja *Corporate Legal and Litigation* yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan kasus litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur mengenai Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan Bursa Efek Indonesia serta Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, antara lain: risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"); Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"); Penilaian Kualitas Aset; Penerapan tata kelola yang baik ("GCG"); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN"), Giro Wajib Minimum ("GWM"); Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko, serta risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank ("RBB"), Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT"), Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan risiko-risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

In addition, the Bank also has a Litigation unit which also incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit, which one of its functions is to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take `lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

Compliance Risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia business unit. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia or Financial Services Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Indonesian Stock Exchange regulations and Fatwa of National Islamic Council.

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Legal Lending Limit; Capital Adequacy Ratio ("CAR") regulations; Asset Quality Rating; Good Corporate Governance ("GCG"); market risks related to Net Open Position ("NOP") regulation, statutory reserve, monitoring of risk management and also strategic risks related to the Bank's Business Plan regulation, the Annual Business and Budget Plan, Transparency and Publication of Bank Report, and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

a) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterbitkan terkait dengan penetapan *limit* risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan dan kebijakan *whistleblowing* telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;

b) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;

c) Sumber daya manusia terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, kecukupan program pelatihan, termasuk kewajiban mengikuti sertifikasi manajemen risiko;

d) Keberadaan sistem pemantauan internal terkait dengan keefektifan dan independensi fungsi audit; dan

e) Keberadaan sistem pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank.

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

1) Menyusun rencana kepatuhan untuk setiap cabang dan unit bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing beserta *self-assessment* untuk menentukan keefektifan standar kepatuhan;

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include:

a) Make efforts to ensure that the policies issued are related to the determination of limit risk, the consistency of risk management policies, the application of compliance at the organizational level, policy divergence in decision making to align with applicable organizational structure, compliance monitoring policies and whistleblowing polices, in accordance with applicable regulations;

b) Make efforts to ensure that procedures related to timeliness communication policy to all employees, control and analysis of new products and activities, reporting obligations and data system, adequacy of supervision of commissioners and directors, segregation of duties are in accordance with applicable regulations;

c) Human resources related to compensation program and performance management of the Bank's employees and officers, including participating in risk management certification;

d) Existence of internal control system related to effectiveness and independence in audit function; and

e) Existence of monitoring system towards deviation of policy and the Bank's internal procedures.

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps:

1) Establish compliance plan for each branch and business unit which are adjusted to the needs and activities of each branch along with self-assessment to determine the effectiveness of the compliance standards;

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain: (lanjutan)

2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas draft kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

3) Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank;

4) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

5) Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui forum pelatihan internal, *workshop*, media *LCCA Site/LCCA Portal*;

6) Menerapkan kebijakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan;

7) Menerapkan kebijakan strategi *anti fraud*;

8) Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan oleh Bank, baik untuk bank konvensional maupun unit usaha syariah serta penerapan tata kelola terintegrasi.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps: (continued)

2) Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations;

3) Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank;

4) Ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure, as well as business activities are complied with the prevailing regulation of Bank Indonesia and Financial Services Authority;

5) Conduct socialization and training to enhance the employees' understanding and awareness on the prevailing laws and regulations, such as through internal training, workshop, LCCA Site/LCCA Portal;

6) Implement anti-money laundering and combating financing of terrorism policy as regulated by Financial Service Authority and Financial Transaction Report and Analysis Center;

7) Implement a policy of anti fraud strategy;

8) Ensure that Good Corporate Governance (GCG) has been performed by the Bank, both for conventional banks and Islamic business units and the application of integrated governance.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi. Ketidakmampuan dalam menyusun strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Demi merealisasikan keuntungan yang diharapkan, penerapan keputusan-keputusan stratejik secara disiplin perlu dilaksanakan. Untuk menjamin implementasi strategi yang tepat, ketika strategi ditentukan, rencana kerja yang terperinci termasuk inisiatif-inisiatif kunci perlu dikembangkan, dan dipantau kesesuaiannya terhadap target jadwal pelaksanaan dan keuntungan.

Pada akhirnya, kesuksesan strategi Bank harus dapat diukur. Bank memantau ukuran-ukuran kunci berikut ini:

- Posisi pasar, diukur dari peringkat aset
- Pertumbuhan bisnis, diukur dari pertumbuhan tahunan PBT (laba sebelum pajak)
- Efisiensi, diukur dari rasio BOPO

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision-making and/or implementation of a strategic decision, and the failure to anticipate changes in business environment.

In order to grow and develop into a leading financial institution in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to create a competitive edge amidst stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges, which are constantly changing from time to time, will lead to failure in accomplishing the determined vision.

In order to realise the expected benefit, the implementation of strategic decision must be conducted in a disciplined manner. To ensure proper strategy implementation, once the strategy is determined, detailed action plans including key initiatives have to be developed, and tracked according to the targeted timeline and benefit.

In the end, success of the Bank's strategy should be measurable. The Bank monitors the following key measures:

- *Market position, measured by asset size rank*
- *Business growth, measured by year-on-year PBT (profit before tax) growth*
- *Efficiency, measured by BOPO ratio*

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan konsolidasian yang tercatat dalam laporan keuangan.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the consolidated financial instruments that are recognized in the financial statements.

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Nilai tercatat/*Carrying value*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Jumlah nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:						***Financial assets:***
Giro pada Bank Indonesia	-	8.152.106	-	8.152.106	8.152.106	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2.192.282	-	2.192.282	2.192.282	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.494.486	-	2.494.486	2.494.486	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	1.297.687	1.297.687	*Trading securities*
Investasi keuangan						*Financial investments*
- Biaya perolehan diamortisasi	-	5.395.292	-	5.395.292	5.392.876	*Amortized cost -*
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	25.188.492	25.188.492	25.188.492	*Fair value through other - comprehensive income*
- Penyertaan saham	-	-	167.793	167.793	167.793	*Investment in shares -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.333.072	-	2.333.072	2.333.072	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	980.991	-	-	980.991	980.991	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	104.679.464	-	104.679.464	109.884.655	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	7.800.441	-	7.800.441	8.664.466	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	785.630	-	785.630	785.630	*Acceptance receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.017.013	-	1.017.013	1.017.013	*Prepayments and other assets*)*
Jumlah aset	**2.278.678**	**134.849.786**	**25.356.285**	**162.484.749**	**168.551.549**	***Total assets***
Liabilitas keuangan:						***Financial liabilities:***
Liabilitas segera	-	1.076.598	-	1.076.598	1.076.598	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	-	115.502.508	-	115.502.508	115.502.508	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	4.782.896	-	4.782.896	4.782.896	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.017.063	-	2.017.063	2.017.063	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	963.141	-	-	963.141	963.141	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	-	512.039	-	512.039	512.039	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	4.222.181	-	4.222.181	4.218.728	*Securities issued*
Pinjaman diterima	-	7.744.928	-	7.744.928	7.954.352	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	263.193	-	263.193	263.193	*Accrued expenses and other liabilities**)*
Pinjaman dan obligasi subordinasi	-	99.451	-	99.451	99.451	*Subordinated loan and bonds*
Jumlah liabilitas	**963.141**	**136.220.857**	**-**	**137.183.998**	**137.389.969**	**Total liabilities**

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

**) *Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022					
	Nilai tercatat/*Carrying value*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Jumlah nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:						***Financial assets:***
Giro pada Bank Indonesia	-	9.654.266	-	9.654.266	9.654.266	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2.029.784	-	2.029.784	2.029.784	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.526.355	-	2.526.355	2.526.355	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	479.836	-	-	479.836	479.836	*Trading securities*
Investasi keuangan						*Financial investments*
- Biaya perolehan diamortisasi	-	6.900.030	-	6.900.030	6.922.299	*Amortized cost -*
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	21.524.897	21.524.897	21.524.897	*Fair value through other - comprehensive income*
- Penyertaan saham	-	-	170.369	170.369	170.369	*Investment in shares -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.537.216	-	1.537.216	1.537.216	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	675.781	-	-	675.781	675.781	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	96.702.646	-	96.702.646	102.780.498	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	7.753.973	-	7.753.973	7.978.244	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	1.262.840	-	1.262.840	1.262.840	*Acceptance receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.001.101	-	1.001.101	1.001.101	*Prepayments and other assets*)*
Jumlah aset	**1.155.617**	**129.368.211**	**21.695.266**	**152.219.094**	**158.543.486**	***Total assets***
Liabilitas keuangan:						***Financial liabilities:***
Liabilitas segera	-	1.163.449	-	1.163.449	1.163.449	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	-	105.706.302	-	105.706.302	105.706.302	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	3.165.693	-	3.165.693	3.165.693	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	111.905	-	111.905	111.905	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	731.727	-	-	731.727	731.727	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	-	845.359	-	845.359	845.359	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	5.052.418	-	5.052.418	5.146.647	*Securities issued*
Pinjaman diterima	-	9.949.742	-	9.949.742	9.998.678	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	186.099	-	186.099	186.099	*Accrued expenses and other liabilities**)*
Pinjaman dan obligasi subordinasi	-	799.707	-	799.707	814.975	*Subordinated loan bonds*
Jumlah liabilitas	**731.727**	**126.980.674**	**-**	**127.712.401**	**127.870.834**	***Total liabilities***

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

**) *Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests*

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dan entitas anaknya untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek dengan biaya perolehan yang diamortisasi, piutang pembiayaan konsumen, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, pinjaman diterima dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, efek-efek dengan biaya perolehan yang diamortisasi dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(ii) Tingkat 2: Teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

(iii) Tingkat 3: Teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used by the Bank and subsidiaries to estimate the fair value of financial instruments:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, amortized cost securities, consumer financing receivables, loans and sharia receivables/financing, borrowings and securities issued (call money > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2k and 11.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of securities issued and subordinated bonds are calculated using prevailing market price.

The fair value of loans and sharia receivables/financing, amortized cost securities and consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities;

(ii) Level 2: Other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;

(iii) Level 3: Techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember/*December 31*, 2023

	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*				
		Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan:						***Financial assets:***
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	1.297.687	-	-	1.297.687	*Trading securities*
Investasi keuangan						*Financial investments*
- Biaya perolehan diamortisasi	5.395.292	4.982.562	-	410.314	5.392.876	*Amortized cost*
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25.188.492	24.891.566	296.926	-	25.188.492	*Fair value through other comprehensive income*
- Penyertaan saham	167.793	-	-	167.793	167.793	*Investments in shares*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.333.072	-	-	2.333.072	2.333.072	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	980.991	-	980.991	-	980.991	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	104.679.464	-	-	109.884.655	109.884.655	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	7.800.441	-	-	8.664.466	8.664.466	*Consumer financing receivables*
Jumlah aset	**147.843.232**	**31.171.815**	**1.277.917**	**121.460.300**	**153.910.032**	***Total assets***
Liabilitas keuangan:						***Financial liabilities:***
Liabilitas derivatif	963.141	-	963.141	-	963.141	*Derivatives payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.017.063	-	2.017.063	-	2.017.063	*Securities sold under repurchased agreements*
Surat berharga yang diterbitkan	4.222.181	-	4.218.728	-	4.218.728	*Securities issued*
Pinjaman diterima	7.744.928	-	7.954.352	-	7.954.352	*Borrowings*
Pinjaman dan Obligasi subordinasi	99.451	-	99.451	-	99.451	*Subordinated loan and bonds*
Jumlah liabilitas	**15.046.764**	**-**	**15.252.735**	**-**	**15.252.735**	***Total liabilities***

31 Desember/*December 31*, 2022

	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*				
		Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan:						***Financial assets:***
Efek-efek yang diperdagangkan	479.836	479.836	-	-	479.836	*Trading securities*
Investasi keuangan						*Financial investments*
- Biaya perolehan diamortisasi	6.900.030	5.907.303	-	1.014.996	6.922.299	*Amortized cost*
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.524.897	21.227.763	292.594	4.540	21.524.897	*Fair value through other comprehensive income*
- Penyertaan saham	170.369	-	-	170.369	170.369	*Investments in shares*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.537.216	-	-	1.537.216	1.537.216	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	675.781	-	675.781	-	675.781	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	96.702.646	-	-	102.780.498	102.780.498	*Loans and Sharia receivables/ financing*
Piutang pembiayaan konsumen	7.753.973	-	-	7.978.244	7.978.244	*Consumer financing receivables*
Jumlah aset	**135.744.748**	**27.614.902**	**968.375**	**113.485.863**	**142.069.140**	***Total assets***
Liabilitas keuangan:						***Financial liabilities:***
Liabilitas derivatif	731.727	-	731.727	-	731.727	*Derivatives payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.905	-	111.905	-	111.905	*Securities sold under repurchased agreements*
Surat berharga yang diterbitkan	5.052.418	-	5.146.647	-	5.146.647	*Securities issued*
Pinjaman diterima	9.949.742	-	9.998.678	-	9.998.678	*Borrowings*
Pinjaman dan Obligasi subordinasi	799.707	-	814.975	-	814.975	*Subordinated loan and bonds*
Jumlah liabilitas	**16.645.499**	**-**	**16.803.932**	**-**	**16.803.932**	***Total liabilities***

53. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal berdasarkan komponen permodalan yang berbeda untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan yang berlaku, yaitu POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Modal yang dimiliki terdiri atas modal inti (Tier 1) dan modal pelengkap (Tier 2). Modal inti (Tier 1) meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan.

Bank telah meningkatkan modal melalui *rights issue* sebesar Rp1.407.050 pada bulan April 2010, sebesar Rp1.500.854 pada bulan Juli 2013, sebesar Rp1.497.204 pada bulan Desember 2014 dan sebesar Rp1.998.532 pada bulan Juni 2018. Bank juga telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi dengan realisasi sebesar Rp1.500.000 pada bulan Mei 2011, Rp500.000 pada bulan Desember 2011, Rp1.000.000 pada bulan Oktober 2012, Rp1.500.000 pada bulan Juli 2014 dan Rp800.000 pada bulan Juni 2016.

53. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that it has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.

The Bank calculates its capital adequacy requirements based on the prevailing regulation, POJK Number 11/POJK.03/2016 regarding the Mandatory Minimum Capital Requirements for Commercial Banks. The capital consists of Tier 1 Capital and Tier 2 Capital. Tier 1 Capital consists of Common Equity Tier 1 and Additional Tier 1 Capital.

The Bank had raised share capital through rights issuances of Rp1,407,050 in April 2010, Rp1,500,854 in July 2013, Rp1,497,204 in December 2014 and Rp1,998,532 in June 2018. The Bank has also recently completed a Subordinated Debt issuance realisation of Rp1,500,000 in May 2011, Rp500,000 in December 2011, Rp1,000,000 in October 2012, Rp1,500,000 in July 2014 and Rp800,000 in June 2016.

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio ("CAR") and calculation of Risk Weighted Assets ("RWA").

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks:

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
Konsolidasi			***Consolidated***
Modal			*Capital*
Tier I	28.581.706	27.690.278	*Tier I*
Tier II	1.256.927	1.171.788	*Tier II*
Jumlah Modal	29.838.633	28.862.066	*Total Capital*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	92.584.621	87.333.585	*Risk Weighted Assets for Credit Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	11.254.793	18.702.719	*Risk Weighted Assets for Operational Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	3.708.534	2.272.896	*Risk Weighted Assets for Market Risk*
Rasio CET 1	26,57%	25,57%	*CET 1 Ratio*
Rasio Tier 1	26,57%	25,57%	*Tier 1 Ratio*
Rasio Tier 2	1,17%	1,08%	*Tier 2 Ratio*
Total rasio	27,74%	26,65%	*Ratio total*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	*Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile*
Bank			***Bank***
Modal			*Capital*
Tier I	23.765.500	23.213.357	*Tier I*
Tier II	1.112.644	1.054.727	*Tier II*
Jumlah Modal	24.878.144	24.268.084	*Total Capital*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	81.016.495	77.958.681	*Risk Weighted Assets for Credit Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	10.180.718	14.348.674	*Risk Weighted Assets for Operational Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	3.718.873	2.283.600	*Risk Weighted Assets for Market Risk*
Rasio CET 1	25,04%	24,54%	*CET 1 Ratio*
Rasio Tier 1	25,04%	24,54%	*Tier 1 Ratio*
Rasio Tier 2	1,17%	1,12%	*Tier 2 Ratio*
Total rasio	26,21%	25,66%	*Ratio total*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	*Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile*

54. INFORMASI LAINNYA

a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

54. OTHER INFORMATION

a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from December 31, 2023 and 2022, until maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month***	**Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months***	**Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months***	**Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ *More than 6 months until 12 months***	**Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months***	**Jumlah/ *Total***	
Aset								***Assets***
Kas	-	1.570.030	-	-	-	-	1.570.030	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	8.152.106	-	-	-	-	8.152.106	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2.194.092	-	-	-	-	2.194.092	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.496.502	-	-	-	-	2.496.502	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	385.933	11.688	3.167	6.790	890.109	1.297.687	*Trading securities*
Investasi keuangan	167.793	1.923.890	3.820.880	2.448.683	4.436.696	17.954.032	30.751.974	*Financial investment*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	2.333.122	-	-	-	-	2.333.122	*Securities purchased under resale agreements - net*
Tagihan derivatif	-	135.715	244.060	189.621	75.370	336.225	980.991	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	6.401.568	7.617.929	8.479.308	19.574.058	65.983.414	108.056.277	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	16.119	60.438	199.799	834.014	6.835.359	7.945.729	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	226.868	273.419	286.408	-	-	786.695	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	958.133	3.177.143	-	-	-	-	4.135.276	*Prepayments and other assets - net*
Jumlah aset	1.125.926	29.013.088	12.028.414	11.606.986	24.926.928	91.999.139	170.700.481	*Total assets*
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	-	1.076.598	-	-	-	-	1.076.598	*Obligations due immediately*
Giro	-	35.753.133	-	-	-	-	35.753.133	*Demand deposits*
Tabungan	-	23.243.230	-	-	-	-	23.243.230	*Savings deposits*
Deposito berjangka	-	29.629.227	16.620.175	5.893.429	4.349.149	14.165	56.506.145	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	3.887.251	251.519	15.640	628.486	-	4.782.896	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.670.560	346.503	-	-	-	2.017.063	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	-	85.004	40.071	304.809	236.004	297.253	963.141	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	-	151.311	167.146	193.582	-	-	512.039	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	1.042.352	565.455	2.614.374	4.222.181	*Securities issued*
Pinjaman diterima	-	700.322	1.232.952	795.049	1.880.674	3.135.931	7.744.928	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	120.203	1.523.695	-	292	20.396	2.026.420	3.691.006	*Accrued expenses and other liabilities*
Pinjaman dan obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	99.451	99.451	*Subordinated loan and bonds*
Jumlah liabilitas	120.203	97.720.331	18.658.366	8.245.153	7.680.164	8.187.594	140.611.811	*Total liabilities*
Aset/(liabilitas) neto	**1.005.723**	**(68.707.243)**	**(6.629.952)**	**3.361.833**	**17.246.764**	**83.811.545**	**30.088.670**	***Net assets/(liabilities)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut : (lanjutan)

54. OTHER INFORMATION (continued)

a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from December 31, 2023 and 2022, until maturity are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months until 6 months*	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ *More than 6 months until 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Aset								***Assets***
Kas	-	1.524.955	-	-	-	-	1.524.955	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	9.654.266	-	-	-	-	9.654.266	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2.031.321	-	-	-	-	2.031.321	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.529.355	-	-	-	-	2.529.355	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	-	251	18.386	461.199	479.836	*Trading securities*
Investasi keuangan	170.369	8.010.239	452.155	2.329.241	2.385.452	15.252.231	28.599.687	*Financial investment*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	179.971	-	-	1.358.321	-	1.538.292	*Securities purchased under resale agreements - net*
Tagihan derivatif	-	145.676	179.159	94.395	85.474	171.077	675.781	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	6.741.115	5.074.412	8.036.152	14.732.596	65.354.368	99.938.643	*Loans and Sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	-	20.639	54.818	136.983	715.041	6.948.963	7.876.444	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	-	330.370	662.051	284.860	-	-	1.277.281	*Acceptances receivable*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	941.271	3.061.583	-	-	-	-	4.002.854	*Prepayments and other assets - net*
Jumlah aset	1.111.640	34.229.490	6.422.595	10.881.882	19.295.270	88.187.838	160.128.715	*Total assets*
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	-	1.163.449	-	-	-	-	1.163.449	*Obligations due immediately*
Giro	-	32.432.558	-	-	-	-	32.432.558	*Demand deposits*
Tabungan	-	21.913.347	-	-	-	-	21.913.347	*Savings deposits*
Deposito berjangka	-	31.783.817	13.869.242	3.560.281	2.138.277	8.780	51.360.397	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2.208.403	298.292	15.572	643.426	-	3.165.693	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	111.905	-	-	-	-	111.905	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	-	82.857	42.717	81.147	109.405	415.601	731.727	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	-	255.056	485.508	104.795	-	-	845.359	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	645.382	467.463	645.630	3.293.943	5.052.418	*Securities issued*
Pinjaman diterima	-	1.489.188	12.497	4.089.531	1.936.288	2.422.238	9.949.742	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	122.099	1.454.558	74	2.978	82.038	1.669.780	3.331.527	*Accrued expenses and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	799.707	-	-	799.707	*Subordinated bonds*
Jumlah liabilitas	122.099	92.895.138	15.353.712	9.121.474	5.555.064	7.810.342	130.857.829	*Total liabilities*
Aset/(liabilitas) neto	**989.541**	**(58.665.648)**	**(8.931.117)**	**1.760.408**	**13.740.206**	**80.377.496**	**29.270.886**	***Net assets/(liabilities)***

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Langkah yang diambil oleh Bank dan entitas anak sehubungan dengan ketidaksesuaian aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan dan antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank dan entitas anak juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dari dalam maupun luar negeri.

b. Per 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam POJK No.38/POJK.3/2019.

c. Efektif tanggal 31 Oktober 2023, Bank telah mengadakan perjanjian sewa gedung kantor yang tidak dapat dibatalkan untuk periode selama 10 (sepuluh) tahun hingga 30 Oktober 2033, dengan luas ruangan sebesar 25.420,28m^2 di Sentral Senayan III. Pembayaran atas sewa dilakukan secara triwulanan di muka.

54. OTHER INFORMATION (continued)

In relation to the mismatch of the Bank and subsidiaries' monetary assets and liabilities that mature up to one month and between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to offer interesting products and interests to customers to maintain stability and continuity in deposit amounts. In addition, the Bank and subsidiaries has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

b. As of December 31, 2023 and 2022, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in POJK No.38/POJK.3/2019.

c. Effective October 31, 2023, the Bank entered into an irrevocable office space lease agreement for a period of 10 (ten) years up to October 30, 2033, covering a total office space of approximately 25,420.28 square meters in Sentral Senayan III. The payment terms of the lease is in advance on a quarterly basis.

55. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan anak perusahaan sebagai berikut:

55. RECLASSIFICATION

Consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements of subsidiaries as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Aset tetap dan aset hak-guna	6.394.739	(89.568)	6.305.171	*Fixed assets and right-of-use assets*
Akumulasi penyusutan	(2.517.052)	40.105	(2.476.947)	*Accumulated depreciation*
Aset tidak berwujud - neto	314.161	49.463	363.624	*Intangible assets - net*

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Beban yang direklasifikasi adalah insentif mudharabah, yang direklasifikasikan dari beban umum dan administrasi menjadi beban bunga dan syariah.

The expenses reclassified are mudharabah incentive, which are reclassified from general and administrative expenses to interest and sharia expenses.

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Beban Syariah	3.191.688	230.916	3.422.604	*Sharia expenses*
Beban umum dan administrasi	2.892.936	(230.916)	2.662.020	*General and administrative expenses*

56. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH / *56. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT*

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
ASET			***ASSETS***
Kas	20.394	13.934	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	2.757.172	2.372.508	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	16.337	10.067	*Placements with other banks*
Surat berharga yang dimiliki	8.626.009	11.742.808	*Marketable securities*
Pembiayaan berbasis piutang	759.259	598.753	*Receivables financing*
Pembiayaan bagi hasil	28.758.647	25.450.379	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	721.817	381.346	*Lease financing*
Aset produktif lainnya	368.318	331.710	*Other earning assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			*Less: Allowance for impairment losses on earning assets*
Individual	(457.874)	(132.991)	*Individual*
Kolektif	(756.390)	(934.521)	*Collective*
Aset tetap dan inventaris	8.441	8.339	*Fixed assets and inventories*
Aset non-produktif	118.727	108.987	*Non-earning assets*
Aset lainnya	99.126	89.196	*Other assets*
JUMLAH ASET	**41.039.983**	**40.040.515**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana simpanan *wadiah*	889.933	508.443	*Wadiah demand deposits*
Dana investasi *non-profit sharing*	34.184.107	29.534.255	*Non-profit sharing investment deposits*
Liabilitas kepada bank lain	75.825	74.151	*Liabilities to other banks*
Liabilitas lainnya	117.303	108.695	*Other liabilities*
Dana usaha	1.313.954	5.872.572	*Business funds*
EKUITAS			***EQUITY***
Saldo laba	4.458.861	3.942.399	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**41.039.983**	**40.040.515**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			***COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
KEWAJIBAN KOMITMEN			***COMMITMENTS LIABILITIES***
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	5.010.867	7.312.843	*Unused loan commitments granted to customers*
Lainnya	214.778	95.142	*Others*
KEWAJIBAN KONTINJENSI			***CONTINGENT LIABILITIES***
Garansi yang diberikan	11.568	10.533	*Guarantees Issued*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan) / *56. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PENYALURAN DANA			***OPERATING INCOME AND EXPENSES FROM FUND DISTRIBUTION***
PENDAPATAN PENYALURAN DANA			***INCOME FROM FUND DISTRIBUTION***
Pendapatan dari Piutang	41.736	39.360	*Income from Receivables*
Pendapatan dari Bagi Hasil	1.676.883	1.576.482	*Income from Profit Sharing*
Pendapatan Sewa	30.659	20.297	*Lease Income*
Lainnya	733.294	453.957	*Others*
JUMLAH PENDAPATAN PENYALURAN DANA	**2.482.572**	**2.090.096**	***TOTAL INCOME FROM FUND DISTRIBUTION***
BAGI HASIL UNTUK PEMILIK DANA INVESTASI			***PROFIT SHARING FOR INVESTORS***
Non-Profit Sharing	(1.183.351)	(730.620)	*Non-Profit Sharing*
JUMLAH BAGI HASIL	**(1.183.351)**	**(730.620)**	***TOTAL PROFIT SHARING***
PENDAPATAN SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	**1.299.221**	**1.359.476**	***INCOME AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION***
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA			***OPERATING INCOME AND EXPENSES OTHER THAN FUND DISTRIBUTION***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	135.760	104.812	*Commission/provision/fee and administration*
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	4.817	2.351	*Gains of translation of foreign exchange transaction*
Pendapatan lainnya	52.100	44.035	*Other income*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**192.677**	**151.198**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban bonus *wadiah*	(1.151)	(1.001)	*Wadiah bonus expenses*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan *(impairment)*	(225.392)	(557.399)	*Provisions for Impairment losses of financial assets (impairment)*
Pemulihan/(beban) kerugian penurunan nilai aset lainnya (non-keuangan)	10.584	(2.007)	*Reversal/(expenses) of provisions for Impairment losses of other assets (non-financial)*
Beban tenaga kerja	(84.383)	(76.127)	*Personnel expenses*
Beban lainnya	(687.291)	(575.533)	*Other expenses*
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**(987.633)**	**(1.212.067)**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	**(794.956)**	**(1.060.869)**	***OTHER OPERATING EXPENSES - NET***
LABA OPERASIONAL	**504.265**	**298.607**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	-	2	*Gains from sale of fixed asset*
Pendapatan non-operasional lainnya	92	3.792	*Other non-operating income*
LABA NON-OPERASIONAL	**92**	**3.794**	***NON-OPERATING INCOME***
LABA TAHUN BERJALAN	**504.357**	**302.401**	***INCOME FOR THE YEAR***

57. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN

Mulai efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

57. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

57. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

57. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Amendment of SFAS 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of SFAS 2 and SFAS 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to SFAS 2 and SFAS 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

57. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen PSAK 10 mengatur ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara tersebut tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan.

Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan.

57. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of SFAS 10: the Impact of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The amendment to SFAS 10 regulated when a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can cause difficulties in determining whether the country's currency is exchangeable into another currency, as well as the exchange rate to be used when the currency is not exchangeable.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted.

58. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

58. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Pinjaman diterima	9.949.742	-	(2.204.814)	-	7.744.928	*Borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.905	1.905.158	-	-	2.017.063	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas sewa	310.691	-	(200.340)	417.896	528.247	*Lease liabilities*
Surat berharga yang diterbitkan	5.052.418	1.000.000	(1.760.300)	(69.937)	4.222.181	*Securities issued*
Pinjaman dan obligasi subordinasi	799.707	100.000	(800.000)	(256)	99.451	*Subordinated loan and bonds*
Total	**16.224.463**	**3.005.158**	**(4.965.454)**	**347.703**	**14.611.870**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Pinjaman diterima	6.917.309	3.032.433	-	-	9.949.742	*Borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	274.049	-	(162.144)	-	111.905	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas sewa	401.039	-	(214.227)	123.879	310.691	*Lease liabilities*
Surat berharga yang diterbitkan	5.305.250	2.600.000	(2.911.200)	58.368	5.052.418	*Securities issued*
Pinjaman dan obligasi subordinasi	799.174	-	-	533	799.707	*Subordinated loan and bonds*
Total	**13.696.821**	**5.632.433**	**(3.287.571)**	**182.780**	**16.224.463**	***Total***

59. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2024.

59. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on February 23, 2024.

60. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak di sajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 341 - 351.

60. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flow for the year then ended, and notes on investments in Subsidairies presented using the cost method.

The Parent Entity's sparate financial statements are presented on pages 341 - 351.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
ASET			***ASSETS***
Kas	1.564.547	1.516.835	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8.152.106	9.654.266	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	96.818	57.932	*Related parties*
Pihak ketiga	1.973.508	1.656.163	*Third parties*
	2.070.326	1.714.095	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(518)	(783)	*Less: Allowance for impairment losses*
Giro pada bank lain - neto	2.069.808	1.713.312	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.496.502	2.529.355	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.016)	(3.000)	*Allowance for impairment losses*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain -neto	2.494.486	2.526.355	*Placement with bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	479.836	*Trading securities*
Investasi keuangan			*Financial investments*
Pihak berelasi	735.095	662.820	*Related parties*
Pihak ketiga	30.592.470	28.440.183	*Third parties*
	31.327.565	29.103.003	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(397)	(4.391)	*Less: Allowance for impairment losses*
Investasi keuangan - neto	31.327.168	29.098.612	*Financial investments - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.338.176	1.609.249	*Securities purchased under resale agreements*
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	(5.054)	(70.957)	*Less: Unamortized interest*
	2.333.122	1.538.292	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)	(1.076)	*Less: Allowance for impairment losses*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	2.333.072	1.537.216	*Securities purchased under resale agreements - net*
Tagihan derivatif			*Derivatives receivable*
Pihak berelasi	273.660	168.248	*Related parties*
Pihak ketiga	707.331	507.533	*Third parties*
	980.991	675.781	

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
ASET (lanjutan)			***ASSETS (continued)***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah			*Loans and Sharia receivables/financing*
Pihak berelasi	489.818	377.523	*Related parties*
Pihak ketiga	101.891.551	95.581.374	*Third parties*
	102.381.369	95.958.897	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.249.831)	(3.154.611)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah - neto	99.131.538	92.804.286	*Loans and Sharia receivables/financing - net*
Tagihan akseptasi			*Acceptances receivable*
Pihak berelasi	-	735	*Related parties*
Pihak ketiga	786.695	1.276.546	*Third parties*
	786.695	1.277.281	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.065)	(14.441)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi - neto	785.630	1.262.840	*Acceptances receivable - net*
Aset pajak tangguhan	656.745	583.095	*Deferred tax assets*
Aset tetap dan aset hak-guna	5.715.312	5.577.753	*Fixed assets and right of right-of-use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.126.058)	(2.387.662)	*Less: Accumulated depreciation*
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	3.589.254	3.190.091	*Fixed assets and right-of-use assets - net*
Aset tidak berwujud - neto	307.033	215.197	*Intangible assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			*Prepayments and other assets*
Pihak berelasi	32.125	36.390	*Related parties*
Pihak ketiga	3.973.721	3.865.200	*Third parties*
	4.005.846	3.901.590	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(85.115)	(73.471)	*Allowance for impairment losses*
Cadangan kerugian	(165.441)	(139.451)	*Allowance for possible losses*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	3.755.290	3.688.668	*Prepayments and other assets - net*
JUMLAH ASET	**158.445.355**	**148.946.390**	***TOTAL ASSETS***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera			*Obligations due immediately*
Pihak berelasi	1.775	6.395	*Related parties*
Pihak ketiga	826.757	878.765	*Third parties*
	828.532	885.160	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Pihak berelasi	788.993	652.080	*Related parties*
Pihak ketiga	115.094.949	105.257.956	*Third parties*
	115.883.942	105.910.036	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	1.439.158	1.021.657	*Related parties*
Pihak ketiga	3.343.738	2.144.036	*Third parties*
	4.782.896	3.165.693	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.024.149	111.926	*Securities sold under repurchased agreements*
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi	(7.086)	(21)	*Less: Unamortized interest*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	2.017.063	111.905	*Securities sold under repurchased agreements - net*
Liabilitas derivatif			*Derivatives payable*
Pihak berelasi	252.713	196.534	*Related parties*
Pihak ketiga	710.428	535.193	*Third parties*
	963.141	731.727	
Liabilitas akseptasi			*Acceptances payable*
Pihak berelasi	517	21.635	*Related parties*
Pihak ketiga	511.522	823.724	*Third parties*
	512.039	845.359	
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities issued*
Pihak berelasi	4.985	22.973	*Related parties*
Pihak ketiga	1.060.319	2.160.224	*Third parties*
	1.065.304	2.183.197	
Pinjaman diterima	2.761.746	5.869.050	*Borrowings*
Utang pajak	300.716	320.624	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*Accrued expenses and other liabilities*
Pihak berelasi	2.523	66.668	*Related parties*
Pihak ketiga	3.266.143	2.907.967	*Third parties*
	3.268.666	2.974.635	
Pinjaman dan obligasi subordinasi			*Subordinated loan and bonds*
Pihak berelasi	99.451	469.828	*Related parties*
Pihak ketiga	-	329.879	*Third parties*
	99.451	799.707	
JUMLAH LIABILITAS	**132.483.496**	**123.797.093**	***TOTAL LIABILITIES***

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2023	**2022**	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Share Capital*
Modal Dasar - 476.608.857.231 saham terdiri dari:			*Authorized Capital - 476,608,857,231 shares, consist of :*
388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp900 (nilai penuh) per saham;			*388,146,231 Series A shares with a par value of Rp900 (full amount) per share;*
8.891.200.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp225 (nilai penuh) per saham; dan			*8,891,200,000 Series B shares with a par value of Rp225 (full amount) per share; and*
467.329.511.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham			*467,329,511,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.146.231 saham Seri A, 8.891.200.000 saham Seri B dan 66.935.849.590 saham Seri D	3.855.908	3.855.908	*Issued and paid-up capital 388,146,231 Series A shares, 8,891,200,000 Series B shares and 66,935,849,590 Series D shares*
Tambahan modal disetor	6.357.376	6.357.376	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi aset tetap	1.969.935	1.970.314	*Fixed assets revaluation surplus*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	42.142	40.657	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(167.324)	(165.120)	*Unrealized losses on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances*
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	319.787	271.885	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Cadangan umum	771.182	771.182	*General reserve*
Saldo laba	12.812.853	12.047.095	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**25.961.859**	**25.149.297**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**158.445.355**	**148.946.390**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
- ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah			***Interest and Sharia income and expenses***
Pendapatan bunga dan Syariah			*Interest and Sharia income*
Pendapatan bunga	6.760.112	6.069.121	*Interest income*
Pendapatan Syariah	2.482.572	2.090.096	*Sharia income*
	9.242.684	8.159.217	
Beban bunga dan Syariah			*Interest and Sharia expense*
Beban bunga	2.970.517	2.272.463	*Interest expense*
Beban Syariah	1.184.501	731.622	*Sharia expense*
	4.155.018	3.004.085	
Pendapatan bunga dan syariah neto	5.087.666	5.155.132	*Net interest income and sharia*
Pendapatan/(beban) operasional lainnya			***Other operating income/(expenses)***
Pendapatan operasional lainnya:			***Other operating income:***
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	393.334	343.444	*Fees and commissions other than from loans*
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	183.566	55.439	*Gains on sale of trading securities and financial investment - net*
Kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	3.603	1.750	*Increase in value of trading securities - net*
Pendapatan lainnya	1.266.428	857.540	*Other fee income*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.846.931	1.258.173	*Total other operating income*
Beban operasional lainnya:			***Other operating expenses:***
Kerugian/(keuntungan) transaksi mata uang asing - neto	5.809	(77.536)	Losses/(*gains) on foreign exchange transactions - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	697.308	1.016.652	*Provision for impairment losses on financial instruments - net*
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	50.525	32.005	*Provision for possible losses on non-earning assets*
Umum dan administrasi	2.024.986	1.943.806	*General and administrative*
Tenaga kerja	2.485.805	2.270.919	*Personnel*
Jumlah beban operasional lainnya	5.264.433	5.185.846	*Total other operating expenses*
Beban operasional lainnya - neto	(3.417.502)	(3.927.673)	*Other operating expenses - net*
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	1.670.164	1.227.459	***OPERATING INCOME - NET***
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	9.779	(10.638)	***NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSES) - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.679.943	1.216.821	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - NETO	(325.756)	(299.074)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**1.354.187**	**917.747**	***INCOME FOR THE YEAR***

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
- ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Pendapatan komprehensif lainnya:			***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	61.413	98.027	*Actuarial gains on defined benefit plan*
Kerugian revaluasi aset tetap	(379)	(19.043)	*Losses on fixed assets revaluation*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(13.511)	(21.565)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
	47.523	57.419	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1.485	1.846	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(657)	(622.337)	*Fair value changes of financial investments measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(1.547)	174.131	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
	(719)	(446.360)	
Laba/(rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak	**46.804**	**(388.941)**	***Other comprehensive income/ (losses) - net of tax***
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	**1.400.991**	**528.806**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.354.187	917.747	*Equity holders of the parent company*
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.400.991	528.806	*Equity holders of the parent company*
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	17,77	12,04	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(full amount)*

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent company*									
	Modal saham/ ***Share capital***	**Tambahan modal disetor/ Additional** ***paid-in capital***	**Surplus revaluasi aset tetap/** ***Fixed assets revaluation surplus***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/** ***Differences arising from the translation of foreign currency financial statements***	**Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian/** ***Unrealized gains/(losses)on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investment - net of deferred tax and expected credit allowances***	**Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/** ***Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax***	**Cadangan umum/** ***General reserve***	**Saldo laba/** ***Retained earnings***	**Jumlah/*Total***	
Saldo 31 Desember 2021	**3.855.908**	**6.357.376**	**1.989.357**	**38.811**	**283.086**	**195.423**	**771.182**	**11.622.839**	**25.113.982**	***Balance as of December 31, 2021***
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	1.846	-	-	-	-	1.846	*Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements*
Kerugian revaluasi aset tetap	-	-	(19.043)	-	-	-	-	-	(19.043)	*Losses on fixed assets revaluation*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	(448.206)	-	-	-	(448.206)	*Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investment - net of deferred tax and expected credit allowances*
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	76.462	-	-	76.462	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(493.491)	(493.491)	*Dividend distribution*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	917.747	917.747	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**3.855.908**	**6.357.376**	**1.970.314**	**40.657**	**(165.120)**	**271.885**	**771.182**	**12.047.095**	**25.149.297**	***Balance as of December 31, 2022***
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	1.485	-	-	-	-	1.485	*Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements*
Kerugian revaluasi aset tetap	-	-	(379)	-		-	-	-	(379)	*Losses on fixed assets revaluation*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	(2.204)	-	-	-	(2.204)	*Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investment - net of deferred tax and expected credit allowances*
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	47.902	-	-	47.902	*Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax*
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(588.429)	(588.429)	*Dividend distribution*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.354.187	1.354.187	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**3.855.908**	**6.357.376**	**1.969.935**	**42.142**	**(167.324)**	**319.787**	**771.182**	**12.812.853**	**25.961.859**	***Balance as of December 31, 2023***

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	9.223.273	8.289.462	*Proceeds from interest and Sharia income*
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(4.090.174)	(2.787.479)	*Payment of interest and Sharia expense*
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(1.547.479)	(1.663.630)	*General and administrative expenses paid*
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(2.351.553)	(2.150.214)	*Personnel expenses paid*
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.768.412	957.396	*Other operating income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(453.608)	(274.276)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan/(pembayaran) pendapatan/(beban) non-operasional - neto	7.665	(10.210)	*Income received/(expenses paid) for non-operating income/ (expenses) - net*
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	**2.556.536**	**2.361.049**	***Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities***
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			*(Increase)/decrease in operating assets:*
Efek-efek yang diperdagangkan	(814.248)	1.419.358	*Trading securities*
Tagihan atas wesel ekspor	606.129	(185.129)	*Receivables from export bills*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	(7.099.387)	(6.292.180)	*Loans and Sharia receivables/financing*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	46.576	1.011.884	*Prepayments and other assets*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			*(Decrease)/increase in operating liabilities:*
Liabilitas segera	(56.628)	216.569	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah dan bank lain	11.591.109	(11.399.035)	*Deposits from customers and other banks*
Liabilitas lain-lain	(127.265)	(134.101)	*Other liabilities*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	**6.702.822**	**(13.001.585)**	***Net cash provided by/(used in) operating activies***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.406	3.330	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan nilai aset-hak-guna	(24.204)	(400)	*Addition of right-of-use assets*
Pembelian aset tidak berwujud	(180.294)	(105.502)	*Acquisition of intangible assets*
Pembelian aset tetap	(344.812)	(245.139)	*Acquisition of fixed assets*
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(794.830)	2.000.044	*(Purchase)/sale of securities purchased under resale agreements*
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(2.650.358)	353.045	*(Purchase)/sale of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	**(3.985.092)**	**2.005.378**	***Net cash (used in)/provided by investing activities***

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.905.158	(162.144)	*Sale/(purchase) of securities sold under repurchased agreements*
Penerimaan dari long term notes subordinasi	100.000	-	*Proceeds from subordinated long term notes*
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	-	1.000.000	*Proceeds from securities issued*
Pembayaran liabilitas sewa	(186.150)	(199.919)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(588.361)	(493.435)	*Dividend payment*
Pelunasan dari obligasi subordinasi	(800.000)	-	*Repayment of subordinated loans*
Pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan	(1.120.500)	(1.291.200)	*Repayment of securities issued*
(Pembayaran)/penerimaan dari pinjaman diterima	(3.107.304)	3.016.848	*Purchase/(proceeds) from borrowings*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(3.797.157)**	**1.870.150**	***Net cash (used in)/provided by financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.079.427)	(9.126.057)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	15.414.551	24.140.788	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(51.643)	399.820	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**14.283.481**	**15.414.551**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			***SUPPLEMENTARY DISCLOSURES***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	1.564.547	1.516.835	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8.152.106	9.654.266	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.070.326	1.714.095	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	2.496.502	2.529.355	*Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**14.283.481**	**15.414.551**	***Total cash and cash equivalents***

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas entitas induk adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the parent entity cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Pinjaman diterima	5.869.050	-	(3.107.304)	-	2.761.746	*Borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.905	1.905.158	-	-	2.017.063	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas sewa	264.295	-	(186.150)	408.960	487.105	*Lease liabilities*
Surat berharga yang diterbitkan	2.183.197	-	(1.120.500)	2.607	1.065.304	*Securities issued*
Pinjaman dan obligasi subordinasi	799.707	100.000	(800.000)	(256)	99.451	*Subordinated loan and bonds*
Total	**9.228.154**	**2.005.158**	**(5.213.954)**	**411.311**	**6.430.669**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Pinjaman diterima	2.852.202	3.016.848	-	-	5.869.050	*Borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	274.049	-	(162.144)	-	111.905	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas sewa	350.061	-	(199.919)	114.153	264.295	*Lease liabilities*
Surat berharga yang diterbitkan	2.476.404	1.000.000	(1.291.200)	(2.007)	2.183.197	*Securities issued*
Pinjaman dan obligasi subordinasi	799.174	-	-	533	799.707	*Subordinated loan and bonds*
Total	**6.751.890**	**4.016.848**	**(1.653.263)**	**112.679**	**9.228.154**	***Total***

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang di dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk dicatat menggunakan metode biaya.

1. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, in which the parent entity financial information uses cost method.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

2. *INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES*

Information pertaining to subsidiaries owned by the Bank is disclosed in Note 1.b to the consolidation financial statements.

As of December 31, 2023 and 2022 the parent company has the following investments in shares of subsidiaries:

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		
	31 Desember/*December 31*		
Entitas anak	**2023**	**2022**	***Subsidiaries***
PT Maybank Indonesia Finance	99,99%	99,99%	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	67,49%	67,49%	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*

	Biaya perolehan/*Acquisition cost*		
	31 Desember/*December 31*		
Entitas anak	**2023**	**2022**	***Subsidiaries***
PT Maybank Indonesia Finance	32.370	32.370	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	781.431	781.431	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*

Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas Induk 2023

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

		Unaudited		Audited	
		Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
Group		**31 December 2023**	**31 December 2022**	**31 December 2023**	**31 December 2022**
	Note	**RM'000**	**RM'000 Restated**	**RM'000**	**RM'000 Restated**
Interest income	A20	**8,146,503**	6,532,390	**30,230,550**	21,608,927
Interest expense	A21	**(4,963,535)**	(3,017,812)	**(17,439,028)**	(7,793,342)
Net interest income		**3,182,968**	3,514,578	**12,791,522**	13,815,585
Income from Islamic Banking Scheme operations	A40a	**2,058,217**	1,981,895	**7,577,195**	7,413,866
Insurance/takaful service result	A22	**283,777**	40,252	**550,098**	211,692
Other operating income	A24	**1,903,569**	1,805,381	**7,988,177**	4,603,171
Total operating income		**7,428,531**	7,342,106	**28,906,992**	26,044,314
Net insurance/takaful investment/finance result	A25	**(451,601)**	(530,644)	**(1,545,851)**	447,964
Net operating income		**6,976,930**	6,811,462	**27,361,141**	26,492,278
Overhead expenses	A26	**(3,619,025)**	(3,139,708)	**(13,388,800)**	(11,974,192)
Operating profit before impairment losses		**3,357,905**	3,671,754	**13,972,341**	14,518,086
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A27	**(464,217)**	(302,246)	**(1,826,212)**	(2,182,735)
(Allowances for)/writeback of impairment losses on financial investments, net	A28	**(2,234)**	170,923	**180,563**	(523,384)
Allowances for impairment losses on other financial assets and interest in associates, net	A29	**(5,078)**	(51,602)	**(35,416)**	(71,107)
Operating profit		**2,886,376**	3,488,829	**12,291,276**	11,740,860
Share of profits in associates and joint ventures		**63,222**	8,205	**240,325**	130,850
Profit before taxation and zakat		**2,949,598**	3,497,034	**12,531,601**	11,871,710
Taxation and zakat	B5	**(471,342)**	(1,234,152)	**(2,916,739)**	(3,896,134)
Profit for the financial period/year		**2,478,256**	2,262,882	**9,614,862**	7,975,576
Attributable to:					
Equity holders of the Bank		**2,387,757**	2,205,247	**9,349,780**	7,960,526
Non-controlling interests		**90,499**	57,635	**265,082**	15,050
		2,478,256	2,262,882	**9,614,862**	7,975,576
Earnings per share attributable to equity holders of the Bank					
Basic/diluted	B12	**19.80 sen**	18.29 sen	**77.55 sen**	66.51 sen

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2022 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
Group	**31 December 2023 RM'000**	**31 December 2022 RM'000 Restated**	**31 December 2023 RM'000**	**31 December 2022 RM'000 Restated**
Profit for the financial period/year	**2,478,256**	2,262,882	**9,614,862**	7,975,576
Other comprehensive income/(loss):				
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:				
Defined benefit plan actuarial gain	**22,085**	37,942	**26,677**	40,673
Income tax effect	**(4,376)**	(7,842)	**(4,276)**	(8,485)
Net gain from change in fair value on equity instruments at fair value through other comprehensive income	**20,517**	19,730	**32,941**	18,020
	38,226	49,830	**55,342**	50,208
Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:				
Net gain/(loss) on debt instruments at fair value through other comprehensive income	**1,906,281**	569,545	**5,136,454**	(2,969,060)
- Net gain/(loss) from change in fair value	**2,391,066**	1,680,217	**6,526,707**	(3,680,793)
- Changes in expected credit losses	**16,782**	(324,366)	**57,082**	(85,020)
- Income tax effect	**(501,567)**	(786,306)	**(1,447,335)**	796,753
Net (loss)/gain on foreign exchange translation	**(174,340)**	(884,331)	**2,013,920**	653,475
Cost of hedging for fair value hedge	**(6,023)**	37,033	**(15,764)**	49,699
Net gain on capital reserve	**351**	173	**264**	1,140
Net (loss)/gain on revaluation reserve	**(8)**	(443)	**472**	(443)
Share of change in associates' reserve	**16,368**	(74,191)	**(292,686)**	(291,255)
Net insurance finance/investment result	**(316,848)**	185,223	**(269,167)**	174,897
	1,425,781	(166,991)	**6,573,493**	(2,381,547)
Other comprehensive income/(loss) for the financial period/year, net of tax	**1,464,007**	(117,161)	**6,628,835**	(2,331,339)
Total comprehensive income for the financial period/year	**3,942,263**	2,145,721	**16,243,697**	5,644,237
Other comprehensive income/(loss) for the financial period/year, attributable to:				
Equity holders of the Bank	**1,519,610**	(420,936)	**6,598,415**	(2,548,467)
Non-controlling interests	**(55,603)**	303,775	**30,420**	217,128
	1,464,007	(117,161)	**6,628,835**	(2,331,339)
Total comprehensive income for the financial period/year, attributable to:				
Equity holders of the Bank	**3,907,367**	1,784,311	**15,948,195**	5,412,059
Non-controlling interests	**34,896**	361,410	**295,502**	232,178
	3,942,263	2,145,721	**16,243,697**	5,644,237

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2022 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

Bank	**Note**	**Unaudited Fourth Quarter Ended 31 December 2023 RM'000**	**31 December 2022 RM'000**	**Audited Cumulative 12 Months Ended 31 December 2023 RM'000**	**31 December 2022 RM'000**
Interest income	A20	**5,697,838**	4,567,492	**21,179,981**	14,589,344
Interest expense	A21	**(3,916,131)**	(2,514,330)	**(13,926,842)**	(6,207,624)
Net interest income		**1,781,707**	2,053,162	**7,253,139**	8,381,720
Dividends from subsidiaries and associates	A23	**91,903**	72,428	**3,534,284**	3,498,845
Other operating income	A24	**1,259,239**	894,582	**5,846,934**	4,329,736
		1,351,142	967,010	**9,381,218**	7,828,581
Net operating income		**3,132,849**	3,020,172	**16,634,357**	16,210,301
Overhead expenses	A26	**(1,721,998)**	(1,638,453)	**(6,296,175)**	(5,752,055)
Operating profit before impairment losses		**1,410,851**	1,381,719	**10,338,182**	10,458,246
Writeback of/(allowances for) impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A27	**95,731**	50,151	**(571,491)**	(1,895,560)
(Allowances for)/writeback of impairment losses on financial investments, net	A28	**(4,927)**	139,303	**(6,310)**	97,193
Writeback of/(allowances for) impairment losses on other financial assets, net	A29	**2,067**	(3,862)	**1,491**	(20,514)
Profit before taxation and zakat		**1,503,722**	1,567,311	**9,761,872**	8,639,365
Taxation and zakat	B5	**(315,362)**	(479,028)	**(1,489,079)**	(1,668,446)
Profit for the financial period/year		**1,188,360**	1,088,283	**8,272,793**	6,970,919

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2022 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
Bank	**31 December 2023 RM'000**	**31 December 2022 RM'000**	**31 December 2023 RM'000**	**31 December 2022 RM'000**
Profit for the financial period/year	**1,188,360**	1,088,283	**8,272,793**	6,970,919
Other comprehensive income:				
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:				
Net gain from change in fair value on equity instruments at fair value through other comprehensive income	**270**	20,104	**24,944**	21,725
Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:				
Net gain/(loss) on debt instruments at fair value through other comprehensive income	**999,530**	150,175	**3,561,658**	(2,132,250)
- Net gain/(loss) from change in fair value	**1,287,915**	1,027,058	**4,585,541**	(2,641,961)
- Changes in expected credit losses	**20,720**	(297,891)	**51,779**	(74,295)
- Income tax effect	**(309,105)**	(578,992)	**(1,075,662)**	584,006
Net gain/(loss) on foreign exchange translation	**39,993**	(810)	**567,790**	490,458
Cost of hedging for fair value hedge	**(6,023)**	37,033	**(15,764)**	49,699
	1,033,500	186,398	**4,113,684**	(1,592,093)
Other comprehensive income/(loss) for the financial period/year, net of tax	**1,033,770**	206,502	**4,138,628**	(1,570,368)
Total comprehensive income for the financial period/year	**2,222,130**	1,294,785	**12,411,421**	5,400,551

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2022 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023

		Group		Bank	
		31 December 2023	31 December 2022	31 December 2023	31 December 2022
	Note	RM'000	RM'000 Restated	RM'000	RM'000
ASSETS					
Cash and short-term funds		**28,904,035**	37,573,869	**20,060,300**	29,590,431
Deposits and placements with financial institutions		**13,471,607**	16,095,978	**27,639,111**	28,358,259
Financial assets purchased under resale agreements		**17,344,364**	14,968,762	**15,680,716**	14,330,476
Financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss	A10(i)	**13,378,789**	12,822,800	**-**	-
Financial investments at fair value through profit or loss	A10(ii)	**35,970,200**	25,143,208	**21,757,370**	13,978,475
Financial investments at fair value through other comprehensive income	A10(iii)	**132,182,135**	121,366,990	**73,299,044**	73,551,480
Financial investments at amortised cost	A10(iv)	**84,384,398**	71,756,942	**65,738,592**	46,234,128
Loans, advances and financing to financial institutions	A11(i)	**1,499,258**	1,361,712	**43,303,631**	31,304,965
Loans, advances and financing to customers	A11(ii)	**628,922,780**	573,765,662	**235,022,856**	213,831,963
Derivative assets	A36	**21,647,554**	24,686,755	**21,476,761**	24,293,832
Insurance contract/takaful certificate assets	A12(i)	**123,204**	76,787	**-**	-
Reinsurance contract/retakaful certificate assets	A12(ii)	**5,698,832**	7,576,222	**-**	-
Other assets	A13	**12,665,956**	11,452,663	**6,258,105**	7,229,657
Investment properties		**1,019,958**	988,895	**-**	-
Statutory deposits with central banks		**15,739,735**	13,777,324	**4,691,146**	2,728,211
Investment in subsidiaries		**-**	-	**34,486,241**	33,860,627
Interest in associates and joint ventures		**2,105,534**	2,207,244	**438,859**	438,859
Property, plant and equipment		**2,309,246**	2,142,065	**868,825**	869,693
Right-of-use assets		**1,636,137**	1,176,776	**519,635**	550,311
Intangible assets		**7,361,911**	6,747,125	**543,296**	425,796
Deferred tax assets		**1,308,986**	2,442,304	**83,505**	1,099,262
TOTAL ASSETS		**1,027,674,619**	948,130,083	**571,867,993**	522,676,425
LIABILITIES					
Customers' funding:					
- Deposits from customers	A14	**670,359,336**	614,895,094	**299,676,139**	274,854,161
- Investment accounts of customers[1]	A40g	**26,475,396**	24,500,981	**-**	-
Deposits and placements from financial institutions	A15	**44,676,892**	51,893,780	**58,221,783**	66,794,444
Obligations on financial assets sold under repurchase agreements		**38,072,708**	15,585,836	**57,152,843**	26,290,296
Derivative liabilities	A36	**25,082,955**	27,874,325	**24,554,173**	27,190,450
Financial liabilities at fair value through profit or loss	A16	**8,766,563**	8,317,084	**8,766,563**	8,317,084
Bills and acceptances payable		**1,133,170**	1,810,954	**442,847**	1,212,731
Insurance contract/takaful certificate liabilities	A12(i)	**44,497,551**	42,497,471	**-**	-
Reinsurance contract/retakaful certificate liabilities	A12(ii)	**83,001**	749,188	**-**	-
Other liabilities	A18	**25,940,928**	25,946,083	**9,178,066**	9,801,242
Provision for taxation and zakat		**239,389**	372,376	**-**	-
Deferred tax liabilities		**685,646**	271,612	**-**	-
Borrowings	A17(i)	**31,037,570**	31,736,007	**22,785,069**	22,486,167
Subordinated obligations	A17(ii)	**10,145,549**	10,238,389	**9,831,248**	9,830,233
Capital securities	A17(iii)	**2,829,802**	2,828,817	**2,829,802**	2,828,817
TOTAL LIABILITIES		**930,026,456**	859,517,997	**493,438,533**	449,605,625

[1] Investment accounts of customers are used to fund financing and advances as disclosed in Note A40e.

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023

	Note	Group		Bank	
		31 December 2023 RM'000	31 December 2022 RM'000 Restated	31 December 2023 RM'000	31 December 2022 RM'000
EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE BANK					
Share capital		**54,673,596**	54,619,344	**54,673,596**	54,619,344
Shares held-in-trust		**(1,203)**	(198)	**(1,203)**	(198)
Retained profits		**31,672,801**	29,450,452	**15,822,764**	14,936,379
Reserves		**8,296,423**	1,676,585	**7,934,303**	3,515,275
		94,641,617	85,746,183	**78,429,460**	73,070,800
Non-controlling interests		**3,006,546**	2,865,903	-	-
		97,648,163	88,612,086	**78,429,460**	73,070,800
TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY		**1,027,674,619**	948,130,083	**571,867,993**	522,676,425
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	A34	**1,855,617,668**	1,526,306,198	**1,742,985,421**	1,422,559,344
CAPITAL ADEQUACY	A35				
The capital adequacy ratios of the Group and of the Bank are as follows:					
CET1 Capital Ratio		**16.191%**	15.669%	**15.701%**	15.264%
Tier 1 Capital Ratio		**16.845%**	16.376%	**16.417%**	16.045%
Total Capital Ratio		**19.404%**	19.080%	**18.844%**	18.635%
Net assets per share attributable to equity holders of the Bank		**RM7.85**	RM7.11	**RM6.50**	RM6.06

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2022 and the accompanying explanatory notes attached to these financial

2023
Laporan Tahunan

Exceeding Expectations

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia

T: +62 21 2922 8888
F: +62 21 2922 8914

www.maybank.co.id